

79-941170

*almanak*

**PEMERINTAH DAERAH  
PROPINSI SUMATERA UTARA**



1969



**Djenderal Suharto  
PRESIDEN REP. INDONESIA  
sewaktu berkunjung ke S. Utara  
pada bulan September 1968.**



**MAJ. DJENDERAL TNI AMIRMACHMUD  
MENTERI DALAM NEGERI REP. INDONESIA.**

## KATA SAMBUTAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDDONESIA

Usaha Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara menerbitkan Almanak Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara tahun 1969 kami sambut dengan gembira.

Betapa pentingnja penerbitan sebuah Almanak itu tidaklah perlu diragukan, karena Almanak itu biasanja memuat data-data jang kita perlukan.

Data-data itu semuanya merupakan hal-hal jang diperlukan pula pada masa-masa pembangunan saat ini.

Selain dari pada itu Almanak Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara ini penting, karena sedikit banjak mempunyai hubungan langsung dengan masalah RENTJANA PEMBANGUNAN LIMA TAHUN jang segera akan kita garap dalam tahun ini djuga. Almanak ini merupakan pengutaraan data-data statistik keadaan daerah Propinsi Sumatera Utara kepada masjarakat, sehingga masjarakat didaerah Propinsi Sumatera Utara pada khususnya dan Indonesia pada umumnja jang publicity-minded, dapat mengetahui keadaan "diri"-nja dan diharapkan dapat ikut serta dan bertanggung-djawab dalam usaha pembangunan masjarakat. Dengan mengetahui keadaan "diri"-nja serta tudjuanjang akan ditempuh melalui Almanak ini, maka salah satu unsur untuk menghidupkan kegalrahan ekonomi dan pembangunan, telah kita usahakan.

Lebih-lebih pada masa penggarapan Rentjana Pembangunan Lima Tahun jang akan kita laksanakan ini, segala usaha untuk mensukseskan pembangunan itu harus kita tempuh. Kita tidak mempunyai pilihan lain ketjuali men-sukseskan Rentjana Pembangunan Lima Tahun itu, karena masalah pembangunan ini merupakan masalah kesedjahteraan rakjat keseluruhannja. Rentjana Pembangunan Lima Tahun ini adalah masalah Nasional jang sifatnja menjeluruh dan meliputi baik pembangunan materiil, maupun pembangunan spirituil. Rentjana Pembangunan Lima Tahun itu bertudjuanjang meningkatkan kesedjahteraan rakjat seluruhnja, maka sejogyanjalah seluruh aparatur Pemerintah bersama-sama dengan seluruh lapisan masjarakat melibatkan diri dalam pembangunan ini.

Untuk men-sukseskan Rentjana Pembangunan Lima Tahun ini bukanlah tantangan bagi Pemerintah semata-mata, melainkan djuga tantangan bagi seluruh masjarakat.

Banjak rintangan dan kesulitan jang harus kita hadapi dan atasi. Kesukaran dan rintangan ini datangnja selain dari luar kita seperti dari sisa-sisa G 30 S/PKI atau subversif lainnja, ada pula jang dari diri kita sendiri, seperti cynisme dan sifat atjuh tak atjuh dan sifat-sifat negatif lainnja.

Kita tidak mau gagal dalam melaksanakan REPELITA ini, karena kegagalan REPELITA berarti gagalnja Pemerintah, gagalnja Orde Baru dan gagalnja Rakjat Indonesia.

Oleh sebab itu seluruh Orde Baru, baik jang berada dalam Pemerintahan maupun jang berada diluar Pemerintahan wadajib mengerahkan segala funds and forces-nja, mengeluarkan segenap tenaga dan fikirannja untuk men-sukseskan pembangunan tersebut.

Semoga dengan terbitnja Almanak Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara tahun 1969 jang merupakan penerbitan Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara jang pertama ini, akan disusul dengan penerbitan landjutan untuk tahun-tahun depan sehingga data-data statistik jang kita perlukan semakin lengkap. Dari data-data statistik itu kita akan dapat mengetahui perkembangan/kemadjuanjang ditjapai Daerah Propinsi Sumatera Utara.

Mudah-mudahan buku ini akan berfaedah dan bermanfaat bagi pembangunan Bangsa Indonesia pada umumnja dan masjarakat didaerah Propinsi Sumatera Utara pada khususnya.

DJAKARTA, 12 PEBRUARI 1969.  
MENTERI DALAM NEGERI,

AMIRMACHMUD  
MAJOR DJENDERAL TNI.





**BRI G. DJENDERAL TNI MARAH HALIM  
GUBERNUR/KEPALA DAERAH PROPINSI SUMATERA UTARA**

**KATA SAMBUTAN GUBERNUR KEPALA DAERAH  
PROPINSI SUMATERA UTARA**

---

Buku Almanak Sumatera Utara tahun 1969 ini adalah merupakan Almanak pertama yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara. Oleh sebab itu kami sambut dengan gembira inisiatif paninya dalam menjelenggarakan penerbitan Almanak Sumatera Utara tahun 1969 ini.

Almanak Sumatera Utara tahun 1969 ini kami anggap penting, karena kita telah mulai menanggapi perlunya masalah perstatistikan daerah disamping kebutuhan akan data statistik dalam proses pelaksanaan PEMBANGUNAN LIMA TAHUN (PELITA) yang kita hadapi sekarang.

Almanak Sumatera Utara tahun 1969 ini adalah buku yang memuat uraian dan data statistik yang terdapat di daerah Propinsi Sumatera Utara pada saat ini yang meliputi berbagai aspek dan masalah seperti keadaan alam, keadaan Pemerintahan, data dan masalah keuangan, data dan masalah infra struktur, data dan masalah perekonomian, data dan masalah pendidikan, keadaan sosial, keagamaan, kepariwisataan serta beberapa petunjuk praktis yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Dengan diterbitkannya Almanak ini maka disamping kegunaan lainnya terpenuhi pula suatu aspek dari tugas Pemerintah untuk memberikan petunjuk dan gambaran tentang keadaan daerah Propinsi Sumatera Utara ini kepada masyarakat.

Data statistik yang dimuat dalam Almanak ini memang belum sempurna dan mempunyai kelemahan disana sini. Tetapi masalah yang kita hadapi bukanlah menunggu lengkapnya data statistik tersebut setjara lengkap dan fixed, melainkan bagaimana kita memanfaatkan data statistik yang ada justru pada saat-saat bangsa Indonesia melaksanakan PEMBANGUNAN LIMA TAHUN sekarang ini (1969/1970 - 1973/1974).

PEMBANGUNAN LIMA TAHUN (PELITA) yang kita laksanakan pada saat ini bukanlah PELITA saja Pemerintah saja melainkan adalah PELITA saja Pemerintah bersama sama dengan Rakyat. Dengan PEMBANGUNAN LIMA TAHUN ini Pemerintah bersama sama dengan Rakyat berusaha memperbaiki tingkat hidup Rakyat.

Karena PEMBANGUNAN LIMA TAHUN ini adalah juga milik Rakyat maka Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara mengharapkan kesadaran seluruh masyarakat di daerah ini untuk ikut serta mengambil partisipasi meningkatkan kerja dalam melaksanakan tugas PEMBANGUNAN LIMA TAHUN dan berkompetisi berbuat baik untuk Negara dan Bangsa Indonesia sesuai dengan tugas masing-masing.

Apa yang telah kita tjapai di daerah ini pada tahun 1968 yang lalu seperti stabilisasi harga pangan dan lain lainnya haruslah kita pelihara terus.

Demikian pula dengan adanya data statistik dalam Almanak ini, dapatlah kita melihat sektor pembangunan yang belum terlaksana.

Tahun PEMBANGUNAN LIMA TAHUN ini adalah merupakan tahun yang memerlukan kegiatan yang terarah serta memerlukan kebulatan tekad Pemerintah bersama Rakyat untuk membina dan membangun. Aparatur Pemerintah dan seluruh masyarakat adalah merupakan subordinasi dari pada tugas Pemerintah dalam melantarkan roda Pemerintahan, karena baik stabilisasi politik maupun perkembangan dan pembangunan ekonomi serta men-sukseskan setiap program Pemerintah adalah tanggung jawab kita bersama. PEMBANGUNAN LIMA TAHUN yang kita laksanakan ini akan dapat berhasil apabila ada persatuan dan kesatuan untuk bersama-sama bekerja keras tanpa saling djegal mendjegal. Dalam tahun kegiatan yang berkobar-kobar ini Pemerintah dan Rakyat bersama-sama berusaha memperbaiki ekonomi pada umumnya dan pengembangan serta peningkatan produksi pada khususnya untuk mewujudkan kesedjahteraan masyarakat.

Pekerdjaan raksasa jang kita laksanakan membutuhkan kegiatan jang berkobar-kobar dari seluruh lapisan masjarakat, karena kita tidak mengingini kegagalan.

Kepada seluruh masjarakat didaerah ini kami harapkan agar memberikan support dan turut mengambil partisipasi dalam pelaksanaan PEMBANGUNAN LIMA TAHUN JANG KITA LAKSANAKAN BERSAMA ini karena gagalnja PEMBANGUNAN LIMA TAHUN berarti pudarnja harapan Rakjat adalah merupakan saat jang dinanti-nantikan oleh sisa2 G-30-S P. K. I. untuk dapat menjusun kekuatannja kembali.

**KITA SEMUA TIDAK MENGINGINI KEGAGALAN INI !**

Dalam masa PEMBANGUNAN LIMA TAHUN jang kita hadapi ini, kita membutuhkan data2 statistik. Bahkan bukan dalam menghadapi PEMBANGUNAN LIMA TAHUN sadja kita membutuhkan data2 statistik, melainkan dalam menghadapi segala rentjana pembangunan data2 statistik jang up to date itu sangat diperlukan.

Dalam Almanak Sumatera Utara tahun 1969 ini kita dapat menemui sebahagian besar dari data2 statistik jang kita perlukan. Perlu diketahui bahwa Almanak ini merupakan Almanak pertama jang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara dan Data2 merupakan bekal bagi kita dalam mejaksanakan pekerdjaan berat melaksanakan PEMBANGUNAN LIMA TAHUN.

MEDAN : AWAL TAHUN 1969.  
GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI  
SUMATERA UTARA.

- MARAH HALIM -  
BRIG. DJEN. T.N.I.-





**J. H. HUTA URUK**  
**KETUA D. P. R. D. G. R. PROPINSI SUMATERA UTARA.**

**KATA SAMBUTAN DARI DEWAN PERWAKILAN RAKJAT  
DAERAH GOTONG ROJONG PROPINSI  
SUMATERA UTARA - MEDAN. -**

Setelah hampir seperempat abad kita Merdeka, sudah sangat banyak kemajuan yang ditjapai didalam berbagai bidang.

Didalam memajukan Nusa dan Bangsa, demi menjapai cita-cita Masyarakat Indonesia - yaitu KEADILAN dan KEMAKMURAN - sudah sangat banyak dilakukan rencana, baik yang bersifat Nasional maupun yang bersifat Regional atau yang Lokal, tetapi sejauh ini kita harus mengakui, bahwa umumnya rencana tersebut tidak sampai kepada sasaran. Gagalnya rencana dimaksud adalah karena rencana tersebut belum/tidak berdasarkan data yang konkret dan objektif, tetapi hanya didasarkan atas ilusi/impian belaka, sehingga dapat dikatakan, bahwa rencana tersebut bukanlah rencana didalam arti yang sebenarnya, tetapi maksimal baru merupakan impian/angan.

Dengan demikian, sesuatu rencana, agar tidak mengalami kegagalan, harus berdasarkan data yang konkret dan objektif!

Almanak Daerah Propinsi Sumatera Utara Tahun 1969, menurut isinya, antara lain memuat uraian dan data statistik keadaan alam - Pemerintahan - Keuangan - Perekonomian - Pendidikan - Keagamaan - Kepariwisata d. l. l. di daerah Propinsi Sumatera Utara.

Bagaimana pentingnya fungsi Almanak ini, dihubungkan dengan uraian yang tersebut diatas, tidak perlu diuraikan lebih panjang lagi.

Semua lapisan masyarakat akan dapat memanfaatkan Almanak ini - apakah ia PENGUSAHA SIPIL/MILITER, apakah ia GURU BESAR/DCCENT atau AHLI PENDIDIK LAINNYA, apakah ia MAHASISWA/PELADJAR apakah ia PENGUSAHA d. l. l., akan dapat mempergunakan Almanak ini.

Terlebih-lebih pada waktu ini, dimana masyarakat Indonesia sedang berada diambang pintu "REPELITA", peranan dari Almanak ini sangat besar.

Berdasarkan kenyataan ini dapat dikatakan, bahwa Almanak ini merupakan suatu "Starting-point" untuk men-"take-off"-kan REPELITA di daerah Propinsi Sumatera Utara ini.

Sebagai penutup disini diserukan:

1. BANGGALAH PEMERINTAH DAERAH PROPINSI SUMATERA UTARA ATAS KARYA INI, KARENA INI ADALAH MERUPAKAN PENGABDIAN KEPADA MASJARAKAT.
2. BERBAHAGIALAH MASJARAKAT SUMATERA UTARA ATAS ALMANAK INI, KARENA INI MERUPAKAN HARTA YANG SANGAT BESAR NILAINYA, DAN AMBILLAH MANFAAT YANG SEBESAR - BESARNYA DARI ALMANAK INI.

Medan, 8 FEBRUARI 1969.  
DEWAN PERWAKILAN RAKJAT DAERAH GOTONG  
ROJONG PROPINSI SUMATERA UTARA:  
Ketua,

J. H. HUTAURUK

x



**BRIG. DJENDERAL TNI LEO LOPULISA  
PANGLIMA KOMANDO DAERAH MILITER II/BUKIT BARISAN.**

**KATA SAMBUTAN**  
**PANGDAM II/BUKIT BARISAN**

Kepada saya dimintakan untuk memberi kata sambutan bagi penerbitan almanak nasional Sumatera Utara 1969 ini. Apa yang ingin saya nyatakan ialah, bahwa dalam suatu negara yang maju, diperlukan tatanan yang lengkap, tentang segala bidang kehidupan, sehingga dengan data yang lengkap, dapat diatur rentjana untuk pembangunan di waktu yang akan datang. -

Oleh karena itu, penerbitan almanak nasional Sumatera Utara 1969 ini, hendaknja dapat mendjurus kepada pengumpulan data seperti yang dimaksudkan diatas, sehingga kita benar benar mempunyai pengetahuan setjara umum tentang keadaan waktu ini dipulau Sumatera. Mengingat bahwa pulau Sumatera merupakan satu diantara pulau dalam djalinan peta tanah air kita yang paling menondjol dalam arti potensi ekonomis, maka pastilah data yang diberikan oleh almanak nasional Sumatera Utara 1969 ini, akan memberikan kemudahan baik kepada Pemerintah sendiri, maupun kepada pengusaha nasional dan pengusaha asing, untuk melakukan investment demi pembangunan nasional setjara umum dan menjeluruh. -

Langkah pertama kearah pengadaan almanak Sumatera Utara 1969 ini, mungkin masih mengalami berbagai kekurangan disana sini, tetapi ini tidak harus menjebakkan kita mundur dalam usaha penerbitan almanak nasional Sum. Utara berikutnja, karena apabila tidak dimulai dari sekarang, maka kapanpun kita tidak akan mempunyai suatu almanak nasional yang mengandung tatanan yang begitu penting artinja. Penerbitan berikutnja tentulah kita harapkan akan lebih sempurna lagi nantinja.

Berhubung pula dalam almanak nasional ini turut ditjantumkan kegiatan Kodam II/Bukit Barisan baik sebagai alat hankam maupun dalam kegiatannya dibidang sosial, ekonomis dan kebudayaan, saya mengutjapkan terima kasih. Moga dengan mendapatkan tatanan lainnja, kita akan mendapatkan perbandingan untuk mendorong kita berusaha lebih keras, terutama dalam saat kita mulai melaksanakan Rentjana Pembangunan Lima Tahun kita yang pertama ini.

Achirnja atas prakarsa untuk menerbitkan almanak nasional Sumatera Utara 1969 ini saya ingin menyatakan penghargaan saya yang setinggi2nja, apalagi mengingat bahwa panitia telah bekerdja dengan susah payah untuk mengumpulkan data yang selengkap mungkin, sehingga kita sekarang ini memiliki almanak yang berada ditangan kita ini.

Sekian, terimakasih.

Medan, 5 Pebruari 1969. -

PANG L I M A

LEO LOPULISA  
BRIG. DJEN. TNI.



**RESIDEN CHR. LUMBAN GAOL  
KETUA PANITIA ALMANAK PEMERENTAH  
DAERAH PROPINSI S. UTARA.**

## KATA PENGANTAR

Keper tjajaan dan kebidjaksanaan Bapak Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara jang diberikan kepada kami untuk menjusun dan menerbitkan buku Almanak Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara Tahun 1969, kami sambut dengan gembira dan dengan rendah hati.

Gagasan dan petundjuk<sub>2</sub> jang telah diberikan oleh Bapak Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara sebagai pedoman bagi kami dalam melaksanakan tugas jang agak berat untuk penjusunan Almanak ini.

Kami mengakui bahwa tugas jang dibebankan ini berat, oleh karena kesulitan untuk mengumpul data<sub>2</sub> jang diperlukan setjara lengkap serta penjusunan Almanak ini dilaksanakan dalam waktu jang relatif singkat.

Almanak Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara Tahun 1969 ini adalah merupakan Almanak Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara penerbitan jang pertama.

Karena itu dengan pedoman "tak ada langkah kedua tanpa langkah pertama" kami usahakan penjusunan dan penerbitan Almanak ini.

Selain dari pada itu Almanak Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara Tahun 1969 ini merupakan penjongsong adjakan Pemerintah kepada seluruh masjarakat didaerah Propinsi Sumatera Utara pada chususnja dan Rakjat Indonesia pada umumnja untuk bersama-sama dengan Pemerintah men-sukseskan Rentjana Pembangunan Lima Tahun (REPELITA 1969 - 1973).

Untuk memperoleh gambaran jang djelas tentang keadaan dan perkembangan didaerah Propinsi Sumatera Utara, maka beberapa dari data<sub>2</sub> jang tersusun - ditindjau dari perspektif pembangunan, sehingga dalam beberapa hal ditjantumkan pula garis<sub>2</sub> besar perentjanaaan dan perkembangannja.

Dengan susunan data<sub>2</sub> dalam Almanak ini diharapkan agar seluruh lapisan masjarakat dapat mempergunakannja guna memperbaiki keadaan - untuk pembangunan - karena masalah pembangunan adalah masalah kita semua.

Dengan demikian dalam segala kesempatan dan dalam segala bidang sedikit demi sedikit kita masuki masa pembangunan.

Oleh karena itulah maka Almanak Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara Tahun 1969 ini merupakan djuga Almanak bervariasi Pembangunan.

Dengan terbitnja Almanak ini semoga dapat menambah pengertian masjarakat didaerah Propinsi Sumatera Utara akan "daerahnja" dan berpartisipasi dalam pembangunan.

Dalam beberapa hal kami mengakui kekurangan tentang isi Almanak ini, dan tidak dapat memenuhi keinginan masjarakat dengan memuaskan, akan tetapi sebagai kami kemukakan diatas tadi bahwa Amanak ini merupakan Almanak Variasi Pembangunan, kami yakin pada phase pertama ini agak memadai, karena disamping data<sub>2</sub> statistik jang tersusun ditambah pula dengan beberapa garis<sub>2</sub> besar perentjanaaan.

Harapan kami semoga dengan data<sub>2</sub> jang ada ini dapat bermanfaat dalam usaha kita menanggulangi keadaan ekonomi menudju pembangunan umum sehingga kemakmuran jang kita idam-idamkan mendjadi kenjataan hendaknja.

Meskipun dalam Almanak ini tertjantum daftar nama dan foto<sub>2</sub> pedjabat tertentu bukanlah maksud kami sebagai penondjolan oknum<sub>2</sub> -nja melainkan menggambarkan fakta dan data didaerah Propinsi Sumatera Utara, JANG SEKALI GUS DJUGA DIMAKSUDKAN MEMPERMUDAH HUBUNGAN KEPADA SETIAP ORANG<sub>2</sub> JANG BERKEPENTINGAN.

#### XIV

Kemudian perlu kami utarakan bahwa dalam menjusun Almanak Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara ini, kami menerima bantuan/sumbangan data<sub>2</sub> dari :

1. Pantra 1969 di Medan.
2. Komando Daerah Militer II/Bukit Barisan.
3. Dinas<sub>2</sub> /Djawatan didaerah Propinsi Sumatera Utara dan Wali-Kota Kepala Daerah.
4. Bupati Kepala Daerah se Propinsi Sumatera Utara.
5. Pedjabat<sub>2</sub> didalam lingkungan Kantor Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara.
6. Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Gotong Rojong Propinsi Sumatera Utara.
7. Instansi-instansi dan perorangan lainnja.

Atas bantuan jang sangat berharga dan kerdja-sama jang baik ini kami tidak lupa menghaturkan terima kasih kepada :

1. Panglima Antar Daerah Sumatera.
2. Panglima Daerah Militer II/Bukit Barisan.
3. Kepala<sub>2</sub> Dinas/Djawatan didaerah Propinsi Sumatera Utara.
4. Bupati Kepala Daerah/Walikota Kepala Daerah se Propinsi Sumatera Utara.
5. Pedjabat<sub>2</sub> didalam lingkungan Kantor Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara.
6. Ketua/Anggota D.P.R.D.G.R. Propinsi Sumatera Utara.
7. Instansi<sub>2</sub> dan perorangan lainnja jang telah membantu pelaksanaan penerbitan Almanak ini.

Sekali lagi pengharapan kami, mudah<sub>2</sub>an Almanak Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara ini dapat sebagai pendorong untuk usaha<sub>2</sub> pembangunan Bangsa dan Negara kita.

Kiranj<sub>a</sub> penerbitan Almanak tahun 1969 ini, jang mendorong suatu usaha untuk penerbitan Almanak Pemerintah Daerah Propinsi S.Utara tahun<sub>2</sub> jang akan datang, sedjalan dengan RENTJANA PEMBANGUNAN LIMA TAHUN ( REPELITA ) jang akan direaliseer dalam waktu dekat ini. -

Semoga Tuhan memberkati usaha kita. -

Medan Awal Tahun 1969. -

PANITIA ALMANAK  
PEMERINTAH DAERAH PROPINSI  
SUMATERA UTARA,  
K e t u a ,

CHR. LUMBAN GAOL

RALAT - 1

No.	Halaman	Baris	Tertjetak	Seharusnya
1	41	19	admisistratip	administratip
2	41	40	dan	dalam
3	48	1	Dr. Paruhum	Dr. Paruhuman
4	53	1	Pendjelasan tentang standart	Tulisan jang sama harus dimasukkan dal halaman 58 pada bari: ke - 24 -
5	53	28	pendjakit	penjakit
6	59	25	berasa diluar	berasal dari luar
7	61	1	tidak ada	Tahun 1968
8	63	50	mengasilkan	menghasilkan
9	64	44	shombe	Tshombe
10	64	44	usat	Pusat
11	65	8	pendjajah	pendjadjah
12	65	16	dengan sendiri	dengar sendiri
13	65	48	perasingan2	persaingan2
14	66	11	kerana	karena
15	87	6	Ninggikan	Meninggikan
16	207	1	gamabar	gambar
17	335	7	eksp	ekspor
18	335	9	kenegara m	kenegara mana
19	335	10	ja	jang
20	346	3	tenang	tentang
21	372	27	embibit-an	pembibitan
22	457	3	Kare	Karena
23	487	-	-	babi 1966 6685
24	487	-	-	babi 1967 4420
25	503	39	senanja	sebanjak
26	678	4	PL SU	PDSU
27	678	5	ndiri	sendiri
28	697	25	asih	masih
29	704	12	denga	dengan
30	794	1	Dalam tahun ini tertjatat kedjadian2 sebagai berikut	dianggap tidak ada
31	818	25	Masa	Masjarakat
32	824	-	10 penerbitan	11 penerbitan
33	824	-	djumlah 28	djumlah 29



## DAFTAR HALAMAN . -

<b>BAB I :</b>	<b>DASAR PEMBENTUKAN DAN KEADAAN ALAM :-</b>	
	§ 1. Dasar Pembentukan .....	8
	§ 2. Keadaan alam :.....	9 - 10
	§ 3. Struktur tanah :.....	10 - 13
<b>BAB II. :</b>	<b>ORGANISASI PEMERINTAHAN :-</b>	
	§ 1. Organisasi Pemerintahan/Personalia .....	14 - 33
	§ 2. Pembahagian Daerah/Personalia .....	34 - 39
	§ 3. Pembinaan Apparatur Pem. Daerah .....	40 - 44
	§ 4. Luas Daerah/Djumlah penduduk .....	45 - 54
	§ 5. Angkatan Darat/Bukit Barisan .....	55 - 71
<b>BAB III :</b>	<b>KEUANGAN :-</b>	
	§ 1. Keuangan inklusief ADO .....	72 - 89
	§ 2. Perbankan .....	90 -106
	§ 3. Inspeksi Pajak Medan .....	107- 136
	§ 4. Yuran Pembangunan Daerah (Ipeda) .....	137-140
	§ 5. Bea & Tjukai .....	141 -160
<b>BAB IV :</b>	<b>INFRASTRUKTUR :-</b>	
	§ 1. Pekerdjaan Umum .....	161 -190
	§ 2. Perhubungan .....	191 -227
	§ 3. Telekomunikasi .....	228 -240,
	§ 4. Listrik .....	241 -249
	§ 5. K o p a n .....	250 -275
	§ 6. Civic Mission Abri .....	276 -287
<b>BAB V :</b>	<b>PERDAGANGAN DAN DISTRIBUSI/KOPERASI :-</b>	
	§ 1. Perdagangan .....	295 -335
	§ 2. Distribusi .....	336 -345
	§ 3. Koperasi .....	346 -368

<b>BAB</b>	<b>XII :</b>	<b>KESEDJAHTERAAN SOSIAL :-</b>	
		A. Bidang Sosiaal .....	784 - 801
		B. Bidang Kesehatan .....	802 - 810
		C. Bidang Perumahan .....	811 - 813
		D. Bidang Perburuhan .....	814 - 816
		E. Pembangunan Masjarakat Desa .....	818 - 820
		F. Soda Garam Negeri .....	821
		G. Penerangan (Mass Media) .....	822 - 838
<b>BAB</b>	<b>XIII :</b>	<b>PARIWISATA :-</b>	
		§ 1. sampai dengan §II .....	841 - 858
<b>BAB</b>	<b>XIV</b>	<b>TRANSMIGRASI DAN IMMIGRASI :-</b>	
		§ 1. Transmigrasi .....	859 - 865
		§ 2. Immigrasi .....	866 - 867
<b>BAB</b>	<b>XV</b>	<b>KOTAMADYA MEDAN : .....</b>	<b>868 - 915</b>
<b>BAB</b>	<b>XVI</b>	<b>KOTAMADYA BINDJEI : .....</b>	<b>916 - 921</b>
<b>BAB</b>	<b>XVII</b>	<b>KOTAMADYA TEBING TINGGI : .....</b>	<b>922 - 945</b>
<b>BAB</b>	<b>XVIII</b>	<b>KOTAMADYA P. SIANTAR : .....</b>	<b>946 - 958</b>
<b>BAB</b>	<b>XIX</b>	<b>KOTAMADYA T. BALAI : .....</b>	<b>959 - 970</b>
<b>BAB</b>	<b>XX</b>	<b>KOTAMADYA SIBOLGA : .....</b>	<b>971 - 987</b>
<b>BAB</b>	<b>XXI.</b>	<b>KABUPATEN LANGKAT : .....</b>	<b>988 - 1001</b>
<b>BAB</b>	<b>XXII</b>	<b>KABUFATEN DELI/SERDANG : .....</b>	<b>1002 - 1023</b>
<b>BAB</b>	<b>XXIII</b>	<b>KABUPATEN KARO .....</b>	<b>1024 - 1045</b>
<b>BAB</b>	<b>XXIV</b>	<b>KABUPATEN SIMALUNGUN .....</b>	<b>1046 - 1068</b>
<b>BAB</b>	<b>XXV</b>	<b>KABUPATEN ASAHAN .....</b>	<b>1069 - 1092</b>
<b>BAB</b>	<b>XXVI</b>	<b>KABUPATEN LABUHAN BATU .....</b>	<b>1093 - 1124</b>
<b>BAB</b>	<b>XXVII</b>	<b>KABUPATEN DAIRI .....</b>	<b>1125 - 1137</b>
<b>BAB</b>	<b>XXVIII</b>	<b>KABUPATEN TAPANULI UTARA .....</b>	<b>1138 - 1158</b>
<b>BAB</b>	<b>XXIX</b>	<b>KABUPATEN TAPANULI TENGAH .....</b>	<b>1159 - 1177</b>
<b>BAB</b>	<b>XXX</b>	<b>KABUPATEN TAPANULI SELATAN .....</b>	<b>1178 - 1200</b>
<b>BAB</b>	<b>XXXI</b>	<b>KABUPATEN NIAS .....</b>	<b>1201 - 1215</b>
		<b>PENUTUP .....</b>	<b>1216 - 1220</b>

**BAHAGIAN  
PERTAMA**

Daerah Tingkat I  
Sumatera Utara.

**- ISI -**

---

**B A B I.**

**DASAR PEMBENTUKAN DAN KEADAAN ALAM, -**

---

1. **DASAR PEMBENTUKAN,**
2. **KEADAAN ALAM,**
  - A. Gununggunung.
  - B. Dataran<sup>2</sup>
  - C. Sungai<sup>2</sup>
  - D. Danau<sup>2</sup>
  - E. Lembah<sup>2</sup>
  - F. Pulau<sup>2</sup>
3. **STRUKTUR TANAH,**
  - A. Topografi/Morfologi
  - B. Geologi/Stratigrafi
  - C. Deposit bahantambang
  - D. Iklim

**B A B II**

**PEMERINTAHAN,**

1. **ORGANI SASI PEMERINTAHAN/PERSONALIA**
2. **PEMBAHAGIAN DAERAH/PERSONALIA**
3. **PEMBI NAAN APPARATUUR PEMERINTAHAN DAERAH**
  - A. Penjempurnaan Pemerintahan
  - B. Kampung
  - C. Bakopda
  - D. Pembentukan Pengawasan Apparatuur Pemda
  - E. Kepegawaian

**B A B I V****I N F R A S T R U K T U U R :**

1. **PEKERDJAAN UMUM**
2. **PERHUBUNGAN**
3. **TELEKOMUNIKASI**
4. **L I S T R I K**
5. **K O P A N**
6. **C I V I C M I S S I O N A B R I**

**B A B V****P E R D A G A N G A N D A N D I S T R I B U S I / K O P E R A S I****1. P E R D A G A N G A N :**

- Sektor Export
- Sektor Import
- Perdagangan Antar Pulau (Interinsulair)
- Peraturan Umum dan Khusus Bidang Perdagangan Dalam Negeri
- Organisasi Perwakilan Departemen Perdagangan Propinsi Sumatera Utara
- Meteorologi
- Gabungan Perusahaan
- Masalah Tjina

**2. D I S T R I B U S I :**

1. Beras
2. Tepung Terigu
3. Textiel
4. Gula Pasir
5. Sabun mandi/tjutji
6. Kopra
7. Minjak Kelapa/Goreng
8. Benang Tenun
9. Pupuk
- Angka2 pemasukan 9 Djenis Bahan Pokok ke S. Utara melalui pelabuhan Belawan selama tahun 1966 s/d Djuni 1968

**3. K O P E R A S I :**

- A. Keadaan per-kooperasian di S. Utara
- B. Pembinaan organisasi
- C. Penerangan/Pendidikan
- D. Strategi Dasar dan Kibdaksanaan Koperasi
- E. Pembinaan Usaha Koperasi
- F. Riwayat singkat gerakan koperasi di Indonesia
- G. Pandangan mengenai masalah Kemanjan di S. Utara

**B A B XI**

**A G A M A**

**B A B XII**

**KESEDJAHTERAAN SOSIAL:**

**A. BIDANG SOSIAL**

1. Pengertian tentang organisasi sosial
2. Organisasi sosial Pemerintah
3. Organisasi sosial Swasta
4. Tjara bekerdja organisasi sosial
5. Administrasi dan Organisasi

**B. KESEHATAN**

6. Kegiatan Dinas Kesehatan S. Utara
7. Rentjana sebelum pelaksanaan Rentjana Pembangunan Lima Tahun

**C. PERUMAHAN**

8. Perkara sewa-menjewa
9. Dinas Perumahan
10. Perumahan Rakjat

**D. PERBURUHAN**

11. Kecedjahteraan buruh
12. Pengangguran

**E. PEMBANGUNAN MASJARAKAT DESA**

13. Susunan organisasi tugas dan wewenang
14. Beberapa hal jang perlu diketahui mengenai desa dan masjarakat

F.15. Soda Garam Negeri. -

G.16. Penerangan ( Mass media )

**B A B XIII**

**P A R I W I S A T A :**

1. MATJAM/DJENIS DAN LOKASI DAERAH2 PARIWISATA
2. LUAS DAERAH PARIWISATA
3. OBJEK PARIWISATA JANG ADA ( LOKASI )
4. OBJEK PARIWISATA JANG AKAN DIKEMBANGKAN DIMASA DEPAN
5. INFRASTRUKTUUR PARIWISATA
6. PRASARANA PARIWISATA
7. PENGANGKUTAN/PERHUBUNGAN
8. FREQUENCY KUNDJUNGAN PARIWISATA
9. T A R I P
10. ORGANISASI KEPARIWISATAAN
11. LAIN-LAIN

7

B A B XXV

KABUPATEN A S A H A N

B A B XXVI

KABUPATEN LABUHAN BATU

B A B XXVII

KABUPATEN D A I R I

B A B XXVIII

KABUPATEN TAPANULI UTARA

B A B XXIX

KABUPATEN TAPANULI TENGAH

B A B XXX

KABUPATEN TAPANULI SELATAN

B A B XXXI

KABUPATEN N I A S

-----00000-----

Hingga saat ini gunung berapi tersebut diatas masih menunjukkan gejala2 vulkanis jang mengeluarkan sulfater. Mengenai gunung Kapur di Daerah Propinsi Sumatera Utara tidak ada didjumpai ketjuali tanah2 kapur jang terdapat di Ketjamatan Biru2 Kabupaten Deli/Serdang.

#### B. Dataran2

Dataran di Daerah Propinsi Sumatera Utara diperdapat di:

- a. Sebelah Timur Bukit Barisan.
- b. Sebelah Barat Bukit Barisan.

Dataran rendah: terdapat disepandjang pantai Timur Daerah Propinsi Sumatera Utara jang meliputi Kota Medan – terus mengarah Barat-Laut- Tenggara(Tandjung-Pura – Bindjai – sebagian Kota Medan – Tebing Tinggi – Kota Pinang – Asahan).

Dataran rendah bergelombang terletak diantara Kota Medan Ke Pantjur Batu.

Dataran jang termasuk daerah berbukit mulai dari Bohorok – terus garis memandjang ke Siantar – Sibolangit – Harangan Gandjang.

Dataran Tinggi terbagi atas 3 bahagian jaitu :

- a. Dataran Tinggi Karo.
- b. Dataran Tinggi Toba (termasuk sekeliling Danau Toba), Balige, Laguboti, Porsea
- c. Dataran Tinggi Humbang (Silangit jang keadaan tanahnja tandus tjotjok untuk lapangan terbang).

#### C. Sungai2 :

Sungai2 jang terdapat di Daerah Propinsi Sumatera Utara ialah :

- a. Sungai Wampu - berhulu di Tanah Karo bermuara di Tandjung Pura (Selat Sumatera)
- b. Sungai Bindjai - berhulu di Bukit Barisan bermuara di Belawan (Selat Sumatera)
- c. Sungai Babura - berhulu di Sembaha lewat Medan bermuara di Belawan (Selat Sumatera)
- d. Sungai Deli - berhulu di Gunung Sibajak bermuara di Pertjut (Selat Sumatera)
- e. Sungai Pertjut - berhulu di Bukit Barisan lewat Tebing Tinggi bermuara di Pertjut (Selat Sumatera)
- f. Sungai Ular - berhulu di Bukit Barisan bermuara di Pantai Tjermin (Selat Sumatera)
- g. Sungai Asahan - berhulu di Danau Toba bermuara Ke Tandjung Balai (Selat Sumatera)
- h. Sungai Padang - bermuara di Selat Sumatera
- i. Sungai Kualu - bermuara di Selat Sumatera
- j. Sungai Bila - bermuara di Selat Sumatera
- k. Sungai Barumon - bermuara di Selat Sumatera
- l. Sungai Batang Toru - bermuara di Lautan Indonesia,
- m. Sungai Batang Gadis - bermuara di Lautan Indonesia.
- n. Sungai Batang Angkola - bermuara di Lautan Indonesia,
- o. ditambah dengan sungai2 lain jang ketjil.

#### D. Danau2

Danau-danau jang ada di Daerah Propinsi

- a. Danau Toba - pandjang ± 100 KM  
- lebar ± 31 KM  
- dalamnja ± 500 Mtr.
- b. Danau Lau Kawar - pandjang ± 1 KM  
- lebar maximum 100 Mtr. minimum, 30 Mtr.

Laut2 jang termasuk dilingkungan Daerah Propinsi Sumatera Utara ialah :

- a. Dipantai Barat - Laut Indonesia (sebagian)
- b. Dipantai Timur - Laut Tjina Selatan (sebagian)

#### E. LEMBAH2

Lembah2 dan tjelah jang ada di Daerah Propinsi Sumatera Utara ialah :

- a. Lembah Silindung - 200 Mtr (letaknja lembah tersebut antara Sipoholon sampai kekaki gunung Martimbang)
- b. Tjelah ini pada umumnja terdapat disekitar kaki Bukit Barisan, Danau Toba dan dataran Tinggi Karo.

### c. Kaldera.

Ditengah2 dari Batak Timor terdapat sebuah kaldera yang terbentuk sebagai akibat peletusan gunung Toba. Didalam kaldera ini terdapat danau Toba dengan pulau Samosirnja.

Panjang kaldera ± 100 km dan lebar ± 31 km dengan dalamnja rata2 antara 400 - 500 m. Kaldera sebesar itu hanya dapat terbentuk karena terjdinja peletusan gunung berapi yang maha dahsjat. Bahan magma yang dikeluarkan sedemikian besarnya sehingga terjdai ruang kosong diantara kulit bumi dengan ruang magma, sehingga terjdai keruntuhan pada tempat tersebut. Peristiwa tersebut disebut dengan gejala tektovulkanis.

### d. Dataran tinggi.

Disebelah Selatan dari kaldera Toba ini terdapat suata dataran tinggi yang bahannya terdiri dari tuf2 Liparit. Dataran ini memanjang mulaikira2 dari Siborongborong sampai ke Doloksanggul, pada ketinggian antara 1200 - 1350 m diatas permukaan air laut.

## B. Geologi/Stratigrafi.

Dari hasil penjelidikan Dr. ZWIERZICKY, daerah Sumatera Utara ini dalam garis besarnya mempunyai susunan geologi sebagai berikut:

### 1. Formasi Kwartir.

#### a. Daerah endapan aluvial.

Daerah ini merupakan daerah dimana terjdai pengendapan2 bahan yang dibawa oleh air dari daerah2 yang lebih tinggi. Pengendapan bahan tersebut dapat terjdai sebagai endapan sungai atau endapan pantai, atau djuga sebagai endapan danau. Dataran rendah disepanjang pantai termasuk dalam endapan sungai/pantai sedangkan dataran2 dilembah Sipirok dan dataran antara Padangsidempuan dan Penjabung termasuk dalam daerah endapan danau. Daerah pengendapan tersebut pada umumnya terjdai dalam djaman Kwartir dan masih berlangsung terus sampai sekarang.

#### b. Daerah gunung berapi.

Daerah gunung berapi atau daerah vulkanis terbentuk karena adanya peletusan gunung2 berapi. Djaman Kwartir ditandai dengan memuntjaknja kegiatan vulkanisme dimuka bumi dan masih terus berlangsung sampai sekarang.

Peletusan gunung berapi tertua di Sumatera Utara, menurut hipotesa, ialah peletusan dari gunung Toba, yang menjebabkan terbentuknja sebuah kaldera dengan danau Toba dan pulau Samosir didalamnya. Peletusan ini menurut dugaan terjdai pada djaman peralihan dan djaman Tertier kedjaman Kwartir (Plio-ploistosen). Peletusan gunung Toba ini mengeluarkan bahan letusan (efflata) terdiri dari bahan Liparit yang menutupi sebagian besar daerah Sumatera Timur dan sebagian daerah Tapanuli Utara. Bahan efflata yang telah dikeluarkan ditaksir sebanyak 1500-2000 km<sup>3</sup> (Bandingkanlah dengan peletusan gunung Krakatau yang begitu dahsjat dalam tahun 1883 yang hanya mengeluarkan bahan efflata sebanyak 18 km<sup>3</sup> saja.)

Setelah peletusan gunung Toba ini, menjusul peletusan Gunungberapi lainnya, dengan bahan letusan yang bersifat lebih basis, misalnja dari gunung Sinabung dan gunung Sibajak yang menghasilkan bahan Andesito-Dasit, dan didaerah Sumatera Timur terkenal dengan nama tanah debu hitam (zwarte stofgrond), tanah2 yang sangat sesuai bagi tanaman tembakau Deli yang spesifik dan sangat terkenal diseluruh dunia.

Bahan2 andosit dan Dasit djuga diletuskan oleh gunung Simbolon, Sibualbuali, Pusuk Buhit, Sorik Marapi dsb.

### 2. Formasi Tertier.

Daerah formasi Tertier di Sumatera Utara diketemukan disebelah Utara dari sungai Wampu, dan disebelah Selatan dari Sungai Barumon (Daerah Padanglawas dan sekitarnya). Formasi Tertier ini pada umumnya terdiri dari endapan laut (marine sedimen) yang kaya akan bahan silikat, dan terdiri dari beberapa seri (lampiran). Formasi Tertier disebelah Utara ini banjak mengandung minyak bumi dan sudah dieksploitasi oleh Permina setjara besar2an.

Did daerah Padanglawas oleh HENGEVELD dalam penjelidikannya pernah diketemukan fosil rahang ikanhiu. Bentuk daerah Tertier ini pada umumnya bergelombang. Daerah2 formasi Tertier dimasa yang lampau telah mengalami gejala2 pelipatan (foldina). Pulau Nias sebadian besar terdiri dari formasi Tertier.



**D. Iklim.**

Daftar suhu tekanan dan lembab udara rata2 untuk tahun 1967 dari meteorologie Pangkalan Udara Medan adalah sebagai berikut :

Bulan	Suhu udara dalam C	Tekanan udara dalam milipar	Lembab udara dim %	Keterangan
Djanuari	25.2	1010.2	83	
Februari	25.5	1008.1	85	
M a r e t	26.4	1009.3	79	
April	26.4	1009.4	79	
M e i	26.4	1008.2	81	

Sedang arah angin jang terbanjak dan ketjepatan rata2 tiap tahun adalah sebagai berikut:  
Didaerah Medan.

Bulan	Arah dalam deradjat	Ketjepatan dalam Kts
Djanuari	080	06 - 08
Februari	330	04 - 06
M a r e t	320	06 - 08
Aperil	270	06 - 08
M e i	190	06 - 08
D j u n i	180	06 - 08
D j u l i		
Augustus	180	06 - 08
September	180	05 - 07
Oktober	240	06 - 08
Nopember	140	06 - 08
Desember	300	04 - 06

Mengenai tjurah hudjan rata2 203 Cmt - dengan hari hudjan rata2 180 hari.

Hudjan djatuh maximum pada bulan September, Oktober dan Nopember dengan maximum 26Cmtr, pada bulan Nopember 18 hari hudjan.

Didalam ketiga bulan tersebut terdapat rata2 19 hari hudjan. Hudjan djatuh jang minimum terdjadi kira2 didalam bulan2 Februari, Maret, Aperil dan bulan Februari merupakan bulan jang terkering dengan 10 Cmtr hudjan didalam 10 hari hudjan.

Hari2 hudjan pada bulan2 tersebut rata2 12 hari.

Bulan Djuli dapat djuga dianggap sebagai musim kurang hudjan, karena hanja terdapat 14 Cmtr air hudjan dengan 17 hari hudjan.

Pada umumnja djatuh dengan bentuk hudjan gerimis. (Bahan tersebut dipermaclumkan menurut hasil penelitian Meteorologie Pangkalan Udara Medan)

	Formasi	Bezetting		Formasi	Bezetting
Angkatan Laut :	1	1	Warta-	:	1
A. K. R. I.	1	1	wan	:	1
Veteran :	1	1	Muhamma-	:	1
ULAMA			dijah	:	1
Islam :	1	1	Buruh	:	2
ULAMA			Tani/	:	2
Katolik :	1	1	Nelayan	:	2
ULAMA			Koperasi	:	1
Protestan :	1	1	Pengusaha	:	1
Angkatan			Nasional	:	1
45 :	1	1			
				20	20

DAFTAR Nama2 Anggota D. P. R. D. - G. R. Propinsi Sumatera Utara.

No.	Nama	Alamat
1.	M. Kosim Kasidin	Djl. Bukit Siguntang Gelugur Darat
2.	C. Marpaung	Djl. Peladjar 13 PON TELADAN.
3.	Dr. Panangian Siregar	Djl. Thamrin 2 B.
4.	A. Djataluddin Nasution	Djl. Sei. Denai 13 Telp. 20135.
5.	Angin Bugis Lubis	Djl. Panah No. 5 Telp. 24436/20877
6.	Lisanuddin Abdullah	Djl. Sjech M. Jusuf No. 1 T. Pura.
7.	H. A. Zuhdy Daulay	Djl. Pahlawan 38.
8.	Bangun Nasution	Djl. Sei. Deli 27 A.
9.	T. H. Siregar	Djl. Toba 20 P. Siantar/Djl. Joserizal 99 A Medan - Telp. 22666
10.	S. Zebua	Gunung Sitoli (Kantor Bupati) P. Nias.
11.	Ds. O. Manurung	Djl. Sei. Agul Komplek Rumah Pegawai.
12.	Drs. Daulat Sitorus	Djl. Abdullah Lubis 22 Telp. 23850.
13.	Rugun br. Furba	Djl. Djend. Suprpto 4 Telp. 21213.
14.	Adnan Zain Lubis	Djl. Darussalam Lrg. Mesjid 10 Telp. 21750
15.	Raswief Tha'at	Djl. Denai 24 C.
16.	J. H. Hutaeruk	Djl. Sei Agul Komplek Rumah Pegawai.
17.	L. M. Sinaga	Djl. Mongonsidi 60.
18.	H. M. Jusuf Bahrun	Djl. Surjo 5 Telp. 24997.

19. M. B. Siahaan	Djl. Sei Serapuh 46 Telp. 24429/21448.
20. Koesen Tjokrosentono	Djl. Mahkamah 15 Telp. 25844.
21. Let. Kol. S. Sitompul	Djl. S. M. Radja 14 Telp. 20964.
22. Maj. B. Ar. Poeloengan SH	Djl. H. A. Salim 13 Telp. 21831/Kantor Sekretariat Sko- anda Sum. Telp. 23944.
23. Kapten (L) D. J. H. Tangka	Km. 11 Titipapan/Komplex ALRI.
24.	
25. AKBP Drs. M. H. Sinaga	Djl. Chairil Anwar 1 Telp. 23446/23402.
26. Musi Bukit	Djl. Sei. Agul Komplex Rumah Pegawai.
27. AKBP H. Rustam Effendi Harahap SH.	Djl. T. Tjik Ditiro 44 A Telp. 22764/Kantor Telp. 23487.
28. Said Hood	Djl. Bindjei Km. 3½ Gang Sekata 1
29. Drs. Salmon Sagala	Djl. Abdul Hamid Pasar 12/Kantor APDN Telp. 23042.
30. R. S. Sutadji	Adm. Kb. Timbang Langkat PPN TD. I Telp. Kantor 61 Telp. Rumah 16 Bindjei.
31. Darwis Siddiek	Djl. Sei. Sikundur 6 Telp. 24749/Djl. Rupert 22 Telp. 25504 (Kantor)
32. Ani Idrus	Djl. S. M. Radja 140 Telp. 22765/20858.
33. Dr. Gading Hakim	Djl. H. O. S. Tjokroaminoto 92.
34. M. Junus Siagian	Djl. Djend. Suprpto 2 K Telp. 20891.
35. H. Bustami Ibrahim	Djl. Sukaramai/Kapten Djumhana 640 B.
36. Pd. R. Manurung	Djl. Sei. Wampu Dalam Telp. 23533.
37. P. S. Ginting	Djl. Kapitan Pattimura 836.
38. Maj. (L) B. A. Pasaribu	Djl. Sikambang 102 Telp. 22320/Kantor Telp. 20968.
39. Abd. Manan Karim	Djl. H. O. S. Tjokroaminoto 14 A Telp. 23023 - 23355 Kantor Siang/ Telp. 24539 Kantor Malam.

Badan Pemerintah Harian Propinsi Sumatera Utara sebanyak 5 orang jang bidang pekerdjaan di-  
bagi atas 5 sektor.

DAFTAR NAMA B. P. H. DAN PEMBAHAGIAN SEKTORNJA.

Djabatan / Sektor	Nama:
<b>BADAN PEMERINTAH HARIAN</b>	
a. Sektor I meliputi bidang urusan: 1). pekerdjaan umum 2). Lalu Lintas Djalat	Abner Situmorang
b. Sektor II meliputi bidang urusan: 1). Perindustrian, 2). Kehewan dan 3). Tenaga Kerdja	Drs Aminuddin Idris
c. Sektor III meliputi bidang urusan: 1). Pertanian, 2). Kehutanan.	Drs Beren Ginting
d. Sektor IV meliputi bidang urusan 1). Kesehatan 2). Perikanan Laut dan 3). Perumahan	Let. Kol. (U) Abdul Lani

- e. Sektor V meliputi bidang urusan:
- 1). Pendidikan dan Kebudayaan
  - 2). Perikanan Darat dan
  - 3). Sosial

Drs Agusman Stn. Ali Besa

SEKRETARIS DAERAH PROPINSI SUMATERA UTARA IALAH  
S. S. PARUHUMAN.

Dalam menjalankan kelanjutan roda pemerintahan daerah Propinsi Sumatera Utara dibentuklah jabatan2 Staf, BIRO2, INSPEKTORAT dan lain-lainnja seperti:

Djabatan	Nama
1. Administateur	Drs. Abdul Hakim Nasution
2. Kepala Biro I (Pemerintahan) Bhg. I (TATA-PEMERINTAHAN) Bhg. II (DESARPRADJA/AGRARIA) Bhg. III (Urusan2 Dinas Pem. Daerah)	Azhari Pulungan Berman Purba P. Hutasoit
3. Kepala Biro II (Perekonomian) Bhg. I (Perekonomian Umum) Bhg. II (Produksi & Distribusi)	Jetro Hutagalung Drs. R. Perangin2 T. M. Djoened
4. Kepala Biro III (Tata Hukum dan Perundang2an) Bhg. I (HUKUM) Bhg. II (Pengawasan Peraturan2 Daerah Bawahan) Bhg. III (Research)	A. Nasution S. H. Dirangkap oleh kepala Biro Tio M. Situmorang H. E. Sinombing (Pds)
5. Kepala Biro IV (Pembangunan) Bhg. I (Pembangunan Mental & Fisik) Bhg. II (Tata Kota) Bhg. III (Pengerahan Tenaga Rakjat)	H. Ismail Sulaiman Drs. B. I. Hutasuht Mudjahit Djuraimi BA Sjahwin Simatupang.
6. Kepala Biro V (Kepegawaian) Bhg. I (Pegawai Sentral) Bhg. II (Pegawai Otonoom) Bhg. III (Pensiun & Tundjangan) Bhg. IV (Pendidikan)	A. Redjin Perangin-angin F. Hulu B. Hutabarat J. Van Deutekon Drs. L. Hutabarat
7. Kepala Biro VI (Keuangan) Bhg. I (Keuangan Umum) Bhg. II (Anggaran) Bhg. III (Perbendaharaan) Bhg. IV (Pendapatan)	Bardansjah J. Silitonga J. Tampubolon A. Pohan A. Bandjarnahor
8. Kepala Biro VII (Urusan Umum) Bhg. I (Logistik) Bhg. II (Kendaraan Bermotor) Bhg. III (Kesedjahteraan Pegawai)	T. Putera Aziz R. P. Manurung S. H. A. R. Simatupang R. B. Barus
9. Kepala Biro VIII (Urusan DPRD) Bhg. I (Umum) Bhg. II (Redaksi & RIsalah) Bhg. III (Keuangan)	Drs. F. Siahaan ----- Hasan Mas'ud Nasution Pungka Sitorus
10. Inspektorat Pemerintahan dan Keuangan: Kepala Inspektorat Staf Kepala Inspektorat Kepala Biro A Kepala Biro B Kepala Bhg. Pengawasan Pemerintahan Kepala Bhg. Research & Development Kepala Bhg. Pengawasan Peraturan2 Daerah Bawahan Kepala Bhg. Pengawasan Keuangan tingkat - I Kepala Bhg. Pengawasan Keuangan tingkat - II	Chr. Lumban Gaol(Residen) Usman J. S. Kantor Tarigan Sjariful Alamsjah J. S. L. Tobing Drs. Ingan Purba Zainal Arifin Nasution SH F. Batubara M. L. Situmorang

11. Staf Khusus Urusan Tjina Propinsi Sumatera Utara:
- |                               |   |
|-------------------------------|---|
| Ketua                         | M. Sahil Sitompul (Residen)                                   |
| Wakil Ketua                   | Karim Sembiring   |
| Sekretaris                    | Bongar Pulungan S. H.   |
| Ketua Bidang Hukum            | Amarullah Salim S. H.   |
| Anggota Bidang Hukum          | Poltak Panggabean S. H.                                       |
| Ketua Bidang Politik/Hankam   | Akan ditentukan kemudian setelah ditunjuk oleh Pangdam II/BB. |
| Anggota Bidang Politik/Hankam | Muchtar Nasution  |
| Anggota Bidang Politik/Hankam | Drs. J. W. Zebua  |
| Ketua Bidang Sosial/Budaja    | B. M. Simorangkir   |
| Anggota Bidang Sosial/Budaja  | Drs. Dewasa Nainggolan  |
| Ketua Bidang Ekonomi          | Dewa Made Gunawan   |
| Anggota Bidang Ekonomi        | Mohamad Isja  |
| Anggota Bidang Ekonomi        | Sofjan Surbakti   |
| Anggota Bidang Ekonomi        | Drs. Pieter Sibarani  |
12. Direktorat-Chusus
- |  |                                  |
|--|----------------------------------|
| Kepala   | J. Arnold Simandjuntak (Residen) |
| <u>Bagian Evaluasi, Analisa Perkembangan Daerah</u>            |                                  |
| Ps. Kepala   | Edward Siregar B. A.             |
| <u>Bagian Pembinaan Kepartain, Keormasan dan Kekaryawanan:</u> |                                  |
| Ps. Kepala   | Abd. Hakim Lubis                 |
| <u>Bagian Pembinaan Bangsa dan Kewarganegaraan.</u>            |                                  |
| Kepala   | S. Daely                         |
| <u>Bagian Pagarpradja, Hansip/OKD</u>                          |                                  |
| Ps. Kepala   | H. S. B. Batubara                |
| <u>Bagian Ketertiban dan Keamanan</u>                          |                                  |
| Kepala   | O. Berlin Girsang S. H.          |
| <u>PAGAR PRADJA.</u>   |                                  |
| Komandan Pagarpradja Propinsi Sumatera Utara                   | Ismail Siregar                   |
| Komandan Pagarpradja Kabupaten Deli Serdang:                   | Obed S. Kembaren                 |
| Komandan Pagarpradja Kabupaten Langkat:                        | Malik Suleiman Lubis             |
| Komandan Pagarpradja Kabupaten Asahan:                         | Rustam Effendi B. A.             |
| Komandan Pagarpradja Kabupaten Simalungun:                     | W. Suleiman Sinaga               |
| Komandan Pagarpradja Kabupaten Karo                            | Tetap Pinem                      |
| Komandan Pagarpradja Kotamadya Medan                           | Mohd. Idris Hasibuan             |
| Komandan Pagarpradja Kabupaten Tapanuli Tengah                 | Kamarulzaman                     |
| Komandan Pagarpradja Tapanuli Selatan                          | Abd. Rahmin Harahap              |
| Komandan Pagarpradja Nias                                      | Ahmad Azam Telaumbanua           |
| Komandan Pagarpradja Labuhan Batu                              | T. Chairuddin                    |
| Komandan Pagarpradja Dairi                                     | T. R. Banuarea                   |
| Komandan Pagarpradja Tapanuli Utara                            | M. G. Hasibuan                   |
13. Sekertariat:
- |                                   |                    |
|-----------------------------------|--------------------|
| Bahagian I (Tata Usaha Umum)      | S. Sihombing       |
| Bahagian II (Protokol)            | M. O. B. Silitonga |
| Bahagian III (Arsip dan Expedisi) | B. R. Simandjuntak |

DAFTAR SUSUNAN KOMPOSISI DPRD - GR DAERAH  
PROPINSI/KABUPATEN/KOTAMADYA DISELURUH  
SUMATERA UTARA

No Urut	Golongan:	DJUMLAH KEROSI								
		Prop. Sum. Utara	Kabupaten / Kotamadya							
			Asa han	Sima lungun	Lab. Batu	Tap. Utara	Lang kat	Tap. Selatan	Nias	Del Serdang
	<b>a. Politik:</b>									
1.	P. M. I.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	P. N. I.	4	3	5	2	4	2	3	-	3
3.	N. U.	4	2	2	3	1	4	6	1	3
4.	P. S. I. I	2	3	1	2	1	3	-	1	2
5.	I. P. K. I.	2	1	2	2	1	2	1	1	2
6.	Perti	1	-	-	1	-	-	2	-	1
7.	Parkindo	5	2	3	1	6	1	1	5	3
8.	Katolik	2	1	2	2	2	-	-	1	1
	<b>Djumlah :</b>	<b>20</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>9</b>	<b>15</b>
	<b>b. Karjawan:</b>									
9.	A. Darat	2	1	1	1	1	1	2	1	1
10.	A. Udara	1	-	-	-	-	-	-	-	1
11.	A. Laut	1	-	-	-	-	-	-	-	1
12.	AKRI	1	1	-	1	1	1	1	1	-
13.	Hansip	-	-	-	-	1	-	-	-	1
14.	Veteran	1	1	1	1	1	1	1	1	-
15.	Ulama Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16.	Ulama Katolik	1	-	1	-	1	-	-	1	1
17.	Ulama Protestan	1	1	1	-	1	1	1	1	-
18.	Angkatan '45	1	1	1	1	1	1	-	1	1
19.	Tjendekiawan	1	-	1	1	1	-	1	1	1
20.	Wanita	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21.	Pemuda	-	1	-	1	1	1	1	1	1
22.	Seniman	-	-	-	-	-	1	-	-	1
23.	Wartawan	1	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Muhammadiyah	1	-	1	-	-	1	1	1	-
25.	Djamiatul									
26.	All Ittihadijah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Adat	-	-	1	-	1	-	-	-	-
28.	Karjawan MDN	-	1	1	-	1	-	-	-	-
29.	Buruh	2	1	1	2	-	1	1	1	-
30.	Tani/Nelajan	2	1	1	2	1	2	2	1	2
31.	Koperasi	1	1	1	-	1	-	1	1	2
32.	Pengusaha Nasional	1	1	1	1	-	-	-	-	-
	<b>Djumlah :</b>	<b>20</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>15</b>
	<b>Djumlah a+b:</b>	<b>40</b>	<b>25</b>	<b>30</b>	<b>26</b>	<b>30</b>	<b>25</b>	<b>27</b>	<b>23</b>	<b>30</b>

No Urut	DJUMLAH KEROSI								
	a. Golongan: a. Politik b. Karjawan	Kabupaten/Kotamadya							
		Dai ri	Tap. Teng	Karo	Kota Tg. Balai	Kota Pem. Str.	Kota Bin d jei	Kota Me dan	Kota Teb. Tggi
1.	a. <u>Politik</u> :	-	2	-	-	-	-	-	-
	P. M. I.	-	2	-	-	-	-	-	-
2.	P. N. I.	3	-	1	2	3	2	1	2
3.	N. U.	1	4	2	2	2	3	4	2
4.	P. S. I. I.	1	1	1	3	1	2	3	2
5.	I. P. K. I.	2	1	3	2	1	2	3	2
6.	Perti	-	-	-	-	-	1	1	-
7.	Parkindo	4	4	3	2	4	1	3	2
8.	Katolik	1	1	2	1	1	1	2	1
	Djumlah :	12	13	12	12	12	11	17	12
	<u>b. Karjawan :</u>								
9.	A. Darat	1	1	1	1	2	1	2	2
10.	A. U dara	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	A. Laut	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	AKRI	1	1	1	1	1	1	1	2
13.	Hansip	-	1	1	-	-	-	-	1
14.	Veteran	1	1	1	1	-	1	1	1
15.	Ulama Islam	1	1	1	1	1	1	2	-
16.	Ulama Katolik	-	1	1	1	1	1	1	1
17.	Ulama Protestan	1	-	-	-	1	-	1	-
18.	Angkatan 145	-	-	1	1	1	1	1	-
19.	Tjendekiawan	1	-	-	1	-	1	1	-
20.	Wanita	1	1	1	1	1	2	1	1
21.	Pemuda	1	1	1	1	1	1	1	1
22.	Seniman	1	-	-	-	-	-	-	-
23.	Wartawan	-	-	-	-	-	-	1	-
24.	Muhammadiyah	-	-	1	1	1	1	2	1
25.	Djamiatul Waslijah	-	-	-	-	-	-	1	-
26.	All Ittihadijah	-	-	-	-	-	-	1	-
27.	Adat	1	-	-	-	-	-	-	-
28.	Karjawan MDN	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Buruh	-	1	1	1	1	1	1	1
30.	Tani/Nelajan	1	2	1	-	-	-	-	-
31.	Koperasi	1	1	1	1	-	1	1	-
32.	Pengusaha Nasional	1	1	-	1	-	1	1	-
	Djumlah :	13	13	13	13	11	14	20	13
	Djumlah :	25	26	25	25	23	25	37	25

DAFTAR nama alamat dan pimpinan dari BAPIPDA SUMATERA UTARA dan PDSU

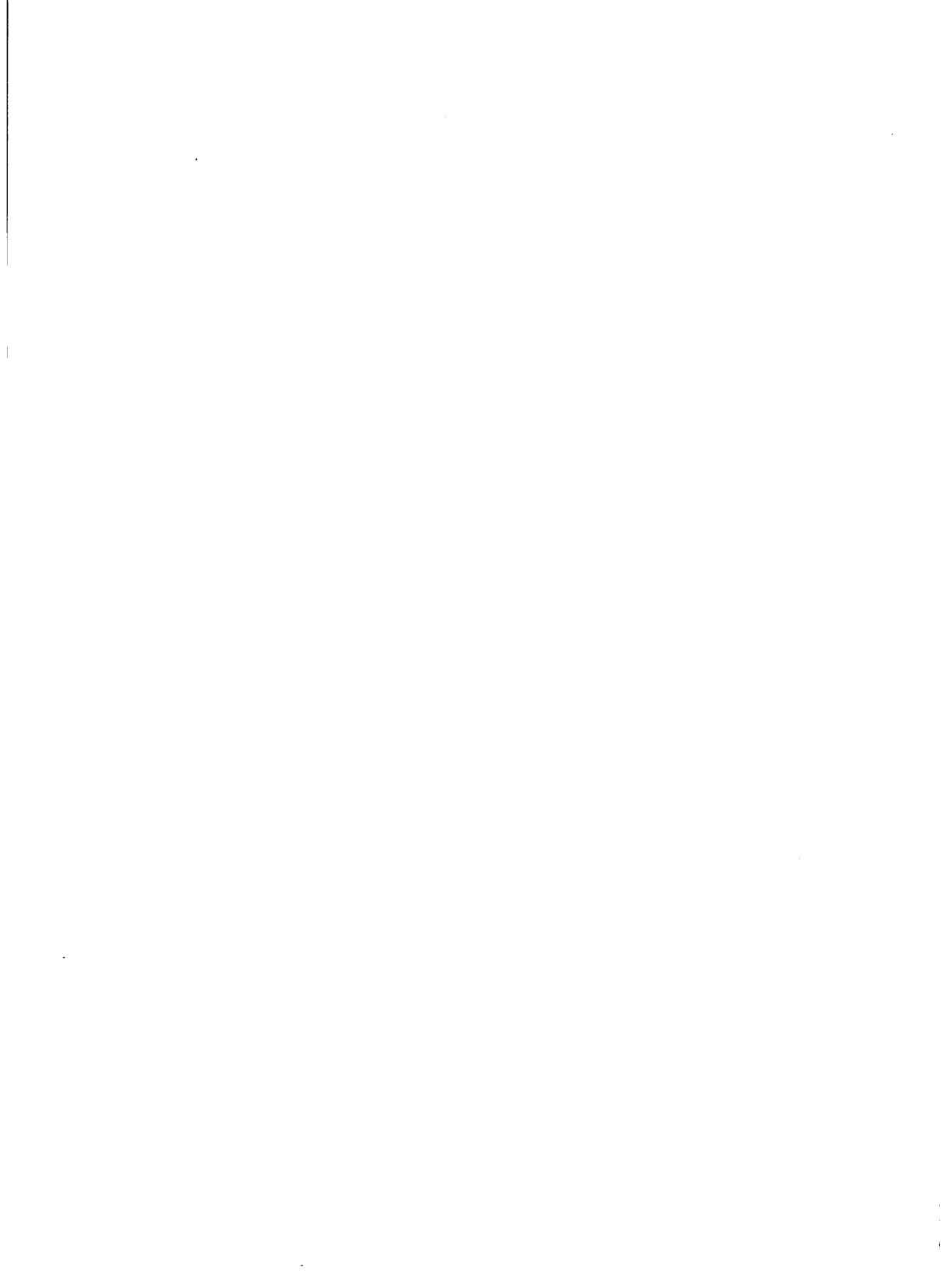
No.	Nama Perusahaan Daerah/Unit	Alamat/Telepon	Nama Pimpinan
1.	BAPIPDA SUMATERA UTARA	Djl. Gudang No. 3 Medan Telp. 20647/21842	1. Drs. Amir Husin Nasution (Direktur Utama) 2. Drs. Munir (Direktur Tata Arta) 3. Ir. Toga Siregar (Direktur Tata Karya)
2.	PDSU "DJASA"	Djl. Brigdjen. Katamso No. 7 Medan Telp. 20555	1. Mustafa Abubakar (Direktur Utama) 2. S. L. Tobing (Dir. Tata Arta) 3. Burhanuddin Nst. (Direktur Niaga) Mustafa Abubakar (Direktur Unit)
	a. Unit Perisai	-"-	Idem.
	b. Unit Toko Sandang & Pangan.	-"-	Idem.
	c. Unit Obor	Djl. Djend. A. Yani VII No. 17-21 Medan Telp. 24720-24721	A. Harahap (Direktur Unit)
3.	PDSU "PAM TIRTANADI"	Djl. Singamangaradja No. 3 Medan Telp. 21106/21107	1. Sukarmo (Direktur Utama) 2. M. Jusuf Jacob. (Dir. Tata Arta) 3. Wisteler Lumban Tobing B. Sc. (Dir. Tata Niaga)
4.	PDSU "HIBURAN"	Letdjend. Harjono MT No. 13 Medan Telp. 22118/21843/ 22423.	1. AKBP I. M. Marpaung (Direktur Utama) 2. Kapten K. Barus (Dir. Tata Arta) 3. Jhon Panggabean (Pds) (Dir. Tata Niaga)
	a. Unit Ria Bioskop Medan	Idem	Das Tagor Lubis (Direktur Unit)
	b. Unit Riang Bioskop Mdn	Djl. Pandu No. 22 Medan	Sjahrial Bustamam (Direktur Unit)
	c. Unit Raya Bioskop Mdn.	Djl. Wahidin No. 1 Medan Telp. 21810	A. Manan Effendi (Direktur Unit)
	d. Unit Ria Bioskop Pematang- siantar	Djl. Mangga Pematang- siantar, Telp. 456	-----
	e. Unit Riang Bioskop Pematang- siantar.	Djl. Merdeka Pematang- siantar, Telp. 271	-----
	f. Unit Ria Bioskop Tebing Tinggi.	Djl. Sudirman Telp. 55	Amir Husin (Direktur Unit)
	g. Unit Ria Bioskop Bindjei	Djl. Garuda Telp. 46	-----
	h. Unit Ria Bioskop Brastagi	Djl. Mesdjid Telp. 30	Jahja M. A. (Direktur Unit)
	i. Unit Ria Bioskop Kb. Djahe	Djl. Kotatjane Telp. 25	-----
5.	PDSU "PERKEBUNAN KARET"	Djl. Hindu No. 12 Medan	Langsung dibawah Bapipda SU, R. Suparno (Pd)
	a. Unit Perkebunan Bukit Sentang.	Ketj. Babalan Kab. Langkat Pkl. Brandan.	
	b. " " Tambunan	A Ketj. Salapian Kab. Langkat	A. Hakim Harahap.







**RESIDEN CHR. LUMBAN GAOL  
KETUA PANITIA ALMANAK PEMERENTAH  
DAERAH PROPINSI S. UTARA.**



## **KATA PENGANTAR**

Kepertjajaan dan kebidaksanaan Bapak Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara jang diberikan kepada kami untuk menjusun dan menerbitkan buku Almanak Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara Tahun 1969, kami sambut dengan gembira dan dengan rendah hati.

Gagasan dan petundjuk<sub>2</sub> jang telah diberikan oleh Bapak Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara sebagai pedoman bagi kami dalam melaksanakan tugas jang agak berat untuk penjusunan Almanak ini.

Kami mengakui bahwa tugas jang dibebankan ini berat, oleh karena kesulitan untuk mengumpul data<sub>2</sub> jang diperlukan setjara lengkap serta penjusunan Almanak ini dilaksanakan dalam waktu jang relatif singkat.

Almanak Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara Tahun 1969 ini adalah merupakan Almanak Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara penerbitan jang pertama.

Karena itu dengan pedoman "tak ada langkah kedua tanpa langkah pertama" kami usahakan penjusunan dan penerbitan Almanak ini.

Selain dari pada itu Almanak Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara Tahun 1969 ini merupakan penjongsong adjakan Pemerintah kepada seluruh masjarakat didaerah Propinsi Sumatera Utara pada chusunsja dan Rakjat Indonesia pada umumnja untuk bersama-sama dengan Pemerintah men-sukseskan Rentjana Pembangunan Lima Tahun (REPELITA 1969 - 1973).

Untuk memperoleh gambaran jang djelas tentang keadaan dan perkembangan didaerah Propinsi Sumatera Utara, maka beberapa dari data<sub>2</sub> jang tersusun - ditindjau dari perspektif pembangunan, sehingga dalam beberapa hal ditjantumkan pula garis<sub>2</sub> besar perentjanaan dan perkembangannja.

Dengan susunan data<sub>2</sub> dalam Almanak ini diharapkan agar seluruh lapisan masjarakat dapat mempergunakannja guna memperbaiki keadaan - untuk pembangunan - karena masalah pembangunan adalah masalah kita semua.

Dengan demikian dalam segala kesempatan dan dalam segala bidang sedikit demi sedikit kita masuki masa pembangunan.

Oleh karena itulah maka Almanak Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara Tahun 1969 ini merupakan djuga Almanak bervariasi Pembangunan.

Dengan terbitnja Almanak ini semoga dapat menambah pengertian masjarakat didaerah Propinsi Sumatera Utara akan "daerahnja" dan berpartisipasi dalam pembangunan.

Dalam beberapa hal kami mengakui kekurangan tentang isi Almanak ini, dan tidak dapat memenuhi keinginan masjarakat dengan memuaskan, akan tetapi sebagai kami kemukakan diatas tadi bahwa Amanak ini merupakan Almanak Variasi Pembangunan, kami yakin pada phase pertama ini agak memadai, karena disamping data<sub>2</sub> statistik jang tersusun ditambah pula dengan beberapa garis<sub>2</sub> besar perentjanaan.

Harapan kami semoga dengan data<sub>2</sub> jang ada ini dapat bermanfaat dalam usaha kita menanggulangi keadaan ekonomi menudju pembangunan umum sehingga kemakmuran jang kita idam-idamkan mendjadi kenjataan hendaknja.

Meskipun dalam Almanak ini tertjantum daftar nama dan foto<sub>2</sub> pedjabat tertentu bukanlah maksud kami sebagai penondjolan oknum<sub>2</sub> -nja melainkan menggambarkan fakta dan data didaerah Propinsi Sumatera Utara, JANG SEKALI GUS DJUGA DIMAKSUDKAN MEMPERMUDAH HUBUNGAN KEPADA SETIAP ORANG<sub>2</sub> JANG BERKEPENTINGAN.



XIV

Kemudian perlu kami utarakan bahwa dalam menjusun Almanak Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara ini, kami menerima bantuan/sumbangan data<sub>2</sub> dari :

1. Pantra 1969 di Medan.
2. Komando Daerah Militer II/Bukit Barisan.
3. Dinas<sub>2</sub>/Djawatan didaerah Propinsi Sumatera Utara dan Wali-Kota Kepala Daerah.
4. Bupati Kepala Daerah se Propinsi Sumatera Utara.
5. Pedjabat<sub>2</sub> didalam lingkungan Kantor Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara.
6. Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Gotong Rojong Propinsi Sumatera Utara.
7. Instansi-instansi dan perorangan lainnja.

Atas bantuan jang sangat berharga dan kerdja-sama jang baik ini kami tidak lupa menghaturkan terima kasih kepada :

1. Panglima Antar Daerah Sumatera.
2. Panglima Daerah Militer II/Bukit Barisan.
3. Kepala<sub>2</sub> Dinas/Djawatan didaerah Propinsi Sumatera Utara.
4. Bupati Kepala Daerah/Walikota Kepala Daerah se Propinsi Sumatera Utara.
5. Pedjabat<sub>2</sub> didalam lingkungan Kantor Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara.
6. Ketua/Anggota D.P.R.D.G.R. Propinsi Sumatera Utara.
7. Instansi<sub>2</sub> dan perorangan lainnja jang telah membantu pelaksanaan penerbitan Almanak ini.

Sekali lagi pengharapan kami, mudah<sub>2</sub>an Almanak Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara ini dapat sebagai pendorong untuk usaha<sub>2</sub> pembangunan Bangsa dan Negara kita.

Kiranja penerbitan Almanak tahun 1969 ini, jang mendorong suatu usaha untuk penerbitan Almanak Pemerintah Daerah Propinsi S.Utara tahun<sub>2</sub> jang akan datang, sedjalan dengan RENTJANA PEMBANGUNAN LIMA TAHUN ( REPELITA ) jang akan direaliseer dalam waktu dekat ini. -

Semoga Tuhan memberkati usaha kita. -

Medan Awal Tahun 1969. -

PANITIA ALMANAK  
PEMERINTAH DAERAH PROPINSI  
SUMATERA UTARA,  
K e t u a ,

CHR. LUMBAN GAOL



RALAT - 1

No.	Halaman	Baris	Tertjetak	Seharusnya
1	41	19	admistratip	administratip
2	41	40	dan	dalam
3	48	1	Dr. Paruhum	Dr. Paruhuman
4	53	1	Pendjelasan tentang standart	Tulisan jang sama harus dimasukkan dalam halaman 58 pada baris ke - 24 -
5	53	28	pendjakit	penjakit
6	59	25	berasa diluar	berasal dari luar
7	61	1	tidak ada	Tahun 1968
8	63	50	mengasilkan	menghasilkan
9	64	44	shombe	Tshombe
10	64	44	usat	Pusat
11	65	8	pendjajah	pendjadjah
12	65	16	dengan sendiri	dengar sendiri
13	65	48	perasingan2	persaingan2
14	66	11	kerana	karena
15	87	6	Ninggikan	Meninggikan
16	207	1	gamabar	gambar
17	335	7	eksp	ekspor
18	335	9	kenegara m	kenegara mana
19	335	10	ja	jang
20	346	3	tenang	tentang
21	372	27	embibit-an	pembibitan
22	457	3	Kare	Karena
23	487	-	-	babi 1966 6685
24	487	-	-	babi 1967 4420
25	503	39	senanja	sebanjak
26	678	4	PL SU	PDSU
27	678	5	ndiri	sendiri
28	697	25	asih	masih
29	704	12	denga	dengan
30	794	1	Dalam tahun ini tertjatat kedjadian2 sebagai berikut	dianggap tidak ada
31	818	25	Masa	Masyarakat
32	824	-	10 penerbitan	11 penerbitan
33	824	-	djumlah 28	djumlah 29



RALAT - 2

No.	Halaman	Baris	T e r t j e t a k	S e h a r u s n j a
34	851	-	6	16
35	944	1	-	E. Kantor Dinas Luar Ipeda T. Tinggi
36	1018	21	f	e
37	1018	22	peikanan	perikanan
38	1039	13	Kabandja	Kabandjahe
39	1043	33	tindakat	tindakan
40	1050	51	tetribusi	retribusi
41	1056	43	rehabilitasi	rehabilitasi
42	1057	29	busan	bubusan
43	1057	32	pubusan	bubusan
44	1071	13	Pasir Mandage	Pasir Mandage
45	1086	1	Turunannja	Turunnja
46	1126	1	Pendudukan	Penduduk
47	1156	14	distribusikan	di distribusikan
48	1165	6	/Asin	tidak ada
49	1173	6	degi	segi
50	1181	18	tholik	Katholik
51	1188	42	aproyer	spreyer

## DAFTAR HALAMAN . -

<b>BAB I :</b>	<b>DASAR PEMBENTUKAN DAN KEADAAN ALAM :-</b>	
	§ 1. Dasar Pembentukan .....	8
	§ 2. Keadaan alam :.....	9 - 10
	§ 3. Struktur tanah :.....	10 - 13
<b>BAB II.:</b>	<b>ORGANISASI PEMERINTAHAN :-</b>	
	§ 1. Organisasi Pemerintahan/Personalia .....	14 - 33
	§ 2. Pembagian Daerah/Personalia .....	34 - 39
	§ 3. Pembinaan Apparatur Pem. Daerah .....	40 - 44
	§ 4. Luas Daerah/Djumlah penduduk .....	45 - 54
	§ 5. Angkatan Darat/Bukit Barisan .....	55 - 71
<b>BAB III :</b>	<b>KEUANGAN :-</b>	
	§ 1. Keuangan inklusief ADO .....	72 - 89
	§ 2. Perbankan .....	90 -106
	§ 3. Inspeksi Pajak Medan .....	107-136
	§ 4. Yuran Pembangunan Daerah (Ipeda) .....	137-140
	§ 5. Bea & Tjukai .....	141 -160
<b>EAB IV :</b>	<b>INFRASTRUKTUR :-</b>	
	§ 1. Pekerdjaan Umum .....	161 -190
	§ 2. Perhubungan .....	191 -227
	§ 3. Telekomunikasi .....	228 -240,
	§ 4. Listrik .....	241 -249
	§ 5. K o p a n .....	250 -275
	§ 6. Civic Mission Abri .....	276 -287
<b>BAB V :</b>	<b>PERDAGANGAN DAN DISTRIBUSI/KOPERASI :-</b>	
	§ 1. Perdagangan .....	295 -335
	§ 2. Distribusi .....	336 -345
	§ 3. Koperasi .....	346 -368

<b>BAB VI</b>	<b>PERTANIAN DAN PETERNAKAN :-</b>	
	§ 1. Pertanian .....	369 - 405
	§ 2. Perkebunan .....	406 - 462
	§ 3. Kehutanan .....	463 - 481
	§ 4. Kehewan dan Peternakan .....	482 - 489
	§ 5. Perikanan .....	490 - 518
<b>BAB VII</b>	<b>PERTAMBANGAN DAN PERINDUSTRIAN :-</b>	
	§ 1. Pertambangan .....	519 - 533
	§ 2. Perindustrian .....	534 - 554
	§ 3. Data <sub>2</sub> Industri .....	555 - 666
<b>BAB VIII</b>	<b>PERUSAHAAN<sub>2</sub> :-</b>	
	§ 1. Perusahaan Negara .....	667 - 668
	§ 2. Perusahaan Daerah .....	669 - 695
<b>BAB IX</b>	<b>AGRARIA - LANDREFORM - LANDUSE :-</b>	
	§ 1. Masalah Tanah .....	696 - 698
	§ 2. Hak-hak .....	699
	§ 3. Beberapa hak atas tanah dan tjara memperolehnja .....	699 - 700
	§ 4. Personalia .....	700
<b>BAB X</b>	<b>PENDIDIKAN DASAR DAN SEKOLAH LANDJUTAN :-</b>	
	§ 1. Keadaan kwantitatif, Kwalitatif, bebera - s/d pa Usaha/kegiatan, Menudju Pembangunan Lima Tahun dan Dinas Pendidikan dan	
	§ 5. Kebudajaan Propinsi S. Utara .....	704 - 712
	§ 6. Perkembangan dan Daftar Perguruan Ting s/d gi di Sumatera Utara .....	
	§ 7. ....	713 - 754
<b>BAB XI</b>	<b>A G A M A : .....</b>	<b>755 - 783</b>

<b>BAB</b>	<b>XII :</b>	<b>KESEDJAHTERAAN SOSIAL :-</b>	
		A. Bidang Sosiaal .....	784 - 801
		B. Bidang Kesehatan .....	802 - 810
		C. Bidang Perumahan .....	811 - 813
		D. Bidang Perburuhan .....	814 - 816
		E. Pembangunan Masjarakat Desa .....	818 - 820
		F. Soda Garam Negeri .....	821
		G. Penerangan (Mass Media) .....	822 - 838
<b>BAB</b>	<b>XIII :</b>	<b>PARIWISATA :-</b>	
		§ 1. sampai dengan §II .....	841 - 858
<b>BAB</b>	<b>XIV</b>	<b>TRANSMIGRASI DAN IMMIGRASI : -</b>	
		§ 1. Transmigrasi .....	859 - 865
		§ 2. Immigrasi .....	866 - 867
<b>BAB</b>	<b>XV</b>	<b>KOTAMADYA MEDAN : .....</b>	<b>868 - 915</b>
<b>BAB</b>	<b>XVI</b>	<b>KOTAMADYA BINDJEI : .....</b>	<b>916 - 921</b>
<b>BAB</b>	<b>XVII</b>	<b>KOTAMADYA TEBING TINGGI : .....</b>	<b>922 - 945</b>
<b>BAB</b>	<b>XVIII</b>	<b>KOTAMADYA P. SIANTAR : .....</b>	<b>946 - 958</b>
<b>BAB</b>	<b>XIX</b>	<b>KOTAMADYA T. BALAI : .....</b>	<b>959 - 970</b>
<b>BAB</b>	<b>XX</b>	<b>KOTAMADYA SIEOLGA : .....</b>	<b>971 - 987</b>
<b>BAB</b>	<b>XXI.</b>	<b>KABUPATEN LANGKAT : .....</b>	<b>988 - 1001</b>
<b>BAB</b>	<b>XXII</b>	<b>KABUFATEN DELI/SERDANG : .....</b>	<b>1002 - 1023</b>
<b>BAB</b>	<b>XXIII</b>	<b>KABUPATEN KARO .....</b>	<b>1024 - 1045</b>
<b>BAB</b>	<b>XXIV</b>	<b>KABUPATEN SIMALUNGUN .....</b>	<b>1046 - 1068</b>
<b>BAB</b>	<b>XXV</b>	<b>KABUPATEN ASAHAN .....</b>	<b>1069 - 1092</b>
<b>BAB</b>	<b>XXVI</b>	<b>KABUPATEN LABUHAN BATU .....</b>	<b>1093 - 1124</b>
<b>BAB</b>	<b>XXVII</b>	<b>KABUPATEN DAIRI .....</b>	<b>1125 - 1137</b>
<b>BAB</b>	<b>XXVIII</b>	<b>KABUPATEN TAPANULI UTARA .....</b>	<b>1138 - 1158</b>
<b>BAB</b>	<b>XXIX</b>	<b>KABUPATEN TAPANULI TENGAH .....</b>	<b>1159 - 1177</b>
<b>BAB</b>	<b>XXX</b>	<b>KABUPATEN TAPANULI SELATAN .....</b>	<b>1178 - 1200</b>
<b>BAB</b>	<b>XXXI</b>	<b>KABUPATEN NIAS .....</b>	<b>1201 - 1215</b>
		<b>PENUTUP .....</b>	<b>1216 - 1220</b>



**BAHAGIAN  
PERTAMA**

Daerah Tingkat I  
Sumatera Utara .

**- I S I -**

---

**B A B I .**

**DASAR PEMBENTUKAN DAN KEADAAN ALAM, -**

---

**1. DASAR PEMBENTUKAN,**

**2. KEADAAN ALAM,**

- A. Gununggunung.
- B. Dataran<sup>2</sup>
- C. Sungai<sup>2</sup>
- D. Danau<sup>2</sup>
- E. Lembah<sup>2</sup>
- F. Pulau<sup>2</sup>

**3. STRUKTUUR TANAH,**

- A. Topografi/Morfologi
- B. Geologi/Stratigrafi
- C. Deposit bahantambang
- D. Iklim

**B A B I I**

**PEMERINTAHAN,**

- 1. ORGANISASI PEMERINTAHAN/PERSONALIA
- 2. PEMBAHAGIAN DAERAH/PERSONALIA
- 3. PEMBINAAN APPARATUUR PEMERINTAHAN DAERAH

- A. Penjempurnaan Pemerintahan
- B. Kampung
- C. Bakopda
- D. Pembentukan Pengawasan Apparatuur Pemda
- E. Kepegawaian

**4. PENDUDUK:**

- ad. 1. Luas Daerah/Djumlah penduduk
- ad. 2. Suku Bangsa
- ad. 3. Bangsa Asing/Daftar Kantor Perwakliannya
- ad. 4. Dinas2 Pemerintah Daerah S. Utara (Otonoom)
- ad. 5. Djawatan2 Pusat ( Centraal )
- ad. 6. Masalah lain2
  - a. Politik
  - b. Masalah Tjina

**5. ANGKATAN DARAT/BUKIT BARISAN:**

- 1. ARTI DAN MAKNA LAMBANG BUKIT BARI SAN
- 2. SEDJARAH RI NGKAS PERKEMBANGAN TENTERA DI . S. UTARA
- 3. TUGAS2 KEAMANAN DALAM NEGERI

**B A B III****KEUANGAN:****1. KEUANGAN DAERAH INCL. ADO:**

- A. Penerimaan dan Pengeluaran Keuangan Pemerintah Daerah Propinsi S. Utara Tahun Dinas 1967/1968
- B. Realisasi Anggaran Keuangan Daerah Tahun 1967/1968
- C. Anggaran Keuangan Daerah Propinsi S. Utara Tahun 1968

**2. PERBANKAN:**

- A. Daftar Bank
- B. Perubahan Suku Bunga
- C. Data2/Statistik
- D. Bank Pembangunan Daerah S. Utara

**3. PADJAK:**

- A. Kantor Inspeksi Pajak Medan (Direktorat Djenderal Pajak)
- B. Penerimaan Pajak
- C. Perbandingan Penerimaan
- D. Ladju Inflasi
- E. Kesimpulan
- F. Lampiran2

**4. YURAN PEMBANGUNAN DAERAH:**

- A. Daftar/Alamat Kantor Ipeda
- B. Daftar pemasukan Ipeda 1967/1968
- C. Realisasi Ipeda tiap2 kantor Dinas Luar

**5. BEA & TJUKAI:**

- A. Penerimaan Bea Masuk
- B. Pemakaian Devisa Import
- C. Pemakaian Devisa Kredit
- D. Import dengan pembebasan menurut Lamp. A/Relatip
- E. Realisasi Export 1968

**B A B I V****I N F R A S T R U K T U U R :**

1. **PEKERDJAAN UMUM**
2. **PERHUBUNGAN**
3. **TELEKOMUNIKASI**
4. **L I S T R I K**
5. **K O P A N**
6. **C I V I C M I S S I O N A B R I**

**B A B V****P E R D A G A N G A N D A N D I S T R I B U S I / K O P E R A S I****1. P E R D A G A N G A N :**

- Sektor Export
- Sektor Import
- Perdagangan Antar Pulau (Interinsulair)
- Peraturan Umum dan Khusus Bidang Perdagangan Dalam Negeri
- Organisasi Perwakilan Departemen Perdagangan Propinsi Sumatera Utara
- Meterologi
- Gabungan Perusahaan
- Masalah Tjina

**2. D I S T R I B U S I :**

1. Beras
2. Tepung Terigu
3. Textiel
4. Gula Pasir
5. Sabun mandi/tjutji
6. Kopra
7. Minjak Kelapa/Goreng
8. Benang Tenun
9. Pupuk
- Angka2 pemasukan 9 Djenis Bahan Pokok ke S. Utara melalui pelabuhan Belawan selama tahun 1966 s/d Juni 1968

**3. K O P E R A S I :**

- A. Keadaan per-kooperasian di S. Utara
- B. Pembinaan organisasi
- C. Penerangan/Pendidikan
- D. Strategi Dasar dan Kebidjaksanaan Koperasi
- E. Pembinaan Usaha Koperasi
- F. Riwayat singkat gerakan koperasi di Indonesia
- G. Pandangan mengenai masalah Koperasi di S. Utara



**B A B VI****PERTANI AN DAN PETERNAKAN:**

1. PERTANI AN
2. PERKEBUNAN
3. KEHUTANAN
4. KEHEWANAN DAN PETERNAKAN
5. PERIKANAN

**B A B VII****PERTAMBANGAN DAN PERINDUSTRIAN:**

1. PERTAMBANGAN
2. PERINDUSTRIAN
3. DATA INDUSTRIE

**B A B VIII****PERUSAHAAN-PERUSAHAAN:**

1. PERUSAHAAN NEGARA
2. PERUSAHAAN DAERAH

**B A B IX****AGRARIA-LANDREFORM-LANDUSE:**

1. MASAALAH TANAH
  1. Pendahuluan
  2. Agraria Umum
  3. Landreform
  4. Landuse
  5. Pendaftaran tanah
  6. Sengketa tanah Perkebunan
2. HAK-HAK
  1. Hak-hak atas tanah
  2. Hak-hak atas air
3. BEBERAPA HAK ATAS TANAH DAN TJARA MEMPEROLEHNJA

**B A B X****A. PENDIDIKAN DASAR DAN SEKOLAH LANDJUTAN**

1. KEADAAN KWANTITATIF
2. KEADAAN KWALITATIF
3. BERBERAPA USAHA/KEGIATAN
4. MENUDJU PEMBANGUNAN LIMA TAHUN
5. DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAJAAN PROPINSI S. UTARA

**B. PERGURUAN TINGGI:**

6. PERKEMBANGAN PERGURUAN TINGGI DI S. UTARA
7. DAFTAR PERGURUAN TINGGI

**B A B XI**

**A G A M A**

**B A B XII**

**KESEDJAHTERAAN SOSIAL:**

**A. BIDANG SOSIAL**

1. Pengertian tentang organisasi sosial
2. Organisasi sosial Pemerintah
3. Organisasi sosial Swasta
4. Tjara bekerdja organisasi sosial
5. Administrasi dan Organisasi

**B. KESEHATAN**

6. Kegiatan Dinas Kesehatan S, Utara
7. Rentjana sebelum pelaksanaan Rentjana Pembangunan Lima Tahun

**C. PERUMAHAN**

8. Perkara sewa-menjewa
9. Dinas Perumahan
10. Perumahan Rakjat

**D. PERBURUHAN**

11. Kesedjahteraan buruh
12. Pengangguran

**E. PEMBANGUNAN MASJARAKAT DESA**

13. Susunan organisasi tugas dan wewenang
14. Beberapa hal jang perlu diketahui mengenai desa dan masjarakat

F.15. Soda Garam Negeri. -

G.16. Penerangan ( Mass media )

**B A B XIII**

**P A R I W I S A T A :**

1. MATJAM/DJENIS DAN LOKASI DAERAH2 PARIWISATA
2. LUAS DAERAH PARIWISATA
3. OBJEK PARIWISATA JANG ADA ( LOKASI )
4. OBJEK PARIWISATA JANG AKAN DIKEMBANGKAN DIMASA DEPAN
5. INFRASTRUKTUUR PARIWISATA
6. PRASARANA PARIWISATA
7. PENGANGKUTAN/PERHUBUNGAN
8. FREQUENCY KUNDJUNGAN PARIWISATA
9. T A R I P
10. ORGANISASI KEPARIWISATAAN
11. LAIN-LAIN

B A B XIV

TRANSMIGRASI DAN IMMIGRASI:

1. TRANSMIGRASI
  - A. Organisasi
  - B. Penyelenggaraan/Operasional
  - C. Konsolidasi/Kemasjarakatan
  - D. Daftar
  
2. IMIGRASI
  - A. Umum
  - B. Sosial

B A H A G I A N

K E D U A

Daerah Tingkat II  
Sumatera Utara.

B A B xv

KOTAMADYA MEDAN

B A B XVI

KOTAMADYA BINDJEL

B A B XVII

KOTAMADYA TEBINGTINGGI

B A B XVIII

KOTAMADYA PEMATANGSIANTAR

B A B XIX

KOTAMADYA TANDJONG BALAI

B A B XX

KOTAMADYA SIBOLGA

B A B XXI

KABUPATEN LANGKAT

B A B XXII

KABUPATEN DELI DAN SERDANG

B A B XXIII

KABUPATEN KARO

B A B XXIV

KABUPATEN SIMALUNGUN

B A B XXV

KABUPATEN A S A H A N

B A B XXVI

KABUPATEN LABUHAN BATU

B A B XXVII

KABUPATEN D A I R I

B A B XXVIII

KABUPATEN TAPANULI UTARA

B A B XXIX

KABUPATEN TAPANULI TENGAH

B A B XXX

KABUPATEN TAPANULI SELATAN

B A B XXXI

KABUPATEN N I A S

B A B 1.DASAR PEMBENTUKAN DAN KEADAAN ALAM.1. DASAR PEMBENTUKAN.

Daerah Propinsi Sumatera Utara dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 24 tahun 1956, tentang pembentukan daerah otonom Propinsi Atjeh dan perubahan peraturan pembentukan Propinsi Sumatera Utara - yang tertjantum pada Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1956.

Hal mana tertera dalam Bab I Pasal 1 ayat 2 berbunyi:

Propinsi Sumatera Utara tersebut dalam ayat 1 diatas yang wilayahnja telah dikurangi dengan bagian-bagian yang terbentuk sebagai daerah otonom Propinsi Atjeh, tetap disebut Propinsi Sumatera Utara. Dengan demikian maka setjara singkatnja dapatlah dikatakan bahwa Daerah Propinsi Sumatera Utara adalah meliputi bekas wilayah Keresidenan Sumatera Timur dan Tapanuli.

Batas Wilayah :

Daerah Propinsi Sumatera Utara berbatas sebagai berikut:  
 Sebelah Utara berbatas dengan Daerah Istimewa Atjeh dan Selat Sumatera.  
 Sebelah Barat berbatas dengan Samudera Indonesia.  
 Sebelah Selatan berbatas dengan daerah Propinsi Sum. Barat dan daerah Propinsi Riau.  
 Sebelah Timur berbatas dengan Selat Sumatera.

L u a s n j a :

Luas daerah Propinsi Sumatera Utara adalah kira2 70.787 Km<sup>2</sup>, yakni kira2 3,72% dari seluruh wilayah Negara Republik Indonesia atau lebih dari dua kali luasnja wilayah Propinsi Djawa Tengah dan lebih dari satu setengah kali luas wilayah Propinsi Djawa Barat.

2. KEADAAN ALAM :

Keadaan alam daerah Propinsi Sumatera Utara terdiri dari daerah dataran pantai, daerah dataran rendah, daerah dataran tinggi dan daerah pegunungan. Ditengah-tengah menjulur dari Utara ke Selatan berderet Bukit Barisan.

A. Gunung-gunung :

- a. Gunung2 di Daerah Propinsi Sumatera Utara terdiri dari :
1. Gunung Sibajak (di Kabupaten Karo Ketjamatan Kabandjahe).
  2. Gunung Sinabung (di Kabupaten Karo Ketjamatan Pajung)
  3. Gunung Sibuaton (di Kabupaten Simalungun dekat Kampung Saribudolok)
  4. Gunung Sumalir (di Kabupaten Langkat)
  5. Gunung Sipiso-piso (di Kabupaten Simalungun)
  6. Gunung Abang-abang (di Kabupaten Simalungun)
  7. Gunung Hilimaziaja (di Kabupaten Nias)
  8. Gunung Lolomatua (di Kabupaten Nias)
  9. Gunung Tolong (di Kabupaten Tapanuli Utara, Ketjamatan Balige)
  10. Gunung Simanuk-manuk (di Kabupaten Tap. Utara, Ketjamatan L. Djulu)
  11. Gunung Martimbang (di Kabupaten Tapanuli Utara, Ketjamatan Tarutung)
  12. Gunung Hala Toba di Kab. Tapanuli Utara Ketj. Sipoholon.
  13. Gunung Sibual-buali di Kabupaten Tapanuli Selatan,
  14. Gunung Sorik Merapi sda
  15. Gunung Dolok Malea sda
  16. Gunung Torsihite sda
  17. Gunung Kulabu sda

Diantara Gunung2 tersebut terdapat Gunung berapi jaitu:

1. Gunung Sibajak.
2. Gunung Sinabung.
3. Gunung Martimbang

Hingga saat ini gunung berapi tersebut diatas masih menunjukkan gejala2 vulkanis jang mengeluarkan sulfater. Mengenai gunung Kapur di Daerah Propinsi Sumatera Utara tidak ada didjumpai ketjuali tanah2 kapur jang terdapat di Ketjamatan Biru2 Kabupaten Deli/Serdang.

#### B. Dataran2

Dataran di Daerah Propinsi Sumatera Utara diperdapat di:

- a. Sebelah Timur Bukit Barisan.
- b. Sebelah Barat Bukit Barisan.

Dataran rendah: terdapat disepandjang pantai Timur Daerah Propinsi Sumatera Utara jang meliputi Kota Medan - terus mengarah Barat-Laut-Tenggara(Tandjung-Pura - Bindjai - sebagian Kota Medan - Tebing Tinggi - Kota Pinang - Asahan).

Dataran rendah bergelombang terletak diantara Kota Medan Ke Pantjur Batu.

Dataran jang termasuk daerah berbukit mulai dari Bohorok - terus garis memandjang ke Siantar - Sibolangit - Harangan Gandjang.

Dataran Tinggi terbagi atas 3 bahagian jaitu :

- a. Dataran Tinggi Karo.
- b. Dataran Tinggi Toba (termasuk sekeliling Danau Toba), Balige, Laguboti, Porsea
- c. Dataran Tinggi Humbang (Silangit jang keadaan tanahnja tandus tjotjok untuk lapangan terbang).

#### C. Sungai 2 :

Sungai2 jang terdapat di Daerah Propinsi Sumatera Utara ialah :

- a. Sungai Wampu - berhulu di Tanah Karo bermuara di Tandjung Pura (Selat Sumatera)
- b. Sungai Bindjai - berhulu di Bukit Barisan bermuara di Belawan (Selat Sumatera)
- c. Sungai Babura - berhulu di Sembaha lewat Medan bermuara di Belawan (Selat Sumatera)
- d. Sungai Deli - berhulu di Gunung Sibajak bermuara di Pertjut (Selat Sumatera)
- e. Sungai Pertjut - berhulu di Bukit Barisan lewat Tebing Tinggi bermuara di Pertjut (Selat Sumatera)
- f. Sungai Ular - berhulu di Bukit Barisan bermuara di Pantai Tjerman (Selat Sumatera)
- g. Sungai Asahan - berhulu di Danau Toba bermuara Ke Tandjung Balai (Selat Sumatera)
- h. Sungai Padang - bermuara di Selat Sumatera
- i. Sungai Kualu - bermuara di Selat Sumatera
- j. Sungai Bila - bermuara di Selat Sumatera
- k. Sungai Barumun - bermuara di Selat Sumatera
- l. Sungai Batang Toru - bermuara di Lautan Indonesia,
- m. Sungai Batang Gadis - bermuara di Lautan Indonesia.
- n. Sungai Batang Angkola - bermuara di Lautan Indonesia,
- o. ditambah dengan sungai2 lain jang ketjil.

#### D. Danau2

Danau-danau jang ada di Daerah Propinsi

- a. Danau Toba - pandjang  $\pm$  100 KM  
- lebar  $\pm$  31 KM  
- dalamnja  $\pm$  500 Mtr.
- b. Danau Lau Kawar - pandjang  $\pm$  1 KM  
- lebar maximum 100 Mtr. minimum. 30 Mtr.

Laut2 jang termasuk dilingkungan Daerah Propinsi Sumatera Utara ialah :

- a. Dipantai Barat - Laut Indonesia (sebagian)
- b. Dipantai Timur - Laut Tjina Selatan (sebagian)

#### E. LEMBAH2

Lembah2 dan tjelah jang ada di Daerah Propinsi Sumatera Utara ialah :

- a. Lembah Silindung - 200 Mtr (letaknja lembah tersebut antara Sipoholon sampai kekaki gunung Martimbang)
- b. Tjelah ini pada umumnja terdapat disekitar kaki Bukit Barisan, Danau Toba dan dataran Tinggi Karo.

## F. PULAU2

Pulau2 jang ada di Daerah Propinsi Sumatera Utara ialah:

- a. Pulau Sembilan -dekat Belawan
  - b. Pulau Berhala - dekat Belawan
  - c. Pulau Morsala - dekat Sibolga
  - d. Pulau Nias dan pulau2 Batu jang terdiri dari Pulau Pini, Pulau Tanah Masa, Pulau Telo, Pulau Bodjo d11 (dibentuk satu Daerah Kabupaten).
  - e. Pulau Samosir (terkenal pulau diatas pulau) ditengah danau Toba.
- Disamping pulau2 tersebut diatas masih banjak pulau2 ketjil disepandjang Pantai Timur dan Barat jang nama resminja belum ditjatat.

### 3. STRUKTUR TANAH ;

#### A. Topografi/Morfologi.

Topografi/dan morfologi daerah Sumatera Utara dalam garis besarnja dapat dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut :

##### 1. Daerah dataran rendah/dataran pantai.

###### a. Dataran rendah/pantai sebelah Timur.

Dataran ini terletak didaerah sebelah Timur dari pulau Sumatera menjusur dari daerah Pangkalansusu disebelah Utara, sampai keperbatasan Riau disebelah Selatan.

Didaerah Utara dataran ini sempit dan makin kearah Selatan makin melebar. Sungai2 didaerah ini mempunjai perbedaan tinggi (verval) jang relatip ketjil dan pada umumnja banjak membawa lumpur sehingga terdjadi pengendapan didaerah pantai, jang mengakibatkan bertambah luas dataran redah dan berpindahnja pantai.

###### b. Dataran rendah/pantai sebelah Barat.

Karena keadaan2 laut Indonesia jang selalu bergelora (tidak tenang) serta verval sungai jang besar, maka pengendapan dipantai sedikit sekali kemungkinannja dapat terdjadi. Dataran pantai Barat terdapat diantara Singkil Baru dan Barus, dan sepan djang pantai didaerah Natal (Tapanuli Selatan).

##### 2. Daerah pegunungan.

###### a. Daerah pegunungan rendah.

Daerah ini merupakan daerah peralihan antara daerah dataran dengan daerah pegunungan tinggi, dan terdiri dari:

- daerah pegunungan Tertier disebelah Utara dari Sungai Wampu.
- daerah pegunungan Tertier disebelah Selatan dari Sungai Barumon.

Bentuk daerah pegunungan ini pada umumnja berombak/bergelombang dengan tinggi kira2 antara 25 - 300 m diatas permukaan air laut.

###### b. Daerah pegunungan tinggi.

Daerah ini merupakan daratan dari pegunungan Bukit Barisan jang membudjur disepandjang pulau Sumatera. Didaerah antara sungai Wampu dan Sungai Barumon, pegunungan ini membentuk suatu kulminasi bulat telur (oblong culmination) dengan pandjang 275 km dan lebar 150 km. Didaerah pegunungan tinggi di Sumatera Utara ini terdapat beberapa gejala2 atau bentuk2 daerah sebagai berikut:

###### a. Daerah sub-depresi.

Daerah ini merupakan lembah2 jang memandjang sepan djang tengah2 pegunungan, disebabkan karena gerak tektonik. Lembah2 ini misalnja diketemukan di Kotatjane, Marinding, lembah antara Padangsi dempuan dan Panjabungan.

###### b. Gunung berapi.

Daerah gunung berapi terletak disepandjang Bukit Barisan dan didaerah Sumatera Utara ini a.l. ialah G. Sinabung, G. Sibajak, G. Pusuk Bukit, G. Hola Toba (Tarutuni), G. Sibual-buali, G. Sorik Merapi dsb.

### c. Kaldera.

Ditengah2 dari Batak Timor terdapat sebuah kaldera jang terbentuk sebagai akibat peletusan gunung Toba. Didalam kaldera ini terdapat danau Toba dengan pulau Samosirnja.

Pandjang kaldera + 100 km dan lebar  $\pm$  31 km dengan dalamnja rata2 antara 400 - 500 m. Kaldera sebesar itu hanya dapat terbentuk karena terdjadinja peletusan gunung berapi jang maha dahsjat. Bahan magma jang dikeluarkan sedemikian besarnya sehingga terdjadi ruang kosong diantara kulit bumi dengan ruang magma, sehingga terdjadi keruntuhan pada tempat tersebut. Peristiwa tersebut disebut dengan gejala tektovulkanis.

### d. Dataran tinggi.

Disebelah Selatan dari kaldera Toba ini terdapat suata dataran tinggi jang bahannja terdiri dari tuf2 Liparit. Dataran ini memandjang mulaikira2 dari Siborongborong sampai ke Doloksanggul, pada ketinggian antara 1200 - 1350 m diatas permukaan air laut.

### B. Geologi/Stratigrafi.

Dari hasil penjelidikan Dr. ZWIERZICKY, daerah Sumatera Utara ini dalam garis besarnya mempunyai susunan geologi sebagai berikut:

#### 1. Formasi Kwartir.

##### a. Daerah endapan aluvial.

Daerah ini merupakan daerah dimana terdjadi pengendapan2 bahan jang dibawa oleh air dari daerah2 jang lebih tinggi. Pengendapan bahan tersebut dapat terdjadi sebagai endapan sungai atau endapan pantai, atau djuga sebagai endapan danau. Dataran rendah disepandjang pantai termasuk dalam endapan sungai/pantai sedangkan dataran2 dilembah Sipirok dan dataran antara Padangsidempuan dan Penjabungan termasuk dalam daerah endapan danau. Daerah pengendapan tersebut pada umumnya terdjadi dalam djaman Kwartir dan masih berlangsung terus sampai sekarang.

##### b. Daerah gunung berapi.

Daerah gunung berapi atau daerah vulkanis terbentuk karena adanya peletusan gunung2 berapi. Djaman Kwartir ditandai dengan memuntjaknja kegiatan vulkanisme dimuka bumi dan masih terus berlangsung sampai sekarang.

Peletusan gunung berapi tertua di Sumatera Utara, menurut hipotesa, ialah peletusan dari gunung Toba, jang menjebabkan terbentuknja sebuah kaldera dengan danau Toba dan pulau Samosir didalamnya. Peletusan ini menurut dugaan terdjadi pada djaman peralihan dan djaman Tertier kedjaman Kwartir (Plio-ploistosen). Peletusan gunung Toba ini mengeluarkan bahan letusan (efflata) terdiri dari bahan Liparit jang menutupi sebagian besar daerah Sumatera Timur dan sebagian daerah Tapanuli Utara. Bahan efflata jang telah dikeluarkan ditaksir sebanjak 1500-2000 km<sup>3</sup> (Bandingkanlah dengan peletusan gunung Krakatau jang begitu dahsjat dalam tahun 1883 jang hanya mengeluarkan bahan efflata sebanjak 18 km<sup>3</sup> sadja !)

Setelah peletusan gunung Toba ini, menjusul peletusan Gunung berapi lainnja, dengan bahan letusan jang bersifat lebih basis, misalnja dari gunung Sinabung dan gunung Sibajak jang menghasilkan bahan Andesito-Dasit, dan didaerah Sumatera Timur terkenal dengan nama tanah debu hitam (zwarte stofgrond), tanah2 jang sangat sesuai bagi tanaman tembakau Deli jang spesifik dan sangat terkenal diseluruh dunia.

Bahan2 andosit dan Dasit djuga diletuskan oleh gunung Simbolon, Sibualbuali, Pusuk Buhit, Sorik Marapi dsb.

#### 2. Formasi Tertier.

Daerah formasi Tertier di Sumatera Utara diketemukan disebelah Utara dari sungai Wampu, dan disebelah Selatan dari Sungai Barumun (Daerah Padanglawas dan sekitarnja). Formasi Tertier ini pada umumnya terdiri dari endapan laut (marine sedimen) jang kaya akan bahan silikat, dan terdiri dari beberapa seri (lampiran). Formasi Tertier disebelah Utara ini banjak mengandung minyak bumi dan sudah dieksplotasi oleh Permina sejara besar2an.

Didaerah Padanglawas oleh HENGEVELD dalam penjelidikannja pernah diketemukan fosil rahang ikan hiu. Bentuk daerah Tertier ini pada umumnya bergelombang. Daerah2 formasi Tertier dimasa jang lampau telah mengalami gejala2 pelipatan (folding). Pulau Nias sebagian besar terdiri dari formasi Tertier.



### 3. Formasi Pre-Tertier.

Formasi pre-Tertier ini ialah daerah2 jang terdiri dari formasi2 jang lebih tua dari pada djaman Tertier, seperti:

- Formasi kapur
  - " Trias
  - " Parmo Carboon
- dsb.

Daerah ini pada umumnja terdiri dari batuan2 tua jang telah mengalami metamorfosa (batu alihan), seperti gneis, shist2 kristalin, batuan pasir, konglomerat, aglomerat, dan batuan2 vulkanis tua seperti granit.

Di beberapa tempat diketemukan endapan2 batubara muda. Deretan pegunungan sebelah Barat Bukit Barisan mulai dari perbatasan Atjeh sampai ke Sibolga, dan disebelah Barat dan Selatan Rantauprapat memandjang kearah Selatan sampai keperbatasan Sumatera Tengah, merupakan pegunungan formasi pre-Tertier.

#### c. Deposit bahan tambang.

Beberapa matjam deposit bahan tambang dapat diketemukan di Sumatera Utara menurut buku VAN BENMELEN.

Minjak Bumi, didaerah ini diketemukan didaerah formasi Tertier, terutama dibagian Utara dan telah dieksploitasi setjara besar2an oleh PERMINA. Formasi Tertier didaerah ini terdiri dari 4 lapisan atau 4 seri, dan minjak bumi diketemukan pada lapisan (seri) Keutapang, sedangkan dilapisan Seureula hanya diketemukan sesetempat sadja. Kemungkinan djuga dapat diketemukan didaerah formasi Tertier disebelah Selatan, jang merupakan landjutan dari formasi Tertier didaerah Riau, dengan endapan minjak buminja jang terkenal.

Endapan batubara, diketemukan di beberapa tempat, seperti di Langkat (Besitang, Lapan, Bt. Serangan dan Bohorok) didaerah Labuhanbatu (Kualu, Ketapang) dan didaerah Tapanuli (Adlankoting, B. Selai B. Asp, Pd. Lawas, Nias dsb).

Pada umumnja endapan batubara tersebut diketemukan dalam djumlah jang ketjil (lapisannja tipis) dan mutunja rendah sekali, terketjuall endapan batubara di Batang Si Kapas (Pd. Lawas) jang tebalnja kira2 70 cm dan mutunja baik. Tetapi setjara ekonomis endapan2 batubara tersebut tidak dapat dieksploitasi setjara besar2an.

Emas, biasanja endapan ini diketemukan bersama2 dengan perak tembaga, dan seng. Endapan2 tersebut diketemukan didaerah Tapanuli Selatan sebagai endapan secondair, misalnja didaerah Muarasipongi, jang sedjak tahun 1916 telah dieksploitasi oleh Muara Sipongi Mining Company.

Hasil utama ialah emas dengan hasil2 sampingan perak dan tembaga. Karena djumlah persediaan dalam tanah sudah habis (uitgeput), maka dalam tahun 1936 Perusahaan tersebut diatas ditutup. Endapan2 tersebut dalam djumlah jang ketjil diketemukan djuga didaerah sepanjang sungai Tusi/sungai Natal, Aek si Najo, Aek Sipongi, Tambang Pungkut, gunung Moris, Pagaran si Aju dan Sidingin.

Endapan belerang, terdapat didaerah gunung Sorik Merapi di Tapanuli Selatan, terletak dibagian Barat dan Barat Laut dari kawah gunung pada ketinggian 1850 diatas permukaan laut. Dalam djumlah jang ketjil endapan belerang diketemukan di gunung Sibajak, Sikintjaum Situmar dan Kaban.

Endapan2 kapur diketemukan setjara sporadis (tersebar) dalam djumlah sedikit, misalnja di Prapat, Balige, Kualu dan dibanjak tempat dipegunungan Tengah dan Barat.

Endapan kaolin, diketemukan didaerah Aek Putih, Batang Kapas dan Padangsidempuan, Kaolin dipergunakan untuk obat oleh rakjat dan djuga dipergunakan untuk mengapur rumah (jang berwarna merah telor).

D. Iklīm.

Daftar suhu tekanan dan lembab udara rata2 untuk tahun 1967 dari meteorologie Pangkalan Udara Medan adalah sebagai berikut :

Bulan	Suhu udara dalam C	Tekanan udara dalam millipar	Lembab udara dim %	Keterangan
D Januari	25.2	1010.2	83	
Februari	25.5	1008.1	85	
M a r e t	26.4	1009.3	79	
April	26.4	1009.4	79	
M e i	26.4	1008.2	81	

Sedang arah angin jang terbanjak dan ketjepatan rata2 tiap tahun adalah sebagai berikut:  
Didaerah Medan.

Bulan	Arah dalam deradjat	Ketjepatan dalam Kts
D Januari	080	06 - 08
Februari	330	04 - 06
M a r e t	320	06 - 08
Aperil	270	06 - 08
M e i	190	06 - 08
D J u n i	180	06 - 08
D J u l i		
Augustus	180	06 - 08
September	180	05 - 07
Oktober	240	06 - 08
Nopember	140	06 - 08
Desember	300	04 - 06

Mengenal tjurah hudjan rata2 203 Cmt - dengan hari hudjan rata2 180 hari.

Hudjan djatuh maximum pada bulan September, Oktober dan Nopember dengan maximum 26Cmtr, pada bulan Nopember 18 hari hudjan.

Didalam ketiga bulan tersebut terdapat rata2 19 hari hudjan. Hudjan djatuh jang minimum terdjadi kira2 didalam bulan2 Februari, Maret, Aperiil dan bulan Februari merupakan bulan jang terkering dengan 10 Cmtr hudjan didalam 10 hari hudjan.

Hari2 hudjan pada bulan2 tersebut rata2 12 hari.

Bulan Djuli dapat djuga dianggap sebagai musim kurang hudjan, karena hanja terdapat 14 Cmtr air hudjan dengan 17 hari hudjan.

Pada umumnja djatuh dengan bentuk hudjan gerlimis. (Bahan tersebut dipermaiklumkan menurut hasil penelitian Meteorologie Pangkalan Udara Medan )

## BAB II

PEMERINTAHAN§ 1. ORGANISASI PEMERINTAHAN/PERSONALIA

Pemerintah Daerah menurut Penetapan Presiden Republik Indonesia No. 6 tahun 1959, ada-lah terdiri dari Kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Dalam menjalankan tugasnya Kepala Daerah dibantu oleh sebuah Badan Pemerintah Harian (disingkat B. P. H.)

Untuk menjelenggarakan administrasi yang berhubungan dengan Pemerintah Daerah dilakukan oleh Sekretariat Daerah, Sekretariat ini dikepalai oleh seorang Sekretaris Daerah yang melakukan pekerjaannya dibawah pimpinan Kepala Daerah. (Penetapan Presiden No. 5 tahun 1960).

Adapun pemerintahan daerah Propinsi Sumatera Utara dikepalai oleh Gubernur Kepala Daerah Brigadir Djenderal T. N. I. MARAH HALIM.

Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Gotong Rojong (DPRD, GR), yaitu:

Ketua : J. H. HUTA-URUK (KATOLIK)  
Wakil Ketua: 1. H. ABIR ZUHDI DAULAY (NU)  
2. KOESEN TJOKROSENTONO (I. P. K. I.)

DAFTAR FORMASI DAN BEZETTING D. P. R. D. G. R.  
GOLONGAN POLITIK

	Formasi	Bezetting		Formasi	Bezetting
P. N. I.:	4	4 (non-aktif)	I. P. K. I.:	2	2
N. U. :	4	4	P. S. I. I.:	2	2
Parkindo:	5	5	P. I. Partii:	1	1
Partai Katolik :	2	2		20	16

DAFTAR FORMASI DAN BEZETTING D. P. R. D. G. R.  
GOLONGAN KARYA

	Formasi	Bezetting		Formasi	Bezetting
Angkatan Darat :	2	2	Tjendekiawan:	1	1
Angkatan Udara :	1	1	Wanita :	1	1

	Formasi	Bezetting		Formasi	Bezetting
Angkatan Laut :	1	1	Warta-		
A. K. R. I.	1	1	wan :	1	1
Veteran :	1	1	Muhamma-		
ULAMA			dijah :	1	1
Islam :	1	1	Buruh :	2	2
ULAMA			Tani/		
Katolik :	1	1	Nelayan :	2	2
ULAMA			Koperasi :	1	1
Protestan :	1	1	Pengusaha		
Angkatan			Nasional :	1	1
45 :	1	1			
				20	20

DAFTAR Nama2 Anggota D. P. R. D. - G. R. Propinsi Sumatera Utara.

No.	Nama	Alamat
1.	M. Kosim Kasidin	Djl. Bukit Siguntang Gelugur Darat
2.	C. Marpaung	Djl. Peladjar 13 PON TELADAN.
3.	Dr. Panangian Siregar	Djl. Thamrin 2 B.
4.	A. Djalaluddin Nasution	Djl. Sei. Denai 13 Telp. 20135.
5.	Angin Bugis Lubis	Djl. Panah No. 5 Telp. 24436/20877
6.	Lisanuddin Abdullah	Djl. Sjech M. Jusuf No. 1 T. Pura.
7.	H. A. Zuhdy Daulay	Djl. Pahlawan 38.
8.	Bangun Nasution	Djl. Sei. Deli 27 A.
9.	T. H. Siregar	Djl. Toba 20 P. Siantar/Djl. Joserizal 99 A Medan - Telp. 22666
10.	S. Zebua	Gunung Sitoli (Kantor Bupati) P. Nias.
11.	Ds. O. Manurung	Djl. Sei. Agul Komplek Rumah Pegawai.
12.	Drs. Daulat Sitorus	Djl. Abdullah Lubis 22 Telp. 23850.
13.	Rugun br. Furba	Djl. Djend. Suprpto 4 Telp. 21213.
14.	Adnan Zain Lubis	Djl. Darussalam Lrg. Mesjid 10 Telp. 21750
15.	Raswief Tha'at	Djl. Denai 24 C.
16.	J. H. Hutauruk	Djl. Sei Agul Komplek Rumah Pegawai.
17.	L. M. Sinaga	Djl. Mongonsidi 60.
18.	H. M. Jusuf Bahrun	Djl. Surjo 5 Telp. 24997.

19. M. B. Siahaan	Djl. Sei Serapuh 46 Telp. 24429/21448.
20. Koesen Tjokrosentono	Djl. Mahkamah 15 Telp. 25844.
21. Let. Kol. S. Sitompul	Djl. S. M. Radja 14 Telp. 20964.
22. Maj. B. Ar. Poeloengan SH	Djl. H. A. Salim 13 Telp. 21831/Kantor Sekretariat Sko- anda Sum. Telp. 23944.
23. Kapten (L) D. J. H. Tangka	Km. 11 Titipapan/Komplex ALRI.
24.	
25. AKBP Drs. M. H. Sinaga	Djl. Chairil Anwar 1 Telp. 23446/23402.
26. Musi Bukit	Djl. Sei. Agul Komplex Rumah Pegawai.
27. AKBP H. Rustam Effendi Harahap SH.	Djl. T. Tjik Ditiro 44 A Telp. 22764/Kantor Telp. 23487.
28. Said Hood	Djl. Bindjel Km. 3½ Gang Sekata 1
29. Drs. Salmon Sagala	Djl. Abdul Hamid Pasar 12/Kantor APDN Telp. 23042.
30. R. S. Sutadji	Adm. Kb. Timbang Langkat PPN TD. I Telp. Kantor 61 Telp. Rumah 16 Bindjel.
31. Darwis Siddiek	Djl. Sei. Sikundur 6 Telp. 24749/Djl. Rupert 22 Telp. 25504 (Kantor)
32. Ani Idrus	Djl. S. M. Radja 140 Telp. 22765/20858.
33. Dr. Gading Hakim	Djl. H. O. S. Tjokroaminoto 92.
34. M. Junus Siagian	Djl. Djend. Suprpto 2 K Telp. 20891.
35. H. Bustami Ibrahim	Djl. Sukaramal/Kapten Djumhana 640 B.
36. Pd. R. Manurung	Djl. Sei. Wampu Dalam Telp. 23533.
37. P. S. Ginting	Djl. Kapitan Pattimura 836.
38. Maj. (L) B. A. Pasaribu	Djl. Sikambing 102 Telp. 22320/Kantor Telp. 20968.
39. Abd. Manan Karim	Djl. H. O. S. Tjokroaminoto 14 A Telp. 23023 - 23355 Kantor Siang/ Telp. 24539 Kantor Malam.

Badan Pemerintah Harian Propinsi Sumatera Utara sebanyak 5 orang jang bidang pekerdjaan di-  
bagi atas 5 sektor.

DAFTAR NAMA B, P, H. DAN PEMBAHAGIAN SEKTORNJA.

Djabatan / Sektor	Nama :
<b>BADAN PEMERINTAH HARIAN</b>	
a. Sektor I meliputi bidang urusan: 1). Pekerdjaan umum 2). Lalu Lintas Djaian	Abner Situmorang
b. Sektor II meliputi bidang urusan: 1). Perindustrian, 2). Kehewan dan 3). Tenaga Kerdja	Drs Aminuddin Idris
c. Sektor III meliputi bidang urusan: 1). Pertanian, 2). Kehutanen.	Drs Beren Ginting
d. Sektor IV meliputi bidang urusan 1). Kesehatan 2). Perikanan Laut dan 3). Perumahan	Let. Kol. (U) Abdul Lani

- e. Sektor V meliputi bidang urusan:
- 1). Pendidikan dan Kebudayaan
  - 2). Perikanan Darat dan
  - 3). Sosial

Drs Agusman Stn. Ali Basa

SEKRETARIS DAERAH PROPINSI SUMATERA UTARA IALAH  
S. S. PARUHUMAN.

Dalam menjalankan kelantjaraan roda pemerintahan daerah Propinsi Sumatera Utara dibentuklah djabat2 Staf, BIRO2, INSPEKTORAT dan lain-lainja seperti:

Djabatan	Nama
1. Administrateur	Drs. Abdul Hakim Nasution
2. Kepala Biro I (Pemerintahan) Bhg. I (TATA-PEMERINTAHAN) Bhg. II (DESARPRADJA/AGRARIA) Bhg. III (Urusan2 Dinas Pem. Daerah)	Azhari Pulungan Berman Purba P. Hutasoit
3. Kepala Biro II (Perekonomian) Bhg. I (Perekonomian Umum) Bhg. II (Produksi & Distribusi)	Jetro Hutagalung Drs. R. Perangin2 T.M. Djoened
4. Kepala Biro III (Tata Hukum dan Perundang2an) Bhg. I (HUKUM) Bhg. II (Pengawasan Peraturan2 Daerah Bawahan) Bhg. III (Research)	A. Nasution S.H. Dirangkap oleh kepala Biro Tio M. Situmorang H.E. Sinombing (Pds)
5. Kepala Biro IV (Pembangunan) Bhg. I (Pembangunan Mental & Fisik) Bhg. II (Tata Kota) Bhg. III (Pengerahan Tenaga Rakjat)	H. Ismail Sulaiman Drs. B.I. Hutasuhut Mudjahit Djuraimi BA Sjahwin Simatupang.
6. Kepala Biro V (Kepegawain) Bhg. I (Pegawai Sentral) Bhg. II (Pegawai Otonoom) Bhg. III (Pensiun & Tundjangan) Bhg. IV (Pendidikan)	A. Redjin Perangin-angin F. Hulu B. Hutabarat J. Van Deutekon Drs. L. Hutabarat
7. Kepala Biro VI (Keuangan) Bhg. I (Keuangan Umum) Bhg. II (Anggaran) Bhg. III (Perbendaharaan) Bhg. IV (Pendapatan)	Bardansjah J. Silitonga J. Tampubolon A. Pohan A. Bendjarnahor
8. Kepala Biro VII (Urusan Umum) Bhg. I (Logistik) Bhg. II (Kendaraan Bermotor) Bhg. III (Kesedjahteraan Pegawai)	T. Putera Aziz R. P. Manurung S. H. A. R. Simatupang R. B. Barus
9. Kepala Biro VIII (Urusan DPRD) Bhg. I (Umum) Bhg. II (Redaksi & Risalah) Bhg. III (Keuangan)	Drs. F. Siahaan ----- Hasan Mas'ud Nasution Pungka Sitorus
10. Inspektorat Pemerintahan dan Keuangan: Kepala Inspektorat Staf Kepala Inspektorat Kepala Biro A Kepala Biro B Kepala Bhg. Pengawasan Pemerintahan Kepala Bhg. Research & Development Kepala Bhg. Pengawasan Peraturan2 Daerah Bawahan Kepala Bhg. Pengawasan Keuangan tingkat - I Kepala Bhg. Pengawasan Keuangan tingkat - II	Chr. Lumban Gaol(Residen) Usman J. S. Kantor Tarigan Sjariful Ajamsjah J. S. L. Tobing Drs. Ingan Purba Zainal Arifin Nasution SH F. Batubara M. L. Situmorang

11. Staf Khusus Urusan TJina Propinsi Sumatera Utara:
- Ketua  
Wakil Ketua  
Sekretaris  
Ketua Bidang Hukum  
Anggota Bidang Hukum  
Ketua Bidang Politik/Hankam
- Anggota Bidang Politik/Hankam  
Anggota Bidang Politik/Hankam  
Ketua Bidang Sosial/Budaja  
Anggota Bidang Sosial/Budaja  
Ketua Bidang Ekonomi  
Anggota Bidang Ekonomi  
Anggota Bidang Ekonomi  
Anggota Bidang Ekonomi
12. Direktorat-Chusus
- Kepala
- Bagian Evaluasi, Analisa Perkembangan Daerah  
Ps. Kepala  
Bagian Pembinaan Kepartain, Keormasan dan  
Kekaryawanan:  
Pa. Kepala  
Bagian Pembinaan Bangsa dan Kewarganegaraan.  
Kepala  
Bagian Pagarpradja, Hansip/OKD  
Ps. Kepala  
Bagian Ketertiban dan Keamanan  
Kepala
- PAGAR PRADJA.
- Komandan Pagarpradja Propinsi Sumatera Utara  
Komandan Pagarpradja Kabupaten Deli Serdang:  
Komandan Pagarpradja Kabupaten Langkat:  
Komandan Pagarpradja Kabupaten Asahan:  
Komandan Pagarpradja Kabupaten Simalungun:  
Komandan Pagarpradja Kabupaten Karo  
Komandan Pagarpradja Kotamadya Medan :  
Komandan Pagarpradja Kabupaten Tapanuli Tengah :  
Komandan Pagarpradja Tapanuli Selatan :  
Komandan Pagarpradja Nias :  
Komandan Pagarpradja Labuhan Batu :  
Komandan Pagarpradja Dairi :  
Komandan Pagarpradja Tapanuli Utara :
13. Sekertariat:  
Bahagian I (Tata Usaha Umum)  
Bahagian II (Protokol)  
Bahagian III(Arsip dan Expedisi)
- M. Sahil Sitompul (Residen)  
Karim Sembiring  
Bongar Pulungan S. H.  
Amarullah Salim S. H.  
Poltak Panggabean S. H.  
Akan ditentukan kemudian setelah  
ditunjuk oleh Pangdam II/BB.  
Mughtar Nasution  
Drs. J. W. Zebua  
B. M. Simorangkir  
Drs. Dewasa Nainggolan  
Dewa Made Gunawan  
Mohamad Isja  
Sofjan Surbakti  
Drs. Pieter Sibarani
- J. Arnold Simandjuntak (Residen)
- Edward Siregar B. A.
- Abd. Hakim Lubis
- S. Daely
- H. S. B. Batubara
- O. Berlin Girsang S. H.
- Ismail Siregar  
Obad S. Kembaren  
Maik Suleiman Lubis  
Rustam Effendi B. A.  
W. Suleiman Sinaga  
Tetap Pinem  
Mohd. Idris Hasibuan  
Kamaruzaman  
Abd. Rahmin Harahap  
Ahmad Azam Telaumbanua  
T. Chairuddin  
T. R. Banuarea  
M. G. Hasibuan
- S. Sihombing  
M. O. B. Silintonga  
B. R. Simandjuntak

DAFTAR SUSUNAN KOMPOSISI DPRD - GR DAERAH  
PROPINSI/KABUPATEN/KOTAMADYA DI SELURUH  
SUMATERA UTARA

No Urut	Golongan:	DJUMLAH KEROSI								
		Prop. Sum. Utara	Kabupaten / Kotamadya							
			Asa han	Sima lungun	Lab. Batu	Tap. Utara	Lang kat	Tap. Selatan	Nias	Deli Serdang
	<b>a. Politik:</b>									
1.	P. M. I.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	P. N. I.	4	3	5	2	4	2	3	-	3
3.	N. U.	4	2	2	3	1	4	6	1	3
4.	P. S. I. I	2	3	1	2	1	3	-	1	2
5.	I. P. K. I.	2	1	2	2	1	2	1	1	2
6.	Perti	1	-	-	1	-	-	2	-	1
7.	Parkindo	5	2	3	1	6	1	1	5	3
8.	Katolik	2	1	2	2	2	-	-	1	1
	<b>Djumlah :</b>	<b>20</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>9</b>	<b>15</b>
	<b>b. Karjawan:</b>									
9.	A. Darat	2	1	1	1	1	1	2	1	1
10.	A. Udara	1	-	-	-	-	-	-	-	1
11.	A. Laut	1	-	-	-	-	-	-	-	1
12.	AKRI	1	1	-	1	1	1	1	1	-
13.	Hansip	-	-	-	-	1	-	-	-	1
14.	Veteran	1	1	1	1	1	1	1	1	-
15.	Ulama Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16.	Ulama Katolik	1	-	1	-	1	-	-	1	1
17.	Ulama Protestan	1	1	1	-	1	1	1	1	-
18.	Angkatan 145	1	1	1	1	1	1	-	1	1
19.	Tjendekiawan	1	-	1	1	1	-	1	1	1
20.	Wanita	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21.	Pemuda	-	1	-	1	1	1	1	1	1
22.	Seniman	-	-	-	-	-	1	-	-	1
23.	Wartawan	1	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	Muhammadiyah	1	-	1	-	-	1	1	1	-
25.	Djamiatul									
26.	All Ittihadijah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Adat	-	-	1	-	1	-	-	-	-
28.	Karjawan MDN	-	1	1	-	1	-	-	-	-
29.	Buruh	2	1	1	2	-	1	1	1	-
30.	Tani/Nelayan	2	1	1	2	1	2	2	1	2
31.	Koperasi	1	1	1	-	1	-	1	1	2
32.	Pengusaha Nasional	1	1	1	1	-	-	-	-	-
	<b>Djumlah :</b>	<b>20</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>15</b>
	<b>Djumlah a+b:</b>	<b>40</b>	<b>25</b>	<b>30</b>	<b>26</b>	<b>30</b>	<b>25</b>	<b>27</b>	<b>23</b>	<b>30</b>



No	DJUMLAH KEROSI								
	a. Golongan: a. Politik b. Karjawan	Kabupaten/Kotamadya							
		Dai ri	Tap. Teng	Karo	Kota Tg. Balai	Kota Pem. Str.	Kota Bin d jei	Kota Me dan	Kota Teb. Tggi
1.	a. <u>Politik</u> :								
	P. M. I.	-	2	-	-	-	-	-	-
2.	P. N. I.	3	-	1	2	3	2	1	2
3.	N. U.	1	4	2	2	2	3	4	2
4.	P. S. I. I.	1	1	1	3	1	2	3	2
5.	I. P. K. I.	2	1	3	2	1	2	3	2
6.	Perti	-	-	-	-	-	-	1	1
7.	Parkindo	4	4	3	2	4	1	3	2
8.	Katolik	1	1	2	1	1	1	2	1
	Djumlah :	12	13	12	12	12	11	17	12
	b. <u>Karjawan</u> :								
9.	A. Darat	1	1	1	1	2	1	2	2
10.	A. U dara	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	A. Laut	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	AKRI	1	1	1	1	1	1	1	2
13.	Hansip	-	1	1	-	-	-	-	1
14.	Veteran	1	1	1	1	-	1	1	1
15.	Ulama Islam	1	1	1	1	1	1	2	-
16.	Ulama Katolik	-	1	1	1	1	1	1	1
17.	Ulama Protestan	1	-	-	-	1	-	1	-
18.	Angkatan '45	-	-	1	1	1	1	1	1
19.	Tjendekiawan	1	-	-	1	-	1	1	-
20.	Wanita	1	1	1	1	1	2	1	1
21.	Pemuda	1	1	1	1	1	1	1	1
22.	Seniman	1	-	-	-	-	-	-	-
23.	Wartawan	-	-	-	-	-	-	1	-
24.	Muhammadiyah	-	-	1	1	1	1	2	1
25.	Djamiatul Waslijah	-	-	-	-	-	-	1	-
26.	All Ittihadijah	-	-	-	-	-	-	1	-
27.	Adat	1	-	-	-	-	-	-	-
28.	Karjawan MDN	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	Buruh	-	1	1	1	1	1	1	1
30.	Tani/Nelajan	1	2	1	-	-	-	-	-
31.	Koperasi	1	1	1	1	-	1	1	1
32.	Pengusaha Nasional	1	1	-	1	-	1	1	-
	Djumlah :	13	13	13	13	11	14	20	13

DAFTAR nama alamat dan pimpinan dari BAPIPDA SUMATERA UTARA dan PDSU

No.	Nama Perusahaan Daerah/Unit	Alamat/Telepon	Nama Pimpinan
1.	BAPIPDA SUMATERA UTARA	Djl. Gudang No. 3 Medan Telp. 20647/21842	1. Drs. Amir Husin Nasution (Direktur Utama) 2. Drs. Munir (Direktur Tata Arta) 3. Ir. Toga Siregar (Direktur Tata Karya)
2.	PDSU, "DJASA"	Djl. Brigdjen, Katamso No. 7 Medan Telp. 20555	1. Mustafa Abubakar (Direktur Utama) 2. S. L. Tobing (Dir. Tata Arta) 3. Burhanuddin Nst. (Direktur Niaga)
	a. Unit Perisai	"--"	Mustafa Abubakar (Direktur Unit)
	b. Unit Toko Sandang & Pangan.	"--"	Idem.
	c. Unit Obor	Djl. Djend. A. Yani VII No. 17-21 Medan Telp. 24720-24721	A. Harahap (Direktur Unit)
3.	PDSU "PAM TIRTANADI"	Djl. Singamangaradja No. 3 Medan Telp. 21106/21107	1. Sukarmo (Direktur Utama) 2. M. Jusuf Jacob. (Dir. Tata Arta) 3. Wisteler Lumban Tobing B. Sc. (Dir. Tata Niaga)
4.	PDSU "HIBURAN"	Letdjend. Harjono MT No. 13 Medan Telp. 22118/21843/ 22423.	1. AKBP I. M. Marpaung (Direktur Utama) 2. Kapten K. Barus (Dir. Tata Arta) 3. Jhon Panggabean (Pds) (Dir. Tata Niaga)
	a. Unit Ria Bioskop Medan	Idem	Das Tagor Lubis (Direktur Unit)
	b. Unit Riang Bioskop Mdn	Djl. Pandu No. 22 Medan	Sjahrial Bustamam (Direktur Unit)
	c. Unit Raya Bioskop Mdn.	Djl. Wahidin No. 1 Medan Telp. 21810	A. Manan Effendi (Direktur Unit)
	d. Unit Ria Bioskop Pematang- siantar	Djl. Mangga Pematang- siantar, Telp. 456	-----
	e. Unit Riang Bioskop Pematang- siantar.	Djl. Merdeka Pematang- siantar, Telp. 271	-----
	f. Unit Ria Bioskop Tebing Tinggi.	Djl. Sudirman Telp. 55	Amir Husin (Direktur Unit)
	g. Unit Ria Bioskop Bindjei	Djl. Garuda Telp. 46	-----
	h. Unit Ria Bioskop Brastagi	Djl. Mesdjid Telp. 30	Jahja M. A. (Direktur Unit)
	i. Unit Ria Bioskop Kb. Djahe	Djl. Kotatjane Telp. 25	-----
5.	PDSU "PERKEBUNAN KARET"	Djl. Hindu No. 12 Medan	Langsung dibawah Bapipda SU, R. Suparno (Pd)
	a. Unit Perkebunan Bukit Sentang.	Ketj. Babalan Kab. Langkat Pkl. Brandan.	
	b. " " Tambunan	A. Ketj. Salapian Kab. Langkat	A. Hakim Harahap.

- |  |  |   |
|--|--|---|
| c. Unit Perkebunan Sei. Karie                  | Ketj. Galang<br>Kab. Deli Serdang                                    | A. Djatal   |
| d. Unit Perkebunan Kwala<br>Krapoh.            | Ketj. Teluk Haru,<br>Kab. Langkat                                    | Zainal Arifin   |
| e. Unit Perkebunan Pati Luban                  | Ketj. Natal Kab.<br>Tapanuli Selatan                                 | Nurdin Lubis.   |
| f. Unit Perkebunan Simpang<br>Gambir.          | Idem   | Ismail Harahap  |
| 6. <u>PDSU PERHOTELAN.</u>                     | Djl. Gudang No. 3<br>Medan.<br>Telp. 20647/21842                     | Langsung dibawah pimpinan<br>Bapipdasu.   |
| a. Unit Hotel "ANGKASA"                        | Djl. Sutomo No. 1<br>Medan<br>Telp. 21212                            | Arifin Siahaan<br>(Dir. Unit)   |
| b. Unit Hotel "DIRGA SURYA"                    | Djl. Imam Bondjol<br>No. 6 Medan<br>Telp. 22000                      | Drs. Daniel Silaen.<br>(Dir. Unit)  |
| 7. <u>PDSU "INDUSTRIE ES"</u>                  | Djl. Letdjend.<br>S. Parman No. 110<br>Medan<br>Telp. 25355          | 1. Majoor R. Sutomo<br>(Direktur Utama)<br>2. Let. Kol. Suhartono<br>(Direktur Tata Karya)<br>Majoor R. Sutomo (Pds)<br>Let. Kol. Suhartono |
| a. Unit Saripetodjo Medan                      | Idem   |   |
| b. Unit Saripetodjo Tebing-<br>tinggi          | Djl. Thamrin No. 48<br>Tebingtinggi Deli<br>Telp. 54                 |   |
| 8. <u>PDSU PERTJETAHAN &amp;<br/>TOKO BUKU</u> | Djl. Djend. A. Jani<br>No. 48 Medan.<br>Telp. 24444/24445/<br>24824. | 1. Drs. M. Husni Lbs.<br>(Direktur Utama)<br>2. T. T. Zendrato<br>(Dir. Tata Niaga)<br>Amir Hasan<br>(Dir. Unit.)                           |
| a. Unit Pertjetakan Sriganda                   | Idem   |   |
| b. Unit Pertjetakan Deli                       | Djl. Gudang No. 3<br>Medan.  | -----   |
| c. Unit Toko Buku/Niaga/<br>Alat-alat Kantor   | Djl. Djend. A. Jani No.<br>Medan.<br>Telp. 24142                     | Lie Hok Liang<br>(Lukman Halim)<br>(Dir. Unit)  |
| 9. <u>PDSU SANDANG di PEMATANG<br/>SIANTAR</u> | Djl. Tebing Tinggi<br>Pematangsiantar<br>Kotak Pos 30<br>Telp. 15    | J. A. Sitompul<br>(Direktur Utama)  |
| 10. <u>PDSU "PENGOLAHAN MINJAK<br/>NABATI"</u> | Djl. Kom. Laut Jos<br>Sudarso Km. 6 Medan<br>Telp. 21901             | 1. Ir. E. P. Hutapea<br>(Dir. Utama)<br>2. Ir. Abu Bakar<br>(Dir. Tata Karya)   |
| 11. <u>PDSU "ANEKA"</u>                        | Djl. Gudang No. 3<br>Medan<br>Telp. 20647/21842                      | Langsung dibawah pimpinan<br>Bapipdasu.   |
| a. Unit Karya Wadja                            | Djl. Prof. H. M. Jamin SH<br>No. 27 Medan<br>Telp. 20585/20595       | Kapten Rusly Sinaro<br>(Direktur Unit)  |
| b. Unit Sumber Daja                            | Djl. Rumah Bola No. 5<br>Medan<br>Telp. 22124                        | Letda R. Abdullah Agus<br>(Direktur Unit)   |
| c. Unit Teladan                                | Djl. H. M. Djoni Medan<br>Telp. 20825                                | S. Hutagalung.<br>(Direktur Unit)   |



**GUBERNUR MUDA DJAMALUDIN TAMBUNAN  
DJIKA GUBSU BEPERGIAN BELIAULAH  
JANG MEWAKILINJA**



**SEKRETARIS DAERAH  
GUBERNUR KDH  
S.S. PARUHUMAN**

**Para Residenten Jang Diperbantukan**



← **Res. M.S. Sitompul**



**Res. J.A. Smandjuntak**

**Res Drs. F. Hutagalung.** →





Anggota B.P.H. Sektor I A. Situmorang



Anggota B.P.H. Sektor II Drs. Aminuddin Idris



Anggota B.P.H. Sektor III Let. Kol. (U) A. Lani.



Anggota B.P.H. Sektor IV  
Drs. Beren Ginting.



↑  
Anggota B.P.H. Sektor V  
Drs. Agusman Stn. Ali Basa.



← Administratur  
Bupati Drs. A. Hakim Nasution.





Bupati Azhari Pulungan Kepala Biro I Ktr. Gubsu



Bupati Jetro H. Galung Kepala Biro II Ktr. Gubsu



Patih Aminatun Nst. Kepala Biro III Ktr. Gubsu



**Kepala Biro IV Bupati H. Is. Sulaiman.**



**Kepala Biro VII Bupati Tk. Putera Azis.**



**Kepala Biro VIII Bupati Drs. F. Siahaan.**



Rumah tempat kediaman Gubernur  
Djalan Djenderal Sudirman No. 41  
Medan.



**Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Gotong Rojong  
Propinsi Sumatera Utara Medan.**



Kantor  
Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara  
Dj. Diponegoro No. 30.  
Medan



Maj. Djen. Sunandar sewaktu melantik  
Marah Halim djadi Gubsu.

§ 2. PEMBAHAGIAN DAERAH/PERSONALIA.

Daerah Propinsi Sumatera Utara setjara administratif dibagi atas 11 Kabupaten dan 6 Kotamadya. Kabupaten dan Kotamadya tersebut dibagi lagi atas daerah Ketjamatan. Sampai tahun 1967 hampir tak ada perubahan djumlah ataupun batas2 Kabupaten, Kotamadya dan Ketjamatannja.

Djumlah Ketjamatan sampai pada saat itu sebanjak 171 buah.

Dengan terbentuknja Ketjamatan Garoga di Tapanuli Utara maka bertambahlah Ketjamatan di daerah Propinsi Sumatera mendjadi 172 Ketjamatan.

Djumlah kampung2 jang ada didaerah Sumatera Utara adalah sebanjak 5716 buah.

DAFTAR KABUPATEN2 IBUKOTA DAN KEPALA DAERAH NJA

KABUPATEN.

No.	Nama Kabupaten	Ibukota	Nama2 KEPALA - DAERAH (BUPATI).
1.	Deli/Serdang	Medan	Kendal Kaliat
2.	Langkat	Bindjai	Major I. Ashwin
3.	Karo	Kabandjahe	Baharuddin Siregar (Pd)
4.	Simalungun	Pematang-siantar	Letkol Radjamin Purba S.H.
5.	Asahan	Kisaran	Major A. Manan Simatupang
6.	Labuhan Batu	Rantau Prapat	Letkol Iwan Maksum
7.	Tapanuli Utara	Tarutung	Letkol S. M. Sinaga
8.	Tapanuli Tengah	Sibolga	Letkol Ridwan Hutagalung (Pd)
9.	Tapanuli Selatan	Padangsidempuan	Major Achmad Negara Nasution
10.	Dairi	Sidikalang	AKBP V. I. Silalahi
11.	Nias	Gunungsitoli	Major M. Sani Zega (Pd)

**DAFTAR KOTAMADYA DAN KEPALA DAERAHNA**

**KOTAMADYA**

No.	Nama Kotamadya	Nama2 Kepala Daerah (Walikota)
1.	Kotamadya Medan	Drs. Sjoerkani (Pd)
2.	Kotamadya Bindjel	Major A. Manan
3.	Kotamadya Pematangsiantar	Major Laurimba Saragih
4.	Kotamadya Tebingtinggi	Letkol Samsul Suleiman (Pd)
5.	Kotamadya Tandjung Balai	Kapten Anwar Idris
6.	Kotamadya Sibolga	Major Firman Simandjuntak

**DAFTAR KETJAMATAN DAN ASISTEN WEDANANJA**

**KETJAMATAN**

No.	Nama Ketjamatan	Nama2 Kepala Daerah (ASISTEN WEDANA)
-----	-----------------	--------------------------------------

**KABUPATEN DELI SERDANG**

1.	Pertjut S. Tuan	Zainuddin
2.	Deli Tua	M. P. Simandjuntak B. A.
3.	Petumbak	Kamaluddin B. A.
4.	Labuhan Deli	Mahmud Saidin
5.	Hampan Perak	Bachtlar B. A.
6.	Sunggal	Amirhan Parinduri B. A.
7.	Pantjur Batu	Ngeiem Suryadi BA
8.	Sibolangit	Daud Tarigan
9.	Biru-biru	Kuasa Ginting
10.	Kutalimbaru	Teguh Karo2 Gurusinga
11.	Galang	M. Panggabean BA,
12.	Namorambe	P. Saman Ginting B. A. ,
13.	Lubuk Pakam	Abd. Muis Lubis,
14.	Pantai Tjermin	Dewasa Lumbantobing
15.	Perbaungan (Gaja Baru)	Bachtlar Junus,
16.	Batang Kuwis	Usman
17.	Tandjung Merawa	Djalaluddin al. Tandekan
18.	Bangun Purba	Tarigan Sitangit,
19.	Sen Tandj. Muda Hulu	Bakal Sembiring B. A. ,
20.	Sen. Tandj. Muda Hilir	Kosit Purba
21.	Kutarih	Rintang Sembiring
22.	Sei Rampah	Djelah Simarmata,
23.	Gunung Meriah	S. M. Sihombing,
24.	Teluk Mengkudu	Ninggep Ketaren,
25.	Tandjung Beringin	M. Ramli,
26.	Tebing Tinggi	H. Hutagalung B. A.
27.	Bandar Chalipah	Togar Hutasuhut,
28.	Dolok Masihul	Abd. Wahab,
29.	Dolok Merawan	Mozart Hutabarat,
30.	Sipisipis	Tigor Hutasoit B. A.
		Karim Girsang,



**KABUPATEN SIMALUNGUN.**

- |                            |                                 |
|----------------------------|---------------------------------|
| 1. Siantar                 | K. J. Nainggolan B. A. ,        |
| 2. Panei Tengah            | Osman Marpaung,                 |
| 3. Dolok Pardamean         | Djari Muchtar Damanik           |
| 4. Tiga Balata             | A. Ernist Siahaan,              |
| 5. Sidamanik               | Budiman Simarmata               |
| 6. Raja                    | Sumalam Saragih,                |
| 7. Dolok Panribuan         | N. Silalahi BA,                 |
| 8. Parapat                 | Kansi Saragih B. A. ,           |
| 9. Bosar Maligas           | Djurnung al. Abd. Hamid Sinaga, |
| 10. Raja Kahean            | Djaputih Asli Girsang,          |
| 11. Silau Kahean           | Djalaja Damanik,                |
| 12. Dolok Silau            | L. Sinaga,                      |
| 13. Tanah Djawa            | H. Zacharias Sinaga,            |
| 14. Purba                  | Petrus Sipajung,                |
| 15. Bandar                 | Kenan Purba,                    |
| 16. Dolok Batu Nanggar     | Panangaran Siregar,             |
| 17. Silimakuta (Gaja Baru) | Alexander Tampubolon.           |

**KABUPATEN LABUHAN BATU**

- |                       |                             |
|-----------------------|-----------------------------|
| 1. Merbau (Gaja Baru) | Marah Lembang Dalimunthe    |
| 2. Sei Kanan          | Abd. Hakim Harahap,         |
| 3. Na IX-X            | Djamaluddin Rangkuti        |
| 4. Bilah Hulu         | Sjarif Harahap,             |
| 5. Kp. Rakjat         | Panusunan Hasibuan,         |
| 6. Kota Pinang        | Untuk Djendy Margono BA,    |
| 7. Panai Hilir        | M. Nur Batubara,            |
| 8. Bilah Hilir        | R. Jusuf Abdullah,          |
| 9. Panei Tengah       | Ramli Abd. Hadi,            |
| 10. Aek Natas         | M. Djuddin Effendi Siregar, |
| 11. Kualuh Hilir      | Mahris Jahja,               |
| 12. Kualuh Hulu       | Oloan Harahap.              |

**DAERAH KABUPATEN ASAHAN,**

- |                              |                     |
|------------------------------|---------------------|
| 1. Ketjamatan Tandjung Balai | M. Ismael Sitorus   |
| 2. Ketjamatan Sei-Kepajang   | Achmad,             |
| 3. Air Djoman                | R. Amir Barmansjah, |
| 4. Simpang Empat             | Dahman,             |
| 5. Kisaran                   | Amir Hakim Pane,    |
| 6. Air Batu                  | Jacub Sjamsudin,    |
| 7. Buntu Pane                | Hasan Basru         |

8. Bandar Pulau
9. Pulau Rakjat
10. Bandar Pasir Mandogei
11. Tandjung Tiram
12. Talawi
13. Lima Puluh
14. Air Puteh
15. Medang Deras

R.M. Sjarif Margolang,  
Pontan Simatupang BA,  
Harun Nasution,  
Ismael Begs,  
Wilson Lumban-Batu B. A. ,  
Djarmanin Butar2,  
Ulong Sirait,  
M. Djameluddin,

#### KABUPATEN KARO

1. Kabandjahe
2. Munthe
3. Djuhar
4. Tiga Panah
5. Simpang Empat
6. Tigabinanga
7. Kutabuluh
8. Mardingding
9. Barus Djahe
10. Pajung

Nurdin Ginting B. A. ,  
Ngatur Tarigan,  
Bahok Bangun,  
Kamar Tarigan,  
Lala Sembiring  
Nunggu Tarigan,  
Djamalem Ginting  
Angkat S. Meliala  
Gugungan Bangun  
Kasir Purba B. A. ,

#### KABUPATEN LANGKAT

1. Bindjel
2. Sungai Bingai
3. Selesai
4. Kwala
5. Salapian
6. Bohorok
7. Tandjung Pura
8. Hinai
9. Stabat
10. Padang Tualang
11. Setjanggang
12. Babalan
13. Gebang
14. Besitang
15. Pangkalan Susu

Muchtar Alang  
Ngajuken Perangin-angin,  
T. Abdurachman,  
Burhanuddin Nasution,  
Taren Namohadji,  
Usman Hasibuan,  
Abdullah Halim B. A.  
Abd. Hamid,  
Supomo, B.A.  
Siamat Prijoto B. A.  
Abdullah Halim BA,  
Supomo BA  
Gazali Abd. Hadi,  
Menam,  
A. Sitompul,

#### KABUPATEN DAIRI

1. Sidikalang
2. Sumbul
3. Silima Punga-pungga
4. Siempatnempu

M.D. Solin  
Mintam Sinaga,  
Arfinarius Pasaribu,  
M.U. Limbong,

- |               |                      |
|---------------|----------------------|
| 5. Tigalingga | J. S. Meliala,       |
| 6. Tanahpinem | Waldermar Pinem      |
| 7. Keradjaan  | Jansen Sitinambunan, |
| 8. Salak      | J. S. Banuarea,      |

#### KABUPATEN TAPANULI UTARA

- |                    |                        |
|--------------------|------------------------|
| 1. Tarutung        | Andar Lumbantobing BA, |
| 2. Sipoholon       | Tunggu Hutahaeen,      |
| 3. Sipahutar       | Sopnar Simandjuntak,   |
| 4. Pangaribuan     | Besnard Gultom,        |
| 5. Adiankoting     | N. E. Nainggolan,      |
| 6. Pahaedjulu      | F. W. Gultom.          |
| 7. Siborong-borong | M. M. Pasaribu,        |
| 8. Lintongnihuta   | Salmen Lumbanbatui     |
| 9. Parmonangan     | K. M. T. Lumbantobing, |
| 10. Onangandjang   | J. S. Pane,            |
| 11. Doloksanggul   | Naser Situmorang,      |
| 12. Pakkat         | J. M. Sihombing,       |
| 13. Parililitan    | S. M. Bandjarnahor,    |
| 14. Muara          | William Lbn. Gaol,     |
| 15. Balige         | Dajakorto Sinaga BA,   |
| 16. Laguboti       | R. Edward Siregar,     |
| 17. Silaen         | M. Pangaribuan,        |
| 18. Porsea         | Laurencius Siregar,    |
| 19. Lumbandjulu    | Easton Lbn. Gaol,      |
| 20. Habinsaran     | Adrianus Napitupulu,   |
| 21. Pangururan     | J. M. Sinaga,          |
| 22. Onan Runggu    | Israel Simamora,       |
| 23. Simanindo      | T. M. Situmorang       |
| 24. Harian         | Wismark Sitanggang,    |
| 25. Palipi         | Paimin Situmorang,     |
| 26. Pahaedjae      | P. H. Siambaton,       |
| 27. Garoga         | R. S. Moreno Pasaribu. |

#### DAERAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH

- |            |                                  |
|------------|----------------------------------|
| 1. Sibolga | M. Djalal Siambaton,             |
| 2. Lumut   | Ismael Nasution,                 |
| 3. Sorkam  | Sjariful Alamsjah Hutagalung BA, |
| 4. Barus   | D. Lumbantobing.                 |

**KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

1. Padangsidempuan
2. Batang Toru
3. Sipirok
4. Saipar Dolok Hole
5. Padang Bolak
6. Sosopan
7. Barumon Tengah
8. Barumon
9. Sosa
10. Batang Angkola
11. Siabu
12. Penjabungan
13. Kotanopan
14. Muarasipongi
15. Batang Natal
16. Natal
17. Dolok

Husin Lubis gir. Bgd. Mulla,  
 Abd. Chalik Lubis,  
 Agus Salim Lubis,  
 Fachruddin Siregar,  
 Rapotan Harahap,  
 Baginda Ismail Nasution,  
 Asrijan Effendi Siregar BA,  
 R. Sjarifuddin Hasibuan BA,  
 Abd. Rauf Nasution

Mahluddin Lubis B. A. ,  
 Abdurachman Dalimunthe,  
 Kasmir Dalimunthe, BA  
 M. Darwin Lubis BA,  
 Pandapotan Nasution BA,  
 Amalan Saleh Siregar,  
 Kiddul Lubis,  
 M. Iran Ritonga BA,

**KABUPATEN NIAS.**

1. Gunungsitoli
2. Tuhamberua
3. Lahewa
4. Alasa
5. Mandrehe
6. Sirombu
7. Lolowa'u
8. Gido
9. Idano Gawo
10. Gomo
11. Lahusa
12. Teluk Dalam
13. Pulau2 Batu

Elisati Zebua  
 Seti Harefa,  
 Fau'are Zendrato,  
 Sohahau Hulu,  
 Salimudin Marundruri  
 Faudulala Zebua,  
 Fanotona Zendrato,  
 Habeli Zebua,  
 Taogoli Bawo,  
 Haogombowo Zendrato  
 Talizoneshe Bu'Ulolo,  
 Tama Wa'u,  
 Kalvin Zalogo,

**KOTAMADYA MEDAN**

1. Medan
2. Medan Timur
3. Medan Barat
4. Medan Baru

Tohar Dauley,  
 Maulana Harahap,  
 Hasan Df,  
 Hasanuddin Siregar.

§ 3. PEMBINAAN APPARATUUR PEMERINTAH DAERAH.

A. PENJEMPURNAAN PEMERINTAHAN:

Dalam rangka penjempurnaan Pemerintah Daerah berdasarkan Undang2 No. 18 tahun 1965 dan sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 33 tahun 1965, telah melakukan:

- 1). - Penjempurnaan DPRD-GR Propinsi Sumatera Utara.  
- Pemilihan Gubernur Kepala Daerah Sumatera Utara.  
- Pemilihan Sekertaris Daerah Prop. Sumatera Utara.  
- Pengangkatan 5 orang anggota B. P. H. Prop. Sum. Utara.
- 2). - Penjempurnaan DPRD-GR :  

Kotamadya	:	- Medan	(komposisi & Personalia)
		- Bindjei	-"-
		- P. Siantar	-"-
		- Tandjung Balai	-"-
		- Sibolga	(Komposisi)
		- T. Tinggi	(Komposisi)
Kabupaten	:	- Langkat	(Komposisi & Personalia)
		- Simalungun	-"-
		- Asahan	-"-
		- Labuhan Batu	-"-
		- Tapanuli Utara	-"-
		- Tapanuli Selatan	-"-
		- Dairi	-"-
		- Deli/Serdang	(Komposisi)
		- Nias	(Komposisi)
		- Karo	-"-
		- Tap. Tengah	-"-
- 3). - Pemilihan Kepala Daerah :  

Kotamadya	:	- Bindjei	
		- Pt. Siantar	
		- Tandjung Balai	
		- Sibolga (berdasarkan Penpres No. 6/59.)	
Kabupaten	:	- Simalungun	
		- Langkat	
		- Asahan	
		- Labuhan Batu	
		- Tapanuli Utara	
		- Dairi	
		- Tapanuli Selatan	
		- Deli/Serdang (berdasarkan Penpres. No. 6/59.)	
- Pengangkatan anggota2 B. P. H.  

Kabupaten	:	- Simalungun	
		- Asahan	

Jang belum selesai dilaksanakan:

- |   |   |                    |  |
|---|---|--------------------|--|
| - Pemilihan Kepala Daerah Kotamadya               | - | Tebing Tinggi      |  |
|   |   | - Medan            |  |
| Kabupaten   | - | - Karo             |  |
|   |   | - Tapanuli Tengah  |  |
|   |   | - Nias             |  |
| - Pemilihan Sekertaris Daerah untuk daerah Tk. II | : |                    |  |
| Kabupaten   | - | - Deli/Serdang     |  |
|   |   | - Karo             |  |
|   |   | - Labuhan Batu     |  |
|   |   | - Nias             |  |
|   |   | - Tapanuli Selatan |  |
| Kotamadya   | - | - Sibolga.         |  |

- Sekertaris Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan dan Kotamadya Bindjai, karena anggota PNI., sedang dinon-aktifkan, sehubungan dengan pembekuan PNI/FM di Sumatera Utara.
- Sekertaris Daerah Kotamadya Pematang Siantar di-non-aktifkan, karena tertuduh terlibat dalam menjebarkan pamflet di Pematang Siantar, tapi menurut pemeriksaan Peleirada Sum. Utara waktu itu, tidak terdapat bukti dan diusulkan supaya diaktifkan kembali; tetapi kepada yang bersangkutan sejak Djuni 1966 sudah diberi bebas tugas selama 6 bulan dan disambung dengan istirahat besar selama 6 bulan dalam rangka peremadjaan.
- Pengangkatan anggota B. P. H. untuk seluruh daerah Tk. II ketjuali Kabupaten Simalungun dan Asahan.

5). Pembentukan Daerah otonoom tingkat III:

Sebagai menjongsong realisasi pembentukan daerah otonoom tingkat III, di tiap Kabupaten dibentuk pilot-projek Ketjamatan Gaja Baru yang akan dibina menjadi daerah otonom tingkat III sebagai tjontoh untuk pembentukan daerah otonoom tingkat III lainnya.

Dengan tujuan yang sama telah direntjanakan untuk membina Ibukota Kabupaten yang belum berstatus otonoom, untuk menjadi Kotapradja.

Semua kegiatan ini telah dihentikan berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri tgl. 15 Oktober 1966 No. 29 tahun 1966.

B. KAMPUNG.

Wilayah admistratif terendah di daerah Sumatera Utara ialah Kampung.

Kampung terbentuk/dibentuk setjara genealogisch dan/atau territoriaal, dengan tidak mengabaikan/menjinggung kesatuan hukum adat yang telah ada.

Di daerah Sumatera Utara terdapat 5.716 kampung.

Didalam rangka demokratisering Pemerintahan, Kepala Kampung diangkat/dipilih menurut Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Utara No. 4 tahun 1964, yang sedang direntjanakan untuk dirubah/disempurnakan sesuai dengan kondisi dan situasi di daerah ini.

Disamping usaha menjiptakan kampung sebagai kesatuan masyarakat hukum, juga sedang direntjanakan supaya kampung itu merupakan kesatuan ekonomi.

Untuk ini direntjanakan penggabungan beberapa kampung, sehingga dapat lebih mudah dan efficient digerakkan untuk melaksanakan sesuatu pembangunan di desa, terutama dalam rangka pelaksanaan Rentjana Pembangunan Lima Tahun (Repelita).

Berhubung dengan itu jumlah kampung di daerah Sumatera Utara akan mengalami perubahan pada masa yang akan datang.

C. BADAN KOORDINASI PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA:

Untuk mewujudkan koordinasi antara instansi yang bertugas di bidang pembangunan, Pemerintah Daerah merasa perlu melandjutkan Bakopda S.U. yang disesuaikan dengan situasi baru.

DASAR HUKUM:

Pada awalnya Badan Koordinasi Pembangunan Daerah Sum. Utara (disingkat B. K. P. D.) dibentuk berdasarkan keputusan Presiden R.I. tgl. 20-9-1961 No. 534 dan tgl. 22-12-1961 No. 655 sebagai follow-up dari kemandjuan yang ditjapai oleh Pemerintah di bidang keamanan dan rangka rehabilitasi dan pembangunan Daerah.

Dengan pengakuan bahwa pembangunan Daerah termasuk bagian yang integral dari Pembangunan Nasional Semesta, B. K. P. D. tsb. dengan keputusan Presiden R.I. tgl. 3 Pebruari 1964 No. 19 diubah dan disempurnakan menjadi BADAN KOORDINASI PEMBANGUNAN DAERAH (disingkat BAKOPDA).

1. Tugas:

- koordinasi perentjanaan
- koordinasi pengawasan,
- penilaian pembangunan Daerah maupun Pusat,
- baik yang bersumber potensi Pemerintah maupun Swasta, dengan maksud agar seluruh potensi tsb. terarah dan terkoordinasi sesuai dengan Program Pemerintah Pusat dan Daerah.

2. Tugas-tugas Pokok:

- menjusun usul rentjana pembangunan komplementer daripada rentjana pembangunan nasional semesta untuk ditetapkan oleh BAPPENAS,
- membantu pelaksanaan pembangunan nasional semesta yang dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat,
- menjusun rentjana pembangunan daerah, rentjana tahunan, rentjana jangka panjang untuk disahkan oleh BAPPENAS,
- mengkoordiner dan mengawasi pelaksanaan pembangunan daerah (Kep. Pres. No. 19/1964 dan Instruksi Wakil Pimpinan Tertinggi BAPPENAS/Wakil Perdana Menteri III tgl. 12-5-1964 No. 611/Wpt/Bappenas).
- mengirimkan progress-report pembangunan daerah kepada BAPPENAS dan sidang M. P. R. S.

Pendjelasan : BAKOPDA bukan pelaksana pembangunan.

3. Organisasi BAKOPDA:

- a. Ketua : Gubernur Kepala Daerah Tk. I Sum. Utara
- b. Wakil Ketua : Pejabat yang diundjuk oleh Gubernur Kdh. Sum. Utara
- c. Anggota : sejumlah 7 sampai 15 orang dan sepertiganya diangkat dari organisasi/golongan masyarakat.
- d. Sekretariat : - dipimpin oleh Sekretaris dan Wakil Sekretaris, dibantu oleh tenaga ahli dan berpengalaman;
  - Sekretariat terdiri atas, 3 urusan yaitu:
    - urusan perentjanaan,
    - urusan pengawasan/penelitian,
    - urusan anggaran/keuangan
- e. 7 biro yaitu :
  - biro pembinaan bangsa dan watak (nation & characterbuilding) serta kesedjahteraan.
  - biro produksi,
  - biro distribusi/komunikasi,
  - biro administrasi,
  - biro statistik,
  - biro hubungan masyarakat.

4. Dengan tidak berlakunya lagi product legislatif dari zaman Orla yang inconstitueel sebagai keputusan M. P. R. S., maka penetapan Presiden No. 12 tahun 1963 tentang pembentukan BAPPENAS ditjabut dengan Keputusan Presiden R. I. No. 80 tahun 1967 dan sambil menunggu terbentuknya Undang2 tentang BAPPENAS, ditetapkan kedudukan baru, tugas wewenang dan organisasi Badan tsb. Tidak sedikitpun ditentukan didalam surat keputusan tsb. bagaimana kedudukan BAKOPDA di daerah, yang tadinja berlandaskan Pen. Pres. No. 12 tahun 1963.

Berhubung dengan Instruksi Presiden R. I. No. 03 tahun 1967 yang menugaskan BAPPENAS menjusun Rentjana Pembangunan Lima Tahun (1969 - 1973), maka Gubernur Kepala Daerah Sumatera Utara/Ketua Bakopdasu merasa perlu mengatur lagi kedudukan, tugas/wewenang dan organisasi BAKOPDA Sumatera Utara.

Pada masa yang lalu tugas2 BAKOPDA dititik-beratkan kepada perentjanaan pembangunan bidang2 routine Pemerintahan (Governmental project) belaka. Dengan keadaan sekarang yang telah berubah, baik politis, ekonomis maupun social, maka BAKOPDA yang baru itu harus dapat pula meng-hanteer non-Governmental projects. Yang lebih penting lagi ialah bahwa BAKOPDA dalam tugas meng-koordiner semua perentjaan pembangunan yang diterima dari Dinas2 maupun Djawatan2, demikian pula Swasta, sekaligus harus dapat memberi arah/guidance atas semua rentjana2 tersebut sehingga tidak akan terdjadi doublures dan overlapping.

Demikianlah telah dikeluarkan oleh Gubernur Kepala Daerah Sumatera Utara surat keputusan tgl. 19 Maret 1968 No. 86/XXIV/GSU (diperbaiki pada tgl. 29 April 1968), sedang mengenai personalianja dikeluarkan surat-keputusan tgl. 15 April 1968 No. 177/XXIV/GSU.

**D. PEMBENTUKAN PENGAWASAN APARATUR PEMERINTAH DAERAH:**

Dengan surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara tgl. 18 Februari 1968 No. 28/1/GSU, ditetapkan tentang tugas pokok dan wewenang Inspektorat Pemerintahan dan Keuangan Daerah Propinsi Sumatera Utara sebagai pembantu Gubernur dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas2 dari Lembaga2 Pemerintahan Daerah Propinsi Sumatera Utara, yaitu:

**a. Tugas Pokok:**

1. Mengadakan pengawasan terhadap djalannya Pemerintahan pada umumnya dari Daerah2 tingkat II serta pengawasan terhadap kebidjaksanaan dari pada para Kepala Daerah tingkat II dan para Asisten-Wedana.
2. Mengadakan pengawasan terhadap pelaksanaan Koordinasi antara djawatan Pemerintah Pusat di daerah2 tingkat II.
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah tk. I, Dinas2 tk. I, Daerah2 tk. II dan Perusahaan2 Daerah tk. I dan Daerah tk. II dan memberikan pedoman serta petunjuk2 bagi perbaikan dan penjempurnaan organisasi serta penjelenggaraan administrasi keuangan.
4. Melakukan pengawasan preventip dan represip terhadap peraturan Daerah tk. II, mengenal pelaksanaan tugas dalam bidang Pemerintahan dan Keuangan.
5. Memberikan laporan dan pertimbangan tehnik tentang pelaksanaan Pemerintahan dan pengelolaan Keuangan kepada Gubernur Kepala Daerah.

**b. Tugas dan wewenang:**

1. Mendapatkan, meminta atau menerima bahan2 serta laporan2.
2. Mempelajari dan meneliti bahan2 dan laporan2.
3. Melakukan inspeksi ketempat2 pekerdjaan.
4. Menerima dan mempelajari pengaduan2.
5. Mengajukan pertimbangan2 dalam mengatasi rintangan atau kesulitan pelaksanaan tugas Pemerintah Daerah.
6. Menjarankan penindakan preventip maupun represip terhadap segala bentuk penjele- wengan.
7. Sebagai hadan pembantu/staf dari Gubernur Kepala Daerah, memberi saran2, an- djuran2 nasehat, rekomendasi dsb. sesudahnja mengemukakan semua kemungkinan/ alternatif didalam persoalan2 dan tidak dapat setjara langsung mengambil keputusan terhadap Instansi2 yang bersangkutan (no command - authority).

Dalam melaksanakan tugas2 pokok tersebut diatas, Inspektorat dibagi atas 2 Biro, yaitu:

**1. Biro A Pengawasan Pemerintahan dengan tugas antara lain:**

- a. Mengadakan pengawasan atas djalannya Pemerintahan Daerah tingkat II,
- b. Mengadakan planning dan penjelenggaraan penelitian dan pengembangan (Research and Development) yang berhubungan dengan djalannya Pemerintahan Daerah, organi- sasi dan administrasi/procedure Pemerintah Daerah.
- c. Mengadakan pengawasan atas peraturan2 Daerah tingkat II.



2. Biro B Pengawasan Keuangan dengan tugas.

antara lain:

- a. Mengadakan pengawasan dan pemeriksaan atas penguasaan dan pengurusan Tata Usaha Keuangan Daerah Tingkat I dan Dinas2 tingkat II Sumatera Utara.
- b. Mengadakan pengawasan dan pemeriksaan atas penguasaan dan pengurusan Tata Usaha Keuangan Daerah tingkat II dan Dinas2 Tingkat II di Daerah Propinsi Sumatera Utara.
- c. Mengadakan pengawasan dan pemeriksaan kas dan pengelolaan administrasi keuangan Perusahaan2 Daerah Propinsi Sumatera Utara.
- d. Memberikan petunjuk dan pedoman2 teknis mengenai Tata Usaha Keuangan yang dilaksanakan oleh para Bendaharawan di Daerah Propinsi Sumatera Utara.

E. KEPEGAWAIAN.

- A. Dalam rangka pembinaan mental pengawal diadakan kursus2 Agama sekali seminggu.
- B. Up-grading personil diusahakan dengan tjara mengadakan kursus2 dan latihan2:
  1. Kursus Tjepat Pamong Desa bagi Kepala2 Kampung di Kabupaten2;
  2. Latihan Pagar Pradja di Medan;
  3. Kursus Sosial di Pematang Siantar;
  4. Tugas belajar bagi pegawai2 Keuangan, Dinas P.U., L.L.D., Dinas Kehewan, Dinas Perikanan Darat, Dinas Pertanian Rakjat dan bagi pegawai2 Negeri tamatan S.M.A. di A.P.D.N. (Akademi Pemerintahan Dalam Negeri) Medan
- C. Djumlah pegawai Negeri/Otonoom aktip:
 

1. Kantor2 Pemerintah Daerah dan Ketjamatan2 .....	5.263	orang
2. Guru2 S.D. Negeri/Otonoom .....	22.763	"
3. Kantor2 Dinas Otonoom tk. I dan tk. II .....	11.631	"
4. Perusahaan2 Daerah .....	2.253	"
5. Direktoraat2 Agraria/PMD .....	414	"
Djumlah : 42.324 orang.		

§ 4. PENDUDUKad 1. LUAS DAERAH/DJUMLAH PENDUDUK,

Penduduk daerah Propinsi Sumatera Utara yang mendiami tanah seluas kira-kira 70.787 Km<sup>2</sup> adalah sejumlah 5.936.600 jiwa. Dengan demikian jumlah penduduk rata-rata per-Km<sup>2</sup> adalah 87 orang. Pertambahan penduduk di daerah ini diperkirakan penambahan 2,41% setiap tahun dengan dasar sensus 1961.

No.	Kotamadya/Daerah Tk. II	Luas	1967	1968
1.	Kotamadya Medan	51,30	558.300	572.900
2.	" P. Siantar	11,65	133.300	137.300
3.	" T. Balai	1,90	33.900	34.800
4.	" Blndjai	17,09	52.700	54.100
5.	" T. Tinggi	3,45	30.500	31.300
6.	" Sibolga	2,81	45.000	46.200
7.	Kab. Deli/Serdang	4.824.--	1.132.300	1.161.900
8.	" Langkat	6.335.--	398.100	408.600
9.	" Karo	2.071.--	172.000	176.500
10.	" Simalungun	4.399.--	578.300	593.400
11.	" Asahan	4.829.20	476.609	489.100
12.	" L. Batu	8.590.--	298.300	306.100
13.	" Tap. Tengah	1.916,40	117.500	120.500
14.	" Tap. Selatan	18.006.--	576.900	592.000
15.	" Tap. Utara	11.240.20	653.000	670.100
16.	" Nias	5.265.--	366.900	376.500
17.	" Dairi	3.223.--	161.100	165.300
DJUMLAH:		70.787.--	5.785.200	5.936.600

ad 2. SUKU BANGSA

Penduduk yang mendiami daerah Propinsi Sumatera Utara terdiri dari beberapa suku bangsa dan sub suku bangsa. Yang dimaksud dengan sukubangsa/sub-suku bangsa disini adalah merupakan kelompok penduduk sebagai pendukung adat istiadat dan tata tjara tradisional di daerah-daerah Propinsi Sum. Utara. Adat istiadat dalam struktur sosial masing-masing suku bangsa/sub suku bangsa tersebut dapat dilihat pada lingkaran hidup (cycle life) anggota masyarakatnya seperti adat istiadat pada waktu hamil - waktu melahirkan - waktu dikubur d. l. l.

DAFTAR SUKU BANGSA

1. Nias : Nias
2. Tapanuli Selatan : Batak (Angkola, Mandailing, Toba) d. l. l.
3. Tap. Tengah : Batak (Toba, Angkola, Mandailing) d. l. l.
4. Tap. Utara : Batak (Toba d. l. l.)
5. Simalungun : Batak (Simalungun, Toba, Angkola, Mandailing) Djawa, W.N.I. Keturunan Tionghoa d. l. l.

6. Asahan : Batak (Mandailing, Angkola, Toba), Melaju Pesisir, W.N.I. Keturunan Tionghoa, Atjeh, Minangkabau, Djawa d.l.l.
7. Labuhan Batu : Batak (Mandailing, Angkola, Toba) Melaju Pesisir, Minangkabau Atjeh, Djawa W.N.I. Keturunan Tionghoa d.l.l.
8. Dairi : Batak (Dairi atau Pakpak, Simalungun, Karo, Toba) d.l.l.
9. Karo : Batak (Karo)
10. Deli Serdang : Batak (Toba, Karo, Simalungun, Angkola, Mandailing, Pakpak), Melaju Pesisir, Atjeh Minangkabau, W.N.I. Keturunan Tionghoa, Djawa, Orang Keling d.l.l.
11. Langkat : Batak (Karo, Simalungun, Toba), Melaju Atjeh d.l.l.

Tjini2 chas dari kelompok itu misalnja pada orang2 Melaju di Sumatera Timur, atau di Kabupaten Labuhan Batu, Asahan, Deli Serdang dan Langkat, kaum pria memakai pakaian "tjelana teluk belang" dan kaum perempuan memakai "kebaja pandjang atau badju Deli" pada waktu upatjara2 mengadakan tari2an berupa tari "serampang dua belas, kuala Deli dan T. katung". Orang2 Atjeh dalam upatjara2 adatinja memakai pakaian adat daerah Atjeh. Orang Minangkabau memakai pakaian adatinja. Orang Batak memakai pakaian Ulos dan orang Nias memakai pakaian perang dim. waktu mempertunjukkan tari perangnya, sedangkan orang Djawa memakai pakaian adat istiadat dengan permainan Wajangnja. Dibidang struktur sosial djuga terdapat ragam tjara. Orang Melaju, Djawa dan Atjeh mempunjai sistim kekerabatan jang bilateral. Orang Minangkabau adalah unilateral jang matrilineal, sedangkan orang Nias, Tionghoa dan Batak mempunjai sistim kekerabatan unilateral jang patrilineal.

Penduduk daerah Sumatera Utara - selain daripada terdiri atas beberapa sukubangsa/sub suku bangsa djuga berbeda-beda agama - seperti agama Islam - Kristen Protestan - Kristen Roma Katolik-Hindu/Budha dan aliran kepertjajaan lainnja.

Demikian djuga halnja dengan aliran partai2 politik, organisasi massa - kesatuan Aksi dan lembaga2 masjarakat jang dianut oleh penduduk berbeda-beda.

### ad 3. BANGSA ASING/DAFTAR KANTOR PERWAKILANNJA

#### DJUMLAH PENDUDUK BANGSA ASING

A. Djumlah orang asing penduduk Wilayah Sumatera Utara pada tgl. 31-7-1968 adalah sedjumlah 131.652 (seratus tiga puluh satu ribu enam ratus lima puluh dua) orang jang diperintji atas bangsa-bangsa:

1. Afganistan .....	1
2. Amerika .....	81
3. Arabia .....	335
4. Australia .....	1
5. Belanda .....	118
6. Belgia .....	2
7. British Subject .....	373
8. Ceylon .....	26
9. Canada .....	1
10. Djepang .....	153
11. Djerman .....	94
12. Hongaria .....	1
13. India .....	2444
14. Italia .....	10
15. Malaysia .....	315
16. Norwegia .....	6
17. Pakistan .....	2
18. Portugis .....	9
19. Singapore .....	18

20. Siam .....	3
21. Swiss .....	7
22. Swedia .....	1
23. Tjina (K. M. T.) .....	35315
24. Tjina (R. R. T.) .....	92.328
25. Finlandia .....	1
26. Sudan .....	2

Dari djumlah tersebut diatas terdapat 65.229 laki2 dan 66.423 perempuan.

- B. Selain dari pada sedjumlah 131.652 orang asing jang mendjadi penduduk tetap daerah Sumatera Utara tersebut terdapat djuga sedjumlah 6400 orang asing Tjina jang berasal dari Atjeh jang semulanja akan pulang ke R. R. Tjina, akan tetapi disebabkan kesulitan pengangkutan ke R. R. Tjina terpaksa masih tertinggal di Daerah Sumatera Utara tersebar dalam beberapa daerah penampungan.

KANTOR2 PERWAKILAN BANGSA/NEGARA ASING.

No.	Negara	Nama Kepala Perwakilan	Alamat Kantor	Nomor Telepon	Keterangan
1.	Konsulat Djenderal Uni Sovjet	Lavrentjev A. K.	Djalan Karim MS No. 15	25007	
2.	Konsulat Amerika	Roger W. Sullivan	Dj. Iman Bondjol No. 13	22200 22280	
3.	Konsulat Ingeris	N. G. Standen	Dj. Iman Bondjol No. 18	22250	
4.	Konsulat India	Darahan Singh	Dj. Uskup A. A. Suglopranoto 19	22234 20418	
5.	Konsulat Djepang	N. Nagai	Dj. Kapten Patimura 449	20591 25360	
6.	Konsulat Malaysia	Mohd. Jusof bin Hitam	Dj. Letdjend Suprpto no. 15	25160	
7.	Konsulat Austria	Paras Nasution	Dj. Balaikota No. 2	20700	Honorair
8.	Konsulat Belanda	A. C. Alexander-Brantjes	Dj. Letkol S. Rijadi 3/4	21547	"
9.	Konsulat Belgia	Wladimir Dell	Dj. Chairil Anwar	20741	"
10.	Konsulat Denmark	L. Nyberg	Dj. Hang Djebat no. 2	22427	"
11.	Konsulat Swedia	L. Nyberg	"	22417	"
12.	Konsulat Djerman Barat	Werner Sauwermost	Dj. Ampera 5 (Komplek USU)	22934	"
13.	Konsulat Norwegia	J. Genstveit Birknes	Dj. Multatuli 6	20645	"
14.	Konsulat Perantjis	Waershouver	Dj. Kapten Patimura 421	25157	"
15.	Konsulat Swiss	Ir. Heinrich Illi	Dj. Multatuli No. 8	24030	(Ditutup sedjak 1/1. 1969).

ad. 4. **DINAS PEMERINTAH DAERAH SUMATERA UTARA**  
(OTONOM)

No.	Nama	Alamat Kantor	Nama Kepala Dinas
1.	Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Utara	Dj. Prof. H. Mohd. Yamin S. H.	Dr. Paruhum Dauley
2.	Dinas Kehewan Propinsi Sumatera Utara	Djalan Merdeka	Drh. M. Pandjaitan
3.	Dinas Kehutanan Propinsi Sumatera Utara	Djalan Sei Galang	O. M. L. Tobing
4.	Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Djalan Raja Propinsi Sumatera Utara	Kampung Baru	S. Harahap
5.	Dinas P. D. K. Propinsi Sumatera Utara	Djalan Kiai Wahid Hasjim	I. S. Lumbantoruan
6.	Dinas Perumahan Propinsi Sumatera Utara	Djalan Palang Merah	M. Simandjuntak
7.	Dinas Pertanian Sumatera Utara	Djalan Pangeran Diponegoro	Ir. Effendi Salam
8.	Dinas Perindustrian Rakjat Propinsi Sumatera Utara	Djalan Bindjei	Drs. Wasudi
9.	Dinas Perikanan Laut Propinsi Sumatera Utara	Djalan Palang Merah	Burhanuddin Siregar
10.	Dinas Pekerdjaan Umum Propinsi Sumatera Utara	Djalan Wazir	Ir. M. Sipahutar
11.	Dinas Tenaga Kerdja Propinsi Sumatera Utara	Dja'an Perdana	Mohd. Rusli
12.	Dinas Sosial Propinsi Sumatera Utara	Djalan Kebudayaan	Kardojo Karjosoenarto
13.	Dinas Perikanan Darat Propinsi Sumatera Utara	Dj. Sei Batu Gingging	B. T. H. Simantjuntak B. Sc.

DAFTAR Nama Alamat Djawatan/Inspeksi  
di Propinsi Sumatera Utara.

-----o-----

No.	Djawatan/Inspeksi	Alamat Kantor No. Telp:
1.	Djawatan Agama Prop. Sum. Utara	Djl. Sei Batuginging No. 12 Telp. 23513
2.	" Penerangan Agama P. S. U.	Djl. Sei. Batuginging No. 12 Telp. 23515
3.	" Pendidikan Agama P. S. U.	Djl. Sei. Batuginging No. 12 Telp. 23514
4.	" Perkebunan Prop. S. Utara	Djalan Kiai Wahid Hasjim No. 12 Telp. 23533
5.	" Mekatani Sumatera Utara	Djl. Walikota No. 5 Telp. 21090
6.	" Transmigrasi Sum. Utara	Djl. Sukamulia Telp. 23049
7.	" Pajak Sum. Utara	Djl. Sukamulia No. 19 Telp. 23215
8.	" Hubungan Perburuhan	Djl. Kebudajaan No. 29 Telp. 23589
9.	" Pengawas Perburuhan	Djl. Kebudajaan No. 29 Telp.
10.	" Penempatan Tenaga SU	Djl. Kebudajaan No. 29 Telp. 23300
11.	" Penerangan Prop. S. Utara	Djl. Sutomo No. 84 Telp. 23107
12.	" Garam dan Soda Negara	Djl. Irian Barat No. 105 Telp. 23528
13.	" Pajak Hasil Bumi	Djl. Kelut No. 8 Telp. 23501
14.	" Pelabuhan Belawan	Djl. Sumatera Belawan Telp. 1
15.	" Pelajaran Ekonomi	Djl. Sumatera Belawan Telp. 288
16.	Ktr. Tjabang Djawatan Perdjalanan Medan	Djl. Sukamulia No. 19 Telp. 23021
17.	Inspeksi S, M, P, Sum Utara	Djl. Tjut Ditiro Telp. 23243
18.	" S, R, Sum. Utara	Djl. Tjut Ditiro Telp. 23285
19.	" Sekolah Tehnik Sum. Utara	Djl. Tjut Ditiro Telp. 23281
20.	" Pendidikan Asing S. U.	Djl Tjut Ditiro Telp.

No.	Djawatan/Inspeksi	Alamat Kantor No Telp:
21.	Inspeksi Pendidikan Guru S. U.	Djl. Tjut Ditiro Telp. 23285
22.	" Pendidikan Kewanitaan	Djl. Tjut Ditiro Telp. 23285
23.	" Pendidikan Ekonomi S. U.	Djl. Tjut Ditiro Telp. 23285
24.	" Agraria Prop. Sum. Utara	Djl. Sukamulia 13 Telp. 23012
25.	" Keuangan	Djl. Sukamulia 19 A Telp. 23204
26.	Direktorat Koperasi Prop. S. Utara	Djl. Kebudajaan 25 Telp. 23530
27.	Inspeksi Urusan Harga Sum. Utara	Djl. Kebudajaan 12 Telp. 23534
28.	" Pendidikan Masyarakat S. U.	Djl. H. M. Jamin SH No. 16 Telp. 23276
29.	" Pendidikan Djasmani	Djl. Kebudajaan No. 29 Telp. 23282
30.	" Penggadean Prop. S. Utara	Djl. Tusam No. 11 Telp. 23253
31.	" Kebudajaan Sum. Utara	Djl. Bali No. 2 Telp. 23512
32.	Perwakilan Dept. PDK, Sum. Utara	Djl. Kebudajaan No. 29 Telp. 23569 - 23243
33.	" " Urusan Veteran S. U.	Djl. Perdana No. 46 Telp. 23047
34.	" " Olah Raga	Djl. Kebudajaan No. 29 Telp. 23281
35.	" " Perdatam	Djl. Irian Barat No. 11 Telp. 23184
36.	Pengawasan Keselamatan Kerdja.	
37.	" Keuangan	
38.	" Kas Negara	Djl. Palang Merah No. 72 Telp. 23103
39.	Kantor Balai Harta Peninggalan	Djl. Listrik No. 10
40.	" Pendaftaran Tanah	Djl. Palang Merah Telp. 23105
41.	Direktorat Djenderal Bea dan Tjukai Daerah II	Belawan
42.	Kantor Bea dan Tjukai Medan	Djl. Mangkubumi No. 2 Telp. 23218

No.	Djawatan/Inspeksi	Alamat Kantor No. Telp:
43.	Kantor Lelang	Djl. Sukamulia Telp. 23211
44.	Kantor Kas Negara	Djl. Sukamulia No. 19 Telp. 23210
45.	K. P. P. N.	Djl. Sukamulia Telp. 23219
46.	Kantor Akuntan Negeri	Djl. Sukamulia Telp. 23258
47.	Kantor Akuntan Padjak	Djl. Sukamulia Telp. 23258
48.	Kantor Imigrasi	Djl. Djend. A. Jani No. 74 Telp. 23138
49.	Kantor Pengadilan (Mahkamah Sjar'iah)	Djl. Telp:
50.	Kantor Pos Besar dan Telegrap	Djl. Rumah Bola 1 Telp. 23623/23625
51.	Kantor Daerah Telekomunikasi	Djl. H. M. Jamin SH. Telp. 23636
52.	Studio R. R. I. Nusantara III	Djl. Bulan No. 5 Telp. 23152
53.	Sjahbandar Udara	Lapangan Polonia Telp. 20835
54.	Sjahbandar Belawan	Udjung Baru Belawan Telp:
55.	Jajasan Urusan Bahan Makanan (J. U. B. M.)	Djl. Padangbulan No. 11 Telp. 20751
56.	Perusahaan Listrik Negara Sumatera Utara	Djl. Sei. Batugingging 11 Telp. 23586
57.	Perusahaan Listrik Negara Projek Asahan	Djl. Dr. Tjipto 16 Telp. 23583
58.	P. N. Pertani (Mekatani I)	Djl. Marindal Telp. 21090
59.	Djawatan Kehutanan Seksi Perlindungan dan Pengawetan Alam Sumatera Utara.	Djl. Sei Galang 26.
60.	Kantor Lembaga Pemasjarakatan	Djl. Listrik No. 2 Telp. 23134
61.	Perwakilan Departemen Perdagangan Propinsi Sumatera Utara	Djl. Hindu No. 4 Telp. 23524
	a. <u>Sekretariat Umum:</u>	-"-



b. <u>Bagian Perdagangan Dalam Negeri:</u>	Djl. Sukamulia 17 Telp. 23522
1. Seksi Pengadaan dan Penjualan.	Djl. Sukamulia 17 Tel. 23521
2. Seksi Metrologi	Djl. Sekolah Teknik Menengah Telp. 23106
3. Seksi Harga	Djl. Hindu No. 4 Telp. 23524
c. <u>Bagian Perdagangan Luar Negeri:</u>	Djl. Sukamulia 17 Telp. 23526
1. Seksi Ekspor	Djl. Sukamulia 17 Telp. 23526
2. Seksi Import	Djl. Sukamulia 17 Telp. 23527
3. " Marketing & Research	Djl. Sukamulia 17 Telp. 23525.

---

ad. b. MASALAH LAIN-LAIN,A. POLITIK,1. PARTAI KRISTEN INDONESIA (PARKINDO),

Partai ini melakukan aktivitas dan konsolidasi yang didasarkan kepada program partai dan peranannya untuk menentukan dalam kehidupan sosial politik dan ekonomi, hal mana nampak dalam lembaga legislatif Sumatera Utara.

Sedjak Konferensi ke-IX Parkindo di Bandung, Partai ini telah mengarahkan diri menjadi Partai Prinsip dan Partai Program dan telah menjangankan modernisasi merupakan *Conditie Sine Qua Non* dalam kehidupan bangsa.

Selanjutnya kedudukan ormas Kristen tidak merupakan *onderbouw* dari Parkindo, tetapi adalah dalam predikat *se-azas, se-iman, bekerdja sama dan se-perjuangan*.

2. PARTAI N. U.

Partai N. U. Tingkat Wilayah Sumut dalam tahun 1968 berdjalan lantjar, dengan dapat diatasinja perpetjahan yang ada selama ini didaerah basisnya Tapanuli Selatan.

Hasil peninjauan Ketua-II N. U. Pusat dalam bulan Djanuari 1969 yang lalu meyakinkan beliau, bahwa tidak ada lagi perpetjahan pada N. U. di Sumut.

3. P. N. I. / F. M.

Dalam tahun 1967 pembekuan P. N. I. / F. M. serta Ormas2nya didaerah Sumatera Utara telah menjadikan suatu keadaan yang merupakan peristiwa yang penting dalam kehidupan politik didaerah ini.

Dengan keluarnya Instruksi Presiden RI. No. 16 tahun 1967 maka didaerah Sumatera Utara telah dilaksanakan persiapan2 kearah kristalisasi dan konsolidasi dalam tubuh P. N. I. / F. M. Sumatera Utara.

**Pendjelasan tentang standart.**

Sebagai follow up dari pada pelaksanaan Instruksi Presiden R. I. No. 16 tahun 1967, maka dengan surat keputusan Panglima Kodam II/Bukit Barisan selaku Pelaksana Khusus Pangkoptimda Sumatera Utara tanggal 17 April 1968 No. Kep 008/4/1968 telah dibentuk suatu team Khusus Muspida Sumatera Utara.

Team tersebut telah menyelesaikan tugasnja sesuai dengan isi surat Keputusan Pangdam II/BB tersebut diatas dan hasilnja telah disampaikan kepada Muspida Sumatera Utara.

Kemudian dengan surat Keputusan Panglima Antar Daerah Sumatera selaku Pelaksana Khusus Pangkoptimda untuk Wilayah Sumatera tanggal 22 April 1968 No. Kep. 036/4/1968 telah ditjabut surat keputusannja tanggal 30 September 1967 No. Kep. 067/9/1967.

Dalam tahun 1968 pembentukan Caretaker2 Pimpinan P. N. I. di daerah Tingkat II, (Tjabang2) telah selesai seluruhnja.

Pada tanggal 6 dan 7 Pebruari 1969 Konperensi P. N. I. Propinsi Sumatera Utara sudah dapat dilangsungkan untuk memilih pimpinan2 Wilayah jang permanen.

**4. PARTAI KATHOLIK.**

Seperti Partai2 lain, Partai Katholik terus meningkatkan peranannja didalam kehidupan sosial-politik dan ekonomi dan lain2nja di Sumatera Utara pun tidak ada perpetjahan dalam Partai ini dan sifat hubungan Partai Katholik dengan Ormas2 Katholik bukanlah merupakan Onderbouw.

**5. P. S. I. I.**

Partai Sjarikat Islam Indonesia Sumatera Utara terus meningkatkan partisipasinya dan Kepengurusan berdjalan lantjar dan tidak ada perpetjahan, dan konsolidasi Partai ini terus ditingkatkan.

**6. I. P. K. I.**

Kegiatan2 dari Partai Politik I. P. K. I. jang tidak mengalami perpetjahan didalam, terus meningkat:

**7. P. I. PERTI.**

Partai Islam Perti jang selama ini dihindangi djuga pendjakit perpetjahan pengurus, pada achir 1968 tampaknja sudah dapat diatasi.

**8. PARTAI MURBA.**

Dalam konsolidasi Partai, Partai Murba Sumut dalam tahun 1968 telah selesai dengan membentuk pengurusnja di Tjabang2, sedangkan pembentukan Anak2 Tjabang baru dimulai bulan Nopember 1968.

Ada rentjana akan mengikut sertakan wakil Partai ini dalam DPRD-GR Tk. I sesuai dengan penambahan keanggotaan DPRD-GR Sumatera Utara.

**9. PARTAI MUSLIMIN INDONESIA (PAMUSI)**

Partai Muslimin Indonesia daerah Sumatera Utara telah terbentuk ditingkat Propinsi dan pembentukan Tjabang2 dan anak Tjabangnja sudah dapat terlaksana, walaupun disana-sini ada djuga kematjetan2.

Untuk penetrapan dari Instruksi M. D. N. No. 8 tahun 1968, Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara telah mengeluarkan surat edaran ka Daerah2 Tingkat II.

Situasi Politik umumnja adalah tenang dan favourable sehingga dapat diharapkan pelaksanaan Repelita akan berdjalan dengan baik.

**MASAALAH BANGSA TJINA.**

1. Menurut tjetatan terachir dari Kantor Imigrasi Sumatera Utara, djumlah bangsa Tjina di Sum. Utara adalah seb. 126. 653 djiwa dgn. perIntjian - 35. 590 djiwa KMT dan 91. 063 djiwa R. R. Tjina.
2. Mereka kebanyakan bertempat tinggal setjara terpusat dikota2, jang merupakan pusat2 kegiatan perekonomian, seperti Medan, Bindjei, Tebing Tinggi, P. Siantar, Tdj. Balei, Kisaran dan Rantau Prapat dan setjara tersebar di Kabupaten2 sepanjang daerah pesisir Timur Sumatera Utara, jaitu ditempat2 sumber perekonomian dan lalu lintas perdagangan.
3. Bangsa Tjina praktis menguasai bidang perdagangan di Sum. Utara dengan modalnja jang kuat dan skilil serta pengalamannja.
4. Golongan penduduk ini meminta perhatian khusus, karena mereka selain peranan dominasinja terhadap kehidupan rakjat, djuga mereka selalu terlibat dalam penjele-wengan2 hukum, seperti penjeludupan, penarikan tjek kosong, penghindaran dari pembajaran padjak dan kegiatan2 subversib
5. Masaalah Tjina ex. Daerah Istimewa Atjeh:

Pengusiran terhadap  $\frac{1}{2}$  10. 000 orang Tjina dari daerah Atjeh jang terdjadi sedjak bulan Agustus 1966 menjebakkan bahwa daerah Sumatera Utara harus menampungnja didalam 8 (delapan) tempat penampungan didaerah Medan dan sekitarnja.

Telah 4 kali kapal dari R. R. T. datang untuk mengambil orang-orang Tjina tsb. dan djumlah jang telah dikembalikan ke R. R. T. adalah 4. 251 djiwa. Kapal terachir jang mengangkut orang2 Tjina tsb. adalah pada tgl. 6-5-1967. Sesudah itu tidak ada lagi kapal jang datang, dan kabar tentang penyelesaian selanjutnja tidak ada diterima dari Pemerintah Pusat. Sementara itu ada gagasan untuk memanfaatkan mereka dalam bidang produksi/pertanian, tetapi mereka tidak mau menerimanja.



6. "Bukit Barisan Press" Pertjetakan dimana di-tjetak Harian Bukit Barisan jang merupakan Media Kodam II/BB.



9. Pangdam II/BB sedang memindahkan bibit padi ProjeK Pangan Kodam II/BB seluas areal 300 Ha di Rawang, dan disamping Penanaman padi djuga perternakan ikan darat dan ternak itik.

## § 5 ANGKATAN DARAT/BUKIT BARISAN.

1. Arti dan makna Lambang Bukit Barisan.
2. Sedjarah ringkas perkembangan tentara di Sumatra Utara.
3. Tugas-tugas keamanan dalam negeri.

### 1. ARTI DAN MAKNA LAMBANG BUKIT BARISAN

Hasrat mentjiptakan lambang bagi satu bangsa atau sesuatu Angkatan Bersendjata maupun organisasi2 lainnja, kiranya tiadalah lain maksudnja selain dari pada usaha hendak mendekatkan dan men-senjawakan Idealisme dan sifat2 mulia jang harus dipedomani dan diamalkan oleh pemilik lambang itu. Idealisme dan sifat2 mulia jang abstrak itu, didjelmakan melalui udjud benda2 jang konkret dan di hiasi pula dengan paduan tata warna jang tjemerlang sehingga menarik perhatian warga dan anggota2nja jang pada gelarannja akan berichlas hati membela kehormatannja dari sesuatu perbuatan hina dan mentjemarkan.

Bendera2 kebangsaan, mahkota2 radja2, pandji2, badge2 dlls, adalah benda2 pelambang jang ditjiptakan sesuai dgn idealisme bangsa, keradjaan, angkatan2 bersendjata dan organisasi2 baik jang bersifat politik maupun sosial dan keagamaan

Mentjiptakan dan memakai lambang, dengan demikian berarti memantapkan idealisme jang terkandung didalam lambang itu kedalam djiwa sipemakainja. Semakin dalam ideologis tersebut meresap kedalam hati seseorang, semakin dalam ketjintaan bersemi didalam batin kalbunja. Maka djika perasaan indah dan mulia seperti ini telah tumbuh dan menjubur didalam hati seseorang, djanganlah dekati dia dengan rasa permusuhan dengan/terhadap tjita2nja dikelilingi noda dan kehinaan.

Bagi Angkatan Bersendjata, lambang menempati kedudukan jang lebih unik lagi, djusteru sifat2 mulia sesuai dengan kepribadian kepradjurititan harus mendjadi kiasan djiwa dan perilaku setiap anggota2nja.

Lambang bukan sadja mendekatkan sang pradjurit kepada tjita2 kebangsaan nja, tetapi djauh lebih luas dari itu ialah sekaligus harus dapat melambangkan kegagahan perkasaan dan ketulusan berbakti demi rakjat dan tanah airnja. Memang terdapat penaksiran2 jang subjektip mengenai sifat2 jang harus dimiliki pradjurit dari sesuatu bangsa ataupun Negara. Hal ini sesuai pula dengan watak2-tabiati Bangsa dimana pradjurit tersebut dilahirkan.

Pemilihan nama lambang untuk KODAM II tidak didasarkan kepada nama seseorang pahlawan, akan tetapi disesuaikan dengan geografis daripada KODAM II sendiri, tegasnja diselarasakan dengan bentuk alam jang mempunjai arti historis dalam masa perdjjuangan kemerdekaan dikeulauan Andalas ini. Nama Bukit Barisan mengingatkan kita kembali kepada rentetan gunung2 jang terbentang dari utara keselatan didaerah hukum KODAM-II ini. Pegunungan Bukit Barisan telah memegang peranan sebagai suatu daerah tempat TNI menkonsolidir diri setelah terdjadinja clash pertama dan kedua untuk selandjutnja melantjarkan serangan2 jang berhasil terhadap tentera pendjadjahan Belanda.

Didalam lambang Bukit Barisan terdapat 5 buah puntjak gunung jang melambangkan kelima sila dari Pantjasila, jang mengandung arti TNI-AD sebagai alat Hankam - kekuatan Sospolbud sedjak proklamasi kemerdekaan telah membuktikan dirinja untuk mengamankan dan mengamalkan Pantjasila.

Hal ini diperkuat lagi dengan ajat pertama dari Sapta Marga jang berbunyi "Kami warga Negara Republik Indonesia jang bersendjukan Pantjasila." Ini berarti bahwa TNI-AD telah mengamalkan, mengamankan, mempunjai sendi, menganut satu paham dan ideologi iaitu Pantjasila.

Selandjutnja dalam lambang Bukit Barisan didapati karangan daun padi jang melambangkan bahwa warga Kodam-II senantiasa akan mendjadi pelopor untuk terwujudnja kemakmuran bagi rakyat.

Sedangkan Komposisi warna dalam lambang Bukit Barisan melukiskan sifat2 jang bersangkutan dengan tugas kewadajiban dan tanggungjawab dari setiap prajurit Kodam-II/Bukit Barisan.

Biru melukiskan kesetiaan dan ketetapan hati jang harus dimiliki oleh segenap prajurit Bukit Barisan, jaitu setia kepada falsafah Pantjasila, Sumpah prajurit, Sapta Marga dan tidak ragu2 untuk melaksanakan tugas demi kepentingan Negara dan Bangsa.

Merah , melambangkan djiwa kepradjuritian jang luhur, jaitu keberanian, kerelaan hati untuk berkorban, kepatuhan terhadap perintah2 atasan dan kedjudjuran disegala lapangan.

Kuning , adalah kedjajaan dan kemahiran serta kesanggupan mentjapai hasil jang gilang gemilang dibidang perdjjuangan dan tugas kepradjuritian.

Hidjau , adalah mentjerminkan lapangan tempat TNI Angkatan Darat/Infantri mendjalankan tugasnja dalam membela dan mendjamin keselamatan Negara.

Lambang Bukit Barisan berbentuk segi empat pandjang, berukuran 60 x 90 cm dan dibuat dari kain sutera beledru berwarna hidjau tua dengan tepi djumbai2 berwarna kuning emas berukuran 7 cm.

Pada muka kanan dilukiskan lambang "ANGKATAN DARAT RI" Kartika Eka Paksi dimana TNI - AD memberikan darma bhakti dengan segala keichlasan serta kekuatan sebagai pembela Nusa dan Bangsa.

Standart terdiri dari tiga bahagian berturut2 dari atas kebawah, bintang segi lima tangan menggengam tongkat dan bunga teratai berkelopak besar 7 dan berkelopak ketjil 5. Arti dan maksudnja adalah, bintang segi lima berarti kesutjian, tangan menggengam tongkat adalah lambang Pimpinan jang bidjaksana dan witjaksana, sedangkan bunga teratai berarti:

Melambangkan sosial kerakjatan jang dengan tanpa memandang pangkat / tempat akan selalu tetap tumbuh/bersatu untuk tudjuan keamanan/kemakmuran abadi dan mampu berdiri tanpa menggantungkan nasib kepada siapapun. Tudjuh kelopak bunga besar mentjerminkan tudjuh besar jang mendjadi pegangan hidup setiap prajurit Indonesia (Sapta - Marga).

Sedangkan lima daun kelopak ketjil bunga teratai mentjerminkan lima dasar jang mendjadi pedoman tiap bangsa Indonesia (Pantjasila).

Dengan demikian arti keseluruhannja Pimpinan jang bidjaksana / witjaksana disertai kesutjian dan djiwa sosial Kerakjatan dengan berpegang/berpedoman kepada Sapta Marga/Pantjasila akan membawa kesatuan Bukit Barisan kearah kebenaran/kemengan dan kedjajaan.

## 2. SEDJARAH RINGKAS PERKEMBANGAN TENTARA DI SUMATERA UTARA.

Sebelum mengemukakan fakta sedjarah tentang sumbangsih warga Corps Bukit Barisan, maka ingin diingatkankembali kata2 bernas jang pernah diberikan oleh warga terhormat Corps Bukit Barisan pahlawan revolusi Majdjen anumerta D.I. Pandjaitan, jang penuh ketjintaan corps berkata: Hati diliputi oleh denjutan riang - gembira mengingatkan sedjarah Bukit Barisan jang gilang gemilang, oleh karena pernah dalam tjatatan sedjarah TNI-AD sesuai dengan utjapan Pimpinan AD sendiri bahwa Tentara Territorium I/Bukit Barisan jang meliputi wilayah Atjeh, Sumatera Timur, Tapanuli, Sumatera Barat dan Kepulauan Riau serta Riau Daratan merupakan salah satu Territorium jang terbaik di Indonesia berkat disiplinnja dan kemahirannja militer jang dapat dipudjikan.

Tentang pentjiptaan lambang Bukit Barisan dikatakan bahwa karena hati diliputi rasa syukur kepada Tuhan Jang Maha Kuasa dan terima kasih kepada seluruh rakjat pedjuang disepandjang lembah2 lereng2 Bukit Barisan dari utara keselatan, timbullah kreasi pertama jang berbentuk Bukit2 Barisan beserta pelangi (rainbow) suatu fenomena akan alam jang dirachmatkan Tuhan dan mempunjai harapan (hope) akan turunnja hudjan pembasah ladang2 dan sawah2 rakjat, lambang mana dalam arti rasionja melambangkan kekuasaan Tuhan dan harapan Rakjat kepada corps untuk membawa kemakmuran, demikian diungkapkan oleh Majdjen Anumerta D.I. Pandjaitan.

Laksana kokohnja djedjeran Bukit Barisan disepandjang pulau Andalas, walau beribu bahaja menghadang, biar gempa menggeger gemuruh, biar taufan badai mengamuk, biar hudjan deras dengan petirnja jang menjabung, biar kemarau menjeroboti kulitnja namun segala bahaja itu tidak meruntuhkannya, malah lebih mendewasakannya. Keteguhan Bukit Barisan itu benar2 telah mendjiwai Warga corps Bukit Barisan.

#### Perasmian Lambang.

Berdasarkan penetapan Panglima Territorium I Bukit Barisan No. 247/11/A/Org mulai Tanggal 21 Djuni 1951 telah diresmikan lambang Bukit Barisan untuk Komando Tentara & Territorium-I.

Sekalipun lambang Bukit Barisan dirasmikan tanggal 21 Djuni 1951 tidak berarti bahwa warga Kodam-II/Bukit Barisan jang pada waktu itu bernama Territorium -I tidak menjumbangkan dharma baktinja terhadap Negara dan Bangsa. Djauh sebelumnja yakni sedjak awal prokamasi warga Bukit Barisan telah berdjuaug bersama Rakjat, untuk mempertahankan setiap djengkal tumpah darah dari pendjadjahan Belanda. Buktinja sebelum proklamasi di Sumatera Timur Persatuan Pemuda Latihan dengan anggota2nja pemuda2 bekas latihan tentara Djepang telah berusaha terlebih dahulu mempersatukan para pemuda setjara luas, sedangkan tokoh2 pemuda jang berasa diluar persatuan tersebut diundang supaya turut serta dalam gerakan besar itu. Diluar kota Medan BPI dan BKPI djuga mengembangkan sajanja dan segera dapat dibentuk massa jang sadar dan militant, sedangkan pada tanggal 4 Oktober 1945 BPI didirikan pula di Kaban - djaje. Ketika aksi2 massa di Sumatera Timur semakin menghebat Barisan Pemuda Indonesia mengambil langkah2 landjutan untuk mempertahankan Kemerdekaan REPUBLIK INDONESIA. Demikian lah setelah diumumkannja oleh Pemerintah tentang pembentukan Tentara Keamanan Rakjat, maka pelaksanaannya untuk daerah ini dimulai tanggal 7 Oktober 1945 dalam mana Barisan Pemuda Indonesia mengambil langkah2 kedjurusan pembentukan suatu tentara kebangsaan di Sumatera Timur.

Peristiwa Djalan Bali 14 Oktober 1945 suatu bukti bagaimana besar hasrat rakjat bersama BPI mempertahankan tanah airnja, kemudian disusul lagi dengan peristiwa di Sei Ular, Bukit Nadir, Kbandjahe dan sebagainya, jang dalam hal ini tiada sedikit korban jang djatuh gugur sebagai bangsa.

### 3. TUGAS2 KEAMANAN DALAM NEGERI.

#### A. Tahun 1951.

Mulai tanggal 6 Agustus 1951 telah dilaksanakan Operasi mengamankan daerah Sumatera Utara karena masih adanya kekatjauan, dengan nama Operasi Sihar Hutaaruk (OSH) dan Operasi ini berachir tanggal 12 Februari 1952.

Mulai tanggal 21 Agustus 1951 dilaksanakan pula Operasi Sumatera Timur I, II dan III (OST-I, II dan III) dan berachir tanggal 20 Oktober 1951. Tanggal 20 Agustus 1951 dilaksanakan Operasi Terra Incognita (OTERRI-I) dan berachir tanggal 8 Desember 1951.

Pada tanggal 4 Oktober 1951 telah dilaksanakan Operasi Ekspedisi Atjeh Barat (EAB) jang berachir tanggal 20 Desember 1951.

Selanjutnja mulai tanggal 12 Nopember 1951 dilakukan Operasi Tapanuli Selatan (OTS) dan berachir tanggal 10 Desember 1951.

Achirnja mulai tanggal 20 Desember 1951 telah dilakukan Operasi OTERRI - II jang berachir 15 Februari 1952.



Tahun 1952.

Dalam tahun ini Satuan2 Bukit Barisan telah dikirimkan ke Djawa Barat, Sulawesi Selatan dan Maluku untuk menumpas gerombolan DI-TII Karto Suwirjo, Kahar Muzakkar dan RMS.

Tahun 1953.

Sampai pertengahan 1953 Satuan2 Kodam - II masih ditugaskan menumpas gerombolan DI-TII di Djawa Barat dan Sulawesi Selatan serta RMS di Maluku.

Pada tanggal 18 Djuli 1953 terdjadi peristiwa T. Radja Tjumbok di Atjeh, dan satuan Kodam-II telah ditugaskan pula untuk menumpasnya.

Pada tanggal 19 September 1953 terdjadi pemberontakan DI-TII di daerah Atjeh jg dipimpin oleh T. Daud Bereueh. Dengan terdjadinja pemberontakan ini Pasukan2 Kodam-II jang tadinja dikerahkan keluar daerah, kini terpaksa dipergunakan untuk mengamankan daerahnja sendiri, dan Operasi ini berlangsung sampai tahun 1961.

Tahun 1956.

Pada tanggal 22 Desember 1956 terdjadi peristiwa Dewan Gajah, dimana telah terdjadi pemutusan hubungan dengan Pemerintah Pusat. Usaha sematjam ini tentu sadja bertentangan dengan Sapta Marga dan Sumpah Peradjurit, sehingga diadakan lagi Operasi untuk memulihkan keamanan, dan operasi ini dipimpin langsung oleh Panglima jg baru sadja diangkat Presiden RI yakni Letkol Djamin Gintings.

Tahun 1957.

Pada tanggal 22 September 1957 terdjadi peristiwa OPD di Pematang Siantar, jang dalam hal ini tentu sadja pasukan2 Kodam-II dikerahkan untuk membersihkannya. Hasilnja pada tanggal 17 Nopember 1957 telah dapat disita 1000 putjuk sendjata berbagai djenis dari OPD Pematang Siantar.

Tahun 1958.

Pada tanggal 15 Maret 1958 terdjadi pemberontakan Operasi Sabang Merauke (OSM) dibawah pimpinan WF Nalngolan. Pemberontakan jang terang2an melawan Pemerintah serta bertentangan dengan Sapta Marga dan Sumpah Pradjurit ini tentu sadja ditumpas sampai keakar-akarnya. Pasukan2 Kodam II dengan mendapat bantuan dari RPKAD, KKO, RTP Siliwangi telah mengadakan Operasi penghantjuran pemberontakan itu, dan operasi ini berdjalan sampai Agustus 1961.

Tahun 1963.

Pasukan2 Kodam-II/Bukit Barisan djuga telah turut setjara aktif dalam Operasi Trikora untuk pembebasan Irian Barat.

Tahun 1964.

Demikian djuga dalam melaksanakan Dwikora Pasukan2 Kodam-II/Bukit Barisan telah turut aktif mengambil bahagian.

Tahun 1965.

Tanggal 30 September 1965 telah terdjadi pemberontakan dan pengchianatan terhadap Negara Pantjasila jang dilakukan oleh Partai Komunis Indonesia dengan Gerakan tiga puluh Septemhernja.

Dengan tetap berpegang kepada landasan Pantjasila, pasukan2 Kodam-II/Bukit Barisan setjara terus menerus telah mengadakan Operasi penghantjuran terhadap G-30-S/PKI itu setjara fisik berlangsung sampai tahun 1966, sedangkan setjara mental hingga kini masih diteruskan. Hal ini dilakukan disamping mengadakan pembersihan ke dalam batang tubuhnja sendiri.

Mulai bulan Djuli 1968 pasukan 2 Kodam-II/Bukit Barisan telah dikerahkan untuk penghantjuran PGRS/Paraku di Kalimantan Barat.

Operasi jang sampai saat ini masih dilandjutkan terus telah berdjalan dengan hasil jang memuaskan.

#### B. TUGAS INTERNASIONAL.

Dalam bidang tugas Internasional, kiranya warga corps Bukit Barisan pun tidak dapat diabaikan begitu sadja, karena untuk tugas-tugas Internasional warga corps Bukit Barisan dengan Bataljon Bukit Barisan-I Garuda-III dalam tahun 1963 telah berhasil melaksanakan tugasnja dengan baik di Kongo. Bataljon Bukit Barisan I Garuda-III dengan gigihnja telah berhasil mempertinggi martabat bangsa Indonesia dimata internasional, disamping telah menerima pujjian dari pimpinan Pasukan PBB di Kongo dengan menjatakan The Best Troop United Nation Forces.

Hal ini adalah menundjukkan bagaimana kemampuan warga corps Bukit Barisan dalam mempertahankan nama corpsnja, mempertahankan corps Angkatan Darat serta mempertinggi martabat bangsa kita diluar negeri.

Untuk lebih dapat diikuti setjara menjeluruh tentang kegiatan Bataljon Bukit Barisan-I Garuda III di Kongo dibawah pimpinan Letkol Hutapea, dibawah ini kami akan sadjikan tulisan jang berdjulul "PRADJURIT BUKIT BARISAN BERTUGAS DI KONGO"

**PRADJURIT BUKIT BARISAN BERTUGAS  
DI KONGO**

-----

Ada beberapa hal yang menjebabkan JONIF BUKIT BARISAN I khususnja dan Garuda III umumnja telah mentjapai sukses dan memperoleh nama baik selama mendjalankan tugas Internasional (PBB) di Kongo, diantaranya ialah sebagai kelanjutan dari pada prestasi yang telah dirintis oleh Garuda I di Gaza (Mesir) dan Garuda II di Kongo beberapa tahun yang lampau.

Selain itu ada pula hal2 yang telah memikat dan meninggalkan kesan baik terhadap rakyat Kongo, jaitu mereka sangat tertarik dengan tjara bergaul yang ramah tamah dan sopan yang telah diperlihatkan oleh pasukan kita. Hal ini rupanja berbeda dengan pengalaman2 jg. pernah mereka alami pada waktu kontingen2 lain bertugas didaerah tersebut. Dengan ramah tamah dan sopan santun yang diperlihatkan oleh pasukan kita itu, maka sikap dingin dan ragu2 yang semula mereka perlihatkan pada waktu pasukan kita mulai mendjalankan tugasnja didaerah tersebut, lalu berubah menjadi simpati dan menganggap pasukan kita sebagai pelindung mereka.

Dengan berhasilnja JON BB-I merebut hati rakyat Kongo, berarti kita telah memperoleh kemenangan moral, dan djuga merupakan kenyataan daripada Doktrin TNI sebagai tentara yang selalu dapat hidup ditengah2 masyarakat, walaupun dimana berada dan ditugaskan. Sehingga dalam operasi2 yang dilakukan oleh pasukan kita tidak perlu diletuskan peluru.

Dalam gerakan pembersihan yang dilakukan pasukan kita, penduduk setempat senantiasa memberikan bantuannja, dengan memberikan bantuannja, dengan menundukkan tempat2 persembunjan, alat2 sendjata berbagai djenis yang telah disembunjan oleh pengikut2 Thsombe, dan kemudian alat2 sendjata tsb diserahkan pada Jonif BB-I.

Dari pertjakapan2 dengan penduduk setempat selalu kita dengar mereka mengatakan dalam Bahasa Swahili sbb.:

"INDONESIA ARMEE MUZURI KABISA", Artinya: "TENTERA INDONESIA SANGAT BAIK"

Penduduk setempat lebih suka menjampaikan pengaduan kepada Jonif BB-I, misalnja mengenai pentjurian, perampokan dan kejahatan2 lainnja, walaupun hal itu sebenarnja adalah urusan Polisi. Sehingga Perwira Seksi I yang menampung pengaduan2 itu selalu kewalahan, karena belum selesai satu persoalan telah datang lagi persoalan lain.

Disamping itu untuk memberikan kesan tentang keunggulan pasukan kita dibidang militer, oleh Komando Jonif BB-I diadakan peraturan2, diantaranya terus menerus dipeliharanja kesiapan bertempur. Djuga pasukan yang melakukan patroli dalam kota dan antar kota (long range patrole) senantiasa memakai pakaian loreng, topi wadja dan alat2 perlengkapan lainnja kelihatan "serem".

Setiap satuan ditekankan untuk selalu melaksanakan keharusan penghormatan, memelihara disiplin, tjara kerapian berpakaian, dan memelihara kebersihan asrama.

Selain itu diusahakan pula suatu demonstrasi pada waktu2 tertentu untuk ditondjolkan kepada penduduk dan Perwira2 kontingen lain tentang kesanggupan dan kemampuan pasukan kita dalam segala bentuk pertempuran, kemahiran, pembelaan diri tanpa sendjata, mempergunakan alat2 sendjata dsbnja.

**TUGAS.**

Tugas Jonif BB-I dalam rangka PBB adalah sesuai dengan tugas militer PBB jaitu memelihara keamanan dan ketertiban untuk memungkinkan lantjarnja djalan roda pemerintahan Kongo yang sjah.

Disamping tugas tsb diatas Garuda III djuga memikul tugas Negara Republik Indonesia jaitu sebagai Duta Bangsa Indonesia dan sebagai Duta T N I. Jonif BB-I yang tiba di Kongo pada bulan Maret 1963, semula betugas di Albertville, Boudouville dan Pwete, (diperbatasan Rhodesia), taktis operatif dibawah Komando Brigade Garuda III.

Dalam hal ini perlu dijelaskan bahwa pasukan Indonesia Garuda - III telah dibentuk oleh pimpinan AD sedemikian rupa lengkapnja, agar dapat menghadapi tugas jang bagaimanapun berat dan besarnya di Kongo. Garuda III itu terdiri dari satu Bataljon Para jaitu Jon 350/Para jang dipimpin oleh Lt. Kol. Zain Thojip, satu Bataljon Infanteri Bukit Barisan I jang dipimpin oleh Let. Kol. P.M. Hutapea, satu unit Battery Arteleri Sasaran Udara dibawah pimpinan Kapten Rudy Suparto dan satu Bataljon Kavaleri jang dipimpin oleh almarhum Major Manullang, serta pelbagai matjam kesendjataan bantuan jang lengkap pula.

Selain itu tidak ketinggalan pula diikutkannya sebuah Team Jumping Master jang dipimpin oleh Kapten Sudibyó dan satu Team perbekalan udara.

Dengan demikianlah dibayangkan bahwa pasukan Indonesia jang berada di Kongo pada waktu itu dapat digerakkan kesegenap arah lewat mana sadja. Dua, sependjang jang kita ketahui, pasukan itu adalah pasukan jang terlengkap diantara pasukan PBB lainnja jang bertugas di Kongo dan djuga merupakan pasukan jang terbesar dan terlengkap pula jang pernah di kirim oleh Pemerintah kita keluar Negeri.

Oleh pihak pimpinan pasukan PBB di Kongo, pasukan kita jang terdiri dari satu Brigade itu ditempatkan di beberapa tempat jang terbentang dari Katanga Selatan sampai ke daerah Katanga Utara. Markas Brigade ditempatkan di kota Albertville jang terletak di Katanga Utara. Jon 350/Para bertugas di Manono, Jon Kavaleri di Jedotville, unit Artilleri Sasaran Udara mendjaga lapangan terbang internasional di Elisabethville, sedang Jonif BB-I dipentjar2 pula jaitu untuk mendjaga keamanan kota Alberville, Boudouinville dan Pwete. Tidak lama kemudian satu kompi dari Jonif BB-I dipindahkan ke Jadotville untuk diperbantukan pada Jon Kavaleri.

Atas perintah pimpinan pasukan PBB di Kongo pada pertengahan bulan Mei 63 Jonif BB-I dipindahkan dari Albertville dengan memegang kekuasaan daerah Sektor E jang luasnja 14.000 kilometer persegi untuk menggantikan Jon Kavaleri. Sementara itu satu kompi Jonif BB-I jang semula bertugas di Boudouinville ditarik kembali keinduk pasukannya dan satu kompi lagi jang bertugas di Pwete ditarik ke Albertville.

Setjara praktis daerah2 tempat tugas pasukan Garuda III jang terpantjar2 itu hanya dapat dihubungi lewat udara, karena djauhnya djarak antara tempat tsb dan kurangnya djalan2 raja jang menghubungkan daerah jang satu dengan jang lain. Achir bulan Djuni 1963 Jon 530/Para, Jon Kavaleri, unit Artilleri Sasaran Udara dan Staf Brigade Garuda III kembali ke Tanah Air, dengan demikian hanya Jonif BB-I sebagai kontingen Indonesia jang terakhir mendjalankan tugasnja di Kongo sampai Desember 1963.

Jadotville daerah tugas pasukan kita jang terakhir ini adalah merupakan pusat keke-ruhan di Katanga. Sering terjadi pembunuhan2, perampokan, pentjulikan, pentjegatan di-tengah djalan dan perkelahian suku dengan suku jang mengakibatkan penumpahan darah. Tetapi gangguan2 keamanan ini lambat laun semangkin berkurang dengan terus menerusnja pasukan kita melakukan patroli, pembersihan, mengadakan djam malam, mendjaga bangunan2 dan tempat2 penting serta mengadakan pos2 pemeriksaan terhadap kendaraan untuk menjegahpenjeludupan2 sendjata. Selain itu pasukan kita tetap dalam keadaan waspada dan siap siaga untuk menghadapi kemungkinan serangan jang dilakukan oleh ex gendarmeri (gerombolan Tshombe) jang diduga banjak bersembunyi di hutan2 sekitar perbatasan antara Kongo/Rhodesia dan Angola. Karena pada waktu pasukan PBB memasuki Katanga, banjak gerombolan Tshombe jang melarikan diri ke daerah2 perbatasan tsb. Bahkan ada tersiar kabar2 jang menyatakan bahwa Tshombe selalu mundur mandir ditempat tsb untuk menjusun kekuatannya kembali.

#### DAERAH PENTING

Perlu kiranya diketahui bahwa Jadotville adalah suatu daerah terpenting, karena disinilah letaknya pertambangan jang terbesar dan terkaja di Kongo. Kira2 3/4 dari penghasilan de-visen Kongo berasal dari daerah ini. Pertambangan2 tsb mengasilkan tembaga, cobat, uranium, semen, mas dan bahan2 mineral lainnja jang di-usahakan oleh Union Minloro suatu modal raksasa Belgia.

Menurut tjtatan jang kita peroleh bahwa 60% supply uranium dan 90% radium untuk Eropah Barat dan Amerika Serikat berasal dari daerah ini. Sedang tambang berlian jang terletak di Kasai menghasilkan 12 djuta karat setahunnja. Dalam hubungan ini dapatlah kita pahami bahwa kerusakan jang terdjadi selama beberapa tahun ini di Kongo adalah bertjampur dengan pelbagai rintangan jang datang dari luar untuk kepentingan2 polittik dan ekonomi. Hal ini dapat dimengerti djika dilihat dari propinsi Katangga jang kaya akan mineral seperti tembaga, cobalt, uranium dan sebagainya.

Kekuatan finacil Tshombe untuk membiayai gerakan pemisahan Katangga dan metakukan perlawanan terhadap Pemerintah Pusat Kongo di Leopoldville adalah dari daerah ini. Dengan hasil devisa jang dikautnja itu ia membeli alat2 sendjata dan perlengkapan2 militer untuk pasukannya dan membayar upah petualang2 asing jang diduga djumlahnja sekitar 500 sampai 600 Orang dan kebanyakan terdiri dari warga Negara Belgia dan Perantjis tetapi ada pula warga negara lainnja. Mereka ini dipergunakan oleh Tshombe sebagai tenaga ahli, pelatih2 dan perwira pasukannya. Petualang2 asing tersebut mendapat upah dari Tshombe antara sekian ribu US dollar sebulan dengan 50% dari penghasilan tersebut boleh ditransfir kenegeri asal mereka. Disamping itu apabila mereka tewas, keluarganya akan mendapat ganti kerugian sebanyak sekian ribu dollar. Begitulah tjara Tshombe jang didalangi dan ditunggangi petualang2 asing menghambur-hamburkan hasil negerinja, sedangkan rakyat Kongo sendiri hidup dalam keadaan melarat. Sebenarnya tokoh2 Tshombe hanya sebagai alat dari tjampur tangan asing jang hendak membuat Kongo sendiri hidup dalam keadaan melarat, atau hendak membuat Kongo mendjadi Aldjazair ke-II.

Disamping itu diantara penduduknja sendiri memang ada jang telah diratjuni djiwanja oleh Tshombe, sehingga bersikap agar fanatik.

Djumlah penduduknja 59.465 djiwa. Dari djumlah ini terdapat 60% suku Baluba dan Kasai, 30% suku Matangga lain dan 10% orang asing jang sebagian besar orang Belgia. Disamping itu ada orang Belanda dan Perantjis sebagai tenaga ahli pada perusahaan pertambangan Union Miniere ada djuga jang mempunjai perusahaan2 lain. Orang2 Junani sebagai pedagang seperti Tionghoa di Indonesia. Umumnja orang2 asing tersebut dilahirkan dan dibesarkan di Kongo, dan mereka ingin menetap seumur hidupnja dinegeri tersebut. Tetapi dalam lahir dan bathinnja mereka tetap warga negara tanah leluhurnja.

Mata pentjaharian orang2 Kongo atau Afrika lainnja terutama mendjadi buruh Union Miniore. Bertjotjok tanam sebagai mata pentjaharian belum dikenal oleh penduduk. Jang ada hanya beberapa meter persegi kebun ubi kaju (manioc) jang hasilnja tidak tjukup dimakan sendiri. Tingkat kemajuan pendidikan masih sangat rendah. Kebudayaan asli hampir2 hilang, tak terpelihara, didesak oleh kebudayaan asing.

Dalam gerakan2 pembersihan dan operasi jang dilakukan pasukan Jonif BB-I, kita selalu mengikut sertakan Tentara Nasional Kongo (Armse Nationale Congolese) dan polisi setempat, sehingga dengan siasat kerdja sama ini kita telah berhasil menanamkan perasaan akrab diantara satu sama lain dan memberikan kesan bahwa kedatangan pasukan kita kedaerah tersebut bukanlah sebagai tentera pendudukan, tetapi adalah untuk membantu memulihkan keamanan dan ketertiban.

Dapat diterangkan bahwa semula antara ANC dan Kepolisian setempat, satu sama lain saling tjuriga mentjurigai. Karena anggota2 polisi Katangga berasal dari anggota2 Gendarmmerri shombe dan ANC adalah tentera Pemerintah usat Kongo di Leopoldville jang dikirim ke Katangga sebagai tentera pendudukan. Rasa permusuhan diantara mereka ini rupanja sangat mendalam sebagai peristiwa jang lampau.

Tetapi berkat kebidaksanaan jang diambil oleh Komandan Jonif BB-I jang djuga merangkap sebagai Komandan Sektor E, kedua Angkatan Bersendjata jang bersikap bermusuhan itu telah dapat dirudjukan. Sungguhpun kita mengetahui bahwa kerdja sama dan keanehan kedua Angkatan Bersendjata Kongo tersebut hanya kelihatan pada lahirnja sadja, tetapi dalam bathinnja mereka itu tetap masih menganggap bermusuhan satu sama lain.

Hanya oleh karena segan dengan pasukan kita, mereka seolah2 sudah meninggalkan rasa dendam jang berseni selama ini. Suatu kenjataan dalam hal ini dapat dikemukakan, bahwa pernah kedjadian ANC meminta agar kepolisian turut serta dalam patroli jang dilakukan mereka pada sebuah desa, tetapi permintaan tersebut tidak diatjujukan oleh pihak kepolisian, sehingga kedjadian ini hampir menimbulkan pertumpahan darah, djika tidak lekas ditjampuri oleh Komandan Sektor E. Untuk menghilangkan berulangnya kembali peristiwa tersebut oleh Komandan Sektor E Letkol. R. M. Hutapea diadakan suatu persetudjuan dengan ANC dan Kepolisian, jaitu setiap patroli hanya boleh dilakukan dibawah pimpinan pasukan

Dan juga anggota ANC yang hendak libur atau berbelanja ke kota tidak diijinkan membawa senjata. Sampai begitu jauh persetujuan ini dipatuhi oleh pihak2 yang bersangkutan, karenanya insiden kecil yang sering terjadi sebelumnya itu antara penduduk dan ANC dapat dihindarkan. Untuk mempengaruhi penduduk dalam rangka pembinaan Wilayah dan penguasaan massa, dilaksanakan dengan jalan memperlihatkan sikap yang tidak memusuhi dan menghargai sesama bangsa yang sudah merdeka.

Tjara ini ternyata mendapat sukses, terutama diakibatkan karena penduduk asli sebelumnya itu selalu dianggap sebagai manusia tingkatan bawah, baik oleh kaum penjajah maupun para pemimpin mereka sendiri setelah kemerdekaan. Disamping itu Komandan Jonif BB-1 selalu bersikap tegas terhadap hal2 yang tidak wajar, baik yang dilakukan oleh anggota2 sendiri maupun oleh penduduk. Sikap fleksibel tapi tegas tersebut merupakan kemampuan yang unik dari pasukan kita dibandingkan dengan kesatuan PBB lainnya.

Kesatuan2 PBB lainnya rata2 bersikap kasar dan lebih merupakan pasukan penduduk yang merasa superior, akan tetapi apabila terjadi krisis, nyata sekali ketidakmampuannya.

Kalau kita mengemukakan hal ini bukanlah berarti kita hendak memuji pasukan kita sendiri. Akan tetapi pernyataan ini kita dengan sendiri dari utjapan2 Komandan pasukan PBB di Konggo (Force Kommander ONUIC) Djenderal Kaldager sewaktu mengadakan inspeksi dua kali ke daerah Jonif BB-1. Diantaranya ia katakan: "One of the best troops of the United Nations Force. (Salah satu daripada pasukan PBB yang terbaik.)"

Sementara itu Komandan Kontingen Indonesia Kolonel Tjokropranolo yang berkedudukan di Leopoldville telah menerima seputuk surat dari Markas Besar PBB di New York yang mengatakan pasukan Indonesia mendapat penilaian yang cukup baik dimata dunia Internasional umumnya dan PBB khususnya. Pada waktu pasukan kita hendak meninggalkan Kongo kembali ke Tanah Air. Djenderal Kaldager sengaja datang ke Jadetville menjampaikan utjapan terima kasih dan penghargaan, dengan disertai pemberian sehelai simbolis kepada Dan JONIF BB-1 untuk dibawa ke Indonesia.

Seperti diketahui bendera tersebut telah diserahkan kepada Dejah Sumatera pada waktu upatjara pelaporan kembalinya Jonif BB-1 di Tanah Air tanggal 10 Djanuari jl. Menurut keterangan, tidak semua kontingen2 yang telah selesai menjalankan tugasnya di Konggo diberi bendera tersebut hanya kepada kontingen yang dianggap terbaik oleh pimpinan pasukan pasukan2 PBB. Dengan ini dapatlah kiranya pembatja bajangkan sendiri betapa penilaian yang telah diberikan organisasi Internasional tersebut kepada pasukan yang berasal dari Kodam-II Bukit Barisan ini.

Melakukan tugas diluar Negeri sudah terang jauh berbeda dengan didalam negeri. Karena penugasan diluar negeri dengan sendirinya di-pundak kita terpikul pula tanggung jawab terhadap nama bangsa dan negara kita. Segala tindak tanduk baik bersifat kesatuan maupun perorangan senantiasa menjadi sorotan dan penilaian oleh beberapa pihak. Sebagai tjontoh misalnyalah salah seorang anggota dari kesatuan X membuat tingkah laku yang tidak wajar, maka sudah tentu nama bangsa dan negara asal kesatuan itu akan terbawa rendah mendapat reputasi yang jelek pula. Apa lagi jika perbuatan itu dilakukan langsung oleh kesatuan, sudah pasti akan menjadi bahan propaganda yang sangat buruk terhadap bangsa dan Negara yang bersangkutan.

Oleh karena itu dalam penugasan keluar Negeri pada hakekatnya kita menghadapi konfrontasi dengan kontingen2 yang terdiri dari berbagai Negara yang dengan sendirinya membawa kebiasaan sehari-hari dan adat istiadat serta sistem kemiliteran yang berbeda2. Demikian pula halnya yang harus kita hadapi terhadap penduduk, baik asli maupun asing ditempat mana pasukan kita bertugas. Selain itu dikalangan pasukan PBB yang bertugas di Konggo juga terdapat perasingan2. Umpamanya hasil baik yang telah ditjapai oleh pasukan kita tidak luput dari rintangan2 dan tampur dengan rasa iri hati oleh pihak2 yang tidak menjukainya.

Selama 10 bulan Jonif BB-1 bertugas di Konggo lk 400 putjuk senjata berbagai jenis telah dapat disita, baik pada waktu gerakan pembersihan maupun yang diserahkan setjara suka rela. Korban sebagai akibat pertempuran tidak ada. Hanya seorang meninggal dunia karena sakit, yaitu Pratu Muchtar Djahia pada tanggal 5 Mei 1963 setelah dirawat dirumah sakit PBB di Albertville. Selain itu ada beberapa orang mendapat luka2 dan seorang lagi patih kakinya disebabkan ketjelakaan pada waktu mengendarai mobil. Dalam hubungan ini JM Menteri/Pangad pada waktu berkunjung ke Konggo pernah memperingatkan dalam amanatnya pada pasukan Indonesia agar menjaga kesehatan dan berhati2 mengendarai mobil untuk menghindari terdijadinya ketjelakaan yang lebih banyak.

### OPERASI MEREKUT KOTA MITWABA

Pada penghujung bulan Agustus 1963 Jonif BB-I mendapat perintah dari pimpinan pasukan PBB untuk melakukan operasi bersama dengan pasukan Swedia dan ANC untuk merebut dan menduduki sebuah kota bernama Mitwaba yang terletak disebelah Tenggara Katanga. Kota tersebut merupakan tempat konsentrasi yang terkuat dan terakhir dari sisa-sisa Gendarmeri Tshombe yang selalu mengadakan pentjegahan dan penggarongan terhadap penduduk. Menurut keterangan yang kita peroleh bahwa operasi bersama ini adalah yang terbesar yang pernah dilakukan oleh pasukan PBB di Kongo, sesudahnya bulan Desember 1962. Pimpinan Komando Operasi bersama tsb oleh markas besar Katanga Area diserahkan kepada Komandan Jonif BB-I yang langsung memimpin gerakan tsb bersama dengan pasukan kita digaris depan. Jarak yang harus ditempuh dari Jadetville ke Mitwaba 350 kilometer dengan melalui jalan yang buruk dan berabu. Oleh karena itu lari kekentjangan mobil rata-rata 20 dan 25 kilometer per jam. Dalam perjalanannya menuju Mitwaba ini hanya 2x oleh pasukan kita adakan istirahat, pertama dikampung yang bernama Muzungu untuk makan siang dan kedua dikampung Musabira untuk makan malam. Pemandangan dikiri kanan jalan hanya hutan sub-tropis yang terbentang luas, dengan ditumbuhi alang-alang dan pohon-pohon kaju, tetapi hutannya tidak sebat hutan di tanah air kita seperti di Sumatran dan Kalimantan. Pertanian rakyat boleh dikatakan tidak ada sama sekali, yang ada hanya kebun ubi kaju yang luasnya hanya beberapa meter persegi saja, tidak cukup untuk dimakan sekeluarga. Rupa-rupanya perhatian rakyat untuk bertjotjok tanam masih belum ada sedang tanah cukup subur dan luas untuk dikerjakan. Pada umumnya penghidupan rakyat dikampung-kampung masih sangat sederhana dan rumah-rumah mereka masih terbikin dari tanah liat yang disusun sebagai batu bata dan atapnya terbikin dari daun dan alang-alang. Jarak antara satu kampung dengan kampung lainnya sangat berjauhan, bahkan setelah kita menempuh beberapa puluh kilometer barulah didjumpai satu atau dua kampung.

Dibawah sinar bulan yang suram, konvoi Jonif BB-I meluntjur menuju arah yang telah ditentukan dengan abu jalan yang beterbangan melanda badan. Bertambah jauh malam udara kian dingin terasa memagut tubuh, walau baju djeket telah melekat dibadan, namun tubuh masih menggigil kedinginan, seolah-olah masuk kedalam tulang sumsum.

Sungguhpun demikian pasukan tetap waspada dan siap siaga, memperhatikan sekitar kiri kanan jalan untuk menghadapi segala kemungkinan yang mungkin terjadi. Konvoi terbagi tiga yaitu didepan Kompi-I, ditengah konvoi Dan Jon beserta Staf dan dibelakang konvoi Kompi-IV. Gerakan ini berlangsung dengan lantjar dan selama dalam perjalanannya tidak ada didjumpai halangan atau perlawanan dari pihak musuh.

Ketika pasukan singgah disebuah kampung yang bernama Musabira, pasukan beristirahat di muka sebuah hotel yang telah ditinggalkan oleh pengusahannya bangsa Belgia. Keadaan hotel itu sudah tak terurus lagi, katja-djendela dan pintunya serta perabot lainnya sudah tidak ada. Menurut keterangan orang Afrika yang menjaga hotel tersebut, perabot dan barang hotel itu telah diserobot oleh Gendarmeri Tshombe beberapa waktu yang lalu dibawa mereka lari.

Berdasarkan laporan yang diperoleh Komando Jonif BB-I, bahwa Mitwaba adalah konsentrasi yang terkuat dari sisa-sisa Gendarmeri Tshombe. Karena itu menurut perhitungan kemungkinan besar akan terjadi kontak senjata antara pasukan kita dengan sisa-sisa Gendarmeri tersebut. Beberapa menit setelah konvoi meninggalkan Kampung Musabira, konvoi yang didepan melihat sebuah Jeep Landrover tjap kuning berhenti ditepi jalan, sewaktu konvoi mendekati nja, tiga orang berada dalam mobil itu melompat keluar dan lalu melarikan diri kedalam hutan yang berada disekitarnya.

Setelah diburu beberapa lamanya, namun ketiga orang tadi tidak didjumpai dan lenjap ditelan kegelapan malam. Dari dalam mobil tersebut dapat disita sebuah sen-pistol yang sudah terisi dan beberapa butir peluru pistol FN.

Diduga ketiga orang tersebut adalah penginta dari Gendarmeri Tshombe yang mendapat tugas untuk mengikuti gerakan pasukan kita.

### C. OPERASI KARYA.

Kalaulah warga TNI-AD tidak mengerti dan tidak setia pada sumbernya, nistaja pem- bangunan dan projek2 pangan yang kini telah terwujud tidak akan ada sama sekali.

Djauh sebelum ditjanangkannya Repelita, pada hakekatnya warga KODAM-II telah banjak berbuat untuk kepentingan rakyat. Operasi Karya itu bukan hanya dilaksanakan oleh TNI-AD. sedjak tahun enam puluhan sadja, malah djauh sebelumnya telah ada data2 untuk itu, walaupun pada waktu itu belum lagi seluas sekarang ini.

Disamping perbaikan infra struktur yang merupakan urat nadi perekonomian warga KODAM II khususnja telah menampilkan dirinja untuk mempelopori dibidang pangan, turun kesawah dan keladang untuk perbanjak pangan.

Data2 dari Operasi Karya Kodam-II/Bukit Barisan untuk mengatasi kesulitan pangan ini adalah luas yang direntjanakan sekitar 5.994 hektar, areal yang telah tersedia 1.979 hektar sedangkan areal yang telah ditanami dengan padi, djagung, katjang hidjau dan sebagainya sudah seluas 1.691 hektar. Projek-projek yang sudah menghasilkan produksi adalah Bekala, Perbaungan dan sebagainya dan dalam waktu singkat akan menjusul Rawang dan Tjukir.

Demikian djuga dalam meningkatkan kesedjahteraan peradjurit terutama dibidang perumahan, djuga tidak dapat diabaikan, untuk itu telah banjak diadakan pembangunan2 baru bagi tempat kediaman peradjurit disamping mengadakan revisi terhadap perumahan yang ada.

Djuga telah dibangun projek2 Kilang padi oleh Jon Armed-7/76 dengan bantuan modal dari Komando sebesar Rp.498.000, -- serta penguasaan sebuah kilang padi dikampung Kuodangan Kabupaten Simalungun dan pengawasan beberapa buah kilang padi lainnya. Selandjutnja Kodam-II djuga mengadakan pembelian2 kenderaan seperti 7 buah Yeep Nissan, 6 buah Yeep Dump yang dibangun kembali, 5 buah Ambulance, 7 buah Truck, sepeda motor Honda dan 43 buah Landrover. Setjara diperintji data2 Operasi Karya Kodam-II kami tjabatkan sbb:

#### DAFTAR KEGIATAN OPERASI KARYA BHAKTI KODAM-II/BUKIT BARISAN.

No.	KESATUAN	DISLOKASI	L U A S			KETERANGAN
			Areal	Ladang	Sawah	
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
<b>I. PROJEK PANGAN</b>						
1.	PALDAM-II/BB	TJUKIR	300	300	-	
2.	SUDAM-7DAM-II/BB	SI BIRU-BIRU	50	50	-	
3.	SUDAM-5DAM-II/BB	BEKALA	5	5	-	
4.	SUDAM-4DAM-II/BB	SEI GELUGUR	50	50	-	
5.	IRDAM-II/BB	SEI LEBO-LEBO	50	50	-	
6.	SPEPENDAM-II/BB	SELAJANG	100	-	100	
7.	ANGDAM-II/BB	SI BIRU-BIRU	50	50	-	
8.	JON ARMED-7	S. M. REDJO	109	-	109	
9.	DODIK ARMED-1	PERBAUNGAN	65	50	15	
10.	KIWAL DAM-II/BB	SEI SIKAMBING	10	-	10	
11.	INTDAM-II/BB	BEKALA	10	10	-	
12.	MEN ARMED-3	BEKALA	10	10	-	
	"	DELI TUA	50	50	-	



13.	ARFANUD SE-11	BEKALA	10	10	-	
14.	ARHANUD SE-12	BEKALA	10	10	-	
15.	ROHPROT DAM-II/BB	BEKALA	5	5	-	
16.	ROHKAT DAM-II/BB	BEKALA	5	5	-	
17.	KUDAM-II/BB	BEKALA	5	5	-	
18.	JON KAV-6	BEKALA	10	10	-	
19.	ADJDAM-II/BB	BEKALA	5	5	-	
20.	IKEHDAM-II/BB	BEKALA	5	5	-	
21.	SENDAM-II/BB	BEKALA	5	5	-	
22.	DJASDAM-II/BB	BEKALA	5	5	-	
23.	DEMASKODAM-II/BB	BELAKA	5	5	-	
24.	HUBDAM-II/BB	BELAKA	10	10	-	
25.	PONDAM-II/BB	BELAKA	30	30	-	
26.	KODAM-II/BB	TALON KENAS	250	-	-	Dalam ren- tjana.
27.	JONZIPUR-1	HELVETIA	200	100	100	
28.	JONIF - 124	RAWANG	220	-	220	
29.	KODIM-0204		100	-	100	
30.	KODIM-0207	LWON BENUA	20	-	20	
31.	KODIM-0208	LABO HOLE	30	-	30	
32.	KODIM-0210	SANGKUMUR	30	-	30	
33.	JONIF-123	ALBION	50	-	50	
34.	KODIM-0203	LAU BALANG	300	-	300	
	-"-	KABAN DJAHE	30	5	-	
35.	KOREM-023/DT	TIGA BINANGA	300	-	300	
	-"-	BEKALA	60	60	-	
	-"-	KAMPUNG NEGARA	55	50	5	
36.	KODIM-0201	PANTAI LABU	100	-	100	
37.	PUTERPRA-170	KAMP SERBADJADI	2	-	2	
38.	KODIM-0202	TDJ. BRINGIN	50	-	50	
39.	KODIM-0211	SIDIKALANG	30	30	-	
40.	JONIF-125	KABAN DJAHE	12	-	12	
41.	BRIGIF-7/RR	TDJ. MORAWA	30	30	-	
42.	JONIF-122	SEI PRIOK	344	-	344	
43.	PEMDASU/DAM					
	-II/BB	NAMU SIRA-SIRA	5600	-	-	Dalam ren- tjana.
	-"-	MEDAN KERIO	500	-	-	sda
44.	TEPBK 61-2-02	P. SIANTAR	1,5	-	1,5	Projek I- kan Mas.
			9.293,5	1010	1923,5	

### II. INDUSTRI RINGAN:

1. JON ARMED-I DODIK	PERBAUNGAN	batu bata	
2. JON ARMED-7	S. M. REDJO KM-19 DJ. BINDJEI	Kilang padi	
3. KODAM-II/BB	NAMUNGGAS	Panglong papan	
4. PENDAM-II	MEDAN	Pertjetakan, Toko ATK	B. BARISAN PERS.

### III. DJASA2:

1. KODAM-II/BB	MEDAN (PUS- KOPAD) MEDAN BAUSANA		
2. KOREM-021/PT	PRAPAT	WISMA	
3. ADJDAM-II/BB	MEDAN	PROJECT TOR ALAT2 MUSIK	85
4. PENDAM-II/BB	MEDAN	ASAMBLE BUKIT BARISAN	
5. KESDAM-II/BB	MEDAN	RUMKIT DAM-II/BB	

### IV. PERUMAHAN & ASRAMA 1966 s/d 1968:

1. Perumahan asrama .....	823 pintu
2. Kantor .....	18 buah
3. Gudang munisi .....	5 buah
4. Physico Trafi dan Apotik .....	2 buah
5. Taman Kanak2 .....	1 buah
6. Mesjid .....	2 buah
7. Geredja .....	1 buah
8. Zaal Rumah Sakit .....	2 buah

### V. KONSTRUKSI BERAT:

1. LANGGA PAJUNG	tahun pembuatan	1960
2. AEK NANGALI	" "	1960
3. AEK SIHAPAS	" "	1960
4. PINANG SORI	" "	1961
5. AEK RAISAN	" "	1961
6. PULAU PANE	" "	1961
7. AEK SIBUNGUR	" "	1961
8. AEK SIUNDOL DOLOK	" "	1961
9. AEK ULU AIR	" "	1961
10. AEK GAROGA	" "	1961
11. BANDAR DJIOR	" "	1962
12. AEK SIRARA	" "	1962

13. AEK BANGKELANG	"	"	1962	
14. AEK NANGALI	"	"	1962	II
15. AEK PULI	"	"	1963	
16. SIMOREA ASAHAN	"	"	1963	
17. TIGA DERKET	"	"	1963	
18. PERBESI	"	"	1963	
19. KAMP. SINGA K. DJAHE	"	"	1963	
20. SUMBUL	"	"	1963	
21. MUARA SOMA	"	"	1963	
22. BAH BOLON	"	"	1964	
23. ASAHAN	"	"	1964	
24. M. SIDI	"	"	1965	
25. SUNGGAL	"	"	1965	
26. LABUHAN	tahun pembuatan		1965	
27. SEI KARANG	"	"	1966	
28. BATANG AEK GAROGA	"	"	1967	
29. MUARA TAIS	"	"	1967	
30. SEI ULAR	"	"	1967	

#### D. PERTUKARAN PANGLIMA DAN KEPALA STAF.

Masa datang dan pergi bagi Pimpinan Kodam-II/Bukit Barisan sedjak tahun 1950 hingga kini djuga hal jang wadjar untuk kita bitjarakan, sudah berapa muka jang datang dan pergi sebagai Pimpinan Kodam-II/Bukit Barisan.

Hingga saat ini tertjatat 9 orang Panglima dan II orang Kepala Staf jang pernah memimpin Kodam-II/Bukit Barisan, walaupun dalam masa djabatannja itu ada jang hanja satu bulan dan ada jang tjukup lama dan sebagainja. Kolonel A.E.Kawilarang adalah Panglima jang pertama memimpin Kodam-II jang pada waktu itu masih bernama Territorium-I dengan masa djabatannja mulai tanggal 27 Desember 1949 hingga pertengahan tahun 1950, sedangkan tugas Kepala Staf waktu itu didjabat oleh Letkol MMR Kartakusuma. Pertengahan tahun 1950 berdasarkan keputusan Presiden RI telah dilangsungkan serah terima djabatan Pangdam-II dari Kolonel A.E.Kawilarang kepada Kolonel M.Simbolon, sedangkan Panglima jang pertama ditugaskan sebagai Panglima Operasi untuk menghantjurkan dan penumpasan pemberontakan Andi Aziz dan Westerling di Sulawesi. Berdasarkan keputusan KSAD No. 177/KSAD/SP/1951 terhitung mulai tanggal 1 Oktober 1951 Kepala Staf Kodam-II Letkol. MMR Kartakusumah dipindahkan ke MBAD untuk mendjabat K-VI SUAD. Untuk mengisi kelowongan djabatan Kepala Staf itu Panglima dengan keputusannja No 63e t/11B/Org/51 tanggal 15 Nopember 1951 telah mengangkat Letkol A. Thalib Komandan Brigade EE di Padang mendjabat Kepala Staf Kodam-II.

Pada tanggal 17 Djuni 1954 dilangsungkan penjerahan tugas Kepala Staf Kodam-II dari Letkol. A. Thalib kepada Panglima, djustru Letkol. A. Thalib berdasarkan keputusan KSAD akan segera menduduki posnja jang baru sebagai ATMIL di New Delhi. Pada tanggal 28 Agustus, 1954 Panglima telah melantik Letkol. Ibrahim Adjie Komandan Resimen-I mendjadi Kepala Staf Kodam-II, sesuai dengan keputusan Panglima. Berhubung karena pengangkatan Kepala Staf Kodam-II Letkol. Ibrahim Adjie sebagai ATMIL di Beograd, maka pada tanggal 29 Agustus 1956 telah dilangsungkan lagi serah terima djabatan Kepala Staf Kodam-II dari Letkol. Ibrahim Adjie kepada Letkol. Djamin Gintings jang tadinja mendjabat Komandan RI-II di Pematang Siantar. Karena timbulnja peristiwa Dewan Gadjah, berdasarkan keputusan Presiden terhitung mulai tanggal 22 Desember 1956 telah mengangkat Letkol. Djamin Gintings sebagai Panglima Kodam-II/Bukit Barisan jang ketiga. Selanjutnja pada tanggal 22 Oktober 1957 KSAD telah melantik Letkol Hasan Kasim mendjadi Kepala Staf Kodam-II, djabatan mana sudah hampir 1 tahun lowong. Pada tanggal 17 Djuni 1960 berdasarkan Keputusan KSAD telah dilakukan serah terima djabatan Kepala Staf Kodam-II dari Kolonel Hasan Kasim kepada Letkol A. Manaf Lubis, sedangkan Letkol. Manaf Lubis tadinja adalah Komandan RI-II di Pematang Siantar. Dalam bulan Djanuari 1961 terdjadi lagi tour of duty, dimana telah dilakukan serah terima Panglima dari Kolonel Djamin Gintings kepada Letkol A. Manaf Lubis jang tadinja adalah Kepala Staf Kodam-II.

Sementara itu dalam bulan Djanuari 1961 Panglima telah melantik Letkol U. Sitepu menjadi Wakil Kepala Staf Kodam-II yang selanjutnya dalam bulan Oktober 1961 diangkat menjadi Kepala Staf Kodam-II/Bukit Barisan. Pada tanggal 3 Djuli 1963 telah dilangsungkan pula serah terima jabatan Panglima dari Kolonel A. Manaf Lubis kepada Kolonel H. A. Thalib yang belakangan tadinya adalah Kepala Staf Koanda Sumatera.

Kemudian tanggal 15 Djuli tugas Kepala Staf Kodam-II telah diserahkan pula oleh Kolonel U. Sitepu kepada Panglima Kolonel A. Thalib. Pada tanggal 2 Agustus 1963 Pangad telah melantik Kolonel Darjatmo sebagai Panglima Kodam-II, sedangkan Kolonel H. A. Thalib kembali mendjabat tugasnya semula sebagai Kepala Staf Koanda Sumatera. Selanjutnya tanggal 19 Agustus 1963 Panglima telah melantik Kolonel Marahalim Harahap menjadi Kepala Staf Kodam-II, dan pertengahan tahun 1964 jabatan Kepala Staf Kodam-II kembali diserahkan terimakan antara Kolonel Marahalim kepada Kolonel R. Sumarto. Dalam bulan Nopember 1965 terjdadi lagi tour of duty dikalangan pimpinan Kodam-II yakni jabatan Panglima diserahkan dari Brigdjen Darjatmo kepada Brigdjen P. Sobiran, sedangkan tugas Kepala Staf Kodam-II diserahkan dari Kolonel R. Sumarto kepada Kolonel Leo Lopulisa.

Tanggal 25 Djuni 1967 tour of duty lagi, dimana telah diadakan pula serah terima jabatan Pangdam-II dari Brigdjen P. Sobiran kepada Brigdjen Sarwo Edhie Wibowo yang sebelumnya mendjabat Komandan Puspasus RPKAD.

Kemudian berdasarkan keputusan Pangad, tanggal 2 Djuli 1968 dihadapan Panganda Sumatera mewakili Pangad telah dilangsungkan pula serah terima Panglima Kodam-II dari Brigdjen Sarwo Edhie kepada Kolonel (kini Brigdjen) Leo Lopulisa, dan Brigdjen Sarwo Edhie ditugaskan mendjabat Pangdam-XVII/Tjenderawasih di Irian Barat. Dengan demikian Panglima Brigdjen Leo Lopulisa adalah Panglima Kodam-II/Bukit Barisan yang kesembilan.

Pada tanggal 1 Nopember 1968, Panglima Brigdjen Leo Lopulisa telah melantik Kolonel E. W. P. Tambunan menjadi Kepala Staf Kodam-II/Bukit Barisan yang ke-11. Untuk melengkapi pendjelasan ini bahwa para Perwira Menengah yang pernah mendjabat Wakil Kepala Staf Kodam-II adalah Major (kini Kolonel) Nelang Sembiring, Major Nainggolan, Major (Brigdjen Anumerta) M. Noor Nasution, Letkol. U. Sitepu, Letkol (kini Kolonel) Zain Hamid dan Kolonel Radja Permata.

-----ooOoo-----



**KEPALA BIRO VI  
Keuangan  
Bupati Bardansjah.**



Kantor  
Keuangan Gubernur Kep. Daerah Prop. S. Utara  
Dj. Imam Bondjol 20, Medan.

**BAB III.****§ 1. KEUANGAN.**

Garis besar kebidaksanaan Pemerintah Daerah Sumatera Utara disimpulkan dalam Tri Program Kerdja Pemerintah Daerah tahun 1967/1968 jang pada pokoknja jakni :

- a. Penertiban dan penjempurnaan aparat Pemerintah Daerah.
- b. Rehabilitasi dan penjempurnaan prasarana dan sarana<sub>2</sub> ekonomi jang dititik beratkan kepada pemenuhan sandang pangan.
- c. Kesedjahteraan Rakjat jang dititik beratkan pada pembinaan spirituil dan mental.

Tripogram tersebut disedjadjarkan dengan Dwi Dharma dan Tjatur Karya - Kabinet Ampera.

**A. Penerimaan dan penggunaan Keuangan Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara tahun Dinas 1967 dan periode bulan Djanuari s/d Djuli 1968.**

Didalam hal penjusunan Anggaran Belandja Tahun 1967, Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara telah mempedomani Instruksi Menteri Dalam Negeri tgl. 31 Djanuary 1967 No. Finmat 1/1/28 juncto surat edaran tgl. 1 Oktober 1966 No. Des. 45/7/48, dengan gambaran situasi Keuangan sbb.:

**I. Sektor Penerimaan :**

Untuk meningkatkan penerimaan Daerah telah diadakan usaha<sub>2</sub> intensifikasi dan menggali sumber<sub>2</sub> jang baru dengan hasil<sub>2</sub> :

**a. Penghasilan ADO Daerah.**

1. Saldo achir Desember thn. 1966:	US\$. 1.854.442,77
2. Pendapatan bersih tahun 1967.	US\$. 10.460.838,31
	<u>US\$. 12.315.281,08</u>

**b. Penghasilan Pajak<sub>2</sub>, Retribusi d.l.l. :**

Penghasilan dari Pajak<sub>2</sub>, Retribusi, S.W.I.U., penerimaan dari Dinas<sub>2</sub>, penerimaan kembali pendjualan barang<sub>2</sub>, contrapost, subsidi/perimbangan Keuangan dari Pemerintah Pusat penerimaan dari hasil tender/pendjualan ADO. dll., (lihat ajat a diatas) adalah meliputi djumlah Rp. 2.975.285.417, ---

**II. Sektor Pengeluaran :**

Seluruh pengeluaran<sub>2</sub> disesuaikan dengan kemampuan Keuangan jang tertjermin pada penerimaan sesuai dengan prinsip penjusunan Anggaran Keuangan jang berimbang (balanced budget).

Garis<sub>2</sub> besar pengeluaran dimaksud dapat dikemukakan s.b.b.:

**a. Pengeluaran jang bersumber pada penghasilan ADO. Daerah, penggunaannja pada pokoknja dichususkan untuk pembangunan ;**

1. Ditender/didjual .....	US\$. 4.361.149,85
2. Import bahan <sub>2</sub> /barang <sub>2</sub> .....	US\$. 6.983.724,84
	<u>US\$. 11.344.874,69</u>
3. Djumlah .....	US\$. 11.344.874,69
Saldo thn. 1967, jang dimasukkan kedalam tahun Anggaran 1968 (lihat halaman 3 huruf C l. a. ....)	US\$. 970.406,39
Djumlah	<u>US\$. 12.315.281,08</u>

Perintjian Djumlah ADO jang diterima dan dikeluarkan oleh PEMDA. Prop. Sumatera Utara dalam tahun 1966, 1967 dan 1968. -

A. TAHUN 1966: (mulai bulan Agustus)

1. PENERIMAAN tahun 1966:	US\$. 2.947.026,45	
2. PENGELUARAN tahun 1966:	US\$. 1.092.583,68	
3. SALDO tahun 1966 .....		US\$. 1.854.442,77

B. TAHUN 1967:

a. Saldo 1966:	US\$. 1.854.442,77	
b. Penerimaan 1967:	US\$. 10.460.838,31	
		US\$. 12.315.281,08
c. <u>Pengeluaran</u> :		
Dijual/ditender :	US\$. 4.361.149,85	
Import:	US\$. 6.983.724,84	
		US\$. 11.344.874,69
	Saldo 1967 .....	US\$. 970.406,39

1. Saldo tahun 1967	US\$. 970.406,39	
2. Penerimaan tahun 1968	US\$. 5.960.994,98	
3. Djumlah (Saldo/Penerimaan)	US\$. 6.931.401,37	
4. Pengeluaran tahun 1968	US\$. 5.993.216,36	
5. SALDO tahun 1968 .....		US\$. 938.185,01

TJATATAN:

1. Jang disebut dalam daftar ini adalah A.D.O. jang diterima oleh Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara, tidak termasuk jang diterima oleh KOPAN SUMATERA.
2. Penerimaan/Pengeluaran A.D.O. tahun 1966, terhitung mulai bulan Agustus.
3. Penerimaan/Pengeluaran A.D.O. tahun 1968, sampai dengan tgl. 27 Djuli.

Urgensi pengimporten bahan2/barang sebesar ---  
US\$. 6.983.724,84 diatas didasarkan atas 2 (dua) hal sbb. :

1. Import kebutuhan barang2 materiel/bahan2 pembangunan untuk keperluan rehabilitasi infra-struktur dan sarana2 ekonomi lainnja dalam rangka peningkatan produksi bahan2 eksport dan bahan2 pangan rakjat.  
Pesanan ini meliputi bahan2/barang2 seperti : Waizen, besi beton, asphalt, sement, road roller, seng, truck, alat2 perikanan, pupuk dll. Harga pesanan ini seluruhnja berdjumlah US\$. 5.600.978,85.



**DAFTAR barang<sup>2</sup> yang diimport oleh Pemerintah Daerah Propinsi  
Sumatera Utara dalam tahun 1967.**

No. urut:	Nama barang:	No. urut daftar	Djumlah pesanan barang:	Djumlah Devisa US\$.:	Perhitungan harga penjualan Rp.
1.	2.	3.	4.	5.	6.
<b><u>A. Barang Materiel/pembangunan:</u></b>					
1.	Chevrolet Truck 1967	1	24 buah	86.698,60	15.600.000.-
2.	Chevrolet Truck	11	24 "	121.563,60	22.100.000.-
3.	Chevrolet Truck	30	24 "	85.810,84	15.600.000.-
4.	Chevrolet Dump Truck	33	20 "	98.941,--	35.000.000.-
5.	Toyota Truck	2	37 "	100.000,80	18.500.000.-
6.	Toyota Land Cruiser	3	53 "	117.001,68	21.200.000.-
7.	a. Reo Kipwagen 6x6	8	9 stel )		
	b. Bopp & Reuther Positive Piston Water Meter	8	200 buah)	158.000,20	22.093,924.-
8.	Nissan Patrol	12	50 "	107.466,08	19.250.000.-
9.	Traktor Massey Ferguson	14	9 unit	55.000,16	9.500.000.-
10.	D. 6 Traktor	19	2 "	100.004,44	14.500.000.-
11.	Reo Kipwagen 6x6 DAT	20	16 buah	211.164,36	25.799.504.-
12.	Onderdelen Reo Kipwagen	21	1 party	Sisa Devisa	301.061.-
13.	Portable Grushing Plan and belt conveyer	22	3 buah	47.727,20	5.795.049.-
14.	Bopp & Reuther Positive Piston Water Meter	23	500 "	7.043,44	1.019.000.-
15.	Amman Diesel Motor Wals NS. 6	24	2 "	40.974,52	4.768.312.-
16.	Bopp & Reuther Positive Piston Water Meter	25	340 "	4.795,02	696.120.-
17.	Pompa air	26	20 "	26.802,88	9.500.000.-
18.	Amman Diesel Wals NS. 8	27	5 " )		
	Amman " " NS. 6	27	20 " )	467.183,--	54.359.365.-
19.	Road Roller Sakai KM. 2108	28	5 " )		
	Road Roller Sakai KM. 8306	28	25 " )	296.943,08	39.694.308.-
20.	Engine Spare parts for Osaka )		1 party		
	" " " " Izezu )	29	1 " )	42.398,04	6.239.804.-
	" " " " Sakai )		1 " )		
21.	Isuzu Fire Fighting	31	10 unit	147.966,36	41.646.000.-
22.	a. Roller type kiant-6 )	34	15 buah	142,345,685	21.234.890.-
	b. " " " -8 )		3 "		
23.	a. Tandem type roadroller 6-8 ton		5 unit		
	b. " " " 8-10 ton	37	3 "	63.882,20	9.488.220.-

1.	2.	3.	4.	5.	6.
24.	Spare parts untuk Reo Kipwagen	38	1 party	Sisa Devisa	--
25.	Zettlemoyer 6-8 ton	40	5 unit	43.568,40	10.420.994.-
26.	" 6-8 ton )	41	2 "	46.734,56	11.177.529.-
	" 8-10 ton )		3 "		
27.	Barang <sup>2</sup> pembangunan	49	-	256.975,31	92.000.000.-
28.	Zettelmayer 6-8 ton)	50	2 unit	90.728,09	19.007.000.-
	" 6-10 ton)		8 "		
29.	a. General motor Diesel )		30 zet		
	b. Spare parts )	53	30 "	314.896,83	113.000.000.-
	c. Hydfarullie Storting )		10 "		
30.	Nut-electrische schrif machine	13	50 buah	11.000,04	1.300.000.-
31.	a. Portland cement )		5000 m. ton	354.508,36	62.500.000.-
	b. Asphalt 40/50 )	4	5000 m. ton		
32.	Patjol Ajam				
	2½ lbs. 1.220 doz				
	3 lbs. 2.500 "				
	4 lbs. 2.500 "	5	6220 doz		
	Patjol Buaja:			193.183,60	32.464.800.-
	2½ lbs. 1.000 doz				
	3 lbs. 2.000 "				
	4 lbs. 2.000 "	5	5000 doz.		
33.	Galonized Iron sheets MSG	37	155 m. ton	40.000,72	6.587.500.-
34.	Asphalt 40/50	7	3000 m. ton	96.453,36	17.000.000.-
35.	Besi beton	10	78 m. ton	50.002,76	7.182.000.-
36.	Galvanized stel pipe	15			
	a. ½ "		15000 m. ton)		
	b. ¾ "		18370 " )		
	c. 1 "		8000 " )		
	d. 1½ "		5000 " )		
	e. 2 "		5000 " )	50.000,12	9.000.000.-
	f. 2½ "		5000 " )		
	g. 3 "		5000 " )		
	h. 4 "		7000 " )		
37.	Besi beton	15	1040 "	107.502,80	19.760.000.-
38.	Portland sement Asane	17	755 "	30.971,24	3.020.000.-
39.	Besi beton	18	1040 "	127.505,--	19.760.000.-
40.	Asphalt 40/50	35	1000 "	39.591,84	9.000.000.-
41.	" 40/50	36	3000 "	127.866,44	27.000.000.-
42.	Sepeda Fongers	39	1500 buah	74.999,36	14.850.000.-
43.	Asphalt 40/50	47	3000 m. ton	122.638,85	28.500.000.-
44.	Pupuk:	52			
	a. DS pupuk		300 m. ton)		
	b. SS "		300 " )	38.101,64	12.000.000.-
45.	Import barang <sup>2</sup> untuk Instansi lain termasuk ongkos <sup>2</sup> konversi dan devaluasi pound sterling			844.032,29	-
Djumlah A :				5.600.978,85	929.415.330

2. Import barang<sup>2</sup> essensial kebutuhan umum (contra post) untuk tujuan mengisi kekosongan bahan<sup>2</sup>/barang<sup>2</sup> dimaksud dipasaran dan untuk tujuan stabilisasi harga; jang hasil pendjualannya dipergunakan untuk membiayai project<sup>2</sup> pembangunan Daerah Propinsi Sumatera Utara. Adapun import barang<sup>2</sup> jang bersifat contra post ini antara lain ialah : tepung terigu, goni kosong, beras, gula, textil dll.. Djumlah Devisa jang dipergunakan untuk mendatangkan barang adalah seb US\$. 1.382.745,99.

**B. Barang<sup>2</sup>. Umum (Contra Post):**

1.	White sugar	9	2530 m. ton	227.706,92	46.805.000.-
2.	Goni kosong	34	200 m. ton	86.862,12	26.500.000.-
3.	" "	42	200000 lbr.	86.860,03	26.500.000.-
4.	Beras Urugusy	43	1000 m. ton	212.025,86	30.000.000.-
5.	a. Beras Urugusy )	44	500 m. ton	212.478,05	30.750.000.-
	b. " Rangoon )		525 "		
6.	Beras Rangoon	45	1000 "	200.889,04	27.500.000.-
7.	Egyptian rice	46	926 "	211.115,14	27.780.000.-
8.	Singapore wheat flour	48	300 short ton	52.818,16	10.700.000.-
9.	Textil	51	178880 yards	91.969,67	35.000.000.-
<b>Djumlah B.:</b>				<b>1.382.724,09</b>	<b>261.535.000.-</b>

**Noot:**

Barang<sup>2</sup> pembangunan tersebut pada ajat A diatas seperti sement, besi beton, seng, pupuk, truck, alat<sup>2</sup> perikanan, diluar kebutuhan sebahagian diberikan kepada umum untuk mengisi kekosongan barang<sup>2</sup> dimaksud dipasaran/stabilisasi harga jang bersifat Contra Post.

**b. Belandja Pegawai:**

Menurut perhitungan, djumlah belandja pegawai ini termasuk tundjangan pangan jaitu setelah adanja kenaikan gadji 50% (dasar Maret 1967) dan pertambahan beras pegawai sebesar 2 kg. perdjiwa, adalah sbb/:

1. Belandja pegawai jang disediakan dalam Anggaran Keuangan Daerah tahun 1967 .....	Rp. 404.342.830.-
2. Pertambahan kenaikan gadji 50% dan pertambahan djatah beras, disamping kenaikan harga beras dari Rp. 8.- (mendjadi Rp. 47.- kg. adalah	Rp. 444.800.000.-

Djumlah belandja pegawai 1967.: Rp. 849.142.830.-

Djumlah subsidi/perimbangan keuangan jang diterima dari Pemerintah Pusat (diluar gandjaran, premi export dan kredit Bappenas). Rp. 661.764.540.-

Kekurangan jang sebenarnja mendjadi tanggungan Pemerintah Pusat ..... Rp. 187.378.290.-

Akibat dari kekurangan belandja pegawai ini (sebenarnja telah ditagih kepada Pemerintah Pusat), Pemerintah Daerah terpaksa menunda sebahagian pembayarannya kepada para pegawai, jang mau tidak mau harus membebani Anggaran Keuangan Daerah tahun 1968.

c. Belandja Barang.:

Djumlah Belandja Barang tahun 1967 jang dikeluarkan untuk Dinas<sub>2</sub> dan Urusan Umum adalah sebesar Rp. 215.015.327,54

d. Belandja Modal.:

Djumlah Belandja Modal tahun 1967 untuk Urusan Umum dan Dinas<sub>2</sub> Subsidi Daerah Tingkat II, import barang<sub>2</sub>, Kōpelopan dan Dana<sub>2</sub> Sosial adalah sebesar Rp. 1.890.272.927,66 (perintjian sektor penerimaan/pengeluaran tahun 1967)

B. REALISASI ANGGARAN KEUANGAN DAERAH PSU  
TAHUN 1967. -

Bag. Uraian	BELANDJA			
	Pegawai	Barang	Modal	
<b>I. URUSAN UMUM;</b>				
Sekretariat & DPR	101.968.805,23	44.329.284,49	19.005.148,--	
Djumlah (I)	101.968.805,23	44.329.284,49	19.005.148,--	165.303.237,72
	(13,80%)	(20,61%)	(1,01%)	(5,81%)
<b>II. Prasarana Ekonomi;</b>				
1. Pekerjaan Umum	47.755.161,24	46.097.635,11	333.652.953,45	
2. Kōpelopan	--	--	335.052.604,16	
3. Alat <sub>2</sub> besar, bahan bangunan sandang pangan	--	--	716.164.994,38	
Djumlah (II)	47.755.161,24	46.997.635,11	1.384.970.551,99	1.478.823348,34
	(6,46%)	(21,44%)	(73,27%)	(52,--%)
<b>III Kemakmuran:</b>				
1. L. L. A. D. R.	7.087.023,79	6.911.788,65	1.893.287,22	
2. Kehewanran	806.222,37	1.973.188,--	1.185.495,77	
3. Pertanian	4.135.883,56	2.402.887,--	17.984.046,50	
4. Perikanan Darat	896.364,07	1.482.940,--	400.000,--	
5. Kehutanan	8.509.632,21	5.053.126,32	7.616.450,--	

6. Perikanan Laut	961.522,01	508.290, --	--,	--
7. Perindustrian	1.259.361,28	372.450, --	176.000, --	
Djumlah III	23.656.009,29	18.704.669,97	29.255.279,49	71.615.985,75
	(3,20%)	(8,70%)	(1,55%)	(2,52%)

## IV. KESEDJAHTERAAN RAKJAT:

1. Keseh. Rakjat	19.138.978,51	52.862.396,79	21.910.623,80	
2. P.D.&K.	423.263.038,08	18.170.128,50	3.205.099,65	
3. Pasang-garahan	439.870,16	312.006,19	749.455,50	
4. Sosial	8.354.937,57	18.149.706,00	409.900, --	
5. Perumahan	1.482.321,36	119.380, --	460.400, --	
6. Perbu-ruhan	660.465,24	295.750, --	475.250, --	
7. Dana Sosi. & Pem'an	--,	7.206.137,54	115.907.333,50	
DJUMLAH (IV)	453.339.610,92	97.115.505,02	143.118.053,45	693.573.169,39
	(61,35%)	(45,17%)	(7,57%)	(24,38%)

## V. Subsidi tk. II

	110.287.404,32	8.768.232,96	266.146.129,98	
DJUMLAH (V)	110.287.404,32	8.768.232,95	266.146.129,98	385.201.767,25
	(15,19%)	(4,08%)	(14,08%)	(13,61%)

## VI. Perus'an Daerah

	--,	--,	1.400.000	
DJUMLAH (VI)	--,	--,	1.400.000	1.400.000, --
			(0,07%)	(0,05%)

## VII. Pengeluaran tdk tersangka

	--,	--,	46.377.764,75	
DJUMLAH (VII)	--,	--,	46.377.764,75	46.377.764,75
	-	-	(2,45%)	(1,63%)

## DJUMLAH SEMUA

	737.006.991, --	215.015.327,54	1.890.272.917,66	2.842.295.245, --
	(100%)	(100%)	(100%)	(100%)

**PELAKSANAAN ANGGARAN KEUANGAN DAERAH TAHRIJ  
DINAS 1967.**

**1. Penerimaan:**

Selama tahun 1967 penerimaan riil dibanding dengan Rentjana Anggaran Keuangan Daerah adalah sebagai berikut :

Bagian:	URAIAN	Rentjana thn 1967 Rp.	Realisasi thn. 1967 Rp.	Persen- tasi (%)
I.	Sisa (kelebihan) tahun dinas jang lalu .....		11.347.566, -	
II.	Subsidi dari Pusat termasuk Premi Exsport dan kredit Bappenas....	808.203.740, --	1.028.665.500, -	127,20
III.	Padjak dan retribusi termasuk ADO & SWIU	1.528.390.350, --	1.484.330.787, --	97,11
IV.	Pendapatan persewaan pacht dst. nja .....	u.p.	5.990, --	-, -
V.	Perusahaan .....	1.800.000, --	2.764.150, --	153,56
IV.	Penerimaan jang tidak termasuk bagian lain ...	294.259.100, -	447.730.474, -	152,15
	Djumlah penerimaan dinas biasa	2.632.653.190, --	2.974.844.467, --	112,99
	Penerimaan dinas luar biasa	u.p.	440.950, --	-, -
	<b>DJUMLAH</b> .....	<b>2.632.653.190,00</b>	<b>2.975.285.417, --</b>	<b>113,01</b>

**2. Pengeluaran:**

Realisasi pengeluaran tahun 1967 dibanding dengan Rantjangan Anggaran Keuangan Daerah adalah sebagai berikut:

Bagian:	URAIAN	Rentjana thn. 1967 Rp.	Realisasi thn. 1967 Rp.	Persen- tasi (%)
	<b>BELANDJA ROUTINE:</b>			
a.	Belandja Pegawai ....	404.342.830, --	737.006.991, --	182,27
b.	Belandja Barang .....	439.298.680, --	215.015.327, --	48,94
	Djumlah Belandja Routine	843.641.510, --	952.022.318, --	112,85
	Belandja Modal .....	1.789.011.680, --	1.890.272.927, --	105,66
	<b>DJUMLAH PENGELUARAN:</b>	<b>2.632.653.190, --</b>	<b>2.842.295.245, --</b>	<b>107,96</b>

**C. TAHUN DINAS 1968:**

Anggaran Keuangan Daerah Propinsi Sumatera Utara untuk tahun 1968 telah ditetapkan dengan surat-keputusan DPRD-GR Propinsi Sumatera Utara dalam Sidang tanggal 22 Juni 1968 No. 9/K/1968 untuk Belandja Routine dan No. 10/K/1968 untuk Belandja Modal yang diperintji sbb.:

**RENTJANA PENERIMAAN:**

Bagian I :	Sisa kelebihan (yang diduga) tahun dinas yang lalu .....	Rp. 272.931.000, --
" II.	Subsidi dari Pusat termasuk Subsidi Pembangunan .....	Rp. 1.319.409.000, --
" III.	<u>Padjak dan retribusi :</u>	
	a. Padjak dan Retribusi Daerah	Rp. 308.550.000, --
	b. ADO Daerah ..	Rp. 2.592.000.000, -- Rp. 2.900.550.000, --
" IV.	Perusahaan Daerah .....	Rp. 8.000.000 --
" V.	Penerimaan yang tidak termasuk bagian lain (termasuk contrapos barang <sub>2</sub> import tahun 1967 .....	Rp. 1.196.306.000, --
	Djumlah penerimaan	<u>Rp. 5.697.196.000, --</u>

**RENTJANA PENGELUARAN:**

I.	Belandja Pegawai ..	Rp. 1.484.217.000, --	
II.	Belandja Barang ...	Rp. 761.601.200, --	
	Djumlah Belandja routine .....	Rp. 2.245.818.200, --	(99,41%)
III.	<u>BELANDJA MODAL:</u>		
	1. Urusan Umum	Rp. 26.823.800	078%
	2. <u>Prasarana Ekonomi:</u>		
	a. Pek. Umum	963.903.000, -	
	b. Kopelohan	402.000.000, -	
	c. Import barang <sub>2</sub>		
		1.219.351.000, -	2.585.254.000, --
			(74,91%)
	3. <u>Kemakmuran Rakjat:</u>		
	a. L.L.A.D.R.	5.982.000, -	
	b. Kehewan	15.000.000, -	
	c. Pertanian	18.000.000, -	
	d. Per. Darat	7.500.000, -	
	e. Kehutan	31.250.000, -	
	f. Per. Laut	10.035.000, -	
	g. Perindustr.	-, -	87.767.000, -
			(2,54%)

4. Kesedjahteraan Rakyat:

a. Kesehatan	80.000.000,-		
b. P.D. & K.	45.000.000,-		
c. Pasangga- rahan	-,-		
d. Ten. Kerdja	-,-		
e. Sosial	3.000.000,-		
f. Perumahan		Rp. 128.000.000,-	
		(3,71%)	
5. Subsidi Tingkat II		Rp. 365.633.000.-	
		(10,60%)	
6. Per. Daerah/Djawatan		Rp. 170.000.000.-	
		(4,93%)	
7. Pengeluaran tdk. tersangka		Rp. 87.500.000.-	
		(2,53%)	
			Rp. 3.451.377.800-(60,59%)
DJUMLAH ANGGARAN .....			Rp. 5.697.196.000, (100%)

C. ANGGARAN KEUANGAN DAERAH PROPINSI  
SUMATERA UTARA TAHUN 1968.-

URAIAN	Belandja			
	Pegawai :	Barang :	Modal :	Djumlah :
I. <u>U. UMUM:</u>				
Sekerta- riat & DPR	204.204.603,60	77.614.200,-	26.823.800,-	308.642.603,60
Djumlah (I)	204.204.603,60	77.614.200,-	26.823.800,-	308.642.603,60
	(13,76%)	(10,19%)	(0,78%)	(5,42%)
II. <u>Prasarana Ekonomi</u>				
1. Pekerdjaan Umum	91.002.346,80	236.196.800,-	963.903.000,-	1.291.102.146,80
2. Kopelohan	-,-	-,-	402.000.000,-	402.000.000,-
3. Alat2 Besar bahan bangunan & sandang pangan	-,-	-,-	1.219.351.000,-	1.219.351.000,-
Djumlah (II)	91.002.346,80	236.196.800,-	2.585.254.000,-	2.912.453.146,80
	(6,13%)	(31,01%)	(74,91%)	(51,12%)



III. Kemakmuran:

1. L.L.D.	13.488.947,60	12.119.800,-	5.982.000,-	31.590.747,60
2. Kehewan	1.491.486,--	3.348.300,-	15.000.000,-	19.839.786,--
3. Pertanian	7.865.810,80	6.697.600,-	18.000.000,-	32.563.410,80
4. Per. Darat	1.770.543,20	2.513.900,-	7.500.000,-	11.884.443,80
5. Kehutan	16.301.286,--	11.081.200,-	31.250.000,-	58.632.486,--
6. Per. Laut	1.768.093,20	2.637.400,-	10.035.000,-	14.440.493,20
7. Perindustrian	2.254.714,--	2.149.300,-	--	4.404.014,--
Djumlah (III)	44.940.880,80	40.647.500,-	87.767.000,-	173.355.380,80
	(3,03%)	(5,34%)	(2,54%)	(3,04%)

IV. Kesedjateraan Rakjat:

1. Kesehatan	36.485.395,60	211.785.800,-	80.000.000,-	328.271.195,60
2. P.D. & K.	852.516.368,40	37.554.200,-	45.000.000,-	935.070.568,40
3. Pasangarah	483.650,80	3.640.000,-	--	4.123.650,80
4. Sosial	15.901.795,20	35.559.600,-	3.000.000,-	54.461.395,20
5. Perumahan	2.829.618,40	1.236.000,-	--	4.065.618,40
6. Perburuan	903.921,60	1.927.100,-	--	2.831.021,60
7. Dana Sosial & Pembangunan	--	80.000.000,-	120.400.000,-	200.400.000,--
Djumlah (IV)	909.120.750,--	371.702.700,-	248.400.000,-	1.529.223.450,--
	(61,25%)	(48,81%)	(7,20%)	(26,84%)

V. Subsidi Tk. II.

	234.948.418,80	35.440.000,-	365.633.000,-	636.021.418,80
Djumlah (V)	234.948.418,80	35.440.000,-	365.633.000,-	636.021.418,80
	(15,83%)	(4,65%)	(10,59%)	(11,16%)

VI. <u>Perusahaan Daerah:</u>	--	--	50.000.000,-	50.000.000,--
Djumlah (VI)	--	--	50.000.000,-	50.000.000,--
	-	-	(1,49%)	(0,88%)

VII. <u>Pengeluaran tdk. tersangka:</u>	--	--	87.500.000,-	87.500.000,--
Djumlah (VII)	--	--	87.500.000,-	87.500.000,--
	?	-	(2,53%)	(1,54%)

## DJUMLAH SEMUA

	1.484.217.000,--	761.601.200,-	3.451.377.800,-	5.697.196.000,--
	(100%)	(100%)	(100%)	(100%)

**DAFTAR**    **Objek<sup>2</sup> Pusat yang dibiayai dari**  
**Keuangan Daerah Propinsi Sumatera**  
**Utara (Kopelohan dan Propinsi)**  
**dalam tahun 1967.**

No. urut	Uraian tentang pengeluaran	Propinsi Rp.	Kopelohan Rp.	Djumlah Rp.
1	2	3	4	5
<b>I. <u>DJALAN<sup>2</sup> NEGARA:</u></b>				
1.	Medan-Bts. Atjeh .....	1.450.000,-	65.955.480,-	67.405.460,-
2.	Medan-T. Tinggi-Bts. Simalungun .....	10.000.000,-	-, -	10.000.000,-
3.	Bts. Simalungun-P. Siantar-Bts. Tapanuli .....	1.350.000,-	-, -	1.350.000,-
4.	Bts. Tapanuli-Tarutung ....	5.000.000,-	-, -	5.000.000,-
5.	Tarutung-Sibolga-P. Sidempuan .....	5.726.000,-	-, -	5.726.000,-
6.	P. Sidempuan-Kotanopan ...	1.000.000,-	-, -	1.000.000,-
7.	Kotanopan-Bts. Sum. Barat .	1.500.000,-	-, -	1.500.000,-
8.	Tarutung-Sipirok-Pal XI ...	1.000.000,-	15.005.000,-	16.005.000,-
9.	Landjutan pembuatan djalan masuk dari arah djalan Medan- Belawan pada djembatan pin- dahan Sei. Deli djurusan djalan Medan-Belawan .....	-, -	7.000.000,-	700.000,-
10.	Ongkos pengangkutan aspal	-, -	886.596,-	886.596,-
Djumlah I: .....		27.026.000,-	82.547.056,-	109.573.056,-

**II. DJEMBATAN<sup>2</sup> NEGARA:**

1.	Sei. Padang, Medan-T. Tinggi .....	2.537.000,-	-, -	2.537.000,-
2.	Bah. Hilang, T. Tinggi-P. Siantar .....	3.000.000,-	-, -	3.000.000
3.	Aek Pandjaitan, Sibolga-P. Sidempuan .....	100.000,-	-, -	100.000,-
4.	Aek Garoda, Sibolga-P. Sidempuan .....	100.000,-	-, -	100.000,-
5.	Djembatan Sei. Wampu .....	400.000,-	2.800.000,-	3.200.000,-
6.	" Sei. Bt. Serangan	500.000,-	-, -	500.000,-
7.	" Asahan di Porsea	200.000,-	-, -	200.000,-
8.	Bah Hilang, P. Siantar- Parapat .....	550.000,-	-, -	550.000,-
9.	Djembatan Bah Hasindir ...	150.000,-	-, -	150.000,-
10.	Aek Nambilung, Tarutung- Sipirok .....	150.000,-	-, -	450.000,-

1	2	3	4	5
11.	Aek Sialang, Tarutung-Sipirok .....	300.000,-	-, -	300.000,-
12.	Aek Sibarbaron, Tarutung-Sipirok .....	100.000,-	-, -	100.000,-
13.	Bubusan Tano Tonggo, Tarutung-Sipirok .....	200.000,-	-, -	200.000,-
14.	Ramba Somolas, Tarutung-Sipirok .....	2000000,-	-, -	200.000,-
15.	Aek Sangkaran, Tarutung-Sipirok .....	500.000,-	-, -	500.000,-
16.	Aek Sihorop <sup>2</sup> , Tarutung-Sipirok .....	300.000,-	-, -	300.000,-
17.	Djembatan lainnja antara Bts. Atjeh-Medan-Bts. -Sum. Barat	660.000,-	-, -	660.000,-
18.	Menjediakan 150 ton papan lantai djembatan antara P. Brandan-Atjeh .....	-, -	1.200.000,-	1.200.000,-
19.	Rehabilitasi djembatan Sel. K0pan, Medan-Brandan. ....	-, -	3.050.000,-	3.850.000,-
20.	Aek Sihapas, P. Sidempuan-Aek Godang Sibuhuan .....	-, -	7.999.000,-	7.999.000,-
21.	Mendirikan djembatan besi dan memasang urusan beton pada djalan Tarutung-Sipirok .....	-, -	2.117.000,-	2.117.000,-
22.	Mendirikan 6 pasang bubusan beton pada djalan Tarutung-Sipirok	-, -	2.364.000,-	2.364.000,-
23.	Perbaikan bubusan dan drainage pada djalan Tarutung-Sipirok....	-, -	274.400,-	272.400,-
24.	Mengganti papan djembatan Bin-djei-T. Pura .....	-, -	500.000,-	500.000,-
25.	Perbaikan 3 buah djembatan, Medan-Bts. Atjeh .....	-, -	285.000,-	285.000,-
26.	Memasang urung <sup>2</sup> beton pada djembatan plaat beton pada djalan Tarutung-Sipirok .....	-, -	1.300.000,-	1.300.000,-
27.	Mendirikan 5 pasang bubusan beton pada djalan Tarutung-Sipirok	-, -	200.000,-	200.000,-
28.	Perbaikan berat kerusakan 7 buah djembatan pada djalan Sibolga-P. Sidempuan .....	-, -	500.000,-	500.000,-
Djumlah II:		10.247.000,-	23.387.400,-	33.634.400,-

### III. PENGAIRAN NEGARA:

1.	Persawahan Namu-Sira <sup>2</sup> .....	2.700.000,-	-, -	2.700.000,-
2.	" Medan Krio .....	1.500.000,-	-, -	1.500.000,-
3.	" Sisir Gunting .....	1.500.000,-	-, -	1.500.000,-
4.	" P. Gambar .....	1.000.000,-	-, -	1.000.000,-
5.	" Perbaungan .....	5.000.000,-	-, -	5.000.000,0

1	2	3	4	5
6.	Persawahan Keraksaan	500.000,-	-,-	500.000,-
7.	" Bulung Ibit	1.000.000,-	-,-	1.000.000,-
8.	Rehabilitasi benteng <sup>2</sup> sungai disekitar Indrapura/SeiGambus Tandjung dan Si-pare <sup>2</sup> .....	-,-	15.000.000,-	15.000.000,-
9.	Ninggikan/mempertebal/memperlebar benteng sebelah kiri sungai Wampu .....	-,-	3.450.000,-	3.450.000,-
10.	Perbaiki pintu air, klip, mempertinggi/mempertebal benteng serta pemotongan dua buah tandjung Sei. Bt. Serangan .....	-,-	3.400.000,-	3.400.000,-
11.	Meninggikan/memperlebar/mempertebal sebelah kiri Sei. Wampu-Kp. Hinai terusan Pantai Tjermin T. Pura	-,-	3.150.000,-	3.150.000,-
Djumlah III.:		13.200.000	25.000.000,-	38.200.000,-
<b>IV. PENDIDIKAN:</b>				
1.	Pembangunan U.S.U. Bantuan untuk Sekolah durusan	16.750.000,-	-,-	16.750.000,-
		1.211.204,50	-,-	1.211.204,50
Djumlah IV:		17.961.204,50		17.961.204,50
<b>V. PRASARANA LAUT:</b>				
1.	Perbaiki pelabuhan G. Sitoli	-,-	1.050.000,-	1.050.000,-
2.	Steiger beton pelabuhan Sibolga	-,-	8.749.000,-	8.749.000,-
3.	Pembangunan Dermaga pelabuhan Belawan .....	-,-	25.000.000,-	25.000.000,-
4.	Pemasangan pipa pelabuhan Belawan .....	-,-	5.176.520,-	5.176.520,-
5.	Membuat Kapal Tarik .....	-,-	1.836.021,-	1.836.021,-
6.	Memberbaiki kapal keruk CDR. 18 Kapuas I Tg. Mulia Medan ...	-,-	6.400.000,-	6.400.000,-
Djumlah V:		-,-	48.211.541,-	48.211.541,-
<b>VI. PRASARANA UDARA:</b>				
1.	Perluasan lapangan terbang Polonia Medan .....	-,-	4.000.000,-	4.000.000,-
Djumlah VI:		-,-	4.000.000,-	4.000.000,-
<b>DJUMLAH SELURUHNYA</b>		<b>68.434.204,50</b>	<b>183.145.997,-</b>	<b>251.500.201,50</b>

PROJECT - 2

Pemerintah Pusat tahun 1968 yang  
dibiayai oleh Pemerintah Daerah Su-  
matera Utara yang sedang dalam pe-  
laksanaan.

a. <u>DJALAN NEGARA :</u>		
1. Dari Keuangan Propinsi	Rp. 26.250.000,-	
2. Dari Kopelolan (termasuk aspal)	Rp. 43.000.000,-	Rp. 69.250.000,--
b. <u>DJEMBATAN NEGARA :</u>		
1. Dari Keuangan Propinsi	Rp. 25.000.000,-	
2. Dari Kopelolan .....	Rp. 2.000.000,-	Rp. 27.000.000,--
c. <u>PENGAIRAN NEGARA :</u>		
1. Dari Keuangan Propinsi	Rp. 66.200.000,-	
2. Dari Kopelolan .....	Rp. -----	Rp. 66.200.000,--
d. Pengerukan Sei Ular dan Sei Silau/Asahan .....		
		Rp. 257.500.000,--
e. <u>PRASARANA LAUT/UDARA :</u>		
1. Stelger di Sibolga .....	Rp. 20.000.000,-	
2. Pelabuhan Udara Polonia Medan .....	Rp. 30.000.000,-	Rp. 50.000.000,--
f. Landjutan pembangunan Universitas Teknik USU Medan		
		Rp. 23.000.000,--
g. <u>DARI A.D.O. :</u>		
1. Pembangunan P.L.T.V. (sabagai pindjaman)	Rp. 50.000.000,-	
2. P.N. Telekomunikasi (sabagai pindjaman) .....	Rp. 37.400.000,-	Rp. 87.400.000,--
DJUMLAH .....		Rp. 580.350.000,--

Didalam tahun 1968 ini yang mendjadi prioritas pertama adalah pembangunan di bidang pangan jaitu usaha<sup>2</sup> untuk mengadakan intensifikasi dan ekstensifikasi dibidang pertanian dan pengairan.

Adapun usaha<sup>2</sup> yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara selama periode bulan Djanuari s/d Djuli 1968 dapat digambarkan sebagai berikut :

i. Sektor Penerimaan :

a. Saldo Kas per 31-12-1967	Rp. 22.788.945,25	
Saldo ADO 1967 US\$. 970.406,39 atau dengan kurs Anggaran a Rp. 240,-/US\$. 1. mendjadi	Rp. 232.897.533,60	Rp. 255.686.479,85
b. Subsidi dari Pusat .....		Rp. 870.452.762,--
c. Hasil ADO 1968 US\$. 5.960.994,90 atau dengan kurs Anggaran a Rp. 240,-/US\$. 1. mendjadi		Rp. 1.430.638.795,20
d. Pajak dan retribusi Daerah .....		Rp. 103.361.024,15

Hasil pendjualan barang <sup>2</sup> contra post .....	Rp. 322.927.793,32
Djumlah .....	Rp. 2.983.066.854,52

**SEKTOR PENGELUARAN :**

Belandja pegawai	Rp. 745.411.656,17
Belandja Barang .....	Rp. 316.611.407,06
Djumlah Belandja routine ....	Rp. 1.062.023.063,23

**Belandja Modal :**

1. Urusan Umum .....	Rp. 5.722.725,81
----------------------	------------------

**2. Prasarana Ekonomi :**

a. Dengan mata uang rph. (Pekerdjaan Umum, Kopelohan dan biaja import)	Rp. 465.298.670,92
b. Import dengan ADO sebesar US\$. 4.943.669, (didalamnja termasuk pengerukan Sei Silau/ Asahan sebesar US\$. 232.631,29), diru- plahkan dengan kurs Anggaran a Rp. 240. - mendjadi	Rp. 1.078.480.560, -- Rp. 1.543.779.230,92
3. Kemakmuran Rakjat .....	Rp. 4.604.204,64
4. Kesedjahteraan Rakjat .....	Rp. 41.796.815,46
5. Subsidi Tingkat II .....	Rp. 72.164.196, --
6. Perusahaan Daerah/Djawatan .....	Rp. 74.300.000, --
7. Pengeluaran tdk. tersangka .....	Rp. 4.046.350, --
Djumlah .....	Rp. 2.808.436.586,06

**§ 2. PERBANKAN.**

Didaerah Propinsi Sumatera Utara terdapat 35 Bank Pemerintah, jang meliputi Bank Tjabang Utama, Bank Tjabang dan Bank Tjabang Pembantu dan sebanjak 24 Bank Swasta baik berstatus Bank Pusat maupun Bank Tjabang.

Ditahun 1968 telah pula dibuka satu Kantor Tjabang Bank Pemerintah di Belawan dan satu Bank Swasta baru jang berkantor pusat di Medan, jaitu P. T. Bank Umum Niaga, sedang dua Kantor Tjabang Bank Swasta atas instruksi Menteri Keuangan/Gubernur Bank Sentral ditutup jaitu Tjabang Bank Perdagangan Indonesia (Baperin) dan Bank Perdagangan, Perindustrian & Pembangunan (Perimbangan).

## A: DAFTAR BANK.

Nama<sup>2</sup> Bank dan alamatnja di Sumatera Utara.

Nama Bank dan alamat	Pusat/ Tjabang	Bank Devisa/ Non Devisa	Bidang Operasi	Keterangan.
----------------------	-------------------	----------------------------	-------------------	-------------

I. BANK2 PEMERINTAH :

1. Bank Negara Indonesia Tjabang Unit - I Djl. Balai Kota No. 4 Medan		Devisa	Bank Sentral	
2. B.N.I. Unit II Rural Djl. Putri Hidjau No. 2 Medan	"	Devisa	Umum	
3. B.N.I. Unit II Rural Kabandjahe	"	-	"	
4. B.N.I. Unit II Rural Sidikalang.	"	-	"	
5. B.N.I. Unit II Rural Pematang Siantar.	"	?	"	
6. B.N.I. Unit II Rural Tebing Tinggi Deli.	"	-	"	
7. B.N.I. Unit II Rural Tandjung Balai.	"	-	"	
8. B.N.I. Unit II Rural Bindjai.	"	-	"	
9. B.N.I. Unit II Rural Rantau Perapat.	"	-	"	
10. B.N.I. Unit II Rural Tarutung.	"	-	"	
11. B.N.I. Unit II Rural Sibolga.	"	-	"	
12. B.N.I. Unit II Rural Gunung Sitoli (Nias)	"	-	"	
13. B.N.I. Unit II Bidang Exim Djl. Balai Kota No. 8 Medan.	"	Devisa	"	
14. B.N.I. Unit - III Djl. Pemuda No. 6/8 Medan.	Tjabang Utama	"	"	
15. B.N.I. Unit - III Djl. Sutomo No. Medan.	Tjabang Pembantu	"	"	

Nama Bank dan alamat	Pusat/ Tjabang	Bank Devisa/ Non Devisa	Bidang Operasi	Keterangan.
16. B.N.I. Unit - III Pematang Siantar	Tjabang "	Devisa	Umum	
17. B.N.I. Unit - III Belawan	"	"	"	
18. B.N.I. Unit - III Padang Sidempuan.	"	"	"	
19. B.N.I. Unit - III Sibolga.	"	"	"	
20. B.N.I. Unit - III Kabandjahe.	"	"	"	
21. B.N.I. Unit - III Rantau Prapat.	"	"	"	
22. B.N.I. Unit - III Balige.	"	"	"	
23. B.N.I. Unit - III Gunung Sitoli	"	"	"	
24. B.N.I. Unit - III Tandjung Balai.	"	"	"	
25. B.N.I. Unit III Tebing Tinggi.	"	"	"	
26. B.N.I. Unit - IV Djl. Balai Kota 12/14 Medan.	"	"	"	
27. B.N.I. Unit - IV Kisaran.	"	"	"	
28. B.N.I. Unit - IV Padang Sidempuan.	"	"	"	
29. B.N.I. Unit - IV Sibolga.	"	"	"	
30. Bank Dagang Negara Djl. Achmad Yani No. 109 Medan.	"	"	"	
31. Bank Dagang Negara Sibolga.	"	"	"	
32. Bank Dagang Negara Pematang Siantar.	"	"	"	
33. Bank Dagang Negara Rantau Prapat.	"	"	"	
34. Bank Pembangunan Indonesia. Djl. Diponegoro No. 2 Medan	"	Non Devisa	B. Pembangu- nan	
35. B.N.I. Unit - V Djl. Pemuda No. 10A Medan	"	Non Devisa	Umum	



Nama Bank dan Alamat	Pusat/ Tjabang	Bank Devisa/ Non Devisa	Bidang Operasi	Keterangan
<b>II. BANK2 SWASTA :</b>				
1. Bank Bukit Barisan Djl. Palang Merah No. 5 D, E, F, Medan.	Pusat	Non Devisa/PVA	Umum	
2. Bank Dagang Nasional Indonesia Djl. Balai Kota No. 2 Medan.	"	Devisa	"	
3. Bank Dagang Nasional Indonesia Tebing Tinggi Deli.	Tjabang	Devisa	"	
4. Bank Dagang Nasional Indonesia Pematang Siantar	"	"	"	
Bank Dagang Nasional Indonesia Rantau Prapat.	"	"	"	
6. Bank Dagang Nasional Indonesia Tandjung Balai.	"	"	"	
7. Bank Industri dan Komersil. Djl. Pemuda No. 6-8 Medan.	Pusat	Ped. Val. Asing	"	
8. Bank Gajah Mada Djl. Djend. A. Yani No. 11A Medan.	Tjabang	Non Devisa	"	
9. Bank Kesawan Djl. Djend. A. Yani No. 25 Medan.	Pusat	-	"	
10. South East Asia Bank Djl. Pemuda No. 10 Medan.	"	Ped. Val. Asing	"	
11. Bank Indonesia Raya Djl. Sutomo No. 446/468 Medan.	Tjabang	-	"	
12. Bank Pengangkutan Nasional Indonesia Djl. Brigdjen. Katamso No. 21 A, Medan.	"	-	"	
13. Bank Mestika Dharma Djl. Sutomo No. 410/414 Medan.	Pusat	-	"	
14. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Djl. Palang Merah No. 64/66 Medan.	Pusat	-	"	

Nama Bank dan alamat	Pusat/ Tjabang	Bank Devisa/ Non Devisa	Bidang Operasi	Keterangan
15. Bank Koperasi Propinsi Sumatera Utara. Djl. Kolonel Sugiono No. 1 Medan.	Pusat	-	Koperasi	
16. Bank Pegawai dan Pensiunan Militer. Djl. Prop. Hadji M. Yamin SH No. 26 Medan.	Tjabang	-	Umum	
17. Bank Perkembangan Ekonomi Indonesia. Djl. Prop. H. M. Yamin SH No. 26 Medan	"	-	"	
18. Bank Dharma Ekonomi Djl. Pemuda No. 11 Medan.	"	-	"	
19. Bank Buana Indonesia Djl. Palang Merah No. 30 Medan.	"	-	"	
20. Bank Umum Niaga Indonesia Djl. Timor No. 1-3 Medan.	Pusat	-	"	
21. Bank of Sumatera Djl. Djend. A. Yani No. Medan.	"	-	"	
22. Bank Keradjinan Pedjuang Kemerdekaan. Djl. Sambu No. 55/57 Medan.	"	-	"	
23. Bank Persatuan Dagang Indonesia Djl. Djend. A. Yani No. 10 Medan.	Tjabang	Devisa	"	
24. Bank Sarma Pematang Siantar.	Pusat	Non Devisa	"	

Noot : Pada WAKTU ALMANAK INI SEDANG DALAM PERTJETA-  
KAN ORGANISASI MENGENAI NAMA BANK TELAH BEROBAB.

PERUBAHAN SUKU BUNGA :

Berdasarkan Instruksi Presiden No. 28/1968 tanggal 19 September 1968 diadakan perubahan terhadap suku Bunga pada Bank<sub>2</sub> Pemerintah dan mulai berlaku terhitung 1 Oktober 1968.

Adapun perintjian suku Bunga tersebut adalah sebagai berikut :

Golongan I.3% (Tiga Persen) perbulan :

1. produksi & distribusi 9 bahan pokok, jaitu :
  - a. pangan (beras, gula pasir, minyak makan, garam, ikan asin).
  - b. minyak tanah, sabun tjuji, tekstil kasar, batik sandang.
2. kredit produksi kepada pertekstilan (pertenunan, peradjudan, pemintalan, batik dsb.).
3. kredit produksi bahan ekspor.
4. kredit kepada Pemerintah Daerah dengan djaminan A. D. O. untuk usaha pembangunan.

Golongan II.4% (empat persen) per bulan :

1. ekspor, tidak termasuk opkoop.
2. a. pengangkutan untuk kepentingan umum (pengangkutan darat, laut dan udara).
- b. industri alat<sub>2</sub> pengangkutan (assembling, pembuatan spare-parts dsb.)
3. peternakan, pertanian, perikanan dan produksi bahan<sub>2</sub> pangan lainnja.
4.           produksi/industri obat<sub>2</sub>an.
5.           produksi/industri kertas.
6.           industri keradjinan.
7.           "     pertambangan.
8.           "     bahan<sub>2</sub> bangunan.

Golongan III.5% (lima persen) per bulan :

1. produksi dan industri lain<sub>2</sub>nja jang tidak termasuk dalam golongan I dan II.
2. ekspor dengan kredit opkoop.

Golongan IV.Diatas 5% (lima persen) sampai 7% (tudjuh persen) per bulan :

perdagangan/distribusi diluar 9 bahan pokok dan djasa<sub>2</sub> lainnja jang tidak disebut dalam Gol. I, II dan III diatas.

Dalam suku bunga tersebut sudah termasuk provisi dengan tjatatan bahwa provisi tersebut ditetapkan 1% dari plafond kredit jang dipungut setjara eenmalig pada waktu penanda-tanganan akan kredit dan pada tiap perpandjangan djangka waktu kredit.

C. DATA<sub>2</sub> DAN STATISTIK.

SUMBER<sub>2</sub> DANA BANK<sub>2</sub> PEMERINTAH DAN SWASTA  
DI SUMATERA UTARA  
( dalam ribuan rupiah )

	D/Januari	Februari	Maret	April	Mei	D/June	D/July
Giro	1.452.595,-	1.999.828,-	1.977.592,-	2.162.234,-	2.247.459,-	2.281.205,-	1.975.020,-
Deposito	167.225,-	164.934,-	265.698,-	451.416,-	673.021,-	913.952,-	216.748,-
Wesel/Transfer	103.630,-	130.705,-	194.828,-	199.683,-	220.223,-	248.747,-	32.222,-
Bank <sub>2</sub> dalam R/C	13.810,-	12.099,-	19.670,-	21.273,-	17.435,-	13.279,-	19.737,-
Tabungan <sub>2</sub>	-,-	-,-	-,-	-,-	-,-	-,-	25.162
	1.737.260,-	2.307.566,-	2.457.778,-	2.834.606,-	3.158.137,-	3.163.765,-	2.270.889,-

Tjataan :

1. Sumber<sub>2</sub> data dari laporan likwiditas mingguan.
2. Laporan<sub>2</sub> dari Tjabang<sub>2</sub> Bank Pemerintah diluar Medan pada umumnya tidak lengkap.

SUMBER2 DANA BANK-BANK SWASTA DI SUMATERA UTARA

( dalam ribuan rupiah )

	Djauari	Februari	Maret	April	Mei	Djuni	Djuli
Giro	4 29. 650	445. 063, -	460. 769, -	620. 782, -	789. 056, -	925. 036, -	511. 055, -
Deposito	131. 514, -	129. 024, -	150. 534, -	160. 169, -	181. 837, -	200. 899, -	18. 078, -
Wesel Transfer	1. 701, -	774, -	1. 793, -	407, -	1. 228, -	2. 095, -	235, -
Bank2 dalam R. C.	661, -	694, -	679, -	2. 923, -	1. 605, -	4. 200, -	22. 002, -
Tabungan2	-,-	-,-	-,-	-,-	-,-	-,-	-,-
	563. 526, -	575. 555, -	613. 775, -	784. 281, -	973. 726, -	1. 032. 230, -	761. 900, -

Tjatatatan :

1. Sumber2 data dari laporan likwidasi mingguan.
2. Laporan2 dari tjabang2 Bank Pemerintahahan diluar Medan pada umumnja tidak lengkap.

**SUMBER2 DANA BANK-BANK PEMERINTAH DI SUMATERA UTARA**

( dalam ribuan rupiah )

	D Januari	Februari	Maret	April	Mei	D Juni	D Juli
Giro	1.022.945,-	1.554.765,-	1.516.813,-	1.541.452,-	1.458.402,-	1.456.169,-	1.463.965,-
Deposito	35.711,-	35.910,-	115.164,-	291.247,-	491.184,-	419.635,-	8.218,-
Wesel/Transfer	101.929,-	129.931,-	193.035,-	199.276,-	218.995,-	246.652,-	14.144,-
Bank2 dim R. C.	13.149,-	11.405,-	18.991,-	18.350,-	15.830,-	9.079,-	19.502,-
Tabungan2	-,-	-,-	-,-	-,-	-,-	-,-	3.160,-
	1.173.734,-	1.732.011,-	1.844.003,-	2.050.325,-	2.184.411,-	2.131.535,-	1.508.989,-

97

Tjataan :

1. Sumber2 data dari laporan likwidasi mingguan.
2. Laporan2 dari Tjebang2 Bank Pemerintahan diluar Medan pada umumnya tidak lengkap.

GIRO	DEPOSITO		DEBITUR
Bank Pemerintah	Rp. 1.409.058,-	Bank Pemerintah	Rp. 31.048,80
Bank Swasta	" 511.055,-	Bank Swasta	Rp. 617,20
Bank Pembangunan Daerah	" 54.907,-	Bank Pembangunan Daerah	" 68,50
Djumlah	Rp. 1.463.965,-	Rp. 218.748,-	Rp. 31.734,50

PEREDARAN UANG KARTAL MELALUI TJABANG BANK SENTRAL MEDAN

TAHUN : 1967.

Bulan	Penjetoran :	Disposisi-2 :	Pertambahan uang kartal dalam peredaran :
Djanuari	Rp. 191.409.600,--	Rp. 250.229.000,--	+ Rp. 58.819.400,--
Februari	" 248.713.000,--	" 315.095.700,--	+ " 66.382.700,--
Maret	" 275.585.400,--	" 431.929.100,--	+ " 156.343.700,--
April	" 245.177.595,33	" 397.951.939,77	+ " 152.774.344,44
Mei	" 298.567.993,67	" 490.440.030,60	+ " 191.872.036,93
Djuni	" 306.509.219,85	" 453.413.257,10	+ " 146.904.037,25
<b>SEMESTER I/1967</b>	<b>Rp. 1.565.962.809,85</b>	<b>Rp. 2.339.059.027,47</b>	<b>+ Rp. 773.096.218,62</b>
D Juli	" 380.693.006,54	" 423.515.730,56	+ " 42.822.724,02
Agustus	" 433.149.699,15	" 401.569.612,49	- " 31.580.086,66
September	" 412.975.823,59	" 528.268.051,51	+ " 115.293.127,92
Oktober	" 408.747.936,22	" 464.984.635,17	+ " 56.236.696,95
Nopember	" 521.624.799,34	" 699.385.912,64	+ " 177.761.114,30
Desember	" 438.417.199,27	" 1.153.818.947,58	+ " 715.401.749,31
<b>SEMESTER II/1967</b>	<b>Rp. 2.595.608.464,11</b>	<b>Rp. 3.671.542.889,95</b>	<b>+ Rp. 1.075.935.325,84</b>
Djumlah I & II	" 4.161.571.272,96	" 6.010.601.917,42	+ " 1.849.031.544,46

+)- Pengaliran keluar dari Kas.

-)- Pengaliran kembali kedalam Kas.



PEREDARAN UANG KARTAL MELALUI TUBANG BANK SENTRAL MEDAN.

TAHUN 1968.

Bulan	Penjetoran 2:	Disposisi 2:	Pertambahan uang kartal dalam peredaran :
Djanuari	Rp. 586.318.270,31	Rp. 584.047.989,25	-Rp. 2.270.281,06
Februari	" 597.591.164,44	" 694.376.066,26	+ Rp. 96.784.901,82
Maret	" 635.515.055,01	* 879.074.764,38	+ " 243.559.709,37
April	" 814.778.280,88	" 1.005.149.642,93	+ " 190.371.362,05
Mei	" 1.183.017.841,51	" 1.353.758.532,--	+ " 170.740.690,49
Djuni	" 970.548.977,34	" 1.193.155.551,30	+ " 222.606.573,96
<b>SEMESTER 1/1968</b>	<b>Rp. 4.787.769.589,49</b>	<b>Rp. 5.709.562.546,12</b>	<b>+ Rp. 921.792.956,63</b>

Saldo Kas per 31/12-1966 + UKP/UKB/UJL yang dijabut dari peredaran berd. PENPRES 27/65 : Rp. 616.218.500,73

- + ) - Pengaliran keluar dari Kas.
- ) - Pengaliran kembali kedalam Kas.

LAPORAN E. 6 DARI BANK2 DEVISA TAHUN 1968.

Dalam US. \$.

Masa	Golongan: A			Golongan: B			Djumlah besar
	Bonus ekspor	A. D. O. u/Dana Devisa	Djumlah Bonus ekspor	A. D. O.	Djumlah	Djumlah besar	
Djanuari	4.964.435,04	685.710,79	1.028.146,09	6.678.291,92	344.520,90	382.800,96	7.061.092,88
Februari	7.486.752,44	970.937,45	1.456.407,15	9.914.097,04	569.409,81	632.677,57	10.546.774,61
Maret	6.480.206,89	870.523,57	1.305.786,07	8.656.516,53	658.335,34	731.148,40	9.388.000,27
April	8.174.501,39	1075.901,09	1.613.852,64	10.864.255,12	763.864,18	828.170,38	11.692.425,50
Mei	6.785.237,17	939.530,36	1.409.297,04	9.134.064,57	769.848,19	858.784,28	9.992.848,85
Djuni	5.312.936,78	708.391,36	1.062.587,95	7.083.916,09	468.509,50	520.566,06	7.604.482,15
Djuli	7.315.670,95	975.422,90	1.463.134,92	9.754.228,67	723.639,70	804.044,10	10.558.272,77

101

LAPORAN E. 6 DARI BANK2 DEVISA TAHUN 1967

Dalam US. \$.

( setelah peraturan 28 Djuli 1967 )

Masa	Golongan: A			Golongan: B			Djumlah besar
	Bonus ekspor	A. D. O. u/Dana Devisa	Djumlah Bonus ekspor	A. D. O.	Djumlah	Djumlah besar	
Agustus	5.443.748,80	682.526,75	1.023.788,69	7.150.064,24	233.282,45	259.202,56	7.409.266,80
September	3.727.071,58	511.876,19	767.816,50	5.013.196,24	404.928,02	44.992,03	5.463.116,29
Oktober	3.829.608,65	419.635,76	629.455,23	4.872.267,67	292.012,30	31.445,53	5.196.426,88
November	7.240.876,41	989.349,57	1.484.025,01	9.714.250,99	545.459,64	60.606,55	10.320.317,18
Desember	4.247.901,82	624.359,01	936.539,31	5.808.800,14	407.467,12	45.274,12	6.261.541,38

IMPORT BERDASARKAN PEMBUKAAN L/C DAN P.I. MELALUI  
BANK-BANK DEVISA DI MEDAN  
DARI BULAN AGUSTUS 1967 S/D BULAN DJULI 1968.

---

Bulan Agustus	1967	.....	US. \$.	701. 325, 26
"	September	1967	"	1. 674. 624, 54
"	Oktober	1967	"	1. 868. 780, 80
"	Nopember	1967	"	4. 556. 217, 33
"	Desember	1967	"	2. 234. 348, 69
		Djumlah . . .	----- US. \$.	11. 035. 296, 62 ----- -----
Bulan Djanuari	1968	.....	US. \$.	1. 511. 397, 66
"	Februari	1968	"	2. 048. 546, 07 ,
"	Maret	1968	"	2. 512. 404, 62
"	April	1968	"	2. 478. 251, 43
"	Mei	1968	"	4. 152. 046, 53
"	Djuni	1968	"	2. 202. 156, 33
		Sub Total . .	----- US. \$.	14. 904. 802, 64 -----
"	Djuli	1968	"	1. 042. 114, 93
		Djumlah . . . .	----- US. \$.	15. 946. 917, 57 ----- -----



**DRS. PANGIHUTAN RITONGA**  
**DIREKTUR B.P.D.S.U.**

**BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA.**  
( B. P. D. S. U. )

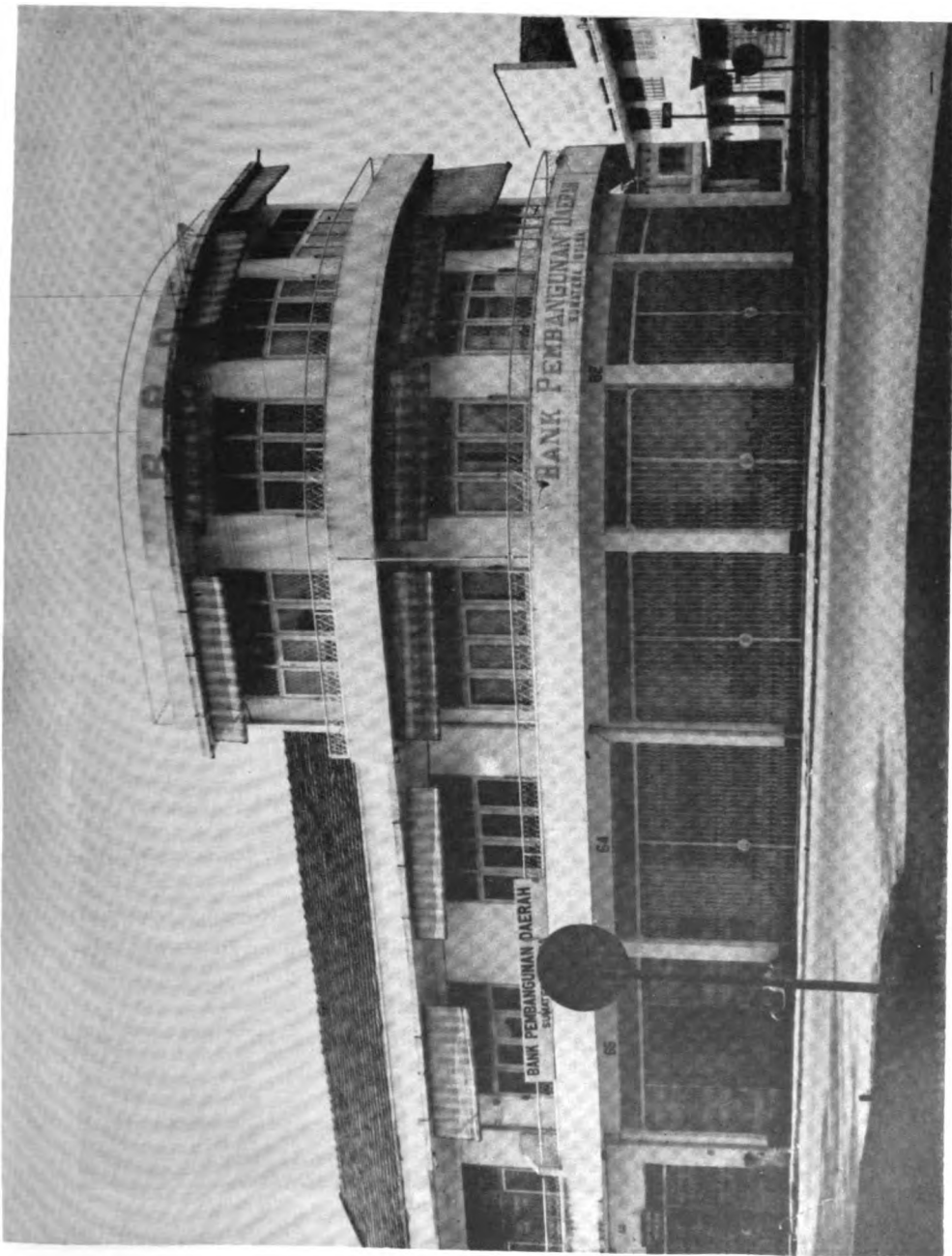
**I. Historis.**

Historis berdirinja Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara dapat diterangkan dengan ringkas sebagai berikut :

1. Dengan akte notaris Roesli No. 22 tanggal 4 November 1961 didirikan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ( PT. BPDSU )  
 Pada pendiriannya dimaksud Bank bersifat modal tumpang antara Pemerintah Daerah Propinsi S.U. dengan pihak Swasta. Tetapi kenyataannya pihak Swasta tidak pernah menyetor uang penjeritaannya. Jadi modal kerjaja yang disetor hanya dari Pemerintah sadja.
2. Undang<sup>2</sup> No. 13/1962 membuat ketetapan<sup>2</sup> Pokok Bank Pembangunan Daerah dan atas kuasa Undang<sup>2</sup> itu diadakan Perda No. 5 tahun 1968 tentang Pendirian Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara.

**II. Maksud dan Usaha.**

1. Maksud dan tujuan mendirikan Bank Pembangunan Daerah ialah khusus untuk menjediakan biaja bagi pelaksanaan usaha<sup>2</sup> pembangunan.
2. Usaha<sup>2</sup> bank ialah operasi perbankan yang terdiri dari
  - a. Operasi bank pasip.
    - b. Operasi bank aktif.
    - c. Memberikan djasa<sup>2</sup>/service.
  - a. Operasi bank pasip a.l. meliputi hal<sup>2</sup> berikut :
    1. Menerima dari pihak ketiga sebagai simpanan deposito ( berdjangka )
    2. Menerima simpanan giro dan pemegang kas Daerah.
    3. Mengeluarkan obligasi.
    4. Sumber<sup>2</sup> lain yang disetudjui pemerintah.
  - b. Operasi bank aktif a.l. meliputi hal<sup>2</sup> berikut :
    1. Memberikan pindjaman untuk projek<sup>2</sup> Pemerintah Daerah dan projek<sup>2</sup> tumpang antara Pemerintah Daerah dan Swasta.
    2. Memberikan pindjaman kepada projek<sup>2</sup> swasta dengan tidak bertentangan dengan Peraturan<sup>2</sup> dan bank teknis.
    3. Merupakan saluran atau penjalur kredit untuk projek<sup>2</sup> Pemerintah Daerah.
    4. Dan lain<sup>2</sup>.
  - c. Memberikan djasa/service antara lain.
    1. Transfer uang/Pengiriman uang.
    2. Dan lain<sup>2</sup>.



**GEDONG**  
Bank Pembangunan Daerah Propinsi S. Utara  
Medan.

### III. Perkembangan BPDSU.

1. Saran D. P. R. D. G. R. Propinsi Sumatera Utara pada masa sidang kedua tanggal 6 s/d 14 Mei 1968 tentang Nota Anggaran Keuangan Daerah Propinsi Sumatera Utara 1968 supaya BPDSU membuka tjabangnja di Daerah2 Tingkat II.  
Nota djawaban Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara menjetudjui saran tsb. dan telah mendjadi program jang disesuaikan dengan kebutuhan/kemampuan BPDSU.
2. Fungsi BPDSU pada pembangunan menjabkan tidak seharusnja hanya bergerak di ibukota Daerah Tingkat I sadja, tetapi wadjarlah harus meliputi Daerah2 Tingkat II.
3. Setelah BPDSU melampui fase2 penjelamatan, rehabilitasi, ko-ordinasi dan stabilisasi maka keadaan posisi dan kondisi sudah selajknja BPDSU mengembangkan sajab dengan membuka kantor2 tjabang Bank di Daerah2 Tingkat II dan dengan kerdja sama jang baik dengan pihak Pemerintah Daerah Tingkat II setempat, usaha2 ini akan lebih sempurna.
4. Usaha2 BPDSU kearah pembukaan tjabang telah dilaksanakan dengan mengadakan survey ke Daerah2 dan mengadakan persiapan2 seperlunja. Persiapan jang sampai pada tingkat kesediaannja gedung kantor ialah Rantau Prapat di Kapupaten Labuhan Batu, P. Siantar di Kotamadya P. Siantar/Kabupaten Simalungun. Persiapan2 pada Daerah2 lainnja telah dimulai a. l. Kemandjahe di Kabupaten Karo, Padang Sidempuan di Tapanuli Selatan, Tarutung di Kabupaten Tapanuli Utara, d. l. l.

### IV. Tema kerdja BPDSU ialah :

1. Membangun daerah, berarti membangun negara atau pembangunan Daerah adalah identik dengan pembangunan nasional.
2. Realisasi pembangunan daerah berarti realisasi kemakmuran masyarakat. -

### V. Badan Pengawas BPDSU.

Pada tanggal 15 Oktober 1968, Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara telah melantik Badan Pengawas BPDSU, jang terdiri atas :

1. Brigdjen Marah Halim/Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara - sebagai Ketua.
2. Djameluddin Tambuhan/Gubernur Muda - sebagai Ketua Pengganti;
3. Bardansjah/Kepala Biro VI (Keuangan) Kantor Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara. - sebagai Anggota;
4. Drs. Beren Ginting/Anggota BPH - sebagai Anggota;
5. Prof. Dr. S. Hadibroto MA Dekan Fakultas Ekonomi USU - sebagai Anggota.

### VI. Direksi.

B. P. D. S. U. dipimpin oleh seorang Direktur, jaitu Drs. Ihutan Ritonga.

Alamat Rumah Direksi : 1. Djalan Xarim M. S. No. 2 Medan.  
2. Djalan Maj. Djen. S. Parman  
No. 50 A Medan.

### VII. Kantor Pusat.

Kantor Pusat B P. D. S. U. berkedudukan di Medan.  
Alamat kantor : Djalan Palangmerah No. 62-64-66 Medan  
Trommelpos : 32  
Telepon : 23346 - 22905  
Alamat kawat : BANK DAERAH - MEDAN.



**DRS. ABUCHAERI.**  
Kepala Inspeksi Pajak  
Daerah S. Utara



**KANTOR INSPEKSI PADJAK MEDAN**  
**DIREKTORAT DJENDERAL PADJAK**

Direktorat Djenderal Padjak bertugas untuk memungut padjak Nasional diseluruh wilajah Indonesia. Untuk wilajah Sumatera Bagian Utara telah dibentuk Inspektorat Daerah Padjak (IRDÁ) jang bertugas mengawasi/mengkoordinir pelaksanaan pemungutan padjak<sub>2</sub> dari Inspeksi<sub>2</sub> Padjak : Banda Atjeh, Medan, Pematang Siantar, Padang dan Pakan Baru.

Inspeksi Padjak Medan mempunyai wilajah wewenang sebagai berikut :

1. Kotamadya Medan
2. " Bindjai
3. " Tebing Tinggi
4. " Tandjung Balai
5. Kabupaten Langkat
6. " Tanah Karo
7. " Deli Serdang
8. " Asahan
9. " Labuhan Batu

Keterangan lebih lanjut mengenai Inspeksi Padjak Medan adalah saperti berikut :

- a. Kepala Inspeksi Padjak Medan : Drs. ABUCHAERI  
 Alamat Kantor : Dj. Sukamulia 17, Medan  
 Telepon : 23204

- b. Bagian<sub>2</sub> dari Kantor Inspeksi Padjak Medan :

Nama Bagian	Alamat Kantor	Telepon
1. Bagian Koordinasi Padjak Langsung		
a. Bagian P.Ps	Dj. Sukamulia 17	23619
b. " P.Pd Usahawan	"	23205
c. " P.Pd Karyawan	Dj. Salak 38.A	-
d. " M.P.O.	Dj. Sukamulia 17	23214
2. Bagian Koordinasi Padjak Tak Langsung		
a. Bagian P.Pn	Dj. Sukamulia 17	23235
b. " P.T.L.L.	"	23235
3. Bagian Koordinasi Perentjanaan & Pengusutan		
a. Bagian Perentjanaan/Riset/Statistik	Dj. Sukamulia 17	23215
b. " Dinas Luar	"	23215
c. " T.U.U.P. Central	"	23269
d. " Akuntansi/Pengusutan	Dj. Diponegoro	23288
4. Bagian Koordinasi Urusan Umum & Ur. Pegawai		
a. Bagian Prasarana/Umum	Dj. Sukamulia 17	23204
b. " Pegawai/Pendidikan	"	23204

c. Sebagai perwakilan/pembantu Inspeksi Pajak Medan dibentuk Kantor<sub>2</sub> Dinas Luar (KDL) sebagai berikut :

<u>Nama Kantor Dinas Luar</u>	<u>Alamat</u>	<u>Telepon</u>	<u>Daerah Wewenang</u>
KDL Tk I Koma Medan	Dj. Timor Baru 4	-	Koma Medan dan sekitarnya
KDL Tk I T. Tinggi	Dj. Sudirman	-	Koma T. Tinggi dan Kab. Deli Serdang
KDL Tk I Bindjei	Dj. Sudirman 79	-	Koma Bindjei dan Kab. Langkat
KDL Tk I Tg. Balai	Dj. Tjokroaminoto 49	48	Koma Tg. Balai dan Kb. Asahan
KDL Tk I Rantau Prapat	Dj. K. H. A. Dahlan 36	252	Kab. Labuhan Batu
KDL Tk I Kaban Djahe	Dj. Kapat. M. Sembiring	-	Kab. Tanah Karo
KDL Tk II Belawan ( Termasuk lingkungan K.D.L. Tk I Tebing Tinggi )	Dj. Sumatera	-	Ketjamatan L. Deli " H. Perak " Sunggal " P. Batu " Delitua " Pertjut " Sei Tuan

Kantor<sub>2</sub> Dinas Luar Tingkat II (KDL Tk II) yang akan dibentuk adalah :

<u>Nama Kantor</u>	<u>Termasuk Dalam Wilayah Wewenang</u>
1. Dinas Luar Tk II Pangkalan Brandan	KDL Tk I Bindjei
2. " Galang	" Tebing Tinggi
3. " Pantjür Batu	" "
4. " Perbaungan	" "
5. " Lubuk Pakam	" "
6. " Kisaran	" Tandjung Balai
7. " Aek Kanopan	" Rantau Prapat
8. " Labuhan Bilik	" "
9. " Kota Pinang	" "
10. " Tiga Binanga	" Kaban Djahe

#### Penerimaan Pajak

Selama tahun 1968, Inspeksi Pajak Medan mentjatat penerimaan pajak<sub>2</sub> seperti ternjata dari angka<sub>2</sub> dibawah ini :

B. PEMERIKSAAN ... - PADJAK.  
 PEMERIKSAAN INSPEKSI PADJAK MEDAN PER DIENIS PADJAK  
 TRIMULAN I 5/6 IV ( Dalam Ribuan Rp )

No.	DIENIS - PADJAK	PADJAK LANGSUNG				PADJAK TIDAK LANGSUNG				JUMLAH
		TRIMULAN I 1969	TRIMULAN II 1969	TRIMULAN III 1969	TRIMULAN IV 1969	TRIMULAN I 1969	TRIMULAN II 1969	TRIMULAN III 1969	TRIMULAN IV 1969	
1.	P.P.A. Buncu	98.508	98.516	144.415	148.914	441.352				
2.	P.P.A. Unswan (Kohir)	24.268	18.550	26.076	26.723	131.614				
3.	P.P.A. Unswan (M.P.S.)	7.853	14.010	26.003	27.050	74.916				
4.	P.P.A. P.N. M.P.S.	34.324	10.438	24.435	33.995	103.192				
5.	P.P.A. Swasta (Kohir)	44.970	10.253	24.250	33.129	112.602				
6.	M.P.A. Swasta (M.P.S.)	74.008	164.728	180.151	281.044	714.728				
7.	P.K.I. M.P.S. Swasta	1.506	819	432	1.121	3.878				
8.	P.K.I. Perijab	36	42	60	3	138				
9.	P.K.I. Devindit									
10.	P.K.I. Perijab									
11.	P.K.I. Perijab									
12.	P.K.I. Perijab									
	<b>DJUMLAH</b>	<b>283.053</b>	<b>353.187</b>	<b>538.399</b>	<b>713.319</b>	<b>1.885.858</b>				
	<b>PADJAK TIDAK LANGSUNG:</b>									
1.	Pajak Penghasilan Dalam Negeri									
2.	Pajak Penghasilan Import									
3.	Beban Balik Negeri									
4.	Beban Balik Negeri Kenderaan									
5.	Beban Material Dagang									
6.	Beban Material Dagang									
7.	Material Tempur									
8.	Material Tempur									
9.	Material Tempur									
10.	Beban Lain-lain									
11.	Beban Lain-lain									
12.	Beban Lain-lain									
13.	Sumbangan Lalu Lintas Kredit									
14.	Lain-lain Pajak Langsung									
	<b>DJUMLAH</b>									
	<b>REKAPITULASI :</b>	<b>PADJAK LANGSUNG</b>	<b>Rp. 1.885.858,-</b>							
		<b>PADJAK TIDAK LANGSUNG</b>	<b>Rp. 1.276.393,-</b>							
	<b>DJUMLAH</b>									
			<b>Rp. 3.162.251,-</b>							

**PENERIMAAN INSPEKSI PADJAK PER KANTOR DINAS LUAR**  
Triwulan I s/d IV 1968 (Dalam Ribuan Rupiah)

No. Urut.	KANTOR DINAS LUAR	Tk	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV	DJUMLAH
1.	Koma Medan	I	339.494	503.410	903.206	1.047.357	2.793.469
2.	"- Tandjung Balai	I	10.689	13.864	21.338	27.881	73.772
3.	"- Bindjei	I	3.889	6.203	13.446	16.233	39.772
4.	"- Belawan	II	5.136	5.584	12.887	7.628	31.234
5.	"- Tebing Tinggi	I	25.225	27.194	47.716	70.845	170.983
6.	"- Rantau Prapat	I	1.236	2.328	4.314	9.709	17.587
7.	"- Kabandjahe	I	1.136	1.813	2.018	4.267	9.233
8.	DJUMLAH		386.805	560.396	1.004.925	1.183.920	3.136.049

Djumlah Bea Lelang + Bea Meterai Degang jang tidak dimasukkan dalam penerimaan per Dinas Luar .....

26.302

DJUMLAH SELURUHNA 3.162.351

C. Perbandingan Penerimaan

Perbandingan penerimaan dengan target tahun 1968 ( dalam ribuan Rp )

	<u>Target</u>	<u>Penerimaan</u>	<u>Selisih Lebih</u>
Padjak Langsung	Rp 1.048.250	Rp 1.885.958	Rp 837.708
Padjak Tak Langsung	" 491.500	" 1.276.393	" 784.893
	<u>Rp 1.539.750</u>	<u>Rp 3.162.351</u>	<u>Rp 1.622.601</u>
	-----	-----	-----
	(100%)	(205%)	(105%)

Dari angka2 diatas ternyata, penerimaan Inspeksi Pajak Medan untuk tahun 1968 adalah 105 % melebihi target.

Perbandingan penerimaan tahun 1968 dengan penerimaan tahun 1967 (dalam ribuan Rp)

	<u>1967</u>	<u>1968</u>	<u>%</u>
Padjak Langsung	Rp 495.289	Rp 1.885.958	381
Padjak Tak Langsung	" 561.139	" 1.276.393	363
	<u>Rp 846.437</u>	<u>Rp 3.162.351</u>	<u>372</u>
	-----	-----	----

D. Laju Inflasi

Laju Inflasi (Sumber: Business News)

a. Berdasarkan kenaikan dalam harga 9 bahan pokok

Sem. I/1967	Sem. II/1967	Sem. I/1968	Sem. II/1968	I/ %	II/ %
17	18	42,5	35	250	194
58	72	131	154	226	213
33	37	65	70	200	190
22	23	40	62	182	270
5	7	8	8	160	114
2	3	5	4	250	133
18	19	32	38	172	200
33	33	67	96	200	291
190	191	263	361	138	189

Rata2:  $\frac{107 + 199}{2} = 198$ 

b. Berdasarkan koers M\$ (dalam impor di Sum. Utara kebiasaan memperhitungkan dalam M. \$)

Sem. I/1967	Sem. II/1967	Sem. I/1968	Sem. II/1968	I/ %	II/ %
43	53	96	132	223	249
44	54	93	132	216	244
40	52	100	150	250	288
42	56	120	163	275	293
48	62	112,5	120	250	194
51	90	115	113	221	126

Rata2:  $\frac{239 + 232}{2} = 235$

## c. Jumlah uang yang beredar ( Bank Notes + Advance to the Government )

Kwartal	1967 (djutaan Rp )	1968 ( djutaan Rp )	%
I	49.990,3	76.606,3	153
II	51.327,-	107.291,7	209
III	55.460,4	106.532,2	192
IV	71.780,2	122.298,2	170
		Rata2	181

Rata2 Inflasi tahun 1968 adalah:

$$\frac{198\% + 235\% + 181\%}{3} = 205\% \times 1967$$

## E. Kesimpulan:

- Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam tahun 1968 terdapat kenaikan penerimaan menjadi sebesar:  $372\% \times 1967$
- Analisa Inflasi berdasarkan data2: Ia, Ib, Ic = Rata2 205%
- Dengan memperbandingkan kesimpulan angka (1) dan (2) dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil realisasi/penerimaan pajak selama tahun 1968 adalah:  $(372\% - 205\%) \times 1967 = 167\%$  melebihi penerimaan 1967

## h. Rentjana Penerimaan Tahun 1969

Berdasarkan instruksi Dir. Djen. Pa. tanggal 23 Djuli 1968, No. D. 15.4.3. -011-7-68/APR. ditentukan bahwa target penerimaan Inspeksi Pajak Medan untuk tahun 1969 ditetapkan sebesar Rp 5,55 milyar. Implikasi daripada instruksi Dir. Djen. Pa. tersebut diatas adalah suatu tugas yang sangat berat, mengingat angka2 realisasi yang telah ditjapai selama tahun 1968 dan keadaan potensi riil Sum. Utara dalam perkembangan ekonomi sekarang.

Maka oleh karenanya sangat diharapkan bantuan dan kesadaran dari seluruh lapisan masyarakat di Sum. Utara demi suksesnja penerimaan pajak tersebut diatas. -

## F. Lampiran2:

- Penuntun MPS Masa Pajak Perseroan (MPS-PPs)
- Penuntun MPS Masa Pajak Pendapatan (MPS-PPd)
- Penuntun MPS Tahunan Pajak Perseroan
- Tarip Tahunan Pajak Perseroan 1969
- Penuntun MPS Tahunan Pajak Pendapatan
- Tarip Tahunan Pajak Pendapatan 1969
- Penuntun MPS Pajak Kekajaan tahun 1968
- Penuntun MPO (Menghitung Pajak Orang)
- Tarip Umum MPO tahun 1968/1969
- Djumlah wadhib pajak (WP) MPS-PPs I.P. Medan per 31 Des. 1968
- Djumlah WP. MPS-PPd I.P. Medan per 31 Desember 1968
- Djumlah wadhib pungut (Wapu) MPO. I.P. Medan per 31 Des. 1968
- Kedaaan Pegawai I.P. Medan per 31 Desember 1968
- Petundjuk singkat Pajak Pendjualan.
- Petundiuk singkat Bea Meterai Dagang.

**PENUNTUN M.P.S. MASA  
PADJAK PERSEROAN**

---

**BAB I. UMUM**

1. Setiap badan yang mendapat surat keputusan pengukuhan dari Kepala Inspeksi Pajak untuk menghitung, menjetor dan melaporkan sendiri pajak perseroan diharuskan melakukan hal itu menurut ketentuan yang berlaku dengan mengindahkan hal2 tersebut dibawah ini.
2. Djumlah pajak yang dibayar tidak merupakan unsur biasa dan karenanya tidak dapat diperhitungkan/ dikalkulasikan dalam peredaran kotor atau nilai2 lainnja ataupun dipakai sebagai alasan untuk menaikkan harga.
3. Djika menulis surat, mengisi formulir untuk Kantor Inspeksi Pajak tjanamkanlah nomer pokok Tuan.

**BAB II. KEWADJIBAN**

**1. Menghitung pajak.**

Untuk menghitung pajak yang terhutang harus diketahui :

- a. dasar penghitungan pajak, ialah peredaran kotor dan/atau nilai pengganti atau nilai lain yang ditentukan oleh Direktur Djenderal Pajak selama masa pajak;
- b. masa pajak, ialah djangka waktu selama satu bulan takwin atau djangka waktu lain yang ditentukan oleh Direktur Djenderal Pajak;
- c. tarip pajak, lihat lampiran.

Besarnya pajak yang terhutang adalah sekian persen (tarip) dari dasar penghitungan pajak selama masa pajak.

**2. Menjetor pajak.**

Dalam djangka waktu 15 (lima belas) hari setelah berachirnja masa pajak wadjib-pajak wadjib menjetorkan pajak yang terhutang ke Kas Negara/Kantor Giro/Tjek Pos atau Kantor2 penerimaan pajak lainnja yang akan ditentukan lebih lanjut dengan mempergunakan formulir yang telah ditentukan (M.P.S. 4/4A/4).

**3. Melapor.**

Dalam djangka waktu 20 (dua puluh) hari setelah berachirnja masa pajak wadjib-pajak diwadjabkan melaporkan kepada Kepala Inspeksi Pajak pajak2 yang telah disetorkan dengan mempergunakan formulir yang telah ditentukan (M.P.S. 4A). Kewadjaban melapor ini tetap harus dipenuhi meskipun untuk satu masa pajak tidak terhutang pajak (tidak ada setoran) dengan menyebutkan alasan2nja.-

Tjataan : Dalam djangka waktu 10 (sepuluh) hari setelah laporan dimasukkan, diberi kesempatan untuk membetulkan kesalahan2 tulis atau hitung yang dibuat dalam laporan itu, dan melaporkan hal itu kepada Kepala Inspeksi Pajak yang bersangkutan.

**BAB III. SANKSI.**

1. Kepada wadjib-pajak yang tidak/tidak sepenuhnya melakukan penghitungan, penjetoran dan pelaporaa seperti diatas, dikenakan ketetapan pajak setjara djabatan dengan tambahan bunga setinggi-tingginja 12% sebulan.
2. Atas kelambatan penjetoran dari tanggal tersebut pada angka 2 Bab II terhutang bunga setinggi-tingginja 12% sebulan. Bagian dari bulan dihitung sebagai satu bulan penuh.

**PENUNTUN M.P.S. MASA  
PADJAK PENDAPATAN.**

**BAB I. UMUM**

1. Setiap orang yang mendapat surat keputusan pengukuhan dari Kepala Inspeksi Pajak untuk menghitung, menjetor dan melaporkan sendiri pajak pendapatan diharuskan melakukan hal itu menurut ketentuan yang berlaku dengan mengindahkan hal-hal tersebut dibawah ini.
2. Jumlah pajak yang dibayar tidak merupakan unsur biasa dan karenanya tidak dapat diperhitungkan/dikalkulasikan dalam peredaran kotor atau nilai lain-lainnya ataupun dipakai sebagai alasan untuk menaikkan harga.
3. Jika menulis surat, mengisi formulir untuk Kantor Inspeksi Pajak, tujutumkanlah nomer pokok pajak Tuan.

**BAB II. KEWADJIBAN.**

1. Menghitung pajak.

Untuk menghitung pajak yang terhutang harus diketahui :

- a. dasar perhitungan pajak, ialah peredaran kotor dan/atau nilai pengganti atau nilai lain yang ditentukan oleh Direktur Jenderal Pajak selama masa pajak;
- b. masa pajak ialah jangka waktu selama satu bulan takwin atau jangka waktu lain yang ditentukan oleh Direktur Jenderal Pajak
- c. tarif pajak lihat lampiran.

Besarnya pajak yang terhutang adalah sekian persen (tarif) dari dasar perhitungan pajak selama masa pajak.

2. Menjetor pajak.

Dalam jangka waktu 15 (lima belas) hari setelah berakhirnya masa pajak wajib-pajak wajib menjetorkan pajak yang terhutang ke Kas Negara/Kantor Giro/Tjek Pos atau kantor penerimaan pajak lain-lainnya yang akan ditentukan lebih lanjut dengan mempergunakan formulir yang telah ditentukan (M.P.S. 4/4A/4).

3. Melapor.

Dalam jangka waktu 20 (dua puluh) hari setelah berakhirnya masa pajak wajib-pajak diwajibkan melaporkan kepada Kepala Inspeksi Pajak pajak yang telah disetorkan dengan mempergunakan formulir yang telah ditentukan (M.P.S. 4A). Kewajiban melapor ini tetap harus dipenuhi meskipun untuk suatu masa pajak tidak terhutang pajak (tidak ada setoran) dengan menyebutkan alasan-lalainya.

Tjatatlan : Dalam jangka waktu 10 (sepuluh) hari setelah laporan dimasukkan diberi kesempatan untuk membetulkan kesalahan-lalainya tulis atau hitung yang dibuat dalam laporan itu, dan melaporkan hal itu kepada Kepala Inspeksi Pajak yang bersangkutan.

**BAB III. SANKSI**

1. Kepada wajib-pajak yang tidak/tidak sepenuhnya melakukan penghitungan, penjetoran dan pelaporan seperti diatas, dikenakan ketetapan pajak setjara jabatan dengan tambahan bunga setinggi-tingginya 12% sebulan.
2. Atas kelambatan penjetoran dari tanggal tersebut pada angka 2 Bab II terhutang bunga setinggi-tingginya 12% sebulan. Bagian dari bulan dihitung sebagai satu bulan penuh.



## **Penuntun M.P.S. Tahunan Padjak Perseroan.**

### **I. SUBJEK PADJAK :**

Badan2 jang menurut pasal 1 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) Ordonansi Padjak Perseroan 1925 jo. Undang2 No. 8 Tahun 1967 seperti Perseroan Terbatas, Perusahaan Negara, Perusahaan Daerah, Koperasi, Jaasan, Firma, C.V., Kongsi dsb. merupakan wadajib padjak M.P.S. pada dasarnya harus menghitung, menjetor dan melapor sendiri padjak perseroan jang terhutang unuk tahun buku/tahun takwin jang bersangkutan.

Badan2 jang menurut ketentuan-ketentuan diatas, wadajib mengisi Surat Pemberitahuan dan mengembalikannya ke Kantor Inspeksi Padjak jang bersangkutan dalam tempo 3 bulan setelah tahun-buku/tahun-takwin jang bersangkutan berachir.

Kewadajiban ini berlaku baik bagi wadajib-padjak jang telah menerima formulir Surat Pemberitahuan padjak perseroan maupun jang belum menerimanja dan berlaku djuga baik bagi jang sudah menerima Surat Keputusan Pengukuhan maupun bagi jang belum menerima Surat Keputusan Pengukuhan.

Mereka jang belum menerima Surat Keputusan Pengukuhan diharuskan memintanja ke Kantor Inspeksi Padjak jang bersangkutan.

### **II. OBJEK PADJAK :**

Jang mendjadi objek padjak perseroan ialah **LABA BERSIH**, jang terdiri dari :

- a. laba bersih dari perusahaan dan dari modal jang digunakan diluar perusahaan;
- b. laba bersih dari pengoperan/pendjualan alat2 perusahaan jang dari sedjak semula tidak dimaksud untuk dioperkan/didjual;
- c. nilai lebih dari bagian2 kekajaan perusahaan jang berpindah kepada orang2 jang berhak, djuga bila perusahaan dilikwidir.

**Tjatatatan :** Dalam rangka penanaman modal terdapat laba bersih/bagian laba bersih jang untuk djangka waktu tertentu tidak dikenakan padjak perseroan, yakni :  
= pembebasan/pengetjualian menurut pasal 15 ke-1 dan/atau pasal 15 ke-3 Undang-undang No. 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing;  
= pembebasan/pengetjualian menurut pasal 12 dan/atau pasal 14 Undang-undang No. 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri.

### **III. LABA BERSIH :**

Laba bersih diperoleh dari laba kotor dikurangi dengan beban2 perusahaan2, seperti :

1. biaya untuk mendapatkan, menagih dan memelihara keuntungan;
2. biaya pendirian dan perluasan modal (dipotong sesuai dengan pembukuan);
3. penghapusan dari pengeluaran untuk pembelian, pendirian, perbaikan atau perubahan tanah, bangunan, pesawat, alat2 perusahaan dsb.;
4. penghapusan pengeluaran untuk penanaman ;
5. penghapusan pengeluaran untuk sara2, piutang2.

**Tjatatatan :**

Tidak boleh dikurangkan dari untung kotor perusahaan ialah :

- a. tjadangan2,
- b. bunga modal sendiri,
- c. bunga dan ganti rugi dalam hubungan istimewa,
- d. padjak atas keuntungan jang nanti dipungut disini atau ditempat lain,
- e. pemberian laba dalam bentuk apapun, ketjuali kepada Negara dalam hal Negara bukan sebagai pemegang saham,
- f. biaya eksploitasi kendaraan bermotor untuk pengangkutan orang, ketjuali untuk perusahaan pengangkutan.

### **IV. LABA KENA PADJAK :**

Laba kena padjak adalah laba bersih dikurangi dengan:

1. kerugian selama 2 tahun jang lampau (kompensasi kerugian);
2. sumbangan2 jang diperkenankan.

**Tjatatatan :**

Sumbangan adalah pengeluaran perusahaan kepada badan2 jang ditundjuk oleh Menteri Keuangan, misalnja sumbangan untuk Tugu Nasional, Masjid Istiqlal dsb.; sumbangan2 tersebut boleh dikurangkan dari laba bersih perusahaan, tetapi dibatasi sampai djumlah setinggi-tingginja 3% dari laba kena padjak.

**TJONTOH MENGHITUNG LABA KENA PADJAK:**

Laba kotor .....	Rp. 1.000.000.
Biaya2 = gaji pegawai )	
= iklan )	
= listrik )	Rp. 50.000.-
= dsb. )	
Penghapusan2 : = inventaris kantor )	
= mesin2 )	
= gedung2 )	Rp. 100.000.-
= dsb. )	
	Rp. 150.000.-
Laba bersih .....	= Rp. 850.000.-
Kompensasi kerugian tahun lalu (bila ada) misal.....	= Rp. 50.750.-
Laba kena pajak .....	= Rp. 799.250.-
Sumbangan untuk Tugu Nasional misal dikeluarkan Rp. 200.000.-; diperkenankan menurut fiskal max.: 3% dari Rp. 799.250.-	= Rp. 23.977,50
Laba kena pajak (= dasar untuk pengenaan tarif) .....	= <u>Rp. 775.272,50</u>

**V. TARIP PADJAK PERSEROAN :****a. Tarip Umum :****1. Untuk badan2 jang bukan koperasi :**

Laba kena pajak	Pokok pajak :	Prosentase untuk setiap tambahan Rp. 100.-
Rp. 0,-	Rp. 0,-	20%
" 250.000,-	" 50.000,-	30%
" 500.000,-	" 125.000,-	40%
" 750.000,-	" 225.000,-	45%
" 1.000.000,-	" 337.500,-	50%
" 1.250.000,-	" 462.500,-	55%
" 1.500.000,-	" 600.000,-	60%

Untuk menerapkan tarif, laba kena pajak dibulatkan kebawah sampai djumlah Rp. 100,- penuh.

**2. Untuk koperasi :**

Laba kena pajak jang djumlahnja sekedar :	persentase pemungutan
Rp. 1.000,- dan kurang	5%
lebih dari " 1.000,- s/d Rp. 5.000,-	10%
" " " 5.000,- s/d " 10.000,-	15%
" " " 10.000,-	20%

Untuk menerapkan tarif, laba kena pajak dibulatkan kebawah sampai djumlah Rp. 100,- penuh.

**b. Tarip Khusus :**

Tarif khusus sebesar 10% diterapkan terhadap :

- laba bersih dimaksud pada angka II huruf b diatas, djika alat perusahaan jang bersangkutan telah dimiliki selama 4 tahun atau lebih.
- bagian laba jang dimaksud pada angka II huruf c diatas, ketjuali laba jang diperoleh dari persediaan barang2 dagangan.

**VI. PENERAPAN TARIP :**

Lihat tjontoh menghitung laba kena pajak diatas.

Laba kena pajak ..... Rp. 775.272,50

Dibulatkan menjadi ..... Rp. 775.200.

Padjak perseroan jang terhutang :

atas laba kena pajak Rp. 750.000,- (lihat tabel) = Rp. 225.000,-

" " " " Rp. 25.200,- á 45%

(lihat tabel) = Rp. 11.340,-

Atas laba kena pajak Rp. 775.200,- pajak = Rp. 236.340,-

## VII. PADJAK PERSEROAN JANG HARUS DISETOR MENURUT SURAT PEMBERITAHUAN INI.

Padjak jang harus disetor menurut surat pemberitahuan ini adalah padjak perseroan jang telah dihitung berdasarkan angka I s/d VI tersebut **dikurangi** dengan :

1. djumlah padjak perseroan jang telah disetor menurut surat setoran M.P.S. masa selama tahun buku/tahun takwin;
2. djumlah padjak perseroan menurut kete.apan masa padjak pasal 5 ajat (1) Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 1967;
3. djumlah padjak perseroan jang telah dipotong oleh wadjib-pungut (M.P.O.) Bukti pemungutan M.P.O. (bentuk MPO. 6 warna putih) untuk memperlantjar verifikasi oleh petugas padjak. harap dilampirkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan.

Potongan2/setoran2 diatas hendaknja diisi pada daftar menurut tjontoh terlampir. dan dilampirkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan.

## VIII. TEMPAT PENJETORAN/PEMBAJARAN PADJAK PERSEROAN.

Padjak perseroan jang masih harus disetor, disetorkan pada Kantor Kas Negara atau Kantor Giro/Tjek Pos dengan mempergunakan formulir M.P.S. 5A (berwarna putih dan atau M.P.S. 5B mulir M.P.S. 5B (berwarna merah muda). Formulir M.P.S. 5B (berwarna merah muda) harus dikembalikan kepada Kantor Inspeksi Pajak sesudah pembayaran dilakukan, bersama dengan pemasukan Surat Pemberitahuan.

## IX. PEMASUKAN SURAT PEMBERITAHUAN.

Surat pemberitahuan ini setelah di-isi dan ditanda-tangani, harus dikembalikan pada Kantor Inspeksi Pajak jang bersangkutan selambat-lambatnja dalam tempo 3 bulan setelah tahun-buku/tahun takwin jang bersangkutan berakhir, dengan disertai Daftar Neratja & R/L.

## X. SANKSI:

- a. Wadjib-padjak jang tidak memasukkan surat pemberitahuan mengenai perhitungan achir M.P.S. setelah diberi peringatan dan kemudian tegoran tertulis, dikenakan ketetapan padjak setjara djabat dengan ditambah kenaikan sebesar 25% dan/atau bunga sebesar 12% tiap bulan.
- b. Barang siapa dengan sengadja memasukkan pemberitahuan jang tidak benar atau lengkap, dihukum dengan hukuman pendjara paling lama enam bulan. kalau dari perbuatan itu dapat ditimbulkan kerugian pada Negara.
- c. Dengan hukuman pendjara paling lama dua tahun dihukum :
  - ke 1. barang siapa dengan sengadja, kepada Kepala Inspeksi Pajak, kepada pegawai jang oleh Kepala Inspeksi Pajak atau Direktur Pajak Langsung diperintahkan untuk melakukan pemeriksaan pembukuan dan surat2 jang dijadikan dasar pembukuan atau kepada ahli atau djuru bahasa jang ditunjuk, memperlihatkan atau menjerahkan untuk diperiksa, tulisan2 jang palsu atau dipalsukan seolah-olah surat2 itu tulen dan tidak dipalsukan;
  - ke 2. barang siapa dengan sengadja memberikan keterangan tertulis jang palsu atau dipalsukan kepada Kepala Inspeksi Pajak jang bersangkutan.

II. Tarif Pajak Perseroan (PPs) Tahun 1969.  
 (Menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan R.I.No. Kep. 581/M/II/12/1968, tentang : Penetapan tarif Pajak Perseroan untuk tahun pajak 1969). -

P a s a l 1.

+ Laba Kena Pajak		+ Pokok Pajak		PRESENTACE untuk setiap + tambahan Rp. 100 penuh.
Rp.	0	Rp.	0	20
Rp.	1.250.000	Rp.	250.000	30
Rp.	2.500.000	Rp.	625.000	40
Rp.	3.750.000	Rp.	1.125.000	45
Rp.	5.000.000	Rp.	1.687.500	50
Rp.	6.250.000	Rp.	2.312.500	55
Rp.	7.500.000	Rp.	3.000.000	60

P a s a l 2.

+ Laba Kena Pajak		+ Pokok Pajak		PRESENTACE untuk setiap + tambahan Rp. 100 penuh
Rp.	0	Rp.	0	5
Rp.	300.000	Rp.	15.000	10
Rp.	600.000	Rp.	45.000	15
Rp.	900.000	Rp.	90.000	20

## Penuntun M.P.S. Tahunan Padjak Pendapatan

### I. SUBJEK PADJAK :

Setiap orang yang menurut pasal 1 dan pasal 2 Ordonansi Padjak Pendapatan 1944 jo. Undang-undang No. 8 tahun 1967 merupakan wadhib padjak, pada dasarnya harus menghitung, menjetor dan melapor sendiri padjak pendapatan yang terhutang untuk tahun padjak yang bersangkutan.

Mereka yang memenuhi ketentuan diatas berkewadhiban mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan Padjak Pendapatan dan mengembalikannya ke Kantor Inspeksi Padjak yang mengkuarkan Surat Pemberitahuan itu selambat-lambatnya pada tanggal 31 Maret dari setelah tahun padjak. Kewadhiban ini berlaku baik bagi mereka yang telah menerima Surat Keputusan Pengukuhan maupun bagi mereka yang belum menerimanya. Mereka yang belum menerima Surat Keputusan Pengukuhan diharuskan memintanya ke Kantor Inspeksi Padjak yang bersangkutan.

### II. OBJEK PADJAK.

Jang menjadi objek padjak pendapatan ialah PENDAPATAN, yakni jumlah dari hasil2 bersih jang diperoleh dari sumber2 pendapatan selama tahun padjak seperti:

- a. Hasil bersih usaha dan tenaga;  
umpama hasil bersih perusahaan, toko, gadji, gratifikasi, hadiah dan lain2.
- b. Hasil bersih barang tak gerak;  
umpama hasil bersih sawah, ladang, empang, rumah dan lain2.
- c. Hasil bersih harta gerak;  
umpama dividend, bunga modal, bunga deposito dan lain2.
- d. Hak atas pembayaran berkala;  
umpama pembayaran liffrente, pensun dan lain2.

#### Tjataan :

Dalam rangka penanaman modal terdapat pendapatan/bagian pendapatan yang untuk djangka waktu tertentu tidak dikenakan padjak pendapatan, yakni:  
= pembebasan/pengetjuaian menurut pasal 12 dan/atau pasal 14 Undang-undang No. 6. tahun 1968 tentang Penanaman Modal dalam Negeri.

### III. BEBAN PERORANGAN DAN SUMBANGAN.

Beban perorangan adalah beban yang melekat pada diri wadhib padjak (tidak untuk keperluan perusahaan wadhib padjak). Beban itu dapat dikurangkan dari pendapatan seorang wadhib padjak; umpama bunga, tundjangan pensun dan tundjangan seumur hidup yang terhutang.

Sumbangan yang diberikan oleh wadhib padjak kepada badan2 yang ditundjuk oleh Menteri Keuangan (misalnya: Monumen Nasional, Mesjid Istiqlal dsb.) dapat dikurangkan dari pendapatan sepanjang tidak melampaui 3% dari pendapatan.

### IV. KOMPENSASI KERUGIAN.

Bila dalam dua tahun sebelum tahun padjak yang bersangkutan diderita kerugian, maka jumlah kerugian ini dapat dikurangkan dari pendapatan bersih tahun padjak itu.

### V. BATAS PENDAPATAN MINIMUM KENA PADJAK.

Terhadap pendapatan yang diperoleh wadhib-padjak yang berdiam di Indonesia selama tahun padjak, sesudah dikurangi dengan beban perorangan dan sumbangan2 termaksud pada angka III diatas, masih dapat dikurangi dengan jumlah batas pendapatan minimum kena padjak menurut tabel sebagai berikut :

- = untuk diri wadhib padjak ..... Rp. 12.600.
- = untuk tiap2 isteri yang sjah ..... Rp. 7.200.
- = untuk tiap2 orang keluarga sedarah dan semenda dalam garis lurus dan anak angkat yang menjadi tanggungan wadhib padjak sepenuhnya, dengan pengertian bahwa jumlah orang keluarga ini tidak boleh melebihi 10 (sepuluh) orang ..... Rp. 3.600.-

### VI. PENDAPATAN SISA KENA PADJAK.

Djumlah pendapatan yang diperoleh wadhib padjak selama tahun padjak sesudah dikurangi dengan beban perorangan, sumbangan2 dan batas pendapatan minimum kena padjak disebut pendapatan sisa kena padjak. Terhadap pendapatan sisa kena padjak inilah diberlakukan tarif padjak pendapatan

**VII. TONTOT MENGHITUNG PENDAPATAN SISA KENA PADJAK.**

Pengusaha A kawin dan mempunyai 4 orang anak.  
Sumber2 pendapatan A selama tahun 1968 adalah sebagai berikut :

<b>a. Usaha dan tenaga :</b>			
Hasil kotor toko .....	Rp. 300.000,-		
ongkos2 .....	Rp. 75.000,-	Rp. 225.000,-	
Hasil kotor perusahaan isteri ...	Rp. 100.000,-		
ongkos2 .....	Rp. 40.000,-	Rp. 60.000,-	Rp. 285.000,-
<b>b. Barang tak gerak :</b>			
Hasil kotor persewaan rumah .....	Rp. 24.000,-		
ongkos menagih d.l.l .....	Rp. 2.050,-	Rp. 21.950,-	
<b>c. Harta gerak :</b>			
Bunga .....	Rp. 50.000,-		
ongkos2 .....	..		Rp. 50.000,-
<b>d. Pembayaran berkala .....</b>			
			Rp. —
		<b>Pendapatan kotor .....</b>	<b>Rp. 356.950,-</b>
<b>Potongan :</b>			
= Tundjangan seumur hidup .....	Rp. 12.000,-		
= Sumbangan untuk Monumen Nasional .....	Rp. 1.000,-	Rp. 13.000,-	
		<b>Pendapatan bersih .....</b>	<b>Rp. 343.950,-</b>
Dikurangi dengan kerugian dua tahun jang lalu (dalam tjonot tidak ada kerugian) .....			
			Rp. —
		<b>Sisa pendapatan bersih .....</b>	<b>Rp. 343.950,-</b>
<b>Potongan batas pendapatan minimum kena pajak:</b>			
= untuk diri wadajib pajak .....	Rp. 12.600,-		
= untuk isteri .....	Rp. 7.200,-		
= untuk 4 orang anak a Rp. 3.600,- .....	Rp. 14.400,-	Rp. 34.200,-	
<b>PENDAPATAN SISA KENA PADJAK .....</b>			<b>Rp. 309.750,-</b>

**VIII. TARIP PADJAK PENDAPATAN.**

Pendapatan sisa kena pajak	Pokok Pajak	Prosentase untuk setiap tambahan Rp. 100,- penuh
Rp. 0,-	Rp. 0,-	21%
Rp. 90.000,-	Rp. 18.900,-	27%
Rp. 150.000,-	Rp. 35.100,-	36%
Rp. 210.000,-	Rp. 56.700,-	45%
Rp. 300.000,-	Rp. 97.200,-	54%
Rp. 480.000,-	Rp. 194.400,-	60%

Untuk menerapkan tarip pendapatan sisa kena pajak dibulatkan kebawah sampai djumlah Rp. 100,- penuh.

- VIII.A. (1) Keuntungan jang diperoleh karena pendjualan maupun penukaran barang tak gerak atau barang gerak sepanjang barang tersebut berasal tidak dari warisan atau hibah atau djika pendjualan maupun penukaran dilakukan dalam waktu:
- dua belas bulan setelah diperolehnja barang tak gerak atau djika harga djual nja atau nilai uang barang tak gerak itu melebihi Rp. 100.000,-
  - enam bulan setelah diperolehnja barang gerak atau djika harga djualnja atau nilai uang barang gerak itu melebihi Rp. 25.000,-;
- diperlakukan sebagai bagian pendapatan jang dikenakan pajak pendapatan dengan tarip tersendiri sebesar sepuluh perseratus (10%).
- (2) Keuntungan jang diperoleh karena pengoperan hak menggunakan atau menempati atau menje-  
wa barang tak gerak, diperlakukan sebagai bagian pendapatan jang dikenakan pajak pendapatan dengan tarip tersendiri sebesar 10%.

**IX. PENERAPAN TARIP.**

Lihat tjonot menghitung pendapatan sisa kena pajak diatas :

Pendapatan sisa kena pajak .....	Rp. 309.750,-
Dibulatkan menjadi .....	Rp. 309.700,-
Pajak pendapatan jang terutang :	
atas pendapatan sisa kena pajak Rp. 300.000,- (lihat tabel) =	Rp. 97.200,-
atas .. .. .. .. ..	Rp. 9.700,-
	<b>4 54% (lihat tabel) = Rp. 5.238,-</b>
<b>Djumlah pajak pendapatan jang terhutang</b>	<b>= Rp. 102.438,-</b>

#### X. PADJAK PENDAPATAN JANG MASIH HARUS DISETOR MENURUT SURAT PEMBERITAHUAN INI

Padjak jang harus disetor menurut surat pemberitahuan ini adalah padjak pendapatan jang telah dihitung berdasarkan angka I s/d IX tersebut diatas dikurangi dengan :

1. djumlah padjak pendapatan jang telah disetor menurut surat setoran M.P.S. masa selama tahun padjak;
2. djumlah pendapatan menurut ketetapan masa padjak menurut pasal 5 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 11/1967;
3. djumlah pendapatan jang telah dipotong oleh wadjab pungut (M.P.O.). Bukti pemungutan MPO (bentuk MPO 6 warna putih) untuk memperintang verifikasi oleh petugas padjak, harap dilampirkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan ini.
4. djumlah padjak pendapatan jang telah dipotong oleh madjikan (pasal 17s Ordonansi Padjak Pendapatan 1944).

Potongan2/setoran2 diatas hendaknya diisi pada daftar menurut tjantoh terlampir, dan dilampirkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan.

#### XI. PENJETORAN/PEMBAJARAN PADJAK PENDAPATAN.

Padjak pendapatan jang masih harus disetor, disetorkan pada Kantor2 Kas Negara atau Kantor2 Giro/Tjek Pos dengan mempergunakan formulir M.P.S. 5A (berwarna putih kuning) dan formulir M.P.S. 5B (berwarna merah muda). Formulir MPS 5B (berwarna merah muda) harus dikembalikan ke Kantor Inspeksi Padjak sesudah pembajaran dilakukan, bersamaan dengan pemasukan Surat Pemberitahuan.

#### XII. PEMASUKAN SURAT PEMBERITAHUAN.

Surat Pemberitahuan setelah di-isi dan ditanda tangan, harus dimasukkan pada Kantor Inspeksi Padjak jang bersangkutan selambat-lambatnja pada tanggal 31 Maret, setelah akhir tahun padjak jang bersangkutan, dengan disertai daftar Neratja dan daftar Ragi/Laba dari perusahaannya atau setidak-tidaknya daftar jang memuat tjatatan2 tentang keadaan kas dan daftar tagihan dan hutang.

#### XIII. SANKSI :

1. Djikalau wadjab padjak tidak menjetro dan/atau tidak menjerahkan surat pemberitahuan pada waktunya kepada Kepala Inspeksi Padjak setempat, dapat dikenakan ketetapan padjak setjara djabatan ditambah kenaiakan sebesar 25% dan/atau bunga sebesar 12% tiap bulan.
2. Barang siapa untuk diri sendiri atau untuk orang lain dengan sengaja mengisil surat pemberitahuan dengan keterangan2 jang tidak benar atau tidak lengkap dihukum dengan hukuman penjara paling lama enam bulan atau hukuman denda paling banjak Rp. 10.000.- (pasal 23 ayat (1) Ordonansi Padjak Pendapatan 1944)
3. Barang siapa jang dengan sengaja membe rikan atau memperlihatkan buku atau lain tulisan jang palsu atau dipalsukan seakan-akan itu benar atau tidak dipalsukan kepada Kepala Inspeksi Padjak, dihukum dengan hukuman penjara selama-lamanja dua tahun (pasal 24 Ordonansi Padjak Pendapatan 1944).

Tahun 1969.I. Penetapan Batas Pendapatan minimum kena pajak untuk tahun pajak 1969.  
( Surat keputsan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 579/M/II/12/1968).

- |   |         |                |
|---|---------|----------------|
| a. Untuk istri wadajib pajak  | setahun | Rp. 24.000, -- |
| b. Untuk tiap2 Istri jang sah   | setahun | Rp. 18.000, -- |
| c. Untuk tiap2 orang keluarga sedarah dan semenda dalam garis lurus dan anak angkat jang mendjadi tanggungan wadajib pajak sepenuhnja dengan pengertian djumlah keluarga tidak boleh lebih dari 10( sepuluh ) orang | setahun | Rp. 6.000, --  |

## II. Penetapan Tarip Pajak Pendapatan untuk tahun 1969.

Pendapatan sisa kena pajak	Pokok Pajak	Persentase untuk setiap tambah Rp. 100, -- penuh
Rp. 0	Rp. 0	15%
Rp. 120.000, --	Rp. 18.000, --	18%
Rp. 180.000, --	Rp. 28.800, --	21%
Rp. 240.000, --	Rp. 41.400, --	24%
Rp. 330.000, --	Rp. 63.000, --	27%
Rp. 420.000, --	Rp. 87.300, --	30%
Rp. 540.000, --	Rp. 123.000, --	33%
Rp. 690.000, --	Rp. 172.800, --	39%
Rp. 870.000, --	Rp. 243.000, --	45%
Rp. 1.110.000, --	Rp. 351.000, --	50%



## PENUNTUN MPS—PADJAK KEKAJAAN

### BAB I UMUM

#### I. SUBJEK:

Setiap orang yang menurut pasal 1 dan pasal 2 atau badan yang menurut pasal 3 Ordonansi Pajak Kekajaan 1932 merupakan wadajib pajak, pada dasarnya harus menghitung, menjetor dan melaporkan sendiri pajak kekajaan yang terhutang untuk tahun yang berdjalan.

Kepala Inspeksi Pajak akan memberikan surat keputusan pengukuhan tentang kewadajiban menghitung, menjetor dan melaporkan sendiri besarnya Pajak Kekajaan yang terhutang.

#### II. OBJEK:

Kekajaan bersih yang ada pada permulaan tahun, sepanjang berdjumlah Rp. 2.000.000.— atau lebih.

Kekajaan bersih adalah nilai dari harta benda dikurangi dengan nilai tunai dari hutang-hutang.

#### III. DASAR PENILAIAN:

1. Untuk penetapan Pajak Kekajaan, maka nilai harta benda ditentukan menurut pasal 9 dari Ordonansi Pajak Kekajaan 1932, yakni:
  - A. Harta tak gerak: ditaksir menurut nilai djualnja.
  - B. Tagihan hipotik ditaksir menurut djumlah modalnja.
  - C. Surat-surat epek ditaksir menurut nilai uangnja menurut keterangan terachir yang diketahu.
  - D. Lain-lain harta benda ditaksir menurut nilai uangnja, ketjuali nilai djualnja lebih tinggi.
  - E. Kekajaan dalam mata uang asing dinilai dengan perkalian dengan kurs DPA yang berlaku pada tanggal 1 Djanuari tahun berdjalan.
  - F. Kekajaan yang ditanam dalam perusahaan dinilai menurut neratja terachir ketjuali nilai menurut ketentuan penilaian tersebut diatas lebih tinggi.
2. Dalam hal-hal penilaian menurut ketentuan pasal 9 tersebut diatas belum dapat diperkirakan, untuk penjetoran tiap triwulan dapat dipergunakan nilai perolehan pembelian dikalikan dengan angka multiplikator terlampir.

#### IV TARIP:

Untuk kekajaan bersih Rp. 2.000.000.— atau lebih maka tarip Pajak Kekajaan adalah Rp. 5, untuk setiap Rp. 1.000,— penuh yang melebihi Rp. 1.900.000,—.

Tjontoh: Kekajaan bersih.

$$\begin{aligned} \text{Pajak Kekajaan} &= 5\%_{\infty} \times (\text{Rp. } 2.114.000,- - \text{Rp. } 1.900.000,-) \\ &= 5\%_{\infty} \times \text{Rp. } 214.000,- = \text{Rp. } 1.070,-. \end{aligned}$$

### BAB II KEWADJIBAN WADJIB PADJAK

1. Dalam tiap triwulan wadajib pajak kekajaan harus melunasi  $\frac{1}{4}$  bagian dari djumlah pajak kekajaan yang terhutang untuk tahun yang berdjalan.
2. Bagi wadajib pajak yang kewadajiban pajaknja mulai dalam tahun takwim (= masa pajak), maka djumlah pajak kekajaan yang terhutang harus dilunasi dalam sekian angsuran yang sama besarnya sebanyak triwulan yang masih tertinggal.

**BAB III**  
**SANKSI:**

1. *Mercha jang dengan sengadja melakukan pemberitahuan jang tidak benar atau tidak lengkap, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain, dihukum dengan hukuman penjara, selama-lamanja 6-bulan atau dikenakan denda sebanyak paling tinggi Rp. 10.000,—bilamana kerena itu dapat timbul kerugian bagi Negara. (pasal: 60 (1) Ord.-P.K. 1932).*
  2. *Mercha jang dengan sengadja memberikan atau memperlihatkan buku atau lain tulisan jang palsu atau jang dipalsukan seakan-akan itu benar atau tidak dipalsukan kepada Kepala Inspeksi Pajak dihukum dengan hukuman penjara selama-lamanja 2 tahun. (pasal 61. Ord. P.K. 1932).*
  3. *Djikalau wajib pajak tidak menjeror dan/atau tidak menjerahkan surat pemberitahuan pada waktunya kepada Kepala Inspeksi Pajak setempat dapat dikenakan bunga sebesar 12% sebulan atas anguran jang terlambat dibayar atau jang terlambat penjaampaian surat pemberitahuan kepada Kepala Inspeksi Pajak.*
-

**ANGKA MULTIPLIKATOR UNTUK PENILAIAN HARTA  
KEKAJAAN PER 1 - 1 - 1968.**

1. T a h u n	Kuran Hindia Bld	Kuran Indonesia
Sebelum 1946	26	8
1947	24	7,5
1948	22	7
1949	20	6,5
1950		6,5
1951		6,5
1952		6,5
1953		6,5
1954		6,5
1955		4
1956		4
1957		4
1958		2,5
1959		2,5
1960		1,5
1961		1,2
1962		0,4
1963		0,2
1964		0,08
1965		0,02
<b>Uang baru</b>		
1966		2,4
1967		1,0

2. Dalam hal rumah disewakan menurut harga sewa yang ditetapkan oleh Pemerintah nilainya adalah 20 X harga sewa setahun.
3. Dalam hal penilaian kekajaan dilakukan dengan dasar nilai perolehan dikalikan dengan angka multiplikator, maka hasil yang diperoleh dapat dikurangkan dengan penghapusan (afschrijving) untuk selama masa pemakaian yang telah berdjalan.

Besarnya penghapusan sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Penghapusan PPs 1953 (pasal : 4).

Hasil setelah dipotong dengan penghapusan tidak boleh lebih rendah dari pada taksiran nilai djual pada awal tahun dari tahun padjak berdjalan.

**PENUNTUN M.P.O.**  
**(MENGHITUNG PADJAK ORANG LAIN)**

**BAB. I U M U M-**

1. Setiap orang atau badan yang dengan Surat Keputusan ditunjuk oleh Kepala Inspeksi Pajak untuk memungut Pajak Pendapatan/Pajak Perseroan (wajib pungut) dari pihak lawannya (wajib bayar) diharuskan melakukan hal itu dengan mengindahkan ketentuan2 berikut.
2. Siapapun yang tidak dapat memperlihatkan Surat Keputusan Penunjukan dilarang melakukan pemungutan tersebut dan pihak lawannya tidak berkewajiban untuk membayar.
3. Atas permintaan wajib bayar, wajib pungut harus memperlihatkan Surat Keputusan Penunjukan yang telah ditanda tangani olehnya atau oleh pihak lain yang diberi kuasa untuk menanda tangani Bukti Pemungutan tersebut pada angka 8.
4. Jumlah pad'ak2 yang dipungut tidak merupakan unsur biaya dan karenanya tidak dapat diperhitungkan/difa'kulasikan dalam peredaran kotor atau nilai2 lainnya ataupun dipakai sebagai alasan untuk menaikan harga baik oleh wajib pungut maupun oleh wajib bayar.

**BAB. II KEWAJIBAN.**

**A. WADJIB PUNGUT.**

- a. Dibiidang perdagangan pengumpulan (collecterende handel), wajib pungut harus menghitung dan memungut pajak dari pendjual.
- b. Dibiidang perdagangan penjebaran (distribue-rende handel) wajib pungut harus menghitung dan memungut pajak dari pembeli.
- c. Dibiidang lalu-lintas djasa, wajib pungut harus menghitung dan memungut pajak dari pemberi djasa.
- d. Dibiidang perdagangan antar pulau, pembeli harus menghitung dan memungut pajak dari pendjual.
- e. Dibiidang ekspor/impur wajib pungut harus menghitung dan memungut pajak dari exportir/importir.
6. Dasar perhitungan serta besarnya pajak yang harus dipungut adalah seperti tertjantum dalam surat Keputusan Penunjukan.
7. Yang termasuk kedalam perdagangan pengumpulan antara lain adalah : perdagangan dalam hasil bumi, hasil hutan, hasil pertambangan, hasil perikanan, keradjinan tangan dan sedjeninja yang ditudjukan untuk ekspor, perdagangan antar pulau atau dilalah. Yang termasuk kedalam perdagangan penjebaran antara lain adalah: perdagangan impor, perdagangan hasil industri keradjinan tangan, hasil bumi yang berasal dari dagang antar pulau dan hasil perkebunan sependjane dipakai didalam negeri.
8. Untuk tiap djumlah pajak yang dipungut wajib pungut harus memberikan bukti pemnntuan MPO yang sudah ditentukan (MPO 6) kepada wajib bayar.
9. Dalam djangka waktu 7 (tudjuh) hari setelah berakhirja masa pajak, wajib pungut wajib menjetorkan pajak2 yang telah dipungutnja ke Kas Negara/Giro Tjek Pos atau kantor2 penerimaan pajak lainnya yang akan ditentukan lebih landjut dengan mempergunakan formulir yang telah ditentukan (MPO 4/5/4)
10. Dalam djangka waktu 20 (dua puluh) hari setelah berakhirja masa pajak wajib pungut diwadjibkan melaporkan pajak yang telah dipungut dan disetorkannya, kepada Kepala Inspeksi Pajak dengan mempergunakan formulir yang telah ditentukan (MPO 5) serta melampirkan surat Pemberitahuan Pemungutan (MPO 7) berwarna hidjau dan selebar Daftar Pengantar MPO (MPO 8A).
11. Yang dimaksud dengan masa pajak ialah masa yang meliputi djangka waktu paling lama tiga puluh hari berturut-turut.
12. Dalam hal selama suatu masa pajak tidak dilakukan pemungutan maupun setoran, wajib pungut tetan hrus memasukkan laporan dengan menjebutkan alasan2nja (laporan nihil)

**B. WADJIB BAJAR.**

13. Wajib bayar wajib melunasi pajak yang dipungut dari padanja pada saat penyelesaian djumlah dasar pemungutan atau saat lain yang ditentukan oleh Direktur Djenderal Pajak. Dalam hal penyelesaian djumlah dasar pemungutan dilaksanakan dengan mentjijil, maka pad'ak yang dilunasi sebanding dengan tjitjilan tersebut.

**BAB. III. SANKSI**

14. Atas Kelambatan penjetoran dari djangka waktu tersebut pada angka 9 terhutang bunga 1% sehari. Bunga ini harus disetor bersamaan dengan pajak yang bersangkutan.
15. Kepada wajib pungut yang tidak/tidak sepenuhnya melakukan pemungutan, penjetoran dan pelaporan seperti diatas, dikenakan Ketetapan Pajak setara djabatan dengan kenaikan 100% (seratus persen).

TARIF2 M.P.O. JANG BERLAKU DALAM TAHUN 1968/1969.

- a. Tarif umum dalam bidang dagang.  
 Masa dari 1 Djanuari 1968 s/d 15 September 1968 ..... 1 % X peredaran.  
 Dari 15 September s/d sekarang ..... 2 % X peredaran.
- b. Tarif umum dalam bidang industri.  
 Bahan2 makanan seperti : mie, tahu, pabrik rokok putih,  
 tjor logam dan hasil pabrik lainnja .....  $\frac{1}{2}$  % X peredaran.
- c. Tarif umum dalam bidang bangunan.  
 Dasar pungutan M.P.O. adalah nilai pengganti jang berlaku  
 sebagai dasar pungutan pajak pendjualan ..... 5 % X nilai peng-  
 ganti.
- d. Tarif umum dalam bidang lalu lintas djasa.  
 Dasar pungutan M.P.O. adalah nilai pengganti ..... 10 % X nilai peng-  
 ganti.
- e. Tarif pungutan M.P.O. lainnja  
 Pendjelasan lebih landjut mengenai hal ini, dapat  
 diminta dari Bagian M.P.O. Inspeksi Pajak Medan.

TJATATAN :

Hasil pungutan M.P.O. dalam tahun 1968 diwilayah Inspeksi Pajak Medan adalah - terbesar ( nomer 1 ) diseluruh Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa kerdja sama- antara seluruh wadajib pungut M.P.O. disatu pihak dan karyawan2 pajak dipihak- lainnja adalah baik. Diharapkan kerdja sama ini akan berdjalan terus, bahkan dapat- lebih ditingkatkan.

Lampiran: 10

**Djumlah wadajib padjak MPS/P.Ps  
Inspeksi Padjak Medan  
per 31 Desember 1968**

a.	Golongan	0	(Agraria)	131	wadajib padjak
b.	"	1	(Tambang)	1	"
c.	"	2/3	(Industri)	275	"
d.	"	4	(Bangunan)	31	"
e.	"	5	(Tenaga, gas, air)	-	"
f.	"	6	(Bank)	42	"
g.	"	6	(Import)	217	"
	"	6	(Export)	77	"
	"	6	(Import/Export)	79	"
	"	6	(Lain2 Dagang)	855	"
	"	7	(Transport)	118	"
h.	"	8	(Djasa)	210	"
i.	"	9	(Pekerdja bebas)	-	"
Djumlah .....				2036	wadajib padjak

Lampiran : 11

**Djumlah wp. MPS/P.Pd Inspeksi Padjak Medan  
per 31 Desember 1968.**

1.	Golongan	0	Agraria	293	wadajib padjak
2.	"	1	Tambang	6	"
3.	"	2/3	Industri	1716	"
4.	"	4	Bangunan	120	"
5.	"	5	Tenaga gas air uap	-	"
6.	"	6	Dagang Bank Asuransi	10016	"
7.	"	7	Transport	647	"
8.	"	8	Djasa	3061	"
9.	"	9	Pekerdjaan bebas	573	"
Dj u m l a h .....				16.432	wadajib padjak

- Lampiran : 12

**DJUMIAH WADJIB PUNGUT M. P. O.  
INSPEKSI PADJAK MEDAN-  
PER 31 DESEMBER 68.**

Golongan	0	(Agraria)	94	wapu
Golongan	1	(Tambang)	1	wapu
Golongan	2/3	(Industri)	331	wapu
Golongan	4	(Bangunan)	1	wapu
Golongan	5	(Tenaga gas, uap, air dsb)	1	wapu
Golongan	6	(Bank, Dagang dan Assuransi)	904	wapu
Golongan	7	(Transport)	1	wapu
Golongan	8	(Djasa)	28	wapu
Golongan	9	(Pekerdjaan bebas)	15	wapu

Djumlah : 1.376 wapu

Lampiran : 13

KEADAAN PEGAWAI INSPEKSI PADJAK MEDAN  
 PER 31 DESEMBER 1968.  
 ( P.G.P.S. 1968 ), -

No.	Pangkat.	Golongan.	Djumlah.
1.	Djuru Muda	I/a	25
2.	Djuru Muda Tkt. I.	I/b	30
3.	Djuru	I/c	53
4.	Djuru Tkt. I.	I/d	29
5.	Pengatur Muda	II/a	108
6.	Pengatur Muda Tkt. I.	II/b	68
7.	Pengatur	II/c	19
8.	Pengatur Tkt. I.	II/d	13
9.	Penata Muda	III/a	13
10.	Penata Muda Tkt. I.	III/b	8
11.	Penata Tkt. I.	III/c	1
12.	Pembina	IV/a	1
Djumlah			368

KETERANGAN : X). Incl. A3P.

- P A D J A K P E N D J U A L A N -  
(P. Pn. -)

---

Padjak Pendjualan termasuk djenis Padjak tidak langsung.

Dasar hukum : U.U.Padjak Pendjualan 1951.

Daerah : Meliputi daerah pabean Republik Indonesia.

Objek : Penjerahan atas barang dan atas djasa.

1. Jang dimaksud dengan penjerahan atas barang didalam P.Pn adalah :
  - a. Penjerahan hak milik atas barang oleh karena sesuatu perdjandjian.
  - b. Pemberian barang oleh karena sesuatu perdjandjian beli sewa.
  - c. Pemindahan hak milik atas barang oleh karena sesuatu tuntutan oleh atau dari pihak Pemerintah.
  - d. Penghasilan pekerdjaan dalam keadaan bergerak ketjuali djika penghasilan itu berlaku untuk pemesan jang harus dianggap sebagai pabrikan dari pekerdjaan-itu.
  - e. Tidak termasuk penjerahan dalam U.U. ini jaitu:  
Penjerahan hak milik jang semata-mata buat djaminan hutang. -
2. B a r a n g : ialah barang jang menurut sifatnja dianggap sebagai barang bergerak jang berudjud.
3. D j a s a : semua tindak usaha jang disebutkan setjara limitatif:
  - a. Notaris.
  - b. Pengatjara, prokurir.
  - c. Konsulen.
  - d. Pengusaha kantor Administrasi.
  - e. Akontan.
  - f. Makelar.
  - g. Komisioner.
  - h. Djuru lelang.
  - i. Pemborong selain pemborong makanan atau bahan makanan.
  - j. Pengusaha biro perentjana
  - k. Pengusaha reperasi, pemeliharaan.
  - l. Pengusaha perawatan djasmaniah.
  - m. Pengusaha Assuransi kerugian, selain Assuransi pengangkutan.
  - n. Pengusaha persewaan barang bergerak.
  - o. Pengusaha persewaan ruangan, selain untuk tempat tinggal.
  - p. Pengusaha biro reklame, biro iklan.
  - q. Pengusaha binatu.
  - r. Pengusaha biro perdjalan.

Penjerahan didalam U.U.Padjak Pendjualan menganut sistem Einphasensteuer, dimana Padjak Pendjualan dipungut pada permulaan penjerahan dari sumber barang jaitu P a b r i k a n ataupun pada salah satu dari mata-rantai lainnja dari ladjur perusahaan.

Pabrikan: 1. Pengusaha jang dalam perusahaan atau pekerdjaannja didalam daerah pabean- dengan bebas menghasilkan, membuat, mengusahakan, memelihara atau- memasak barang atau menjuruh orang lain melakukan perbuatan itu.  
2. Pengusaha jang didalam perusahaan atau pekerdjaannja dalam daerah pabean dengan bebas memasukkan barang2 dari luar negeri kedalam daerah pabean.

Ditindjau dari segi O b j e c k - n j a, maka pengusaha didalam U.U.Padjak Pendjualan dapat dibagi dalam 4 (empat) sektor.

1. Pengusaha sektor Agraria/Peternakan.
2. Pengusaha sektor Industri.
3. Pengusaha sektor Djasa.
4. Pengusaha sektor Import.

Ad. 1: Pengusaha sektor Agraria/Peternakan meliputi djenis barang sbb:

- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| a. Tembakau.     | i. Buah pala.   |
| b. Karet.        | j. kemenjan.    |
| c. Kopi bidji.   | k. Kapur barus. |
| d. Tjengkeh.     | l. Dedak.       |
| e. Minjak Nilam. | m. Rotan.       |
| f. Tjokelat.     | n. Ternak.      |
| g. Kelapa Sawit. | o. D.1.1.       |
| h. Teh.          |                 |



Didalam pelaksanaan Pajak Pendjualan atas barang2 hasil sektor Agraria terdapat istilah "pengganti - pabrikan" yang diatur didalam Keputusan Menteri Keuangan maupun Keputusan Direktorat Djendral Pajak. Hal mana berarti kewajiban membayar Pajak-Pendjualan dari sisi Pabrikan diberikan kepada pihak lain dalam hal ini mungkin sisi-penanggung Pajak itu sendiri. Kebidjaksanaan ini ditempuh karena kenyataan bahwa pabrikan atas barang2 Agraria kebanyakan adalah petani kecil, dimana sipetani ini dianggap belum dapat bertanggung jawab setjara djuridis dan setjara praktis sukar dihubungi-oleh fiscus.

Maka dari itu yang dihinduk oleh Inspeksi sebagai wadajib bayar Pajak Pendjualan atas barang hasil Agraria adalah:

1. Perusahaan Negara Perkebunan .....	= 9	wadajib pajak.
2. Perkebunan Swasta/Asing .....	= 75	" "
3. Pengusaha Rumah Pengasapan (sebagai pengganti pabrikan)=	48	" "
4. Pengusaha Remilling ( sebagai Pengganti pabrikan )	= 17	" "
5. Pengusaha Pedagang Local (sebagai pengganti pabrikan)	= 21	" "
6. Pengusaha Eksportir ( sebagai pengganti pabrikan)	= 204	" "
7. Pengusaha gilingan padi .....	= 340	" "

Djumlah .....

---

Djumlah .....

---

= 714 wadajib pajak.

Ad.2. Pengusaha sektor Industri adalah sbb:

a. Pengusaha makanan	= 828	wadajib-pajak.
b. " minuman	= 329	"
c. " tembakau	= 21	"
d. " tekstil	= 809	"
e. " kaju	= 969	"
f. " kertas/Pertjetakan	= 95	"
g. " barang karet	= 46	"
h. " bahan kimia	= 384	"
i. " barang2 bukan logam	= 272	"
j. " barang2 logam mulia dan Industri lain2.	= 842	"

Djumlah... = 4595 wadajib-pajak.

---

Ad.3. Pengusaha sektor Djasa disebutkan setjara limitatif ( lihat atas )..... = 2292 wadajib-pajak.

Ad.4. Pengusaha sektor Import jaitu pengusaha yang telah mempunjai Angka Pengenal Import.  
Diatur dengan U. U. No. 2 tahun 1968, yang merupakan perubahan/tambahan U. U. P. Pn. 1951 yang berlaku mulai tanggal 1 April 1968. -  
Maksud dari U. U. ini adalah:

1. Proteksi untuk barang2 produksi dalam Negeri.
2. Pengenaan Pajak yang merata.

Pelaksanaan tarif diatur dengan daftar barang2 import yang masing2 dengan tarif posnja sendiri2 sesuai dengan golongan2 barang2 tsb. sbb :

a. Golongan barang yang sangat essensial	= 0%
b. " " yang essensial	= 5%
c. " " yang semi essensial	= 10%
d. " " yang biasa	= 20%
e. " " yang mewah	= 50%

Pengusaha Import yang telah terdaftar = 155 wadajib-pajak.

Djumlah wadajib-bayar Pajak Pendjualan yang terdaftar di Inspeksi Pajak Medan Bagian Pajak Pendjualan ..... = 7755 wadajib-pajak.

TJARA MENGHITUNG PADJAK PENDJUALAN.

Padjak Pendjualan dapat dihitung dengan mempergunakan

$$\text{Rumus sbb: } \frac{Q \times H}{1/t} = P.Pn$$

Q = Quantitas barang yang diukur dengan ukuran kg, meter, bidji, unit, atau ukuran lain yang biasa dipergunakan terhadap barang tersebut didalam dunia dagang.

H = Harga-djual yaitu nilai berupa uang yang dipenuhi oleh pembeli atau pihak ketiga oleh karena penyerahan barang.

t = Tarip dengan persentase yang ditentukan oleh peraturan terhadap barang yang diserahkan.

TJARA MEMBAJAR PADJAK PENDJUALAN.

Padjak Pendjualan dibayar ke Kas Negara ataupun ke kantor Pos dalam tempo 10 (sepuluh) hari sesudah akhir bulan takwim dengan mengisi formulir Surat Pemberitahuan(S.p.t.) yang telah ditentukan oleh Inspeksi.

Formulir Surat Pemberitahuan (S.p.t.) diisi rangkap 3(tiga) dengan ketentuan sbb:

- 1(satu) lembar bersama pembayaran di Kas Negara/Kantor Pos.
- 1(satu) lembar untuk sipembayar, padjak Pendjualan.
- 1(satu) lembar dimasukkan oleh sipembayar padjak ke Kantor Inspeksi sebagai Surat Pemberitahuan se-lambatnja pada akhir bulan pembayaran.

Verifikasi: Fiscus berkewadajiban mengadakan verifikasi terhadap pembayaran-pembayaran Padjak Pendjualan yang telah dilakukan oleh sipembayar padjak.

Verifikasi ini meliputi :

- a. Djumlah pembayaran.
- b. Waktu pembayaran./Penjetoran.
- c. Waktu melaporkan.

Verifikasi oleh fiscus mengakibatkan djatuhnja Tagihan Kemudian kepada si wadajib-padjak yang harus dilunasi dalam tempo 3(tiga) hari yaitu sebesar djumlah uang Padjak Pendjualan yang dianggap masih harus dibayar sebagai akibat kekurangan pembayaran yang telah dilakukan, ditambah dengan denda2 sbb:

- a. Kurang/terlampau sedikit membayar didenda 20 % dan 40 % kali pembayaran.
- b. Terlambat pembayaran/stor didenda 5 %.
- c. Terlambat melapor didenda Rp. 500.- (Lima ratus rupuah) tiap Laporan.

Keterlambatan/kelalaian pembayaran atas Tagihan Kemudian ini diantjam denda sedjumlah 400 %.-

BAHAGIAN PADJAK TIDAK LANGSUNG LAIN.- Lampiran-15

Bahagian Padjak Tidak Langsung Lain melaksanakan pemungutan2 atas :

I. BEA METERAI :

1. Bea Meterai Dagang. -
2. Bea Meterai Kredit. -
3. Bea Meterai Pemborong. -
4. Bea Meterai Modal. -
5. Bea Meterai Lainnja umpama : tanda penerimaan uang dan tanda masuk. -

II. BEA BALIK NAMA HARTA TETAP :

1. Harta tak gerak. -
2. Kapal. -

III. PADJAK DEVIDENT.-IV. BEA LELANG NEGARA.-

PENDJELASAN RINGKAS. -

Ad.1. 1. Jang dimaksud dengan Bea Meterai Dagang ialah Bea atas tanda:

- a. Surat pemberitahuan penutupan perdjandjian dan nota, baik jang ditandatangani maupun jang tidak - dalam mana makelar atau komisioner atau orang lain jang pkerdjaannja memperdagangkan atau mengeluarkan surat Efek, jang bertempat tinggal di Indonesia, memberitahukan kepada orang untuk siapaia melakukan perbuatan seperti tertjantum dalam surat pemberitahuan penutupan perdjandjian atau nota tentang pembelian atau pendjualan sesuatu surat Efek, dengan tidak-mengindahkan apakah terdjadi penjerahan atau tidak. -
- b. Dikenakan bea jang sama ialah nota, baik jang ditandatangani maupun tidak, dalam mana diberitahukan djumlah jang diberitahukan kepadanja dari sesuatu-pengeluaran surat Efek, jang diperolehnja disini, dilakukan dengan suatu - pendaftaran atau dengan tjara lain. -
- c. Surat pemberitahuan penutupan perdjandjian baik jang ditandatangani maupun - tidak, jang dibuat oleh seorang makelar jang bertempat tinggal di Indonesia, - tentang transaksi jang dilakukan untuk memberi perintah mengenai salah satu - atau lebih hasil bumi dan hasil lainnja jang tersebut dibawah :

bungkil	kulit binatang	rotan
cacao	nila	karet
hasil2 ketela	kapok	gula
casia vera	kapas	tembakau
kopal	kedele	teh
kopra	kulit kina	timah
damar	kopi	kulit
bidji djarak	latex	sabut
bunga pala	djagung	bidji kapok
getah	bidji pala	minjak tanaman
katjang tanah	ampas minjak	lada
		bidji pinang

- d. Dikenakan bea jang sama ialah surat2 dan nota, baik jang ditandatangani maupun tidak, dalam mana seseorang pedagang atau orang lain jang bertempat tinggal di Indonesia, memberitahukan kepada pihak lain atau menguatkan tentang penutupan transaksi dalam satu atau lebih hasil bumi dan hasil lainnja disebut dalam ajat c, begitu dju- ga akte dibawah tangan dan salinan atau petikan akte Notaris jang diberikan kepada kedua belah pihak, dari mana ternjata adanja tran saksi itu. -

TARIF :

Tarif bea =  $\frac{1}{2}\%$  ditanggung oleh pendjual,  $\frac{1}{2}\%$  ditanggung oleh pembeli. -

DJUMLAH BEA:

Djumlah bea jang terhutang =  $1\%$  X harga djual ( untuk kedua belah pihak).

BATAS PENGENAAN:

Djika djumlah transaksi Rp. 100.000,- kebawah dalam waktu 14 hari, maka-bea dibebaskan. -

SAAT PELUNASAN:

Bea Meterai Dagang harus dilunasi dalam waktu 14 hari sedjak tanggal penutupan nota transaksi. -

2. Jang dimaksud dengan Bea Meterai Kredit ialah bea jang dipungut atas adanja tanda bukti pemberian kredit oleh pemerintah atau badan pemberi kredit dalam bantuak apapun.

TARIF:

Tarifnja ialah  $\frac{1}{2}\%$  X djumlah kredit.

3. Jang dimaksud dengan Bea Meterai Pemborong ialah bea meterai jang dipungut atas berita atjara atau akte borongan dan pemberian izin pekdjaan, djuga untuk akte pelepasan hak mengusahakan hutan milik pemerintah atau badan pemerintah.

TARIF:

Tarifnja ialah = 1 o/oo X harga borongan.

4. Jang dimaksud dengan Bea Meterai Modal ialah bea jang dipungut atas tanda, surat asli sah, salinan atau petikan jang diberikan kepada jang berkepentingan dari keputusan jang memuat izin atas surat pendirian atau rentjana-dari itu, ataupun pengesahan anggaran dasar atau reglemen dari perseroan ter batas, perseroan komanditer atas saham dan lain2 perseroan dan perkumpulan jang modalnja seluruhnja atau sebahagian terbagi dalam saham, jang berkedudukan atau akan berkedudukan di Indonesia.

TARIF:

1. 5% X modal jang distor penuh,  
2.  $\frac{1}{2}\%$  X modal jang ditempatkan.

5. Jang dimaksud dengan bea meterai lainnja, umpama :

Bea Meterai Tanda penerimaan uang ialah bea jang dipungut atas tanda penerimaan uang jang berdjumlah Rp. 100, -keatas.

TARIFNJA :

Tarifnja ialah Rp. 1, - untuk setiap tanda.

Bea Meterai Tanda Masuk ialah bea jang dipungut atas tanda masuk, misalnja-kartjis, undahgan untuk pertunjukkan, hiburan, olah raga, bioskop dan pasar-malam.

TARIF :

Tarifnja ialah : Rp. 0, 50 untuk setiap undangan atau kartjis jang berharga Rp. 10, -keatas. -

Ad. II. BEA BALIK NAMA HARTA TETAP. -

Jang dimaksud dengan Bea Balik Nama Rarta Tetap ialah bea jang dipungut-atas adanja :

- a). perdjandjian pemindahan harta tetap jang terletak di Indosesia.  
b). akte pendaftaran dan pemindahan kapal.  
c). semua peralihan karena warisan atau legaat.

TARIF ;

Tarifnja ialah 10% X harga jang dihitng dari djumlah jg ditentukan dalam-pasal 7 BBN. -

Ad. III. PADJAK DEVIDENT.

Dengan nama Pajak Devident dikenakan pajak atas hasil saham2, tanda tanda-laba, dan surat2 Obligasi jang berhak atas bahagian keuntungan jang diperoleh-dengan nama atau dengan bentuk apapun djuga dari perseroan terbatas, perseroan komanditer atas saham2 dan perkumpulan2 jang modalnja seluruhnja atau sebahagian terbagi atas saham2 jang berkedudukan di Indonesia.

TARIF :

1. Pajak berdjumlah 20% dari hasil.
2. Apabila pajak ditanggung oleh badan yang memberikan hasil saham itu, maka pajak dihitung dari suatu djumlah yang besarnya sama dengan 100/80 kali hasil-bersih yang diterimakan.

Ad. IV. BEA LELANG NEGARA.

Bea Lelang Negara ialah bea yang dipungut atas pelelangan barang tak gerak atau barang bergerak baik milik swasta maupun milik Pemerintah.

TARIF :

Barang bergerak milik swasta tarifnja 12%.  
Barang tak bergerak milik swasta tarifnja 6%.  
Barang bergerak milik pemerintah tarifnja 9%.  
Barang tak bergerak milik pemerintah tarifnja 4½%. -

-- , --

#### 4. IURAN PEMBANGUNAN DAERAH

##### I P E D A

Iuran Pembangunan Daerah adalah merupakan salah satu sumber pemasukan keuangan Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara. Untuk pelaksanaan tugas ini oleh Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara dibentuk Kantor2nja, baik ditingkat Propinsi maupun diseluruh daerah Kabupaten dan Kotamadya dilingkungan daerah Propinsi Sumatera Utara.

##### A. Daftar Kantor IPEDA dan Alamatnia

##### ALAMAT KANTOR:

1. Kantor Perwakilan Direktorat Iuran Pembangunan Daerah untuk Sumatera Utara : Djalan Dipenegoro No.30A Medan.
2. Kantor Koordinator : I d e m
3. Kantor2 Dinas Luar Iuran Pembangunan Daerah, wilayah Sumatera Utara :
  1. untuk Kabupaten Deli/Serdang : Djalan Kelut No.8 Medan
  2. " " Langkat : Kantor Bupati KDH Langkat di BINDJAI
  - " Kotamadya Bindjai : Kantor Wali Kota, KDH Koma Bindjai di BINDJAI .
  3. " Kabupaten Dairi : Kantor Bupati KDH Dairi di SIDIKALANG
  4. " " Karo : Kantor Bupati KDH Karo di KABANDJAHE
  5. " Kotamadya Tebing Tinggi : Kantor Wali Kota, KDH Koma Tebing Tinggi di TEBING TINGGI
  6. " Kabupaten Asahan : Kantor Djalan Tengku Umar No.66 di TANDJUNG BALAI
  - " Kotamadya Tandjungbalai : sda sda sda
  7. " Kabupaten Simalungun : Kantor Bupati KDH Simalungun di PEMATANG SIANTAR
  - " Kotamadya Pematang Siantar : Kantor Wali Kota, KDH Koma P. Siantar
  8. " Kabupaten Labuhanbatu : Kantor Djalan Imam Bindjol No.62 di RANTAU PRAPAT
  9. " " Tapanuli Utara : Kantor Bupati, KDH Tap. Utara di TARUTUNG.
  10. " " Tapanuli Tengah : Kantor Djalan Dr. Lumbantobing di SIBOLGA
  - " Kotamadya Sibolga : sda sda
  11. " Kabupaten Tapanuli Selatan : Kantor Djalan Kenari No.1 di PADANG SIDEMPUAN
  12. " " N i a s : Kantor Bupati, KDH Nias di GUNLING SITOLI.

**B. DAFTAR PEMASUKAN IPEDA DALAM  
DAERAH PROPINSI S.UTARA DALAM  
TAHUN 1967 DAN 1968.**

**1967 :**

Bulan :	Pemasukan Ipeda :	Keterangan :
D Januari	Rp. 2.680.383, --	Angka2 dalam rupiah.
Februari	" 1.696.225, 50	
M a r e t	" 2.933.866, 35	
A p r i l	" 2.271.449, --	
M e i	" 3.247.603, 66	
D j u n i	" 1.941.395, 95	
D j u l i	" 1.495.787, 65	
Angustus	" 3.696.992, 25	
September	" 7.314.964, 36	
Oktober	" 4.894.397, 72	
Nopember	" 11.778.453, 35	
Desember	" 4.099.888, 66	
<b>D J U M L A H =</b>	<b>Rp. 48.059.407, 45</b>	

**1968 :**

D Januari	Rp. 3.809.086, 54
Februari	" 3.313.781, 74
M a r e t	" 23.273.772, 28
A p r i l	" 8.541.358, 75
M e i	" 13.239.528, 49
D Juni	" 8.674.089, 67
<b>D J U M L A H =</b>	<b>Rp. 60.861.608, 57</b>

Uraian singkat tentang penerimaan Ipeda 1967.

1. Sebagian besar dari penerimaan Ipeda bulan D Januari 1967 adalah merupa-kan penerimaan dari tunggakan pembayaran Ipeda tahun 1966.
2. Aktivitas pelaksanaan Ipeda tahun ketetapan 1967 baru dimulai, sehingga penerimaan Ipeda pada bulan Februari 1967 dari sektor desa mendjadi terlambat.
3. Pada bulan D Juni dan D Juli adalah musim turun kesawah bagi para petani. Hal ini menjebabkan merosotnja penerimaan Ipeda disektor Perdesaan.
4. Pada bulan Agustus 1967 penerimaan Ipeda meningkat karena pembayaran angsuran Ipeda Perkebunan mulai masuk.
5. Tetapi pada bulan Oktober 1967 penerimaan Ipeda menurun. Hal ini antara lain disebabkan pengaruh harga bahan2 pokok bergerak naik, sehingga pembayaran angsuran Ipeda Perkebunan mendjadi menurun pula.
6. Desember 1967 penerimaan menurun karena pada umumnja para pengusaha perkebunan menghadapi akhir tahun dan hari2 Raya sehingga lebih menda-hulukan kebutuhan para karyawannja. Demikian djuga halnja Ipeda disektor Perdesaan - penduduk membutuhkan biaja lebih banjak untuk menghadapi Hari Raya dan Tahun Baru 1968.

URAIAN SINGKAT TENTANG PENERIMAAN IPEDA TAHUN 1968.

1. Sebagian besar dari penerimaan Ipeda bulan D Januari dan Pebruari 1968 merupakan penerimaan dari tunggakan tahun 1967.
2. Melontjatnja penerimaan Ipeda dalam bulan Maret 1968 adalah karena pada akhir bulan Maret tersebut merupakan batas waktu terachir untuk pelunasan tahun 1967 dari Ipeda Perkebunan sehingga sebagian besar Perusahaan Perkebunan berusaha untuk tidak sampai kena denda 5%.
3. Menurunnja penerimaan Ipeda dalam bulan April 1968 adalah mengingat tunggakan Ipeda Perkebunan sudah sebagian besar dilunasi, demikian pula penerimaan Ipeda sektor desa dan kota masih kurang lantjar dan pada bulan ini merupakan masa permulaan membajar untuk tahun 1968.
4. Pada bulan D Juni 1968 penerimaan menurun adalah disebabkan masa ini adalah masa turun kesawah jang sudah pasti membawa pengaruh pada sektor penerimaan tersebut ditambah lagi adanja laporan2 dari Kabupaten/ Kotama dya belum masuk.

**C. REALISASI IPEDA TIAP KANTOR DINAS LUAR  
TAHUN 1968**

Kantor Dinas	Bulan				Djumlah	
1. Medan	Djan.	448,8	Febr.	420,5	Maret.	537,2
	April.	288,5	Mei.	2.914,5	Djun.	5.129,8
	Djul.	3.982,7	Aug.	855,4	Sep.	-
	Oct.	-	Nop.	-	Des.	-
						14.577,4
2. Langkat	Djan.	321,1	Febr.	182,-	Maret.	3.265,7
	April.	432,1	Mei.	3.410,7	Djun.	1.398,-
	Djul.	340,2	Aug.	43,5	Sept.	-
	Oct.	-	Nop.	-	Des.	-
						9.393,3
3. Deli/Serdang	Djan.	729,4	Febr.	1.188,5	Maret.	6.189,-
	April.	1.939,-	Mei.	1.162,6	Djun.	1.017,1
	Djul.	3.736,9	Aug.	4.197,9	Sept.	-
	Oct.	-	Nop.	-	Des.	-
						20.160,4
4. Simalungun	Djan.	1.667,6	Febr.	1.119,-	Maret.	5.783,5
	April.	2.407,5	Mei.	666,4	Djun.	245,1
	Djul.	3.300,9	Aug.	6.621,9	Sept.	-
	Oct.	-	Nop.	-	Des.	-
						21.811,9
5. Asahan	Djan.	182,1	Febr.	185,4	Maret.	4.805,-
	April.	1.166,9	Mei.	1.258,9	Djun.	-
	Djul.	1.902,4	Aug.	2.255,-	Sept.	-
	Oct.	-	Nop.	-	Des.	-
						11.755,7
6. Tanah Karo	Djan.	91,7	Febr.	-	Maret.	124,5
	April.	209,2	Mei.	291,4	Djun.	83,3
	Djul.	396,7	Aug.	520,4	Sept.	-
	Oct.	-	Nop.	-	Des.	-
						1.717,2
7. Tebing Tinggi	Djan.	45,6	Febr.	-	Maret.	38,-
	April.	202,3	Mei.	393,6	Djun.	203,9
	Djul.	112,2	Aug.	90,5	Sept.	-
	Oct.	-	Nop.	-	Des.	-
						-
8. Dairi	Djan.	33,9	Febr.	85,5	Maret.	63,-
	April.	256,9	Mei.	208,2	Djun.	80,8
	Djul.	170,1	Aug.	179,5	Sept.	-
	Oct.	-	Nop.	-	Des.	-
						1.077,9
9. Tapanuli Utara	Djan.	288,4	Febr.	132,4	Maret.	280,-
	April.	508,7	Mei.	292,5	Djun.	454,1
	Djul.	451,-	Aug.	675,7	Sept.	-
	Oct.	-	Nop.	-	Des.	-
						3.082,8
10. Labuhan Batu	Djan.	-	Febr.	-	Maret.	2.186,9
	April.	-	Mei.	2.487,1	Djun.	-
	Djul.	-	Aug.	207,9	Sept.	-
	Oct.	-	Nop.	-	Des.	-
						4.881,9
11. Sibolga	Djan.	-	Febr.	18,-	Maret.	-
	April.	-	Mei.	54,7	Djun.	61,5
	Djul.	21,4	Aug.	-	Sept.	-
	Oct.	-	Nop.	-	Des.	-
						155,6
12. Tapanuli Selatan	Djan.	-	Febr.	-	Maret.	-
	April.	957,9	Mei.	98,4	Djun.	-
	Djul.	495,1	Aug.	906,6	Sept.	-
	Oct.	-	Nop.	-	Des.	-
						2.458,-



13. N i a s	Djan.	-	Febr.	-	Maret	-	
	April	172,8	Mei.	-	Djun.	-	
	Djul.	-	Aug.	299,2	Sept.	-	
	Oct.	-	Nop.	-	Des.	-	
							<u>472,-</u>
							92.630,2

Djumlah keseluruhan pada bulan :

D j a n u a r i	3.808,6
Februari	3.331,3
Maret	23.272,8
April	8.541,8
M e i	13.239,-
Djuni	8.673,6
Djuli	14.909,6
Augustus	16.853,50
September	-
October	-
Nopember	-
Desember	-

---

§ 5. BEA DAN TUKAI  
 A. PENERIMAAN  
 1. PENERIMAAN KANTOR2 TJABANG DALAM DAERAH II  
 DIREKTORAT DJENDERAL BEA DAN TUKAI DJANJARI S/D DESEMBER TAHUN 1968.

Bulan	P. Susu	Lb. Bi- ilk.	Teluk Nlburg	Pt. Siantar	Tg. Be-P. Do- ringin de.	Kosong Kosong	G. Si- toll.	Silbelga	Djumlah
Djanuari	1.236.564,50	67,50	2.211.286,15	14.640.960,67			1.150	23.455,67	18.113.484,49
Februari	757.683,20	10,-	4.487.858,04	33.071.081,86			300,-	14.280,-	38.331.413,10
Maret	1.030.177,45	27,50	21.060.607,17	29.328.574,-			4.170,-	25.248,39	51.448.805,51
April	2.206.561,20	20,-	2.220.606,68	58.735.291,86			320,-	12,17	64.162.811,91
Mei	2.009.810,50	20,-	19.762.696,47	50.669.547,17			355,-	876.813,-	73.319.242,14
Juni	758.513,75	85,-	36.844.020,71	45.358.931,45			340,-	217.860,18	83.179.751,09
Djuli	3.738.352,50	60,-	13.406.367,50	22.149.580,84			540,-	3.103,70	39.298.004,54
Agustus	3.847.840,-	20,-	13.588.290,68	41.598.675,11			520,-	66.981,56	59.102.327,35
September	1.595.551,75	57,50	17.214.621,56	55.869.832,17			180,-	27.450,-	74.707.692,98
Oktober	2.385.227,75	40,-	47.694.149,68	109.372.182,28			340,-	76.352,84	159.528.292,55
November	5.068.454,76	45,-	362.828,08	51.595.148,61			480,-	20.410,50	57.047.366,95
Desember	1.226.604,28	81,19	8.955.679,43	65.310.227,78			1.075,65	14.983,56	9.770,65
<b>DJUMLAH</b>	<b>25.861.741,64</b>	<b>533,69</b>	<b>186.809.012,15</b>	<b>578.700.033,80</b>	-	-	<b>9.770,65</b>	<b>1.366.952,57</b>	<b>718.248.963,26</b>

2. PENERIMAAN KANTOR BELAWAN D

Bulan	Bea Masuk	Sumbangan barang mewah	Retr. : Khusus Devisa	Labu-Lebih	Pungutan Tambahan	R ls
DJANUARI	66.849.611,98	765.832,37	39.344.209,71	1.128.511,43	11.457.493,39	1
FEBRUARI	120.525.809,24	279.829,31	3.672.599,72	1.731.543,53	12.743.837,18	
MARET	155.338.468,23	24.549,75	3.663.197,60	3.289.066,41	5.041.287,20	2
APRIL	229.680.870,49	65.960,30	3.465.146,30	1.321.461,01	123.025,-	5
MEL	236.860.391,43	11.418,75	3.304.469,10	2.083.608,02	1.795.568,50	3
DJUNI	265.168.350,59	12.519,-	2.887.599,15	4.983.301,24	125.190,-	2
DJULI	330.015.329,23	80.225,60	5.909.129,90	3.584.346,55	-	2
AGUSTUS	190.456.714,35	-	10.861.792,45	1.181.531,96	17.746.376,80	11
SEPTEMBER	182.561.904,29	-	24.747.822,30	3.873.524,70	16.292.481,15	30
OKTOBER	175.923.568,56	-	26.828.314,28	6.284.433,81	12.030.709,08	3
NOPEMBER	190.847.000,76	3.731,40	35.242.847,93	5.720.921,40	303.371,70	1
DESEMBER	231.624.560,21	-	11.011.146,60	8.802.513,45	57.375,-	1
DJUMLAH	2.375.852.583,36	1.244.066,48	170.938.275,04	43.984.763,51	77.716.715,-	270

B. PEMAKAIAN DEVISA IMPORT,-1. PEMAKAIAN DEVISA UNTUK KANTOR BEL

B U L A N	Dev. Pemerintah	ATAS DASAR SIDI / K. P. P.			Dev Chs Tax Leb	ATAS DASAR SPP/AD.
		Dev. Kredit	Dev Pem Crsh Prg	Dev Tdr		
US \$ <u>DJANUARI</u>	947.684,61	1.232.561,39				78.917,27
BM Rp.	656.299,95	12.320.492,70				2.152.811,30
US \$ <u>FEBRUARI</u>	289.641,46	616.313,35	5.620,50			57.497,78
BM Rp.	10.553.241,45	13.500.267,65				1.734.975,35
US \$ <u>DJUMLAH</u>	1.237.326,07	1.848.876,74	5.620,50			136.415,05
BM Rp.	11.209.541,40	25.820.760,35				3.887.786,65

**SIKAP DALAM MASA DJANUARI S/D DESEMBER 1966.**

Bulan	Sumbangan Wajib Ist.	Tjukai Tembakau	Tjukai Gula	Penerimaan lain-lain	Sewa Gudang	Djumlah
1963, 08	42.845,54	3.696.845,-	-	20.644,26	-	123.317.667,56
1963, 15	22.987,27	31.773.602,50	-	1.412.592,50	8.861,46	172.180.993,86
1965, 04	26.759,35	12.872.777,50	1.300.000,-	1.983.706,-	-	183.562.807,88
1968, 08	105.186,74	84.954.930,-	7.546.800,-	52.829,80	-	327.366.878,44
1965, 05	46.430,97	20.357.712,-	19.286.400,-	614.018,30	-	284.393.986,92
1961, 25	221.380,05	80.476.557,50	5.616.000,-	77.360,-	-	359.591.268,78
1967, 53	154.984,80	24.907.592,50	15.905.256,-	3.943,75	-	380.581.695,86
1966, 07	122.449,98	39.556.275,-	1.960.000,-	6.548.434,59	-	268.449.022,-
1965, 21	117.635,59	60.674.000,-	2.940.000,-	861.144,22	-	292.099.117,46
1951, 78	48.135,71	62.056.752,44	3.097.584,-	986.628,17	500,-	287.288.177,83
1969, 10	49.393,97	33.805.667,20	355.740,-	2.443,20	1.451,04	266.344.087,70
1964, 48	27.987,73	70.520.500,-	1.176.000,-	2.557.769,52	-	325.792.666,99
1971, 74	986.177,70	525.653.211,64	59.183.780,-	15.121.514,31	10.812,50	3.270.968.371,28

**SIKAP DALAM MASA DJANUARI S/D FEBRUARI 1966.**

ATAS DASAR B. E.	ATAS DASAR D. P. A.	ATAS DASAR Kep 47/MEKKU	Atas Dasar Mdi Asng	DJUMLAH
2.915.819,76	748.196,62	444.544,20	2.661,79	6.370.385,64
53.628.820,06	11.340.706,10	35.084.290,69		115.180.420,80
2.282.141,86	68.122,13	230.223,18		3.549.561,96
69.457.721,08	4.142.866,96	35.650.581,06		135.039.653,55
5.177.961,32	836.318,75	674.767,38	2.661,79	9.919.947,60
123.083.541,14	15.483.573,06	70.734.871,75		250.220.074,35





3. PEMAKAIAN DEvisa DARI KANTOR TJABANG DIR.  
 DJENDERAL BEA DAN TJUKAI TELUK NIBUNG DA-  
 LAM MASA DJANUARI S/D DESEMBER 1968. -

BULAN		BE Kep. /47/MEKKU/IV/67 UMUM		DJUMLAH
D Januari	US£	7.121,91	7.243,32	14.365,23
	BM. Rp.	144.632,75	1.066.658,60	1.211.291,35
Februari	US£	5.245,67	1.851,98	7.097,65
	BM. Rp.	164.515,-	436.828,45	601.343,45
Maret	US£	2.747,39	3.260,24	6.007,63
	BM. Rp.	66.234,80	373.197,85	439.432,65
April	US£	4.404,25	7.330,44	11.734,69
	BM. Rp.	207.163,45	1.954.348,95	2.161.512,40
Mei	US£	1.719,09	40.916,43	42.635,52
	BM. Rp.	58.132,40	5.995.058,95	6.053.191,35
D Juni	US£	2.838,89	76.512,37	79.351,26
	BM. Rp.	138.089,85	16.971.110,70	17.109.200,55
D Juli	US£	1.765,13	32.917,38	34.682,51
	BM. Rp.	66.510,45	13.015.381,35	13.081.891,80
Agustus	US£	2.609,39	7.312,48	9.921,87
	BM. Rp.	782.817,-	2.193.079,-	2.975.896,-
September	US£	3.552,08	1.649,70	5.201,78
	BM. Rp.	14.935,75	188.317,88	203.253,63
Oktober	US£	1.646,12	1.829,22	3.475,34
	BM. Rp.	34.334,85	379.760,63	414.095,48
Nopember	US£	1.074,68	1.273,65	2.348,33
	BM. Rp.	25.480,85	233.747,98	25.922,83
Desember	US£	1.110,06	794,19	1.904,25
	BM. Rp.	26.447,66	265.222,05	291.669,65
	US£	35.834,66	182.891,40	218.726,06
B. MASUK	Rp.	1.729.294,75	43.072.712,39	44.802.007,14

4. PEMAKAIAN DEVISA DARI KANTOR DIR. DJENDERAL  
BEA DAN TJKAI SIBOLGA DALAM MASA DJANUARI  
S/D DESEMBER 1968. -

BULAN	BE UMUM	KEP. 47/MEKKU/IV/67	DJUMLAH
Djanuari	US£ - BM, Rp. -	181	181 23.540,65
Februari	US£ - BM, Rp. -	Nihil	-
Maret	US£ - BM, Rp. -	441	441 22.761,65
April	US£ - BM, Rp. -	Nihil	-
Mei	US£ - BM, Rp. -	1.605	1.605 439.518,-
Djuni	US£ - BM, Rp. -	Nihil	-
Djuli	US£ - BM, Rp. -	5	5 3.119,63
Agustus	US£ 126.449,94 BM, Rp. -	522,87	126.972,81 51.681,56
September	US£ - BM, Rp. -	120	120 27.450,-
Oktober	US£ - BM, Rp. -	150	150 61.052,84
Nopember	US£ - BM, Rp. -	Nihil	-
Desember	US£ - BM, Rp. -	46,80	46,80 14.976,-
	US£ 126.449,94 BM, Rp. -	3.071,67	129.521,61 624.100,33



5. PEMAKAIAN DEvisa UNTUK KANTOR TJABANG  
DIR. DJENDERAL DEA DAN TJUKAI GUNUNG  
SITOLI DALAM MASA DJANUARI S/D DESEMBER  
1968. -

BULAN	ATAS DASAR B. P. A.	BE UMUM	ATAS DASAR KEP. 47/EKKU/67 <sup>1</sup>	DJUMLAH
Djanuari	N	i	h	i 1
Februari	N	i	h	i 1
Maret	US\$ 100, - B. MASUK Rp. 3.900, -	-	-	- 100, -- - 3.900, --
April S/D Oktober	N	i	h	i 1
Nopember	N	i	h	i 1
Desember	N	i	h	i 1
	US 100	-	-	100, --
DJUMLAH: EM. Rp.	3.900	-	-	3.900, --

6. PEMAKAIAN DEvisa DARI KANTOR TjABANG  
DIR, DJENDERAL BEA DAN TJUKAI P. SUSU  
SELAMA MASA DJANUARI S/D DESEMBER  
1968. -

B U L A N		ATAS DASAR KEP. 47/MEKKU/IV/67	ATAS DASAR PENANAMAN MODAL ASING	DJUMLAH
Djanuari	US£	185, --	-	185, --
	B. MASUK Rp.	37.752, 50	-	37.752, 50
Februari	US£	-	948, -	948, --
	B. MASUK Rp.	-	352.883, 20	352.883, 20
Maret	US£	2.017, --	-	2.017, --
	B. MASUK Rp.	752.977, 45	-	752.977, 45
April	US£	466, --	-	466, --
	B. MASUK Rp.	173.461, 20	-	173.461, 20
Mei	US£	796, --	-	796, --
	B. MASUK Rp.	299.810, 50	-	299.810, 50
Djuni	US£	2.035, --	-	2.035, --
	B. MASUK Rp.	757.528, 75	-	757.528, 75
Djuli	US£	3.042, --	-	3.042, --
	B. MASUK Rp.	1.176.952, 50	-	1.176.952, 50
Agustus	US£	2.740, --	-	2.740, --
	B. MASUK Rp.	1.152.640, --	-	1.152.640, --
September	US£	3.337, --	-	3.337, --
	B. MASUK Rp.	1.407.931, 75	-	1.407.931, 75
Oktober	US£	943, --	-	943, --
	B. MASUK Rp.	452.875, 75	-	452.875, 75
Nopember	US£	2.630, --	-	2.630, --
	B. MASUK Rp.	1.264.006, 76	-	1.264.006, 76
DJUMLAH	US£	18.191, --	948, --	19.139, --
	B. MASUK Rp.	7.475.937, 16	352.883, 20	7.828.820, 36
Desember	US£			
	B. MASUK Rp.			

## C. PEMAKAIAN DEVISA KREDIT DARI KANTOR BEL

No. Nama Negara		Djan	Febr	Maret	April	Mai	Djuni	
1. Belanda	USE	-	-	244.608,62	129.942,23	208.595,05	211.458,13	6.
	Rp.	-	-	5.182.177,45	2.345.175,28	3.175.546,48	3.769.229,21	
2. Djerman	USE	-	-	33.143,45	54.620,35	-	-	8.
	Rp.	-	-	1.364.511,55	33.995,20	-	-	
3. Amerika	USE	-	-	141.918,18	204.993,28	38.869,80	306.142,90	5.
	Rp.	-	-	6.402.059,21	5.570.017,20	2.071.056,25	15.027.687,48	
4. Japan	USE	-	-	80.878,79	88.772,72	-	23.154,28	5.
	Rp.	-	-	4.279.869,10	5.761.180,10	-	1.277.024,60	
5. Australia	USE	-	-	61.173,35	-	-	-	1.
	Rp.	-	-	-	-	-	-	
6. Inggris	USE	-	-	-	74.315,28	10.720,20	4.937,65	1.
	Rp.	-	-	-	-	128.918,40	272.785,65	
7. Djerman Barat.	USE	-	-	-	-	72.679,43	205.896,81	1.
	Rp.	-	-	-	-	1.721.598,32	1.317.205,91	
8. Perantjis	USE	-	-	-	-	-	5.285,35	1.
	Rp.	-	-	-	-	-	72.997,10	
9. India	USE	-	-	-	-	-	169,87	1.
	Rp.	-	-	-	-	-	122.844,--	
10. Hongkong	USE	-	-	-	-	-	-	1.
	Rp.	-	-	-	-	-	-	
11. Birma	USE	-	-	-	-	-	-	1.
	Rp.	-	-	-	-	-	-	
	USE	-	-	541.722,39	552.643,86	330.864,48	757.044,99	24.
	Rp.	-	-	17.288.617,31	13.710.367,78	7.097.119,45	21.859.773,95	

AWAN DALAM MASA DJANUARI S/D DESEMBER 1968.

Djuli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	DJUMLAH
361.689,80	294.100,53	27.201,84	13.533,47	82.484,58	21.708,37	1.575.322,62
240.243,54	2.914.341,03	598.187,90	291.968,13	2.916.957,45	756.821,85	30.190.648,32
236.727,62	223.397,05	160.475,49	242.994,44	50.245,06	4.986,88	1.006.590,34
953.554,77	8.166.455,89	4.584.487,28	6.252.854,09	2.286.664,89	74.178,90	31.716.702,57
121.886,01	833.886,58	281.054,97	72.614,66	14.191,05	10.787,-	2.026.344,43
881.457,19	2.200.691,73	16.556.093,73	2.578.432,85	934.129,15	175.473,75	57.397.098,54
2.309,49	-	146.843,95	383.005,86	344.849,84	80.787,89	1.150.602,82
4.769,08	-	142.416,08	27.995.270,34	13.847.073,93	7.262.705,47	60.570.308,70
-	-	17.823,-	152.608,89	-	-	231.605,24
-	-	884.585,70	14.704.352,66	-	-	15.588.938,36
46.169,92	-	-	52.605,12	32.072,14	-	220.820,31
594.308,16	-	-	1.470,32	894.350,20	-	2.891.832,73
-	-	-	-	-	-	278.576,24
-	-	-	-	-	-	3.038.804,23
-	-	-	25.842,77	-	-	31.128,12
-	-	-	-	-	-	72.997,10
-	4.190,-	-	-	-	-	4.359,87
-	126.400,60	-	-	-	-	249.244,60
-	-	-	-	-	-	13.865,-
-	-	-	-	-	-	-
-	91.500,-	128.100,-	-	-	-	219.600,-
-	-	-	-	-	-	-
782.647,84	1.447.074,16	761.499,25	943.205,21	523.842,67	118.270,14	6.758.814,99
574.332,74	13.407.889,25	22.765.770,69	51.842.348,39	20.879.175,62	8.269.179,97	201.716.575,15

PEMAKAI/  
1. BELAWAN UNTUK E

BULAN	ATAS DASARSIDI/K.P.P.				
	Dev. Pemerintah (R.I.B.)	Dev. Kredit	Dev. Pemerintah- tah. Crash Program	Dev. Ten- der.	Dev. Chu Tex. Leb
<u>DJANUARI</u>	US\$	595,769,97	509,000,64	--	--
Lamp. A (Relatief)	"	339,142,06	103,044,78	--	--
<u>FEBRUARI</u>	"	70,917,87	315,168,66	5,620,50	--
Lamp. A (Relatief)	"	856,489,24	5,356,86	--	--
<u>DJUMLAH:</u>					
Lamp. A	US\$	666,687,84	824,169,30	5,620,50	--
(Relatief)	"	1,195,631,30	108,401,64	--	--

AN DEvisa CREDIT  
 JLAN DJANUARI/FEBRUARI 1968.

	ATAS DASAR S.P.P. A.D.	ATAS DASAR B.E.	ATAS DA- SAR D.P.A.	ATAS DASAR Kep. 47/MEKKU/ VI/67	ATAS DASAR MODAL A- SING.	DJUMLAH
	--	1.092.899,33	--	4.111,25	2.661,79	2.204.442,98
	--	120.364,89	828,37	126.008,59	--	689.388,69
	--	962.022,56	--	10.193,79	--	1.363.923,38
	--	3.738,75	--	11.955,41	--	877.540,26
	--					
	--	2.054.921,89	--	14.305,04	2.661,79	3.568.366,36
	--	124.103,64	828,37	137.964,00	--	1.566.928,95

B. IMPORT DENGAN F  
2. BELAWAN UNTUK

BULAN	IMPORT B. E. JANG DIPERINTJIKAN				IMPORT DENGAN KREDIT JG TI-DAK DI B. E. KAN	IMPORT DENGAN KREDIT PRIVATE TO PRIVATE	IMPORTE UTK ABRI
	B. E. UMUM	B. E. KREDIT	B. E. TANPA COVER	A. D. O.			
<u>MARET</u> Lamp. A US\$	326.956,27	151.309,60	634.125 →	315.000, --	10.000	-	-
(Relatief) "	-	-	-	-	-	567.010,29	-
<u>APRIL</u> Lamp. A US\$	223.677,83	-	-	-	-	-	-
(Relatief) "	36.284,60	250.521,45	-	2.144,15	-	340.729,89	-
<u>MEI</u> Lamp. A US\$	332.777,97	45.393,72	-	-	-	-	-
(Relatief) "	11.085,00	13.555,68	-	-	2.750,00	-	862.633,99
<u>DJUNI</u> Lamp. A US\$	329.387,83	125.231,80	91.500	-	-	-	-
(Relatief) "	-	-	-	-	-	-	-
<u>DJULI</u> Lamp. A US\$	743.881,04	266.569,18	-	-	-	-	-
(Relatief) "	322.635,77	110.051,79	91.500	-	-	484.406,75	-
<u>AGUSTUS</u> Lamp. A US\$	9.927,17	901.058,51	109.600	381.220,21	-	-	-
(Relatief) "	406.961,71	220.760,21	-	94.593,49	-	-	-
<u>SEPTEMBER</u> Lamp. A US\$	22.402,51	224.340,36	274.388,83	-	-	-	-
(Relatief) "	477.033,49	188.078,61	-	20.157,45	-	493.245,78	-
<u>OKTOBER</u> Lamp. A US\$	523.376,41	34.934,41	821.773,18	331.656,25	-	34.860,-	-
(Relatief) "	501.590,82	159.333,10	-	43.000,-	-	2.253.801,29	-
<u>NOPEMBER</u> Lamp. A US\$	2.315.683,36	372.848,30	-	257.250,-	-	-	-
(Relatief) "	400.080,40	66.833,60	-	-	-	623.834,17	-
<u>DESEMBER</u> Lamp. A US\$	679.857,49	-	179.609,-	-	-	-	-
(Relatief) "	161.839,65	137.101,56	-	-	842,50	590.543,78	-
<u>DJUALAH :</u> Lamp. A US\$	5.407.927,88	2.121.785,88	2.111.096,01	1.285.126,46	10.000,-	34.000,-	-
(Relatief) "	2.317.511,44	1.146.236,-	91.500,-	160.737,59	2.750,-	5.353.571,95	862.633,99

BEBASAN MENURUT LAMPIRAN A.  
 MARET S/D DESEMBER 1968.

UNTUK PEM/LEMB I - II - III. -	UNTUK PEMBA NGUNAN	IMPORT DGN DEVISIA PELENGKAP DGN BARANG KIRIMAN		IMPORT DALAM RANGKA PENANA HAN MO DAL ASING	IMPORT LAINNYA JG TIDAK DIBAJAR DIPERINTJIKAN ATAS :					JUMLAH
		D. P. I	BARANG KIRIMAN		SANTU TCHNK. LIAR NGR.	BARANG DIPLO- MATIK	BARANG HADIAH UNTUK AMAL	BARANG PINDA- HAN.	LAIN TRMSK. IMP BSK PS23 OR	
-	-	-	383,78	-	1.782	-	-	-	-	1.439.556,65
-	-	-	-	-	-	2.761,25	7.741,02	14.540,65	-	592.053,21
-	-	-	2.314,05	-	-	-	-	-	-	225.991,88
-	7.361,02	-	1.196,10	-	13.000	4.260,82	33.512,75	12.246,07	-	701.256,85
-	-	-	13.309,88	-	-	-	-	-	-	291.481,55
-	-	-	79,45	-	220,00	2.528,42	29.714,59	1.219,28	-	923.786,41
-	-	-	32.488,87	-	-	-	56.900,50	261,33	-	635.770,33
0.583,36	-	-	-	-	-	3.984,54	94.247,76	3.024,63	-	721.640,29
0.980,20	41.600,--	-	102.689,86	-	-	-	642,63	92,40	-	1.643.455,31
-	860.546,23	-	23.134,39	-	980	55.955,02	8.985,28	7.225,80	2.384,70	1.967.805,73
-	-	-	7.604,38	-	-	-	673,92	-	-	1.410.264,19
-	-	-	7.580,20	-	-	3.405,67	36.074,68	18.065,22	-	787.461,18
-	12.811,60	-	17.015,91	-	-	-	-	-	-	550.958,21
-	1.548.663,90	17.810,56	120.835,88	-	1.758	4.269,40	4.075,33	20.040,98	-	2.895.969,38
-	-	-	603,66	-	-	-	511,05	-	-	1.747.714,96
-	-	-	84.267,52	-	-	2.902,37	9.136,54	13.520,40	1.601,17	3.070.153,21
-	-	-	1.654,44	-	-	-	983,32	-	-	2.947.536,10
-	-	-	14,03	175,68	-	2.289,93	17.177,20	-	-	1.111.388,33
-	-	-	6.852,08	-	-	-	-	-	-	869.918,57
-	-	-	-	6.093,40	-	2.353,--	3.700,--	6.059,--	-	914.055,66
-	-	-	-	-	-	-	9.222,77	-	-	-
7.980,20	54.411,60	-	184.916,89	1.782,--	-	-	62.428,10	353,73	-	11.762.668,75
0.583,36	2.416.571,15	17.810,56	237.107,37	6.269,08	15.958	85.710,42	233.694,04	113.139,23	3.985,87	13.685.770,25
JUMLAH MARET S/D DESEMBER 1968										
JUMLAH DJANJARI/FEBRUARI LAMP. A./RELATIEF										
JUMLAH UMUM US\$ 30.583.734,31										



## E. REALISASI - EXPORT.

KANTOR BELAWAN C

No. urut	DJENIS BARANG	DJanuari	Februari	Maret	April	Mei	DJun
1.	Latex KG. US\$	5.477.751 1.151.639,05	3.173.771 697.957,55	3.906.038 830.214,78	4.442.275 935.503,04	2.835.857 587.869,89	4.590.01 969.584,1
2.	Karet Kebun KD US\$	11.082.370 3.540.972,54	5.327.126 1.592.550,81	9.455.733 2.916.277,48	12.013.006 3.624.819,24	4.425.705 1.232.189,74	6.439.72 1.883.77
3.	Karet Rakjat KG. US\$	6.883.202 1.793.443,99	4.619.559 1.188.755,00	6.095.381 1.554.076,60	6.416.207 1.593.655,24	6.697.187 1.684.789,23	4.787.39 1.235.23
4.	Minjak Kelapa KG. US\$	13.937.000 2.295.407,78	16.917.00 2.591.727,49	11.371.750 1.627.538,71	13.115.875 1.929.146,39	12.993.000 1.791.102,00	13.216.0 1.866.10
5.	Bidji Kelapa KG. US\$	2.828.849 335.659,23	2.953.290 388.418,33	3.332.941 459.622,64	2.327.651 319.039,92	3.547.611 517.514,98	1.669.07 249.43
6.	Kopi Bidji Arabica. KG. US\$	175.520 101.628,02	103.018 61.625,22	87.994 53.294,00	563.184 288.926,54	31.125 18.720,00	575.448 354.931,
7.	Kopi Bidji Robuta KG. US\$	312.964 137.905,00	175.754 88.099,99	432.858 216.664,41	258.551 155.911,98	181.209 93.428,75	583.682 297.470,
8.	Kopra Mixed KG. US\$	- -	- -	30.711 5.066,54	122.775 20.256,00	- -	- -
9.	Cutting C KG. US\$	- -	- -	- -	- -	30.510 7.903,28	59.334 16.210,5
	EXCUMA DJUMLAH KG. US\$	40.697.656 356.656,41	33.269.518 6.609.134,39	34.713.406 7.662.755,16	39.259.524 8.867.258,35	30.742.204 5.933.517,87	31.920.1 6.872.75
10.	Daun Tembakau Deli KG. US\$	288.728 1.193.572,00	513.730 2.107.110,00	356.190 1.441.257,50	587.518 2.312.620,00	634.778 2.721.725,00	- -
	EXCUMA DJUMLAH KG. US\$	288.728 1.193.572,00	513.730 2.107.100,00	356.190 1.441.257,50	587.518 2.312.620,00	634.778 2.721.725,00	- -
11.	Teh Bubuk KG. US\$	392.596 154.008,15	207.091 94.415,32	368.262 182.417,21	218.763 105.653,14	212.059 115.043,01	239.335 108.429

JANUARI S/D DESEMBER 1968.

	D Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	DJMLAH
A	5.063.975	3.856.411	5.388.465	5.064.188	6.733.828	4.320.603	54.853.176
11	1.079.764,79	809.629,15	1.146.099,1	1.064.701,86	1.278.330,38	841.112,41	11.392.407,72
9	6.565.476	5.189.573	5.491.147	8.384.905	9.324.288	3.801.668	87.500.720
1,80	1.945.617,07	1.486.034,35	1.542.192,04	2.360.664,73	2.622.109,24	1.057.150,73	25.804.352,77
3	7.694.991	5.152.632	6.741.346	5.546.008	8.448.448	6.253.141	76.335.500
5,37	1.989.006,27	1.243.231,98	1.547.588,03	1.561.320,69	2.030.878,11	1.441.406,07	18.863.387,58
20	14.605.000	8.571.940	9.997.720	14.162.560	22.665.000	18.419.000	169.971.845
13,90	2.052.163,79	1.080.819,78	1.149.961,45	1.496.046,60	2.338.553,91	1.862.813,24	22.081.390,04
12	4.657.963	2.212.999	5.001.815	4.058.193	4.225.445	2.385.830	39.201.659
15,01	702.060,04	238.627,01	557.095,84	445.602,70	446.580,09	258.760,-	5.008.415,79
10	77.488	72.625	55.925	20.600	61.909	72.475	1.897.321
10	55.379,99	44.550,00	41.850,02	15.500,00	48.300,00	56.349,98	1.141.054,87
13	873.102	25.740	95.168,779	235.103	279.698	213.337	3.740.777
13	439.077,68	12.916,80	86.222,67	119.280	151.259,39	109.354,40	1.907.591,90
	-	-	-	-	-	-	153.486
	-	-	-	-	-	-	25.322,54
5	64.873	76.275	88.479	47.799	178.437	76.855	622.562
5	17.582,50	17.656,19	23.356,88	12.594,92	44.549,01	18.958,85	158.792,59
77	39.602.668	25.158.195	32.933.686	38.519.356	51.917.047	35.542.909	434.277.046
1,16	8.280.632,13	5.023.465,26	6.094.366,04	7.075.711,50	8.960.560,13	5.645.905,68	88.382.715,80
	146.386	-	-	-	-	-	2.527.330
	678.252,50	-	-	-	-	-	10.454.537,-
	146.386	-	-	-	-	-	2.527.330
	678.252,50	-	-	-	-	-	10.454.537,-
27	365.238	181.679	268.350	211.381	460.781	121.575	3.247.110
27	175.239,66	80.060,33	139.835,88	104.427,92	200.268,36	55.769,89	1.515.568,14

No. urut	DJENIS BARANG	Djanuari	Februari	Maret	April	Mei	Djun
12.	Teh Daun KG. US\$	602.973 303.713,37	459.984 237.124,88	584.686 322.532,08	516.227 281.707,26	353.525 203.534,49	559.038 285.326,00
13.	Sajur Majur KG. US\$	1.504.444 368.210,34	705.423 5.474,36	634.103 4.795,82	746.665 6.502,21	615.705 8.712,91	1.356.710 20.724,21
14.	Sisal KG. US\$	663.673 18.074,39	689.106 22.338,17	283.059 8.851,09	765.063 19.363,06	497.320 14.633,94	404.614 11.574,21
15.	Minjak Nilam KG. US\$	40.528 58.858,70	38.938 60.561,30	90.998 82.498,91	24.454 34.980,31	17.826 25.615,56	3.900 6.476,00
16.	Logam Tua (Kuningan) KG. US\$	532.719 23.295,04	532.834 14.468,01	528.739 10.584,18	33.801 5.704,43	32.051 6.304,68	21.515 4.073,54
17.	Kaju Tusam KG. US\$	6.283,172 62.184,21	- -	2.955.680 29.260,00	1.555.664 15.400,00	2.633.487 26.565,-	2.900.000 22.330,00
18.	Kemenjan Mata KG. US\$	24.297 8.059,16	27.544 7.598,25	2.550 882,01	4.182 1.458,26	4.425 1.568,00	3.210 900,00
19.	Kemenjan Asal KG. US\$	10.890 2.613,34	- -	9.800 2.352,01	16.325 3.920,01	- -	- -
20.	Tjabe Kering KG. US\$	2.039 210,00	- -	14.376 1.127,66	6.248 392,00	- -	- -
21.	Gambir Hitam KG. US\$	6.225 686,00	- -	- -	- -	- -	- -
22.	Tembakau Pajakumbuh KG. US\$	16.257 10.683,98	10.978 4.991,47	9.832 5.097,31	6.473 3.510,85	4.677 2.071,73	8.296 3.393,35
23.	Kembiri KG. US\$	57.375 6.605,96	- -	10.103 116,67	- -	- -	- -
24.	Kopra Chip KG. US\$	866.300 10.739,09	240.842 3.187,50	926.985 11.386,34	- -	559.560 6.903,33	256.340 2.965,00
25.	Kulit Blawak KG. US\$	1.788 2.942,16	1.411 2.620,59	2.231 3.313,01	1.842 3.067,70	719 841,46	2.739 2.952,64
26.	Kulit Kambing KG. US\$	5.659 1.305	9.539 2.123,35	8.936 1.059,68	2.808 901,60	4.327 1.241,31	1.060 204,17
27.	Kulit Ular Sawah KG. US\$	- -	251 274,40	77 68,00	937 800,93	383 363,12	- -
28.	Kulit Lembu KG. US\$	- -	- -	10.050 209,07	15.877 1.519,26	9.857 1.455,64	5.012 530,83
29.	Rami R. D. KG. US\$	20.534 2.664,88	- -	- -	15.308 1.492,30	9.525 706,24	- -
30.	Kain Batik KG. US\$	159 98,00	- -	679 1.698,67	458 653,36	430 1.143,68	170 326,68

	D Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	DJUMLAH
	700.090 378.409,54	303.776 149.108,47	687.314 371.097,67	447.850 228.634,53	743.703 356.676,42	236.701 112.425,16	6.195.867 3.230.290,50
	1.538.068 22.987,62	1.557.362 22.888,63	1.798.330 26.596,21	1.478.037 21.851,75	769.090 11.335,39	1.062.645 15.547,22	13.766.582 535.626,75
	380.595 7.880,06	207.079 6.701,23	1.018.579 19.815,37	536.179 13.153,50	729.898 16.549,57	368.556 12.525,18	6.543.721 171.459,80
	17.384 20.301,72	20.148 23.328,91	23.072 26.780,40	17.837 20.595,96	17.291 19.970,54	6.044,- 6.892,14	318.420 386.860,45
	- -	7.209 1.164,03	21.786 4.116,01	19.507 2.776,67	30.807 6.076,01	15.364 2.025,34	1.776.332 80.587,94
	6.517.210 54.487,74	2.209.037 21.868,00	4.548.818 41.778,50	2.333.490 23.100,00	7.062.621 62.735,55	1.648.040 11.535,68	40.647.226 371.244,68
	- -	2.484 1.080,00	- -	7.718 2.658,41	16.585 6.193,64	5.078 1.942,85	98.073 32.340,58
	- -	3.771 395,14	- -	1.770 196,00	- -	- -	42.556 9.476,50
	15.645 1.143,34	17.334 733,72	13.548 581,88	7.812 364,56	- -	- -	77.002 4.553,16
	- -	- -	- -	- -	- -	- -	6.225 686,00
	- -	8.861 3.148,57	7.411 2.681,66	19.698 6.984,00	25.757 9.078,44	23.881 8.460,16	142.121 60.101,52
	- -	- -	7.135 228,67	6.160 196,00	- -	- -	80.773 7.147,30
	820.673 9.871,33	508.032 6.250,00	967.874 11.821,87	709.964 8.750,00	603.935 7.515,85	639.289 7.973,17	7.099.794 87.363,28
	2.084 4.305,90	1.591 1.408,71	1.114 1.588,34	1.723 1.623,16	1.896 2.517,09	706 997,56	19.844 28.178,32
	3.524 588,00	3.340 596,17	5.919 1.384,01	2.100 326,67	6.615 1.387,67	6.261 1.708,67	60.088 12.826,30
	574 548,92	- -	318 362,78	844 499,20	407 182,08	- -	3.791 3.099,43
	11.396 744,54	- -	14.243 1.206,18	- -	25.189 2.255,25	5.020 490,00	96.644 8.410,77
	- -	- -	- -	- -	- -	- -	45.367 4.863,42
	170 326,68	310 816,67	- -	1.142 1.551,67	2.090 2.867,21	195 294	5.803 9.776,62

No. urut	DJENIS BARANG	Djanuari	Februari	Maret	April	Mei	Dju
31.	Udang tjampuran KG. US\$	20.820 1.018,04	66.660 4.869,49	46.785 2.499,77	38.120 2.568,93	45.406 2.227,04	103.784 23.950,
32.	Kemenjan A Asahan KG. US\$	13.175 2.635,56	10.766 1.404,67	10.085 1.033,49	3.127 326.67	- -	- -
33.	Ikan Basah KG. US\$	25.940 2.214,25	1.000 179,66	18.380 1.144,70	- -	- -	- -
34.	Kepiting basah KG. US\$	1.300 8,91	- -	5.940 326,69	7.200 392,01	20.130 1.100,68	8.800 522,67
35.	Bidji buah pala KG. US\$	1.031 65,14	- -	- -	1.020 65,34	- -	- -
36.	Kulit Ular KG. US\$	350 293,16	- -	- -	- -	- -	- -
37.	Rotan Saga KG. US\$	60.000 1.960,00	- -	- -	- -	- -	- -
38.	Kaju Meranti KG. US\$	1.100.000 3.749,20	- -	- -	33.250 1.001,47	- -	- -
39.	Buah Aren KG. US\$	3.200 226,84	- -	- -	- -	- -	- -
40.	Kapur Barus KG. US\$	325 261,33	- -	- -	- -	233 490,05	- -
41.	Daun Nilam KG. US\$	8.000 183,76	11.072 277,58	15.536 310,09	10.636 326,67	25.462 1.554,80	9.049 234,22
42.	Dedak Halus KG. US\$	54.717 1.535,11	150.865 778,12	1.073,221 11.307,87	1.138,078 10.313,81	329.190 2.066,32	109.400 718,66
43.	Katjang Kuning KG. US\$	234.466 5.906,36	- -	- -	10.100 196,00	674.186 15.428,45	794.950 15.255,3
44.	Djagung bidji KG. US\$	31.200 326,67	50.500 624,92	- -	- -	- -	- -
45.	Lolak KG. US\$	26.470 1.059,27	37.142 3.690,00	52.612 3.376,67	- -	4.994 245,00	25.667 1.031,25
46.	Katjang tanah KG. US\$	7.790 446,88	2.460 141,12	30.750 1.764,00	15.375 882,10	10.250 588,00	25.625 1.470,00
47.	Timah hitam KG. US\$	- -	20.500 1.306,67	10.251 653,00	- -	10.251 653,33	- -
48.	Besi Tua KG. US\$	- -	300.000 2.940,00	460.000 7.212,83	1.497,400 20.058,65	640.000 7.762,91	- -
49.	Bidji Tjoklat KG. US\$	- -	29.379 17.232,25	2.880 731,74	- -	- -	- -

	D Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	DJMLAH
	28.870	-	-	-	-	-	350.445
	2.138,04	-	-	-	-	-	39.271.40
	-	-	-	-	-	-	37.153
	-	-	-	-	-	-	5.400,39
	-	10.860	11.440	1.720	2.196	-	71.536
	-	709,52	747,43	155,50	343,02	-	5.494,08
	19.920	4.760	13.399	3.000	4.258	4.603	93.310
	1.094,33	261,24	751,35	136,33	241,74	261,34	5.107,39
	-	-	-	-	-	-	2.051
	-	-	-	-	-	-	130,48
	-	-	-	-	-	508	858
	-	-	-	-	-	469,33	762,49
	60.000	-	11.005	4.002	-	-	135.007
	1.959,99	-	363,00	132,00	-	-	4.414,99
	-	-	-	-	-	-	1.133.250
	-	-	-	-	-	-	4.750,67
	-	-	-	-	-	-	3.200
	-	-	-	-	-	-	226,84
	-	-	-	-	-	-	558
	-	-	-	-	-	-	751,38
	5.400	3.634	4.907	8.526	22.538	5.096	129.856
	147,00	83,30	230,94	92,84	698,71	157,16	4.297,07
	101.250	-	91.645	-	30.375	-	3.078.741
	700,00	-	592,00	-	147,00	-	28.158,89
	340.292	217.880	467.970	46.300	10.120	-	2.796.264
	6.942,00	3.470,84	7.249,33	604,33	163,34	-	55.216,02
	83.450	511.572	399.391	55.550	-	255.020	1.386.683
	771,14	5.234,95	3.230,18	555,34	-	2.058,01	12.801,21
	-	2.555	27.520	7.911	32.538	10.300	227.709
	-	122,76	943,06	363,00	1.570,80	462,--	12.863,81
	-	10.170	-	-	-	10.350	112.770
	-	196,00	-	-	-	231,41	5.719,51
	-	-	-	-	-	-	41.002
	-	-	-	-	-	-	2.613
	-	-	-	-	4000.000	1.022.000	7.919.400
	-	-	-	-	88.000	16.000	141.974,39
	21.140	-	-	5.285	33.922	4.757	97.363
	4.517,13	-	-	1.129,27	7.091,88	1.010,36	31.712,63

No. urut	DJENIS BARANG	Djanuari	Februari	Maret	April	Mei	Dju
50.	Gambir KG. US\$	-	10.126 1.109,00	6.438 200,00	7.129 653,54	- -	- -
51.	Damar A KG. US\$	-	120.000 8.000,30	- -	- -	30.000 2.040,85	35.343 2.089,8
52.	Minjak terpentin KG. US\$	-	-	17.280 1.499,40	17.280 1.349,46	17.280 1.349,26	- -
53.	Minjak Pala KG. US\$	-	-	430 620,67	2.508 4.803,01	1.038 2.035	568 1.000
54.	Sirip ikan ju KG. US\$	-	-	50 9,80	- -	330 588,00	- -
55.	Marquesa KG. US\$	-	-	945 114,35	1.755 212,34	1.350 163,34	- -
56.	Djemang KG. US\$	-	-	4.497 1.969,82	- -	4.185 669,66	2.013 285,84
57.	Lada Hitam KG. US\$	-	-	4.932 3.229,29	- -	- -	- -
58.	Tembakau Iris Sidikalang KG. US\$	-	-	1.413 621,97	2.896 1.137,50	- -	- -
59.	Kulit kaju manis KG. US\$	-	-	7.450 717,36	- -	- -	2.365 228,25
60.	Kulit kerbau KG. US\$	-	-	- -	7.537 1.531,25	13.200 3.820,75	32.711 2.293,3
61.	Kemenjan djala KG. US\$	-	-	- -	7.416 695,80	- -	- -
62.	Minjak sere KG. US\$	-	-	- -	3.334 392,00	3.960 457,34	1.980 228,67
63.	Bahan galian KG. US\$	-	-	- -	10.125 49,00	- -	- -
64.	Belatjan KG. US\$	-	-	- -	25.534 490,01	- -	- -
65.	Katjang hidjau KG. US\$	-	-	- -	5.050 98,01	- -	- -
66.	Kulit buaja KG. US\$	-	-	- -	46 0,66	- -	- -
67.	Kopra KG. US\$	-	-	- -	541.373 6.375,00	- -	- -
68.	Karet Busa KG. US\$	-	-	- -	- -	579 91,35	- -

	Djuli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	DJMLAH
	-	-	5.125	-	-	-	28.818
	-	-	163.33	-	-	-	2.125,87
	8.516	-	-	-	15.181	10.128	219.168
	102,74	-	-	-	98.00	65,33	12.397,08
	34.560	40.320	-	-	-	-	126.720
	2.698,92	3.498,60	-	-	-	-	10.395,84
	3.334	193	2.906	1.487	677	-	13.141
	5.997,80	340	5.180	2.572,80	1.087,80	-	23.537,08
	-	280	-	-	-	-	660
	-	122,51	-	-	-	-	720,31
	2.225	-	-	-	-	-	6.275
	245,01	-	-	-	-	-	735,04
	2.562	-	-	-	622	1.283	15.162
	519,40	-	-	-	81,67	163,33	3.689,72
	-	-	-	-	-	-	4.932
	-	-	-	-	-	-	3.229,29
	-	7.590	-	-	-	-	11.899
	-	2.768,52	-	-	-	-	4.527,99
	-	-	5.145	-	3.549	-	18.509
	-	-	408,33	-	281,91	-	1.635,65
	-	13.626	5.779	-	5.000	11.119	88.972
	-	445,10	753,82	-	163,33	1.721,53	10.729,15
	-	-	-	-	-	6.270	13.686
	-	-	-	-	-	980,--	1.675,80
	-	1.160	2.264	-	-	-	12.698
	-	134,33	235,20	-	-	-	1.447,54
	-	-	-	-	-	-	10.125
	-	-	-	-	-	-	49,00
	-	15.558	-	-	-	-	41.092
	-	101,45	-	-	-	-	591,46
	41.000	15.400	15.300	-	-	-	76.750
	914,67	294,00	294,00	-	-	-	1.600,68
	-	150	160	-	-	-	356
	-	58,00	68,00	-	-	-	126,66
	-	-	-	-	-	-	541.373
	-	-	-	-	-	-	6.375
	-	-	-	-	-	5.238	5.817
	-	-	-	-	-	756,24	847,59



No. urut	DJENIS BARANG	Djanuari	Februari	Maret	April	Mei	Djur
69.	Udang kering KG. US\$	-	-	-	-	1.021 163,34	-
70.	Rumput laut KG. US\$	-	-	-	-	390 5,88	-
71.	Djeruk Manis KG. US\$	-	-	-	-	6.000 105,84	-
72.	Getah majang KG. US\$	-	-	-	-	2.090 228,66	-
73.	Damar mata KG. US\$	-	-	-	-	2.500 383,18	-
74.	Pinang bulat KG. US\$	-	-	-	-	10.242 163,34	-
75.	Sarang burung KG. hitam US\$	-	-	-	-	346 84,15	-
76.	Gambir bulat KG. US\$	-	-	-	-	8.300 914,67	-
77.	Kemenjan KG. putih US\$	-	-	-	-	-	11.420 1.280,00
78.	Minjak bidji KG. kelapa sawit US\$	-	-	-	-	-	220.000 19.600,00
79.	Tulang ternak KG. US\$	-	-	-	-	-	15.364 196,39
80.	Buku peladja KG. ran agama US\$	-	-	-	-	-	455 70,56
81.	Tikar Pandan KG. US\$	-	-	-	-	-	988 39,10
82.	Anak buaja KG. hidup US\$	-	-	-	-	-	-
83.	Kemenjan sam2 KG. US\$	-	-	-	-	-	-
84.	Udang basah KG. US\$	-	-	-	-	-	-
85.	Teripang KG. US\$	-	-	-	-	-	-
86.	Emping KG. Menindjau US\$	-	-	-	-	-	-
87.	Lilin lebah KG. US\$	-	-	-	-	-	-

	D Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	DJUMLAH
	-	-	-	-	-	-	1.021
	-	-	-	-	-	-	163,34
	-	-	-	-	-	-	390
	-	-	-	-	-	-	5,88
	-	-	-	-	-	-	6.000
	-	-	-	-	-	-	105,84
	-	-	-	-	474	-	2.564
	-	-	-	-	47,56	-	276,22
	-	7.695	-	-	3.574	4.555	18.324
	-	49,66	-	-	57,66	73,50	564,-
	50.504	23.430	-	10.100	-	-	94.276
	816,67	147,33	-	65,33	-	-	1.192,67
	-	-	-	-	-	-	346
	-	-	-	-	-	-	84,15
	-	-	-	-	-	-	8.300
	-	-	-	-	-	-	914,67
	-	-	-	-	-	-	11.420
	-	-	-	-	-	-	1.280
	-	-	220.000	-	-	-	440.000
	-	-	19.600,02	-	-	-	39.200,04
	-	-	-	-	-	-	15.364
	-	-	-	-	-	-	196,39
	-	-	-	-	-	-	455
	-	-	-	-	-	-	70,56
	-	-	-	-	-	-	988
	-	-	-	-	-	-	39,10
	1.100	-	-	316	-	30	1.446
	333,20	-	-	429,58	-	212,34	975,12
	-	-	-	-	4.599	3.270	7.869
	-	-	-	-	1.097,60	784,00	1.881,60
	-	22.966	98.890	48.000	57.923	113.719	341.498
	-	1.079,00	30.730,32	11.000	6.804,72	25.501,33	75.215,37
	-	1.120	-	-	-	-	1.120
	-	36,26	-	-	-	-	36,26
	-	3.557	12.224	-	-	-	15.781
	-	196,00	653,33	-	-	-	849,33
	-	410	-	-	-	-	410
	-	26,39	-	-	-	-	26,39

No. urut	DJENIS BARANG	Djanuari	Februari	Maret	April	Mei	D.
88.	Kerupuk udang KG. US\$	-	-	-	-	-	
89.	Damar hitam KG. US\$	-	-	-	-	-	
90.	Sarang burung KG. US\$	-	-	-	-	-	
91.	Bidji djarak KG. US\$	-	-	-	-	-	
92.	Katjang merah KG. US\$	-	-	-	-	-	
93.	Tali Manila KG. US\$	-	-	-	-	-	
94.	Tepung lengket KG. US\$	-	-	-	-	-	
95.	Idjuk KG. US\$	-	-	-	-	-	
96.	Tempurung Kelapa KG. US\$	-	-	-	-	-	
97.	Tempurung Kip. sawit KG. US\$	-	-	-	-	-	
98.	Rambut manusia KG. US\$	-	-	-	-	-	
99.	Getah djelutung KG. US\$	-	-	-	-	-	
100.	Harimau mati KG. US\$	-	-	-	-	-	
102.	Tulang harimau KG. US\$	-	-	-	-	-	
102.	Dedak djagung KG. US\$	-	-	-	-	-	
103.	Kemenjan tampang KG. US\$	-	-	-	-	-	

Djuli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	DJMLAH
-	1.279	3.558	-	2.249	-	7.086
-	65,33	147,00	-	111,07	-	323,40
-	2.054	-	-	-	-	2.054
-	32,67	-	-	-	-	32,67
-	956	-	199	-	-	1.155
-	411,60	-	43,56	-	-	455,16
-	4.959	-	-	-	-	4.959
-	317,43	-	-	-	-	317,43
-	-	5.100	-	-	-	5.100
-	-	65,33	-	-	-	65,33
-	-	11.554	-	-	-	11.554
-	-	560,57	-	-	-	560,57
-	-	-	4.160	-	-	4.160
-	-	-	52,27	-	-	52,27
-	-	-	5.089	2.101	-	7.190
-	-	-	49,00	19,60	-	68,60
-	-	-	1.015	-	-	1.015
-	-	-	5,00	-	-	5,00
-	-	-	1.015	-	-	1.015
-	-	-	5,00	-	-	5,00
-	-	-	1.209	5.560	929	7.698
-	-	-	1.725,00	8.025,00	1.350	11.100
-	-	-	7.120	3.555	-	10.675
-	-	-	457,34	208,10	-	665,44
-	-	-	-	107	-	107
-	-	-	-	100,00	-	100,00
-	-	-	-	324	-	324
-	-	-	-	75,13	-	75,13
-	-	-	-	20.200	-	20.200
-	-	-	-	130,67	-	130,67
-	-	-	-	9.248	8.364	17.612
-	-	-	-	2.712,32	2.441,84	5.154,16

No. urut	DJENIS BARANG	Djanuari	Februari	Maret	April	Mei	DJuni
DJUMLAH	KG.	12.620.412	3.734.411	8.211.021	7.317.384	6.818.789	7.162.428
EXSUM	B	US\$ 1.056.842,25	497.731,38	707.593,23	540.945,91	462.095,49	540.700,9
EXSUM	A	KG. 40.697.656	33.269.518	34.713.406	39.259.524	30.742.204	31.920.6
	US\$	9.356.656,41	6.609.134,39	7.662.755,16	8.867.258,35	5.933.517,87	6.872.752,1
	KG.	288.728	513.730	356.190	587.518	634.778	-
	US\$	1.193.572	2.107.110	1.441.257,50	2.312.620	2.721.725	-
EXSUM	B	KG. 40.986.384	33.783.248	35.069.586	39.847.042	31.376.982	31.920.67
	US\$	10.550.228,41	8.716.244,39	9.104.012,66	11.179.878,35	8.655.242,87	6.872.752,1
EXSUM	B	KG. 12.620.412	3.734.411	8.211.021	7.317.384	6.818.789	7.162.428
	US\$	1.056.842,25	497.731,38	707.593,23	540.945,91	462.095,49	540.700,91
DJUMLAH	A/B	KG. 53.606.796	37.517.659	43.280.627	47.164.426	38.195.771	39.083.10
	US\$	11.070,66	9.213.975,77	9.811.605,89	11.720.824,26	9.117.338,36	7.413.453

	DJuli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	DJUMLAH
	11.176.774	5.956.147	10.799.093	6.015.216	14.767.555	5.616.894	100.196.124,
8	706.633,09	339.751,47	722.841,77	457.363,49	824.967,70	293.286,07	7.150.752.81
	39.602.868	25.158.695	32.933.686	38.519.356	51.917.047	35.542.909	434.277.046
88	8.290.632,13	5.023.465,26	6.094.366,04	7.075.711,50	8.960.560,13	5.645.905,68	86.382.715,80
	146.386	-	-	-	-	-	2.527.330
	678.252,50	-	-	-	-	-	10.454.537
	39.749.254	25.158.195	32.933.686	38.519.356	51.917.047	35.542.909	436.804.376
89	8.958.884,63	5.023.465,26	6.094.366,04	7.075.711,50	8.960.560,13	5.645.905,68	96.837.252,80
	11.176.774	5.956.147	10.799.093	6.015.216	14.767.555	5.616.894	100.196.124
	706.633,09	339.751,47	722.841,77	457.363,49	824.967,70	293.286,07	7.150.752,81
	50.926.028	31.114.342	43.732.779	44.534.572	66.684.602	41.159.803	537.000.500
84	9.665.517,72	5.363.216,73	6.817.207,81	7.533.074,98	9.785.527,83	5.939.191,75	103.988.005,61

2. KANTOR T.JABANG  
TELUK NIBUNG D.

No. urut	DJENIS BARANG		Djanuari	Februari	Maret	April	Mei	Dju
1.	Ikan/ Udang basah	KG. US\$	21.912 5.378,05	29.050 4.985,67	15.500 2.631,13	18.700 6.425,96	423.216 8.889,73	572.76
2.	Sajur Majur	KG. US\$	5.000 48,93	5.000 49	1.445 14,37	4.700 46,10	-	-
3.	Udang kering	KG. US\$	-	-	-	2.650 883,34	-	-
4.	Katjang Kuning	KG. US\$	-	-	-	-	-	-
5.	Belatjan	KG. US\$	-	-	-	-	-	-
6.	Katjang hidjau	KG. US\$	-	-	-	-	-	-
7.	Kopra chips	KG. UD	-	-	-	-	-	-
8.	Kulit udang	KG. US\$	-	-	-	-	-	-
9.	Djagung bidji	KG. US\$	-	-	-	-	-	-
<b>GOLONGAN B</b>			<b>26.912</b>	<b>34.050</b>	<b>16.945</b>	<b>26.050</b>	<b>423.216</b>	<b>572.76</b>
			<b>5.426,98</b>	<b>5.034,67</b>	<b>2.645,50</b>	<b>7.355,40</b>	<b>8.889,73</b>	<b>6.426,</b>
<b>EXSUM A :</b>			<b>Nihil</b>					
<b>EXSUM B :</b>				<b>2.111.668</b>				
				<b>55.849,04</b>				
<b>3. KANTOR T.JABANG DIF DJANUARI S</b>								
No. urut	DJENIS BARANG		Djanuari	Februari	Maret	April	Mei	Dju
1.	Karet Rakjat/ Kebun	KG. US\$	640.355 137.076,95	1.648.115 344.670,72	1.028.290 216.587,99	2.524.390 558.363,15	1.935.815 437.562,23	1.674. 379.57
2.	Kopi bidji Robusta.	KG. US\$	-	-	90.000 47.025	-	-	90.000 46.800
<b>EXSUM A</b>			<b>640.355</b>	<b>1.648.115</b>	<b>1.118.290</b>	<b>2.524.390</b>	<b>1.935.815</b>	<b>1.764.</b>
			<b>137.076,95</b>	<b>344.670,72</b>	<b>263.612,99</b>	<b>558.363,15</b>	<b>437.562,23</b>	<b>426.37</b>
3.	Kaju Balok	KG. US\$	384.064 5.486,73	1.561.491 24.008	-	-	-	-
4.	Kemenjan sam 2	KG. US\$	-	14.930 6.499,04	-	-	-	-
5.	Kemenjan mata	KG. US\$	-	-	52.208 17.415,27	-	-	-
6.	Minjak nilam	KG. USS	-	-	-	-	-	2.200 4.312
7.	Kulit manis	KG. US\$	-	-	-	-	-	-
<b>EXSUM B</b>			<b>384.064</b>	<b>1.576.421</b>	<b>52.208</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.200</b>
			<b>5.486,73</b>	<b>30.507,04</b>	<b>17.415,27</b>			<b>4.312</b>
<b>DJUMLAH</b>			<b>1.024.419</b>	<b>3.224.536</b>	<b>1.170.498</b>	<b>2.524.390</b>	<b>1.935.815</b>	<b>1.766.3</b>
<b>EXSUM A/B</b>			<b>142.563,68</b>	<b>375.177,76</b>	<b>281.028,26</b>	<b>558.363,15</b>	<b>437.562,23</b>	<b>430.686,</b>

DIR. DJENDERAL BEA DAN TUKAI  
 JANUARI S/D DESEMBER 1966. -

	Djuli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	DJUMLAH
	94.500 2.726,09	23.300 1.577,84	3.000 490,01	7.000 1.241,37	1.000 163,34	-	1.209.943 40.935,42
	-	-	-	-	-	-	16.145 158,40
	-	-	-	1.500,- 343,01	-	-	4.150 1.226,35
	-	36.700 872,21	27.000 718,88	12.000 392,01	12.730 415,86	-	88.430,-- 2.398,76
	-	-	50.000 522,68	44.000 532,49	50.000 522,68	-	144.000 1.577,86
	-	-	-	5.000 163,34	-	-	5.000 163,34
	-	-	-	186.000 2.500	38.000 620,68	-	224.000 3.120,68
	-	-	-	-	16.000	-	16.000
	-	-	-	-	156,82	-	156,82
	-	5.000 816,68	-	-	41.000 669,68	-	46.000 1.486,36
	94.500 2.726,09	65.000 3.266,73	80.000 1.731,38	255.500 5.172,22	158.730 2.549,06	358.000 4.625,05	2111.668 55.849,04

DIR. DJENDERAL BEA DAN TUKAI SIBOLGA  
 JANUARI S/D DESEMBER 1966. -

	Djuli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	DJUMLAH
	1.375.450 257.651,94	2.405.473 489.350,21	1.269.329 259.324,12	740.502 150.413,25	3.194.578 612.871,20	-	19.898.555 4.193.966,50
	-	-	-	-	-	-	-
	-	774.765 7.457,11	-	-	1.146.508 11.035,15	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	2.200 3.920	1.000 1.306,67	-	-	-	-
	-	-	-	-	13.750 12.156,10	-	-
	-	776.765 11.377,11	1.000 1.306,67	-	1.160.258 23.191,25	674.844 9.596,33	4.627.760 103.192,40
	1.375.450 257.651,94	3.182.238 500.727,32	1.270.329 260.630,79	740.502 150.413,25	4.354.836 636.062,45	1.956.970 266.291,45	24.526.315 4.297.158,90



4. KANTOR TJABAI  
GUNUNG SITOLI I

No. urut	DJENIS BARANG	DJanuari	Februari	Maret	April	Mei	Dju
1.	Kopi Robusta KG. US\$	-	50.000 5.718,75	-	-	-	-
2.	Karet/Rak- jat/Kebun KG. US\$	-	-	-	-	-	-
	EXSUM A KG. US\$	-	-	-	-	-	-
	DJUMLAH EXSUM A KG. US\$	-	50.000 5.718,75	-	-	-	-
3.	Kopra KG. US\$	-	-	-	-	-	-
4.	Kulit Kerang ( lolak ) KG. US\$	-	-	-	-	-	-
	DJUMLAH EXSUM B KG. US\$	-	-	-	-	-	-
	DJUMLAH EXSUM A/B KG. US\$	-	50.000 5.718,75	-	-	-	-

DIR. DJENDERAL BEA DAN TUKAI  
 ANUARI S/D DESEMBER 1968. -

	Djuli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	DJUMLAH
	50.000 6.506,- 304.800 53.329,36 - -	- - - - -	- - - -	- - - -	- - - 424.510 55.192,35	- - -	100.000 12.244,75 304.800 53.329,36 424.510 55.192,35
	354.800 59.835,36 - - - -	- - 250.000 32.500 10.000 112,47	- - - -	- - - -	424.510 55.192,35 - -	- -	829.310 120.746,46 250.000 32.500 10.000 112,47
	- -	260.000 32.612,47	- -	- -	- -	- -	260.000 32.612,47
	354.800 59.835,36	260.000 32.612,47	- -	- -	424.510 55.192,35	- -	1.089.310 153.358,93

5. KANTOR TJABANG DIR. DJENDERAL BEA DAN TJU-  
KAI P. SUSU DJANUARI S/D DESEMBER 1968. -

MINJAK BUMI KESAT.

B U L A N	B E R A T	HARGA US\$
D Januari	74.480.353	1.177.182,73
Februari	113.802.789	1.792.188,15
Maret	153.206.149	2.415.534,69
April	84.126.768	1.328.406,55
M e i	132.652.666	2.095.047,47
D Juni	99.916.902	1.588.048,72
D Juli	157.528.854	2.618.548,31
Agustus	144.787.123	2.556.778,41
September	118.328.461	1.969.574,28
Oktober	159.072.846	2.515.946,52
Nopember	110.833.330	1.752.977,17
<b>DJUMLAH :</b>	<b>1.348.736.241</b>	<b>21.810.233, -</b>
Desember	186.696.682	2.946.444,16
<b>DJUMLAH :</b>	<b>1.535.432.923</b>	<b>24.756.677,16</b>



**Kepala Dinas Pekerdjaan Umum Propinsi S. Utara  
Ir. M. Sipahutar.**

## B A B IV

### INFRASTRUKTUR

#### § 1. PEKERDJAAN UMUM:

##### 1. Masalah djalan.

Dinas Pekerdjaan Umum Propinsi Sumatera Utara adalah berkewadajiban untuk mengawasi, memelihara dan membina djalan2 jang berada didaerah Sumatera Utara, selaku penguasa (wegbeheerder), dibidang prasarana djalan dan pengairan. Dibidang lainnja djuga merupakan alat (lembaga) Pemerintah Pusat/Daerah selaku penanggung djawab technis (pembangunan).

Pertumbuhan chronologie penguasaan ini dalam tiga djaman (Pemerintah Belanda, Djepang dan sampai dimasa ini Republik Indonesia) telah melakukan usaha2 dibidang rehabilitasi, peningkatan usaha2 dibidang technis dari peralatan2 jang tersebut diatas dan memperlengkapi jang belum ada kepada jang njata sesuai dengan keinginan ataupun pertumbuhan bidang sosial, economie dan democratie bangsa ataupun daerah2 (dalam hal ini Pemdasu).

Djusteru karena itu pengkelompokan tiap2 usaha dibidang prasarana djalan dan pengairan ataupun hal2 jang lain dibidang technis diatas harus diletakkan pada proporsi diatas, sehingga apa jang menjangkut dalam hal pengamanan materie2 dan pelengkap technis diatas dilandaskan kepada kemampuan daerah setempat dilihat dari segi kekuasaan administratif maupun kemampuan financier.

Oleh karena itulah maka kita masih dapat melihat keadaan2 jang djanggal jang dapat disebut disini technis lengkap belum sempurna.

Djalan2 tersebut dibagi atas tiga status jaitu Djalan Negara sepanjang 793 Km, djalan Propinsi sepanjang 2. 389 Km, sehingga seluruhnja berdjumlah 3182 Km dan djalan Kabupaten sepanjang 5. 324 Km (dibina oleh Pemerintah Kabupaten/ Kotapradja).

Sampai waktu ini telah dapat direhabilitier ± 680 Km. dalam keadaan baik dan sedang, sisanja jang keadaannya masih buruk dipelihara dengan dana pemeliharaan, dengan keadaan ini telah dapat menembus seluruh djaringan djalan di Daerah Sumatera Utara sendiri, maupun keperbatasan Atjeh Barat, Atjeh Timur, Riau dan Sumatera Barat.

Djalan Kabupaten dan Kotapradja dibina sendiri oleh Pemerintah Kabupaten/Kotapradja.

##### 2. Masalah Djembatan.

Djalan Negara jang pandjangnja 793 Km itu dihubungkan oleh sebanyak 427 buah djembatan. Sedangkan pada djalan Propinsi jang pandjangnja 2. 389 Km terdapat 1. 134 buah djembatan.

Dengan demikian maka djumlah djembatan didaerah Propinsi Sumatera Utara adalah sebanyak 1561 buah.

Keadaan djembatan2 tersebut pada umumnja sangatlah menjedihkan, karena ketidak mampuan dana pemeliharaan, maka pada umumnja jang mendapat perhatian hanjalah lantai lalu-lintas, sekedar lalu-lintas tidak terhalang.

Untuk 1561 djembatan tersebut pada tahun 1967 hanjalah diperoleh dana untuk memelihara sepanjang 250 m djembatan.

**DAFTAR DJEMBATAN JANG DIREHABILITER  
PADA THN. 1967 s/d AGUSTUS 1968.**

---

1. Djembatan2 beton Sei Deli sepanjang 50 m.
2. Djembatan rangka besi Sei Lapan sepanjang 35 m.
3. Djembatan beton Sei Padang sepanjang 60 m.
4. Djembatan beton Aek Pandjaitan sepanjang 40 m.
5. Djembatan beton Aek Sibaganding sepanjang 35 m.
6. Djembatan beton Aek Garoga pandjang 40 m.
7. Djembatan beton Aek Sihapas pandjang 75 m.
8. Djembatan Aek Bangkelang sepanjang 24 m.
9. Djembatan gelagar besi Bulusoma sepanjang 21 m.
10. Djembatan beton Sei Pertjut sepanjang 34 m.
11. Djembatan gelagar besi Idano Nou sepanjang 40 m.

Djembatan2 jang siap direhabilitateer dan di Up grade ialah:

1. Djembatan vakwerk Sei Wampu pandjang 105 m.
2. Djembatan Gelagar besi Gido Silte sepanjang 33 m.
3. Steiger besi Pelabuhan Nias sepanjang 75 m.

Djembatan2 jang sedang dikerdjakan dalam taraf penjelesaian:

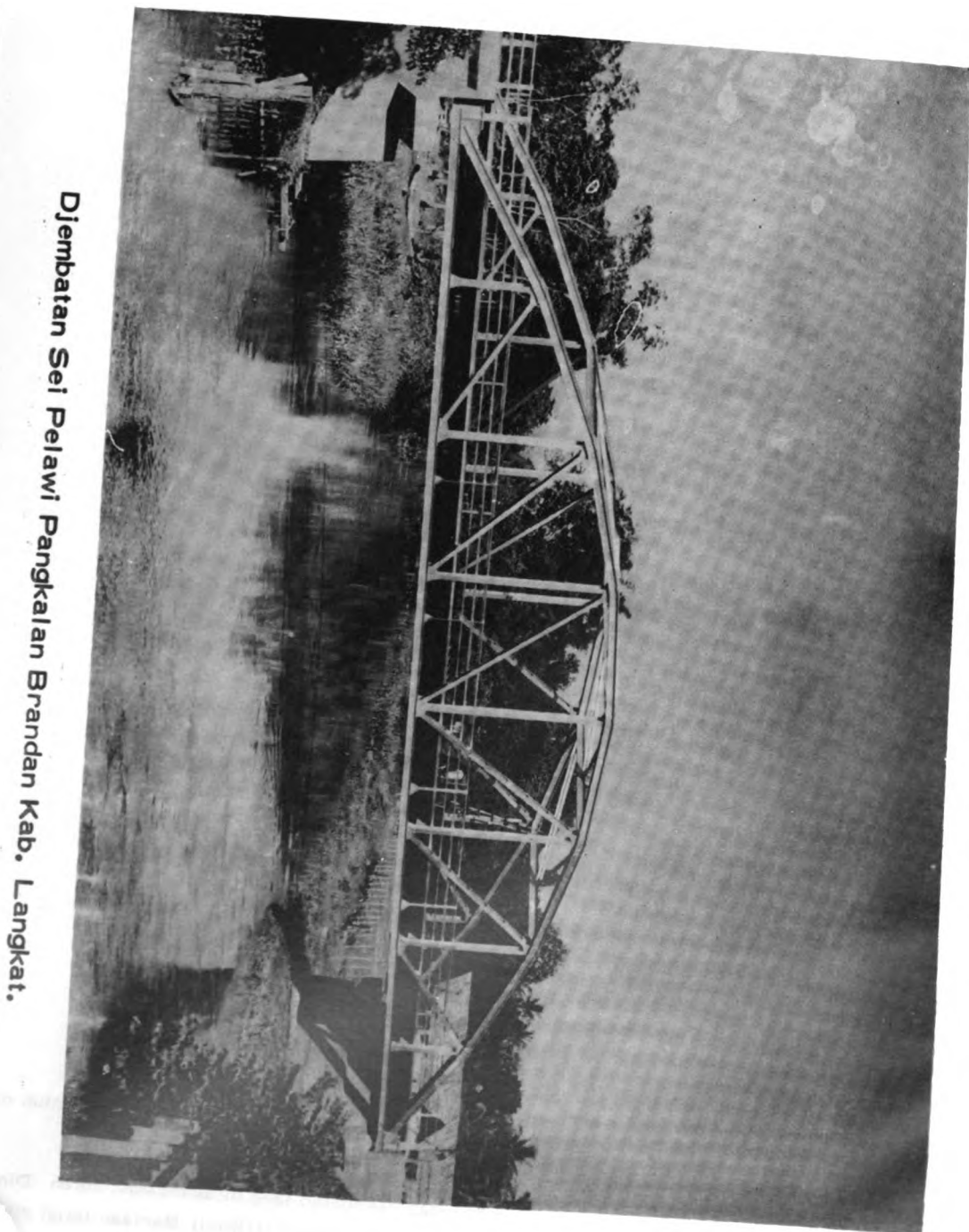
1. Djembatan vakwerk Lae Renun pandjang 40 m.
2. Djembatan beton Lae Riman sepanjang 15 m.
3. Djembatan bailey Bah Bolon sepanjang 60 m.
4. Djembatan besi Sei Ular sepanjang 64 m.
5. Djembatan besi Bah Binoman sepanjang 21 m.
6. Djembatan besi di Normark sepanjang 12 m.
7. Djembatan beton Langgapajung sepanjang 40 m.
8. Djembatan beton Batang Pane sepanjang 42 m.
9. Djembatan beton Aek Pinangsoi sepanjang 76 m.
10. Djembatan vakwerk Idano Moawu sepanjang m. ?

Djembatan2 jang direntjanakan akan dikerdjakan tahun 1968:

1. Djembatan beton Sei Belumai sepanjang 40 m.
2. Djembatan gelagar besi Sei Tandjung sepanjang 40 m.
3. Djembatan besi Talote sepanjang 12 m.
4. Djembatan besi Gido Zebue sepanjang 40 m.
5. Djembatan Kabelbrug Souwa sepanjang 70 m.

Disamping itu masih banjak lagi djembatan2 jang akan diganti dan diperbuat untuk dapat sempurna dilalui kenderaan.

Disamping rehabilitasi/pembangunan djembatan jang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Sumatera Utara oleh Kodam II/Bukit Barisan telah dilaksanakan pula karya bhakti dibidang prasarana tersebut.



Djembatan Sei Pelawi Pangkalan Brandan Kab. Langkat.

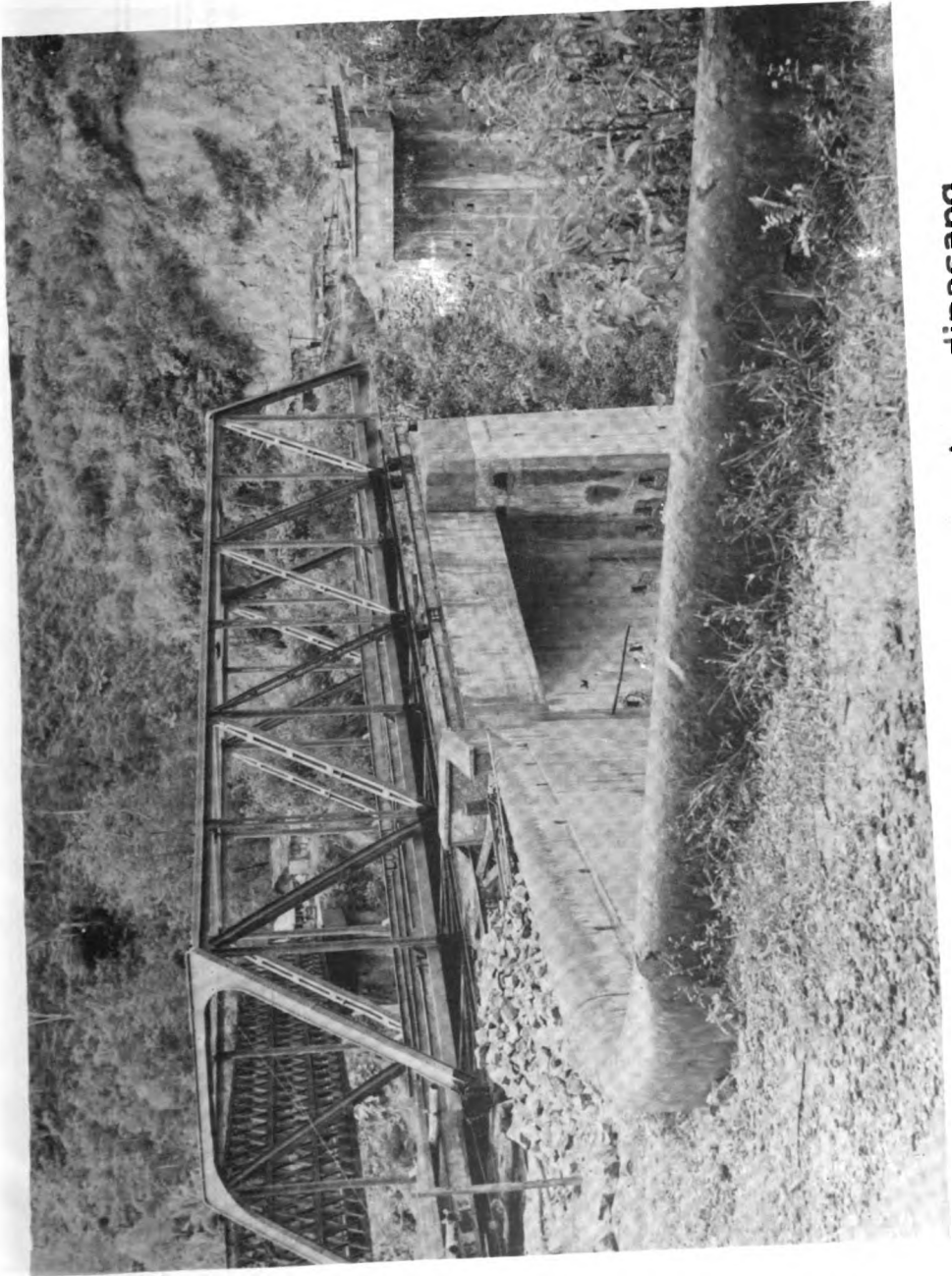
**DAFTAR : OBJEK2 PRASARANA OLEH KARYA  
BHAKTI KODAM II/BUKIT BARISAN.**

Tanggal	Nomor	Persoalan Pokok	Tindakan - Penjelasan	Keterangan
1.		2.	3.	4.
24-8-68	1	<u>DJEMBATAN BELLEY DI SUNGAI ULAR,</u>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dalam rangka pemasangan Djembatan Belley di Sungai Ular dilaksanakan pada tgl. 10-10-1967. -Pandjang Djembatan seluruhnya 62 meter. -Konstruksi 3-1-11 petak. - " " 2-1-11 petak.</li> <li>Diperbantukan 1 (satu) Peleton JON ZIPUR (50 orang)</li> <li>Selesai dikerdjakan pada tgl. 27-20-1967.</li> </ol>	
	2	<u>DJEMBATAN BELLEY DI PELAWI P. BRANDAN,</u>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dalam rangka pemasangan Djembatan Belley di Pangkalan Berandan pada tgl. 13-5-1966. -Pandjang 13 meter. -Konstruksi 2-1:13 meter.</li> <li>Pelaksanaan pemasangan Djembatan Belley oleh JON ZIPUR-1/DAM-II/BB</li> <li>Klas Djembatan telah ditentukan Kelas 40.</li> </ol>	
	3.	<u>DJEMBATAN BELLEY DI PINANG SORE DI SIBOLGA,</u>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dalam rangka pemasangan 2 (dua) bh Djembatan Belley di Pinang Sori pada tgl. 8-8-1966. -Pandjang Djembatan seluruhnya 54, 90 Meter. -Konstruksi 2-2- 8 petak. -Pandjang Djembatan 21, 35 meter. -Konstruksi 2-2. 7 petak.</li> <li>Diperbantukan anggota JON ZIPUR 104 orang.</li> <li>Selesai dikerdjakan tgl. 12-9-1966.</li> </ol>	
	4	<u>DJEMBATAN BELLEY AEK GAROGA DI PD, SIDEMPLAN,</u>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Diadakan pembongkaran Djembatan Belley di AEK GAROGA berhubung Djembatan tsb. rusak ditubruk Kenderaan/Vracht Urum.</li> </ol>	
	5.	<u>PROJEK GOTONG ROJONG DJALAN LUBUK PAKAM DAN SEKITARNJA,</u>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dalam Thn. 1966 diadakan perbaikan djalan2 Kab. Deli Serdang, KODAM-II/BB memberikan bantuan tenaga dan alat2.</li> </ol>	
	6.	<u>PERLUASAN DJA- LAN2 DI KABUPA- TEN DAIRI Sidikalang</u>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dalam rangka Perluasan djalan2 di Kab. Dairi Sidikalang KODAM II/BB telah memberikan bantuan berupa tenaga dan alat Besar Zeni (BULDOZER).</li> <li>Perluasan djalan2 tsb. dilaksanakan dim. thn. 1966.</li> </ol>	





Rambin (djembatan gantung) di Tap Sel  
sewaktu dilintasi oleh Gubernur S. Utara  
beserta rombongan.



**DJEMBATAN baru jang sedang dipasang  
di Lae Renun Sumbul Kabupaten Dairi.**

4. DAFTAR PANDJANG DJALAN DAN DJEMBATAN.

a. daftar: Pandjang jalan Negara di Daerah Sumatera Utara tahun 1968.

No. Daerah/Seksi urut.	Diaspal		Tidak diaspal.		Djumlah pandjang Km.	Keterangan.
	Kis. II.	Kis. III	Kis. IV.	Kis. III Kis. IV.		
<u>Inspeksi I.</u>						
Seksi Langkat	--	94,300	--	--	94,300	Djumlah pandjang djalan ti-
Seksi Deli/Serdang	60,000	--	--	--	60,000	dak termasuk djalan2 jang
Seksi Padang Bedagai	53,700	--	--	--	53,700	dibawah pengawasan Kotapra-
						dja. Blindjal.
<u>Inspeksi II.</u>						
Seksi Simalungun	76,750	--	--	--	76,750	Medan.
						T. Tinggi.
						P. Siantar.
<u>Inspeksi III.</u>						
Seksi Tapanuli Utara	--	136,700	3,000	--	191,700	Sibolga.
Seksi Tapanuli Tengah	--	72,000	--	--	72,000	
Seksi Tapanuli Selatan	--	81,000	18,000	--	138,000	
Seksi Mandailing/Natal	--	71,000	--	36,000	107,000	
Djumlah	190,450	455,000	21,000	36,000	91,000	793,450

b. D A F T A R : K E L A S d a n P A N D J A N G D J A L A N N E G A R A  
 P r o p i n s i S u m a t e r a U t a r a .

Nomor Djarak	D J U R U S A N				Kelas Djalan	Pandang- djalan KM.	Kete- rangan.
	D a r i	L e w a t	S a m p a i				
1	2	3	4				
1.	Batas Propinsi Aijeh KM Medan 117, 800	Tandjung Pura	Batas Koma Bindjal KM Medan 23, 500	III	94, 300	Tjataan: Kelas djem- batan sesuai dengan kelas djalan.	
2.	Batas Koma Bindjal KM Medan 19, 300	-	Batas Koma Medan KM Medan 4, 250	)			
3.	Batas Koma Medan KM. 4900	Sungai Rampah	Batas Koma Teb. Tinggi KM Medan 78, 750	)			
	Batas Koma Teb. Tinggi KM Medan 81, 200		Batas Koma P. Siantar KM Medan 127	) II	190, 450		
	Batas Koma P. Siantar KM Medan 130, 100	Tigadolok, Prapat	Batas Tapanuji KM Medan 185, 650	)			
3.	Batas Tapanuji KM Sibolga 162, 700	Tarutung	Batas Kota Sibolga KMSibolga 3, 900	III	158, 800		
	Batas Kota Sibolga KM 3. 900	Sibolga KM 0. 00	Batas Kota Sibolga KM. 3, 700	III	7, 600		
4.	Batas Kota Sibolga KMSibolga 3, 700	Padang Sidempuan	Batas Sum. Barat KM. 234	III	230, 300		
5.	Tarutung Km. Tarutung Km. 0. 00	Sipirok	Padang Sidempuan KM. 112 KM. Sibolga) 88	IV	112, 000		
D J U M L A H					793, 450		

c. DAFTAR : pandjang dialan Propinsi di Daerah Sum. Utara tahun 1966.

Daerah	Diaspal		Tidak Diaspal		Djumlah	Keterangan
	Kis. II	Kis. III.	Kis. IV.	Kis. III.		
<b>Daerah Sum. Timur Bhg. Utara:</b>						
Dei/Serdang	64+860	23+220	--	--	--	88.080
Padang Bedagai	--	92+150	--	59-000	--	151.152
Langkat	--	65+300	--	41+500	6.000	112+800
Tanah Karo	21+600	81+200	--	64+500	--	167+300
Dairi	--	11	5	19	131.600	166+600
Djumlah	86+460	272+872	5	184	137.600	685+932
<b>Daerah Sum. Timur Bhg. Selatan:</b>						
Simalungun	--	133+100	--	47.000	17+025	195+125
Asehan	--	174+075	--	14+200	65+425	253+700
Labuhan Batu	--	88+400	--	45+000	63+600	227+800
Djumlah	--	393+575	--	106+200	145+850	676+625
<b>Daerah Tapanuli:</b>						
Tapanuli Utara	--	23+000	1.000	--	--	188+400
Tapanuli Tengah	--	--	10.000	--	164+400	82+000
Sipinok/Pd. Lawas	--	--	8.000	--	72+000	299+000
Mandailing/Natal	--	--	2.000	--	291+000	90+000
Nias	--	--	5.000	--	88+000	367+000
Djumlah	--	23+000	26.000	--	977+400	1026+400
<b>Kumpulan:</b>						
Daerah S. Timur Bhg. Utara	86+460	261+872	--	165+000	--	519+332
Daerah S. Timur Bhg. Selatan	--	393+575	--	106+200	145+850	676+625
Daerah Tapanuli	--	23+000	26.000	--	977.400	1.026+400
Sub. Seksi Dairi	--	11+000	5.000	19+000	--	166+600
Djumlah	86+460	699+447	31.000	290+200	145+850	2.388+957



**GUBERNUR S. UTARA**  
sedang melakukan inspeksi pada upgrading djalan  
di salah satu tempat daerah Tap Selatan.

d. D A F T A R : K E L A S d a n P A N D J A N G D J A L A N P R O P I N S I  
P r o p i n s i S u m a t e r a U t a r a .

Nomer urut	D J U R U S A N						
	D a r i	L e w a t	S a m p a i	Kelas Djalan	Panjang djalan Km.	Kete- rangan.	
1	2	3	4	5	6	7	
1.	Simpang Tiga Pg. Susu Km. 90.500	-	Pangkalan Susu Km. 105	III	14.500		
2.	Tg. Pura Km. 60.200	Tg. Selamat	Namy Unggas. Km. 98	III	37.800		
3.	Batas Koma Bindjai Km. 23.500	Bohorok	Tumbang Ladang Km. 84	III/IV	60.500		
4.	Medan Km. 5.900	-	Belawan Km. 23.200	II	17.260		
5.	Perbaungan Km. 37.080	-	Pantai Tjermin Km. 47	III	9.920		
6.	Medan Km. 4.800	-	Deji Tua Km. 12	III	9.200		
7.	Medan Km. 6.800	Brastagi	Kabandjahe Km. 76	II	69.200		
8.	Kabandjahe Km. 76	Tiga Binanga	Batas Atjeh Km. 179.500	III	103.500		
9.	Rampah Km. 62.675	-	Tg. Beringin Km. 70	III	7.325		
10.	Simpang Tiga Km. 99	-	Bandar Tinggi Km. 100.200	III	1.200		
11.	Lubuk Pakam Km. 28.900	Dolok Masihul	Tebing Tinggi Km. 86.040	III	57.140		
12.	Indrapura Km. 105	-	Perdagangan Km. 119	III	14.000		
13.	Kampung Bindjai Km. 82.012	-	Bandar Chalifah Km. 99	III	14.012		
14.	Kampung Tambangan Km. 79500	-	Batas Kota T. Tinggi Km. 80	III	0.500		
15.	Tanah Abang Km. 39.750	Serang Padang	Seribu Dolok Km. 125	III	85.210		
16.	Pematang Siantar Km. 132	Seribu Dolok	Merek Km. 204	III	72.000		
17.	Pandji Km. 199	-	Batas Sum. Timur Km. 229	III	30.000		
18.	Kabandjahe Km. 76	Merak	Batas Tapanuli Km. 114	III	38.900		
19.	Sidikalang Km. 207	-	Kota Buluh Km. 263	IV	56.000		

20.	Sidikalang Km. 205	-	Batas Atjeh Km. 253	IV	48.000
21.	Tandjung Kasau Km. 74	-	Perdagangan Km. 102	III	26.000
22.	Tandjung Tiram Km. 131	-	Sei. Bedjangkar	III	15.000
23.	Tebing Tinggi Km. 78	Simpang Kawat	Teluk Nibung Km. 191	III	113.000
24.	Pulau Mandi Km. 167	-	Simp. Pulau Mandi Km. 179	IIIA	12.000
25.	Pematang Siantar Km. 127	Perdagangan	Lima Puluh Km. 176.500	III	49.500
26.	Pematang Siantar Km. 130	Tanah Djawa	St. Kisanan Km. 158	III/IIIA	96.850
27.	Siborong-borong Km. 92	Dolok Sanggul	Sidikalang Km. 207	IV	115.000
28.	Sibolga Km. 0.00	Barus	Dolok Sanggul Km. 140	IV	140.000
29.	Siborong-borong Km. 92	-	Batas Humbang Km. 140	IV	48.000
30.	Simpang Kawat Km. 174	Rantau Prapat	Wingfoot Km. 307	III	133.000
31.	Wingfoot Km. 307.600	Negeri Lama	Tg. Serang Elang Km. 375	IIIA/IV	67.400
32.	Wingfoot Km. 307	Kotapinang	Batas Tapanuli Km. 380	III/IIIA	73.000
33.	Sipirok Km. 126	-	Simangambat	IV	31.000
34.	Pal H Km. 104	Gunung Tua	Batas Sum. Timur Km. 195	IV	91.000
35.	Gunung Tua Km. 150	-	Sibuhuan Km. 220	IV	70.000
36.	Aek Godang Km. 117	Sibuhuan	Batas Riau Km. 224	IV	107.000
37.	Djembatan Merah Km. 174	-	Natal	IV	90.000
38.	Gunung Sitoli Km. 0.0	Miga	Teluk Dalam Km. 108	III/IV	108.000
39.	Miga Km. 6	Lolowan	Teluk Dalam Km. 120	IV	114.000
40.	Gunung Sitoli Km. 0.0.	-	Afulu Km. 109	IV	109.000
41.	Lalowan Km. 65	-	Siromba Km. 94	IV	29.000
42.	Pabaliwa Km. 91	-	Lasarabagawa, Km. 98	IV	7.000
				DUJMLAH .....	
				2388.957	

N. B. : Kelas djembatan sesuai dengan kelas djalan.



e. DAFTAR DJEMBATAN2 PADA DJALAN NEGARA DINAS P. U. PROPINSI SUM. UTARA

No.	Daerah/Seksi	Djurusan Djalan	Djembatan besi. buah	Djem. kaju buah.	Djem. beton buah.	Djumlah
1.	Deil/Serdang	a. Medan - Blindjal b. Medan - T. Tinggi	8 25	-- --	14 17	22 42
2.	Padang Bedagai	a. Sei. Buluh - T. Tinggi	19	--	9	28
3.	Langkat	a. Blindjal - Watas Atjeh	62	--	1	63
4.	Simalungun	a. Wts. Pd. Bedagai - Wts. Tapanuli Utara.	8	--	11	19
5.	Tapanuli Utara	a. Sibolga - Medan b. Tarutung - Sipirok	39 12	-- 14	6 --	45 26
6.	Tapanuli Tengah	a. Sibolga - Medan b. Sibolga - B. Tinggi	7 29	-- 2	3 3	10 34
7.	Tapanuli Selatan	a. Sibolga - B. Tinggi b. Wts. Tap. Utara - Padang Sidempuan	38 11	-- 6	2 2	40 19
8.	Mandailing Natal	a. Sibolga - B. Tinggi	51	1	27	79
		Djumlah	309	23	95	427

f. DAFTAR DJEMBATAN2 PADA DJALAN PROPINSI DINAS P. U. PROPINSI SUM. UTARA.

No. urut.	Daerah Sekel	Djurusannya	Djembt. besi buah.	Djembt. kaju buah.	Djembt. beton buah.	Djumlah
1.	Dell/Serdang	a. Medan - Belawan b. Medan - Berastagi c. L. Pakam - Galang	1 8 9	-- -- --	2 7 1	3 15 10
2.	Padang Bedagai	a. T. Abang - Dolok Masihul - T. Tinggi b. T. Abang - G. Meriah - S. Padang c. Rampah - Tdj. Beringin d. T. Tinggi - Wts. Asahan e. Kampung Blindjel - T. Abang	9 14 2 2 9	-- 12 -- -- --	8 6 -- -- 1	17 32 2 2 10
3.	Langkat	a. Bindjel - T. Lawang b. T. Pura - N. Unggas c. Pkl. Berandan - Pkl. Susu	15 6 --	2 -- --	3 5 10	20 11 10
4.	Dairi	a. Sidikalang - Wts. Sum. Timur b. Sidikalang - D. Sunggal - Wts. Tapanuli Utara c. Sidikalang - Kutabuluh - Wts. Tanah Karo d. Sidikalang - Rundeng - Wts. Atjeh	1 1 -- --	-- 3 23 28	2 1 1 --	3 5 24 28
5.	Tanah Karo	a. Kb. Djahe - Wts. Dell/Serdang b. Kb. Djahe - Wts. Simalungun c. Merek - Wts. Dairi. d. Kb. Djahe - L. Pakam	-- 1 2 10	-- -- -- --	1 -- 1 3	1 1 3 13
6.	Simalungun	a. P. Siantar - L. Pulu b. Perdagangan - Indrapura c. Perdagangan - Tdj. Kasau d. P. Siantar - Wts. T. Karo e. P. Siantar - Wts. Asahan	3 1 -- 2 14	-- -- -- -- --	6 -- 2 -- 3	9 1 2 2 17
7.	Labuhan Batu	a. Kisaran - Rantau Prapat b. Aek Kanopan - Rantau Prapat c. Rt. Prapat - Wingfoot - L. Pajung d. Wingfoot - Tdj. Sarang Elang	3 25 12 15	-- -- 7 3	-- -- 4 2	3 25 23 20
			166	78	73	317
			DIFINDAHKAN .....			

175

No. urut	Daerah/Seksi	Djurusannya	Djembt. besi buah	Djembt. kaju buah	Djembt. beton buah	Djumlah	
6.	Asehan	Djumlah dari sebelah :					317
		a.	Tdj. Kasau - Bdr. Besilam	166	78	73	5
		b.	Simpang Tiga - Bdr. Tinggi	3	--	2	--
		c.	Indrapura - Perdagangan	--	--	--	1
		d.	Kisarannya - P. Mandi (Wts. Simalungun)	1	--	--	3
		e.	Kisarannya - P. Mandi	3	1	1	5
		f.	T. Tinggi - Aek Kanopan	32	--	33	65
		g.	Simpang Kawat - T. Nibung	4	--	2	6
		h.	L. Puluhan - Perdagangan	--	--	--	--
		i.	T. Tiram - Sei. Bedjangkar	1	--	3	4
		j.	Simp. Bedjangkar - Bedjangkar	--	--	--	--
		k.	Kisarannya - P. Mandi	--	--	--	--
		9.	Tapanuli Utara	a.	Siborong2 - D. Sanggul (Wts. Dairi)	7	23
b.	Siborong2 - A. Humbang			4	6	1	11
10.	Tapanuli Tengah	a.	Sibolga - Barus	15	15	--	30
		b.	Barus - Pakkat	4	6	--	10
11.	Tapanuli Selatan	a.	Pal. XI - Wts. Sum. Timur	5	6	2	15
		b.	Sipirok - Simangambat	1	24	--	25
		c.	A. Godang - Wts. Rtau	5	65	--	70
		d.	G. Tua - Sibuhuan	--	41	--	41
12.	Mandailing - Natal	a.	Djembatan Merah - Natal	33	32	22	87
13.	Nias	a.	G. Sitoli - T. Dalam - Hili-simaetane	13	77	1	91
		b.	G. Sitoli - Lehewa - Afulu	15	132	--	147
		c.	Lolowan - Sirambu	--	51	--	51
		d.	Simp. Tiga - Lasarabagawa	--	9	--	9
		e.	G. Sitoli - Lolowan - Hili-simaitano	5	104	--	109
Djumlah			320	672	142	1.134	

## DINAS PEKERJAAN UMUM PROPINSI SUMATERA UTARA

## -A. Djalang-

No.	U R A I A N :	TARGET 5 TAHUN		TARGET TIAP TAHUN		1970	
		Pandjang K.M.	Biaja Djuta Rp.	Pandjang K.M.	Biaja Dj. Rp.	Pandjang K.M.	Pandjang K.M.
<b>I. REHABILITASI DJALAN2:</b>							
1.	DJALAN NEGARA	793	400	600	80	120	80
2.	DJALAN PROPINSI	2.389	2000	1.500	400	300	400
3.	DJALAN DAERAH TK. II	5.000	4000	800	800	160	800
D J U M L A H :		8.182	6400	2.900	1.280	580	1.280
<b>II. UP GRADING DJALAN2:</b>							
1.	DJALAN NEGARA	793	794	1.985	158	395	158
2.	DJALAN PROPINSI	2.389	2389	2.389	477	477	477
3.	DJALAN DAERAH TK. II	5.000	5000	2.500	1000	500	1000
D J U M L A H :		8.182	8153	6.874	1635	1372	1635
<b>III. DJALAN BARU:</b>							
1.	DJALAN NEGARA	---	---	---	---	---	---
2.	DJALAN PROPINSI	40	40	320	8	64	8
3.	DJALAN DAERAH TK. II	100	100	500	20	100	20
D J U M L A H :		140	140	820	28	164	28

	1970			1971			1972			1973			Kete- rangan
	Biaya Djuta Rp.	Pandjang Km.	Biaya Djuta Rp.	Pandjang Km.	Biaya Djuta Rp.	Pandjang Km.	Biaya Djuta Rp.	Pandjang Km.	Biaya Djuta Rp.	Pandjang Km.	Biaya Djuta Rp.		
I.	120	80	120	80	120	80	120	80	120	80	120		
sda.	300	400	300	400	300	400	300	400	300	400	300		
	160	800	160	800	160	800	160	800	160	800	160		
	580	1280	580	1280	580	1280	580	1280	580	1280	580		
II.	395	158	395	158	395	158	395	158	395	158	395		
sda.	477	477	477	477	477	477	477	481	481	481	481		
	500	1000	500	1000	500	1000	500	1000	500	1000	500		
	1372	1635	1372	1635	1372	1635	1372	1639	1386	1639	1386		
III.	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--		
sda.	64	8	64	8	64	8	64	8	64	8	64		
	100	20	100	20	100	20	100	20	100	20	100		
	164	28	164	28	164	28	164	28	164	28	164		

No.	URAIAN	TARGET 5 TAHUN		TARGET TIAP TAHUN		
		Pandjang M.	Biaya Djuta Rp.	1 9 6 9		1 9 7 0
				Pandjang M.	Biaya Djuta Rp.	Pandjang M.
<b>I. REHABILITASI DJEMBATAN2:</b>						
1.	DJEMBATAN2 NEGARA	3.000	750	600	150	600
2.	DJEMBATAN2 PROPINSI	5.000	1.250	1.000	250	1.000
3.	DJEMBATAN2 DAERAH TK. II	2.000	500	400	100	400
<b>D J U M L A H :</b>		<b>10.000</b>	<b>2.000</b>	<b>2.000</b>	<b>500</b>	<b>2.000</b>

<b>II. UP GRADING/PEMBANGUNAN BARU:</b>						
1.	DJEMBATAN2 NEGARA	1.000	500	200	100	200
2.	DJEMBATAN2 PROPINSI	2.000	1.000	400	200	400
3.	DJEMBATAN2 DAERAH TK. II	1.000	500	200	100	200
<b>D J U M L A H :</b>		<b>4.000</b>	<b>2.000</b>	<b>800</b>	<b>400</b>	<b>800</b>

TARGET TIAP TAHUN							Keterangan.
1970	1971		1972		1973		
Biaya Djuta Rp.	Pandjang M.	Biaya Djuta Rp.	Pandjang M.	Biaya Djuta Rp.	Pandjang M.	Biaya Djuta Rp.	
150	600	150	600	150	600	150	
250	1.000	250	1.000	250	1.000	250	
100	400	100	400	100	400	100	
500	2.000	500	2.000	500	2.000	500	
100	200	100	200	100	200	100	
100	400	100	400	100	400	100	
100	200	100	200	100	200	100	
300	800	300	800	300	800	300	

#### 4. PENGAIRAN

Daerah Propinsi Sumatera Utara belumlah dapat selfsupporting beras, sehingga setiap tahun perlu mendatangkan beras, dari daerah lain ataupun mengimportnja sebanyak kira2 72.000 ton.

Sebab2 daerah Propinsi Sumatera Utara kekurangan beras antara lain ialah:

1. Areal persawahan didaerah Sumatera Utara kurang luas.
2. Teknis pengolahan tanah dan bibit kurang sempurna.
3. Kerusakan2 lainnja jang seperti bentjana alam, kerusakan bendungan dan lain-lain.

##### A. DAFTAR AREAL PERSAWAHAN

###### Daftar areal Persawahan.

No.	Kabupaten	Luasnja sawah jang ada				Tadah hudson jg. dapat di tingkat kan pengairan teknis.	Keterangan
		Technis HA Tahun'67	Technis HA Tahun'68	Lebak	Desa pengairan dan rurat		
1.	Langkat	2000	1900	925	12500	3900	
2.	Deli Serdang	3000	11794	12630	5660	32416	
3.	T. Karo	-	2285	200	1800	4912	
4.	Simalungun	22514	4300	-	5200	2236	
5.	Asahan	600	200	15078	5000	22000	
6.	Lab. Batu	300	700	2075	2500	10762	
7.	Tap. Utara	-	7750	1300	31150	12391	
8.	Tap. Tengah	-	1600	500	3310	757	
9.	Tap. Selatan	-	7220	300	20367	25037	
10.	Nias	-	350	800	2270	6262	
11.	Dairi	-	580	300	3000	1520	
		28414	38678	33108	92750	192191	

##### B. PENGENDALIAN SUNGAI,

###### 1. Pembentengan.

Untuk menghindari bahaya banjir dan kerusakan2 daerah persawahan, maka usaha pembentengan sungai2 jang dilaksanakan/perbaikan2nja pada tahun 1967 adalah

- a. Benteng Sungai Silau
- b. Benteng Sungai Tandjung
- c. Benteng Sungai Serdang

Pada umumnja benteng2 sungai jang ada didaerah Propinsi Sumatera Utara keadaannja sudah terlalu rendah dan ketjil.

Dasar sungai jang setiap hari bertambah naik, maka perlu dibersihkan atau dengan pembuatan benteng untuk mentjegah adanja bandjir. Pada beberapa sungai seperti sungai Tandjung, Sungai Silau dan lain-lain telah terdapat gundukan tanah merupaka pulau karena dasar propil sungai tersebut naik akibat tentahannja benda2 hanjut ditengah air.

## 2. Pengerukan sungai.

Sungai2 senantiasanya membawa lumpur kemuaranja.

Lumpur ini suatu ketika akan merupakan unggukan tanah/delta di-muara. Delta ini akan merupakan penghalang bagi kelantaran aliran sungai. Untuk itu pengerukan muara sungai diperlukan 25 tahun sekali.

Dapat ditambahkan bahwa pengerukan muara2 sungai ini menurut rentjana dalam tahun 1968 ini dimana persiapannja telah dimulai akhir tahun 1967 ini ialah pengerukan muara Sei Ular dengan mendatangkan kapal keruk Tjenderawasih, demikian pula pengerukan muara sungai Asahan/Sei Silau telah dikontrakkan dengan pihak luar Negeri (dalam hal ini dengan B. A. C.)

Beberapa sungai lainnja jang urgent untuk dikeruk ialah Sungai2 Wampu, Sei Deli, Sei Tandjung d.l.l.

## 3. Perluasan badan sungai2

Perluasan badan sungai2 sangat perlu diadakan, terutamadahilir sungai dan bagian delta sungai jang pada dewasa ini akibat proses alam dan faktor geologis badan sungai mempunjai aliran jang ber-belok2 terutama terdapat pada Sei Ular, Sei Tandjung, Sei Silau dsb.

## 4. Pengumpulan data2 sungai.

Pengumpulan data2 sungai sangat dirasakan sekali keperluannja terutama propil2 sungai/benteng, pemasangan2 peil schaal untuk bandjir dan pasang surut. Pemasangan2 tjerotjok2 hudjan pada sekitar daerah pengaliran sungai2, dan pengukuran muara2 sungai.

Tahun 1968 sebagai langkah pertama direntjanakan mengadakan pengukuran kembali projek2 sungai dan benteng serta muara2 sungai serta pemasangan2 peil2 schaal untuk bandjir dan pasang surut dimuara sungai pada beberapa sungai jang sangat urgent dan jang sering menimbulkan bandjir antaranja: Sei Wampu, Sei Btg. Serangan, Sei Deli, Sei Belawan, Sei Ular, Sei Padang, Sei Tandjung, Sei Silau dan Sei Bilah/Sei Berumun.

Pada taraf selandjutnja untuk tahun berikutnja mengadakan survey dan pengukuran daerah pengaliran sungai serta pemasangan tjerotjok hudjan.

## C. RENTJANA KERDJA/PROJEK.

Disamping pekerdjaan2 rehabilitasi projek2 dan landjutan sesuai dengan rentjana kerdja 1968 maka Pemerintah Daerah Sum. Utara dalam rangka peningkatatan produksi padi mengadakan rentjana.



## a. Peningkatan mutu pengairan

No.	Nama Proyek	luas sawah menurut rentjana.	telah dapat diusahai s/d tahun 1968.
1.	<b>A. <u>PENGAIRAN NEGARA:</u></b>		
	<b>a. <u>Kab. Langkat</u></b>		
	1. Namu Sira <sup>2</sup>	6.000. HA.	1.500. HA
	<b>b. <u>Kab. Deli/Serdang</u></b>		
	1. Medan Krio	4.000. HA	1.023. HA
	2. Perbaungan	5.600. HA	200. HA
	3. Sisir Gunting	4.000. HA	800. HA
	<b>c. <u>Kab. Simelungun</u></b>		
	1. Kerasaan	3.000. HA	500. HA
	2. Bah Horas Hilir	2.000. HA	500. HA
	<b>d. <u>Kab. Lab. Batu</u></b>		
	1. Bulungghit	3.000. HA	1.000. HA
	<b>DJUMLAH</b>	<b>27.600. HA</b>	<b>5.523. HA</b>
	<b>B. <u>PENGAIRAN PROPINSI:</u></b>		
	Kab. Langkat	5.900. HA	1.600. HA
	Kab. Deli/Serdang	15.500. HA	4.000. HA
	Kab. Simelungun	5.400. HA	2.200. HA
	Kab. Asahan	4.000. HA	600. HA
	Kab. Lab. Batu	450. HA	400. HA
	Kab. Dairi	2.675. HA	1.100. HA
	Kab. Karo	3.300. HA	1.850. HA
	Kab. Tap. Utara	16.300. HA	3.600. HA
	Kab. Tap. Tengah	2.550. HA	1.100. HA
	Kab. Tap. Selatan	6.350. HA	1.350. HA
	Kab. Nias	850. HA	300. HA
	<b>DJUMLAH</b>	<b>63.275. HA</b>	<b>18.100. HA</b>

## b. Pembukaan projek baru irigasi.

No.	Nama Projek	luas sawah menurut rentjana.	telah dapat diusahai s/d tahun 1968
1.	Lau Blang (tanah Karo)	3.000. H. A.	-
2.	Batang Gadis (Tap. Selatan)	5.000. H. A.	-
3.	Siondop (Tap. Selatan)	22.000. H. A.	-
4.	Batang Ilung (Tap. Sel.)	3.900. H. A.	-
5.	Batang Pane (Tap. Selatan)	27.586. H. A.	-
Djumlah:		61.486. HA	-

## c. Pengamanan areal persawahan/pertanian terhadap gangguan banjir rentjana sebagai berikut:

- Rehabilitasi benteng sungai sepanjang 248, 2 Km.
- Pelurusan badan sungai/terusan sepanjang 23,7 Km.
- Pembersihan sungai sepanjang 192 Km.

## d. Rentjana projek pengairan daerah rawa dan pasang surut di S. Utara.

- Dalam rangka menambah luas areal penanaman padi di daerah Propinsi Sumatera Utara perhatian dan rentjana sebagian ditujukan kepada pemanfaatan daerah rawa yang terhampar luas di daerah ini terutama pada pantai sebelah Timur, mulai dari Langkat sebelah Utara dan makin lama makin lebar hingga keselatan sampai ke Labuhan Batu.

Mengenai daerah pantai sebelah Barat tidak begitu luas hanya terdapat disekitar muara sungai Batang Toru dan Mandomas di Tapanuli Tengah.

Rawa ini dapat dibagi dua bagian yaitu:

- Daerah rawa yang tidak begitu dipengaruhi air pasang surut, sehingga daerah itu hanya merupakan air yang tergenang dan tidak mengandung kadar garam yang tinggi.
- Daerah rawa yang dipengaruhi oleh air pasang surut, yang tentunya dipengaruhi air laut (air asin) sehingga mengandung kadar garam yang tinggi dan sulit ditanami, sebelum kadar garamnya dikurangi.

Dengan penjelasan tersebut, maka tjara penguasaan daerah rawa ini adalah berbeda-beda menurut jenisnya, sehingga dapat ditanami yaitu:

- Bagi daerah rawa yang tergenang yang merupakan air pajau hanya memerlukan drainage (saluran pengeringan) sehingga kelebihan air dapat dikurangi melalui drainage induk dan sekunder.
- Untuk daerah rawa yang dipengaruhi air pasang surut (air asin) membutuhkan beberapa const. yang berupa:
  - pentjegahan air pasang sampai jangan masuk keareal yang akan diusahai dengan pembentengan dan pintu klep.
  - pembuatan saluran drainage.

Pada tarap permulaan daerah persawahan rawa2 ini adalah merupakan daerah persawahan tadah hudjan, sebab tahap pertama adalah memperbaiki tanahnya supaya dapat ditanami, kemudian sesuai dengan perkembangannya dijadikan menjadi persawahan dengan pemberian air yang teknis teratur.

2). Daerah rawa yang telah diusahai:

Sebagian dari daerah rawa2 ini, terutama daerah rawa2 yang ada dipantai Timur telah diusahai menjadi persawahan dan telah menghasilkan.

Pengairan (daerah persawahan) drainage yang telah dibuka yang masih sedang dilaksanakan dan dikerjakan pembangunannya antara lain diperlihatkan dibawah ini beserta biaya yang dibutuhkan bagi penyelesaiannya. a. i.

No.	Nama projek :	Luas HA:	Keterangan:
1.	Pers. Gebang	2.500	Pemb. Drainage
2.	Pers. Sisir Gunting	4.000	Pemb. drainage dan pintu2 klep
3.	Pers. Pertjut	2.500	"-
4.	Pers. Serdang	2.500	Drainage
5.	Pers. Pem. Tjermin	4.000	"-
6.	Pers. Bandar Chalifah	3.000	"-
7.	Daerah Pengairan Sel. Tandjung	2.500	Benteng drainage
8.	Daerah Pengairan Sel Silau	1.000	Drainage dan benteng.
		----- 22.00 HA -----	

3). Hasil (produksi padi) yang dapat ditjapai.

Menurut penjelidekan dari hasil panen sawah yang dikerjakan oleh penduduk persawahan pilot Projek Sisir Gunting, dimana persawahan ini adalah persawahan pasang surut yang dipengaruhi air asin, yang pada tahun 1964 telah mulai dibuka yang sampai sekarang masih diteruskan pembangunannya, oleh penduduk dapat diambil hasil rata2 10 kaleng padi tiap rante atau kurang lebih 2,5 ton / HA.

Hasil ini adalah pada pembukaan pertama daerah Hutan menjadi persawahan yang dulunya dipengaruhi oleh air asin.

Hasil ini untuk panen kedua dan seterusnya diharapkan meningkat setelah muka tanah (top seli) makin lama ditjuti oleh air hudjan dari kadar garam yang kelebihan dengan hasil tiap HA rata 3 - 4 ton.

Hal ini perlu diterangkan sebagai tjontoh bagi kemungkinan perluasan sawah daerah rawa2 di Sumatera Utara yang termasuk dalam rentjana 5 tahun Pemerintah untuk peningkatan pangan, yang mana rentjana (kemungkinan) perluasan persawahan tersebut seperti tertera dibawah ini.

4). Rentjana perluasan daerah rawa2 bagi persawahan.

Pembukaan persawahan yang disebutkan diatas adalah merupakan pilot projek (kotak ketjil) dari seluas rawa2 tersebut diatas.

Dibawah ini, diberikan taksiran perintjian bagi kemungkinan perluasan areal sawah rawa2 yang terdapat di Sumatera Utara seperti tersebut dibawah ini jaitu:

1. Projek persawahan pantai Medan, (antara Sei Wampu - Sei Belawan	20.000 HA
2. Projek persawahan rawa Djangang (Asahan)	7.000 HA
3. " " antara Sei Asahan - Sei Kualuh	38.000 HA
4. " " antara Sei Kualuh - Sei Bilah	27.000 HA
5. " " Mandoamas	10.000 HA
6. Daerah persawahan muara Sei Btg. Toru	18.000 HA
	-----
Djumlah	120.000 HA
	=====

### Estimate.

Dengan adanya projek rawa2 ini jang merupakan projek Pengeringan jang hanja memerlukan djaringan2 drainage dan benteng2 serta sedikit pintu2 air, maka dapat mentjapai luas sawah ± 120.000 HA jang kalau diperhitungkan hasil tiap2 rata2 3 ton/HA/thn. maka dapat dihasilkan  $120.000 \times 3$  ton padi = 360.000 ton padi/thn atau ± 270.000 ton beras / tahun.

Dengan adanya pertambahan produksi ini maka Sumatera Utara bukan lagi mengimport beras melainkan akan mendjadi pengexport beras.

Dan dapat diberitahukan bahwa keadaan daerah rawa2 ini sekarang sebahagian besar masih merupakan hutan belukar jang belum diusahai.

DAFTAR : SUNGAI2 DAN BENTENG2  
DI DAERAH SUMATERA UTARA

Jang bermuara ke Pantai Timur.

No.	Nama sungai	luas daerah pengaliran (Km)	panjang benteng jg diurus		Debit		panjang sungai yg diurus P. U. Km.	luas daerah jang terendam HA.	Keterangan.
			4	5	max. m3	min. m3			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	S. Wampu.	3.742	39	22	2.000	40	50	800	
2.	S. Btg. Serangan	1.594	15	-	X	X	20	11.400	X-belum di
3.	S. Lapan	522	-	-	120	8	15	-	adakan per
4.	S. Belawan.	263	10,5	-	350	10	15	-	hitungannya/
5.	S. Deil	310	9,5	-	240	8	15	3.120	pengukuran.
6.	S. Pertjut	171	7	-	150	5	10	-	
7.	S. Btg. Kwis.	94	-	-	X	X	5	-	
8.	S. Serdang	698	16,5	-	150	5	10	7.480	
9.	S. Ular	1.087	32,7	32,300	920	20	70	200	
10.	S. Nipah	26	-	-	X	X	-	138	
11.	S. Buluh	100	-	-	X	X	5	-	
12.	S. Bedagai	445	-	-	X	X	5	-	
13.	S. Padang	946	10	9,1	500	20	15	37	
14.	S. Pagurawan	645	-	-	150	15	10	-	
15.	S. Mendaris	168	-	-	X	X	5	-	
16.	S. Tandjung/Sei Sipare2/S. Gampus	1.688	37	-	X	X	55	12.720	
17.	S. Kanan	247	-	-	X	X	15	1.920	
18.	S. Kiri	766	-	-	X	X	5	-	
19.	S. Sitau	995	10	6,9	X	X	10	45.800	
20.	S. Kualuh	3.231	-	-	X	X	30	10.760	
21.	S. Bilih	4.321	-	-	X	X	35	45.970	



6). Perusahaan Air Minum.

Perusahaan Air Minum pada umumnya masih dipegang oleh Dinas Pekerjaan Umum. Bidang usahanya meliputi : menguasai, mengusahai dan memelihara.

Perusahaan Air Minum yang dimaksud berada di daerah tingkat II sejumlah 14 perusahaan, ketjuai P.D. Air Minum "Tirtanadi" dan yang berada di daerah Tk. II Simalungun, yang telah diserahkan kepada Pemda Tk. II Simalungun dalam tahun 1966. Kegiatan dalam tahun 1967 berkisar pada pemeliharaan.

7). Peralatan:

Asphalt	:	Diberikan oleh Pemerintah Daerah	:	28.342.950 kg.
		Diterima dari Dep. P. U.	:	5.100.000 kg.
				<hr/>
				33.442.950 kg.
		Pengeluaran untuk objek Negara, Propinsi, Kabupaten dan Kotamadya	±	30.442.950 kg.
				<hr/>
		Sisa		3.000.000 kg.

Barang2 Pemerintah Daerah:

Dimasukan dengan menggunakan A. D. O. Pemerintah Daerah sebagai berikut:

a. <u>Bahan2:</u>	-	Cemen .....	113.978 kr a 50 kg
	-	besi beton .....	2419.537 kg
	-	seng gelombang, 37 .....	77.500 lembar
	-	seng gelombang 24 .....	12.892 lembar
	-	seng gelombang 36 .....	11.014 lembar
	-	pipa air minum .....	69.210 meter
	-	tjangkul .....	60.646 buah
	-	water meter .....	564 buah
	-	knop-sack sprayer .....	500 buah
b. <u>Mobil:</u>	-	DAF-Reokipwagen + Sprintsplider .....	32 buah
	-	Toyota Truck .....	37 buah
	-	Chevrolet Truk .....	82 buah
	-	Truck - Crane .....	1 buah
	-	Jeep Toyota - Landcruiser ...	53 buah
	-	Nisan Patrol .....	50 buah
	-	Motor Pemadam Kebakaran ...	8 buah
c. <u>Alat2 besar:</u>	-	Traktor Dozer D-6 .....	2 bidji
	-	Road-roller .....	89 buah
	-	Stone Crusher .....	3 bidji
	-	Speda .....	1.470 buah
d. <u>Alat2 kantor:</u>	-	Mesin hitung .....	30 buah
	-	Mesin tulis .....	143 buah

**BINATIRTA Tempat2 Perusahaan Air Minum dan sumber2 air, diseluruh Sumatera Utara.**

No. urut.	Tempat Perusahaan	Sumber2 air	Capasiteit	Penjaluran	Keterangan.
1.	Pangkalan Susu	Sumur bor 1 bh.	± 2,2 1/detik	Memakai mesin pompa	Perusahaan Air Minum diseluruh Sum. Utara pada waktu ini dapatlah dikatakan keadaannya kurang baik berhubung instalasi2 sudah sangat tua. Mesin2 dan pompanja yang digunakan sekarang kebanyakannya sudah rusak dan tidak dapat diperbaiki lagi. Demikian untuk dapat dipergunakan seperlunya.
2.	" Brandan	" 2 " I:	± 4 1/detik	s. d. a.	
		II:	± 2 1/dt		
3.	Tandjung Pura	" 3 " I:	± 2½ 1/dt		
		II:	± 1 1/dt	s. d. a.	
		III:	± 1½ 1/dt		
4.	Kwala	Sungai Besar	± 2 1/dt	s. d. a.	
5.	Kabandjahe	Bron 2 buah I:	± 4 1/dt		
		II:	± 1,7 1/dt	s. d. a.	
6.	Lubuk Pakam	Sumur bor 1 bh.	± 2,7 1/dt	s. d. a.	
7.	Perbaungan	"- 1 "	± 0,4 1/dt	s. d. a.	
8.	Bangun Purba	Bron 1 Buah	± 3 1/dt	Memakai Turbin	
9.	Tandjung Tiram	Sumur Bor 2 bh. I:	2½ 1/dt	Memakai mesin pompa.	
		II:	2 1/dt		
10.	Kisaran	Sungai Besar	± 10 1/dt	s. d. a.	
11.	Tandjung Balai	Sumur Bor 7 bh.	± 15 1/dt	s. d. a.	
12.	Serbelawan	Bron	± 3 1/dt	s. d. a.	
13.	Perdagangan	Bron 1 bh.	± 5 1/dt	s. d. a.	
14.	Seribudolok	Bron 1 bh.	± 3 1/dt	s. d. a.	
15.	Panetongah	Bron 1 bh.	± 5 1/dt	s. d. a.	
16.	Tiga Balata	Bron 1 bh.	± 4 1/dt	Langsung dialirkan kekota.	
17.	Parapat	Bron 1 bh.	± 5 1/dt	s. d. a.	
18.	Tarutung	Bron 1 bh:	± 11 1/dt	s. d. a.	
19.	Sibolga	Sungai 1 bh.	± 15 1/dt	s. d. a.	
20.	Gunung Sitoli	Bron 1 bh.	± 3,4 1/dt	s. d. a.	
21.	Padang Sidempuan	Bron 1 bh.	± 24 1/dt	s. d. a.	
22.	Pematang Siantar	Sumur Bor 3 bh.) Bron 1 bh. )	± 50 1/dt	Memakai mesin pompa.	
23.	Tebing Tinggi	Sumur Bor 6 bh.	± 18 1/dt	s. d. a.	
24.	Bindjel	Sumur Bor 2 bh.	± 8 1/dt	s. d. a.	
25.	Medan	Bron	± 550 1/dt	s. d. a.	



**5. BEBERAPA HAL TENTANG DINAS PEKERDJAAN UMUM  
PROPINSI SUMATERA UTARA**

---

Kantor D. P. U. Propinsi Sum. Utara terletak didjalan Wadjir No ..... Medan.

- A. Organisasi Dinas Pekerdjaan Umum Propinsi Sumatera Utara terdiri dari:
- a. Kantor P. U. Propinsi Sum. Utara,
  - b. 3 Wilayah / Inspeksi,
  - c. 4 Seksi Umum,  
4 Seksi Pengairan,  
1 Seksi Gedung.

- B. Djumlah Pegawai Tehnik: 1439 orang diantaranya:

11 Sardjana

20 Sardjana Muda.

Pegawai Administrasi : 770 orang diantaranya : 1 Sardjana

Pegawai Organik : 1717 orang

---

DJUMLAH : 3926 orang.

---

- C. Tenaga2 harian tehnik:

Tenaga2 harian tehnik jang seharusnya dapat diangkat sebagai pegawai organik, berhubung dengan adanja larangan pengangkatan pegawai, berdjumlah 112 orang, pengangkatan mereka belum dapat dilaksanakan.

Terhadap pengorganikan tenaga2 ini termasuk dalam djumlah 3236 tenaga harian jang pengangkatannya telah disetujui oleh Departemen Dalam Negeri dengan suratnja tgl. 29-11-1963 No. 38/116/2.

## § 2. PERHUBUNGAN.

Perhubungan didaerah Propinsi Sumatera Utara pada umumnya dilakukan dengan tiga jalan yakni:

- 1). Perhubungan Darat.
- 2). Perhubungan Laut.
- 3). Perhubungan Udara.

Perhubungan dengan melalui sungai pada umumnya hanya sedikit dilakukan didaerah ini, karena kurang efisien baik ditinjau dari segi ekonomis maupun faktor geografis daerah ini.

Perhubungan darat dilakukan dengan:

- a. kendaraan bermotor, dan
- b. kereta api.

### ad 1. PERHUBUNGAN DARAT.

Dibidang perhubungan darat, untuk daerah Propinsi Sumatera Utara adalah meliputi:

- a. Pengangkutan dengan kendaraan bermotor dan
- b. Pengangkutan dengan Kereta api.

Dengan rusaknya jaringan2 jalan sedang tonnage angkutan semakin bertambah maka fungsi kereta api adalah merupakan komplemen yang penting dalam menanggulangi kebutuhan angkutan didaerah Propinsi Sumatera Utara. Tetapi sebagai mana halnya dengan angkutan kendaraan bermotor, angkutan dengan kereta api pun juga perlu mengalami rehabilitasi dan upgrade.

#### 1. PENGANGKUTAN KENDERAAN BERMOTOR.

##### 1. Evaluasi.

- a. Daja angkut yang efektif dari kendaraan bermotor hanya dapat ditjapai sampai 40%.
- b. Dipropinsi Sumatera Utara terdapat 136 perusahaan Otobis dan diantaranya 17 perusahaan melajani trajek antar Propinsi (Atjeh, Sumatera Barat dan Riau).
- c. Karena naiknya harga bensin yang diikuti dengan naiknya harga spareparts, ban dan barang2 lain, ditambah pula dengan adanya tarif angkutan yang tidak dapat dilaksanakan berdasarkan cost and accounting, maka hal ini merupakan pukulan berat bagi kehidupan para pengusaha angkutan. Terutama sekali nampak menurunnya bis umum hingga 10%, tetapi sebaliknya jumlah taxi meningkat dengan 21%, dikarenakan banjak kendaraan pribadi yang kini disewakan, untuk sedikit dapat menutup biaya eksplorasinya.
- d. Perbandingan fleet kendaraan bermotor pada tahun 1967 dengan semester ke-1 tahun 1968.

Djenis kendaraan	Thn. 1967	Thn. 1968 sem. ke-1.	Keterangan	
			naik	turun
a. Truck umum	3370	3254	-	3%
b. " tidak umum	1878	1924	2,5%	-
c. Bus umum	1692	1521	-	10%
d. Bus tidak umum	249	223	-	14%
e. Taxi dsb.	743	900	21%	-
f. Gandengan dsb.	100	91	-	9%
g. Beja mesin	3183	3105	-	2,4%
h. Bemo	95	95	-	tetap

e. INCOME DINAS LLADR-SU.

Target yang ditetapkan Pemerintah, berdasarkan surat keputusan Gubsu, ialah:

Upah Pengudjian Kendaraan bermotor	Rp.	788.000. -
Toeslag Pengudjian Kendaraan bermotor	"	11.210.950. -
Toeslag LLD	"	37.219.800. -
Djumlah :	Rp.	49.218.750. -

Penerimaan yang dapat dipungut, ialah sbb. :

Upah pengudjian Kendaraan Bermotor	Rp.	997.129,50
Toeslag Pengudjian Kend. Bermotor	"	5.241.412,80
Toeslag LLD	"	22.123.132,50
Djumlah :	Rp.	28.361.674,50

Target penerimaan tidak dapat tertjapai sesuai yang ditetapkan, hanya  $\pm$  57% saja.

Hal ini terjadi karena:

Kendaraan yang berdjalan setjara effectief hanya 40%.

f. Keadaan "free market forces" dibidang angkutan thn. 1967, adalah sbb.:Mobil penumpang Umum.:

a. Pengusaha Indonesia Asli	:	348	dgn	djumlah	482	kendaraan
b. W.N.I. Turunan Tjina	:	226	"	"	315	"
c. Tjina asing	:	28	"	"	41	"
Djumlah	:	602			838	

Mobil gerobak Umum.:

a. Pengusaha Indonesia Asli	:	1290	dgn	djumlah	1398	kendaraan
b. W.N.I. turunan Tjina	:	633	"	"	1014	"
c. Tjina Asing	:	712	"	"	954	"
Djumlah	:	2635			3366	

Otobis Umum.:

a. Pengusaha Indonesia Asli	:	236	dgn	djumlah	988	kendaraan
b. W.N.I. turunan Tjina	:	38	"	"	180	"
c. Badan2 Hukum	:	74	"	"	524	"
Djumlah	:	348			1692	

Dengan demikian, maka terdapat 57% pengusaha Indonesia asli yang menjelenggarakan perusahaan mobil penumpang umum dan 48% dibidang mobil gerobak umum.

Sedangkan untuk perusahaan otobis umum sudah ada ketentuan, bahwa idjin hanya diberikan kepada warga Negara Indonesia.

g. Bidang Perawatan dan Pemeliharaan Kendaraan Bermotor.

Djumlah kendaraan bermotor yang wadajib udji dalam tahun 1967 ialah 11447 buah, tidak termasuk mobil penumpang swasta dan sepeda motor, sedangkan kendaraan bermotor yang diudji berdjumlah 21208 buah. Berlakunya pengudjian kendaraan bermotor ialah antara 3 dan 6 bulan, sehingga dalam satu tahun rata2 sebuah kendaraan bermotor diudji tiga kali.

Dengan demikian seharusnya dalam tahun 1967 diudji sebanyak  $11447 \times 3 = 34341$  buah kendaraan, sedangkan njatannya yang diudji hanya 21208 buah, yang berarti hanya 65% saja dan yang 35% dari Fleet tidak memenuhi wadajib udji.

Persiapan, pemeliharaan dan perawatan kendaraan bermotor sebelum diadakan untuk diudji, tidak dapat di check, karena pekerjaan ini dilaksanakan oleh masing2 pemilik kendaraan itu atau oleh bengkel yang belum dapat penundjukan dari Pemerintah.

Begitu pula system pengudjian sekarang ini memerlukan pengawasan yang intensip.

II. DINAS LALU LINTAS DJALAN.

a. Landasan Tugas.

Tugas2 pokok Lalu Lintas dan Angkutan Djalan Raja

Tugas2 pokok Dinas LLADR S. Utara ialah berlandaskan Undang2 No. 3 thn. 1965 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Djalan Raya (Lembaran Negara Thn. 1965 No. 25).

Sampai sekarang belum ada Peraturan Pemerintah sebagai pelaksanaan Undang2 No. 3 Th. 1965, sehingga supaya djangan ada rechtsvacuum maka menurut pasal 36 U. U. No. 3 Th. 1965 dalam Bab XVI tentang ketentuan peralihan, diinjatakan, bahwa peraturan2 pelaksanaan yang berlaku sekarang masih tetap berlaku.

Dengan demikian maka peraturan pelaksanaan Undang2 No. 3 Th. 1965 masih tetap dituruti peraturan2 pemerintah yang lama, ialah:

- a. P. P. L. (Peraturan Pemerintah Lalu Lintas Djalan)
- b. Pen. L. -P. (Penetapan Lalu Lintas Djalan Perhubungan)
- c. Pen. L. -D. N. (Penetapan Lalu Lintas Djalan Dalam Negeri)

III. ORGANISASI PERSONALIA DAN PENDIDIKAN.

1. Organisasi.

Tentang struktur Organisasi dari Dinas LL & ADR SU. dalam tahun 1967 dipergunakanah struktur Organisasi yang lama, yaitu struktur yang termaksud dalam skp. Gubernur KDH. Propinsi Sumatera tgl. 26-9-1964 No. 355/XIV/GSU, terdiri dari:

A. Dinas L. L. & ADRSU di Medan dibantu oleh 2 orang Pembantu Pimpinan yakni:

1. Pembantu Pimpinan Administrasi
2. Pembantu Pimpinan Teknis

dan 6 bahagian sebagai pelajanan Staf yang terdiri dari:

1. Bagian I (Expedisi, R. Tangga dan Perlengkapan),
2. Bagian II (Kepegawaian)
3. Bagian III (Keuangan)

yang dibawahih oleh Pembantu Pimpinan Administrasi.

4. Bagian IV (Pengawasan)
5. Bagian V (Pengudjian)

## 6. Bagian VI (Perizinan)

Jang dibawahih oleh Pembantu Pimpinan Tehnis

2. TJABANG-TJABANG.

Sebagai pelaksana dibentuk pula 9 Tjabang Dilladsu jang setjara taktis mempunjai hubungan dengan Kepala Dinas LL & ADRSU. Jang masing2 mempunjai 3 Bagian jakni:

1. Bagian Tata Usaha.
2. Bagian Pengudjian.
3. Bagian Pengawasan.

1. Tjabang I Dilladsu jang berkedudukan di Medan (Sel. Sikambing) jang meliputi daerah kekuasaan Koma Medan dan sebagian besar Kab. Deli Serdang.
2. Tjabang II Dilladsu berkedudukan di Bindjeh meliputi daerah kekuasaan Kab. Langkat.
3. Tjabang III Dilladsu jang berkedudukan di T. Tinggi meliputi daerah kekuasaan sebagian dari Kab. Deli Serdang.
4. Tjabang IV Dilladsu jang berkedudukan di Pematang Siantar, meliputi daerah kekuasaan Simelungun.
5. Tjabang V Dilladsu jang berkedudukan di Kaban Djahe meliputi kekuasaan Kab. Karo
6. Tjabang VI Dilladsu jang berkedudukan di Kisaran, meliputi Daerah Kab. Asahan dan Kab. Labuhan Batu.
7. Tjabang VII Dilladsu jang berkedudukan di Tarutung, meliputi daerah kekuasaan Kab. Tapanuli Utara.
8. Tjabang VIII Dilladsu jang berkedudukan di Sibolga, meliputi wilayah kekuasaan Kab. Tapanuli Tengah.
9. Tjabang IX Dilladsu jang berkedudukan di Padang Sidempuan, meliputi daerah kekuasaan Kab. Tapanuli Selatan.

3. Seksi2 Pengawasan LLD.

Untuk memperlantjar Pengawasan dibidang perlatu lintasan dibentuk 12 Seksi Pengawasan LLD. jang masing2 Seksi berhubungan langsung dengan Tjabang jakni:

1. Seksi Pengawasan Dilladsu Teluk Haru di P. Brandan berada dibawah Tjabang II.
2. Seksi Pengawasan Dilladsu Lubuk Pakam di Lubuk Pakam berada dibawah Tjabang III.
3. " " " Koma P. Siantar
4. " " " Seribu Dolok
5. " " " Perdagangan
6. " " " Parapat masing2 dibawah Tjabang IV.
7. " " " Dairi di Sidikalang dibawah Tjabang V.
8. " " " Lima Puluh
9. " " " Tdj. Balai
10. " " " Rantau Perapat masing2 dibawah Tjabang VI.

11. Seksi Pengawasan Diliadsu Toba di Balige,

12. " " " Mandailing/Natal, di Panjabungan; dibawah Tjabang IX.

4. KANTOR2 DJEMBATAN TIMBANG:

Didalam wilayah kekuasaan Diliadsu ada 19 Kantor Djembatan Timbang dan 22 Pos LLD. jang terdiri dari:

No. urut.	Kantor Djembatan Timbang	Dibawah
1.	Pulo Brajan	Tjab. I
2.	Tandj. Morawa	-sda-
3.	Pantjurbatu	-sda-
4.	Bindjei	Tjab. II
5.	Tandjung Pura	Tjab. II
6.	Lubuk Pakam	Tjab. III
7.	R. Laban	Tjab. III
8.	Kamp. Bindjei	Tjab. III
9.	Simpang II Pem. Siantar	Tjab. IV
10.	Djalan Asahan	Tjab. IV
11.	Merek	Tjab. V
12.	Simpang Kawat	Seksi Tandjung Balai
13.	Tandjung Tiram	Seksi Limapuluh
14.	R. Prapat	Si. R. Prapat
15.	Wingfoot	sda
16.	Porsea	Si. Toba
17.	Sibolga	Sibolga (Tjab. VIII)
18.	P. Sidempuan	Tjab. IX
19.	Djembatan Merah	Si. Mandailing Natal

PERTELAAN - TAHUNAN DJUMLAH MOBIL GROBAK TAK-UMUM  
DIWILAJAH KEKUASAAN KEPOLISIAN PROPINSI  
SUMATERA UTARA PADA ACHIR DESEMBER 1967.

Da ja pengangkut dengan Kg.	TAHUN UMUR									Lebih dari 9	DJUMLAH
	0-1	2	3	4	5	6	7	8	9		
0 - 500		14	17	5	4	11	12	6	1	35	105
500 - 1000		16	34	14	9	7	5	8	7	130	230
1000 - 1500		5	4	1	3	1	3	4	4	80	105
1500 - 2000	4	7	1		1	9	2	7	4	43	78
2000 - 2500	14	12	18	5	1	8	16	6	8	132	220
2500 - 3000		1	12	15	4	1	1	2	7	51	94
3000 - 3500		4	41	25	15	17	10	8	28	195	343
3500 - 4000	6	11	73	28	23	32	38	39	21	325	596
lebih dari 4000		2	16	6	10	12	6	8	4	66	130
DJUMLAH	24	72	216	99	70	98	93	88	84	1057	1901

Bahan pembakar mesin:											
Bensin	16	72	216	99	70	98	93	88	84	1057	1893
Minjak mentah											
Minjak tanah											
Uampur bensin											
Gas Arang Kayu											
Bahan pembakar lain.											8
DJUMLAH	24	72	216	99	70	98	93	88	84	1057	1901

KERETA-GANDENGAN (Aanhangwagen) Tak-Umum s. d. a.											
0 - 500										2	2
500 - 1000										1	1
1000 - 1500				1						6	7
1500 - 2000				3			5			5	13
2000 - 2500				1					9	5	15
2500 - 3000							3	1		4	8
3000 - 3500				2		2	3			2	9
3500 - 4000						2	5			3	10
Lebih dari 4000							1			10	11
DJUMLAH				7		4	17	1	9	38	76

**DAFTAR : Pemakaian Plat-kir dan Penerimaan uang plat-kir  
Dinas Ialu Lintas & Angkutan Djalan Raya Propinsi  
Sumatera Utara tahun 1967.**

DILLAD.SU. Tjabang	Semester I 1967	Semester II 1967	Djumlah	Uang Plat-kir	Kete- rangan
I	10.087	8.729	18.816	Rp. 535.092,-	
II	2.318	2.147	4.465	" 133.617,50	
III	2.266	2.173	4.439	" 181.385,-	
IV	2.868	2.559	5.427	" 223.090,50	
V	968	974	1.942	" 57.575,-	
VI	1.411	1.571	2.982	" 98.450,-	
VII	761	642	1.403	" 62.708,50	
VIII	510	432	942	" 28.670,-	
-IX-	994	956	1.950	" 57.680,-	
<b>Djumlah</b>	<b>22.183</b>	<b>20.183</b>	<b>42.366</b>	<b>Rp. 1.378.268,50</b>	

**DAFTAR Bengkel-bengkel Kendaraan Bermotor  
jang bonafide di Propinsi Sumatera Utara.**

No. urut	Nama Bengkel	Alamat
1.	"KODERAT"	Dj. Kom. Laut Jos Sudarso Km. 4, 5 Medan
2.	P. T. SIAGAN MOTOR COY	Dj. Singamangaradja, Medan
3.	POLTAKS MOTORS	Dj. Pemuda Medan
4.	DELAPAN DJAJA	Dj. Singamangaradja, Medan
5.	P. T. PERMORIN	Dj. Pemuda, Medan
6.	ASLI SERVICE	Dj. Bakaran Batu 27, Medan
7.	P. T. HORAS	Dj. Singamangaradja, Medan
8.	P. T. PIOLA	Dj. Hindu, Medan
9.	JAVA MOTORS	Dj. Tapanuli 36, Medan
10.	P. T. UDATIN	Dj. Perdana, Medan



## II. BEBERAPA RENTJANA DIBIDANG PERHUBUNGAN DARAT.

- a. Mengusahakan pembinaan kepada perusahaan angkutan orang/barang, agar da-  
ja angkut jang effectief dinaikkan dari 40% djadi 60%.
- b. Sedjajar dengan sistim ekonomi baru jang menudju kepada debirokratisasi dan  
demokratisasi bidang perekonomian, diusahakan perbaikan/penjempurnaan da-  
lam struktur organisasi angkutan dengan djalan meninggalkan tjara dropping-  
systeem alokasi alat2 angkutan untuk Daerah. Rentjana mempertinggi service  
perhubungan dan angkutan sesuai perkembangan perekonomian Daerah, diserah-  
kan kepada "the free market force" (Swasta) jang dikordinir oleh Pemerintah  
Daerah. Dengan demikian maka pembiajaan pembangunan dan pembinaan ang-  
kutan dipikul oleh Swasta sendiri, jang djika perlu dapat diberikan fasilitas  
kredit jang ringan.
- c. Penertiban dalam pelaksanaan peridjinan otobis/truck dengan djalan:
  - a) Mengaktifkan pedoman peridjjan bis dan pedoman peridjjan truck jang ber-  
laku.
  - b) Checking on the spot mengenai trajek dan rit jang dilajani.
- d. Mengikuti perkembangan data2 untuk menghitung calculatie harga pokok perusa-  
haan angkutan, untuk menentukan tarip angkutan orang dan barang.
- e. Menghilangkan/memperketjil hambatan2 dibidang angkutan, hingga tertjapai su-  
atu sistim angkutan jang aman, murah, tjepat dan menjenangkan (comfortable),  
antaranja menghilangkan pembajaran uang tidak resmi di-pos-pos.
- f. Memenuhi pembinaan angkutan sungai dengan mengadakan research bekerdja  
sama dengan D.L.L.A.D.R., Pekerdjaan Umum, dan Maritim.
- g. Mengikuti perkembangan dan pembinaan angkutan orang dalam kota (city trans-  
port).

## 2. PENGANGKUTAN KERETA API.

### KARAKTERISTIK LINTAS DAN FASILITAS KERETA API S. U.

#### a. Lintas.

Pandjang lintas (hoofdspoor) Tunggal	:	4. 200 Km + 544. 181 Km. = 548. 381 Km.
" Zijspoor (djaringspoor)	:	2. 751, 04 Km + 181 Km. = 183. 979, 04 Km.
" spoor untuk Swasta	:	19. 564 Km.
Djumlah pandjang spoor adalah	:	751. 924, 04 Km.

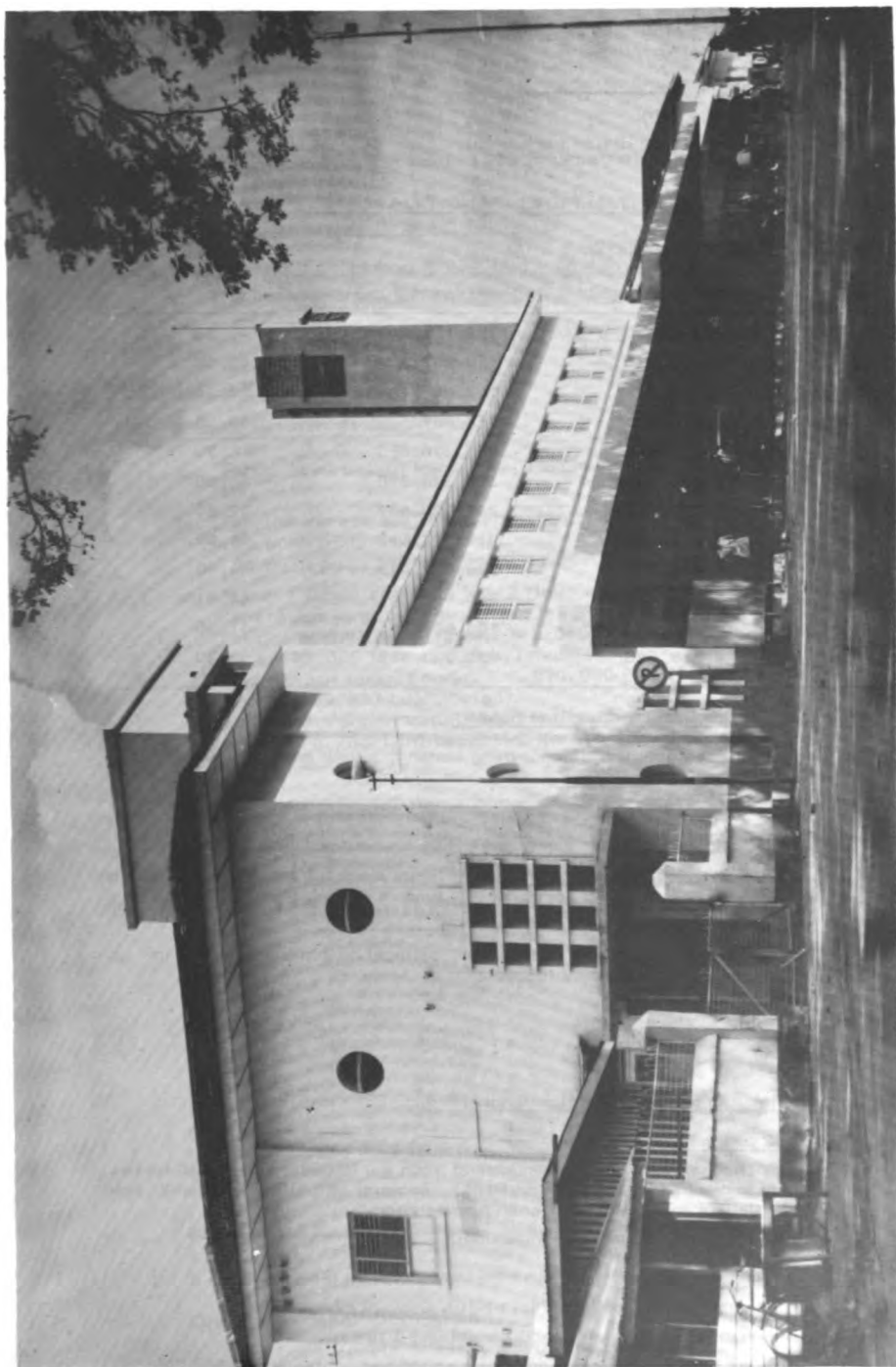
#### b. Angkutan Barang:

Bagian terbesar dari barang2 export jang diangkut dengan kereta api adalah  
hasil perkebunan jang meliputi : karet, latex. minjak kelapa sawit, bidji kela-  
pa sawit, teh, serat, damar dan tembakau.

Djenis barang2 lain jang mudah djugadi export dengan perantaraan kereta api  
adalah : kaju tusam, kopra, kopi dan bungkil/empas kelapa.

#### c. Angkutan penumpang:

Untuk mengimbangi turunnja hasil angkutan barang, telah diusahakan  
kompensasinja dari hasil angkutan penumpang dengan meningkatkan  
service, ketjepatan dan ketetapan.



Kantor Besar  
P. N. K. A. Sumatera Utara  
Medan.

- d Untuk meningkat daja angkut melalui rail didaerah Sum. Utara dalam rangka export-drive dan angkutan penumpang maka untuk Exploitasi P. N. K. A. Sum. Utara perlu ditambah:

1. kereta penumpang : 124 buah.
2. penumpang barang : 566 buah.
3. Lokomotif : 5 buah.
4. perbaikan djalan kereta api.

**ESTIMATE ANGKUTAN PENUMPANG TAHUN 1968.**

- a. **Statistik angkutan penumpang:**

Tahun	Djumlah penumpang	Penumpang-Km.	Djarak rata2
1955	4.393.938	199.168.241	45,33
1956	4.373.224	184.282.271	42,14
1957	4.110.961	167.085.178	40,64
1958	3.870.02	155.887.502	40,28
1959	5.238.546	250.375.680	47,79
1960	6.678.430	335.376.220	50,20
1961	6.279.796	247.029.437	42,64
1962	7.511.433	315.202.913	41,96
1963	6.442.692	286.057.415	44,40
1964	5.714.639	256.643.541	44,91
1965	3.956.006	163.626.565	41,36
1966	3.118.606	134.723.449	43,20

Dari angka2 tersebut diatas terlihat bahwa:

1. Tahun 1958 dan sebelumnya penumpang kurang, sebab adanya pemberontakan P. R. R. I.
2. Tahun 1959 s/d 1962 angkutan penumpang berkembang dengan berakhirnya pemberontakan P. R. R. I.
3. Tahun 1963 s/d 1965 djumlah penumpang terus merosot antara lain disebabkan :
  - a. Faktor ekonomis (inflasi dsb.-nja)
  - b. Kemerosotan kemampuan P. N. K. A. , sebagai akibat kerusakan2 lok jg. menjeabkan kelambatan2 luar biasa.
  - c. Gestapu/PKI.

- b. **Estimate angkutan penumpang untuk tahun 1968.**

1). **Faktor2 penghambat:**

Faktor penghambat angkutan penumpang pada garis besarnya adalah terletak pada kemerosotan kemampuan PNKA, sebagai akibat kerusakan2 lok jg. menjeabkan ketidaktantjaraan perdjalananan. Faktor2 lainnya tidak besar pengaruhnja.

2). **Faktor2 pendorong:**

- a. Program Kabinet : stabilisasi politik & ekonomi.
- b. Perkembangan djumlah penduduk selama 2 tahun.
- c. Service PNKA terhadap angkutan penumpang, setapak lebihmadju (adanya kereta api express).
- d. Mobilitas penduduk diharapkan akan meningkat kembali.

3). Pedoman estimation:

- a. Kondisi sosial ekonomis kira2 serupa dengan keadaan tahun 1959 - 1962.
- b. Djumlah penumpang rata2 tiap tahun 6,4 djuta (1959-1962).
- c. Access tahunan rata2 0,75 djuta (1959-1962)
- d. Penggunaan tempat duduk rata2 (nuttig gebruik) adalah 75%.
- e. Djarak rata2 angkutan 45 Km.
- f. Tahun pembandingan tahun 1966 (djumlah penumpang rata2 4.250.000 dari 1963 - 1966).

4). Angka taksiran untuk tahun 1968.

- a. Djumlah penumpang  $4.250.000 + (2 \times 0,75 \text{ djuta}) = 5.750.000$  orang.
- b. Penumpang - km =  $45 \times 750.000 = 258.750.000$ .
- c. Tempat duduk yang diperlukan =  $\frac{100}{75} \times 5.750.000 = 7.670.000$  buah.

Kebutuhan kereta2 penumpang.1). Kebutuhan tempat duduk:

- a. Tahun 1966 setiap kereta api tjampuran  $\pm 3$  kereta =  $\pm 171$  tempat duduk.
- b. Djumlah kereta api yang berdjalan :  
- 75 buah pada hari2 kerdja.  
- 41 buah pada hari Minggu/Besar.
- c. Dalam 1 tahun ada  $\pm 23$  hari2 libur atau rata2 2 hari/bulan.  
Kereta api yang berdjalan tiap bulan =  $(24 \times 75) + (6 \times 41) = 2.046$  buah.  
Tempat duduk yang tersedia =  $2.046 \times 171 = 349.866$ /bulan  
= + 4.198.000 tempat duduk/tahun.  
Kekurangan tempat duduk =  $7.670.000 - 4.198.000 = 3.472.000$  buah/tahun, (289.333 buah/bulan).  
Djadi kekurangan untuk tiap kereta api =  $289.33 : 2.046 = 141$  tempat duduk/k. a./hari, ini berarti 2 kereta jenis C dengan kapasitas 70 tempat duduk.

2). Situasi umur kereta2 penumpang:

Umur	4 - assig		2 - assig	
	Banjaknja	Apkir	Banjaknja	Afkir
0 - 10	-	-	-	-
11 - 20	-	-	-	-
21 - 30	-	-	-	-
31 - 40	1	-	-	-
41 - 50	62	8	-	-
51 - 60	14	14	4	-
61 - 70	-	-	3	3
71 - 80	-	-	14	14
81 - 90	-	-	11	11
Djumlah	77	22	32	28

Djadi yang dapat didinaskan :

55 buah kereta 4-assig @ 70 tempat duduk.

4 buah kereta 2-assig @ 35 tempat duduk.

3). Kebutuhan kereta penumpang:

- a. K. a. rata2 tiap hari  $\frac{(24 \times 75) + (6 \times 41)}{30} = 68$  k. a. sama dengan 34 formasi (pulang pergi) @ 5 kereta = 170 kereta penumpang.
- b. PA (repisi besar) sekali 4 tahun = 25% - 170 = 43 buah/thn = 4 buah/bln  
 PB (pembetulan) sekali 2 tahun = 50% x 170 = 85 buah/tahun = 7 buah/bln.
- PA + PB      11 buah.
- c. Kereta2 jang dibutuhkan = 170 + 11 = 181 buah 'a 70 tempat duduk.
- d. Jang ada : 55 buah 'a 70 tempat duduk.  
 4 buah 'a 35 tempat duduk.  
 -----  
 59 buah 'a 70 tempat duduk.
- e. Kekurangan 181 - 59 = 122 kereta penumpang.  
 -----

ESTIMATE ANGKUTAN BARANG.a. Statistik angkutan barang.

Tahun	Ton - barang	Ton - kilometer	Djarak rata2
1955	1.351.901	144.855.274	108
1956	1.270.545	140.606.401	111
1957	1.230.633	132.379.681	108
1958	1.259.207	132.576.363	106
1959	1.306.435	130.904.436	101
1960	1.371.349	136.616.547	100
1961	1.374.845	142.526.242	104
1962	1.218.677	130.399.739	108
1963	1.179.020	129.882.196	111
1964	1.080.321	122.505.807	115
1965	859.944	95.746.900	112
1966	829.356	104.656.972	126

Dari angka2 tersebut diatas terlihat bahwa:

1. Tahun 1955 - 1962 angkutan barang stabil.
  2. Tahun 1963 dan seterusnya volume angkutan terus menerus merosot antara lain disebabkan:
    - a. situasi ekonomi jang suram sedjak 1963.
    - b. produksi perkebunan menurun.
    - c. kemerosotan prestasi P. N. K. A.
    - d. gestapu/PKI
- b. Estimate angkutan barang untuk 1968.
1. Faktor2 penghambat :  
Ad 2 b dan e hampir hapus.
  2. Faktor2 pendorong :
    - a. Program Kabinet : stabilisasi politik & ekonomi.

- b. Operasi Harapan/jang dititik beratkan pada rehabilitasi infra-struktur.

3. Pedoman estimation:

- Accres tahunan 50.000 ton (1959 - 1961).
- Djarak rata2 angkutan 115 Km.
- Peredaran gerbong 1 : 7,5 (semua djenis).
- Tahun pembanding : tahun 1865.

4. Angka taksiran untuk tahun 1968:

- Ton barang =  $859.994 + (3 \times 50.000) = \pm 1.010.000$  ton.
- Ton-Km =  $115 \times 1.010.000 = 116.150.000$  ton-Km.

Kebutuhan gerbong barang (semua djenis).

1. Situasi umum gerbong2 (semua djenis).

Umur	banjarknja	Apkir	Keterangan
0 - 10	275	-	
11 - 20	120	-	
21 - 30	165	-	
31 - 40	153	-	
41 - 50	544	-	
51 - 60	511	100	stelbalk 50% kropos
61 - 70	175	175	sudah terlalu tua.
71 - keatas	230	230	-"-
Djumlah :	2.173	505	

Djadi jang dapat didinaskan  $2.173 - 505 = 1.668$  buah.

2. Kebutuhan gerbong2 semua djenis:

- Rata2 angkutan barang tiap bulan =  $\frac{1}{12} \times 1.010.000$  ton = 84.167 ton.
- Peredaran gerbong semua djenis 1 : 7,5 dengan kata lain tiap gerbong dapat digunakan 4 x sebulan.
- Harus ada gerbong2 :  
 $\frac{84.167}{4 \times 10} = \pm 2.102$  buah (daja angkutan 10 ton/gerobak).
- Pa (repsi besar) sekali 4 tahun =  $25\% \times 2.102 = 526$  buah/tahun = 44/bulan.  
 PB (pembetulan) =  $50\% \times 2.102 = 1.051$  buah/tahun = 88/bulan.
- Gerbong jang dibutuhkan =  $2.102 + 44 + 88 = 2.234$  buah.
- Jang ada = 1.668 buah
- Kekurangan =  $2.234 - 1.668 = 566$  gerbong.

dengan perintjian tbb. :

- 356 buah GR @ 12 ton.
- 50 buah L (gerobak datar) @ 10 ton.
- 25 buah SL @ 10 ton.

431 buah.

- 35 buah 0 @ 10 ton.
- 20 buah OB @ 10 ton.
- 20 buah Z @ 20 ton.
- 20 buah V @ 10 ton.
- 20 buah H-stel @ 20 ton.

566 buah.

#### ESTIMATE KEBUTUHAN LOK.

##### a. U a p.

Type	Banjarkja	PK	Apkir	Sisa	Apkir	Keterangan.
B1/B2	12	2.400	11	1	200	Ketel tua apkir
1B2	9	2.700	6	3	900	"
1B1	10	5.500	1	9	4.950	"
1C2	23	17.250	-	23	17.250	"
1D2	4	3.400	2	2	1.700	"
C54	8	4.600	8	-	-	Vuurkist bergelombang. Sudah tua rewel.
<b>DJUMLAH</b>	<b>68</b>	<b>35.850</b>	<b>28</b>	<b>38</b>	<b>25.000</b>	

##### b. Diesel (BB-300)

Djumlah jang ada . . . . . 14 buah.  
 Rusak . . . . . 2 buah.  
 Jang dapat didinaskan . . . . . 12 buah @ 680 Pk =  
 8.160 PK.

##### c. Kebutuhan Lok:

1. Lok-Km. pada hari2 kerdja = 8.130 Km.  
 " pada hari2 Minggu/Besar = 4.773 Km.  
 Lok KM rata2/hari =  $\frac{(24 \times 8.130) + (6 \times 4.773)}{30} = 7.459$  Km.

2. Untuk ini diperlukan:  
 - Lok untuk kereta api = 28 buah @ 750 PK = 21.000 PK.  
 - Lok untuk langsir = 15 buah @ 300 PK = 4.500 PK.  
 43 buah = 25.500 PK.

(guna melajani kereta api-KM rata2 7.500 KM/hari)

3. Untuk serap & perawatan dilintas dibutuhkan  
 25% x 25.500 PK = + 6.500 PK.

4. Untuk PA (repisi besar) dan PB (pembetulan) repisi 6 thn.  
 3 tahun dan 1½ tahun di Balai Karya dibutuhkan ± 5 lok = ± 3.000 PK.

5. PK jang dibutuhkan seluruhnja :  
 25.500 + 6.500 + 3.000 = 35.000 PK.

6. Lok yang ada di Eksploitasi Sumatera Utara:

38 lok uap = 25.000 PK dengan kondisi 90% = 22.500 PK.

12 lok uap 'a 680 PK ..... = 8.160 PK.

Djumlah 30.660 PK.  
-----

## 7. Kekurangan:

35.000 PK - 30.660 PK = 4.340 PK 5 lok @ 1.000 PK.

PENINGKATAN KELAS DJALANAN KERETA API (BAAN).

Pada saat ini djalan kereta api di S. U. pada umumnja baru dapat dilalui dengan ketjepatan 55 Km/djam.

Untuk dapat meng-uitbuiten lok2 (motive-power) dan kereta2/gerbong2 (rollingstock) semaksimal-maksimalnja, maka ketjepatan ini harus ditingkatkan/kelas baan harus ditingkatkan.

a. Lintas Belawan - Medan - Tdj. Balai dan T. Tinggi - Siantar.

Pandjang : 245 Km.

Sekarang kelas II/1 (max. 60 Km/djam).

Direntjanakan mendjadi kelas I/2 (max. 100 Km/djam).

Waktu : 4 (empat) tahun (1967, 68, 70).

Biaya per Km.

- |   |               |
|---|---------------|
| 1. Bantalan (menambah/menggeser/memasukkan) .....         | Rp. 52.925,-  |
| 2. Pasir (menambah/meratakan/membuat gabalan) .....       | Rp. 845.000,- |
| 3. Batu (menambah/mengajak/memasukkan) .....              | " 160.000,-   |
| 4. Alat penambat (tirefonds/onderlegplaten/avegaars) .... | " 693.175,-   |
| 5. Pekerdjaan tanah (drains/galian) .....                 | " 260.000,-   |

Rp. 2.011.100,-

Djumlah : 245 x 2.011.100,- = 492.719.500,-

dibulatkan ..... 495.000.000,-b. Lintas Medan - Besitang.

Pandjang : 102 Km.

Sekarang : Kelas II/2 (max. 45 Km/djam).

Direntjanakan mendjadi : kelas II/1 (max. 60 Km/djam).

Waktu : 4 (empat) tahun

Biaya per Km.

- |   |              |
|---|--------------|
| 1. Bantalan (menambah/menggeser/memasukkan) .....   | Rp. 20.905,- |
| 2. Pasir (menambah/meratakan/membuat gabalan) ..... | " 617.000,-  |
| 3. Batu (menambah/mengajak/memasukkan) .....        | " 175.000,-  |
| 4. Alat penambat (tirefonds, avegaars) .....        | " 105.175,-  |
| 5. Pekerdjaan tanah (drains/galian) .....           | " 80.000,-   |

Rp. 998.080,-

Djumlah : 102 x 998.080 = 101.804.160

Dibulatkan 105 djuta.-  
-----



c. Lintas Medan - P. Batu, Kp. Baru-Batu, Lubuk Pakam - Petumbak dan  
Bindjai - Kwala.

Pandjang ; 69 Km.  
Sekarang : kelas II/2.  
Direntjanakan djadi : kelas II/1.  
Waktu : 4 (empat) tahun.

Biaya per Km.

1. Bantalan (menambah/menggeser/memasukkan) .....	Rp. 20.905,-
2. Pasir (menambah/meratakan/membuat gabalan) .....	" 617.000,-
3. Batu (menambah/mengajak/memasukkan) .....	" 595.000,-
4. Alat2 penambat (tirefonds, avegaars) .....	" 105.175,-
5. Pekerdjaan tanah (drains/galian) .....	" 80.000,-
	<u>Rp. 1.418.080,-</u>

Djumlah : 69 x 1.418.080 = Rp. 97.847.520,-  
Dibulatkan Rp. 100.000.000,-  
-----

d. Lintas Kisaran - Rantauprapat.

Pandjang : 114 Km.  
Sekarang : Kelas II/2  
Direntjanakan djadi : Kelas II/1  
Waktu : 4 (empat) tahun.

Biaya per Km.

1. Bantalan (menambah/menggeser/memasukkan) .....	Rp. 20.909,-
2. Pasir (menambah/meratakan/membuat gabalan) .....	" 403.400,-
3. Batu (menambah/mengajak/memasukkan) .....	" 595.000,-
4. Alat penambat (tirefonds, avegaars) .....	" 105.175,-
5. Pekerdjaan tanah (drains, galian) .....	" 350.000,-
	<u>Rp. 1.474.480,-</u>

Djumlah : 114 x 1.474.480 = Rp. 168.090.720,-  
Dibulatkan Rp. 170.000.000,-  
-----

e. Djumlah semua.

- Belawan-Medan-Tandjungbalai-T. Tinggi-Siantar.....	Rp. 495.000.000,-
- Medan - Besitang .....	" 105.000.000,-
- Medan - Batu dst .....	" 100.000.000,-
- Kisaran - Rantauprapat .....	" 170.000.000,-
	<u>Rp. 870.000.000,-</u>

Untuk pekerdjaan setahun dibutuhkan :

$\frac{1}{4}$  x 870 djuta ..... Rp. 217,5 djuta.  
-----



Crumb-rubber keluar Negeri, nampak pada gamabar a.l.: (dari kiri ke kanan)  
 1. Dirut. PNP-V(M.A. Djamhur Gandapura) 2. Panganda Sumatera (Maj. Djen. KUSNO UTOMO)  
 3. Perwakilan HAPAG di Djakarta (Schwarz) 4. Gubernur S. Utara (Brigdjjen MARAH HALIM)  
 5. M. Sjarif dari perwakilan Samudera Indonesia.

ad 2 PERHUBUNGAN LAUT.A. PELABUHAN2.

Jang dimaksud dengan istilah perhubungan laut dalam uraian ini dibatasi hanya dalam salah satu segi sadja yakni segi pelabuhan sedang segi2 lainnja seperti alat2 pengangkutannja (kapal-perahu dll) tidak tertjakup didalamnya.

Didaerah Propinsi Sumatera Utara terdapat beberapa pelabuhan jaitu:

1. Pelabuhan Belawan terletak dipantai Timur Propinsi Sumatera Utara.
2. Pelabuhan Sibolga terletak dipantai barat Propinsi Sumatera Utara.
3. Pelabuhan Tandjungbalai / Teluk Nibung terletak dipantai bagian timur Propinsi Sumatera Utara.
4. Pelabuhan Labuhan Biliik terletak dipantai bagian timur Propinsi Sumatera Utara.
5. Pelabuhan Gunung Sitoli terletak dipantai --- pulau Nias.
6. Pelabuhan Parapat terletak dipinggir Danau Toba Kabupaten Simalungun.

Diantara Pelabuhan2 jang terdapat didaerah Propinsi Sumatera Utara, pelabuhan Belawan adalah merupakan pelabuhan satu2nja jang dapat menjediakan fasilitas setjara effectif dalam ukuran jang normal. Pelabuhan2 lainnja untuk dapat melajani kapal2 setjara baik masih banjak membutuhkan rehabilitasi dan penjemputan alat2 pelabuhan.

B. PELABUHAN BELAWAN.1. KEADAAN PELABUHAN.a. KEAMANAN.

Karena bertambahnja lumpur setiap bulan kira2 10 cm, maka keadaan pelabuhan Belawan sering2 mendjadi dangkal. Untuk mendjaga keamanan keluar masuknja kapal, maka pelabuhan dan alurnja harus sering dikeruk. Selain dari pada keadaan dipelabuhan sering dangkal adanja kerangka2 kapal jang rusak dipelabuhan ini mempengaruhi sukarnja keluar masuk kapal. Disamping itu keadaan rambu2 jang kurang perawatan turut pula mempengaruhi keamanan keluar masuknja kapal.

b. Lalu lintas kapal.

2. Setiap bulannja rata2 kapal2 keluar masuk.

J'68 Daftar 27a = 143 buah )

Daftar 29a = 156 buah ) 500 M3

c. Perambuan.

Karena kekurangan peralatan dan pembiajaan perambuan kurang perawatannja dan sering kehabisan bahan bakar, sehingga berakibat kapal tidak aman keluar/masuk malam. Sekarangpun banjak rambu2 sudah padam.

d. Fasilitas Keselamatan Pelajaran.

Sleep boat, untuk tugas2 Pandu hanya sebuah jang baik milik staf Service Penguasa Pelabuhan.

Motor boat,	jang baik sekarang ini hanya 3 buah jang karena keadaan pembiayaan harus diperbaiki se tjara berdikari, 11 buah lainnja rusak.
Dok	Dok jang memenuhi sjarat2 tidak ada, sehingga sukar untuk melakukan pemeriksaan kapal2 untuk keperluan Keselamatan Pelajaran. Dok Darurat2 ada, tapi sangat kekurangan alat2.

DAFTAR rehabilitasi jang diselesaikan  
1967 di Pelabuhan Belawan.

No.	Djenis pekerdjaan/tempat	Djumlah biaja:	Keterangan:
<b>Ia. Perbaikan gudang2:</b>			
1.	Perbaikan berat gd. 110 di Ujung Baru Belawan .....	Rp. 185.000.-	
2.	Perbaikan berat gd. 101 di Ujung Baru Belawan .....	" 200.000.-	
3.	Perbaikan berat gd. 106 di Ujung Baru Belawan .....	" 215.000.-	
4.	Perbaikan berat gd. 108, 108 A dan 108 OK di U. Baru .....	" 736.000.-	
5.	Perbaikan berat gd. 102 di Ujung Baru Belawan .....	" 498.000.-	
6.	Perbaikan berat gd. 107, 107A dan 107 OK .....	" 700.000.-	
7.	Perbaikan berat gd. 112 di Ujung Baru Belawan .....	" 616.026.-	
		<u>Rp. 3.150.026.-</u>	
<b>b. Biaja Kopan.</b>			
	Perbaikan berat gd. 111 OK di Ujung Baru Belawan .....	Rp. 795.000.-	
	Perbaikan berat gd. 113, 113A dan 114 di Udj. Baru Belawan	" 1.326.000.-	
	Perbaikan berat gd. 104 di Ujung Belawan .....	" 739.350.-	
		<u>Rp. 2.860.950.-</u>	
<b>Recapitulasi:</b>			
	a. Biaja PN, Pelabuhan	Rp. 3.150.026.-	
	b. Biaja Kopan	" 2.860.950.-	
		<u>Rp. 6.010.976.-</u>	

**II. Perbaikan dermaga:**

**a. Biaja Kopan.**

Perbaikan steiger 006 dan remmingswerk 006 s/d 008	Rp. 22.317.500
	US \$ 32.450.-

No.	Djenis pekerdjaan/tempat	Djumlah biaja:	Keterangan:
<u>III. Perbaikan air minum/saluran.</u>			
1.	Menggantisaluran air minum dikade gd. 113 s/d 114 sepanjang 240 meter .....	Rp. 639.112.	tidak termasuk harga pipa.
2.	Perbaikan saluran minjak kelapa sawit di gd. 106 dan 110 Udjung Baru Belawan .....	" 182.000.-	
3.	Perbaikan bak air dipompa III Dj. Serma Hanafiah Belawan .....	" 164.320.-	
		<u>Rp. 985.932.-</u>	
<u>IV. Perbaikan djalan.</u>			
	Disekitar Belawan seluas ....		26.550 Mtr2 plek dan tutup lobang dgn. memakai aspal 454 drum dandikerdjakanoleh Pegawai PN, Pelabuhan Seksi Djalan.
<u>V. Perbaikan alat2 mekanik.</u>			
1.	Pengetjeran/perbaikan 3 bh. SD Kran di Udj. Baru Belawan ..	Rp. 539.000.-	
2.	Memasang kabel dan grondéentact doos dari gardu listrik D s/d gd. 105 utk portal kran 3 ton dikade .....	" 2.286.000.-	
3.	Perbaikan reconditioning 2 bh mobil kran 10 ton .....	" 146.000.-	
4.	Assembling 2 (dua) portal kran dikade Udj. Baru Belawan ..	" 875.000.-	
		<u>Rp. 4.210.500.-</u>	
<u>VI. Perumahan dan lain2.</u>			
1.	Perbaikan rumah Dj. Asahan No. 5 - 7 Belawan .....	" 176.000.-	
2.	Pemasangan tangki benzin di kompleks Pengerukan .....	" 259.000.-	
3.	Pengaspalan djalan dirumah Dj. Kartini Medan .....	" 27.500.-	
4.	Pembetonan garaze PMK ...	" 143.000.-	
		<u>Rp. 606.000</u>	
<u>VIII. Pengerukan perairan.</u>			
1.	Pemeliharaan dan pengangkutan pipa2 KK. Bengawan ....	" 112.000.-	
2.	Pengerukan alur pelajaran sedjumlah .....		6.348.000 mtr2
		<u>Rp. 112.000.-</u>	

**Recapitulasi:**

<b>A. <u>Biaya P. N. Pelabuhan.</u></b>		<b>B. <u>Biaya Kopan.</u></b>	
I. Perbaikan gudang	Rp. 3.150.000.		Rp. 2.860.950.
II. Perbaikan dermaga	--		" 22.317.500. +
III. Perbaikan air minum d. l. l.	985.932.		US \$ 32.450.
IV. Perbaikan djalan	--		
V. Perbaikan alat mechanik .....	4.028.000.		
VI. Perumahan dll.	606.000.		
VII. Pengerukan per- airan .....	112.000.		
	<hr/>		<hr/>
<b>DJUMLAH</b>	<b>Rp. 8.881.932</b>		<b>Rp.25.178.450 + US \$ 32.450.</b>

Terbilang: Delapan djuta delapan ratus delapan puluh satu sembilan ratus tigapuluh dua rupiah). Biaya P. N. Pelabuhan dan Dua puluh lima djuta seratus tudjuh puluh delapan ribu empat ratus limapuluh rupiah ditambah tigapuluh dua ribu empat ratus limapuluh dollar U. S. A.

N. B. Pada tahun 1967 tidak ada dropping dari Djakarta hanya biaya dari Pendapatan PN. Pelabuhan dan 2 buah portal kran dari Djakarta.

**3. DAFTAR rehabilitasi tahun 1968  
di Pelabuhan Belawan.**

No.	Djenis pekerdjaan/tempat	Djumlah biaya	Keterangan
<b>I. <u>Perbaikan gudang.</u></b>			
1.	Perbaikan gudang 109 dan pembuatan pintu gudang 109 OK di Udjung Baru Belawan	Rp. 722.100.-	Selsai dilaksanakan.
2.	Perbaikan berat gd. 105 di Udjung Baru Belawan	Rp. 1.881.120.- Rp. 2.603.220.-	
<b>II. <u>Perbaikan djalan.</u></b>			
1.	Perbaikan djalan selesai ..... m2 plek dan tutup lobang.		Dilaksanakan oleh pegawai2 PN. Pelabuhan Seksi Djalanan.
<b>III. <u>Pengerukan perairan.</u></b>			
1.	Pembuatan tanggul untuk pengerukan Kbp. Musi	Rp. 760.000.-	Selesai.

No.	Djenis pekerdjaan/tempat	Djumlah	Keterangan
2.	Pemasangan/penjetelan pipa darat Kbp. Musi	Rp. 150.000.-	idem
3.	Mengkolter pipa2/ponton musi	Rp. 105.813.-	idem
4.	Pengangkutan pipa Musi	Rp. 175.000.-	idem
5.	Melajani pengerukan kapal Musi sampai dgn Djuli 1968.	Rp. 277.893,75	Pekerdjaan dim pelaksanaan dan hasil keruk s/d Djuli 1968 sebanjak.
6.	Penjetelan pipa laut diatas ponton	<u>Rp. 1.468.706.75</u>	

IV. Pengerukan oleh KK. Sumatera II sampai dgn bulan Mei sebanjak

V. Recapitulasi.

I. Pekerdjaan perbaikan gudang.	Rp. 2.603.220
II. Pekerdjaan pengerukan peraliran	<u>Rp. 1.468.706.75</u>
	<u>Rp. 4.071.926.75</u>

N.B.: Dalamnja alur pelajaran

rata2, .....	± 6,50 M. ARP	
Dimuka kade 10+114	rata2 6,50 "	"
Dimuka steiger Belawan Lama		
rata-rata .....	7.00 "	
Dimuka steiger minjak		
rata2 .....	7.00 "	
Dimuka dermaga 201		Setelah dikeruk
rata2 .....	8.50	oleh Kbp. Musi

Kesulitan2 : 1. Biaja.  
 2. Kurangnja tenaga pekerdja untuk bagian kebersihan sampah2 dan parit2/saluran/bubusan.  
 3. Bongkar muat jang selalu kurang hati2 sehingga sering terdjadi kerusakan pada bagian kade.

4. DAFTAR   Djumlah Pemakaian air untuk  
Kapal - kapal di Pelabuhan  
Belawan tahun 1967.

B U L A N	DARI DERMAGA / DARI PERAHU				KETERANGAN Djumlah TON
	KAPAL ASING/NASIONAL TON		ASING/NASIONAL TON		
DJANUARI	2709	3209	370	1777	8065
FEBRUARI	763	2515	135	2416	5829
MARET	1450	2964	665	2224	7303
APRIL	1546	3407	720	2440	8113
MEI	1592	3468	850	2632	8542
DJUNI	2314	4855	--	1379	8548
DJULI	318	6013	242	3347	9920
AGUSTUS	811	3890	440	3392	8533
SEPTEMBER	863	4235	445	3372	8915
OKTOBER	860	5789	--	1300	7049
NOPEMBER	992	5450	285	1957	8684
DESEMBER	300	4800	250	1062	6912
DJUMLAH	15018	50595	4402	27298	97313

5. DAFTAR   Djumlah Pemakaian Air untuk  
Kapal-Kapal di Pelabuhan  
Belawan tahun 1968.  
DJANUARI s/d DJUNI.

B U L A N	DARI DERMAGA / DARI PERAHU				KETERANGAN DJUMLAH TON
	KAPAL ASING/NASIONAL TON		ASING/NASIONAL TON		
DJANUARI	1439	5949	--	2072	9460
FEBRUARI	477	4501	240	2020	7238
MAART	683	5383	220	1000	7286
APRIL	952	6230	--	--	7182
MEI	833	5447	--	--	6280
DJUNI	1839	6636	--	855	9330
DJUMLAH	6223	34146	460	5947	46776



### C. PELABUHAN SIBOLGA.

-----

#### a. Keadaan dipelabuhan :

Karena dangkalnja air pelabuhan dan ketjilnja djembatan, maka hanja kapal2 lokal sadjalah jang dapat merapat dipantai. Kapal2 besar terpaksa berlabuh se-djauh - 1 mil dari pantai dan dihubungi dengan motor boat.

Alur untuk memasuki pelabuhan tidak mempunjai tanda2 lampu, ketjuali dipelabuhan ada sebuah lampu tetap merah.

Keadaan air didaerah Pelabuhan tjukup tenang, karena disekitar pelabuhan banjak pulau2 jang merupakan pelindung.

#### b. Lalu-Lintas Kapal2:

Kapal keluar masuk pelabuhan sebulannja rata2 :

Daftar 27a = 4 buah

Daftar 29a = 78 buah

#### c. Perambuan.

Tidak ada tanda2 rambu2 dipelabuhan. Hanja ada sebuah menara rendah (3 Meter) didaerah dengan tjahaja merah. Atas persetujuan dinas P3, akan diganti dengan menara dari P3 Pusat dan biaja pemasangan/pengangkutan dari Daerah.

#### d. Fasilitas Keselamatan Pelajaran:

Sleep boat	:	tidak ada
Motor boat	:	didjandjikan akan diberikan dari Pusat
Dok	:	tidak ada

### D. TANDJUNG BALAI ASAHAN/TELOK NIBUNG.

-----

#### a. Umum.

Pelabuhan ini selalu mengalami kedangkalan karena aliran lumpur dari sungai. Praktis sekarang ini kapal tidak bisa ke Tdj. Balai karena lumpur tersebut dan kapal2 sekarang hanja sampai di Teluk Nibung.

Tanda2 alur semua tidak ada lagi. Karena sulitnja memasuki alur2 jang sudah banjak mengalami kedangkalan, sekarang atas kebidjaksanaan penguasa setempat dipasang rambu2 darurat dari kaju2 atas usaha daerah. Alur mulai dikeruk, tapi data data pasti belum didapat.

#### b. Lalu Lintas Kapal:

Sedjak terbukanja hubungan ke Malaysia dan Singapore, lalu lintas kapal2 disini sangat menurun.

Kapal2 jang biasanja beroperasi dipelabuhan ini memindahkan aktivitasnja ke Daerah Riau dan Belawan.

Sekarang rata2 hanja 91 buah per bulannja, sedangkan sebelumnya sampai lebih 150 buah kapal2 lokal.

Kapal interinsulair boleh dikatakan tidak masuk lagi ke Tandjung Balai/Teluk Nibung. Hanja mungkin 1 x dalam 4 bulan.

#### c. Perambuan.

Pelabuhan ini tidak memiliki rambu2 maupun menara lagi.

**d. Fasilitas Keselamatan Pelajaran:**

Sleep boat	: tidak ada
Motor boat	: dulu ada P. 05 tapi sekarang ditarik ke Belawan karena rusak.
Dok	: Tidak ada, kapal2 didok setjara Darurat dengan dikandaskan ke Darat.

**E. PELABUHAN LABUHAN BILIK.**

**a. Umum.**

Pelabuhan Labuhan Bilik adalah merupakan pelabuhan sungai jang djuga mengalami kedangkalan akibat lumpur2.

Semua tanda2 alur sudah hilang. Tanggul2 penangkap ikan jang letaknya tidak beraturan, sangat mengganggu keamanan kapal keluar masuk.

**b. Lalu-lintas kapal2.**

Daftar 27a = 34 buah  
Kapal interinsulair tidak bisa masuk lagi.

**c. Perambuan.**

Sudah tidak ada sama sekali/hilang.

**d. Fasilitas Keselamatan Pelajaran.**

Sleep boat	: tidak ada
Motor boat	: tidak ada
Dok	: ada sebuah milik P. N. Peln untuk motor2 ketjil dan tongkang2.

**F. PELABUHAN GUNUNG SITOLI.**

**a. Keadaan Umum.**

Pelabuhan Gunung Sitoli adalah merupakan pelabuhan jang dangkal, karena djembatan ketjil jang ada dipelabuhan sudah rusak maka kapal2 tidak bisa merapat ke-pantai.

Kapal2 dihubungi dengan tongkang, sedangkan pelabuhan ini terbuka dan berombak.

**b. Lalu-lintas Kapal2.**

Tiap bulan rata2 Daftar 27a = 2 buah  
Daftar 29a = 39 buah.

**c. Perambuan.**

Banjak sekali mengalami kekurangan alat2.

**d. Fasilitas Keselamatan Pelajaran.**

Sleep boat	: tidak ada
Motor boat	: tidak ada
Dok	: tidak ada

**G. PELABUHAN PARAPAT.**

**a. Kadaan Umum.**

Pengawasan Pelabuhan Parapat boleh dikatakan mentjakup untuk seluruh pelabuhan jang ada di Danau Toba.

Banjak pelabuhan ketjil/kampung2 sekitar Danau Toba, dimana sebenarnja Pengawasan harus dilakukan.

Semua pelabuhan jang terdapat di Danau Toba boleh dikatakan tidak mempunyai fasilitas sebagai pelabuhan (foto). Keramaian pelabuhan hanjalah diwaktu hari pekan.

**b. Lalu Lintas Kapal.**

Seluruh Danau Toba terdaftar 93 buah kapal.

56 buah berukuran 20.M3 s/d 100 M3 dan

37 buah jang berukuran dibawah 20 M3

Selain dari itu banjak lagi motor2 pesiar lainnja. Semuanja kapal2 dengan bahan bakar bensin.

**c. Perambuan tidak ada.**

**d. Fasilitas Keselamatan Pelajaran.**

Sleep boat : tidak ada

Motor boat : tidak ada

Dok : tidak ada

**6. RENTJANA : Rehabilitasi dan Pembangunan Pelabuhan Sumatera Utara.**

No.	Uraian pekerjaan dan tempat	Rentjana biaya (ribuan rupiah)	Keterangan
I.	<b>a. <u>Gudang-Gudang:</u></b>		
	1. Pelabuhan Belawan	Rp. 42.000.-	
	2. Pelabuhan Sibolga	" 5.000.-	
	3. Pelabuhan G. Sitoli	" 6.000.-	
	4. Pelabuhan Asahan	" 8.000.-	
		<u>Rp. 61.000.-</u>	
II.	<b>B. <u>Kade/Steiger:</u></b>		
	1. Pelabuhan Belawan	Rp. 125.000.-	
	2. Pelabuhan Sibolga	" 30.000.-	
	3. Pelabuhan Asahan	" 20.000.-	
		<u>Rp. 175.000.-</u>	
III.	<b>C. <u>Djalan2 dan lain2:</u></b>		
	1. Pelabuhan Belawan	Rp. 991.000.-	
	2. Pelabuhan Sibolga	" 4.000.-	
	3. Pelabuhan G. Sitoli	" --	
	4. Pelabuhan Asahan	" 6.500.-	
		<u>Rp. 1.001.500.-</u>	

No.	Uraian pekerjaan dan tempat	Rentjana biaya (ribuan rupiah)	Keterangan
IV.	<u>D. Gedung-Gedung:</u>		
	1. Pelabuhan Belawan	Rp. 32.500.-	
	2. Pelabuhan Sibolga	" --	
	3. Pelabuhan G. Sitoli	" --	
	4. Pelabuhan Asahan	" --	
		Rp. 32.500.-	
V.	<u>E. Listrik/Air:</u>		
	1. Pelabuhan Belawan	Rp. 64.000.000.-	+ US. \$ 415.000.-
	2. Pelabuhan Sibolga	" 10.000.000.-	
	3. Pelabuhan G. Sitoli	" 18.000.000.-	
	4. Pelabuhan Asahan	" 2.500.000.-	
		Rp. 94.500.000.-	+ US. \$ 415.000.-
VI.	<u>F. Alat2 Mechanik:</u>		
	1. Pelabuhan Belawan	Rp. 10.000.-	
	2. Pelabuhan Sibolga	--	
	3. Pelabuhan G. Sitoli	--	
	4. Pelabuhan Asahan	--	
		Rp. 10.000.-	
<b>Rekapitulasi:</b>			
	1. Gudang-gudang .....	Rp. 61.000.-	
	2. Kade/Steiger .....	" 175.000.-	
	3. Djalan2 dll .....	" 1.001.500.-	
	4. Gedung-gedung .....	" 32.500.-	
	5. Listrik/Air .....	" 94.500.000.-	
	6. Alat2 Mechanik .....	" 10.000.-	+ US. \$ 415.000.-
	<b>DJUMLAH</b>	Rp. 95.780.000.-	+ US. \$ 415.000.-

A. PERUSAHAAN PERUSAHAAN PELAJARAN NASIONAL DI BELAWAN.

I. JANG BER-DOMISILI/BERKANTOR PUSAT DI BELAWAN.

a. PERUSAHAAN PELAJARAN SEMUDERA:

Nihil.

b. PERUSAHAAN PELAJARAN NUSANTARA:

1. P. T. ASTRI LINE
2. P. T. PERINTIS LINE
3. P. T. G. M. S. (GEBARI/MEDAN SEGARA)
4. P. T. BACHTERA
5. P. T. DELI MADJU
6. P. T. I. O. L. (Ind. ORIENTAL LINE)
7. P. T. NIAGA SEDJATI

c. PERUSAHAAN PELAJARAN LOKAL:

1. P. T. BHAITA
2. P. T. BINTANG LAUT
3. P. T. INSIMA LINE
4. P. T. DJAJA MAS
5. P. T. KESTURI LINE
6. P. T. RENTJONG SEGARA
7. P. T. ICAL (IND. CARRIER LTD)
8. P. T. PANTJA BINA

II. JANG BERSTATUS TJABANG.

1. P. N. DJAKARTA LLOYD
2. P. N. PELNI
3. P. N. BACHTERA ADHIGUNA
4. P. N. VARUNA LINE
5. P. N. GARAM )
6. P. N. PERMINA ) Chusus
7. P. N. PERTAMIN )
8. P. T. PEPANA
9. P. T. GASURI LLOYD
10. P. T. SANG SAKA
11. P. T. BAHARI
12. P. T. SAMUDERA PUTRA
13. P. T. PEDJASA
14. P. T. TRIKORA LLOYD
15. P. T. SAMUDERA INDONESIA

III. JANG BERSTATUS KUASA USAHA.

1. P. T. SRIWIDJAJA

**B. DJUMLAH DAN TONNAGE KAPAL2 JANG MEMASUKI/MENJINGGAHI PELABUHAN BELAWAN.**

	<u>Djumlah Kapal</u>	<u>DWT</u>
<b>I. <u>TRAJEK DALAM NEGERI</u></b>		
1. Lin tetap	27	42.136
2. Insidentil (jang menggandeng 9 tongkang)	3	1.860
<b>II. <u>TRAJEK LUAR NEGERI.</u></b>		
1. Lin tetap	42	316.121
2. Insidentil	2	3.270
3. Disamping kapal2 dari Mij. Pelajaran Asing jang mempunyai Agen2 di Belawan/Indonesia.		

**C. DAFTAR PERUSAHAAN PELAJARAN ASING JANG KAPAL2NJA MENJINGGAHI BELAWAN.**

**I. DIAGENI OLEH PN DJAKARTA LLOYD:**

	<u>Domicilie</u>	<u>Bendera</u>
1. PING A CUY	Hongkong	Panama
2. GENERAL MARINER CORP. LTD	"	"
3. LAM SOON SHIPPING COY	"	"
4. TEH HU STEAMSHIP CO (HK) LTD	"	"
5. GENERAL STEAMSHIP CO LTD	"	"
6. THE TRANS ACCEANIE STEAM SHIP CO LTD	Karachi	Pakistan
7. VEB DENTSCHE SEREED-DEREI	Rostock	Djertim
8. KOBE TANKER CO LTD	Kobe	Djepang
9. TOHO LINE ( TOHO SCHIPPING CO LTD )	Tokyo	Djepang
10. JAMASHITA SHINNIHON LINE	"	"
11. NIPPON YUSEN KAISHA	"	"
12. A. P. MOLLER ( MAERSK LINE LTD )	Copenhagen	Denmark
13. THE BEN LINE STEAMSHIP LTD	Edinburg	Inggris
14. JUGOSLAVENSKA LINIJEKA PLOVIDBA	Rijeka	Jugoslavia
15. LLOYD TRIESTINO	Triest	Italia
16. FEARNLEY & (BARBER FERN LIN)	Osla	Norwegia
17. SCANDINAVIAN LINE	Gothenburg	Norwegia, Swedia
18. COMPANIS MARITIME DES. CHARGEUR REUNSON (CMCR)	Dunguer	Perantjis
19. LYKES LINES	New Orleans	Amerika
20. AMERICAN PRESIDENT LINES	San Francisco	"

	<u>Domicilie</u>	<u>Bendera</u>
21. N. V. VOORKETTING D. KERNINLIJY HE HOLLANDSCHE LLOYD	Amsterdam	Belanda
22. FONG DHEING SHIPPING CO LTD	Hongkong	Panama
23. PHOENIX ENTERPRISE CO LTD	Hongkong	Panama
24. MICHATOS & CO LTD	London	Inggris
25. CHANDRIS (ENGLAND) CHATE- RING LTD	"	"
26. PEROLA NAVIGATION CO LTD	Hongkong	Panama
27. WAH KENG & CO LTD	"	Liberia
28. MANJU SHIPPING & TRADING CO LTD	Tokio	Djepang
29. AUSTRALIA PACIFIC SHIPPING CO LTD	Hongkong	Panama
30. MITRADE SPARMA	?	?
31. CHINA MARINE INVESTMENT CO LTD	Hongkong	Liberia

## II DIAGENI OLEH PELNI,

1. SEA EXPRESS LINE LTD	?	?
2. FAR EASTERN NAVIGATION COY	?	?
3. KING WAH & CO	Hongkong	Panama
4. THOMAS SHIPPING CORP. S/A	?	?
5. MAKSON SHIPPING COY	Hongkong	Panama
6. TUNAS HONGKONG LTD	"	"
7. KING LINES (EX. WELCOME SHIPPING COY)	"	"
8. ASIA MARITIME CO LTD	"	"
9. MUNTUAL RIGHTS STEAMSHIP CO LTD	"	"
10. NEW ORIENTAL NAVIGATION	Hongkong	Panama
11. Kyosei Kisen KK.	-	Djepang
12. SANKYO KAISEN KK.	-	Djepang
13. R. G. LYNN PPY LTD PREMANTLE	Freemantle	Australia
14. ASTORIA STEAMSHIP AGENCY	-	"
15. PROMSTIEPIEG CORP LTD	-	-
16. THAME EDY LTD	-	-
17. EASTERN DEVELOPMENT CORP	-	-

	<u>Domicilie</u>	<u>Bendera</u>
18. GUAN GUAN SHIPPING	Hongkong	Panama
19. KAMBARA KISEH CO LTD	Tokyo	Djepang
20. SOLO SHIPPING COY LTD SA	Hongkong	Panama

III. DIAGENI OLEH PT SAMUDERA INDONESIA:

1. HAMBURG AMERIKA LINE (HAPAG)	Hamburg	Djerbar
2. TOKYO SEMPAKU KABASHIKI KAISHA	Tokyo	Djepang
3. ISTHMIAN LINES INCORPORATION	New York	Amerika
4. STATES MARINE LINES INCORP	"	"
5. FEDERATION AF JAPAN TUNA FISCHERMEN S COOPERATINE ASS	Tokyo	Djepang
6. INTERNATIONAL OILSEED CARRIES INCORP	San Francisco	-
7. MARUBENI LIDA LTD	Tokyo	Djepang
8. MITSUI & CO LTD	"	"
9. AUSTRALIA LINE LTD	Sidney	Australia
10. STRAITS STEAMSHIP COY LTD	Singapore	Singapore
11. THE SHIPPING CORP OF INDIA LTD	Bombay	-
12. INTERNA TIONALE GRAANHANDEL THEYRA NV	Holland	-
13. PARCEL TANKER	Osla	Norwegia
14. THAM MARCANTILE MARINE LTD	Bangkok	Muangthai

IV. DIAGENI OLEH PN BACHTERA ADHIGUNA:

1. PACIFIC INTERNATIONAL LINES LTD	Singapore	-
2. MELATI SHIPPING LTD	"	-
3. CRYSTAL MARITIME (PANAMA) SA	Hongkong	Panama
4. DIOSPSIDE STEAMSHIP (PANAMA)	"	-
5. STOLD NIELSEN SHIPPING A/S	Osla/New Jork	Norwegia
6. PRESIDENT LINES INC	-	Philipina
7. TAE LY SHIPPING LTD	Singapore	Singapore

V. DIAGENI OLEH PT GESURI LLOYD:

1. MEDERLANDSCHE STOOMVAART MIJ GREAN NV	Rotterdam	Belanda
2. COMPAGNIE DES MESSAGERIES MARITIMES	Paris	Prantjis



	<u>Domicilie</u>	<u>Bendera</u>
3. LIEF HOEGH & CO A/S	Osla	Norwegia
4. THE CHINA MUTUAL STEAM NAUL CATION	Liverpool	Inggris
5. THE ACEAN STEAMSHIP CO LTD	"	"
6. THE BLUE FUNNEL LINES	-	"
7. ASIA AFRICA SHIPPING COY	Hongkong	Panama
8. IFENG LEONG SHIPPING COY	Singapore	Singapore
9. UNIQUE SHIPPING & TRADING COY	"	Panama
10. HONGKONG COSMOS SHIPPING COY	"	"
11. KANSAI STEAMSHIP CO LTD	Tokyo	Djepang
12. INABATANGAN SHIPPING CO LTD	Hongkong	Panama/ Inggris
13. PARCERIA NAVEGACAO PAN AMERICANO	-	-
14. ALAH SHIPPING COY	Beyruth	-
15. PHUTANACHINA LTD PAETNERSHIP	Bangkok	Muangthai

VI. JANG DIAGENI OLEH PT TRIKORA LLOYD:

1. POLISH ACEAN LINES	Gdynia	Polandia
2. EVEREET STEAMSHIP CORP S/A	-	-
3. NV NEDDLLAYD LINES	-	-
4. KARMPIS SCHEEPVAART EN HANDEL MIJ NV (K. P. M.)	Amsterdam	"
5. ORIENT MID EAST LINES	New York	Junani
6. MEREANTILE MARITIME LTD	-	-
7. ELACH SEA STATE STEAMSHIP	Odessa	Rusia
8. MORFLAT	"	"
9. BULFRACHT SOFIA	Sofia	Bulgaria
10. COMPANTA DE NAC. POPY SA	Hongkong	Panama
11. SOGESCOL	"	"
12. KING NAM HONG	"	"
13. LANCAS NORMIDS	-	-
14. TAYO SHRIMP COY LTD	Tokyo	Djepang

VII. P. T. ASTRI LINE.

Sebagai sub. agent dari P. T. WASESA LINES.

1. ASIA SELATAN ENTERPRISES	Hongkong	Panama
2. KIE UNK SHIPPING COY	Singapore	Singapore

	<u>Domicilie</u>	<u>Bendera</u>
--	------------------	----------------

VIII. PT. PERINTIS LINES

Sebagai Sub agent dari Pt. MAGAH BERLIAN.

1. THE GOLDEN BUFALO SHIPPING CORPHK	Hongkong	Panama
--------------------------------------	----------	--------

IX. DIAGENI OLEH PT DELI MADJU:

1. HOCK TATT SHIPPING COY	Singapore	Singapore
---------------------------	-----------	-----------

X. DIAGENI OLEH PT IND. ORIENTAL LINE,

1. HERMES ASSISS SHIPPING CO LTD	Singapore	Panama
----------------------------------	-----------	--------

XI. DIAGENI OLEH PT PERDJASA:

1. LIAN HUAT SHIPPING COY LTD	Singapore	Panama
-------------------------------	-----------	--------

XII. PT. BINTANG LAUT:

Sebagai sub - agent dari Pt. ENDACO MARINE  
DEVELOPMENT CORP (EMDE)

1. SEVEN SEAS MARINE FOOT CORP LTD	Hongkong	Panama
------------------------------------	----------	--------

ad. 3. PERHUBUNGAN UDARA/PELABUHAN POLONIA MEDAN :

Hal2 jang menjangkut bidang perhubungan udara adalah mendjadi tugas, wewenang dan tanggung djawab Direktorat Penerbangan Sipil, dalam hal : pembinaan penjediaan fasilitas serta pemberian pelajanan. Fasilitas pelabuhan udara Polonia berada dibawah ukuran minimaal untuk memberikan pelajanan dibidang operasi lalu lintas penerbangan jang bersifat domestik dan international.

Letak dan kedudukan daerah Sumatera Utara sebagai daerah industri jg. berlatar belakang daerah agraris pada umumnja memiliki prospek ekonomi jg. baik.

Pelabuhan Udara Utama adalah merupakan "Cross-point" akan keglatan angkutan Udara, baik jang menghubungkan Ibu2 Kota Propinsi maupun dengan Kota2 industri/pertanian lainnja, disamping merupakan rantai penghubung dengan negara tetangga jang terletak di Wilayah sebelah Utara.

Karena itu peningkatan kedudukan Pelabuhan Udara Polonia dapat berfungsi sebagai Pelabuhan Udara Internasional dan merupakan induk djaringan lalu lintas udara antar Wilayah, apabila dipenuhi persjaratan keamanan kelantjaran serta keselamatan Operasi djaringan lalu lintas Udara dalam batas pengertian "Safety".

Faktor safety ini dapat diwujudkan dengan sebaknja hanja dengan tjara menjempurnakan semua fasilitas jang disediakan didarat baik setjara technis kwalitatip maupun technis selektip.

KONDISI JANG DIHADAPI :

- a. Rehabilitasi fasilitas darat pada waktu lampau terpaksa diarahkan dengan menempuh skala prioritas tadjam jaitu dipilih hanja pada beberapa Pelabuhan Udara jang memiliki traffic density relatip tinggi. Sebenarnja antar Pelabuhan Udara terdjalin hubungan fungsioni timbal balik dan merupakan rangkaian fasilitas darat jang tidak terpisahkan satu dengan lainnja karena kegunaannja sebagai check points di-saat2 pesawat melakukan terbang lintas jaitu untuk menentukan posisi serta arah terbangnja.

- b. Sebagai akibat dari pada sistem penjemputan fasilitas darat yang diadakan tidak setara simultan karena masalah biaya yang tidak memadai, menyebabkan kondisi fasilitas penerbangan di Polonia, kurang memenuhi persyaratan minimal baik dari segi kwalitatif maupun kwantitatif dalam menjamin penyelenggaraan Operasi penerbangan atas kondisi aman-tertip dan lantjar.
- c. Fakta yang menunjukkan bahwa belum terpenuhinya persyaratan fasilitas yang baik antara lain :
1. penundaan penerbangan sebagai akibat adanya limitasi jam operasi Pel. Udara disebabkan terbatasnya tenaga teknis operasional;
  2. pembatalan sesuatu penerbangan karena disebabkan tjuatja yang tidak menguntungkan untuk melakukan pendaratan berhubung tidak sempurna alat pembantu navigasi udara.
  3. restriksi/pembatasan daya guna pesawat terbang sebagai akibat terbatasnya kemampuan daya tampung landasan;
  4. kelambatan pemberian pertolongan ketjelakaan penerbangan sebagai akibat kondisi rescue/fire fighting unit yang tidak dapat diandalkan kemampuannya;
  5. disb.

#### HAL 2 LAIN:

- a. Dewasa ini Pelabuhan Udara Polonia masih berstatus domestic Airport karena belum dipenuhinya beberapa faktor operasional disebabkan peralatan perlengkapan masih dalam kondisi dibawah standard.
- b. Jam Operasi pada pelabuhan Udara Polonia dewasa ini masih terbatas dari Sun rise-Sun set atau dibuka pada jam 23. 30/z s/d 11. 30/z dan on request dengan limit sampai jam 16.00/z.
- c. Mutu fasilitas alat pembantu navigasi udara perlu di-upgrade untuk memberikan selektivitas serta dengan pembaharuan sistem airport lighting yang memberikan kesempurnaan transmisi penjinaran dalam membantu Pelabuhan Udara Polonia melajani setiap Operasi pesawat Udara dalam segala kondisi tjuatja dengan lebih efektif.
- d. Jaringan komunikasi penerbangan tetap/AFTN masih perlu disempurnakan dan dimodernisir agar hubungan antar setasiun lawan dengan lebih akurat dan tjepat serta sekaligus merubah sistem morse dengan digunakan sistem teleprinter.  
Saluran komunikasi yang dewasa ini masih dipergunakan adalah dengan tjara telegraphi sehingga menimbulkan banyak kelambatan penerimaan/penjampaian berita2 operasi penerbangan yang djustru merupakan handicap terselenggaranya kelantjaraan pelayanan Operasional.
- e. Jaringan fasilitas komunikasi bergerak/Aeronautical Mobile Service antara setasiun didarat dengan pesawat udara yang sedang terbang memerlukan jaminan terselenggaranya kontak yang lebih sempurna dikarenakan sistem yang dipakai melalui dialoog suara langsung.  
Saat sekarang fasilitas komunikasi bergerak yang masih dipergunakan adalah dengan sistem morse sehingga berakibat timbulnya kesulitan2 teknis yang tidak perlu terdjadi.
- f. Fasilitas komunikasi V.H.F./Very high frequency perlu disempurnakan mutu dan kapasitasnya supaya aerodrome control tower dalam pemberian pelayanan bimbingan setiap gerakan pesawat udara yang terdjadi dalam daerah kontrol Pelabuhan Udara Polonia lebih safe.
- g. Kondisi landasan perlu diperkuat lapisannya dan diperkeras bidang permukaannya supaya mampu menampung beban pesawat2 udara djenis pure jet serta

tidak diperlukan lagi adanya pembatasan bagi pesawat2 djenis turbe-prop dan pesawat2 bermesin piston. Kemampuan ini diperhitungkan untuk djangka waktu + 2 tahun setelah terselesaikannya/dipenuhinja Rentjana Pembangunan tanpa sesuatu hambatan.

- h. Perlengkapan fasilitas pemadam kebakaran dan pertolongan ketjelakaan penerbangan masih perlu disempurnakan dan dimodernisir. Keadaan saat ini masih dibawah standard minima.

Hal ini perlu mengimbangi setiap terdjadinja keadaan darurat jang menimpa pesawat Udara di-saat2 sedang menjoba melakukan pendaratan atau pertolongan dalam kondisi tidak normal (mengalami gangguan technis).

Fire fighting equipments jang tersedia sekarang dipelabuhan Udara Polonia belum mampu memberikan sumbangan dengan efektif karena alat2 perlengkapannya tidak lagi sesuai dengan pertumbuhan technis performance pesawat Udara jang karakteristiknja semakin meningkat dan up-to date. Fungsi dari alat perlengkapan jang tersedia pada dewasa ini kegunaannya sangat terbatas dan hanya dapat dipakai untuk pentjegahan kebakaran jang relatif ketjil.

- i. Perlengkapan/fasilitas flight medisch.

Pada saat sekarang ketentuan2 jang diadakan untuk mendjamin kesehatan para anggota awak pesawat setjara berkala terpaksa harus dilakukan pemeriksaan medisnja di Djakarta dikarenakan unit aviation medical Central beserta laboratoriumnja hanya satu2nja jang terdapat di Djakarta.

- k. P. N. Garuda Indonesian Airways adalah perusahaan Negara jang bidang usahnja dalam lingkungan penerbangan. Sepanjang tahun 1966 djumlah rata2 penumpang jang diangkut dengan pesawat PN. Garuda Indonesian Airways menjapai 3.600 pax/bulan.

Pihak Direktorat Penerbangan Sipil terpaksa mengadakan restriksi dengan djumlah Operasi penerbangan maksimal 9 x sepekan berhubungkarena kondisi serta kemampuan jang terbatas pada kekuatan landasan serta fasilitas lainnja jang dimiliki oleh Pelabuhan Udara Polonia.

- l. Untuk daerah Sumatera telah diidjinkan serta diberi konsesi sementara bagi perusahaan penerbangan Nasional Swasta S.A.S. (Soulawah Air Service) dan dalam waktu dekat akan disetudjui pula keizinan beroperasi bagi Perusahaan Penerbangan Cico France jang bekerdja sama (Joint - venture) dengan salah satu penerbangan Nasional Swasta jang akan ditentukan lebih lanjut, dimana Pelabuhan Udara Polonia direntjanakan untuk diidjinkan salah satu home-basenja.

#### RENTJANA USAHA :

1. Rentjana Pembangunan ini chususnja jang berhubungan dengan peningkatan fungsi Pelabuhan Udara Polonia setjara proportionil sesuai deggan karakteristik dalam hal pemberian pejaman Operasionil sepanjang H-24 tanpa adanya restriksi, telah disusun melalui beberapa tahap jaitu sbb. :
  - a. mendedjar ketinggalan dalam pengadaan alat2 pemberian pejaman operasi penerbangan;
  - b. meningkatkan daya kemampuan fasilitas2 jang telah tersedia dengan melakukan rehabilitasi seperlunja;
  - c. penggantian/mengadakan baru fasilitas Telekomunikasi dan Alat2 Navigasi udara jang lebih akurat dan selektip sebagaimana mutlak diperlukan dilihat dari katjamata technis Operatif jang memenuhi persjaratan dasar.
2. Prasarana perlengkapan/fasilitas darat jang wadjib di-up grade meliputi:

#### A. BIDANG LANDASAN:

1. menaikkan daya tampung landasan dari kapasitas sebesar 100.000 mendjadi 210.000 lbs. (untuk klasifikasi pesawat pure jet).

2. perluasan dan pelebaran APRON yang dapat menjadikan tempat untuk berlabuhnya pesawat udara sebanyak 10-12 sekaligus dan dengan tetap dipertahankannya faktor kelantjaran gerak lintas (manoeuvre).
3. pembuatan serta penambahan jalur TAXIWAY (jalan hubungan) antara RUNWAY dengan TERMINAL APRON (pelataran).
4. penjemputan AIR STRIP/jalur pendaratan yang lazimnya dipergunakan bilamana pesawat udara mengalami kesulitan dengan alat2 pendaratannya atau disebabkan suatu gangguan teknis lainnya sehingga tidak dapat melakukan pendaratan dengan tjara yang wajar.
5. penjemputan/pembuatansolonganair/drainages didaerah sekitar jalur pendaratan untuk menjaga kondisi keup air bidang landasan.

**B. BIDANG TELEKOMUNIKASI PENERBANGAN & ALAT2 PEMBANTUNAVIGASI UDARA :**

1. rehabilitasi dan penambahan baru fasilitas jaringan Komunikasi tetap/AFTN (Aeronautical Fixed Telecommunication Network).
2. pembangunan fasilitas Komunikasi V.H.F. untuk pembimbing penganaman lalu lintas udara.
3. pembangunan fasilitas jaringan Komunikasi bergerak (Aerounautical Mobile Service) yaitu hubungan antara stasiun Komunikasi didarat dengan pesawat udara.
4. penjemputan dan pengadaan baru alat2 pembantu navigasi udara yang diperlukan bagi pendaratan dalam keadaan tjatja buruk (ILS/ Instruments Landing System).
5. meningkatkan kapasitas/daja guna alat pembantu navigasi udara dengan frekwensi rendah yang berupa N.D.B./Non Directional Beacon baik untuk keperluan homing maupun bagi kebutuhan untuk penerbangan melintas (en-route).
6. meningkatkan daja guna fasilitas pembantu navigasi udara dengan (frekwensi tinggi yang berupa rombu radio) V.O.R./Very high frequency Omnisrange.

**C. BIDANG ELECTRIPIKASI & WATER SUPPLY:**

1. pembaharuan fasilitas Airport Lighting System dari kapasitas rendah/lowtension ditingkatkan menjadi mediumtension.
2. pengadaan fasilitas pembimbing pendaratan untuk malam hari berupa VASI/Visual Angle Slope Indicator.
3. peningkatan standby Generating Set menjadi dengan kapasitas 200 KVA. untuk menanggulangi se-waktu2 bila main supply dari PLN terputus.
4. penjemputan jaringan distribusi elektrifikasi untuk men-supply alat2 fasilitas pelajanan Operasi penerbangan.
5. pengadaan sistim Water Supply External dengan volume kebutuhan jg pantas.

**D. BIDANG FIREFICHTING & RESCUE :**

1. peningkatan kemampuan fasilitas pemadam kebakaran dan pertolongan ketjelakaan penerbangan dengan menambah beberapa buah Crash - Cars dan Ambulans sesuai dengan persjaraan Operasional.

2. penambahan dan pembaharuan fire equipments lainnja yang mutlak harus senantiasa siaga ditempat.

**E. BIDANG BANGUNAN OPERASIONAL & UTILITAS :**

1. pembuatan baru bangunan operasional lengkap dengan Menara Pembimbing Lalu Lintas Udara/Control Tower beserta Crashearport.
2. penambahan sejumlah Ops. housing untuk akomodasi petugas2 Operasional yang disesuaikan dengan peningkatan jumlah kekuatan/formasi tenaga teknis operasional dalam hal pemberian pelajaran sepanjang H-24.
3. pembuatan baru bangunan workshop dan storage untuk pemeliharaan alat2 teknis operatip dan perlengkapan Alat2 Besar.
4. pembuatan baru bangunan AVIATION MEDICAL CHECK FACILITAS lengkap dengan peralatan medis yang diperlukan guna pemeriksaan setjara berkala terhadap kesehatan para anggota awak pesawat, dan pembuatan bangunan poliklinik.
5. pembuatan baru gedung setasiun/terminal, untuk lalu lintas penumpang domestik dan internasional dengan lebih serasi sedjadjar dengan efisiensi pelajaran didarat.

**F. BIDANG FASILITAS ROAD EQUIPMENTS UNTUK MAINTENANCE :**

Untuk tetap terdjaminnja kondisi daerah pendaratan ( R / W + AIR STRIP) serta objek2 pelengkap lainnja sesuai dengan persjaratan klasifikasi Pelabuhan Udara Internasional diperlukan pengadaan serta tambahan beberapa buah road equipments yang antara lain terdiri sbb. :

1. ROLLERS dari kapasitas 10-12 ton dan dari kapasitas 6-8 ton.
2. MIXERS dari kapasitas 250 1t-500 1t.
3. DUMP TRUKS dari kapasitas 2,5 ton-5 ton.
4. RAN WAN SWEEPER.
5. TRACTOR MOWERS untuk grass cutting.
6. STONE CRUSHERS dari kapasitas 6-19 ton.
7. MOBIL SERVICE STATION.

**G. BIDANG PERSONIL :**

Peningkatan jumlah personalia baik untuk djurusan teknis operasional maupun untuk administrasi perlu dilakukan penambahan dengan djalan:

1. rekrutering melalui sumber Lembaga Pendidikan Perhubungan Udara Akademi Penerbangan Indonesia sebagai tenaga2 sepesialisasi.
2. application Courses melalui pendidikan yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara.
3. up-grading Courses yang diadakan oleh Lembaga tsb. diatas (LPPU/API).
4. rekrutering tenaga2 kedjurusan lokal.

### § 3 TELEKOMUNIKASI.

#### Ad 1. BIDANG TEKNIK TELEPON:

Hubungan dengan telepon dapat dibagi atas 2 jenis yaitu hubungan LOKAL dan hubungan INTERLOKAL.

##### a. Hubungan LOKAL.

Sentral2 telepon di-kota2 jang ada pada waktu ini kebanyakan sudah sangat tua, misalnja sentral Tebing Tinggi, Kisaran, Pem. Siantar dan kota2 lainnja switchboard-nja dibuat pada tahun 1928. Dengan sendirinja tiap2 tahun grafik kerusakan makin meningkat, hal ini karena kurangnya spare-parts, sedang alat2 telekomunikasi 95% haruslah di-import dari Luar Negeri. Begitu pula kantor Telepon Otomat Medan jang baru didirikan dan dipakai pada tahun 1968. Kapasitas pada waktu itu sampai sekarang adalah 6000 nomor. Sentral Otomat inipun sampai sekarang bekerdja tanpa adanya spare-parts hingga dapat dikatakan lambat launnja service makin berkurang, sedang pemakaian makin naik. Pada tahun 1965 sadja sudah lebih dari 5000 orang jang telah mendaftarkan sebagai tjalon langganan telepon dalam kota Medan. Pada tahun2 berikutnya tjalon langganan semakin banjak lagi. Begitu pula di-kota2 Pematang Siantar, Tebing Tinggi dan Kisaran tjalon langganan masih banjak jang menunggu.

##### b. Hubungan Interlokal.

Hubungan interlokal di Sumatera Utara hingga saat ini sangat menjedihkan. Pada waktu pendjadjahan sadja hubungan dari Medan ke Sibolga dapat terselenggara dengan baik, tetapi saat ini tidak bisa diselenggarakan. Apalagi dari Medan ke Padang Sidempuan atau kota2 lainnja jang lebih djauh, tentu lebih sulit lagi.

#### 2. SASARAN RENTJANA:

##### a. L O K A L :

Djika dibandingkan dengan Djawa sadja dimana hampir semua kota2 besar sudah di-otomatisasi-kan, maka di Sum. Utara pun sebagai penghasil export terbesar haruslah sudah di-otomatisasi-kan, seharusnya diperluas misalnja:

Sentral2 : Medan diperluas mendjadi .....	12000 nomor
Belawan diotomatiser dengan .....	2000 "
Tebing Tinggi                   " .....	3000 "
Pematang Siantar               " .....	5000 "
Kisaran                           " .....	3000 "
Tandjung Balai                  " .....	3000 "

sedangkan kota2 tingkat II, lainnja di Sumatera Utara di-modernisasi-kan dengan sistim C. B. Untuk me-modernisasikan sentral2 telepon kita diperlukan perhitungan ekonomi, misalnja sentral2 jang djumlah langganan hanja akan mentjapai 1000 nomor adalah kurang menguntungkan bagi Perusahaan bila dipasang suatu Sentral Otomat. Tetapi mungkin hanja Central Battery sistim (CB) sadja begitu pula untuk sentral2 jang kurang dari 300 nomor akan merugikan bila dipasang Sentral dengan CB-system.

##### b. Interlokal.

Seperti hubungan interlokal antara Djakarta dan Bandung dimana para langganan di Djakarta dapat langsung hubungan dengan langganan di Bandung dengan memutar nomor2nja tanpa melalul operator, maka di Sumatera Utara sebagai penghasil export terbesar seharusnya mempunjai hubungan sematjam itu untuk daerah2 jang telah di-otomatisasi-kan tersebut pada a.

**B. BIDANG PRODUKSI/SERVICE:****Kantor2 Telepon.**

Sedjak 1960 didaerah Propinsi Sumatera Utara pada umumnja hampir tak ada.

Pengembangan/peleluasan Kantor Telepon, situasi dan kegiatan ekonomi daerah setempat umumnja menentukan penambahan Kantor Telepon dengan memenuhi sjarat minimal dari pihak P. N. Telekomunikasi.

Kantor2 Telepon jang telah dibuka tanpa pembangunan gedung2 ialah: 1. Tiga Binanga, 2. Porsea, 3. Penjabungan, 4. Pangurusan. Djaringan2 telepon ex-DSM setelah di-serah-terimakan tahun 1966 (12 Maret 1966) dari P. N. K. A. ke P. N. Telekomunikasi berdjumlah 17 kantor. Dengan penambahan ini Kantor Telepon dibawah Daerah Telekomunikasi ke VI mendjadi 71 buah, diantaranya 26 buah di Propinsi Atjeh. Kapasitas wisselbord sedjak tahun 1960 umumnja tak ada penambahan. Kebutuhan jang mendesak sekali tentang peleluasan ini khusus dirasakan oleh kota Medan.

Sambungan induk tertjatat (telepon) : 14.000

Sambungan tjabang tertjatat ..... : 8.500

Kebutuhan masjarakat akan hubungan telepon jang dapat dilaksanakan setjara menjeluruh hanjalah rata2 2 a 3% setahun.

**1. Telepon:**

Bidang djasa (production).

**a. Lokal: Otomat Medan: Djumlah pertjakapan terdjadi:**

Tahun 1965 ..... = 23.472.475

Tahun 1966 ..... = 23.102.333

Tahun 1967 ..... = 19.566.809

Tahun 1968 (Kwartal I) ..... = 4.798.692

Tahun 1968 (Kwartal II) ..... = 4.919.687

(naik 2%).

Tjatatan2 Kantor2 Telepon lainnja tak ada.

Pengembangan/pembangunan jang telah diselesaikan:

1. menukar sistim L. B. mendjadi C. B. di Tdj. Balai

2. menukar sistim L. B. mendjadi C. B. di Sibolga.

**b. Lalu-lintas Interlokal:**

Tahun 1965 (belum terrasuk daerah ex-DSM) = 355.070

Tahun 1966 ..... = 938.548

Tahun 1967 ..... = 807.568

Tahun 1968 (Kwartal I) ..... = 198.147

(Kwartal II) ..... = 225.378

(naik 13%).

Tahun 1967 menundjukkan angka turun 16%.

**c. Lalu-lintas Interlokal Radio Medan/Djakarta.**

Tahun 1965 ..... = 35.587

Tahun 1966 ..... = 75.519

Tahun 1967 ..... = 54.701

Tahun 1968 (Kwartal I) ..... = 4.260

(Kwartal II) ..... = 3.989

(turun 9%).



2. Pengembangan/pembangunan saluran dan hubungan telepon yang telah dilaksanakan.

1. Menarik kawat baru copperwold  $3\frac{1}{2}$  mm dari Medan sampai Sibolga sepanjang 284 Km dalam rangka Long-distance project.
2. S. d. a. sampai Kisaran sepanjang 154 Km.
3. Pemasangan carrier 12 aluran Medan - Tebing Tinggi - Sibolga.
4. Membuka perhubungan Radio-telepon Medan - Kualalumpur - Singapura. Angka lalulintas s. b. b. :
 

Tahun 1967 .....	= 1.457
Tahun 1968 (Kwartal I) .....	= 637
(Kwartal II) .....	= 799 (naik 25%).

3. Telegrap.

Bidang djasa (production).

a. Telegram yang dikirim:

Tahun 1965 .....	= 337.722
Tahun 1966 .....	= 130.638
Tahun 1967 .....	= 274.207
Tahun 1968 (Kwartal I) .....	= 48.579
(Kwartal II) .....	= 56.505 (naik 16%)

b. Telex: Djumlah langganan:

Tahun 1966 .....	= 38
Tahun 1967 .....	= 45
Tahun 1968 sampai Kw Ke - II .....	= 47

Djumlah pemakaian Puls:

Tahun 1965 .....	= 206.280
Tahun 1966 .....	= 287.758
Tahun 1967 .....	= 306.718
Tahun 1968 (kwartal I) .....	= 96.060
(kwartal II) .....	= 99.957
(naik 4%).	

c. Pengembangan/pembangunan:

1. Perubahan system dan penambahan aluran telegrap perhubungan Medan - Djakarta menjadi 2 (dua) kanal.
2. Perluasan kapasitas telex dari 20 nomor djadi 60 nomor.
3. Pembukaan kantor telegrap : 1. Tigabinanga 2. Penjabungan dan 3, Pangu - ruran.  
Djumlah Kantor Telegrap menjadi : 7  
Djumlah Kantor Pembantu menjadi : 58.

C. BEBERAPA HAL TAMBAHAN,

Pada umumnya faktor ekonomis seperti perubahan2 dalam peraturan2 perdagangan import/eksport - kegontjangan harga pasaran atau perubahan2 tarip dalam dunia dagang

turut mempengaruhi kesibukan pada P. N. Telekomunikasi.

Selain dari pada itu dibidang service seperti tcepat/lambatnja langganan dulu dapat sambungan (mengurangi, waktu tunggu pertjakapan) turut pula mempengaruhi unim langganan untuk menjampaikan sesuatu berita melalui telepon/telegrap.

Dalam bidang telepon interlokal peningkatan service tersebut diatas diperlukan penarikan kawat baru lebih 450 Km lagi, untuk "side route" dari "Project Long Distance".

Dalam bidang Telegrap/Telex sedang diadakan persiapan teknis jang memungkinkan dapat memenuhi keinginan para pedagang/perbankan d. l. l. nja untuk hubungan langsung dengan Djakarta. Dari pemantjar<sup>2</sup> jang kurang effectief dari Daerah Atjeh, ditempatkan di Medan untuk memenuhi penampungan perkembangan pembangunan. Untuk mempertinggi stabilisasi Stasion Radio didaerah - terpentjil diberikan penambahan aggegraat walaupun belum dapat di-isi seluruhnja.

Pada umumnja saluran telepon berada dalam kondisi jang belum memuaskan. Masyarakat menghendaki saluran hubungan jang baik lebih<sup>2</sup> ABRI, INSTANSI PEMERINTAHAN dan Djawatan<sup>2</sup>.

Untuk ini diperlukan material/alat<sup>2</sup> dalam kondisi jang baik dan karyawan<sup>2</sup> dengan management jang baik pula.

Saluran kawat telepon seharusnya terdiri dari kawat tembaga. Ini buat sebagian besar didaerah KDTTEL VI memang terlaksana, tjuma sadja pada beberapa tempat jang menudju kota<sup>2</sup> terpentjil dan pada route didaerah Kantor Telepon Ex DSM jang masih terdapat/dipakai kawat besi. Pada Kotamadya Medan disamping adanja kabel - tanah djuga ada kabel gantung dan kawat tembaga.

Tiang telepon didaerah Propinsi Sumatera Utara masih 50% kaju dan 50% besi, untuk tahan lama harus ditjat.

#### D. Telepon/kawat.

- a. Pada umumnja di Sumatera Utara seluruh Kota<sup>2</sup> telah ada hubungan telepon.
- b. Djawatan<sup>2</sup>/Dinas<sup>2</sup> Pemerintahan sampai kedaerah KetJamatan telah ada hubungan telepon.
- c. Perusahaan<sup>2</sup> baik milik Negara maupun Swasta pada umumnja telah memiliki hubungan telepon.
- d. Dikota Medan kini dipergunakan pesawat full automaat jang berdjumlah 6000 buah.
- e. Diluar Kota Medan masih dipergunakan pesawat<sup>2</sup> C. B. (Centrale Batery listern) dan L. B. (Local Batery Listern).
- f. Hubungan Medan - Sibolga telah ditingkatkan dengan mempergunakan multy Channel system dengan mempergunakan 12 channel.  
Dengan sistim ini bisa berhubungan 13 pembtjara sekaligus.
- g. Hubungan antara Medan - Djakarta dilakukan dengan Radio telefoni dengan mempergunakan 2 channel, jakni 2 untuk Radio telefoni dan 1 khusus untuk telegrap.
- h. Hubungan dengan luar negeri dilakukan dengan Radio telefoni via Bandung.

**DAFTAR PROJEK TELEKOMUNIKASI:**  
**Longdistance Project Sumatera Utara jang sedang dan akan dikerdjakan**

No. urut	Nama projek:	Lokasi	Sifat Projek		B i a j a			Hasil: Target.
			R x)	B xx)	Devisa	Rupiah (Djuta)	Djumlah (Djuta)	
1.	Pembangunan saluran carrier.	Antara Sbg - Psp - Rao	R	-	-	12	12	
2.	s. d. a.	Mdn-Tbt-Kis Kis-kap-Rap.	R	-		6	6	
3.	s. d. a.	Mdn - Kbd.	R	-		1,4	1,4	.....
4.	Pemasangan carrier equipment 12 channels	a. Mdn-Tbt		B	DM 290.000	1	1	
5.	sda. 3 channels.	a. Kis-Rap b. Mdn-Kbd c. Sbg-Psp d. Tpt-Pms	-	B	DM 250.000	3	3	
<b>DJUMLAH:</b>					<b>DM 540.000</b>	<b>23,4</b>	<b>23,4</b>	

Hasil Target	Sumber biaya	Tahap2 pelaksanaan Projek.	Diperkirakan selesai.	Keterangan
	Sendiri + dibantu Pemerintah Daerah Sendiri	Main route	th. 1970	Dengan dilaksanakannya Projek ini, pemitjaraan interlokal diseluruh Sumatera Utara dapat terlaksana lebih tjepat dan kenalnya diperbanjak.
	sda.	Side route	th. 1969	R= Rehabilitasi.
	sda.		th. 1969	B= B a r u.
			th. 1969	Alat2 dari Luar Negeri telah dipesan oleh GUBSU.
			th. 1969	-sda-

**Tjatatat:** PROJECT JANG TELAH SELESAI:

1. Pemasangan carrier-equipment 12 channels, antara Medan-Sibolga, project baru, telah selesai dikerdjakan dim. bulan Agst. 1968.
2. Modernisasi Kantor Telepon Tadj. Balai, project rehabilitasi, telah diresmikan pembukaannya tgl. 21 Djuni 1968.

**AD. 2 Pos dan Giro****a. Pembagian Daerah Pos dan Giro**

P. N. Pos dan Giro membagi daerah Indonesia dalam 12 daerah administrasi-pos yang disebutnja Daerah Pos dan Giro yang masing2 dipimpin oleh seorang Kepala Daerah Pos dan Giro.

Propinsi Sumatera Utara termasuk kedalam Daerah Pos dan Giro VI, yang meliputi Propinsi Sumatera Utara, Daerah Istimewa Atjeh dan kota Bagansiapiapi dalam Propinsi Riau, dengan Kepala Daerahnja berkedudukan di Medan.

Chusus dalam Propinsi Sumatera Utara terdapat kantor-pos2 dikota-kota yang disebut pada daftar dibawah ini, dengan pendjelasan bahwa kantorpos2 dengan petundjuk "kpp" (kantorpos pembantu) administratif berada dibawah pengawasan kantorpos yang disebut diatasnja.

1.	Balige	
	Laguboti	kpp
	Pangururan	kpp
	Porsea	kpp
2.	Belawan	
3.	Bindjai	
4.	Gunung Sitoli	
5.	Kabandjahe	
	Seribudolok	kpp
	Sidikalang	kpp
	Tigabinanga	kpp
	Brastagi	kpp
6.	Kisaran	
	Labuhanruku	kpp
	Limapuluh	kpp
	Membangmuda	kpp
	Pulauradja	kpp
	Sungaibedjangkar	kpp
7.	Medan	
	Galang	kpp
	Indrapura	kpp
	Kuala	kpp
	Lubupakam	kpp
	Pangkalanbrandan	kpp
	Pangkalansusu	kpp
	Pantjurbatu	kpp
	Perbaungan	kpp
	Sungairampah	kpp
	Tandjungmorawa	kpp
	Tandjungpura	kpp
8.	Padangsidempuan	
	Batangtoru	kpp

	Gunungtua	kpp
	Kotanopan	kpp
	Muarasipongi	kpp
	Natal	kpp
	Pargarutan	kpp
	Penjabungan	kpp
	Siabu	kpp
	Sibuhuan	kpp
	Sigalangan	kpp
	Simangambat	kpp
	Sipirok	kpp
9.	Pematangsiantar	
	Pematangtanahdjava	kpp
	Perdagangan	kpp
	Prapat	kpp
	Serbelawan	kpp
10.	Rantauprapat	
	Kotapinang	kpp
	Labuhanbilik	kpp
	Merbau	kpp
	Negerilama	kpp
	Pangkalan	kpp
11.	Sibolga	
	Barus	kpp
	Pulauteallo	kpp
	Telukdalam	kpp
12.	Tandjungbalai	
13.	Tarutung	
	Doloksanggul	kpp
	Lintongnihuta	kpp
	Onanhasang	kpp
	Siborongborong	kpp
	Sipahutar	kpp
14.	Tebingtingideli	

b. HARGA PENJUALAN FORMULIR  
BENDAPOS MULAI TANGGAL 1 MEI 1968

Kartupos .....	50 sen
Warkatpos .....	150 sen
Kartupindah .....	150 sen
Kertas posudara .....	100 sen
Sampul posudara .....	150 sen
Kartualamat pospaket luarnegeri CP2 .....	1000 sen

Kartualamat pospaket dalam negeri PP2 .....	500 sen
Kartu berharga untuk mesin perangko .....	250 sen
Keterangan pabean C2 / CP3 .....	250 sen
Model Poswesel W/We .....	50 sen
Aerogram .....	150 sen
Kartupos kilat .....	100 sen
Warkatpos kilat .....	300 sen
Sampul kilat s/d 20 g .....	200 sen
Sampul kilat s/d 50 g .....	300 sen

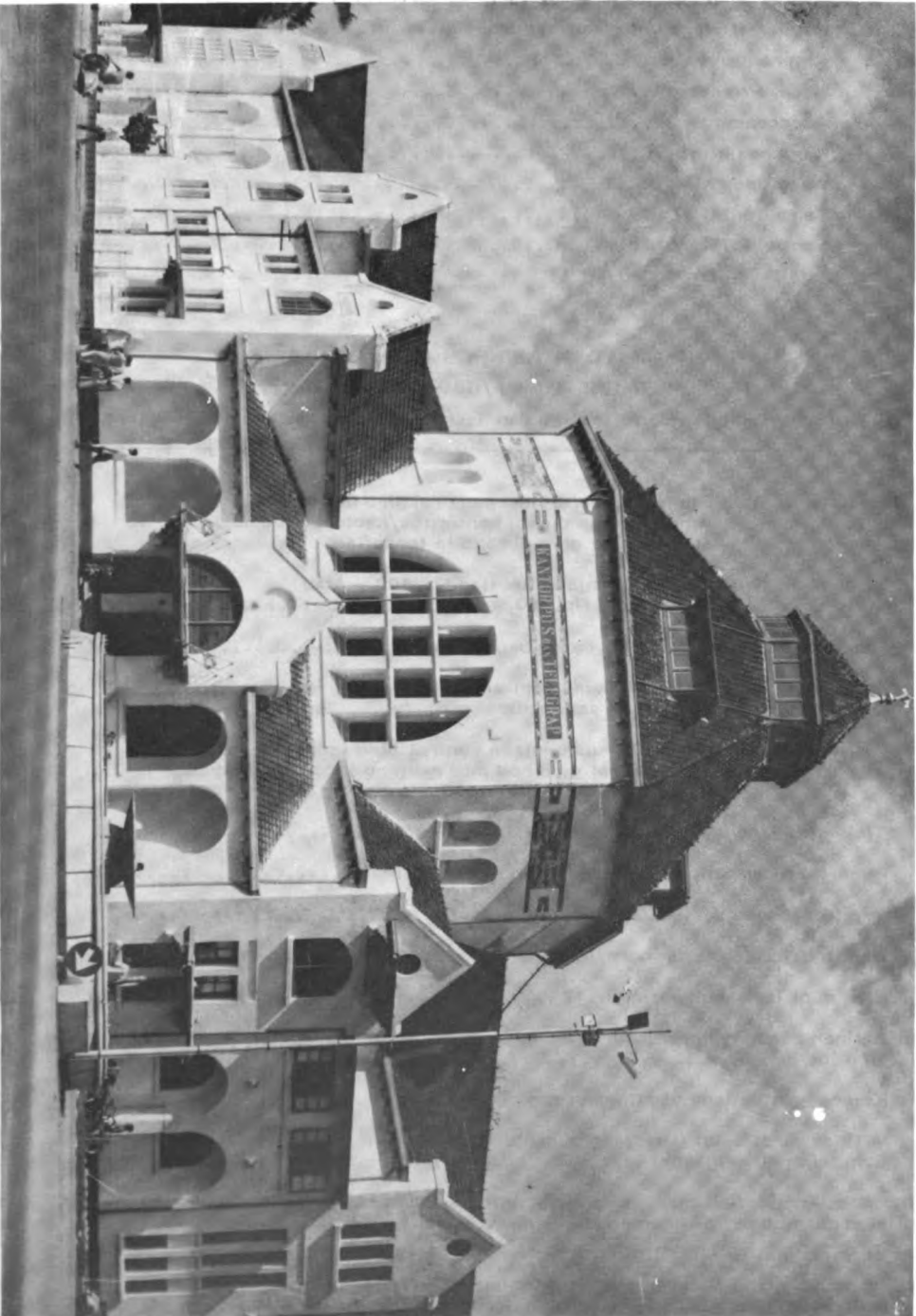
-----0-----

## TARIP GIRO DAN TJEKPOS BERLAKU MULAI

TGL. 1 MEI 1968 ( tetap/tidak disesuaikan )

Harga Pormulir Giro dan Tjekpos Berlaku mulai tgl. 1 Mei 1968

Bea stor	: a. Storan seorang pemegang rekgiro pada rkgnja ) sendiri hanja disatu kantorpos/kantorpos pemb. ) atau sentral giro dimana ia terdaftar )	Bebas
	b. Storan lainnja untuk tiap Rp. 100,- atau bagian dari Rp. 100,- .....	0,50
Bea tjek	: tiap2 Rp. 100,- atau bagian dari Rp. 100,- .....	0,50
Bea giro	: a. Pemind-bukuan dari satu pem rekgiro kepada rekgiro lain dalam satu sentral giro .....	Bebas
	b. Pemind bukuan antara sentral giro (dari pem rekgiro satu sentral giro kpd pem rekgiro jang berada disen- tral giro lain) tiap Rp. 100,- atau bagian dari Rp. 100,-	0,50
Tjek-giro jang diterbitkan KBN Rp. 1000,- bagian .....		2,-
Penarikan kembali berita segera jang telah dikirim .....		15,-
Berita segera .....		15,-
Berita bazar termasuk pormulir gir 18 .....		12,-
Tjek dupi termasuk porm gir 17 .....		12,-
Salinan rekeningkoran, surat saldo jang harus ditunjukkan kepada sentral giro jbs .....		12,-
Keterangan tentang penstoran uang dengan giro .....		12,-
Melihat surat bukti (tjek jang sudah ditanda tangani atau surat stor/giro jang telah dikerdjakan) .....		12,-
Ongkos untuk tiap tgm jang dikirim untuk permintaan kembali storan ) atau permintaan/pemberian kuasa pembajaran tjek dengan telegrap .... )		ongkos tgm = bea 12,-
Ongkos tentang surat kuasa terus menerus spi ditjabut kembali kpd Kgiro untuk krdjabatan tiap bulan melakukan pemind bukuan dari saldo rkg pemohon kpd tiap pem rkg lain tiap srt kuasa (ditambah dengan harga por- mulir gir 8) .....		15,-



Kantor Pos dan Telegraf  
Medan.

**FORMULIR - FORMULIR GIRO:**

Pormulir stor gir .....	2,-
Sampul gir 11 .....	2,-
Buku tjek isi 25 lembar gir 9 .....	50,-
Pormulir surat kuasa gir per lembar .....	2,-
Porm sal rek koran/srt saldo per lembar .....	2,-
Perm perm dana bantuan gir 19 tiap lembar .....	1,-
Buku giro isi 25 lembar gir 8 .....	50,-
Sampul gir 11 a (gaja baru) per sampul .....	2,-
Porm gir 8 (pemind bukuan) tiap pembukuan .....	2,-
Porm storan gd 1 .....	2,-
Porm bazar gd 1 a .....	2,-
Porm pemindahan gd 1 b .....	2,-

**ICHTISAR PORTO2/BEA BARU DALAM PERHUBUNGAN DALAM DAN LUAR NEGERI**

Jang berlaku mulai tgl. 1 Mei 1968.

-----

<b>SURAT</b>	: a. <u>Lokal</u> : tiap 20 g atau sebagian dari 20 g	Dalam rupiah
	hingga 180 g .....	7,50
	b. <u>Interlokal</u> : sampai dengan 20 g .....	15,-
	lebih dari 20g - 50 g .....	30,-
	50 - 100 g .....	45,-
	100 - 200 g .....	75,-
	200 - 300 g .....	105,-
	300 - 500 g .....	150,-
	500 - 750 g .....	195,-
	750 - 1000 g .....	240,-
	1000 - 1500 g .....	300,-
	1500 - 2000 g .....	360,-
<b>WARKATPOS</b>	: a. Lokal: .....	7,50
	b. Interlokal: .....	12,-
<b>KARTUPOS</b>	: .....	7,50
<b>BARANG TJETAKAN</b>	: sampai dengan 50 g .....	5,-
	lebih dari 50 - 100 g .....	10,-
	100 - 200 g .....	14,-
	200 - 300 g .....	18,-
	300 - 500 g .....	30,-
	500 - 1000 g .....	50,-
	1000 - 1500 g .....	70,-



	1500 – 2000 g .....	100,-
	2000 – 2500 g .....	120,-
	2500 – 3000 g .....	140,-
Selandjutnja khusus untuk kiriman buku2 jang beratnja melebihi 3 kg		
	lebih dari ..... 3000 – 4000 g .....	180,-
	4000 – 5000 g .....	200,-
<b>KARTU PINDAH :</b>	.....	3,75
<b>BRAILLE :</b>	.....	Bebas.
<b>SURAT KABAR:</b>	<u>Dikirim dengan prangko berlangganan</u>	
	a. Sampai dengan 250 g tiap 50 g atau bagian dari 50 g .....	1,-
	b. Selebihnja dari 250 g tiap 250 g atau bagian dari 250 g .....	2,50
	<u>Dikirim biasa berprangko:</u>	
	a. Sampai dengan 250 g tiap 50 g atau bagian dari 50 g .....	1,50
	b. Selebihnja dari 250 g tiap 250 g atau bagian dari 250 g .....	3,-
<b>BUNGGUNAN DAN TJONTOH:</b>		
	sampai dengan ..... 100 g .....	7,50
	100 – 200 g .....	10,50
	200 – 300 g .....	13,50
	300 – 500 g .....	22,50
	500 – 1000 g .....	37,50
<b>FONOPOS:</b>	a. Sampai dengan 50 g .....	3,75
	b. Selebihnja dari 50 g tiap 50 g atau bagian dari 50 g ...	3,-
<b>POSPAKET DALAM NEGERI:</b>		
	<u>TARIP A</u> : Sampai dengan 1 kg .....	60,-
	1000 – 3000 g .....	80,-
	3000 – 5000 g .....	100,-
	<u>TARIP B</u> : Sampai dengan 1 kg .....	75,-
	1000 – 3000 g .....	90,-
	3000 – 5000 g .....	120,-
<b>TARIP PP KILAT:</b>		
<b>TARIP:</b>	Sampai dengan 1000 g ..... Rp. 60+ Rp. 25,- .....	85,-
	1000 – 3000 g Rp. 80+ Rp. 25,- .....	105,-
	3000 – 5000 g Rp.100+ Rp. 25,- .....	125,-
<b>BULKPOS:</b>	Tiap kg bruto.....	37,50
	BULK POSPAKET : Tiap kg bruto .....	50,-

<b>POS KILAT:</b> a. Bea mengirim kartupos-kilat .....	20,-
b. Bea mengirim warkatpos-kilat .....	30,-
c. Bea mengirim sampul-kilat s/d 20 g .....	40,-
d. Bea mengirim sampul-kilat s/d 50 g .....	60,-

II. ICHTISAR BEA2 BARU JANG BERLAKU TGL. 1 MEI 1968.

1. <u>BUKTI MEMPOSKAN UNTUK</u> :		
a. Suratpos biasa .....		1,50
b. Pospaket biasa .....		10,-
2. <u>PENTJATATAN SURAT POS</u> :		25,-
3. <u>TEBUSAN ATAS SURATPOS TERTJATAT DAN POSPAKET</u> :		25,-
4. <u>ANTARANEXPRESS</u> :		
a. Didalam batas antar kantorpos .....		15,-
b. Diluar batas itu .... Rp. 15,- ditambah dengan bea tambahan jang ditetapkan oleh Dirmapos.		
5. <u>PENGIRIMAN UANG DENGAN POSWESEL</u> :		
Sampai dengan .....	Rp. 50,-	4,-
Lebih dari .....	Rp. 50,- " 100,-	7,50
	" 100,- " 500,-	15,-
	" 500,- " 1000,-	20,-
Selandjutnja untuk tiap Rp. 1000,- atau bagian Maksimum peswesel Rp. 20.000,- Poswesel kilat ... bea tersebut diatas ditambah dengan ongkos kilat sebesar ...		25,-
6. Berita-terima tentang suratpos tertjatat dan pospaket, jang diminta pada waktu memposkan atau sesudahnja .....		25,-
7. Berita bajar untuk poswesel, jang diminta pada waktu pengiriman poswesel atau sesudahnja .....		25,-
8. Pertanjaan atau permintaan keterangan tentang suratpos tertjatat, pospaket dan poswesel .....		25,-
9. Permintaan kembali atau ubahan kiriman/poswesel dan pembatalan atau ubahan djumlah uang tebusan:		
dengan pos .....		25,-
dengan telegrap .... ongkos telegram menurut tarip telegrap ditambah dengan Rp. 25,- djika telegram itu harus diteguhkan dengan tulisan.		
10. <u>BEA:</u>		
a. Langganan kotakpos/Tromelpos .....		200,-
Uang djaminan untuk tiap anak kuntji kotakpos .....		500,-
b. Pengambilan suratpos tertjatat, pospaket dan naskah Dinas Pos dikantor pos tambahan jang ditentukan lebih dahulu .....		200,-
11. Penjampaian kirimanpos/poswesel tiap bulan takwin:		
a. Kepada pelbagai alamat .....		200,-

	b. Kepada alamat lain dari pada jang disebut pada kirimanpos/poswesel .....	200,-
12.	Pemandjangan masalaku poswesel dan pembuatan duplikat .....	25,-
13.	<u>LALUBEA</u> :	
	a. Suratpos (ketjuall bulkpos) .....	25,-
	b. Pospaket dan bulkpos .....	50,-
14.	Kuasapos .....	100,-
15.	Permintaan melihat panggilan suratpos tertjatat, kartu alamat, poswesel dan bukti bazar rekeningpos jang harus diminta dari tempat lain .....	25,-
16.	Kartu tandatangan :	
	a. Lokal .....	50,-
	b. Interlokal .....	100,-
17.	Bea bungkisulang pospaket .....	50,-
18.	Bea untuk menjampaikan berita tak terantar .....	25,-
19.	<u>BEAUDARA</u> dalam perhubungan dalam negeri:	
	warkatpos, kartupos, kartupindah, poswesel, berita-terima dan beritabazar tiap lembar .....	1,50,-
	suratkabar: tiap 50 g .....	1,50,-
	surat dan suratpos lainnja jang tidak disebut diatas seperti barangtjetakan, bungkusuan dll. tiap 20 g ...	4,50,-
20.	Bea P.U.S. ....	5,-
21.	Bea antar pp .....	15,-
22.	Bea serah bungkusuan ex luarnegeri .....	15,-
23.	Bea izin mengirim pp lebih dari satu 1pp 2 x .....	100,-
	1pp 3 x .....	200,-
24.	Bea izin mengirim bulkpospaket 1 kg .....	50,-
	2 kg .....	100,-

### III. ICHTISAR PORTO2 BARU UNTUK LUARNEGERI.

Jang berlaku mulai tgl. 1 Mei 1968

\*\*\*\*\*

a.	SURAT	: sampai dengan 20 g .....	30,-
		lebih dari 20 g tiap 20 g .....	17,50
b.	KARTUPOS .....		20,-
c.	BARANG TJETAKAN	: tiap 50 g .....	15,-
d.	SURATKABAR/MADJALAH	: tiap 50 g .....	7,50
e.	BUNGKUSAN	: tiap 50 g .....	15,-
		dengan minimum .....	75,-
f.	FONOPOS	: sampai dengan 50 g .....	20,-
		lebih dari 50 g tiap 50 g .....	20,-
g.	BRAILLE	: .....	BEBAS
h.	AEROGRAM	: Daerah I .....	30,-
		II .....	40,-
		III .....	60,-

#### \$ 4. L I S T R I K :

##### ad. 1 PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA :

1. Sedjak tahun 1954 listrik Sumatera Utara mengalami kesulitan disebabkan tenaga listrik yang dibutuhkan selalu lebih banyak daripada tenaga listrik yang tersedia. Pembangkit tenaga listrik di Sumatera Utara pada umumnya terdiri dari tenaga diesel yang biaya pemeliharaannya relatif lebih besar dibandingkan dengan pembangkit tenaga listrik dari tenaga uap atau tenaga air. Kelantjaraan P.L.N. Daerah Eksploitasi Sumatera Utara masih tergantung kepada biaya eksploitasi bantuan dari Pusat. Selain dari pada itu kelantjaraan djalannya mesin2 pembangkit sangat tergantung kepada keadaan spare partsnya. Karena ketiadaannya spare part sering mesin2 tidak dapat berdjalan seperti biasa. Memang telah diusahakan untuk merehabilitir mesin2 dan menambahnja dengan pemasangan2 mesin baru, tetapi sifatnja hanya tambal sulam sadja, sehingga djika mesin yang satu djalan/selesai diperbaiki, mesin yang lain berhenti, dan begitulah seterusnya sehingga kebutuhan tetap lebih besar dari pada daya yang tersedia.

Chusus untuk mengatasi kebutuhan listrik Kotamadya Medan sebagai Ibu-kota Propinsi Sumatera Utara, pada tahun 1966 telah mulai diusahakan penambahan tenaga listrik dengan menjerahkan segala funds and forces baik yang tersedia di Pusat maupun di daerah P.L.N. Pemerintah Pusat telah menjerahkan sebuah mesin Gasturbine dengan kekuatan 12,5 MW untuk Kota Medan dan pembangunannya telah diselesaikan pada akhir tahun 1967, maka untuk sementara Kota Medan tidak mengalami lagi pemadaman. Akan tetapi mengingat pemakaian tenaga listrik makin meningkat begitu pula permintaan akan tenaga listrik di masyarakat sangat besar, maka daya yang tersedia tersebut hanya tjukup untuk sementara waktu sadja dan selanjutnja harus ditambah lagi dengan mesin baru dengan daya kira2 30 MW agar dapat dihindari terdjadinja pemadaman2 pada waktu2 yang akan datang.

2. Pada tahun 1968 P.L.N. Sumatera Utara telah menerima spare parts yang dibutuhkan dari Pemerintah Pusat, sehingga telah dimulai merehabilitir mesin2 pembangkit di seluruh Sumatera Utara dan dengan rehabilitasi ini diharapkan antjaman pemadaman2 disementara Kota dapat dihindarkan. Kota2 yang masih mengalami pemadaman pada saat ini ialah:

Tandjung Balai, Tebing Tinggi, Pematang Siantar, Tandjung Tiram  
Tandjung Pura dan Berastagi.

Dalam tahun ini telah dimulai pembangunan Projek PLTD Pematang Siantar yang telah terbengkalai selama 7 tahun dan diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dekat.

Mengenai Kota Medan setelah berdjalannya mesin baru pada tanggal 15 Januari 1968, maka djaringan2 listrik perlu segera direhabilitir. Untuk itu telah direntjanakan pembuatan ring system Tegangan Tinggi sepanjang ± 50 km yang mengelilingi Kota Medan.

##### 3. Rentjana Pembangunan Listrik Sumatera Utara :

###### A. Rentjana perbaikan listrik dari daerah yang telah dielektroficeer :

1. Kota Medan : a. Pembangunan PLTU dengan daya minimal 2 x 12,5 MW.  
b. Pembangunan Ring System Tegangan Tinggi sepanjang 50 km.  
c. Rehabilitasi djaring distribusi.
2. Tandjungbalai : Pembangunan 2 buah mesin pembangkit baru dengan daya 100 KW.
3. Tebing Tinggi : Pembangunan 2 mesin pembangkit baru 2 x 500 KW.

- |               |   |
|---------------|---|
| 4. Parapat    | : Pembangunan 2 mesin pembangkit baru 2 x 150 KW. |
| 5. Kisaran    | : Pembangunan 2 mesin pembangkit baru 2 x 300 KW. |
| 6. Tg. Tiram  | : Pembangunan 2 mesin pembangkit baru 2 x 150 KW. |
| 7. Lab. Bilik | : Pembangunan 2 mesin pembangkit baru 2 x 150 KW. |
| 8. Tarutung   | : Pembangunan 2 mesin pembangkit baru 2 x 300 KW. |
| 9. Balige     | : Pembangunan 2 mesin pembangkit baru 2 x 300 KW. |
| 10. Porsea    | : Pembangunan 1 mesin pembangkit baru 1 x 100 KW. |
| 11. Sipirok   | : Pembangunan 1 mesin pembangkit baru 1 x 100 KW. |
| 12. G. Sitoli | : Pembangunan 2 mesin pembangkit baru 2 x 200 KW. |

**B. Rentjana pembangunan elektrifikasi baru.**

Untuk memenuhi kebutuhan listrik di daerah-daerah yang belum memiliki listrik, maka direntjanakan akan mengadakan elektrifikasi di daerah-daerah seperti :

Dolok Sanggul, Laguboti, Pangururan, Barus, Penjabungan, Kota Nopan, Gunung Tua, Sibuhuan, Aek Kanopan, Stabat, Kwala, Selesai, Tigalingga, Sumbul, Tiga Binanga, Tiga Nderket, Lb. Pakam Perbaungan, Perdagangan, Seribudolok, Serbelawan, Haranggaol, Bagan Asahan, Indra Pura, Limapuluh.

Diperkirakan masing2 2 x 125 KVA.

**ad 2. PROJEK PUSAT LISTRIK TENAGA AIR SIGURA-GURA ASAHAN.**

Sedjak tahun 1908 pembangunan listrik Sigura-gura menarik perhatian para ahli, karena adanya tenaga latent yang dikandung oleh Sungai Asahan. Aliran sungai Asahan dapat dieksploitir membangkit tenaga listrik, sehingga dapat dimanfaatkan untuk guna pembangunan pusat2 industri yang mempergunakan tenaga listrik.

Setelah di kepulauan Bintang ditemukan bauxit yang diperlukan sebagai bahan baku untuk industri aluminium, yang membutuhkan konsumsi kwh yang tinggi, maka mulailah dipikirkan untuk membangun P. L. T. A. Sigura-gura.

P. L. T. A. Sigura-gura adalah salah satu tempat dari sekian banyak kemungkinan P. L. T. A. yang dapat dibangun sepanjang Sungai Asahan.

Berdasarkan studi dan penjelidikan yang telah diadakan diperkirakan tenaga listrik yang dikandung oleh Sungai Asahan seluruhnya berjumlah ± 1.000.000 (satu djuta) KW.

Semula pembangunan P. L. T. A. Sigura-gura direntjanakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik untuk industri aluminium di Teluk Dalam, yang telah dimulai pada tahun 1939 dan menurut rentjana akan selesai tahun 1943. Tetapi rentjana ini gagal akibat petjahnja Perang Dunia ke-II.

Tjita2 ini diteruskan pada masa pendudukan Djepang, tetapi sebelum pembangunan sempat dimulai, Djepang telah menjerah.

Semendjak tahun 1950, barulah Pemerintah R. I. mulai mempunyai kesempatan menelaah rentjana<sup>2</sup> untuk mengeksploitir tenaga alam yang terkandung di Sungei Asahan.

Kegiatan<sup>2</sup> dimulai dengan kundjungan<sup>2</sup> Pembesar<sup>2</sup> Pemerintah Pusat, disusul dengan pembuatan peta udara (areal survey).

Pada tahun 1956 telah diresmikan pembentukan P. L. N. Pembangunan Projek P. L. T. A. Asahan dibawah Departemen P. U. & T., dan mulai dengan merintis pelaksanaan pekerjaan<sup>2</sup> persiapan, a. l. pembuatan/merehabilitateer djalan dan djembatan darurat mulai dari Porsea melalui Sigura-gura sampai ke Pulau Radja dan pembuatan kompleks perumahan di Medan maupun didaerah pembangunan itu sendiri.

Sampai tahun 1960 telah didatangkan silih berganti ahli<sup>2</sup> Luar Negeri untuk mengadakan penjelidikan dan perentjana<sup>2</sup>. Tetapi rentjana tersebut masih djuga belum dapat direalisasi karena tersangkut pada masalah pembiayaan dan timbul nja pergolakan P. R. R. I. - Permesta.

Setelah pulihnja keamanan didaerah ini pada tahun 1961, dimulai kembali aktivitas dilapangan.

Pada tahun 1962 diadakan kontrak kerdja-sama dengan Uni Sovjet. Mereka melaksanakan pekerjaan penjelidikan yang diperlukan untuk:

1. membuat skema penggunaan (scheme utilization) tenaga dari sumber tenaga air Sungei Asahan pada lintasan atasnja dengan mempertimbangkan pengaturan aliran dari Danau Toba.
2. membuat rentjana pemasangan kawat udara tegangan tinggi (K. U. T. T.) atau Transmission Line dari setasion tenaga air Sigura-gura ketempat rentjana projek aluminium, dan membuat rentjana pembangunan sub setasion untuk konsumsi tenaga listrik di Pematang Siantar yang dihubungkan dari projek Sigura-gura tersebut.

Menurut agreement semula, pada achir 1965 menjelang berachirnja pekerjaan penjelidikan, akan diadakan pembahasan mengenai kontrak pelaksanaan konstruksi sebagai realisasi dari kontrak penjelidikan yang pertama, tetapi berhubung keadaan situasi politik Negara, hal tsb. ditunda sampai waktu yang tidak ditentukan.

Tenaga ahli<sup>2</sup> Sovjet yang terakhir meninggalkan daerah pembangunan kembali ke Tanah Airnja, adalah pada bulan Mei 1966.

Hasil<sup>2</sup>/data<sup>2</sup> penjelidikan yang disampaikan kepada Pemerintah R. I. barulah merupakan :

1. Projek Report mengenai schema utilization (penjelidikan umum) dari sumber<sup>2</sup> tenaga air di Sungei Asahan.
2. Project Report mengenai Pusat Listrik Tenaga Air (P. L. T. A.) Sigura-gura (gambar<sup>2</sup> kerdja konstruksi belum diserahkan).
3. Project Report mengenai Transmission Line dari Sigura-gura sampai ketempat rentjana projek aluminium didaerah Mabar dekat Belawan (gambar<sup>2</sup> kerdja konstruksi belum diserahkan).

Hasil<sup>2</sup>/data<sup>2</sup> penjelidikan ini adalah merupakan data<sup>2</sup> yang paling lengkap dari data<sup>2</sup> yang pernah diperbuat, karena ahli<sup>2</sup> Indonesia sendiri turut mendampingi pekerjaan penjelidikan, sehingga djika pembangunan ini kelak akan dilanjutkan, maka hasil<sup>2</sup>/data<sup>2</sup> ini dapat dipakai sebagai pedoman.

Keadaan pembangunan projek Sigura-gura ini sekarang masih tertalar dan terbengkalai.

Pembangunan dalam bidang kelistrikan di Sum. Utara mendjadi ketinggalan dibandingkan dengan daerah<sup>2</sup> lain, karena mengharapkan tenaga dari projek ini.

Walaupun keadaan keuangan Negara belum mengizinkan untuk memulai pembangunan proyek ini setjara besar2an, sedjak tahun 1966 sampai dewasa ini Pemerintah telah berusaha menjelamatkan proyek ini dari kehantjuran total.

Setelah status proyek ini berada dibawah Deperdariga/Direktorat Djenderal Tenaga Listrik, maka perhatian Pemerintah terhadap proyek ini semakin meningkat, lebih2 dengan adanya Undang2 Penanam Modal Asing di Indonesia. Banjak minat dan perhatian investor asing untuk melandjutkan proyek ini, karena power proyek di Asahan ini adalah merupakan salah satu potensi jang paling baik didunia. Dipandang dari sudut ekonomi dan teknik, proyek ini termasuk lowcost hydro electric project.

Setelah Kabinét Pembangunan terbentuk, status proyek ini kembali ke Departemen Pekerdjaan Umum dan Tenaga Direktorat Djenderal Tenaga dan Listrik.

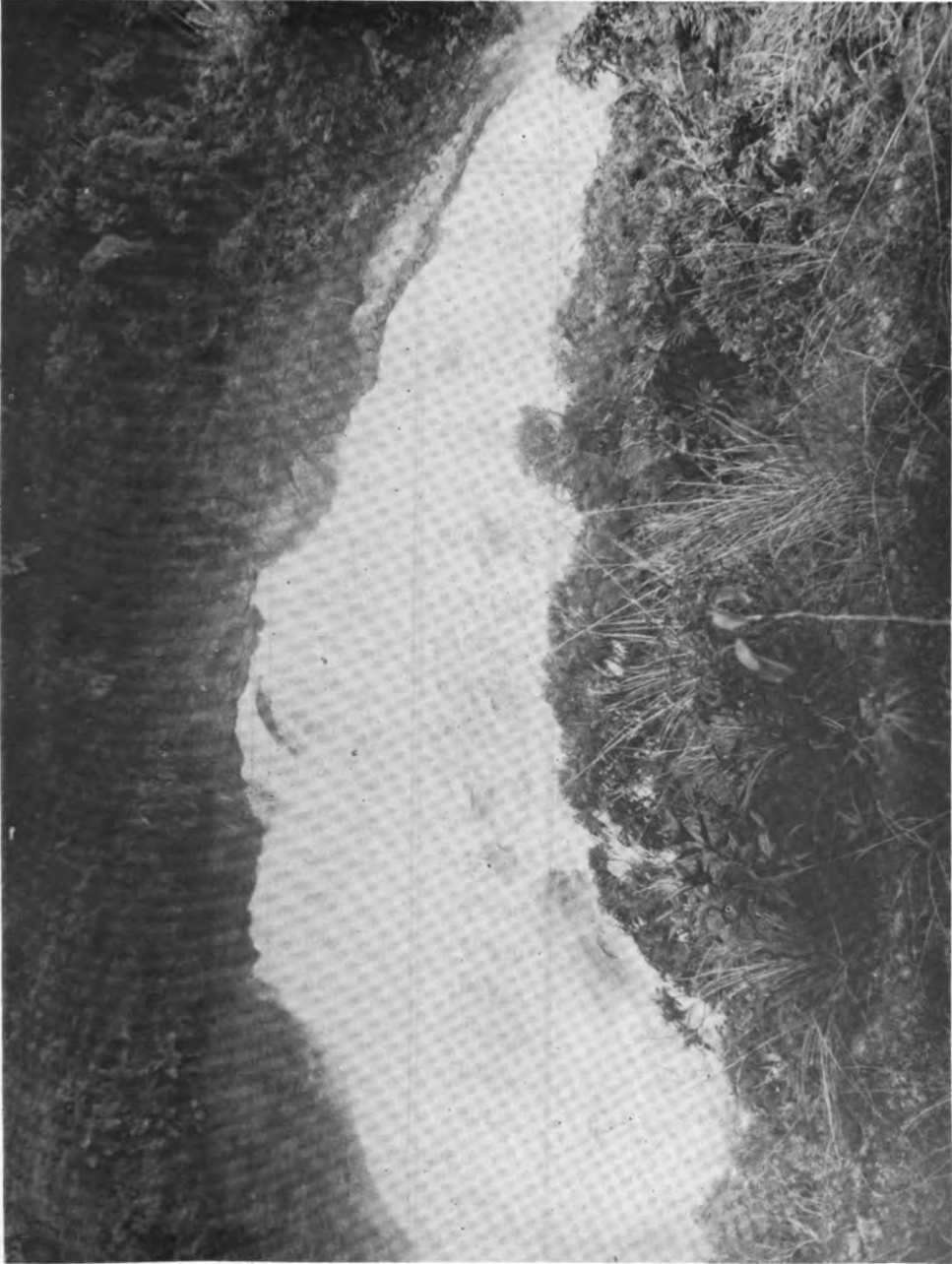
Untuk mendapat tambahan gambaran mengenai hasil2/data2 penjelidikan, dapat dilihat dari gambaran2 dibawah ini :

**ICHTISAR SCHEME OF POWER UTILIZATION**  
- DARI SUNGEI ASAHAN -

No.	Description	Design head (not) M.	Installed Capacity thou KW (M. W.)	Annual Output mill. KWH.
1.	Simangkuk	79,8	120	630
2.	Simorea	97.0	150	780
3.	Sigura-gura	208.0	320	1.700
4.	Tangga	265,8	412	2.230
5.	Tratak	108,7	200	930
TOTAL		-	1.202	6.270

**POWER AND ECONOMIC CHARACTERISTICS**  
PROJEK P. L. T. A. SIGURA-GURA ASAHAN

Characteristics	Unit	Ist stage operation		Total capacity of hydel (with regard for regulation of Toba Lake run-off).
		Variant by the contract	Variant by the design	
Elevation, N. W. L.	M.	+ 714.	+ 714	+ 714
Installed Capacity	KW.	120.000	160.000	320.000
Number of Units	pcs.	3.	4.	8.
Firm Capacity	KW.	120.000	120.000	170.000
Average annual output	Mill. KWH.	1.030	1.340	1.700
Total Capital Investments	Mill. \$	21,81	23,61	40,63
Capital Invesments per KW	\$/KW	181.7	147.6	126.9
Capital Invesments per KWH	\$/KWH	0.021	0,017	0,024
Annual Costs	Mill. \$	2,04	2,24	3,89
Unit Cost	Cent. KWH.	0.198	0,167	0.229



Sei ASAHAN di kampung Simangkok air terdjun Sigura2 Kabupaten Tap Utara.



## RENTJANA PEMBANGUNAN BIDANG PEMBANGKITAN

P.L.N. Daerah Expl. I/Sumut.-

No. Urut.	L o k a s i	R e h a b i l i t a s i				
		Kw ter- pasang	KW effec- tief	Hasil + 80%	B i a j a	
					devisen \$ usx1000	
I.	Sektor Pembangkitan Glugur - Medan	30.134,5	17.300	24.000	pusat	
II.	Tjabang Medan					
1.	Ranting Brastagi	8.614	540	660	- " -	
2.	" Sidikalang	288,8	145	211	- " -	
III. 1.	Tjabang Pem. Siantar					
2.	Tebing Tinggi	964,8	670	772	- " -	
3.	Rtg. Tdj. Balai	1.115,2	375	992	- " -	
4.	" Kisaran	739,2	275	521	- " -	
5.	" Rt. Prapat	550,0	500	500	- " -	
6.	" Parapat	192,8	125	155	- " -	
7.	" Lb. Bilik	137	65	110	- " -	
8.	" Tdj. Tiram	166,7	45	133	- " -	
IV. 1.	Tjabang Sibolga	1.115,2	885	892	- " -	
2.	Ranting Balige	368	295	295	- " -	
3.	" Tarutung	406	250	325	- " -	
4.	" Porsea	140	40	112	- " -	
5.	" Si-borong2	200	160	160	- " -	
6.	" Gn. Sitoli	200	160	160	- " -	
7.	" Sipirok	100	80	80	- " -	
V. 1.	Tjabang Blindjal	dapat tenaga dari Sektor Pembangkitan Glugur.				
2.	Ranting Tdj. Pura	385	135	308	pusat	
3.	" Pk. Brandan	dapat tenaga dari P.N. Permina.				
	Djumlah:	45.817,20	22.045	30.386		

No. x 100	Pembangunan / Penambahan		KW terpasang selesai pem- bangunan.	Keterangan.	
	Djenis mesin KW	B i a j a			
		devisen \$usx1000			Rp. x 1000
	Diesel 2 x 2.500 PLTU 2 x 12.500	1.000 6.000	10.000 450.000	54.000	stabilisator PLTD dan penampungan beban/industri se- belum PLTA Asahan selesai.
100	Diesel 2 x 300	80	1.500	1.260	stabilisator PLTD/ ganti mesin2 tua.
100	" 2 x 150	40	900	511	--- " ---
	" 2 x 500	124	2.000	1.000	projek dimulai tahun 1961.
100	" 2 x 500	124	4.000	1.772	stabilisator PLTD/ ganti mesin2 tua.
100	" 2 x 500	124	4.500	1.992	--- " ---
150	" 2 x 300	90	1.500	1.121	--- " ---
100	" 2 x 300	80	1.500	1.100	--- " ---
100	" 2 x 150	40	1.500	455	--- " ---
150	" 2 x 150	40	1.000	410	--- " ---
100	" 2 x 150	40	900	433	--- " ---
150	" 2 x 500	124	4.000	1.892	--- " ---
100	" 2 x 300	80	1.500	895	--- " ---
100	" 2 x 300	80	1.500	925	--- " ---
100	" 2 x 100	26	250	312	--- " ---
100	" 1 x 100	13	150	260	--- " ---
100	" 2 x 100	26	250	360	--- " ---
100	" 1 x 100	13	150	180	--- " ---
100	" 2 x 200	48	600	708	--- " ---
750	39.200	8.192	487.700	69.586	

RENTJANA PEMBANGUNAN BIDANG PEMBANGKITAN.

P. L. N. Daerah Expl. I/Sumut.

No. Urut.	L o k a s i	R e h a b i l i t a s i				
		KW ter- pasang	KW effec- tief	Hasil + 80%	B i a j a	
					devisen \$usx1000	Rp 10
VI.	<u>Electrifikasi baru:</u>					
1.	Tandjung Morawa					
2.	Lubuk Pakam					
3.	Rampah					
4.	Perdagangan					
5.	Lb. Ruku					
6.	Aek Hanopan					
7.	Stabat					
8.	Bandar Baru					
9.	Pangururan					
10.	Laguboti					
11.	Doloksanggul					
12.	Sarulla					
13.	Barus					
14.	Batang Toru					
15.	Sibuhuan					
16.	Gunung Tua					
17.	Panjabungan					
18.	Kotanopan					
19.	Natal					
20.	Muara Sipongi					
	D j u m l a h :					

x 10	Pembangunan / Penambahan		KW terpasang selesai pem- bangunan.	Keterangan	
	Djenis mesin KW	B i a j a			
		devisen \$ usx1000			Rp. x 1000
	Diesel 2 x 100	26	5.000	200	Belum dapat listrik
	" 2 x 150	40	5.000	300	-- " --
	" 2 x 100	26	5.000	200	-- " --
	" 2 x 150	40	5.000	300	-- " --
	" 2 x 150	40	5.000	300	-- " --
	" 2 x 150	40	5.000	300	-- " --
	" 2 x 100	26	5.000	200	-- " --
	" 2 x 150	40	5.000	300	-- " --
	" 2 x 100	26	5.000	200	-- " --
	" 2 x 100	26	5.000	200	-- " --
	" 2 x 100	26	5.000	200	-- " --
	" 2 x 100	26	5.000	200	-- " --
	" 2 x 100	26	5.000	200	-- " --
	" 2 x 100	26	5.000	200	-- " --
	" 2 x 100	26	5.000	200	-- " --
	" 2 x 100	26	5.000	200	-- " --
	" 2 x 100	26	5.000	200	-- " --
	" 2 x 100	26	5.000	200	-- " --
	" 2 x 100	26	5.000	200	-- " --
		590	100.000	4.500	

§ 5. Keadaan/Perkembangan Koordinasi Pelaksana Operasi Harapan

Propinsi Sumatera Utara hingga Djuni 1968.

A. Sesuai dengan Keputusan Rapat Kopan tanggal 2 Nopember 1967 - 4 Nopember 1967 dimana diinjatakan bahwa Kopelohan2 ditiladakan dan tugas pembangunan ditampung oleh Pemerintah Daerah, maka Komando Pelaksana Operasi Harapan Sumatera Utara sedjak bulan Djanuari 1968 dirobah mendjadi Koordinasi Operasi Harapan Propinsi Sumatera Utara. Tugas dari Koordinasi Pelaksana Operasi Harapan (Kopelohan) Propinsi Sumatera Utara adalah mengkoordinasikan semua pembangunan projek2 Kopelohan Propinsi Sumatera Utara.

B. Projek2 Operasi Harapan Sumatera Utara jang dilaksanakan hingga saat ini adalah melandjutkan/menjelesaikan semua projek2 jang telah dimulai sedjak tahun 1967 jaitu meliputi :

1. BIDANG PRASARANA DARAT.

a. Djalan2 (pendjelasan terlampir).

1. Perbaiki djalan djurusan Medan bts. Atjeh dengan biaja Rp. 64.572.960. -
2. Perbaiki djalan djurusan Medan - K. Djahe/wts. Atjeh dengan biaja Rp. 30.583.350. -
3. Perbaiki djalan djurusan Kotapinang-Gunungtua - P. Sidempuan dengan biaja Rp. 45.544.230. -
4. Perbaiki djalan djurusan Aek Godang - Sibuhuan dengan biaja Rp. 24.717.700. -
5. Perbaiki djalan djurusan Tarutung-Sipirok-Palji dengan biaja Rp. 29.186.424,96
6. Perbaiki djalan djurusan Gunung Sitoli-Telok Dalam dengan biaja Rp. 19.902.200. -
7. Perbaiki djalan djurusan Medan-watas Atjeh (thn. 1968) sedjumlah Rp. 10.620.000. -

1. DJEMBATAN2.

1. Perbaiki djembatan djurusan Medan-Wts Atjeh ) &
2. " " " Tarutung-Sipirok ) &
3. " " " G. Tua-P. Sidempuan ) &
4. " " " Aek Godang-Sibuhuan ) &
5. " " " G. Sitoli- Teluk Dalam ) &

) & sedjumlah Rp. 60.673.159.05

C. REHABILITASI BENTENG/KAPAL KERUK. (pendjelasan terlampir)

1. Benteng sebelah kiri Sei Wampu )
2. " Sei Bt. Serangan ) sedjumlah
3. " Sungei2 disekitar Indrapura ) Rp. 31.400.000. -  
( Asahan )

Perbaiki kapal keruk.

**D. BIDANG PRASARANA UDARA:**

Perbaikan lapangan terbang Polonia Medan dengan biaya Rp. 4.000.000. -

**E. PRASARANA MARITIM (pendjelasan terlampir)**

1. Perbaikan pelabuhan Gunung Sitoli.
2. Pembuatan steiger di Pelabuhan Sibolga.
3. Pembuatan steiger dan remmingswerk dimuka gudang 006,007,008 Pelabuhan Belawan (oleh P. T. Indomarine Ltd.) telah ditimbang terimakan kepada KOPAN tgl. 6-5-1968.
4. Pembuatan 1 buah Kapal Tarik di T. Priok (oleh P. T. Indomarine Ltd) belum selesai.
5. Penambahan (pemasangan) pipa air minum ke Belawan telah selesai.
6.
  - a. Penambahan debit air minum untuk Kotamadya Medan dari Puang-andja 120 l/d oleh P. N. Pembangunan Niaga Tjabang Utara Medan dan PD. PAM Tirtanadi telah selesai djumlah biaya jang dikeluarkan Rp. 86.935.800,30.
  - b. Dalam rangka untuk penambahan air minum di Kotamadya Medan dalam tahun 1968 ini direntjanakan memulai pembangunan Projek Penjaringan air Sungei Sunggal dengan debit 300 l/d.

**F. DIBIDANG P. L. N.**

Pemasangan P. L. T. G. Medan (selesai) dan untuk ini Pemda Sumatera Utara memberi pindjaman kepada P. L. N. uang sedjumlah Rp. 12.350.000. -



**DJEBATAN Sedjagat di KM 65 Djalan ke Timbahg Lawang  
Ketjamatan Bohorok Kabupaten Langkat, selesai tahun 1967.**



Djembatan besi di Stabat Kabupaten Langkat.



## REHABILITASI DJALAN2/DJEMBATAN KOPELOPAN SUMUT.

No. Urut.	Nama projek/djalan	DJALAN/DJEMBATAN dikerdja kan km. . . s/d km	DJUMLAH PEKERDJAAN (VOLUME)
1	2	3	4
1.	Medan-Blndjel	4. 600-19. 700	Mengupas berm, menggali parit mengangkat kupasan berm dan tanah jg. dr. parit membuat duga2, rambu2 d.l.l.
2.	s. d. a.	5-21	menutup lobang, melapis djl. jg. bergelombang, overpainting dll.
3.	Medan-P. Brandan	22-24	mengupas berm, memperdalam parit slyt-laag, aspalan, overpainting dll.
4.	Medan - Wts. Atjeh	29-60	onderlaag, slytlaag, overpainting aspalan dll.
5.	s. d. a.	30-35	mengupas berm, memperdalam parit, slyt-laag, overpainting, aspalan dll.
6.	s. d. a.	35-40	mengupas berm, memperdalam parit, slyt-laag, overpainting, aspalan dll.
7.	s. d. a.	40-45	mengupas berm, memperdalam parit, slyt-laag, overpainting, aspalan dll.
8.	s. d. a.	45-55	mengupas berm, memperdalam parit, meratakan muka djl. jg. bergelombang, overpainting aspal dll.
9.	s. d. a.	60-61	meninggikan badan djl. onderlaag, slyt-laag overpainting, aspal dll.
10.	s. d. a.	60-65	onderlaag, slytlaag, aspalan dll.
11.	s. d. a.	64-75	perbaiki jalan dan mengupas berm.
12.	s. d. a.	56-72	perbaiki djl. dan penggalian parit.
13.	s. d. a.	72-79	onderlaag, slytlaag, aspalan dll.
14.	s. d. a.	72-79	onderlaag, slytlaag, overpainting, aspalan, dll.
15.	s. d. a.	74-78	onderlaag, slytlaag, overpainting, aspalan, dll.
16.	s. d. a.	79-82	onderlaag, slytlaag, overpainting, aspalan dll.
17.	s. d. a.	82-01-550	onderlaag, slytlaag, menutup lobang2 aspalan baru, overpainting, galian tnh, mengupas berm, dll.
18.	s. d. a.	91. 500. 96. 970	menggali tnh. untuk pelempangan djl. , onderlaag, slytlaag, menarik pasir, menutup lobang, aspal dll.

D J U M L A H :

HARGA BORONGAN	Termyn pembayaran	Telah dibayar	Tanggal kontrak	Peker-djaan selesai	Keterangan
5	6	7	8	9	10
Rp. 2.600.000.	35, 30, 30, 5	Rp. 2.600.000.	1-8-167 No. 185/dji/67	30-10-67	
" 3.222.960	sda	" 3.222.960	3-5-67 No. 161/dji/67	31-7-67	
" 1.805.000	40, 30, 25, 5	" 1.805.000	5-6-67 No. 140/dji/67	31-8-67	
" 2.280.000	sda	" 2.280.000	22-4-67 No. 58/dji/67	22-6-167	
" 902.000	sda	" 856.900	5-7-67 No. 179/dji	30-10-67 perpanjang 30-12-67	
" 772.000	40.55.5	" 772.000	5-7-167 No. 168/dji/67	30-9-67	
" 1.578.000	40.30.25,5	" 1.578.000	20-7-67 No. 194/dji/67	31-1-68	
" 2.330.000	sda	" 2.330.000	5-7-67 No. 147/dji/67	31-8-67	
" 900.000	sda	" 900.000	12-9-67 No. 216/dji/67	15-11-67	
" 555.000	sda	" 555.000	15-4-67 No. 48/dji/67	31-5-67	
" 1.155.000	sda	" 1.155.000	15-5-67 No. 80/dji/67	15-7-67	
" 1.685.000	sda	" 1.685.000	15-6-67 No. 143/dji/67	31-7-67	
" 570.000	sda	" 570.000	15-4-67 No. 46/dji/67	30-6-67	
" 1.545.000	sda	" 1.545.000	15-5-67 No. 81/dji/67	30-6-67	
" 110.000	50.30.17,3	" 110.000	16-7-67 No. 06/dji/67	15-7-67	
" 550.000	40.25.30.5	" 550.000	15-4-67 No. 47/dji/67	31-5-67	
" 2.318.000	50,25.10.10	" 2.318.000	15- 67 No. 106/dji/67	25-11-67	
" 1.727.000	40.30.25,5	" 1.727.000	25-5-67 No. 105/dji/67	31-7-67	
Rp. 26.604.960. -		Rp. 26.559.860. -			

No. Urut.	Nama projek/djalan	DJALAN/DJEM-BATAN dikerdjakan km. . . S/d km. .	DJUMLAH PEKERDJAAN (VOLUME)
1.	2	3	4
19.	Medan-Wts. A t'jeh	97-102-800	onderlaag, slytlaag, menutup lobang2, meratakan profil djalan, aspalan baru dan lama.
20.	s. d. a.	97-117. 800	menutup lobang2, overpainting, onderlaag, slytlaag, d. l. l.
21.	s. d. a.	102. 800. 107	menggali tanah untuk menormaliseer badan djalan, menarok pasir untuk alas djalan, onderlaag, slytlaag, aspalan, menormaliseer parit, menormaliseer berm dll.
22.	s. d. a.	107-109	onderlaag, slytlaag, menutup lobang2, aspalan membongkar gambangan, menormaliseer parit.
23.	s. d. a.	109. 900. 111. 026	minimbun badan djalan, mengisi pasir utk. lapisan onderlaag, mengisi pasir utk bekas bongkaran gambangan onderlaag, slytlaag, aspalan, mengupas berm, pelempangan djalan
24.	s. d. a.	109. 109. 720	onderlaag, slytlaag, aspalan 2 x dll.
25.	s. d. a.	109. 900. 111. 026	memasang tjerotjok kaju, timbunan badan djalan, pelempangan, merintis kaju2, lapisan pasir onderlaag, slytlaag, aspalan dll.
26.	s. d. a.	111. 600. 112. 540	onderlaag, slytlaag, aspalan, membongkar gambangan perkerasan djalan.
27.	s. d. a.	112. 580. 113	onderlaag, slytlaag, aspalan 2 x, mengupas berm dll.
28.	s. d. a.	111. 600. 113. 770	onderlaag, slytlaag, aspalan 2x, menggali parit dll.
	s. d. a.	s. d. a.	menggali parit dan lain-lain.
29.	s. d. a.	109 720-109. 900	memasang pasir untuk lapisan onderlaag, onderlaag, slytlaag, aspalan 2x d. l. l.
30.	s. d. a.	113. 778-114. 117	memasang pasir utk lapisan onderlaag, aspalan 2 kali, menggali parit mengupas berm d. l. l.
31.	s. d. a.	114. 126-114. 800	onderlaag, slytlaag, bongkar gambangan mengisi pasir pd bekas gambangan, menormaliseer berm, menggali parit d. l. l.
32.	s. d. a.	114. 800. 116. 300	onderlaag, slytlaag, aspalan, menormaliseer, berm
33.	s. d. a.	117. 800	onderlaag, slytlaag, mengisi pasir, aspalan
34.	s. d. a.	116. 300-117. 800	onderlaag, slytlaag, menormaliseer, berm, aspalan dan lain-lain.

D J U M L A H :

HARGA BORONGAN	Termyn pembayaran	Telah dibayar	Tanggal kontrak	Peker-djaan selesai	Keterangan
5	6	7	8	9	10
26.604.960		26.559.860			
Rp. 1.726.000.	40, 30, 25, 5	Rp. 1.726.000	26-5-1967 No. 104/dji/67	31-7-1967	
" 500.000.	s. d. a.	" 500.000	24-12-1967 No. 78/dji/67	31-3-1968	
" 5.375.000.	s. d. a.	" 5.375.000.	9-6-1967 No. 142/dji/67	15-10-1967	
" 3.415.000.	s. d. a.	" 3.415.000.	9-6-1967 No. 142/dji/67	31-8-1967	
" 5.768.000.	45, 30, 25, 3	" 5.768.000.	13-11-1967 No. 294/dji/67	30-4-1968	
" 2.000.000.	50, 40, 5, 5	" 2.000.000	9-9-1967 No. 213/dji/67	31-12-1967	
" 980.000.	100	" 980.000	2/SPP/68	30-4-1968	(tambahan Kerdja)
" 2.000.000.	50, 35, 10, 5	" 2.000.000	13-9-1967 No. 214/dji/67	15-11-1967	
" 1.500.000.	50, 30, 15, 5	" 1.500.000	9-9-1967 No. 212/dji/67	15-12-1967	
" 856.000.	50, 35, 10, 5	" 856.000	13-11-1967 No. 304/dji/67	28-2-1968	
" 83.000.	100	" 83.000.			
" 920.000.	50, 45, 5	" 920.000.	13-11-1967 No. 296/dji/67	31-1-1968	
" 2.825.000.	50, 25, 20, 5	" 2.825.000.	13-11-1967 No. 295/dji/67	31-3-67	
" 2.000.000.	50, 35, 10, 5	" 2.000.000.	13-11-1967 No. 214/dji/67	25-12-1967	
" 3.550.000.	40, 25, 32, 3	" 3.550.000	26-5-1967 No. 103/dj./67	15-7-1967	
" 920.000.	50, 45, 5	" 920.000.	13-11-1967 No. 308/dji/67	29-2-1968	
" 3.550.000.	40, 25, 32, 3	" 3.550.000.	7-4-1967 No. 40/dji/67	7-7-1967	
Rp. 64.572.960. -		Rp. 64.572.960. -			

REHABILITASI DJALAN2/DJEMBATAN KOPELOPAN SUMUT

No. Urut.	Nama projek/djalan	Djalan/Djembatan dikerdjakan km. ... s/d km .....	Djumlah Pekerdjaan (Volume)
1	2	3	4
1.	Medan-Brastagi	23-33	Slytlaag, menutup lobang2, aspalan dll
2.	s. d. a.	54. 390. 56. 800	Overpainting, melapis permukaan djalan aspalan. d. l. l.
3.	K. Djahe-Wts. Atjeh	76-79	Slytlaag, aspalan, menormaliseer parit d. l. l.
4.	s. d. a.	76-79	timbunan tanah, penjispian onderlaag, slytlaag aspalan d. l. l.
5.	s. d. a.	114-130	menjisp lapisan slytlaag, overpainting aspalan d. l. l.
6.	s. d. a.	114-130	membuang tanah longsor, menormaliseer parit membongkar lantai djembatan, memasang slytlaag, aspalan d. l. l.
7.	s. d. a.	130-138	menjisp lapisan slytlaag, onderlaag, pasangan batu pada tanah jang longsor, tjerotjok, membuang tanah, overpainting membuka parit, aspalan d. l. l.
8.	s. d. a.	138-144	menjisp/memasang lapisan onderlaag, menjisp/memasang lapisan slytlaag d. l. l.
9.	s. d. a.	138-144	aspalan, membuka parit/tali air, membuang tanah longsor d. l. l.
10.	s. d. a.	144-149	membuang tanah lumpur, mengapur lapisan alas menjisp lapisan onderlaag, membuka parit/babat, timbunan longsor membuat 1 buah bubusan d. l. l.
11.	s. d. a.	144-149	membuang lumpur, menjisp onderlaag, memasang 1 buah bubusan d. l. l.
12.	s. d. a.	149-151-500	membuang tanah lumpur, mengempur lapisan alas menjisp lapisan onderlaag, membuka parit/babat, timbunan tanah longsor d. l. l.
13.	s. d. a.	149-151-500	membuang tanah lumpur/timbunan tanah menutup lobang2 besar, menjisp onderlaag, babat/mengupas berm/tali air d. l. l.

D J U M L A H :

Harga Borongan	Termyn-pembayaran	Telah dibayar	Tanggal kontrak	Peker-djaan selesai	Keterangan
5	6	7	8	9	10
Rp. 200.000.	100%	Rp. 200.000.	2-12-1967 No. 87/dji/67	31-12-1967	
" 1.000.000.	70.25.5	" 1.000.000.	25-8-1967 No. 251/dji/67	31-10-1967	
" 1.136.000.	40.30.25.5	" 1.136.000.	2-6-1967 No. 121/dji./67	30-9-1967	
" 1.610.000.	50.25.20.5	" 1.610.000.	4-9-1967 No. 259/dji/67	30-12-1967	penjelesai-an.
" 1.668.160	s. d. a.	" 1.668.160	2-6-1967 No. 122/dji/67	30-11-1967	
" 336.000	s. d. a.	" 336.000	25-9-1967 No. 319/dji/67	30-12-1967	penjelesai-an.
" 2.148.700	s. d. a.	" 1.611.525	25-8-1967 No. 228/dji/67	25-11-1967	terlambat
" 1.439.570	s. d. a.	" 1.439.570	No. 153/dji/67	30-9-1967	
" 1.000.000.	s. d. a. 40.30.35.5	" 950.000	2-10-1967 No. 261/dji/67	30-12-1967 30-4-1968	diperpan-djang waktu.
" 715.200	s. d. a	" 715.200	2-6-1967 No. 123/dji/67	30-9-1967	
" 435.000	70.25.5.	" 435.000	25-8-1967 No. 259/dji/67	25-11-1967	
" 1.129.700	40.30.20.5	" 1.129.700	2-6-1967 No. 124/dji/67	30-9-1967	
" 1.082.640	70.25.5	" 1.082.640	25-8-1967 No. 230/dji/67	25-11-1967	
Rp. 13.900.000.		Rp. 13.313.795.			

No. Urut,	Nama projek/djalan	Djalan/Djembatan dikerdjakan km... s/d km.....	Djumlah Pekerjaan (Volume)
1	2	3	4
			Dipindahkan .....
14.	K. Djahe-Wts. Atjeh	51. 500. 154	membuang tanah lumpur, mengampar lapisan alas, menjisip lapisan onderlaag, membuka parit/tali air dll.
15.	s. d. a.	sda	membuang tanah lumpur, penjisipan lapisan onderlaag, membabat berm d. l. l.
16.	s. d. a.	54-162	memasang lapisan onderlaag, pelebaran djalan dan lain-lain
17.	s. d. a.	sda	menjisip slytlaag, membuka parit/tali air babat berm kiri-kanan djalan 3 tempat memasang bubusan d. l. l.
18.	s. d. a.	162-168	membuang tanah lumpur, menjisip lapisan onderlaag, membuka parit/tali air, membabat dan lain-lain.
19.	s. d. a.	162-168	membuang tanah lumpur, menjisip lapisan onderlaag, menormaliseer parit babat serta membuka tali air, menormaliseer parit/babatan serta membuka memasang bubusan.
20.	s. d. a.	168-173	membuang tanah lumpur, onderlaag, membuka parit/tali air, membabat d. l. l.
21.	s. d. a.	173-179	menjisip lapisan onderlaag, membuka parit/tali air d. l. l.
22.	s. d. a.	179-179-500	memasang/menjisip lapisan onderlaag membuka parit/tali air d. l. l.
23.	s. d. a. (membuat urung2 beton tembok djalan)	di Km. 129. 900	galian tanah, pasangan batu beton bertulang plesteran, timbunan tanah onderlaag, slytlaag d. l. l.

D J U M L A H :

Harga Borongan	Termyn pembayaran	Telah dibayar	Tanggal kontrak	Peker-djaan selesai.	Keterangan
5	6	7	8	9	10
Rp. 13. 203. 970.		Rp. 13. 313. 795.			
" 1. 203. 200.	40, 30, 25, 5	" 1. 203. 200.	2-6-1967 No. 125/dji/67	25-11-1967	
" 754. 000.	70, 25, 5	" 754. 000.	28-8-1967 No. 255/dji/67	31-11-1967	penjela-saian.
" 1. 674. 400.	40, 30, 25, 5	" 1. 674. 400.	2-6-1967 No. 126/dji/67	31-9-1967	penjela-saian.
" 560. 000.	70, 25, 5	" 560. 000.	25-8-1967 No. 252/dji/67	25-11-1967	penjele-saian.
" 1. 107. 420.	40, 30, 25, 5	" 1. 107. 420	2-6-1967 No. 127/dji/67	30-9-1967	
" 1. 631. 500.	70. 25. 5	" 1. 631. 500	25-8-1967 No. 229/dji/67	31-11-1967	penjele-saian.
" 1. 189. 500.	40, 30, 25, 5	" 1. 189. 500.	2-6-1967 No. 128/dji/67	30-9-1967	
" 952. 200.	sda	" 914. 590	2-6-1967 No. 154/dji/67	30-9-1967	
" 1. 756. 000.	sda	" 1. 756. 000.	5-9-1967 No. 237/dji/67	10-12-1967	
" 5. 854. 160.	65, seterusnya melihat kemajuan pek.	" 3. 805. 100.	No. 284/dji/67	30-4-1967	terlambat (perpan-djangan waktu.)
Rp. 30. 583. 350. -		Rp. 27. 909. 505.			



REHABILITASI DJALAN2/DJEMBATAN KOPELOPAN SUMUT.

No. Urut.	Nama projek/djalan	Djalan/djembatan dikerdjakan km. . . . . s/d.	Djumlah Pekerdjaan (Volume)
1	2	3	4
1.	Tarutung-Sipirok	2 - 4	menimbun dgn. pasir urug badan djalan, mengangkat tanah lempeng, onderlaag, slytlaag, aspal d.l.l.
2.	s. d. a.	4 - 7	timbunan tanah, mempertinggi dan memperlebar djalan, mengangkut/memasang tanah lempeng, onderlaag, slytlaag, aspalan d.l.l.
3.	s. d. a.	7-9 dan bubusan di km. 20 Km. 55	memperdalam parit, onderlaag, mendirikan 48 pasang bubusan antara Km. 22-25
4.	s. d. a.	58 - 64	membersihkan rumput, lobang serta pokok kaju galian parit, mengupas berm, galian tanah longsor, memprofil permukaan djalan menarok pasir urug utk. lapisan onderlaag2 d.l.l.
5.	s. d. a.	64 - 67	galian parit, mengupas berm. memasang batu kali utk parit, memperlebar djalan menarok pasir urug, onderlaag, d.l.l.
6.	s. d. a.	105-800 110. 600	slytlaag, aspalan kali d.l.l.
7.	s. d. a.	110. 600-118	galian tanah, menutup, lobang2, onderlaag, overpainting, slytlaag, aspalan d.l.l.
<b>D J U M L A H :</b>			

Harga Borongan	Termyn pembayaran	Telah dibayar	Tanggal kontrak	Peker-djaan selesai	Keterangan
5	6	7	8	9	10
Rp. 2.364.000.	50.3x15,5	Rp. 2.364.000.	11-5-67 No. 79/dji/67	11-8-1967	
" 3.670.000.	s. d. a	" 3.670.000.	11-5-67 No. 86/dji/67	11-8-1967	
" 2.938.000.	s. d. a.	" 2.933.000.	No. 113/dji/67	30-11-1967	
" 6.689.424,96	25 dan seterusnya.	" 4.013.654,98	10-6-67 No. 149/dji/67	30-9-1967	Terlambat
" 4.100.000.	50 dan seterusnya.	" 2.050.000.	20-10-67 No. 256/dji/67	31-3-1968	terlambat
" 3.000.000	5,7x15,5	" 2.850.000.	2-6-1967 No. 119/dji/67	29-2-1968	terlambat
" 6.425.000.	50 dan seterusnya.	" 3.212.500.	21-11-1967 No. 303/dji/67	30-4-1968	terlambat
Rp. 29.186.424,96		Rp. 21.098.54,98			

Rehabilitasi djalan2/djembatan Kopelohan Sumut.

No. Urut.	Nama projek/djalan	Djalan/djembatan dikerdjakan Km. . s/d Km. ....	Djumlah Pekerdjaan (Volume)	
1	2	3	4	
1.	Wts. S. Timur - T. Sel.	88 - 100	perbaiki kerusakan Djl. sepanjang 11.300 meter.	Rp
2.	s. d. a.	100-104-200	perbaiki kerusakan djl. sepanjang 4.200 meter.	"
3.	s. d. a.	111.500-115	perbaiki kerusakan djl. sepanjang 3.500 meter.	"
4.	s. d. a.	146.150	perbaiki kerusakan djl. sepanjang 3.670 meter.	"
5.	s. d. a.	295-298	melapis permukaan djl. sepanjang 3.000 meter.	"
6.	Wingfoot-Kt. Pinang.	308-309	melapis permukaan djl. sepanjang 1.000 meter.	"
7.	s. d. a.	309-317-500	perbaiki berat dan rehabilitasi djl. sepanjang 3.000 meter.	"
8.	s. d. a.	312.314.500	perbaiki berat dan rehabilitasi djalan.	"
9.	s. d. a.	314.500.317,5	perbaiki berat dan rehabilitasi djalan sepanjang 3.000 meter.	"
10.	Wingfoot - Wts. Tap.	351.600.352	pemindahan djl. Prop. sepanjang 3.000 meter.	"
11.	" Kt Pinang	329-330	perbaiki berat djl. sepanjang 650 m.	"
12.	R. Prapat - L. Pang.	351-600-352	pemindahan djl. Prop. sepanjang 1.386 m.	"
13.	s. d. a.	352.986-353.630	pemindahan djl. Prop. sepanjang 644 meter.	"
D J U M L A H :				Rp

Harga Borongan	Termyn - pembayaran	Telah dibayar	Tanggal kontrak	Peker-djaan selesai	Kete-rangan.
5	6	7	8	9	10
5.578.000,-	25, 10, 10, 10, 10, 10, 10, 10, 5	Rp. 5.578.000,-	2-6-1967 No. 151/dji/67	31-10-1967	
2.651.500,-	25, 7x10, 5	" 2.253.775,-	2-6-1967 No. 136/dji/67	31-10-1967	
5.060.000,-	s. d. a.	" 4.301.000,-	2-6-1967 No. 129/dji/67	31-10-1967	
3.080.000,-	s. d. a.	" 2.310.000,-	5-6-1967 No. 138/dji/67	31-10-1967	
1.050.000,-	50, 30, 15, 5	" 997.500,-	8-7-1967 No. 180/dji/67	15-9-1967	
754.000,-	50, 20, 25, 5	" 754.000,-	3-5-1967 No. 64/dji/67	31-8-1967	
5.879.000,-	60, 20, 15, 5	" 5.879.000,-	3-5-1967 No. 66/dji/67	31-8-1967	
4.162.450,-	s. d. a.	" 4.162.450,-	3-5-1967 No. 65/dji/67	s. d. a.	
5.879.280,-	s. d. a.	" 5.879.280,-	3-5-1967 No. 67/dji/67	s. d. a.	
1.500.000,-	s. d. a.	" 1.500.000,-	3-5-1967 No. 69/dji/67	s. d. a.	
1.000.000,-	s. d. a.	" 1.000.000,-	3-5-1967 No. 65/dji/67	s. d. a.	
4.790.000,-	50, 30, 15, 5	" 3.831.000,-	3-6-1967 No. 141/dji/67	s. d. a.	
4.160.000,-	s. d. a.	" 3.328.000,-	3-6-1967 No. 167/dji/67	30-4-68	terlam-bat.
45.544.230,-		Rp. 41.744.005.			

KAB. TAP. SEL.

- |    |                     |                          |   |
|----|---------------------|--------------------------|---|
| 1. | Aek Godang-Sibuhuan | Km. 155-119              | - galian parit kiri kanan dja-<br>lan menarok pasir utk alas<br>onderlaag<br>slytlaag, overpa-<br>inting, aspalen dll.                  |
| 2. | s. d. a.            | Km. 129. 540-133.<br>800 | - perbaikan, pelebaran, pemin-<br>dahan, pelurusan djalan dll.  |
| 3. | s. d. a.            | Km. 118-124              | - galian tanah dari pembuatan<br>tali air, galian tanah dari<br>badan djalan, menwerk tanah<br>dibawah alas djalan, onder-<br>laag dll. |
| 4. | s. d. a.            | Km. 149-154. 000         | - galian tanah, menormaliseer<br>parit, menarok pasir dibawah<br>alat djalan onderlaag 2 kali<br>slytlaag dll.                          |

-----  
D J U M L A H :KAB. NIAS.

- |    |                    |              |   |
|----|--------------------|--------------|---|
| 1. | G. Sitoli-T. Dalam | Km. 0-Km7    | - menormaliseer parit/berm,<br>onderlaag.<br>slytlaag, overpainting, aspa-<br>lan baru. |
| 2. | s. d. a.           | Km. 7-19-900 | - menormaliseer parit/baru, onder-<br>laag.<br>slytlaag, aspalan.                       |
| 3. | s. d. a.           | Km. 114-120  | - menormaliseer berm/parit on-<br>derlaag, slytlaag aspalan.                            |

-----  
D J U M L A H :KAB. LANGKAT TAHUN 1968:

- |    |                       |                              |   |
|----|-----------------------|------------------------------|---|
| 1. | Blindjei - Stabat     | Km. 24-Km28                  | - mengupas tanah baru, memper-<br>dalam parit, slytlaag, aspalan<br>2 kali dll. |
| 2. | T. Pura - Pk. Brandan | Km. 60-Km. 63                | - onderlaag, slytlaag, menutup<br>lobang2, aspalan 2 kali dll.                  |
| 3. | s. d. a.              | Km. 79. 500-<br>Km. 102. 800 | - menjisip (menutup lobang2).   |

-----  
D J U M L A H :PRASARANA UDARA:

1. Perbaiki lapangan terbang Polonia A. U. R. I.

Rp. 4.470.000, --	50	Rp. 2.235.000, --	28-10-1967 No. 263/djl/67	23-3-1967 ter- lam- bat
" 12.000.000, --	40	" 4.800.000, --	1-8-1967 No. 225/djl/67	31-12-1967
" 5.447.000, --	25.7x10, 5	" 5.447.000, -	10-7-1967 No. 174/djl/67	31-1-1968
" 2.800.000, --	s. d. a.	" 2.800.000, --	10-6-1967 No. 152/djl/67	31-10-1967

-----  
 Rp. 24.717.700, --                      Rp. 15.282.000, --  
 =====

Rp. 3.098.200, --	50	Rp. 1.549.100, --	13-5-1967	31-11-1967 ter- lam- bat
" 10.308.000, --	50	" 5.194.000, --	s. d. a. 23-5-1967	s. d. a.
" 6.496.000, --	50	" 3.248.000, --	23-5-1967	s. d. a.

-----  
 Rp. 19.902.200, --                      Rp. 9.991.100, --  
 =====

Rp. 3.870.000, --	40	Rp. 1.548.000, --	15-3-1968 No. 920/djl/68	31-7-1968.
Rp. 5.000.000, --	40, 40.15	" 4.750.000, --	1-2-1968 No. 902/djl/68	31-5-1968
" 1.750.000, --	40.45, 5	" 1.662.500, --	29-1-1968 No. 008/djl/68	31-1-1968

-----  
 Rp. 10.620.000, --                      Rp. 7.960.500, --  
 =====

Rp. 4.000.000. --                      Rp. 4.000.000, --

## REHABILITASI DJALAN2/DJEMBATAN KOPELOPAN SUMU

No. Urut.	Nama projek/djalan	Djalan/Djembatan dikerdjakan km. ... s/d km .....	Djumlah Pekerdjaan (Volume)
1	2	3	4
<b>KABUPATEN LANGKAT.</b>			
1.	Djembatan Sei Wampu	di Km. 38	membongkar papan lantai, menarok goni ditjelah2 papan lantai, memasang blok kaju, membongkar besi2 lama, memasang besi2 baru, memasang seng plat, memasang tiang2 tembok, memasang tiang2 keamanan menter papan djembatan, mengetok besi2 djembatan.
2.	Djembatan Stabat	di Km. 43	s. d. a.
3.	Blndjel T. Pura	di Km. 37. 600 di Km. 42. 200 di Km. 48. 500	s. d. a.
4.	Djembatan S. Lapan	Km. 79-Km. 80	mengangkat pasir untuk memper-tinggi badan djalan, onderlaag, slytlaag, aspalan dll.
5.	s. d. a.	s. d. a.	mengangkut, menimbun dan memper-tinggi pelebaran djalan, onderlaag, slytlaag, aspalan.
6.	s. d. a.	s. d. a.	menjediakan baut2, besi siku, vakwek ringwalk, klempalat, seng, plet, membuat lobang air, memasang lantai atas, papan2 balok.
7.	s. d. a.	s. d. a.	pembangunan kembali djembatan rangka besi.
8.	P. Brandan-Wts. Atjeh	Km. 115-117	membongkar papan lantai, menarok goni ditjelah2 papan, memasang blok kaju, memasang besi2 baru, memasang seng plat dll.
<b>KABUPATEN ASAHAN.</b>			
9.	Aek Parmerahan tambahan kerdja	di Km. 367. 930	mengganti djembatan kaju dengan djembatan lengger besi.
10.	Rt. Prapat-Wing-foot	di Km. 288. 606	membuat baru bubusan beton jang runtuh
11.	" L. Pajung	di Km. 353, 380	mendirikan sebuah djembatan besi sei Mahuan.
12.	L. Pajung Wts. Tapanuli		mengganti bubusan kaju menjadi bubusan beton sebanjak 7 buah.
13.	Djembatan L. Pajung	di Km. 371. 750	mendirikan djembatan beton bertulang.

D J U M L A H :

Harga Borongan	Termyn pembayaran	Telah dibayar	Tanggal kontrak	Peker-djaan seiesai	Keteran-gan
5	6	7	8	9	10
Rp. 2.289.000,-	Rp. 75, 20, 5	Rp. 2.289.000,-	22-5-1967 No. 197/dji/67	30-5-1967	
Rp. 1.750.000,-	40.35, 20, 5	Rp. 1.750.000,-	25-8-1967 No. 189/dji/67	30-11-1967	
Rp. 500.000,-	75, 20, 5	Rp. 500.000,-	25-7-1967 No. 196/dji/67	31-8-1967	
Rp. 1.000.000,-	50, 25, 20, 5	Rp. 1.000.000,-	5-9-1967 193/dji/67	30-10-1967	
Rp. 600.000,-	75, 15, 8, 2	Rp. 600.000,-	12-4-1967 45/dji/67	- " -	
Rp. 1.700.000,-	s. d. a.	Rp. 1.700.000,-	30-5-1967 33/dji/67	27-5-1967	
Rp. 1.450.000,-	s. d. a.	Rp. 1.450.000,-	18-1-1967 01/dji/67	- " -	
Rp. 285.000,-	75, 20, 5	Rp. 285.000,-	31-7-1967 197/dji/67	30-11-1967	
Rp. 1.000.000,-	60, 20, 15, 5	Rp. 800.000,-	26-6-1967 162/dji/67	30-11-1967	
Rp. 215.759,05,	100,-	Rp. 215.759,05			
Rp. 500.000,-	50, 30, 15, 5	Rp. 475.000,-	368/dji/67		
Rp. 2.998.000,-	60 dan sete rusnja	Rp. 1.789.800,-	10-5-1967 166/dji/67	30-11-1967	
Rp. 250.000,-		Rp. 250.000,-	29-8-1967 22/dji/67	30-6-1967	
Rp. 19.886.000,-	25, 6x10 7½, 5, 2½	Rp. 6.741,505,-	10-5-1967 164/dji/67	30-11-1967	
Rp. 34.934.759,05.		Rp. 20.357.064,05			



## REHABILITASI DJALAN2/DJEMBATAN KOPELOPAN SUM

No. Urut.	Nama projek/djalan	Djalan/Djembatan dikerdjakan km. ... s/d km .....	Djumlah pekerdjaan (Volume)
1	2	3	4
<b>KABUPATEN NIAS/SIBOLGA.</b>			Pindahan .....
14.	Steiger beton	Pelb. Sibolga	mengerdjakan beton bertulang, menjediakan baut/kaju balok/ mengerjakan papan lantai, memantjang tiang dll.
15.	G. Sitoli-Tik. Dalam	km. 5-6	mendirikan djembatan besi vakwerk Id. No'awo.
16.	s. d. a.	km. 12-13	mengganti djembatan besi djembatan kaju nara
17.	s. d. a.	km. 20-21	perbaiki berat dan membuat sebuah landhoof djembatan schruftpaal Id gido Si'ite
18.	s. d. a.	dikm. 30. 500	landjutan menjiapkan mendirkan djembatan vakwerk Id Mua
19.	s. d. a.	km. 33-34	mengganti djembatan kaju dengan djembatan besi Id Sinizi
20.	T. Dalam-Hilisi maetano	107-120	perbaiki berat djembatan2: 1. Dj. Schroefeel Id ulawa ) 2. Djembatan Id Helen draw ) 3. " Bogoro ) 4. " Id Bedali ) 5. " Indrahilugu ) 6. " Bowelafan ) 7. " Id Ulugotua ) 8. " Selani Sorosi ) 9. " Bahau Zebua )
21.	Sibolga-P. Si-dempuan	km 0-Km. 48	perbaiki berat kerusakan 7 buah djembatan
22.	DJEMBATAN MEDAN - BELAWAN	km. 20-21	membuat djalan masuk dari arah Medan - Belawan 275 m + 775 m.
<b>KABUPATEN TAPANULI UTARA.</b>			
23.	Tarutung-Sipirok	km. 4-5-800	perbaiki bubusan beton, drainage dan menjambung bubusan beton dari 6 m mendjadi 8 m
24.	s. d. a.	km. 7. 500. 41. 500	mendirikan 5 pasang bubusan beton
25.	s. d. a.	km. 58-62	memasang urung2 beton dan djembatan beton.
26.	s. d. a.	km. 52-62	melandjutkan pasangan urung2 beton tanopotong memasang urung2 beton di Aek Kopeng, mendirkan djembatan besi dan memasang urung2 beton di Km. 61800. -
<b>D J U M L A H :</b>			<b>R</b>

Harga Borongan	Termyn pembayaran	Telah dibayar	Tanggal kontrak	Peker- djaan selesai	Kete- rangan.
5	6	7	8	9	10
34.934.759,05		Rp. 20.357.064,05			
8.749.000,--	60 dan se- terusnja	" 5.249.400,--	30-5-1967 No. 134/djl/67	31-5-1967	terlam- bat.
1.000.000,--	50.45.5	" 950.000,--	30-5-1967 No. 300/djb/67	30-3-1967	"
750.000,--	60 -	" 450.000,--	19-6-1967 No. 218/djb/67	19-10-67	
2.400.000,--	60 -	" 1.440.000,--	10-2-1967 No. 006/djb/67	30-4-68	"
1.000.000,--	60 -	" 600.000,--	23-5-1967 No. 218/djb/67	23-8-1967	
750.000,--	50 -	" 375.000,--	30-11-1967 No. 299/djb/67	30-3-1968	
6.600.000,--	50 -	" 3.000.000,--	30-11-1967 No. 301/djb/67	30-7-1968	
500.000,--	70, 15, 10, 5	" 500.000,--	10-3-1967 No. 25/djb/67	10-6-1967	
700.000,--	75, 15, 10	" 700.000,--	24-4-1967 No. 57/djb/67	15-6-1967	
272.400,--		" 272.000,--	1-6-1967 No. 199/djb/67	15-9-1967	
200.000,--	s. d. a.	" 200.000,--	15-9-1967 No. 305/djb/67	30-11-1967	
1.300.000,--	50 -	" 650.000,--	20-10-1967 No. 260/djb/67	28-2-1968	
2.117.000,--	50 -	" 1.587.750,--	10-6-1967 No. 150/djb/67	30-9-1967	
60.673.159,05		Rp. 36.331.614,05			

No. Urut.	Nama projek/djalan	Djalan/Djembatan dikerdjakan km... s/d km.....	Djumlah Pekerdjaan (Volume)
27.	Aek Sihapas	di Km. 124. 500	membuat djembatan beton bertulang didjalan Propinsi djurusan P. Sidempuan - Aek Godang - Sibuhuan.
28.	Aek Bt. Taris	di Km. 180-900	melandjutkan kembali pembuatan djembatan Aek Bt. Taris kedjalan Propinsi djurusan Aek Godang - Sibuhuan.
29.	A. Godang Sibuhuan	di Km. 155. 175	memasang djembatan beton plat, gelegar besi dan plongan beton.
30.	s. d. a.	Km. 177-155	pemasangan 57 tempat polongnagan beton/djembatan plat beton.
<b>NIAS UNTUK TAHUN 1968</b>			
31.	G. Sitoli T. Dalam	Km. 5 -6 -	landjutan/menjiapkan/mendirikan djembatan besi vakwerk Babo lo'awo.
			<b>D J U M L A H :</b>

Harga orongan	Termyn pembayaran	Telah dibayar	Tanggal kontrak	Peker- djaan selesai	Kete- rangan.
60.673.159,05		Rp. 36.331.614,05			
7.999.000,--	60	" 6.799.150,--	15-6-1967 No. 114/djb/67 No. 287/djb/67	30-12-1967	terlam- bat.
441.000,--		" 441.000,--	20-5-1967 No. 145/djb/67	30-9-1967	
3.782.000,--	23	" 945.500,--	6-7-1967 No. 177/djb/67	29-2-1968	terlam- bat.
1.710.000,-	25	" 1.710.000,--	14-6-1967 No. 155/djb/67	31-10-1967	
1.200.000,-	50	" 600.000,-	16-3-1968 No. 015/djb/68	15-6-1968	terlam- bat.
75.805.159,05		Rp. 46.827.264,05			

REHABILITASI BENTENG-SUNGAI.

- |    |                                   |                    |  |
|----|-----------------------------------|--------------------|--|
| 1. | Benteng S. Wampu                  | Km. 0–Km. 6. 5.    | mempertinggi/mempertebal/memperlebar benteng sebelah kiri Sei. Wampu sepanjang 6. 500 meter.   |
| 2. | s. d. a.                          | Km. 6. 5–Km. 17, 8 | mempertinggi/mempertebal/memperlebar benteng sebelah kiri sepanjang 11. 300 meter.             |
| 3. | Benteng S. Bt. Serangan.          |                    | perbaiki pintu2 air, mempertinggi/mempertebal benteng serta pemotongan 2 buah tandjung.        |
| 4. | Benteng Sungai2 sekitar Indrapura |                    | rehabilitasi benteng sungai2 disekitar Indrapura (Sei. Gambus, Tandjung dan Sei. Sipare-pare). |
| 5. | Kapal keruk                       |                    | perbaiki kapal keruk CDR. 18 di T. Mulia.  |
- 

PRASARANA MARITIM.

1. Pembangunan Steiger dan membuat remmingswerk di muka gudang 006, 007, 008 Pelabuhan Belawan
2. Pembuatan kapal tarik di T. Priok.

PENAMBAHAN DEBIT AIR MINUM.

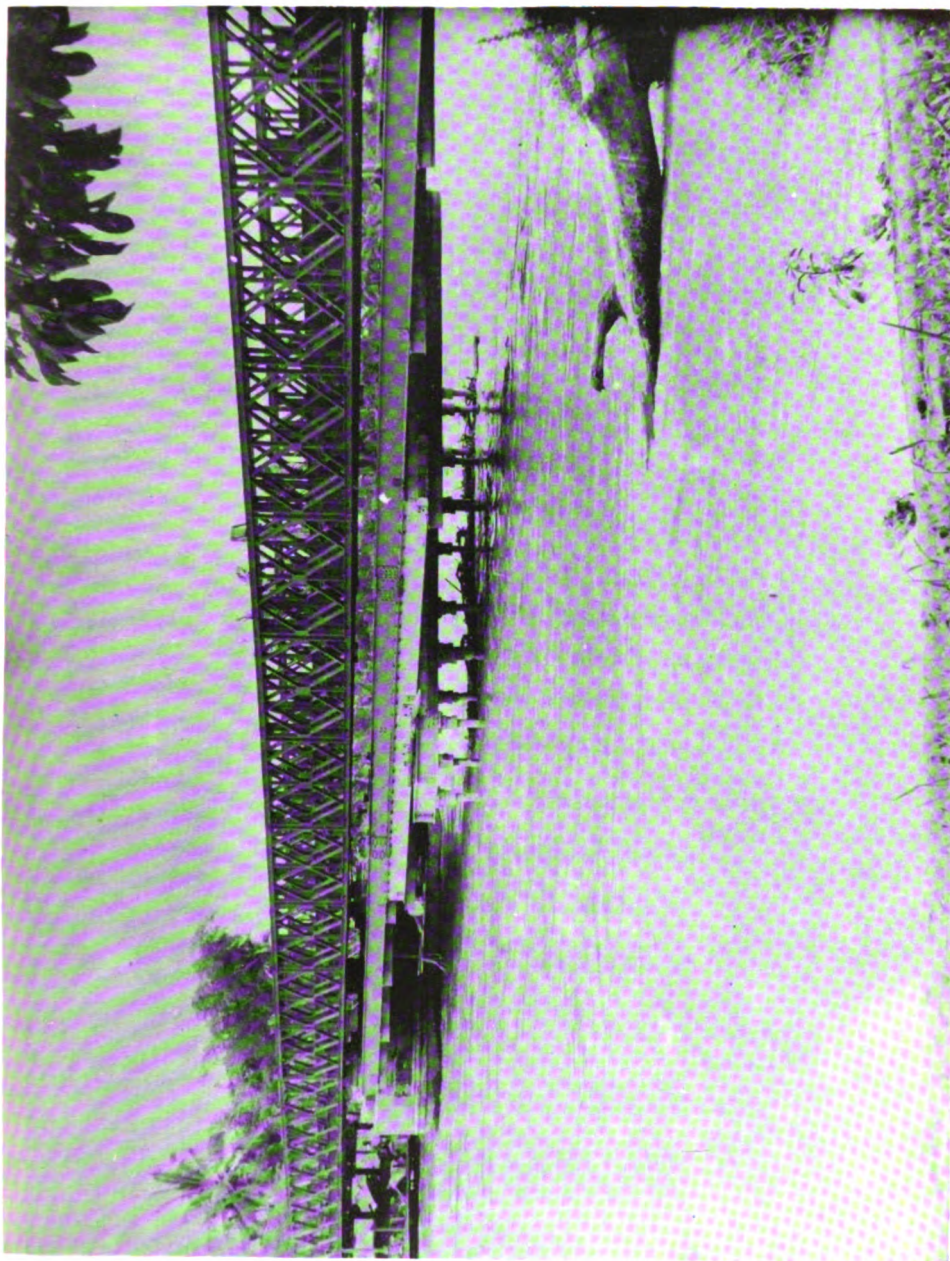
Penambahan debit air minum untuk Kotamadya Medan oleh P. N. Pembangunan Niaga Medan/PAM Tirtanadi.

Rp. 3.450.000,--	40, 30, 25, 5	Rp. 3.450.000,--	2-11-1967 No. 277/Peng/67	31-3-1968	
3.150.000,--	40, 30, 25, 5	" 2.215.000,--	2-11-1967 No. 276/Peng/67	29-2-1968	Terlambat.
3.400.000,--	40, 30, 25, 5	" 1.360.000,--	2-11-1967 No. 275/Peng/67	31-3-1968	--
15.000.000,--	25, 25, 25, 20, 5	" 11.250.000,--	3-7-1967 No. 226/Ut./Per- SU/67	30-5-1968	--
6.400.000,--		" 2.560.000,--	1-12-1967 No. 285/kp/Per/SU/67	28-2-1968	--
-----					
Rp. 31.400.000,--		Rp. 20.835.000,--			
=====					
		Rp. 23.638.094,35	23-3-2967 No. K. 004/Kopan/67.		Selesai.
Rp. 2.212.561,75		Rp. 1.338.444,--	12-6-1967 No. K. 016/1967		Selesai.
Rp. 86.935.800,30		Rp. 86.935.800,30	No. 402/SPP/DSU/ April'68 1967.		--

§ 6. CIVIC MISSION A.B.R.I./OPERASI BAKTI  
-----

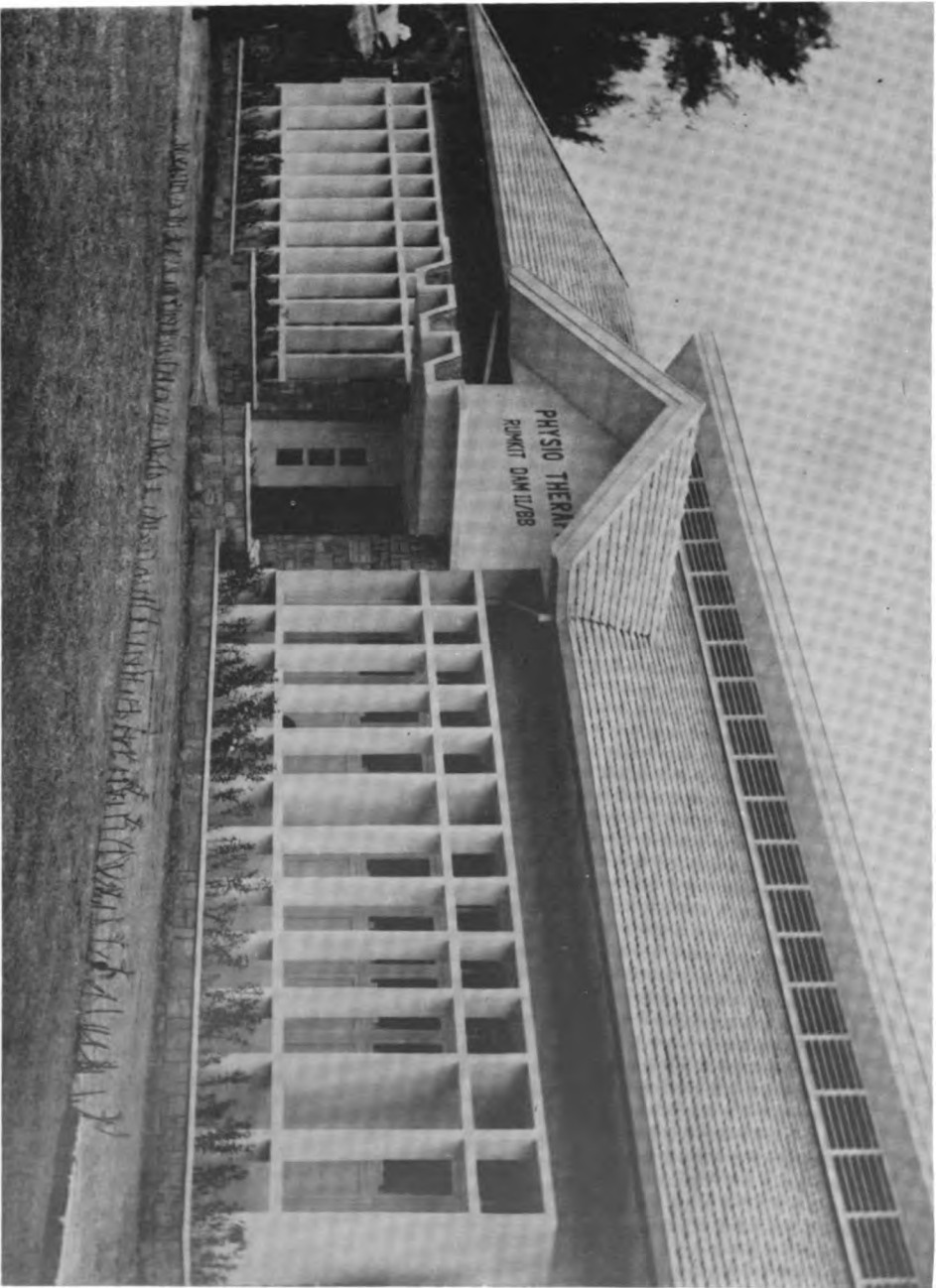
Pemerintah Daerah banjak mendapat bantuan dari A.B.R.I. dalam pemeliharaan 3 pembangunan Infrastruktur antara lain perbaikan djalan2, perbaikan dan pembukaan irigasi ( pembukaan irigasi di Indrapura ), Perbaikan dan pembangunan djembatan ( pembangunan bailey-brug di Sei Ular ), pengangkutan melalui laut dan udara dan dibidang produksi pangan a. l. pembibitan dan pembukaan areal2 pangan.

Dengan demikian Civic Mission A.B.R.I. telah membantu Pemerintah Daerah dalam mensukseskan programnja dan dalam meringankan beban keuangannja.



Djembatan sementara Sei Ular jang baru dibuat di Perbaungan  
Kabupaten Deli-Serdang. -  
(BAILEY BRUG CIVIC MISSION ABRI)





2. PHYSIO THERAPIE RUMKIT DAM II/BB Swakarya  
KODAM II/BB.

Daftar objek2 pangan oleh KARYA BHAKTI Kodam II/BB

No.	KESATUAN	DISLOKASI	LUAS (HA)	U N I T			KETERANGAN	
				SAWAH	LADANG	DJAGUNG SAJUR		
1.	MAKODAM-II/BB	KAB. DELI SER-DANG	1075	200	810	60	5	Dalam mengerdjakan projek tsb. dikerdjakan : a. Setjana gotong ro-jong. b. Kerdjasama dengan Rakjat. c. Kerdjasama dengan Pemerintah dan PNP setempat all. Talon Kenas 250 Ha sawah dan Adolina PNP-VI 200 Ha la-dang.
2.	KOREM-021/PT	RAWANG/KISARAN	220	220	-	-	-	
3.	KOREM-022/KS	TAPSEL/TAPTENG	130	130	-	-	-	
4.	KOREM-023/DT	KAB. DELI SER-DANG/KARO	1545	815	730	-	-	
5.	BRIGIF-7/RR	TANDJ. MORAWA	30	-	30	-	-	
D JUMLAH :			3000	1365	1570	60	5	

Hasil jang diperkirakan minimum pada achir 1968 djenis ladang = 1570 HA x 2 ton = 3140 ton  
 djenis sawah = 1365 HA x 3 ton = 4095 ton

DJUMLAH : = 7235 ton

USAHA2

Dalam hal ini untuk pelaksanaannya dikerdjakan oleh pasukan sendiri setjana pisik dikerahkan sepertiganja dari kesatuan pasukan.  
 Mengenal alat2/technis, kerdja sama dengan pedjabat setempat antara lain PNP, MEKATANI dsb.

ALAT2:

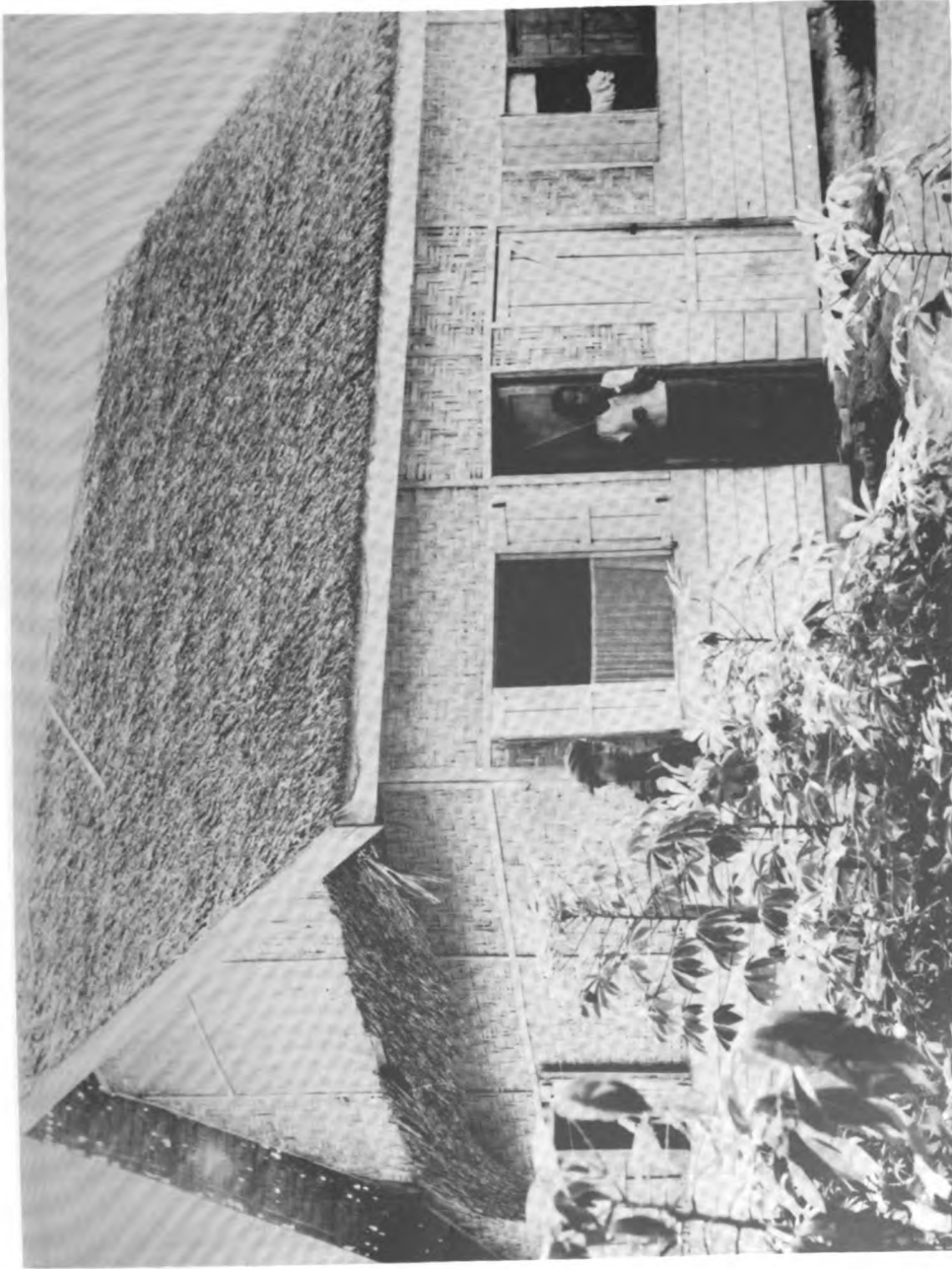
Alat2 pertanian jang belum ada, diusahakan dengan pembelian dengan sangat terbatas melihat kemampuan jang ada pada KOMANDO.

KESIMPULAN:

Dalam hal Projek ini untuk menambah hasil direntjanakan djuga penanamanan juga penanaman PB-6 sebanjak 200 HA di wilayah Te-bing Tinggi oleh KODIM setempat, dengan mengusahakan persawahan Rakjat jang dikerdjakan setelah panen Rak-jat tahap pertama selesai bulan Agustus 1968.



3. Perumahan Peradjurit Jon Armed-7 KODAM II/BB di Bindjei  
Biaja KODAM II/Bukit BARISAN.



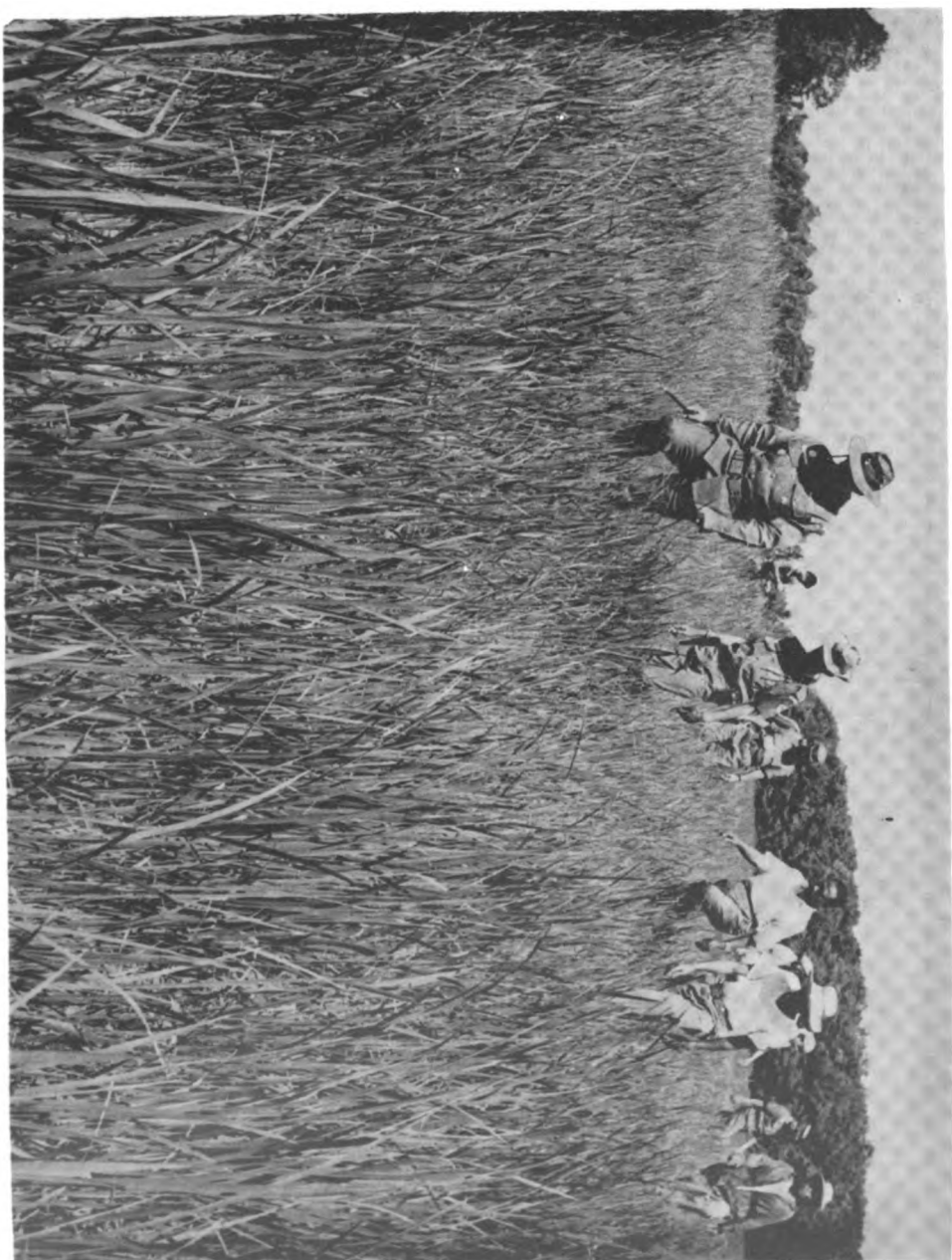
4. Perumahan Pradjurit Jon Armed-7 Kodam II/BB di-Blindjal, adalah jang diusahakan oleh anggota sendiri baik mengenai atap, tepes maupun papan.

DAFTAR : OBJEK2 PRASARANA OLEH KARYA BHAKTI KODAM II/BB

TANGGAL	NOMOR	PERSOALAN - POKOK	TINDAKAN - PENUJESAIAN	Keterangan
1	2	3	4	5
24-8-1968	1	<u>DJEMBATAN BELLEY DI SUNGAI ULAR</u>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dalam rangka pemasangan Djembatan Belley di Sungai Ular dilaksanakan pada tanggal 10-10-1967. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pandjang Djembatan seluruhnja 62 meter.</li> <li>- Konstruksi 3-1-11 petak.</li> <li>- " " 2-1-11 petak.</li> </ul> </li> <li>Diperbantukan 1 (satu) Peleton JON ZIPUR (50 Orang)</li> <li>Selesai dikerdjakan pada tgl. 27-10-1967.</li> </ol>	
	2.	<u>DJEMBATAN BELLEY DI PELAWI</u> <u>P. BRANDAN</u>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dalam rangka pemasangan Djembatan Belley di Pangkalan Brandan pada tanggal 13-5-1966. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pandjang 13 meter.</li> <li>- Konstruksi 2-1 : 13 meter.</li> </ul> </li> <li>Pelaksanaan pemasangan Djembatan Belley oleh JON ZIPUR-1/DAM II/BB.</li> </ol>	
	3.	<u>DJEMBATAN BELLEY DI PINANG</u> <u>SORE DI SIBOLGA.</u>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dalam rangka pemasangan 2 (dua) bh Djembatan Belley di Pinang Sori pada tanggal 8-8-1966. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pandjang Djembatan seluruhnja 54,90 meter.</li> <li>- Konstruksi 2-2-8 petak</li> <li>- Pandjang Djembatan 21,35 meter</li> <li>- Konstruksi 2-2.7 petak.</li> </ul> </li> <li>Diperbantukan anggota JON ZIPUR 104 orang.</li> <li>Selesai dikerdjakan tgl. 12-9-1966.</li> </ol>	



8. Presiden R. I. Djenderal TNI SUHARTO berdialog dengan Pangdam II/BB Brig. Djen. TNI LEO LOPULISA, mengenai proyek Tjukir seluas area 300 Ha KODAM II/BB.



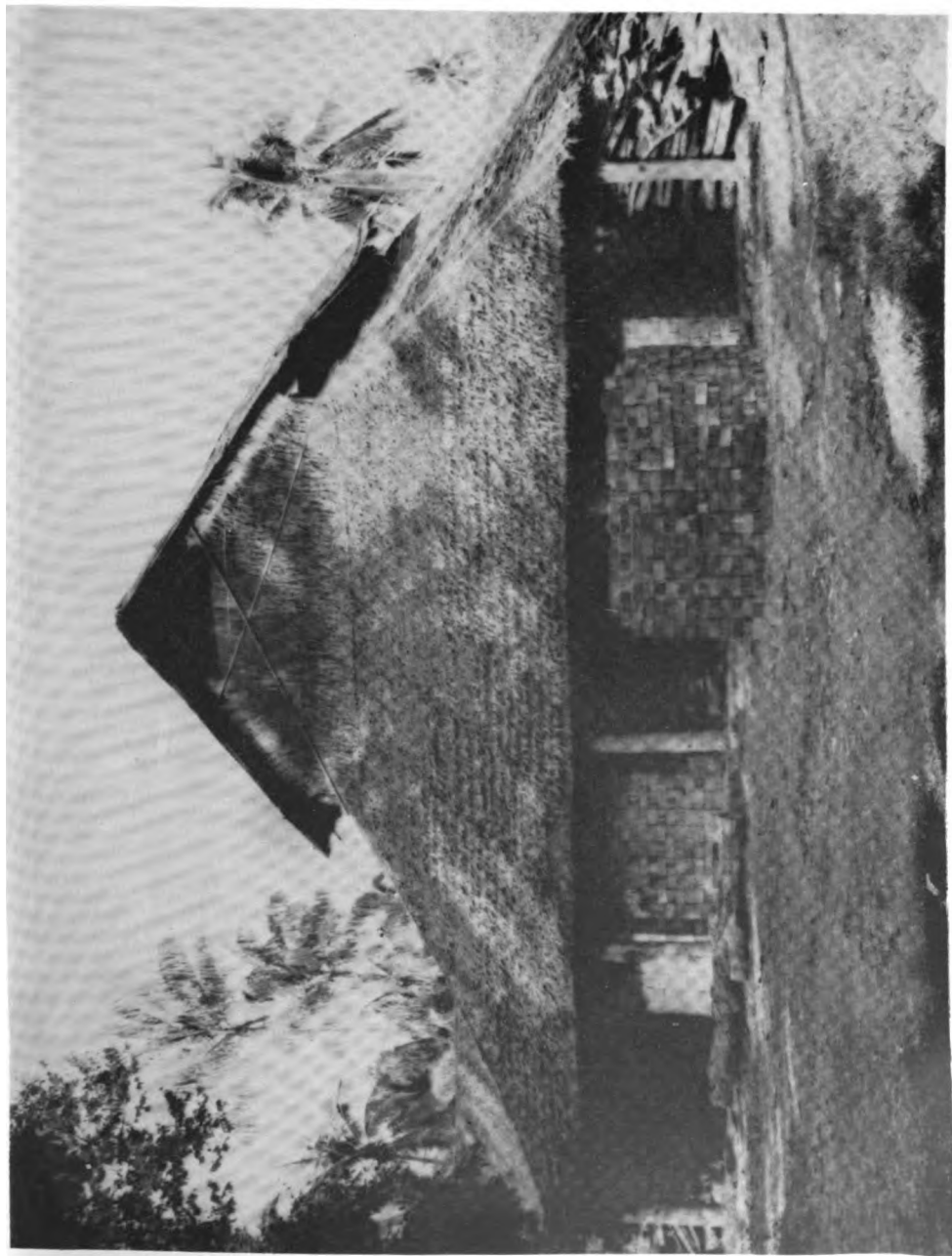
7. Penindjauan Pangdam II/BB Brig Djen TNI LEO LOPULISA,  
di Projek Pangan KODAM II/BB seluas areal 300 Ha Bekala.



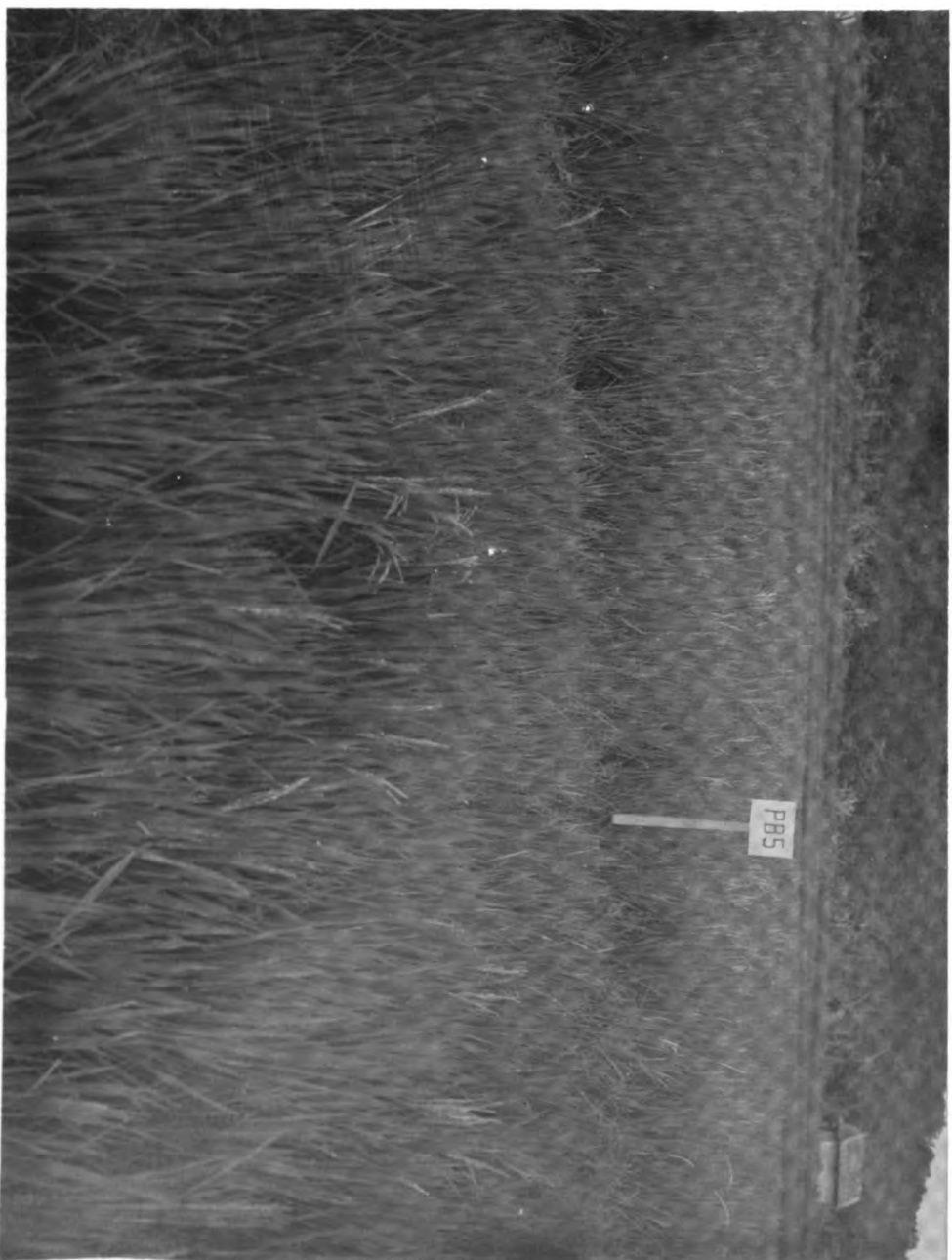
10. Jon Armed-7 Bindjai panen padi seluas areal 200 Ha, kelihatan Majdjen. Marsudi jang berpakaian preman dan sebelah kanan Pangdam II/BB disertai Gubsu Brigdjen TNI Marah Halim Harahap sedang menuai.



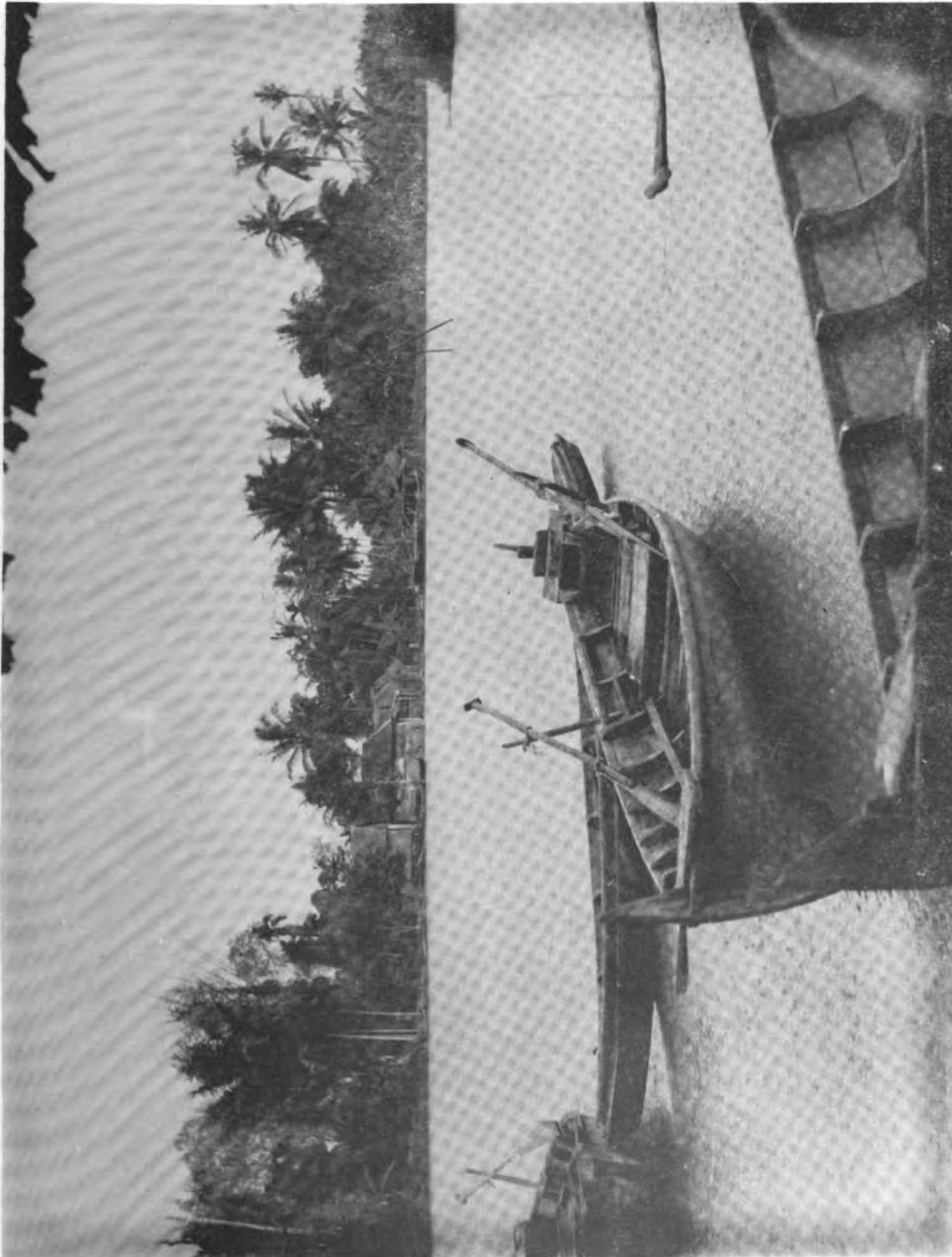
TANGGAL	NOMOR	PERSOALAN - POKOK	TINDAKAN - PENJELASAAN	KETERANGAN
	4	DJEMBATAN BELLEY AEK GAROGA DI PD, SIDEMPURAN.	1. Diadakan pembongkaran Djembatan Belley di AEK GAROGA berhubung Djembatan tsb. rusak ditubruk kendaraan/Vracht Umum.	
	5.	PROYEK GOTONG ROJONG DJALAN LUBUK PAKAM DAN SEKITARNYA.	1. Dalam Tahun 1966 diadakan perbaikan djalan2 Kabupaten Deli Serdang, KODAM-II/BB memberikan bantuan tenaga dan alat2.	
	6.	PERLUASAN DJALAN2 DI KABUPATEN DAIRI SIDIKALANG	1. Dalam rangka Perluasan djalan2 di Kabupaten Dairi Sidikalang, KODAM II/BB telah memberikan bantuan berupa tenaga dan alat Besar Zeni (BULDOZER).  3. Perluasan djalan2 tsb. dilaksanakan dalam tahun 1966.	



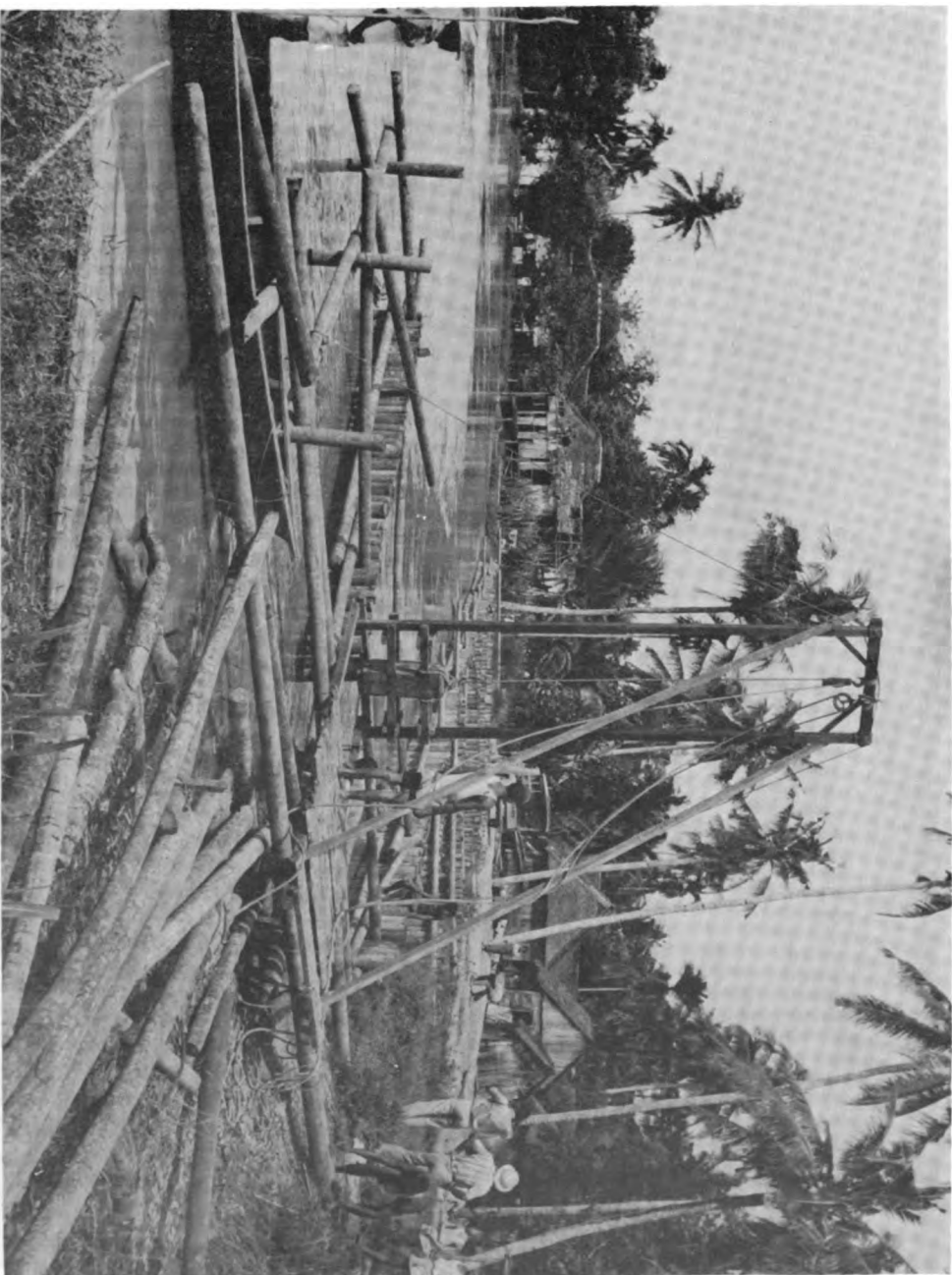
5. Perusahaan Kilang Batu Bata Jon Armed-7 Kodam II/BB  
Di-Perbaungan, Swakarja Kodam II/Bukit Barisan.



TANAMAN PADI PERTUJOBAAN bibit PBS di Kecamatan Bohorok Kabupaten Langkat.



**SEI WAMPU jang selalu bandjir melanda kota Tandjung Pura Kabupaten Langkat, jang kini sudah bisa diatasi dengan adanja terusan air.**



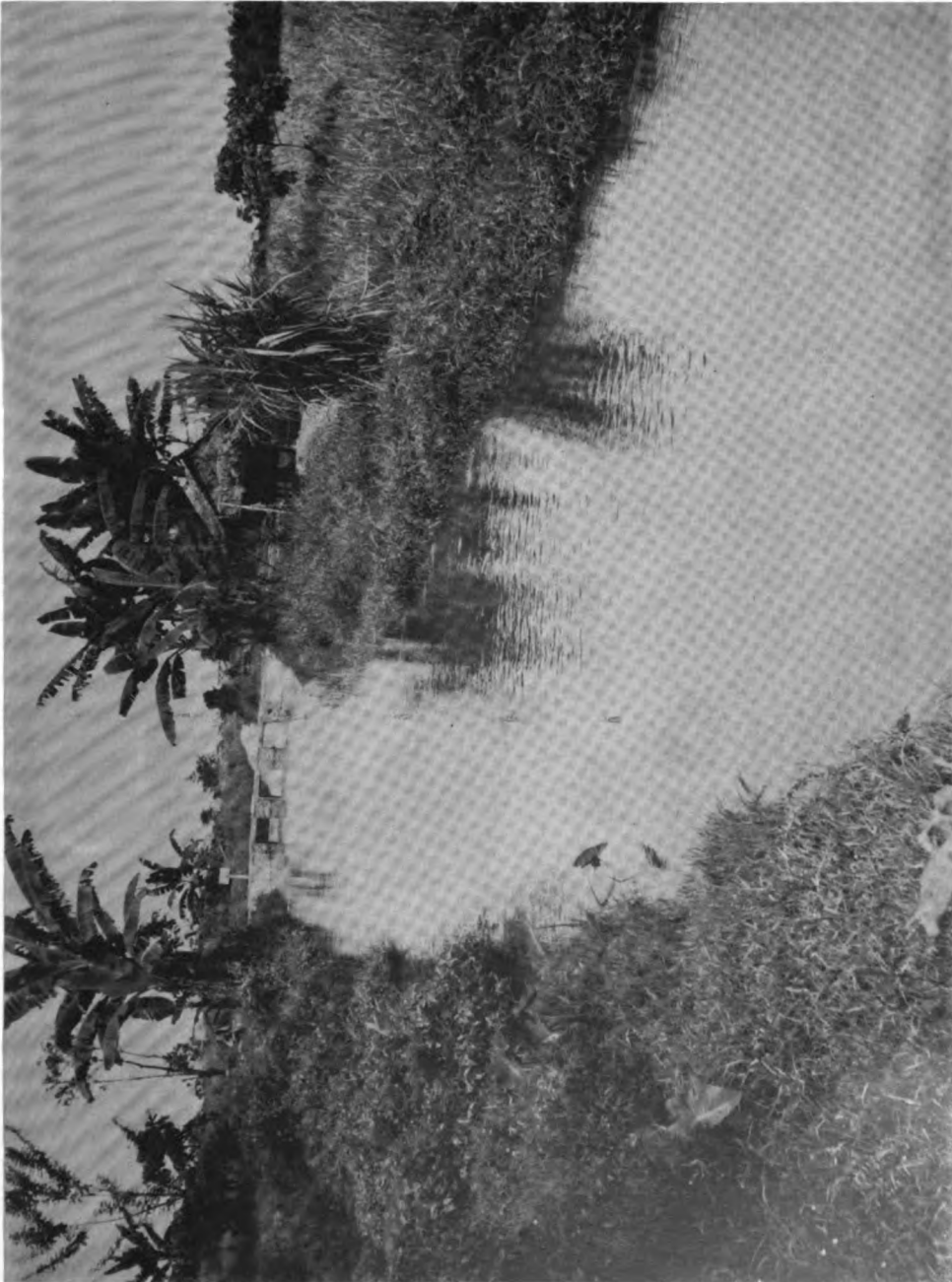
**PEMBANGUNAN T JEROTJOK pentegah bandjir SEI WAMPU di kota  
Tandjung Pura Kabupaten Langkat.**



**SUNGEI BOHOROK** sumber air untuk projek pengairan persawahan Namusisira-sira dan Namu Ukur di Kabupaten Langkat.

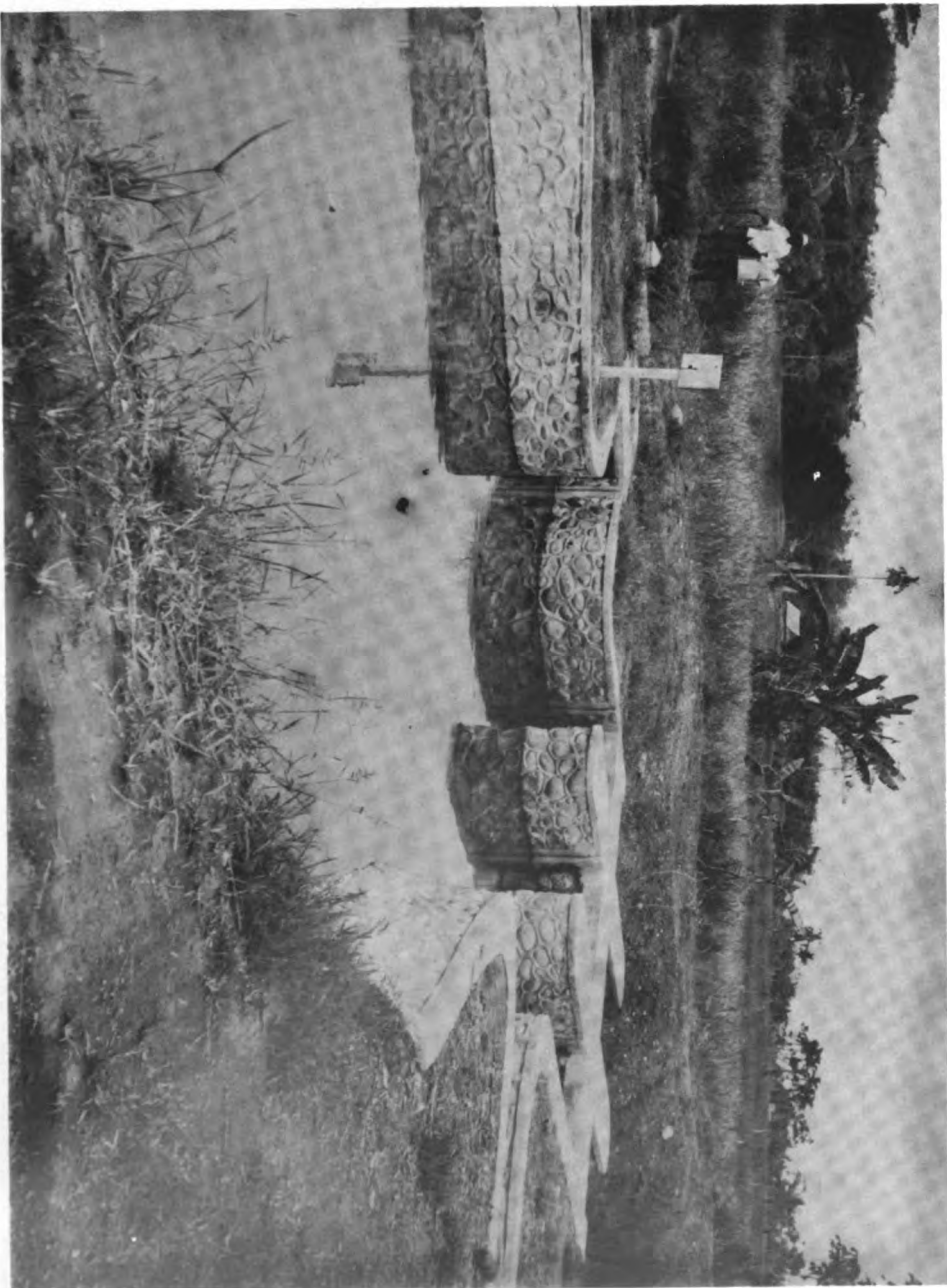


DAM PEMBAGIAN AIR di projek persawahahan Namusisira-sira Kabupaten Langkat.



**TALI AIR pada projek pengairan di Namusisira-sira Kabupaten Langkat.**





**DAM** Pembagian air ke III dari objek Pengaliran Namusisira-sira di Kabupaten Langkat.

**BAB V,**  
**PERDAGANGAN, DISTRIBUSI DAN KOPERASI.**

**Pendahuluan.**

Keadaan alam dan iklim Sumatera Utara memperlihatkan korelasi yang erat dengan struktur ekonomi di daerah ini.

Kehidupan sebahagian besar dari rakyat di daerah ini sangat bergantung kepada usaha pertanian atau sebagai karyawan pada perkebunan<sup>2</sup> rakyat yang berdiam disepanjang pantai hidup turun temurun sebagai nelayan.

Bidang pertanian meliputi penanaman padi, kelapa, sayur majur, karet, kelapa sawit, tembakau dan tanaman hijau ( cultures ) lainnya.

Dengan demikian tjiarak ekonomi di daerah ini umumnya berorientasi kepada pertanian, khususnya perkebunan.

Walaupun begitu, tidaklah dapat diabaikan usaha<sup>2</sup> peternakan, hasil hutan, pertambangan dan perindustrian.

Usaha<sup>2</sup> ini pada umumnya dijalankan oleh rakyat setjara ketjiil<sup>2</sup>an dan bersifat primitif - beberapa sudah berusaha setjara modern - baik dengan upaya sendiri, maupun dengan bimbingan dari Pemerintah.

Pemerintah ( baik Pusat maupun Daerah ) ada juga mendirikan Perusahaan<sup>2</sup>nya yang bergerak dibidang perdagangan, perkebunan, pertambangan, perindustrian, jasa, hiburan, bank dan perhotelan.

Perusahaan Perkebunan pada umumnya dipegang oleh Perusahaan Negara. Pada akhir<sup>2</sup> ini telah mulai berdjalan kembali Perusahaan Perkebunan Swasta asing yang dulunya diambil alih oleh Negara.

Dalam jumlah ketjiil terdapat juga Perusahaan Perkebunan Daerah dan Swasta Nasional.

Struktur ekonomi sedemikian ini menempatkan Daerah Sumatera Utara pada kedudukan yang penting bagi perekonomian Nasional, baik sebagai pemenuhan kebutuhan Daerah<sup>2</sup> lain, maupun sebagai penghasil devisa bagi Negara.

Sebaliknya struktur ekonomi sedemikian ini mengakibatkan Daerah Sumatera Utara merupakan daerah minus dalam produksi beras.

**\$ 1. PERDAGANGAN.**

Letak geografis dari Daerah Sumatera Utara yang berdekatan dengan Singapore dan Malaysia menempatkan Daerah Sumatera Utara pada kedudukan yang penting dalam bidang perdagangan disektor export dan import. Flow of goods ( arus barang ) tampak lantjar. Pasaran Sumatera Utara selalu dibandjiri oleh barang<sup>2</sup> ex import, yang umumnya terdiri atas barang<sup>2</sup> kelontong.

Sebaliknya letak geografis ini mempunyai segi<sup>2</sup> negatifnya, yaitu pemasukan barang<sup>2</sup> ex import ini yang pada umumnya terdiri atas barang<sup>2</sup> kelontong itu dapat diproduksi sendiri oleh industri dalam negeri tetapi dengan ongkos produksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga pasaran barang<sup>2</sup> ex import. ( misalnja sikat gigi, sisir dll. ), sehingga hal ini merupakan pukulan berat bagi industri dalam negeri.

Segi negatif lainnya, adalah, bahwa letak geografis ini merupakan perangsang bagi kegiatan<sup>2</sup> penyeludupan. Hasil<sup>2</sup> dari daerah ini yang dibawa keluar daerah/negeri berarti kerugian devisa bagi daerah sampai djutaan dollar U.S., suatu jumlah yang tidak mudah diperoleh/dipinjani dari Luar Negeri.

Barang<sup>2</sup> yang diseludupkan masuk ke daerah ini, disamping merupakan suatu pelanggaran hukum, dapat mengakibatkan kekatjauan ekonomi.

Dalam masalah harga barang<sup>2</sup>, terasa adanya kenaikan<sup>2</sup> yang disebabkan oleh adanya inflasi sebagaimana yang diperkirakan oleh Pusat.

Bagaimana laju inflasi tersebut berjalannya di Sumatera Utara dalam tahun 1967 dapat di tjaat s. b. b.:

- Djanuari s/d April = harga agak stabil.
- Mei s/d Oktober = kelihatan gejala kenaikan harga.

Hal ini antara lain disebabkan oleh bertambahnja volume uang Nasional dan djuga akibat naiknja Kurs BE.

- Nopember - Desember = terdjadi tragedi dalam soal harga, chususnja harga beras jang dalam tempo sebulan sadja mengalami kenaikan hingga 125%. Harga pasaran pernah mentjapai Rp. 65, - per kg. Tragedi kenaikan harga ini, antara lain disebabkan oleh:

- = menipisnja stock beras Sumatera Utara, djuga stock beras Nasional, bahkan stock beras Internasional.
- = adanja pemberitaan akan kenaikan gadji ditahun 1968 (faktor psikologis).
- = gangguan kekurangan benzin jang mengakibatkan kesukaran dalam transport. Kenaikan harga beras diatas banjak sedikitnja merangsang kenaikan harga barang lainnja. Pada achir tahun 1967 kelihatan gejala redanja kenaikan harga.

Tingkat harga pada minggu I dan II bulan Djanuari 1968 agak menaik dibandingkan dengan tingkat harga pada achir bulan Desember 1967, kemudian minggu berikutnya agak Stabil lagi.

Pada bulan2 Pebruari dan pertengahan Maret 1968, harga stabil. Tetapi pada achir Maret 1968, harga meningkat lagi, jang ditanggapi disebabkan adanja peraturan kenaikan tarif E.M.K.L. dalam mengangkut barang2, dimana tarif EMKL tsb. menaik sampai 125%.

Pada waktu akan dilangsungkannya pelantikan Kabinet Pembangunan, kelihatan tingkat harga barang2 menurun dengan drastis selama ± 2 minggu dan kemudian naik kembali dengan perlahan2.

Pada waktu achir2 ini kelihatan tingkat harga sudah agak stabil, dalam arti tidak begitu besar gerak naik/turunnja.

#### Sektor Ekspor.

Target Ekspor tahun 1967 untuk Daerah Propinsi Sumatera Utara ditetapkan sebesar U. S. \$150.000.000.--, Realisasinja: 458.923.173 kg = US \$. 114.198.870.--, dengan tjaatan didalamnja belum termasuk data2 dari Pelabuhan Sibolga, jang diperkirakan djika ini dimasukkan, maka realisasi ekspor ini tidak akan melebihi \$. 120.000.000,-

Target Ekspor tahun 1968 untuk Daerah Propinsi Sumatera Utara ditetapkan sebesar:

US. \$. 120.000.000.- Realisasinja dari bulan Djanuari s/d Djuni 1968, adalah sebesar:

US. \$. 58.884.000.- atau + US. \$. 9.814,000 per bulan.

Beberapa sebab tidak lantajarnya ekspor, dapat dikemukakan antara lain s. b. b.

#### - Faktor ekstern:

- = merosotnja harga di Luar Negeri.
- = devaluasi pondsterling oleh Inggeris dibulan Nopember 1967, khusus bagi ekspor jang harganja telah ditentukan dalam nilai pondsterling.
- = kurangnya stamp untuk ekspor kopi.

#### - Faktor intern:

- = penetapan check-price jang masih terasa kaku.
- = pajak pendjualan jang tinggi.
- = adanja pungutan2 lain (resmi dan tidak resmi).

Berbeda dengan harga2 golongan A, maka realisasi ekspor barang buah (gol. B) dengan adanja Peraturan 28 Djuli '67 telah memperlihatkan peningkatan dalam kwantiteit dan nilai dollarnja.

### Masalah Sajur-majur:

Meskipun konfrontasi sudah lama berakhir dan hubungan dagang dengan Singapura dan Malaysia telah dibuka setjara resmi, namun volume ekspor sajur-majur masih jauh dibawah volume sebelum konfrontasi.

Hal ini disebabkan oleh:

- belum adanya peraturan/penjatuan yang serasi.
- Singapura & Malaysia sendiri sedikit banjaknja sudah memproduksi sajur-majur.
- selama konfrontasi pasaran luar negeri telah direbut oleh Negara<sup>2</sup> lain (Taiwan, R. R. T. ).

Dalam keadaan seperti tersebut diatas, para petani produsen sajur-majur di Tanah Karo, Simalungun dan Tapanuli Utara meminta kepada Pemerintah agar turun tangan dalam menanggulangi kesulitan ini.

Menanggapi persoalan ini, lahiriah gagasan KOANDA yang pada prinsipnja mendapat support dari Pemda Prop. Sumatera Utara.

Gagasan KOANDA ini diajukan kepada Menteri Perdagangan, yang pada prinsipnja djuga menyetujui gagasan ini setelah adanya beberapa koreksi dan tambahan.

Pada prinsipnja semua pihak menyetujui gagasan ini. Hanya dalam penerapannja dijumpai sedikit keritjuhan.

KOANDA Sumatera pada pokoknja, menetapkan, bahwa;

Yang hanya boleh mengekspor sajur-majur dari Sumatera Utara, ialah exportir yang tergabung dalam Koordinasi Gabungan Usaha Ekspor yang dipimpin oleh INKOPAD Komisariat KOANDA Sumatera.

Oleh sementara pihak (umumnja dari exportir<sup>2</sup> Swasta dan KAPNI), tindakan KOANDA ini dianggap merupakan monopoli dalam bidang perdagangan.

Dalam menanggapi protes<sup>2</sup> dari sementara pihak ini, Panganda dalam briefingnja tanggal 28-5-1968 di depan Muspida Kabupaten Karo dan beberapa instansi yang ada hubungannja dengan perdagangan di Sumatera Utara, menegaskan :

- KOANDA ( c. q. INKOPAD ) dalam hal ini adalah sebagai pionir, sebagai penerobos atas kesulitan<sup>2</sup> yang selama ini dijumpai dalam perdagangan sajur-majur.
- Tindakan ini hanya bersifat sementara, djika ( dalam 3 atau 4 bulan ) keadaan sudah running well, maka pengaturan ini akan diserahkan kepada masyarakat/Pemda S. U.

Dalam praktik memang dijumpai segi negatifnja dari gagasan ini :

- beberapa bahan produksi (misalnja kentang, tomat) mengalami overproduksi, karena INKOPAD belum sempat mengadakan planning penanaman.

agen-agen pembeli INKOPAD kadang<sup>2</sup> mengadakan praktek<sup>2</sup>, yang merugikan petani produsen.

- petani yang hendak memotong sajur, terlebih dahulu harus melaporkannja ke INKOPAD. Hal ini terasa memberatkan.

Namun ada segi<sup>2</sup> positifnja, yang dapat dikemukakan, antara lain :

- Sedjak Mei-Djuni sadja Inkopad sudah mengadakan ekspor sebanyak  $\pm$  1.500 ton.
- Harga sajur-ekspor meningkat  $\pm$  50%.
- Kurang tepat kalau disebut sistim monopoli, karena harga belum/bukan ditentukan oleh INKOPAD, tetapi oleh Panitia harga yang beranggotakan Muspida Kabupaten Karo.
- Bekerdja dengan open management; kepada Pemda dilaporkan setjara regualir mengenai hasil-hasil pendjualan di Luar Negeri.

Mengingat tindakan INKOPAD ini hanya bersifat sementara, jaitu hanya sebagai perintis dan penerobos kesulitan<sup>2</sup>, maka Pemda Propinsi Sumatera Utara dalam hal ini masih memberikan supportnja.

Sektor Impor:

Djenis barang jang dimasukkan ialah :

1. Consumer goods.
2. Capital goods.

ad 1. Consumer goods:

Pada 6 bulan pertama tahun 1967 pasaran Sum. Utara dibandjiri oleh barang2 impor, lebih2 barang2 kelontong ex R. R. T. Disatu pihak hal ini telah membawa efek positif, jaitu stabilnja harga2, namun dilain pihak menimbulkan efek negatif.

Perlu diketahui, bahwa hampir semua barang impor ini, adalah barang kiriman, jang terdiri atas barang2 kelontong jang umumnja dapat diproduksi didalam negeri (telor, ketjap, sikat gigi, sisir dan lain sedjenisnja).

Bandjirnja barang2 kelontong ini langsung memukul industri dalam negeri. Tetapi dengan dihapuskan impor dengan tjara barang kiriman, maka arus barang kelontong ini sudah mereda. Meskipun ada kenaikan harga, namun semata2 disebabkan oleh faktor kenaikan harga jang sifatnja umum.

ad 2. Capital goods:

Umumnja hanja dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, misalnja :

aspal, stoomwals, kendaraan, spare-parts, pupuk d. l. l. dalam rangka rehabilitasi infra-struktur dan peningkatan produksi.

BARANG IMPOR JANG MASUK DIPELABUHAN BELAWAN.  
 DJANGKA WAKTU : DJANUARI S/D SEPTEMBER 1968.-

No.	Nama Barang :	Collie	Kg.	Keterangan
<b>I. PANGAN :</b>				
1.	Beras .....	900.469	48.279.819	
2.	Tepung .....	1.269.228	36.539.003	
3.	Gula Pasir .....	159.606	19.985.924	
4.	Garam .....	-	-	
5.	Ikan Asin .....	-	-	
6.	Sardines .....	-	-	
7.	Minuman .....	3.331	51.953	
8.	Djagung/Katjang .....	-	-	
9.	Rokok/tembakau .....	34.315	4.351.032	
10.	Hewan .....	-	-	
11.	Lain-lain pangan .....	35.008	1.165.828	(minjak goreng, susu, biscuit, daging kaleng, sajur2an )
<b>DJUMLAH:</b>		<b>2.401.957</b>	<b>110.373.559</b>	
<b>II. TEXTIEL:</b>				
1.	Textiel .....	40.012	4.957.999	
2.	Benang .....	-	-	
3.	Kain Batik/Sarong ....	10	2.050	
4.	Kapas .....	5.217	757.423	
5.	Lain-lain sandang .....	43	4.200	(kemedja, kaos kaki han- duk dsb )
<b>DJUMLAH:</b>		<b>45.282</b>	<b>5.721.672</b>	
<b>III. HASIL BUMI:</b>				
	(rempah2 dsb.)	1.260	191.425	

IV. BAHAN BANGUNAN:

1.	Besi Beton .....	3.188	359.503
2.	Besi kanal .....	-	-
3.	Besi Pelat .....	11.723	7.177.506
4.	Semen .....	979.710	52.568.425
5.	Aspal .....	2.018	564.900
6.	Lain-lain bahan bangunan	53.029	11.551.263

---

DJUMLAH: ..... 1.048.668 72.221.597

---

V. ALAT-ALAT TULIS:

1.	Karung .....	85.710	599.580
2.	Botol Kosong .....	1.860	94.720
3.	Drum kosong .....	1.291	178.628
4.	Peti kosong .....	-	-
5.	Koran tua .....	4.867	583.997
6.	Lain-lain pembungkus...	3.319	786.096

---

DJUMLAH : ..... 97.047 2.243.021

---

VII. BAHAN BAKAR:

1.	Minyak tanah .....	-	-
2.	Benzin .....	-	-
3.	Minyak lumur .....	6.220	533.757
4.	Batu bara .....	-	-
5.	Lain-lain bahan bakar ..	289	30.960

---

DJUMLAH : ..... 6.509 564.717

---

VIII. CHEMICALIN:

1.	Obat-obatan .....	3.067	210.665
2.	Pupuk .....	497.405	21.737.620
3.	Sabun .....	3.160	206.850
4.	Lain-lain chemicalin ...	138.215	16.531.306

---

DJUMLAH: ..... 641.847 38.686.441

---

IX. MESIN-MESIN:

1.	Mesin .....	54	1.000.779
2.	Alat mesin .....	8.563	656.596
3.	Alat perang .....	2	20.500
4.	Kendaraan bermesin ...	879	1.415.503
5.	General Cargo .....	248.219	22.316.706
6.	Ban Luar Mobil .....	36.958	4.505.103
7.	Ban Dalam Mobil .....	5.661	486.725
8.	Ban Luar Speda .....	3.727	260.242
9.	Ban Dalam Speda .....	90	8.000
10.	Lain-lain alat mesin ...	4.544	3.516.391

---

DJUMLAH : ..... 308.697 34.186.545

---



---

X. KELONTONG: ..... 683.326 31.110.351

---

Perdagangan Antar - Pulau (Interinsulair):

Dengan keluarnya S. K. Menteri Perdagangan No. 101/SK/VII/67 tgl. 14 Agustus 1967, maka mulai 1 Sep. 1967 dalam perdagangan Antar Pulau, Indonesia sudah dianggap satu Unit pasar.

Semua jenis barang bebas diantar pulaukan, kecuali kedaerah perbatasan, untuk jenis barang tertentu masih dilindungi oleh SIPAP (Karet, Kopra, Kopi bidji, Lada, Tembakau lembaran dan Timah), namun oleh Pemerintah Daerah Sum. Utara khusus kedaerah perbatasan ini diambil kebijaksanaan untuk tetap mengadakan pengawasan atas beberapa jenis barang tertentu lainnya (selain 6 matjam barang tsb. diatas).

Dengan demikian diusahakan agar jumlah pemberian izin Antar Pulau dapat disesuaikan dengan kebutuhan Konsumsi Daerah tersebut. Pengawasan atas barang tsb. diatas dilakukan dengan alasan:

- Kemungkinan adanya penyeludupan kedaerah seberang (Malaysia/Singapura).

Sering terjadi permohonan pengiriman djauh melebihi dari kebutuhan konsumsi Daerah tsb. Misal : adanya permohonan untuk mengirim djagung/katjang kuning sebesar 75 ton Kuala Tungkal.

Sudah tentu jumlah sebesar itu melebihi kebutuhan Daerah Kuala Tungkal.

- Besar dugaan, djika Antar Pulau ke Daerah Perbatasan dibebaskan, maka hasil2 produksi Sumatera Utara akan mengalir dengan deras, jang dari sudut lain djuga merugikan Pemerintah Daerah Sumatera Utara, jaitu berupa hilangnya kemungkinan memperoleh ADO.

Kebidjaksanaan jang diambil oleh Pemda jang berupa pengawasan atas beberapa jenis barang tsb. diatas dilaksanakan dalam tahun 1967. Untuk tahun 1968 kebijaksanaan tsb. sudah ditinjau kembali dan disesuaikan dengan politik Ekonomi Pusat, tetapi di-saat2 situasi menggontjangkan, Pemda akan turun tangan lagi.



BEBERAPA ANGKA BARANG2 ANTAR PULAU TAHUN 1962.-

A.		<u>EKSPOR (keluar).</u>		<u>IMPOR (masuk).</u>	
Kwartal	I.	10.538.788	Kg.	94.450.930	Kg.
"	II.	18.738.664	"	116.169.570	"
"	III.	13.458.712	"	135.174.920	"
"	IV.	12.638.155	"	175.469.518	"
Djumlah		55.374.319	Kg.	521.264.938	Kg.

B. Beberapa matjam barang2 antar pulau berasal dari binatang hidup/industeri.

		<u>Keluar</u>	<u>Masuk</u>
1.	Kerbau	63 ekor	105 ekor
2.	Sapi	-	582 "
3.	Kambing/domba	99 "	-
4.	Babi	20.035 "	250 "
5.	Terak bersajap	139.690 "	-
6.	Daging segar	57.828	10.315 kg.
7.	Susu kental	266.575 "	320.828 "
8.	Susu Entjer	6.400 ltr.	41.180 ltr.
9.	Telor ayam/itek	3.729.556 btr.	1.000 btr.
10.	a. Ikan basah	197.404 Kg.	800 kg.
	b. Ikan diawetkan	109.613 "	861 "
	c. Ikan Asin	2.022.349 "	21.170 "
11.	Teri	37.829 "	-
12.	Udang kering	187.861 "	760 "
13.	Tripang diawetkan/asap	3.403 "	18.039 "
14.	Kerang2an/binatang lunak	321.450 "	288 "

C. BAHAN2 LAINNJA:

1.	Djagung	2.474.520	Kg.	-
2.	Beras	3.704.966	"	2.521.512 kg.
3.	Tepung Terigu	559.477	"	137.000 "
4.	Kentang	390.944	"	10.760 "
5.	Sajur2an segar	933.486	"	-
6.	Sajur2an	350.880	"	9.874 "
7.	" diawetkan	129.771	"	18.525 "
8.	Tjengkeh	2.549.412	"	-

BARANG<sub>2</sub> ANTAR PULAU JANG MASUK/KELUAR DI PELABUHAN BELAWAN,  
 DJANGKA WAKTU : DJANUARI S/D SEPTEMBER 1968. -

-----  
 No. NAMA BARANG SATUAN M A S U K K E L U A R K E T E R A N G A N  
 -----

I. PANGAN :

No.	NAMA BARANG	SATUAN	M A S U K	K E L U A R	K E T E R A N G A N
1.	Beras .....	kg/ton	4.999,283	8.728,841	KETERANGAN
2.	Tepung .....	"	1.072,212	-	
3.	Gula pasir .....	"	29.905,194	65,174	
4.	Garam .....	"	30.528,036	-	
5.	Ikan asin .....	"	16.626,846	2.213,106	
6.	Ikan serdansis .....	"	-	-	
7.	Minuman .....	"	3.391,246	74,412	
8.	Djagung/katjang .....	"	1.034,940	685,741	
9.	Rokok/tembakau. ....	"	11.660,337	1.204,822	
10.	Hewan .....	"	-	-	
11.	Lain-lain Pangan: .....	"	2.695.660	1.615.119	
	( minjak goreng, susu, biscuit, daging kaleng, sajur2an )				
DJUMLAH :		"	101.913,754	14.587,215	

II. TEKSTIL :

1.	Tekstil .....	"	1.215,706	153,250	
2.	Benang .....	"	261,706	88,510	
3.	Kain Batik/Sarong .....	"	95,825	2.100	
4.	Kapas .....	"	267,935	-	
5.	Lain <sub>2</sub> Sandang .....	"	3,045	60.450	
LDUMLAH :		"	1.844.130	304.310	

III. HASIL BUMI :

1.	Kopra .....	"	741,251	80,700	
2.	Teh .....	"	185,720	23,378	
3.	Kopi .....	"	407,073	56,396	
4.	Damar .....	"	12,100	69,282	
5.	Tjengkeh .....	"	4,810	45,550	
6.	Gambir .....	"	5,800	34,692	
7.	Karet .....	"	22.037,731	417,400	
8.	Lain <sub>2</sub> Hasil Bumi (rempah <sub>2</sub> dsb )	"	7.911,578	2.310,946	
DJUMLAH :		"	31.306,063	3.038,344	

IV.	<u>BAHAN BANGUNAN :</u>		MASUK.	KELUAR.
1.	Besi Rotan .....	kg/ton	251.375	
2.	Besi Pelat .....	"	198.000	12,500
3.	Besi Kanal .....	"	303.162	1,000
4.	Sement .....	"	9.433.476	-
5.	Aspal .....	"	135.900	-
6.	Kaju Djati .....	"	155.800	-
7.	Seng Pelat .....	"	192.000	-
8.	Lain Bahan Bangunan ( Paku, kawat, seng dsb ) .....	"	3.219.169	501,586
	<b>DJUMLAH :</b>		<b>13.888,882</b>	<b>515,086</b>
<hr/>				
V.	<u>ALAT TULIS/TJETAK :</u>			
1.	Kertas .....	"	323,760	98,167
2.	Karbon .....	"	-	-
3.	Buku .....	"	65,190	0,754
4.	Lain alat tulis (tinta, stofmap dsb ) .....	"	85.465	3,850
	<b>DJUMLAH :</b>	"	<b>474,415</b>	<b>110,771</b>
<hr/>				
VI.	<u>BAHAN PEMBUNGKUS :</u>			
1.	Karung .....	"	1.218.850	-
2.	Botol kosong .....	"	551,728	252,594
3.	Drum kosong .....	"	80,900	127,113
4.	Peti kosong .....	"	-	-
5.	Karong kosong .....	"	-	286,847
6.	Lain pembungkus .....	"	167.411	636,632
	<b>DJUMLAH :</b>	"	<b>2.018,889</b>	<b>1.303,186</b>
<hr/>				
VII.	<u>BAHAN BAKAR :</u>			
1.	Minjak Tanah .....	"	81.446,325	-
2.	Minjak Benzin .....	"	118.735,000	-
3.	Minjak Lumur .....	"	11.757,401	1.018,491
4.	Batu Bara .....	"	74,132	2,500
5.	Lain Bahan Bakar .....	"	97.618,380	1,200
	<b>DJUMLAH :</b>	"	<b>309.631,238</b>	<b>1.022,191</b>
<hr/>				
VIII.	<u>CHEMICALIEN :</u>			
1.	Obatan .....	"	536,145	19,264
2.	Pupuk/Mest .....	"	1.804,292	170,000
3.	Sabun .....	"	812,965	3,500
4.	Lain Chemicalien .....	"	1.862,831	209,707
	<b>DJUMLAH :</b>	"	<b>5.016,233</b>	<b>402,471</b>
<hr/>				

IX. MESIN-MESIN :

1.	Mesin . . . . .	kg/ton	2,500	29,925
1.	Alat Mesin . . . . .	"	99,013	9,550
3.	Alat perang . . . . .	"	0,700	-
4.	Kendaraan Bermesin	"	226,805	19,235
5.	General Cargo	"	3,853,852	43,528
6.	Ban Luar Mobil	"	530,143	958
7.	" Dalam Mobil	"	115,685	-
8.	Ban Luar Sepeda	"	291,661	3,100
9.	Ban Dalam Sepeda	"	42,027	-
10.	Lain Alat Mesin	"	132,670	2,010
	DJUMLAH :	"	5,295,056	108,306

X. KELONTONG :

1.	KELONTONG . . . . .	"	3,600,839	2,237,795
----	---------------------	---	-----------	-----------

---

No.	9 Bahan pe- Kok/Bahan Bangunan.	Dasar Per- hitungan.	Djuml. Djiwa a. Thn. 1967 b. Thn. 1968	sa- tu- an.	Kebutuhan. a. Thn. 1967 b. Thn. 1968	S U	
						I M P O R	
1.	2.	3.	4.	5.	6.	B: THR: 1967 (semester I)	
						7.	
1.	B E R A S.	p/tahun	a. 5.785.200 b. 5.936.600	ton. "	a. 861.120 b. 925.090	a. 43.606 b. 31.616	
2.	GULA PASIR.	PENGA LAMAM	idem.	"	a. 50.400 b. 50.400	a. 5.241 b. 15.177	
3.	TEPUNG TER- RIGU	"-	idem.	"	a. 12.600 b. 12.600	a. 15.872 b. 16.703	
4.	TEKSTIL.	"-	idem.	mtr. "	a. 39031.100 b. 40000.000	a. 31565.870 b. 27167.581	
5.	S A B U N.	p/tahun.	idem.	ton.	a. 60.000 b. 64.000	a. 224 b. 207	
6.	K O P R A.	PENGALAMAN	idem.	"	a. 48.000 b. 48.000	a. -	
7.	MINJAK GORENG	p/tahun.	idem.	"	a. 34.700 b. 34.700	a. 2.449 b. 645	
8.	BENANG TENUN	"	idem	"	a. 4.000 b. 4.000	a. 25 b. 274	
9.	P U P U K. Z A D S S S Z K	"	idem.	"	a. 42.193 b. 42.193	a. 30.216 b. 12.839	
10.	S E M E N.	-	-	"	b. 52.569	b. 7.294	

A R T I K U L Y ( o x - )			K E T E R A N G A N .
P I L A R P U L A U L O K A L / D A E R A H D J U M L A H			
a. Thn. 1967 (semester I)	a. Thn. 1967 (semester I)	( kel. 7+ 8+9 )	11.
8.	9.	10.	
a. b. 11.246 1.890	a. 789.120 b. 846.090	843.972 879.596	<b>DISTRIBUSI :</b> PPN/Swasta Nas. =108.000 ton/thn. ABRI/Peg. Negeri = 36.000 ton/thn. <b>HARGA RATA2 :</b> 1967-Rp. 19.02 perkg. 1968-Rp. 43.88 -"- (semester I).
a. b. 40.170 24.250	- -	45.411 39.427	Bulan2 biasa: 10x4.000 ton = 40.000 tn " Lebaran: 1x5.600 " = 5.600 tn " Natal/T: Baru : 1x4.800 " = 4.800 tn D J U M L A H = 50.400 tn  Harga rata2 : 1967-Rp. 24.25 perkg. 1968-Rp. 53.37 " " (semester I)
a. b. 451 432	- -	16.323 17.135	Routine : 10x1000 ton = 10.000 ton Lebaran 140%: 1x.... ton = 1.400 ton Natal/T. Baru, 120%: 1x.... = 1.200 ton D J U M L A H = 12.600 ton
a. b. 16981.216 6067.306	a. 2195.608 b. 5646.712	50.742.694 38.881.601	Karjawan PPN=2 mtr/orang/sebulan =307.749 orang. Tanggungan = 1 mtr/orang/sebulan, =608.257 orang. PENDUDUK UMUM/PEG. NEGERI/ ABRI/DLL. 5 mtr. seorang/setahun. KEBUTUHAN PER-ORANG 0,9 kg p/bulan.
a. b. 522 -	a. 48.000 b. 24.000	48.746 24.207	
	a. 23.060 b. 3.905	23.060 3.005	
a. b. 5.245 -	a. 27.300 b. 14.877	34.994 15.522	Untuk pabrik Sabun 7.200 ton Untuk penduduk 27.500 ton
a. b. 250 432	a. - -	275 706	Alat tenun mesin 629 buah. " " buk an mesin 8.412 buah. R a d j u t 106buah.
a. b. 7.914 367	- -	38.130 13.206	Luas Areal: Sawah = 315.000 HA. Ladang = 150.000 HA. D J U M L A H = 465.000 HA.
b. 7.294	-	59.863	KEKURANGAN Thn 1967=4.063 Ton Thn 1968=28.987 Ton. (semester I). PEMASUKAN SEMEN SAMPAI DENGAN BULAN SEPTEMBER 1968.-

**DAFTAR KEBUTUHAN AKAN KERTAS**  
**DAERAH SUMATERA UTARA (1968)**

No. Urut	Djenis	Satuan	Banjajnja	Keterangan
1.	HVS	TON	4.000	Berbagai ukuran
2.	Doorslag	TON	1.000	Berbagai ukuran dan warna
3.	H. H. I.	TON	) 500	
4.	Karton	TON	2.500	Berbagai djenis
5.	Craft-paper	TON	750	Berbagai ukuran dan djenis
6.	Kertas Koran	TON	1.320	Berbagai ukuran ( rotasi )
7.	Kertas tjetak	TON	1.500	Untuk Buku Sekolah
<b>DJUMLAH</b>		TON	11.570	

Angka<sup>2</sup> dari :

- 1). O.P.S. Crafika Medan
- 2). Djapensu Medan
- 3). Pustaka Madju Medan.

-----

**PERATURAN<sub>2</sub> UMUM DAN KHUSUS BIDANG  
PERDAGANGAN DALAM NEGERI. -**

-----

**A. Perusahaan Perdagangan/djasa :**

**I. Perusahaan Perdagangan/Djasa Asing :**

- a. Bedrijfs-reglementerings-ordonantie 1934 (Staatsblad 1938 No. 86) tentang Penjaluran Perusahaan<sub>2</sub>.
- b. Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1957 (L. N. tahun 1957 No. 7), tentang Peraturan Penjaluran Perusahaan.
- c. Surat Keputusan Bersama Menteri Perindustrian dan Menteri Perdagangan No. 2077/M/Perind. tgl. 3 September 1957. 2430/M/Perdag.
- d. Surat-Keputusan Menteri Perdagangan No. 96/SK/VIII/67 tanggal 14 Agustus 1967 tentang perubahan tarif uang retribusi perusahaan.

**II. Perusahaan Perdagangan/Djasa Nasional :**

- a. Surat Keputusan Menteri Perdagangan No. 101/M. tgl. 8 Januari 1959.
- b. Surat Keputusan Menteri Perdagangan dan Koperasi No. 005/SK/IV/1966, tertgl. 13 April 1966 tentang perubahan besarnja tarif uang djaminan perusahaan.
- c. Surat-Keputusan Menteri Perdagangan No. 96/SK/VIII/67 tanggal 14 Agustus 1967 tentang perubahan besarnja tarif uang retribusi.

**III. Pembatasan Perusahaan Perdagangan Asing :**

- a. Peraturan Presiden No. 10 Tahun 1959 tentang larangan bagi usaha perdagangan Ketjil/Etjeran jang bersifat asing diluar ibukota daerah Swatantra I dan II serta Keresidenan.
- b. Surat-Keputusan Bersama Menteri Perdagangan dan Transkopemada No. 7852/M. Perdag. tgl. 12  
38/33/M. M/XII/59/Transkopemada  
Desember 1959 tentang pelaksanaan P. P. 10/1959.

**B. Pergudangan / Ruangan :**

- a. Undang<sub>2</sub> No. 11 tahun 1965 (L. N. 1965 No. 54) tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang<sub>2</sub> No. 5 tahun 1962 tentang Perubahan Undang<sub>2</sub> No. 2 Prp. Tahun 1966 tentang Pergudangan (L. N. Tahun 1962 No. 31) menjadi Undang<sub>2</sub>.
- b. Surat-Keputusan Menteri Perdagangan Dalam Negeri/Kuasa Menteri Perdagangan Luar Negeri No. 109/MPDN/SK/65 tertgl. 13 Agustus 1965 tentang Pelaksanaan Undang<sub>2</sub> No. 11 tahun 1965.
- c. Surat-Keputusan Menteri Perdagangan No. 97/SK/VIII/67 tanggal 14 Agustus 1967 tentang perubahan besarnja tarif biaya administrasi gudang/ruangan.

**C. Perdagangan Antar Pulau :**

- a. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang<sub>2</sub> No. 8 tahun 1962 tentang Perdagangan Barang<sub>2</sub> Daerah Pengawasan.
- b. Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 1962 tentang Perdagangan Barang<sub>2</sub> Dalam Negeri.



- c. Surat-Keputusan Menteri Perdagangan No. 142/M/SK/62 tgl. 4 Agustus 1962 tentang Pengangkutan Barang<sup>2</sup> Dalam Pengawasan Dalam Daerah Pabean Indonesia.
- d. Surat-Keputusan Menteri Perdagangan No. 35/M/SK/63 tgl. 12 Djuni 1963 dan SK. Menteri Perdagangan No. 170/M/SK/63 tgl. 5 Djuni 1964.
- e. Surat-Menteri Perdagangan No. 101/SK/VIII/67 tgl. 14 Agustus 1967 tentang Barang<sup>2</sup> Dalam Pengawasan dan tugas, wewenang dan tanggung-djawab bidang perdagangan antar pulau.

**D. Organisasi Perusahaan Sedjenis :**

- 1. Peraturan Pemerintah No. 243 tahun 1961 tentang ketentuan Pokok Pembentukan Organisasi Perusahaan.
- 2. Surat-Keputusan Menteri Perdagangan No. 115/M/SK/62 tgl. 13 Djuli 1962 tentang Pembentukan Organisasi Perusahaan Sedjenis dilingkungan Departemen Perdagangan.
- 3. Surat-Keputusan Menteri Perdagangan masing<sup>2</sup> :
  - a. No. 177/M/SK/62 tgl. 24-9-1962 tentang Pembentukan O. P. S. Impor.
  - b. No. 178/M/SK/62 tgl. 24-9-1962 tentang Pembentukan O. P. S. Pedagang Perantara Indonesia.
  - c. No. 179/M/SK/62 tgl. 24-9-1962 tentang Pembentukan O. P. S. Pedagang Antar Pulau Indonesia.
  - d. No. 180/M/SK/62 tgl. 24-9-1962 tentang Pembentukan O. P. S. Pengusaha Toko Etjoran Indonesia.
  - e. No. 181/M/SK/62 tgl. 24-9-1962 tentang Pembentukan O. P. S. Pedagang Etjoran Indonesia.

**E. Tata Niaga Gula Pasir Dalam Negeri :**

- 1. Keputusan Menteri Utama Bidang Ekonomi dan Keuangan No. Kep/50/Mekku/VII/1967 tertgl. 14 Djuli 1967 - tentang Tata Niaga Gula-Pasir.
- 2. Surat Keputusan Bersama Menteri Perdagangan dan Menteri Perkebunan No. 116a/SKB/VIII/1967  
 tanggal 30 Agustus 1967 tentang  
 152/Kpts/Ekku/10/1967  
 Pengaturan Pelaksanaan Tata Niaga Gula Pasir Produksi Dalam Negeri.
- 3. Surat Dirdjen. Perdagangan Dalam Negeri No. 0331/D/PDN/S/XI/67 tertgl. 9 Nopember 1967 perihal Tata Niaga gula pasir Produksi Dalam Negeri.

**F. Tata Niaga Kopra :**

- 1. Surat-Keputusan Menteri Perdagangan No. 009/SK/I/1967 tertgl. 27 Februari 1967 tentang Tata Niaga Kopra.
- 2. Instruksi Dirdjen. Perdagangan Dalam Negeri No. 04/D/PDN/I/67 tgl. 27 Djanuari 1967 tentang Pelaksanaan SK. Menteri Perdagangan No. 009/SK/I/1967 tanggal 27 Pebruari 1967.
- 3. Instruksi Dirdjen. Perdagangan Dalam Negeri No. 012/D/PDN/INST/67 tanggal 30 April 1967 tentang Pengawasan dan Penertiban Tata Niaga Kopra.
- 4. Instruksi Dirdjen. Perdagangan Dalam Negeri No. 05/D/PDN/INS/II/68 tanggal 10 Februari 1968 perihal alokasi kopra untuk keperluan lokal, Antar pulau ke Djawa dan ekspor tahun 1968.
- 5. S.K. Menteri Negara Ekonomi, Keuangan dan Industri No. Kep/17/Mekun/4/1968 tanggal 18 April 1968 tentang Pembentukan Badan Koordinasi Kopra.

G. Wajib Lapoꝛ Bahan Pokok :

1. Surat-Keputusan Menteri Perdagangan No. 16/Kp/7/1968 tgl. 15 Djuli 1968 tentang Wajib Lapoꝛ beberapa djenis bahan pokok yang sangat penting (yang sangat esensial).
2. Surat-Keputusan Menteri Perdagangan No. 01/M/INS/VII/68 tgl. 23 Djuli 1968 tentang Pelaksanaan SK. Menteri Perdagangan No. 16/Kp/7/1968 tanggal 15 Djuli 1968.
3. Surat-Keputusan Menteri Perdagangan No. 25/Kp/7/1968 tgl. 23 Djuli 1968 tentang Ralat Keputusan Menteri Perdagangan No. 16/Kp/7/1968 tanggal 15 Djuli 1968.

Djumlah perusahaan perdagangan/djasa  
diseluruh Sumatera Utara.

-----

No,	Fungsi Perusahaan	Nasional	Asing	Djumlah
1.	Perusahaan Perdagangan Besar	670	31	701
2.	" " Perantara	4.601	989	5.590
3.	" " Etjeran	22.115	2.814	24.929
		27.386	3.834	31.220

=====

Djumlah pergudangan dan/atau ruangan  
diseluruh Sumatera Utara.

-----

No.	Djenis	Nasional	Asing	Djumlah
1.	Gudang	2.386	612	2.998
2.	Ruangan	3.727	1.229	4.956

-----

**ORGANISASI PERWAKILAN DEPARTEMEN PERDAGANGAN  
PROPINSI SUMATERA UTARA**

---

**I. TINGKAT RPOPINSI**

---

.Kepala Perwakilan Departemen Perdagangan Propinsi Sumatera  
Utara .

Djalan Hindu No. 4 - Medan.

Telepon No. 23524. -

- |    |  |   |
|----|--|---|
| a. | <u>Sekretariat Umum :</u>                | Djalan Hindu No. 4 - Medan<br>Telepon No. 23524.            |
| b. | <u>Bagian Perdagangan Dalam Negeri :</u> | Djalan Sukamulia 17 - Medan<br>Telepon No. 23522.           |
|    | 1. Seksi Pengadaan dan njaluran :        | Djalan Sukamulia 17 - Medan<br>Telepon No. 23521.           |
|    | 2. Seksi Metrologi :                     | Djalan Sekolah Teknik Menengah Medan.<br>Telepon No. 23106. |
|    | 3. Seksi Harga :                         | Djalan Hindu No. 4 - Medan<br>Telepon No. 23524.            |
| c. | <u>Bagian Perdagangan Luar Negeri :</u>  | Djalan Sukamulia 17 - Medan<br>Telepon No. 23526.           |
|    | 1. Seksi Ekspor :                        | Djalan Sukamulia 17 - Medan<br>Telepon No. 23526.           |
|    | 2. Seksi Impor :                         | Djalan Sukamulia 17 - Medan<br>Telepon No. 23527.           |
|    | 3. Seksi Marketing & Research            | Djalan Sukamulia 17 - Medan<br>Telepon No. 23525.           |

**II. TINGKAT KABUPATEN**

---

- |    |                                  |   |
|----|----------------------------------|---|
| 1. | Tjabang Pengadaan dan Penjaluran | Kotamadya Medan :<br>Djalan Sukamulia 17 - Medan<br>Telepon No. 23521.          |
| 2. | Tjabang Pengadaan dan Penjaluran | Kabupaten Deli & Serdang :<br>Djalan Sukamulia 17 - Medan<br>Telepon No. 23521. |
| 3. | Tjabang Pengadaan dan Penjaluran | Kabupaten Langkat :<br>Djalan Sukamulia 17 - Medan<br>Telepon No. 23521         |
| 4. | Tjabang Pengadaan dan Penjaluran | Kabupaten Simelungun :<br>Djalan Sukamulia 17 - Medan<br>Telepon No. 23521.     |

5. Tjabang Pengadaan dan Penjaluran Kabupaten Tanah Karo dan Dairi: Dairi :  
Djalan Sukamulia No. 17 - Medan.  
Telepon No. 23521.
6. Tjabang Pengadaan dan Penjaluran Kabupaten Asahan dan Lb. Batu:  
Djalan Sukamulia No. 17 - Medan.  
Telepon No. 23521.
7. Tjabang Pengadaan dan Penjaluran Tapanuli :  
Djalan Sutomo No. 51 - Sibolga.  
Telepon No. 19 - Sibolga.
8. Tjabang Pengadaan dan Penjaluran Tapanuli Selatan :  
Djalan Batang Pane No. 3 Pd.  
Sidempuan.  
Telepon No.
9. Tjabang Pengadaan dan Penjaluran Kabupaten Nias :  
Gunung Sitoli  
Telepon No.
10. Tjabang Direktorat Ekspor Tapanuli :  
Djalan Sutomo No. 51 - Sibolga.  
Telepon No. 19 Sibolga.
11. Tjabang Direktorat Ekspor Kabupaten Nias :  
Gunung Sitoli  
Telepon No.

## METROLOGI.

### I. RIWAJAT DARI DJAWATAN METROLOGI.

Djawatan Metrologi bernama pada Djaman Nederlands Indie :  
't ykwezen dan kantor<sub>2</sub> di daerah : ykkantoor.

Pada zaman Dai Nippon berkuasa di Indonesia bernama :  
Do Rye Koku Konteisyo dan pada zaman R. I. S. berganti nama mendjadi Djawatan Tera. Pada tahun enampuluhan berganti nama mendjadi Djaw. Metrologi, karena nama Metrologi dirasa lebih tjotjok dengan fungsinya sebagai badan jang mengawasi ukuran berat dan volume segala penjerahan barang padat, tjair maupun gas.

Sedjak bulan September 1965 Djawatan Metrologi jang berdiri langsung dibawah Departemen Perdagangan, diintegrasikan kedalam tubuh Perwakilan Departemen Perdagangan tingkat Propinsi sebagai Seksi Metrologi dari padanja.

### II. FUNKTIE METROLOGI :

Dasar kerdja Metrologi adalah Undang<sub>2</sub> Tera 1949 dengan lampirannya instruksi tehnis Djawatan Tera untuk melaksanakan Undang<sub>2</sub> Tera 1949 itu. Motto Metrologi adalah :

"Bantjana patakaran, pralaja kapradanan" tertjantum pada symbol (badge) jang dikenakan pada pakalan dinas pedjabat<sub>2</sub> Metrologi.

"Bantjana patakaran, pralaja kapradanan" adalah dalam bahasa Sanskerta dan bermakna: Djikalau ukuran, takaran dan timbangan satu sama jang lain dalam bahasa tidak tjotjok lagi, maka kepertjajaan akan musnah/keraguan akan kerdja timbul.

Memang kebutuhan pengawasan akan kebenaran pada ukuran, takaran dan timbangan jang ueredar dichalajak ramai tidak terbatas pada pekerdjaan dijual/beli sadja, melainkan sampai ke-pekerdjaan ilmiah, kepentingan Juridis ketabiban/pengobatan dan olah ra

### III. PERKEMBANGAN METROLOGI DI SUMATERA UTARA :

Perkembangan Metrologi pada hakekatnja tidak terlepas dari faktor<sub>2</sub> :

- a. perkembangan ekonomie
- b. perkembangan keamanan
- c. perkembangan keuangan Negara.

Harus diakui, bahwa Seksi Metrologi pada Perwakilan Departemen Perdagangan Propinsi Sumatera Utara belum dapat mentjapai hasil kerdja jang ditjapai pada zaman kolonial. Masih banjak kota<sub>2</sub> daerah jang pada zaman itu tertjantum sebagai kota-sidang tera-ulangan belum djuga dapat dikundjungi, disebabkan :

- a. kesukaran angkutan alat<sub>2</sub> tera jang beratnja k. l. 1000 kg.
- b. kesukaran persediaan uang kerdja untuk ongkos<sub>2</sub> pelaksanaanja.

Walaupun demikian, kemadjuan pelaksanaan fungsi Metrologi, terutama perkembangan dizaman Orba dapat terasa. Produksi daerah Sumatera Utara akan patakaran jang ditera dalam tahun 1968 sampai achir bulan Agustus 1968 adalah :

a.	takaran . . . . .	8.659	buah.
b.	anak timbangan . . . . .	392	"
c.	timbangan . . . . .	3.602	"
d.	wagon tangki . . . . .	13	"
e.	pompa minjak tjampur	4	"

Kekurangan akan anak timbangan dipenuhi dengan kiriman dari Djawa. Produksi takaran telah dimulai pada tahun 1967, sehingga Sumatera Utara dapat memenuhi kebutuhan akan takaran sendiri, tidak perlu mendatangkan lagi dari Djawa.

Dapat disajangkan djuga bahwa masih ada import wagon tangki dari luar Negeri, karena pembikinan wagon tangki di Medan tidak kalah kekuatan dan mutu lainnja, sedangkan harga melawan djuga.

Activitas Seksi Metrologi jang pegawainja berdjumlah 24 orang mendjeladjahi daerah Propinsi Sumatera Utara sampai ke pelosoknja dan tapal batasnja seperti Muara Sipongi dan Natal, Besitang dan Pangkalan Susu, Sungai Berombang dan Langga Pajung, tampak pada hasil tera ulangan tahun 1968 sampai achir bulan Augustus 1968 dibawah ini :

a.	ukuran . . . . .	1.273	buah.
b.	anak timbangan . . . . .	61.735	"
c.	timbangan . . . . .	38.471	"
d.	wagon tangki . . . . .	154	"
e.	pompa minjak tjampur . . . . .	22	"
f.	pompa bensin . . . . .	8	"
g.	kota daerah jang dikundjungi . . . .	96	"
h.	kebun2 jang dikundjungi . . . . .	29	"

Belum termasuk lagi timbangan2 dari PNKA, DLLD, PN. Postel dll. instansi jang djuga ditera-ulangkan setiap tahun.

GABUNGAN PERUSAHAAN.

- I. P.P. No. 243 tahun 1961 tgl. 23-12-1961. Ketentuan<sup>2</sup> pokok mengenai Gabungan Perusahaan Sedjenis (G.P.S.).
- II. S.K. Menteri Perdagangan No. 115/M/S.K/62 tgl. 13-7-1962. Peraturan Pokok tentang O.P.S.
- III. S.K. Menteri Perdagangan masing<sup>2</sup> No. 177, 178, 179, 180 dan 181/M/SK/62 tgl. 24-9-1962 tentang pembentukan Organisasi Perusahaan Sedjenis (O.P.S.) dalam tiap<sup>2</sup> lapangan usaha pokok perdagangan sebagai dimaksud dalam P.P. No. 243 tahun 1961 dan S.K. Menteri Perdagangan No. 115/M/SK/62 tgl. 13-7-1962 maka di Sumatera Utara telah terbentuk O.P.S.2 (Organisasi Perusahaan Sedjenis) dalam lingkungan Departemen Perdagangan sbb. :

1. O.P.S. Impor, Djalan Djendral A. Jani No. 1 A Medan.
2. O.P.S. Pedagang Perantara Indonesia (P.P.I.)  
Djalan Dr. F.L. Tobing No. 17c Medan.
3. O.P.S. Pedagang Antar Pulau Indonesia (P.A.P.)  
Djalan Rupert No. 52 Medan.
4. O.P.S. Pengusaha Toko Etjoran Indonesia (P.T.E.)  
Djalan Kawi No. 6 Medan.
5. O.P.S. Pedagang Ketjil Etjoran Indonesia (P.K.E.)  
Djalan Pemuda No. 6 atas Medan.

- IV. Surat Dirdjen. Urusan Perdagangan Dalam Negeri Departemen Perdagangan tgl. 31.5.1967 No. 0154/D/PIn/S/V/67 dengan bubarnja "Bamunas" (Badan Musjawarah Pengusaha Nasional Swasta) sebagai keputusan M.P.R.S. No. 28/B/1967 tgl. 6-3-1967, menetapkan status O.P.S. kembali kepada status sebelum adanja Bamunas sebagaimana jang ditetapkan dalam S.K. Menteri Perdagangan No. 177 s/d 181/M/SK/62 tgl. 24-9-1962.

Di Medan terdapat djuga Organisasi<sup>2</sup> perusahaan/perdagangan jang erat hubungan dengan kegiatan<sup>2</sup> perdagangan :

1. G.P.E.I. (Gabungan Pengusaha Ekspor Indonesia).  
Djalan Hindu No. 10 A - Medan.
2. M.E.I. (Madjelis Ekonomi Indonesia) S.U.  
Djalan Pemuda No. 26 H Medan.
3. Kamar Dagang & Industri (KADIN) Sum. Utara.  
Djalan Pemuda No. 26 H Medan.
4. KAPNI (Kesatuan Aksi Pengusaha Nasional Indonesia)  
Djalan Prof. H.M. Yamin S.H. No. 5 Medan.
5. GAPERMIGAS (Gabungan Perusahaan Minjak Gas/Bumi  
Seluruh Indonesia)  
Djalan Kom. Laut Jos Sudarso No. 8 Medan.

Masalah Tjina dan P.P. 10/1959 :

Masalah Tjina tidak dapat dilepaskan dari persoalan politik, ekonomi dan dalam rangka pengchianatan Gestapu/PKI dan pembekuan hubungan diplomatik dengan R. R. T.

W.N. Tjina dengan djumlahnja ketjil, tetapi karena mempunjai modal jang tjukup dan ter-lebih<sup>2</sup> memiliki entrepreneurship, mereka menguasai seluruh kehidupan perekonomian dan sementara itu tidak sedikit menambah kekeruhan, karena selalu terlibat didalam penjelewengan hukum, jang mempunjai akibat dibidang ekonomi dan keuangan, seperti penjeludupan dan penjedaran cheque kosong.

Satu hal jang kontradiktif, ialah, bahwa berkurangnja kebebasan formil dari W.N. Tjina disebabkan oleh peraturan<sup>2</sup> jang bertudjuan untuk mempersempit aktivitas pengusaha<sup>2</sup> Tjina didalam lapangan perdagangan, perindustrian d.l.l., tetapi kita dihadapkan kepada kenjataan bertambahnja dominasi Tjina dilingkungan perekonomian.

Pemerintah Daerah Sum. Utara telah mempertjepat pemulangan warga Negara R. R. T., turut meningkatkan dan menjempurnakan pelaksanaan P.P. 10 tahun 1959 dan menempatkan W.N. Tjina jang masih ada didaerah ini didalam lapangan jang tertentu, misalnja pertanian, peternakan d.l.l.

Dalam rangka pelaksanaan P.P. 10/1959, telah dilakukan peningkatan tindakan kearah intensivering lapangan usaha, fungsi perusahaan dan peningkatan Daerah.

Dasar hukum untuk ini dipakaikan P.P. 10/1959 dan Surat Keputusan Bersama Menteri Perdagangan dan Menteri Transkopemada No :

7852/M Perdag. tgl. 12 Desember 1959

38/33/M. M. /XIII/59 Transkopemada.

Hakikat dari P.P. 10/1959 ini, ialah penghantjuran terhadap dominasi asing dalam lapangan perdagangan, penghentian aktifitas/kegiatan perdagangan ketjil etjeteran asing diluar daerah<sup>2</sup> ibukota Kabupaten, Kotamadya dan Propinsi, sedangkan perusahaan perantara/grossier dan djasa masih diperkenankan.

Hal<sup>2</sup> ini mengarah kepada Indonesianisasi aparat perdagangan. Pengawasan terhadap terlaksanajna pelaksanaan P.P. 10/1959 ini dilakukan oleh Departemen Perdagangan dan Departemen Koperasi, serta dibantu oleh Instansi<sup>2</sup> lain didaerah<sup>2</sup>.



Kegiatan ekspor di Sumatera Timur sedjak tahun 1961 s/d 1966  
 yang telah menghasilkan devisa, adalah sebagai  
 berikut :

Tahun	Bahan Ekspor Golongan		Djumlah Kg. ( A + B )	US. \$ ( A )	US. \$ ( B )	Djumlah US. \$.
	A (Kg)	B (Kg)				
1961	314.153.341	69.526.779.	383.680.120	112.516.754	21.824.210	134.340.964
1962	272.073.463	70.169.456	342.242.919	98.415.599	15.850.686	114.266.285
1963	307.355.748	49.978.098	357.333.846	101.105.793	18.874.199	119.979.992
1964	351.068.583	21.819.919	372.888.502	94.763.773	19.192.567	113.956.340
1965	380.198.956	35.553.488	415.752.444	108.253.255	20.361.826	128.615.081
1966	442.698.358	45.376.498	488.074.856	120.984.161	24.596.321	145.580.482

Chusus mengenai perkembangan ekspor selama 1967 dapat digambarkan sebagai berikut :

Tahun	Bulan	Bahan ekspor golongan		Djumlah A+B (Kg.)	U.S. \$	Per triwulan.
		A (Kg.)	B (Kg.)			
1967	D i a n j a r i	37.615.803	2.401.993	40.017.796	15.200.500	36.330.584
	P a b r u a r i	31.813.342	2.162.021	33.975.363	10.108.148	
	M a r e t	35.431.226	2.271.281	37.702.507	11.021.936	
	A p r i l	32.791.287	1.941.801	34.733.088	10.227.244	27.967.148
	M e i	30.667.214	3.562.206	34.229.420	8.434.708	
	D j u n i	30.982.842	1.861.604	32.844.446	9.305.196	
	D j u l i	31.053.704	8.959.219	40.012.923	8.590.128	22.237.800,65
	A u g u s t u s	37.212.621	3.636.523	40.849.144	7.852.332,04	
	S e p t e m b e r	25.521.688	3.898.337	29.420.025	5.795.340,61	
	O k t o b e r	45.917.296	5.028.880	50.946.176	10.988.260,18	20.632.937,79
	N o p e m b e r	39.932.515	8.861.307	48.793.822	9.647.677,61	
		D j u m l a h	384.939.538	44.585.172	429.524.710	107.168.470,44

## EXPORT 1 s/d 31 DJANUARI 1967. -

No.	Djenis - barang	Djumlah dalam kg.	US. \$.
1.	Karet susu	3.946.103 kg.	989.264 US. \$
2.	Karet kebon	11.951.272 "	4.305.576 "
3.	Karet rakjat	6.474.217 "	2.928.272 "
4.	Minjak Kelapa Sawit	9.976.000 "	1.978.104 "
5.	Bidji Kelapa Sawit	3.719.426 "	396.172 "
6.	S i s a l	163.320 "	22.668 "
7.	Kopi Bidji Robusta	657.427 "	208.024 "
8.	Teh Bubuk	84.518 "	25.096 "
9.	Teh Daun	412.558 "	129.272 "
10.	Minjak Nilam	1.675 "	14.024 "
11.	Copra Chips	1.014.397 "	41.212 "
12.	Daun Tembakau	230.962 "	4.109.804 "
13.	Bidji Tjoklat	15.251 "	13.692 "
14.	Kulit Blawak	500 "	1.120 "
15.	Kaju Tusam	1.302.478 "	13.556 "
16.	Tembakau Pajakumbuh	13.786 "	17.504 "
17.	Kulit Ular	129 "	224 "
18.	Tepung Ampas Tapioka	50.650 "	784 "
19.	Kemiri kupas	3.125 "	184 "
20.	Minjak Akar Wangi	350 "	3.360 "
21.	Gambir Hitam	14.903 "	2.588 "
	D j u m l a h	40.033.047 kg.	15.200.500 US. \$.

EXPORT MASA 1 s/d 28 FEBRUARI 1967.

No.	Djenis-barang	Djumlah dalam kg.	Djumlah da- lam rupiah	Djumlah Fob transaksi US. \$.
1.	Karet susu (latex)	3.074.158 kg. Rp.	208.331.	US. \$. 833.324.
2.	Karet kebun	3.747.128	346.550.	1.386.200.
3.	Karet rakjat	3.717.845	319.290.	1.277.160.
4.	Minjak kelapa sawit	13.639.000	619.836.	2.479.344.
5.	Bidji kelapa sawit	5.581.527	141.873	567.492.
6.	S i s a l	451.728	27.204.	108.816.
7.	Kopi bidji Robusta	581.760	41.492.	165.968.
8.	Kopi bidji Arabica	10.313	1.520.	6.080.
9.	Teh bubuk	93.005	7.968.	31.864.
10.	Teh Daun	303.548	24.807.	99.228.
11.	Minjak nilam	8.105	13.132.	13.132.
12.	Copra Chips	613.106	5.416.	21.664.
13.	Daun Tembakau Deli	613.330	764.391.	3.057.564.
14.	Bidji tjoklat.	-	-	-
15.	Minjak pala.	720	622.	2.488.
16.	Bunga pala	480	85.	340.
17.	Kaju tusam	1.539.979	3.851.	15.404.
18.	Kulit blawak	111	46.	184.
19.	Kulit kerbau	7.660	625.	2.500.
		<b>33.983.503 kg. Rp.</b>	<b>2.527.037.</b>	<b>US. \$. 10.108.148.</b>
1.	<u>Eksum</u> :			
	Golongan I	30.211.386 kg. Rp.	1.663.084, --	
	Golongan II	3.158.787 kg. Rp.	99.562, --	
	Golongan III	- kg. Rp.	-, --	
II.	<u>Eksus</u> :			
	Golongan I	- kg. Rp.	-, --	
	Golongan II	613.330 kg. Rp.	764.391, --	
	Golongan III	- kg. Rp.	-, --	

## EXPORT MASA 1 s/d 31 MARET 1967.

No.	Djenis barang	Djumlah dim kg.	Djumlah dim rupiah.	Djumlah dalam US. \$.
1.	Karet susu (Latex)	4.090.033	241.519	966.076
2.	Karet kebon	10.180.337	827.039	3.308.156
3.	Karet rakjat	6.676.968	663.178	2.652.712
4.	Kopi Bidji Robusta	882.435	60.212	240.848
5.	Kopi Bidji Arabica	20.625	3.039	12.156
6.	Minjak Kelapa Sawit	9.523.000	441.988	1.767.952
7.	Bidji Kelapa Sawit	2.134.665	51.744	206.976
8.	Teh Daun	378.085	30.798	123.192
9.	Teh Bubuk	181.758	16.749	66.996
10.	S i s a l	1.028.542	28.785	115.140
11.	Tembakau Deli	334.778	350.829	1.403.316
12.	Kulit Blawak	474	413	1.652
13.	L o l a k	47.682	648	2.592
14.	Copra Chips	10.189	844	3.376
15.	Kaju Tusam	1.240.870	3.337	13.348
16.	Minjak Nilam	19.021	25.592	102.368
17.	Minjak Pala	450	390	1.560
18.	Djernang	2.028	135	540
19.	Dedak halus	183.105	1.189	4.756
20.	Gambir Hitam	11.400	509	2.036
21.	Kemenjan Mata	5.100	270	1.080
22.	Kemenjan Tampang	14.940	376	1.504
23.	Djagung Kuning	621.350	4.504	18.016
24.	Ra m l	22.681	1.397	5.588
		37.702.507	2.755.484	11.021.936
<hr/>				
<b>Eksus :</b>				
"	Golongan I	35.096.448	2.365.051	
"	Golongan II	-	-	
"	Golongan III	2.271.281	39.604	
<b>Eksus :</b>				
"	Golongan I	334.778	350.829	
"	Golongan II	-	-	
"	Golongan III	-	-	

Djumlah : s/d Maret 1967

111.719.037 kg. - US. \$ . 36.330.584.

## EXPORT MASA TGL. 1 s/d 30 APRIL 1967.

No.	Djenis barang	Djumlah dlm kg.	Djumlah dalam US. \$.	Djumlah dlm Rupiah.
1.	Karet susu	2.525.791	US. \$. 620.324,-	Rp. 155.081,-
2.	Karet Kebun	8.851.844	" 2.754.832,-	688.708,-
3.	Karet Rakjat	5.770.635	" 1.658.332,-	414.583,-
4.	Teh Daun	549.350	" 167.516,-	41.879,-
5.	Teh Bubuk	194.226	" 57.336,-	14.334,-
6.	Kopi Bidji Robusta	815.350	" 220.008,-	55.002,-
7.	Kopi Bidji Arabica	93.378	" 49.048,-	12.262,-
8.	Bidji Kelapa Sawit	3.413.647	" 337.272,-	84.318,-
9.	Minjak Kelapa Sawit	8.726.722	" 1.638.668,-	409.667,-
10.	S i s a l	1.221.346	" 117.704,-	29.426,-
11.	Daun Tembakau Deli	628.998	" 2.510.776,-	627.694,-
12.	Tangkang Kelapa Sawit	3.500	" 60,-	15,-
13.	R a m i	25.558	" 6.352,-	1.588,-
14.	Minjak Nilam	9.902	" 47.112,-	11.778,-
15.	Kemenjan Mata	691	" 300,-	75,-
16.	Tembakau Pajakumbuh	8.685	" 8.768,-	2.192,-
17.	Djagung Bidji	205.448	" 6.008,-	1.502,-
18.	Dedak Halus	101.250	" 2.628,-	657,-
19.	Sajur Majur	115.200	" 4.972,-	1.243,-
20.	Sarang Burung	502	" 176,-	44,-
21.	Copra Chips	304.410	" 7.500,-	1.875,-
22.	Kaju Tusam	1.166.655	" 11.552,-	2.888,-
	D j u m l a h	34.733.088	US. \$. 10.227.244,-	Rp. 2.556.811,-

R e a l i s a s i Djanuari '67 s/d April 1967 :

146.452.145 KG.- US. \$. 46.557.828,-

## a. REALISASI EXPORT MASA TGL. 1 s/d 31 MEI 1967.

No.	Djenis barang	Djumlah dim kg.	Djumlah dim US. \$.	Djumlah dim Rp.
1.	Karet Susu	3.697.320	920.088	230.002
2.	Karet Perkebunan	9.187.018	2.792.448	698.112
3.	Karet Rakjat	6.864.023	1.802.404	450.601
4.	Teh Daun	333.235	113.276	28.319
5.	Teh Bubuk	138.250	45.592	11.398
6.	Bidji Kelapa Sawit	2.226.303	223.908	55.977
7.	Minjak Kelapa Sawit	6.913.000	1.223.128	305.782
8.	Kopi Bidji Robusta	281.291	72.888	18.222
9.	Kopi Bidji Arabica	51.875	31.220	7.805
10.	S i s a l	715.451	58.340	14.585
11.	Daun Tembakau Deli	259.448	1.048.208	262.052
12.	Minjak Nilam	7.461	26.132	6.533
13.	Kemenjan Mata	2.625	476	119
14.	Djagung Kuning	141.824	3.732	933
15.	Dedak Halus	150.964	3.784	946
16.	Sajur Majur	167.190	7.356	1.839
17.	Serat Manilla	55.805	12.400	3.100
18.	Copra Chips	1.214.473	23.228	5.807
19.	Gambir	6.920	492	123
20.	Minjak Pala	900	2.452	613
21.	Kapur Barus	311	292	73
22.	D j e r n a n g	1.750	400	100
23.	Lolak (Troca Shells)	25.278	1.500	375
24.	Kaju Tusam	1.749.955	17.336	4.334
25.	Kullit Blawak	500	588	147
26.	Kullit Ular	250	168	42
27.	Getah Mayang	5.000	616	154
28.	Damar Mata	31.000	2.256	564
D j u m l a h		34.229.420 kg.	8.434.708	2.108.677

Keterangan :

Realisasi DJANJARI '67 s/d MEI '67.

180.681.565 kg.

US. \$. 54.992.536. -

REALISASI EXPORT MASA TGL. 1 s/d 30 DJUNI 1967.

No.	Djenis commodity	Djumlah dlm KG.	Djumlah dlm US. \$.	Djumlah dlm Rp.
1.	Karet susu	3.799.956	935.660	233.915
2.	Karet Perkebunan	6.841.364	2.004.400	513.600
3.	Karet Rakjat	5.466.631	1.405.968	351.492
4.	Teh Daun	460.725	149.500	37.375
5.	Teh Bubuk	194.210	63.376	15.844
6.	Bidji Kelapa Sawit	3.383.922	402.020	100.505
7.	Minjak Kelapa Sawit	8.999.887	1.647.916	411.979
8.	Kopi Bidji Robusta	523.455	136.332	34.085
9.	Kopi Bidji Arabica	11.566	5.716	1.429
10.	S i s a l	733.234	80.072	20.018
11.	Daun Tembakau Deli	567.892	2.326.752	581.688
12.	Minjak Nilam	25.967	52.056	13.014
13.	Kemenjan Mata	3.800	1.964	491
14.	Djagung Kuning	750.560	14.628	3.657
15.	Dedak Halus	101.250	2.456	614
16.	Sajur Majur	263.985	8.912	2.228
17.	Copra Chips	616.608	12.164	3.041
18.	G a m b i r	5.445	924	231
19.	Lolak (Troca shells)	35.000	2.100	525
20.	Damar Batu	13.000	472	118
21.	Kemenjan Tampang	11.580	1.260	315
22.	Tjangkang Kelapa Sawit	4.075	80	20
23.	K e m i r i	30.334	468	117
	D j u m l a h	32.844.446	9.305.196	2.326.299

Keterangan :

Realisasi DJANUARI 1967 s/d DJUNI 1967.

213.526.011 KG. - US. \$. 64.297.732



## REALISASI EXPORT MASA TGL. 31 DJULI 1967.

No.	Djenis commodity	Djumlah dlm KG.	Djumlah dlm US. \$.	Djumlah dlm Rp.
1.	Karet susu	3.836.646	890.748	222.687
2.	Karet perkebunan	6.393.145	1.936.232	484.063
3.	Karet Rakjat	5.833.375	1.486.088	371.522
4.	Teh Daun	470.755	105.288	26.322
5.	Teh Bubuk	173.075	35.828	8.957
6.	Bidji kelapa sawit	2.751.468	263.248	65.812
7.	Minjak kelapa sawit	15.000.540	2.563.072	640.768
8.	Kopi bidji Robusta	1.088.486	300.392	75.098
9.	Kopi bidji Arabica	162.354	80.640	20.160
10.	S i s a l	1.048.408	95.552	23.888
11.	Daun tembakau Deli	295.452	608.344	152.086
12.	Minjak Nilam	48.728	114.916	28.729
13.	Djagung Kuning	538.030	10.076	2.519
14.	Dedak Halus	157.388	3.716	929
15.	Sajur Majur	779.570	20.052	5.013
16.	Kulit Biawak	150	332	83
17.	K e m i r i	30.668	468	117
18.	Copra Chips	1.108.238	20.500	5.125
19.	Gambir Hitam	1.640	296	74
20.	Kaju Tusam	6.210.836	48.072	12.018
21.	Marquisa Stroop.	550	64	16
22.	Minjak Terpentin	11.271	600	150
23.	Minjak Pala	750	2.244	561
24.	Katjang Kedele	71.400	3.340	835
	D j u m l a h	46.012.923	8.590.128	2.147.332

Keterangan :

Realisasi DJANUARI 1967 s/d DJULI 1967

213.526.011 KG. - US. \$. 64.297.732

46.012.923 " - " 8.590.128

259.538.934 KG. - US. \$. 72.887.860

REALISASI EXPORT MASA TGL. 1 s/d 31 AUGUSTUS 1967.

No.	Djenis barang	KG.	US. \$.
1.	L a t e x	4.669.963	1.119.715,31
2.	Karet Perkebunan	6.639.495	1.950.485,22
3.	Karet Bakjat	7.412.937	1.555.895,07
4.	Minjak Kelapa Sawit	13.729.000	2.214.635,97
5.	Bidji Kelapa Sawit	3.907.077	371.414,06
6.	Kopi Robusta	782.251	203.175,51
7.	Kopi Arabica	51.878	25.828,44
8.	Teh Perkebunan	455.430	138.974,93
9.	Benang Serat	478.987	26.208,67
10.	Minjak Nilam	66.132	55.868,22
11.	Katjang Kedele	203.100	8.380,70
12.	L o l a k	32.010	1.746,95
13.	Kulit Hewan	17.191	5.311,03
14.	Marquise	1.500	163,34
15.	Tembakau Rakjat	7.509	4.655,04
16.	Sajur Majur	1.266.348	116.558,18
17.	Copra Chips	407.558	7.000,--
18.	Dedak Halus	120.350	15.015,90
19.	Kulit Binatang Liar	1.593	3.845,52
20.	Tjabe Kering	19.884	1.236,90
21.	Djagung Bidji	524.635	3.054,69
22.	Bidji Tjoklat	10.343	3.825,--
23.	Kemenjan	14.654	3.997,11
24.	Tjangkang Kelapa Sawit	8.150	154,69
25.	Minjak Pata	830	1.082,80
26.	Matjam Akar Kering	319	150,--
	D j u m l a h	40.849.144	7.838.379,27

Keterangan :

Realisasi DJANUARI 1967 s/d AUGUSTUS 1967.

259.538.934 KG. - US. \$. 72.887.860,--

40.849.144 " - " 7.838.379,27

300.388.078 KG. - US. \$. 80.726.239,27

**DJUMLAH EXPORT REALISASI DALAM MASA**  
**TGL. 1 s/d 30 SEPTEMBER 1967. -**

No.	Djenis barang	KG.	US. \$.	Keterangan.
1.	L a t e x	2.257.957	549.052,37	
2.	Karet Perkebunan	4.244.933	1.429.910,79	
3.	Karet Rakjat	5.459.812	1.431.179,76	
4.	Bidji Kelapa Sawit	3.177.332	314.045,56	
5.	Minjak Kelapa Sawit	9.930.750	1.616.096,75	
6.	Teh Perkebunan	511.285	791.608,06	
7.	Copra Chips	832.764	14.551,31	
8.	Benang Serat	592.378	24.304,68	
9.	Minjak Nilam	37.120	61.394,96	
10.	Sajur Majur	878.990	20.594,20	
11.	Katjang Kedele	654.493	25.712,46	
12.	Kopi Robusta	124.340	23.742,23	
13.	Kopi Arabica	57.064	34.100,--	
14.	Kemenjan	10.279	1.039,25	
15.	D j a g u n g	223.525	4.010,--	
16.	D a m a r	58.000	4.083,38	
17.	Tjabe Kering	15.101	955,84	
18.	Tjabe Basah	14.700	178,36	
19.	Tembakau Rakjat	15.153	9.506,09	
20.	Daun Nilam	42.198	1.417,65	
21.	L o l a k	11.196	125,76	
22.	Kulit Biawak	870	1.061,67	
23.	Sarang Burung	285	94,56	
<b>DJUMLAH SEMUA .....</b>		<b>29.150.525</b>	<b>6.358.765,69</b>	

## Keterangan :

Realisasi DJANUARI 1967 s/d SEPTEMBER 1967. -

300.388.078 kg. - US. \$. 80.726.239,27

29.150.525 " - " 6.358.765,69

-----  
 329.538.603 kg. - US. \$. 87.085.004,96

REALISASI EXPORT DALAM MASA 1 s/d 31 OKTOBER 1967.

No.	Djenis barang	Djumlah dlm KG.	US. \$.
1.	L a t e x	3.834.024 Kg	US. \$.
2.	Karet Perkebunan	10.560.984 "	"
3.	Karet Rakjat	6.566.372 "	"
4.	Minjak Kelapa Sawit	19.752.000 "	"
5.	Bidji Kelapa Sawit	4.965.925 "	"
6.	Kopi Robusta	169.842 "	"
7.	Kopi Arabica	68.149 "	"
8.	Teh bubuk	345.938 "	"
9.	Teh daun	366.362 "	"
10.	Copra Chips	950.209 "	"
11.	Minjak nilam	21.202 "	"
12.	Sajur majur	1.378.093 "	"
13.	Logam tua	15.351 "	"
14.	D j a h e	4.800 "	"
15.	Minjak pala	1.040 "	"
16.	I d j u k	5.100 "	"
17.	Tikar pandan	2.730 "	"
18.	Rotan Saga	30.000 "	"
19.	Daun Lengkong	1.100 "	"
20.	Kemenjan Mata	4.977 "	"
21.	Kulit Biawak	3.360 "	"
22.	Kulit Kerbau	10.101 "	"
23.	Djahe Kering	8.360 "	"
24.	Bidji Kemiri	15.730 "	"
25.	Bidji Djagung	38.672 "	"
26.	S i s a l	912.584 "	"
27.	Gambir Bulat	2.223 "	"
28.	Tembakau Iris	11.389 "	"
29.	Djeruk Manis	5.000 "	"
30.	Kulit Ular Sawah	800 "	"
31.	Daun Nilam	4.653 "	"
32.	D a m a r	300 .000 "	"
33.	Bulu Ajam	944 "	"
34.	Bidji Tjoklat	15.855 "	"
35.	Minjak Sere	2.253 "	"
36.	Blacking Oil	11.219 "	"
37.	Katjang Kedele	558.935 "	"
D J U M L A H : .....		50.976.179 KG.	US. \$.
			10.985.260,18

## Keterangan :

Realisasi DJANUARI 1967 s/d OKTOBER 1967. -

329.538.603 KG. - US. \$. 87.085.004,96

50.976.179 " - " 10.985.260,18

380.514.782 KG. - US. \$. 98.060.265,14



R E C A P I T U L A S I realisasi Ekspor tahun 1967 (s/d Oktober 1967).

KOPI BIDJI.

	<u>R o b u s t a</u>		<u>A r a b i c a</u>	
Djanuari 1967	657.427 kg.	- US. \$. 208.024,-	- kg.	- US. \$. -
Februari 1967	581.760 "	- " 165.968,-	10.313 kg.	" 6.080,-
Maret 1967	882.435 "	- " 240.848,-	20.625 "	" 12.156,-
<b>DJUMLAH: Triw. I/1967</b>	<b>1.672.121.622 kg.</b>	<b>- US. \$. 614.840,-</b>	<b>30.938 kg.</b>	<b>- US. \$. 18.236,-</b>
April 1967	815.350 kg.	- US. \$. 220.008,-	93.378 kg.	- US. \$. 49.048,-
Mei 1967	281.291 kg.	- " 72.888,-	51.875 kg.	" 31.200,-
Djuni 1967	523.455 "	- " 136.332,-	11.566 "	" 5.716,-
<b>Djumlah:Triw. II/1967</b>	<b>1.630.096 kg.</b>	<b>- US. \$. 429.228,-</b>	<b>156.819 kg.</b>	<b>- US. \$. 85.964,-</b>
Djuli 1967	1.088.486 kg.	- US. \$. 300.392,-	162.354 kg.	- US. \$. 80.640,-
Agustus 1967	782.251 kg.	- " 203.175,-	51.878 "	" 25.828,-
September 1967	124.340 kg.	- " 23.742,-	57.064 kg.	" 34.100,-
<b>DJUMLAH:Triw. III/1967</b>	<b>1.995.077 kg.</b>	<b>- US. \$. 527.309,74</b>	<b>271.296 kg.</b>	<b>- US. \$. 140.568,44</b>
Oktober 1967	169.842 kg.	- US. \$. 576.704,26	68.149 kg.	- US. \$. 29.718,84
<b>D J U M L A H</b>	<b>5.916.637 kg.</b>	<b>- US. \$. 2.148.082,-</b>	<b>527.202 kg.</b>	<b>- US. \$. 274.487,28</b>

**EKSPOR:****Ekspor Sumatera Utara sedjak tahun 1961.**

1961 .....	383.680 kg.	- US. \$.	134.340.964.-
1962 .....	342.242 "		114.266.285.-
1963 .....	357.334 "		119.970.992.-
1964 .....	372.889 "		113.956.340.-
1965 .....	415.752 "		128.615.081.-
1966 .....	488.075 "		145.580.482.-
1967 .....	458.923 "		114.198.870.-
1968 s/d September	384.621 "		80.730.210.-

Didalam volume angka2 menundjukkan kenaikan tetapi didalam nilai US. \$ nja menurun akibat harga Luar Negeri jang terus menerus menurun terutama sedjak pertengahan tahun 1967 hingga sekarang.

PERSENTASI nilai ekspor per commodity berdasarkan ekspor tahun 1967.

---

Karet Perkebunan .....	35,5 %
Karet Rakjat .....	18,2 "
Minjak Kelapa Sawit.....	22,2 "
Bidji Kelapa Sawit .....	3,6 "
Tembakau Lembaran .....	13,3 "
Kopi bidji .....	2,4 "
Teh Perkebunan .....	2,6 "
Benang Serat .....	0,7 "
Sajur-majur .....	0,2 "
Copra China .....	0,2 "
Minjak Nilam .....	0,6 "
Lain2 Barang .....	0,5 "

**Perbandingan besarnya ekspor ke Negara Pembeli, diambil sebagai pedoman penutupan Deklarasi Ekspor pada Bank sedjak bulan Mei s/d September 1968.**

1. Amerika Serikat .....	50.443.688 kg	US. \$.	10.741.613.98
2. Djerman Barat .....	36.440.356 "		8.177.040.63
3. Belgia .....	33.386.085 "		4.902.735,14
4. Belanda .....	25.193.664 "		4.819.203,39
5. Rusia .....	14.095.875 "		3.960.728,01
6. Inggris.....	14.066.952 "		3.209.722,49
7. Djepang.....	20.142.180 "		2.972.463,61
8. Singapore.....	20.066.959 "		2.740.789,05
9. Panama .....	3.093.526 "		970.918,41
10. Malaysia .....	8.210.752 "		10.357.066,59
11. Hongkong .....	18.120.800 "		234.272,47
12. Perantjis .....	1.018.590 "		68.056,65
13. Australia .....	130.060 "		40.901,83
14. Tjekoslovakia .....	152.400 "		25.200,--
15. Ierland.....	37.800 "		24.096,67
16. Swiss .....	40.000 "		21.462,50
17. Thailand.....	26.400 "		16.293,48
18. Polandia.....	50.450 "		14.433,40
19. Kwite .....	35.000 "		11.430,62
20. Venezuelan.....	9.600 "		3.280,58

Dari Negara2 Pembeli diatas, Thailand, Hongkong, Ierland dan Kwite hanja mengimpor barang2 B dari Sumatera Utara.

Daftar dari barang2 ekspor golongan A yang diekspor ketiap2 negara pembeli didasarkan pada no. 3 diatas.

Amerika Serikat.

Karet .....	38.752.178	kg.	US. \$.	9.691.105,38
Minjak Kelapa Sawit.....	5.080.000	"		619.556,80
Kopi Bidji.....	276.160	"		144.128,30

BELANDA.

Karet .....	3.708.044	"		1.072.892,56
Minjak Kelapa Sawit.....	12.211.220	"		1.408.272,33
Bidji Kelapa Sawit.....	2.200.000	"		257.660,--
Kopi Bidji .....	1.336.760	"		1.064.250,08

Belgia.

Karet .....	2.004.416	"		564.270,87
Minjak Kelapa Sawit.....	27.972.000	"		3.621.308,84
Bidji Kelapa Sawit .....	3.200.000	"		389.210,70

Djepang.

Karet .....	4.109.585	"		1.098.362,71
Minjak Kelapa Sawit.....	7.150.000	"		1.209.242,22
Bidji Kelapa Sawit.....	7.400.000	"		973.570,--

Djerman Barat.

Karet .....	10.528.296	"		3.125.468,37
Minjak Kelapa Sawit .....	15.170.000	"		1.820.014,50
Bidji Kelapa Sawit.....	1.200.000	"		158.630,--
Tembakau Deli .....	460.060	"		2.125.330,--
Kopi Bidji .....	95.000	"		58.294,44

Inggeris.

Karet .....	6.911.602	"		1.974.337,28
Minjak Kelapa Sawit.....	5.320.000	"		607.022,--
Bidji Kelapa Sawit.....	900.020	"		98.402,30
Kopi Bidji.....	75.000	"		38.937,50

Malaysia.

Karet .....	1.052.779	"		221.993,53
Bidji Kelapa Sawit .....	106.000	"		11.666,--

Panama.

Karet .....	3.092.526	"		974.918,41
-------------	-----------	---	--	------------

Perantjis.

Karet .....	949.310	"		230.461,65
-------------	---------	---	--	------------

Rusia.

Karet .....	13.095.875	"		3.809.378,01
Bidji Kelapa Sawit .....	1.000.000	"		151.050,--

Singapore.

Karet .....	6.622.951	"		1.856.587,07
Kopi .....	320.080	"		206.371,88
Kopra .....	1.545.000	"		197.399,15

S w i s s .

Kopi Bidji .....	40.000	"		21.462,50
------------------	--------	---	--	-----------



D A F T A R Tingkatan Pembeli, diukur menurut nilai ekspor dari tiap2 jenis dan kualitas barang ekspor.

Dasar penutupan D.E. sedjak bulan Mei s/d September 1968.

No. Djenis Barang	USA	Belanda	Belgia	Djepang	Dj. Barat	Ingeris	Malaysia	Panama	Perantjis	Rusia	Singapore
1. Karet Semua Djenis	1	7	9	6	3	4	11	8	10	2	5
2. L a t e x	1	4	7	5	2	2	-	3	-	-	-
3. R. S.S.	4	5	7	11	3	3	8	9	10	1	6
4. R. S.S.	5	6	7	-	2	3	9	8	10	1	4
5. R. S.S.	2	4	9	5	6	7	8	10	-	1	3
6. R. S.S.	3	6	-	5	7	1	6	-	4	1	2
7. R. S.S.	6	4	-	1	3	1	7	-	5	-	2
8. Thin Pale Crepe 2	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
9. Thin Pale Crepe 3	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
10. Br. Crepe IX	1	5	3	-	2	2	-	4	7	-	-
11. " 2X	1	5	6	8	3	3	9	4	7	-	7
12. " 3X	1	5	3	6	6	3	-	4	7	-	4
13. Rem Br. Crepe 3	1	2	5	-	6	-	-	-	2	-	4
14. " 4	1	5	7	3	6	-	-	-	2	-	4
15. Flat Bark	1	4	5	2	-	-	-	-	3	-	3
16. Smoked Blanket	1	4	5	2	-	2	-	-	3	-	4
17. Cuttings A	3	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2
18. " B	2	-	-	4	-	-	5	-	-	-	1
19. " C	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Minjak Kelapa Sawit	5	3	1	4	2	6	-	-	-	5	-
21. Bidji Kelapa Sawit	-	3	2	1	4	6	7	-	-	-	-
22. Kopi Arabica	-	3	2	1	3	4	-	-	-	-	3
23. Kopi Robusta	2	1	-	-	5	4	-	-	-	-	-

Penggolongan Barang-barang Ekspor.

Barang2 ekspor dibagi atas 2 golongan :

- |              |             |                        |
|--------------|-------------|------------------------|
| Golongan A.: | 1. Karet    | 5. Lada                |
|              | 2. Kopra    | 6. Minjak Kelapa Sawit |
|              | 3. Tembakau | 7. Bidji Kelapa Sawit  |
|              | 4. Kopi     | 8. Intan               |
|              |             | 9. Timah               |

Golongan B : Seluruh barang2 ekspor jang tidak termasuk Gol. A. Barang eksp jang ditjatakan ialah kopi, berkenaan dengan keanggotaan Indonesia dalam I.C.O ( International Coffee Organisation ). Daftar dari Negara2 anggota I.C.O. kenegara m pengekspor kopi harus dilindungi stamp jang dikeluarkan oleh I.C.O. sendiri dan ja disebut Queta Countries.

- |                 |                          |
|-----------------|--------------------------|
| 1. Brazilia     | 19. Kongo (Brazzaville)  |
| 2. Columbia     | 20. Kongo (Liopaldville) |
| 3. Costarica    | 21. Malagasy             |
| 4. C u b a      | 22. Mexico               |
| 5. Dahomoy      | 23. Nicaragua            |
| 6. Dominika     | 24. Nigeria              |
| 7. Ecuador      | 25. Panama               |
| 8. El Salver    | 26. Peru                 |
| 9. Etiopia      | 27. Portugal             |
| 10. Gabon       | 28. Rp. Africa Tengah    |
| 11. Cuatemala   | 29. Ruanda dan Burundi   |
| 12. Haiti       | 30.                      |
| 13. Honduras    | 31. Tanganjika           |
| 14. I n d i a   | 32. Togo                 |
| 15. Indonesia   | 33. Trinidad             |
| 16. Ivery Coast | 34. Uganda               |
| 17. Kamerun     | 35. Venezuela            |
| 18. Kenjia      | 36. Yaman                |

Jang bukan anggota I.C.O. disebut Non-Queta Countries :

- |                          |   |
|--------------------------|---|
| 1. Bahrain               | 16. Poland                              |
| 2. Botawana              | 17. Qatar                               |
| 3. Ceylon                | 18. Romania                             |
| 4. China (Taiwan)        | 19. Saudi Arabica                       |
| 5. China (R.R.T)         | 20. Somalia                             |
| 6. Hongary               | 21. Republik Arfica Selatan             |
| 7. I r a n               | 22. Africa Selatan-Barat                |
| 8. I r a k               | 23. Sudan                               |
| 9. Japan                 | 24. Rhodesia Selatan                    |
| 10. Korea (Republik of ) | 25. Swaziland                           |
| 11. Kuwait               | 26. Thailand                            |
| 12. Lesethe              | 27. Trucial Oman                        |
| 13. Muscat and Oman      | 28. Union of Sovjet Socialist Republica |
| 14. Malawi               | 29. Zambia                              |
| 15. Korea Utara          | 30. Filipina.                           |

Queta Countries Non Memberi.

1. Singapore
2. Malaysia

## 2. DISTRIBUSI.

Sesuai dengan ketetapan MPRS No. XIII tentang pembaharuan landasan kebijaksanaan dibidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan, telah digariskan suatu program yang dalam pelaksanaannya tahap demi tahap perlu direalisasi sedjalan dengan strategi dasar Kabinet Pembangunan.

Dalam bidang operasinya harus diadakan perbedaan pengertian yang jelas antara program stabilisasi dan rehabilitasi disuatu pihak dan program pembangunan di pihak lain, dimana Pemerintah Pusat cq. Pemerintah Daerah dalam pelaksanaannya akan memberi fasilitas/prioritas terhadap terlaksananya program jangka pendek dan jangka panjang menurut targetting yang ditentukan.

Dalam usaha normalisasi/stabilisasi Ekonomi yang ditarapkan dengan Program Kabinet Pembangunan di daerah Propinsi Sumatera Utara, dirasa perlu diutamakan peninjauan Swadaya/Swasembada daerah yang riil dan dapat memperlihatkan dua alternatif dalam pola SURPLUS/MINUS produksi K o n t r a kebutuhan (demand) konsumsi, sehingga dapat diambil kesimpulan penentuan/peneguhan/pengaturan guna menjamin logistik atau menguasai hadjat hidup Rakyat akan kebutuhan bahan-pangan pokok di daerah Propinsi Sumatera Utara dengan unsur-unsur.

- a. menetapkan plafond kuantitas ekspor/antar pulau dengan menjaga kekurangan kebutuhan konsumsi;
- b. rangka perentjanaan dalam memperbesar pemasukan supply ke daerah Propinsi Sumatera Utara dari daerah Indonesia lainnya/Impor dari Luar Negeri, yang dapat diatur setjara Governement Projek dan non-Governement Projek. Untuk dapat lebih memahami kedua alternatif seperti tersebut diatas perlu kiranya diikuti latar belakang yang sudah berdjalan, dengan data-data yang dapat dikumpulkan terhadap usaha-usaha mentjukupi kebutuhan2 bahan-pangan pokok - sebagai bahan pokok yang essensial dan mempunyai daya pengaruh atas kehidupan sosial, bahkan bisa bersifat ekstrem/top serta dapat mendjalari index harga barang2 primair lainnya setjara menjeluruh, maka dibawah ini diadakan peninjauan atas masing2 jenis 9 bahan pokok tersebut, sebagai berikut:

### I. B E R A S.

Konsumen terbesar di daerah Sumatera Utara dalam arti harus terjamin pengadaannya per bulan, adalah:

a. P.N.P2.....	5,930 ton
b. Perkebunan2 Asing	1,845 "
c. Perkebunan/Perusahaan Swasta Nasional	400 "
d. ABRI/Pegawai Negeri	3,000 "

---

Djumlah: 11,175 ton

-----

Daerah Prop. Sum. Utara yang tergolong daerah minus produksi beras, perlu mendapat tambahan bantuan pemasukan beras dari Luar Negeri/Antar Pulau guna menjamin konsumsi Perkebunan<sup>2</sup> Penghasil Devisa di daerah ini. Tertajat pemasukan beras pada tahun : (tidak termasuk pemasukan untuk djatah ABRI).

1960 .....	121.000 ton
1961 .....	99.000 "
1962 .....	105.000 "
1963 .....	87.000 "
1964 .....	70.000 "
1965 .....	63.000 "
1966 .....	41.791 "
1967 .....	54.520 "
1968 .....	47.115 "

Pengadaan beras dengan djalan melakukan pembelian/penjedotan produksi Sum. Utara, khusus keperluan Perkebunan<sup>2</sup> pada tahun :

1964 .....	54.057 $\frac{1}{2}$ ton
1965 .....	46.919 "
1966 .....	55.603 " + 19.945.600 kg. (XX)
1967 .....	63.823 " + 19.049.255 kg. (XX)
1968 .....	45.313 " (X)+19.888,35 kg. (XX)

(X) Incl. penjedotan bufferstock 1 a 3 bulan kebutuhan.

Harga beras pembelian produksi Sum. Utara penetapan Pemerintah Daerah Sumatera Utara adalah s.b.b.:

	1965	1966	1967	1968	
D Januari .....	Rp 255.-	1733.-	9,20	33,75	p/kg.
Februari .....	" 238.-	1685.-	9,10	33,40	p/kg.
M a r e t .....	" 255.-	2100.-	9,50	36,60	p/kg.
April .....	" 205.-	2323.-	9,30	50,53	p/kg.
M a i .....	" 250.-	3695.-	14,--	59,--	p/kg.
Djuni .....	" 335.-	5127.-	15,95	51,--	p/kg.
D j u l i .....	" 435.-	5322.-	15,50		
Agustus .....	" 455.-	6000.-	16,75		
September .....	" 735.-	8700.-	24,85		
Oktober .....	" 1325.-	11,20	30,70		
Nopember .....	" 1430.-	10,40	39,--		
Desember .....	" 1793,50	9,50	34,25		

Atau harga rata<sup>2</sup> pada :

1965 .....	Rp. 642,63 /kg.-	(u.l.)
1966 .....		
D Januari/September	Rp. 4076,-- /kg.-	(u.l.)
Oktober/Desember	Rp. 10,34 /kg.-	(u.b.)
1967 .....	Rp. 19,02 /kg.-	(u.b.)
1968 ... (medio) .....	Rp. 43,80 /kg.-	(u.b.)

#### SITUASI TAHUN 1967 :

Pada tahun 1967 keadaan perberasan di daerah Sum. Utara berdasarkan data<sup>2</sup> :

a. kebutuhan penduduk untuk beras, termasuk keperluan pembibitan, wasta dan tjadangan diperlukan .....	:	1.430,455 Ton gk
b. Produksi ditjapat target .....	:	1.310,897 " gk
Minus produksi .....	:	119,558 Ton gk.
equivalen .....	:	72.000 " beras

Maka djaminan natura bagi Karywan<sup>2</sup> PNP (d/h PPN) mulai bulan Agustus s/d Nop. 1967 yakni puntjaknja masa patjeklik, masalah perberasan mengalami kegawatan yang ekstrim.

Fluktuasi harga beras tidak dapat dikendalikan dan menggontjangkan keadaan yang mendorong kepada unsur<sup>2</sup> manipulasi/spekulasi.

Harga pendjuaian beras yang didatangkan dari Luar Negeri adalah lebih tinggi dari harga beras lokal yang bergerak dipasaran bebas, sehingga penjedotan beras Pemerintah Pusat keperluan P.N.P. tidak dapat diambil/ tidak direalisasi.

Usaha<sup>2</sup> menanggulangi kegawatan tsb. oleh Pemda Sumut telah dihtfarkan sedjauh mungkin mendatangkan beras sebagai bantuan dari daerah Atjeh dengan target 10.000 ton, tetapi disebabkan kesulitan keuangan, teknis pelaksanaan dan kemungkinan, hanya dapat direalisasi sebanjak  $\pm$  3.000. Ton.

Untuk meredakan keadaan yang telah memperlihatkan melonjaknya harga beras setiap hari, setjara tahapan dilakukan dalam batas2 kemampuan yang memungkinkan, mengadakan injeksi beras khusus bagi penduduk Kota Medan dan disalurkan didaerah2 pinggiran kota.

Selanjutnya dilakukan peminjaman beras hasil kutipan Projek Pangan Medan Daja sebanyak : 1.500 Ton.

Keadaan kegawalan dapat dikuasai setjara prihatin dengan masuknya beras impor dan dari daerah Indonesia lainnya atas usaha2 Swasta, serta usaha2 dari Dinas Pertanian Rakjat.

#### SITUASI TAHUN 1968.

Dengan mengambil pelajaran peristiwa perberasan didaerah Sum. Utara pada thn. 1967, maka untuk thn. 1968, lebih2 menghadapi masa2 puncaknja patjeklik yang berlaku sepanjang tahun didaerah ini yakni untuk bulan2 Djuli s/d Desember, diatur satu perentjanaan yang mengarah kepada strategi defensi dengan djalan :

- a. kepada PNP (d/h PPN) sebagai konsumen terbesar didaerah ini diberi kesempatan/diharuskan menjediakan bufferstock 3 bulan beras lokal produksi daerah Sum. Utara pada masa panen didalam bulan2 Djanuari s/d Mei 1968 serta diandjurkan agar diusahakan djuga memasukkan beras dari Luar Negeri atau dari Antar Daerah :
- b. Depot Logistik disamping melakukan penjediakan/mengumpulkan target Nasional, djuga menjediakan dropping beras yang dikumpulkan oleh Bul Pusat guna membantu kekurangan2 beras bagi PNP-PNP dan ternjata dapat direserveer penjediakan sebanyak 2 bulan kebutuhan PNP2 didaerah Sumatera Utara.
- c. Pemerintah Daerah Sumut dengan mempergunakan ADONja telah dapat menjediakan "ironstock" dalam djumlah sebanyak 2 bulan kebutuhan konsumen yang sewaktu2 dimanfaatkan.
- d. Petani produsen yang masih menjilman sisa kelebihan panen sebagai tabungan dan dimanfaatkan pada keperluan2 Lebaran, musim Hadji, hari Natal dan Tahun Baru, thn. adjaran sekolah, perkawinan/sunnat rasul.
- e. Dibidang penambahan produksi pangan beras djuga dilakukan pembukaan2 proyek yang diusahakan oleh :
  - kesatuan KODAM-II/BB dibeberapa tempat didaerah S.U.
  - Kopan dengan memprakarsai pertjobaan penanaman padi unggul (PB - 5, PB - 8).
  - Swasta2 yang selama ini dihundjuk sebagai leveransir beras.
- f. Petani yang pupuk-minded sudah sedemikian luas, sehingga kebutuhan akan pupuk didalam peningkatan hasil produksi sudah merupakan bahan yang mutlak dan atas usaha Pemda Sumut memasukan pupuk kedaerah ini dengan harga yang wadjar dan dapat disampaikan kepada petani setjara langsung melalui Bupati Kdh. setempat.
- g. djika pada thn2 yang lalu djerih pajah petani untuk mendapatkan pupuk didasarkan kepada 1 kg. pupuk harus ditebus dengan 2 kg beras, maka pada thn. '68 sudah dapat ditjapai 2 kg pupuk dapat dimiliki dengan harga 1 kg beras.

Dengan usaha2 yang telah dilakukan atau telah berdjalan pada thn. 1968, maka strategi penjediakan beras kebutuhan konsumen menjelang masa panen awal thn. 1969 sudah tidak lagi menjemaskan.

Kegont-jangan2 harga sebagai dialami thn. 1967 sudah dapat dihindarkan dan harga beras pun dapat ditempat kepada stabilitas yang statis.

Strategi usaha tsb. sementara produksi beras didaerah Sum. Utara belum mentjapai tarap yang seimbang dengan perkembangan penduduk dengan nilai paralel tegasnja naiknja produksi sedjalan dengan naiknja pertumbuhan penduduk setiap thn. dengan 2,41 % + 0,03 % maka usaha2 yang sudah berdjalan dan berhasil dilaksanakan, dapat kiranja untuk tahun jad dipertahankan/diteruskan.

Pengadaan beras dengan djalan melakukan pembelian beras lokal melalui leveransir yang dihundjuk meskipun pada hakekatnja terarah kepada pengendalian, normalisasi peredaran volume beras dan penetapan harga pembelian yang bertudjuan prijsvorming tidak luput dari segi2 negatipnja.

Dapat digambarkan mengenai fluktuasi harga beras dengan disparitas yang menjolok terdjadi antara bulan2 panen (Djanuari s/d Mei) dan patjeklik (Agustus s/d Oktober).

Untuk mengatasi ini telah disarankan harga pokok beras bagi kebutuhan konsumen mempunjai standardisasi yang stabil sesuai dengan ruang geraknja dalam batas2 Anggaran.

Dalam thn. 1966 Daerah Sum. Utara masih membutuhkan pemasukan beras sebanyak + 64.000 ton.

Sesuai dengan rentjana B.U.L. pusat, maka oleh B.U.L. Daerah Prop. Sum. Utara direntjanakan pemasukan beras dari Luar Negeri sebanyak 47.115 ton dalam tahun 1966.

Kelurangannya diusahakan dari Luar Daerah Sum. Utara, selainja dari Prop. Atjeh, Jawa Timur dan Kalimantan.

Usaha2 dalam pendistribusian beras, adalah s. b. :

1. melakukan distribusi beras dengan tjara jang tjukup efisien jang tidak merugikan konsumen dan produsen ;
2. perbaiki infra-struktur guna lantjarnya flow of rice;
3. stabilisasi harga dan penentuan harga beras ;
4. penjediaan bufferstock jang tjukup kuat ;
5. penentuan djumlah dan perentjanan waktu import jang tepat ;
6. djalinan dan sistim distribusi jang lebih efisien ; mudah ditjapai oleh konsumen.

Mengenai stabilisasi harga beras, dapat dikemukakan hal2 sebagai berikut :

1. Stabilisasi dan pengendalian harga pada tingkat jang tjukup tinggi dapat mendorong kenaikan produksi bagi petani ;
2. Djika produksi sudah naik Pemerintah perlu mengadakan pembelian beras beras lokal lebih banyak agar ada dorongan bagi petani, oleh sebab hasil panennja mendapat pasaran dan perhatian ;
3. Menghilangkan kegontjangan harga beras jang dapat merugikan konsumen dengan djalan pengendalian dalam permintaan dan penawaran harus seimbang ;
4. Mengusahakan harga beras jang wajar jang dapat tjukup memberi incentief pada petani untuk ber-produksi dengan dasar perhitungan ;
  - ongkos produksi ;
  - biaya hidup petani ;
  - mampu menutup biaya hidupnya sekeluarga sepend-jang thn. ;
5. Mengusahakan harga jang terarah kepada keseimbangan yakni tidak terlalu tinggi dan menekan konsumen dengan pertimbangan: menghargai djerih-pajah petani sebagai pedjuang produksi pangan perlu menjadi perhatian ;
6. Harga beras jang didatangkan dari Luar Negeri tidak bernilai dengan disparitas jang menjolok terlalu tinggi dibandingkan dengan beras petani Dalam Negeri.

## II. TEPUNG TERIGU :

Berdasarkan instruksi Menteri Perdagangan No. 16/1968 Tepung Terigu telah digolongkan kedalam sembilan djenis bahan pokok.

Djauh sebelum tepung terigu dimasukkan pada sembilan djenis bahan pokok, Pemerintah Daerah Sum. Utara sedjak tahun 1966 telah mengim-port langsung tepung terigu dengan menggunakan A. D. O.

Adapun sebagai dasar pemikiran di-importnja pada saat itu adalah sebagai kebutuhan khusus untuk menambah produksi roti pabrik2 roti di tiap kota karena rakjat tani pada tahap ini masih belum begitu gairah perhatiannya untuk membuat bahan roti / makanan dari tepung terigu mengingat mereka masih lebih gandrung makan nasi dengan lauk pauknja. Dan sebagai dasar pemikiran berikutnya adalah untuk menekan harga tepung terigu djangan sampai para spekulasi mempergunakan kesempatan menaikkan harga tepung terigu dalam menghadapi hari2 besar Lebaran, Natal/Tahun Baru. Tahun 1966 oleh Pemerintah Daerah telah dimasukkan 100 (seratus) ton dan thn. 1967 500 ton.

Akibat tepung terigu jang diimport Pemerintah Daerah para peminat (rakjat S.U.) pada saat2 menghadapi hari2 besar disebut diatas tidak ketjawa, disamping harga jang tidak membubung memperolehjapun dipasaran bebas gampang. Perlu dilaporkan disini bahwa tepung Pemda 500 (tisaratus) ton thn. 1967 itu disamping diberikan kepada daerah2 jang membutuhkannya, jang selebihnja didjual setjara bebas.

Dengan masuknja tepung terigu kedalam klasifikasi sembilan djenis bahan pokok, sudah sewadjarnja mulai sekarang pemasukannya dipikirkan dan selambatnja bulan Nopember 1968 tepung terigu dimaksud sudah masuk didaerah ini.

Djumlah jang dibutuhkan pada tahap sekarang sudah mentjukupi 500 ton, mengingat swasta memasukkan djuga, sesuai dengan pengalaman pada tahun2 sebelumnya. Tepung terigu jang dimasukkan Pemda diharapkan sebagai katalisator khusus, mengingat harganya akan didjual lebih rendah dari harga tepung jang akan diimport swasta.

### III. T E X T I L :

Untuk memenuhi kebutuhan 5.936.600 jiwa dengan dasar 7 meter untuk setiap orang, diperlukan sejumlah :

41.556.200 meter untuk setiap tahun. Untuk kebutuhan tsb. sebahagian telah dapat dipenuhi oleh para importeur swasta dari Luar Negeri dan pada masa jang lalu sebagian ketjil oleh hasil produksi Dalam Negeri.

Begitupun untuk menstabilisir harga selama menghadapi hari<sup>2</sup> besar seperti Lebaran, Natal dan Tahun Baru sebaiknya Pemerintah memasukkan djuga tekstil ex. import.

Untuk bahan perbandingan dapat ditjatat disini bahwa untuk tahun 1966 dan 1967 tekstil jang masuk kedaerah Sum. Utara sekedar menghadapi Lebaran, Natal dan Tahun Baru adalah sebagai berikut :

#### I. Tahun 1966.

1. Pemerintah Daerah S.U. ....	1.000.000	Jards
2. P.N. dan P.D.N. ....	1.500.000	"
3. Usaha Berdikari .....	800.000	"

---

Djumlah ..... 3.300.000 Jards

#### II. Tahun 1967. :

1. P.T. Berdikari Medan .....	1.400.000	Jards
2. Swasta berdasar kan L/C jang dibuka pada Bank Unit 1 Medan	2.300.000	"
3. Pemerintah Daerah .....	-.-	

---

Djumlah ..... 3.700.000 Jards

Selanjutnja dapat ditambahkan disini produksi Sum. Utara pada tahun<sup>2</sup> diatas walaupun djumlahnja tidak disebutkan tapi turut djuga membantu kebutuhan rakjat.

Chusus mengenai perusahaan tekstil jang ada didaerah ini perlu dilaporkan untuk tahun<sup>2</sup> 1966 dan 1967 mereka masih bisa memproduksi tekstil berdasarkan bahan baku jang ada pada mereka /simpanan dari stock lama.

Untuk tahun 1968 mereka tidak dapat diharapkan mengingat disamping hasil produksi dalam negeri jang kalah bersaing dengan harga tekstil ex import walaupun bahan baku / benang tersedia untuk perusahaan<sup>2</sup> ini mengingat ongkos<sup>2</sup> produksi jang begitu mahal akan menghadapi masa jang begitu pahit bagi para produser jang ada di Sum. Utara sehingga tidak akan dapat diharapkan hasil dari mereka.

Chusus untuk para karyawan perkebunan, tiap perusahaan jang bersangkutan memasukakan langsung tekstil untuk para karyawannja dari tahun ke tahun sampai untuk menghadapi hari besar tsb.

Dari djumlah kebutuhan untuk Sum. Utara jang sudah djelas oleh pihak perkebunan untuk setiap tahunnja akan dimasukkan kedaerah ini sekitar + 15.000.000 Jards tekstil.

Untuk menghadapi Lebaran, Natal dan Tahun Baru, dianggap diperlukan lagi tekstil dari berbagai djenis, seperti Printex Ctt. skt. Grey Ctt. skt. White Ctt. skt. serta kain Drill untuk mendampingi tekstil jg. dimasukkan Swasta.

Hal tsb. diperlukan sangat untuk menstabilisir harga.

Produksi tekstil tidak dapat mentjapai target kebutuhan penduduk 7 m. per capita, karena alat<sup>2</sup> produksi dalam negeri kalah bersaing dengan harga tekstil ex import, disebabakan ongkos<sup>2</sup> produksi jang tinggi.

### IV. GULA PASIR.

Dalam perhitungan atas dasar 0,7 kg setiap bulan, maka Daerah S.U. memerlukan penjediaan gula pasir sebanyak 4.000 ton sebulan atau 48.000 ton setahun.

Kebutuhan chusus mendjelang Hari<sup>2</sup> Besar-Lebaran-Natal /Tahun Baru, adalah sebanyak 1.600 ton. Pengadaan gula pasir untuk Daerah S.U. adalah

dengan djalan :

- a. Pemasukan dari Surabaya oleh PPS-PPI Seksi A sejumlah 3.000 ton untuk setiap bulannja;  
Kekurangan jang 1.000 ton lagi dipenuhi dari impor oleh perusahaan swasta dan pemasukan gula incentive ex Djawa. Sedjak thn. 1966 dalam rangka mentjukupi ituhan gula pasir untuk Daerah ini, Pemda telah memasukkan gula impor dengan mempergunakan A.D.O.

Apabila dicalculeer, harga gula import djauh lebih murah dari gula ex Djawa. Disamping dasar pertimbangan memenuhi kebutuhan gula didaerah ini, termasuklah data diatas sebagai dasar mengimport. Angka2 pemasukan gula pasir kedaerah S.U. sedjak tahun 1966 s/d 1968, adalah s.b.b. :

	1966	1967	s/d Djuli 1968.
Import :	8.996 Ton	5.241.690 kg.	15.176.961 kg.
ex Djawa :	45.922 "	40.170.711 "	24.249.917 "

Dengan masuknja gula import oleh Pemda S.U. kedaerah ini, maka menurut pengalaman sedjak tahun 1966, pada saat2 menghadapi Hari2 Besar-Lebaran-Natal/Tahun Baru, rakjat di S.U. disamping gampang memperoleh gula pasir dipasaran bebas, harganjapun tidak begitu tinggi. Dengan demikian pada saat2 tsb. kaum spekulasi ter-pukul.

Kesulitan dibidang financiering dan pengangkutan gula pasir djenis SHS-HS kedaerah S.U. merupakan factor penghambat bagi pemenuhan kebutuhan akan gula pasir.

#### V. SABUN MANDI/TJUTJI :

Dengan dasar kebutuhan per-capita ± 0,9 kg utk. S.U. dibutuhkan utk. setiap thnnya 60.000 ton. Data target produksi dari ± 76 perusahaan sabun jg. ada di-daerah ini apabila bahan jg. diperlukan tjukup utk. setiap blnnya dipertimbangkan 4.000 Ton dan setiap thnnya diharapkan menghasilkan 48.000 ton. Dg. demikian produksi S.U. utk. memenuhi kebutuhan rakjat daerah ini masih memerlukan sedjumlah 12.000 ton dan kekurangnja ini dipenuhi dg. masuknja sabun ke pabrik dari Djawa dan sabun tjutji / mandi jg. belakangan ini agak lumajan mengalirnja kedaerah ini. Dalam rangka pengola-han produksi sabun didaerah ini bhn2. baku jg. diperlukan adalah :

a. Minyak Kelapa	:	800	Ton/bulan
b. Minyak Kelapa Sawit	:	2000	"
c. Bahan Kimia	:	1000	"

Walaupun sampai saat ini masalah sabun belum pernah begitu meruwetkan, tetapi demi terdjaminnja kwantitas produksi didaerah ini : tetap didjaga kelantjaraan masuknja bahan baku tersebut.

Pemerintah Daerah Sumatera Utara ada mempunjai pabrik minyak nabati/sabun. Untuk menghilangkan/menjelamatkan sebahagian devisa, pabrik sabun di-maksud akan lebih digiatkan aktivitasnja. Dengan demikian kekurangan 12.000 ton sabun setiap tahunnja akan dapat pula dipenuhi dan harga sabunpun sejogianja akan dapat ditekan " lebih murah."

Faktor2 jang meringankan, ialah :

- adanya minyak kelapa sawit didaerah ini.
- kopra dari daerah Indonesia lainnja untuk menambah jang ada di Sumatera Utara dapat diharapkan.

#### VI. KOPRA :

Gambaran produksi Kopra, adalah s.b.b. :

Supplier	T a h u n				
	1966	1967	s/d	Djuli	1968
1. Kab. Nias	12.000 ton	10.100 ton		4.000 ton	
2. Kab. Asahan	18.000 ton	10.000 ton		4.000 ton	
3. Kab. L. Batu	3.400 ton	2.400 ton		1.500 ton	
4. Lain2 Daerah	600 ton	500 ton		200 ton	
D j u m l a h	34.000 ton	23.000 ton		9.700 ton	



Kekuatan produksi Sum. Utara perbulan diharapkan	1.600 ton
Kebutuhan per bulan minimum .....	4.400 ton
	-----

Kekurangan sebanyak ..... 2.800 ton.  
 Djumlah kilang minjak makan adalah sebanyak 17 kilang dengan kapasitas 400 ton per bulan.  
 Dari sebanyak 17 kilang ini, jang aktip adalah sebanyak 11 a 12 kilang.  
 Target kopra Sum. Utara ini oleh Pem. Pusat diharapkan sebanyak 3.000 ton per bulan.  
 Perbandingan harga kopra dengan beras dulu sebelum P.D. -II, adalah 2 : 1.  
 Sekarang kebalikannya, jaitu 1 : 3½.

Kurangnja produksi kopra didaerah Sumatera Utara, menjebabkan tidak dapatnja ditjapai target kebutuhan penduduk akan minjak makan sebanyak 0,4 kg. per capita.  
 Untuk mengatasi ini dianggap perlu diadakan tindakan menetapkan plafond kwanta ekspor dengan mendjaga kekurangan.  
 Kebutuhan konsumsi.

#### VII. MINJAK KELAPA/GORENG.:

Produksi minjak makan jang memerlukan bahan-baku Kopra daerah suplierkopra didaerah Sum. Utara adalah :

a. Nias setahun	: ± 12.000	Ton = 6.000 ton minjak.
b. Asahan "	18.000 "	= 9.000 ton minjak.
c. Lb. Batu"	3.600 "	= 1.800 ton minjak.

D j u m l a h :	33.600 ton	= 16.800 ton minjak
Kebutuhan penduduk dsr 0,4 kg. per capita	55.000 ton	= 27.500 ton minjak
	-----	

Minus produksi	21.400 ton	= 10.700 ton minjak
	-----	

Keterangan2 lain jang dapat dikemukakan menurut tjatatan ;

- 12 buah kilang minjak didaerah Sumatera Utara,  
 memerlukan kebutuhan kopra : 4.400 ton/bln. = 52.800 ton/th.  
 dijadikan minjak makan : 2.200 ton/bln. = 26.400 ton/th.
- produksi minjak kampung memerlukan kebutuhan kopra : 150 " " = 1.800 ton/th.  
 dijadikan minjak makan : 75 " " = 900 ton/th.
- kilang sabun membutuhkan kopra 1.200 " " = 14.400 ton/th.  
 dijadikan minjak makan : 600 " " = 7.200 ton/th.

Disebabkan kurangnja produksi kopra didaerah Sum. Utara dianggap perlu diadakan tindakan menetapkan plafond kwanta ekspor dengan mendjaga kekurangan kebutuhan konsumsi.

Minus kopra dibantu dengan pemasukan dari Riau, Djambi, Atjeh dan Sum. Barat. Pendistribusian Minjak kelapa dilakukan oleh Swasta dan Unilever.

#### VIII. BENANG TENUN :

Seperti telah disinggung pada bahan pokok tekstil benang tenun sebagai bahan baku jang diharapkan untuk para industri tekstil jang ada didaerah ini disamping harga jang mahal djuga pemasukannya kurang begitu lantjar. Adapun ketidak lantjaran masuknja ini sebagai akibat para industriawan jang bersangkutan kurang mampu membelinja karena walaupun benang tenun dimaksud ada, tapi tidak akan mampu nanti bersaing dengan bahan djadi/tekstil luar negeri.

Persoalannya ditanggapi, dengan masuknya benang tenun kedalam sembilan jenis bahan pokok untuk memecahkan Problem tersebut diatas survey kearah itu sedang dilaksanakan.

Sesuai dengan rentjana Pemerintah untuk tahun 1968 telah ditentukan untuk per-capita 7 meter tekstil dengan perintjian 60% hasil produksi dalam negeri dan 40% ex import. Tekstil jang dibutuhkan untuk keperluan 5.936.600 jiwa rakyat Sum. Utara = 41.556.200 meter, sesuai dengan rentjana Pemerintah tersebut diatas :  
 Tekstil produksi Dalam Negeri 60% X 41.556.200 = 24.933.720 meter.  
 Dasar perhitungan untuk 1 kg benang tenun dapat menghasilkan 8 meter tekstil.  
 24.933.720 meter dibutuhkan  $\pm$  3.116.715 kg. atau  $\pm$  17.219 baal benang tenun.

#### IX. PUPUK :

Sesuai dengan sembilan jenis bahan pokok "gaja Baru", pupuk termasuk salah satu bahan pokok.

(Keputusan Menteri Perdagangan No. 16 tahun 1968).

Dalam rangka memenuhi ke butuhan untuk melipat gandakan hasil pangan didaerah ini, Pemerintah Daerah Sumatera Utara djauh sebelum pupuk tersebut masuk kedalam sembilan bahan pokok dimaksud, mengingat pengalaman Daerah Sumatera Utara jang selama ini disamping tidak selalu mendapat pupuk tepat pada waktunya serta tak sesuai dengan kebutuhannya disamping harga jang tidak sebanding dengan kemampuan rakyat petani sedjak tahun 1967 dengan mempergunakan A.D.O. telah dimasukkan beberapa jenis pupuk jang dibutuhkan ke daerah ini.

Sampai saat ini pupuk jang sudah masuk dan sebahagian besar dari padanya sudah dikirimkan kedaerah adalah sbb.:

P u p u k	S. S.	:	2000 Ton
"	D. S.	:	2000 "
"	Z. A.	:	6300 "

Djenis S. S. dan D. S. hampir seluruhnya sudah dikirimkan kedaerah 2/projek pangan jang membutuhkannya.

Djumlah jang dibutuhkan untuk daerah Sumatera Utara berdasarkan rentjana kerdja Dinas Pertanian Sumut.

Z. A.	=	14.773 ton
D. S.	=	12.503 "
S. S.	=	14.266 "

Sekedar bahan perbandingan antara harga pupuk PEMDA dan pupuk P. N. Pertani dapat ditjatat s. b. b. :

Harga Pemda :			Harga P. N. Pertani :		
a. Z. A.	= Rp.	10,70	Z. A.	= Rp.	13,50
b. S. S.	= "	15,25	S. S.	= "	16,25
c. D. S.	= "	14,25	D. S.	= "	15,50

Kemudian sebagai akibat perkembangan jang baru sesudah terdjadi/naiknja harga bensin maka terdjadi perubahan harga sebagai berikut :

Harga Pemda :			Harga P. N. Pertani :		
X. a. Z. A.	= Rp.	15,-	Z. A.	= Rp.	20,50
b. S. S.	= "	22,50	S. S.	= "	27,-
c. D. S.	= "	20,-	D. S.	= "	24,50

X) Belakangan harga pupuk Pemda chusus Djenis Z. A. jang akan didjual bebas sisa stock jang sudah didisloker untuk Daerah 2 jang akan boleh didjual kepada perkebunan 2 jang membutuhkannya dinaikkan mendjadi Rp. 17,50 untuk setiap kilonja. Berdasarkan pentingnja pupuk didaerah ini, sedjak sekarang dianggap sudah waktunya dibuat langkah 2 untuk membangun industri pupuk. Lebih djauh lihat pendjelasan dalam bidang Dinas Pertanian .

Angka-angka pemasukan 9 jenis bahan pokok ke Sumatera Utara melalui Pelabuhan Belawan selama tahun 1966 s/d 1968, dapat dilihat dalam daftar dibawah ini :

ANGKA-ANGKA PEMASUKAN  
KE SUMATERA UTARA MELALUI  
PERBATUAN

TAHUN/BULAN	1 B E R A S		2 TERUNG TERIGU:		3 TEXTIL		4 G U L A		P A S I R	
	Import	Lokal	Import	Lokal	Import	Lokal	Import	Lokal	Import	Lokal
1966	50.434.268	1.401.940	2.130.733	2419.122	3.507.950	967.939	7.203.300	41.994.887		
1967										
DJANJARI	267.900	-	1.901.845	-	369.145	73.302	4.144.190	1.052.040		
PEBRUARI	1.777.700	-	286.382	-	247.477	146.134	107.700	409.100		
M A R E T	4.532.643	-	1.019.986	200.000	205.896	267.251	89.800	1.629.521		
APRIL	3.617.932	490.355	2.227.430	-	661.967	194.994	900.000	2.164.646		
M E I	2.825.840	720.500	1.233.214	-	441.939	75.332	-	6.208.238		
JUNI	-	-	909.328	11.100	496.107	293.040	-	4.115.706		
JULI	4.827.080	1.548.590	296.052	-	156.874	237.050	-	6.513.841		
AGUSTUS	992.070	1.301.326	1.682.360	-	478.180	126.285	-	6.031.150		
SEPTEMBER	-	340.900	1.477.760	-	238.839	138.375	-	2.273.059		
OKTOBER	-	1.120.600	1.720.370	78.000	308.477	149.865	-	4.787.876		
DESEMBER	20.230.882	221.700	2.836.946	-	274.560	285.335	-	3.531.405		
DJumlah	43.606.417	1.246.148	15.872.209	450.900	4.509.410	1.425.888	5.241.000	40.170.711		
1968										
DJANJARI	22.480.477	473.570	1.692.973	100	192.180	109.334	-	7.064.769		
PEBRUARI	3.376.460	359.785	2.465.018	115.972	274.005	232.715	-	4.094.595		
M A R E T	2.973.800	26.855	4.506.850	270.900	555.019	147.290	1.384.600	9.450.354		
APRIL	-	109.411	3.772.947	1.150	1.026.402	131.605	9.930.211	2.095.405		
M E I	1.272.500	216.300	2.277.037	4.000	891.730	219.344	2.750.121	653.292		
JUNI	1.512.700	506.000	1.968.495	-	941.747	27.470	1.112.039	901.500		
DJumlah	31.615.937	1.890.111	16.703.515	432.122	3.881.083	866.758	15.176.961	24.249.917		

N.B. : 1. Data-data Minyak Goreng, Mentega, Susu, Biscuit, Daging kaleng, Sejer2an dan sebagainya disatukan.  
2. Perhitungan dalam kg.

KAN DJENIS BAHAN POKOK  
ELABAHAN BELAWAN SELAMA TAHUN  
s/d JUNI 1966.

	5 S A B U N		6 K O P R A		7 M I N J A K G O R E N G :		8 B E N A N G T E N U N		9 P U P U K	
	Import	Lokal	Import	Lokal	Import	Lokal	Import	Lokal	Import	Lokal
12.533	983,151	-	5,193,771	-	643,122	6,110,386	514,015	619,225	56,378,138	4,729,674
26,000	105,783	-	551,600	-	65,282	378,421	19,120	15,781	2,091,450	50,000
-	10,213	-	371,518	-	316,625	903,060	-	-	733,000	4,000
2,500	6,277	-	598,331	-	160,824	156,178	210	-	204,100	1,036,698
28,250	8,977	-	289,560	-	235,713	158,190	6,300	9,853	630,218	1,907,750
19,292	35,985	-	479,747	-	453,138	107,780	-	212,072	1,036,103	-
86,370	169,560	-	353,969	-	143,173	284,105	-	615	850,830	1,200,870
3,350	50,320	-	191,920	-	159,211	348,858	-	600	599,800	300,000
21,880	50,320	-	419,415	-	192,471	179,791	-	-	4,780,834	889,645
3,000	-	-	11,416	-	317,785	597,039	-	10,900	8,443,250	663,500
14,500	-	-	5,145	-	133,339	961,925	-	-	9,313,175	178,250
-	-	-	802,37	-	129,144	816,994	-	-	1,550,474	254,700
5,750	1,500	-	185,331	-	242,348	352,567	-	-	3,030	810,250
23,692	521,988	-	4,260,331	-	2,449,033	5,244,908	24,630	249,821	30,216,164	7,913,653
-	-	-	-	-	61,319	184,430	-	-	2,161,698	1,900
1,500	28,700	-	190,404	-	130,037	204,369	274,005	232,715	3,185,590	290,000
-	86,815	-	532,937	-	70,996	1,183,226	-	31,500	3,376,800	69,750
28,250	26,400	-	-	-	102,618	329,464	-	30,000	1,079,169	-
54,500	98,600	-	17,850	-	113,351	161,470	-	102,119	820,011	1,250
-	90,155	-	-	-	158,719	183,815	-	35,500	2,416,785	3,942
41,250	399,860	-	741,251	-	645,030	2,226,774	274,005	431,834	12,838,153	386,842

### \$ 3. KOPERASI :

#### A. Keadaan Perkooperasian di Sumatera Utara.

Koperasi yang pada waktu yang lalu tumbuh karena ada fasilitas yang lebih banyak yaitu PP. 140/1961 mengenai 9 bahan pokok, Peraturan Menteri tentang tanam karet, Perpres. No. 11/1963 tentang tanam kopra adalah perlindungan setjara lebih banyak dan setelah ditjabut, Koperasi mengalami kesulitan dan gulung tikar.

Pada tahun 1967 diharapkan 30% - 40% Koperasi yang aktif dalam tatanan Pemerintah tetapi kenyataan aktivitasnya adalah sebagai tertera dalam daftar dibawah ini :

Djenis dan jumlah Koperasi beserta jumlah anggota, Simpanan, Perputaran, Produksi dan Tjadangan dalam tahun 1967. -

Djenis Koperasi	Djumlah Anggota Koperasi	Simpanan Rp.	Perputaran Rp.	Produksi (ton)	Tjadangan Rp.	
1. Simp/pindjam	304	37.621	1542.124,75	148.859502,75	-	44.925
2. Djasa/Innja	-	-	-	-	-	-
3. Pertanian	558	26.316	1657.846,51	236.190270,78	215.000	561.405
4. Peternakan	6	280	370,--	24,--	-	-
5. Perikanan	42	3.804	29,--	500,--	-	-
6. Keradjinan/Industri	41	2.219	9.790,--	9.790	-	242,--
7. Konsumsi/Distr	1872	641.809	15755.922,--	40.440.000	-	2.668.609
8. Serba Usaha	192	18.886	20.300.	30.000.	-	3.000.
<b>DJUMLAH</b>	<b>3117</b>	<b>730.935</b>	<b>19160.915,26</b>	<b>488.618,53</b>	<b>215.000</b>	<b>2.778.366.</b>

#### B. Pembinaan Organisasi :

1. Integrasi adalah hasil pemikiran yang rasional dimana semua kemampuan diintegrasikan untuk meningkatkan efficiency dan effectivitas kerdja.

Dalam sistim Koperasi terdapat 2 jenis integrasi yang berdjalan sekaligus yaitu:

- integrasi horizontal : dalam satu jenis Koperasi primer, Pusat, gabungan dan induk, harus menjusun kekuatan yang riil.

- integrasi vertical : jenis2 kegiatan ekonomis dalam satu management yaitu produksi, pengolahan dan pemasaran disatukan dalam integrasi vertical.

Integrasi dalam bidang idiel tertjermin dalam Gerkopinda Tkt. I dan Tkt. II. Integrasi dalam bidang permodalan, merubah bank Koperasi Propinsi menjadi Bank Umum Koperasi menurut Undang2 No. 14 tahun 1967 tentang pokok2 Perbankan. Dalam tahun 1967 kelihatan bahwa tingkat2 organisasi itu seolah2 hanya berkerdja untuk tingkat2 masing2 dan djuga integrasi antar jenis2 Koperasi tidak memperlihatkan koordinasi, korelasi dan kekompakan dalam hal ini dimintakan aktivitas dan peranan Gerkopinda.

2. Djenis Koperasi dibagi sebagai berikut :

1. Koperasi Djas Simpan Pindjam.
  2. Koperasi Djas lainnja (Bank, angkutan, asuransi).
  3. Koperasi Pertanian.
  4. Koperasi Peternakan.
  5. Koperasi Perikanan.
  6. Koperasi Keradjinan/industri.
  7. Koperasi Konsumsi/distribusi.
  8. Koperasi Serba Usaha.
3. Gerakan Koperasi Indonesia jang diwakili oleh Gerkopin telah kembali kepada kedudukannja jang wadjar jaitu mendjadi anggota dan International Cooperative Alliance sehingga Gerkopinda Utara diharapkan dapat mengadakan hubungan dengan Luar Negeri.
4. Dengan diintegrasikannja Direktorat Djenderal Koperasi kedalam Departemen Dalam Negeri, maka Kepala Daerah setjara positiip turut bertanggung djawab mengenai perkembangan Koperasi dimasing2 daerah berdasarkan surat Menteri Dalam Negeri No. S. D. 17/5/45, hal ini telah berdjalan di Sumatera Utara. Banjak fasilitas2 jang diberikan, terutama dalam rangka tataniaga dan bidang2 lainnja. Dalam Koresteda masalah perkoperasian didjadikan atjara sehingga mengenai itataniagakopra diserahkan kebidjaksanaannja kepada Kepala Daerah masing2.

C. Penerangan/Pendidikan.

Dalam rangka penerangan setjara luas mengenai perkoperasian karena kurangnya biaja hanja dapat melalui RRI dan surat2 kabar dan mengadakan kundjungan kedesa2 bersama-sama dengan Gerakan Koperasi dalam menghadiri Rapat Tahunan Anggota. Pendidikan : Skopma Negara telah diintegrasikan mendjadi SMEA Koperasi.

Akademi Koperasi Negara Medan sesuai dengan Instruksi Direktur Djenderal Koperasi akan ditutup dan untuk tingkat terachir diharapkan selesai dalam achir tahun 1968.

Kursus2 Koperasi tidak dapat dilaksanakan oleh karena tidak adanja biaja.

Perkreditan :

Sjarat2 perkreditan terlalu sulit bagi Koperasi, oleh karena dipertakukan sama dengan Swasta, maupun Perusahaan Negara. Adanja tunggakan2 Koperasi djuga mempersulit dan mendjadi alasan bagi pihak B.N.I. untuk tidak memberikan kredit kepada Koperasi.

Alokasi Devisa :

Pentjairan alokasi devisa tahun 1964 dan 1965 jang baru latu mendjadi milik Koperasi, oleh Pemerintah cq. Departemen Keuangan berkewadajiban membayar alokasi Devisa berdasarkan hasil2 Export jang dilakukan oleh Koperasi Karet dan Koperasi Kopra Sumatera Utara, sesuai dengan Per. Pres. No. 13 tahun 1964.

Gabungan Koperasi Karet Rakjat Indonesia Sumatera Utara berdasarkan permohonannja memiliki ± Rp. 1,5 djuta A.D. Gabungan Koperasi Kopra Sumatera Utara mempunjai Rp. 5,7 djuta.

RENTJANA kebutuhan plafond kredit untuk usaha Koperasi dari Bank Pemerintah dan djumlah Modal jang diharapkan bisa dipupuk pada tahun 1968/1969 di Sumatera Utara. -

No. KOPERASI :	Djenis kredit jang diperlukan :	Djumlah (Djutaan rupiah)	KETERANGAN	
1.	Koperasi Karet	Opkoop kredit	20	
		Export kredit	10	
2.	Koperasi Kopra	Opkoop/eksport kredit	30	
3.	Koperasi Perikanan	Kredit Penampungan	10	
		Kredit pemasaran	5	
4.	Koperasi Pertanian (KOPERTA)	Opkoop kredit	30	
		Eksport kredit	7,5	Eksport sajur

5. Koperasi Tekstil	Kredit bahan baku	15	Projek pertokoan
6. Koperasi Industri Kerajinan		5	
7. Koperasi Konsumsi		20	Projek pertokoan minimal satu tiap ibu kota Propinsi/Kabupaten
8. Koperasi Pegawai Negeri		20	
-----			
DJUMLAH :		172,5	
-----			

#### D. Strategi dasar dan kebidaksanaan Koperasi :

Kebidaksanaan Perkoperasian yang sekarang adalah pembaharuan kebidaksanaan perkoperasian berdasarkan ajaran2 perkoperasian yang sedari dulu telah kita miliki, tetapi telah diselewengkan pada waktu yang lalu. Kebidaksanaan baru tsb. dengan berlandaskan Pantjasila dan U. U. D. 1945 memiliki 3 kerangka sbb. :

1. Hak tertinggi pada Koperasi adalah pada rapat anggota sesuai dengan azas Koperasi.
2. Koperasi tidak boleh diverpolitisir.
3. Koperasi dikembalikan pada azas dan sendi dasar yang sebenarnya.

Untuk mengamankan kebidaksanaan tsb. diatas (dan harus tetap dipertahankan) ditinjau dari segi management, maka pelaksanaannya harus berada ditangan orang yang yakin akan kebenaran kebidaksanaan tersebut.

Dalam rangka itulah maka retooling personalia yang telah dilaksanakan di lingkungan Direktorat Jenderal Koperasi dilakukan khususnja terhadap petugas2 teras dan tidak sekedar hanya merupakan pembersihan politik sadja, tetapi djuga mempunyai arti management yang sangat penting. Dari segi2 juridis kebidaksanaan tsb. diamankan dengan berbagai peraturan2/keputusan2/Instruksi2 dari Pemerintah/Presidium/Menteri Dalam Negeri/Menteri2 lain dan petunjuk/Instruksi Dirdjen Koperasi.

Dengan diundangkannya Undang-Undang No. 12 tahun 1967 tentang Pokok2 Perkoperasian pada tanggal 18 Desember 1967, maka segala kebidaksanaan pada waktu sebelumnya telah memperoleh pengukuhan dan legalisasi dan dengan demikian Koperasi pada waktu itu memiliki dasar Hukum yang didjwai oleh aspirasi Orde Baru.

Dalam rangka pembinaan Koperasi maka dasar kebidaksanaan tsb. setjara mantap dan continue dimasukkan kedalam kesadaran gerakan Koperasi dan harus dipegang setjara teguh serta disadari, bahwa tanpa dasar2 tsb. tidaklah mungkin dapat dibina Koperasi yang sehat.

Pada kenjataannya usaha2 untuk mempolitikkan Koperasi masih belum hapus seluruhnja, meskipun usaha2 untuk meniadakannya setjara terus menerus dilakukan. Kebidaksanaan baru tsb. diarahkan pula kepada pembinaan pengertian pokok, bahwa Koperasi pertama2 sebuah badan ekonomi yang harus bekerdja menurut sjarat2 ekonomi tetapi berbeda dengan bentuk perekonomian yang lain yang memiliki watak sosial yang sepenuhnya harus tertjermin pada azas dan sendi dasarnya, tjara2 bekerdjanya dan tujuannya.

#### E. Kebidaksanaan pada tahun 1967 :

Dalam tahun 1967 adalah tahun yang sangat berat bagi pembinaan sektor Koperasi. Dengan terbatasnja personel yang tjakap, peralatan dan biaya, Direktorat Koperasi meneruskan usaha2 penertiban di lingkungan Direktorat Koperasi sendiri, maupun dikalangan gerakan Koperasi sebagai kelanjutan kebidaksanaan tahun 1966.

Kerusakan dalam sektor Koperasi sebagai akibat dari kebidaksanaan rezim Orde Lama adalah begitu besar, sehingga usaha2 penertiban memerlukan perhatian yang besar, continue dan memerlukan waktu yang lama.

Kesulitan<sup>2</sup> umum dalam bidang<sup>2</sup> politik, ekonomi, keuangan dan sosial, membuat makin berat<sup>2</sup> usaha pembinaan kembali Koperasi sebagai organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, karena masalah Koperasi tidak dapat dipisahkan dari masalah<sup>2</sup> yang timbul disekelilingnya.

Usaha<sup>2</sup> seperti ini diteruskan dan diselesaikan dalam tahun 1968, yaitu dalam hal:

1. Pembersihan sisa<sup>2</sup> dominasi politik.
2. Inflasi, balance budget, kebidaksanaan perkreditan yang ketat yang membatasi dan mempengaruhi perkembangan Koperasi.
3. Pengaruh<sup>2</sup> psychologis dan mental conditioning yang negatif dari orang<sup>2</sup> maupun pengurus<sup>2</sup> Koperasi, yang menimbulkan kelesuan dikalangan sementara orang<sup>2</sup> Koperasi yang masih mempunyai semangat.

Oleh karena itu tugas pembinaan terhadap Koperasi selama tahun 1967, tetap diarahkan kepada 2 sasaran :

Sasaran Extern : dengan tujuan untuk menjiptakan iklim dan kondisi yang menguntungkan perkembangan Koperasi.

Sasaran Intern : dengan tujuan untuk memperbesar kemampuan dan ketahanan Koperasi supaya dapat melaksanakan fungsinya dengan baik.

#### F. Pembinaan Usaha Koperasi :

Sektor Koperasi dalam kegiatan usahanya bergerak dalam

- bidang<sup>2</sup> :
- a. Produksi dan tata-niaga.
  - b. Distribusi dan Konsumsi (pertokoan).
  - c. Permodalan dan djasa<sup>2</sup>.

Hambatan terutama ialah dalam masalah permodalan, perpajakan, pungutan<sup>2</sup> dan peraturan<sup>2</sup> yang tidak menguntungkan Koperasi. Kelesuan usaha terdapat dibidang produksi karet, kopra, perikanan dan textil/keradjinan, disebabkan kurangnya modal dan fasilitas, beban bunga yang tinggi dan finalty rate yang memberatkan.

Tagihan alokasi devisa untuk karet dan kopra sampai sekarang masih belum dapat direalisasi.

Idjin umum Perdagangan, pedagang antar Pulau dan angka pengenal export, pengakuan sebagai pedagang gula tangan pertama dan keagenan minyak lampu, masih sulit bagi Koperasi untuk memperolehnja.

Koperasi<sup>2</sup> dalam golongan fungsional seperti Puskopad, Gakopak, Puskopal, Pukadara dan Koperasi Pegawai Negeri yang aktif dalam bidang distribusi memerlukan kebidaksanaan dari pimpinan maupun Komando dari masing<sup>2</sup> golongan.

Sementara dalam tahun 1967 Koperasi ini ikut aktif didalam pembelian beras, padi untuk Pemerintah dan untuk anggota<sup>2</sup>nja dengan izin Gubernur Kepala Daerah.

#### G. Koperasi Karet :

Setelah ditjabutnja Peraturan 4 Menteri tentang Tataniaga Karet pada tanggal 13 Maret 1967, sehingga Koperasi Karet terutama Gabungan dan Pusat, tidak mempunyai arti apa<sup>2</sup> lagi. Primer<sup>2</sup> dengan prinsip bebas ( freecompetition ) masih ada yang melakukan pengumpulan dan langsung mengadakan hubungan dengan remilling.

Dalam rentjana tahun 1968, prika dihidupkan dengan daerah kerdja menurut efficiency ekonomi. Dari djumlah 300 primer dijadikan 70 primer ( ± 40% ) sadja. Dari djumlah 9 Pusat Koperasi di Sumatera Utara dijadikan 3 sampai 5 Pusat basis. Bagi Prika yang termasuk kelas terbaik dapat diberikan kredit masing<sup>2</sup> sebesar Rp. 100.000 = Rp. 7 djuta sebagai kredit pengumpulan. Kredit pengolahan dan kredit pengangkutan direntjanakan sebesar Rp. 5 djuta. untuk kredit pengolahan dan export sebesar Rp. 6 djuta.

Gakkri dalam permulaan ini menghendaki rehabilitasi dengan memerlukan credit Rp. 18. djuta.

Piutang berupa A. D. O. kepada Pemerintah sebesar 25.000 ton dengan US \$ 7.600.000 ( Tudjuh djuta 600 ribu US \$ ) = US. \$. 380.000. Djumlah ini telah disahkan oleh Djawatan Bea & Tjukai di Belawan.



#### H. Koperasi Kopra :

Produksi kopra di Sumatera Utara ditaksir :

1. Daerah Asahan	1.200 ton.
2. Daerah Lab. Batu	300 ton.
3. Daerah Nias	1.000 ton.

Djumlah 2.500 ton.

Pengumpulan dan pendjualan melalui Koperasi pada tahun 1966 berdjumlah 14.500 ton dan pada tahun 1967 hanja berdjumlah 1.000 ton.  
Setengah tahun pertama 1968 hanja berdjumlah 100 ton.

#### Keterangan :

Keputusan Menperdag No. 009 mengenai tataniaga kopra sangat tidak menguntungkan kedudukan Koperasi kopra di Sumatera Utara dengan alasan pedagang swasta dapat langsung membeli kopra pada petani. Oleh karena itu kepertajaan Bank maupun pihak ke III (kilang minjak) disangsikan oleh karena tidak mungkin dapat melakukan kontrak djual beli dengan menerima pandjar atau kredit.

Rakjat tidak memproduksi kopra lagi, malahan mengolah langsung kelapa basah menjadi minjak kampung.

Untuk memperbaiki keadaan ini sesuai dengan peraturan pemerintah diberikan alokasi devisa sebesar 5% dari kopra yang diexport dalam tahun 1964 dan 1965 melalui :

1. P. T. Six Sax	2.800 ton.
2. C. V. Mestika Ratu	1.655 ton.
3. Firma Facon	1.450 ton.

Djumlah 5.905 ton.

jang berarti Gabungan Koperasi kopra akan memperoleh 5% X US \$. 720.000, -- = US \$. 36.000, --.

Dengan organisasi jang meliputi satu Gabungan, 3 Pusat, 92 primer dengan 6.000 anggota petani kelapa perlu disempurnakan dan diharapkan pada tahun ini sudah dapat berdiri t.k. 25 Koperasi Primer sadja jang mempunyai organisasi, usaha dan mental jang baik dan perlu diisi dengan modal sendiri maupun dari pihak luar (Pemerintah dan pihak Swasta), dan berusaha mengclaim semua anggota petani anggota koperasi dalam bidang usaha (cooperative enterprise bukan cooperative society).

#### Koperasi Pertanian :

Belum berhasil menguasai tataniaga maupun produksi, sehingga usaha jang nampak ialah pendjualan pupuk jang berasal dari P. N. Petani dan diturut sertakanja koperasi Pertanian dalam projek BIMAS.

Organisasi Koperasi Pertanian ini perlu dirombak dan disesuaikan sehingga nantinya petani jang betul2 aktif itulah jang menjadi anggota.

Koperasi Pertanian jang aktif kelihatannja seperti di Simalungun, Karo dan Tapanuli Utara. Adanja Koperasi sajur-majur jang aktif dalam Bimas didaerah ini telah ada jang mendapat kredit dari B. N. I. Unit II.

Dalam tahun 1967 Koperta jang aktif sebagai pelaksana Bimas  
dalam bulan Februari - Maret panen 42.000 HA.  
dalam bulan Mei - Juni 14.000 HA.

Djumlah : 56.000 HA.

Pada pelaksanaan Bimas tahun 1968 : Tanah Karo 2.000 HA.  
Simalungun 2.000 HA.  
Tap. Utara 2.000 HA.  
Tap. Selatan 2.000 HA.

Mengenai persoalan Bimas, dimana Koperasi diturut sertakan, bimbingan teknis diserahkan kepada Dinas Pertanian dan keuangan diserahkan kepada B. N. I. Unit II, Direktorat Koperasi hanja menentukan mana Koperasi jang baik untuk diturut sertakan.

Export sajur yang direntjanakan sampai sekarang belum menjadi kenyataan. Dalam tahun 1968 ini direntjanakan pembentukan Koperasi Kopi di Dairi yang mempunyai produksi 1. k. 300 ton per bulan, sehingga export kopi dapat diserahkan kepada daerah penghasil sendiri yaitu Dairi.

Pengorganisasian projek kemenjan menjadi koperasi, telah direntjanakan sedjak tahun 1952 dan itupun agar dapat dijadikan Koperta Kemenjan ataupun Koperasi khusus.

Mengenai Koperasi tjengkeh di Tapanuli Selatan sementara belum ada pengchususan, maka mereka bergabung kepada Koperta karena belum dapat diatur specialisasi seperti koperasi karet dan Koperasi kopra.

#### I. Koperasi Keradjinan/Industri :

Gabungan Koperasi Textil mempunyai 3 Pusat dan 113 primer. Usaha ini tidak berdjalan lagi oleh karena bergantung kepada adanya bahan baku. Oleh karena tidak ada lagi fasilitas bahan baku, sehingga Koperasi harus membeli dipasaran bebas. Hal ini bagi Koperasi tidak mampu.

Koperasi pertununan Batubara yang menghasilkan kain sungkit tidak berdjalan lagi karena tidak adanya bahan baku berupa benangemas yang selam ini diimpor dari Singapore.

#### J. Koperasi Perikanan :

Setelah dibubarkannya KOIK dengan persetujuan dan rentjana Pemerintah Daerah, akan direhabilitir Koperasi Perikanan terutama di Daerah Langkat, Deli/Serdang, Lab. Batu, Asahan dan Tapanuli Tengah dan 24 Koperasi Primer Perikanan. Tetapi produksi sampai dengan tataniaga yang meliputi penangkapan ikan, supply bahan makanan, pengolahan, pengangkutan lokal, penampungan, perdagangan antar pulau, grosir, pedagang menengah sampai kepada mengetjer dan perkreditan masih dikuasai oleh orang Tjina.

Dengan tjampur tangan Pemerintah baru dapat kesedjahteraan/penghidupan Nelayan ditepi2 pantai Sumatera Timur dan Tapanuli diperbaiki, dan tidak mungkin diserahkan kepada nelayan itu sendiri.

Dalam tahap pertama alat2, bahan2 keperluan sehari2 yang diperlukan mereka disalurkan melalui Koperasi dan lambat laun usaha2 seperti tsb. diatas, tahap demi tahap dapat bekerdja sama dengan pemilik modal berdasar pasal 8 U. U. No. 12/1967 tentang pokok2 perkoperasian.

Kalaupun bahan2 dan alat2 telah disalurkan kepada Koperasi, maka projek itu didirikan Pemerintah berdasarkan kredit dalam rangka pembinaan usaha2 nelayan.

#### K. Koperasi Konsumsi dan Distribusi :

Matjam2 Koperasi yang bergerak dibidang Konsumsi dan distribusi adalah :

##### 1. Koperasi Konsumsi Rakjat :

Setelah ditjabutnja P. P. 140/1961 yang mengatur 9 bahan pokok, maka Koperasi Konsumsi Rakjat yang masih aktif diperkirakan 1. k. 20% = 400 Koperasi.

Kegiatan ditunjukkan hanya pada penjaluran hanya pada penjaluran gula pasir dan minjak tanah. Gabungan dan Pusat2 telah diakui sebagai pedagang gula tangan pertama yang telah memasukkan gula pada tahun 1967 sebanyak 20.600 ton dan sekarang 50 ton.

Penjaluran minjak lampu dilakukan oleh Koperasi Primer.

Perdjuangan Gabungan maupun Pusat2 untuk menjadi keagenan minjak, sampai sekarang belum berhasil walaupun sudah ada kemampuan itu.

Permodalan Gabko berdasarkan inventarisnja telah mendapat kepertjajaan kredit 15 djuta rupiah dan beberapa Pusat2nja telah dapat memperoleh kredit dari BNI Unit II.

Dalam hal kredit ini, memang Gabungan dan Pusat inilah yang membutuhkannya karena sebagai whole settler ia melajani anggota2 primernja.

##### 2. Gabungan Koperasi Pegawai Negeri :

Dengan 14 Pusat dimasing2 daerah Tk. II dan 188 primer dan mempunyai 256.244 keluarga. Dengan kemampuan yang ada tetapi mengalami kenyataan dalam tahun 1967 telah aktif menjalurkan minjak tanah, gula, beras dan usaha pertokoan. Kilang sabun mengalami kematjatan walaupun mempunyai kapasitas produksi 180.000 batang per bulan.

Karena Koperasi ini menjangkut Koperasi Pegawai Negeri, maka diharapkan

dalam pertumbuhan Koperasi Pegawai Negeri ini, kebidaksanaan dari masing2 Kepala Djawatan jang tentunja turut bertanggung djawab mengenai kesedjahteraan pegawainja. Adanja Jajasan2 di beberapa Kantor menimbulkan dualisme sehingga kita mempunjai prinsip dimana ada Jajasan tidak perlu ada Koperasi dan dimana ada Koperasi tidak perlu ada Jajasan. Dalam tahun 1968 telah dimajukan kredit t.k. Rp. 25 djuta untuk dapat memulai usahanja kembali.

### 3. Koperasi Angkatan Bersendjata :

#### Puskopad Kodam II/BB.

Adanja 76 anggota Primkopad telah menundjukan hasil jang baik dalam tahun 1967.

Puskopad telah dapat mengumpul, membeli dan menjalurkan kepada anggota2nja :

1. Beras sebanjak	±	11.288 ton.
2. Gula sebanjak	±	154 ton.
3. Korek Api sebanjak	±	2 djuta kotak
4. Minyak tanah sebanjak	±	4 djuta liter
5. Sabun tjutji sebanjak	±	7.000 batang.

Kegiatan2 lain ialah mengenai hubungan kerdja-sama dengan kilang2 padi, pergudangan dan pertokoan. Hubungan kerdja-sama seperti ini dilindungi oleh Undang2 No. 12/1967 pasal 8, asalkan djangan mengorbankan azas dan dasar Koperasi itu. Hasil jang ditjapai dalam tahun 1967 menundjukan dan dijakini bahwa swadaja dan swakerta sebagai pentjerminan prinsip dasar, pertjaja pada diri sendiri telah dapat ditingkatkan. Terbukti dari perlengkapan2 inventaris gedung2, wisma2, Rumkit dibiaja oleh Puskopad II/BB sebagai suatu tanggungdjawab mengenai kesedjahteraan Pradjurit adalah sebagi fungsi sosial untuk merawat anggota2nja.

Koperasi2 Angkatan Bersendjata ini jang didirikan dari atas berdasarkan Komando dari pimpinan tidak dapat dilepaskan dari kebidaksanaan pimpinan Angkatan dalam usaha meningkatkan kesedjahteraan anggota beserta keluarganya ( pasal 17 U.U. No. 12/1967 ), setjara bertahap akan menjesuaikannja.

Gakopak dan Puskopal tahap demi tahap mereka akan menjesuaikan diri dengan Undang2 ini dan aktivitasnja belum dapat dilaporkan.

#### Problema2 dalam Koperasi Konsumsi/distribusi :

1. **Minyak tanah :** Dirkop terus menerus berusaha agar P.N. Pertamina dapat mengakui Koperasi fungsional maupun koperasi konsumsi sebagai agen.
2. **B e r a s :** Kegiatan bidang distribusi beras supaja dilaksanakan oleh Koperasi Peg. Negeri, didaerah2 jang minus. Mengharapkan agar dengan bantuan Kepala Daerah, Bulogda dan Depot logistik seperti Sibolga, Tarutung, Pematang Siantar, Tanjung Balai, Tebingtinggi, Rt. Prapat dan pada ibu kota Kab/Kodya lainnja diadakan pembagian beras.

Hal2 lain jang perlu dilaporkan ialah usaha2 pembikinan sabun oleh G.K.P.N., Gabko, Puskopad dan Koperasi Pulau Samosir. Leveransir beras jaitu oleh Puskopad, G.K.P.N., Gakoperta dan Gabko.

**Usaha Pertokoan :** beberapa Koperasi Konsumsi Rakjat dan Abri maupun koperasi Pegawai Negeri telah memulai usaha2 pertokoan.

**Program tahun 1968 :**

1. Meletakkan landasan<sub>2</sub> perkoperasian sesuai dengan U.U. Kope rasi No. 12/67 dan Peraturan pelaksanaannya.
2. Melanjutkan usaha 1967.
3. Bank Koperasi supaya dijadikan Bank Umum dan mendirikan Tjabangnja di tiap<sub>2</sub> Kabupaten/Kotamadya.
4. Gabko akan memulai import barang<sub>2</sub> untuk mengisi pertokoan jang dimulai di tiap<sub>2</sub> Kabupaten/Kotamadya.  
Dengan adanja usaha<sub>2</sub> pertokoan, maka Koperasi Konsumsi jang akan dibubarkan dapat diclaim usahanja untuk melajani anggota<sub>2</sub>nja.
5. Tahap<sub>2</sub> Penjesuaian dengan Undang<sub>2</sub> Koperasi :
  - a. Djanuari s/d April 1968 telah selesai persiapan<sub>2</sub> penerangan, clearing approach dengan Gerkopinda dan Gabungan<sub>2</sub>, penjeberang Undang<sub>2</sub> Koperasi jang baru, anggaran Dasar jang baru, formulir penjesuaian, daftar anggota dan pengurus, formulir pemeriksaan.
  - b. Mei s/d Agustus : primer<sub>2</sub>, Pusat<sub>2</sub>, Gabungan<sub>2</sub> jang berada di Sumatera Utara telah selesai memajukan permintaan penjesuaian.
  - c. September - Oktober : Pedjabat sudah menetapkan penjesuaian.
  - d. Nopember - Desember : urusan penelitian, penyelesaian-penjesuaian termasuk persoalan<sub>2</sub> naik banding.
6. Dengan telah terbentuknja Koperasi Pertanian Kelang Simbara atas hasil kerdja sama dengan Friedrich Ebert Stiftung Djerman Barat dimana akan mengolah tanah pertanian seluas 200 HA. jang telah dibagi<sub>2</sub>kan kepada anggota<sub>2</sub>nja. Bantuan berupa alat<sub>2</sub> pertanian, jaitu 3 buah traktor complet dan beberapa bulldozer, truck, mesin gilingan padi dan semen untuk membangun 10 buah dam secundair dan tertair untuk ini kepada Pemerintah diharapkan agar pemasukan bahan<sub>2</sub> tersebut supaya dibebaskan dari pajak.  
Setelah selesai semua dibangun dan telah diadakan panen pertama, maka sebagian dari bantuan ini sudah dapat membina projek jang kedua dan seterusnya. Hasil dari tahun pertama oleh Jajasan, akan membuka projek baru dan seterusnya bantuan itu berputar terus (revolving funds).

Kalau dilihat setjara kwantitatip djumlah Koperasi itu berkurang dalam tahun 1968 ini, tapi diharapkan usaha<sub>2</sub> akan dapat bertambah dalam bentuk projek<sub>2</sub> ataupun Usaha lainnja jang akan di-claim oleh Koperasi jang ada termasuk anggota<sub>2</sub> perorangan.

### RIWAJAT SINGKAT GERAKAN KOPERASI DI INDONESIA

- 1896 Gerakan Koperasi di Indonesia dimulai sedjak tahun 1896. Pelopor pertama adalah Tuan R. Aria Wirja Atmadja, Patih di Purwokerto, dengan Tuan E. Sieburgh, Assisten Residen di Purwokerto mendirikan Bank yang dinamakan "HULP-EN SPAARBANK" - Bank pertolongan dan simpanan, untuk menolong pegawai Negeri (priaji) supaya tidak djatuh ditangan lintah darat.
- 1898 Tuan de WOLF van WESTERRODE, Asisten Residen di Purwokerto (1898) membantu Tuan Wirja Atmadja dengan suatu sistym perkreditan menurut tjara RAIF - FEISEN, pelopor koperasi di Djerman (1864). Pekerdjaan "HULP-EN SPAARBANK" diperluas dengan memberikan kredit kepada orang tani, yang kemudian berubah mendjadi "HULP-SPAAR-EN LANDBOUW-CREDIETBANK". Organisasi perkreditan ini berkembang terus mendjadi Algemene Volkscredietbank (B. R. I.) dengan sistym Raiffeisen.
- 1908 Perkumpulan Budi Utomo yang didirikan dalam tahun 1908 mengandjurkan berdirinja koperasi, terutama koperasi rumah tangga, tetapi hasilnja tidak memuaskan oleh karena waktu itu pengertian tentang Koperasi sedikit sekali.
- 1927 "Indonesische Studieclub" di Surabaya yang didirikan oleh Almarhum Dr. Sutomo pada tahun 1927 berpendapat, bahwa koperasi adalah suatu alat yang tepat sekali untuk memajukan ekonomi rakjat dan mempropagandakan hal itu pada anggotanja.
- 1928 Pada tahun 1928 oleh Djawatan Pertanian diadakan "kumpulan tani" yang dinamakan "Tani Kering". Kumpulan ini tidak mempunjai pengurus, hanja pemimpin yang dipilih oleh anggota, yang tumbuh mendjadi Koperasi tani yang bernama "Sinar Tani" (1934) yang mendjual hasil bumi anggotanja sampai ke Singapura.
- 1930-1940 Perkembangan koperasi sedjak tahun 1930-1940 di Sumatera yang diatur menurut Undang-undang tahun 1915 dan tahun 1927 tertjatat 21 bh. koperasi. Kita kenal pada waktu itu di Sumatera Utara adalah :
1. Koperasi Pahae Fonds U. A. di Tarutung.
  2. Koperasi Pulau Samosir (S/P) di Medan.
  3. Bank Karo (S/P) di Kaban Djahe.
  4. Koperasi Rumah Tangga Bumi Putra di Bindjai.
  5. Koperasi Karet Asahan Labuhan Batu U. A. di Medan.
- 1942-1945 Selama Pemerintahan Djepang, koperasi2 yang didirikan sebelum perang tidak dapat bekerdja. Pemerintah Djepang memerintahkan supaya didaerah2 didirikan perkumpulan yang dinamakan KUMIAI, suatu perkumpulan sematjam Koperasi tetapi bukan koperasi. Kumiai didirikan atas perintah dan tiap2 penduduk desa harus mendjadi anggotanja, sedang anggota tidak mempunjai hak apa2. Kumiai2 itu didirikan hanja dengan maksud untuk mengumpulkan hasil bumi guna keperluan Pemerintah Djepang.
- 1945-  
sekarang Sesudah Pemerintah Djepang djatuh dan Republik Indonesia diproklamirkan, maka keinginan mendirikan koperasi yang asli timbul kembali.

Pemerintah Indonesia tidak hanya aktif, dengan tjarajang tertentu mengandjurkan dan menolong berdirinja koperasi, melainkan djuga menetapkan dalam Undang-undang Dasar, dasar perekonomian tjara koperasi.

Pasal 33 ayat 1 U. U. D. 1945 berbunji : "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan". Dalam hal ini koperasi adalah satu bangun usaha jang sesuai dengan susunan perekonomian jang dimaksud itu. Berdasarkan pada ketentuan itu dan untuk mentjapai tjita2 tersebut Pemerintah mempunjai kewadajiban membimbing dan membina Perkoperasian Indonesia dengan sikap "Inggararsa sung tulada, ingmadya mbangun karsa, tut wuri handajani".

**PER-UNDANG2AN KOPERASI JANG PERNAH BERLAKU DI INDONESIA SEDJAK TAHUN 1915 SAMPAI SEKARANG.**

No. Nama Undang2	Staatsblad No. dan tahun	Berlaku dari sampai	Keterangan.
1. Verordening op de Cooperatieve Vereniging. Tahun 1915.	Indisch Staatsblad No. 431.	1915-1933	Berlaku utk. semua bangsa, dan takluk pada Hukum Eropa.
2. Regeling Inlandsche Cooperatieve Verenigen Tahun 1927	Staatsblad tahun 1927 No. 91.	1927-1949	Berlaku bagi bangsa Bumi Putra (Indonesia).
3. Verordening op de Cooperatieve Vereniging tahun 1933.	Staatsblad tahun 1933 No. 108	1933-1958	Perubahan dan penggantian U. U. Kop. tahun 1915, berlaku untuk bangsa Eropah.
4. Undang2 Perkumpulan Koperasi 1949	Staatsblad tahun 1949 No. 179.	1949-1958	Dikeluarkan Pem. Federal sebagai pengganti U. U. Kop. tahun 1927 sesuai dgn. U. U. D. S. Pas 38, jg. berlaku bagi bangsa Bumi Putra (Indonesia).

5. U. U. Tentang Perkumpulan Koperasi tahun 1958.	Lembaran Negara tahun 1958 No. 139	1958-1965	Diundangkan dengan persetujuan DPR, sesuai dengan asas kekeluargaan, gotong-rojong.
6. P. P. No. 60 tahun 1959 tentang Perkembangan Gerakan Koperasi.	sda. tahun 1959 No. 1907	1959-1967	P. P. dim. pelaksanaan UU. Kop. dan UUD ps. 33 aj. I.
7. UU. No. 14 tahun 1965 ttg. Perkoperasian.	sda. tahun 1965 No. 75.	1965-1967	Pemerintah mempolitikkan koperasi.
8. UU. ttg. Pokok <sup>2</sup> Perkoperasian No. 12 tahun 1967	sda. tahun 1967 No. 23.		Pengganti UU. No. 14 tahun 1965 landasan ideel Pantja Sila. landasan Struktural: UUD 1945 Ps. 33 aj. I Landasan mental: Setia-kawan dan Kesadaran berpribadi.

**PERBEDAAN<sub>2</sub> POKOK UNDANG<sub>2</sub> KOPERASI JANG PERNAH  
BERLAKU DI INDONESIA :**

---

U. U. Koperasi Tahun 1915  
No. 421/U. U. Koperasi Tahun  
1933. No. 108.

---

1. Berlaku untuk semua golongan. (Belanda, Tionghoa, Arab, Indonesia dsb.).
2. Takluk kepada Hukum Perdata dan Hukum Dagang untuk Bangsa Eropa.
3. Disjahkan oleh Menteri Kehakiman.
4. Tidak bebas dari pembajakan padjak.
5. Tidak mendapat keringanan<sub>2</sub>.
6. Kewadajiban menanggung :  
U. A. = Uitgesloten aansprakelijkheid (terbatas).  
W. A. = Wettelijke aansprakelijkheid  
(tidak terbatas)  
G. A. = Gewijzigde aansprakelijkheid  
(tanggungan jg. ditentukan).

U. U. Koperasi tahun 1949  
No. 179 :

---

1. Tidak ada peraturan mengenai larangan perkumpulan atau organisasi memakai nama Koperasi jika tidak terdaftar di Djakop.
2. Mengenai pendjensian koperasi tidak ada ketegasan.
3. Tidak ada ketentuan Pidana.
4. Hanya sebagai pendaftar di Djakarta, Palembang untuk Sumatera dan lain<sub>2</sub> tempat.

U. U. Koperasi Tahun 1927  
No. 91/U. U. Koperasi Tahun  
1949. No. 199

---

1. Hanya berlaku untuk Indonesia.
2. Takluk kepada Hukum Perdata dan Hukum Dagang untuk bangsa Indonesia.
3. Disjahkan oleh Djawatan Koperasi.
4. Bebas dari pembajakan padjak perseroan 5 tahun sesudah mendapat hak Badan Hukum.
5. Mendapat keringanan, pindjaman, subsidi, oogstverband.
6. Tanggungan anggota terbatas dan tidak terbatas. Biasanja Koperasi Pertanian memakai tanggungan tidak terbatas.

U. U. Koperasi Tahun 1958  
No. 79/P/P. 60. :

---

1. Tidak membenarkan perkumpulan atara organisasi memakai nama Koperasi jika tidak terdaftar di Djawatan Koperasi.
2. Ketegasan mengenai pendjensian, tingkatan usaha dan keanggotaan.
3. Ketentuan Pidana untuk Koperasi jang tidak mematuhi peraturan mengenai Rapat Tahunan dan tidak memberi bantuan seperlunja kepada pedjabat di waktu mengadakan pemeriksaan dan penetapan sanksi<sub>2</sub> administrasi.
4. Telah ada Djawatan Koperasi sampai Tk. Kabupaten/Kotamadya utk. aktif membimbing.



U. U. Koperasi No. 14 Tahun 1965 :	Undang <sup>2</sup> Koperasi No. 12 Tahun 1967 :
1. Menempatkan koperasi sebagai abdi langsung dari pada Politik.	1. Koperasi tidak dipolitikan.
2. Tjampur tangan Pemerintah terlalu djauh dalam mengatur masalah perkoperasian.	2. Pemerintah berkewajiban untuk memberikan bimbingan, pengawasan, perlindungan dan fasilitas terhadap Koperasi, tersimpul sbb.: "Ing ngarsa sung tula da ing madya mbangun karsa, tut wuri handajani". Ing ngarsa sung tulada- (didepan memberi tjontoh) ing madya mbangun kemauan, tut wuri handajani-(dibelakang memberi kekuatan).
3. Pe-NASAKOM-an Alat perlengkapan Koperasi.	3. Kekuasaan tertinggi pd. Rapat Anggota sebagai asas demokrasi dalam Koperasi.

**PERBANDINGAN<sup>2</sup> DASAR ROCHDALE, I. C. A., DAN ASAS/SENDI  
DASAR KOPERASI INDONESIA.**

A. Prinsip Rochdale:	B. Dasar <sup>2</sup> I. C. A.	C. Asas kekeluargaan dan kegotong-rojongan dan Sendi Dasar Koperasi Indonesia.
1. Keanggotaan sukarela	1. Keanggotaan sukarela.	1. Sifat keanggotaannya sukarela dan terbuka untuk setiap warganegara R. I.
2. Satu anggota satu suara.	2. satu anggota satu suara.	2. Rapat Tahunan Anggota merupakan kekuasaan Tertinggi sebagai pentjerminan demokrasi dalam Koperasi.
3. Sisa hasil usaha dibagi atas dasar djasa.	3. Sisa hasil usaha dibagi atas dasar djasa.	3. Pembagian sisa hasil usaha diatur menurut djasa masing <sup>2</sup> anggota.
4. Modal diberi bunga tetap.	4. Modal diberi bunga tetap.	4. Adanja pembatasan bunga atas modal.
5. Netral terhadap aliran politik atau agama.	5. s/d 8. djuga mendjadi sjarat fakultatif dalam keanggotaan ICA tetapi tidak berarti bahwa prinsip itu boleh dibalken atau ditinggalkan.	5. Mengembangkan kesedjahteraan anggota chususnja dan masjarakat pada umumnja.
6. Pembayaran dilakukan setjara tunai.		6. Usaha serta ketatalaksanaannya bersifat terbuka.
7. Memajukan pendidikan.		7. Swadaja, swakerta, dan swasembada sebagai pentjerminan dari pada prinsip dasar, pertjaja pada diri sendiri.
8. Mendjual barang jang baik dengan ukuran atau timbangan jang tepat.		

Empat dasar pokok International Cooperative (ICA) telah dipenuhi oleh Koperasi Indonesia, maka Indonesia telah dapat diterima dan telah menjadi anggota I. C. A.

**TINGKATAN DAN PENDJENISAN KOPERASI :**

<u>Tingkatan Koperasi :</u>	<u>Pendjenisan Koperasi :</u>
1. Primer = Desa.	1. Koperasi Djasa-djasa.
2. Pusat = Kabupaten/ Kotamadya.	2. Koperasi Pertanian.
3. Gabungan = Propinsi	3. Koperasi Peternakan.
4. Induk = Nasional.	4. " Perikanan.
	5. " Keradjinan/ Industri
	6. " Konsumsi.
	7. " Serba-usaha.

**RENTJANA PEMBANGUNAN LIMA-TAHUN  
KOPERASI (REPELITA KOPERASI).-**

Rentjana 5 tahun Koperasi merupakan dasar pembangunan Koperasi sebagai-sarana mentjapai :

1. Masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pantja Sila.
2. Membebaskan anggota Koperasi dari tekanan<sup>2</sup>, pemeasaran dan penghisapan.
3. Meningkatkan pendapatan jang njata anggota<sup>2</sup> Koperasi dan mengusahakan pembagian pendapatan jang setjara adil.

Pembangunan 5 tahun Koperasi diarahkan kepada 4 sektor jaitu :

**I. SEKTOR PERMODALAN DJASA<sup>2</sup> :**

1. Menaikkan kemampuan Koperasi dibidang permodalan atas dasar kekuatan sendiri.
2. Memanfaatkan penggunaan modal oleh Koperasi, baik jang diperoleh anggota maupun dari luar.
3. Menaikkansimpanan dan investasi bagi anggota Koperasi.

**II. SEKTOR PERTANIAN :**

1. Koperasi bidang pertanian harus setjara sadar meningkatkan kemampuannya didalam melaksanakan rentjana ini baik organisasi maupun usahanya.
2. Koperasi bidang pertanian harus dapat meningkatkan bidang geraknja terutama tjabang<sup>2</sup> usaha jang dapat memberikan effect jang sebesar<sup>2</sup>nja bagi anggotanja pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam menaikan pendapatan nasional.
3. Garis hidup Koperasi bidang pertanian adalah Pantja Karya jang berarti menjatukan peningkatan produksi, pengolahan, hasil pemasaran dan pembangunan masyarakat didaerah kerdjanja dimana pelaksanaannya dapat dilakukan bertahap dan kontinue.

**III. SEKTOR INDUSTRI/KERADJINAN :**

1. Meningkatkan pendapatan riil anggota masyarakat.
2. Menundjang pembangunan sektor lain terutama sektor pertanian dalam menjadikan peralatan dan pengolahan hasil<sup>2</sup> pertanian serta menampung pengangguran<sup>2</sup> tidak kentara jang ada.
3. Menanam industrial dan cooperative mindedness dikalangan masyarakat.
4. Membantu Pemerintah dalam usaha membangun perindustrian dalam negeri dalam rangka mengurangi import dan menambah devisa.

**IV. SEKTOR KONSUMSI :**

1. Mendekatkan pasar dan konsumen dengan mendirikan unit<sup>2</sup> pertokoan didaerah konsumen.
2. Berusaha merealisir dan melandjutkan pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 10 thn. 1959 tentang larangan pedagang etjeraan bagi warga negara Asing.
3. Melandjutkan/mendjadikan koperasi<sup>2</sup> djenis lain (Koperasi ABRI, Peg. Negeri-dsb.) sebagai pelengkap/fungsi Koperasi Konsumsi terutama didaerah<sup>2</sup> petani-produsen selama Koperasi Konsumsi belum dapat mendjalankan fungsinya.
4. Mendirikan unit<sup>2</sup> produksi dan djasa milik koperasi Konsumsi untuk mensupply kebutuhan sendiri.

DAFTAR: KEADAAN PERANGKAAAN PERKOPERASIAN SE-SUMATERA  
UTARA TAHUN 1967 / 1968.

No. :	KETERANGAN	SUMATERA UTARA	
		1967	1968.
1.	Djumlah Keperasi jang ber-Badan Hukum.	3.056	920
2.	Djumlah Anggota :	730.935	294.590
	a. Laki-laki.	694.388	271.453
	b. Perempuan.	36.547	23.328
3.	Djumlah Simpanan Anggota.	18.986.382	5.869.245
4.	"- Modal (Simpanan + pindjaman).	32. djuta.	172. djuta.
5.	Djumlah Tjadangan.	2.778.366	1.253.137
6.	Djumlah Dana Pendidikan.	1.759.495	80.660
7.	Projek Pertanaman Koperasi Produksi ( Luas HA ).	50.875. HA	60.875 HA
8.	Produksi (Karet, kopra, beras, sajur, sabun)	50.035 t	55.510 t
9.	Export (sajur, karet, kopra, hasil hutan, besi dll).	7.291 t	10.807 t
10.	Tata-niaga 9 bahan pokok (Koperasi Konsumsi dan fungsional):		
	a. pangan (beras, gula, minyak lampu, ikan asin, garam).	43.596 t	50.067 t
	b. sandang:(textil) batik.	239.247 yds 253 k	187.956 yds -
	c. Lain2 bahan pokok.	370 t	450 t
11.	Alat-alat :		
	a. Motor vracht/bus/bemo.	121	121
	b. Motorboat.	4	4
	c. Kapal (pengangkutan/ penangkap ikan).	6	6
	d. Huller.	101	101
	e. Mangels.	242	242
	f. ATBM.	1.737	1.737
	g. Kilang sabun.	5	5
12.	Djumlah Kader Koperasi :	2.262	2.262
	a. Kursus Kader Koperasi.	1.691	1.691
	b. Kader SKOPMA.	246	246
	c. Kader Akademis.	325	325
13.	Toko : Retailer.	92	40
14.	Djumlah Pegawai Dirkop.	288	298
15.	Djumlah Kantor Dirkop.	18	18

**DJUMLAH KOPERASI PER DAERAH DIPROPINSI SUMATERA UTARA**  
Ditutup.per. 17-12-1968

No. urut	Daerah	Djumlah koperasi2 Jg. sudah menyesuaikan	Djumlah koperasi yang sudah Rapat Anggota- tetapi belum mempero- leh pengesahan penjesuaian	Djumlah koperasi yang sama sekali tidak mengadakan Rapat Ang- gota Penjesuaian ter- masuk yang belum me- ngadakan rapat ang- gota penjesuaian	Djumlah koperasi baru yang telah terdaftar Lang- sung dengan U. U. No. 12/1967.	Djumlah
		1.1.	1.2.	1.3.	1.4.	
	Prop. S. Utara (GAB)	8	-	3	4	15
1.	Koma Medan	10	58	90	5	163
2.	Kab. Deli Serdang	37	20	195	3	255
3.	Kab. Langkat	7	26	195	-	228
4.	Kab. Karo	8	36	106	-	150
5.	Kab. Simalungun	26	44	204	3	277
6.	Koma, P. Siantar	9	12	96	1	118
7.	Kab. Asahan	25	13	217	12	267
8.	Kab. Labuhan Batu	14	24	227	4	269
9.	Kab. Tapanuli Utara	1	25	280	1	317
10.	Kab. Tapanuli Tengah	11	17	72	-	100
11.	Kab. Tapanuli Selatan	2	37	412	-	451
12.	Kab. Nias	11	16	219	1	247
13.	Koma T. Tinggi	7	4	25	1	37
14.	Koma. Bindjel	4	11	13	1	29
15.	Koma Sibolga	8	6	27	-	41
16.	Kab. Dairi	3	11	142	1	157
17.	Koma Tandjung Batai	6	10	17	-	33
	Djumlah	207	370	2540	37	3154

DJUMLAH KOPERASI JANG MENJESUAIKAN DENGAN UNDANG2  
No. 12/1967 PERDJENIS/TINGKAT DITUTUP PER 17 DESEM-  
BER 1968 di PROP. S. UTARA.

Djenis	Primair	Pusat	Gabungan	Djumlah
A. Djasa s/p Karya	91	13	2	106
" Angkatan	39	-	-	39
" Veteran	2	-	-	2
" Pensiunan	3	-	-	3
" Lainnja (S/P)	31	3	-	34
I. Djumlah	166	16	2	184
Djasa2 lainnja-Bank	-	1	1	2
" " Angkutan	4	-	-	4
" " lain2(Pembe- lian bersa- ma pedagang)	2	-	-	2
II. Djumlah	6	1	1	8
B. Produksi/Pertanian				
" Koperta	77	6	1	84
" Karet	78	9	1	88
" Kopra	20	1	1	22
" Lainnja	1	-	-	1
III. Djumlah	176	16	3	195
Peternakan	-	-	-	-
Perikanan Laut	9	-	1	10
IV. Djumlah	9	-	1	10
Keradjinan/Indus- tri Textil	5	-	-	5
Keradjinan Confextie	1	-	-	1
V. Djumlah	6	-	-	6
C. Distribusi Konsumsi- Penduduk	93	15	1	109
VI. Djumlah	93	15	1	109
" Serta Usaha Kep. Desa	65	-	-	65
VII. Djumlah	65	-	-	65
Djumlah Besar (I s/d VII)	521	49	8	577

DJUMLAH KOPERASII BARU JANG TELAH  
TERDAFTAR LANGSUNG DENGAN UNDANG2 No./12/1967  
( 1.4 ) per Djenis-Tingkat sampai  
Tgl. 17-12-1968.

Djenis Koperasi	Primer	Pusat	Gab.	Djumlah
Djasa Simpan/Pindjam - Karya	-	-	-	-
- Angkatan	20	2	3	23
- Veteran	-	-	-	-
- Pensiunan	-	-	-	-
- Lainnja (S/P)	1	-	-	1
Djasa lainja	-	-	-	-
Produksi/Producen :				
Pertanian - Koperta	8	-	-	8
- Karet	-	-	-	-
- Kopra	1	-	-	1
- Lainnja	-	-	-	-
Peternakan	-	-	-	-
Perikanan	-	-	-	-
Keradj./Industri - Textil	-	-	1	1
Distribusi : - Konsumsi Penduduk	1	-	-	1
- Serba Usaha	-	-	-	-
D j u m l a h	31	2	4	37

MENGENAI MASALAH KEMENJAN CHUSUS DARI DAERAH KABUPATEN  
TAPANULI UTARA UNTUK SUATU KEMUNGKINAN PEMBENTUKAN  
KOPERASI PERTANIAN KEMENJAN.

I. PENDAHULUAN.

Penjelidikan sosial-ekonomi petani kemenjan Tapanuli Utara, berpedoman kepada andjuran/motto : "KETAHUILAH DAERAH-MU SENDIRI" Sebenarnya untuk mengetahui ini memerlukan penelitian dibidang :

1. Keadaan ekonomis geografis.
2. pendidikan, sosial dan politik.
3. produksi.
4. tatanaga hasil bumi.

Tapi dalam persoalan ini kita batasi sadja kepada produksi kemenjan dan masalah-nja.

Hal ini perlu untuk menjadikn keterangan dan merupakan faktor2 jang penting untuk melaksanakan tugas2 sebagai pegawai Djawatan Koperasi, dan menjusun su-  
atu rentjana projek dan objek, Mudah2an laporan ini dapat didjadikan bahan untuk memadjukan Gerakan Koperasi sebagai djenis organisasi Masyarakat Desa jang serba ketjil perusahaannja dan lemah ekonominja.

II. DAERAH PENGHASIL KEMENJAN,

Dari unitveer statistik 1938, kemenjan jang dikeluarkan dari Pelabuhan : Sibolga, Barus Belawan dan Padang, 5.080 ton berasal dari Tapanuli Utara, 276 ton pada waktu jang bersamaan dari Palembang. Sebagai perbandingan dapat dilihat dari daftar dibawah ini :

Produksi van Tapanuli en Palembang

Periode	Gemiddeld per jaar ( ton )	
	Tapanuli	Palembang
1928 tot en met 1928	3.848	903
1929 idem 1931	3.707	591
1932 idem 1934	4.088	570
1935 idem 1937	4.713	476
1938		

Hasil kemenjan dari luar Indonesia tidak berarti. Siam dan Indochina, hanja kedua negara inilah diluar Indonesia jang menghasilkan kemenjan dan tidak lebih dari 45 ton pada tahun 1931, 1932, 1933. (keterangan dari karangan : Scopper: De landbouw in de Indiŕche archipel). jang menaksir luas penanaman 10.000 - 15.000 ha di Tapanuli Utara.

Dapat djuga diberikan taksiran untuk dibandingkan dengan keterangan diatas, menaksir luas areal 7.518 ha dengan hasil 2.566 ton (1953). di daerah Silindung, Humbang, Toba dan Dalri kemenjan sebagai tanaman dagang sangat penting artinja, kelihatan dari 10.232 orang ( rumah tangga ) jang mengerdjakan kebun kemenjan ( statistik Dinas Pertanian Tapanuli Utara thn. 1955 ), kurang lebih 10% dari djumlah tersebut diatas beberapa sebagai tengkulak, saudagar pengumpul dikampung dan dikota, dan 1% ( satu )% lagi mengerdjakan usaha perdagangan dan pengangkutan.

III. PEMELIHARAAN KEBUN KEMENJAN,

Penanaman kemenjan di daerah telah mentjapai usia lebih dari 2 abad, ditanam dipegunungan dengan tinggi 800-900 m. Kemenjan sematjam ini disebut kemenjan Toba Daerah penghasil ialah ketjamatan2 :

1. Tarutung
2. Adian Hoting
3. Parsoburan
4. Parmonangan
5. Onan Gandjang
6. Dolok Sanggul
7. Parilitan



8. Sipahutar
9. Pangaribuan
10. Pahae

Kemenjan Durame adalah djenis nomor 2(dua) ditanam ditempat jang tingginja 400—700 m. Ditanam diketjamatan :

1. Pahae Djae
2. Sidikalang
3. Salak

Djarak tanam dapat ditaksir 3—5 m, dan baru memberikan hasil sesudah berumur 7—8 tahun, dan dengan besarnja batang ( garis menengah 10—15 cm ).

#### Panen.

Getah kemenjan itu didapat hanja dengan melukai cambiumnja dalam 3 barisan—dengan sematjam pisau (agat). Dengan gagang pisau itu luka tadi dpukul beberapa kali—sampai kulit itu hantjur, dan sepuluh hari kemudian mulai kelihatan getahnja. Untuk memandjat pohon kemenjan dipergunakan suatu klimtouw (pelang) jang pada kedua—udjung tali diikat satu tongkat supaja penakik dapat berdiri diatasnja.

Djadi jang dapat dikerdjakan 1 orang 1 hari hanja 7 batang, dan pekerdjaan — ini dalam 1 tahun 90—100 hari, sehingga maksimum jang bisa dikerdjakan oleh seorang petani kemenjan 700 batang. Sesudah 3 bulan dapat diambil berturut — turut :

- panen I. 1. sidungkapi mata kasar.  
2. mata halus (petjahan dari mata kasar).
- panen II. 3. waktu mengambil mata kasar dengan pisau terdjadi lagi luka dalam cambius dan ber—turut—turut diambil tahir dan bar jang mendjadi—kwaliteit 3 dan 4.

Djika sudah bertjampur dengan kotoran maka disebut djarir dan djurur. Untuk lengkapnja dapat kami berikan kwaliteit asli dari kemenjan jaitu :

1. mata kasar spesial.
2. mata kasar no. 1
3. mata halus spesial .
4. mata halus no. 1.
5. djarir.
6. djurur.

Kalau didalam pertjampuran dari djenis<sub>2</sub> ini ditambah damar maka itu adalah pekerdjaan perdagangan, jang dalam karet disebut dengan Kadar.

Hasil 1 batang kemenjan setahun dapat ditaksir :  $\frac{1}{4}$  —  $\frac{1}{3}$  kg dan terdapat di dalamnja : 35% mata kasar/halus dan 65% djarir dan djurur.

note : Ini adalah menurut perkiraan dan pertjobaan sendiri, tapi tidak sama untuk tiap daerah maupun tiap batang.

#### IV. TATA-NIAGA.

Sebelum menguraikan tataniaga perlu didjelaskan dulu hubungan petani dengan pedagang, tengkulak maupun kilang kemenjan, maupun djalan jang dilalui kemenjan itu dari Produsen sampai Export.

Petani ialah jang mempunjai kebun kemenjan atau orang kampung jang mengerdjakan kemenjan. Dalam pendjualan inilah petani<sub>2</sub> itu terlibat oleh karena taktik tengkulak, saudagar<sub>2</sub> kampung dan pekan. Mereka memakai kilo tarik (timbangan) jang dapat mentjuri 3—5 kg sekali timbang. Hal ini musti dilarang oleh Pemerintah. Timbangan bakul walupun ukurannja 1 kg, sudah dibiasakan dipotong 3 kg. Sehingga sipedagang kampung berani menawar lebih tinggi/sama dengan harga dikota. Harga—itu sebenarnja ditentukan oleh Pedagang di P. Siantar dan Sibolga dan kebanjakan—orang<sub>2</sub> Tjina. Sehingga djalan kemenjan itu dari Petani—saudagar kampung—saudagar kota—kilang kemenjan untuk diteruskan kepedagang<sub>2</sub> etjeran dan diexport.

### 1. Pandjar, idjon, dan gada.

- A. Sistem pandjar dengan memakai bunga 200% dalam 8 bulan karena adanya perhitungan melalui produksi/idjon.
- B. Dijual bulung. Bila petani kementerian kesulitan keuangan dapat juga diadakan pendjualan daun, dalam bahasa daerah disebut dijual bulung. Bulung ialah daun. Oleh karena kementerian itu ditakik melihat daunnya. Disini si tengkulak/pengidjon menguasai kebun itu untuk 1 panen dengan djalan:

1. dibersihkan batang sampai keakarja.
2. dilukai 3-5 barisan jang biasanja 2-3 barisan .
3. putjuk pohon dipotong.
4. pisau agat disemir dengan kamfer (jang kalau dalam karet disebut stimulex).

Dengan sistim ini kebun menghasilkan 2-3 kali dari biasa, tetapi akibatnja 4 tahun tidak menghasilkan.

### C. Bola pinang.

Kebun dikerdjakan oleh orang lain azas kontrole pemilik kebun (bagihasil), jang mempunjal kebun menanggung bekal, maka dia hanja menerima  $\frac{1}{2}$  dari mata kasar. Tahir dan djarir untuk jang mengerdjakan.

- B. Ada djuga sistem pandjar dari pedagang/saudagar diberikan pindjaman tidak perlu dibayar kembali, asal dia mendjadi penawar pertama pada panen.

### 3. Arti dan penggunaannja.

1. Dibakar, dipakai dalam upatjara adat, pesta dll.
2. Digunakan di Djawa untuk rokok kretek.
3. Untuk farmasi dan parfumerie di Luar Negeri.
4. Dupadalam upatjara adat dan agama.

Oleh karena itu (bahan<sup>2</sup>) ditjampur) oleh pengiriman keluar negeri sehingga dapat dilihat produksi 3000 ton dapat diexport 5000 ton oleh karena ditjampur dengan bahan<sup>2</sup> lain dan inilah jang disebut pemalsuan. Keuntungan oleh karena tjampuran dengan damar mata kutjing jang bentuk dan warnanja sama. Untuk inilah perlu diadakan perlindungan terhadap petani, sehingga pernah dikeluarkan oleh Pemerintah Belanda thn. 1925 ( Peraturan untuk mentjegah Pemalsuan kemenjan ) : Benzoevervalschingskeur.

### V. MASA DEPAN KEMENJAN DI SUMUT.

Masa depan kemenjan di Sumut dapat dikatakan suram dengan adanya :

1. produksi jang terus menerus turun.
2. mundurnja kwaliteit.
3. adanya saingan dari bahan sintesis.

Inilah jang perlu dibina agar kemenjan alam dapat terus ditingkatkan.

### VI. KESIMPULAN DAN PENUTUP.

Petani dapat diorganisir dalam bentuk organisasi koperasi.

Tugas utama koperasi dapat dibagi dalam 3 tahap. :

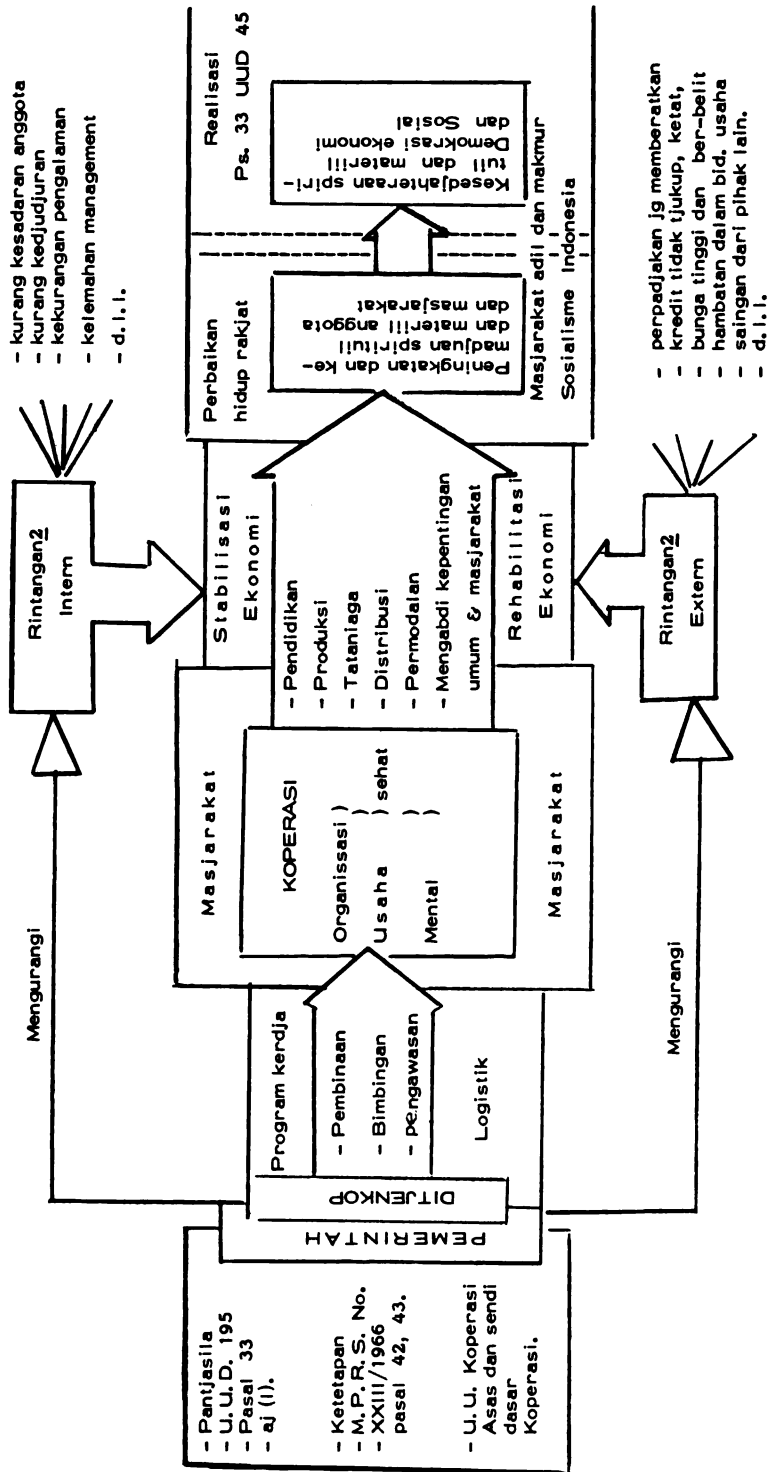
- tahap I : melindungi petani anggotanja.
- tahap II : memberi kesedjahteraan bagi anggota2nja.
- tahap III : memperbaiki sosial ekonomi dari anggota2nja seperti jang dimaksudkan/ dan menudju pelaksanaan UUD 1945 Ps. 33 aj. 1.

Petani kemenjan di Tapanuli Utara belum mempunjal organisasi karena mereka berpendirian kotot, dan tidak mudah untuk menerima perobahan baru. Oleh karena itu harus berhati-hati benar untuk mengandjurkan mereka untuk diorganiseer dalam perkumpulan perekonomian seperti koperasi maupun organisasi jang lain.

Tapi dengan adanya hubungan kekeluargaan (kedesaan) jang rapat masih ada harapan untuk itu. Dalam hal ini Gerakan Koperasi harus menggerakkan koperasi. Djika pada waktu ini dikehendaki supaja petani ikut serta, maka permintaan itu amat sukar dipenuhi. Sebenarnya djika koperasi dapat tumbuh tjepat, maka semua pekerjaan jang berhubungan dengan kemenjan ini dapat diambil oper oleh koperasi, ataupun memberikan penerangan<sup>2</sup> untuk itu.

Dengan demikian tjampur tangan tengkulak dapat diperketjil artinja.

N. SASARAN OPERASIONAL PROGRAM KERJA  
DIREKTORAT DUNDEKOP KOPERASI





**PRESIDEN R. I. DJENDERAL SUHARTO DAN IBU TERTAWA  
GEMBIRA MENJAKSIKAN AREAL PERLADANGAN PROJEK  
PANGAN KODAM II/BB DI SI-TJUKIR PERBAUNGAN  
KAB. DELI-SERDANG.**

**B A B VI****PERTANIAN DAN PETERNAKAN****§ 1. PERTANIAN:****A. Padi.**

Produksi padi di Sumatera Utara, tahun 1967-1968-1969 masih belum dapat menutupi kebutuhan daerah ini, dan swasembada beras diharapkan tertjapai akhir tahun 1970.

Djumlah penduduk Sumatera Utara didasarkan atas Sensus Penduduk tahun 1961 dengan kenaikan pertambahan penduduk 2,41 + 0,03% tiap tahun. Luas panen dan produksi berdasarkan angka2 tahun 1967, adalah sbb.:

	Luas tanah (H.A.)	Luas panen (H.A.)	Produksi ( ton ), gabah Kering
sawah	322.038	316.149	933.701
ladang	135.868	145.907	232.435

Konsumsi : 220 kg gabah/djiwa/tahun. Tjadangan 1% dari djumlah konsumsi. Kebutuhan bibit 25 kg gabah/HA. Hilang dalam prosesing 3% dari produksi.

Untuk mentjapai usaha tsb. ditempuh beberapa djalan:

**USAHA - USAHA:****1. Bimas.**

Bimas adalah projek bimbingan masal kepada petani langsung dengan penjediaan kredit alat2/bahan2 produksi. Diadakan dua angkatan, musim hudjan dan musim kemarau. Sampai dengan tahun 1969 masih diikut sertakan projek BIMAS memakai varitas lokal. Tetapi seterusnya hanya dengan varitas Pet. Baru.

Taksiran kenaikan produksi:

Bimas dengan Peta Baru : 2 ton gabah kering/ha.

Bimas dengan Varitas lokal : 0,4 ton " "

Kelantjaran projek ini tergantung pada tersedianja kredit dari Pemerintah dan Swasta.

**2. Inmas.**

a. Pemberantasan hama ditudjukan untuk menstabilkan produksi pada areal2 jang ditanami varitas lokal atau Peta Baru dipupuk atau tidak.

b. Pemupukan tanaman padi dari varitas lokal dan Peta Baru merupakan suatu projek tanpa kredit, tetapi turut dibimbing dalam penggunaan bahan produksi tersebut.

c. Varitas unggul bertudjukan menjebar luaskan varitas Peta Baru pada areal INMAS dengan pemberantasan hama dan pemupukan. Diharapkan varitas ini telah menggantikan seluruh varitas jang ada pada akhir tahun 1970.

Taksiran kenaikan produksi:

Pemupukan varitas lokal : 0,3 ton gabah kering/ha.

Pemupukan varitas Peta Baru: 1½ ton gabah kering/ha.

Pemberantasan hama untuk stabilisasi menghindari penurunan Produksi 0,3 ton gabah kering/ha.

Kelantjaran projek ini tergantung pada tersedianja bahan/alat2 pertanian jang dapat disediakan dengan pembajaran tunai.

**3. EKSTENSIFIKASI.**

a. Rehabilitasi saluran2 irigasi desa dan pembaharuan merupakan landasan pokok memupuk swadaja rakjat.

b. Disamping irigasi desa, areal sawah baru, karena pembukaan tali air/bendungan baru;

c. Harapan pertama dalam mentjapai swasembada beras didaerah ini, ditudjukan pada penanaman areal2 jang tehnis mungkin dengan padi sehingga tertjapai penanaman 2 kali setahun pada areal jang sama. Rehabilitasi dan ekstensifikasi dengan areal gadu ini diwadjibkan memakai varitas Peta Baru.

Taksiran kenaikan produksi :

Perluasan baru : 3 ton gabah kering/ha.

Rehabilitasi gadu dengan Peta Baru : 3½ ton gabah kering/ha.

Kelantjaran projek ini tergantung pada kenjataan; bahwa bertanam padi ini lebih menguntungkan dari bertanam/tanaman lain atau usaha2 lain.

**B. Pemasukan beras (import dan daerah):**

Untuk memenuhi keperluan beras, guna menutupi kekurangan, Pemerintah berusaha memasukkan beras dari luar negeri, maupun dari luar daerah Sum. Utara. Menurut tjatatan jang diterima bahwa pemasukan beras kedaerah ini, pada tahun 1967 adalah sbb.;



KEPALA DINAS PERTANIAN PROPINSI S. UTARA  
IR. SALAM EFFENDY

Tahun 1967 ( bulan )	Pemasukkan beras		Djumlah	Keterangan
	Import	Daerah		
Djanuari	-	-	-	Dari beras impor tsb. ada sebanjak 5426 ton jang dibeli dengan ADO
Februari	1500	-	1500	
Maret	13690,5	-	13690,5	
April	1533	-	1533	
Mei	2360	-	2360	
Djuni	-	500	500	
Djuli	4764	1000	5764	
Augustus	4088	1006	5094	
September	-	1000	1000	
Oktober	250	755	1003	
Nopember	8985	1071	10056	
Desember	17339	-	17339	

Djumlah : 54509,5 5332 598.441,5

Djumlah pemasukan beras tahun 1967 bertambah dibandingkan dengan tahun 1966.

#### C. PROJEK DJAGUNG.

Dalam pertengahan tahun 1967 telah diadakan demonstrasi pemupukan djagung optimum, jaitu dengan Urea + DS masing2 sebanjak 1 qt/ha di Tandjung Selamat seluas  $\frac{1}{2}$  ha., untuk daerah panas dan di Kutagadung untuk dataran tinggi seluas  $\frac{1}{2}$  ha.

Hasil njata ialah  $2\frac{1}{2}$  ton djagung pipil per ha.

Dengan kerdja sama dengan Fakultas Pertanian U.S.U. pada bulan Djuli 1967 telah diadakan pertjobaan pemupukan djagung setjara technis dan menunjukkan angka, bahwa pemupukan dengan 2 qt. Z.A. + 2 qt DS per-ha member hasil jang tertinggi  $3\frac{1}{2}$  ton per ha.

Pada bulan Djuni 1967 telah dikirimkan kepada Kepala Dinas Pertanian Rakjat Nias di G. Sitoli bibit djagung Metro sebanjak 300 kg dan menurut laporan jang diterima telah disebarkan untuk pertanaman seluas 10 ha. pada tanaman rakjat dan menurut ubinan memberi kenaikan hasil sebanjak 4 qt/ha dari tanaman djenis djagung biasa didaerah tersebut.

Selanjutnja telah diadakan pembibitan djagung djenis Metro seluas  $\frac{1}{2}$  ha di tiap Kabupaten, ketjuali Nias dan menurut laporan jang diterima dapat menghasilkan bibit rata2 2 qt/ha. Djadi seluruhnja ada 10 ton.

Di Tandjung Selamat telah diadakan juga pembibitan djagung Metro seluas 2 ha dan memberi hasil bibit sebanjak 4 ton.

Luas tanaman dalam tahun 1967..... 15.878 HA

Luas panen dalam tahun 1967 .....15.640 HA

Produksi dalam tahun 1967 ..... 19.418 ton

#### D. TANAMAN PERDAGANGAN.

Untuk usaha2 pemeliharaan tanaman perdagangan jang ada dikebun dinas dan pembibitan dapat dilaksanakan embibit-an kelapa sebanjak 3.200 buah di Gedong Djohor dan 1.050 buah di Tandjung Selamat.

Selanjutnja diadakan penanaman sere wangi dan pembibitan kaju putih di Tandjung Selamat, pemasangan mesin tebu dan penanaman tebu dikebun jang sama seluas 0,5 ha. Dapat dijelaskan bahwa tanaman perdagangan jang langsung dibawah pengawasan Daerah TK. I adalah sbb.:

Kelapa sawit seluas 0,5 ha di Gedong Djohor.

Coca seluas 0,2 ha di G. Djohor.

Kelapa seluas 1,3 ha di Tdj. Selamat dan 0,5 ha di Asam Kumbang.

Kopi seluas 1 ha di Tandjung Selamat.

Kemiri Tjina seluas 1,5 ha di Tandjung Selamat.

Cacao seluas 0,2 ha di Tandjung Selamat

Tebu seluas 0,5 ha di Tdj. Selamat dan Asam Kumbang.

Kapak seluas 1 ha di Tdj. Selamat.

Kenanga seluas 0,5 ha di Tdj. Selamat.

Tjengkeh " 0,5 ha di Tdj. Selamat dan G. Djohor.

Lada seluas 0,1 ha di Asam Kumbang.



Presiden R. I. Djendral Suharto/Ibu dalam rangka kundjungannya ke daerah S. U. telah meninjau Projek Pangan Kodam II/BB di Daerah Si Tjukir Perbaungan Kab. Deli Serdang P. S. U.





11. Ladang Perijobaan 2x se-tahun PB 5 dan PB 8 jang  
berhasil sangat memuaskan di Perbaungan. -

#### E. KEADAAN PERTANAMAN RAKJAT :

Tanaman perdagangan yang terpenting di S.U. adalah kelapa, kopi, tjengkeh dan khusus di Tapanuli Utara kemenjan.

- Kelapa** : Keadaan tanaman pd. umumnja baik. Gangguan hama yang dialami yang agak berat ialah hama Artona di Kabupaten Asahan. Berhubung karena pembiajaan tidak ada maka pembanterasannya hanya dengan jalan mengadakan pemotongan daun yang digoreng pada akhir tahun; gangguan ini dapat dikatakan tidak seberapa lagi yang kelihatan. Produksi dalam tahun ini kurang dari pada tahun yang lalu, berhubung karena produksi di Nias sangat kurang. Hal ini oleh karena keadaan pohon kelapa yang sebagian besar telah terlalu tua, sehingga produksinya kurang. Usaha peremajaan berlangsung sedikit demi sedikit.
- Kopi** : Penghasilan kopi dalam tahun ini dapat dikatakan hampir sama dengan tahun yang lalu, kenaikan hanya berkisar 57 ton, keadaan tanaman pada umumnya baik. Perluasan tanaman kopi yang pesat terdapat di Kabupaten Tapanuli Utara, dimana menurut laporan yang diterima terdapat penambahan tanaman seluas 1.428 ha. diantaranya termasuk tanaman yg. diremajakan seluas 239 ha. Jumlah luas tanaman pada tahun ini ada 10.841 ha dengan produksi sebanyak 7.078 ton.
- Tjengkeh:** Dalam tahun ini terdapat penambahan luas tanaman seluas 163 ha, yang terdapat di Kabupaten Deli/Serdang, Asahan, Tapanuli Tengah, Simalungun dan Tapanuli Selatan. Hasil dalam tahun ini meningkat dari 144 ton menjadi 202 ton, berhubung tanaman tjengkeh yang ada di Simalungun, Deli/Serdang dan Asahan telah mulai memberi hasil yang lumayan jumlahnya, dimana pada tahun2 yang lampau di daerah tersebut belum banyak menghasilkan tjengkeh, karena tanaman masih muda. Diharapkan pada tahun2 yang akan datang hasil ini akan meningkat terus.
- Kemenjan:** Berhubung karena perdagangan kemenjan belum begitu lantjar jalannya, maka produksi kemenjan tidak mengalami kenaikan yang berarti. Diperkirakan, bahwa hasil yang ada baru merupakan 50-60 % dr. potensi produksi tanaman yang ada.
- Nilam** : Walaupun tanaman nilam didalam pasar mengalami kegontjangan, berhubung karena telah ditanam dalam permulaan tahun laporan ini, maka produksi nilam sangat melonjak jauh melebihi dugaan semula. Produksi yang sangat melonjak terdapat di Kabupaten Deli/Serdang dan Tapanuli Tengah, dimana masing2nya dalam tahun 1967 menghasilkan 750 dan 1.600 ton daun nilam kering, sedang dalam tahun2 yang lalu daerah ini bukan merupakan daerah penghasil nilam yg. berarti. Dalam tahun ini terdapat hasil sebanyak 4.040 ton daun nilam kering, sedang tahun yang lalu 550 ton.
- T e b u** : Berhubung karena mahalnja biaya pengolahan tebu menjadi gula mangkok, maka minat rakjat terhadap tanaman ini yang pada tahun lampau agak besar, menjadi merosot. Hal ini disebabkan oleh tetap adanya gula pasir dipasaran dengan harga yang tidak dapat diimbangi oleh gula mangkok. Jumlah tanaman ada seluas 659 ha dan selama tahun laporan ada 129 ha yang dibongkar dan pada akhir tahun terdapat lagi tanaman seluas 530 ha. Produksi ada 1.174 ton equivalent gula tebu.
- Tembakau:** Terdapat penambahan produksi sebanyak 50 ton dibanding dengan tahun yang lalu. Tanaman yang ditanam ada seluas 676 ha dengan hasil 421 ton.
- K a p o k:** Walaupun luas tanaman dalam tahun laporan ini berkurang dari pada tahun yang lalu, berhubung karena iklim yang menguntungkan maka terdapat penambahan produksi yaitu dari 97 ton tahun yang lalu menjadi 154 ton dalam tahun ini. Luas tanaman pada tahun yang lampau adalah 605 ha sedang pada akhir tahun laporan ini 586 ha. Berkurangnya luas tanaman adalah karena pohon yang ditebang karena telah tua, yaitu seluas 23 ha sedang penanaman baru hanya 4 ha.

Aren : Walaupun tanaman aren pada umumnya adalah tanaman yang tidak khusus dipelihara banjak memberi hasil kepada rakyat. Produksi dalam tahun laporan ini adalah sebanyak 3.337 ton equivalent gula aren, sedang tahun yang lampau 3.266 ton. Dapat dikatakan, bahwa sebagian besar dari hasil aren ketjuali di Tapanuli Selatan tidak diolah menjadi gula, tetapi diperjual belikan sebagai bahan minuman (tuak).

Djarak

dan kapas : yang semula diharapkan dapat diperkembang di Sumatera Utara, ternyata tidak dapat dilaksanakan, berhubung karena pemasarannya tidak ada (djarak) ataupun tidak menguntungkan bagi petani (kapas) karena terlalu rendah harganya. Dengan demikian dalam tahun laporan ini sama sekali tidak ada minat rakyat menanam tanaman ini.

Daftar evaluasi tanaman perdagangan  
tahun 1967 :

Tanaman	Target :		Evaluasi :		
	Luas ha	Produksi Ton	Luas ha	Produksi	Ton.
1. Kelapa	59.000	55.000	60.719	53.756	--
2. Kopi	8.500	6.000	10.841	7.078	--
3. Tjengkeh	5.000	100	2.455	202	--
4. Tebu	950	1.600	659	1.174	--
5. Tembakau	1.000	550	783	421	--
6. Kemenjan	8.500	4.000	8.440	3.220	--
7. Kapok	525	135	586	154	--
8. L a d a	25	4	23	9	--
9. Gambir	260	85	141	36	--
10. A r e n	1.000	3.200	1.008	3.337	--
11. Nilam	250	600	2.883	4.040	--
12. Djarak	1.000	1.000	--	--	--
13. Kapas	2.000	300	--	--	--
<b>DJUMLAH :</b>	<b>88.010</b>	<b>72.574. --</b>	<b>88.538. --</b>	<b>73.427. --</b>	

F. MEKANISASI :

Menurut rumusan yang telah disimpulkan dalam Simposium Nasional Mekanisasi Pertanian pertama yang diadakan di Tjiawi-Bogor pada tgl.

1 Agustus 1967, bidang tugas Mekanisasi Pertanian menjakup :

1. bidang mesin<sup>2</sup> budidaja pertanian, yang menelaah persoalan penggunaan tenaga dan alat<sup>2</sup> untuk budidaja pertanian.
2. bidang tehnik, yang menelaah persoalan dalam hubungan dengan keadaan tehnik, tanah dan air.
3. bidang bangunan pertanian, yang menelaah persoalan gudang, bangunan dan perlengkapan pertanian.
4. bidang elektrifikasi pertanian, yang menelaah persoalan pemakaian/penggunaan listrik untuk pertanian.
5. bidang pengolahan hasil pertanian, yang menelaah persoalan penggunaan mesin<sup>2</sup> yang dipakai dalam usaha menjiapkan hasil pertanian untuk disimpan atau langsung dipergunakan.
6. bidang mesin<sup>2</sup> pengolahan pangan, yang menelaah persoalan penggunaan alat serta sjarat<sup>2</sup> yang diperlukan bagi suatu pengolahan pangan.

Dengan perumusan yang diatas, djelaslah bahwa tugas Bagian Mekanisasi Pertanian tidak hanya terbatas pada bimbingan dan penjuluan dalam soal pengerdjaan tanah dengan mempergunakan traktor.

Berhubung karena selalu terbentur pada pembiajaan yang diterima, maka dengan susah payah, hanjalah bidang bimbingan dan penjurulhan ke arah usaha pertanian setjara mekanisasi dibidang pengolahan tanah yang dapat dilaksanakan, dengan djalan mengolah tanah pertanian rakjat dengan mengutip sewa. Bidang penelitian dan penjelidikan yang sangat diperlukan tidak dapat dilaksanakan, karena biaja yang dimintakan untuk itu tidak pernah dapat diperoleh.

Kekuatan tenaga traktor yang ada adalah s. b. b. :

- 5 buah traktor lama ( sudah tua).
- 2 buah traktor tangan,
- 19 " " baru MF-135, yang diterima dr. Pemerintah Daerah dalam bulan Djuni 1967.

Pengolahan tanah :

Pengolahan tanah pertanian rakjat yang dapat dilaksanakan dalam tahun ini :

a. Hari / djam kerdja :

- djumlah hari kerdja .... 1.295,5 hari. (termasuk menjorong tanah 475 djam)
- " " djam " .... 8.915,03 djam.

b. Luas tanah yang diolah :

- Luku I ..... 1.925,49 ha
- " II ..... 39,25 "
- Sisir I ..... 139,95 "
- Rome Plow ..... 100 "

#### G. Program Kerdja Dinas Pertanian :

##### 1. Bidang tanaman bahan makanan.

P a d i : Dititik beratkan pada usaha<sup>2</sup> Bimbingan Masaal ( Bimas ), intensifikasi massal perluasan tanaman padi PB 5 dan PB 8 dan usaha penanaman 2 X

Djumlah penduduk Sumatera Utara tahun 1968 menurut Koresteda 5.936.623 djiwa dan menurut Biro Pusat Statistik Djakarta 5.936.793 djiwa dengan pemakaian/konsumsi 220 kg gabah/capita, target pemakaian padi tahun 1968 suatu pertambahan 1.426.564 ton gabah kering.

1. Rentjana Bimas M.K. 1968 yang terachir adalah 5717 ha varitas lokal dan diusahakan Bimas dengan penanaman PB 5 - PB 8 rentjana, yang terachir mendjadi 2869,02 ha.
2. Rentjana Bimas M.H. 1968/1969 seluas 32.500 ha diantaranya 16.500 ha ditanami dengan PB 5 dan PB 8 yang baru terachir sebagian jaitu varitas lokal 16348 ha dan varitas Peta Baru 1627 ha (sampai 31 Desember 1968 ).
3. Intensifikasi Massal tahun 1968 seluas :  
 Varitas unggul PB 5 dan PB 8 ..... 22.100 ha.  
 Pemupukan ..... 100.000 ha.  
 Hama penjakit ..... 140.000 ha.  
 Pengairan desa ..... 46.000 ha.
4. Penanaman areal padi gadu seluas 55.000 ha di 58 Ketjamatan pada tahun 1969.
5. Dari rentjana penjebar luasan varitas Peta Baru 8 dan 5 seluas 22.100 ha telah direaliser sebb : s/d 31 Des. 1968,
 

a. BIMAS M.K. 1968	:	2869,02 ha
b. BIMAS M.H. 1968/1969	:	1627 "
c. Diluar BIMAS	:	2160 "
Djumlah		<u>6.656,02 ha</u>

Dari areal tersebut belum termasuk beberapa dari projek.pangan KODAM II/BB, PN Perkebunan, Swasta dan lain<sup>2</sup>.

##### Harapan kenalkan produksi :

Harapan kenalkan produksi, setelah usaha penanaman bibit unggul PB 5 + PB 8 dan penanaman 2 X setahun, diharapkan achir tahun 1970 dapat swasembada.-

DATA-DATA : DJUMLAH PENDUDUK, PEMAKAIAN DAN HASIL  
GABAH KERING SUMATERA UTARA TH. 1968  
s/d 1973.

TAHUN	Djumlah penduduk d j i w a	Djumlah pemakaian ton g. kering	Produksi dasar ton g. kering
1	2	3	4
1968	5.936.623	1.564	166.136
1969	6.094.119	1.464.975	1.172.261
1970	6.257.440	1.508.739	1.172.261
1971	6.427.016	1.537.993	1.172.261
1972	6.603.119	1.579.241	1.172.261
1973	6.783.027	1.622.607	1.172.261

PROJEK BIMAS.

TAHUN	L U A S (H. A.)		Taksiran kenaikan duksi ton G. K. X)
	P. B.	LOKAL	
1968	21.000	24.670	2.450
1969	3.000	25.000	51.628 tahun 1968
1970	50.000	0	74.000
1971	52.000	0	100.000
1972	100.000	0	304.000
1973	100.000	0	304.000

X) Varitas P. B. = 2 ton G. K. /Ha

Varitas lokaal = 0,4 ton G. K. /Ha.

Pertambahan INMAS	produksi INMAS	gabah kering dalam ton EXTENSIFIKASI/GADU	Djumlah produksi ton g.kering 4+5+6+7	Perimbangan ton g. kering 8-3
5	6	7	8	9
2.400	28.245	15.135	1.211.916	- 214.649
51.628	48.540	60.000	1.332.429	- 132.546
74.000	97.110	173.400	1.516.771	+ 8.032
00.000	135.150	325.799	1.733.210	+ 195.217
04.000	62.982	314.199	1.853.445	+ 247.204
04.000	127.800	335.199	1.939.200	+ 316.666

PROJEK INMAS.

AHUN	L U A S (H.A.)			Taksiran kenaikan produksi ton G. K. X)
	Pemupukan a.	Peta Baru b.	Pembrantasan hama c.	
968	107.800	18.500	143.500	28.245
969	166.900	52.000	174.200	48.540
970	155.714	85.200	159.800	97.110
971	80.090	41.990	111.000	135.150
972	-	85.200	-	62.985
973	-	41.990	-	127.800

(c) kenaikan produksi G. K. /Ha

a. pemupukan lokal = 0,3 ton

b. -.- PB = 1½ ton

c. Pembrantasan hama

= Stabilisasi, untuk mengh. penurunan 0,3 ton/Ha dj. dibrantas. -

EXTENSIFIKASI/PENGAIRAN

---

TAHUN	Perluasan Baru ( Ha )	Rehabilitasi gadu ( Ha )	Kenaikan produksi G. K. ton
1968	2.450	3.400	15.135
1969	11.600	39.600	60.000
1970	19.100	46.014	173.400
1971	-	65.114	325.799
1972	-	89.804	314.349
1973	-	95.814	335.349

Kenaikan produksi.  
 Perluasan baru = 3 ton G. K. /HA  
 Rehabilitasi gadu = 3½ ton G. K. /HA  
 dengan PB 5/8.

2. Horticultura: usaha diutamakan dalam hal penediaan bibit<sub>2</sub> yang baik.

3. Tanaman perdagangan.

Diusahakan mengadakan penanaman<sub>2</sub> koleksi dikebun<sub>2</sub> Dinas pertanian Rakjat yang kelak dapat bermanfaat untuk pemilihan bibit dan sebagai salah satu sumber penghasilan bagi Dinas.

Selanjutnya dalam rangka usaha peningkatan produksi diadakan pemilihan pohon<sub>2</sub> induk, pertjobaan<sub>2</sub> pemupukan dan pembibitan<sub>2</sub>.

4. Pengairan pedesaan.

Direntjanakan untuk memberi bantuan pada 4 objek pengairan pedesaan. Pelaksanaan belum ada yang dapat dilakukan karena biaya belum diterima.

5. Mekanisasi.

Berdasarkan anggaran yang ada, pekerjaan yang dapat dilaksanakan hanya yang bersifat routine, pengolahan tanah<sub>2</sub> pertanian rakjat. Bidang penelitian dan rehabilitasi traktor<sub>2</sub> tua belum dapat dilaksanakan.

6. Pendidikan.

Dari anggaran routine yang semula direntjanakan Rp. 2.400.000,- hanya di-  
setudjui Rp. 320.000,-

Rentjana yang akan dikerdjakan :

- a. Latihan Kepala Dinas Pertanian Rakjat Tk. II.
- b. Latihan produksi padi yang dimulai tanggal 1 Agustus 1968 yang akan datang khusus mengenai padi PB 5 dan PB 8.
- c. Pendidikan pegawai keluar daerah, belum terlaksana.
- d. Perlengkapan alat<sub>2</sub> penjurulahan.

Modal :

- a. Perbaikan Balai Pendidikan Masyarakat Desa (BPMD) di Langkat dan Labuhan Batu.
  - b. Perbaikan B.P.M.D. Mompang Djae.
  - c. " Pusat Latihan di Ged. Djohor
- Belum ada yang dapat dilaksanakan, karena keuangan belum diterima.

7. Dokumentasi/publikasi :

Dari rentjana Rp. 465.700,- yang disjahkan Rp. 153.600 biaya routine dan Rp. 48.500 Modal.

Usaha yang dilakukan :

- a. Penjelenggaraan dokumentasi, perpustakaan Dinas dan foto<sub>2</sub>.
- b. Penerbitan/pertjetakan buku<sub>2</sub> dan brosur<sub>2</sub>.
- c. Pelaksanaan operasional pertundjukan.
- d. Pemeliharaan alat<sub>2</sub> ubit fil m dan perlengkapan.
- e. Pelaksanaan penelitian dibidang pertanian dan sosiologi Desa.

Modal :

- a. Penerbitan buku Nilam, telah terlaksana.
  - b. Pembelian 1 bh fotoestel.
- Pelaksanaan ini adalah berdasarkan rentjana tahun 1967, yang anggarannya ditunda tahun 1968.

8. Pembantrasan Hama:

Diusahakan untuk mendapatkan bahan<sub>2</sub> obat<sub>2</sub>an yang diperlukan untuk pembantrasan hama, terutama untuk tanaman padi. Selanjutnya akan dimulai dengan pembentukan Regu<sub>2</sub> tetap pemberantasan Hama/penjakit ditingkat Propinsi, Kabupaten, Ketjamatan dan Desa.

9. Sosiologi Desa/Transmigrasi.

1. Pembiajaan untuk Rentjana Kerdja tahun 1968 tidak ada.
2. Rentjana Kerdja yang akan dijalankan adalah Penelitian dibidang sosial-ekonomi, guna mendapatkan data<sub>2</sub> untuk menemukan tjara<sub>2</sub> penjurulahan pertanian yang lebih efisien.
3. Data<sub>2</sub> yang akan dikumpulkan antara lain :
  - a. Adat-istiadat dan keprtjajaan serta pandangan hidup.
  - b. Lembaga<sub>2</sub> masyarakat, termasuk pemerintahan.
  - c. Mobilitas penduduk.
  - d. Demografi.
  - e. Mata pentjaharian dan aktivitas dibidang ekonomi.



- f. Perkoperasian dibidang pertanian.
- g. Dan lain-lain.
- 4. Semula rentjana ini akan meliputi daerah2 :
  - a. Langkat                      c. Tapanuli Selatan
  - b. Tapanuli Tengah        d. Deli Serdang
- 5. Berhubung pembiajan tidak ada, maka akan direntjanakan :
  - a. Daerah Langkat dan
  - b. Daerah Deli Serdang

#### 10. Rehabilitasi Kebun2 Dinas.

Dalam tahun 1968 dimulai dengan rehabilitasi Kebun2 Dinas agar dapat memenuhi fungsi sebenarnya.

11. Sesuai dengan rentjana Pemerintah Pusat dan Daerah masalah pangan adalah titik berat usaha Dinas Pertanian Rakjat.

Disamping hal tersebut produksi bhn. import djuga mendapat perhatian. Dari angka2 statistik yang terakhir diperdapat perimbangan produksi dan konsumsi padi S.U. sebagai berikut :

- a. Kekurangan tahun 1967 187.082 ton gabah kering.
  - b. Pertambahan kebutuhan penduduk, bibit dan tjadangan ( tahun 1968 ) 73.346 ton gabah kering.
- Kekurangan yang harus ditutup 260.428 ton gb kering.  
+ 156.256 " beras.

Usaha2 yang dapat dilaksanakan untuk mengatasi ini :

- a. Extensifikasi, dengan membina persawahan baru dan rehabilitasi sawah2 yang terlantar. Hal ini memerlukan biaya besar dan waktu yang lama. Untuk mempercepat proses perluasan sawah2, maka pengairan2 ketjil yang tersebar disemua pelosok perlu mendapat perhatian lebih banjak. Penggerakan dan pembinaan pengairan2 ketjil ini ( pengairan pedesaan ) dapat diserahkan kepada Dinas Pertanian Rakjat.
- b. Intensifikasi, melalui bimbingan massaal dan intensifikasi massaal, yang dianggap masih perlu diadakan untuk membantu petani meningkatkan produksi, Bimas Musim Kemarau 1968 seluas 12.570 Ha. Bimas Musim Hudjan 1968/1969 seluas 32.500 Ha. Intensifikasi Massaal :
 

a. Penggunaan Varitas Unggul	22.100 Ha.
b. Pemupukan	100.000 "
c. Pemberantasan hama/penjakit	140.000 "
d. Pengairan pedesaan	46.500 "

#### c. Penanaman padi PB5 dan PB 8 :

Dengan telah tersedianja bibit PB5 dan PB8 di S.U. diusahakan untuk menjebarakan bibit ini pada rakjat mulai penanaman yang akan datang. Dirementjanakan penjebaran seluas 22.100 Ha.

#### d. Double cropping ( padi gadu 55.000 Ha )

Dengan adanja padi tsb., pada tahun yang akan datang, jaitu sehabis masa panen padi tahun 1968, akan diusahakan mengadakan penanaman kedua kali pada sawah2 yang memenuhi sjarat, terutama pengairannya. Kemungkinan ada tersedia 55.000 Ha.

Salah satu faktor yang menimbulkan kesulitan dalam usaha intensifikasi dan Bimas adalah sekitar persoalan puntjak mengenai :

- a. djenis pupuk yang ada dan yang diperlukan sering tidak sesuai.
- b. djumlah pupuk yang tersedia pada waktu diperlukan tidak mentjukupi.
- c. waktu penjediaan pupuk kurang tepat.
- d. harganja yang mahal, dibanding dengan harga padi.



Gubernur KdH MARRAH HALIM beserta rombongan mengadakan peninjauan pada satu tempat pertanian di Tapanuli Selatan.

Untuk mengatasi kesulitan tsb. direntjanakan dengan :

- a. Menambah persediaan pupuk.
- b. Menjempurnakan distribusi pupuk jang ada.
- c. Pemasukan pupuk disesuaikan dengan jang ditetapkan oleh Dinas Pertanian Rakjat, baik djenis, waktu dan djumlahnja.
- d. Pendjataan setiap daerah disesuaikan dengan jang ditetapkan oleh Dinas Pertanian Rakjat. Ini tidak berlaku untuk pupuk swasta.
- e. Djika persediaan pupuk telah tjukup, didjalankan perdagangan bebas.

Sebagai akibat peningkatan produksi padi jang akan sangat besar dengan padi PB5 dan PB8 timbul persoalan :

#### Pengolahan hasil :

Dengan adanja usaha<sup>2</sup> peningkatan produksi padi, terutama dengan masuknja padi PB5 dan PB8 jang diharapkan menghasilkan djauh lebih banjak dari padi biasa dan adanja penanaman dua kali setahun, akan timbul pertambahan produkso jang besar.

Perlu diadakan perentjanaan mengenai processing, dan pengeringan jaitu penggilingan<sup>2</sup> padi sehubungan dengan potentie dan penjebarannja. Untuk lebih baiknja pengaturan dalam hal ini, pengawasan gilingan<sup>2</sup> padi termasuk huller<sup>2</sup> gabah perlu ditetapkan dalam satu tangan, sesuai dengan isi surat kpts. bersama Menteri Perindustrian Rakjat dan Menteri Pertanian No. 1929/25/M. No. 3140/SK/M tgl. 26 Maret '60. Menurut tjatatan jang ada, potensi dan penjebaran penggilingan padi di Sum. Utara adalah sebagai berikut :

Kabupaten	P 3 B		H. G.		DJUMLAH Kapasitas/ ton.
	Banjaknja.	Kapasitas ton beras/ tahun.	Banjaknja	Kapasitas ton beras/ tahun	
1. Deli Ser- dang	18	21.420	309	108.150	129.570 ton.
2. Langkat	4	7.000	100	35.000	42.000 "
3. Tanah Karo	-	-	80	28.000	28.000 "
4. Simalungun	7	5.600	132	46.200	51.800 "
5. Asahan	-	-	143	50.050	50.050 "
6. Lab. Batu	-	-	29	9.250	9.250 "
7. Tap. Utara	5	3.220	256	89.600	92.820 "
8. Tap. Selatan	-	-	231	80.850	80.850 "
9. Tap. Tengah	-	-	34	11.900	11.900 "
10. D a i r i	-	-	32	10.880	10.880 "
11. N i a s	-	-	4	1.400	1.400 "
<b>DJUMLAH :</b>	<b>34</b>	<b>37.240</b>	<b>1.350</b>	<b>471.280</b>	<b>508.520 ton.</b>

Tjatatan P 3 B = Perusahaan Penggilingan Padi Besar.  
H G = Huller gabah.

#### H. Rentjana Policy :

1. Menilik pada effeciensi, rendemen dan untuk mendapatkan kualitas beras jang baik, sebaiknja P3B diperbanjak didaerah ini.
2. Tetapi menilik, bahwa HG lebih mudah dapat didirikan oleh petani<sup>2</sup> produsen se-tjara koperasi) maka :
  - a. pendirian HG perlu dipergiat.
  - b. penempatan didaerah<sup>2</sup> produksi padi.
  - c. sedapat mungkin didirikan/dimiliki oleh petani<sup>2</sup> produsen sendiri, peridjinan dipermudah.

3. Diusahakan agar dalam pembelian/pengumpulan padi/beras oleh Pemerintah, dipergunakan penggilingan padi dan H. G. sebagai basis langsung, dengan alasan :
- a. mudah untuk mengontrol mutu dan penjemuran.
  - b. P3B yang selama ini hanya bekerja rata-rata 30-60% saja dari kapasitas potensial dapat dikerahkan untuk mengolah padi tersebut.

4. Alat pengeringan :

Dengan adanya rencana penanaman dua kali setahun, maka mungkin sekali panen jatuh pada musim banjir hujan ketjil, sehingga menghalangi penjemuran padi setjara alam. Perlu diadakan persiapan menuju pengadaan alat pengeringan buatan di daerah produksi yang penting untuk menjaga kualitas produksi.

5. Kebutuhan pupuk, akan meningkat dan masa keperluan lebih panjang. Sebagai akibatnya, penediaan pupuk harus diperbanyak dan penyebaran harus setjara continue, sesuai dengan schedule penanaman dua kali setahun. Alat pengangkutan dan pergudangan harus dapat dikuasai.

6. Pembelian padi, oleh Pemerintah harus dapat lantjar pada waktu yang tepat untuk mengadakan stabilitas harga. Pemerintah harus mengadakan harga minimum yang layak, yaitu Rumus Tani, terutama pada saat produksi melimpah ( waktu panen ). Konsekwensinya modal harus tersedia setjukupnja tepat pada waktunya.

7. Alat perlengkapan.

Berhubung dengan meningkatnya arus produksi padi, penediaan alat perlengkapan harus dilaksanakan sebaiknja, ( goni, pergudangan alat pengangkutan dan lain-lain ).

8. D jagung.

Sebagai bahan makanan pengganti, dikala kekurangan beras dan untuk mempersiapkan jagung sebagai bahan export, perlu mendapat perhatian lebih mendalam. Kesulitan utama adalah soal harga dan pemasaran yang bila diperhitungkan harga dalam negeri lebih tinggi dari harga export.

Untuk menanggulangi ini, usaha dilakukan dengan jalan menekan biaya produksi per-kg jagung dengan jalan :

- a. Mekanisasi pengolahan tanah. Untuk ini perlu dimasukkan traktor baik traktor besar maupun hand-traktor untuk perusahaan petani ketjil.
- b. Mempertinggi produksi per-ha dengan penediaan bibit unggul dan pemupukan, Pemurnian bibit unggul perlu diadakan setjara continue terus menerus.

Untuk ini direntanakan untuk tahun 1968 seluas 21 ha, akan tetapi berhubung karena anggaran yang terbatas, dilaksanakan hanya seluas 4 ha.

- c. Perlu diadakan usaha dengan mengadakan processing, untuk menambah penggunaan jagung didalam negeri, untuk menampung produksi.

9. Sajur-majur :

Tingkat ekspor sebelum konfrontasi belum tertjapai.

Usaha Pemerintah :

- a. import bibit segar.
- b. penediaan pupuk.
- c. " obat dan alat

Ditinjau dari segi gizi dengan ketentuan syarat kesehatan, produksi sajur-majur masih belum mentjukupi.

Kebutuhan : ..... = 340.000 ton

Produksi : ..... = 76.000 ton

-----  
Kekurangan = 264.000 ton

Untuk mengatasi ini, akan dimulai dengan penediaan pembibitan dari sajur-majur daerah, yang umum dipergunakan.

10. Buah-buahan.

Sebagaimana pada sajur-majur, export buah<sup>2</sup>an masih dibawah sebelum konfrontasi. Probleem<sup>n</sup>ja sama sadja. Daerah Pertanaman djeruk pada masa ini sedang mengalami gangguan jang diduga disebabkan oleh virus. Untuk mentjegah kehan<sup>n</sup>tjuran, diadakan team peneliti dan usaha<sup>2</sup> pentjegahan perkembangan penjakit ini. Disamping itu penjediaan<sup>2</sup> bibit dipergiat; direntjanakan penjediaan bibit<sup>2</sup> okulasi sebanjak 28.000 batang.

11. Tanaman-perdagangan.

Expor dari Indonesia masih djauh dibawah expor sebelum perang terutama kopra dan lada, sedang expor kopi telah mentjapai taraf sebelum perang dan telah sesuai dengan kwantum jang ditetapkan bagi Indonesia.

Peningkatan produksi kopra d.l.l. diutamakan setjara berangsur dengan pemakaian bibit unggul dan usaha<sup>2</sup> pemupukan.

Dalam hal ini direntjenakan :

- a. memilih minimal 1000 pohon induk kelapa.
- b. pembibitan tiap<sup>2</sup> tahun 40.000 batang bibit.
- c. penelitian pemupukan tiap Kabupaten 100 kaleng = 1.100 btg. tiap tahun.
- d. pemberantasan hama/penjakit.

Anggaran belandja untuk tahun 1968 membatasi pelaksanaan sebagai berikut:

- a. hanja 100 batang
- b. " 500 "
- c. " 400 "
- d. tidak ada.

Peningkatan produksi tjengkeh, d.l.l. pada prinsipnja sama prosesnja dengan pada kelapa. Keadaan pohon<sup>2</sup> kelapa jang ada di Sum. Utara terutama daerah<sup>2</sup> produsen kopra, sudah memerlukan peremadjaan, jang mana usaha ini termasuk bidang tugas Dinas Tanaman Keras.

Handicap jang dialami dalam soal peremadjaan kelapa adalah keengganan rakjat menebang pohon<sup>2</sup> tua, karena menderita kerugian selama tanaman baru belum berhasil. Untuk mengatasi ini perlu disediakan dana sebagai incentive kepada petani jang meremadjakan kelapannya dalam bentuk bantuan pengolahan tanah dengan traktor dan bibit tanaman muda, untuk ditanami selama kelapannya belum menghasilkan.

Dengan demikian kerugian hasil kelapa jang ditebang dapat diimbangi.

13. Mekanisasi pertanian :

Berhubung telah adanja traktor minded pada petani<sup>2</sup>, jang sangat membantu dalam pengolahan tanah, djumlah traktor jang ada sekarang masih sangat kekurangan.

RENTJANA HORTIKULTURA 1968.

Usaha : Rentjana Lokasi		<u>B i a j a</u>				
		Pusat		Daerah	Djumlah :	
I. Sajur- majur	1. Pembibi- tan ken- tang	a.) Kuta Gadung	1 Ha	-	R. 140.000,-	-
		b.) Hutara- dja	½ "	1½ Ha	<u>Rp. 65.000,-</u>	Rp. 205.000,-
	2. sda. sa- jur Da- erah	a.) G. Djo- hore	½ "	-	" 24.000,-	
		b.) Td. Se- lamet	½ "	1 "	<u>" 14.500,-</u>	" 38.500,-
II. Buah2- an	1. sda. mang- ga	a.) G. Djo- hore	750 pk	-	" 15.250,-	
		b.) BPMD Awai	250 "	1000 pk	" 13.000,-	" 28.250,-
		a.) Td. Slamet	8000 "	-	" 54.750,-	"
	2. sda. ram- butan	b.) Td. Djati	3000 "	-	" 33.000,-	
		c.) Sipa- ku	2000 "	-	" 23.250,-	
		d.) Udj. Bandar	500 "	-	" 11.500,-	
		e.) Td. Garbus	500 "	-	" 10.000,-	
		f.) Ht. Balang	2000 "	-	" 19.500,-	
		g.) P. Blang- ka	1500 "	-	" 19.500,-	
	3. sda. J. G.	h.) BPMD Awai	<u>500 "</u>	18.000 pk	<u>" 13.300,-</u>	" 184.800,-
		a.) Kuta Ga- dung	2000 "	-	" 27.500,-	
		b.) Ma- rihat	500 "	-	" 13.599,-	
		c.) Ht. Radja	2500 "	-	" 35.000,-	
	4. sda. ad- vocat	d.) Pd. Blang- ka	500 "	-	" 13.800,-	
		e.) Daisi	<u>500 "</u>	6.000 pk	<u>" 14.000,-</u>	" 103.800,-
a.) Tdj. Djati		1000 pk	6.000 pk	Rp. 15.500,-		
b.) Sipa- ku		1000 "	-	" 18.450,-		
c.) Udj. Bandar		500 "	-	" 5.300,-		
d.) Tdj. Garbus		200 "	-	" 5.300,-		
e.) Ht. Radja		2000 "	-	" 32.500,-		
5. sda. appel	f.) Ht. Balang	<u>500 "</u>	4.400 "	<u>" 11.100,-</u>	Rp. 88.150,-	
	a.) K. Ga- dung	100 "	-	" 31.000,-	" 31.000,-	

III. Bu- nga2- an.	10-12 dje- nis	a). sda.	-	-	<u>Rp. 24.125,-</u>	Rp. 24.125,-
IV. Peka- rangar.	Penjualan /bimbingan	11 Kabu- paten	-	-	<u>" 44.875,-</u>	" 44.875,-
V. Pembe- lian/ Penje- diaan	1. Obat2an 2. Team survey djeruk 3. Alat2 Horti- kultura	a). di Ktr PSU b). Selu- ruh Ka- bupaten c). Utk. kebun2/ luar.	-	-	" 115.000,- " 175.000,- <u>" 75.500,-</u>	" 365.000,-
		Djumlah semua			<u>Rp. 1.113.500,-</u>	"1.113.500,-

NB. Diantara wang tsb. diatas ada Rp. 38.625 biaya routine dan selebihnja jaitu Rp. 1.074.875 adalah biaya modal. -

R e n t j a n a : Bahagian Ekonomi Pemasaran tahun 1968

I. A. PROJEK DJAGUNG TAHUN 1968.

1. Untuk keperluan pembibitan 21 HA untuk Daerah Sumatera Utara . . . . .	Rp. 596.000,-
2. Demonstrasi pemupukan dila- pangan/demonstrasi seleksi . . . . .	" 53.750,-
3. Kursus Up Grading Petani . . . . .	" 66.000,-
4. Pertjabaan pemupukan seluas $\frac{1}{4}$ HA . . . . .	" 25.000,-
5. Survey perdjagungan . . . . .	" 150.000,-
6. Inventarisasi djenis2 djagung daerah . . . . .	" 65.000,-
7. Demonstrasi teknologi makanan sumber djagung sbg. bahan makanan/pangan pengganti . . . . .	" 25.000,-
8. Documentasi/publikasi . . . . .	" 30.000,-
9. Statistiek perdjagungan . . . . .	" 20.000,-
10. Pemberantasan hama/penjakit djagung . . . . .	" 50.000,-
11. Pengangkutan dan pengawasan seluruhnja . . . . .	" 50.000,-
12. Pembelian alat2 penjimpanan bibit djagung. . . . .	" 46.000,-
13. Pembelian alat2 pendjemuran djagung . . . . .	" 10.000,-
14. Ongkos2 pengangkutan bibit djagung dll. . . . .	" 100.000,-
Djumlah :	Rp.1.056.000,-

I. B. PELAKSANAAN KERDJA RIEL BERDASARKAN KEUANGAN JANG ADA :

1. Pembibitan djagung ( biaja daerah ) 4 Ha	Rp. 160.000,-
2. Pembibitan djagung ( biaja pusat ( 2 Ha	" 75.000,-
Djumlah :	" 235.000,-

I. C. HARAPAN PRODUKSI TANAMAN DJAGUNG TAHUN 1968.

No.	K A B U P A T E N :	P a n e n HA.	Produksi : Ton.
1.	Langkat	600	560
2.	Deli Serdang	1900	1650
3.	Tanah Karo	3650	3700
4.	Simalungun	10230	20300
5.	D a i r i	450	500
6.	Asahan	700	650
7.	Labuhan Batu	950	750
8.	Tapanuli Utara	431	350
9.	Tapanuli Tengah	475	375
10.	Nias	12200	11200
11.	Tapanuli Selatan	3500	4000
Djumlah :		33986	44055



II. A. R e n t j a n a : Rehabilitasi kebun2 Dinas Daerah Sumatera Utara tahun 1968. -

1.	Kabupaten Langkat	Rp.	535.000,-
2.	" Deli Serdang	"	760.000,-
3.	" Tanah Karo	"	720.000,-
4.	" Simalungun	"	605.000,-
5.	" Asahan	"	545.000,-
6.	" Labuhan Batu	"	475.000,-
7.	" Dairi	"	675.000,-
8.	" Tapanuli Utara	"	1.400.000,-
9.	" Tapanuli Tengah	"	260.000,-
10.	" Nias	"	220.000,-
11.	" Tapanuli Selatan	"	1.180.000,-

Djumlah Rp. 9.065.000,-

II. B. P e l a k s a n a a n K e r d j a r i e l berdasarkan pembiajan jang ada untuk rehabilitasi kebun2 Dinas.

<b>1. Kebun Inspeksi.</b>			
a.	Tandjung Selamat	Rp.	420.000,-
b.	Asam Kumbang	"	50.000,-
c.	KM. 10 Tandjung Morawa	"	160.000,-
d.	Tanah Karo (Kuta Gadung)	"	50.000,-

<b>2. Kebun Daerah.</b>			
Rp. 680.000,-			
a.	Deli Serdang ( BB.Murni )	"	570.000,-
b.	Tap. Tengah ( Ht. Balang )	"	100.000,-
c.	Dairi ( Si-bura2 )	"	500.000,-
d.	Nias ( Awasi )	"	100.000,-
e.	Tap. Selatan(Pd. Balangka)	"	50.000,-
f.	Asahan ( Serbangan )	"	100.000,-
g.	Lab. Batu ( Udjung Bandar )	"	50.000,-

Rp. 2,100.000,-

Pelaksanaan kerdja Bagian Tanaman Perdagangan, sesuai kesimpulan RAKER Diperta P. S. U. 1968. -

Projek	Target rentjana	Lokasi	Biaja		
Tanaman Perdagangan	1. Pemilihan 100 pohon induk kelapa :	Deli/Serdang	50 phn	75.000,-	Rou- tine
	2. Pemilihan 50 pohon induk tjengkeh :	Tap. Tengah	50 phn Rp.		
	3. Tanaman koleksi kelapa 3 ha	Deli/Serdang	25 "	38.500,-	Modal
	4. Tanaman koleksi tjengkeh 7 ha	Simalungun	25 " "		
	5. Pertjobaan pemupukan kelapa 400 btg.	Asahan	1 ha	145.500,-	"
			1 "		
	6. Pembibitan tjengkeh 9000 btg.	T. Karo	1 "	385.000,-	"
			1 "		
	7. Pembibitan kelapa 5000 btg.	Tdj. Selamat	1 "	65.000,-	Routine
			1 "		
	8. Pembibitan kopi 5000 btg.	G. Djohor	1 "	105.000,-	Modal
			1 "		
	9. Pertjobaan Pemupukan kopi	Tap. Selatan	1 "	130.000,-	"
			1 "		
10. Penjualan tjengkeh + kelapa	Asahan	1 "	12.000,-	Routine	
		1 "			
11. Demonstrasi penanaman lada	Nias	1 "	25.000,-	"	
		1 "			
12. Penanaman koleksi pala 1 ha	T. Karo	1 "	35.000,-	"	
		1 "			
13. Penanaman koleksi tanaman obat2an	Lab. Batu	1 "	55.000,-	Modal	
		1 "			
14. Penanaman koleksi tebu 1 ha.	Langkat	1 "	25.000,-	"	
		1 "			

## Rentjana Bagian Tehnik Umum tahun 1968.

Projek	Target rentjana	Biaya Pusat	Biaya Daerah	B. N. I. UNIT II
BIMAS MK 1968	12.570 ha (termasuk ha PB5 dan PB8) tambahan produksi 12.570 ton beras . . . .	Rp. 1.500.000,-	-.-	Rp. 99.000.000.-
BIMAS MH 1968/1969	32.500 ha (termasuk 16.500 ha PB5 dan PB8) kenaikan produksi 32.500 ton beras.	p. m.	-.-	
INTENSI- FIKASI MASAL 1968/1969	75.000 ha (penyebaran PB5, PB8 22.100 ha pengairan, pembantrasan hama penjakit pemupukan) . . . . .	-.-	p. m.	-.-
PERLUAS- AN PB5, PB8	22.100 ha dengan 500 ton benih. KOPAN 29,5 ha penanaman oleh dinas.	-.-	1.475.000,-	-.-
REHABI- LITASI	Murni/Deli Serdang dan Serbangan di Asahan,	-.-	870.000,-	
BALAI	Pembelian 6 traktor . . . .			-.-
BENIH KEDELE & UBIAN	tangan . . . . . Kedele 2 ha, ubian 3 ha . . . .	-.-	200.000,-	-.-
PROJEK PANGAN MEDAN BIAJA 1966/ 1967.	Pengembalian sisa kredit . . . . .	29.038.576,-	-.-	-.-
BIMAS M. H. 1966/ 1967	Pengembalian sisa kredit . . . . .	8.011.211,-	-.-	-.-
AREAL GADU	Pembimbingan 55.000 ha . . . . .	-.-	-.-	-.-

## I. DATA PELENGKAP :

## I. LUAS TANAM, PANEN DAN PRODUKSI BAHAN MAKANAN UNTUK TAHUN 1967 DAN S/D DJUNI 1968. -

Nomor urut	Djenis tanaman	1967		s/d DJUNI 1968			Ketera- ngan
		Luas tanam (HA)	Luas panen (HA)	Produksi ton	Luas tanam (HA)	Luas panen (HA)	
1	Padi sawah	322.038	316.149	933.701			
2.	Padi ladang	135.868	145.907	232.435			
3.	Djagung	15.878	15.640	19.418			
4.	Katjang tanah	4.165	3.851	3.851			
5.	Katjang hidjau	1.474	1.750	1.438			
6.	Katjang kedele	3.864	3.657	3.055			
7.	Ubi Kaju	14.455	15.722	148.403			
8.	Ubi ram-bat	22.642	36.411	214.856			

**TJATATAN:** Produksi Padi dalam gabah kering.  
Djagung dan katjangan dalam bidji kering.  
Ubi2an dalam ubi basah. -

## II. PENGGUNAAN TANAH UNTUK PADJ.

## 1. Perintjiaan pengairan sawah untuk tanaman padi tahun 1967 s/d Djuni 1968.

a. Sawah pengairan teknis . . . . .	4210 Ha(1967)	28.414 Ha (1968)
b. Sawah pengairan $\frac{1}{2}$ teknis	44.103 Ha	38.679 Ha.
c. Sawah pengairan desa	66.628 Ha	92.757 Ha.
d. Sawah tadah hudjan	117.985 Ha	122.191 Ha.
e. Sawah lebak (rawa)	23.449 Ha	34.108 Ha.
f. Sawah pasang surut	-	-
g. Sawah gogo - rantja	-	145.907 Ha.
h. Sawah tumpang sari	-	-

**TJATATAN :** Teknis = irrigasi oleh Dinas P. U.  
 $\frac{1}{2}$  teknis = irrigasi oleh Dinas P. U. & Rakjat.  
gogo-rantja = tektek = djikan hudjan banjak,  
tanah diusahakan sebagai sawah : djika sedikit sebagai ladang.

2. Luas sawah potensiel (jang mungkin) untuk penanaman padi 2 - 3 kali setahun  
43.316 Ha.

## 3. Luas penanaman padi sebagai intercropping pada

- a. areal perkebunan - Ha
- b. kehutanan - Ha

### III. PEMAKAIAN PUPUK.

Berapa djumlah dan djenis pupuk jang dimasukkan dan disalurkan tahun 1967 dan s/d 1968.

Nomor urut	Djenis pupuk	Jang dimasukkan 1967 s/d Djuni 1968 ( TON )	Jang disalur- kan 1967 s/d Djuni 68 ( TON )	Sumber Penja- lur	Harga per KG. (Rp.)	Ketera- ngan.
1.	Z. A.	a. 3000 b. 2.233.946	2.746.826 2.178.194		15 20.50	a. Pemda S. U. b. P. N. Pertani
2	UREA	a. - b. 7.911.699	- 4.808.292		- 27.50	
3	E. S.	a. - b. -	- -		0,6	
4	D. S.	a. 2.000 b. 516.122	1.733.500 516.122		20 24.50	
5.	T. S.	a. - b. 888.425	- 472.859		- 22,50	
6.	S. S.	a. 2.000,-	1.762.500		26,-	
7.	F. M. P.	a. - b. 41.446	- 41.446		6.- -	
8.	AGROPHOS	a. - b. -	- -		- -	
9.	Z. K.	a. - b. 363.855	- 361.980		- 25.-	
10.	Kol	a. - b. -	- -		- -	
11.	R Y	a. - b. 594.825	594.825 -		31 -	
12.	R N	a. - b. 664.255	- 504.512		- 29	
13.	R B	a. - b. -	- -		- -	
14.	AMOPHOS ( S. S. )	a. -	-		-	
15.	DAN LAIN2					



Projek Pupuk di Kab. Karo.

IV. HAMA/PENJAKIT DAN BENTJANA ALAM TAHUN 1967 DAN S/D DJUNI 1968.

1. Luas areal padi jang rusak total oleh hama/penjakit.

a. T i k u s	692 Ha. (1967)	144.5	Ha (1968)
b. B a b i	110 Ha.	110	"
c. Sundep/beluk	226 Ha.	15	"
d. Lain2 hama / penjakit	1308 Ha.	62,5	"

2. Luas areal padi jang rusak total karena serangan :

a. Bandjir	720 Ha.	-	Ha ( 1968 )
b. Kekeringan	122 Ha	-	"
c. Bentjana alam lainnja seperti angin dll.	-	-	

3. Luas areal non padi jang rusak total oleh hama, penjakit dan bentjana alam.

No. urut	Djenis tanaman	1967 (HA)	rusak oleh:	1968 (HA)	rusak oleh:	Ketera- ngan
1	Djagung	248	Tikus, babi, bandjir d. l. l.			
2	Katjang2an	157	-"-			
3	Ubi2an	223,5	-"-			

V. OBAT2AN DAN ALAT2

Djenis dan djumlah obat dan alat2 jang tersalur.

No. urut	Djenis	djumlah jg. disalurkan		Penjalur	Harga/Kg/ liter/buah	Keterangan
		1967	1968			
A.	<u>RATJUN HAMA</u>					
1	Endris	-	194.971,6	PN. Perta- min	Rp. 400	
2	Aldris	4234,6	13.457	"	" 370	
3	D D T	6589,-	2.502	"	" 200	
4	Z P	8811,-	18397	"	" 360	
6	WARFARIS	2950,-	1750	"	" 300	
6	BASUDIN	-	29793	"	-	
7	RACUMIN	-	-			
8	D.L.L.	-	-			
B.	<u>ALAT 2</u>					
1	Pompa Semprot	1198	980,-			
2	Pendebu	-	-			
3	d.1.1./ patjul	3045	5956			
C.	<u>RATJUN RUMPUT</u>					
1	GRAMAVIN					
2						
3	d.1.1.					



VI. VARITAS2 PADI.

1. Luas tanam dan hasil rata2 untuk tahun 1967 s/d Djuni 1968.

No. urut	D j e n i s	luas tanam ( ha )	Umur (hari)	hasil rata2 per ha(ton)	pupuk pakai/tidak	Kete-rangan
A.	<u>3 VARITAS UNGGUL DAERAH</u>					
1.	Varitas Mahansan	?	167	4,7	tidak	Tapa-nuli Utara
2.	Varitas Pasaribu	?	161	4,6	tidak	Sima-lungun
3.	Varitas Rogi	?	162	4,3	tidak	Nias
4.	Varitas dari Bogor ( LP )					
1.	Varitas Sigadis	± 100	150	3	tidak	Sima-lungun
2.						
3.						
dst.						
C.	Peta Baru ( thn. 1968 )					
1.	PB 5	6.656 ha				
2.	PB 8	6.656 ha s/d 31 Des 1968	125 PB 8 135 PB 5	6	pakai	

## VII. DAFTAR KARYA LEMBAGA PENELITIAN TIAP PROPINSI DI SUMATERA.

No. urut	Propinsi	Instansi Lembaga Penelitian	Karya Penelitian		Daerah kerdja	Objek penelitian jg. sedang dikerdjakan	Hasil penelitian jg. telah njata menaik-kan produksi	Keterangan.
			Publikasi/laporan	Djumlah staf Ahli				
1.		Rispa	261	14	Perkebunan & Pertanian Rakjat daerah SU, Atjeh, Sum. Barat & Riau.	PB8	Katjang Padi Arias Karet Kelapa Sawit.	
2.		Fakultas Pertanian U. S. U.	20	30 tetap 50 tidak tetap	Sumatera Utara	PB8 Dja-gung sajur2 an katjang2 an tanah dll.	-	
3.		Kopan/KOSGORO (Kebun djeruk Tebing Tinggi Dinas Pertanian Rakjat SU.				PB8 Dja-gung	PB8.	
4.		SPMA Negeri Medan.		10	Sumatera Utara	Padi		
5.					Sumatera Utara	PB8 dja-gung katjang dll.		

VIII. DAFTAR DJUMLAH LEMBAGA PENDIDIKAN PERTANIAN  
TIAP PROPINSI TAHUN 1967.

No- mor u- rut	Propinsi	Fakul- tas Pertan- ian	Akademi		S. P. M. A.			Sekolah Usaha Tani		Ketera- ngan.
		Nege- ri	Swas- ta	Ne- geri	Swas- ta	Nege- ri	Swas- ta	Ne- geri		
1.		USU								
2.			USU							
3.					Jape- na					
4.						SPMA Medan	15			
5.										

IX. DAPTR INPENTARISASI TENAGA AHLI PERTANIAN TIAP PROPINSI. -

No. mor u- rut	Propinsi	Sarjana Per- tanian pd. Di- nas Pertanian Rakjat (orang)	DJUMLAH TENAGA PENGADJAR				DJUMLAH AHLI Kete- ra- ngan			
			Pergu- ruan Tinggi	Aka- demi	S. P. M. A. Negeri	d l. l.	Pertanian JG DI TAMMATKAN S/D DJUNI 1968	Perg. Ting- gi	Aka- de- mi	SP MA
	Sumatera Utara	10	USU- 30 te- naga tetap 50 tidak tetap	Jape- na	26 (6 sar - djana)			USU- 88		

## X. Daftar luas ( ha ) kebun pertjobaan dan Balai Benih.

No. urut	Lembaga	Balai Benih	Luas ( ha )	Keterangan
	Dinas Pertanian USU	14	92	-
	RISPA	Balai Benih - 1 ) Kebun Pertjobaan - 3 )	2	-
	USU	-	1½	
	UISU	?	?	

XI. Areal BIMAS

Tahun	Luas ( Ha )	Kenalkan produksi (ton gabah kering)	Keterangan
1964	193,75	310	
1965	3.618,15	4.812,60	
1966	55.573,20	40.496,36	
1967	5.854	9.270.	
1968	28.361	-	
	s/d 31 Des 1968		

## XII. PEMBIAJAAN DAN PRODUKSI PADI.

1. Besarnya biaya rata-rata menanam satu musim tanam padi tanpa pupuk dan obat2an dan hasilnya.

Sistem tanam	Besar biaya per H.A. (Rp.)	Hasil gabah per HA. (Kw)	Keterangan
Sawah irigasi	75.000	60	1 kg gabah = Rp. 38. (Okt. 1968)
Tadah hujan Ladang Rawa Gogo rantjah			

2. Upah tenaga 1 orang per hari di daerah ini ( 7 jam kerja 1 hari ) Rp. 150.-

3. Kesulitan2 yang umum dihadapi dalam pertanaman padi di daerah ini dalam hal :
- uang/kredit petani : jenis kredit terbatas
  - pemakaian pupuk : jenis tidak sesuai
  - pemakaian bat2an : .....
  - bandjir : .....
  - pengairan/irigasi : kurang sempurna
  - dan lain2 : .....

## XIII. TJARA PANEN.

4. Tjara panen yang biasa berlaku di daerah ini (misalnya : ketam, sabit, harvester, dll).

Kabupaten/Propinsi	Tjara panen	Suku bangsa	Alasan	Berapa % dari hasil upah panen bila diupahkan
1. Sumatera Utara	Sabit	Batak ) ) )	mudah tje-pat btg. pendek	10%
2.	ketam	Mela- ) ju ) )	tan re-bah a-tah tinggi	?
3.				
4.				
5.				
6. d. s. t.				

**XIV. PENGUMPULAN HASIL PADI.**

5. Bentuk panen jang dikumpulkan pada umumnja ialah :

Bentuk panen	Alasan	Tempat simpan	Keterangan
a. btk. padi b. btk gabah c. ....	- rontok	- lumbung, goni	- -

**XV. PENGOLAHAN HASIL.**

a. Petani ada jang menjimpan hasil dalam bentuk beras.  
Tjara penggilingan jang bagaimana jang sering dilakukan di daerah ini.

Djenis penggilingan	Biaya 1 kg (Rp.)	Alasan2 tjara penggilingan tsb.
tumbuk ..... kintjir ..... huller ..... pabrik ..... d. 1. 1. ....	1.-	

**XVI. PENENTUAN MUTU.**

7. Penentuan mutu beras didaerah ini dan bagaimana tjara2nya tidak ada dilakukan.

**XVII. PENDJUALAN DAN PEMBELIAN.**

8. Petani sering djuga mendjual hasil panen sewaktu musim panen, tetapi membeli kembali diwaktu patjeklik kadang2 didaerah khusus.

9. Harga beras jang paling tinggi dan paling rendah didaerah ini setiap tahunnja  
max. September s/d Nopember  
min. Djanuari, Februasi s/d April. -

XVIII. PENGANGKUTAN.

10. Tjara2 pengangkutan padi beras didaerah ini .

Keterangan	Tjara mengangkut (pikul, speda, kereta dll).	Besar angkutan	Biaya 1 kg/ km.
Sawah - rumah Rumah - penggilingan Penggilingan - rumah rumah - pasar Penggilingan - pasar	pikul, speda, kereta	?	?

11. Kesulitan2 jang dialami dalam pengangkutan, adalah : djalan jang buruk.

XIX. 12. Besarnja konsumsi dan tjara makannja.

Kabupaten	Beras dikonsumsi/thn/org. (kg)	Berapa kali makan 1 hari	Djam2 makan (djam)	Alasan.
1. Langkat	132	3 x	07.00	
2. D. Serdang	125			
3. T. Karo	152			
4. Simalungun	216			
5. Asahan	156			
6. Tap. Selatan	133		18.00	

XX. ALAT2 PERTANIAN.

## 1. Tradisionil / modern.

a. Alat2 pertanian jang tradisionil dan modern jang terdapat didaerah ini dalam pengolahan tanah, panen, dll.

Tradisionil	Modern.
1. tjankol, badjak 2. ani2 3. 4. 5. 6.	traktor harvester

b. Mengolah tanah pertama, kedua dst. alat2 jang dipakai umumnja didaerah ini.

Tingkat pengolahan	Alat2	Djenis pertanaman (misalnya : sawah, ladang, rawa2).
I	1. tjankol 2. badjak 3. traktor	sawah, ladang
II	1. 2. 3. id.	rawa2, tjukup dengan tjankul/tadjak.
III	1. 2. id. 3.	

c. Alat2 bertanam/menjiang, panen.

Nama alat	Untuk : - tanam - menjiang - panen	Satu orang/hari dpt menjiapkan ( HA )	Keterangan
Tugal tjankul, lander sabit, ani2	tanam menjiang panen	?	

## XXI. Tentang djagung didaerah ini dalam hal :

- harga djagung rata2 1 kg tahun 1967 :  
tahun 1968 ( s/d Djuni 68 )
- biaja penanaman 1 musim djagung/Ha: Rp. 8150.- thn. 1968.
- Tjara2 : (1) panen (ambil) muda, tua )  
(2) memipil (dengan tangan, mesin pipil)  
(3) mengeringkan (djm btk-tongkol, bidji)  
(4) menjimpan hasil (dalam goni, peti, gantung)



## 2. PERKEBUNAN :

### A. Pendahuluan :

Perkebunan<sub>2</sub> di Sumatera Utara dulunya kebanyakan adalah milik Swasta Asing, yang sedjak pendudukan Djepang ditinggalkan oleh pemiliknja, telah dieksploitir oleh Djepang. Sedjak Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Perkebunan<sub>2</sub> itu diselenggarakan oleh bangsa Indonesia.

Pengembalian kepada pemilik<sub>2</sub>nja semula barulah berlaku sedjak tahun 1947 di-daerah<sub>2</sub> yang diduduki tentera Belanda, seperti di Sumatera Timur.

Beberapa kebun di Tapanuli yang pemiliknja belum bersedia menerimanja kembali, barulah pada tahun 1950 diterima kembali oleh pemiliknja.

Pada beberapa tahun yang lalu, dimasa<sub>2</sub> terdjadinja ketegangan<sub>2</sub> dengan pihak<sub>2</sub> Belanda, Inggeris, Amerika Serikat, Belgia, banjak perkebunan<sub>2</sub> Swasta Asing milik warga-negaranja yang diambil alih oleh Negara.

Sampai saat ini beberapa perkebunan Swasta Asing tsb. telah dinasionalisir dengan tjara ganti kerugian, maupun karena sudah habis masa konsesijnja.

Tetapi beberapa pula dari perkebunan<sub>2</sub> yang diambil alih tsb. telah dikembalikan kepada pemiliknja semula, misalnja Harrisons & Crossfield, Good Year dan Socfin.

Tanah Sumatera Timur memang sangat baik untuk tanaman<sub>2</sub> budaja (Cultures).

Dekblad tembakau Deli termasuk diseluruh Dunia dan merupakan salah satu sumber penghasilan Negara.

Daerah antara Sungai Wampu dan Sungai Ular merupakan daerah yang terbaik bagi penanaman Tembakau Deli.

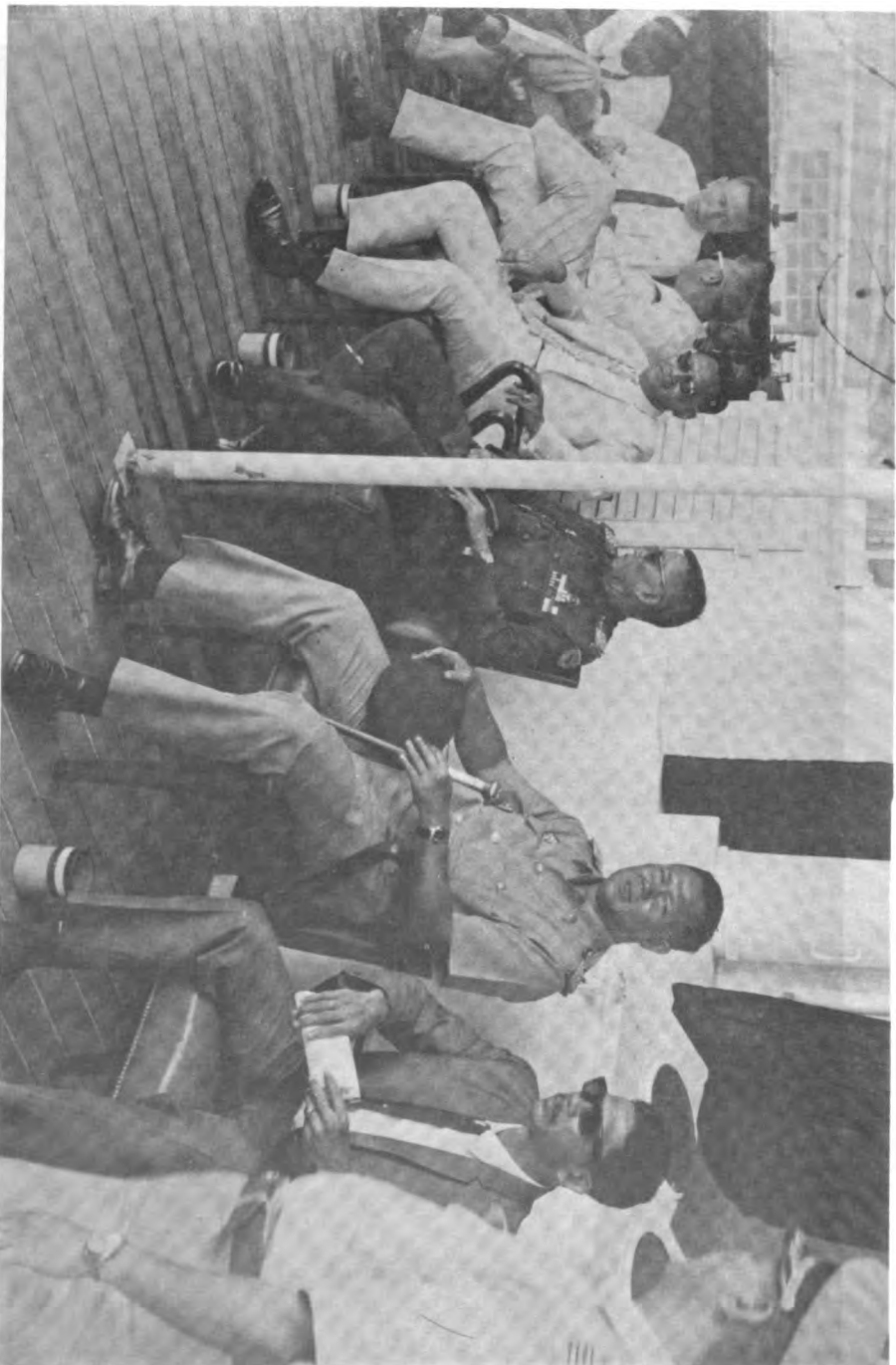
Karet sebagai bahan produksi diusahai dengan 2 matjam tjara, jaitu pertama oleh kaum modal besar dengan "ondernemingen" atau "estates"-nja yang lebar<sub>2</sub> dan modern, sedangkan yang kedua dilakukan oleh rakjat setjara primitif dan inilah yang disebut "karet rakjat".

Perusahaan<sub>2</sub> Negara Perkebunan di Sumatera Utara ini berusaha di-bidang<sub>2</sub> penanaman karet, kelapa sawit, tembakau Deli, tjoklat, serat dan tanaman<sub>2</sub> cultures lainnja.

Di Sumatera Utara terdapat 8 buah Perusahaan<sub>2</sub> Negara Perkebunan, jaitu terdiri atas PNP-II s/D IX ( PNP-I berada didaerah Atjeh).



Crumb Rubber PNP - V terbungkus dalam plastic. -



Para undangan sedang mengikuti upacara. Dari kiri kekanan :

1. Tn. Schwarz (Perwakilan HAPAG di Jakarta)
2. F. J. L. Kaligis (Dirut PNP - II)
3. M. A. Djahur Gandapura (Dirut. PNP - V)
4. Maj. Djend. Kusno Utomo (Panganda Sum.)
5. Brig. Jen. Marah Halim (Gabsu)
6. M. D. Nasution (Wki. Ketua Perwakilan Pertanian Dept. Perkebunan Daerah I Medan ).

REKAPITULASI LUAS AREAL TANAMAN, PRODUKSI  
DAN RATA2 PRODUKSI, BERDASARKAN KESATUAN/  
DJENIS BUDI DAJA DI DAERAH PROP. SUM. UTARA  
TAHUN 1967.

No.	Uraian	Djumlah Luas. Tan. seluruhnja	Luas Tan. Diusahakan	Luas Tan. Menghasilkan	Djumlah Produksi ( Ton )	Rata2 Produksi /Ha/Thn/Kg	Keterangan
1.	<u>P.N.P.</u> Karet K. Sawit Tjoklat T e h X) T. D. P. T.	197.782 106.210,76 - 35.067,14 56.792 -	100.996,98 66.497,30 1.115 12.601,22 - 4.125 3.866	68.059,89 54.609,48 480 11.031,22 4.803,2 4.125 363	42.576,5 115.789,2 1.848 2589,290 2.424,8 - 8.261,2	625 2.120 3.850 1.141 505 - 22.758	X) Hkg
2.	<u>SWASTA NASIONAL</u> Karet K. Sawit	69.041 59	69.041 59	43.934 -	21.188 -	482 -	
3.	<u>SWASTA ASING</u> Karet K. Sawit	91.078 33.264	91.078 33.264	71.426 26.003	43.205 56.459	605 2.171	
4.	<u>PEMERINTAH DAERAH</u> Karet K. Sawit	11.658 -	11.658 -	9.744 -	2955 -	303 -	
5.	<u>JOINT VENTURE</u> Karet Rakjat Kelapa Tjengkeh Pala Meritja K o p i Kemenjan Nilam Kulit Manis	197.741 65.694 2.661 - - 8.114 35.000 51.521 3.500	197.741 65.694 2.661 - - 8.114 35.000 51.521 3.500	118.644 59.124 798 - - 7.302 35.000 51.521 3.500	100.851,6 23.639,6 163,5 - - 7.870 485.100 309.126 92.131	850 400 205 - - 530 13.571 6.000 26.323	Taksasi Thn. 1968
	<u>Total</u>	567.300 139.533,76 - 35.067,14 56.792 - - 65.694 2.661 8.114 51.521 35.000 3.500	470.514,98 99.820,30 1.115 12.601,22 - 4.125 3.866 65.694 2.661 8.114 51.521 35.000 3.500	311.807,99 80.611,48 480 11.031,22 4.803,2 4.125 363 59.124 798 7.302 51.521 35.000 3.500	210.746,1 172.248,2 1.848 12.589,290 2.424,8 - 8.261,2 23.639,6 163,5 3.870 309.126 485.100 92.131	675 2.137 3.850 1.141 505 - 22.758 400 205 530 6.000 13.571 26.323	X) dlm. Hkg (½ kg) Tembakau Deli Peti Teh

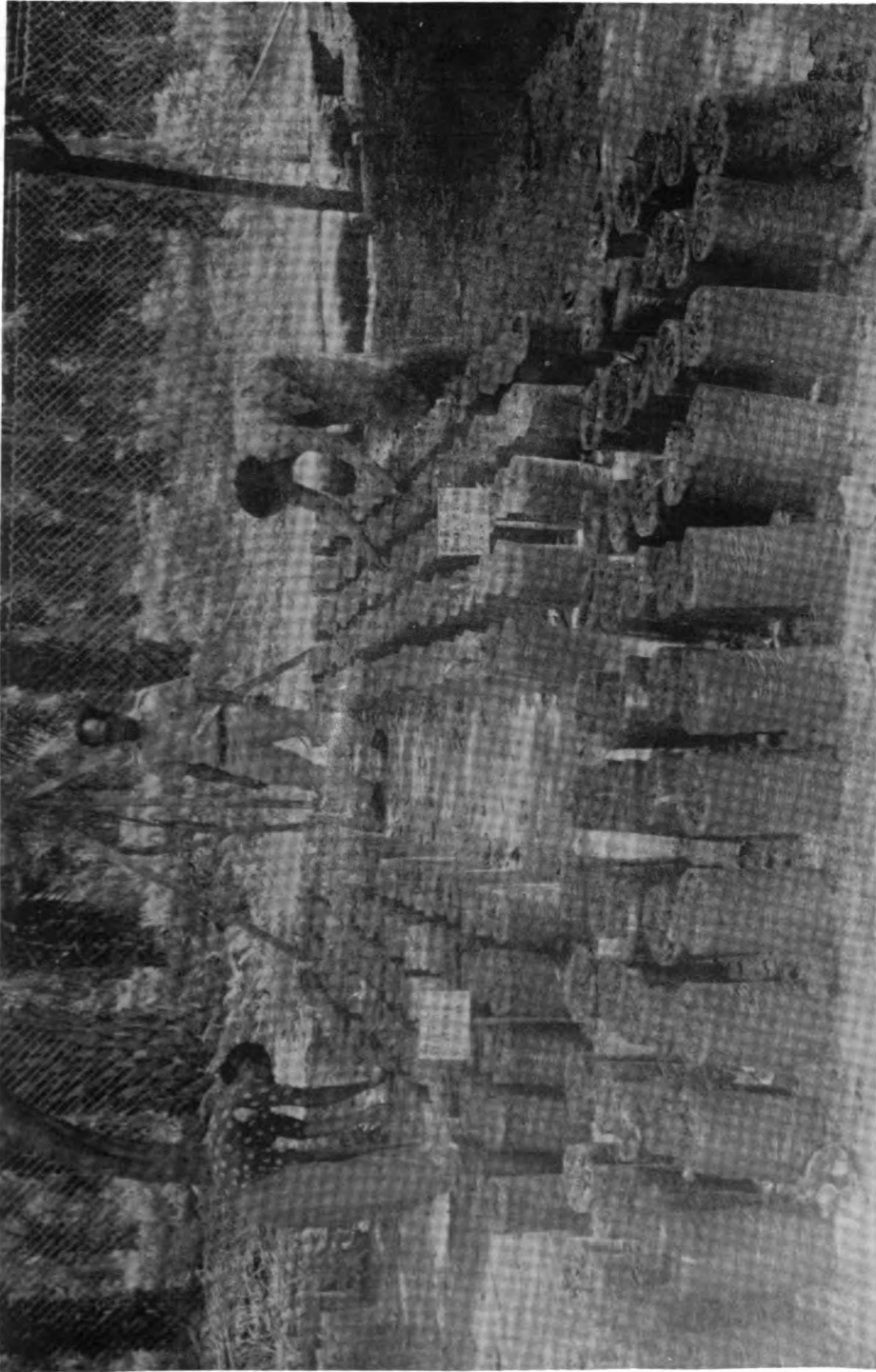
**REKAPITULASI LUAS AREAL PRODUKSI DAN RATA2 PRODUKSI  
P.N. PERKEBUNAN-II S/D IX**

No.	U R A I A N DAERAH SUM. UTARA	Dje nis Tan	Luas Areal Tan/Ha. Thn. 1967			Produksi/ Ton/Thn 1967	Produksi Rata2/kg/ Ha/Thn. 1967
			Konsesi	D. U.	M.		
2.	PN. PERKEBUNAN-II	K Tj S	66.501 - 9.540	22.454 227 7.024,29	15.204 175 6.060,42	12.043 45 9.111,5	792 257 2.846
3.	PN. PERKEBUNAN-III	K	33.846	23.808	16.518,46	9.342,3	566
4.	PN. PERKEBUNAN-IV	K	39.723	25.374	16.722,69	15.565,1	931
5.	PN. PERKEBUNAN-V	K	50.434	26.426	17.715,52	4.753,8	268
6.	PN. PERKEBUNAN-VI	S K Tj	47.559,81 3.778 -	31.465,12 861 564	25.944,89 861 211	52.738,3 547 27,5	1.907 635 1.308
7.	PN. PERKEBUNAN-VII	S Sr Tj K	49.110,95 - - 3.500	28.007,89 3.866 298 1.358	22.603,17 363 94 489	53.939,4 8.261,2 0,5=) -	2.386 2.276 - -
8.	PN. PERKEBUNAN-VIII	T Tj PT K	35.067,14 - - -	12.601,22 253 4.125 715,98	11.031,22 - 4.125 549,22	12.589.290x) 1.775=) 325,3	1.141 - - 593
9.	PN. PERKEBUNAN-IX	Td	56.792	-	4.803,2	2.424,8	505
	D J U M L A H	K KS Tj Sr PT TD T	197.782 106.210,76 - - - 56.792 35.067,14	100.996,98 56.497,30 1.115 3.866 4.125 - 12.601,22	58.059,89 54.608,48 480 363 4.125 4.803,2 11.031,22	42.576,5 15.789,2 1.848 8.261,2 2.424,8 12.589.290x) 1.141	625 2.120 3.850 22.758 505 1.141

D. U. = Diusahakan  
M. = Menghasilkan  
B. M. = Belum Menghasilkan  
Ki = Kopi  
P = Pinus  
Tj = Tjoklat

S = Sawit  
Sr = Serat  
PT = Peti Teh  
Td = Tembakau Deli  
K = Karet

x) = Hkg



Bibit2 kelapa sawit jang telah tumbuh dalam kantong plastic, jang sesudah berumur 9 bulan baru dipindahkan ke lapangan. -

DAERAH SUMATERA UTARA  
P. N. PERKEBUNAN-II

No.	Nama Kebon	Djenis Tan	Luas Areal Tan./Ha. Thn. 1967				Produksi/ Ton/Thn.	Produksi Rata2/kg/ Ha/Thn.
			Konse- si	D. U.	M.	B. M.	1967	1967
1.	Besilam/B. Lembasa	K	4.810	2.242	2.010	132	2.667,6	1.327
2.	Batang Serangan	K	10.271	3.141	2.182	959	1.431,1	656
3.	Bekiu n	K	8.845	2.152	1.537	615	735,9	479
4.	Bukit Lawang	K	1.788	910	582	328	369,1	634
5.	G. Lama/Bkt. Melintang	K	8.416	3.804	2.809	1.085	1.856,7	661
6.	Glugur Langkat	K	1.440	896	709	187	557,2	786
7.	Marijke	TJ	-	227	175	52	45	257
		K	1.870	1.319	981	338	566,7	578
8.	Tandjong Keliling	K	8.004	2.323	1.742	581	1.361,8	782
9.	Bekaila	K	9.107	621	292	329	212,6	728
10.	Limau Mungkur	K	2.089	1.268	708	560	694,1	980
11.	Tandjung Garbus	K	4.181	1.835	734	1.101	682	929
12.	Melati	K	5.680	1.853	918	935	907,6	989
13.	Sawit Seberang	S	9.540	7.024,29	6.060,42	963,87	9.111,5	2.846
	DJUMLAH	K TJ S	66.501 - 9.540	22.454 227 7.024,29	15.204 175 6.060,42	7.150 52 963,87	12.043 45 9.111,5	792 257 2.846
P. N. PERKEBUNAN-III								
1.	Aek Nabara	K	14.214	12.269	8.444,54	3.824,40	4.855,6	574
2.	Hanna	K	780	678	678	102	151,8	224
3.	Labuhan Hadji	K	2.368	1.659	992	667	1.118,8	1.128
4.	Membang Muda	K	2.424	2.424	1.899	525	503,9	265
5.	Merbau Selatan	K	1.149	1.149	529	620	259,1	490
6.	Rantau Prapat	K	9.016	2.349	1.660	689	809,3	488
7.	Bandar Selamat	K	1.565	1.351	1.053	298	449,8	427
8.	Bandar Pulau	K	2.330	1.827	1.263	564	1.193,7	945
	DJUMLAH	K	33.846	23.808	16.518,54	5.289,46	9.342,3	566

## P. N. PERKEBUNAN-IV

No.	Nama Kebon	Dje nis Tan	Luas Areal Tan/Ha. Thn. 1967				Produksi/ Ton/Thn	Produksi Rata2/kg/ Ha/Thn.
			Konse- si	D. U.	M.	B. M.		
1.	Gunung Pamela	K	3.582	2.210	1.551	659	1.548,8	999
2.	Bandar Bedjambu	K	2.220	1.525	972	553	848,9	873
3.	Gunung Monaco	K	7.124	2.070	1.481	589	1.280,3	834
4.	Gunung Para	K	4.160	3.632	2.829	803	2.699,6	954
5.	Bandar Betsy	K	3.248	3.381	811	2.570	881,9	1.087
6.	B a n g u n	K	3.744	2.102	1.619,69	482,31	2.464,1	1.521
7.	Simbolon	K	1.500	1.067	804	263	712,6	886
8.	Sarang Ginting	K	2.933	2.328	1.328	759	1.106,7	883
9.	Serbadjadi	K	1.661	1.002	768	234	572,8	747
10.	Bandar Negeri	K	3.153	1.898	1.395	503	1.268	909
11.	Silau Dunia	K	1.463	1.499	1.154	345	944,2	818
12.	Hapesong	K	2.641	1.611	1.196	415	735,3	615
13.	Sigala-gala	K	1.353	751	459	292	355,2	774
14.	Marpinggan	K	955	539	355	184	146,1	412
DJUMLAH		K	39.723	25.374	16.722,69	6.081,31	15.565,1	931

## P. N. PERKEBUNAN-V

1.	Sei Putih	K	2.768	2.503	2.348	155	1.693,5	712
2.	Tanah Radja	K	2.801	1.567	1.228	339	983,7	901
3.	Rambutan	K	5.332	4.257	3.050	1.207	2.208,2	724
4.	Sei Baman/Priok	K	2.509	1.295	1.180	115	1.558,3	1.321
5.	Sei Semudjur	K	2.921	1.091	160	931	50,1	313
6.	Sei Mangkei	K	9.573	2.629	2.627	2	3.086,4	1.175
7.	Dusun Ulu	K	2.030	1.683	1.230	453	1.930,3	1.561
8.	Sei Dadap	K	3.967	2.338	1.291	1.047	917,2	711
9.	Hessa	K	1.930	1.432	985	447	749,	761
10.	Sei Silau	K	5.760	4.093	3.000	1.093	1.848,9	603
11.	Ambalutu	K	3.364	918	832	86	569,1	686
12.	Sei Kopas	K	1.419	672	672	-	376,1	559
13.	P. Mandi/Silau Tua	K	6.060	2.128	1.469	659	733,6	499
DJUMLAH :		K	50.434	26.606	20.072	6.534	16.705, -	832

Tjataan :

Luas Areal dan Produksi Thn. 1966.



**P. N. PERKEBUNAN-VI**

No.	Nama Kebon	Dje nis Tan	Luas Areal Tan/Ha. Thn. 1967				Produksi/ Ton/Thn	Produksi Rata2/kg/ Ha/Thn.
			Konse- si	D. U.	M.	B. M.	1967	1967
1.	Adolina Ilir	S	11.936,62	4.708,63	3.777,18	931,45	8.720,3	2.343
2.	Adolina Ulu	K	3.778	861	861	-	547,	635
3.	Tanah Itam Ulu	S	3.123,90	2.463,94	1.964,82	499,12	3.818	1.862
4.	Pulau Radja	S	5.567,26	4.326,16	3.538,30	787,86	7.905,8	2.040
5.	Air Batu	S	7.060,65	6.253,18	5.145,42	1.107,76	6.979,5	1.327
6.	Tindjowan	S	7.614,75	5.465,07	5.329,04	136,03	11.529,4	1.451
7.	P a b a t u	S	6.173,53	4.917,92	3.201,18	1.716,74	8.656,3	3.024
		Tj	-	564	211	353	27,5	1.308
8.	A d j a m u	S	5.783,10	3.330,02	2.988,95	341,07	5.128,7	1.042
		S	47.559,81	31.465,12	25.944,89	5.520,23	52.738,3	1.907
	DJUMLAH	k	3.778	861	861	-	547	635
		Tj	-	564	211	353	27,5	1.308
<b>P. N. PERKEBUNAN-VII</b>								
1.	Dolok Sinumbah	S	7.395	5.192	4.287	905	10.822,9	2.525
2.	Bah Djambi	S	5.560	2.546,30	2.130,30	416	6.134,1	2.880
3.	Tonduhan	S	1.876	1.734	879	855	1.527,8	1.738
4.	Dolok Ilir	S	7.473	894	861	33	2.817,5	3.272
		Sr	-	2.981	243	2.738	5.547,4	2.283
5.	L a r a s	S	4.087	1.253	469	784	3.650,5	7.784
		Sr	-	885	120	765	2.713,8	-
6.	Pagar Djawa	S	2.500	1.364	1.056	308	2.832,9	2.683
7.	M a j a n g	S	4.605	4.605	3.763,57	841,43	8.581,8	2.280
		Tj	-	22	22	-	-	-
8.	Gunung Baju	S	8.746	7.467,67	6.467,63	1.000,04	13.368,9	2.067
9.	Marihat Kasinder	S	6.868,95	2.951,92	2.689,67	262,25	4.202,6	1.562
		Tj	-	276	72	204	0,5	-
10.	Marihat Baris	K	3.500	1.358	489	869	-	-
		S	49.110,95	28.007,89	22.603,17	5.404,72	53.331,1	2.386
	DJUMLAH	Sr	-	3.866	363	3.503	8.261,2	2.276
		Tj	-	298	94	204	0,5=)	-
		K	3.500	1.358	489	869	-	-

-) Produksi 1 bulan.

## P. N. PERKEBUNAN-VIII

No.	Nama Kebon	Dje nis Tan	Luas Areal Tan./Ha. Thn. 1967				Produksi/ Ton/Thn. 1967	Produksi Rata2/kg/ Ha/Thn. 1967
			Konsesi	D. U.	M.	B. M.		
1.	Bah Butong	T	3.406,21	1.876	1.578	298	2.364.601	749
2.	Bah Birong Ulu	T	6.099,68	1.734	1.720	44	2.167.636	636
3.	Sidamanik	T	3.947	2.676	2.663	13	1.736.345	326
4.	Balimbingan	T	6.111,30	1.180	-	-	842.516	-
		Tj	-	253	-	-	1.775=)	-
5.	Mardjandji	T	5.050,43	1.707	1.707	-	4.793.567	1.404
6.	Kasinder	T	1.869,05	807	772	35	664.333	430
7.	Kaju Aro	T	8.383,47	2.591,22	2.591,22	-	917.500	354
8.	Langkat	P. T.	-	4.125	4.125	-	-	-
9.	L i k i	K	-	715,98	549,22	166,76	325,3xx)	-
	DJUMLAH	T	35.067,14	12.601,22	11.031,22	1.570	12.589.290x)	1.141
		Tj	-	253	-	-	1.775=)	-
		P. T.	-	4.125	4.125	-	-	-
		K	-	715,98	549,22	166,76	325,3xx)	593

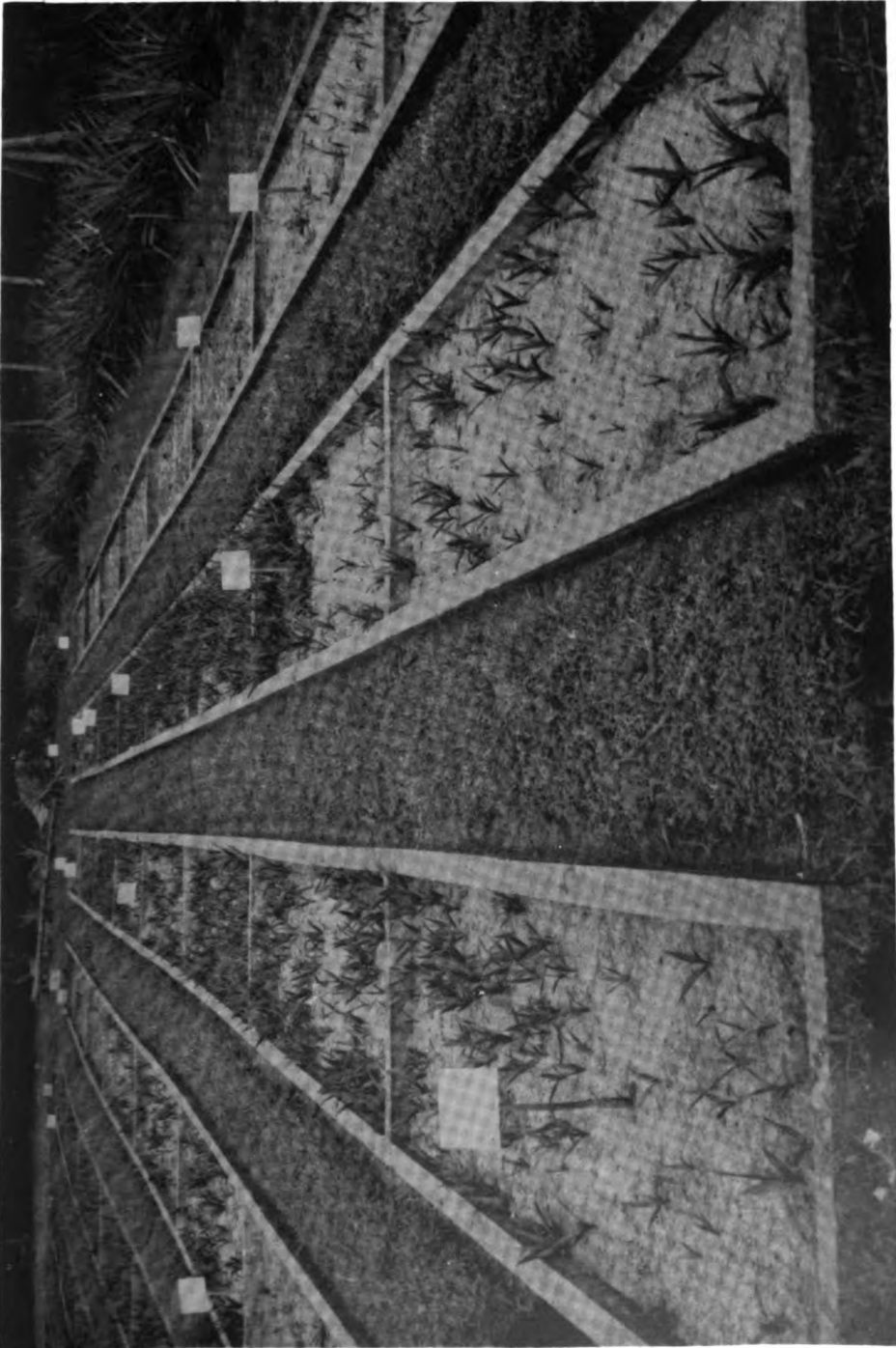
## P. N. PERKEBUNAN-IX \*)

							(6.294,6 ton)	
1.	Medan Estate	Td	949		158,4		80.960	511
2.	Sampali	"	2.300		251,2		148.640	592
3.	Bandar Klippa	"	2.334		260		111.669	430
4.	Mariendal	"	1.710		160		64.080	400
5.	Helvetia	"	1.793		240		126.726	528
6.	Sei Semajang A/B	"	3.468		240		175.360	731
7.	Bulu Tjina	"	3.686		240		148.400	616
8.	Tandjung Djati	"	1.990		201,6		148.800	738
9.	Kwala Begumit	"	3.828		216		96.400	446
10.	Kwala Bingei	"	3.751		216		110.800	513
11.	Timbang Langkat	"	1.749		216		108.640	503
12.	T a n d e m	"	2.417		212		106.090	500
13.	Tandem Hilir	"	1.833		192		92.830	464
14.	Padang Brahrang	"	2.470		180		125.640	688
15.	S a e n t i s	"	2.135		240		105.360	439
16.	Klumpang	"	2. 80		246,4		139.760	567
17.	Klambir Lima	"	2.400		265,6		86.889	423
18.	Tandjung Morawa	"	5.596,7		252		119.350	474
19.	Batang kwis	"	2.884,9		232		87.520	377
20.	Patumbak	"	2.197,8		216		83.690	387
21.	Pagar Merbau	"	2.245,6		200		69.369	347
22.	Kwala Namu	"	2.674		228		89.760	394
	DJUMLAH	Td.	56.792		4.893,2		2.424.800	505

x) kg    xx) Ton    =) Produksi 1 bulan    \*) Produksi dalam kg.

Nama Pemilik dan Pengusaha Perkebunan.

Pemilik / Pemegang Hak Guna Usaha	P e n g u s a h a	Nama kebun	Djenis budidaya	Letaknja kabupaten	Keterangan
1	2	3	4	5	6
P. T. Perusahaan Perkebunan Daerah tk. I S. Utara	P. T. Perusahaan Perkebunan Daerah tk. I. S. Utara.	Damuli Londut Tdj. Kassau Sei Krio Bkt. Sentang Tambunan A Kwala Krapoh Patliuban Simp. Gambir	Karet " " " " " "	Lab. Batu " " Asahan Deli Serdang Langkat " " Tap. Selatan	
<b>Swasta Nasional</b>				Deli Serdang	
1. P. T. Sri Timur	P. T. Sri Timur	Bandar Kwala	"	"	
2. P. T. Oriental Tyre Prod.	P. T. Oriental Tyre Prod	Bahilang	"	"	
3. P. T. Tamiang Sari	P. T. Tamiang Sari	Bandar Maria	"	"	
4. P. T. Sari Tugan	P. T. Sari Tugan	Bangun Purba	"	"	
5. P. T. Mara Djaja	P. T. Mara Djaja	Batu Rata	"	"	
6. P. T. Fadjar Agung Coy	P. T. Fadjar Agung Coy	Bengabing	"	"	
7. P. T. Sulung Laut	P. J. Sulung Laut	Sina Kasih	"	"	
8. P. T. Indah Pontjan	P. T. Indah Pontjan	Deli Muda	"	"	
9. C. V. Djahe	C. V. Djahe	Djahe	"	"	
10. P. T. Sri Rahaju Agung	P. T. Sri Rahaju Agung	Kotari	"	"	
11. P. T. Tjinta Radja	P. T. Tjinta Radja	Sillinda	"	"	
12. P. T. Perimex	P. T. Perimex	Sukalumei	"	"	
13. C. V. Prazamudi X)	C. V. Prazamudi	Simah	"	"	X) belum ada hak guna usa hanja.
14. P. T. Kupena	P. T. Kupena	Laut Tador	"	"	
15. P. T. Kartani	P. T. Kartani	Mendaris A	"	"	
16. Dahrils Coy	Fa. Dahrils Coy	Paja Mabar/	"	"	
17. P. T. Tjipta Makmur )	Badan Pelaksana Perkebunan	Sei Bulu	"	"	
18. P. T. Sumber Dell )	Paya Pinang	Paya Pinang	"	"	
19. R. I. S. P. A. o )	R. I. S. P. A. o )	Aek Pantjur	"	"	
20. P. T. Sido Djadi	P. T. Sido Djadi	Sei Parit	"	"	O) Badan semi Pemerintah.



**Bidji2 Kelapa Sawit jang telah mempunjai daun  
2 atau 3 buah lengkap dengan etiketnja.**

1	2	3	4	5	6
21. P. T. Serdang Tengah	P. T. Serdang Tengah	Tdj. Purba	Karet	Deli Serdang	
22. P. T. Hasjrat Tjipta	P. T. Hasjrat Tjipta	Ratna	"	"	
23. P. T. Murida			"	Simalungun	
24. Fa. Daud Djafar )	P. T. Maligas Dwi Usaha	Maligas	"	"	
25. P. T. Djasa Putra	P. T. Djasa Putra	Siantar Est.	"	"	
26. Tan Sun Tan Stichting	Tan Sun Tan Stichting	Perdagangan	"	Asahan	
27. P. T. Sukamadju	P. T. Sukamadju	Huta Padang	"	"	
28. P. T. Kareta	P. T. Kareta	Kareta	"	"	
29. P. T. Pantjar Djasa Tani	P. T. Pantjar Djasa Tani	Piasa Ulu	"	"	
30. P. T. Pulahan Seruway	P. T. Pulahan Seruway	Pulahan	"	"	
31. P. T. Innee	P. T. Innee	Serangan	"	"	
32. P. T. Muis	P. T. Muis	Si Pare2 Barat	"	"	
33. P. T. E m h a	P. T. E m h a	Si Pare2 Timur	"	"	
34. P. T. Kwala Gunung	P. T. Kwala Gunung	Kwala Gunung	"	"	
35. C. V. Karya Pioner	C. V. Karya Pioner	Sukaradja	"	"	
36. P. T. Bintang Asia Baru	P. T. Bintang Asia Baru	Sei Baleh I	"	"	
37. P. T. Banuarea	P. T. Banuarea	Sei Baleh II	"	"	
38. P. T. Kareta	P. T. Kareta	Telok Dalam	"	"	
39. C. V. Warisan	C. V. Warisan	Telok Manis	"	"	
40. P. T. Embun Mas	P. T. Embun Mas	Petatel	"	"	
40. P. T. Asda	P. T. Asda	Aek Buru Selatan	"	Lab. Batu	
41. P. T. Milane	P. T. Milane	Batang Sponggol	"	"	
42. P. T. Wongso	P. T. Wongso	Milano	"	"	
43. P. T. Indah Putra	P. T. Indah Putra	Berangir I	"	"	
44. P. T. Surya Makmur	P. T. Surya Makmur	Berangir II	"	"	
45. P. T. Sri Perlak	P. T. Sri Perlak	Bil ah	"	"	
46. P. T. Indrasjah	P. T. Indrasjah	Leidong Barat	"	"	
47. P. T. Serikat Putra	P. T. Serikat Putra	Normark	"	"	
48. P. T. U m a d a	P. T. U m a d a	Panigoran	"	"	
49. P. T. Widji Murni	P. T. Widji Murni	Pernantian A	"	"	
50. P. T. Elastica	Pemerintah/P. T. Satya Uni	Pernantian B	"	"	
51. P. T. Sinar Pendawa	P. T. Sinar Pendawa	Sennah I	"	"	
52. P. T. Si Ringo2	P. T. Si Ringo2	Sennah II	"	"	
		Si Ringo2	"	"	

1	2	3	4	5	6
53. P. T. Hapinis & Oriental	P. T. Hapinis & Oriental	Wingfoot Selatan	Karet	Lab. Batu	
54. P. T. M. J. Sutannaga	P. T. M. J. Sutannaga	Hampanan Mutiara	"	Tap. Selatan	
55. P. T. Bahrny	P. T. Bahrny	Balai Gadjah	"	Langkat	
56. Fa. Wampu	Fa. Wampu	Kwala Pessilam	"	"	
57. P. T. Gotong Rojong Daja	P. T. Gotong Rojong Daja	Betinga	"	"	
58. P. T. Pembangunan Kebun Atjeh	P. T. Pembangunan Kebun Atjeh	Blankahan/Sinampur	"	"	
59. P. T. Djamaluddin Putra	P. T. Djamaluddin Putra	Bukit Mas	"	"	
60. P. T. Perkebunan Gebang	P. T. Perkebunan Gebang	Bulu Telang	"	"	
62. Pemerintah R. I.	C. V. Djati Besi	G e b a n g	"	"	
63. P. T. U p e n	P. T. U p e n	Pantai Buaja	"	"	
64. P. T. Sewangi-Sedjati	P. T. Sewangi-Sedjati	Nama Unggas/	"	"	
65. P. T. P e r n a s	P. T. P e r n a s	Kwala Tiga	"	"	
66. Rata Makmur	P. T. Rata Makmur	Sewangi/Sedjati	"	"	
67. P. T. Mazdah	P. T. Mazdah	Sei Pendjara	"	"	
68. P. T. M. J. Sutannaga	P. T. M. J. Sutannaga	Sei Tampa	"	"	
69. P. T. H. Sulaiman Saleh	P. T. H. Sulaiman Saleh	Serang Djaja	"	"	
70. P. T. Karetia	P. T. Karetia	Perapen (Serang	"	"	
71. C. V. Darsum Sjarikat	C. V. Darsum Sjarikat	Djaja III/IV)	"	"	
72. C. V. U t u s a n	C. V. U t u s a n	Damar Tjondong	"	"	
73. P. T. Amal Tani	P. T. Amal Tani	(Serang Djaja V)	"	"	
74. Satya Agung	P. T. Satya Agung	Serapoh	"	"	
75. P. T. Harmoni	P. T. Harmoni	Tamparan I	"	"	
76. P. T. Habeke Tea Coy Ltd	Harrisons & Crosfield Ltd	Tamparan II	"	"	
		Tdj. Putri	"	"	
		Tambunan B	"	"	
		Padang Langkat/	"	"	
		Bukit Tinggi	"	"	
		Aek Tarum	"	"	



1	2	3	4	5	6
90. P. T. Per. Per. Asahan Indonesia	SOCFIN Medan S. A. X)	Aek Loba Aek Paminke Lidah Tanah	K. Sawit Karet "	Asahan Lab. Batu Asahan	X) Sedjak Djuni 1968 diusahakan oleh P. T. SOCF INDONESIA.
91. P. T. Per. Minjak Palm Indonesia	s. d. a.	Mata Pao	K. Sawit "	Deil Serdang Lab. Batu	
92. PT. Per. Per. Negeri Lama	s. d. a.	Negeri Lama	"	"	
93. P. T. Per. Per. Padang Indonesia	s. d. a.	Lima Puluh Tima Besih Tanah Gambus Bangun Bandar Tdj. Maria Sdr. Pinaing	Karet " K. Sawit " Karet Karet	Asahan Deil Serdang Asahan Deil Serdang " Deil Serdang	
94. P. T. Per. Per. Sei Liput Ind.	s. d. a.	Bkt. Meradja	"	"	
95. P. T. Bandar Sum. Rubber Coy Ind.	SIPEF/ANGLO SUMATERA ESTATES AGENCY.		"	"	
96. P. T. Esterns Sum. Rub. Est. Ind.	s. d. a.	Greahan	"	"	
97. P. T. Per. Per. Greahan Ind.	s. d. a.	Krasaan/Bah Baju, Pangkatan	"	Sihelungin	
98. P. T. Per. Per. Laras Ind.	s. d. a.		"	Lab. Batu	
99. P. T. Per. Per. Pangkatan Ind.	s. d. a.	Sel Birung Tanah Abang	"	Deil Serdang "	
100. P. T. Tambina Rubb. Est. Ind.	s. d. a.		"	"	
101. P. T. Per. Per. Tanah Abang Ind.	s. d. a.	Hevea o)	"	"	O) Masih dikuasai Pemerintah R. I.
102. P. T. Tebing Indonesia	C. V. PERINDO COY + )		"	"	+ ) Sekarang SIPEF sebagai Agency
103. P. T. Timbang Deil Ind.	s. d. a.	Imbang Deil	"	"	
104. P. T. FRANESIA	P. T. FRANESIA	Pidjar Koling o)	"	Tap. Selatan	
105. P. T. SUMATAP	P. T. SUMATAP	Batang Toru o) Malombu o) Sangkunur o)	" " "	" " "	



Luas/areal tanaman perkebunan pada akhir th. 1967

Djenis tanaman	A. Pemerintah Daerah			B. Swasta Nasional			C. Swasta Asing			D. Joint Venture		Djumlah (A+B+C+D)		
	Luas ta naman jg seluruh seIuruh nja	Luas ta naman jg diusahakan	Luas ta naman jg mengha-silkan	Luas ta naman jg seluruh seIuruh nja	Luas ta naman jg diusahakan	Luas ta naman jg mengha-silkan	Luas ta naman jg seluruh seIuruh nja	Luas ta naman jg diusahakan	Luas ta naman jg mengha-silkan	Luas ta naman jg seluruh seIuruh nja	Luas ta naman jg diusahakan	Luas ta naman jg mengha-silkan	Luas ta naman jg seluruh seIuruh nja	Luas ta naman jg diusahakan
Karet	11.658	11.658	9.744	69.041	69.041	43.934	91.078	91.078	71.426	-	-	171.777	171.777	25.104
K. Sawit	-	-	-	59	59	-	33.264	33.264	26.003	-	-	33.323	33.323	26.003
T e h	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Serat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tjoklat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
.....														
.....														
.....														
.....														



Bunga betina jang sudah tjukup matang utk. dikawin dipupuri dgn. tepung sari dari pokok bapa jang terpilih untuk memperoleh tandan jang unggul.

Hasil/Produksi perkebunan ( dalam ton kering )

Djenis Hasil/produksi	A. Pemerintah Daerah			B. Swasta Nasional			C. Swasta Asing			DUJMLAH (A+B+C)						
	1964	1965	1966	1967	1964	1965	1966	1967	1964	1965	1966	1967				
K a r e t	5.128	3.830	3.781	2.955	20.197	20.720	19.760	21.188	45.358	46.091	47.022	43.205	70.683	70.641	70.563	67.348
K. Sawit	-	-	-	-	-	-	-	-	33.544	38.780	47.048	46.726	33.544	38.780	47.048	46.726
T e h	-	-	-	-	-	-	-	-	7.611	8.112	10.279	9.773	7.611	8.112	10.279	9.773
Serat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tjoklat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
K o p i	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
.....																
.....																
.....																



Banjarnja dan kapasitas pabrik yang dimiliki perkebunan.

Golongan Pengusaha	Dijenis hasil	Djumlah kebun		Kapasitas pabrik ( kg./dlam )		Kondisi pabrik	Keterangan
		seluruh- nja	yg. memiliki pabrik	Potensial	Lebih/ Kurang		
Pemerintah Daerah	Sheet M. sawit	9	7	-	-	baik/ sedang kurang	
Swasta Nasional	) Sheet Compo M. Sawit	76	73	-	-	baik, sedang kurang	X) tidak ada keterangan.
	X) M. Sawit	1	-	-	-		
Swasta Asing	) Sheet Compo Latex pekar	48	X)	-	X)		
	) Minjak- sawit	7	X)	-	X)		
Joint Venture	-	-	-	-	-	-	



Mengumpulkan buah di T. P. H. (Tempat Pengumpulan Harian).

REKAPITULASI LUAS AREAL TANAMAN DAN PRODUKSI PERK. RAKJAT  
DAERAH PROPINSI SUMATERA UTARA, TAHUN 1968.

428

N0.	Djenis Tanaman	Luas areal Tanaman ( HA ).	Luas tanaman Dibawah Thn.	Luas tanaman Diatas Thn.	Jang masih menghasil- kan (HA) .	Jang tidak menghasil- kan (HA).	Prod/HA/ Thn/ (KG).	Djumlah Prod/Thn/ ( KG ).	Keterangan
1.	Karet Rakjat	197.741	1)	2)	118.644	79.097	850	100.851.650	1) = 50 %
2.	K e l a p a	65.694	3)	4)	59.124	6.570	400	23.639.600	2) = 50 %
3.	Tjengkeh	2.661	-	-	798	1.863	205	163.590	3) = 30 %
4.	P a l a	-	-	-	-	-	-	-	4) = 70 %
5.	Meritja	-	-	-	-	-	-	-	
6.	K o p i	8.114	-	-	7.302	812	530	3.870.060	
7.	Kemenjan	35.000	-	-	35.000	-	13.571	485.100.000	
8.	N i l a m	51.521	-	-	51.521	-	-	309.126.000	
9.	Kulit Manis	3.500	-	-	3.500	-	-	92.131.000	

D A F T A R : Data  
 Propinsi : Sumatera Utara  
 Tahun : 1968 (Taksasi)

NOMOR	NAMA KABUPATEN	LUAS AREAL TANAMAN ( HA )	UMUR TANAMAN : Di bawah 35 Thn. (HA) Di atas 35 thn. (HA)	JANG MASIH MENGHASIL KAN (HA)	JANG TIDAK MENGHASIL- KAN (HA)	PRODUKSI PER-HA/THN (KG)	DJUMLAH PRODUKSI/ THN. (KG)	KETERANGAN
1.	Lengkat	17.573		12.270	5.303		10.433.750	
2.	Deli Serdang	17.479		12.254	5.225		10.415.900	
3.	Simalungun	9.828		6.120	3.708		5.202.000	
4.	Asahan	9.096		6.100	2.996		5.195.000	
5.	Lab. Batu	23.082		14.000	9.082		11.900.000	
6.	Tap. Utara	11.200		6.400	4.800		5.440.000	
7.	Tap. Tengah	14.977		6.500	8.477		5.525.000	
8.	Tap. Selatan	87.120		50.000	37.120		42.500.000	
9.	Nias	7.386		5.000	2.386		4.250.000	
	DJUMLAH :	197.741		116.644	79.097	Hasil ditaksir + 850 kg/ per-Ha/ tahun.	100.851.650	

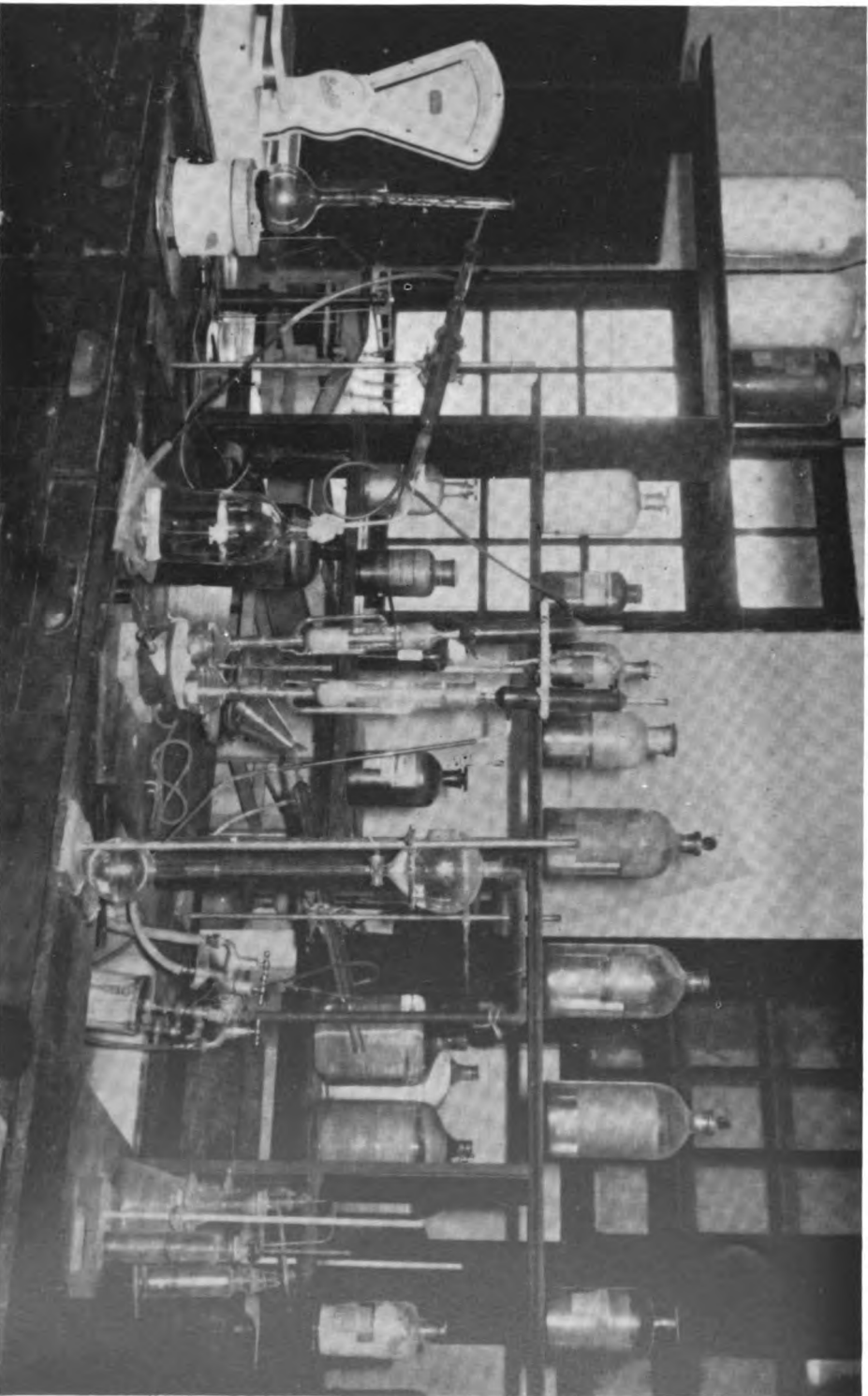


D A F T A R : Data  
 Propinsi : Kelapa  
 Tahun : Sumatera Utara  
 : 1968 ( Taksasi )

NOMOR	NAMA KABUPATEN	LUAS AREAL TANAMAN ( HA )	UMUR TANAMAN		JANG MASIH MENGHASIL- KAN (HA)	JANG TIDAK MENGHASIL- KAN (HA)	PRODUKSI PER-HA TAHUN ( KG )	DJUMLAH PRODUKSI /TAHUN ( KG )	KETERANGAN
			Dibawah 40 thn. ( HA )	Diatas 40 thn. ( HA )					
1.	Langkat	2.090			1.762	328		704.800	
2.	Deli Serdang	7.300			6.500	800		2.600.000	
3.	Simalungun	1.275			1.134	141		453.600	
4.	K a r o	400			364	36		145.600	
5.	Asahan	25.000			22.550	2.450		9.020.000	
6.	Lab. Batu	2.955			2.576	379		1.030.000	
7.	D a i r i	140			127	13		50.800	
8.	Tap. Utara	140			127	13		50.800	
9.	Tap. Tengah	2.220			1.970	250		778.000	
10.	Tap. Selatan	1.824			1.714	110		685.600	
11.	N i a s	22.350			20.300	2.050		8.120.000	
	DJUMLAH	65.694			59.124	6.570	Hasil ditaksir ± 400 kg/ha/thn.	23.639.600	

**D A F T A R : Data**  
: Tjengkeh  
: Sumatera Utara  
: 1968 ( Taksasi )

NOMOR	NAMA KABUPATEN	LUAS AREAL TANAMAN ( HA )	UMUR TANAMAN :		JANG MASIH MENGHASILKAN ( HA )	JANG TIDAK MENGHASILKAN ( HA )	PRODUKSI PER-HA TAHUN ( KG )	JUMLAH PRODUKSI /TAHUN ( KG )	KETERANGAN
			Dibawah ...thn. ( HA )	Diatas ...thn. ( HA )					
1.	Langkat	32	-	-	10	22		2.050	
2.	Deli Serdang	130	-	-	40	90		8.200	
3.	Simalungun	252	-	-	80	172		16.400	
4.	Karo	51	-	-	18	33		3.690	
5.	Asahan	173	-	-	50	123		10.250	
6.	Lab. Batu	87	-	-	25	62		5.125	
7.	Tap. Utara	38	-	-	10	28		2.050	
8.	D a i r i	-	-	-	-	-		-	
9.	Tap. Tengah	573	-	-	125	448		25.625	
10.	Tap. Selatan	1.071	-	-	380	791		77.900	
11.	N i a s	254	-	-	60	194		12.300	
	DJUMLAH	2.661			798	1.863		163.590	



Sebelum di-export, mutu minyak kelapa sawit harus diperiksa lebih dahulu dim  
laboratorium. -

DAFTAR : Data : Kopi  
 Propinsi : Sumatera Utara  
 Tahun : 1968 ( Taksasi )

NOMOR	NAMA KABUPATEN	LUAS AREAL TANAMAN ( HA )	UMUR TANAMAN		JANG MASIH MENGHASIL- KAN ( HA )	JANG TIDAK MENGHASIL- KAN ( HA )	PRODUKSI PER-HA/ TAHUN ( KG )	JUMLAH PRODUKSI /TAHUN ( KG )	KETERANGAN
			Dibawah ...thn (HA)	Diatas ...thn (HA)					
1.	Langkat	150	-	-	135	15		71.550	
2.	Deli Serdang	509	-	-	450	59		238.500	
3.	Simalungun	775	-	-	720	55		381.600	
4.	Karo	98	-	-	90	8		47.700	
5.	Asahan	46	-	-	45	1		23.850	
6.	Lab. Batu	196	-	-	175	21		92.750	
7.	Tap. Utara	1.251	-	-	1.170	81		620.100	
8.	Dairi	2.038	-	-	1.847	191		978.910	
9.	Tap. Tengah	116	-	-	100	16		53.000	
10.	Tap. Selatan	2.380	-	-	2.100	280		1.113.000	
11.	Nias	555	-	-	470	85		249.100	
	DJUMLAH	8.114			7.302	812	Hasil ditaksir + 530 kg/ha/thn.	3.870.060	

D A F T A R : Data  
 Propinsi : Sumatera Utara  
 Tahun : 1968 ( Taksasi )

NOMOR	NAMA KABUPATEN	LUAS AREAL TANAMAN (HA)	UMUR TANAMAN		JANG MASIH MENGHASIL- KAN ( HA )	JANG TIDAK MENGHASIL- KAN ( HA )	PRODUKSI PER-HA/ TAHUN ( KG )	JUMLAH PRODUKSI /TAHUN ( KG )	KETERANGAN
			Dibawah ...thn ( HA )	Diatas ...thn ( HA )					
1.	Tap. Utara	35.000	-	-	35.000	-	± 13.571	485.100.000	
	DJUMLAH	35.000			35.000			485.100.000	

D A F T A R : Data  
 : Nilai m.  
 Propinsi : Sumatera Utara  
 Tahun : 1968 ( Taksasi )

NOMOR	NAMA KABUPATEN	LUAS AREAL TANAMAN (HA)	UMUR TANAMAN :		JANG MASIH MENGHASIL- KAN ( HA )	JANG TIDAK MENGHASIL- KAN ( HA )	PRODUKSI PER-HA / TAHUN ( KG )	DJUMLAH PRODUKSI /TAHUN ( KG )	KETERANGAN
			Dibawah ...thn (HA)	Diatas ...thn (HA)					
1.	D a i r i	30.915	-	-	30.915			185.490.000	
2.	Tap. Tengah	20.606	-	-	20.606			24.636.000	
	Djumlah	51.521			51.521			309.126.000	

D A F T A R : Data  
 Propinsi : Kulit Manis  
 Tahun : Sumatera Utara  
 : 1968 ( Taksasi )

NOMOR	NAMA KABUPATEN	LUAS AREAL TANAMAN ( HA )	UMUR TANAMAN :		JANG MASIH MENGHASIL- KAN ( HA )	JANG TIDAK MENGHASIL- KAN ( HA )	PRODUKSI PER-HA / TAHUN ( KG )	JUMLAH PRODUKSI /TAHUN ( KG )	KETERANGAN
			Dibawah ...thn ( HA )	Diatas ...thn ( HA )					
1.	Tap. Selatan	3.500	-	-	3.500	-	± 2.632	92.131.000	
	DJUMLAH :	3.500	-	-	3.500	-		92.131.000	

REKAPITULASI JUMLAH : REMILING, RUMAH ASAP, SORTASI & PACKING KARET  
 YANG BERADA DIDERAH PROPINSI SUM. UTARA THN. 1968

No.	U r a i a n	P E M I L I K P E R U S A H A A N :											D J U M L A H	
		P E M E R I N T A H			S W A S T A N A S I O N A L			S W A S T A A S I N G						
		Djum- lah (buah)	Lisen- si ( kg )	Pro- duksi ( kg )	Djum- lah (buah)	Lisen- si ( kg )	Pro- duksi ( KG )	Djum- lah (buah)	Lisen- si ( kg )	Pro- duksi ( kg )	Djum- lah (buah)	Lisen- si ( kg )	Pro- duksi ( kg )	4, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1.	Remiling	-	-	-	22	70.660.000	36.648.694	6	17.300.000	7.929.011	87.960.000	44.577.715		
2.	Rumah Asap	-	-	-	40	4.293.800	5.190.190	-	-	-	4.293.800	5.190.190		
3.	Sortasi Packing Karet	-	-	-	17	3.843.000	24.580.820	-	-	-	3.843.000	24.580.820		
	Djumlah	-	-	-	79	78.796.800	66.419.704	6	17.300.000	7.929.011	96.096.800	74.348.725		



D A F T A R : Data  
Propinsi  
Tahun

: Remiling  
: Sumatera Utara  
: 1968 ( taksasi )

No.	Nama Kabupaten	P E M I L I K P E R U S A H A A N										D U J U M L A H	
		Pemerintah			Swasta Nasional			Swasta Asing				4;7;10	5;8;11
		Djum-lah (buah)	Lisen-si ( kg )	Pro-duksi (kg)	Djum-lah (buah)	Lisen-si ( kg )	Pro-duksi ( kg )	Djum-lah (buah)	Lisen-si ( kg )	Pro-duksi ( kg )			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1.	Langkat	-	-	-	2	5.500.000	2.703.108	1	1.500.000	1.316.580	7.000.000	4.019.688	
2.	Deli Serdang	-	-	-	7	24.300.000	15.628.696	2	7.600.000	3.014.233	31.900.000	18.642.929	
3.	Simalungun	-	-	-	2	15.200.000	9.877.680	-	-	-	15.200.000	9.877.680	
4.	Asahan	-	-	-	3	10.500.000	2.555.726	1	2.200.000	1.367.937	12.700.000	3.923.663	
5.	Lab. Batu	-	-	-	-	-	-	1	5.000.000	1.052.888	5.000.000	1.052.888	
6.	Tap. Tengah	-	-	-	6	8.660.000	5.883.484	1	1.000.000	1.177.373	9.660.000	7.160.857	
7.	Tap. Selatan	-	-	-	1	2.500.000	-	-	-	-	2.500.000	-	
8.	N i a s	-	-	-	1	4.000.000	-	-	-	-	4.000.000	-	
	D U J U M L A H	-	-	-	22	70.660.000	36.648.694	6	17.300.000	7.929.011	87.960.000	44.577.715	

DAFTAR : Data : Rumah Asap  
 Propinsi : Sumatera Utara  
 Tahun : 1968 ( taksasi )

No.	Nama Kabupaten	PEMILIK PERUSAHAAN											JUMLAH	
		Pemerintah			Swasta Nasional			Swasta Asing					4.7.10	5.8.11
		Djumlah (buah)	Lisensi (kg)	Produksi (kg)	Djumlah (buah)	Lisensi (kg)	Produksi (kg)	Djumlah (buah)	Lisensi (kg)	Produksi (kg)	Djumlah (buah)	Lisensi (kg)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1.	Langkat	-	-	-	1	15.000	43.079	-	-	-	15.000	43.079		
2.	Delit Serdang	-	-	-	7	1.635.000	1.497.454	-	-	-	1.635.000	1.497.454		
3.	Simalungun	-	-	-	6	1.387.000	1.014.961	-	-	-	1.387.000	1.014.961		
4.	Asahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5.	Tab. Batu	-	-	-	1	2.000	3.672	-	-	-	2.000	3.672		
6.	Tap. Tengah	-	-	-	2	351.000	-	-	-	-	351.000	-		
7.	Tap. Selatan	-	-	-	21	863.800	2.486.224	-	-	-	863.800	2.486.224		
8.	Nias	-	-	-	2	40.000	142.800	-	-	-	40.000	142.800		
	DJUMLAH	-	-	-	40	4.293.800	5.190.190	-	-	-	4.293.800	5.190.190		

DAFTAR : Data \_\_\_\_\_ : Sortasi & Packing Karet  
 Propinsi : Sumatera Utara  
 Tahun : 1968 ( taksasi )

No.	Nama Kabupaten	PEMILIK PERUSAHAAN:											DJUMLAH	
		Pemerintah			Swasta Nasional			Swasta Asing					4;7;10	5;8;11
		Djumlah (buah)	Lisensi (kg)	Produksi (kg)	Djumlah (buah)	Lisensi (kg)	Produksi (kg)	Djumlah (buah)	Lisensi (kg)	Produksi (kg)	Djumlah (buah)	Lisensi (kg)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1.	Deli Serdang	-	-	-	3	1.150.000	16.706.608	-	-	-	1.150.000	16.756.608		
2.	Simatungun	-	-	-	4	1.160.000	1.620.072	-	-	-	1.160.000	1.620.072		
3.	Tap. Tengah	-	-	-	7	1.025.000	5.055.971	-	-	-	1.025.000	5.055.971		
4.	Tap. Selatan	-	-	-	3	508.000	1.198.169	-	-	-	508.000	1.198.169		
	DJUMLAH	-	-	-	17	3.843.000	24.580.820	-	-	-	3.843.000	24.580.820		

DAFTAR TENAGA KERDJA DAN TANGGUNGAN PADA  
PERKEBUNAN2 SUMATERA UTARA  
TAHUN 1968

Nama Perwakilan	S t a f			S. K. U.			Djumlah Staf S. K. U. (2+5)	Djumlah penduduk (4 + 7)
	Peker- dja	Tang- gung- an	Djum- lah	Peker- dja	Tang- gung- an	Djumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>A. Perush, Neg. Perk</b>								
P. N. P. I	94	522	616	4.532	11.888	16.427	4.624	17.043
II	131	989	1.120	17.372	41.760	66.812	17.503	67.932
III	164	473	637	11.636	27.103	38.734	11.800	39.371
IV	80	413	493	10.590	25.046	44.537	10.670	45.030
V	123	599	722	17.439	43.838	61.277	17.562	61.999
VI	174	784	958	17.724	43.341	62.765	17.898	63.723
VII	227	1.101	1.328	18.780	50.045	68.825	19.007	70.153
VIII	149	651	800	18.645	32.909	52.690	18.794	53.490
IX	233	807	1.040	25.615	87.921	113.546	25.848	114.586
Djumlah "A"	1.375	6.339	7.714	142.333	363.851	525.613	143.726	533.327
<b>B. P. P. Swasta</b>								
<u>Asing</u>								
1. Socfindo	98	366	464	13.498	28.307	41.805	13.596	42.269
2. Good-Year	81	431	512	6.262	17.094	23.356	6.343	23.868
3. London Sum. Ind.	6	29	35	1.176	2.300	3.876	1.182	3.911
4. Sipef	50	211	261	5.221	16.080	21.901	5.271	22.162
5. Uni-Royal	41	190	231	8.787	33.565	42.352	8.828	42.583
6. Plantation AG Ex. Guthrie	14	77	91	1.124	3.443	4.567	1.138	4.658
Djumlah "B"	290	1.304	1.594	36.068	100.789	137.857	36.358	139.451
<b>C. PP. Swasta Na-</b>								
<b>sional</b>								
Djumlah "C"	411	1.092	1.503	8.480	23.537	32.017	8.891	35.520
Djumlah A+B+C	2.076	8.735	10.811	186.881	488.177	695.487	188.975	708.298

Medan, 1 Nopember 1968.

C. LUAS AREAL TANAMAN & PRODUKSI MENURUT REPELITA (1969-1973)  
P. N. PERKEBUNAN SUMATERA UTARA

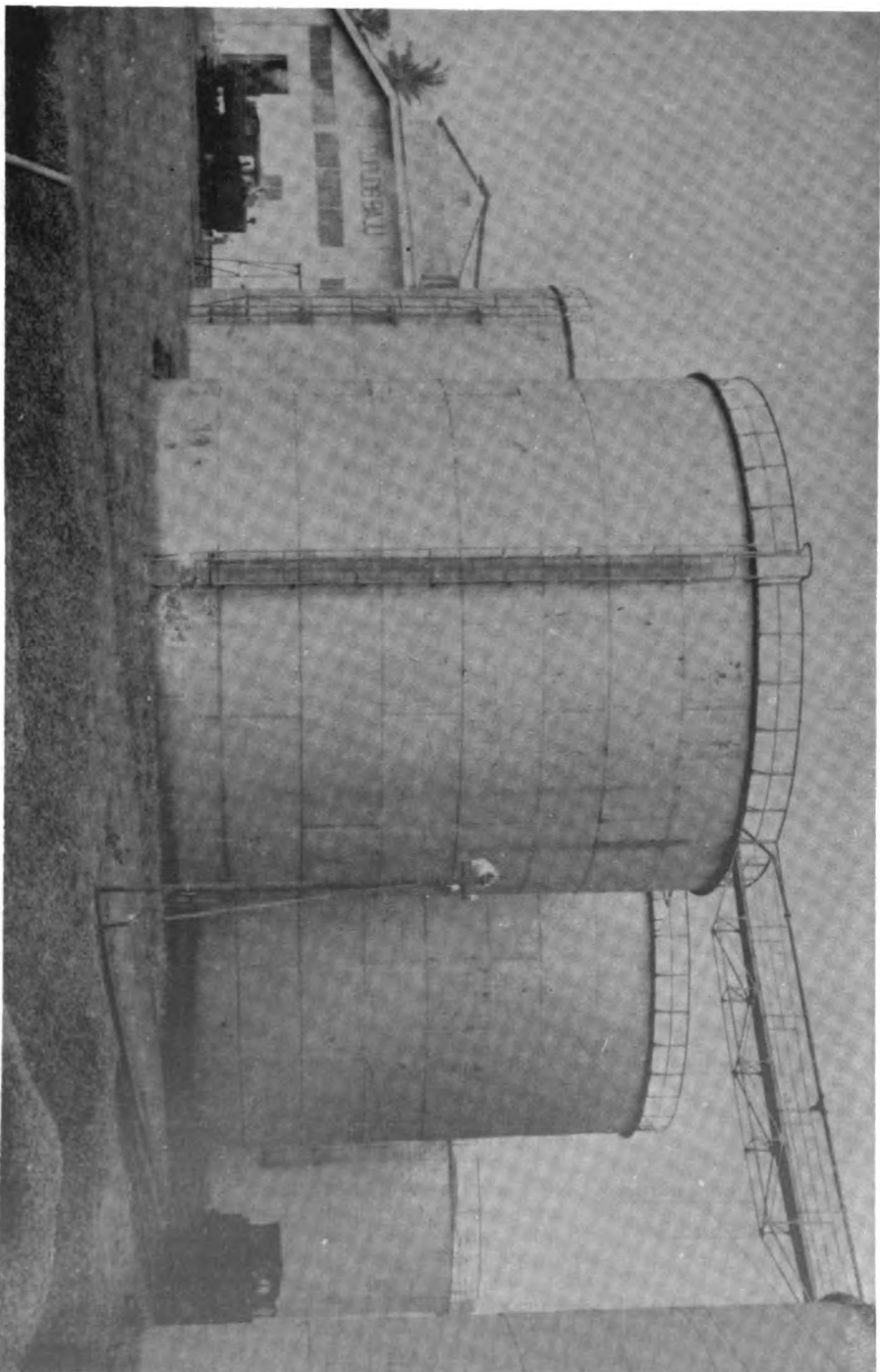
DJENIS KULTURA	T. M.		T. B. M.		T. U.		JUMLAH		Taksasi Produksi kg.
	Ha	%	Ha	%	Ha	%	Ha	%	
<b>1969.</b>									
1. Karet.	64549,17	62,51	31894,74	30,89	6806,44	6,60	103250,55	100	53.363.118
2. Sawit.	56244,31	67,68	18579,65	22,35	8272,64	9,97	83096,60	100	122.051.204 (m) 24.697.650 (l)
3. Tjoklat.	589,37	35,46	743,36	44,87	328,56	19,67	1661,29	100	174.537
4. T e h.	12275,79	96,16	429,75	3,35	60,00	0,49	12765,74	100	11.750.000
5. Serat.	3509,00	89,20	426,00	10,80	-	-	3935,00	100	7.299.160
<b>1970.</b>									
1. Karet.	64128,74	60,94	34882,08	33,14	6217,64	5,92	105228,46	100	56.240.664
2. Sawit.	55672,07	63,65	24760,26	28,32	7028,56	8,03	87460,89	100	122.051.204 (m) 24.697.650 (l)
3. Tjoklat.	840,91	47,17	809,20	43,46	211,66	9,37	1861,77	100	230.449
4. T e h.	12552,16	99,52	-	-	60,00	0,48	12612,66	100	12.500.000
5. Serat.	3689,00	100	-	-	-	-	3689,00	100	6.234.230
<b>1971.</b>									
1. Karet.	64103,19	59,84	36772,11	34,33	6246,61	5,83	107121,91	100	58.338.630
2. Sawit.	64415,08	72,21	22299,05	24,65	3737,54	3,14	70451,67	100	31.703.635 26.969.834
3. Tjoklat.	960,19	47,23	912,66	44,89	160,33	7,88	2033,18	100	275.128
4. T e h.	12747,13	99,53	-	-	60,00	0,47	12807,13	100	13.250.000
5. Serat.	3148,00	100	-	-	-	-	3148,00	100	3.786.760
<b>1972.</b>									
1. Karet.	64757,80	59,84	37276,53	34,45	6175,80	5,71	108210,13	100	61.596.086
2. Sawit.	64499,50	69,92	24096,20	26,12	3650,64	3,96	92246,34	100	138.446.742 28.692.656
3. Tjoklat.	1124,03	51,13	909,25	41,36	164,92	7,51	2198,20	100	355.277
4. T e h.	12865,30	99,54	-	-	60,00	0,48	12925,30	100	14.000.000
5. Serat.	2412,00	100	-	-	-	-	2412,00	100	2.328.460
<b>1973.</b>									
1. Karet.	67133,98	61,67	36531,00	33,56	5186,22	4,77	108851,20	100	67.611.510
2. Sawit.	71053,52	74,40	24011,91	25,14	429,23	0,46	95494,66	100	143.786.066 29.900.158
3. Tjoklat.	1172,85	49,07	1025,35	42,90	191,77	8,03	2389,97	100	418.998
4. Teh.	12865,30	100	-	-	-	-	12865,30	100	15.000.000
5. Serat.	1835,00	100	-	-	-	-	1835,00	100	926.300

RENTJANA PENANAMAN PADI TAHUN 1969-1973 (REPELITA)  
P. N. PERKEBUNAN SUMATERA UTARA

URAIAN.	1969	1970	1971	1972	1973
1. Luas areal ( Ha )	345,92	407,34	407,34	407,34	407,34
2. Produksi Gabah Kering ( kg ).	692.000	1.426.000	3.259.000	3.259.000	3.259.000
3. Kg./Ha/tahun gabah kering ( Kg ).	2.000	3.500	8.000	8.000	8.000

Tanaman :

- a. Karet : Karena usaha dalam peremadjaan tidak dapat berdjalan menurut rentjana disebabkan ketiadaan modal, maka tanaman tua masih ada disekitar 60% sehingga potensil produksi adalah rendah. Djuga akibat kurangnya modal yang tersedia usaha untuk memodernisir pengolahan misalnja : pabrik crumb rubber belum dapat dilaksanakan. Akibat hal yang diatas dan dengan adanya penurunan harga karet yang terus menerus dipasaran dunia dan ditambah pula harga kebutuhan hidup karyawan pada achir ini naik terus, maka perkaretan pada saat ini ada dalam keadaan suram.
- b. Tembakau : Tembakau adalah tanaman semusim. Tanaman demikian sangat peka terhadap perubahan iklim dan dalam penguasaanja finansiel banjak mengandung risiko. Tembakau Deli merupakan dekblad tjerutu terbaik didunia, artinja kualitas lebih ditondjolkkan dari pada kwanntitas. Djumlah produksi ditentukan berdasarkan permintaan pasar. Didalam tahun terakhir ini timbul saingan tembakau Deli dipasaran dunia yakni terutama tembakau Kamerun dan adanya kemadjuan research dibidang processing H.T.L (Homogenized Tobacco Leaf). Agar tembakau Deli tetap menduduki tempat teratas dalam persaingannya dengan tembakau Kamerun dan H.T.L. hendaknya ada usaha Pemerintah didalam bidang penanaman modal/rehabilitasi dari P.P.N. Tembakau Deli.
- c. Aneka tanaman : Pada umumnja P.N.P. Aneka Tanaman Sumut terus menerus berusaha untuk menaikkan produksi ekspor dan kenjataan menundjukkan telah pula mendapat hasil yang lumayan. Dalam rangka replanting kelapa sawit dan memodernisir pabrik Aneka Tanaman telah maju setahap demi setahap. Khusus dalam hal areal tanaman dan perluasanja diperlukan pengamanan dan pengadaan oleh Pemerintah (mis.Simalungun). Khusus untuk tanaman teh sedjak permulaan tahun 1967 telah diambil kebidjaksanaan oleh Perusahaan untuk mengadakan pemetikan halus, akibatnja produksi agak merosot tetapi dengan konpensasi mutu yang lebih tinggi. Dengan demikian diharapkan kita dapat kembali merebut daerah pemasaran yang telah ditinggalkan.
- d. Perkebunan Swasta : Karena keadaan tanaman yang umumnja tua dan rusak sedjak diterima dari pengusaha lama (asing) dan peremadjaan baru terlaksana didalam djumlah ketjil, maka pada umumnja produksi relatif rendah. Akibat harga dipasaran tidak sebanding lagi dengan biaya produksi maka keadaan perkebunan Swasta pada achir ini sangat menjedihkan.
- e. Perkebunan Rakjat : Karena akibat turunnja harga terus menerus disatu pihak dan membubungnja harga keperluan petani sehari-hari dilain pihak dan ditambah dengan kesulitan transport dan kewadajiban yang ditimpahkan dari berbagai pihak, mendesak petani karet kesudut ekonomi yang parah, sehingga kemampuan untuk memelihara dan memperluas tanaman tidak mungkin. Untuk membebaskan diri dari antjaman bahaya tsb. banjak petani karet yang meninggalkan pekerjaan dan beralih kepentjaharian lain.



Minjak export dimasukkan kedalam opslag.

3. Perburuhan. Khusus mengenai masalah perburuhan dalam rangka pengaturan "Hubungan Kerdja" bagi karyawan perkebunan jang lazim disebut S.K.U., maka pada achir<sup>2</sup> ini dianggap perlu diadakan perompakan atas peraturan<sup>2</sup> lama. Dalam hal ini pemutusan hubungan kerdja diperkebunan Swasta dan P.N.P. diperlukan adanja keseragaman.

Usul<sup>2</sup> umum :

1. Mengingat perkembangan<sup>2</sup> situasi terachir di Sum. Utara, maka mendjadi perhatian dari Pemerintah untuk berusaha menjiptakan iklim jang favourable untuk berusaha dan bekerdja.
2. Supaja Pemerintah dapat lebih menertibkan pihak<sup>2</sup> jang memintak fasilitas/permintaan bantuan kepada perkebunan selama ini sehingga pengusaha terpaksa mengorbankan kegiatan produksi.
3. Supaja Pemerintah memperhatikan infrastruktur (djalan<sup>2</sup>) kedaerah produsen sehingga daerah<sup>2</sup> tsb. tetap dapat berkembang.
4. Supaja keamanan areal perkebunan dan perluasan areal untuk tanaman tertentu dapat djaminan dari Pemerintah.
5. Credit :  
Dalam rangka memadjukan perusahaan baik dalam hal mendingjar ketinggalan rehabilitasi dan pembangunan<sup>2</sup> baru selaras dengan kemajuan teknologi dan permintaan pasaran dunia perlu adanja credit djangka 5 tahun mis. : pendirian pabrik Crumb rubber, pabrik kelapa sawit, alat<sup>2</sup> pertanian dsb.
6. Supaja "deklarasi 28 Djuli 1967" mengenai penjederhaan prosedur ekspor segera dilaksanakan.
7. Tax holiday jang dikeluarkan dengan Sk. Menteri Keuangan R.I. No. 156/Men Keu/1967 tgl. 3-8-1967 supaja diberlakukan djuga terhadap pengusaha perkebunan Swasta/PNP/Rakjat.

E. BUDI DAJA TEMBAKAU DELI

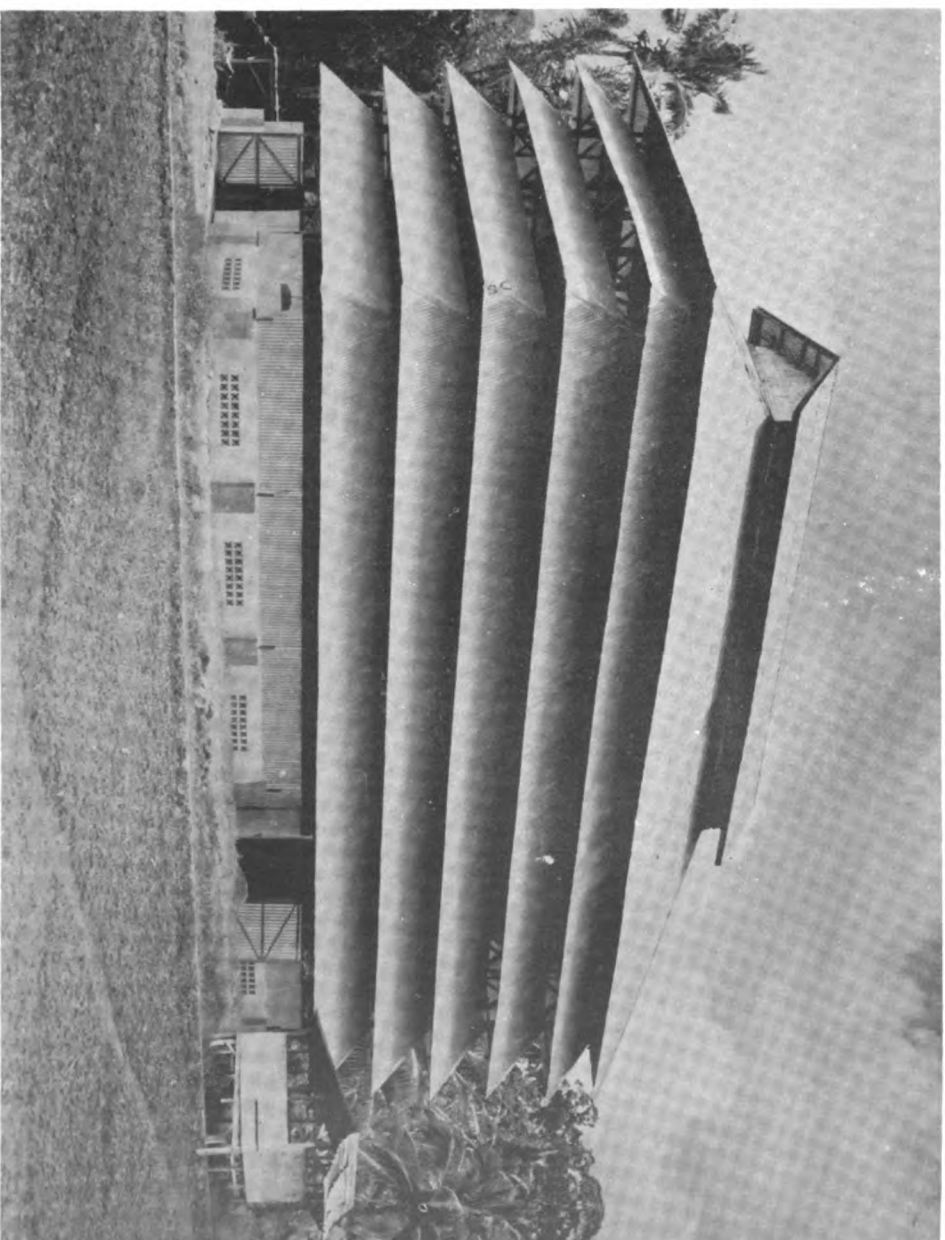
PENDAHULUAN.

Tembakau adalah tanaman semusim. Tanaman demikian sangat peka terhadap perobahan iklim dan dalam pengu-sahaannja finansieel banjak mengandung risiko. Tembakau Deli merupakan dekblad tjerutu terbaik didunia, disebut djuga sebagai "fancy product." Artinja kwalitas lebih ditondjokan daripada kuantitas. Djumlah produksi (kuantitas) ditentukan berdasarkan permintaan pasar. Djumlah produksi optimum adalah  $\pm$  35.000 bal @ 80 kg. setahun. Didalam tahun<sup>2</sup> terachir ini timbul saingan<sup>2</sup> tembakau Deli dipasaran dunia jaitu terutama tembakau Kamerun dan adanja kemajuan research dibidang processing H. T. L. (Homogenized Tobacco Leaf).

Bahwa tembakau Deli jang keseluruhan produksinja di-export djelas merupakan salah satu sumber devisa bagi Negara.

Agar tembakau Deli tetap menduduki tempat teratas didalam persaingannja dengan tembakau Kamerun dan H. T. L., hendaklah ada usaha<sup>2</sup> Pemerintah didalam bidang penanaman modal/rehabilitasi<sup>2</sup> dari PNP. Tembakau Deli I-II-III.





Rumah pengasapan Karet Rakjat di P. Sidempuan Kab. Tapanuli Selatan. -

PENGOLAHAN TANAH.

Salah satu sjarat utama bagi perhasilnja penanaman tembakau Deli ialah, bahwa tanah<sup>2</sup> harus diolah/diluku/buka parit  $1\frac{1}{2}$  - 2 tahun sebelum penanaman. Agar target pengolahan tanah itu dapat ditjapai, perusahaan hendaklah memiliki alat<sup>2</sup> mekanisasi dalam djumlah jang tjukup dan kondisi baik.

Alat<sup>2</sup> jang diperlukan dalam waktu jang singkat dan mendesak adalah sebanjak 22 unit :

1. 22 buah caterpillar D6 B
2. 22 " Davis plough
3. 22 " Romemaster
4. 22 " Wheeltractor dan
5. 6 " DAF - trailers.

TANAMAN.

Berhasilnja penanaman tembakau Deli sebagian besar bergantung kepada hudjan. Hudjan hendaklah turun tepat pada waktunja dalam djumlah jang tjukup serta pembagian hudjan (regen-verdeling) jang teratur.

Empat tahun terachir ini dialami bahwa terdapat penjimpangan<sup>2</sup> pada turunnja hudjan.

Perubahan<sup>2</sup> musim itu terutama dengan rendahnja djumlah hudjan(mm) dan pembagian jang tidak teratur, menjebabkan tanamankerdil dan kwantitatif sangat merosot. Untuk mengatasi penjimpangan<sup>2</sup> iklim itu diperlukan suatu alat untuk membuat sematjam hudjan buatan jang disebut "Springkler irrigation".

Sedjak tahun 1964 telah dilakukan research mengenai application alat tsb. untuk keadaan tanah/iklim di Deli.

Beberapa unit alat tsb. jang telah dipunjai sekarang telah berhasil baik, karena dengan penggunaan alat tsb. dapat memperbaiki mutu dan menaikkan produksi. Dengan perkembangan mekanisasi industri tjerutu di luar negeri, diperlukan daun<sup>2</sup> tembakau jang lebih lebar/panjang dan lebih elastis, dan ini dapat diusahakan djika tanaman tembakau mendapatkan hudjan jang tjukup teratur. Dengan Sprinkler irrigation dapatlah dikuasai faktor hudjan itu.

Djumlah sprinkler irrigation jang sangat diperlukan ialah sebanjak 40 unit dan 1 unit dapat menghudjani 50 Ha.

PENGOLAHAN HASIL.

Untuk memperoleh kualitas tembakau Deli jang baik, haruslah dipenuhi sjarat<sup>2</sup> berikut :

Mengutip daun harus sepagi mungkin dan paling lambat djam 10 pagi tembakau hidjau itu harus sudah masuk dibangsai. Agar hal itu dapat dipenuhi, maka transport tembakau hidjau dari lapangan kebangsai harus lantjar.

Pada musim kutip truk dan farm-wagon jang dimiliki perusahaan tidak mentjukupi, sehingga harus disewa lagi truk<sup>2</sup> tambahan. Selain soal sewa truk, djuga truck jang dimiliki kebanyakan sudah tua sehingga meminta biaja pemeliharaan (pembelian onder-deel) jang besar.

Sudah sepatutnja truk<sup>2</sup> tua itu diganti dengan jang baru, dengan mana djumlah penjawaan dapat dikurangi atau dihapuskan sama sekali dengan demikian biaja pemeliharaan dapat ditekan.

Penambahan truk baru itu sangat penting untuk menaikkan kualitas karena dengan lantjarnya pengangkutan tembakau berarti mengurangi kerusakan kualitas dan juga menurunkan ongkos produksi.

Djumlah truk yang mendesak harus ditambah 4 buah per kebun, jadi berdjumlah 88 buah untuk ke-3 P.N.

#### PENANAMAN MODAL.

Untuk perbaikan pengolahan tanah, perbaikan tanaman dan transport diperlukan penanaman modal sbb. :

I.	1.	22 buah caterpillar D6 B,		
	2.	22 " Davis plough,		
	3.	22 " Romemaster,		
	4.	22 " Wheel tractor		
	5.	6 " DAF trailers		
		harga ditaksir	..... US. \$.	806.370.-
II.		40 unit Sprinkler irrigation, harga ditaksir	US. \$.	500.000.-
III.		88 buah truk	..... US. \$.	220.000.-
		Djumlah modal	..... US. \$.	1.526.370.-

Dibawah ini disampaikan perhitungan I. C. O. R. (Incremental Capital Output Ratio) dari rentjana penanaman modal tsb. diatas.

1. Alat mekanisasi pertanian 22 unit sebesar US. \$ 806.370,-
  - a. Alat tsb. diatas sangat diperlukan untuk bisa melakukan pengolahan tanah yang baik dan intensif, agar tanah tsb. dapat pada waktunya bisa diperoleh uitzurings-periode yang cukup lama. Untuk mendapatkan hasil yang maksimalnya, satu unit dari alat tsb. dapat digunakan untuk pekerjaan tanah seluas 100 ha dalam satu tahun.  
Jadi dengan 22 unit alat tsb. diharapkan dapat dikerdjakan 22 x 100 ha = 2.200 ha tanah.
  - b. Perhitungan hasil yang akan diperoleh dari penggunaan alat mekanisasi pertanian tsb. Dasar perhitungan :
 

1 ha hasil 6 bal @ 80 kg harga rata US. \$ 6. - per kg.

Djika kita bandingkan antara hasil kebun yang dewasa ini menggunakan alat yang sudah tua, dengan perkiraan hasil yang akan didapat kebun dengan penggunaan unit mekanisasi baru tsb., maka dapat kami kemukakan sbb. :

    - 1). Dengan alat mekanisasi baru tsb. hasil tiap ha kebun tembakau akan mengalami :
      - a) Kenaikan djumlah k. l. 5%
      - b) Perbaikan kualitas tembakau sebesar 3% dari harga rata sekarang.
    - 2). Hal tersebut berarti untuk tiap ha kebun tembakau yang menggunakan alat mekanisasi baru tersebut akan mendapat kenaikan hasil sbb. :
      - a) Kenaikan djumlah 5% x 6 Baal @ 80 Kg. = 24 Kg.
      - b) Kenaikan harga = 3% x US. \$ 6.00 = US. \$ 0.18 tiap Kg.
      - c) Berarti untuk tiap ha akan didapat hasil :  
(480 kg. + 24 kg.) x US. \$ 6,18 = US \$ 3.115. -  
dimana tanpa pembaharuan peralatan hanya diperoleh hasil :  
480 kg. x US. \$ 6,00 = US. \$ 2.880. -
      - d) Tambahan hasil pembaharuan alat mekanisasi per ha :  
US. \$ 3.115. - US. \$ 2.880. = US. \$ 235. -

- 3). Djadi dengan penggunaan 22 unit alat2 mekanisasi tsb. diatas, diperkirakan adanja tambahan hasil :

$$2.200 \text{ ha} \times \text{US. \$ } 235. - = \text{US. \$ } 517.000. -$$

=====

- c. Tambahan biaja2 jang harus dikeluarkan dengan penggunaan unit alat2 mekanisasi ini menurut hemat kami tidak ada ; karena dewasa ini PNP. Tembakau pun telah harus mengeluarkan biaja2 operasi dari unit2 termaksud jang telah tua2. Bahkan dengan alat2 mekanisasi baru tersebut diharapkan biaja2 produksi dapat ditekan, oleh karena dengan unit2 jang baru tsb. akan lebih efektif.
- d. Sebagai kesimpulan dapat kami beritahukan, bahwa dengan penanaman modal sebesar US. \$ 806.370. - pada alat2 mekanisasi Pertanian untuk PNP Tembakau Deli setiap tahunnja dapat dihasilkan tambahan pendapatan netto sebesar US. \$ 517.000. - Djadi apabila alat2 mekanisasi pertanian tsb. setjara tehnik ekonomis dapat digunakan dalam djangka waktu 4 tahun, maka dengan penanaman modal sebesar US. \$ 806.370. - akan bisa dihasilkan kembali oleh Tembakau Deli devisa sebesar :

$$4 \times \text{US. \$ } 517.000. = \text{US. \$ } 2.068.000. -$$

Ini berarti bahwa ratio antara capital jang ditanamkan dengan hasil jang diperoleh adalah 1 dibanding dengan 2,6

2. Springkler irrigation 40 unit sebesar US. \$ 500.00. -

- a. Kebun2 Tembakau Deli jang tidak menggunakan Sprinkler irrigation rata2 per ha njang menghasilkan tembakau 6 baal @ 80 kg., dengan kualitas tembakau jang rata2 harganja US. \$ 600 per Kg.

Melihatkan hasil kebun tembakau jang menggunakan Springkler irrigation dapat diberitahukan, bahwa dengan penggunaan Sprinkler irrigation, hasil2 perkebunan tembakau akan menguntungkan oleh karena hasilnja per ha menjadi :

- 1). Setjara kwantitatif djumlah tembakau naik dengan 8%.
- 2). Setjara kwalitatif mutu tembakaunja menjadi lebih tinggi nilainja dengan k.l. 10%

- b. Hal2 tsb. berarti bahwa perbandingan hasil2 kebun2 jang menggunakan Sprinkler irrigation dengan jang tidak adalah menjadi sbb. :

Hasil per ha tanpa Sprinkler irrigation :

Djumlah	:	6 baal @ 80 kg = 480 kg.
Kwalitas	:	Tembakau dengan harga US. \$ 6.00
Hasil per ha	:	480 x US. \$ 6.00 = US. \$ 2.880. -

=====

Hasil per ha dengan Sprinkler irrigation :

Djumlah	:	6 baal @ 80 kg. + 8% = 518 kg.
Kwalitas	:	Tembakau dengan harga US. \$ 6.00 + 10% = US. \$ 6.60
Hasil per ha	:	518 x US. \$ 6.60 = US. \$ 3.419. -

=====

Hasil tambahan income per ha :

Kenaikan hasil per ha dengan menggunakan Sprinkler irrigation adalah :  
 US. \$ 3.419. - - US. \$ 2.880. - = US. \$ 539. -

c. Rentjana penggunaan 40 unit Sprinkler irrigation dimana tiap unit dapat digunakan untuk 50 ha, berarti bahwa :

- 1). Diperlukan investasi modal sebesar 40 unit x US\$. 12.500  
= US\$. 500.000,-
- 2). Hasil jang diperoleh dari investasi 40 unit Sprinkler irrigation tsb. = 40 x 50 x US\$. 539,- = US\$. 1.078.000.
- 3). Djadi dengan penanaman modal sebesar US\$. 500.000,- didalam satu kali panen sadja, sudah bisa didapatkan tambahan hasil bruto US\$. 1.078.000

d. Biaja<sub>2</sub> operation cost dari penambahan 40 buah Sprinkler irrigation tsb. dapat kami perkirakan sbb. :

- 1). Biaja<sub>2</sub> untuk tiap unit :
 

- Transport	:	30	hari kerdja	@	Rp. 100,	=	Rp. 3.000,-
- Pemasangan	:	60	" "	@	" 100,	=	" 6.000,-
- Operation	:	90	" "	@	" 100,	=	" 9.000,-

Djumlah biaja                      Rp.18.000,-

-----

- 2). Untuk pemakaian 40 unit :  
Diperlukan biaja seluruhnja = 40 x Rp. 18.000,- =  
Rp. 720.000,- atau dengan dasar kurs B.E. kira<sub>2</sub>  
sama dengan US\$. 5.000,-

e. Djadi hasil/keuntungan netto jang diperoleh dari investasi 40 buah unit Sprinkler irrigation seharga US\$. 500.000,- tsb. didalam satu kali panen adalah sebanjak :

US\$. 1.078.000,- - US\$. 5.000,- = US\$. 1.073.000,-

Ini berarti bahwa apabila alat<sub>2</sub> Sprinkler irrigation ini mempunyai umur teknis dan ekonomis selama 5 tahun, maka dari penanaman modal sebesar US\$. 500.000,- tsb. dapat diharapkan tambahan hasil devisa sebanjak 5 x US\$. 1.073.000,- = US\$. 5.365.000,- atau ratio antara capital jang ditanamkan dengan hasil jang diperoleh sama dengan 1 dibanding dengan 10 lebih.

3. Truk sebanjak 88 buah sebesar US\$. 220.000,-

- a. Sebuah truk dalam satu tahun dapat digunakan untuk melajani hasil 15 ha kebun. Dan tiap ha kebun di Deli rata<sub>2</sub> menghasilkan 500 kg. tembakau untuk di ekspor. Djadi dengan 88 truk baru diperhitungkan didalam satu tahun dapat digunakan untuk pengangkutan 1.320 ha kebun @ 500 kg. tembakau atau sama dengan 660.000 kg. tembakau.
- b. Dengan perbaikan alat<sub>2</sub> transport tsb. kami harapkan kualitas tembakau akan naik nilainja dengan kurang lebih 5%. Djadi apabila harga rata<sub>2</sub> 1 kg tembakau Deli US\$. 6,00, maka dengan perbaikan alat<sub>2</sub> transport (jang dapat mengurangi kerusakan kualitas<sub>2</sub> tembakau tsb.) kami harapkan akan dapat diperoleh tambahan hasil per kg. tembakau 5% x US\$. 6,00 = US\$. 0,30 per kg. atau tembakau hasil keseluruhan = 660.000 x US\$. 0,30 = US\$. 198.000 setiap tahun.
- c. Menurut perhitungan seluruh biaja alat<sub>2</sub> pengangkutan bagi PNP Tembakau Deli memakan biaja Rp. 100.000.000,- dalam setahun. Djumlah tsb. menurut hemat kami dapat dikurangi apabila diadakan pembaharuan alat<sub>2</sub> transport jang telah tua<sub>2</sub>, dan mengurangi pemakaian truk<sub>2</sub> sewaan dari luar, dengan djumlah 10%. Djadi dengan pembelian turk<sub>2</sub> baru tsb. dapat dihemat biaja kurang lebih Rp. 10.000.000,- atau sama dengan            US\$. 62.000,- setahun.

- d. Berdasarkan perhitungan<sup>2</sup> diatas berarti akan diperoleh efisiensi penggunaan truk<sup>2</sup> baru tsb. didalam satu tahun = US. \$ . 198.000. - + US. \$ . 62.000 = US. \$ . 260.000, -
- e. Apabila umur teknis dan ekonomis dari truk<sup>2</sup> tsb. diperhitungkan 4 tahun maka dengan rehabilitasi 88 buah truk dengan rehabilitasi 88 buah truk dengan nilai US. \$ . 220.000. - tersebut akan bisa diperoleh hasil jang nilainya sama dengan 4 x US. \$ . 260.000. - = US. \$ . 1.040.000. - atau ratio antara kapital jang ditanamkan dengan hasil jang diperoleh sama dengan 1 dibanding 4,5.

#### F. EKONOMI/PERATURAN PEMERINTAH.

1. Beras merupakan sebagian dari upah jang sangat penting artinya bagi karyawan. Persoalan beras pasti bersangkutan-paut dengan kelantjaraan djalannya perusahaan. Djika umpamanya disuatu waktu penjediaan beras itu terlambat pasti menggontjangkan keadaan rumah tangga karyawan dan pasti berakibat penghambatan djalannya perusahaan. PNP. Tembakau Deli I-II-III menggunakan beras sebulan + 1.430 ton atau sama dengan + 17.160 ton setahun. Djumlah ini mungkin masih bertambah karena pada musim<sup>2</sup> tanam sering dipergunakan tenaga tambahan dari luar (tenaga musiman) jang kadang<sup>2</sup> upahnya dibayar sebagian berupa beras.

Didalam persoalan beras ini perusahaan mengharapkan adanya peraturan Pemerintah jang tegas tentang penjediaan beras bagi Perkebunan, peraturan jang tidak mengalami perubahan<sup>2</sup> dalam waktu jang pendek.

#### 2. Peraturan ekspor.

Setiap perusahaan membuat anggaran belandjannya jang disesuaikan dengan besarnya penerimaan jang diharapkan. Penerimaan itu dapat diramalkan besarnya sesuai dengan peraturan pemerintah jang berlaku.

Budidaya tembakau merupakan kultura specific, penerimaan hasil ekspor<sup>2</sup>nya berbeda dengan kultura lain.

Kalau pada budinya jang lain seperti kelapa sawit dan karet boleh dikatakan sepanjang tahun setjara continue menghasilkan, pada budidaya tembakau tidaklah demikian. Mengingat pula bahwa budidaya tembakau Deli keseluruhannya diekspor (tidak ada penerimaan dari pendjualan lokal), maka perubahan<sup>2</sup> dari peraturan<sup>2</sup> pemerintah jang menjangkut soal keuangan perusahaan jang bertudjuan perbaikan perangsang ekspor, sering tidak menguntungkan PNP. Tembakau Deli karena sasarannya djatuh pada saat jang kurang tepat. Sebagai kultura musiman, maka pelelangan tembakau pun ada musimnya. Djika peraturan itu djatuh sesudah selesai lelang, maka tidak ada lagi perubahan peraturan itu bagi tembakau jang sudah dilelangkan. Sebagai tjontoh kami kemukakan bahwa dalam tahun 1966 ada beberapa kali penggantian peraturan jaitu :

- a. Sampai 10 Pebruai 1966 tidak ada peraturan mengenai premie ekspor dalam bentuk SPP maupun dalam bentuk BE (No. Kep. 126/UBS/65 tgl. 29 Nopember 1965).
- b. Sedjak 11 Pebruai 1966 sampai dengan 21 Maret 1966 berlaku PP No. 4 dengan BE 10% untuk Gol I.
- c. Sedjak 1 April 1966 s/d 2 Oktober 1966 berlaku Keputusan No. Aa/E74/66 tentang Bonus Ekspor untuk Gol. 20% jang dipetjah mendjadi 10% BEE dan 10% BED.
- d. Sedjak 3 Oktober 1966 s/d 31 Desember 1966 berlaku Keputusan No. 48/EK/KRP/10/1966 dimana berlaku Bonus Ekspor 50%.

Dapat diutarakan disini bahwa peraturan terakhir itu tidak ada artinya bagi PNP. Tembakau Deli, karena musimnya telah lewat artinya sedjak tgl. 3 Oktober tidak ada lagi pengeksporan hasil tahun itu.

Oleh sebab itu PNP. Tembakau Deli menjarankan sbb.:

Kalau ada perubahan<sup>2</sup> peraturan pemerintah jang menjangkut keuangan dan ekspor hendaklah selalu dimulai per 1 Djanuari, atau kalau perlu berlaku surut per 1 Djanuari. Dengan demikian untuk satu musim pengeksporan tembakau diberlakukan satu peraturan, dengan mana dapat direntjanakan suatu anggaran belandja jang berdasarkan perimbangan penerimaan dan pengeluaran.

G. POKOK2 PIKIRAN MENGENAI USAHA2 MENINGKATKAN PRODUKSI KARET RAKJAT UNTUK TAHUN 1967 DIDERAH PROPINSI SUMATERA UTARA.

PENDAHULUAN :

Bahwa untuk meningkatkan produksi karet rakjat dalam waktu jang singkat (dalam djangka waktu 1 tahun), terutama dalam quantitiesja tidaklah mudah, karena sifat2 biologis daripada pohon karet itu sendiri merupakan faktor penghalang.

Walaupun demikian, bertitik tolak kepada djumlah pohon2 karet rakjat jang ada sekarang dilapangan beserta peralatan2nja, kemungkinan untuk meningkatkan produksi karet rakjat di Daerah Sumatera Utara, baik kuantitas maupun kualitas masih terbuka, jaitu dengan usaha2 intensifikasi, upgrading mutu, perbaikan2 dibidang tataniaga dan lain2 sebagaija asalkan Pemerintah ikut aktif melaksanakannja.

Kemudian perlu ditambahkan bahwa approach jang akan dikemukakan disini mungkin berbeda dengan approach jang diambil disektor perkebunan Besar, sifat, kondisi serta situasi perkaretan rakjat itu sangat berbeda/bertlainan dengan sifat, kondisi serta situasi di Perkebunan Besar.

Sektor Pertanaman :

- Evaluasi :
1. Sebahagian besar karet rakjat di Sum. Utara merupakan karet2 tua dan sebagian ketjil merupakan karet2 muda, dalam keadaan tidak terpelihara, sehingga karet2 tua mendjelma mendjadi hutan2 karet, sedang karet2 muda mendjadi hutan alang2.
  2. Dari pohon2 karet tersebut diatas (jang tua dan muda) di tahun 1967 banjak jang tidak dideres/disadap, akibat harga karet jang terus menerus merosot.
  3. Disamping banjak tidak dideres maka diberbagai tempat terlihat adanja gedjala2 penebangan pohon2 karet rakjat jang masih produktif.
  4. Usaha2 peremadjaan jang berupa re-and new-planting hampir tidak ada nampak sama sekali.
  5. System penjadapan setjara semberono sehingga banjak pohon2 karet jang rusak karenanja.

II. Sektor Pengolahan :

Evaluasi :

1. Bahwa hasrat petani karet untuk menghasilkan karet bermutu lebih tinggi (djenis sheet) semakin berkurang, sedang untuk menghasilkan mutu2 rendah (djenis slabs, lumps dan scraps) semakin besar.
2. Pembangunan rumah asap2 baru di tahun 1967 hampir tidak ada, sedang jang menghentikan usahanja semakin banjak, sebaliknya di Sektor Remilling penambahan kapasitas ada.
3. Gilingan tangan (hands mangels) milik perorangan banjak jang tidak bekerdja, dan walaupun bekerdja tidak dengan full capacity.

III. Sektor Tataniaga :

Evaluasi :

1. Hasil karet rakjat didaerah-daerah (pekan) diperdjual-belikan setjara samsam tanpa memperhatikan mutunja ;
2. Bahwa tataniaga karet rakjat ini setjara langsung atau tidak langsung banjak ditjampuri oleh unsur2 jang merugikan para petani karet, terutama jang berupa pungutan2;
3. Didesa2/pekan2 masalah tataniaga karet rakjat ini pada umumnja dimonopoli oleh tengkulak2 desa jang beraffiliasi kepada pedagang2 karet besar dikota2, sehingga soal harga mereka kuasai ;

#### IV. Sektor Infrastruktuur :

##### Evaluasi :

Masalah infrastruktur, terutama mengenai djalan lintas desa di daerah karet sangat diperlukan perbaikannya, terlebih-lebih untuk daerah Tapanuli dan Nias, sedang untuk daerah Sumatera Timur relatif baik akibat fasilitas yang diberikan oleh djaringan djalan Perkebunan Besar dan oleh alam berupa sungai yang dapat digunakan sebagai alat transport

#### V. Sektor Social-Ekonomi :

##### Evaluasi :

1. Perekonomian petani karet dewasa ini sangat sulit akibat harga karet yang semakin merosot, sedang harga keperluan mereka sehari-hari semakin membubung. Dan pula kesulitan transport akibat infrastruktur yang buruk, pemungutan yang dikenakan terhadap karet rakjat langsung dan tidak langsung, permainan harga dipekan oleh tengkulak semuanya menambah beban petani karet.
2. Akibat hal tersebut diatas, maka banjak petani/buruh karet yang meninggalkan pekerdjaannya diperkaretan dan mentjari pekerdjaan lain yang lebih menguntungkan untuk mempertahankan hidupnya.

#### H. SEDJARAH PERKEBUNAN.

- a. Seperti diketahui, Pemerintah Kolonial Belanda dahulu menjadikan bekas Keresidenan Sumatera Timur ini menjadi "daerah Perkebunan" ( cultuur-gebied ). Hal ini dimungkinkan karena keadaan tanahnya serta letaknya memenuhi syarat untuk Perkebunan besar, lagi penduduknya relatif masih sedikit.
- b. Usaha ini dapat dijalankan adalah juga karena :
  - a. Adanya Pemerintah yang mempunyai alat kekuasaan yang tak boleh dibantah ;
  - b. Adanya "kerdjasama" antara Pemerintah Kolonial dengan Kepala Swapradja ;
  - c. Adanya sebagian pendapatan Swapradja yang bersumber dari Perkebunan Besar ini.
- c. Tanah Perkebunan Besar ini diperoleh dari hasil perdjandjian antara Pengusaha Swasta Asing (umumnya Belanda ) dengan Kepala Swaparadja yang mendapat legalisasi dari Residen Sumatera Timur (Hoofd van Gewestelyk Bestuur der Oostkust van Sumatera) yang kemudian menjadi tanah konsessi Perkebunan dalam djangka waktu lama.
- d. Hampir seluruhnya tanah yang baik dibekas Keresidenan Sumatera Timur ini menjadi perkebunan yang, baik karena kwalitas tanahnya, maupun karena letaknya yang dipertarukan dengan djalan perhubungan dan kereta api, sehingga tanah yang tinggal bagi penduduk pada umumnya adalah/atau tanah rawa yang, atau tanah kering berbukit yang terpenjil dari djalan perhubungan.
- e. Ada juga perkampungan penduduk bahkan juga kota ketjil yang terletak didalam Perkebunan, atau diperinggan Perkebunan yang satu dengan peringan Perkebunan yang lain, yang merupakan enclave didalam suatu Perkebunan atau diantara Perkebunan yang, sehingga pertumbuhan dan perkembangan kampung dan kota sematjam ini menjadi terhalang.
- f. Guna memenuhi perkembangan kampung serta memenuhi kebutuhan penduduk kampung akan tanah pertanian dan perkembangan serta keperluan lainnya, maka didalam akte konsessi ada klausule yang mengatakan, bahwa setiap 5 tahun harus ada peninjauan terhadap perluasan kampung, termasuk tanah wakaf, tanah pertaniannya dan lain yang. Selain itu penduduk dengan persetujuan Pengusaha diperkenankan membuka djalan dan tali air melalui tanah perkebunan sesuai dengan kebutuhan penduduk. Akan tetapi



Pengusaha Asing ini tidak memenuhi syarat yang tersebut dalam akte konsesi dengan dalih, bahwa "inheemsche bevolking" yang tersebut pada klausule itu diartikannya menjadi "Landschapsonderhorigen" atau "autochthone bevolking" yang lazim disebut "rakjat sulthan". Pembukaan jalan akan mengakibatkan meningkatnya pentjurian, pembukaan tali air akan menimbulkan kerusakan tanah dan tanaman.

- g. Dikala Perkebunan ini masih milik Swasta Asing, dalih yang dikemukakan-nya itu dapat dimengerti. Tidak dipenuhinya klausule konsesi itu adalah djusteru menjadi salah satu sumber sengketa, terutama setelah Kemerdekaan R. I. dimana perbedaan antara "rakjat sulthan" dengan "rakjat gubernemen" tidak ada lagi dan dimana perkembangan dan kebutuhan hidup penduduk semakin meningkat.

#### SEDJARAH PENGARAPAN TANAH PERKEBUNAN :

##### I. Pada masa pendudukan Djepang :

- a. Pada masa pendudukan Militer Djepang, perkebunan diterlantarkan (tidak diolah sebagai mana mestinya), buruh perkebunan kehilangan pekerjaan tanpa ada djaminan dari bekas majikan, yang telah melarikan diri atau ditawan Djepang. Pengusaha Djepang dikala itu memerintahkan buruh perkebunan dan rakjat sekitarnya untuk mengusahakan (menggarap) tanah perkebunan itu buat menghasilkan bahan pangan, baik untuk keperluan selfsupporting, maupun buat kepentingan Penguasa Djepang.
- b. Lambat laun tanah garapan ini bertambah meluas dan disana-sini terdjadilah kompleks pertanian rakjat lengkap dengan perkampungannya, ada yang dibagian pinggir, ada pula didalam areal Perkebunan.

##### II. Pada masa perjuangan Kemerdekaan :

- a. Perkebunan ini diurus oleh Pemerintah R. I. dan diolah seberapa mungkin dengan tenaga rakjat penggarap (baik ia tadinya bekas buruh, maupun rakjat biasa). Tanah garapan ini tidak diganggu gugat, malah makin meluas dan diintensipkan pengolahannya, djustru untuk selfsupporting bahan pangan dan untuk kepentingan perjuangan Kemerdekaan R. I.
- b. Pada pertumbuhan Negara Bagian dimana pihak Pengusaha Belanda turut membontong dan menduduki serta mengusahai kembali Perkebunan ini, maka tanah garapan baru semakin bertambah dan meluas sebagai manifestasi dari pada perlawanan rakjat terhadap Pemerintah Kolonial Belanda dan antekannya.
- c. Rakjat penggarap ini selain menjediakan bahan pangan dan perlengkapan lainnya untuk perjuangan Kemerdekaan, turut bersama dengan pedjuang kita mengadakan perlawanan terhadap Pemerintah Kolonial Belanda, baik dalam bentuk pertempuran dengan senjata maupun dalam gerakan sabotase dan lain, apalagi djusteru diantara mereka tidak sedikit djumlahnya yang menjadi anggota Kesatuan Bersendjata.

##### III. Pada masa Negara R. I. S. :

- a. Dalam perjuangan Republik Indonesia untuk menegakkan kembali Negara Kesatuan R. I., tidak sedikit djumlahnya rakjat dan pedjuang yang diperintahkan oleh Penguasa Republik serta sukarelawan menjusup ke Perkebunan dan tanah garapan ini sebagai infiltran menghanturkan dari dalam Negara Bagian yang didalangi Kolonial Belanda dan menggembelng rakjat kepada mempertjepat proses pulihnya kembali Negara Kesatuan R. I.
- b. Selain dari pada itu, Rakjat yang diakibatkan perang Kemerdekaan kehilangan harta dan usaha pentjaharian bahkan djuga anggota keluarganya serta para pedjuang yang ingin terdjun kelapangan baru, meninggalkan daerah pedalaman dan memasuki daerah Perkebunan dan ta-

nah2 garapan untuk memulai hidup baru jang seterusnya mengakibatkan bertambah meluasnja tanah2 garapan.

IV. Setelah tegaknja kembali Negara Kesatuan R.I. :

- a. Rakjat penggarap - walaupun tidak dalam djumlah2 besar terus djuga mengalir dari daerah2 pedalaman dan daerah2 terpencil kedaerah2 Perkebunan baik karena keadaan sosial-ekonomis ditempatnja semula, maupun karena gangguan keamanan dan penggarongan oleh gerombolan2 bersendjata ditempatnja semula.
- b. Pengusaha Perkebunan Swasta Asing jang pada umumnja terdiri dari bekas NICA dan KNIL mengadakan tuntutan2 dan mengadakan tindakan2 disana-sini untuk mengosongkan kembali tanah2 garapan ini, hingga terdjadilah pentraktor2 tanah garapan serta pengusiran2 rakjat penggarap. Sebagai reaksi dari pada tindakan2 ini, rakjat mengadakan perlawanan dengan melakukan penggarapan2 baru setjara beramai2, sampai2 melakukan penebangan2 pohon2 tanaman jang ada.
- c. Kalau rakjat tadinja menudjukan perlawanannya terhadap Pemerintah Kolonial Belanda, maka kini pertawanan itu diarahkan kepada Pengusaha2 Perkebunan Asing, apalagi dimasa memuntjaknja perjuangn Trikor2 (perebutan kembali Irian Barat), hingga rakjat disatu pihak mengadakan tantangan dan perlawanan bukan lagi melulu karena faktor sosial-ekonomis semata2, tetapi sudah dibarengi dengan faktor politis buat mengikis habis antek2 kolonialisme jang ditjerminkan Pengusaha2 Belanda, sedang Pengusaha2 dilain pihak mengambil sikap dan tindakan, bukan sadja lagi dari segi juridis-formeel dan segi bedrijs-ekonomis, tetapi djuga dari segi politis jang bertendens menghantjurkan penghidupan rakjat penggarap pada chususnya.
- d. Setelah Perkebunan2 Belanda diambil oleh Pemerintah, situasinja tidak banjak berubah dan penggarapan2 masih berlangsung, walau pun tidak lagi setjara besar2an, adalah disebabkan :
  - a. Keruwetan2 serta rasa ketidakpuasan jang ditinggalkan Pengusaha2 Swasta Belanda.
  - b. Gangguan2 keamanan dipedalaman akibat pemberontakan P. R. R. I.
  - c. Meningkatnja kebutuhan rakjat akan tanah2 pertanian jang baik serta untuk perluasan2 perkampungan2 dan kota2 jang pertambahan penduduknja sangat pesat, seumpama Pematang Siantar, Serbelawan, Perdagangan, Kisaran, Rantau Prapat, Tebing Tinggi dan lain2 jang letaknja diapit oleh areaal2 Perkebunan.
  - d. Tanah2 garapan lama jang sudah mendjadi kurus/gersang disebabkan usaha2 rakjat untuk mengairinja selalu mendapat rintangan tadinja dari Pengusaha2 Asing.
  - e. Keadaan2 situasi jang sudah demikian peliknja ini bertambah lagi keruwetannya disebabkan : adanja unsur2 politik jang berdiri dibelakang lajar mengerahkan pengikut2nja melakukan penggarapan2 liar. Hal ini djelas tampak pada saat mendjelang meletusnja peristiwa Gestapu/PKI.

V. Perkembangan dan usaha penjelesaiannya :

- a. Dengan pertumbuhan keadaan jang diuraikan terdahulu tadi, djelaslah tergambar pertentangan kepentingan antara Perkebunan dengan rakjat penggarap dan penduduk sekitarnya, jang menimbulkan keruwetan2 bagi masyarakat dan Pemerintah. Dari itu tidaklah mengherankan, kalau tadinja Pengusaha2 Asing pernah merentjanakan pembukaan persawahan pasang-surut sepanjang pantai daerah Sumatera Timur untuk menampung dan menghempang terdjadinja terus-menerus penggarapan2 liar diatas areaal Perkebunan, akan tetapi pelaksanaan rentjana ini sampai pada saat dan sesudah diambil alihnja Perkebunan2 oleh Pemerintah tidak mendjadi kenjataan.

- b. Oleh Pemerintah diadakan usaha untuk menyelesaikan masalah persengketaan ini dengan jalan damai atas dasar kebidaksanaan, akan tetapi tidak membawa hasil yang memuaskan, dan disana-sini terdjadi bentrokan antara rakjat penggarap dengan pihak Pengusaha Perkebunan.
- c. Lahirnja U.U. Darurat No. 8 tahun 1954 jo. U.U. Darurat No. 1 tahun 1956 adalah dengan tujuan pokok mendjernihkan kekeruhan yang meliputi hampir semua Perusahaan Perkebunan, dengan tjara :
- (a). memberi kedudukan hukum kepada rakjat yang memakai tanah Perkebunan hingga terbuka bagi mereka kemungkinan untuk memperbaiki tingkat hidupnja.
  - (b). memberi kemungkinan pada Perusahaan Perkebunan yang benar2 mempunjai arti yang penting bagi umum dan Negara untuk dapat melangsungkan usahanja.
  - (c). melarang penggarapan2 baru atas tanah2 Perkebunan.
- d. Untuk melaksanakan U. U. Darurat ini, maka diadakan "standfast" maksudnja rakjat penggarap djangan lagi memperluas tanah2 garapannya atau rakjat djangan lagi mengadakan penggarapan2 baru di areaal Perkebunan disatu pihak dan Pengusaha2 Perkebunan djangan mengadakan gangguan2 atau pengusiran2 rakjat penggarap lama dilain pihak. Sebagai landjutan usaha maka dilakukan pengukuran2 dan pemetaan2 tanah2 garapan oleh Badan yang dibentuk oleh Pemerintah serta pemetaan2 tanah2 Perkebunan beserta wensareaalnja.
- e. Baru sadja dalam tarap permulaan pelaksanaannja sudah kembali timbul persengketaan2 serta kesalahan2 pengertian, karena a.l.l. :
- (a). "Standfast" oleh pihak Perkebunan sering diartikan, rakjat tidak diperkenankan mengintensipkan tanah garapannya, misalnja mengairi tanah garapannya djadi sawah, membuat bangunan2 yang lebih baik diatasnja d.l.l. sebeginja yang membuat amarah rakjat djadi meluap.
  - (b). Pengukuran dan pemetaan terlalu lambat djalannya dan tidak seimbang dengan tjepatnja proses perkembangan masyarakat penduduk dan tani penggarap, hingga terdjadi perselisihan2 batas tanah garapan, tanah2 garapan yang sudah semak, pentraktor2 tanah2 garapan yang menurut pendapat Perkebunan sudah diinggalkan penggarap.
- f. Areaal Perkebunan tembakau diperketjil dari 250.000 HA mendjadi 130.000 HA dan achirnja mendjadi 59.000 HA. Dalam areaal yang 59.000 HA ini disana-sini masih ada yang diduduki rakjat yang dilindungi oleh Undang2 yang akan diselesaikan setjara musjawarah.
- g. Penduduk yang dipindahkan dari dalam areaal Perkebunan ketempat2 penampungan pada umumnja merasa dirugikan, berhubung karena mereka telah bertahun2, bahkan ada yang sudah berpuluh tahun tinggal menetap dan terbiasa ditempatnja yang lama, sedang ditempat yang baru mereka harus memulai hidup baru dengan kondisi dan keadaan (mileau) yang berbeda. Selain itu ditempat penampungan itu sendiri jaitu dibekas tanah2 Perkebunan yang telah diduduki rakjat tidak djarang mereka menghadapi kesukaran2, baik yang datangnya dari bekas2 penggarap lama, maupun dari pihak lain yang tidak sedikit mengambil kesempatan untuk keuntungan materiil dan atau politik dalam proses pemindahan2 penduduk ini. Dari itu mereka pada umumnja merasa keberatan dipindahkan dari tempatnja yang lama.
- h. Dalam penyelesaian sengketa tanah ini tampak gejala2 disana-sini, seolah2 lebih mengutamakan kepentingan Perkebunan dari pada kepentingan penggarap dan penduduk sekitarnja, walaupun diketahui, bahwa U.U. Darurat No. 8/1954 itu bertudjuan memberi kedudukan hukum tertentu kepada rakjat yang memakai tanah Perkebunan dan pen-

duduk lainnja sepanjang mereka itu memenuhi sjarat2 jang ditentukan, hingga terbuka bagi mereka kemungkinan akan memperbaiki tingkat hidupnja.

- i. Karena lambatnja proses penyelesaian serta hal2 jang diuraikan terlebih dahulu, penggarapan2 baru masih terus terdjadi walaupun tidak setjara besar2an, jang menambah kesulitan bagi perkebunan dan keruwetan bagi penjelesaiannja. Dari itu Pemerintah mengeluarkan Peraturan Peperti No. 2 tahun 1960 jang melarang adanja penggarapan2 tanah Perkebunan dan memerintahkan penduduk penggarap jang tidak dilindungi U.U. Darurat No. 8/1954, pindah ketempat2 penampungan jang disediakan.
- j. Perbedaan U.U. Darurat No. 8/1954 dengan Peraturan Peperti No. 2 tahun 1960 a.l.l. ialah : kalau penggarap jang dilindungi oleh U.U. Darurat No. 8/1954 dipindahkan, mereka mendapat ganti kerugian atas tanaman dan ongkos pindah serta tanah penampungan jang sudah siap diolah untuk ditanami (plantklaar), maka penggarap jang dimaksud Peraturan Peperti No. 2/1960 tidak mendapat sesuatu ganti kerugian, ketjualihanja sebidang tanah tanpa diolah lebih dahulu.
- k. Penyelesaian sengketa tanah dengan adanja Peraturan Peperti inipun tetap djuga mengalami kesulitan2 serta menimbulkan kekeruhan2, karena selain rakjat penggarap merasa dirugikan, djuga ditempat2 penampungan timbul keritjuhan oleh dan diantara rakjat jang telah lebih dulu berada ditempat2 penampungan itu.

#### VI. Kesimpulan :

- a. Terdjadinja penggarapan2 tanah Perkebunan oleh penduduk adalah disebabkan :
  - (a). perkembangan sedjarah dan perdjuangan Kemerdekaan R.I.
  - (b). penambahan penduduk dan keadaan sosial-ekonomi terutama didaerah2 pedalaman.
  - (c). bertambahnja kebutuhan akan tanah2 pertanian jang baik, terutama tanah2 persawahan.
  - (d). perkembangan dan meluasnja Kota2 dan perkampungan2 penduduk.
  - (e). ketidak-relaan pihak Perkebunan untuk memenuhi persjara-tan2 tsb. dalam kontrak jang bertautan dengan kepentingan penduduk serta keteguhan pendiriannja untuk memperoleh kembali tanah2nja jang ditempati penduduk.
- b. Penyelesaian sengketa tanah garapan ini sudah meminta waktu jang berlarut2, tenaga dan pikiran, serta biaya jang sangat besar.
- c. Penyelesaian selandjutnja dengan tjara2 jang lama akan meminta waktu jang lebih lama serta biaya jang lebih besar lagi dan akan menghadapi lebih banjak lagi kesukaran2 karena penduduk ditanah2 jang patut mendjadi penampungan sudah semakin bertumbuh dan berkembang.
- d. Pertumbuhan dan perkembangan Kota2 sudah semakin meluas dan memerlukan tanah2 perluasan untuk tempat kediaman dan perusahaan penduduknja.

## K. BEBERAPA KETERANGAN2 MENGENAI CRUMB RUBBER :

### a. Histori :

Process Crumb Rubber pertama kali diketemukan di Malaysia dalam thn. 1964. Processnja adalah Hevea Crumb Process. Tjara pengolahannja diumumkan dalam bulan Nopember 1964. Pada pertengahan tahun 1965 unit pertama didirikan Experiment Station Rubber Research Institute of Malaya (RRIM) dengan kapasitas 2 ton kering per hari. Unit pertama ini didirikan untuk menghasilkan tjontoh jang akan dimulai oleh para konsumen. -

### b. Perkembangan Crumb-rubber:

Sedjak muntjulnja karet sintetis dalam pasaran karet dan semakin madjunja industri pembuatan barang2 kebutuhan manusia dari karet, maka makin terasa bahwa tjara2 pengolahan karet kering jang konvensional seperti Crepe, Btown- Crepe, Sheet d.l.l. mempunjai banjak kelemahan misalnja ;

#### I. Ketjepatan Process.

Pada pengolahan kering jang lama pengeringan dari hasil dilakukan dalam bentuk lembaran2 karet sedangkan pengolahan pada Crumb Rubber pengeringan dilakukan dalam bentuk butir2 karet. Pada bentuk butir2 karet luar permukaan per kg. kering lebih besar dari pada kalau karetnja berbentuk lembaran. Djadi dengan sendirinja ketjepatan pengeringan naik. Kalau ketjepatan pengeringan naik maka kapasitas pabrik akan naik dan biaja pengolahan akan turun.

- II. Pada pengolahan karet kering jang konvensional karetnja di - sortir berdasarkan warna, kotoran, gelembung udara, djamur d.l.jang kesemuanja adalah berdasarkan penglihatan. Sedangkan untuk industri jang akan mengolah karet mendjadi bahan2 djadi tjara sortasi seperti ini tidak mempunjai arti. Pada pengolahan Rubber karetnja disortir berdasarkan kemurniannja. Djadi karetnja dinilai berdasarkan banjak sedikitnja zat2 bukan karet jang ada didalamnja dan ini ditentukan setjara teknis/chemis dan tjara sortasi inilah diperlukan oleh industri karet. Dengan mengatasi faktor2 tsb. diatas sekaligus telah diusahakan untuk mendjaga pasaran karet alam terhadap saingan karet sintetis. Produksi karet sintetis makin lama makin meningkat sampai2 melebihi setengah dari kebutuhan dunia akan karet. Karet sintetis mempunjai bentuk dan tjara sortasi jang lebih memenuhi sjarat2 tehnologis bagi industri karet djika dibandingkan dengan crepe ataupun sheet. Memang sampai saat ini harga pokok per kg. karet sintetis masih lebih tinggi dari pada karet alam. Tapi keadaan ini tidak bisa dipertahankan lebih lama mengingat kemadjuan2 jang ditjapai oleh karet sintetis kalau tidak diadakan usaha untuk memperbaiki produksi dan mutu karet alam. Dalam menaikkan produksi harus dipilih tjara jang ekonomis misalnja dengan penanamankloon2 jang unggul dan tjara pemeliharaan tanaman jang ekonomis, demikian djuga mengenai pengolahannja harus disesuaikan supaja dapat mengolah kenaikan produksi tsb. dengan biaja murah.

c. Keuntungan2 pengolahan baru (Crumb-rubber)

1. Ongkos pengolahan lebih rendah dari pada ongkos pengolahan setjara konvensional (crepe, sheet d.l.l.)
2. Harga dijual lebih tinggi.
3. Kapasitas pengolahan besar.
4. Process pengolahan tcepat (Djangka waktu dari mulai diolah sampai kepada ready export pendek)
5. Mutunja dinilai setjara teknologis. Djadi penilaian objektip.
6. Kapasitas pengolahan, kenampakan hasil dan penilaian mutu dapat mengimbangi karet sintetis.
7. Dapat mengolah segala djenis bahan mentah (latex, cuokump & scrap, skim dan karet rakjat).
8. Dipasarkan dalam bentuk jang lebih bagus, Bandela2nja bersih, uniform jang selandjutnja memudahkan "handiing" dan "Storage".

d. Process2 Crumb Rubber:

Pada Pengolahan crumb karetnja didjadikan butir2 atau potongan2 ketjil. Butir2 ini kemudian dikeringkan dengan system pemanasan jang effisien.

Didasarkan pada tjara memperoleh butir2 karet ada 3 matjam process crumb rubber jang sudah mempunjai arti dalam dunia perdagangan.

Djenis2 pengolahan Crumb rubber.:

1. Hevea Crumb Process (Crumbling Process)

Dalam Process ini karet dibutirkan dengan pertolongan castor oil. Untuk pembutiran karet jang berasal liquid latex, castor oilnja ditambahkan kepada latex, sedangkan untuk karet jang berasal dari cuplump dan scrap castor oilnja dibubuhkan kepada blanket dari cuplump & scrap tsb. Karet jang telah dibubuhi castor oil akan petjah mendjadi butir2 karet kalau dilewatkan digilingan.

Patent dari process ini dipegang oleh R. R. I. M. Beberapa hasil dari process ini telah muntjul dalam dunia perdagangan dengan nama HARUB. (Harrison and osfield), Dunlop Crumb (Dunlop Malayan Estate) dan Sea Crumb. (Seafield Amalgamated Rubber Estate).

2. Dynat Process (Minced Rubber Process) :

Dalam process ini karetnja dibekukan-atau digumpalkan. Kemudian gumpalan jang masih basah dipotong2 dengan pisau pemotong (cutte) mendjadi potongan2 ketjil. Potongan2 karet ini ditekan melalui sesuatu plat jang berlobang jang dilengkapi dengan pisau pemotong jang berputar. Sebagai hasil keluar potongan2 karet jang halus (tiny pallets). Jang mendapatkan dan memperkembangkan process ini adalah "Guthrie Corporation". Mereka memberikan nama Dynat W. F. untuk hasil jang berasal dari latex. (whole field latex), Dynat C. L. untuk hasil jang berasal dari cuplump dan Dynat S untuk hasil jang berasal dari Serum (skim).

Beberapa perusahaan lain jang memperkembangkan process memberikan nama lain untuk hasil pengolahannja, seperti KUALAKEP (Kuala Lumpur/Kepong Co Ltd.), COMRUB (Malaysian Estates Agencies Group Ltd.).

3. Communited Rubber Process.:

Gumpalan karet jang masih basah di-potong2 mendjadi potongan2 ketjil setjara mekanis dengan pisau pemotong jang berputar. Ukuran potongan karet pada process ini lebih ketjil/halus dari pada potongan karet jang keluar dari alat pemotong pada fase pertama dari minced Rubber process.

Nama2 hasil dari Process ini adalah NATCOM L X (Brown Estate, Barlow Boustead Ltd.) dan Dynat W. F. (Guthrie Dynat Corp.)

e. Ketentuan2 Technical Specification :

Berbeda dengan tjara sortasi hasil pengolahan jang konvensionil jang didasarkan kepada penglihatan (visuil) maka hasil pengolahan crumb rubber disorter atau dinilai berdasarkan factor2 technologis. Factor2 tsb. adalah kadar2 kotoran, abu, tembaga, besi, mangaan, nitrojen dan zat2 jang mudah menguap. Salah satu standard mutu jang sudah banjak dipakai adalah S.M.R. (Standard Malayan Rubber) dan patentnja dipegang oleh R.R.I.M. Menurut standard ini mutu hasil Crumb ada 3 matjam, seperti tsb. dibawah ini :

		Mal	Ind	Mal	Ind	Mal	Ind
		SMR 5	SIR I	SMR 20	SIR II	SMR 50	SIR III
Kadar kotoran	% less than	0,05		0,20		0,50	
Kadar abu	% "	0,5		1,0		1,5	
Kadar tembaga	% "	8		8		8	
Kadar mangaan	% "	10		10		20	
Kadar hitrogen	% "	0,7		0,7		0,7	
Kadar zat2 jang sudah menguap	% "	1,0		1,0		1,0	

Faktor warna dalam standar ini tidak begitu dipentingkan. Tetapi begitupun untuk mutu SMR 5 jang mempunjai warna jang terang diberi nama SMR 5 L.

Tjataan : S.I.R. - Standard Indonesia Rubber  
ditetapkan oleh Dep. Perdagangan dengan  
srt. kpts. no. 178/HUMAS/68 tgl. 2-11-1968  
dengan penilaian jang lebih tinggi.

f. Produksi Crumb Rubber :

Produksi Crumb rubber di Malaysia makin meningkat. Dalam tahun 1967 produksinja adalah 32.000 ton. Dalam tahun 1968 diharapkan produksinja dapat mentjapai 100.000 ton. Dibawah ini ditjantumkan hasil produksi crumb rubber dari berbagai producers dari 1960 s/d tahun 1968

Nama Producers dan djumlah produksi  
(ton)

Tahun	Natoom	Dynat	Kuala Kep.	Havea Crumb	Djumlah
1963	-	130	-	-	130
1964	90	1120	-	-	1210
1965	500	4790	-	357	5647
1966	975	9802	900	5974	17651
1967	1000	11500	2350	18000	32750
1968	1500	13000	3600	92000	110100

Hasil ini seluruhnya diproduksi di Malaysia. Jumlah produksi karet alam Malaysia dalam tahun 1968 adalah kira-kira 1.000.000 ton dan  $\pm 12\%$  dari jumlah tsb. adalah dalam bentuk crumb rubber. -

g. Pemasaran :

Harga penjualan crumb rubber tidak ada ditunjukkan dalam London quotation maupun dalam New York quotation. Namun dapat dipastikan bahwa harga crumb-rubber yang kadar kotorannya kurang dari 0,05% adalah lebih tinggi dari sheet I.

Pasaran dari crumb rubber adalah baik sekali walaupun tidak semua konsumen karet membeli crumb rubber.

Disebabkan persoalan teknis, pemasaran crumb rubber menginginkan hubungan yang lebih dekat antara konsumen dan producer dan dalam hal ini fungsi peragaan dapat dikurangi dan faktor spekulasi tidak lagi begitu besar.

Harga beli pada bulan Oktober 1968 oleh Nordmann (Jerman Barat) adalah sebagai berikut :

Hevea crumb :	SMR 5 L )		
	SMR 5 CV )	antara	20 $\frac{1}{4}$ s/d 21 ct/lb.
	SMR 5 LV )		
	SMR 20 -	19 $\frac{1}{2}$	ct/lb
	SMR 50 -	18	7/16 ct/lb.
Communited :	SMR 5 -	19 $\frac{3}{4}$	s/d 20 $\frac{1}{2}$ ct/lb.
	SMR 20 -	19	3/8 ct/lb.
	SMR 50 -	18	5/16 ct/lb.
Dynat :	WF -	20 $\frac{1}{2}$	ct/lb.
	CL -	19	9/16 ct/lb.
	S -	14	7/8 ct/lb.

h. Pengolahan Crumb Rubber di P.N. - Perkebunan V :

Bahan Dasar Cuplumps.

Cuplumps yang datang dari Kebun sendiri (Sei. Putih) yang diangkat dengan gerobak gandengan atau truck pengangkutan latex sesampainya di pabrik disortir dan dimasukkan dalam bak pentjuttian/perendam. Dari bak perendam dipindahkan kebak pengipasan dan dikipas selama 1 jam untuk menghilangkan kotoran.

Kemudian cuplumps tsb. diolah/digiling menjadi banban (blanket) dengan tebal kira-kira 1 cm. panjang 1 $\frac{1}{4}$  cm.

Seterusnya blanket dilewatkan pada gilingan pelumas sambil ditetesi kastor oil.

Banyak pemakaian kastor oil diatur sedemikian rupa sehingga diperoleh kadar  $\pm 7$  gr. per kg. kering karet (0,7%).

Kemudian blanket tsb. dibuktikan di-crumbler pertama, kedua dan ketiga. Pada crumbler pertama dan kedua air diberikan sedikit mungkin agar tidak menghilangkan kastor oil tapi cukup untuk menghindarkan terjadinya panas pada rol gilingan.

Pada crumbler ketiga air diberikan lebih banyak untuk mentjutti butiran karet supaya bebas dari kastor oil.

Butiran karet yang keluar dari crumbler no. 3 (terakhir) dimasukkan ke trolley.

Satu trolley berkapasitas 320 kg. kering karet.

Trolley yang telah penuh disorong ke-drier. Dalam drier butiran karet dipanaskan sampai 220 - 230 F. Pengeringan berlangsung selama  $\pm 5$  jam. Trolley yang berisi karet yang telah kering disorong keluar drier dan dibiarkan selama  $\pm \frac{1}{4}$  jam untuk mendinginkan butiran karet.



Kemudian karetja jang telah berbentuk blok dikeluarkan dari trolley dan tiap dua blok digabungkan mendjadi satu dan ditimbang beratnja sehingga persis 32 kg. kemudian dipes dengan tekanan 60 ton selama 5 menit.

Temperatur karet jang akan dipes  $\pm 60^{\circ}$  C. Ukuran bal sesudah dipes adalah sbb. :

pandjang	:	56 cm.
lebar	:	36 "
tinggi	:	16 "
berat	:	32 kg.

Kemudian masing2 bal dibungkus dengan kertas Polyethylene tiap 32 bal didjadi satu pallet dengan berat 1024 kg. dan karet jang sudah dipallet sudah siap untuk diexport.



O. M. L. Tobing  
Kepala Dinas Kehutanan Propinsi Sumatera Utara. -

§. 3. KEHUTANAN.A. KAWASAN.

Luas hutan serta perbandingannya dengan luas daerah Propinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

LUAS HUTAN DI SUMATERA UTARA

Kes. Pem. Hutan ( K. P. H. )	Luas daerah HA	Hutan tetap (HA)	Per- sen- tage %	Hutan diluar hutan tetap	Per- sen- tage %	Djumlah luas hutan (HA)	%
Sum. Timur	2.437.200	668.802	27	328.701	13	997.503	40
Aek Na Uli ds	1.234.785	327.814	32	-	-	329.814	32
Tapanuli	3.360.300	1.155.691	35	395.415	18	1.751.106	53
Djumlah untuk Sum. Utara	7.032.285	2.154.307	31	924.116	13	3.078.423	44

Luas hutan seluruhnya (kawasan hutan + hutan tjadangan) ada sebanjak 44% dari luas Daerah Propinsi Utara, terdiri dari kawasan hutan (hutan tetap) 31% dan hutan tjadangan 14%.

Setjara menjeluruh dapat dikatakan bahwa persentase hutan tersebut masih baik, akan tetapi berhubung penjebaran hutan itu tidak merata, diantaranya terdapat daerah2 dimana kelompok2 hutannya berada dibawah batas minimal, maka pengurangan luas hutan tidak dapat dipertanggung djawabkan lagi.

Dengan persentase kawasan hutan hanya 31%, selanjutnya masih diharapkan penambahannya, mengingat bahaja2 bandjir/erosi jang masih mengantjam setiaptahunja.

Pengurusan hutan disalurkan melalui kesatuan daerah tugas, dari kesatuan2 daerah tugas jang besar kepada kesatuan jang ketjil.

Dinas Kehutanan membagi-bagi kesatuan daerah tugas itu sebagaimana sekarang ini ialah :

B. PEMBAGIAN KESATUAN KERDJA DINAS KEHUTANAN.

No.	Kesatuan Pem. Hutan (K. P. H.)	Sub. Kes. Pem. (Hutan (SKPH)	Bagian Kes. Pem. Hutan (BKPH)	Resort Polisi Hutan (R. P. H.)
1.	Sum Timur	2	12	42
2.	Aek Na Uli	2	11	33
3.	Tapanuli	3	7	28
	3	7	30	103

**C. PENERIMAAN PENGHASILAN DAN PENGELUARAN  
DINAS KEHUTANAN.**

Tahun	Penerimaan Penghasilan	Pengeluaran			Sisa
		Routine	Modal	Djumlah	
1962	24.832.945	17.190.511	2.306.180	19.496.091	+ 5.336.265
1963	60.305.341	29.009.929	5.000.000	34.009.929	+ 26.295.412
1964	103.908.247	75.981.087	17.948.875	93.929.962	+ 9.978.285
1965	397.719.993	267.631.008	75.607.010	343.238.018	+ 54.481.977
1966	3.488.099	1.426.401	390.000	1.816.401	+ 1.031.699
1967	11.524.200	7.487.756	7002.550	14.490.306	- 2.966.106
1968	25.052.215	13.534.908	14.851.603	28.386.511	- 3.334.296

Diluar belandja modal maka Dinas Kehutanan Sumatera Utara mempunjai Saldo positif.

**D. PEMUNGUTAN HASIL HUTAN.**

Pemungutan hasil hutan berupa pengolahan oleh pihak ketiga jaitu dengan pemberian idjin penebangan pada hutan<sup>2</sup> rimba alam.

Pengolahan sendiri oleh Dinas pada hutan<sup>2</sup> tanaman tusam, dengan tjara mendjual "op stam", jaitu pada hutan<sup>2</sup> tanaman dikomplex hutan Aek Na Uli.

Banjaknja hasil pengolahan (produksi) hutan tanaman tusam adalah sebagai berikut.

Produksi hutan tanaman tusam

Tahun	1962	1963	1964	1965	1966	1967	1968
Pemakaian dalam Negeri (industri) (m3)	19.643	26.351	22.551	23.258	11.826	14.855	20.545
Export (m3)	-	-	300	11.557	22.848	23.548	39.918
Djumlah :	19.643	26.351	22.851	34.815	34.674	38.403	60.463

Banjaknja hasil pemungutan oleh pihak ketiga berupa kaju pertukangan adalah s. b. b. :

Produksi kaju pertukangan (Hutan Rimba)

Tahun	1962 m3	1963 m3	1964 m4	1965 m5	1966 m6	1967 m7	1968 m3
Produksi kaju per-tukangan.	311.789	267.047	256.451	234.457	170.887	23.029	96.545

Djika dinilai dan diambil perbandingan volume produksi kaju pertukangan sedjak tahun 1962 s/d 1967 ternyata menurun.

Hal ini disebabkan oleh situasi ekonomi moneter antara lain disebabkan :

1. Tidak sanggupnya para pengolah mengikuti fluktuasi harga, yang mengakibatkan ongkos<sub>2</sub> eksploitasi semakin meningkat.
2. Pada tahun<sub>2</sub> terakhir ini dengan "tight money policy" pemerintah, seakan-akan daja beli para konsumen kaju semakin berkurang pembuatan bangunan.

Keadaan yang sebaliknya terdapat pada produksi kaju tusam. Pada tahun<sub>2</sub> berikutnya mengalami kenaikan produksi.

Hal ini disebabkan produksi kaju tusam khusus digunakan sebagai bahan mentah pabrik kertas, korek api dan export. Pada tahun terakhir ini export tusam semakin banjak.

Realisasi export hasil hutan sedjak tahun 1964 sampai dengan pelaporan adalah sebagai berikut :

Export hasil hutan.

Tahun	1964 (m3)	1965 (m3)	1966 (m3)	1967 (m3)	1968 (m3)
Kaju tusam	300	11.557	22.848	23.548	39.918
Kaju rimba lain	2.925	96	1.334	2.555	8.805
Djumlah :	3.225	11.653	24.182	26.103	48.723

Pengiriman export terbanjak ke Djepang dan Singapore.  
Penerimaan penghasilan devisa dari export hasil hutan :

Penghasilan devisa dari export hasil hutan

Tahun	1964	1965	1966	1967	1968
Valuta US \$.	10.781	43.653	226.828	204.817	384.311

Dari data<sub>2</sub> tersebut diatas ternyata realisasi export hasil hutan baik kaju tusam dan kaju rimba lainnya sampai kepada tahun<sub>2</sub> belakangan ini mengalami kemajuan/kenaikan.

Menghadapi rentjana pembangunan lima tahun Kabinet Pembangunan telah dipersiapkan/ditjadangkan kompleks<sub>2</sub> hutan yang tertentu khusus diperuntukkan bagi eksploitasi penanaman modal asing ataupun dalam rangka memperbesar volume export hasil hutan.

Kompleks hutan yang ditjadangkan itu ialah :

1.	Kompleks hutan	Si Ondop . . . . .	50.000	HA
2.	"	" Tor Gamba . . . . .	87.000	HA
3.	"	" P. Mursala . . . . .	7.000	HA
4.	"	" Sikundur . . . . .	30.000	HA
5.	"	" Padang Lawas . . . . .	75.500	HA
Djumlah :			249.500	HA

Masih diharapkan untuk disurvei kompleks hutan Manduamas dan Sei Barumon.

#### E. INDUSTRI HASIL HUTAN.

Industri hasil hutan yang ada ialah :

1. Satu paberik kertas di Pematang Siantar, masih dalam taraf pertjobaan pada waktu ini telah dihentikan.
2. Tiga pabrik korek api, jaitu 2 di Medan dan satu di Pematang Siantar.
3. Satu pabrik tripleks di Stabat (Langkat)

Produksi pabrik korek api, dengan pemakaian bahan mentahnya untuk ketiga pabrik tersebut ialah :

Tahun	Produksi Korek Api Pemakaian kaju m3	Produksi (kotak) 1000)
1962	18.425	134.290,90
1963	19.229	135.585,--
1964	17.614	119.135,20
1965	18.542	133.513,--
1966	10.317	9.601
1967	7.869	54.942,--

DJUMLAH : 91.996 647.067,10

Mulai pada tahun 1966 demikian pun tahun 1967 produksi korek api menurun banjak.

Keadaan ini disebabkan desakan produksi korek api luar negeri yang telah demikian banjak membandjiri pasaran.

Pabrik tripleks di Stabat menghasilkan tripleks untuk memenuhi kebutuhan peti teh perkebunan.

Produksi sedjak tahun 1962 adalah sebagai berikut :

#### Produksi tripleks di Stabat.

Tahun	1962	1963	1964	1965	1966	1967
-------	------	------	------	------	------	------

Produksi tripleks per-lembar	490.429	560.167	586.900	625.000	416.000	932.300
ukuran 19" x 19" x 24"						
17" x 17" x 17"						

Produksi Pabrik Kertas di Pematang Siantar.

Tahun	1962	1963	1964	1965	1966	1967
Pemakaian bahan mentah (m <sup>3</sup> )	1.217	7.132	4.651	4.323	1.448	1.315
Produksi kertas (ton)	428	1.635	1.760	1.506	856	323

F. PERLINDUNGAN DAN PELANGGARAN<sup>2</sup> DI KEHUTANAN

Perlindungan hutan berupa pentjegahan dari bahaya<sup>2</sup> kebakaran dan perombakan hutan.

Sumber bahaya kebakaran berasal dari perladangan liar, orang<sup>2</sup> jang lalu lintas dan perumputan<sup>2</sup> hewan.

Pada musim<sup>2</sup> kemarau polisi Kehutanan mempersiapkan diri mentjegahnja.

Perombakan dilakukan oleh peladang<sup>2</sup> liar, lebih<sup>2</sup> karena tanah hutan itu subur.

Pelanggaran<sup>2</sup> lainnja di Kehutanan ialah pentjurian kaju<sup>2</sup> mengangkut kaju tanpa pas pengangkutan dan lain<sup>2</sup> lagi.

Semuanja mendjadi kesibukan polisi Kehutanan untuk mentjegahnja, mengusut serta membuat proses verbalnja.

G. NAMA DAN ALAMAT BEBERAPA PETUGAS KEHUTANAN PROPINSI SUMATERA UTARA

Dinas Kehutanan Propinsi	Kepala Dinas	ALAMAT		Kesatuan Pemangku an Hutan	Kepala Kesatuan Pemangku-an Hutan	ALAMAT	
		Kantor Telepon	Rumah Telepon			Kantor Telepon	Rumah Telepon
1	2	3	4	5	6	7	8
Sumatera Utara	O. M. Lumbantobing	Dj. Sei Galang No. 26 Tel. 23658	Dj. Sa. manhudi No. 18 Tel. 23654	1. Sumatera Timur 2. Aek Nauli ds 3. Tapanuli.	Ir. T. S. H. Sirait  K. S. Depari.  Ir. O. A. Sipajung	Dj. Sei Galang No. 26 Tlp. 23607 Dj. Baitar P. Siantar Tel. 850 Dj. Selamatjadi Tlp. No. 29 Tarutung.	C. K. H. Wahid Hasjim No. 67 Tlp. Dj. Simbolon No. 4 P. Siantar Tpl. Dj. Selamatjadi Tlp. No. 29 Tarutung.

H. PERUNDANG-UNDANG/PERATURAN PEMERINTAH PUSAT DAN DAERAH

## Pemerintah Pusat

Undang-Undang			Peraturan Pemerintah		
Nama Undang-undang	Nomor	Tahun	Nama peraturan	Nomor	Tahun
1	2	3	4	5	6
Ketentuan Pokok Kehutanan.	No. 5	1967	1. Penjerahan sebagian dari urusan Pemerintah Pusat dilapangan Perikanan laut, kehutanan dan Karet Rakjat kepada Daerah Swatantra tingkat I.	No. 64	1967
			2. Iuran Hak Pengusahaan Hutan dan iuran hasil hutan.	No. 22	1967

## Pemerintah Daerah

Nama Peraturan	Nomor	Tahun
7	8	9
1. Peraturan Daerah tentang Pengambilan hasil hutan serta pemungutan tjukainja dalam Daerah Swatantra tingkat I Sumatera Utara.	No. 6	1958
2. Peraturan Daerah tentang merambah dan membakar hutan dalam lingkungan daerah Swatantra tingkat I Sumatera Utara.	No. 7	1958



I. LUAS KAWASAN HUTAN MENURUT FUNGSINJA

Kategori Areaal	Luas dalam HA.	Keterangan
1. Hutan Pelindung	1.292.584,20	x) Disamping fungsinya sebagai hutan produksi juga berfungsi sebagai pelindung.
2. Hutan Produksi	861.722,80 x)	
3. <u>Hutan Suaka Alam :</u>		xx) 200.000 HA. termasuk dim. 1 dan 2.
a. Tjagar Alam	329,81	
b. Suaka Marga Satwa	-. - xx)	
4. Hutan Wisata		
Djumlah :	2.154.636,81	

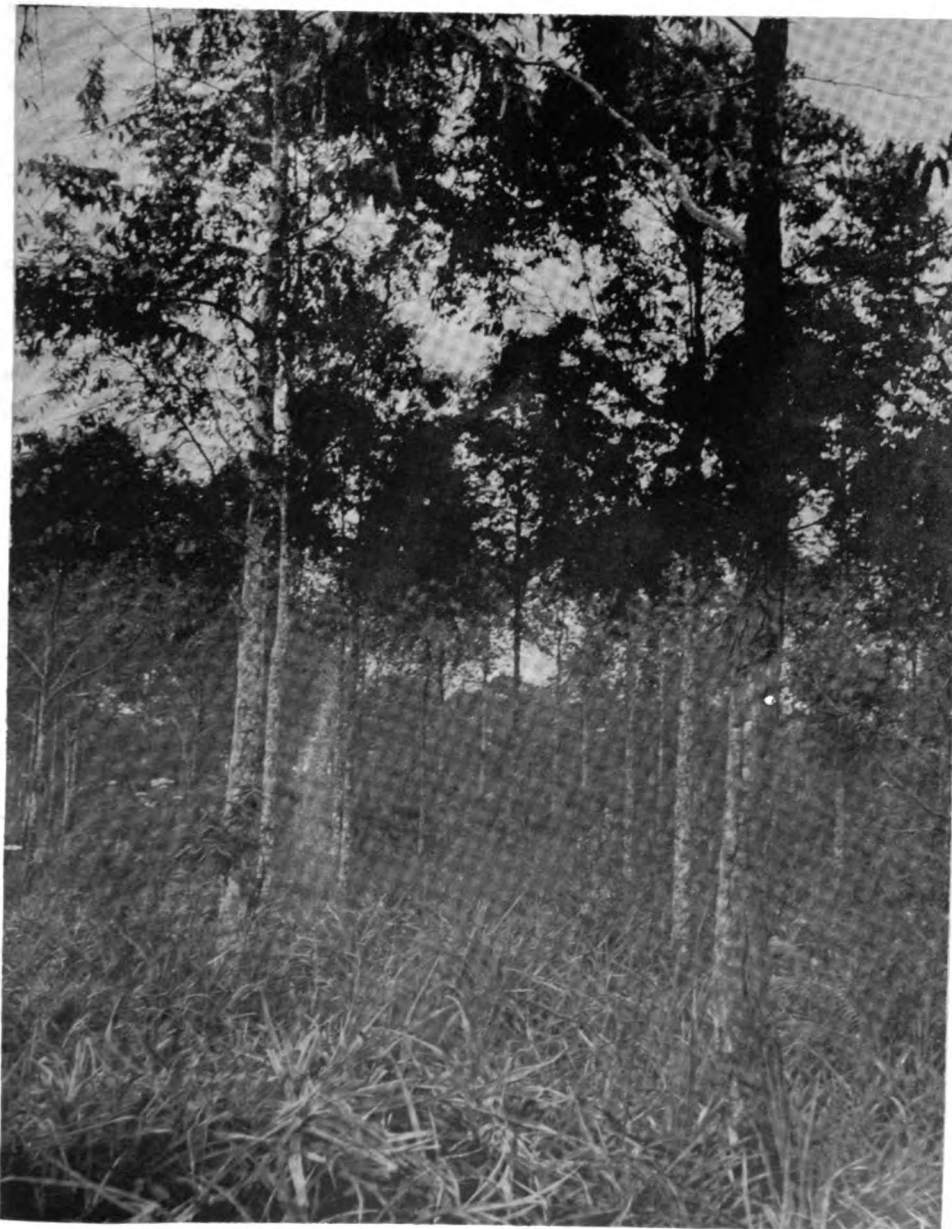
J. HUTAN TANAMAN

Djenis tanaman	Luas ( HA )
1. Djati	227
2. Kaju daun djarum (tusam)	19.505
3. Kaju daun lebar	1.767
Djumlah hutan tanaman	21.499

K. PEMBERIAN IDZIN PEMUNGUTAN HASIL HUTAN

Oleh Djawatan Kehutanan Pusat	Oleh Pemerintah Daerah Propinsi	Oleh Kepala Kesatuan Pemangkuan Hutan
Pemungutan hasil hutan dengan mempergunakan modal asing.	1. Persil Penebangan 5000 ha. selama 5 thn 2. Konsesi hutan 10.000 ha. selama 20 tahun.	Idzin Penebangan untuk 2000 ha selama 2 tahun.

471



**Hutan Tanaman Kemenjan di Sidikalang  
Kabupaten Dairi.**

## L. DJENIS2 KAJU JANG TERPENTING MENURUT PENGGUNAANNJA

Bahan bangunan		Bahan bantalan		Plywood/Tripleks/Kertas/Korek api.	
Nama Daerah	Nama Latin	Nama Daerah	Nama Latin	Nama Daerah	Nama Latin
1	2	3	4	5	6
1. Damar laut	<i>Shorea atri-norvosa</i>	1. Merbau	<i>Instsia sp.</i>	1. Pulai	<i>Alstonia spp.</i>
2. Merbau	<i>Intsia sp.</i>	2. Kompas	<i>Kompassia sp.</i>	2. Djelutung	<i>Dyera sp.</i>
3. Keruing	<i>Dipterocarpus grandiflorus</i>	3. Damar laut	<i>Shorea atri-norvosa</i>	3. Meranti merah.	
4. Kapur Kamfer, hapur	<i>Dryobalanops aromatica</i>	4. Meranti batu	<i>Shorea sp.</i>	4. Tusam	<i>Pinus merkusii</i>
5. Meranti batu		5. Keruing	<i>Dipterocarpus grandiflorus.</i>		
6. Mata Kutjing	<i>Hopea sp.</i>				
7. Simurtuk	<i>Hopea sp.</i>				
8. Resak	<i>Vatica songa</i>				
9. Majang-batu	<i>Palaquium</i>				
10. Sampinur tall	<i>Dacrydium junghuhnii</i>				
11. Tulasan	<i>Altingia sp.</i>				
12. Tjengal	<i>Hopea sangal</i>				
13. Damar minjak	<i>Dipterocarpus sp.</i>				
14. Kompas	<i>Kompassia malaccensis.</i>				

## M. KOMPLEKS HUTAN JANG DITJADANGKAN BAGI EKSPLOITASI PENANAMAN MODAL ASING

Nama Daerah Propinsi	Nama Kompleks Hutan	Luas (HA)	Standing stock/HA (M3)	Nama djenis2 kaju jang terpenting
1	2	3	4	5
Sumatera Utara	1. Si ondop.	50.000	100	1. a. Meranti ( <i>Shorea sp</i> ) klas II/III/IV. b. Lagan/Keruing ( <i>Dipterocarpus</i> ) c. Kapur ( <i>Dryobalanops</i> ) d. Batupora ( <i>Toona Sureni</i> ) e. Haundolok ( <i>Eugenia sp</i> )

1	2	3	4	5
	2. Tor Gamba	87.000	100	2. a. Meranti (Shorea sp) b. Bintangur (Calophyllum) c. Modang (Lauraceae) d. Djenis Dipterocarpaceae
	3. P. Marsala	7.000	100	3. a. Meranti (Shorea sp) b. Lagan (Dipterocarpus sp) c. Rasak (Shorea + Hopea sp) d. Kelat (Eugenia) e. Kapur (Drybalanops sp)
sda	4. Sikundur	30.000	100	4. Damarlaut (Shorea sp) a. " " b. Meranti (Shorea sp) c. Keruing (Dipteropus sp) d. Kelat (Eugenia)
sda	5. Padang Lawas	75.000	100	5. a. Meranti (Shorea sp) b. Bintangur (Calophyllum sp) c. Medang (Lauraceae)

**N. SEKSI PERLINDUNGAN DAN PENGAWETAN  
ALAM SUMATERA UTARA**

No. urut	Seksi P. P. A.	Kep. Seksi	Alamat		Kep. Rajon	Alamat	
			Kantor	Rumah		Kantor	Rumah
A.	Perwakilan Seksi Perlindungan dan Pengawetan Alam Daerah Atjeh	dst.	-	-	-	-	-
B.	Seksi PPA.	K. S. Depan	Dj. K. H. Wahid Hasjim No. 67 Medan. Telp...	Dj. Simbolon No. 4 P. Siantar. Tlp....	a) Rajon S. Timur I R. J. Bangun Mulja.	Dj. K. H. Wahid Hasjim No. 67 Medan Telp....	Ps. I No. 41 Padang Bulan Medan.

				b) Rajon Sum. Timur II S. Poni ran.	Dj. K. H. Wahid Hasjim No. 67 Medan	Dj. Armada No. 8 Medan.
				c) Rajon Tapa- nuli-I		
				d) Rajon Tap. II H. Napi- tupulu	b/a Ktr. Kehuta- nan Toba di Balige Talp...	Balige.
C.	Perwakilan Seksi PPA. daerah Riau.	-	-	-	-	-
	dst	-	-	-	-	-

Keterangan :

PPA = Perlindungan dan Pengawetan Alam.

S. Tim. = Sumatera Timur.

PER-UNDANG2AN DAN PERATURAN PEMERINTAH PUSAT DAN DAERAH  
JANG BERLAKU BAGI PERLINDUNGAN  
DAN PENGAWETAN ALAM

SEKSI PERLINDUNGAN DAN PENGAWETAN ALAM SUMATERA UTARA

PEMERINTAH PUSAT  
UNDANG - UNDANG

	Nama Undang-undang	Nomor (stbl)	Belaku sedjak tahun
a.	Undang2 Perlindungan Binatang Liar tahun 1931.	Stbl. 1931 No. 134	1931
b.	Undang2 Perlindungan Alam tahun 1941.	Stbl. 1941 No. 167 dinjatakan berlaku diseluruh Indonesia oleh Menteri Perta- nian tahun 1957	1 - 7 - 1957
c.	Undang2/Ketentuan2 Pokok Kehutanan.	5/1967.	1967

PEMERINTAH DAERAH

PERATURAN2/INSTRUKSI2		PERATURAN DAERAH			
Nama Peraturan/Instruksi	Nomor (stbl) Peraturan Instruksi	Berlaku sedjak tahun	Nomor Peraturan	Berlaku sedjak tahun	Keterangan.
a. Peraturan Perlindungan Binatang Liar 1931.	Stbl. 1931 No. 266 jis 1932 No. 28 dan 1935 No. 513	1931	-	-	-
b. Instruksi Menko Hankam /Kasab.	III/E/92/1964.	19-8-1964	-	-	-
c. Pengurusan Tjagar Alam dan Suaka Margasatwa oleh Pemerintah Pusat.	P. P. No. 64 ps. 17 ayat 4.	1957	-	-	-
d. Procedure pemberian Akte/Idjin Pemburuan oleh Menteri PANGAK.	No. Pol. 85/SK/MK/64.	1-1-1965	-	-	-
e. Instr. bersama Menteri Kehutanan <u>MENTERI PANGAK</u>	<u>SK/26/Keh/65 Pol. 85/SK MK/65</u>	22-4-1965	-	-	-
f. Skpt. Menteri Kehutanan tentang pemburuan dan penangkapan hari-mau gembong.	35/Dep. Keh/1965	1-7-1965	-	-	-
g. Skpt. Menteri Pertanian tentang pengeluaran khusus tanaman anggrek.	37/5/1968	27-5-1968	-	-	-

**DAFTAR TJAGAR ALAM/SUAKA MARGASATWA  
DI DAERAH PROPINSI SUM. UTARA**

Seksi Perlindungan dan Pengawetan Alam Sum. Utara

No. urut	Nama Daerah	Alasan x ) Penundjukan	Terletak di	Luasnja (HA).
1.	Gn. Willhelmina (Langkat)	a. f.	Langkat	200.000. -
2.	Dolok Saut.	b. g.	Tapanuli	39, -
3.	Lau Debuk-Debuk.	a. b. g.	Dataran Karo.	7, -

No. urut	Nama Daerah	Alasan x ) Penundjukan	Terletak di	Luasja (HA).
4.	Dolok Tinggi Radja.	a. g.	Simalungun	167, -
5.	Batu Ginurit.	g.	Bilah	0,50
6.	Batu Gadjah	p.	Simalungun.	1, -
7.	Sibolangit.	b.	Deli.	115, -
8.	Idang Balik	f. g.	Labuhan Batu.	0,31
	-	-	DJUMLAH LUAS.	200.329,81

## Keterangan :

- x) a = aestitis/keindahan alamnja.  
 b = botanis = alam tumbuh2annja.  
 c = faunitis = alam hewannja.  
 g = geologis = struktur dan faktor tanahnja.  
 p = prahistoris = segi sedjarahnja.

**DAFTAR TJAGAR ALAM/SUAKA MARGASATWA  
 DI DAERAH SUMATERA UTARA**

No. urut	Nama Tjagar Alam Suaka Margasatwa	Luasja menurut register (ha)	Pan- djang dja- lan batas (km)	Pengu- rangan areal sebab- nja. (ha)	Sebab2 pengurangan areal itu.	Ketera- ngan lain lain.
1.	Gn. Wilhelmina (Langkat).	200,000,-	-	-	Sedjak pendjadjahan Djepang diduga ada penebangan liar.	Belum ernah di survey
2.	Dolok Saut.	39,-	-	-	-	-
3.	Lau Debuk-Debuk	7,-	-	5	Sedjak pendjadjahan Djepang 1942.	Persa- wahan/ Perla- dangan.
4.	Dolok Tinggi Radja	167,-	-	-	-	-
5.	Batu Ginurit.	0,50	-	-	-	Belum pernah disur- vey.

6. Batu Gajah.	1,-	-	-	-	-
7. Sibolangit.	115,-	-	-	-	-
8. Liang Balik	0,31	-	-	-	Belum pernah disurvey.
<b>DJUMLAH :</b>	<b>200329,61</b>	-	-	-	-

**DAFTAR :** binatang2 liar yang dilindungi berdasarkan "Peraturan Perlindungan Binatang2 Liar 1931 (Stbl. 1931 No. 266 jis. 1932 No. 28 dan thn. 1935 No. 513)". Dilarang diburu ditangkap, dibunuh, diperniagakan hidup atau mati, ataupun memilikinja tanpa idjin.

Seksi Perlindungan dan Pengawetan Alam Sumatera Utara

No. urut	Nama Hewani	Nama Latin	Keterangan lain - lain
1.	binatang hantu, singa-puar, kukang,	djenis2-Tersius simia satyrus	Semua djenis2 binatang dalam daftar.
2.	orang hutan, mawas		
3.	semua djenis2 owa, kera takberbuntut.		
5.	Badak	Rhinoceros sondaicus	
6.	tapir, tjipan, tenek	dan R. Sumatrensis	
7.	kambing hutan dari Sumatera	Tapirus indicus	
8.	trenggiling, peusing	Nemorhaedus sumatrensis manis javanica	
9.	burung dara laut	Sternidae	
10.	wili2, ular, bebek laut.	Esacus magnirostris	
11.	marabu, bangau tongtong	Leptoptilos javanicus	
12.	blukok, walangkadak	I is cinereus	
13.	bangau hitam, sandanglawe	Ciconia episcopus	
14.	gangsa laut	Pelicanidae	
15.	kuntul, bangau putih	djenis2-Egreta dan Bubulcus ibis	
16.	ibis putih, platuk besi	Treskiornis acthiopica	
17.	ibis hitam, roko-roko	Plegadis falcinellus	
18.	kowak merah	Nycticorax caledonicus	
19.	alap2 putih, alap2 tikus	Elanus hypoleucus	
20.		djenis2 Goura	
21.	djunai, burung mas, minata	Caloenas nicobarica	
22.	burung udang, radja udang	Alcedinidae	
23.	djulang, anggung, rangkong, kang kareng dsb.	Bucerotidae	
24.	kasumba, suruku, burung luntur	Trogonidae	
25.	burung paok, burung tjatjing	Pittidae	
27.	burung madu, djantingan, klatjes	Neotarniidae	
28.	burung sesap, pengisap madu	Meliphagidae	
30.	Gadjah	Elephas indicus	
34.	mendjangan, rusa, sambar	djenis2 Cervus dan rusa	
35.	kidang muntjak	Muntiacus muntjak	
36.	kantjil, pelanduk, napu	djenis2 Tragulus	

No. 4, 20, 26, 29, 31, 32 dan 33 tidak ada.



KESULITAN2 SEKSI PERLINDUNGAN DAN PENGAWETAN ALAM

Kesulitan2 jang dihadapi oleh Seksi Perlindungan dan Pengawetan Alam Sumatera Utara antara lain ialah :

- a. pemburuan2 gelap.
- b. penjeludupan2 djenis2 satwa jang dilindungi.

Masalah pemburuan gelap sangat sulit untuk diberantas, hal mana disebabkan kurangnya tenaga skill untuk menghadapi pemburu2 gelap ini tidak adanya alat2 komunikasi/transport dan kurangnya fonds pembiajaan.

Disamping itu pada umumnya pada waktu2 sekarang para pemburu2 gelap ini punya alat2 transport jang tjepat dan praktis, dan mereka berburu bersama oknum2 berseragam/ABRI, malahan djusteru mereka memakai perlengkapan organik dan sendjata2 organik dari oknum2 tersebut.

Walaupun pada kenjataanja tindakan ini sudah diantjam dengan instruksi Menko Hankam/Kasab No. III/E/91/1964 dan No. III/E/92/1964 tanggal 19-8-1964.

Masalah penjeludupan satwa2 liar jang dilindungi sangat erat hubungannja dengan masalah pemburu2 gelap. Sangat memalukan bahwa banjak penjeludupan2 satwa ini diketahui/ditangkap diluar Negeri seperti di Singapura, Kuala Lumpur, Hongkong dll., malah dipelabuhan2/wilayah di Indonesia sendiri djusteru tidak djarang terdjadi.

KUTIPAN DARI UNDANG-UNDANG NO. 5/1967  
TENTANG  
KETENTUAN-KETENTUAN POKOK KEHUTANAN  
DENGAN RACHMAT TUHAN JANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal I.

Dalam undang-undang ini dan dalam Peraturan Perundangan pelaksanaannja jang dimaksud dengan :

- 1) "Hutan" ialah suatu lapangan bertumbuhan pohon-pohonan jang setjara keseluruhan merupakan persekutuan hidup alam hajati beserta alam lingkungannja dan jang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai hutan.
- 2) "Hasil Hutan" ialah benda-benda hajati jang dihasilkan dari hutan.
- 3) "Kehutanan" ialah kegiatan-kegiatan jang bersangkutan-paut dengan hutan dan pengurusannja.
- 4) "Kawasan Hutan" ialah wilayah-wilayah tertentu jang oleh Menteri ditetapkan untuk dipertahankan sebagai Hutan Tetap.
- 5) "Menteri" ialah Menteri jang diserahi urusan Kehutanan.

Pasal II.

Berdasarkan pemilikanja Menteri menjatakan hutan sebagai :

- 1) "Hutan Negara" ialah kawasan hutan dan hutan jang tumbuh diatas tanah jang tidak dibebani hak milik.
- 2) "Hutan Milik" ialah hutan jang tumbuh diatas tanah jang dibebani hak milik.

Pasal III

Berdasarkan fungsinya Menteri menetapkan Hutan Negara sebagai :

- 1) "Hutan Lindung" ialah kawasan hutan yang karena keadaan sifat alamnya diperuntukkan guna pengatur tata-air, pengendalian banjir dan erosi serta pemeliharaan kesuburan tanah.
- 2) "Hutan Produksi" ialah kawasan hutan yang diperuntukkan guna produksi hasil hutan untuk memenuhi keperluan masyarakat pada umumnya dan khususnya untuk pembangunan, industri dan ekspor.
- 3) "Hutan Suaka Alam" ialah kawasan hutan yang karena sifatnya khas diperuntukkan setjara khusus untuk perlindungan alam hayati dan/atau manfaat-manfaat lainnya, yaitu :
  - a. Hutan Suaka Alam yang berhubungan dengan keadaan alamnya yang khas, termasuk alam hayati dan alam nabati, perlu dilindungi untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan kebudayaan, disebut "Tjagar Alam".
  - b. Hutan Suaka Alam yang ditetapkan sebagai suatu tempat hidup margasatwa yang mempunyai nilai khas bagi ilmu pengetahuan dan kebudayaan serta merupakan kebanggaan nasional, disebut "Suaka Margasatwa".
- 4) "Hutan Wisata" ialah kawasan hutan yang diperuntukkan setjara khusus untuk dibina dan dipelihara guna kepentingan pariwisata dan/atau wisata buru, yaitu :
  - a. Hutan Wisata yang memiliki keindahan alam, baik keindahan nabati, keindahan hayati, maupun keindahan alamnya sendiri mempunyai tjiak khas untuk dimanfaatkan bagi kepentingan rekreasi dan kebudayaan, disebut "Taman Wisata".
  - b. Hutan Wisata yang didalamnya terdapat satwa buru yang memungkinkan diselenggarakan pemburuan yang teratur bagi kepentingan rekreasi, disebut "Taman Buru".

Pasal IV.

- 1) Sesuai dengan peruntukkannya Menteri menetapkan Kawasan Hutan yaitu :
  - a. Wilayah yang berhutan yang perlu dipertahankan sebagai hutan tetap ;
  - b. wilayah tidak berhutan yang perlu dihutankan kembali dan dipertahankan sebagai hutan tetap ;
- 2) Hutan yang berada didalam Kawasan Hutan adalah "Hutan Tetap" ;
- 3) Hutan yang berada diluar kawasan yang peruntukkannya belum ditetapkan adalah "Hutan Tjadangan" ;
- 4) Hutan yang ada diluar Kawasan hutan dan bukan hutan tjadangan adalah "Hutan Lainnya" ;

Pasal V.

- 1) Semua hutan dalam wilayah Republik Indonesia termasuk kekayaan alam yang terkandung didalamnya, dikuasai oleh Negara.

BAB III

PENGURUSAN HUTAN

Pasal VI.

- 1) Pengurusan hutan bertujuan untuk menjapai manfaat yang sebesar-besarnya setjara serbaguna dan lestari, baik langsung maupun tidak langsung, dalam usaha membangun masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pantja

Sila, didasarkan atas rentjana umum dan rentjana karya tersebut pada pasal 6 dan 8.

- 2) Kegiatan pengurusan hutan tersebut pada ayat (1) meliputi :
  - a. Mengatur dan melaksanakan perlindungan, pengukuhan, penataan, pembinaan dan pengusahaan hutan serta penghidjauan ;
  - b. Mengurus Hutan Suaka Alam dan Hutan Wisata serta membina margasatwa dan pemburuan ;
  - c. Menjelenggarakan inventarisasi hutan ;
  - d. Melaksanakan penelitian tentang hutan dan hasil hutan serta guan dan manfaatnja, serta penelitian sosial ekonomi dari rakjat jang hidup didalam dan sekitar hutan ;
  - e. Mengatur serta menjelenggarakan penjujukan dan pendidikan dalam bidang Kehutanan.

#### BAB IV

#### PENGUSAHAAN HUTAN

##### Pasal VII.

- 1) Pengusahaan hutan bertudjuan untuk memperoleh dan meninggikan produksi hasil hutan guna pembangunan ekonomi nasional dan kemakmuran rakjat.
- 2) Pengusahaan hutan diselenggarakan berdasarkan azas kelestarian hutan dan azas perusahaan menurut rentjana karya atau bagan kerdja tersebut pada pasal 8 dan meliputi : penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengolahan dan pemasaran hasil hutan.

##### Pasal VIII.

- 1) Pada dasarnja pengusahaan Hutan Negara dilakukan oleh Negara dan dilaksanakan oleh Pemerintah, baik Pusat maupun Daerah berdasarkan Undang-undang jang berlaku.
- 2) Pemerintah dapat bersama-sama dengan pihak lain menjelenggarakan usaha bersama dibidang Kehutanan.
- 3) Kepada Perusahaan Negara, Perusahaan Daerah dan Perusahaan Swasta dapat diberikan hak pengusahaan hutan.
- 4) Kepada warganegara Indonesia dan Badan-badan Hukum Indonesia jang seluruh modalnja dimiliki oleh wargenegara Indonesia dapat diberikan hak pemungutan hasil hutan.
5. Pemberian hak-hak tersebut pada ayat (3) dan (4) pasal ini diatur lebih landjut dengan Peraturan Pemerintah.

#### BAB V

#### PERLINDUNGAN HUTAN

##### Pasal IX.

- 1) Hutan perlu dilindungi supaja setjara lestari dapat memenuhi fungsinja sebagai mana tersebut dalam pasal III.
- 2) Perlindungan hutan meliputi usaha-usaha untuk :
  - a. Mentjegah dan membatasi kerusakan-kerusakan hutan dan hasil hutan jang disebabkan oleh perbuatan manusia dan ternak, kebakaran, daja<sub>2</sub>-alam, hama dan penjakit.

- b. Mempertahankan dan menjaga hak-hak Negara atas hutan dan hasil hutan.
- 3) Untuk menjamin terlaksananya perlindungan hutan ini dengan sebaik-baiknya maka rاجat diikut sertakan.
- 4) Pelaksanaan ketentuan-ketentuan pasal ini diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pasal X.

Pelaksanaan hak-hak masyarakat, hukum adat dan anggota-anggotanya serta hak-hak perseorangan untuk mendapatkan manfaat dari hutan baik langsung maupun tidak langsung yang didasarkan atas sesuatu peraturan hukum, sepanjang menurut kenyataannya masih ada, tidak boleh mengganggu tertjapainya tujuan-tujuan yang dimaksud dalam Undang-undang ini.

#### §. 4. KEHEWANAN DAN PETERNAKAN.

##### A. UMUM :

1. Sumatera Utara kekurangan ternak. Keadaan ini meminta penambahan ternak untuk pembiakan selanjutnya.
2. Persediaan bahan<sup>2</sup> makanan berasal dari ternak masih kurang (daging, telur, susu)
  - a. Kebutuhan akan daging, telur dan susu tahun 1968 :  
(Menurut pedoman Departemen Kesehatan).  
 Daging : 32.057 Kg dan per kapita : 5,4 Kg.  
 Telor : 290.894.527 butir dan per kapita : 49 butir.  
 Susu : 14.247.895 liter dan per kapita : 2,4 liter.
  - b. Pengadaan daging, telur dan susu :  
 Daging : 9.071.150 kg atau per kapita : 1,52 kg.  
 Telor : 24.375.776 btr atau per kapita : 4 butir.  
 Susu : 2.532.005 ltr atau per kapita : 0,426 ltr.
  - c. Kekurangan :  
 Daging : 22.986.604 kg atau per kapita : 3,88 kg  
 Telor : 266.518.751 btr atau per kapita : 45 btr  
 Susu : 11.715.890 ltr atau per kapita : 1,874 ltr.
3. Usaha<sup>2</sup> jang sedang berdjalan :
  1. Pengadaan bibit ternak :  
 Dalam tahun ini telah direhabilitasi 4 Balai Peternakan dengan pengisian bibit ternak kerbau Murrah, babi dan ayam Ras. Penetasan telur telah berdjalan dengan kapasitas 800 anak ayam sebulan.
  2. Penggilingan makanan ternak telah mulai.
  3. Pesanan vaksin<sup>2</sup> NCD, SE dan rabies telah beransur<sup>2</sup> tiba dari Djawa.
  4. Up. grading pegawai technis telah dimulai.
  5. Organisasi pemasaran susu jang di-produksi sedang di tackle.
  6. Vaksinasi ternak dengan SE dan NCD vaksin.
  7. Up grading ayam kampung dengan ayam Ras.

##### B. KEUANGAN :

- |    |   |                |
|----|---|----------------|
| 1. | Pembelian obat <sup>2</sup> an (vaksin, serum, dsb) tahun 1967 untuk pengamanan ternak, . . . . . | Rp.438.000.--  |
| 2. | Membeli ternak bibit dalam rangka memajukan dan memperbaiki ternak, . . . . .                     | " 730.000.--   |
|    | Djumlah :   | Rp1.168.000.-- |
|    |   | =====          |
| 3. | Pendapatan dari penjuritikan <sup>2</sup> hewan tahun 1967. . . . .                               | Rp. 438.000.-- |
| 4. | Pendapatan dari pendjualan ternak dll. . . . .  | "              |
|    | usaha Dinas Kehewanan tahun 1967, . . . . .   | 26.905.--      |
|    | Djumlah :   | Rp. 464.905.-- |

C. KEUANGAN TAHUN 1968 (sampai Djuli)

1.	<u>Kredit</u>	a.	Routine .....	Rp. 2.077.100,50	
		b.	Modal .....	" 750.000,--	
		c.	D. L. B. ....	" 500.000,--	
		d.	Bantuan dari pusat .....	" 750.000,--	Rp. 4.077.100,50

2. Pendapatan :

Pendapatan dari pendjualan ternak dll. usaha Dinas Kehewan, ..... Rp. 210.131,50

D. RENTJANA KERDJA :1. Meningkatkan produksi susu :

- Merehabilitasi Balai Peternakan dengan membeli sapi perah F. H. untuk pengadaan bibit<sub>2</sub> sapi perah 75 ekor.
- Meng-up-grade sapi perah rakjat dengan pedjantan F. H.
- Mendirikan milk collecting control disekitar Kota Medan guna sukseskan perakjatan produksi susu.
- Meneliti kerbau Murrah sebagai kerbau perah di Balai Peternakan untuk kemudian meng-up-grade kerbau rakjat.

2. Meningkatkan produksi telur :

- Merehabilitasi Balai Peternakan, dengan membeli bibit<sub>2</sub> unggul ayam Ras Luar Negeri guna penjebaran bibit<sub>2</sub>.
- Up-grading ayam desa dengan ayam Ras.

3. Meningkatkan produksi daging :

Mendatangkan bibit<sub>2</sub> sapi Onggol guna perbaikan mutu sapi daerah.

4. Penggumpulan data<sub>2</sub> peternakan :

Penggumpulan data<sub>2</sub> jang dapat dipertjaja guna perentjanaan jang baik.

5. Pengamanan ternak terhadap penjakit<sub>2</sub> menular :

- Pembanterasannya penjakit NCD dengan vaksin NCD dari LPH Bogor.
- Mendirikan laboratorium pembuatan vaksin NCD di Medan.
- Pembanterasannya penjakit SE pada kerbau, sapi dan babi.
- Pembanterasannya penjakit gila andjing.

6. Upgrading pegawai<sub>2</sub> teknis

Pegawai teknis dengan pendidikan dasar Manteri Hewan, di upgrade di Medan.

7. Menggerakkan bimbingan dalam bidang peternakan :

Usaha dititik beratkan pada peternakan ayam ras dan produksi susu.

8. Menjempurnakan alat<sub>2</sub> :

Perlengkapan : Membeli 52 buah speda untuk petugas<sub>2</sub> di Ketjamatan.

### E. BIDANG PENGAMANAN TERNAK :

1. Pembelian (pengadaan) obat<sub>2</sub>an (vaccin sera, dsb)
2. Mendirikan laboratorium pembuatan vaksin NCD di Medan, karena LPH Bogor tidak t<sub>2</sub>ukup persediaan untuk meladeni seluruh Indonesia.

#### Bidang peternakan :

1. Pembelian ternak bibit<sub>2</sub> sebagai berikut :

- Sapi Frisian Holstein	.....	73 ekor.
- Sapi Ongole	.....	120
- Kerbau Murrah	.....	20 ekor.
- Domba/kambing	.....	65 ekor.
- Babi ras Luar Negeri	.....	80 ekor.
- Telor tetas	.....	2000 butir.

2. Pembelian alat<sub>2</sub> pengangkutan untuk pegawai teknik (speda) untuk memperlantjar petugas<sub>2</sub> di Ketjamatan<sub>2</sub> mengadakan bimbingan didesa<sub>2</sub> peternak.

3. Rehabilitasi Balai<sub>2</sub> Peternakan :

Mengisi Balai<sub>2</sub> Peternakan jang ada di Sumatera Utara (4 buah) : BP. Sikambing di Medan, BP. Mogadjaja di Kabandjahe BP. Sinur di Siborong borong dan BP. Sihitang di Padang Sidempuan, dalam rangka pengadaan bibit<sub>2</sub> ternak jang bermutu baik (unggul).

4. Mendirikan Balai<sub>2</sub> Peternakan baru di Sumatera Utara :

1. Di Bindjai Kab. Langkat untuk peternakan Ayam Ras.
2. Di Bandar Baru, Kab. Deli/Serdang untuk peternakan Sapi F. H.
3. Di P. Siantar Kab. Simelungun untuk peternakan Sapi Perah F. H. dan peternakan Babi Ras Luar Negeri.
4. Di Sidikalang, Kab. Dairi untuk peternakan babi Ras.
5. Di Kisaran Kab. Asahan untuk peternakan ayam Ras.
6. Di Rantauprapat untuk peternakan ayam Ras (Kab. L. Batu).
7. Di Pinangsoni Kab. Tap. Tengah untuk peternakan ayam Ras.
8. Di G. Sitoli, Kab. Nias untuk peternakan babi Ras L. Negeri.
9. Di G. Tua Kab. Tap. Selatan untuk peternakan Sapi Ongole.

5. Mendirikan broedinrichting (penetasan telur) :

di balai Peternakan Sikambing Medan dengan mesin<sub>2</sub> tetas 12 buah (telah tersedia) dan menghasilkan 800 ekor anak ayam tiap bulan.

6. Mendirikan pengolahan bahan makanan ternak :

di Balai Peternakan Sikambing Medan. Makanan itu untuk dipakai sendiri di Balai<sub>2</sub> Peternakan dan dijual pada umum.

7. Mengadakan up-grading course pegawai untuk jang berpendidikan dasar Manteri Hewan di Medan, selama 2 bulan diikuti 20 orang pegawai (telah dimulai.) Untuk tahun 1968 hanja 2 llichting.

F. DATA2 PELENGKAP :1. ORGANISASI DINAS

Dinas Propinsi	Dinas Kabupaten/ Kotamadya	Tempat
Dinas Kehewan Propinsi Sumatera Utara	<u>Kabupaten :</u> 1. Langkat 2. Deli Serdang 3. Simalungun 4. Karo 5. Labuhan Batu 6. Asahan 7. Tapanuli Utara 8. Tapanuli Tengah 9. Tapanuli Selatan 10. Dairi 11. Nias	Bindjai Medan P. Siantar Kabandjahe Rantau Prapat Tandjung Balai Tarutung Sibolga Padangsidempuan Sidikalang Gunung Sitoli.
Alamat : Djl. Supeno 6.		
Kepala Dinas :	<u>Kotamadya</u> 1. Bindjai	Bindjai
Drs. Rustandi Danumihardja Dokter Hewan.	2. Medan 3. Tebingtinggi 4. Tandjungbalai 5. Pematangsiantar 6. Sibolga	Medan T. Tinggi T. Balai P. Siantar Sibolga

2. KEADAAN TERNAK DAN UNGGAS.

Dinas Propinsi	Tahun	Sapi	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi	Ajam	Itik
Sumatera Utara	1960	62.777	63.718	18.372	131.529	1.653	204.043	172.833	67.646
	1961	83.777	85.968	18.545	131.529	4.553	263.817	468.187	-.-
	1962	79.781	26.333	19.310	167.508	5.459	114.699	229.867	89.969
	1963	119.372	95.294	8.543	278.546	7.396	312.279	-.-	-.-
	1966	138.490	93.529	26.969	439.328	-.-	611.850	5.386.231	384.254
	1967	139.290	93.529	20.969	168.829	-.-	61.180	5.160.831	384.254



3. KEADAAN TERNAK PERAH.

Dinas Propinsi	Tahun	Djumlah ternak perah				Djumlah produksi susu/tahun ( liter )
		Holstein Frisian	Zebu	Murrah	Kambing	
Sumatera Utara	1960	.-	3.190	.-	.-	3.976 liter
	1965	.-	5.903	.-	.-	1.131.000 liter
	1966	9	1.118	57	.-	668.862,5 liter
	1967	.-	2.041	.-	.-	721.856 liter

4. KEADAAN PETERNAKAN AJAM RAS.

Dinas Propinsi	Tahun	Djml. Perusahaan			Djumlah ayam ras	Produksi telur setahun (butir)	% Rumpun Ayam Ras			
		1 sd 50 ekor	51 sd 200 ekor	201 lebih			R/R	Australorp	PI Rock	W.L.
Sumatera Utara	1967	.-	80	.-	17.620	4.502.000	400	-	-	17.220
							+5%			+95%

TJATATAN : Tahun<sub>2</sub> sebelumnja belum ada.

6. IMPORT : susu, kedju, daging dan telur Propinsi Sumatera Utara thn. 1967 x )

Bulan	SUSU/Kg.			KEDJU kg.	DAGING kg.	TELUR kg.	Harga valuta asing.
	Bubuk	Condensed	Evaporated				
Djanuari	45.878	3.495	-	-	-	-	xx )
Februari	-	13.360	-	-	-	-	
Maret	3291	36.425	-	2.250	8.250	1.000	

Ape- ril	4268	93.684	-	-	6.469	150
Mei	4045	92.479	11.044	350	-	1.200
Djuni	-	68.000	-	-	-	50
Djuli	-	53.105	12.280	-	-	-
Agus- tus	23.176	38.014	23.100	-	-	-
Sep- tem- ber	14.035	97.198	58.400	-	1.800	130
Okto- ber	21.484	137.510	16.942	-	-	-
Nopem- ber	12.644	30.050	2.500	-	-	-
Desem- ber	19.511	17.766	1.015	-	-	-
Djum- lah	148.332	681.086	125.181	2.600	16.519	2.530

x ) = Bahan2 diolah dari Kantor Direktorat Djenderal Bea-Tjukai Daerah II Belawan.

xx ) = Karena satuan valuta tidak sama maka tidak ditjantumkan.

#### 7. PERDAGANGAN TERNAK DAN HASIL TERNAK ANTAR DAERAH

Dinas Pro- pinsi	Tahun	Sapi		Kerbau		Kuda		Kambing		Domba		Babi		Ajam		Daging		Telor		
		M	K	M	K	M	K	M	K	M	K	M	K	M	K	M	K	M	K	
Suma- tera Uta- ra	1960	1991	-	4540	59	-	-	-	640	-	-	-	7594	-	-	-	-	-	-	-
	1966	4699	184059	36	-	-	-	20	-	-	1912685	-	-	-	-	-	-	-	-	
	1967	338	-	1472	-	-	-	4	14	-	-	1618420	-	-	-	-	-	-	-	

M = Masuk

K = Keluar

8. KEADAAN PEMOTONGAN TERNAK.

Dinas Propinsi	Tahun	Sapi		Kerbau		Kuda		Kambing		Domba		Babi	
		ekor	ton	ekor	ton	ekor	ton	ekor	ton	ekor	ton	ekor	ton
Sumatera Utara	1965	16573	-	11748	-	-	-	43479	-	-	-	311920	-
	1966	16277	-	13665	-	334	-	40264	-	-	-	101475	-
	1967	12993	-	10194	-	328	-	33349	-	40	-	93445	-

9. DJENIS PENJAKIT HEWAN MENULAR JANG ADA.

Dinas Propinsi	NAMA PENJAKIT MENULAR			
	Rabies	N. C. D.	Apthae	S. H.
Sumatera Utara	+	+	+	+

+ = ada  
 - = ta'ada  
 + = sporadis.

10. PATJUAN KUDA DI TAPANULI UTARA.

Dinas Propinsi	Tempat	Nama Perhimpunan	DJUMLAH KUDA BERPATJU								Museum	Pandangan (meter)	
			1960	1961	1962	1963	1964	1965	1966	1967			
Sumatera Utara	Tap. Utara	P. H. M. (Persatuan Hoda Marsi-ada)	-	-	-	-	-	-	-	66	47	ixl	<u>GRUP</u>

ta- a.  
hun 1120  
M.  
b.  
1020  
M.  
c.  
920  
M.

11. PENDIDIKAN.

Dinas Propinsi	Lembaga Pendidikan	Djumlah	Tempat	Djumlah Lulusan 1960 sd. 1967
Sumatera Utara.	Kursus Menteri Hewan	1 (satu)	Medan	110 orang

12. USAHA/BANTUAN PEMERINTAH PADA "PETANI-PETERNAK".

Tahun 1960 sd. 1967

a. Dinas Propinsi	SUMATERA UTARA							
b. Djumlah bibit ternak yang diserahkan / dipin-djam-kan :	DJENIS TERNAK	TAHUN 1967						
	Sapi	53 B 13 DJ						
	Sapi perah	10 B 2 DJ						
	Kerbau	4 B 3 DJ						
	Kuda	5 B 2 DJ						
	Kambing/domba	19 B 9 DJ						
	Babi	- B 1 DJ						
B=Betina Dj=Djantan								
c. Djumlah ternak/ unggas yang divak-sinasi.	DJENIS VAKSIN	Sapi	Kerbau	Babi	Ajam	Andjing	Kutjing	Kera
	Vaksin S. H.	3474	83354	1032	-			
	Vaksin N. C. D.				668877			
	Vaksin Rabies					3633	19	24

### §. 5. PERIKANAN.

#### Perikanan Darat :

Pada tahun 1967 hasil Perikanan Darat Propinsi S. U. direntjanakan sedjumlah 14.000 ton terdiri dari hasil pemeliharaan ikan dari kolam penanaman ikan disawah dan tambak rakjat, djuga hasil penangkapan ikan dari perairan umum jang telah tertjatat 9.298.009 Kg., dan djika dibandingkan dengan hasil ikan 1966 ada berkurang 10.359.163 K. G.

Faktor2 jang menjebabkan berkurangnya hasil tersebut diatas adalah disebabkan pada tambak2 rakjat pada tahun 1966 tidak ada memelihara bandeng, dan ditambah pula bahwa kolam2 dari daerah Langkat tidak menghasilkan ikan.

Pada perairan umum, seperti pada sungei pada tahun 1966 sering dilakukan penangkapan ikan dengan alat2 jang salah, seperti tuba, dinamit dan lain2 alat2 jang berbisa.

Pada tahun 1967, penangkapan seperti tersebut diatas telah berkurang, terutama setelah Pemerintah mulai mengambil tindakan jang tepat terhadap orang2 jang mempergunakan alat2 jang salah dalam menangkap ikan.

Danau Teratai jang terletak pada daerah Kabupaten Asahan pada tahun 1967 dibuka dan dikeringkan untuk membersihkan ikan2 liar, guna dibarkan dengan benih2 ikan ekonomi seperti ikan mas dan lain-lain.

Ikan2 jang dipelihara disawah didaerah Propinsi Sumatera Utara adalah 95% dari djenis ikan mas dan 5% dari djenis ikan tawas.

Daerah2 jang menghasilkan ikan disawah pada tahun 1967 ditjantumkan seperti tersebut dibawah ini :

	Luas H. A.	Hasil Kg.	Luas H. A.	Hasil Kg.
1. Langkat	-	-	-	-
2. Deli Serdang	-	-	-	-
3. T. Karo				
4. Simalungun	3377	408775	5013	569045
5. Asahan	-	-	-	-
6. Lab. Batu	-	-	2,50	50
7. Tap. Utara	1811,50	266730	604	81110
8. Tap. Tengah			-	-
9. Tap. Selatan	985,50	153245	650,50	247700
10. Nias	-	-	-	-
11. Dairi	7	5500	90	6060
Djumlah :	6181	834250	6360	903.265

Pemeliharaan benih ikan disawah.

Didaerah Propinsi Sumatera Utara perternakan ikan disawah terdapat hanja di 3 Kabupaten, jaitu pada Kabupaten<sub>2</sub> Simalungun, Tapanuli Utara dan Tapanuli Selatan. Ikan<sub>2</sub> jang diternakkan pada sawah adalah hanja dari djenis ikan mas sadja, sebagaimana telah dijelaskan diatas tadi.

Hasil perternakan ikan dari sawah, tidak sampai diperdagangkan ke-luar daerah Kabupaten, akan tetapi benih<sub>2</sub> ikan itu hanja dibesarkan pada daerah<sub>2</sub> itu sendiri.

Daerah<sub>2</sub> jang menternakkan ikan pada sawah didaerah Propinsi Sumatera Utara ditjantumkan sebagai berikut :

Kabupaten	Luas H. A.	Hasil 1967
1. Langkat	-	-
2. Deli Serdang	-	-
3. Tanah Karo	-	-
4. Simalungun	130	776.000
5. Asahan	-	-
6. Labuhan Batu	-	-
7. Tap. Utara	282,50	16.535
8. Tap. Tengah	-	-
9. Tap. Selatan	49	94.250
10. Nias	-	-
11. Dairi	-	-
<b>DJUMLAH</b>	<b>461.50</b>	<b>886.785</b>

Pemeliharaan ikan dikolam.

Pada daerah Propinsi Sumatera Utara perluasan kolam tetap, masih sangat diharapkan pertumbuhannya, karena didaerah ini masih lebar lagi tanah yang belum diusahai oleh rakyat.

Pada tahun 1967 irigasi baru banyak dibangun oleh Pemerintah dan oleh rakyat dengan kerja gotong royong. Dengan banyaknya irigasi baru, maka kolam tetap dengan sendirinya bertambah.

Kolam pemeliharaan ikan yang terluas didapatkan pada Kabupaten Tapanuli Selatan, Simalungun dan Tapanuli Utara serta Kabupaten Deli - Serdang.

Umumnya ikan yang dipelihara pada kolam didaerah Sumatera Utara adalah ikan ekonomi seperti ikan mas, tawas dan sedikit mujair. Luas kolam dan hasil dari tiap Kabupaten didaerah Propinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

Kabupaten	Luas dan hasil 1967		Luas dan hasil 1966	
	HA	KG	HA	KG
1. Langkat	80	-	80	17.000
2. Deli Serdang	146	40935	146	101.085
3. Tanah Karo	43	12820	45,50	44.000
4. Simalungun	218	120260	217,50	138.299
5. Asahan	35,20	1450	32,50	1.000
6. Labuhan Batu	14,50	2850	14,50	1.960
7. Tap. Utara	187	42450	185,50	27.090
8. Tap. Tengah	20	2100	20	1.500
9. Tap. Selatan	659	316020	613,50	363.650
10. Nias	11,50	460	11	213
11. Dairi	71	3570	71	7.220
<b>DJUMLAH :</b>	<b>1485,20</b>	<b>552925</b>	<b>1271,50</b>	<b>753,017</b>

Kolam Peternakan Rakyat :

Mengenai kolam peternakan rakyat didaerah Sumatera Utara telah mendapat perhatian dari kaum tani pemelihara ikan. Umumnya didaerah Sumatera Utara tani memelihara induk ikan terbagi atas dua tjana, sebahagian tjana seperti didaerah wilayah Sumatera Timur, pemeliharaan induk ikan disesuaikan dengan umurnya untuk mendapat benih (keturunan) yang lebih baik, dan dalam kolam pembesaran dapat tjepat besar (pertumbuhan) badannya. Setelah diperiksa bahwa induk ikannya telah terlalu tua, maka induk ikannya segera diganti untuk mendapatkan hasil yang lebih banyak.

Di daerah Tapanuli tjara memelihara induk<sup>2</sup> ikan mas, dilakukan dengan tjara membesarkan induk ikannya sampai berumur tua. Benih<sup>2</sup> (keturunan) dari induk<sup>2</sup> tersebut sekalipun telah lama dipelihara, akan tetapi tidak lagi dapat besar. Tjara pemeliharaan induk<sup>2</sup> serupa itu adalah kurang produktif, dan oleh sebab itu telah dianjurkan untuk diganti dengan djenis ikan jang muda

Kaum tani peternak ikan jang terbanjak kepadatan terutama pada daerah Kabupaten Simalungun, Tapanuli Utara dan Tap. Selatan.

Luas kolam peternakan/hasilnya dalam tahun lapuran dapat dipaparkan dibawah ini :

Kabupaten	Luas dan hasil <sup>1</sup>		Luas dan hasil <sup>1</sup>	
	HA	Ekor <sup>1</sup>	HA	Ekor
1. Langkat	8	50.500	-	-
2. Deli Serdang	12	473.700	55,90	4.522.500
3. Tanah Karo	6,80	99.400	5,90	90.500
4. Simalungun	20,17	7292.500	20,05	10.148.000
5. Asahan	1,14	13.000	-	-
6. Labuhan Batu	-	-	-	-
7. Tap. Utara	9,50	10788.000	21,75	1.299.000
8. Tap. Tengah	-	-	-	-
9. Tap. Selatan	38	2.531.500	37,83	3.422.150
10. Nias	0,80	-	-	-
11. Dairi	1,50	38.000	-	-
<b>DJUMLAH :</b>	<b>97,91</b>	<b>21.286.600</b>	<b>141,40</b>	<b>30.475.750</b>



Di Kabupaten2 diadakan balai benih Ikan Dinas.

Hasil2 Benih Ikan Dinas pada tahun laporan ini dapat kami tjumlahkan sebagai berikut :

Kabupaten	Luas/Hasil ekor 1967		Luas / Hasil 1966	
1. Langkat	1,10	-	1,10	-
2. Deli Serdang	1,-	-	1,-	-
3. Tanah Karo	0,40	13340	0,40	-
4. Simalungun	2,-	-	2,-	-
5. Asahan	0,75	-	0,75	-
6. Labuhan Batu	0,50	2200	0,50	5000
7. Tapanuli Utara	1,25	-	1,25	26800
8. Tap. Tengah	0,50	2060	0,50	1200
9. Tap. Selatan	1,34	28320	1,34	17350
10. Nias	1,56	-	1,74	-
11. Dairi	0,50	-	1,-	-
<b>DJUMLAH :</b>	<b>9,80</b>	<b>45920</b>	<b>10,74</b>	<b>50350</b>

#### PEMELIHARAAN IKAN PADA AIR PAJAU :

##### Tambak Rakjat :

Pada daerah Propinsi Sumatera Utara, perluasan tambak rakjat dapat diharapkan disekitar Kabupaten Deli Serdang jaitu ditepi pantai Sialang Buah, Pantai Tjermin, Ketjamatan Labuhan Deli, dan pada Kabupaten Langkat ditepi pantai Pangkalan Brandan.

Perluasan jang dimaksud dapat dilakukan, karena ditepi2 pantai tersebut ditumbuhi oleh kaju bakau dan tanahja amat subur.

Luas dan hasil tambak didaerah Propinsi Sumatera Utara pada tahun 1967, dapat ditjumlahkan sebagai berikut :

Kabupaten :	Luas dan hasil 1967		Luas dan hasil 1966	
	HA	KG	HA	KG
1. Langkat	-	-	-	-
2. Deli Serdang	429,50	245550	429,50	318905
3. Tanah Karo	-	-	-	-
4. Simalungun	-	-	-	-
5. Asahan	-	-	-	-
6. Labuhan Batu	-	-	-	-
7. Tap. Utara	-	-	-	-
8. Tap. Tengah	-	-	-	-
9. Tap. Selatan	-	-	-	-
10. Nias	-	-	-	-
11. Dairi	-	-	-	-
<b>DJUMLAH :</b>	<b>429,50</b>	<b>245550</b>	<b>429,50</b>	<b>318905</b>



DANAU TERATAI selain objek tourist djuga dimanfaatkan untuk tempat pembibitan ikan oleh Dinas Perikanan Kab. Asahan. -

Pada danau-danau.

Hasil penangkapan ikan yang dilakukan oleh nelayan penangkap ikan dari perairan umum pada Danau-danau di daerah Propinsi Sumatera Utara tertajat 2.653.205 kg, dan tahun yang lampau tertajat 2.250.074 kg. Jenis ikan yang ditangkap dari danau-danau 50% dari jenis ikan mudjair, 20% dari jenis ikan mas, 15% dari jenis ikan djurung dan 15% dari jenis ikan lain-lain.

Pada danau-danau seperti pada Danau Toba, Danau Lau Kawar di Tanah Karo, dan pada Danau-danau di Kab. Tapanuli Tengah dan Kabupaten Tapanuli Selatan sangat penting dibangun pembiakan ikan. Pada Danau Toba waktu ini terdapat 7 buah pembiakan ikan yang masih bagus yaitu satu di Prapat, satu di Sipolha, satu di Sibaganding Daerah Kabupaten Simalungun satu di Karombaho, satu di Balige, satu di Muara termasuk Kabupaten Tapanuli Utara dan satu di Tongging di Kabupaten Karo.

Untuk memajukan perkembangan ikan di daerah Danau Toba sangat perlu dibangun pembiakan sejumlah 50 buah.

Hasil Danau dapat ditjantumkan sebagai berikut :ikut :

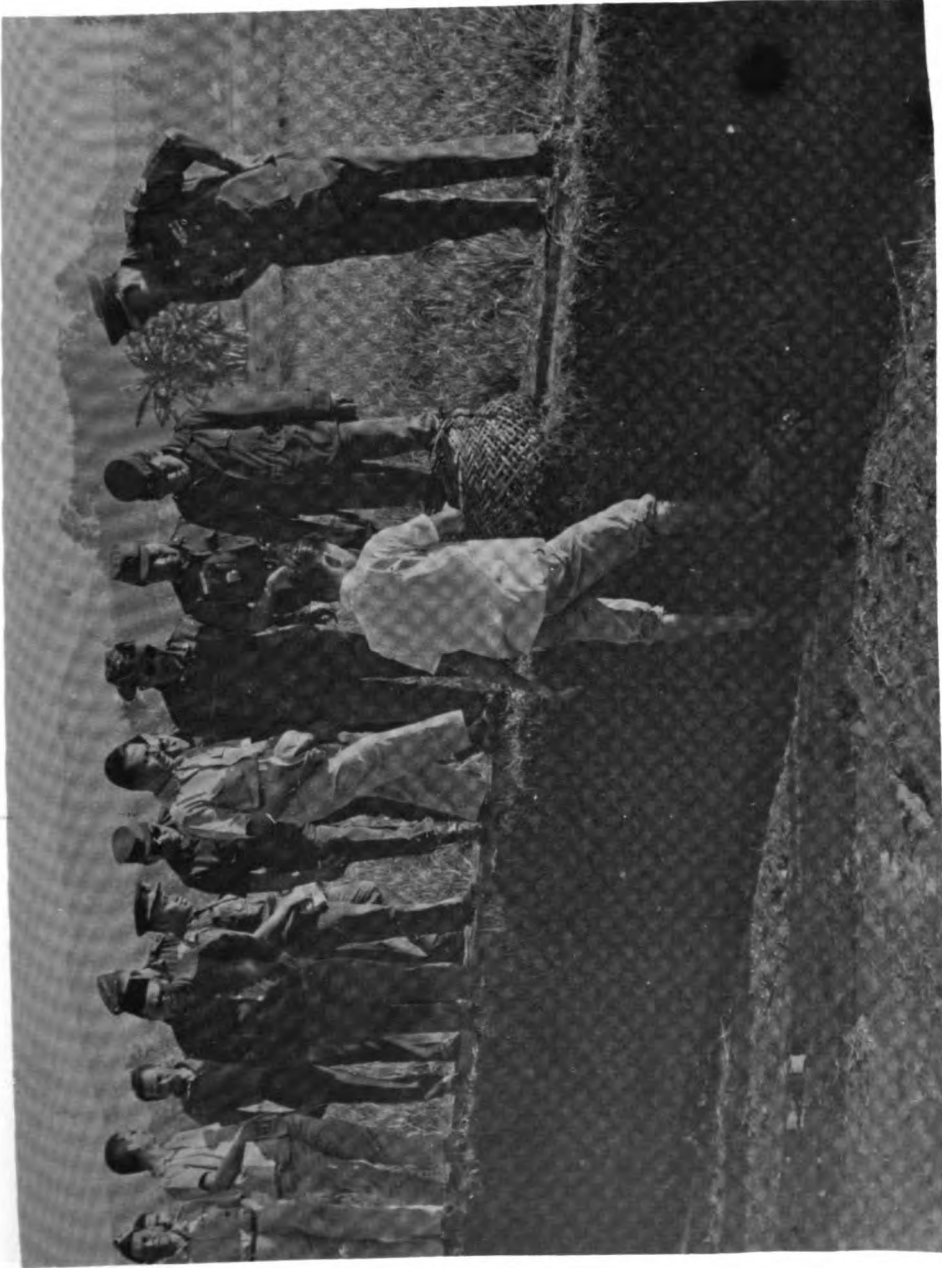
Kabupaten :	Luas dan hasil 1967.		Luas dan hasil 1966.	
	HA	KG	HA	KG
1. Langkat	12	-	12	1.000
2. Deli Serdang	-	-	-	-
3. Tanah Karo	284	126400	284	58.200
4. Simalungun	49289	602720	49289	821.458
5. Asahan	206	3980	206	2.000
6. Labuhan Batu	-	-	-	-
7. Tap. Utara	80736	1.303350	80736	866.230
8. Tap. Tengah	154,50	96400	154,50	30.700
9. Tap. Selatan	460	239465	403	38.236
10. Nias	-	140310 waduk	-	-
11. Dairi	505	40550	500	432.250
<b>DJUMLAH :</b>	<b>131646,50</b>	<b>2.653.205</b>	<b>31664,50</b>	<b>2250074</b>

Panangkapan ikan pada rawa-rawa.

Rawa-rawa di daerah Propinsi Sumatera Utara adalah tjukup luas. Akan tetapi dari beberapa rawa-rawa tersebut pada waktu ini permukaannya telah banjak ditutupi oleh tumbuh-tumbuhan air dan merupakan penghalang bagi nelayan untuk melakukan penangkapan ikan. Pada tahun 1968 ini direntjanakan untuk mengadakan pemberantasan tumbuh-tumbuhan pada rawa-rawa yang telah menutupi permukaan air diseluruh Propinsi Sumatera Utara.

Luas rawa-rawa dan hasil penangkapan oleh nelayan dapat kami tjanturkan sebagai berikut :

Kabupaten :	Luas dan hasil 1967.		Luas dan hasil 1966.	
	HA	KG	HA	KG
1. Langkat	5500	448803	5500	535.000
2. Deli Serdang	1627	257685	1629	288.910
3. Tanah Karo	-	-	-	-
4. Simalungun	87	14450	87	14.245
5. Asahan	575	316330	9625	454.400
6. Labuhan Batu	11975	434400	143700	35.600
7. Tap. Utara	271	26760	271	597.000
8. Tap. Selatan	1896	518962	2716	48.805
9. Tap. Tengah	1160	500700	16	372.016
10. Nias	66	44750	66	-
11. Dairi	-	-	-	-
<b>DJUMLAH :</b>	<b>23157</b>	<b>2158917</b>	<b>163610</b>	<b>3162476</b>



Gubernur Kdh Propinsi S. Utara Brig Djen MARAH HALIM beserta staf dlm rangka penindjauannja kedaerah<sup>2</sup> ketika menindjau projek pembibitan ikan di Batunadua Kab. Tapanuli Selatan. -

Untuk menambah produksi ikan pada sungei sangat penting mengadakan penebaran benih<sup>2</sup> ikan jang sesuai hidupnja pada sungei<sup>2</sup>. Luas sungei dan hasil penangkapan ikan dari sungei, ditjantumkan seperti berikut :

Kabupaten :	Luas dan hasil 1967.		Luas dan hasil 1966.	
	HA	KG	HA	KG
1. Langkat	90.000	981374	90.000	540100
2. Deli Serdang	171	218565	230	233015
3. Tanah Karo	241	18930	230	12120
4. Simalungun	1.675	158437	1.678	182611
5. Labuhan Batu	2.510	369900	19.520	604300
6. Tap. Utara	389	49280	368	57300
7. Asahan	1.590	98030	1.800	780000
8. Tap. Tengah	330	112400	69	203800
9. Tap. Selatan	441	405140	441	347215
10. Nias	174	68246	1.088	6205
11. Dairi	490	3800	20	5760
<b>DJUMLAH</b>	<b>98.011</b>	<b>2484102</b>	<b>115444</b>	<b>2971426</b>

Hasil pemeliharaan ikan oleh kaum tani ikan dari sawah, kolam, tambak, rakjat dan hasil penangkapan ikan dari perairan umum pada tahun 1967 tertjatat 9.298.00 KG dan tahun 1966 tertjatat 10359/63 KG.

DATA2 PELENGKAP :

1. PEGAWAI DINAS.

DINAS PROPINSI DAN TEMPAT KANTOR PROPINSI.	DINAS KABUPATEN/ KOTA MADYA.	TEMPAT KEPALA DINAS	Alamat	Keterangan
x) Medan Dj. Sei B. Gingsing 8	--	B. T. H. Simandjuntak BSc.	Medan	Dj. Sei. Batugingsing 8 Medan
1. Langkat		1. Bindjei		
2. Asahan		2. Tandjang Balai		
3. Labupaten Batu		3. Rantau Prapat		
4. Simalungun		4. Pematang Siantar		
5. Tanah Karo		5. Kabandjahe		
6. Dairi		6. Sidikalang		
7. Tapanuli Utara		7. Tarutung		
8. " Tengah		8. Sibolga		
9. " Selatan		9. Padang Sidempuan		
10. Nias		10. Gunung Sitoli		

x) Jumlah pegawai Dinas seluruhnja 228 orang.

2. LUAS OBJEK PERIKANAN.

Propinsi	Luas dalam HA.								
	Kolam HA	Sawah Polo- Bersama ridja Padi		Rawa	Danau	Sungei	Genan- ngan air	Tambak Wa-rawa duk jg. lah dilaku- kan pe- nangka- pan i- kan	Djum- lah
Sumatera Utara	1485	6181	23157	131634	98011	12	324,50	-	- 260804,50

3. PENJAKIT NELAJAN.

Propinsi	djenis penjakit it						
	a x	b x	c x	d x	e x	f x	g x
Sumatera Utara	1) Kaki gajah 2) perut besar		1) Kaki gajah terdapat di Kabupaten Lab. Batu 2) perut besar terdapat dipantai Kabupaten Deli Serdang.				

4. AQUARIUM / DJENIS IKAN.

Propinsi	Banjarknja buah	Djenis2 ikan jang dipelihara						
		x) a	x) b	x) c	x) d	x) e	x) f	x) g
Sumatera Utara	a)7(tujuh) aquarim dinding b)5(lima) aquarim statiq	m a s	mas- koki	Plat- ty	mudja- ir	Gura- meh		

5. Djumlah perahu nelajan dan djumlah nelajan.

Propinsi	kapal	Djenis perahu dan djumlah nelajan				Djum- lah
		nelajan	m. tempel	nelajan	prahu	
Sumatera Utara		19.396				1) Djumlah nelajan meliputi nelajan penuh, musiman dan se- Waktu2. 2) mengenai jenis perahu tidak terdapat angka riiel

6. PENGAWETAN IKAN.

Propinsi	BANJAKNJA DJENIS PENGAWETAN				Hasil awetan ton.
	Asinan	Salai	Pindang	Keterangan Kering tawas	
Sumatera Utara	509	439	--	--	948

7. Perdagangan Ikan

Propinsi	DJENIS IKAN JANG DIPERDAGANGKAN					Djumlah Ton				
	Segar	Ton	Asinan	Ton	Pindang		Ton	Kalengan	Ton	Kering tawas
Sumatera Utara	1) mas 2) mudjair 3) Djurung 4) Gabus 5) Lele	9298	1) gabus 2) Bilda 3) Lele (djenis2 ikan pe- rairan)	509	1) limbat 2) Baung 3) Piri2 4) Paitan 5) Lelan	-	-	-	-	10.246

8. PENDIDIKAN.

DJENIS PENDIDIKAN DAN BANJAKNJA									
Propinsi	Banjak- nja	APDMA nja	KPPD, nja	SMPD nja	Banjak- nja	APLIKASI nja	Banjak- nja	KMPD nja	Keterangan
Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	1) Sekarang tidak di- buka lagi. 2) Telah menghasilkan siswa yang lulus sebanjak 72 orang.

9. BANTUAN ALAT2 DARI PEMERINTAH.

501

DJENIS BANTUAN DAN BANJAKNJA						
Propinsi	Alat-alat Pengangkutan	Alat2 penangkapan	Alat2 pemeliharaan	Djumlah		
	Kendaraan Kapal bermotor	Mtr. tempel	Spedamotor	Speda Djaring	Pukat bermotor	Waring
Sumatera Utara	1. Pickup Dodge 1. Combi V.W. 1. Truk G.M.C. (rusak besar) 1. Sedan Chevrolet	10				
	1. Jeep Toyota 1. Truk Zestapa					
	6 (enam)					



10. PROJEK2- PUSAT.

Propinsi					
Projek					
Nama Projek dan tebat	Pusat	Joint dengan daerah	Joint dengan Swasta	Djumlah biaja	Keterangan
Sumatera Utara	Belawan	-	--	--	Mendapat bantuan biaja dari Pusat.

## B. PERIKANAN LAUT.

- I. Daerah Sumatera Utara mulai bulan Oktober 1967 telah mulai lagi meng-export ikan segar ke Malaysia yang dilakukan oleh exportir.

- II. Usaha/kegiatan yang telah dilaksanakan.

- a. Produksi perikanan laut Propinsi Sum. Utara pada tahun 1967 berjumlah 60.000 ton, sedang tahun 1966 sebanyak 55.000 ton, dengan demikian ditjapai peningkatan produksi sebanyak + 9%. Kenaikan produksi ini dapat ditjapai adalah akibat dari pada modernisasi penangkapan ikan disamping terdapatnja fishfauna yang ramai yang penangkapannya mempergunakan alat trowler. Penangkapan ikan dengan trowler ini adalah penangkapan ikan yang termasuk alat yang modern dimana penangkapan dapat dilakukan diperairan pantai dan pada deep-sea fauna dan lagi pula penangkapan dengan alat2 ini tidak mengenai musim dapat dilaksanakan sepanjang masa. Pada dewasa ini didaerah ini terdapat 50 (lima puluh) buah trowler yang terus-menerus beroperasi dan bolehlah dikatakan daerah Sumatera Utara ini daerah yang paling banyak menggunakan alat2 trowler ini.

Dapat dijelaskan semula alat2 trowler ini mendapat tantangan2 oleh masyarakat nelayan yang mempunyai alat2 passif (seperti Ambai, Tangkul, Djermal dsb.) Tetapi oleh Dinas membuat suatu peraturan dimana alat2 trowler ini tidak boleh beroperasi menangkap ikan didalam areal alat2 passif. Trowler dipergunakan atau boleh beroperasi di luar alat2 passif 1 myl diluar alat2 passif yang terakhir.

Selain dari pada itu dapat dijelaskan lagi perkembangan alat2 perikanan semangkin maju lagi ialah nelayan2 mempergunakan alat2 nylon (nylonisasi), yakni dengan mempergunakan gill-net.

Sangat menonjol sekali dalam bidang motorisasi daerah Sum. Utara ini berkembang sangat pesat benar, karena didaerah ini telah terdapat beratus-ratus motor2 penangkapan dengan memakai pada umumnya motor bensin/diesel yang dilajani oleh nelayan2 kita yang telah mempunyai diploma motoris dan djurumudi yang sanggup mengharungi lautan bebas.

- b. Pada tahun 1967 ini djuga telah mengadakan penelitian terhadap kemungkinan2 penangkapan udang2 yang lebih besar. Dalam penelitian tersebut ternyata pantai Timur dari Sum. Utara sangat baik penangkapan dengan mempergunakan djaring. Shrimptrowi, karena diperairan pantai Timur dari Sum. Utara banyak terdapat udang yang export quality, yang harganja sangat tinggi diluar negeri.

Pada akhir tahun 1967, oleh beberapa exportir telah mengexport ikan/udang ke Penang, Kelang, (Malaysia) sebanyak + 65 ton yang mana selama ini belum pernah dilakukan.

Terakhir adanja Perusahaan2 P. T. Surja Sakti (Nasional) dan P. T. Minapaja/Kuwait yang bergerak dalam penangkapan udang, merupakan pendorong meningkatnja export udang/ikan ditahun 1968.

- c. Terhadap perbaikan2 alat penangkapan ikan yang telah ada djuga banyak mengalami perubahan bentuk. Perubahan2 bentuk ini kita adakan dengan djalan menyesuaikan bentuk2 alat2 penangkap ikan dengan biologi ikan2 yang akan ditangkap. Pada umumnya banyak sekali alat2 penangkap ikan yang mengalami perubahan dan hal ini adalah akibat dari ketekunan pegawai2 teknis yang terus-menerus memikirkannya.

- d. Sedjak bulan September 1967 P.P. No. 9 baru mulai didjalankan oleh Dinas Perikanan Laut dan sebelumnja adalah dalam kekuasaan Bupati Kepala Daerah. Setelah P.P. No. 9 ini diserahkan untuk melaksanakan pada Dinas Perikanan Laut dan pelaksanaannja didjalankan pada bulan sebagai disebut diatas dan hingga 1967 (+ 4 bulan) sadja telah dapat dikutip retribusi alat2 penangkap ikan sebanjak Rp. 400.000 (Empat ratus ribu rupiah). Waktu untuk pengutipan itu terlalu sempit, sehingga pelaksanaannja harus diteruskan pada tahun 1968. Menurut taksiran retribusi alat2 penangkap ikan dapat ditjapai sedikit-dikitnja + Rp. 1.500.000.- per tahun

Pengutipan retribusi alat2 penangkapan ikan dimaksud, selain menambah kas Daerah, djuga untuk mendapatkan statistik alat2 penangkapan ikan dan djumlah nelayan jang positif jang sangat berfaedah untuk logistik kita.

- e. Pada tahun 1967 Dinas Perikanan Laut telah mulai mendjalankan Peraturan Pemerintah No. 2, No. 3 yakni perizinan tentang Izin Usaha bidang Perdagangan Ikan. Dengan mendjalankan peraturan jang dimaksudkan diatas maka dipatlah diketahui berapa djumlah pedagang ikan asin dan pedagang ikan basah jang dilaksanakan oleh bangsa Indonesia dan Warga Negara Asing didaerah Sumatera Utara. Pelaksanaan Peraturan tersebut hingga achir 1967 belum selesai dan harus diteruskan pada tahun 1968 dan menurut taksiran baru selesai + 70%. Dengan demikian dapat diukur dimana sudah kesanggupan bangsa Indonesia dalam bidang perdagangan ikan asin dan basah. Seterusnja manfaat dari pada P.P. No. 2 dan No. 3 tersebut diadakan pula pemeriksa-an mutu ikan (vis-keuring) jang njatanja untuk menjegah perdagangan ikan jang dapat merusak kesehatan rakjat (ikan jang menjalahi proses pembusukan).

- f. Export ikan.

Sedjak bulan Oktober 1967 Daerah Sumatera Utara mulai meng-export ikan segar ke Malaysia jang dilakukan oleh exportir2 Bangsa Indonesia. Export ikan segar ini kelihatannja mendapat sambutan jang baik dari para exportir2 kita, hanja sadja pada taraf permulaan ini harus banjak jang dipela djari, sehingga tidak membawa kerugian bagi Exportir2 kita.

Export ikan segar ini harus dipeladjari seteliti-telitinja, karena export ikan tidaklah semudah me-export hasil bumi lainnja. Hal ini adalah disebabkan mudahnja ikan2 segar mengalami proses pembusukan dan djika kurang hasil2 dapat mengakibatkan kerugian2 jang besar sekali bagi exportir2 ikan. Njatanja banjak sekali permintaan dari exportir2 jang berminat mengexport ikan.

Berhubung karena pengexport ikan ke Malaysia dilakukan pada penghujung tahun 1967 taraf permulaan pelaksanaan jang sebenarnya akan dilakukan pada tahun 1968. Untuk mengadakan export ikan ke Malaysia, exportir2 harus mendapat izin dari Pemerintah, karena dengan demikian perdagangan ikan keluar negeri dapat diatasi sedemikian rupa sehingga tidak merusak konsumsi daerah. Export ikan keluar negeri, selain menghasilkan rupiah sebagai retribusi daerah pun djuga menghasilkan A. D. O. dan B. E. jang bukan sedikit. Pada achir penghujung thn. 1967 tertjatat + 65 ton jang diexport ke Malaysia, thn 1968 sebagai 668 ton jang diexport ke Amerika, Djepang dan Malaysia.



COLD STORAGE P. T. J. SURYA SAKTI dibangun di Belawan, dapat menampung 300 ton ikan dengan suhu dingin 40 C, juga dipakai untuk mengupgrade udang P. T. J. SURYA SAKTI.

### III. Peningkatan Produksi :

Dalam tahun 1968 direntjanakan untuk Propinsi jang berpenduduk 5.500.000 (orang) jang memakan ikan berasal dari perikanan laut. Djadi memerlukan daging ikan =  $5.500.000 \times 14 \text{ kg} = 77.000 \text{ ton}$  (perhitungan 14 kg ikan perkapita setahun).

Produksi perikanan laut untuk tahun 1967 sebanjak 60.000 ton.

Target sementara ditetapkan 68.000 ton. Maka pada tahun 1968 masih kekurangan akan ikan laut sebanjak  $77.000 \text{ ton} - 68.000 \text{ ton} = 9.000 \text{ ton}$ .

Untuk mentjapai target jang ditentukan diatas perlu dimasukkan alat2 baru untuk (rehabilitasi) alat2 perikanan jang ada dan menambah alat2 jang baru.

Pada prinsipnja target dapat dipenuhi apabila factor2 jang kami sebutkan dibawah ini dapat dilaksanakan pada semestinja.

- a. Adanja Armada perikanan laut jang beroperasi disepan - djang pantai Sum. Utara sekarang ini, yakni Armada P. T. Surja Sakti dan Armada Kwait/P. T. Minapaja dengan mempergunakan alat2 modern.
- b. Kemungkinan2 akan banjaknja hasjrat lagi dari kalangan swasta nasional atau asing menanam modalnja disektor perikanan laut.
- c. Rentjana Dinas dalam tahapan 1968 mengenai rehabilitasi alat2 perikanan serta prasarana perikanan laut tahun 1968 dan tahun berikutnya.
- d. Bertambahnja manusia (kader) nelajan/perikanan jang ditampung pada Sekolah Pendidikan Nelajan (Sibolga dan Tandjung Balai) dan Sekolah Usaha Perikanan Pertama di Belawan.
- e. Diharapkan musim jang ramai disepandjang pantai perairan Sumatera Utara dan keadaan alam jang tenang memungkinkan nelajan jang beroperasi lebih intensif.

### V. Kesulitan2/Hambatan jang dihadapi.

a. Pada tahun 1967 sangat terasa sekali kesulitan untuk memperoleh alat2 penangkap ikan, dan kalaupun ada sulit untuk mendapatkannya dan harganja sangat tinggi. Hal ini adalah disebabkan tidak adanya alat2 penangkap ikan jang dimasukkan kedaerah Sum. Utara.

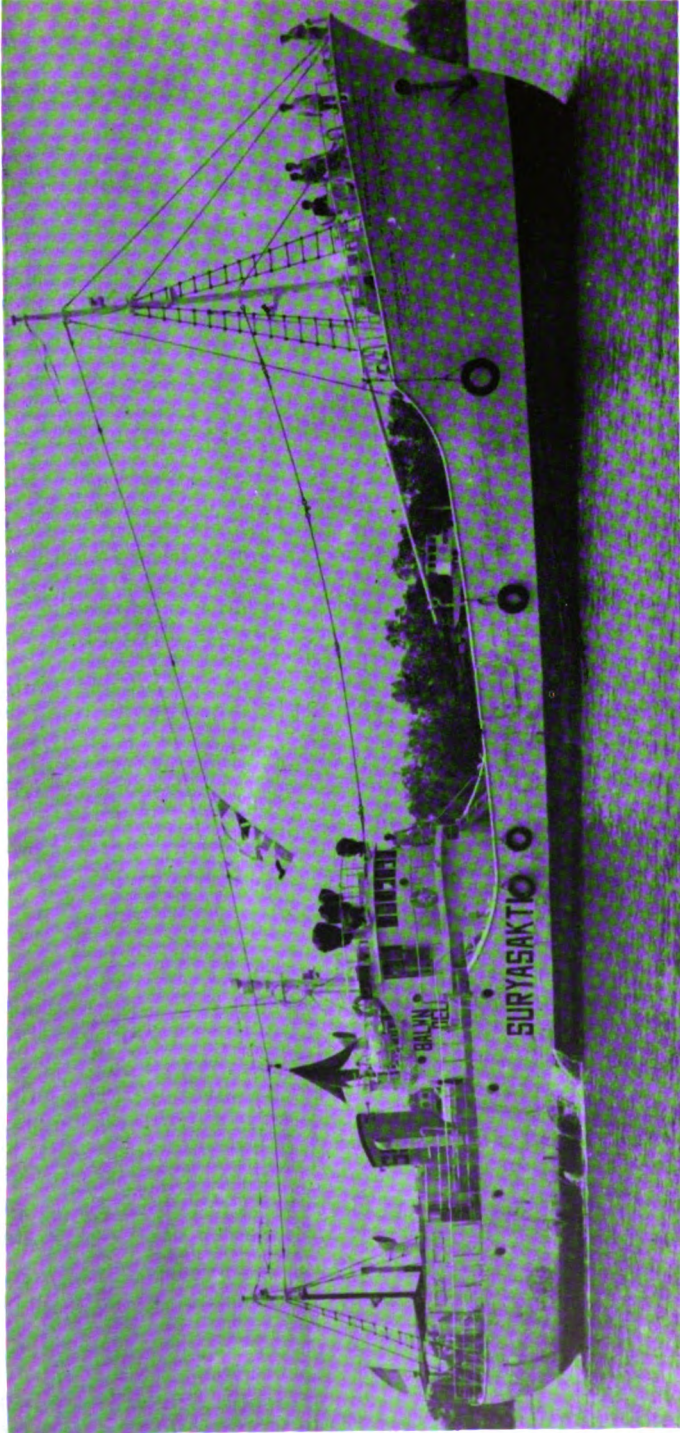
b. Sebagaimana diketahui pemakai2 motor2 penangkap ikan di daerah Sum. Utara bukan sedikit. Untuk menggerakkan motor2 tersebut diperlukan bahan bakar jang berupa bensin, solar dan smeer-olie. Bahan2 bakar dan smeer-olie tersebut sangat sukar bagi nelajan2 untuk memperolehnja dan ditambah pula dengan harga jang tinggi.

c. Es untuk pengawet ikan.  
Pada tahun 1967 pada umumnja es untuk pengawet ikan tidak seberapa sulit untuk memperolehnja, hanja sadja harganja sangat tinggi

Persoalan ini adalah sangat penting sekali karena djika dalam persoalan es ini terdapat kematjatan, berarti tidak dapat memperoleh ikan segar (fresh-fish)

#### d. GARAM

Pada tahun 1967 banjak sekali timbul persoalan mengenai garam untuk ikan, karena datangnja tidak continue, kadang2 dan kerap kali kekurangan, sehingga pedagang garam sering mengadakan spekulasi garam. Persoalan garam ini tidak dapat dipisah dengan perikanan, karena djika garam matjet berarti djuga perikanan laut dapat lumpuh.



**KAPAL INDUK P.T.J. SURYA SAKTI jang diperlengkapi  
dengan kamar pendingin. -**

e. Pada tahun 1967 Pendidikan Nelajan yang terdapat di Tanjung Balai dan Sibolga tidak dapat dibuka, karena Otorisasi untuk pendidikan tersebut baru diterima pada penghujung tahun 1967.

Pendidikan tersebut sangat penting, karena kader<sub>2</sub> untuk membangun ditjetak pada Pendidikan Nelajan tersebut, sehingga kader<sub>2</sub> dapat kelak menampung tjara<sub>2</sub> penangkapan ikan yang lebih maju.

f. Air Minum.

Persoalan air minum bagi nelajan dipinggir pantai adalah persoalan yang sangat sulit sekali. Mereka mendapatkan air minum, harus menampung air hudjan atau mengangkutnja dari tempat<sub>2</sub> yang djauh di hulu sungai<sub>2</sub>. Persoalan kekurangan air minum ini banjak sekali mengakibatkan kurangnya kesehatan nelajan.

VI. EVALUASI TERHADAP KEADAAN/USAHA<sub>2</sub> JANG DILAKUKAN.

Djika dibanding evaluasi usaha<sub>2</sub> yang dilakukan pada tahun ini dengan tahun yang lalu banjak terdapat kemandjuan<sub>2</sub> yang ditjapai, hanya beberapa bidang sadja kelihatannja yang seret berdjalan, umpamanja bidang pendidikan, perdagangan ikan dalam daerah, perbaikan nasib pegawai, pengangkutan ikan didalam daerah dan beberapa persoalan<sub>2</sub> ketjil lainnja, tapi pada bidang<sub>2</sub> lainnja djauh lebih maju. Selain dari pada itu yang banjak sekali terdapat perobahan jaitu tjara berfikir dari nelajan<sub>2</sub> kita djauh lebih maju, dimana penjujukan<sub>2</sub> yang diberikan pada nelajan<sub>2</sub> dapat menangkapnja dan menuruti, terutama dibidang teknik penangkapan ikan. Bidang/kesehatan djika dibandingkan dengan tahun<sub>2</sub> yang lalu djauh lebih baik.

Pun dalam bidang politik mereka pun telah turut mengikutinja, ternjata nelajanpun mempunjai wakil<sub>2</sub> yang duduk dalam D. P. R. D. G. R. ditingkat Kabupaten dan Propinsi.

Jang menggembirakan sekali dalam pembinaan perikanan laut tahun ini, jaitu terdapatnja kerdja-sama yang erat antara dinas<sub>2</sub> Pemerintahan lainnja dengan Dinas Perikanan Laut.

VII. MASAALAH UMUM.

Pada achir<sub>2</sub> ini keinginan<sub>2</sub> para pengusaha<sub>2</sub> swasta maupun asing menanam modalnja disektor perikanan laut bertambah besar.

Jang perlu medjadi perhatian ialah, usaha<sub>2</sub> tjampuran antara modal asing dengan swasta nasional. Untuk hal ini perlu dipertimbangkan masalahnja setjara mendalam baik dari segi politik/ekonomis dan perkembangan biologis ikan<sub>2</sub> yang tersedia dilautan serta tata kehidupan masyarakat nelajan yang didjundjung olehnja setiap djaman (Cultur).

Djadi hal<sub>2</sub> inilah yang harus dipertimbangkan sebelum peridjinan penanaman modal asing dikeluarkan oleh Pemerintah pusat atau daerah.

Dapat didjelaskan peraturan daerah mengenai peridjinan penangkapan ikan dilaut telah ditampung dengan peraturan daerah No. 9/1958.

VIII. PROGRAM UMUM.

Dalam mensukseskan Triprogram daerah serta mensukseskan program Kabinet Pembangunan (rentjana 5 tahun) Dinas telah mengambil langkah kerdja sebagai berikut :



**Kapal 12 Nelajan P. T. J. SURJA SAKTI jang beroperasi  
di pantai Timur Sumatera Utara.**



a. Rehabilitasi alat2 perikanan setjara menjeluruh/konsekwen

Jang dilaksanakan setjara tahap demi tahap.

Alat2 jang perlu dalam rangka ini dalam priode tahun 1968 s/d 1972 adalah sebagai berikut :

1. Mesin diesel	a. kekuatan 10 PK	-	150 buah
	b. kekuatan 16 PK	-	150 buah
	c. kekuatan 26 PK	-	150 buah
	d. kekuatan 40 PK	-	150 buah
	Djumlah :		600 buah
2. Mesin tempel	a. kekuatan 18 PK	-	100 buah
	b. kekuatan 25 PK	-	100 buah
	Djumlah :		200 buah
3. Djaring Nylon			1600 set
4. Nylon twine			10.000 lbs
5. Saran twine			1960 lbs
6. Cotton twine			20.000
7. Pantjing			20.000 pak (1 pak = 100 mata)
8. Trowler			400 buah
9. Lampung djantung			800 buah
10. Kain terpal			24.000 meter
11. Kain lajar			400.000 meter
12. Penang Lawe			200 ton
13. Tali pantjing			1000.000 meter

b. Tahun 1968 dengan belandja modal jang terbatas untuk ini direntjanakan perbaikan prasarana perikanan adalah sebagai berikut :

1. 4 (empat) buah sumur bor.
2. 1 (satu) dermaga.

Jang didirikan pada consentrasi nelajan, dengan biaja Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Utara.

IX. PERSPEKTIF TAHUN 1969.

Pada tahun 1969 perikanan laut mentjerminkan harapan jang baik. Hal ini dapat ditinjau banjaknja tawaran2 dari luar negeri jang berminat mengadakan penangkapan ikan didaerah Sum. Utara pun tawaran pemeliharaan mutiara jang akan dilakukan diteluk Sibolga. Dalam masaalah dibidang penangkapan ikan didaerah Sum. Utara tjukup baik untuk perikanan pantai dan perikanan dalam terutama jang akan membawa sukses ialah penangkapan udang dapat dilakukan dipinggir pantai dan deep sea fauna. Dalam tahun ini didaerah Sum. Utara akan dibangun oleh salah satu perusahaan besar sebuah frozen kamer khusus untuk ikan jang dapat menjimpan ikan jang lamanja 1 tahun dengan kwaliteit jang tetap baik. Dengan adanja kamer dingin tersebut diatas maka ikan2 jang bakal diexport akan tetap bermutu tinggi. Selain dari pada itu didaerah Sum. Utara akan diadakan penangkap ikan dengan trowling taraf internasional. Hasil perikanan didaerah Sum. Utara tidaklah mengawatirkan kekurangan akan ikan, karena daerah ini tjukup subur untuk perkembangan ikan disebabkan daerah perairan tjukup banjak mengandung plankton, selain dari keterangan tersebut perairan Sum. Utara adalah lalu lintas djalan bagi trekvis jang bergerak antara lautan Hindia dan lautan Tjina Selatan.

Seterusnya dalam tahun 1968 akan diadakan penangkapan ikan diperairan daerah Tapanuli dengan mempergunakan Long Line. Menurut penyelidikan daerah tersebut sangat sesuai untuk penangkapan ikan dengan mempergunakan long line.

Dipandang dari sudut kenelajanan daerah Sum. Utara tjukup tenaga nelayan yang dapat membangun perikanan laut, hanya saja Pemerintah harus mempunyai kesanggupan menjediakan alat2 perikanan yang diperlukan. Menurut tinjauan pada tahun 1968 ini, perikanan laut akan dapat meningkatkan produksinya karena pada tahun ini diharapkan alat2 perikanan, dapat ditingkatkan dengan jumlah yang lumayan.

1. Logistik Keadaan Perikanan Laut  
Daerah Sumatera Utara  
tahun 1967.

No	NAMA TEMPAT	Perahu bias	Perahu bermo- tor	Nelajan		Djumlah Nelajan	Alat-alat Perikanan
				Asli	Sambilan		
1.	KAB. LANGKAT	1.466	46	2.501	1.235	3.763	2.328
2.	KAB. DELI SERDANG	2.066	327	7.022	881	7.001	2.034
3.	KAB. ASAHAN	2.290	243	13.483	4.252	17.735	2.346
4.	KAB. LABUHAN BATU	509	58	1.803	650	2.452	1.298
5.	KAB. TAPANULI TENGAH	1.438	-	3.310	1.613	4.923	1.197
6.	KOTAMADYA SIBOLGA	364	39	733	342	1.075	734
7.	KAB. TAPANULI SELATAN	672	-	5.199	1.723	6.922	1.983
8.	KAB. NIAS	405	1	1.249	299	1.478	605
DJUMLAH		9.160	714	35.300	10.925	46.225	12.525

<u>Penghasilan</u>		Koperasi & Organisasi	Djumlah Perusahaan Pengawetan Penga- sinan/kering	Keterangan
Kg	Rp.			
3.732.980	153.986.981,25	16	244	Dengan tjabatatan bahwa hampir gerakan Koo- perasi tidak bekerdja.
13.860.238	407.168.431,25	5	83	
22.864.868	431.834.181,25	26	144	Produksi ikan tahun : 1955 = 29.964.006 kg 1960 = 33.743.753 kg 1965 = 50.025.729 kg 1967 = 60.090.883 kg 1968 = 32.000.000 kg ( 2 kwartal )
11.505.084	348.289.581,25	14	218	
4.043.941	101.096.525	6	133	
1.198.050	29.951.250	5	65	
1.196.527	29.912.175	1	50	
1.617.195	40.329.875	17	15	
60.000.873	1.542.570.000	90	952	

2. KEADAAN PENJAKIT NELAJAN PROPINSI SUMATERA  
UTARA TAHUN 1965, 1966, 1967.

No.	Nama Kabupaten	Djenis penjakit												Keterangan	
		Malaria			Patek			Perut			Dan lain-lain				
		1965	1966	1967	1965	1966	1967	1965	1966	1967	1965	1966	1967		
1.	Kab. Langkat	30%	30%	30%	20%	20%	30%	30%	30%	20%	20%	20%	20%	20%	
2.	Kab. Deli Serdang	30%	30%	30%	20%	20%	20%	20%	20%	30%	30%	20%	20%	20%	
3.	Kab. Asahan	35%	35%	35%	25%	25%	25%	25%	25%	25%	25%	15%	15%	15%	
4.	Kab. Lab. Batu	35%	35%	35%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	25%	25%	25%	
5.	Kab. Tap. Tengah	30%	30%	30%	20%	20%	20%	25%	25%	25%	25%	25%	25%	25%	
6.	Kotamadya Sibolga	30%	30%	30%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	30%	30%	30%	
7.	Kab. Tap. Selatan	40%	40%	40%	25%	25%	25%	20%	20%	20%	20%	15%	15%	15%	
8.	Kab. Nias	40%	40%	40%	25%	25%	25%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	

3. KEADAAN EXPORT IKAN/HASIL LAUT PROPINSI  
SUMATERA UTARA DAN LAIN<sup>2</sup> TAHUN  
1965, 1966, 1967.

No.	Pelabuhan Export	Kenegeri mana	DJENIS IKAN JANG DI EXPORT										
			UDANG			IKAN BASAH			KEPITING			KETE- RANGAN	
			1965	1966	1967	1965	1966	1967	1965	1966	1967		
1.	Belawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tg. Balai	Malaysia	-	-	-	-	-	-	13.920	-	-	-	-
									KG				

4. PENANAMAN MODAL ASINGI PADA SEKTOR PERIKANAN LAJIT  
DI PROPINSI SUMATERA UTARA DI MEDAN.

No.	Nama Perusahaan	Kedudukan	Bentuk Usaha	Tenaga Ahli		Anak Kapal (Crew)		Ukuran Kapal		
				B. Asing	B. Indonesia	B. Asing	B. Indonesia	20-50 Ton	50-100 Ton	100-
1.	P. T. MINAPAJA & KWAIT	MEDAN	JOINT VENTURE	12 orang	30 orang	100 orang	361 orang	8	-	

Ton	KEKUATAN MOTOR (DAJA KUDA)			MERK (BUATAN)	JENIS ALAT2 JANG DIGUNA- KAN.	KETERANGAN
	10-50 PK	50-150 PK	150-600			
-	-	-	9 buah	CATERPILER 1 Nate	TRAWLNET	<p><u>Tenaga Ahli Indonesia</u></p> <p>a. Ahli Perikanan 1 orang b. Ahli Navigasi 4 orang c. Ahli Mesin 7 orang</p> <p><u>Tenaga Ahli Asing</u></p> <p>a. Ahli Perikanan 4 orang b. Ahli Navigasi 12 orang c. Ahli Mesin 14 orang</p> <p>Perusahaan ini baru tingkat survey penangkapan special menangkap udang. Mulai bergerak usaha dari tanggal 3 April 1968.</p>



5. KEADAAN SEKOLAH/FAKULTAS KEDJURUAN PERIKANAN LAUT PROPINSI SUMATERA UTARA TAHUN 1965, 1966, 1967.

No.	NAMA SEKOLAH/FAKULTAS	TANGGAL DIDIRIKAN	KEDUDUKAN	Djumlah Peladjar/ Mahasiswa		Tamat/Lulus		KETERANGAN
				1965	1966	1965	1966	
1.	FAKULTAS PERIKANAN LAUT	-	-	-	-	-	-	-
2.	AKADEMI PERIKANAN LAUT	-	-	-	-	-	-	-
3.	SEKOLAH BISAH PERIKANAN PERTAMA	Tahun 1960	Belawan	25	20	25	20	-
4.	SEKOLAH PENDIDIKAN NELAJAN	Tahun 1965	1. Tg. Balai	40	25	25	25	-
			2. Sibolga	25	15	15	15	-

6. KEADAAN PRASARANA PERIKANAN LAUT PROPINSI SUMATERA UTARA TAHUN 1965, 1966, 1967.

No.	KABUPATEN	Djenis jang ada										Keterangan
		Sumur bor		Dermaga		Dok (Galangan kapal)		Frozen Kamer		Keterangan		
		1965	1966	1965	1966	1965	1966	1965	1966	1965	1966	
1.	KABUPATEN LANGKAT	7	7	2	2	2	3	3	3	-	-	-
2.	KABUPATEN DELI SERDANG	8	8	2	2	2	4	4	4	-	2	-
3.	KABUPATEN ASAHAN	4	4	2	2	2	5	5	5	-	-	-
4.	KABUPATEN LABUHAN BATU	1	1	-	-	2	-	-	-	-	-	-
5.	KABUPATEN TAPANULI TENGAH	2	2	1	1	1	2	2	2	-	-	-
6.	KOTAMADYA SIBOLGA	2	2	1	1	1	1	1	1	-	-	-
7.	KABUPATEN TAPANULI SELATAN	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	KABUPATEN NIAS	2	2	-	-	-	1	1	1	-	-	-

BAB - VIIPERTAMBANGAN DAN PERINDUSTRIAN§ 1. PERTAMBANGAN:A. Pertambangan Sumber Mineral dan Bahan Galian Industri.Evaluasi yang telah ditjapai.

Usaha dibidang pertambangan didaerah Propinsi Sumatera Utara belum begitu maju seperti yang diharapkan berhubung adanya beberapa faktor penghambat a. l. permodalan yang masih kurang dan kurangnya tenaga ahli Pertambangan yang tersedia. Sebenarnya ada beberapa pengusaha yang berminat untuk berusaha dibidang Pertambangan, tetapi selamanya terbentur pada faktor2 yang disebut diatas.

Usaha pertambangan yang telah berdjalan didaerah Propinsi Sumatera Utara dewasa ini yang diusahakan setjara ketjil2an a. l.

- a. Pertambangan Batu Bara di Kab. L. Batu dgn. produksi  $\pm$  50 ton/bulan.
- b. Pertambangan Belerang di Kab. Karo dengan produksi  $\pm$  10 ton/bulan.
- c. Pertambangan Guane/Fesfat di Kab. Karo dengan Produksi  $\pm$  10 ton/bulan.
- d. Pertambangan Timah Hitam di Kab. Dairi dgn. produksi  $\pm$  50 ton/bulan.
- e. Pertambangan bata/tanah kapur di Kab. Tap. Utara dan Kab. Simalungun  $\pm$  10 ton/bulan.
- f. Pertambangan Raolin dari beberapa Kabupaten dgn. produksi  $\pm$  20 ton/bulan.

Banjak terdapat sumber mineral yang bernilai ekonomis untuk diexploiter didaerah Propinsi Sumatera Utara.

Pada waktu yang akhir2 ini banjak Pengusaha Asing yang berminat menginvestor modalnya dibidang Pertambangan didaerah Propinsi Sumatera Utara dan telah mengadakan penjelidikan yang bersifat umum didaerah sumber mineral2 tersebut dan telah mendapat gambaran dan prospect teknis dan ekonomis mengenai sumber mineral2 tersebut.

Pada umumnya pengusaha2 Asing ini menunjukkan minat untuk mengexploiternya, dan didalam pelaksanaannya mereka akan bekerdja sama ( Joint venture ) dengan perusahaan Swasta Nasional yang bonafide.

Mudah2an Penanaman Modal Asing dibidang Pertambangan ini diharapkan realisasinya didalam waktu yang tidak begitu lama sehingga volume pembangunan didaerah Propinsi Sum. Utara akan bertambah, yang akan memberikan lapangan pekerdjaan kepada masyarakat disamping penambahan sumber devisa bagi negara. Sampai sekarang Pemerintah cq. Dept. Pertambangan tidak/belum mempunyai projek Pertambangan didaerah Propinsi Sumatera Utara, sehingga sumber2 mineral yang ada dapat diusahakan Swasta Nasional dan Asing tetapi harus disesuaikan dengan peraturan penggolongan bahan galian dan Peraturan Pemerintah lainnya yang berlaku dibidang Pertambangan.

Periode 1967 s/d 1968 (kwt II) telah ada 4 (empat) permohonan Kuasa Pertambangan (Konsesi) yang telah diajukan Perusahaan Swasta Nasional kepada Dept. Pertambangan Djakarta, tetapi sampai sekarang belum ada penyelesaian administrasinya sehingga usaha2 Pertambangan ini belum dapat dimulai dengan segera.

B. Usaha2 yang dilaksanakan.

- a. Untuk memajukan usaha bidang Pertambangan didaerah Propinsi Sumatera

Utara, telah diusahakan memberikan penerangan luas yang bersifat teknis kepada masyarakat dan peminat2 dibidang Pertambangan yang berhubungan dengan usaha2 dibidang Pertambangan sehingga masyarakat memahami dan mendalami usaha Pemerintah untuk memajukan Bidang Pertambangan pada masa2 yang akan datang.

- b. Dalam batas2 kemampuan keuangan yang ada juga telah diusahakan mengadakan penjelidikan umum/survey terhadap sumber2 mineral yang sudah diketahui dan mencari sumber2 mineral yang baru dan usaha ini akan berjalan terus. Dengan demikian akan dapat diketahui potensi sumber mineral yang sebenarnya di daerah Propinsi Sumatera Utara. (rentjana pembangunan terlampir), atau sebagai berikut :

No.	Nama proyek	Tempat	Kapasitas	Djenis Produksi	Rentjana biaya	Sumber biaya pelaksana/djangka waktu pelaksanaan.
1.	Projek Belerang	Sorik Mera-pi (Tap. Sel)	30.00 ton per tahun	Belerang (99,8%)	Rp. 20.000.000. \$ 400.000.	Perusahaan Swasta Nasional bekerja sama dengan Modal Asing djangka waktu pelaksanaan + 2 tahun.

Keterangan:

Pekerjaan survey/exploration mengenai sumber Belerang ini telah selesai dikerjakan dan telah dapat dipastikan reserve deposit belerang + 250.000. - ton demikian juga perentjanaan plantsite dan nace djalan yang akan dipergunakan. Selesai dikerjakan tahun 1962. Dengan pengolahan sumber Belerang ini diharapkan kebutuhan belerang didalam Negeri dapat disupply disamping kemungkinan untuk export. Sifat Projek Saving + Devisen Earning.

2.	Projek Belerang	Onan Hasang (Tap. Utara.)	15.00 ton per tahun	Belerang (99,8% S)	Rp. 15.000.000. 200.000.	Perusahaan Swasta Nasional bekerja sama dengan Modal Asing djangka waktu pelaksanaan + 2 tahun.
----	-----------------	---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	---

Keterangan:

Survey/exploration sumber belerang ini telah selesai, reserve deposit + Belerang + 100.000 ton dan masih ada lagi di daerah sekitarnya sumber belerang yang masih belum disurvey. Planstsite pabrik, nace djalan yang akan dipergunakan telah selesai direntjanakan. Dapat ditambahkan disini, sedang dipikirkan untuk menjatakan pengolahan/pemurnian belerang dari Sorik Merapi dan Onan Hasang disatu tempat sehingga dengan demikian akan mengurangi djumlah investasi. Sifat Projek : Devisen Saving + Devisen Earning.

3.	Pertambangan Mica	Pangari-buan (Tap. Utara.)	4.000 ton	Lembaran Mica (10-20 cm)	Rp. 10.000.000. -	Perusahaan Swasta Nasional-djangka waktu pelaksanaan + 2 tahun.
----	-------------------	----------------------------	-----------	--------------------------	-------------------	---

Keterangan:

Preliminary survey telah dilaksanakan dan lembaran mica yang didapati memenuhi kwalities pemasaran. Problem yang dihadapi untuk usaha eksploitasi yakni pembuatan djalan kedaerah pertambangan + 6 KM. Pada taraf pertama mica akan diexport keluar negeri setelah diolah dan tahapan selanjutnya diadakan pengolahan/pemurnian didalam Negeri. Sifat projek : Devisen Earning.

- |    |                          |                    |                       |                    |                  |  |
|----|--------------------------|--------------------|-----------------------|--------------------|------------------|--|
| 4. | Pertambangan Timah Hitam | Sekitar Kotanopan. | 20.000 ton (4 tempat) | Timah Hitam 50% Pb | Rp. 40.000.000.- | Perusahaan Swasta Nasional bekerdja sama dengan Modal Asing djangka pelaksanaan ± 1 tahun. |
|----|--------------------------|--------------------|-----------------------|--------------------|------------------|--|

Keterangan:

Penjelidikan umum mengenai sumber2 Timah Hitam ini sudah dilaksanakan. Sedang mengusahakan partner dari Luar Negeri berminat dibidang pertambangan. Pada taraf pertama direntjanakan meng-export material, kemudian pada tahun kemudian untuk mengolahnja didalam Negeri, dengan tudjuan dalam Negeri dan untuk export. Sifat Projek : Devisen Earning.

- |    |                      |                           |       |                      |     |   |
|----|----------------------|---------------------------|-------|----------------------|-----|---|
| 5. | Pertambangan Tembaga | Sekitar Pakkat Tap. Utara | p. m. | Batu Tembaga (6% Cu) | Rp. | Projek Pemerintah dan djuga kemungkinan terbuka untuk penanaman modal Asing jang akan bekerdja sama dengan perusahaan Nasional djangka waktu pelaksanaan ± 3 tahun. |
|----|----------------------|---------------------------|-------|----------------------|-----|---|

Keterangan:

Penjelidikan umum mengenai sumber bahan mineral ini telah beberapa kali diadakan dan telah menunjukkan tanda jang positif terdapatnja Tembaga (Cu) dan accesories didaerah ini dalam areel jang luas. Perlu diadakan survey/exploration jang lebih mendalam untuk mengetahui djumlah reserve deposit. Djuga disinjalin disekitar daerah ini terdapat sumber bahan radio active. Sifat Projek : Devisen Earning.

- |    |                      |                         |  |  |  |                     |
|----|----------------------|-------------------------|--|--|--|---------------------|
| 6. | Pertambangan Tembaga | Muara Sipongi Tap. Sel. |  |  |  | Keterangan s. d. a. |
|----|----------------------|-------------------------|--|--|--|---------------------|

- |    |                               |                       |                     |                  |                 |   |
|----|-------------------------------|-----------------------|---------------------|------------------|-----------------|---|
| 7. | Pertambangan Diatemens Earth. | P. Samosir Tap. Utara | 2.000 ton per tahun | Diatemens Earth. | Rp. 5.000.000.- | Perusahaan Swasta Nasional djangka waktu pelaksanaan ± 1 tahun. |
|----|-------------------------------|-----------------------|---------------------|------------------|-----------------|---|

Keterangan:

Penjelidikan jang bersifat umum ditempat diatemens serta di Pulau Samosir telah diadakan Diatemens Earth dipergunakan sebagai bahan penolong dalam proses pemurnian minjak. Bahan mineral ini akan djexport keluar Negeri dalam bentuk raw material. Sifat Projek : Devisen Earning.

- |    |                     |          |            |        |                 |   |
|----|---------------------|----------|------------|--------|-----------------|---|
| 8. | Pertambangan Kaolin | Tarutung | 10.000 ton | Kaolin | Rp. 2.000.000.- | Perusahaan Swasta Nasional djangka waktu pelaksanaan ± 1 tahun. |
|----|---------------------|----------|------------|--------|-----------------|---|

Keterangan:

Pada waktu pendudukan Djepang (1943-1945) sumber Kaolin di Tarutung sudah pernah dieksploiter untuk pembuatan barang2 keramik. Pada tahap pertama usaha eksploitasi ini untuk pemurnian Kaolin didjual kepada pabrik keramik didalam Negeri kemudian mendirikan pabrik keramik ditempat sumber Kaolin. Sifat Projek Devisen saving/earning.

C. Kesulitan2/hambatan2.

Seperti telah diterangkan diatas kesulitan utama yang dihadapi didalam memajukan pembangunan dibidang Pertambangan adalah kurangnya modal dan terbatasnya tenaga ahli pertambangan yang ada untuk melaksanakan teknik pertambangan sebagaimana mestinya, yang diharapkan dapat membantu usaha2 Swasta Nasional dibidang Pertambangan yang belum mempunyai pengetahuan mengenai teknik Pertambangan. Faktor hambatan lainnya ialah, belum adanya jaringan jalan2 yang tersedia menuju daerah Pertambangan sehingga untuk memulai usaha Pertambangan disuatu daerah misalnya pengusaha jbs harus membuat sendiri jalan sepanjang puluhan Km yang memerlukan biaya yang besar sekali, sebab tanpa adanya jalan2 tersebut usaha Pertambangan tak dapat dikembangkan.

D. Projek Semen Bohorok:

1. Evaluasi :

Projek Semen Bohorok termasuk Projek P. N. S. B. tetapi pelaksanaan pembangunan sampai sekarang belum ada.

Pada tahun 1961 s/d 1963 telah diadakan survey penjelidikan bahan baku. Bahan2 baku yang telah diselidiki antara lain terdiri dari :

- batu kapur (lima stone)
- tanah liat.

Reserve deposit kedua jenis bahan tersebut terdapat didaerah Bohorok dan dapat mensupply Pabrik Semen dengan Kapasitas 200.000 ton per tahun untuk jangka waktu ± 40 tahun.

Pemasaran sebagian besar semen ini adalah untuk daerah Sumatera Utara ( ± 100.000 ton per tahun ) dan Atjeh.

Setelah penjelidikan bahan baku telah selesai dikerdjakan, kemudian diadakan penjelidikan2 platsite (tempat Pabrik) dan sistem transport yang akan dipergunakan.

Djadi seluruh pekerjaan penjelidikan/penelitian dan perentjanaaan yang berhubungan dengan projek ini telah selesai dikerdjakan (1964). Berdasarkan hasil2 penjelidikan/penelitian baik yang bersifat teknis dan ekonomis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembangunan Projek Semen Bohorok sangat diperlukan untuk menstimuleer sektor pembangunan lainnya didaerah Sumatera Utara.

POTENSI PERTAMBANGAN (SUMBER MINERAL DAN BAHAN GALIAN)

INDUSTRI DAERAH PROPINSI SUM. UTARA.

No.	Djenis Mineral	Tempat diketemukan	Ketjamatan/ Kabupaten	Djumlah	Nilai Ekonomi	Keterangan
1.	Timah Hitam	a. Pagar Gunung	Kota Nopan Kab. Tap. Selatan	-	+	-
		b. Sajur Matinggi	Ketj. Bat. Angkola. Kab. Tap. Selatan	-	+	-
		c. Muara Soma	Ketj. Siabu Kab. Tap. Selatan	-	+	-
		d. Dolok Kaut	Ket. Siempat Nempu. Kab. Dairi	-	+	-
		e. Buluh Laga	Ket. Tanah Pinem Kab. Dairi	-	+	-

No.	Djenis Mineral	Tempat ditemukan	Ketjamatan/ Kabupaten	Djumlah	Nilai Ekonomi	Keterangan
2.	Tembaga	a. Aek Malirip	Ketj. Muara Sipongi Kab. Tap. Selatan	-	+	-
		b. Muara Sipongi	Ketj. Muara Sipongi Kab. Tap. Selatan	-	+	-
		c. Pengeran Si- ir	Ketj. Muara Sipongi Kab. Tap. Selatan	-	+	-
		d. G. Marisi	Ketj. Muara Sipongi Kab. Tap. Selatan	-	+	-
		e. Muara Soma	Ketj. Siabu Kab. Tp. Selatan	-	+	-
		f. Kota Tengah	Ketj. Muara Sipongi Kab. Tap. Selatan	-	+	-
		g. Pakkat	Ketj. Pakkat Kab. Tap. Utara	-	+	-
3.	Belerang	a. Namorailangit	Ketj. PahaeDjuju Kab. Tap. Utara	10.000 ton	+	-
		b. Pusuk Bukit	Kabupaten Tapa- null Utara	-	-	-
		c. G. Sibajak	Ketj. Kabandjahe Kab. Tanah Karo	-	+	-
		d. G. Sinabung	Ketj. Kabandjahe	-	-	-
		e. Sorik Merapi	Kab. Tapanuli Selatan	± 250.000 ton	+	-
4.	Emas	a. Pakantan Si- dingin	Ketj. Muara Sipongi Kab. Tap. Selatan	-	+	-
		b. G. Marisi	Ketj. Muara Sipongi Kab. Tap. Selatan	-	-	-
		c. Hutapungkut	Ketj. Muara Sipongi Kab. Tap. Selatan	-	+	-
		d. Bandar Huta Usang	Ketj. Tigalingga Kab. Dairi	-	-	-
		e. Dolok Pinapan	Ketj. Onan Gan- djang Kab. Tap. Utara	-	+	-
5.	Mica	a. Pangaribuan Dolok Sanggul	Ketj. Pangaribuan Kab. Tap. Utara	-	+	-
6.	Kaolin	a. Padang Pulau	Kab. Asahan	-	+	-
		b. Tarutung	Kab. Tap. Utara	-	+	-
7.	Batu/ Tanah Kapur	a. Parapat	Kab. Simelungun	-	-	-
		b. Onan Hasang	Kab. Tap. Utara	-	-	-
		c. Tarutung		-	-	-
8.	Batu Bara	a. Sungai Malilir	Ketj. Muara Sipongi Kab. Tap. Selatan	-	-	-
		b. Sita Bala	Kab. Tap. Selatan	-	-	-
		c. Tano Bara	Kab. Tap. Selatan	-	-	-

No.	Djenis Mineral	Tempat diketemukan	KetJamatan/ Kabupaten	Djumlah	Nilai Ekonomi	Keterangan
		d. Sungai Lapan	Kab. Langkat	-	-	-
		e. Sungai Besitang	Kab. Langkat	-	-	-
		f. Batang Serangan	Kab. Langkat	-	-	-
		g. Sungai Kuala	Kab. Labuhan Batu	± 100,000 ton		
9.	Guano (Phos- phat)	a. Kabandjahe	Kab. Tanah Karo	-	+	-
		b. Dolok Siarsik2	Kab. Tap. Selatan	-	-	-
		c. Tukka	Kab. Tap. Utara	-	-	-
10.	Besi	a. Simpang Dingin	Ketj. Muara Sipongi Kab. Tap. Selatan	-	-	-
		b. Ulu Aek Kanopan	Kab. Asahan	-	-	-
11.	Pasir Kwarsa Biasa	a. S. Asahan	Kab. Asahan	-	+	-
		b. Kisaran/Tdj. Tiram	Kab. Asahan	-	+	-
12.	Diatone	a. Pahae	Ketj. Pakkat Kab. Tap. Utara	-	+	-
		b. Pangururan (Pulau Samosir)	Kab. Tapanuli Utara	-	+	-

## II. Pertambangan Minyak dan Gas Bumi.

### A. Ex-P, N, PERTAMIN,

#### EKSPLORASI,

Wilayah Kuasa Pertambangan (WKP) di Sumatera Utara, adalah suatu WKP yang baru dan masih dalam taraf "voorbereiding" untuk memulai eksplorasi.

#### PRODUKSI,

Ex. P. N. Pertamina tidak mempunyai kilang minyak.

#### SUPPLY EX REFINARY,

Djumlah finished products yang diangkut ex kilang2 minyak perbulan Oktober 1968, adalah s. b. b. :

INST/DEPOT:	B. B. M.	Oktober 1968.
MEDAN	A. V. 100/130	108
	AVTUR	250
	MOGAS	14000
	SOLAR	10500
	F. OIL	1000
SIBOLGA	MOGAS	1500
	<u>MINJAK TANAH</u>	
BELAWAN		11000
SIBOLGA		1200

**PEMASARAN.****Pemasaran Dalam Negeri.**

Pemasaran Dalam Negeri dilayani oleh Instalasi<sub>2</sub>/Depot<sub>2</sub> dengan kapasitas penimbunan s. b. b. :

**(KAPASITAS PENIMBUNAN DALAM KL)**

Instalasi <sub>2</sub> / up-Country Depot +)	Avi gas	Avtur	Minjak Bensin	Kero- sene	Minjak solar	Minjak Bakar
<b><u>SUMATERA UTARA.</u></b>						
a. Belawan	770	4.430	11.500	6.250	6.250	4.000
b. Sibolga	-	-	2.600	1.500	1.200	-
c. Pematang Siantar +)	-	-	160	100	60	-
d. Kisaran +)	-	-	60	60	-	-

**+)** **Keterangan:**

Mengingat lokasi dekat dengan Refinery, tidak menjadi masalah mengenai penjadwaan.

Penjebaran (spreading) bahan<sub>2</sub> bakar minjak ex instalasi/depot dilakukan s. b. b.:

- Dengan mobil<sub>2</sub> tangki (tanktruck/tanktrailer) baik milik perusahaan atau para dealer/langganan.
- Dengan gerbong<sub>2</sub> ketel (railroad tank cars) milik Perusahaan atau langganan.
- Chusus penjerahan langsung kepada kapal<sub>2</sub> jang lazim disebut dengan istilah "bunker trade".

**Pelajanan (service).**

Jang diperdagangkan didalam Negeri, adalah Bahan Bakar Minjak, Bahan<sub>2</sub> Pelumas, Bahan<sub>2</sub> Kimia (seperti Alang<sub>2</sub> Oil/Minjak pembasmi alang<sub>2</sub>), TB-192, Shelltox/minjak njamuk d.l.l.), Solvents (jang sebahagian besar terdiri atas SMT / Mineral Terpentine.

Bahan<sub>2</sub> Bakar Minjak, Bahan<sub>2</sub> Pelumas dan Bahan<sub>2</sub> Kimia penggunaannya dapat dibagi dalam sektor berikut :

- Avigas/Avtur - Untuk Perusahaan Penerbangan Dalam dan Luar Negeri.
- Minjak bensin - Kenderaan<sub>2</sub> bermotor. Djumlah stasiun penjadwaan bensin jang resmi, adalah 113 buah.
- Kerosene - Pemakaian Umum.
- Minjak Solar - Industri<sub>2</sub>, Perkebunan<sub>2</sub>, Masine trade.
- Minjak bakar - Industri<sub>2</sub>, sebahagian besar untuk bankers kapal<sub>2</sub>.

Kebutuhan minjak bensin penerbangan untuk melajani Perusahaan<sub>2</sub> Penerbangan Dalam dan Luar Negeri, adalah s. b. b. :



a. Commercial Flight.

G. I. A.

P. T. Air Indonesia

P. T. Seulawah

Merpati Nusantara

Malaysia Singapore Airlines (MSA)

b. Non Commercial Flight.

A. U. R. I.

Stanvac

Caltex

JAPEX Indonesia

B. N. I. Unit I.

P. N. P. IX (Tembakau Deli)

PEMASARAN LUAR NEGERI.

Hal2 jang mengenai pemasaran Luar Negeri langsung diatur oleh Dept. MIGAS (Pusat) .

B. P. N. PERTAMINA.

P. N. PERTAMINA (Pertambangan Minyak & Gas Bumi Nasional), adalah pengintegrasian dari PERTAMIN (Pertambangan Minyak Indonesia) dan PERMINA (Pertambangan Minyak Nasional).

C. EX - P. N. PERMINA.

Data2 belum ada.

D. Perusahaan2 Swasta Asing.

Data2 belum ada.

---

KUTIPAN :

UNDANG - UNDANG NO. 11 TAHUN 1967

TENTANG

KETENTUAN - KETENTUAN POKOK PERTAMBANGAN.

MEMUTUSKAN :

- I. Menjabut Undang-Undang No. 37 Prp. tahun 1960 tentang Pertambangan (Lembaran Negara tahun 1960 No. 119). -
- II. MENETAPKAN : UNDANG-UNDANG TENTANG KETENTUAN KETENTUAN POKOK PERTAMBANGAN.

BAB I.

KETENTUAN UMUM

Pasal 1.

Penguasaan Bahan Galian.

Segala bahan galian yang terdapat dalam wilayah hukum pertambangan Indonesia yang merupakan endapan-endapan alam sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, adalah kekayaan Nasional Bangsa Indonesia dan oleh karenanya dikuasai dan dipergunakan oleh Negara untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pasal 2.

Istilah-istilah.

- |    |                          |   |
|----|--------------------------|---|
| a. | bahan galian             | : unsur-unsur kimia, mineral-mineral; bijih-bijih dan segala matjam batuan termasuk batu-batu mulia yang merupakan endapan-endapan alam;  |
| b. | hak tanah                | : hak atas sebidang tanah pada permukaan bumi menurut hukum Indonesia;  |
| c. | penjelidikan umum        | : penjelidikan setjara geologi umum geofisika, didarat, perairan dan dari udara, segala sesuatu dengan maksud untuk membuat peta geologi umum atau untuk menetapkan tanda-tanda adanya bahan galian pada umumnya; |
| d. | eksplorasi               | : segala penjelidikan geologi pertambangan untuk menetapkan lebih teliti/seksama adanya dan sifat letakan bahan galian;   |
| e. | eksploitasi              | : usaha pertambangan dengan maksud untuk menghasilkan bahan galian dan memanfaatkannya;   |
| f. | pengolahan dan pemurnian | : pekerjaan untuk mempertinggi mutu bahan galian serta untuk memanfaatkan dan memperoleh unsur-unsur yang terdapat pada bahan galian itu;   |
| g. | pengangkutan             | : segala usaha pemindahan bahan galian dan hasil pengolahan dan pemurnian bahan galian dari daerah eksplorasi atau tempat pengolahan/pemurnian.   |
| h. | pendjualan               | : segala usaha pendjualan bahan galian dan hasil pengolahan/pemurnian bahan galian;   |

- i. kuasa pertambangan : wewenang yang diberikan kepada badan/perseorangan untuk melaksanakan usaha pertambangan;
- j. Menteri : Menteri yang lapangan tugasnya meliputi urusan pertambangan;
- k. Wilayah hukum pertambangan Indonesia : seluruh kepulauan Indonesia; tanah dibawah perairan Indonesia dan paparan benua (continental shelf) kepulauan Indonesia;
- Perusahaan Negara : a. Perusahaan Negara seperti yang dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perusahaan Negara yang berlaku;  
b. Badan Hukum yang seluruh modalnya berasal dari Negara;
- m. Perusahaan Daerah : Perusahaan seperti yang dimaksud dalam Undang-Undang tentang perusahaan Daerah yang berlaku;
- n. Pertambangan Rakyat : yang dimaksud dengan Pertambangan Rakyat adalah suatu usaha pertambangan bahan-bahan galian dari semua golongan a, b, dan c seperti yang dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) yang dilakukan oleh rakyat setempat setjara ketjil-ketjilan atau setjara gotong-rojong dengan alat-alat sederhana untuk pentjaharian sendiri.

## BAB II

### PENGGOLONGAN DAN PELAKSANAAN PENGUSAHAAN BAHAN GALIAN

#### Pasal 4.

- (2) Pelaksanaan Penguasaan Negara dan pengaturan usaha pertambangan bahan galian tersebut dalam pasal 3 ayat (1) huruf c dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat 1 tempat terdapatnya bahan galian itu;
- (3) Dengan memperhatikan kepentingan pembangunan Daerah chususnja dan Negara umumnja Menteri dapat menjerahkan pengaturan usaha pertambangan bahan galian tertentu dari antara bahan-bahan galian tersebut; dalam fasal 3 ayat (1) huruf b kepada Pemerintah Daerah Tingkat 1, terdapatnya bahan galian itu.

## BAB III

### BENTUK DAN ORGANISASI

#### PERUSAHAAN PERTAMBANGAN

#### Pasal 5.

Usaha pertambangan dapat dilaksanakan oleh :

- a. Instansi Pemerintah yang ditundjuk oleh Menteri ;
- b. Perusahaan Negara ;
- c. Perusahaan Daerah ;
- d. Perusahaan dengan modal bersama antara Negara dan Daerah
- e. Koperasi ;

- f. Badan atau perseorangan swasta yang memenuhi syarat-syarat yang dimaksud dalam pasal 12 ayat (1) ;
- g. Perusahaan dengan modal bersama antara Negara dan/atau Daerah dengan Koperasi dan/atau Badan/Perseorangan Swasta yang memenuhi syarat-syarat yang dimaksud dalam pasal 12 ayat (1) ;
- h. Pertambangan Rakyat.

Pasal 6.

Pasal 7.

Bahan galian tersebut dalam pasal 3 ayat (1) huruf a, dapat pula di usahakan oleh pihak swasta yang memenuhi syarat-syarat sebagai dimaksud dalam pasal 12 ayat (1), apabila menurut pendapat Menteri, berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dari segi ekonomi dan perkembangan pertambangan, lebih menguntungkan bagi Negara apabila diusahakan oleh pihak swasta.

Pasal 8.

Apabila jumlah endapan bahan galian tersebut dalam pasal 3 ayat (1) huruf a sedemikian ketjilnja sehingga menurut pendapat Menteri akan lebih menguntungkan djika diusahakan setjara sederhana atau ketjil-ketjiljan, maka endapan bahan galian itu dapat diusahakan setjara Pertambangan Rakyat sebagai dimaksud dalam pasal 11.

Pasal 9.

Pasal 10.

Pasal 11.

Pertambangan Rakyat.

- (1) Pembangunan Rakyat bertujuan memberikan kesempatan kepada rakyat setempat dalam mengusahakan bahan galian untuk turut serta membangun Negara dibidang pertambangan dengan bimbingan Pemerintah.
- (2) Pertambangan Rakyat hanya dapat dilakukan oleh Rakyat setempat yang memegang Kuasa Pertambangan (Izin) Pertambangan Rakyat.
- (3) Ketentuan-ketentuan mengenai Pertambangan Rakyat dan tjara serta syarat-syarat untuk memperoleh Kuasa Pertambangan (Izin) Pertambangan Rakyat diatur dalam Peraturan Pemerintah.

Pasal 12.

- (1) Kuasa Pertambangan untuk pelaksanaan usaha pertambangan bahan-bahan galian yang tersebut dalam pasal 3 ayat (1) huruf b dapat diberikan kepada :
  - a. Badan Hukum Koperasi ;
  - b. Badan Hukum Swasta yang didirikan sesuai dengan peraturan-peraturan Republik Indonesia bertempat kedudukan di Indonesia dan bertujuan berusaha dalam lapangan pertambangan dan pengurusnja mempunjai kewarganegaraan Indonesia dan bertempat tinggal di Indonesia.
  - c. Perseorangan yang berkewarganegaraan Indonesia dan bertempat tinggal di Indonesia.
- (2) Khusus untuk usaha eksploitasi, sebelum diberikan kuasa pertambangan kepada pihak termaksud dalam ayat (1) pasal ini haruslah didengar lebih dahulu pendapat dari suatu Dewan Pertambangan, yang pembentukan dan penentuan susunannja akan diatur oleh Pemerintah.

Pasal 13.BAB IVUSAHA PERTAMBANGAN.Pasal 14.B A B VPasal 15.Pasal 16.

- (1) Dalam melakukan pekerjaan usaha pertambangan berdasarkan suatu kuasa pertambangan, maka Pertambangan Rakjat yang telah ada tidak boleh diganggu, ketjuali bilamana Menteri menetapkan lain demi kepentingan Negara.
- (2) Pekerjaan usaha pertambangan berdasarkan suatu kuasa pertambangan tidak boleh dilakukan diwilayah yang tertutup untuk kepentingan umum dan pada lapangan sekitar lapangan-lapangan dan bangunan-bangunan pertahanan.
- (3) Wilayah pekerjaan usaha pertambangan berdasarkan suatu kuasa pertambangan tidak meliputi :
  - a. tempat-tempat kuburan, tempat-tempat yang dianggap suci, pekerjaan-pekerjaan umum, misalnya jalan-jalan kereta api, saluran air listrik, gas dan sebagainya.
  - b. tempat-tempat pekerjaan usaha pertambangan lain;
  - c. bangunan-bangunan, rumah tempat tinggal atau pabrik-pabrik beserta tanah-tanah pekarangan sekitarnya, ketjuali dengan izin yang berkepentingan.
- (4) Dalam hal dianggap sangat perlu untuk kepentingan pekerjaan usaha pertambangan berdasarkan suatu kuasa pertambangan, pemindahan sebagaimana termaksud dalam ayat (3) pasal ini dapat dilakukan atas beban pemegang kuasa pertambangan dan setelah diperoleh izin dari yang berwajib.

BAB VI.TJARA DAN SJARAT-SJARAT BAGAIMANA MEMPEROLEH KUASA  
PERTAMBANGANPasal 17.

- (1) Permintaan untuk memperoleh kuasa pertambangan diajukan kepada Menteri.
- (2) Dengan Keputusan Menteri diatur tjara mengajukan permintaan yang dimaksud dalam ayat (1) pasal ini, begitu pula sjarat-sjarat yang harus dipenuhi oleh peminta, apabila belum ditentukan dalam Peraturan Pemerintah termaksud dalam pasal 15 ayat (2).

Pasal 18.

Permintaan kuasa pertambangan hanya dipertimbangkan oleh Menteri setelah peminta membuktikan kesanggupan dan kemampuannya terhadap usaha pertambangan yang akan dijalankan.

Pasal 19.

Dengan mengajukan permintaan kuasa pertambangan, maka peminta dengan sendirinya menyatakan telah memilih domisili pada Pengadilan Negeri yang berkedudukan didalam Daerah Tingkat I yang bersangkutan.

**BAB VII.****BERACHIRNJA KUASA PERTAMBANGAN.****Pasal 20.**

Kuasa pertambangan berachir :

- a. karena dikembalikan ;
- b. karena dibatalkan ;
- c. karena habis waktunya ;

**Pasal 21.****Pasal 22.**

- (1) Kuasa Pertambangan dapat dibatalkan dengan keputusan Menteri :
  - a. Apabila pemegang kuasa pertambangan tidak memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah yang dimaksud dalam pasal 15 ayat (2) atau yang ditentukan dalam keputusan Menteri yang tersebut dalam pasal 15 ayat (3);
  - b. djikalau pemegang kuasa pertambangan ingkar mendjalankan perintah-perintah dan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh pihak yang berwadjib untuk kepentingan Negara.
- (2) Kuasa pertambangan dapat dibatalkan dengan Keputusan Menteri untuk kepentingan Negara.

**Pasal 23.**

Apabila waktu yang ditentukan dalam suatu kuasa pertambangan telah berachir, sedangkan untuk kuasa pertambangan tersebut tidak diberikan perpanjangannya maka kuasa pertambangan tersebut berachir menurut hukum.

**Pasal 24.**

- (1) .....
- (2) Menjimpang dari bunji ayat (1) pasal ini, maka bilamana kuasa pertambangan dibatalkan untuk kepentingan Negara, maka kepadanya diberi ganti kerugian yang wajar.
- (3) Menteri menetapkan waktu mana pemegang kuasa pertambangan terakhir diberi kesempatan untuk mengangkat segala sesuatu yang menjadi hak miliknya. Segala sesuatu yang belum diangkat dalam waktu tersebut menjadi milik Negara.

**BAB VIII.****HUBUNGAN KUASA PERTAMBANGAN DENGAN HAK-HAK TANAH****Pasal 25.**

- (1) Pemegang kuasa pertambangan diwajibkan mengganti kerugian akibat dari usahanya pada segala sesuatu yang berada diatas tanah kepada yang berhak atas tanah didalam lingkungan daerah kuasa pertambangan maupun diluarnya, dengan tidak memandang apakah perbuatan itu dilakukan dengan atau tidak dengan sengaja, maupun yang dapat atau tidak dapat diketahui terlebih dahulu.
- (2) Kerugian yang disebabkan oleh usaha-usaha dari dua pemegang kuasa pertambangan atau lebih, diberikan kepada mereka bersama.

Pasal 26.

Pasal 27.

BAB IX.

PUNGUTAN-PUNGUTAN NEGARA

Pasal 28.

- (1) Pemegang kuasa pertambangan membayar kepada Negara iuran tetap, iuran eksploitasi dan/atau eksploitasi dan/atau pembayaran-pembayaran lain yang berhubungan dengan kuasa pertambangan yang bersangkutan.
- (2) .....
- (3) Kepada Daerah Tingkat I dan II diberikan bagian dari pungutan-pungutan Negara tersebut, yang ketentuannya diatur dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X.

PENGAWASAN PERTAMBANGAN

Pasal 29.

- (1) .....
- (2) Pengawasan yang dimaksud dalam ayat (1) pasal ini terutama meliputi keselamatan kerja, pengawasan produksi dan kegiatan lainnya dalam pertambangan yang menjangkut kepentingan umum.

Pasal 30.

Apabila selesai melakukan penambangan bahan galian pada suatu tempat pekerjaan pemegang kuasa pertambangan yang bersangkutan diwajibkan mengembalikan tanah sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan bahaya penyakit atau bahaya lainnya bagi masyarakat sekitarnya.

BAB XI.

KETENTUAN-KETENTUAN PIDANA

Pasal 31.

- (1) Dihukum dengan hukum penjara selama-lamanya enam tahun dan/atau dengan denda setinggi-tingginya lima ratus ribu rupiah, barang siapa yang tidak mempunyai kuasa pertambangan melakukan usaha pertambangan seperti dimaksud dalam pasal 14 dan 15.
- (2) Dihukum dengan hukuman kurungan selama-lamanya satu tahun atau dengan denda setinggi-tingginya lima puluh ribu rupiah, barang siapa yang melakukan usaha pertambangan sebelum memenuhi kewajiban-kewajiban terhadap yang berhak atas tanah menurut Undang-Undang ini.

Pasal 32.

- (1) Dihukum dengan hukuman kurungan selama-lamanya satu tahun dan/atau dengan denda setinggi-tingginya lima puluh ribu rupiah, barang siapa yang tidak berhak atas tanah merintang atau mengganggu usaha pertambangan yang sah.

- (2) Dihukum dengan hukuman kurungan selama-lamanya tiga bulan dan/atau dengan denda setinggi-tingginya sepuluh ribu rupiah, barang siapa yang berhak atas tanah merintang atau mengganggu usaha pertambangan yang sah, setelah pemegang kuasa pertambangan memenuhi syarat-syarat sebagaimana yang tertantum dalam pasal 26 dan 27 Undang-Undang ini.

Pasal 33.

Dihukum dengan hukuman selama-lamanya tiga bulan dan/atau dengan denda setinggi-tingginya sepuluh ribu rupiah :

- a. Pemegang kuasa pertambangan yang tidak memenuhi atau tidak melaksanakan syarat-syarat yang berlaku menurut Undang-Undang ini dan/atau Undang-Undang termaksud dalam pasal 13 atau peraturan Pemerintah dan/atau Surat keputusan Menteri yang diberikan berdasarkan Undang-Undang ini dan/atau Undang-Undang yang termaksud dalam pasal 13.
- b. Pemegang kuasa pertambangan yang tidak melakukan perintah-perintah dan/atau petunjuk-petunjuk yang berwajib berdasarkan Undang-Undang ini.

Pasal 34.

- (1) Djikalau pemegang kuasa pertambangan atau wakilnya adalah suatu perseroan, maka hukuman termaksud pasal 31, 32 dan 33 didjatuhkan kepada para anggota pengurus.
- (2) Tindak pidana yang dimaksud dalam pasal 31 ayat (1) adalah kedjahatan dan perbuatan-perbuatan lainnya adalah pelanggaran.

BAB XII

KETENTUAN PERALIHAN DAN PENUTUP

Pasal 35.

- (1) .....
- (2) .....

Pasal 36.

- (1) Semua peraturan perundang-undangan yang mengatur hal-hal yang berhubungan dengan syarat perusahaan pertambangan oleh perusahaan Negara, perusahaan swasta, badan lain atau perseorangan yang tersebut dalam pasal 35 ayat (1) diatas serta peraturan perundang-undangan lainnya yang masih berlaku pada saat mulai berlakunya Undang-Undang ini tetap berlaku selama belum ada ketentuan-ketentuan pengganti berdasarkan Undang-Undang ini.

Pasal 37.

Undang-Undang ini mulai berlaku pada hari diundangkan dan disebut UNDANG-UNDANG POKOK PERTAMBANGAN.

Agar supaja setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-Undang ini dengan penempatan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disjahkan di : DJAKARTA

Pada tanggal : 2-12-1967.

-----  
PEDJABAT PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

t. t. d.

S O E H A R T O

DJENDERAL T. N. I.

Diundangkan di : Djakarta.

Pada tanggal : 2-12-1967.

Sekretaris Kabinet Ampera.

t. t. d.

( Sudharmono S. H. )  
Brig. Djend. T. N. I.



## § 2. PERINDUSTRIAN:

### A. EVALUASI KEADAAN.

#### MASALAH PERINDUSTRIAN TEKSTIL DAN RINGAN DI SUMATERA UTARA.

##### 1. U m u m:

Djika dibandingkan dengan daerah2 lain di Sumatera, maka Sumatera Utara memberikan harapan yang baik sekali bagi perkembangan dan pertumbuhan perindustrian dimasa yang akan datang. Walaupun demikian pada waktu ini masih banyak faktor2 yang mengganggu pertumbuhan perindustrian di daerah ini, sedangkan masalah2 yang dihadapinya oleh perusahaan perindustrian sangat berat dan kompleks, seperti :

- policy uang ketat Pemerintah, chususnja pemberian kredit untuk sektor Industri.
- likwiditas perusahaan.
- meningkatnja beaja produksi.
- membandjirnja barang2 djadi, ex-import.
- sisteem dan pembebanan padjak yang berat.
- menurunnja daja beli masjarakat.
- masalah efisiensi perusahaan dan mutu yang dihasilkan disb.

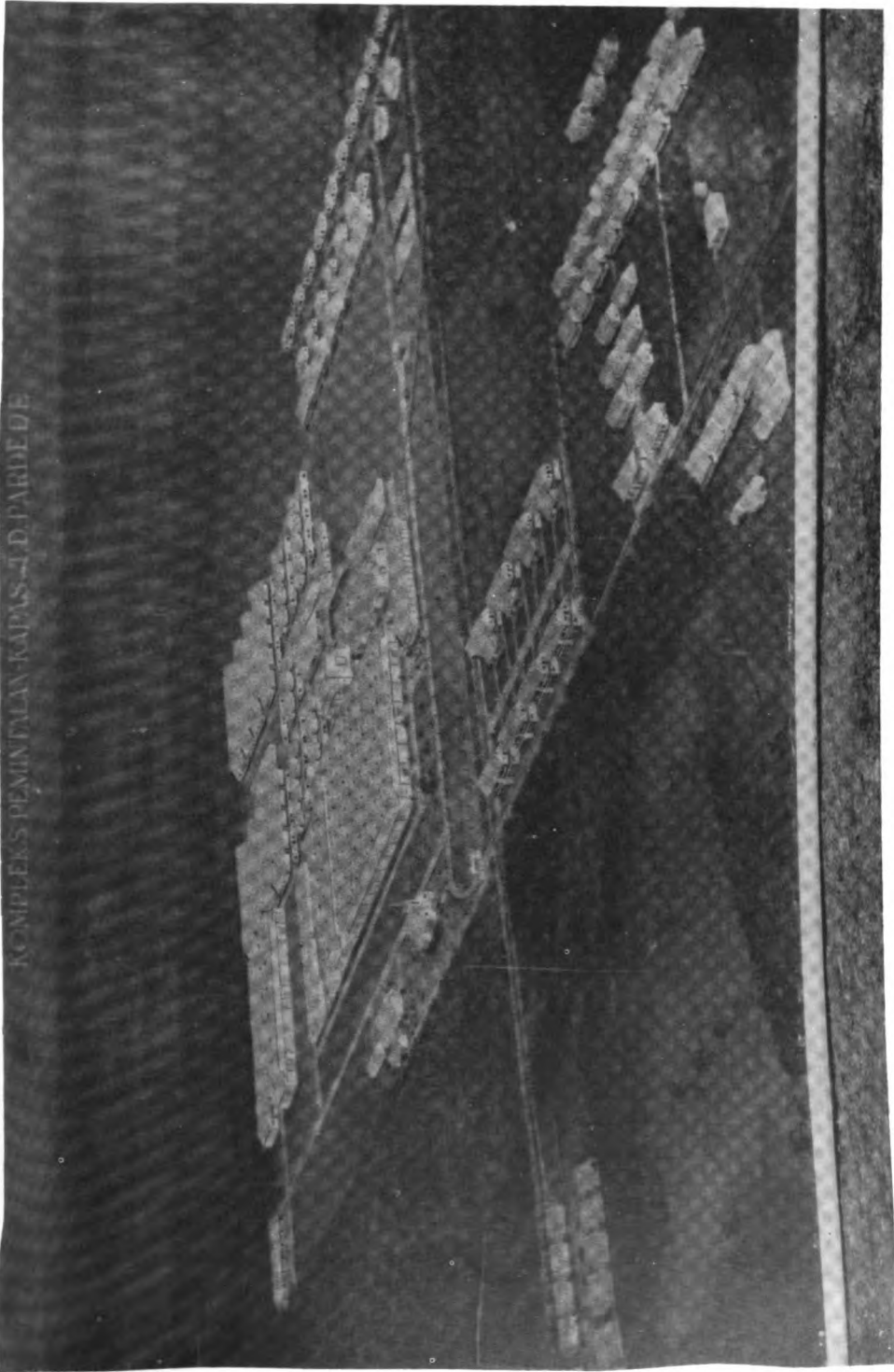
Chusus yang menjangkut masalah proteksi industri dalam negeri terhadap salingan membandjirnja barang2 djadi ex-import, baik yang masuk setjara resmi maupun penyeludupan sangat dirasakan sebagai penghambat dan faktor yang menentukan sekali terhadap perkembangan dan pertumbuhan industri2 yang sudah ada setjara wajar dan sehat, terlebih-lebih lagi daerah Sumatera Utara dimana kebanyakan industri2nja masih bersifat ketjil dan menengah, tidak begitu efisien dan management maupun mutu barang2 yang dihasilkan tidak/belum sempurna.

##### 2. SITUASI EXISTING INDUSTRIES, PERINDUSTRIAN TEKSTIL.

- a. Sedjak dikeluarkannya peraturan2 pemerintah dalam bidang ekonomi dan keuangan 3 Oktober 1966, pada dasarnya untuk perindustrian tekstil merupakan pembebasan impor dan pentjabutan . penguasaan atas bahan2 industri sandang oleh Pemerintah.

Ini membawa akibat persaingan yang berat antara produksi dalam negeri dan tekstil impor dan karenanja perlu ditjari keseimbangan antara kelanjutan produksi dalam negeri dan tekstil murah untuk rakjat banyak, diantaranya dengan penindjauan kembali atas peraturan2 bea masuk yang berlaku sekarang untuk bahan baku/penolong/spareparts dan tekstil djadi disamping usaha2 lainnja yang bersifat proteksi terhadap industri tekstil dalam negeri.

Peraturan2 pemerintah yang telah dikeluarkan sampai sekarang dalam tahap rehabilitasi dan stabilisasi produksi sandang dalam negeri, masih belum dirasakan manfaatnja setjara langsung dan njata oleh para pengusaha industri tekstil yang mengalami kesukaran2 intern produksi dan kesukaran2 lainnja diluar bidang produsen itu sendiri, seperti meningkatnja harga2 bahan baku/penolong dan spareparts, lemahnja posisi modal kerdja, kondisi peralatan yang pintjang dan adanya sistim perpajakan yang sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi dan kemampuan industri dalam negeri.



535

**Complex Pemintalan Kapas T. D. Pardede di Djib. Blindjel K. M. 11, dengan 30.000 mata-pintal.  
Pada gambar ini kelihatan seluruh complex pabrik-perumahan Staff/Karjawan.**

Daerah Sumatera Utara yang mempunyai potensi peralatan sandang yang terbesar diluar pulau Djawa, pada waktu ini rata-rata kapasitas riilnya hanya tinggal + 18% dan untuk tahun 1967 produksinya ditaksir berdasarkan jumlah penduduk yang ada dan bekerja satu shift/hari hanya mentjapai + 0,7 meter per capita. Seperti halnya di daerah lain di Indonesia, maka perusahaan-perusahaan tekstil yang memakai Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) praktis kegiatan usahanya sudah berhenti sama sekali, sedangkan jenis perusahaan ini merupakan 85% dari peralatan pertununan yang ada di daerah ini.

Memang benar apa yang dikemukakan oleh Direktorat Jenderal Perindustrian Tekstil dalam laporan tahunannya, bahwa masalah dan kesukaran-perindustrian tekstil pada waktu ini bersifat nasional dan menjangkut :

- a. Struktural, yaitu inheren dengan set-up industri itu sendiri.
- b. Transisional sebagai akibat peraturan 3 Oktober 1966 dan kelanjutannya.

Kesukaran yang sifatnya transisional, inilah yang perlu segera diatasi dalam tahun ini, sehingga tertjapai iklim yang tjukup merangsang perkembangan produksi perindustrian dalam negeri dan merupakan dasar bagi pembangunan ekonomi selanjutnya. Dalam hubungan ini proteksi yang lebih njata, sehat dan wajar serta bantuan kredit yang terarah untuk mengatasi likwiditas perusahaan dan pembatasan dan pelarangan impor tekstil djadi yang sudah dapat diproduksi didalam negeri sendiri masih sangat diharapkan bantuan dan tindakan dari Pemerintah untuk mengatasi masa transisi yang sulit ini.

## B. PERINDUSTRIAN RINGAN.

Pada umumnya sampai akhir tahun 1967 perusahaan-perusahaan industri ringan masih bekerja dibawah kapasitas normal dan beberapa perusahaan bahkan sudah ada yang menghentikan kegiatannya.

Faktor-faktor utama yang menjadi sebab yaitu :

- Policy uang ketat pemerintah, khususnya pemberian kredit untuk sektor industri.
- likwiditas perusahaan.
- meningkatnya biaya produksi.
- sistem dan pembebanan pajak yang berat.
- membandingkan barang-barang djadi ex impor.

Seperti apa yang telah dikemukakan dalam sektor sandang, maka untuk sektor perindustrian ringan dalam negeri pemerintah masih harus memberikan proteksi yang lebih njata lagi dan peningkatan bantuan finansial berupa kredit yang selektif dan terarah.

Proteksi dimaksud dapat berbentuk :

- membatasi barang-barang djadi ex impor melalui BE, DP dan barang-barang kiriman dari luar negeri.
- melarang sama sekali barang-barang djadi ex impor terhadap barang-barang yang sudah dapat dihasilkan dengan tjukup didalam negeri.
- menghapuskan/mengurangi pajak penjualan terhadap barang-barang yang dihasilkan didalam negeri, khususnya yang termasuk dalam sembilan bahan pokok kebutuhan rakyat dan barang-barang ekspor yang diperlukan untuk industri dalam negeri.

Pada umumnya perusahaan-perusahaan industri ringan di daerah Sumatera Utara yang memakai bahan baku berasal dari dalam negeri masih dapat mempertahankan kapasitas riilnya rata-rata 50%-60%, sedangkan yang memakai bahan baku/penolong dari luar negeri rata-rata tinggal 30%. Sedangkan peralatan sektor perindustrian ringan sebagian besar baik teknis maupun ekonomis sudah tua semuanya dan pada umumnya mempunyai economics of scale yang tidak menguntungkan (masih bersifat kecil dan menengah), sehingga setjara teknis sukar diorganisir dengan efisien dan management maupun barang yang dihasilkan pada umumnya belum sempurna.

Dengan membandingkan barang-barang impor ke daerah ini merupakan suatu pukulan dan saingan berat bagi produksi dalam negeri serta menimbulkan kesukaran-dibidang pemasarannya.

#### C. USAHA/KEGIATAN SEKARANG.

Usaha/Kegiatan Dinas Perindustrian Rakjat Sumatera Utara pada waktu sekarang tidak dapat terlepas dari pentahapan program ex Kabinet Ampera, Tri-program Pokok Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara dan realisasi A.B. tahun 1968 untuk pelaksanaan tugas Dinas.

Dalam tahap rehabilitasi dan konsolidasi usaha yang telah/sedang dilaksanakan ialah :

1. Pengumpulan data (herinventarisasi) sektor perindustrian tekstil dan ringan (sudah 80% selesai) dan sekarang sedang dalam penelitian dan pengolahan lebih lanjut.
2. Mengadakan penelitian dan pengumpulan data daerah central keradjanan rakjat dalam rangka persiapan pendirian projek induk/pertjontohan dan keperluan perentjanaan dalam pembinaan dan pengembangan selanjutnya.
3. Mengeffisienkan dan mengintensifkan pemungutan retribusi perusahaan-perusahaan industri.
4. Mengawasi dan mengadakan pengudjian mutu terhadap hasil industri dalam negeri dalam rangka perbaikan/peningkatan mutu dan pemberian proteksi terhadap rakjat konsumen.
5. Dalam usaha mendorong dan meningkatkan produksi serta proteksi industri dalam negeri telah diusulkan kepada Pemerintah pusat untuk menurunkan/menghapuskan pajak penjualan/pungutan tambahan dari beberapa hasil industri dalam negeri, chususnya yang menjangkut kebutuhan pokok rakjat dan menambah bea masuk/opsenten maupun melarang pemasukan barang-barang jadi ex impor yang sudah dapat dihasilkan didalam negeri sendiri.

#### D. RENTJANA KERDJA TAHUN 1968.

1. Melanjutkan usaha existing industries kearah peningkatan produktivitas, efisiensi maupun mutu hasil produksinya, sesuai dengan Tri-Program Pokok dengan sasaran Operasional yang telah digariskan oleh Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara.
2. Memulihkan aparat produksi pertekstilan yang praktis sudah lumpuh sama sekali untuk dapat berproduksi kembali dan menyelesaikan herinventarisasi semua peralatan pertekstilah yang ada untuk bahan penjurusan rentjana selanjutnya.
3. Mendatangkan bahan baku dari luar negeri yang sangat diperlukan oleh sektor perindustrian tekstil, dengan memakai sebagian ADO Daerah Sumatera Utara yang telah disediakan.
4. Menjusun dan menjiapkan rentjana projek sektor perindustrian dalam rangka Pembangunan Daerah Lima Tahun Propinsi Sumatera Utara.

### E. KESULITAN/HAMBATAN.

Kesulitan/hambatan yang menyebabkan tidak adanya peningkatan produksi dari sektor perindustrian dan yang pada umumnya masih bekerja jauh dibawah kapasitas normal, dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Kenaikan ongkos umum dalam negeri yang menyebabkan meningkatnya ongkos produksi.
2. Kenaikan koers BE untuk mengimpor bahan/baku/penolong yang menyebabkan kenaikan biaya produksi dan yang tidak sebanding dengan kenaikan daya beli masyarakat.
3. Daya beli masyarakat yang pada umumnya lemah.
4. Kesukaran likwiditas perusahaan.
5. Persaingan dengan barang jadi ex impor yang dimasukkan baik dengan BE, DP maupun barang kiriman.
6. Pajak pendjualan dari beberapa barang jadi produksi dalam negeri yang masih cukup tinggi.
7. Sistem dan pembebanan pajak yang dirasakan berat.
8. Adanya pungutan tambahan baik yang resmi maupun yang tidak resmi yang memberatkan perusahaan.
9. Efisiensi dan produktivitas perusahaan industri yang pada umumnya masih rendah dengan mutu/hasil produksinya yang tidak/belum sempurna.

### F.1. Minjak Kelapa :

Ada 14 perusahaan dengan kapasitas potensial 1920 ton minyak Kelapa/bulan.

Produksi selama 7 tahun terakhir adalah sbb. :

1961 = 13.136 ton    1964 = 8.600 ton.

1962 = 10.964 ton    1965 = 7.400 ton.

1963 = 9.757 ton    1966 = 6.910 ton.

	<u>1967</u>		<u>1968</u>
Sem I	= 3.089 ton		Sem I = 1.583 ton.
Sem II	= 2.932 ton		
	-----		
	6.021 ton		

Sedjak tahun 1962 produksi menurun terus.

Adapun sebabnya dapat ditjatat sbb. :

- a. Produksi copra berkurang terus.
- b. Sedjak tahun 1966 sampai sekarang tidak ada pemasukan kopra lagi dari luar daerah, sampai dengan tahun 1965 untuk Sum.Utara masih masuk kopra ± 1.000 ton tiap bulan dari daerah Atjeh, Riaw dan Djambi. Sedjak 1966 daerah ini mengeksport semua kopranja.
- c. Untuk tahun 1968 produksi ini akan lebih merosot lagi dengan dikeluarkannya untuk tahun ini :

1. Izin2 ekspor kopra dari Sumatera Utara.
2. Izin2 antar pulau copra ke Djakarta dari daerah Sumatera Utara.

Kebutuhan minyak untuk Sumatera Utara ditaksir sbb. :

1. Untuk konsumsi : 2.00 ton/bln atau 26.400 ton/tahun.  
(dengan dasar 5,5 djuta penduduk dan 0,4 kg per capita)
2. Untuk kilang sabun : 400 ton/bulan (pot. cap.)  
Djumlah kebutuhan : 2.600 ton/bulan atau 31.200 ton/tahun.

Produksi terakhir (1967) adalah 6.000 ton.

Produksi Semester I/68 baru mentjapai 1.580 ton.

dibanding dengan Semester I/67 sebanjak 3.089 ton.

dan Semester II/67 " 2.932 ton.

Melihat data2 diatas, maka produksi tahun 1968 akan lebih merosot lagi dibanding dengan tahun2 jang lalu.

## 2. Sigaret :

Ada 20 perusahaan, dengan kapasitas potensial :

12 milyar bt/tahun.

Produksi 7 tahun terakhir adalah sbb. :

1961 = 5.430 djuta bt	1964 = 8.614 djuta bt.
1962 = 7.367 " bt	1965 = 9.067 " bt.
1963 = 7.915 " bt	1966 = 7.972 " bt.
<u>1967</u>	<u>1968</u>
Sm. I = 3.261 djuta bt.	Sem. I = 3.258 djuta bt.
<u>Sm. II = 3.111 " bt.</u>	
I + II = 6.372 djuta bt.	

Produksi dari tahun 1961 s/d tahun 1965 terus meningkat tiap2 tahunnja. Tahun 1966 dan 1967 produksi menurun.

Adapun sebab2 menurunnja produksi ini adalah :

- a. membandijnja rokok Luar Negeri pada tahun 1966/1967.
- b. berkurangnja daya beli masyarakat.
- c. sebelum tahun 1966 Sum. Utara mensupply rokok/sigaret untuk seluruh Sumatera dan sebagian Kalimantan.

Mulai tahun 1966 pengiriman keluar daerah sangat berkurang karena tingginja biaya pengangkutan.

Produksi semester I/68 ini tidak banjak berbeda dengan Semester I/67, sehingga diharapkan produksi tahun 1968 akan sama dengan 1967.

## 3. Kretak :

Ada 11 perusahaan dengan cap. pot. 2.000 djuta bt./thn.

Produksi selama 7 tahun terakhir ini adalah sbb. :

1961 = 472 djuta bt.	1964 = 869 djuta bt.
1962 = 570 " bt.	1965 = 1612 " bt.

1963 = 635 djuta bt.                      1966 = 861 djuta bt.  
1967 = 938 " bt.

Produksi meningkat dari 1961 s/d 1965 dan menurun lagi dalam tahun 1966 dan 1967.

Adapun menurunnja produksi ini ialah :

1. kesulitan akan bahan kertas rokok dan tjengkeh.
2. menurunnja daja beli rakjat.
3. djuga dipengaruhi pemasukan rokok luar daerah.

4. Korek Api :

Ada 5 perusahaan dengan cap. potensij, 30.000 peti/tahun.

a 7.200 kotak. Dalam tahun 1966 hanja djalan 4 perusahaan dan tahun 1967 hanja 3 perusahaan, sedang dalam Semester I tahun 1968 jang djalan hanja 2 perusahaan.

Produksi selama 7 tahun terachir adalah sbb. :

1961 = 24.087 peti	1964 = 14.504 peti
1962 = 17.503 "	1965 = 13.925 "
1963 = 20.250 "	1966 = 8.130 "

1967

1968

Sem. I = 4.661 peti

Sem. I = 3.784 peti.

Sem. II = 4.914 "

-----  
1967 = 9.575 peti.

Produksi korek api menurun terus sedjak tahun 1963.

Adapun alasan2nja adalah sbb. :

- a. Pabrik2 korek api Sumatera Utara jang men-supply seluruh Sumatera dan se-bagian Kalimantan, sedjak tahun 1964 pengiriman keluar daerah sangat ber-kurang, karena baiaja pengangkutan semakin meningkat.
- b. Tahun 1966 semua daerah dibandjiri dengan korek api luar negeri.
- c. Banjaknja pemasukan aanstekers dari Luar Negeri.  
Melihat angka produksi semester I/68 dibanding dengan semester I dan II/67, produksi tahun ini akan berkurang.

5. Pabrik Tjat :

Ada 3 perusahaan tjat dengan cap. pot. 500 ton/thn.

Disamping itu ada pula 4 perusahaan vernis dan minjak tjat.

Adapun produksi tjat selama 7 tahun terachir adalah sbb. :

1961 = 300 ton	1964 = nihil
1962 = 270 ton	1965 = 269 ton
1963 = 127 ton	1966 = 208 ton

1967

1968

Sem. I = 105 ton

Sem. I = 110 ton

Sem. II = 100 ton

-----  
205 ton.

Dari tahun 1961 s/d tahun 1964 hanya ada 1 perusahaan dengan cap pot 350 ton/tahun.

Perusahaan yang satu ini akhir tahun 1963 terbakar.

Baru tahun 1965 dibangun kembali. Pada tahun 1965 ini juga, berdiri 2 perusahaan tjtat baru, sehingga menjadi 3 perusahaan dengan cap. pot 500 ton/tahun. Produksi selama tahun 1966 dan 1967 mentjapai 40% dari cap. potensiii.

Produksi selama tahun I/68 dibanding dengan prod. semester I dan II/67 hampir sama, sehingga produksi tahun 1968 ini diharapkan sama dengan tahun 1967.

#### 6. Ban Speda :

a. Ban Luar : ada 3 perusahaan dengan cap. pot. 250.000 ban/thn.

Adapun produksi selama 7 tahun terakhir adalah sbb. :

1961 = 169.607 bh.	1964 = 106.612 bh.
1962 = 144.160 bh.	1965 = 49.630 bh.
1963 = 216.500 bh.	1966 = 93.331 bh.
<u>1967</u>	<u>1968</u>
Sem. I = 29.521 bh.	Sem. I = 54.074 bh.
Sem. II = 83.295 bh	
<hr/>	
112.816 bh.	

Produksi dari tahun 1961 s/d tahun 1963 mentjapai 65-80% dari cap. pot.

Tahun 1964 dan tahun 1965 produksi menurun karena kekurangan bahan penolong (chemicalien) ;

hanya mentjapai 20% sampai 45% saja dan tahun 1967 produksi naik lagi.

Produksi semester I/68 menunjukkan kenaikan 80% dibanding dengan semester I/67, sehingga diharapkan kenaikan produksi dalam tahun 1968 ini.

b. Ban Dalam: Ada 4 perusahaan dengan cap. pot. 500.000 bh/thn.

Adapun produksi selama 7 tahun terakhir adalah sbb. :

1961 = 38.197 bh	1964 = 106.240 bh.
1962 = 19.760 bh	1965 = 340.426 bh.
1963 = 35.316 bh.	1966 = 235.977 bh.
<u>1967</u>	<u>1968</u>
Sem. I = 136.644 bh.	Sem. I = 172.100 bh
Sem. II = 153.362 bh	
<hr/>	
1967 = 289.906 bh.	

Produksi sejak tahun 1961 s/d tahun 1965 meningkat terus, tapi pada tahun 1966 menurun dan tahun 1967 naik lagi.

Berkurangnya produksi tahun 1966 adalah akibat pemasukan ban2 dari luar negeri

Produksi semester I/68 meningkat + 25% dibanding dengan prod. semester I/67, sehingga diharapkan prod. tahun 1968 ini akan meningkat.

#### 7. Sepatu dan Sandal Karet :

Ada 3 perusahaan dengan cap. pot. 1.260.000 ps/thn.

Adapun produksi selama 7 tahun terakhir adalah sbb. :

1961 = 606.000 ps.	1964 = 942.700 ps.
--------------------	--------------------



542

1962 = 911.000 ps.	1965 = 584.668 ps.
1963 = 1.041.000 ps.	1966 = 446.010 ps.
<u>1967</u>	<u>1968</u>
Sem. I = 108.647 ps.	Sem. I = 360.894 ps.
Sem. II = 309.117 ps.	
<hr/>	
1967 = 417.764 ps.	

Produksi dari tahun 1961 s/d 1963 terus meningkat tiap tahun. Mulai tahun 1964 menurun karena kekurangan bahan penolong (chemicalien) dan textiel/canvas. Tahun 1966 dan 1967 tambah merosot lagi, karena banjaknya pemasukan sepatu karet dan sandal karet/plastic dari Luar Negeri.

Djuga pengirim produksi keluar daerah sangat berkurang, karena meningkatnya biaya pengangkutan.

Produksi semester I/68 meningkat dibanding dengan prod. semester I maupun semester II/1967 sehingga diharapkan tahun 1968 ini produksi akan bertambah dibanding dengan tahun 1967.

8. Es Batu :

Ada 14 pabrik Es, dengan cap. pot. 60.000 ton/thn.

Adapun produksi selama 7 tahun terakhir adalah sbb. :

1961 = 20.345 ton	1964 = 23.375 ton.
1962 = 23.035 ton	1965 = 48.557 ton.
1963 = 25.393 ton	1966 = 45.801 ton.
<u>1967</u>	<u>1968</u>
Sem. I = 27.278 ton	Sem. I = 28.715 ton.
Sem. II = 18.892 ton	

Produksi dari tahun 1961 s/d tahun 1965 meningkat terus, tetapi tahun 1966/1967 berkurang sedikit saja.

Produksi semester I/68 ada bertambah dibanding dengan produksi semester I tahun 1967, sehingga diharapkan produksi 1968 akan bertambah.

9. Biskuit :

Ada 9 perusahaan dengan cap. pot. 3000 ton/thn.

Adapun produksi selama 7 tahun terakhir adalah sbb. :

1961 = 2.078 ton	1965 = 103 ton
1962 = 1.973 ton	1966 = nihil.
1963 = 690 ton	1967 = nihil
1964 = 374 ton	1968 = Sem. I = nihil.

Produksi tahun 1964 dan tahun 1965 sangat merosot karena kurangnya pemasukan tepung terigu dari luar negeri.

Tahun 1966 dan 1967 semua perusahaan ini menghentikan produksi, karena tidak tahan bersaing dengan biskuit ex-import, yang diakui mutunya lebih tinggi dan verpakkung lebih baik, dan menarik.

Sampai semester I/1968 ini belum ada perusahaan yang djalan.

10. Kembang Gula :

Ada 6 perusahaan (mekanis) dengan cap. pot. 850 ton/thn.

Ada pun produksi selama 7 tahun terakhir adalah sbb. :

1961 = 525 ton	1965 = 103 ton
1962 = 531 ton	1966 = nihil.
1963 = 244 ton	1967 = 70 ton
1964 = 204 ton	1968 = Sem. I = 60 ton.

Produksi mulai tahun 1964 s/d tahun 1965 merosot, karena sulitnja memperoleh bahan gula dan essences.

Pada tahun 1966 semua perusahaan2 ini tutup, karena tidak sanggup bersaing dengan kembang-gula ex-import jang mutu dan verpakkingsnja lebih tinggi dan lebih baik.

Tahun 1967 mulai didjalankan 2 perusahaan dengan produksi jang djauh dibawah cap-potensiil.

Produksi semester I/68 menundjukkan kenaikan dibandingkan dengan tahun 1967, sehingga sudah ada tanda2, bahwa djenis perusahaan ini akan bisa mulai bekerdja.

11. Penjamakan Kulit :

Ada 6 perusahaan dengan cap. pot. 500 ton/thn.

Adapun produksi selama 7 tahun terakhir adalah sbb. :

1961 = 233.700 kg.	1964 = 70.700 kg.
1962 = 148.400 kg.	1965 = 33.808 kg.
1963 = 241.370 kg.	1966 = 29.600 kg.
	1967 = 29.437 kg.

Produksi sedjak tahun 1961 menurun terus, karena sulitnja memperoleh bahan baku.

Mulai tahun 1966 produksi tambah merosot lagi, karena pasaran bertambah sempit dengan banjarknja dimasukkan barang2 dari plastic ump. koffer, tas2 dsb.

Produksi tahun2 terakhir ini hanjalah kulit zool sadja lagi.

12. Paku :

Ada 6 pabrik paku dengan cap. pot. 2500 ton/thn.

Adapun produksi selama 7 tahun terakhir ini adalah :

1961 = 813 ton	1964 = 526 ton
1962 = 523 ton	1965 = 815 ton
1963 = 331 ton	1966 = 150 ton
<u>1967</u>	<u>1968</u>
Sem. I = 51 ton	Sem. I = 230 ton.
Sem. II = 296 ton	
<u>1967 = 347 ton.</u>	

Dari tahun 1961 s/d tahun 1964 hanya ada 3 perusahaan dengan cap. pot. 1.800 ton/thn.

Tahun 1965 bertambah 3 perusahaan dengan cap. pot. 700 ton/thn.

Dari tahun 1961 s/d 1964 produksi menurun.

Dan pada tahun 1965, 2 perusahaan, diantaranya yang terbesar milik P. T. Horas menghentikan produksi, karena kesulitan keuangan.

Produksi sedjak tahun 1965 adalah produksi dari hanya 4 perusahaan. Produksi ini pun hanya mentjapai 30 sampai 40% dari cap. potensii.

Produksi semester I/68 dibanding dengan prod. semester I/67 menunjukkan kenaikan, sehingga tahun 1968 ini diharapkan kenaikan produksi dibanding dengan tahun 1967.

## G. PERINDUSTRIAN TEKSTIL.

### a. PERKEMBANGAN PERALATAN DAN PRODUKSI BEBERAPA DJENIS INDUSTRI TEKSTIL DI SUMATERA UTARA.

1. Industry-mindedness para pengusaha industri pertekstilan didaerah ini sedjak tahun 1961 s/d 1967 tjukup besar dan memberikan optimisme yang meyakinkan untuk perkembangan selanjutnya.

Hal ini dapat dilihat pada grafik perkembangan peralatannya mengenai jumlah Alat Tenun Mesin (ATM), Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) dan Mesin Radjut (MR) maupun angka index sedjak tahun 1961 s/d 1967.

Sedjalan dengan ini produksi potensii/satu shift pada tahun 1967 mentjapai 33.140.200 meter atau  $2\frac{1}{2}$  x lebih besar djika dibandingkan dengan tahun 1961, sedangkan produksi potensii/satu shift mentjapai 5,74 meter atau 2 x lebih besar dari tahun 1961. Sebaliknja djumlah peralatan pemintalan sedjak tahun 1962 tidak ada penambahan dan pada tahun 1967 tertjat 31.600 mata pintal.

2. Trend perkembangan produksi riil per capita (Tenun + Radjut) dari tahun 1961 s/d 1967 mengalami kemunduran yang menjolok sekali, walaupun pada tahun 1963 ada kenaikan sebesar 20,7%, tetapi pada tahun 1967 mengalami kemunduran sampai 66,7% djika dibandingkan dengan produksi tahun 1961.

Faktor2 yang menjejabkan kemunduran produksi ini diantaranya ialah :

- a. Bahan baku chususnya benang tenun sewaktu ada pendjataan dahulu djauh dari pada tjukup (rata2 hanya 15% dari kebutuhan / satu shift/tahun).
  - b. Peraturan Pemerintah tanggal 3 Oktober 1966 dibidang ekonomi dan keuangan.
  - c. Liquiditas perusahaan.
  - d. Membandjirnja tekstil djadi ex impor.
  - e. Perpadjakan yang tjukup berat.
  - f. Tersudutnja pengusaha2 industri tekstil yang sewaktu ada pendjataan dahulu bonafiditasnja sangat diragukan.
3. Untuk Patal (Pabrik Pemintalan) didaerah ini perkembangan produksi riil dari tahun 1962 s/d 1966 rata2 naik 51%, tetapi pada tahun 1967 mengalami kemunduran sebesar 12%.

Djika dibandingkan dengan kapasitas potensii yang berdjumlah 2.844.000 kg/th/3 shift, maka kapasitas riilnja hanya mentjapai rata2 47%

Hal ini disebabkan karena supply bahan bakunja berupa kapas jang selama ini masih diimport, selalu tidak mentjukupi kebutuhan patal didaerah ini dan akibatnja peralatan pemintalan mendjadi "idle" selama tahun2 jbs.

**b. PERKEMBANGAN SEMESTER I TAHUN 1968.**

1. Kebidjaksanaan Pemerintah untuk memberikan proteksi kepada industri tekstil dalam negeri melalui kenalkan tarip2 bea masuk dalam semester pertama tahun ini, mulai dirasakan lebih memberikan iklim dan perangsang jang lebih njata bagi pengusaha industri tekstil dalam negeri untuk meningkatkan produksinja dari pada tahun jang lalu.

Chususnja sektor tenun mesin sudah mulai nampak kegiatan produksinja kembali untuk bekerdja dengan satu shift dari masing2 peralatan jang ada dan bahkan sudah ada jang merentjanakan meningkatkan produksinja dengan bekerdja dua shift.

2. Djuga Patal T.D. Pardede berkapasitas 30.000 m.p. (mata pintal) dalam rangka bantuan ex SAC PL 480 PA 34-708 telah menerima 1.800  $\text{g}$  kapas dan dalam bulan Agustus 1968 diharapkan sudah akan menerima 4.200  $\text{g}$  kapas lagi.

Dengan demikian untuk semester II tahun 1968, patal tersebut dapat diharapkan bekerdja dengan 70% dari kapasitasnja/3 shift.

3. Dalam pelaksanaan Tripogram Pokok Pemerintah Daerah Prop. Sumatera Utara tahun 1967/1968 dalam rangka rehabilitasi pemulihan aparapat produksi pertekstilan didaerah ini, Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara akan mendatangkan benang tenun dari luar negeri sehargã US \$ 268.000. - dengan memakai ADO Daerah.

**c. RENTJANA PEMBANGUNAN DAERAH PROPINSI SUMATERA UTARA.**

Dalam rangka Repelita jang akan datang sesuai dengan kebutuhan benang tenun untuk peralatan pertekstilan jang ada sekarang didaerah Sumatera Utara sebesar 5.302.980 Kg/th/1 shift dibandingkan dengan produksi kapasitas pemintalan jang ada sebesar 2.844.000 Kg/th/3 shift, maka mutlak perlu dibangun lagi didaerah ini minimaal satu unit pemintalan kapas dengan 30.000 mata pintal untuk dapat menutupi kekurangan benang tenun jang setiap tahunnja berdjumlah 2.458.980 Kg.

**PERKEMBANGAN PERALATAN DAN PRODUKSI BEBERAPA DJENIS  
INDUSTRI TEKSTIL DI SUMATERA UTARA.**

No.	URAIAN	1961	1962	1963
1.	Peralatan Patal (Kapas)	19.800 mp (100)	31.600 mp 159,59	31.600 mp (159,59)
2.	Peralatan Tenun Mesin	334 ATM (100)	666 ATM (199,40)	703 ATM (210,47)
3.	Peralatan Tenun Tangan	2.725 ATBM (100)	5.621 ATBM (206,27)	5.621 ATBM (206,27)
4.	Peralatan Pera- djutan	180 MR (100)	212 MR (117,77)	212 MR (117,77)
5.	Prod. Rieel Patal (benang tenun)	650.000 Kg (100)	1.020.000 Kg (156,92)	1.590.658 Kg (244,71)
6.	Produksi Potenti- eel/1 Shift Tenun + Radjut	12.654.000 M (100)	23.205.600 M (182,59)	23.427.600 M (185,14)
	Produksi Rieel (Tenun + Radjut)	10.340.391 M (100)	8.800.012 M (85,10)	13.118.024 M (127,54)
7.	Prod. Pot. per Ca- pita/1 Shift (tenun + radjut)	2,53 M (100)	4,45 M (179,44)	4,47 M (176,68)
	Prod. Riel per Ca- pita (tenun + radjut)	2,07 M (100)	1,72 M (83,09)	2,50 M (120,77)
8.	Penduduk S. U.	4.984.200 (100)	5.105.700 (102,43)	5.231.900 (104,96)

1). Tahun 1961 sebagai dasar dengan angka index 100.

- 2). mp = mata pintal  
 MR = mesin radjut  
 ATM = alat Tenun Mesin  
 ATBM = alat Tenun Bukan Mesin

1964	1965	1966	1967
31.600 mp (159, 59)	31.600 mp (159, 59)	31.600 mp (159, 59)	31.600 mp (159, 59)
711 ATM (213, 47)	883 ATM (264, 37)	1091 ATM (326, 64)	1348 ATM (403, 56)
6.166 ATBM (226, 27)	6.927 ATBM (254, 20)	7.480 ATBM (274, 49)	7.557 ATBM (277, 52)
212 MR (117, 77)	183 MR (100, 16)	183 MR (100, 16)	199 MR (110, 55)
1.647.000 Kg (253, 49)	1.672.920 Kg (257, 38)	1.252.841 Kg (192, 58)	894.254 Kg (137, 57)
24.539.100 M (193, 92)	28.126.200 M (222, 27)	31.312.500 M (247, 52)	33.140.200 M (261, 97)
6.800.000 (65, 76)	10.824.700 M (104, 68)	10.233.750 M (98, 96)	4.013.580 M (38, 81)
5,47 M (180, 60)	5,11 M (201, 97)	5,55 M (219, 36)	5,47 M (226, 87)
1,26 M (60, 86)	1,96 M (94, 68)	1,81 M (87, 43)	0,69 M (33, 33)
5.363.500. - (107, 61)	5.498.300. - (110, 310)	5.639.300. - (113, 14)	5.785.200. - (116, 07)

**DAFTAR PROJEK : INDUSTRI**  
**BIDANG : RINGAN/SANDANG/KERADJINAN.**

No. urut.	Nama Projek	Lokasi	Sifat Projek				B t a j a	
			R	I	E	B	Devisa	Rupiah
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	<u>UNIT UPGRADING</u> a). Djagung b). Kaju c). Minjak Nilam d). Kopra	Kab. Karo (Kab. Simalungun) PM Kab. Dalri Kab. Asahan				B B B B	PM	PM
2.	<u>SABUT KELAPA</u>	Kab. Nias Kab. Asahan				B B	"	"
3.	<u>RICE BRAN OIL</u>	Kab. Deli Serdang Kab. Tap. Selatan				B B	"	"
4.	<u>PABRIK ROKOK</u> (PAKAI FILTER)	PM				B	PM	PM
5.	PABRIK BARANG2 DARI GELAS.	PM				B	"	"
6.	PABRIK KARTON/ KERTAS PEMBUNG- KUS.	Kab. Deli Serdang Kab. Tap. Selatan				B	"	"
7.	PABRIK ASBES SEMEN	Kab. Deli Serdang Kodya Medan				B	"	"
8.	<u>PABRIK SEPATU</u>	Kodya Medan/Kab Deli Serdang				B	"	"
9.	<u>PABRIK PEMIN- TALAN</u> (30.000 m. p.)	PM				B	"	"
10.	<u>WEAVING &amp; FI- NISHING CANVAS</u>	PM				B	"	"
11.	<u>PROJEK INDUK/ PELO POR KERA- DJINAN.</u> a). Sandang/ Tenun Adat b). Anjaman-Anja- man. c). Logam. d). Keramik.	Sumatera Utara				B	"	"

Djumlah	HASIL	SUMBER BIAJA	TAHAP PELAKSANAAN PROJEK	KETERANGAN
	Target			
10	11	12	13	14
-	-	Pemerintah Daerah/Swasta	-	Menambah devisa jg dihasilkan devisa lebih, jaitu perbedaan berupa devisa antara barang jg tidak diupgrade dan jang sudah diupgrade.
-	-	"	-	Untuk memproduksi (fibre kelapa, karong dan barang lain2.
-	-	Swasta	-	Menambah kebutuhan minjak makan mempergunakan dedak padi sebagai bahan baku.
-	-	Swasta	-	Produksinja khusus diutamakan ekspor.
-	-	Swasta	-	Menghasilkan gelas, botol, dan lain2.
-	-	"	-	Menghasilkan eternit, atas gelombang dan lain2.
-	-	"	-	--
-	-	"	-	Sesuai kebutuhan benang peralatan Sandang di S. U. , minimal harus ditambah pemintalan dengan 30.000.
-	2.700. - ton. benang/ 3 shift/thn.	Pemerintah/Pusat Daerah	-	-- <u>Tujuan.</u>
-	+ 300.000 meter/shift/ thn	Pemerintah/Daerah	-	Membantu usaha pengembangan kerajinan baik dibidang organisasi dan produksi (Perbaikan mutu) dan maupun pemasaran.
-	-	Pemerintah/Daerah	-	



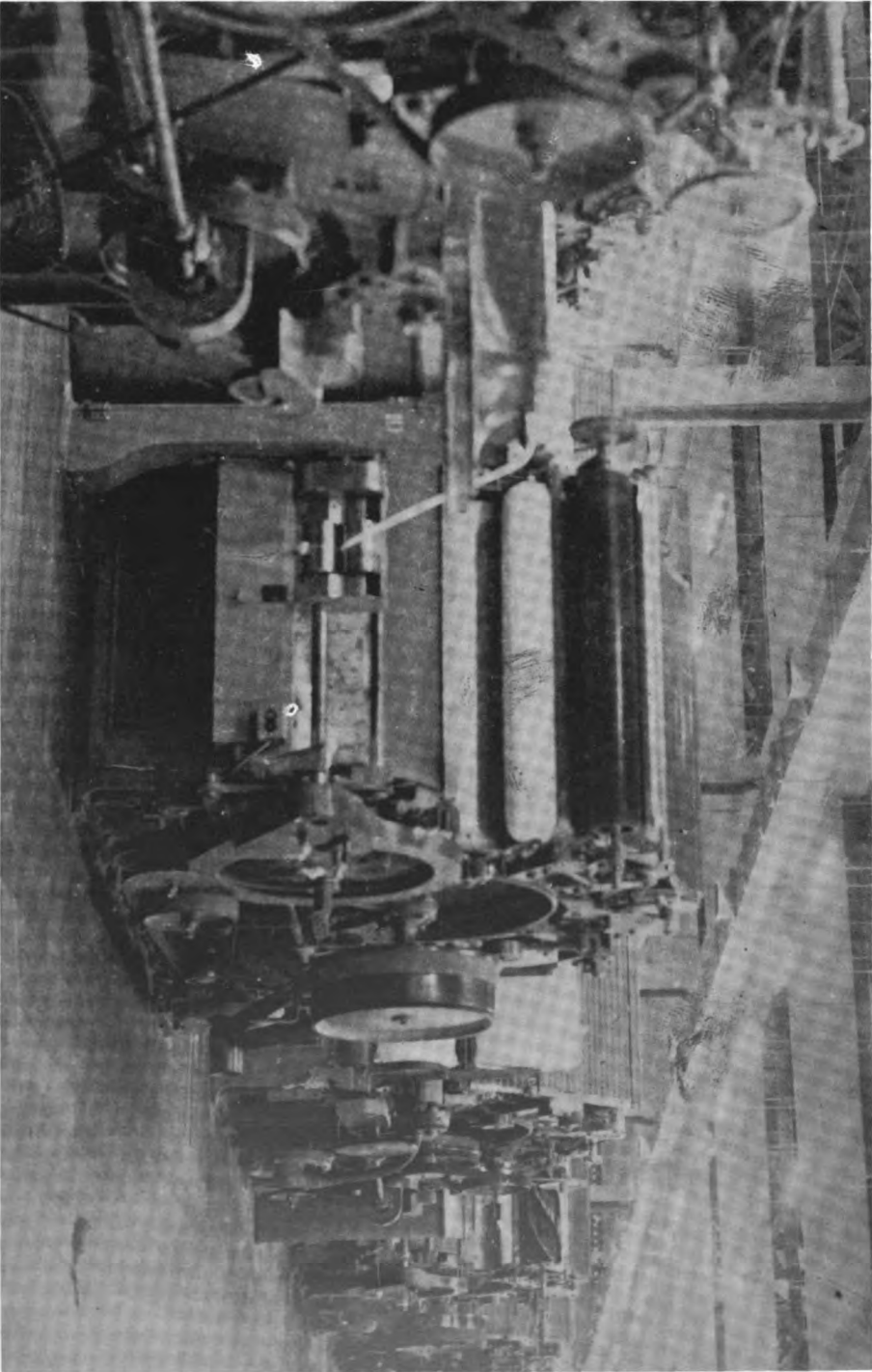
## RENTJANA PROJEK : BIDANG INDUSTRI DASAR/KIMIA.

No.	Nama projek.	Tempat	Kapasitas	Djenis produksi.	Rentjana biaja
1.	Pabrik Pupuk.	Sekitar P. Berandan	50.000 ton /tahun.	Pupuk Urea	Rp. 1.000.000.000. - US \$ 15.000.000. -
2.	Pabrik alat2 pertanian.	Medan.	--	Patjol, pompa dan Hand traktor etc.	Rp. 10.000.000. - US \$ 100.000. -
3.	Pabrik Kertas.	Kisaran Kabupaten Asahan.	10 ton/hari (3000 ton/tahun).	Kertas tulis Kertas bungkus.	Rp. 10.000.000. - US \$ 550.000. -
4.	Pabrik Semen	Bohorok Kabupaten Langkat	100.000 ton per tahun	Port Land Semen	Rp. 750.000.000. -
5.	Pabrik Ban	Disekitar Medan	5.000 ton/tahun	ban dalam dan luar dari segala ukuran.	Rp. 250.000.000. -

Sumber biaya/ pelaksana	Djangka waktu pelaksanaan.	Keterangan/pendjelasan ringkas.
Projek Peme- rintah.	± 3 tahun.	Bahan baku yang diperlukan pabrik ini ialah galian alam yang banyak terbuang di daerah P.N. Permina Unit I P. Berangan. Pekerjaan survey belum dilaksanakan. Projek tsb pembantu Projek pangan yang mendapat prioritas pertama di bidang Pembangunan pada waktu ini.
Perusahaan Swasta Nasional.	± 1 tahun.	Alat2 pertanian jg. primair selama ini masih di Import dari luar negeri. Pada taraf pertama projek pabrik ini mengasembling dan sambil lalu terus memproduksi alat2 jg dapat memproduksi. Pabrik2 mesin/konstruksi jg. ada sekarang memproduksi alat2 pertanian dengan kwalitet yang rendah dan tanpa standardisasi sehingga pemesanan-nya terbatas karena kurang mendapat kepertajaan dari masyarakat pemakai/petani. Skill yang diperlukan untuk projek tjukup tersedia. Projek ini setjara positif turut mensukseskan projek pangan.
Swasta Nasional bekerdja sama dgn. Modal Asing	± 2 tahun.	Kertas dari segala jenis masih banyak diperlukan sehubungan dengan masih terbatasnya jumlah pabrik kertas di Indonesia. Kertas tulis dan kertas bungkus jg. dapat dipergunakan untuk pabrik semen. Pekerjaan survey mengenai sumber bahan baku telah selesai dikerdjakan dan djuga tempat sumber air tenaga hidrolika. Bahan baku yang akan dipergunakan terdiri dari rampah yang banyak didapati di daerah Kab. Asahan, Lab. Batu. Sesuai dengan hasil survey pembawaan projek ini dapat dipertanggung djawabkan baik ditinjau dari segi teknis dan ekonomis. Perluasan fasilitas produksi masih dapat dilaksanakan sesuai dengan persediaan bahan baku.
Swasta Nasional bekerdja sama dgn. Modal Asing		Pabrik semen Bohorok telah lama direntjanakan termasuk Projek P.N.S.B. Pekerjaan survey penentuan reserve line stone dan clay sebagai bahan baku plantsite, jalan kearah sumber air, iklim d.l.l. telah selesai dikerdjakan untuk memenuhi sjarat. Berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan, projek tsb. dapat dipertanggung djawabkan baik dari segi teknis dan ekonomis.
Perusahaan Swasta Nasional yang be- kerdja sama dengan modal Asing		Projek yang termasuk P.N.S.B. Preliminar survey dari projek ini telah pernah dilaksanakan dan dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan mendirikan pabrik ini dapat dipertanggung djawabkan baik dari segi teknis dan ekonomis, bahan baku terdjamin demikian djuga dengan pemasaran.

No.	Nama proyek	Tempat	Kapasitas	Djenis produksi	Rentjana blaja
6.	Pabrik Badja	Sekitar Belawan	121.000 ton/tahun.	Besi beton, siku	Rp. 600.000.000,-
7.	Pabrik Galvanised Iron Sheet.	Medan	10.000 ton/tahun.	Kaleng dan atap seng.	-
8.	Pabrik Katja.	Sktr. Kisanaran.	30.000 ton/tahun	Katja Djendela.	Rp. m.m. \$ m.m.
9.	Pabrik Katja Djendela	Medan	10.000 ton/tahun.	Segala djenis isolator listrik	Rp. m.m. \$ m.m.
10.	Ppojek	Belawan	1.000 ton/	Pembuatan/reparasi Kapal.	Rp. 100.000.000 \$ 5.000.000

Sumber biaya/ pelaksana.	Djangka waktu pelaksanaan.	Keterangan/pendjelasan ringkas.
Perusahaan Swasta Nasional Jg. akan bekerja sama dgn. Modal Asing	+ 3 tahun.	<p>Pekerjaan Survey baik segi2 teknis dan Ekonomi telah selesai dilaksanakan dan telah dapat ditarik kesimpulan bahwa proyek ini mempunyai prospek yang cukup baik untuk masa depan. Pabrik Baja ini sangat diperlukan dan merupakan proyek Industri2 lainnya dimana Industri lainnya plexmenter dapat diharapkan berkembang.</p> <p>Pada bulan Oktober 1967 telah diadakan pembicaraan pendahuluan antara P. T. PERMINA - Medan dan Van Sikk Ass (USA) dan telah ditjapai persetujuan umum mengenai pelaksanaan Proyek tsb. patut dijelaskan bahwa bahan baku dari pabrik tsb. adalah besi tua.</p>
C. Itoh & Co. Ltd. (perusahaan Swasta).	+ 2 tahun.	C. Itoh & Co. Ltd. telah mendapat persetujuan dan prinsip dari Dept. Perindustrian Dasar, Ringan Tenaga Djakarta.
Swasta Nasional bekerja dgn. Modal Asing.	+ 3 tahun.	Penyelidikan umum untuk melihat kemungkinan untuk didirikan proyek ini telah pernah dilaksanakan bahan baku a. l. (Kwarsa dolemite dan felsperkup tersedia didaerah Sumatera Utara.
Perusahaan Swasta.	+ 3 tahun.	Alat2 isolator listrik selama ini diimport dari luar negeri. Proyek ini setjara positif menguntungkan dibidang electrifikasi yang termasuk proyek. Bahan baku cukup tersedia didaerah Sumatera Utara.
Proyek Pemerintah.	+ 2 tahun.	Pada tahap pertama kegiatan proyek beberapa reparasi dan assembling kapal2 baik dari kapal baja. Proyek ini sangat diperlukan didalam rangka peningkatan kelantjaran pengangkutan.



Sebahagian dari mesin pengolah Kapas (Drawing/Siubbling pemintalan kapas - T. D. Pardede.

£ 3. DATA2 INDUSTRI (DASAR, RINGAN, TEKSTIL DAN KERADJINAN RAKJAT)

(No. Urut 1. s/d 112).

SIRUP.

No. Urut : 1.-

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 34.

Asing : 8

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki2 - W. N. I. ; 136.

Asing : 8

Wanita - W. N. I. : 68

Asing : 2

Djumlah : 214.

Kapasitas Produksi :

(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 100

" 1966 : 90

" 1967 : 50

" 1968 : 50

R I I L - Thn. 1965 : 75

" 1966 : 60

" 1967 : 20

" 1968 : Belum masuk.

Ton.

Djenis Hasil Produksi : S i r u p.

Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 7,78 KVA.

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan2 jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Buah markisa.

Djumlah : -

I M P O R : Essence.

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis mesin : Kualii masak.

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal

b. Luar Daerah.

K e t e r a n g a n :

PENGUPASAN KATJANG TANAH.

No. Urut : 2.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 1

Asing : 2

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki2 - W. N. I. : 10

Asing : -

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

Djumlah : 10

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSI I L - Thn. 1965 : 60

" 1966 : 60

" 1967 : 60

" 1968 : 60

- R I I L - Thn 1965 : Tidak diterima

" 1965 : " "

" 1967 : -

" 1968 : -

Ton

Djenis Hasil Produksi : Katjang Kupas.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis Bahan2 jang dipergunakan ;

DALAM NEGERI : Katjang tanah.

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Kadaan Perlitan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : Alat2 pengupas

Djumlah : 3.

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal.

b. Luar Daerah.

Keterangan :

ROTI dan KUENo. Urut: 3.Banjak Perusahaan:

W. N. I. : 97

Asing : 265

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh:

Laki2 - W. N. I. : 509

Asing : 10

Wanita - W. N. I. : 265

Asing : -

Djumlah = 784

Kapasitas Produksi:(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 1.500

" 1966 : 1.600

" 1967 : 1.737,6

" 1968 : -

RIIL - Thn. 1965 : Tidak diterima

" 1966 : " "

" 1967 : -

" 1968 : -

Ton.

Djenis Hasil Produksi : Roti/Kue.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis Bahan2 yang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Tepung ubi

Kandji

Gula

dll.

Djumlah : -

IMPOR : Tepung terigu

Gist

dll.

Djumlah : -

Kedaaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : Pembakaran, Kualii, pengeduk dll.

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal.

Keterangan :



BISCUIT.No. Urut : 4.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 3

Asing : 7

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 195

Asing : 14

Wanita - W. N. I. : 19

Asing : 8

-----  
Djumlah : 236Kapasitas Produksi :(Kesatuan produksi)

POTENSIIL - Thn. 1965 : 3.600

" 1966 : 3.600

" 1967 : 3.600

" 1968 : -

R I I L - Thn. 1965 : 103

" 1966 : -

" 1967 : Nihil

" 1968 : -

Ton.

Djenis Hasil Produksi : Biscuit.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 342 KVA

Diesel sendiri : 17 KVA

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis Bahan<sup>2</sup> yang dipergunakan :DALAM NEGERI : Gula,  
Margarine,  
Tepung tapioka.

Djumlah : -

I M P O R : Terigu  
Essence.  
Amonium.  
Karbonat.

Djumlah : 1.500

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : Dapur pembakaran dan tjetakan roti.

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : L o k a l.

Keterangan :

PABRIK KEMBANG GULANo. Urut : 5.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 15

Asing : 12

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 53

Asing : 7

Wanita - W. N. I. : 75

Asing : -

-----  
Djumlah : 139Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

Ton/kg.

POTENSIL - Thn. 1965 : 3.850

" 1966 : 3.550

" 1967 : 4.850

" 1968 : 4.850

RIIL - Thn. 1965 : - 103

" 1966 : -

" 1967 : 70

" 1968 : 60

Djenis Hasil Produksi : Gula<sup>2</sup>, bon<sup>2</sup>, dll. (1968 prod. Sem. I).Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 45,36 KVA

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis Bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Gula pasir

: Tepung

Djumlah : 2.000 ton

IMPOR : Essence

Djumlah : 20 ton.

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :Djenis Mesin : Tjetakan bon<sup>2</sup>

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal.

b. Luar Daerah.

Keterangan :

SORTASI DAN PEMBUNGKUSAN TEH.No. Urut : 6.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 8

Asing : 6

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 4

Asing : 160

Wanita - W. N. I. : 2

Asing : 2

Djumlah : 186

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIIL - Thn. 1965 : 4.000

Kg.

" 1966 : 4.000

" 1967 : 4.700

" 1968 : 4.000

R I I L - Thn. 1965 : -

" 1966 : Tidak ada lapuran.

" 1967 : - " -

" 1968 : - " -

Djenis Hasil Produksi : Teh bubuk.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 8 KVA

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Bubuk teh 4.000 ton.

Kertas 20 ton.

I M P O R : -

Kadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : Ajakan.

Alat<sup>2</sup> pembungkus.

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal.

b. Luar Daerah.

Keterangan:

K O P I   B U B U KNo. Urut : 7Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 18

Asing : 55

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : ?

Asing : 50

Wanita - W. N. I. : ?

Asing : 5

-----  
Djumlah : 55Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 2000

kg.

" 1966 : 2000

" 1967 : 12000

" 1968 : 2000

R I I L - Thn. 1965 : -

" 1966 : laporan

" 1967 : tidak

" 1968 : lengkap

Djenis Hasil Produksi : bubuk kopi.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK:

Dari P. L. N. : 110 KVA

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis Bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan:DALAM NEGERI : Bidji kopi  
Djagung

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :Djenis Mesin : Gorengan kopi  
Gilingan.

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal

b. Luar Daerah

K E T E R A N G A N : -

PABRIK TJUKA MAKAN.

No. Urut : 8

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 4

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 12

Asing : -

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 12Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 2.000

Liter.

" 1966 : 2.000

" 1967 : 2.000

" 1968 : 2.000

RIIL - Thn. 1965 : Laporan tidak lengkap.

" 1966 : - " -

" 1967 : - " -

" 1968 : - " -

Djenis Hasil Produksi : Tjuka makan.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> yang dipergunakan :

DALAM NEGERI : -

Djumlah : -

I M P O R : Azynzuur 2.500 l.  
botol<sup>2</sup>Kadaan peralatan/Mesin Utama :

Djenis mesin : Alat tangan.

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal.

b. Luar Daerah.

Keterangan :

P A B R I K M I E .No. Urut : 9.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 9

Asing : 32

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 45

Asing : 40

Wanita - W. N. I. : -

Asing : 5

-----  
Djumlah : 90Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 600

Ton.

" 1966 : 600

" 1967 : 600

" 1968 : 600

R I I L - Thn. 1965 : Laporan tidak lengkap.

" 1966 : - " -

" 1967 : - " -

" 1968 : ?

Djenis Hasil Produksi : Mie basah/kering.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 60 KVA.

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Tepung beras.

Djumlah : 300 ton.

I M P O R : Tepung terigu.

Djumlah : 300 ton

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama : Adonan.

Mesin potong mie.

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi :

a. Lokal.

b. Luar Daerah.

Keterangan :

PEMBIKINAN KERUPUK.No. Urut : 10.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 11

Asing : 6

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 55

Asing : 7

Wanita - W. N. I. : -

Asing : 5

-----  
Djumlah : 67Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 100

ton.

" 1966 : 100

" 1967 : 100

" 1968 : 100

R I I L - Thn. 1965 : Laporan tidak lengkap.

" 1966 : - " -

" 1967 : - " -

" 1968 : ?

Djenis Hasil Produksi : Kerupuk kering.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 20 KVA.

Diesel sendiri : 12 PK.

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Tapioca 60 ton.

Tepung beras 40 ton.

I M P O R : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis mesin : Adonan.

Mesin potong.

Pemasaran hasil produksi : Lokal.Keterangan :

T A H U.No. Urut : 11.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 23

Asing : 96

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 120

Asing : 96

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 216Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 300

Ton

" 1966 : 300

" 1967 : 300

" 1968 : 300

R I I L - Thn. 1965 : Tidak ada laporan.

" 1966 : - " -

" 1967 : - " -

" 1968 : - " -

Djenis Hasil Produksi : Tahu basah.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 40 KVA

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan2 jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Katjang Kuning.

Djumlah : 400 ton.

I M P O R : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : Mesin giling

Djumlah : ?

Pemasaran hasil produksi : ?Keterangan : ?



K E T J A PNo. Urut : 12.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 10

Asing : 23

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 168

Asing : 20

Wanita - W. N. I. :

Asing : 7

Djumlah : 195

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 500.000

Liter

" 1966 : 500.000

" 1967 : 500.000

" 1968 : 500.000

R I I L Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : KetjapSumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK.

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan jang dipergunakan :DALAM NEGERI : Katjang Kuning,  
garam

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Kadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :Djenis mesin : Gutji<sup>2</sup>.

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi :Keterangan :

MINJAK GORENGNo. Urut : 13.Banjak Perusahaan :

W.N.I. : 67

Asing : 4

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W.N.I. : 704

Asing : 4

Wanita - W.N.I. : -

Asing : 2

-----  
Djumlah : 710Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 5.000

Ton/Kg.

" 1966 : 6.000

" 1967 : 9.000

" 1968 : 9.000

RIIL - Thn. 1965 :

" 1966 :

" 1967 :

" 1968 :

Djenis Hasil Produksi : Minyak goreng.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK.

Dari P.L.N. : 10 KVA

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : 1 minyak kelapa

2 kelapa basah

Djumlah : 10.000 ton

IMPOR : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis mesin : Mesin press piringan dan dapur

Djumlah :

Pemasaran hasil produksi :Keterangan :

ALKOHOL/ARAK (PENJULINGAN).No. Urut : 14.Banjak Perusahaan :

W.N.I. : 8

Asing : 1

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W.N.I. : 66

Asing : 9

Wanita - W.N.I. : 2

Asing : -

-----  
Djumlah : 77Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 880.000

Liter

" 1966 : 880.000

" 1967 : 880.000

" 1968 : -

RIIL - Thn. 1965 : 341.000

" 1966 : 312.000

" 1967 : 215.000

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Arak putih.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P.L.N. : 6½ PK

Diesel sendiri : 42 PK

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Gula djawa 2.125 ton

Gula putih 250 ton

Djagung 60 ton

R a g i 175 ton

I M P O R : Essence 2.500 liter

Obat akar 3.000 kg.

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis mesin : Ketel masak 17 buah

Tong<sup>2</sup> kaju 180 buahPemasaran hasil produksi : a. Lokal.

b. Luar Daerah.

Keterangan :

PABRIK SIGARETNo. Urut : 15.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 12

Asing : 2

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 781

Asing : 159

Wanita - W. N. I. : 571

Asing : 123

Djumlah : 1.634. or.

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIIL - Thn. 1965 : -

Djuta Batang

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

RIIL - Thn. 1965 : 9.067

" 1966 : 7.972

" 1967 : 6.372

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Sigaret Putih.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK.

Dari P. L. N. : 100 KVA

Diesel sendiri : 1611 KVA

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan2 jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Tembakau

Djumlah : -

I M P O R : Kertas rokok

All. foil

Kertas Essens

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : Mesin gulung

Djumlah : 101

Pemasaran hasil produksi :

a. Lokal

b. Luar Daerah

Keterangan :

KERTAS ROKOK (GULUNG)No. Urut : 16.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 1

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 40

Asing : -

Wanita - W. N. I. : 250

Asing : -

-----  
Djumlah : 290Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 150.000 doz D o z.

" 1966 : 150.000 "

" 1967 : 150.000 "

" 1968 : -

R I I L - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Kertas sigaret.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK.

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : 56 KVA

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : -

Djumlah : -

I M P O R : Kertas

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis mesin : Mesin dylid

Djumlah : 15.

Pemasaran hasil Produksi : a. Lokal

b. Luar Daerah

Keterangan :

T J E R U T UNo. Urut : 17.Banjak Perusahaan :

W.N.I. : 1

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W.N.I. : 2

Asing : -

Wanita - W.N.I. : 10

Asing : -

-----  
Djumlah : 12Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIIL - Thn. 1965 : 6.000.000

Batang

" 1966 : 6.000.000

" 1967 : 6.000.000

" 1968 : -

R I I L - Thn 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : 250.000

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Tjerutu.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK.

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :DALAM NEGERI : Daun tembakau  
tembakau kering

Djumlah : -

I M P O R : Kertas minjak

Djumlah : 12 riem

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :Djenis mesin : Alat tjetakan  
pisau potong

Djumlah : -

Pemasaran hasil Produksi : a. Lokal  
b. Luar DaerahKeterangan :

MERADJANG/MENTJAMPUR TEMBAKAUNo. Urut. 18.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : -  
Asing : 1

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 10  
Asing : -  
Wanita - W. N. I. : -  
Asing : -

Djumlah : ?

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -  
" 1966 :  
" 1967 :  
" 1968 :  
RIIL - Thn. 1965 :  
" 1966 :  
" 1967 :  
" 1968 :

Djenis Hasil Produksi : -Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK.

Dari P. L. N. : -  
Diesel sendiri : -  
Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan2 jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Tembakau  
Djumlah : -  
I M P O R : Kertas  
Djumlah : -

Kadaan Peralatan/mesin2 Utama :

Djenis mesin : -  
Djumlah : -

Pemasaran hasil Produksi. a. Lokal  
b. Luar Daerah

PERUSAHAAN TALI SISALNo. Urut. 19.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 8

Asing : 1

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 265

Asing : 1

Wanita - W. N. I. : 69

Asing = -

-----  
Djumlah : 335Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIIL - Thn. 1965 : 1930

" 1966 : 1930

" 1967 : 2320

" 1968 : -

R I I L - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi :-Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK.

Dari P. L. N. : 4,5 PK

Diesel sendiri : 344,5 PK

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Sisal

Djumlah : 500 ton

I M P O R : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis mesin : Breaker

Spreader

dll.

Djumlah : 44.

Pemasaran hasil Produksi :

a. Lokal

b. Luar Daerah

Keterangan :



PERTENUNAN TANGAN (ATBM).

No. Urut. 20.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 418

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> : W. N. I. : 1.965

Asing : -

Wanita ;; W. N. I. : 7.859

Asing : -

-----  
Djumlah : 9.824Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIIL - Thn. 1965 : 14.546.700 Meter

" 1966 : 15.708.000

" 1967 : 15.869.700

" 1968 : 15.869.700

R I I L - Thn. 1965 : Lihat Kolom keterangan.

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Tekstil djadi (sarong, blatju)Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (toom Ketel) : -

Djenis Bahan2 jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Banten.

Djumlah : -

I M P O R : Banten

Chemicalien

Djumlah : 13.602,6

@ 400 lk.

Kadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : ATBM.

Djumlah : 7.557

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal

b. Luar Daerah

Keterangan : 1. Perhitungan produksi riell, dari semua tekstil djadi disatukan (tenun tangan, mesin, dan radjut, jaitu nomer urut 20, 21 dan 22) : tahun 1965 : 10.824,700 meter

" 1966 : 10.233,750 "

" 1967 : 4.013,580 "

2. Bahan baku benang tenun sedjumlah jang dapat diprodusir didalam negeri dikurangi dari import. -

PERTENUNAN MESIN (ATM)

No. Urut. 21.

Banjak Perusahaan :

W.N.I. : 66

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W.N.I. : 415

Asing : -

Wanita - W.N.I. : 1.661

Asing : -

Djumlah -----  
: 2.076Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 7.227.000

Meter

" 1966 : 8.496.000

" 1967 : 10.653.000

" 1968 : 10.653.000

RIIL - Thn. 1965 : Lihat kolom keterangan. -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Tekstil djadi (sarong, blatju) drill, d.l.l.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P.L.N. : Lihat kolom keterangan. -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis Bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Banten.

Djumlah : -

I M P O R : Banten

Chemicalien.

Djumlah : 8.579

@ 400 Ik.

Kadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : MR

Djumlah : 1.359

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal.

b. Luar Daerah.

- Keterangan :
- Perhitungan produksi riieel, dari semua tekstil djadi disatukan (tenun tangan, mesin dan radjut, jaitu nomer urut 20, 21 dan 23): Tahun 1965 : 10.824.700 meter  
" 1966 : 10.233.750 "  
" 1967 : 4.013.580 "
  - Perhitungan sumber tenaga penggerak untuk ini disatukan, karena pada umumnja perusahaan tsb. tidak berdiri sendiri setjara terpisah. Djumlah nomer urut 21, 22, 23 dan 24 adalah 6506,8 KVA.
  - Bahan baku benang tenun sedjumlah jang dapat diprodusir didalam negeri dikurangi dari import.

PERADJUTAN

No. Urut. 22.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 7

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 25

Asing : -

Wanita - W. N. I. : 175

Asing : -

-----  
Djumlah : 200Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 6.352.500 Meter

" 1966 : 6.352.500

" 1967 : 6.617.500

" 1968 : 6.617.500

RIIL - Thn. 1965 : Lihat kolom keterangan.

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Tekstil djadi (Kaos<sup>2</sup> dll).Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : Lihat kolom keterangan

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Benten.

Djumlah : -

I M P O R : Benten

Djumlah : 7.216

@ 400 lk

Kadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : Gol. I/XIV.

Djumlah : 173

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal

b. Luar Daerah

- Keterangan :
- Perhitungan produksi riieel, dari semua tekstil djadi disatukan (tenun tangan, mesin dan radjut, jaitu nomer urut 20, 21 dan 23): Tahun 1965 : 10.824.700 meter  
" 1966 : 10.233.750 "  
" 1967 : 4.013.580 "
  - Perhitungan sumber tenaga penggerak untuk ini disatukan, karena pada umumnja perusahaan tsb. tidak berdiri sendiri setjara terpisah. Djumlah nomer urut 21, 22, 23 dan 24 adalah 6506,8 KVA.
  - Bahan baku benang tenun sedjumlah jang dapat diprodusir didalam negeri dikurangi dari import.

PEMINTALANNo. Urut. 23.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 2  
Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 600  
Asing : -  
Wanita - W. N. I. : 1.200  
Asing : -  
-----  
Djumlah : 1.800

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIIL - Thn. 1965 : 3.240.000 Kg.  
" 1966 : 3.240.000  
" 1967 : 3.240.000  
" 1968 : 3.240.000  
R I I L - Thn. 1965 : 1.672.920  
" 1966 : 1.251.841  
" 1967 : 894.254  
" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Benang tenun 20/S. 30/S. 42/S. dll.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : Lihat kolom keterangan.  
Diesel sendiri : -  
Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : -  
Djumlah : -  
I M P O R : Kapas.  
Rajon.  
Djumlah : 3.600.000 Kg.

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : Unit<sup>2</sup> pemintalan.  
Djumlah : 36.000 m. p.

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal  
b. Luar Daerah

Keterangan : 1. Perhitungan sumber tenaga penggerak untuk ini di-  
satakan, karena pada umumnja perusahaan tsb. tidak  
berdiri sendiri setjara terpisah. Djumlah nomer urut  
21, 22, 23 dan 24 adalah 6506,8 KVA.

2. Bahan baku benang tenun sedjumlah jang dapat dipro-  
dusir didalam negeri dikurangi dari import.

FINISHINGNo. Urut. 24.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 7

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 35

Asing : -

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 35Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 5.000.000

Kg.

" 1966 : 5.000.000

" 1967 : 6.200.000

" 1968 : 6.200.000

RIIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Tekstil finished.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : Lihat kolom keterangan.

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Tekstil djadi.

Djumlah : -

I M P O R : Chemicalien.

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :Djenis Mesin : Unit<sup>2</sup> finishing.

Djumlah : 7 unit.

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal

b. Luar Daerah

Keterangan : 1. Perhitungan sumber tenaga penggerak untuk ini di-  
satukan, karena pada umumnja perusahaan tsb. tidak  
berdiri sendiri setjara terpisah. Djumlah nomer urut  
21, 22, 23 dan 24 adalah 6506,8 KVA.

2. Bahan baku benang tenun sedjumlah jang dapat dipro-  
dusir didalam negeri dikurangi dari import.

PENDJAHITAN PAKAIANNo. Urut. 26.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 50

Asing : 260

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 500

Asing : 120

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 620Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 60.000

potong

" 1966 : 60.000

" 1967 : 60.000

" 1968 : 40.000

R I I L - Thn. 1965 : 30.000

" 1966 : 12.000

" 1967 : 12.000

" 1968 : 16.000

Djenis Hasil Produksi : tjelana, badju dll.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis Bahan2 jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Kain bakal

Djumlah : -

I M P O R : Kain Bakal

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : Mesin djahit

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : a. -

b. -

K e t e r a n g a n :

PERUSAHAAN SEPATU/SANDALNo. Urut. 25.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 13

Asing : 97

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 221

Asing : 97

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

Djumlah : 318

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 15.000

" 1966 : 25.000

" 1967 : 36.000

" 1968 : -

R I I L - Thn. 1965 : -

" 1966 : 12.500

" 1967 : 7.500

" 1968 : -

pasang

Djenis Hasil Produksi : sepatu/selopSumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis Bahan<sup>2</sup> yang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Kulit samak

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Kedaaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : Mesin djahit

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : a. -

b. -

K e t e r a n g a n :

PERUSAHAAN BATIK TULISNo. Urut. 27.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 8

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 65

Asing : -

Wanita - W. N. I. : 130

Asing : -

-----  
Djumlah : 195Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIIL - Thn. 1965 : 4.000

" 1966 : 4.000

" 1967 : 4.000

" 1968 : 4.000

R I I L - Thn. 1965 : 3.000

" 1966 : 1.000

" 1967 : 900

" 1968 : 600

kodi

Djenis Hasil Produksi : Kain BatikSumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis Bahan<sup>2</sup> yang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Kain mori

Djumlah : -

I M P O R : Kain mori

Obat<sup>2</sup>an

Djumlah : -

Kadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :Djenis Mesin : Alat<sup>2</sup> tjap  
dengan tangan  
medja tjap.

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : a. -

b. -

K e t e r a n g a n :



PENGGERGADJIAN KAJU (MAX. 21/2 DK) KAJU

No. Urut. 28.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 237

Asing : 26

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 4280

Asing : 73

Wanita - W. N. I. : 3

Asing : -

Djumlah : 4356

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : 70.000

" 1968 : Tidak

RIIL - Thn. 1965 : terima

" 1966 : laporan

" 1967 :

" 1968 :

Djenis Hasil Produksi : papan, brotiSumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 368 KVA

Diesel sendiri : 8798 PK

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis Bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Kaju balok

Djumlah : -

I M P O R : Mata Gergadji

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : Medja Gergadji

Djumlah : 811

Pemasaran hasil produksi : a. -

b. -

K e t e r a n g a n :

PETI/GENTENG KAJU (TERMASUK PETI MATI)

No. Urut. 29.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 61

Asing : 4

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 183

Asing : -

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 183Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIAL - Thn. 1965 : -

buah

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

R I I L - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Peti, genteng, petimati dari kaju.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis Bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :DALAM NEGERI : Kaju  
paku dll.

Djumlah : -

I M P O R : Mata ketam gergadji dll.

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : Alat pertukangan kaju dengan tangan

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal

b. -

K e t e r a n g a n :

ARANG DARI KAJU

No. Urut. 30

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 4

Asing : 15

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 40

Asing : -

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 40Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

Kg.

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

R I I L - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Arang dari kajuSumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis Bahan<sup>2</sup> yang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Kaju bakar

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : Tungku pembakaran kerdja tangan.

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal

b. -

K e t e r a n g a n :

MEBEL DARI ROTAN

No. Urut. 31.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 8

Asing : 57

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sub>2</sub> - W. N. I. : 40

Asing : -

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 40Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

buah/stel

" 1966 : 560

" 1967 : 560

" 1968 : 560

R I I L - Thn. 1965 : 560

" 1966 : 300

" 1967 : 350

" 1968 : 400

Djenis Hasil Produksi : Meubel rotan/bambu krosi rotan.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis Bahan<sub>2</sub> yang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Rotan

Bambu

Paku

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Kadaan Peralatan/Mesin<sub>2</sub> Utama :

Djenis Mesin : Kerdja tangan

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal

b. -

K e t e r a n g a n :

MEBEL DARI KAJU

No. Urut. 32.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 12

Asing . : 275

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 134

Asing : 550

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 684Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 16

buah

" 1966 : 20

" 1967 : 30

" 1968 : -

RIIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : 24

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : meubel dari kaju dengan rangka rumah dari kaju.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 58 PK

Diesel sendiri : 66,6 PK

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Papan broti dll.

Djumlah : -

I M P O R : Mata ketam,  
gergadji,  
book dll.

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : s. ketam

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : LokalKeterangan :

KARTONNo. Urut. 33.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 1  
Asing : 1

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 6  
Asing : 2  
Wanita - W. N. I. : 5  
Asing : -

Djumlah : 13

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -  
" 1966 : 100.000  
" 1967 : -  
" 1968 : -  
R I I L - Thn. 1965 : -  
" 1966 : -  
" 1967 : -  
" 1968 : -

Lembar

Djenis Hasil Produksi : Karton.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -  
Diesel sendiri : -  
Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : -  
Djumlah : -  
I M P O R : -  
Djumlah : -

Kedaaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : -  
Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi :K e t e r a n g a n :

BARANG2 DARI KERTAS DAN KARTON AMPLOP

No. Urut. 34.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 4

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki2 - W. N. I. : 12

Asing : -

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 12Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

R I I L - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Barang2 kertas.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : 10,5 PK

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan2 jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Kertas bekas 30.000 kg.

Djerami 10.000 kg.

I M P O R : Soda api 6.000 kg.

Kaporit 6.000 kg.

Na. Sulfit 6.000 kg.

tali goni 50 kg.

Keadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : Gilingan.

Djumlah : 2

Pemasaran hasil produksi : LokalK e t e r a n g a n :

P E R T J E T A K A NNo. Urut. 35.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 79

Asing : 7

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki2 - W. N. I. : 1.082

Asing : 70

Wanita - W. N. I. : 20

Asing : -

Djumlah : 1.172

Kapasitas produksi :(Kesatuan produksi)

POTENSIIL - Thn. 1965 : 213.047

m2/djam.

" 1966 : 213.047

" 1967 : 213.047

" 1968 : 236.082

R I I L - Thn. 1965 : Tidak ada laporan

" 1966 : " " "

" 1967 : " " "

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Barang2 tjetakan.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan2 jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : -

Djumlah : -

I M P O R : HVS 30.000 ton

Tinta

Keadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : Mesin tjetak

Djumlah : 371

Pemasaran hasil produksi : LokalK e t e r a n g a n :



PERTJETAKAN LITOGRAFI  
(300 dan tidak mekanis)

-----

No. Urut. 36.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 20

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki<sub>2</sub> - W. N. I. : 79

Asing : -

Wanita - W. N. I. : 3

Asing : -

-----  
Djumlah : 82

Kapasitas Produksi :

(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

-

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

R I I L - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : 277.483 m<sup>2</sup>/djam

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : buku dll. barang tjetakan.

Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : 9,5 PK.

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sub>2</sub> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Kertas, lem, kawat.

Djumlah : -

I M P O R : Tinta

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sub>2</sub> Utama :

Djenis Mesin : Mesin djilid.

Mesin potong.

Mesin garis.

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : Lokal

K e t e r a n g a n :

PENJAMAKAN KULITNo. Urut. 37.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 5

Asing : 1

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 50

Asing : 4

Wanita - W. N. I. : 1

Asing : -

-----  
Djumlah : 55Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIIL - Thn. 1965 : 250

" 1966 : 250

" 1967 : 250

" 1968 : 250

R I I L - Thn. 1965 : 34

" 1966 : 30

" 1967 : 30

" 1968 : -

ton

Djenis Hasil Produksi : kulit zool.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : -

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Kadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : -

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : LokalK e t e r a n g a n :

KOPOR DARI KULIT, FIBER, KARTON, BESI, KAJU.dll. bahanNo. Urut. 38.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 2

Asing : 10

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 70

Asing : 2

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 72Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

R I I L - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

buah

Djenis Hasil Produksi : kopor kulit, tas kulit dll.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Kulit kerbau d.l.l.

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : mesin potong kulit.

Djumlah : 6 buah

Pemasaran hasil produksi : a. LokalK e t e r a n g a n :

KARET BUSANo. Urut. 39.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 6

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 43

Asing : -

Wanita - W. N. I. : 2

Asing : -

-----  
Djumlah : 45Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIIL - Thn. 1965 : 100 ton

" 1966 : 100 ton

" 1967 : 100 ton

" 1968 ; -

R I I L - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : 54, 354 kg.

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Karet busa.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : -

Djumlah : -

I M P O R : -

Kadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : 12 buah mesin djahit

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal

b. Luar Daerah

K e t e r a n g a n :

FULKANISIR BANNo. Urut. 40.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 318  
 Asing : 1

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki2 - W. N. I. : 80  
           Asing : 3  
 Wanita - W. N. I. : -  
           Asing : -

-----  
 Djumlah : 83

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 8.000  
                   " 1966 : 8.000  
                   " 1967 : 8.000  
                   " 1968 : -  
 RIIL - Thn. 1965 : -  
                   " 1966 : -  
                   " 1967 : -  
                   " 1968 : -

buah

Djenis Hasil Produksi : Ban tempel.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 46 PK  
 Diesel sendiri : 72,5 PK  
 Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan2 yang dipergunakan :

DALAM NEGERI : latex  
                   Djumlah : -  
 IMPOR : Chemical  
                   Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : Adonan tjetakan, oven, stoom kete  
 Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : LokalKeterangan :

COMPOUNDNo. Urut. 41.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 11

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 200

Asing : 23

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 223Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 500

ton

" 1966 : 500

" 1967 : 500

" 1968 : -

RIIL - Thn. 1965 : 154

" 1966 : 147

" 1967 : 71

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : CompoundSumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 28 PK

Diesel sendiri : 40 KVA

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Compound lem.

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : tjetakan ban.

Djumlah : 42

Pemasaran hasil produksi : Lokal.K e t e r a n g a n :

BARANG2 DARI KARET

No. Urut. 42.

Banjak Perusahaan :

W.N.I. : 9

Asing : 1

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki2 - W.N.I. : 237

Asing : 37

Wanita - W.N.I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 274Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : 1,132.000 buah ban dalam/ban  
luar sepeda.

700.000 pasang sepatu karet.

RIIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : 398.832 buah ban dalam/ban  
luar sepeda.

417.764 pasang sepatu karet.

Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P.L.N. : 41.164 KVA.

Diesel sendiri : 401 PK.

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan2 jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : karet.

Djumlah : 1.214.600

: bahan kimia

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : mangels

Djumlah : 11

Pemasaran hasil produksi : LokalKeterangan :

MINJAK JANG TIDAK ETERIS DARI TUMBUH2AN LAINNJA

No. Urut. 43.

(mis. : minjak katjang, minjak kelapa tidak mechanis).

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 50

Asing : 1

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki2 - W. N. I. : 174

Asing : 3

Wanita - W. N. I. : 3

Asing : 2

-----  
Djumlah : 182Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

Kg.

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

R I I L - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : minjak katjang/kelapa.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan2 jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : kelapa busuk

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : parutan, kwali dapur.

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : LokalK e t e r a n g a n :



MINJAK NILAMNo. Urut. 44.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 15

Asing : 1

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 102

Asing : 4

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 106Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 96

" 1966 : 104

" 1967 : 465

" 1968 : -

RIIL - Thn. 1965 : 75

" 1966 : 85

" 1967 : 130

" 1968 : -

ton

Djenis Hasil Produksi : minjak nilam.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 136 PK

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Daun minjak nilam.

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : Penjulingan.

Djumlah : 19

Pemasaran hasil produksi : LokalK e t e r a n g a n :

S A B U NNo. Urut. 45.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 88

Asing : 15

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 704

Asing : 24

Wanita - W. N. I. : 10

Asing : -

-----  
Djumlah : 738Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 980

ton

" 1966 : 970

" 1967 : 850

" 1968 : -

R I I L - Thn. 1965 : 900

" . 1966 : 750

" 1967 : 600

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : SabunSumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 1.097,7 KVA

Diesel sendiri : 53,1 KVA

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> yang dipergunakan :DALAM NEGERI : damar tep. koalnit, sheel, mirwal  
d. l. l.

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :Djenis Mesin : Bak pendingin, pengaduk, ketel  
masak

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal

b. Luar Negeri

K e t e r a n g a n :

TJAT, VERNIS, LAKNo. Urut. 46.Banjak Perusahaan :

W.N.I. : 4

Asing : ?

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W.N.I. : 119

Asing : 8

Wanita - W.N.I. : 16

Asing : -

-----  
Djumlah : 143Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 560

ton

" 1966 : 540

" 1967 : 523

" 1968 : -

R I I L - Thn. 1965 : 240

" 1966 : 200

" 1967 : 205,5

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : tjatSumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P.L.N. : 39,6 KVA

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> yang dipergunakan :

DALAM NEGERI : minjak

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Kadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : -

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal

b. Luar Daerah

K e t e r a n g a n :

BUBUK T J A T

No. Urut. 47.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 1

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 2

Asing : -

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 2Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 9,

" 1966 : 9,7

" 1967 : 9,7

" 1968 : -

R I I L - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi :Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : tanah liat

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : LokalK e t e r a n g a n :

TINTA DAN LEM

No. Urut. 48.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 4

Asing : 3

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : -

Asing : 3

Wanita - W. N. I. : -

Asing : 3

-----  
Djumlah : 6Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 150

kg.

" 1966 : 200

" 1967 : 350

" 1968 : 400

R I I L - Thn. 1965 : 120

" 1966 : 160

" 1967 : 280

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Tinta/lem.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> yang dipergunakan :

DALAM NEGERI : minjak lampu, daun tjemera.

Djumlah : -

I M P O R : DDT

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : Kerdja tangan, tjetakan.

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal

b. Luar Daerah

K e t e r a n g a n :

D J A M U 2No. Urut. 49.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 8

Asing : 6

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 12

Asing : 6

Wanita - W. N. I. : 4

Asing : 12

-----  
Djumlah : 34Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

kg.

" 1966 : 700

" 1967 : -

" 1968 : -

R I I L - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : 650

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : D j a m u.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : -

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : alat pengaduk, alat pengukur, alat saringan, dapur.

Pemasaran hasil produksi : LokalK e t e r a n g a n :

KOREK API

No. Urut. 50.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 5

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 749

Asing : 50

Wanita - W. N. I. : 1.910

Asing : 4

-----  
Djumlah : 2.713Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIIL - Thn. 1965 : -

peti

" 1966 : -

" 1967 : 46.800

" 1968 : -

R I I L Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : 9.475

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Korek apiSumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 380 KVA

Diesel sendiri : 264 KVA

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :DALAM NEGERI : Kaju tusam, lilin, tepung tapioca,  
damar, tawas.

Djumlah : -

I M P O R : kertas Chemicals.

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : Trome feeling machine

Djumlah : 73

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal  
b. Luar DaerahKeterangan: pertengahan tahun 1968 hanja djalan  
2 perusahaan.

KOSMETIKA (BARANG2 KETJANTIKAN)

No. Urut. 51.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 8  
Asing : 10

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki2 - W. N. I. : 39  
Asing : 20  
Wanita - W. N. I. : 34  
Asing : 15

-----  
Djumlah : 108

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL	- Thn. 1965	: 116.400	lusin
	" 1966	: 116.400	
	" 1967	: 116.400	
	" 1968	: -	
R I I L	- Thn. 1965	: -	
	" 1966	: -	
	" 1967	: 200	
	" 1968	: -	

Djenis Hasil Produksi : bedak d. l. l.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 3 PK  
Diesel sendiri : -  
Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan2 jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Parafin, faselin  
Djumlah : 32 ton  
I M P O R : Caco 3, minyak wangi, Chemical.  
Djumlah : 131.900 kg.

Keadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : Tjetakan, sulingan.  
Djumlah : 6

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal  
b. Luar Daerah

K e t e r a n g a n :



L I L I NNo. Urut. 52.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 25

Asing : 8

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 60

Asing : 4

Wanita - W. N. I. : 6

Asing : 8

-----  
Djumlah : 78Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 38.400

kg.

" 1966 : 37.000

" 1967 : 36.000

" 1968 : -

R I I L - Thn. 1965 : 37.200

" 1966 : 35.000

" 1967 : 30.000

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : lilin lampu.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : lilin mentah, minjak lampu, benang.

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : Tjetakan, dapur, tong besi

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal

b. Luar Daerah

BLAU PAKAIANNo. Urut. 53.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 1

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 1

Asing : -

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

Djumlah : 1

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

lusin

" 1966 : -

" 1967 : 950

" 1968 : -

RIIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : 300

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : blau pakaianSumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan2 yang dipergunakan :

DALAM NEGERI : tepung blau

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : tjetakan, alat aduk, pendjemuran.

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : LokalK e t e r a n g a n :

KEMENJAN, DUPA STANGGI, H I O DSB.

No. Urut. 54.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 9

Asing : 11

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 70

Asing : 11

Wanita - W. N. I. : 20

Asing : -

-----  
Djumlah : 101Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 . : - ton

" 1966 : -

" 1967 : 1.200

" 1968 : -

RIIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : 1.000

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : kemenjan.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> yang dipergunakan :

DALAM NEGERI : kemenjan.

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Kadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : kualii, skop, alat press.

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal

b. Luar Daerah

c. Export

K e t e r a n g a n :

BATU MERAH, GENTENG (jang tidak mekanis)

No. Urut. 55.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 16

Asing : 3

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 145

Asing : 3

Wanita - W. N. I. : 9

Asing : -

-----  
Djumlah : 157Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

buah

" 1966 : 2.196.000

" 1967 : 6.898.000

" 1968 : -

RIIL Thn. 1965 : -

" 1966 : 1.500.000

" 1967 : 515.000

" 1968 : 310.000

Djenis Hasil Produksi : batu bata.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : 310 PK

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : tanah liat, pasir

Djumlah : -

IMPOR : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : press, dapur pembakar.

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : LokalKeterangan :

BARANG2 DARI K A T J A.

No. Urut. 56.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 6

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki2 - W. N. I. : 75

Asing : -

Wanita - W. N. I. : 163

Asing : -

-----  
Djumlah : 238Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : 46.269

" 1967 : 368.378

" 1968 : -

R I I L - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : 11.846

" 1968 : -

ton/lusin

Djenis Hasil Produksi : Barang2 dari katja.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : 195 PK

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan2 jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : beling

Djumlah : 459.230

I M P O R : Chemical.

Djumlah : 71,7

Keadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : 3 tjetakan gelas.

2 oven

1 compressor

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal  
b. Luar DaerahK e t e r a n g a n :

KATJA MATA

No. Urut. 57.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 2  
Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 4  
Asing : -  
Wanita - W. N. I. : -  
Asing : -  
-----

Djumlah : 4

Kapasitas Produksi :

POTENSIIL - Thn. 1965 : 200  
" 1966 : 260  
" 1967 : 325  
- " 1968 : 600  
R I I L Thn. 1965 : 150  
" 1966 : 185  
" 1967 : 225  
" 1968 : 425

(Kesatuan Produksi)

buah

Djenis Hasil Produksi : katja mataSumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -  
Diesel sendiri : -  
Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : katja/lensa  
Djumlah : -  
I M P O R : katja/lensa  
Djumlah : -

Kadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : -  
Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : LokalKeterangan :

LIJST FIGURA, PEMOTONGAN KATJA UNTUK FIGURA.

No. Urut. 59.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 19

Asing = 19

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 42

Asing : 19

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 61Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIIL - Thn. 1965 : 2.500

kaki

" 1966 : 3.600

" 1967 : 4.000

" 1968 : 6.780

RIIL - Thn 1965 : 1.000

" 1966 : 1.560

" 1967 : 1.960

" 1968 : 2.600

Djenis Hasil Produksi : katja gambar/tjermin.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : katja/pigura

Djumlah : -

I M P O R : katja

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : -

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : LokalK e t e r a n g a n :

KERAMIK

No. Urut. 59.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 2

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 8

Asing : -

Wanita - W. N. I. : 1

Asing : -

-----  
Djumlah : 9Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIIL - Thn. 1965 : -  
 " 1966 : 24.000  
 " 1967 : 26.000  
 " 1968 : 26.000

Bidji

R I I L - Thn. 1965 : -  
 " 1966 : 10.000  
 " 1967 : 2.000  
 " 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : pot bunga/angloSumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : tanah liat

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : putaran dapur

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal

b. Luar Daerah

K e t e r a n g a n :



PEMBAKARAN KAPUR/GAMPING

No. Urut. 60.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 11

Asing : 8

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 67

Asing : 8

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

Djumlah : 75

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL	-	Thn. 1965	: -	
	"	1966	: 400	
	"	1967	: 950	
	"	1968	: 1.300	
R I I L	-	Thn. 1965	: -	
	"	1966	: 325	
	"	1967	: 315	
	"	1968	: 200	

Ton

Djenis Hasil Produksi : KapurSumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> yang dipergunakan :

DALAM NEGERI : kulit kerang

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : Dapur

Djumlah : -

Pemasaran hasil Produksi : a. Lokal

b. -

K e t e r a n g a n :

TEGEL SEMEN, PIPA, ETERNIT

No. Urut. 61.

Banjak Perusahaan :

W.N.I. : 5

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W.N.I. : 112

Asing : -

Wanita - W.N.I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 112Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)  
lembar

POTENSIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : 87.900

RIIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : eternitSumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : 30 PK

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : semen, pasir

Djumlah : -

IMPOR : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : Press tegel, tjetakan.

Djumlah : -

Pemasaran hasil Produksi : a. LokalKeterangan :

TEGEL SEMEN, PIPA BETON

No. Urut. 62.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 19

Asing : 13

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 249

Asing : 2

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 251Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

bidji

" 1966 : 4.600.000

" 1967 : 7.200.000

" 1968 : -

RIIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : 2.800.000

" 1967 : 2.300.000

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : tegel, genteng d. l. l. dari semen.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> yang dipergunakan :

DALAM NEGERI : batu

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : -

Djumlah : -

Pemasaran hasil Produksi : a. -

b. -

K e t e r a n g a n :

NISAN KIDJANG DARI BATU TATAHAN

No. Urut. 63.

Banjak Perusahaan :

W.N.I. : 2

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W.N.I. : 11

Asing : -

Wanita - W.N.I. : -

Asing : -

Djumlah : . 11

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : 400

" 1967 : 750

" 1968 : 1.200

RIIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : 350

" 1967 : 300

" 1968 : 225

pasang

Djenis Hasil Produksi : batu nisanSumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

. Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : -

Djumlah : -

IMPOR : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : -

Djumlah : -

Pemasaran hasil Produksi :

a. -

b. -

Keterangan :

PENGLUBURAN, PEMBERSIHAN, PENJARINGAN LOGAM  
(incl. timah)

No. Urut. 64.

Banjak Perusahaan :

W.N.I. : 29

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki2 - W.N.I. : 58

Asing : -

Wanita - W.N.I. :

Asing : -

-----  
Djumlah : 58

Kapasitas Produksi

(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

bidji/buah

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

R I I L - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : belanga, mangels barang2 aluminium.

Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan2 jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : besi tua aluminium.

Djumlah : -

I M P O R : aluminium

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : -

Djumlah : -

Pemasaran hasil Produksi : a. -

b. -

K e t e r a n g a n :

PABERIK KALENG DAN BARANG DARI KALENG

No. Urut. 65.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 4

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 84

Asing : 13

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

Djumlah : 97

Kapasitas Produksi :

POTENSIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

RIIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : 20.276 buah kaleng minjak

16.806 " kaleng tjat

1.880 " kaleng roti

" 1968 : -

Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : 182.5 PK

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : timah bangka

Djumlah : -

I M P O R : Tin plate

kawat litjin - keras

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : 4 mesin sambung

13 " klem

26 " pers.

Pemasaran hasil Produksi :

a. Lokal

b. Luar Daerah

Keterangan :

TIMBANGAN2 (kilang dan reparasi)

No. Urut. 66.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 9

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki2 - W. N. I. : 32

Asing : 3

Wanita - W. N. I. : 1

Asing : -

Djumlah : 36

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

buah

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

RIIL Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : timbangan dan reparasi timbangan.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan2 yang dipergunakan :

DALAM NEGERI : timah solder

timah hitam

asam djawa

I M P O R : timah

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : -

Djumlah : -

Pemasaran hasil Produksi : a. Lokal

b. -

K e t e r a n g a n :

GALVANISIR(mentjat, mempernis, mengelak, pernikel, mengilatkan barang<sub>2</sub> dari logam)No. Urut. 67.Benjak Perusahaan :

W. N. I. : 3

Asing : 5

Benjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sub>2</sub> - W. N. I. : 28

Asing : 5

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 33Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

: buah

POTENSIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

RIIL Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : 2.800

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : galvanisir.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 80½ PK

Diesel sendiri : 20, 25 PK

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sub>2</sub> yang dipergunakan :

DALAM NEGERI : tjat, karet busa, zat asam.

I M P O R : pipa besi, besi plat, obat<sub>2</sub> kimia.Kedudukan Peralatan/Mesin<sub>2</sub> Utama :Djenis Mesin : 3 mesin bubut  
2 mesin boor  
8 bak pernikel.Pemasaran hasil Produksi :

a. Lokal

b. -

Keterangan:



BARANG2 DARI ALUMINIUM

No. Urut. 66.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 2

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki2 - W. N. I. : 31

Asing : -

Wanita - W. N. I. : 2

Asing : -

Djumlah : 33

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

buah

" 1966 : -

" 1967 : 2.189.624

" 1968 : -

RIIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : 1.328.239

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : rubber - cap aluminium.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : 30 KVA

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan2 yang dipergunakan :

DALAM NEGERI : -

Djumlah : -

IMPOR : -

Djumlah : -

Kadaan Peralatan/Mesin2. Utama :

Djenis Mesin : 2 mesin press.

3 mesin hold.

Pemasaran hasil Produksi : a. Lokal

b. -

Keterangan :

PENGGILINGAN LOGAM

No. Urut. 69.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 1  
Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 3  
Asing : -  
Wanita - W. N. I. : -  
Asing : -

-----  
Djumlah : 3

Kapasitas Produksi :

(Kesatuan Produksi)  
meter

POTENSIL - Thn. 1965 : -  
" 1966 : -  
" 1967 : 1.200  
" 1968 : -  
RIIL - Thn. 1965 : -  
" 1966 : -  
" 1967 : -  
" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : plat pitaSumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 3½ PK  
Diesel sendiri : -  
Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : plat logam (bekas)  
Djumlah : -  
I M P O R : plat logam  
Djumlah : -

Kadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : mesin gilingan logam  
Djumlah : 3

Pemasaran hasil Produksi : a. Lokal

b. -

Keterangan :

SETERIKA KUNINGAN DAN BARANG LAINNJA

No. Urut. 70.

Banjak Perusahaan :

W.N.I. : 27

Asing : 4

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W.N.I. : 226

Asing : 14

Wanita - W.N.I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 240Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

RIIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : 3.163 buah kwali besi

4.020 " " aluminium.

17.717 " periuk aluminium.

1.570 " seterika

239.570 kg. barang tjor dan besi.

Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P.L.N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Kuningan bekas.

Djumlah : -

IMPOR : -

Djumlah : -

Kadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : -

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : LokalKeterangan :

PERKAKAS PERTUKANGAN UNTUK KEPERLUAN  
RUMAH TANGGA DAN PERTANIAN

No. Urut. 71.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 34

Asing : 33

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 33

Asing : 33

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 66

Kapasitas Produksi :

(Kesatuan Produksi)

POTENSIIL - Thn. 1965 : -

buah

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

R I I L Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : alat<sup>2</sup> rumah tangga dan pertanian dari logam.

Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> yang dipergunakan :

DALAM NEGERI : besi tua/bekas, arang kaju.

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : -

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : Lokal

Keterangan :

P A B E R I K   P A K UNo. Urut. 72.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 6

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 65

Asing : -

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 65Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

R I I L Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : 422 ton

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : pakuSumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : 333 PK

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : -

Djumlah : -

I M P O R : kawat paku

Djumlah : 450 ton

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : mesin paku

Djumlah : 80.

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal

b. Luar Daerah

K e t e r a n g a n :

KUNTJI, GREDEL, GEMBOK, ENGSEL D.L.L.No. Urut. 73.Banjak Perusahaan :

W.N.I. : 3

Asing : 1

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sub>2</sub> - W.N.I. : 45

Asing : 1

Wanita - W.N.I. : -

Asing : -

Djumlah : 46

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIIL - Thn. 1965 : -

buah

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

RIIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : kuntji greudel/gembok.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P.L.N. : 1 KVA

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan2 jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : -

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Kadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : 1 mesin boor

1 mesin gerenda pons

Pemasaran hasil produksi : a. Lokal

b. Luar Daerah

Keterangan :

BARANG2 KERADJINAN DARI KAWATNo. Urut. 74.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 5

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki2 - W. N. I. : 41

Asing : -

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 41Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

meter

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

RIIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : harmonica gaas, kawat duri.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 4 KVA

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan2 yang dipergunakan :

DALAM NEGERI : kawat

Djumlah : -

I M P O R : kawat litjin

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : 2 mesin kawat duri.

2 paperclips

2 ceprambut

1 penggulung kawat

Pemasaran hasil produksi : LokalK e t e r a n g a n :

No. Urut. 75. BENGKEL/REPARASI DENGAN TENAGA MEKANIS  
(ketjuali bengkel kenderaan dan listrik)

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 90

Asing : 11

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sub>2</sub> - W. N. I. : 505

. Asing : 34

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 539Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

bidji

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

R I I L - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : mereparasi/konstruksi, pintu besi, djendela,  
pagar d. l. l.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 87½ PK

Diesel sendiri : 735 PK

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan2 jang dipergunakan :DALAM NEGERI : Mur baut, minjak pelumas, minjak  
benzine.

Djumlah : -

I M P O R : Pipa besi, besi beton, besi plat,  
kawat las, chemicalien, carbid.Keadaan Peralatan/Mesin2 Utama :Djenis Mesin : 81 Mesin, 158 Bubut, 121 bor, 47  
Gergadji, 29 Scrap, 16 Las karbit.Pemasaran hasil produksi : LokalK e t e r a n g a n :



REPARASI RADIONo. Urut. 76.Banjak Perusahaan :

W.N.I. : 34

Asing : 6

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W.N.I. : 49

Asing : 6

Wanita - W.N.I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 55Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

buah

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

RIIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : RadioSumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Kerdja tangan, soldir timah.

Djumlah : -

I M P O R : Onderdil radio

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis mesin : tangan

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi :K e t e r a n g a n :

PENGISIAN/REPARASI ACCU

No. Urut. 77.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 32

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 64

Asing : -

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 64Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

buah

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

RIIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Accu, mengisi/charge dan reparasi accu.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis2 bahan2 jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : ilmah hitam.

Djumlah : 2 ton.

I M P O R : Seriak kwat.

Djumlah : 32 ton

Kadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : tangan.

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : LokalKeterangan :

ASSEMBLING MESIN DJAHIT

No. Urut. 78.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 3

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 39

Asing : -

Wanita - W. N. I. : 20

Asing : -

-----  
Djumlah : 59Kapasitas Produksi :      Mesin djahit lengkap      Medja/kaki mesin djahit

POTENSIL	- Thn. 1965 :	1.500 buah	1.500 buah
	" 1966 :	1.500 "	1.500 "
	" 1967 :	16.500 "	1.500 "
	" 1968 :	16.500 "	1.500 "
R I I L	- Thn. 1965 :	-	-
	" 1966 :	-	-
	" 1967 :	1.200 "	200 "
	" 1968 :	-	-

Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 21.5 KVA

Diesel sendiri : 3 KVA

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : kaju djati, tjet.

Djumlah : -

I M P O R : Kepala kambing, sparepart mesin  
djahit.

Djumlah : -

Kedaaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : -

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi ; a. Lokal

b. Luar Daerah

Keterangan :

ASSEMBLING RADIONo. Urut. 79.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 4

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 54

Asing : 10

Wanita - W. N. I. : 41

Asing : 4

-----  
Djumlah : 109Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 6.000

buah

" 1966 : 6.000

" 1967 : 24.000

" 1968 : 80.000

RIIL - Thn. 1965 : 1.485

" 1966 : 2.059

" 1967 : 35.371

" 1968 : 37.676

Djenis Hasil Produksi : Radio TransistorSumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 5,5 KVA

Diesel sendiri : 1,75 KVA

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : kaju, paku, damar.

Djumlah : 10%

I M P O R : Sparepart radio transistor.

Djumlah : 90%

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : -

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : LokalK e t e r a n g a n :

PABRIK ACCUNo. Urut. 80.Banjak Perusahaan :

W.N.I. : 1

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki2 - W.N.I. : 20

Asing : -

Wanita - W.N.I. : 13

Asing : -

Djumlah : 33

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 12.000 buah

" 1966 : 12.000

" 1967 : 12.000

" 1968 : 12.000

RIIL - Thn. 1965 : 885

" 1966 : 985

" 1967 : 680

" 1968 : 750

Djenis Hasil Produksi : Accu 6 Volt - 12 Volt.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P.L.N. : -

Diesel sendiri : 24 PK

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan2 jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Separator kaju

Djumlah : 47.650

I M P O R : 3.535 bh Batterij, Contaimus Batt.

20.356 bh Covers,

287.642 bh Separtors,

14.664 buah Vent. Okys,

79.367 Kg. Chemicals.

Keadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : Mesin diesel,  
 Mesin air Compressor,  
 Alat pemb. rangka plat,  
 Alat tjetakan tiang accu,  
 Alat tjetakan conmator.

Pemasaran hasil produksi :K e t e r a n g a n :

KILANG BATU BATERAI KERING

No. Urut. 81.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 2

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 48

Asing : 8

Wanita - W. N. I. : 367

Asing : 1

-----  
Djumlah : 424Kapasitas Produksi :(Keasatuan Produksi)

POTENSIIL - Thn. 1965 : 1.263.000

lusin

" 1966 : 1.263.000

" 1967 : 1.263.000

" 1968 : 1.263.000

RIIL - Thn. 1965 : 198.318

" 1966 : 90.522

" 1967 : 48.580

" 1968 : 59.847

Djenis Hasil Produksi : Batu baterai kering.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 3 x 60 a' 442 KVA

Diesel sendiri : 91 PK

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> yang dipergunakan :DALAM NEGERI : Kong mese diokida, tepung terigu, timah, Exhet butom, kertas adikit kertas pembungkus, kotak kaserai kuhas<sup>2</sup>,

IMPOR : Amonia, Acetyl and hlock, Asphalt (Bcc), Carbonstichs, eraptik powder, Mercwiclhoride, Bross shett Timplat, Zine Chloride, Zine sheet.

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : m. tjetak babu, m. pon besar. m. bu- but, m. gosok alas, m. kompressor.

Pemasaran hasil Produksi : a. Lokal  
b. Luar DaerahKeterangan : Kesulitan : Saingan dng. baterai import.

KONSTRUKSI MESIN/LOGAM

No. Urut. 82.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 2

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I.: 104

Asing : 13

Wanita - W. N. I.: -

Asing : -

Djumlah : 117

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 1.200

ton

" 1966 : 1.200

" 1967 : 1.200

" 1968 : 1.200

RIIL - Thn. 1965 : 1.158

" 1966 : 1.200

" 1967 : 190

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Gilingan getah, gilingan padi, pompa alat<sup>2</sup>  
sabuk kelapa sawit, tangki latex d. l. l.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> yang dipergunakan :DALAM NEGERI : besi kipas, timah, kaju arang, m. so-  
lar, tjet.

Djumlah : -

I M P O R : Besi tuang plat, Coders, Taulas, Badja  
spesial, c en, anomio.

Djumlah : -

Kadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : -

Djumlah : -

Pemasaran hasil Produksi :Keterangan :

HULLER - GABAH

No. Urut. 83.

Banjak Perusahaan :

W.N.I. : 1289/68

Asing : -

Banjak Tenaga Kerja/Buruh :Laki<sup>2</sup> : W.N.I. : 3.867

Asing : -

Wanita : W.N.I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 3.867Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 628.740

" 1966 : 641.970

" 1967 : 742.770

" 1968 : 812.070

RIIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

ton

Djenis Hasil Produksi : BerasSumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 660 KVA

Diesel sendiri : 25.549 PK

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan2 yang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Padi

Djumlah : 2.825.550

IMPOR : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : Huller-gabah

Djumlah : 1.330

Pemasaran hasil Produksi : LokalKeterangan :



STROOP.

No. Urut. 84

Banjak Perusahaan :

W.N.I. : 34  
Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki<sup>2</sup> - W.N.I. : 136  
Asing : -  
Wanita - W.N.I. : 68  
Asing : -

Djumlah : 204.

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -                      botol/lusin  
                  " 1966 : -  
                  " 1967 : 75.000  
                  " 1968 : -  
RIIL - Thn. 1965 : -  
                  " 1966 : -  
                  " 1967 : 48.000 lusin  
                  " 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Stroop/durian arab.

Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK.

Dari P.L.N. : 13 PK  
Diesel sendiri : -  
Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : buah<sup>2</sup>an, gula  
Djumlah : -  
IMPOR : -  
Djumlah : -

Kadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama.

Djenis Mesin : -  
Djumlah : -

Pemasaran hasil Produksi : Medan sekitarnja.

Keterangan : -

LEMONADENo. Urut. 85.Banjak Perusahaan :

W.N.I. : 38

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W.N.I. : 114

Asing : -

Wanita - W.N.I. : 50

Asing : -

-----  
Djumlah : 164Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

botol/lusin

" 1966 : -

" 1967 : 1.300.000

" 1968 : -

RIIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : lemon Oranje Crush, sari kopi bier.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 30 PK

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> yang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Gula essence, obat warna

Djumlah : -

IMPOR : ?

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : -

Djumlah : -

Pemasaran hasil Produksi : Medan sekitarnja.Keterangan :

PEMB. MINUMAN KERASNo. Urut. 86.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 21

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 70

Asing : -

Wanita - W. N. I. : 25

Asing : -

-----  
Djumlah : 95Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)  
lusin

POTENSIAL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : 95.000

" 1968 : -

R I I L - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : 48.900

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Brandy/anggur.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 3 PK

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> yang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Brandy/anggur.

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Kedaaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis mesin : -

Djumlah : -

Pemasaran hasil Produksi : Medan SekitarnjaK e t e r a n g a n :

OBAT NJAMUK

No. Urut, 87.

Banjak Perusahaan :

W.N.I. : 11

Asing : 1

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> : W.N.I. : 12

Asing : -

Wanita : W.N.I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 12Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL Thn. 1965 : -

lusin/kotak

" 1966 : -

" 1967 : 3.200

" 1968 : -

RIIL Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : 2.400

" 1968 :

Djenis Hasil Produksi : Obat njamuk bakar.Djenis bahan yang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Serbuk kaju, lem kaju.

Djumlah : -

IMPOR : -

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : Medan sekitarnja.Keterangan :

KEMENJANNo. Urut 88.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 9

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. ; 70

Asing : -

Wanita - W. N. I. : 20

Asing : -

-----  
Djumlah : 90Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

ton

" 1966 : -

" 1967 : 1.200

" 1968 : -

RIIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : 1.000

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Kemenjan.Djenis bahan jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Kemenjan

Djumlah : -

IMPOR : -

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : Medan sekitarnja.Keterangan :

T K. POTRET

No. Urut. 89.

Banjak Perusahaan :

W.N.I. : 16

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sub>2</sub> - W.N.I. : 14

Asing : -

Wanita - W.N.I. : -

Asing : -

Djumlah : 14

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

lusin/kotak

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

RIIL Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : 2.000

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Kodak.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sub>2</sub> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : film

Djumlah : -

IMPOR : -

Djumlah : -

Kadaan Peralatan/Mesin<sub>2</sub> Utama :

Djenis Mesin : -

Djumlah : -

Pemasaran hasil Produksi : Medan sekitarnja.Keterangan :

TJUTJI, TJELUP DAN SISIPNo. Urut. 90.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 24

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 48

Asing : -

Wanita - W. N. I. : 5

Asing : -

Djumlah : 53

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan : saluran obat<sup>2</sup>an.Pemasaran hasil Produksi : Medan sekitarnja.AIR BATERIJNo. Urut. 91.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 2

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. ; 4

Asing : -

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

Djumlah : 4

Djenis Hasil Produksi : upahanSumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : air keras

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Kadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : -

Djumlah : -

Pemasaran hasil Produksi : Medan sekitarnjaKeterangan:

PEMBUATAN TJATNo. Urut. 92.Banjak Perusahaan :

W.N.I. : 1

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W.N.I. : 2

Asing : -

Wanita - W.N.I. : -

Asing : -

Djumlah : 2

Djenis Hasil Produksi : upahan.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P.L.N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :DALAM NEGERI : bahan<sup>2</sup> tjat.

Djumlah : -

IMPOR : -

Djumlah : -

Kadaan peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : -

Djumlah : -

Pemasaran hasil Produksi : Medan sekitarnja.K e t e r a n g a n : : upahan. -



KASUR, BANTAL D.L.L:

No. Urut. 93.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 3

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 2

Asing : -

Wanita - W. N. I. : 1

Asing : -

Djumlah : 3 orang

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 4.000

buah

" 1966 : 4.000

" 1967 : 4.000

" 1968 : 4.000

RIIL - Thn. 1965 : 3.000

" 1966 : 1.000

" 1967 : 1.000

" 1968 : 2.000

Djenis Hasil Produksi : Tilam/Kasur bantal, bantal kursi d.l.l.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap ( Stoom Ketel) : -

Djenis bahan2 jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : kain tilam, kapas.

Djumlah : -

I M P O R : kain tilam, benang djala, djarum.

Djumlah : -

Kadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : -

Djumlah : -

Pemasaran hasil Produksi : Lokal.K e t e r a n g a n :

REPARASI SEPEDA DAN BETJA,No. Urut. 95.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 115

Asing : 183

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sub>2</sub> - W. N. I. : 290

Asing : 186

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

Djumlah : 476

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

buah

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

RIIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Mereparasi speda/betja.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sub>2</sub> yang dipergunakan :DALAM NEGERI : Alat<sub>2</sub> bagian dari speda.

Djumlah : -

I M P O R : Alat<sub>2</sub> bagian dari speda.Kadaan Peralatan/Mesin<sub>2</sub> Utama :Djenis Mesin : Alat<sub>2</sub> perbengkelan untuk mereparasi  
sepeda dengan kerdja tangan.Pemasaran hasil Produksi : LokalKeterangan:

PENGINTIRAN BENANG PUDAT/DJALA.

No. Urut. 94.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 7

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki2 - W. N. I. : 45

Asing : -

Wanita - W. N. I. : 11

Asing : -

Djumlah : 56 orang

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIIL - Thn. 1965 : 80

ton

" 1966 : 80

" 1967 : 60

" 1968 : 80

R I I L - Thn. 1965 : 60

" 1966 : 40

" 1967 : 30

" 1968 : 40

Djenis Hasil Produksi : Benang pukot/djala.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan2 jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Benang kapas, Cotton.

Djumlah : -

I M P O R : Benang kapas, Cotton.

Djumlah : -

Kadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : -

Djumlah : -

Pemasaran hasil Produksi : Lokal.Keterangan:

REPARASI DJAM

No. Urut. 96.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 50  
Asing : 76

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 50  
Assig : 76  
Wanita - W. N. I. : -  
Asing : -

-----  
Djumlah : 126

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : - buah  
" 1966 : -  
" 1967 : -  
" 1968 : -  
RIIL - Thn. 1965 : -  
" 1966 : -  
" 1967 : -  
" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Mereparasi arlodji, djam dlding, lontjeng.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -  
Diesel sendiri : -  
Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Alat<sup>2</sup> bagian dari arlodji/djam.  
Djumlah : -  
I M P O R : Alat<sup>2</sup> bagian dari arlodji/djam.  
Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : Alat<sup>2</sup> reparasi djam dengan kerdja tangan.  
Djumlah : -

Pemasaran hasil Produksi : Lokal.Keterangan :

KILANG BATU BATANo. Urut. 97.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 11

Asing : 3

Banjak Tenaga Kerja/Buruh :

Laki2 - W. N. I. : 63

Asing : -

Wanita - W. N. I. : 9

Asing : -

-----  
Djumlah : 72Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : 3.888.600

bidji

" 1967 : 4.917.000

" 1968 : 5.984.000

RIIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : 2.000.000

" 1967 : 750.000

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : batu bata dari tanah liat.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan2 yang dipergunakan :

DALAM NEGERI : tanah liat, pasir, semen.

Djumlah : -

IMPOR : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : Tjetakan batu bata/genteng.

Djumlah : -

Pemasaran hasil Produksi : Medan sekitarrja .Keterangan:

TUKANG SEPATUNo. Urut. 98.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 13

Asing : 97

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 227

Asing : ?

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

Djumlah : 318

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : 4.600.000

" 1967 : 7.200.000

" 1968 : -

RIIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : -

" 1968 : -

Pemasaran hasil Produksi : Medan sekitarnya.Keterangan:

OPSETTEN HEWANNo. Urut. 99.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 1

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki2 - W. N. I. : 1

Asing : -

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

Djumlah : 1

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn.1965 : -

" 1966 : 15.000

pasang

" 1967 : 25.000

" 1968 : 36.600

RIIL - Thn.1965 : -

" 1966 : 12.500

" 1967 : 7.500

" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Sepatu/selop.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan2 jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Rupa2 kulit.

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : kerdja tangan.

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : Medan sekitarnja.K e t e r a n g a n :

PERTUKANGAN EMAS/PERAK

No. Urut. 100.

Banjak Perusahaan :

W.N.I. : 171  
Asing : 213

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki<sup>2</sup> - W.N.I. : 343  
Asing : 221  
Wanita - W.N.I., : 27  
Asing : 2

-----  
Djumlah. : 593 orang

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIIL - Thn. 1965 : 4.860 buah  
" 1966 : 5.275  
" 1967 : 11.226  
" 1968 : 16.000  
RIIL - Thn. 1965 : 3.245  
" 1966 : 3.926  
" 1967 : 9.428  
" 1968 : 13.998

Djenis Hasil Produksi : matjam<sup>2</sup> perhiasan emas/perak.Djenis bahan jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : emas, perak, suasa, tembaga, minjak  
bensin.  
Djumlah : 365 kg.  
I M P O R : Polasiun, air keras.  
Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : -  
Djumlah : -

Pemasaran hasil Produksi : Daerah Sumatera Utara.Keterangan: Hanja dikerdjakan tangan sadja.



PERTUKANGAN GIGINo. Urut. 101.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 27

Asing : 82

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 39

Asing : 82

Wanita - W. N. I. : 2

Asing : -

Djumlah : 123 orang

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIIL - Thn. 1965 : 400

buah

" 1966 : 624

" 1967 : 1.260

" 1968 : 1.126

RIIL - Thn. 1965 : 314

" 1966 : 428

" 1967 : 992

" 1968 : 816

Djenis Hasil Produksi : Gigi plastik, gigi palsu.Djenis Bahan yang dipergunakan :

DALAM NEGERI : bensin, spiritus, alkohol, kapas.

Djumlah : -

I M P O R : gigi porselen.

Djumlah : 3.800 buah.

Keadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : -

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : Daerah Sumatera Utara.Keterangan: Hanja dikerdjakan tangan ssdja.

TEMPEL BAN DALAM MOTORNo. Urut. 102.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 17

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 58

Asing : -

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 58 orangKapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : 4.800 buah

" 1968 : 6.950

RIIL - Thn. 1965 : -

" 1966 : -

" 1967 : 2.670

" 1968 : 5.224

Djenis Hasil Produksi : tempel ban dalam motor.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : 35 P. K.

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : lem ban, minjak lampu.

Djumlah : 195 kg.

I M P O R : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : Compressor m/Bruner USA

Djumlah : 17

Pemasaran hasil produksi : Daerah Sumatera Utara.Keterangan: Hanja dikerdjakan tangan.

PERUSAHAAN MEMOTONG KATJA/TJERMINNo. Urut. 103.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 19

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 42

Asing : -

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 42Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIIL - Thn1965 : 2.500

kaki

" 1966 : 3.600

" 1967 : 4.000

" 1968 : 6.780

R I T L - Thn1965 : 1.000

" 1966 : 1.540

" 1967 : 1.960

" 1968 : 2.600

Djenis Hasil Produksi : katja gambar, tjermin.Djenis Bahan jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Lingkar kaju, pita kertas.

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : -

Djumlah : -

Pemasaran hasil produksi : Daerah Sumatera Utara.Keterangan: Hanja dikerdjakan tangan.

BARANG PLASTIKNo. Urut. 104.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 14

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 42

Asing : -

Wanita - W. N. I. : 13

Asing : -

-----  
Djumlah : 55 orangKapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 500

kg.

" 1966 : 650

" 1967 : 800

" 1968 : 1.000

RIIL - Thn. 1965 : 400

" 1966 : 500

" 1967 : 750

" 1968 : 900

Djenis Hasil Produksi : balon, karet pengikat.Pemasaran hasil produksi : Daerah Sumatera Utara.Keterangan: Hanja dikerdjakan tangan.

PENGERITING RAMBUT

No. Urut. 105.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 14

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sub>2</sub> - W. N. I. : -

Asing : -

Wanita - W. N. I. : 52

Asing : -

-----

Djumlah : 52 orang

Kapasitas Produksi :

POTENSIL - Thn. 1965 : 4.000 Kepala orang.

" 1966 : 6.580

" 1967 : 7.600

" 1968 : 8.000

RIIL - Thn. 1965 : 2.500

" 1966 : 2.750

" 1967 : 3.000

" 1968 : 4.860

Pemasaran hasil produksi : Daerah Sumatera Utara.Keterangan : Manja dikerdjakan tangan.PERUSAHAAN STEMPEL KARET

No. Urut. 106.

Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 2

Asing : 1

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sub>2</sub> - W. N. I. : 4

Asing : 2

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----

Djumlah : 6 orang

Pemasaran hasil produksi : Daerah Sumatera Utara.Keterangan : Manja dikerdjakan tangan.

BARANG2 KARETNo. Urut. 107.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 19

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki2 - W. N. I. : 332

Asing : 37

Wanita - W. N. I. : 83

Asing : 34

Djumlah : 486 orang

<u>Kapasitas Produksi :</u>	Ban luar speda	Ban dalam speda	Sol sepatu/sarung tangan d.l.l.
POTENSIL - Thn. 1965 :	576.000 buah	1.720.000 buah	320.000 pasang
" 1966 :	576.000 "	1.720.000 "	320.000 "
" 1967 :	576.000 "	1.720.000 "	320.000 "
" 1968 :	576.000 "	1.720.000 "	-
R I I L - Thn. 1965 :	18.108 "	275.810 "	-
" 1966 :	37.714 "	211.915 "	-
" 1967 :	32.897 "	315.796 "	-

Djenis bahan jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Getah, Compound, Sheet l.

Djumlah : 1.000 ton.

I M P O R : Bahan2 kimia.

Pemasaran hasil Produksi : Daerah Sumatera Utara.Keterangan : Hanja dikerdjakan tangan.

PERUSAHAAN KATJA-MATANo. Urut. 108.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 2

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : 4

Asing : -

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 4 orangKapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 300

buah

" 1966 : 260

" 1967 : 325

" 1968 : 600

RIIL - Thn. 1965 : 150

" 1966 : 185

" 1967 : 225

" 1968 : 425

Djenis hasil produksi : Katja mata.Pemasaran hasil produksi : Daerah Sumatera Utara.Keterangan : Hanja dikerdjakan tangan.

PABRIK ES BATUNo. Urut. 109.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 12

Asing : 2

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki2 - W. N. I. : -

Asing : -

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

Djumlah : 271 orang

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 60.000

" 1966 : 60.000

" 1967 : 60.000

" 1968 : 60.000

RIIL - Thn. 1965 : 48.500

" 1966 : 45.900

" 1967 : 46.000

" 1968 : -

kg.

Djenis hasil produksi : es batu.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : 2.629 PK

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan2 jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Air

Djumlah : -

I M P O R : Amonia

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

Djenis Mesin : Condensor Ijs cellen.

Djumlah : -

Pemasaran hasil Produksi : LokalK e t e r a n g a n :



KILANG MINJAK KELAPANo. Urut. 110.Banjak Perusahaan :

W. N. I. : 323

Asing : 6

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :Laki<sup>2</sup> - W. N. I. : ?

Asing : -

Wanita - W. N. I. : -

Asing : -

-----  
Djumlah : 329 orangKapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : 23.000

" 1966 : 23.000

" 1967 : 23.000

" 1968 : 23.000

RIIL - Thn. 1965 : 7.400

" 1966 : 6.910

" 1967 : 6.022

" 1968 : -

kg.

Djenis Hasil Produksi : Minjak kelapa.Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : -

Diesel sendiri : 2.591 PK

Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> jang dipergunakan :

DALAM NEGERI : Copra

Djumlah : -

I M P O R : -

Djumlah : -

Keadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama :

Djenis Mesin : ?

Djumlah : 56

Pemasaran hasil Produksi : LokalK e t e r a n g a n:

PDSU, ANEKA, UNIT KARYA WADJA  
Industri Mesin & Listrik

No. Urut, 111a.

Banjak Perusahaan :

W.N.I. : -  
Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki<sup>2</sup> - W.N.I. : 76  
Asing : -

Wanita - W.N.I. : 1  
Asing : -

-----  
Djumlah : 77 orang

Kapasitas Produksi :

(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn. 1965 : -  
" 1966 : -  
" 1967 : -  
" 1968 : -

R I I L - Thn. 1965 : -  
" 1966 : -  
" 1967 : -  
" 1968 : -

Djenis Hasil Produksi : Dapur, mesin tjtji, instalasi listrik,  
instalasi pipa, pemasangan mesin<sup>2</sup> d. l. l.

Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P.L.N. : 80 KVA  
Diesel sendiri : -  
Uap (Stoom Ketel) : -

Djenis bahan<sup>2</sup> yang dipergunakan :

DALAM NEGERI : 15.000 bensin,  
15.000 solar,  
3.000 sylinder.

I M P O R : 2.450 lt. besi lemb.,  
5.200 lt. Temb.,  
2 ton Alum-chett.  
100 buah Elec. motor.  
100 buah mesin Diesel.  
2.000 meter pipa kun.,  
10.000 meter pipa besi,  
3 ton B. gepeng,  
12 buah Pengukur Iis.

Kadaan Peralatan/Mesin<sup>2</sup> Utama:

Djenis mesin : 5 m. bubut, 1 m. skrap, 2 m. door,  
4 m. las list., 2 m. las djepit,  
2 A. las Carbid, 2 m. gergdji,  
1 m. gunting, 1 m. pons. 1 unit  
penjepuhan, 3 m. Gerenda.

Pemasaran hasil Produksi : a. Lokal  
b. Luar Daerah  
c. Seluruh Indonesia.

Keterangan: Kesulitan memperoleh bahan<sup>2</sup> baku asal import dan order/Pesanan tidak kontinu. Mesin<sup>2</sup> sudah tua, bahan baku tidak ada, modal kerdja: tidak ada.

PDSU. ANEKA, Unit SUMBER DAJA.

Pabrik Accu, aquadest, H2 SO4, Reparasi Mobil.

No. Urut : 111 b.Banjak Perusahaan :

W.N.I. : -  
Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki<sub>2</sub> - W.N.I. : 11  
Asing : -  
Wanita - W.N.I. : 1  
Asing : -

Djumlah : 12 orang

Kapasitas produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIAL Thn. 1965 :-  
" 1966 :-  
" 1967 :-  
" 1968 :-

RIIL - Thn. 1965 :-  
" 1966 :-  
" 1967 :- 24.344 liter Aquadest.  
170 buah Accu.  
357 buah memperbaharui accu.  
1.266 buah isi/tjas accu.  
104 buah/ltr. dan lain<sub>2</sub>.  
" 1968 : 3.109 liter Aquadest.  
69 buah accu.  
77 buah memperbaharui accu.  
281 buah isi/tjas accu.  
7.546 buah/ltr. dan lain<sub>2</sub>.

Pemasaran hasil Produksi : a. Lokal.  
c. Luar Daerah.  
c. Seluruh Indonesia.

Keterangan : Kesulitan memperoleh bahan<sub>2</sub> baku asal import dan order/pesanan tidak kontinu.  
Mesin<sub>2</sub> sudah tua, bahan baku tidak ada, modal kerdja tidak ada.

PDSU, ANEKA, Unit TeladanKilang batubata, genteng dan rabung.  
-----

No. Urut : 111 c.

Banjak Perusahaan :

W.N.I. : -

Asing : -

Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki2 - W.N.I. : 109

Asing : -

Wanita - W.N.I. : 18

Asing : -

Djumlah : 127 orang.

Kapasitas Produksi :(Kesatuan Produksi)

POTENSIL - Thn.			
1965 :	-		
1966 :	3.600.000	buah	batubata,
	540.000	"	genteng,
	18.000	"	rabung.
Tahun 1967 :	-		
1968 :	-		
RIIL - Tah	1965 :	-	
"	1966 :	2.895.175	buah batubata,
		280.639	" genteng,
		5.985	" rabung.
"	1967 :	2.693.525	buah batubata,
		414.258	" genteng,
		7.663	" rabung.
"	1968 :	2.079.210	buah batubata,
		289.224	" genteng,
		5.668	" rabung.

Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N. : 51,5 KW.

Diesel sendiri : -

Uap (Stoom ketel) : -

Djenis bahan2 jeng dipergunakan :DALAM NEGERI : 18.000 M3 tanah liat.  
7,2 ton Gibs.  
5.800 liter solar.Keadaan Peralatan/Mesin2 Utama :Djenis mesin : 1 mesin giling,  
8 mesin tjetak (genteng, rabung,  
batubata, mangkuk)Pemasaran hasil Produksi :

- a. Lokal.
- b. Luar Daerah.
- c. Seluruh Indonesia.

Keterangan : Kesulitan memperoleh bahan2 baku asal import dan order/pesanan tidak kontinu.  
Mesin2 sudah tua, bahan baku tidak ada, modal kerdja tidak ada. -

PDSU. PENGOLAHAN MINJAK NABATI (PDSU. P. M. N.)

Industri Sabun, Minyak Mekan, Bleached oli.

---- 0 ----

No. Urut : 112.Banjak Tenaga Kerdja/Buruh :

Laki <sup>2</sup>	-	W.N.I.	:	79
		Asing	:	-
Wanita	-	W.N.I.	:	4
		Asing	:	-
		Djumlah	:	83 orang.

Kapasitas Produksi :

POTENSIAL	-	Thn 1967	:	8.640.000 kg. Sabun.
			:	1.440.000 " Minyak Mekan.
RIIL	-	Thn	:	51.400 kg. sabun.
		" 1967	:	22.900 " minyak makan.
		Thn. 1968	:	84.600 " sabun
			:	748.440 " Bleached oli.

Sumber Tenaga Penggerak dalam KVA/PK :

Dari P. L. N.	:	20%
Diesel sendiri	:	80%

Djenis bahan jang dipergunakan :

DALAM NEGERI	:	Crude palm, Coconut oil, Lilin, Damar, Solar, Kertas, 1.000 kg. Borak, 400 kg zat warna, 3.000 kg. Anti Oksident.
IMPORT	:	Caus. Soda, Bleaching, Soda Ash, 2.400 kg. Citric Acid 10.800 kg Radiont As, 2.000 kg Mg Sulfat, 2.000 kg Al- kalis S. S.

Keadaan Peralatan/Mesin2 Utama :

5 mesin diesel, 2 mesin bensin, 3  
Generator,  
2 pompa air, 1 P. Minyak, 1 Boiler,  
2 st Perlengkapan Boiler.

<u>Pemasaran Hasil Produksi :</u>	a. Lokal.
	b. Export.

Keterangan : PDSU ini baru selesai akhir tahun 1966.  
Modal kerdja sangat sulit diperoleh hanya didrop  
Pemda sebesar Rp. 10.000.000,-  
Sedjak selesai dibangun, sehingga target produksinya  
tidak dapat direalisasi.

**BAB - VIII.**  
**PERUSAHAAN 2**

§ 1. **PERUSAHAAN-2 NEGARA.**

Perusahaan2 Negara jang terdapat di Daerah Sumatera Utara ini beru-  
saha a. l. di-bidang2 :

- a. Perniagaan.
- b. Perkebunan.
- c. Bangunan.
- d. Pertambangan.
- e. Listrik dan Gas.
- f. Industri.
- g. Djasa/Asuransi.
- h. Pelajaran.
- i. Pengangkutan Darat.
- j. Penerbangan.
- k. Perbankan.
- l. Farmasi dan Alat2 Kesehatan.

ad a. **Bidang Perniagaan.**

Gambaran PN dalam bidang ini sedjalan dengan jang berada di Pusat dan daerah Indonesia lainnja. Pada umumnja aktivitasnja sudah djauh berkurang. Jang dapat dikemukakan sebagai tjontoh, a. l. :

- PN SATYA NIAGA.
- PN DHARMA NIAGA.
- PN DIRGA NIAGA.
- PN PANTJA NIAGA.
- PN PEMBANGUNAN NIAGA.
- PN ADUMA NIAGA.
- PN ANEKA NIAGA.
- PN TJIPTA NIAGA.
- d. l. l.

Disamping PN2 diatas, ada lagi jang bersifat monopoli, jaitu: P. N. GARAM.

ad b. **Bidang Perkebunan.**

Dapat dibatja dalam §2 tentang Perkebunan dalam Bab VI (P. N. P. -II s/d IX).

ad c. **Bidang Bangunan.**

Jang dapat dikemukakan, a. l. :

- PN PEPRIDA.
- PN PELABUHAN.

ad d. **Bidang Pertambangan.**

Dapat dibatja dalam §1 tentang Pertambangan dalam Bab ini.

ad e. Bidang Listrik dan Gas.

Jang dapat dikemukakan disini, adalah :

- PLN
- PLTA Si-Gura2.

Dapat dibatja dalam Bab Infrastruktur.

ad f. Bidang Industri.

Pernah ada sebuah industri kertas, jang dewasa ini dalam keadaan in-aktif, jaitu :

- PN KERTAS di P. SIANTAR.

ad g. Bidang Djasa/Asuransi.

Dapat dikemukakan tjontoh2 :

- PN POSTEL
- PN GIRO dan TJEK POS
- PN DJASARAHARDJA
- PN PEGADAIAN
- d. l. l.

ad h. Bidang Pelajaran.

Jang dapat dikemukakan adalah :

- PN PELNI
- PN DJAKARTA LLOYD

ad i. Bidang Pengangkutan Darat.

Hanja berusaha dibidang pengangkutan dengan kereta api, jaitu :

- PNKA.

Dapat dibatja dalam Bab Infrastruktur.

ad j. Bidang Penerbangan.

Dapat dibatja dalam Bab Infrastruktur, jaitu tentang :

- PN G I A .

ad k. Bidang Perbankan.

Dapat dibatja dalam Bab tentang Perbankan dalam Bab Keuangan.

ad l. Bidang Farmasi dan Alat2 Kesehatan.

Jang dapat dikemukakan, adalah :

- PN RADJA FARMA.

## 2. PERUSAHAAN2 DAERAH :

Daerah Propinsi Sumatera Utara mempunyai 10 Kesatuan2 Perusahaan Daerah, yang masing2 dipimpin oleh suatu Direksi. Aparatur tertinggi Gubernur KDH untuk menjalankan ketata-laksanaan umum utama terhadap semua PD2 ini, adalah BAPIPDA - S. U.

Masih diusahakan mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap Perusahaan2 Daerah ini, mana diantaranya yang dapat diusahakan terus dan mana yang tidak dapat lagi dilandjutkan, ditinjau dari sudut prinsip ekonomi perusahaan, dengan pertimbangan, bahwa Perusahaan Daerah dimaksud harus merupakan salah satu sumber keuangan bagi Daerah.

### LAPANGAN USAHA BAPIPDA SUMATERA UTARA.

Lapangan tugas Bapipda S. U. sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 tahun 1965 tanggal 12 D Juni 1965 adalah sebagai berikut :

#### I. Dalam Bab II pasal 4 berbunyi sebagai berikut :

1. Bapipda merupakan aparaturn tertinggi dari Gubernur Kepala Daerah untuk menjalankan Ketata laksanaan Umum Utama tingkat Daerah terhadap semua perusahaan/Projek, sesuai dengan garis2 kebidjaksanaan umum yang diberikan oleh BAPEMDA.
2. Bapipda mempunyai wewenang lini dan staff terhadap Perusahaan/Projek yang dilaksanakan dengan menjalankan pimpinan umum terhadap dan memberikan djasa2 kepada Perusahaan/Projek.
3. Tujuan Bapipda ialah menjamin tertjapainya kesatuan dan keserasian tindak serta kelanjutan dalam penguasaan, pengurusan dan pengembangan Perusahaan/Projek.

#### II. Pada Bab II pasal 5 :

Tugas Bapipda adalah :

- a. Melaksanakan pimpinan umum dalam penguasaan dan pengembangan Perusahaan/Projek sehingga tertjapai kesatuan dan keserasian tindak serta kelanjutan pengurusan, antara lain dengan :
  1. Mentrapkan kebidjaksanaan ekonomi Pemerintah Pusat yang diterima dari BAPUSKOPDA untuk wilayah dan bidang kerdjanja setelah disesuaikan dengan kebidjaksanaan ekonomi Pemerintah Daerah.
  2. Meneruskan pentrapan kebidjaksanaan tersebut diatas kepada Perusahaan/Projek dengan disertai pendjelasan dan petunjuk2 pelaksanaan seperlunya.
  3. Mendjalankan tindakan2 pimpinan umum termasuk koordinasi dalam segala bidang kegiatan perusahaan/projek.
- b. Memberikan djasa2 untuk memperbesar efektifitas efisiensi dan produktivitas dalam segala kegiatan pengelolaan Perusahaan Projek seperti bidang manajemen, organisasi, keuangan, niaga, produksi dan pembangunan projek, pembinaan personil dan hubungan perburuhan.
- c. Membantu Perusahaan/Projek dengan menjelenggarakan kegiatan2 ekonomi tertentu yang mempunyai sipat/ruang lingkup (scope) regional.
- d. Melakukan pengawasan/penilaian atas pengelolaan Perusahaan/Projek demi pengamanan tertjapainya maksud tujuan Perusahaan/Projek antara lain dengan :
  1. Menerima dan mengumpulkan laporan2 dari Perusahaan / Projek untuk dianalisa dan dikomplikasikan.



2. Mendjalankan pengawasan atas pelaksanaan kebidjaksanaan tersebut dalam sub. a. atas.
3. Berdasarkan Instruksi Gubernur Kepala Daerah melaksanakan penilaian atas hasil2 pengelolaan Perusahaan2 jang berasal dari pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 1964.
- e. Menjampaikan laporan serta kesimpulan dan saran2 atas hasil pelaksanaan tugas2 kewadJiban tersebut diatas kepada Gubernur Kepala Daerah, BAPEMDA dan BAPUSKOPDA.

---0---

#### GAMBARAN SINGKAT MASING2 KESATUAN PERUSAHAAN2 DAERAH

SUMATERA UTARA, adalah sbb. :

1. P. D. S. U. "DJASA" : Terdiri atas 3 Unit.

Unit2 Perusahaan ini perspectiefnja dianggap dapat menguntungkan Daerah. Perlu penambahan investasi modal dan penjedian modal-kerdja jang tjukup. Direntjanakan memperbesar omzet dengan mengadakan joint-operation dengan pihak Swasta. Dalam kondisi perusahaan jang sekarang sulit memperoleh kredit Bank.

Omzet tahun 1967 : Rp. 23.714.000,-

Omzet tahun 1968 : Rp. 25.660.000,- (s/d Djuni 1968)

##### Unit Perisai :

Unit ini tidak seluruhnja berproduksi, tetapi bergerak dibidang Toko Perabot dan Alat2 Perlengkapan rumah-tangga. Jang berproduksi adalah bahagian pabrik meubel.

Pabrik meubel mengalami kesulitan dan belum dapat diatasi karena :

- mesin2 sudah tua dan perusahaan belum sanggup menggantinya.
- bahan baku kaju sulit diperoleh karena ketiadaan modal kerdja.

##### Unit Obor :

Unit ini tidak berproduksi; bergerak dibidang administrasi sewa rumah, jaitu mengurus pemungutan sewa rumah Pemerintah Daerah.

##### Unit Ampora :

Unit ini tidak berproduksi; bergerak dibidang Toko Pangan.

2. P. D. S. U. PERUSAHAAN AIR MINUM "TIRTANADI" :

P. D. S. U. - PAM "TIRTANADI" adalah perusahaan air minum jang sebahagian besar melajani Kotamadya Medan, Bindjai, Belawan, Deli Tua dan Pantjur Batu mendapat air dari 4 buah daerah mata air alam jakni :

1. Rumah Sumbul dengan kapasitas	140 L/detik
2. Lau Bengklewang " "	160 L/detik
3. Lau Kaban " "	120 L/detik
4. Puangadja " "	130 L/detik

Djumlah keseluruhan 550 L/detik

671



Menara air Perusahaan air Minum  
"TIRTANADI"  
MEDAN

Perusahaan ini merupakan perusahaan vital yang bersifat public-utilities, yang tarif harga/hasil produksinya rendah sehingga tidak dapat menutup biaya eksploitasi dan produksi, penggantian pipa2 saluran2 air dan sumber2 mata air yang sudah tua, perluasan2 dan pemeliharaan pipa2 bron2 d.l.l.

Usaha untuk memperluas dan memperbaharui peralatan2 telah dimulai berupa penggantian2 pipa dan penggalian sumur/mata air baru di Lau Kaban Sibolangit.

Mengingat daerah lajanan berpenduduk lebih dari 1.000.000 jiwa, maka dengan dasar 1 L/detik untuk 1000 jiwa jumlah produksi ini adalah baru memberikan + 55% kebutuhan penduduk akan air minum.

Selain ini PDSU - PAM "TIRTANADI" masih mempunyai 1 cabang perusahaan air minum yakni untuk kota turist Brastagi yang mendapat air minum dari 2 mata air alam dan sebuah sumur bor dengan kapasitas keseluruhannya 19 L/detik.

Direntjanakan untuk menambah debit air untuk Kotamadya Medan dengan rencana pembangunan Proyek Penjarangan air Sungai (Water Purification Plant) dengan kapasitas 300 L/detik. Proyek ini dibiaya oleh Kopelohan/Kopan.

Produksi PDSU ini thn. 1967 dan thn. 1968 (6 bulan Pertama) : 20.672.065 M<sup>3</sup> air.

Distribusi air diterima tahun 1967 : Rp. 5.589.120,-

" " " " 1968 :<sup>+</sup> Rp. 7.750.000,- (s/d Djuni 1968)

#### KEGIATAN TAHUN 1967/1968 :

Pada tahun 1967 dapat diselesaikan pemasangan pipa khusus untuk Pelabuhan Belawan yang panjangnya + 10.000 m., sehingga kebutuhan untuk Belawan yang selama ini "hanja" menggantungkan nasibnya kepada "belas kasihan" dari penduduk Kotamadya Medan, sedjak ini memperoleh air langsung dari saluran pengantar.

Dengan selesainya proyek ini maka djatah akan air minum Kotamadya Medan menjadi berkurang. Maka disulurkan segera dengan Proyek Puangadja yang berkapasitas 130 L/detik yang selesai pada tgl. 1 Maret 1968. Menara air yang sudah lama direntjanakan untuk mentjatnja, tetapi karena ketiadaan biaya baru dapat dilaksanakan tahun 1968 ini.

#### RENTJANA KERDJA 1968/1969 :

Untuk tahun 1968/1969 ini direntjanakan penjarangan air Sungai Sunggal dengan kapasitas 300 L/detik. Untuk meratakan tekanan air di kota akibat penambahan air ini perlu diadakan pemasangan ringleiding sehingga jumlah pipa2 yang diperlukan untuk ini keseluruhannya adalah :

ukuran  $\phi$  600 mm. sepanjang 7.000 meter.

"  $\phi$  400 mm. " 1.500 meter.

"  $\phi$  300 mm. " 17.500 meter.

"  $\phi$  250 mm. " 1.000 meter.

"  $\phi$  200 mm. " 1.800 meter.

"  $\phi$  150 mm. s/d 200 mm., khusus untuk penjambungan dengan pipa kota adalah sejumlah 3.000 meter.

Pekerdjaan ini diharapkan dapat dimulai pada bulan September 1968 dan penyelesaiannya memakan waktu + 1 tahun.

Untuk penjambungan kerumah2 masih diperlukan + 1.000 buah meteran air.

#### RENTJANA KERDJA LANDJUTAN :

1. Tahun 1969/1970 penjarangan air dengan kapasitas 600 L/detik dengan kebutuhan sbb. :

- a. 1 (satu) Unit Water treatment plant jang berkapasitas 600 L/detik lengkap dengan alat2nja.
- b. Pipa2 berbagai ukuran jakni :
 

Ø 34"	sepanjang	8.000	meter.
Ø 24"	"	5.500	meter.
Ø 16"	"	21.000	meter.
Ø 12"	"	25.000	meter.
- c. Meteran air berdjumlah 5.000 buah.

2. Pada 1970/1971 direntjanakan lagi akan dibangun penjaringan air sungai dengan kapasitas 600 L/detik, sehingga djumlah kapasitas produksi keseluruhannja mendjadi  $550 + 300 + 600 + 600 = 2.050$  L/detik pada tahun 1972.

Misalkan dengan bertambahnja industrie jang memerlukan air, kebutuhan air bukan lagi 1 L/detik untuk tiap2 1000 djiwa, tetapi mendjadi 1,5 L/detik, maka 2.050 L/detik dapat melajani 1.367.000 djiwa.

Dengan formule samengesteld interest (pertambahan penduduk tiap tahun)  $I = \frac{r \cdot Ct}{100}$  dengan  $r = 3\%$ /tahun, maka djumlah penduduk 1.367.000 akan ditjapai sesudah  $12\frac{1}{2}$  tahun sedjak 1968.

Dengan kapasitas produksi 2.050 L/detik pada tahun 1972, maka terdapat tjadangan sampai tahun 1980, djadi berdjangka waktu 8 tahun sedjak 1972. Pada djangka waktu 8 tahun, PDSU-PAM "TIRTANADI" akan mempunjai waktu jang tjukup untuk merehabilitier/memperluas djaringan pipa kota. Diharapkan rehabilitasi dan perluasan tsb. dapat dengan biaya sendiri; djadi untuk ini harus ada penjesuaian tarif.

Alat2 jang dibutuhkan pada projek ini ialah :

- a. 1 (satu) unit water-treatment plant dengan kapasitas 600 L/detik lengkap dengan alat2nja.
- b. pipa2 berbagai ukuran jakni :
 

Ø 34"	sepanjang	6.200	meter.
Ø 24"	"	9.500	"
Ø 20"	"	3.000	"
Ø 12"	"	10.000	"
- c. meteran air berdjumlah 10.000 buah.

Kesulitan2 jang dihadapi oleh PDSU - PAM "TIRTANADI" adalah terutama pembiajaan rentjana pembangunan jang sangat urgent itu.

Pada hakekatnja Perusahaan ini diwadjabkan dan dimungkinkan pengluasan/Pembangunan untuk menjesuaikan kebutuhan masyarakat dalam daerah lajanannja atas biaya sendiri, sebagaimana halnja dengan perusahaan ini selama masa masih "Water-leiding Maatschappij" "Ajer Beresih" N.V.

Untuk ini perlu adanja tarif jang wadjar dan memungkinkan "bedrijfsoverschot" untuk memenuhi kewadjaban dalam membiajai perluasan/pembangunan.

STATISTIK PRODUKSI AIR TAHUN 1967 DAN 1968  
PDSU. P.A.M. "TIRTANADI"

BULAN	PRODUKSI AIR/M3 - 1967		PRODUKSI AIR/M3 - 1968		DJUMLAH PRODUKSI	KETERANGAN
	MEDAN	BRASTAGI	MEDAN	BRASTAGI		
Djanuari	1.099.479	48.105	1.099.222	48.505	2.295.311	
Februari	996.716	54.189	1.017.452	54.100	2.122.457	
Maret	1.080.685	47.408	1.101.421	47.308	2.276.822	
April	1.057.530	42.288	1.078.266	42.502	2.220.596	
Mei	1.044.578	38.403	1.078.274	38.408	2.199.663	
Djuni	989.430	50.544	1.023.126	50.204	2.113.304	
Djuli	1.104.034	48.205	1.152.239		1.152.239	
Agustus	1.065.300	46.396	1.111.696		1.111.696	
September	1.100.810	49.550	1.150.360		1.150.360	
Oktober	1.115.856	50.285	1.166.141		1.166.141	
November	1.076.874	50.803	1.127.677		1.127.677	
Desember	1.096.222	39.587			1.135.809	
<b>DJUMLAH</b>	<b>12.827.514</b>	<b>565.763</b>	<b>6.397.761</b>	<b>281.027</b>	<b>20.072.065</b>	

Tjataan Produksi tahun 1968 hanya sampai bulan Djuni 1968 karena laporanja belum masuk.

3. PDSU. "PERKEBUNAN KARET" :

Kebun2 sudah tua dan usaha replanting/new planting umumnja tidak dapat dilaksanakan, karena modal investasi tidak ada. Diusahakan mempertinggi produksi dengan djalan mengefektifkan kerdja dan meng-upgrade semua bidang kerdja.

Dalam rangka penghematan dan penjederhanaan, management dilaksanakan langsung oleh BAPIPDA-SU, sesuai dengan surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara tanggal 9 Oktober 1967 No. 432/XXII/GSU.

Unit2 PDSU ini, adalah :

- a. Unit Perkebunan Bukit Sentang.
- b. Unit Perkebunan Tambunan A.
- c. Unit Perkebunan Sei Karie.
- d. Unit Perkebunan Kwala Krapoh.
- e. Unit Perkebunan Pati Luban.
- f. Unit Perkebunan Simpang Gambir.

3a. PD Jang JOINT ENTERPRISE :

PD Jang joint enterprise dengan swasta, ada 3 Perusahaan, yakni :

1. PT. PPD. LONDUT.
2. PT. PPD. DAMULI.
3. PT. PPD. TANDJUNG KASAU.

Dalam rangka menjelamatkan perusahaan ini, ditunjuk Bupati2 KDH setempat selaku Kuasa Gubernur KDH Propinsi Sumatera Utara untuk melaksanakan pengurusannja atas 2 Perusahaan, jaitu :

- Bupati KDH Kab. Labuhan Batu atas PT. PPD. LONDUT, sedjak tanggal 18 Djuli 1967 dan
- Bupati KDH Kab. Asahan atas PT. PPD. TANDJUNG KASAU, sedjak tanggal 14 September 1967.

4. PDSU "HIBURAN" :

PD ini mempunjal sepuluh buah unit bioskop, tetapi jang dapat berdjalan baik hanja 7 unit sadja. Kemadjuannja dipengaruhi oleh faktor2 keamanan, aliran listrik dan penjesuaian terhadap keinginan dan tingkat kehidupan dari rakjat.

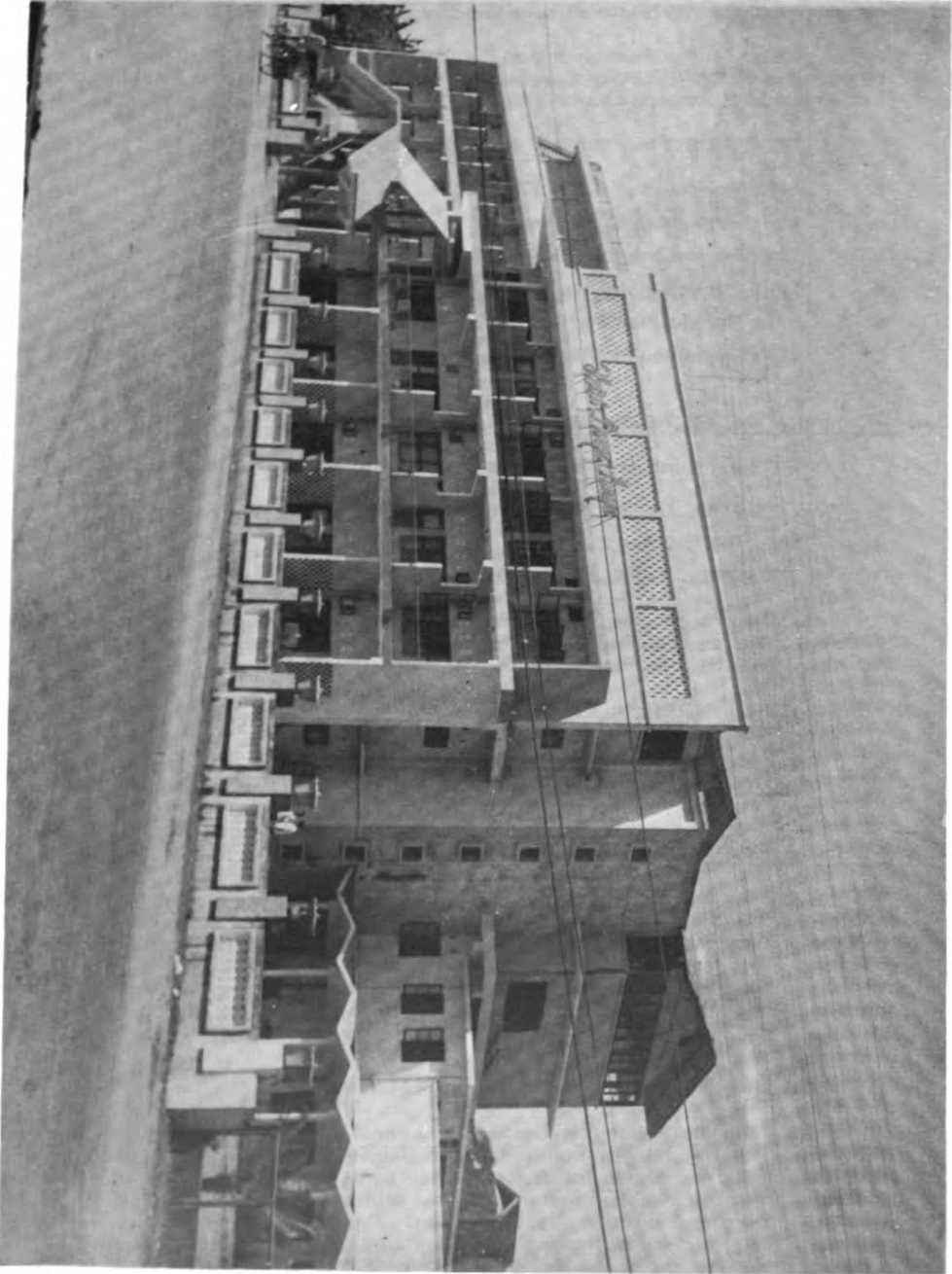
Dibutuhkan modal kerdja, untuk mengembangkan usaha, perbaikan gedung2 bioskop dan alat2 proyektor.

Omzet tahun 1966 : Rp. 3.690.000,-

Omzet tahun 1967 : Rp. 16.454.000,-

Untuk mengembangkan usaha2 jang paralel dengan pertundjukan film, misalnja sebagai distributor film untuk Daerah Sumatera Utara membutuhkan modal-kerdja, sehingga perusahaan ini dapat memberikan keuntungan jang lebih besar kepada Daerah dan melajani kebutuhan masjarakat dibidang hiburan. PDSU ini tidak berproduksi, bergerak dibidang perbioskopian. Proyektor2 dan gedung2 terutama jang berada diluar kota-madya Medan sudah tua dan seharusnja sudah diganti.

Untuk menambah penghasilan, maka PDSU ini ada jang menjewakan gedung bioskop setjara kontrak kepada pihak ketiga, jaitu bioskop Raya Medan disewakan kepada Pemda Kota Medan. Dengan demikian dapat diadakan perbaikan2 dan penggantian alat2 diruangan bioskop tersebut.



HOTEL DIRGA SURYA - MEDAN.

Gedung2 bioskop diluar Kota seperti di Bindjai, Berastagi dan Kabandjahe tidak dapat memenuhi sjarat lagi karena umurnja sudah tua sedangperbaikan dan pemeliharaan tidak sanggup dibajai.

Unit2 PDSU ini, adalah :

- a. Unit Ria Bioskop Medan.
- b. Unit Riang Bioskop Medan.
- c. Unit Raya Bioskop Medan.
- d. Unit Ria Bioskop Pematang Siantar.
- e. Unit Riang Bioskop Pematang Siantar.
- f. Unit Ria Bioskop Tebing Tinggi.
- g. Unit Ria Bioskop Bindjai.
- h. Unit Ria Bioskop Brastagi.
- i. Unit Ria Bioskop Kabandjahe.
- j. Unit Ria Bioskop Keilling Medan.

5. PDSU "PERHOTELAN" :

PD ini masih memberikan keuntungan kepada Daerah. Untuk meningkatkan fungsinya, telah diambil langkah2 penerbitan dalam pengurusan dan pelajaran terhadap umum.

PDSU ini tidak berproduksi, bergerak dibidang menjewakan kamar, pendjualan makanan/minuman dan djasa.

Sedjak Djanuari 1968 management PDSU ini langsung dibawah Bapipda Sum. Utara, dan sedjak itu pula makin bertambah tantjar djalannja dibanding dengan sewaktu dibawah pimpinan lama.

Kesulitan terdapat akibat adanja penghuni tetap dihotel "ANGKASA", karena selalu timbulnja penunggakan pembajaran.

Omzet tahun 1967 : Rp. 21.000.000,-  
 Omzet tahun 1968 : Rp. 20.000.000,-  
 (Djanuari s/d Djuni)

Unit2 PDSU ini, adalah :

- a. Unit Hotel ANGKASA.
- b. Unit Hotel DIRGA SURYA.

6. PDSU "INDUSTRI ES" :

PD ini mempunjai solvabilitas dan likwiditas jang tinggi. Selama ini merupakan sumber penambah keuangan daerah jang dapat diharapkan.

Kapasitas produksi dari pabrik2 Es ini mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga pemasukan es dari luar daerah/luar negeri tidak diperlukan.

Hal jang menjuramkan bilamana es dari Malaysia masuk kesepandjang pantai Timur.

Produksi PD ini, adalah sbb. :

Unit Medan ,

Tahun 1967 ..... 28.908.050 kg es.  
 Tahun 1968 (6 bulan pertama) ..... 16.861.950 kg es.



**Unit Tebing Tinggi :**

Tahun 1967 ..... 8.848.000 kg es.

Tahun 1968 (6 bulan pertama) ..... 6.416.000 kg es.

Pf iU ini satu2nja PDSU jang dapat mengatasi kesulitan pembiajaan dengan kekuatan sendiri.

Alat2 produksi sudah tua dan sebagian (tahap demi tahap) sudah dapat diganti antara lain :

- Pemasangan pompa 8", dua elemen compressor, penggalian sumur - sumur bor jang dalamnja 200 meter cap. 20 ton/djam dan pemasangan tangki air dengan kapasitas 50 ton.

Selain itu telah dipesan lunas 1 unit mesin Compressor NH3 cap. 30 ton es/hari untuk unit pabrik Tebingtinggi dan djuga untuk unit pabrik Medan 1 unit Compressor NH3 merk Grasso cap. 30 ton es/hari.

Disamping itu pula telah selesai dibangun perumahan karyawan dikompleks PDSU Industri es tersebut di Medan.

Produksi tahun 1967 dibanding dengan tahun 1966 agak menurun karena semua penggantian tersebut diatas dilaksanakan tahun 1967 hingga produksi dari mesin jbs terhalang, disamping itu kerusakan2 mesin2 jang sudah tua.

Omzet tahun 1967 ..... Rp. 49.188.000,-

Omzet tahun 1968 (sampai dgn Djuni) ... Rp. 49.000.000.-

STATISTIK PRODUKSI & JUMLAH TERJUAL TAHUN 1967 DAN 1968  
 PD. INDUSTRI ES UNIT MEDAN DAN PD. INDUSTRI ES UNIT T. TINGGI.

Bulan	P. D. INDUSTRI ES UNIT MEDAN				P. D. INDUSTRI ES UNIT TEBING TINGGI				Keterangan.
	Produksi Es tahun 1967		Produksi Es tahun 1968		Produksi Es tahun 1967		Produksi Es tahun 1968		
	Produksi Kg.	Terdjual Kg.	Produksi Kg.	Terdjual Kg.	Produksi Kg.	Terdjual Kg.	Produksi Kg.	Terdjual Kg.	
Djan. 31	2.292.750,	2.289.625,	2.407.200,	2.403.475,	717.000,-	717.287, $\frac{1}{2}$	961.000,	956.375,	1. Kekurangan jumlah produksi adalah diberikan kepada pegawai/staf industri Es dengan jumlah pada tiap harinya. 2. Bahan laporan jumlah produksi es tahun 1968 hanya sampai bulan Djuni 1968.
Febr. 29	2.319.050,	2.316.700,	2.967.300,	2.964.200,	728.000,	725.900,	1.065.000,	1.060.975,	
Maret 31	2.846.150,	2.842.625,	3.110.300,	3.106.950,	858.000,	855.675,	1.187.000,	1.182.950,	
April 30	2.666.400,	2.663.100,	3.243.950,	3.239.800,	705.000,	702.200,	1.151.000,	1.145.950,	
Mei 31	2.732.800,	2.729.600,	2.620.550,	2.615.975,	785.000,	782.675,	1.019.000,	1.014.125,	
Djuni 30	2.600.950,	2.598.000,	2.512.650,	2.507.650,	740.000,	737.700,	1.033.000,	1.028.850,	
Djuli 31	2.662.150,	2.659.000,			793.000,	790.625,			
Agust 31	2.501.600,	2.498.300,			770.000,	767.175,			
Sept. 30	2.147.900,	2.144.825,			698.000,	695.700,			
Oktob. 31	2.008.800,	2.005.475,			663.000,	658.975,			
Nopem. 30	1.943.650,	1.940.600,			608.000,	605.200,			
Desem. 31	2.185.850,	2.182.625,			783.000,	771.975,			
	28.908.050,	28.870.475,	16.861.950,	16.838.050,	8.848.000,	8.806.087, $\frac{1}{2}$	6.416.000,	6.389.225,	



7. PDSU "PERTJETAHAN & TOKO BUKU" :

Alat2 pertjetakan di "SRIGANDA" dan "DELI" sudah sangat tua, sehingga sering mengalami kerusakan, dimana kemampuan perusahaan tersebut untuk mengganti spare-part sangat terbatas. PD ini kekurangan modal kerdja.

Dalam usaha pengembangan PD ini telah diambil langkah2 supaya pertjetakan barang2 tjetakan kebutuhan Daerah dan Dinas2 dilaksanakan oleh PD ini, jang realisasinja didjalankan setjara bertahap menurut kemampuan dari Pertjetakan.

Omzet tahun 1967 ..... Rp. 14.774.000,-

Omzet tahun 1968 (sampai Djuni). ..... Rp. 10.922.000,-

Unit Pertjetakan Deli dan Unit Pertjetakan Sriganda :

Kedua unit ini mempunjal mesin2 dan peralatan produksi jang sudah sangat tua. Capasitas mesin tjetak tidak seimbang dengan kapasitas mesin zetter, dimana kapasitas mesin zet jang ada terlalu ketjil bila dibandingkan dengan kapasitas mesin tjetak.

Di unit Pertjetakan Deli hanja ada 1 mesin zetter jang masih baik jang dibeli tahun 1961 sedang diunit Pertjetakan Sriganda semua mesin2 buatan sebelum Perang Dunia II.

Di unit Pertjetakan Sriganda ada bagian Pertjetakan Offset tetapi tak dapat didjalankan lagi sedjak tahun 1965 karena ketiadaan bahan baku jang membutuhkan devisa.

Unit Toko Buku :

Unit ini tidak berproduksi, tetapi bergerak dalam perdagangan buku dan alat2 kantor melalul toko2 bukunja sbb. :

- Toko Buku Deli di Medan,
- Toko Buku Sriganda di Medan,
- Toko Buku Deli di Pematang Siantar,
- Kiosk di Kompleks USU Medan

8. PDSU SANDANG DI PEMATANG SIANTAR :

Perusahaan senantiasa rendable. Likwiditas dalam schort-run baik. Bekerdja sangat djauh dibawah potensieel jang ada, karena mengalami kesulitan dibidang penjediaan bahan baku dari luar Negeri dan bahan baku rami jang tergantung dari PNP (Serat).

Omzet Djuni 1967 ..... Rp. 5.734.000,-

Omzet Djuni 1968 ..... Rp. 8.392.000,-

Produksi PD, adalah sbb. :

Tahun 1967 ..... 76.893.91 kg benang.

14.182.90 M kain.

242,- lbr kain sarung

2.325.288.- kwh listrik.

Tahun 1968 (6 bulan pertama) ..... 42.666.47 kg. benang.

14.039.46 M kain.

-- lbr kain sarung.

870.695,- kwh listrik.

**Unit Pemintalan :**

Dewasa ini bekerdja dibawah kapasitas jaitu hanja didjalankan 1 shift dari 3 shift jang ada.

Hal ini disebabkan :

- Bahan baku rami jang dibutuhkan sukar diperoleh.
- Bahan baku kapas jang dipesan tahun 1966 sedjumlah 70 ton tidak dapat ditebus karena kekurangan modal kerdja.

Bahan ini masih tertanam di PN. Tjipta Niaga.

Untuk mengatasi bahan baku rami ini diharapkan Pemda segera membuka Pro-  
jek Penanam Rami. Untuk ini PDSU Sandang bersama2 dengan Bapipda S.U. serta  
Rispa telah mengadakan survey dan merentjanakan pembukaan pilot projek Penana-  
man Rami seluas 5 HA, untuk ini dibutuhkan modal kerdja dan izin instansi2 jang  
berhubungan dengan itu.

**Unit Pertenunan :**

Unit ini baru selesai akhir tahun 1967.

Seperti di Unit Pemintalan, Unit inipun mengalami kekurangan modal kerdja  
untuk menjediakan bahan2 baku.

Disamping itu untuk mendatangkan spare-parts mesin2 pintal djuga mengalami  
kesulitan karena tidak adanja devisa.

Untuk mengganti alat2 jang sudah tua/rusak telah dipesan lunas dan telah sam-  
pai 2 (dua) unit Subersible-pump merk EMU dan sekarang tinggal pemasangannja.

STATISTIK PRODUKSI & PENJUJUALAN TAHUN 1967  
PD. SANDANG SUMATERA UTARA

BULAN	DUJMLAH PRODUKSI TAHUN - 1967.					DUJMLAH TERDJUAL PRODUKSI TAHUN - 1967.					KETERANGAN
	BENANG	KAIN	KAIN SARONG	LISTRIK	BENANG	KAIN	KAIN SARONG	AFVAL	LISTRIK		
	KG.	MTR	LBR	KWH	KG.	MTR	LBR.	KB.	KWH		
D Januari 31	3.327,27	173,90	48	196.300	6.577,28	-	-	2.000	174.089,79	Laporan produksi dan pengeuairan-nya dikutip dari Laporan Bulanan Umum, sesuai dengan aslinja.	
Pebruari 29	6.477,27	585,75	100	231.560	3.731,82	-	30	30	197.049,82		
Maret 31	5.218,15	654,50	-	178.920	6.990,96	32	15.570	154.965,19			
April 30	6.500,-	1.525,50	75	200.630	7.354,57	628,50	1.000	170.986,-			
Mai 31	5.231,82	1.456,-	19	176.740	9.209,10	818,40	245	151.793,-			
D Juni 30	5.400,08	1.755,-	-	156.900	7.677,31	-	841,82	122.549,-			
D Juli 31	6.432,57	1.358,-	-	168.520	5.513,65	-	4.850,-	138.136,-			
Agustus 31	7.071,86	1.912,-	-	192.380	6.514,07	-	3.040,-	157.327,-			
September 30	5.604,54	1.567,50	-	178.558	4.781,83	6.743,20	1.104,-	136.883,-			
Oktober 31	6.611,26	950,-	-	167.930	8.762,31	1.480,-	8.600,-	121.119,-			
Nopember 30	9.500,-	584,-	-	213.730	6.661,83	95,-	3.300,-	179.006,-			
Desember 31	9.519,09	1.660,75	-	263.120	7.822,73	48,50	4.010,-	240.225,-			
<b>DUJMLAH</b>	<b>76.893,91</b>	<b>14.182,90</b>	<b>242</b>	<b>2.325.288</b>	<b>81.488,40</b>	<b>9.845,60</b>	<b>44.590,82</b>	<b>1944.128,80</b>			

STATISTIK PRODUKSI & PENJUJUALAN TAHUN 1968.

BULAN	BENANG	KAIN	KAIN SARONG	LISTRIK	BENANG	KAIN	KAIN SARONG	AFVAL	LISTRIK	KETERANGAN
Djanuari 31	3.502,50	1.047,35	-	109.130	7.002,02	349	-	1.600	88.391,--	Produksi tahun 1968 hanya sampai bulan Djuni, karena laporan berikutnya belum sampai/diterima.
Februari 29	10.581,34	7.202,10	-	121.275	9.652,70	630	74	5.618,60	90.404,--	
Maret 31	10.603,15	4.824,50	-	133.300	11.107,94	163,75	-	6.260	97.709,--	
April 30	6.827,25	678,-	-	180.000	7.254,97	30	-	4.508,81	148.706,--	
Mei 31	5.705,86	142,51	-	144.000	8.034,44	581,	2	5.417,55	113.283,--	
Djuni 30	5.446,37	145,-	-	182.990	1.730,97	406,	-	2.915,04	153.177,--	
	42.666,47	14.039,46	-	870.695	44.783,04	2.159,75	76	26.320,--	691.670,--	

9. PDSU "PENGOLAHAN MINJAK NABATI" :

PD ini belum dapat bekerdja menurut kapasitas jang ada dalam memenuhi kebutuhan rakjat akan sabun tjutji dan minjak goreng.

Telah disetudjui pemberian modal kerdja sebesar Rp. 20.000.000,- dalam tahun 1967 dan Rp. 20.000.000,- dalam tahun 1968, tetapi baru dapat direalisir sebesar Rp. 10.000.000,-

Telah disusun plant-design untuk tahun 1968 dari mekanisasi finishing sabun mandi, pembuatan mentega, Canning, Glycerin recovery.

Untuk ini diperlukan modal kerdja sebesar Rp. 40.950.000, dengan sjarat keuntungan Rp. 55.611.081 setahun, dan rendabiliitas perusahaan 66,40%

Rentjana Produksi untuk itu :

- Minjak Goreng - 7 ton/hari.
- Sabun tjutji - T3 = 0,5 ton/hari.
- T4 = 1 ton/hari.
- T5 = 0,5 ton/hari.

10. PDSU "ANEKA" :

PD ini terdiri atas 3 Unit, yakni :

1. Unit KARYA WADJA.
2. Unit SUMBER DAYA.
3. Unit TELADAN.

Kelangsungan hidup daripada ketiga Unit ini tergantung dari job-order dan pembaharuan dari alat2 jang sudah tua serta penjedlaan bahan baku jang dibutuhkan, disamping modal kerdja.

PD ini sedjak April 1968 telah berada langsung dibawah pimpinan BAPIPDA-SU.

Unit Karya Wadja :

Berproduksi dalam bidang Industri Mesin dan Listerik berdasarkan job-order dan borongan.

Kesulitan dialami sedjak awal tahun 1968 s/d bulan Mei 1968 karena order kurang sekali.

Unit Sumber Daya :

Unit ini memproduksi battery mobil, aquadest, H2 SO4 dan sedjak Mei 1968 telah joint activity dalam reparasi/tjat mobil dengan swasta.

Mesin2 jang ada sudah terlalu tua.

Sukar memperoleh bahan baku karena harus diimport sedang devisa tidak ada. Demikian djuga modal kerdja tidak ada.

**Unit Teladan :**

Produksi batubata, genteng dan rabung.

Mesin2 jang ada sudah terlalu tua.

Saat ini sudah kesulitan bahan baku tanah karena areal tempat pengambilan tanah disekitar perusahaan ini telah digarap/ditempati penduduk dan mereka tidak mau menjerahkan kembali kepada perusahaan. Kalau mereka mau mengembalikan harus dibayar dengan harga jang sangat tinggi.

Seperti perusahaan lain PDSU Unit inipun kekurangan modal kerdja, dimana kalau pendjualan tidak lantjar, produksi djangan sampai terhalang karena biaja eksploitasi.

Produksi Unit "TELADAN" , adalah sbb. :

Tahun 1967 ..... 2.693.525 batu bata.

414.258 genteng.

7.663 rabung.

Tahun 1968 (6 bulan pertama) ..... 2.079.210 batu bata.

289.224 genteng.

5.668 rabung.

-----0-----



STATISTIK PRODUKSI DAN PENJUJALAN TAHUN 1967 DAN 1968  
 PD. ANEKA UNIT "TELADANI"

BULAN	PRODUKSI TAHUN - 1967						PRODUKSI TAHUN - 1968						TERJUJUAL TAHUN - 1967						TERJUJUAL TAHUN - 1968					
	Batubata		Genteng		Rabung		Batubata		Genteng		Rabung		Batubata		Genteng		Rabung		Batubata		Genteng		Rabung	
	BH.	BH.	BH.	BH.	BH.	BH.	BH.	BH.	BH.	BH.	BH.	BH.	BH.	BH.	BH.	BH.	BH.	BH.	BH.	BH.	BH.	BH.	BH.	BH.
Djan. 31	114.855	28.242	683	205.500	46.860	92	166.194	23.877	715	329.350	15.930	70	114.855	28.242	683	205.500	46.860	92	166.194	23.877	715	329.350	15.930	70
Pebr. 29	236.360	20.628	450	213.500	35.760	230	21.700	3.250	80	263.400	33.625	468	236.360	20.628	450	213.500	35.760	230	21.700	3.250	80	263.400	33.625	468
Marret 31	168.055	23.134	802	324.700	37.260	1.014	121.900	32.300	775	248.000	26.210	633	168.055	23.134	802	324.700	37.260	1.014	121.900	32.300	775	248.000	26.210	633
April 30	267.720	30.924	282	363.375	44.064	1.320	146.650	10.500	565	296.350	32.450	690	267.720	30.924	282	363.375	44.064	1.320	146.650	10.500	565	296.350	32.450	690
Mei 31	297.170	43.938	72	311.790	45.702	1.264	109.500	31.134	236	317.970	76.210	1.301	297.170	43.938	72	311.790	45.702	1.264	109.500	31.134	236	317.970	76.210	1.301
DJuni 30	264.000	41.390	250	320.815	37.260	568	166.500	23.090	649	145.820	14.750	468	264.000	41.390	250	320.815	37.260	568	166.500	23.090	649	145.820	14.750	468
DJuli 31	226.205	34.092	580	339.530	42.318	1.180	114.800	17.398	630	169.914	16.036	700	226.205	34.092	580	339.530	42.318	1.180	114.800	17.398	630	169.914	16.036	700
Aug. 31	124.930	27.378	1.632	-	-	-	111.260	17.723	145	-	-	-	124.930	27.378	1.632	-	-	-	111.260	17.723	145	-	-	-
Sept. 30	257.600	43.860	650	-	-	-	522.110	49.320	670	-	-	-	257.600	43.860	650	-	-	-	522.110	49.320	670	-	-	-
Okt. 31	172.330	31.266	654	-	-	-	92.700	31.664	661	-	-	-	172.330	31.266	654	-	-	-	92.700	31.664	661	-	-	-
Nop. 30	368.410	52.308	650	-	-	-	214.321	17.185	2.950	-	-	-	368.410	52.308	650	-	-	-	214.321	17.185	2.950	-	-	-
Des. 31	195.890	37.038	1.038	-	-	-	206.700	29.085	509	-	-	-	195.890	37.038	1.038	-	-	-	206.700	29.085	509	-	-	-
Djumlah	2.693.525	414.258	7.663	2.079.210	289.224	5.668	1.994.335	286.526	8.585	1.770.604	215.211	4.330	2.693.525	414.258	7.663	2.079.210	289.224	5.668	1.994.335	286.526	8.585	1.770.604	215.211	4.330

DAFTAR, ALAMAT, STATUS HUKUM, LAPANGAN USAHA DARI BAPIPA S. U. DAN PDSU.

No.	Nama Perusahaan Daerah/Unit	Alamat/Telepon	Surat Keputusan Pembentukan	Status Hukum	Lapangan Usaha	Keterangan.
1.	BAPIPA - S. U.	Djl. Gudang No. 3 Medan Telip. : 20647/21842	Surat Keputusan Mendaneg No 57/1965 tgl. 2-9-1965	Badan Hukum Modal Pemerintah Daerah 100%	Lihat Keterangan tersendiri dalam S ini.	
2.	PDSU. "DJASA"	Djl. Brigdjen. Katamso No. 7 Medan Telepon : 20555	Surat Keputusan Mendaneg No. 8 tahun 1966 tgl. 7-4-1966.	- i d e m -		
	a). <u>Unit</u> Perisai	i d e m	i d e m	i d e m	Perdagangan Alat2 petjah beiah & Prabot rumah tangga.	
	b). Obor	Djl. Djendr. A. Yani VII/17-21 Medan. Telip. : 24720-24721	i d e m	i d e m	Mengurus penagihan sewa rumah Peme-rintah Daerah.	
	c). Toko Sandang & Pangan.	Djl. Brigdjen. Katamso No. 7 Medan. Telip. : 20555	i d e m	i d e m	Mendistribusikan Sandang & Pangan.	
3.	PDSU. "IPAM TIRTANADI"	Djl. Singamangaradja No. 3 Medan Telip. : 21106/21107	i d e m	i d e m	Mengalirkan air bersih ke Kota-madya Medan dan Belawan.	
4.	PDSU. PERKEBUNAN KARET	Djl. Hindu No. 12 Medan Telip. : tidak ada	i d e m	i d e m	Mengusahakan Perkebunan karet	

No.	Nama Perusahaan Daerah/Unit	Alamat/Telepon	Surat Keputusan Pembentukan	Status Hukum	Lapangan Usaha	Keterangan.
a).	Unit Perkebunan Bukit Sentang.	Ketjamatan Babalan Kabupaten Langkat. Pkl. Brandan.	Surat Keputusan Mendagri no. 8 tthn. 1966 tgl. 7-4-1966	Badan Hukum Modaj Pemerintah Daerah 100%	Mengusahakan Perkebunan Karet Bukit Sentang.	Management atas PDSU. Perkebunan Karet dilaksanakn oleh Bapida-SU sedjak 1 September 1967 berdasarkan surat Keputusan Gubernur KGH Prop. Sum. Utara No. 432/11/GSU tgl. 9 Oktober 1967 tentang pelepasan tugas Direksinya.
b).	Unit Perkebunan Tambunan A.	Ketjamatan Selapian Kabupaten Langkat.	i d e m	i d e m	Idem Tambunan A.	
c).	Unit Perkebunan Sei. Karle.	Ketjamatan Galang Kabupaten Deli/Serdang.	i d e m	i d e m	Idem Sei Karle.	
d).	Unit Perkebunan Kwala Krapoh.	Ketjamatan Teluk Haru Kabupaten Langkat	i d e m	i d e m	Idem Kwala Krapoh.	
e).	Unit Perkebunan Pati Luban.	Ketjamatan Natal Kabupaten Tapanuli Selatan.	i d e m	i d e m	Idem Pati Luban.	Surat Keputusan Gubernur tersebut didasarkan atas Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. IX/1/1-67. -
5.	PDSU. "HIBURAN"	Letdjen Harjono MT No. 13 Medan Telp. : 22118/21843/22423.	i d e m	i d e m	Idem Simping Gambir.	
a).	Unit Ria Bioskop Medan	Djil. i d e m	i d e m	i d e m	Pertunjukan film.	
b).	Unit Riang Bioskop Medan.	Djil. Pandu No. 22 Medan	i d e m	i d e m	Mengusai 9 bioskop di Sum. Utara.	
c).	Unit Raya Bioskop Medan	Djil. Wahidin No. 1 Medan. Telp. : 21820	i d e m	i d e m	Pertunjukan film.	

No.	Nama Perusahaan Unit/Daerah	Alamat/Telepon	Surat Keputusan Pembentukan	Status Hukum	Lapangan Usaha	Keterangan
	d). Unit Ria Pem. Siantar	Djl. Mangga P. Siantar, Telp. : 456.	Surat Keputusan Mandaneg no. 8 thn. 1966 tgl. 7-4-1966	Badan Hukum. Modal Pemerintah Daerah 100%	Pertunjukkan film.	
	e). Unit Riang Pem. Siantar	Djl. Merdeka Pematang siantar. Telp. : 271.	i d e m	i d e m	i d e m	
	f). Unit Ria Tebing Tinggi	Djl. Sudirman Telp. : 55	i d e m	i d e m	i d e m	
	g). Unit Ria Bioskop Bindjai	Djl. Garuda Telp. 46	i d e m	i d e m	i d e m	
	h). Unit Ria " Brastagi	Djl. Mesdjid Telp. 30	i d e m	i d e m	i d e m	
	i). Unit Ria " Kb. Djaha	Djl. Kotatjane Telp. : 25	i d e m	i d e m	i d e m	
6.	PDSU, PERHOTELAN	Djl. Imam Bondjol No. 6 Medan Telp. : 22000	i d e m	i d e m	Mengusahai 2 buah Hotel.	
	Unit Hotel "ANGKASA"	Djl. Sutomo No. 1 Medan Telp. : 21212	i d e m	i d e m	Mengusahai Hotel	
	Unit Hotel "DIRGA SURYA"	Djl. Imam Bondjol No. 6 Medan Telp. : 22000	i d e m	i d e m	i d e m	
7.	PDSU. "INDUSTRIE ES"	Djl. Letdjend. S. Parman No. 110 Medan. Telp. : 25355.	i d e m	i d e m	Memproduksi Es.	
	a). Unit Saripetodjo Medan.	-0-	i d e m	i d e m	i d e m	

No.	Nama Perusahaan Daerah/Unit	Alamat/Telepon	Surat Keputusan Pembentukan	Status Hukum	Lapangan Usaha	Keterangan
8.	b). Unit Saripetodjo Tebing Tinggi PDSU. "PERTJETAHAN & TOKO BUKU"	Dj. Tharmin No. 48 Tebing Tinggi Deli Telp. : 54. Dj. Djend. A. Jani No. 48 Medan. Telp. 24444/24445/24324	Surat Keputusan Mendang No. 8 tahun 1966 tgl. 7-4-1966 i d e m	Badan Hukum. Pemerintah Daerah 100% i d e m	Memproduksi Es. Menjatak buku2 dan menjual buku2 peladjaran/alat2 Kantor. Menjatak buku2 dan menjual buku2 tab. Menjatak buku2.	
	a). Unit Pentjetakan Sri-ganda b). Unit Pentjetakan Deli c). Unit Toko Buku/Niaga/Alat-alat kantor	i d e m Dj. Gudang No. 3 Medan Dj. Djend. A. Jani No. Medan Telp. : 24142	i d e m i d e m i d e m	i d e m i d e m i d e m		
9.	PDSU. SANDANG DI Pematang Sinatar.	Dj. Tebing Tinggi Pematangsiantar, Kota Pos 30 Telp. : 15.	i d e m	i d e m	Memintal benang dan menenun djadi kain.	
10.	PDSU. PENGOLAHAN MINJAK NABATI.	Dj. Kom. Laut Jos Sudarso Km. 6 Medan. Telp. : 21901	i d e m	i d e m	Memproduksi minjak Goreng & sabun d. l. l.	
11.	PDSU. "ANEKA"	Dj. Prof. H. M. Jamin SH No. 27 Medan Telp. 20585/20595	i d e m	i d e m	Masing2 Unit mempunyai lapangan usaha jg. berlainan sbb. :	
	a). Unit Kanya Wadja b). Unit Sumber Daja	i d e m Dj. Rumah Bola No. 5 Medan Telp. : 22124	i d e m i d e m	i d e m i d e m	Berdasarkan atas job-order dan borongan. Memproduksi Accu, Aquadest dan merparasi mobil2.	

No.	Nama Perusahaan Daerah/Unit	Alamat/Telepon	Surat Keputusan Pembentukan	Status Hukum	Lapangan Usaha	Keterangan
	c). Unit Teladan	Djil. H. M. Djoni Medan Telp. : 20825	Surat Keputusan Mendaneg No. 8 thn. 1966 tgl. 7-4-1966	Badan Hukum Modal Pemerintah Daerah 100%	Membuat bata-bata, genteng dan rabung.	
12.	PDSU. "PELPABRIN"	Djil. Veteran No, Medan	i d e m - e -	Joint Enterprice antara Pemerintah Daerah Sumatera Barat. — Pemerintah Daerah Sumatera Barat.	Bidang Pelajaran	Belum dinealisasi/tidak diserahkan.
13.	PT PPD. LONDUT	Post Mambang Muda Rantau Prapat.	Akte Notaris Roesli No. 130 tgl. 22 April 1963	Joint Enterprice Pemerintah Daerah dan Swasta.	Perkebunan Karet	PT. PPD. Londut, Damuli dan Tandjung Kasau telah di-integrasikan ke PDSU. Perkebunan Karet sedjak tgl. 18/2-1967 dgn. surat Mendaneg No. P.dpr. VIII/1/1-67 tgl. 18-2-1967 dan kemudian dgn. surat Gubernur KDH Sumatera Utara No. 359/XXII/GSU tgl. 7-9-167 dan no. 305/XXII/GSU tgl. 11/7-1967. dikembalikan kepada Penguasaan Gubernur KDH Pro. Sum. Utara dengan mengangkat Kurasa Gubernur KDH Prop. S. U ditlap2 kebun joint tersebut.
14.	PT. PPD. DAMULI	i d e m	Akte Notaris Roesli No. 145 tgl. 24 April 1963	i d e m	i d e m	
15.	P. T. PPD. Tandjung Kasau	Djil. Mesjid No. 173 Medan. Tdj. Kasau Telp. 20 Tebingtinggi	Akte Notaris Roesli No. 110 tgl. 21 Maret 1963	i d e m	i d e m	

PRODUKSI PERUSAHAAN DAERAH SUMATERA UTARA  
PERKEBUNAN KARET

BULAN	DJENIS SHEET										LUMPS/ SCRAPS KG	DJUMLAH SELURUH KG
	RSS I KG	RSS II KG	RSS III KG	RSS IV KG	RSS V KG	OFFSHEET KG	CUTTING KG	SHEET ANGIN				
Djanuari 1967	32.157,-	22.620,-	8.576,-	3.288,-	--	1.658,-	3.288,-	4.773,8	26.959,-	100.031,8		
Februari "	47.050,-	19.444,-	7.922,-	--	--	1.384,-	3.420,-	6.254,5	30.726,-	116.200,5		
Maret "	42.939,-	19.089,-	9.961,2	--	--	3.319,-	2.690,-	6.207,5	23.741,-	107.946,7		
April "	35.398,-	12.444,-	10.354,4	--	--	2.321,-	3.084,-	4.003,5	20.968,6	88.573,5		
Mei	38.680,-	14.666,-	10.904,1	--	--	2.845,-	4.213,-	4.525,-	27.069,7	102.902,8		
Djuni "	36.917,-	14.554,5	10.980,9	--	--	4.039,-	2.864,-	3.086,-	18.568,-	91.009,4		
Djuli "	39.240,-	20.176,-	14.724,2	--	--	4.962,-	2.866,-	2.270,-	25.450,-	109.688,2		
Agustus "	43.849,5	23.508,5	17.723,-	--	--	8.919,-	5.418,-	1.614,6	30.328,6	131.361,2		
September "	33.468,5	20.640,-	15.341,-	--	--	8.100,-	6.403,5	2.153,5	37.066,6	123.173,1		
Oktober "	35.221,-	19.830,-	12.824,1	--	--	11.050,-	2.857,5	2.951,4	42.828,5	126.762,5		
November "	23.368,-	23.443,-	9.098,5	--	--	6.436,-	1.911,-	1.444,-	37.145,2	103.642,7		
Desember "	27.213,-	27.201,-	12.374,2	--	--	8.114,-	3.263,-	1.690,-	32.442,1	112.299,3		
DJUMLAH	435.503,-	237.616,-	141.583,6	--	--	63.147,-	42.278,-	40.973,8	352.493,3	13.594,7		
Djanuari	22.571,-	24.423,-	8.094,-	--	1.621,7	7.843,-	3.263,-	643,-	40.729,8	108.938,5		
Februari	38.139,-	30.171,-	6.759,-	--	1.783,-	6.807,-	2.267,-	804,5	48.261,2	134.991,7		
Maret	22.876,-	23.165,-	9.154,-	838,-	1.126,-	6.310,-	2.237,-	756,2	45.239,6	111.701,8		
April	25.646,-	19.967,-	8.186,-	1.699,-	--	7.231,-	1.349,-	1.547,1	51.782,8	117.407,9		
Mei	30.561,-	21.528,6	7.091,-	1.757,-	--	6.623,-	1.594,-	1.547,1	55.029,9	125.721,6		
Djuni	26.880,-	20.789,-	6.215,-	6.215,-	--	4.106,-	1.656,-	1.345,8	55.626,6	119.443,4		
DJUMLAH	166.673,-	140.033,6	45.499,-	7.119,-	4.530,7	38.720,-	12.366,-	6.643,7	296.669,9	718.204,9		

LUAS KONSESIE, TANAMAN DAN KARYAWAN,

1966.

PEKERDJAAN	CONSESIE HA	DITANAM HA	DIDERES HA	TANAH KOSONG HA	PEKERDJA PEKERDJA	KARYAWAN TANGGUNGAN	DJUMLAH
PATILUBAN	1.824.	738,-	444.-	1.086,-	315,-	393,-	708,-
SIMPANG GAMBIR	1.852.-	738,06	630,-	1.113,94	244,-	147,-	391,-
SEI KAREI	457,4	397,6	258,3	59,80	178,-	530,-	708,-
TAMBUNAN "A"	634,-	372,	277,5	262,-	206,-	457,-	663,-
BUKIT SENTANG	1.703,16	148,-	135.-	1.555,16	95.-	215.-	310,-
KUALA KRAPOH	3.063.-	992,39	957,29	2.070,61	138.-	188.-	326.-
DJUMLAH	9.533,56	3.386,05	2.702,09	6.147,51	1.176.-	1.930.-	3.106.-

693

1967.

PATI LUBAN	1.824.-	738.-	738.-	1.086.-	320.-	655.-	975.-
SIMPANG GAMBIR	1.852.-	738,06	738,06	1.113,94	212.-	443,-	655.-
SEI KAREI	457,4	397,6	220,70	59,8	208.-	428	436.-
TAMBUNAN "A"	634,-	372,-	361.-	262.-	203.-	428.-	631.-
BUKIT SENTANG	1.703,16	148.-	135.-	1.555,16	116.-	222.-	338.-
KUALA KRAPOH	3.063.-	992,39	957,29	2.070,61	137.-	184.-	301.-
DJUMLAH	9.533,56	3.386,05	3.140,65	6.147,51	1.996.-	2.564.-	4.560.-



CONSEP PERUSAHAAN DAERAH SUMATERA UTARA DALAM REPELITA.

No.	P. D. S. U. / UNIT	PROJECT	REHABILITASI/EXPANS
I.	PAM TIRTANADI	- Water Purification Plaat Idem Idem Idem Idem	- - - - -
		-	Peralatan & partas 1969
		-	-"- 1970
		-	-"- 1971
		-	-"- 1972
		-	-"- 1973
		-	Civil work 1969
		-	-"- 1970
		-	-"- 1971
		-	-"- 1972
		-	-"- 1973
II.	INDUSTRI ES Unit MEDAN	Pabrik Es baru	-
		Instalasi kamar pendingin	-
	Unit T. TINGGI	-	Compressor NH3 dan Gen. Bak Mundam dan lain2
III.	PERKEBUNAN KARET	Crumb - rubber	-
IV.	SANDANG	Penanaman rami	-
			Spare parts -
V.	PENGOLAHAN MINJAK NABATI	Glycerine-recovery Margarine & Canning unit Palm Kornel processing	- - -
			Tambahan alat2 untuk fini- shing sabun.
VI.	PERTJETAKAN & TOKO BUKU	-	2 (dua) buah mesin penjuşun huruf, matrinja dan spare- parts lainnja
VII.	HIBURAN	-	Pemasangan Ac (centrail sed.
VIII.	D J A S A	-	Mesin meuble (baru)
IX.	PERHOTELAN : - Unit H. D. S.	- Penjaluran tamu ke Parapat -	- - Penggantian AC ke syster dentrailised - Bangunan/Instalasi mesin dan perbaikan layout. - Pemasangan AC
	- Unit Hotel Angkasa		
X.	BAPIPDA SUMATERA UTARA	- Tambang Belerang - Panglong (kaju) & djalan titi - Pangan	- - -

Cap. PRODUKSI	HARGA INVESTASI	KETERANGAN
300 ltr/detik	US \$ 3.000.000,-	mulai tahun 1969 di Sunggal.
600 --	US \$ 3.000.000,-	sebagian biaya tahun 1970
600 -- (samb)	US \$ 3.000.000,-	sebagian biaya tahun 1971, landjutan.
600 --	US \$ 3.000.000,-	sebagian biaya tahun 1972.
600 -- (samb)	US \$ 3.000.000,-	sebagian biaya tahun 1973, landjutan. Djadi kelak cap. 1.500 ltr/detik.
-	US \$ 365.716,82)	
-	US \$ 675.471,--)	
-	US \$ 665.067,20)	sehubungan dengan project diatas.
-	US \$ 738.669,80)	
-	US \$ 711.671,60)	
-	Rp. 50.000.000,--	--
-	Rp. 35.000.000,--	--
-	Rp. 80.000.000,--	--
-	Rp. 50.000.000,--	--
-	Rp. 95.000.000,--	--
30 ton/hari	US \$ 80.000,--	locatie di Sibolga, tambah biaya erection sebesar Rp. 30.000.000,- rentjana biaya sendiri thn. 1969.
-	Rp. 3.500.000,--	idem.
-	Rp. 2.125.000,--	idem.
-	Rp. 7.650.000,--	idem.
400 ton/bulan	Rp. 510.400.000,--	terdiri dari 4 (empat) unit pabrik, locatienja di K.Krapoh, P.Luban/Sp.Gambir, Tambunan "A" dan di Damali/Londut. Biaya tsb. termasuk pembangunannja.
-	P. M.	dalam taraf survey dan penjusun Plant design.
-	Rp. 40.000.000,--	u/ pabrik pemintalan & pertenuan
1/2 ton/hari	Rp. 12.000.000,--	modal kembali setelah 5 tahun dalam taraf penjusun design.
-	P. M.	dalam taraf penjusun design
26 ton/24 djam	DM 173.871,--	sekarang masih pakai tangan.
-	Rp. 29.400.000,--	untuk unit pertjetakan Sriganda dan Pertjetakan Deli.
-	Rp. 7.000.000,--	untuk 10 (sepuluh) buah. di RIA Bioskop Deli.
7 ton/hari	US \$ 9.260,--	c-i-f-
-	P. M.	masih dalam taraf survey.
-	Rp. 2.500.000,--	untuk 10 bh. kamar suite-room.
-	P. M.	masih dalam penjusun design.
-	Rp. 2.750.000,--	untuk 11 buah kamar.
10 ton/hari	Rp. 138.954.684,--	di Namora Ilangit (Taput).
300 ton/bulan	Rp. 50.000.000,--	di Perkebunan K. Krapoh.
-	P. M.	Dalam tingkatan survey dan penjusunan Plant design.



**KEP. KANTOR AGRARIA PROPINSI S. UTARA  
DRS. SURADI HADI SUWARNO.**

**B A B IX.****AGRARIA - LANDREFORM - LAND USE.****§ I. MASALAH TANAH.****1. PENDAHULUAN,**

Dengan keluarnya Undang2 No. 5 tahun 1960 tentang Undang2 Pokok Agraria, maka telah terdjadi perombakan atas peraturan/perundangan agraria jang lama jang bersumber pada Agrarische Wet tahun 1870 (Agrarian - reform).

Disamping ditentukannya jenis2 hak baru atas tanah sebagai pengganti hak2 lama, Pemerintah pada hakekatnja bertudjuan, supaya tiap tapak tanah mempunyai surat hak jang tertentu.

Dengan demikian akan terjamin status hukumnja dan didalam lalu-lintas hukumnja (Rechtsverkeer) dapat lebih memudahkan.

Untuk mentjapai tudjuan ini langkah jang pertama2 harus diambil ialah mengadakan pengukuran2/pemetaan2.

Sungguhpun U.U.P.A. sudah berlaku sedjak 8 tahun jang lalu, namun didaerah ini dalam hal ini belum banyak ditjapai hasil ketjuai didaerah2 kota, halmana adalah senantiasa disebabkan ketiadaan/kekurangan biaya.

Dalam pada itu untuk mentjapai fungsi bumi jang sewadjaranja dalam daerah jang rakjatnja bagian terbesar mempunyai penghidupan/perekonomian jang bertjorak agraris, maka telah pula dilaksanakan landreform jang berwujud memberikan tanah setjukupnja untuk diolah dan diusahai oleh kaum tani. Untuk ini telah didistribusikan tanah2 jang dikuasai langsung oleh Negara (termasuk tanah bekas Swapradja, tanah2 kelebihan dan tanah absentee).

Disamping itu oleh instansi land-use telah memulai sensus land-use untuk kemudian dapat mengatur penggunaan tanah dengan setepatnja sesuai dengan keadaan dan sifat tanahnja (termasuk tjara2 pengawetan tanah).

Pelaksanaan landreform didaerah S.U. telah dimulai sedjak tahun 1963, akan tetapi karena berbagai hal/rintangan belum sepenuhnya mentjapai hasil, a. l.

- a. khusus didaerah Sumatera Timur kaum tani masih lebih tertarik untuk mengerdjakan setjaraketjil2an tanah2 garapan diatas areal perkebunan2 besar Negara/Swastra dari pada membuka areal2 baru jang disediakan oleh Pemerintah dalam rangka redistribusi tanah.
- b. Pemerintah belum mempunyai tjukup biaya, untuk menjediakan tanah2 penampungan baik bagi penggarap, maupun untuk kelompok2 kaum tani jang kekurangan tanah.
- c. Terhentiinja/kurangnja pembiajaan sedjak terdjadinja G. 30. S. hingga sekarang. Maka didalam menghadapi Rentjana Pembangunan 5 tahun oleh Pemerintah, perlulah dikemukakan sebagai berikut ini lapuran tentang keadaan2 jang telah ditjapai didaerah ini, tjentjana pelaksanaan selanjutnja (termasuk kesulitan2 jang harus dihadapi) dibarengi dengan usul2/saran2 pemetjahannja.

**2. AGRARIA UMUM,**

- Konversi hak2 lama kepada hak2 baru menurut UUPA dan pemberian certificate tanah telah dan sedang dilaksanakan terus.  
Hak2 guna usaha perkebunan besar jang sudah expirasi sebagian ketjil telah diperbaharui/diperpanjang dan jang selainnja terutama perkebunan2 negara, sedang dalam urusan/periksaan, terutama karena menjangkut tanah2 garapan rakjat.
- Daerah2 kota masih memerlukan city-planning untuk dapat melantjarkan pemberian certificate tanah sebagai djaminan kepastian hukum guna merangsang pembangunan kota.
- Pengukuran/pemetaan/pendaftaran tanah menurut P. P. No. 10 tahun 1961 masih terbatas pada daerah2 kota besar, karena kesulitan2 biaya.

### 3. LANDREFORM.

Pada tahun 1964 telah dibuat rentjana untuk meredistribusikan tanah pertanian seluas 85,000 Ha, yang terdiri dari:

- a. tanah yang dikuasai langsung oleh Negara.
- b. tanah bekas Swapradja.
- c. tanah kelebihan maximum.
- d. tanah absentee.

Yang telah selesai didistribusikan adalah 54.497.9 Ha kepada 60.423 kepala keluarga.

Yang sudah diberi surat hak milik seluas 3156 Ha kepada 5201 kepala keluarga sampai akhir Juni 1968, yang selainnya sementara diberi surat izin menggarap.

Pelaksanaan redistribusi terhalang sedjak peristiwa G. 30, S/P. K. I. (1965) berhubung tidak tersedianja biaya dari Jajasan Dana Landreform Pusat.

Pungutan untuk Negara (Jajasan Dana Landreform Pusat) dari pemberian hak atas tanah tetap terlaksana, tetapi wangnja disentralisir melalui Bank Unit II a. n. Jajasan Dana Landreform Pusat, sedang yang diterima untuk kembali dimantapkan didaerah ini melalui otorisasi djauh dari pada tjukup.

Untuk pelaksanaan redistribusi tanah, pengukuran/pemetaan, pengeluaran certificate diperlukan biaya yang tidak sedikit, akan tetapi bila biaya sudah tersedia maka tertjapailah tudjuan UUPA, jaitu memberi tanah pertanian yang setjukupnja dan mendjam:in kepastian hukumnja bagi rakjat petani, yang sekaligus akan merangsang mereka memperbanyak produksi pangan.

### 4. LAND USE.

Untuk memperoleh data/angka guna penjurusan peta present Landuse sedang dilaksanakan sensus landuse yang sudah dimulai pada akhir tahun 1967.

Sementara itu setiap pemberian hak guna usaha baru dilakukan setelah memperoleh fatwa yang sesuai dari instansi landuse.

Kegiatan instansi Landuse sampai pada masa ini antara lain:

- a. inventarisasi/sensus landuse.
- b. survey projek transmigrasi.
- c. survey untuk keperluan pemberian fatwa atas permohonan hak guna usaha
- d. pembuatan peta daerah Sumatera Utara.

### 5. PENDAFTARAN TANAH:

Buat sementara masih hanja meladeni pendaftaran dan pengeluaran certificate tanah berdasarkan djenis hak yang baru menurut UUPA terutama dalam lingkungan kota besar dan perkebunan besar.

Berhubung dengan ketiadaan biaya, pengukuran dan pemetaan tanah diluar kota besar belum dapat dilaksanakan.

### 6. SENGKETA TANAH PERKEBUNAN.

Pada hakekatnja sengketa tanah perkebunan telah timbul sedjak adanja NST, dimana pada waktu pengusaha asing hendak kembali mengusahai perkebunannya, ternjata sebagian areal yang sudah digarap oleh rakjat.

Pemerintah pendudukan Belanda telah mengeluarkan/membaharui peraturan tentang larangan okkupasi liar pada tahun 1948, akan tetapi dengan segeranja menjusul pemulihan Kedaulatan R. I. bahkan penggarapan itu makin meningkat, hingga mengantjam akan kelandjutan hidup perkebunan didaerah ini, terutama perkebunan tembakau, yang termasuk penghasil devisa utama.

Pada tahun 1951 telah ditjoba untuk dengan satu tindakan sekaligus menyelesaikan sengketa diatas tanah perkebunan tembakau, jaitu dengan diambilnja oleh Gubernur S. U. suatu keputusan dengan mana dikembalikan seluas 130,000 Ha bekas areal tembakau kepada Negara.

Pengembalian ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan tanah (landhonger) yang sudah sangat accuut pada masa itu, akan tetapi ternyata kemudian penggarapan masih berdjalan terus, yang tidak lagi hanya didorong oleh kebutuhan tanah, akan tetapi djuga oleh kegiatan politik yang diarahkan terhadap pengusaha asing, chususnja Belanda (bertautan dengan soal Irian Barat).

Bahkan dengan UU Darurat No. 8 tahun 1954 Pemerintah mengambil pendirian untuk melindungi sementara penggarap tanah yang sudah ada sampai keluarnya Undang Darurat, disamping mengantjam dengan hukuman penggarap yang baru, yang dimaksudkan sebagai djaminan kepastian hukum bagi pengusaha asing untuk melandjutkan usaha perkebunannya.

Namun penggarap berlangsung terus, maupun setelah semua perkebunan tembakau dikuasai ( melalui nasionalisasi ) oleh Pemerintah, dalam hal ini lebih didorong oleh keinginan spekulasi tanah.

Achirnja areaal perkebunan tembakau ditjlutkan lagi oleh Pemerintah, sehingga tinggal hanya 59.000 Ha.

Penentuan areaal pasti 59.000 Ha ini ditetapkan dengan keputusan Menteri Agraria tanggal 10-6-1965 No. 24/Kgu/65.

Diantara sjarat yang melekat pada keputusan tersebut terdapat satu pasal, dimana ditentukan, bahwa tanah perkebunan yang 59.000 Ha itu hanya dapat diusahai oleh P. P. N. Tembakau Deli dan tidak boleh diserahkan untuk dipakai oleh pihak lain.

## II. HAK - HAK :

### 1. Hak-hak atas tanah :

- hak milik.
- hak guna-usaha.
- hak guna bangunan.
- hak pakai.
- hak sewa.
- hak membuka tanah.
- hak memungut hasil hutan.

### 2. Hak-hak atas air :

- hak guna air.
- hak pemeliharaan dan penangkapan ikan.
- hak guna-ruang angkasa.

## III. BEBERAPA HAK ATAS TANAH DAN TJARA MEMPEROLEHNJA :

- |  |   |
|--|---|
| <p>a. - hak milik atas tanah yang bukan berasal dari pelaksanaan Landreform.</p> | <p>: Wewenang pemberiannya oleh Menteri Dalam Negeri. Dapat diberikan kepada warga Negara Indonesia. - Prosedure untuk memperolehnja yang bersangkutan mengajukan permohonan kepada Instansi Agraria dimana tanah dimaksud berada. utk selandjutnja diteruskan kepada Menteri Dalam Negeri.</p> |
| <p>- hak milik atas tanah yang berasal dari pelaksanaan Landreform.</p>          | <p>: Wewenang pemberiannya oleh Gubernur Kepala Daerah. Dapat diberikan kepada warga Negara Indonesia. Prosedure utk memperolehnja melalui Instansi Agraria di daerah Tk. II dimana letak tanah jbs.</p>  |

Hak milik ini selain dapat diberikan kepada Warga Negara Indonesia, djuga dapat diberikan kepada Badan Hukum yang ditundjuk Pemerintah.

- b. Hak-guna usaha : Jang dapat mendjadi subjek ( pemegang ) hak guna-usaha ialah :
- warga Negara Indonesia,
  - Badan Hukum menurut hukum Indonesia dan berkedudukan di Indonesia.
- Wewenang pemberian hak guna usaha berada pada Menteri Dalam Negeri. Prosedure utk memperolehnja melalui instansi Agraria Daerah dimana letak tanah jang bersangkutan.
- c. Hak guna-bangunan: : Jang dapat mendjadi subjek ( pemegang ) hak guna bangunan :
- warga Negara Indonesia,
  - badan hukum menurut hukum Indonesia dan berkedudukan di Indonesia.
- Wewenang pemberian hak guna bangunan :
- pada Menteri Dalam Negeri djika luas tanahnja lebih dari 1000 M2.
  - pada Gubernur Kepala Daerah djika luas tanahnja tidak lebih dari 1000 M2 dengan djangka waktu tidak lebih dari 20 tahun.
- d. Hak-Pakai : : Jang dapat mendjadi subjek (pemegang hak):
- Warga Negera Indonesia,
  - badan hukum menurut hukum Indonesia dan berkedudukan di Indonesia.
  - orang asing jang bertempat tinggal di Indonesia.
  - badan hukum asing jang mempunyai perwakilan di Indonesia,
  - Instansi<sup>2</sup> Pemerintah.
- Wewenang pemberian hak-pakai pada :
1. Menteri Dalam Negeri : atas tanah jang luasnja lebih dari 1000 M2. jang diberikan kepada orang/badan hukum asing.
  2. Gubernur Kepala Daerah: atas tanah jang luasnja tidak lebih dari 1000 M2.
  3. Bupati Kepala Daerah : atas tanah jang diberikan kepada Instansi Pemerintah.

Prosedure utk. memperolehnja masing<sup>2</sup> serupa dengan utk memperoleh hak-milik.

TJATATAN : Setiap perolehan hak atas tanah tsb beserta sekalian mutasi<sup>2</sup>nja, harus di-daftarkan pada Kantör Pendaftaran Tanah setempat utk diberikan sertipikat (=surat tanda bukti-haknja ).

#### IV. PERSONALIA DALAM INSPEKSI AGRARIA PROP. SUM. UTARA :

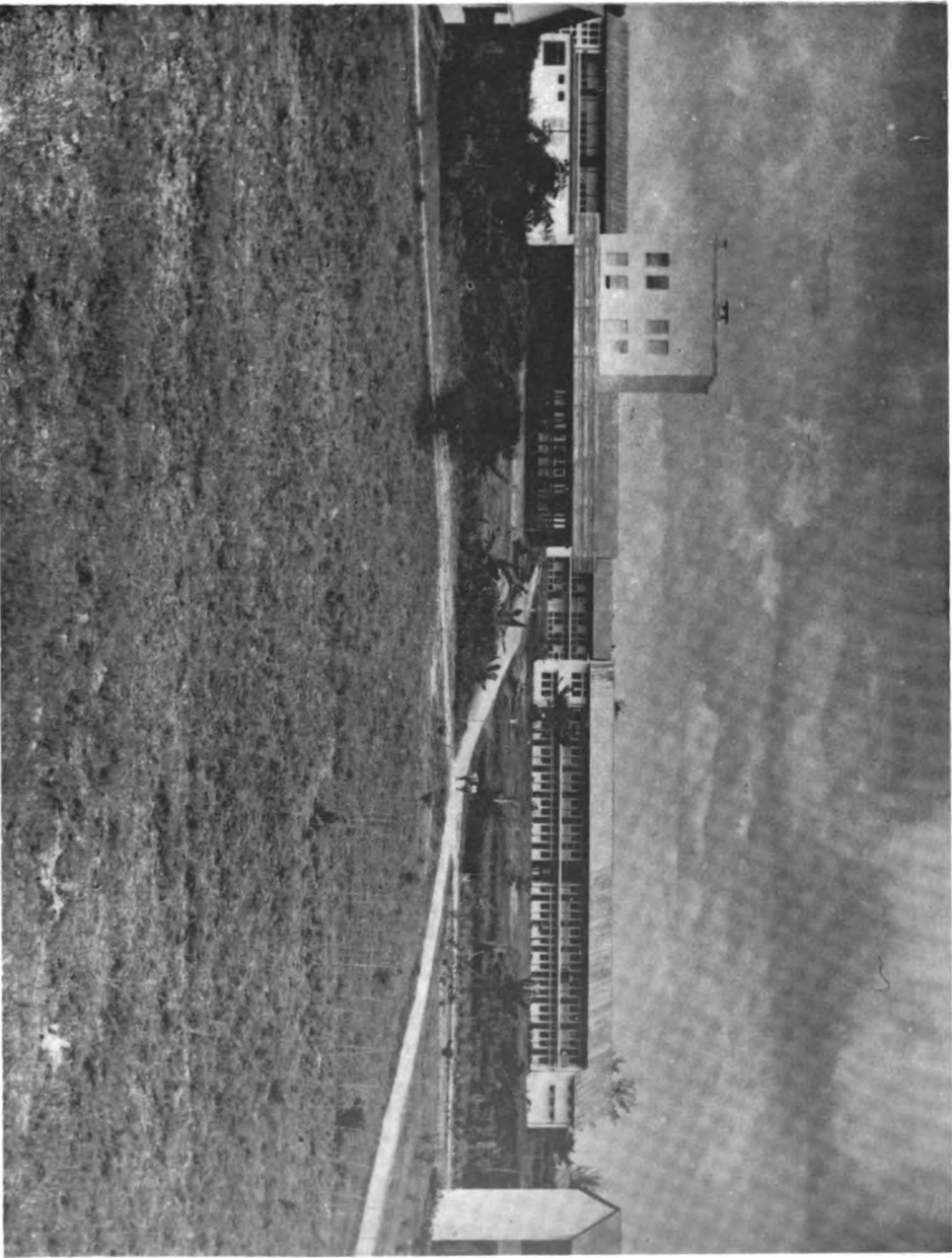
- |                              |   |
|------------------------------|---|
| 1. Drs. Soeradi Hadisoewarno | : Kepala Insp. Agraria Propinsi Sumatera Utara.                           |
| 2. R. M. Manurung S. H.      | : Kepala Bagian I/Sekretaris Panitia Land-reform Propinsi Sumatera Utara. |
| 3. B. S. Pasaribu S. H.      | : Kepala Bagian II urusan Hak <sup>2</sup> .                              |
| 4. Harun Alrasjid B. A.      | : Kepala Bagian III urusan Pengawas Teknik Agraria.                       |
| 5. Mengipuk Sinaga           | : Kepala Bagian Tata Usaha.   |

dengan dibantu oleh 11 Kepala<sup>2</sup> Agraria Kabupaten di seluruh S. Utara.

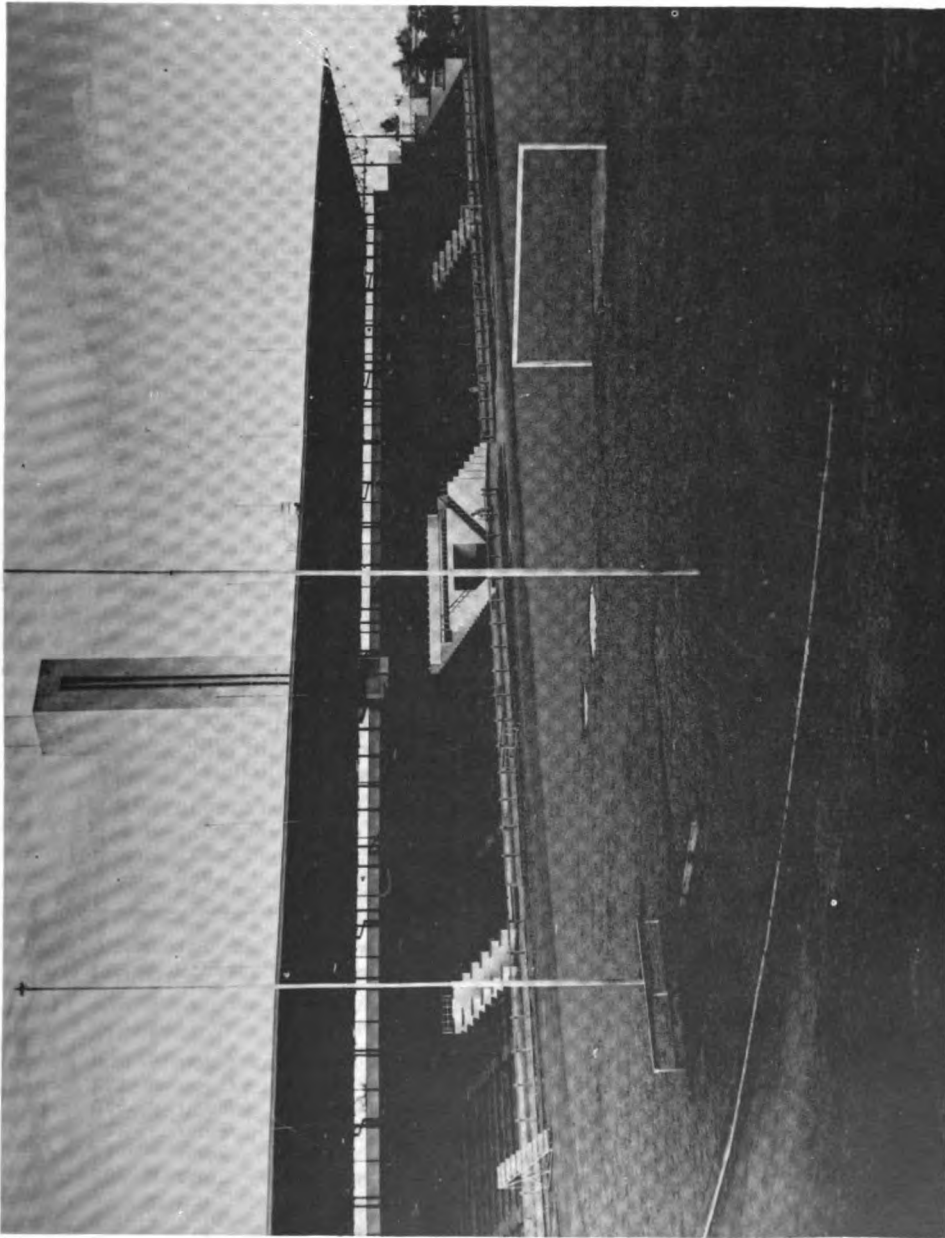


I. S. LUMBANTORUAN Kep. Dinas P & K Prop. S. Utara.





GEDONG UNIVERSITAS H. K. B. P. NOMMENSEN PEMATANG SIANTAR.



STADION "TELADAN" Djalan Singamangaradja di Medan.

**BAB X.**  
**PENDIDIKAN.**

**PENDIDIKAN DASAR DAN SEKOLAH LANDJUTAN.**

§. 1. **KEADAAN KWANTITATIF.**

Djumlah Lembaga Pendidikan/Sekolah di Sumatera Utara mengalami perkembangan yang pesat, baik Sekolah Negeri maupun Sekolah Swasta. Kegiatan masyarakat Sumatera Utara menunjukkan education-minded, sekalipun masih dalam arti kuantitatif dan belum mentjapai taraf kwalitatif sebagaimana yang diharapkan.

Penyebaran djumlah Sekolah menurut kepadatan penduduk di daerah Tk. II sampai ke Ketjaman di Sumatera Utara masih belum merata. Hal ini a.l. disebabkan bahwa pertambahan Sekolah itu selama ini masih lebih banjak tergantung kepada kegiatan masyarakat dalam mempersiapkan gedung dan perabotnja sesuai dengr persjaratan minimal yang diminta oleh Pemerintah c.q. Departemen P. dan K.

Perbandingan djumlah Sekolah Umum dengan Sekolah Kedjuruan belum seimbang karena perhatian masyarakat umumnja lebih besar kepada Sekolah Umum (S.M.P. dan S.M.A.). Hal itu menjebabkan pertambahan Sekolah Umum (tingkat S.L.T.P. dan S.L.T.A.) djauh lebih banjak dari Sekolah Kedjuruan.

Adapun djumlah Sekolah yang ada sekarang di Daerah Sumatera Utara yang termasuk dalam pengurusan dan pengawasan Kantor Daerah Direktorat Djenderal Pendidikan Dasar Propinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

**SEKOLAH UMUM :**

a.	Sekolah Dasar (S.D.) = 4.224 buah ;	
	murid = 834.162 orang ;	
	Guru = 26.168 orang.	
b.	Sekolah Landjutan :	
	S.M.P. = 208 buah ;	murid = 67.980 orang ;
		Guru = 2.951 orang ;
	S.M.A. = 60 buah ;	murid = 27.327 orang ;
		Guru = 969 orang ;

---

Djumlah = 268 buah ;      murid = 80.761 orang  
Guru = 3.920 orang.

**SEKOLAH KEDJURUAN :**

S.M.E.P.	=	38 buah ;	murid = 7.524 orang ;	Guru = 858 orang
S.K.K.P.	=	27 buah ;	murid = 2.137 orang ;	Guru = 232 orang
S.T.	=	24 buah ;	murid = 4.978 orang ;	Guru = 370 orang
S.M.E.A.	=	18 buah ;	murid = 6.073 orang ;	Guru = 221 orang
S.K.K.A.	=	2 buah ;	murid = 110 orang ;	Guru = 12 orang
S.T.M.	=	11 buah ;	murid = 4.834 orang ;	Guru = 207 orang
S.P.S.A.	=	1 buah ;	murid = 30 orang ;	Guru = 6 orang
S.H.D.	=	1 buah ;	murid = 45 orang ;	Guru = 6 orang
S.P.P.	=	1 buah ;	murid = 60 orang ;	Guru = 8 orang
S.P.G.	=	21 buah ;	murid = 4.424 orang ;	Guru = 244 orang
P.G.S.L.P.	=	33 buah ;	murid = 2.479 orang ;	Guru = 304 orang

---

DJUMLAH = 166 buah ; murid = 25.685 orang ; Guru = 2.331 orang

---

Sekolah<sub>2</sub> Kedjuruan memerlukan alat<sub>2</sub> jang memakan biaja besar, terutama S. T. M. dan S. T. Hal ini termasuk salah satu faktor jang memperlambat pertambahan djumlah Sekolah tersebut.

#### §. 2. KEADAAN KWALITATIF.

Mutu pendidikan menundjukkan tendens menurun. Hal itu terbukti dari kenjataan<sub>2</sub> sebagai berikut :

- a. Lulusan S. L. T. A. jang melandjutkan studinja ke Perguruan Tinggi banjak jang harus melalui kelas persiapan.
- b. Jang terdjun kemasjarakat tidak/kurang dapat menundjukkan daja kerdja sebagaimana jang diharapkan. Keberanian untuk berdiri sendiri sangat kurang. Akibatnja animo mendjadi Pegawai Negeri sangat besar.

Mutu pendidikan jang menundjukkan tendens menurun tersebut disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut :

- a. Suasana milieu pendidikan jang kerandjingan politik.
- b. Keadaan sosial-ekonomi Guru<sub>2</sub> jang mengganggu kegairahan bekerdja.
- c. Kekurangan biaja untuk mentjukupkan alat<sub>2</sub> peladjaran.
- d. Pelaksanaan Udjian jang banjak dipengaruhi oleh faktor<sub>2</sub> kemasjarakatan.
- e. Faktor orang tua jang kurang membantu pendidikan anak<sub>2</sub>nja diluar Sekolah, terutama tentang mental.
- f. Faktor<sub>2</sub> kemasjarakatan lainnja jang mempengaruhi djiwa anak<sub>2</sub>, umpamanja film<sub>2</sub> dan pertundjukan<sub>2</sub> lainnja.

#### §. 3. BEBERAPA USAHA/KEGIATAN.

1. Pertambahan Sekolah<sub>2</sub> Landjutan Umum dihentikan untuk memberi kesempatan jang banjak bagi pertambahan Sekolah<sub>2</sub> Kedjuruan. Meningkatkan mutu pendidikan dengan menertibkan kurikulum dan Guru<sub>2</sub>. Menertibkan Sekolah<sub>2</sub> jang telah terganggu selama ini akibat persoalan<sub>2</sub> politik. Menertibkan pelaksanaan Udjian<sub>2</sub>, sehingga idjazah<sub>2</sub> benar<sub>2</sub> mempunjai nilai jang sesuai dengan hasil ilmiah jang telah ditentukan dalam kurikulum untuk masing<sub>2</sub> Sekolah.
2. Penjesuaian segala kegiatan dan tjara<sub>2</sub> bekerdja dengan struktur organisasi Dept. P. dan K. jang baru dengan sistim K. I. S. (Koordinasi, integrasi, synchronisasi) untuk memperlantjar tugas<sub>2</sub>.
3. Pelaksanaan penjebaran Sekolah<sub>2</sub> jang menudju kepada keadaan jang merata di Kota dan di Desa sesuai dengan keadaan daerah masing<sub>2</sub>.
4. Pelaksanaan penjebaran guru<sub>2</sub> di Desa dan di Kota termasuk Guru<sub>2</sub> Tugas Beladjar di I. K. I. P. Negeri Medan.
5. Upgrading Course (penataran) guru<sub>2</sub> S. D. telah berdjalan dalam tahun 1967.
6. Upgrading selandjutnja akan disesuaikan dengan program kerdja pe-tugas teknis dan guru, hasil musjawarah di Tugu bulan Agustus 1967. Dalam tahun jang akan datang djuga akan diusahakan mengadakan upgrading/penataran dan dalam hal ini telah ada instruksi Pusat untuk bekerdja sama antara IPDAP, DINAS dan IPDG dan penjaluran pembagian kerdja.
7. PORSEDA (Pekan Olah Raga Sekolah Dasar) se-S. U. telah berdjalan dengan baik dan menggembirakan. Didorong oleh keinginan untuk membangkitkan kembali dan mengintensifkan pendidikan Olah Raga dan memupuk benih<sub>2</sub> bagi kemandjuan Olah Raga telah diadakan pertandingan<sub>2</sub> Olah Raga se-S. U. antar murid<sub>2</sub> Sekolah Dasar.

8. Bersamaan dengan penjelenggaraan Porseda ini telah diadakan pula perlombaan kesenian Daerah dan Pameran Science, sambil memperkenalkan tjini2 chas Daerah masing2.
9. Kewadajiban Beladjar, berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 8 tahun 1967 telah terbentuk di Sumatera Utara. Pada umumnja tarafnja sekarang buat menampung anak2 jang sudah berhak mendapat pengadjaran.  
Diperlukan lagi survey jang khusus untuk dapat mengetahui dengan pasti apa jang harus dilakukan untuk menggerakkan usaha pelaksanaan kewadajiban beladjar tersebut dengan lebih sukses, setelah segala daja upaja di-waktu2 jang lampau tidak memberikan hasil2 jang diharapkan.
10. Pembangunan gedung2 S.D./penambahan ruangan hanya dilaksanakan dengan tjara bergotong-rojong dan mendapat bantuan dari Pemerintah berupa bahan2 pembangunan.  
Bahan2 ketjil seperti kaju, batu, pasir dan upah tukang setjukupnja diperoleh dari P.O.M. dan bantuan masyarakat.
11. Penambahan perabot sekolah (meubelair) sedjauh itu karena kekurangan biaja belum dapat dipenuhi.
12. Peralatan2 sekolah disebabkan tidak tjukupnja persediaan telah diambil kebidjaksanaan mempergunakan peralatan2 jang berlebih pada tahun 1966.  
Peralatan Olah Raga pada tahun 1967 dapat dipenuhi.
13. Pemeliharaan gedung kantor2/gudang dan rumah2 dinas dengan biaja jang diperoleh untuk itu telah diefektifkan untuk perbaikan2 ketjil.
14. Alat2 berupa kebutuhan administrasi kantor pada tahun 1967 belum mentjukupi kebutuhan sampai kepada kantor2 Tjabang.
15. Pemetjahan S. D. menjadi dua telah dilaksanakan sedjumlah 15 S. D. Penegerian S.D. sebanyak 7 S.D.  
Penegerian S.D. Perkebunan sebanyak 6 S.D.

#### 4. MENUDJU PEMBANGUNAN 5 TAHUN.

- a. Pendidikan ditudjukan paralel dengan Pembangunan Daerah untuk memperoleh manpower untuk pembangunan. Sehubungan dengan itu maka kurikulum disesuaikan dengan isi pembangunan jang dimaksud.
- b. Djumlah Sekolah2 Kedjuruan akan ditambah sehingga perbandingan djumlah Sekolah2 Kedjuruan dengan Sekolah2 Umum dalam tempoh 5 tahun menjadi 7 : 3.

#### KEADAAN SEKARANG :

#### DALAM TEMPOH 5 TAHUN

##### Sekolah Landjutan Umum :

S. M. P.	=	208 buah	bertambah 18	=	226 buah
S. M. A.	=	60 buah	bertambah 13	=	73 buah
			Djumlah	=	299 buah.

##### Sekolah Landjutan Kedjuruan :

S. M. E. P.	=	38 buah	bertambah 100	=	138 buah
S. M. E. A.	=	18 buah	bertambah 20	=	38 buah
S. K. K. P.	=	27 buah	bertambah 160	=	187 buah
S. T.	=	24 buah	bertambah 179	=	203 buah
S. K. K. A.	=	2 buah	bertambah 20	=	22 buah
S. T. M.	=	11 buah	bertambah 48	=	59 buah
S. P. G.	=	21 buah	bertambah 30	=	51 buah
			Djumlah	=	698 buah

- c. Mengintensipkan penertiban pelaksanaan Udjian<sub>2</sub>.
- d. Supaja Sekolah<sub>2</sub> Kedjuruan jang sekarang diurus oleh Departemen<sub>2</sub>, diluar P. dan K. lebih baik diatur oleh Departemen P. and K. sendiri. Dengan demikian lebih mudah mengatur pertambahan djumlah Sekolah<sub>2</sub> Kedjuruan jang di-sesuaikan dengan Pembangunan Daerah.

KEADAAN SEKOLAH<sub>2</sub> S. L. T. P. /S. L. T. A.  
SUMATERA UTARA

Nama Sekolah	djumlah Sekolah	Murid		djumlah Murid	Guru		djumlah Guru
		<u>LK</u>	<u>Pr</u>		<u>LK</u>	<u>Pr</u>	
SMP Negeri	153	38246	21312	59558	2693	775	3468
SMP Subsidi	34	7196	4731	11927	551	127	678
SMP Berbantuan	42	4623	2491	7114	314	65	379
SMP Swasta	143	14111	7742	21853	1140	266	1406
SMA Negeri	48	11602	4731	16333	1037	210	1247
SMA Subsidi	10	21788	811	22599	203	40	243
SMA Berbantuan	12	750	472	1222	89	49	138
SMA Swasta	34	2119	718	2837	126	38	164
SMEP Negeri	34	3730	1516	5246	853	323	1176
SMEP Subsidi/Swt	6	484	257	741	65	28	93
SMEA Negeri	14	2392	1284	3676	223	50	273
SMEA Subsidi	3	130	51	181	41	7	48
SMEA Swasta	13	577	292	869	37	18	55
SKP Negeri	1		33	33		12	12
SKKP Negeri	13		1036	1036	35	120	155
SKKP Subsidi	8		685	685	29	44	73
SKKP Berbantuan	3		141	141	6	15	21
SKKP Swasta	2		93	93	7	9	16
SKKA Negeri	1		278	278	7	15	22
SKKA Swasta	10		1250	1250	14	30	44
KPA Negeri	3	17		17	21		21
KPAA Negeri	1	31	4	35	7		7
KKPA Negeri	1	78		78	7		7
<b>Djumlah :</b>	<b>589</b>	<b>107870</b>	<b>59932</b>	<b>167802</b>	<b>7505</b>	<b>2241</b>	<b>9746</b>

§. 5. DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAJAAN  
PROPINSI SUMATERA UTARA.

A. LAPANGAN KERDJA DAN TUGAS POKOK :

Berdasarkan P.P. No. 65 tahun 1951 sebahagian tugas dari Pemerintah Pusat dalam lapangan pendidikan, Pengadjaran dan Kebudayaan sudah diserahkan pengurusannya kepada Pemerintah Daerah, diantaranya :

- a. Mendirikan dan menjelenggarakan Sekolah Dasar (ketjuali S. D. Latihan)
- b. Memberikan subsidi kepada S. D. Swasta
- c. Segala urusan mengenai penjelenggaraan Sekolah Dasar, meliputi :
  1. penerimaan murid
  2. urusan keuangan
  3. urusan tata-usaha
  4. urusan alat2 perlengkapan
  5. urusan gedung2 dan lapangan sekolah
  6. urusan pegawai termasuk guru2 sekolah dasar
  7. urusan wang sekolah
  8. urusan alat2 peladjaran
  9. urusan pemberian idjazah sekolah dasar
  10. urusan perpustakaan S. D.
- d. Pendirian dan penjelenggaraan kursus2 pengetahuan umum tingkat B dan C dan pemberian subsidi kepada kursus2 swasta sedjenis.
- e. urusan perpustakaan rakjat tingkat B (menengah) dan C (atas)
- f. urusan pendirian dan penjelenggaraan kursus2 pengadjar untuk kursus pengantar kewadajiban beladjar
- g. mendjadi penghubung antara Pemerintah dan Gerakan Pemuda/Pramuka
- h. Memimpin dan memajukan Kesenian Daerah.

Dalam tahun 1968 telah diadakan penjempurnaan dan penertiban dalam perealisasikan dari urusan2 jang telah diserahkan tsb. sehingga dalam struktur organisasi disamping Kantor Dinas Tjabang tk. Kabupaten sudah dapat direaliseer djuga 2 Dinas tingkat II di Kotamadya Medan dan Kotamadya Pematang Siantar.

Melihat perkembangan selandjutnja dan sebagai persiapan dalam rangka peraturan Kewadajiban Beladjar, kegiatan2 harus ditingkatkan dan supaya hubungan dengan sekolah lebih dekat dan dapat terdjangkau oleh para petugas, maka dengan surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara No. 410/GSU/1968 tgl. 8-8-1968 telah dibentuk Kantor2 Dinas Tjabang ditingkat Ketjamatan. Jang sudah ditentukan wilayah dan orang2 nya adalah di Kabupaten Simelungun jang telah dilantik petugasnja pada tgl. 27 Desember 1968 sebanjak 15 orang.

Dengan pembentukan tingkat tjabang diketjamatan tsb dapat diharapkan akan diperoleh data-data jang concreet mengenai keadaan murid, guru, dan sekolah, data2 mana selama ini diperoleh dari P. S. jang bukan pegawai Pemerintah Daerah. Lagi pula bahan2 tsb tidak dapat dipertjaja sebab bukan hasil dari penelitian sendiri.

Penempatan dari petugas dan pemimpin ditingkat Ketjamatan di Kabupaten/Kotamadya lainnja dapat diselesaikan dalam tahun jang akan datang.

Petugas2 jang telah diangkat di Kabupaten Simelungun buat sementara masih berkantor bersama dengan Assisten Wedana setempat.

PERSONALIA :

PIMPINAN DINAS ditingkat Propinsi : I. S. LUMBANTORUAN

Alamat kantor : Dj. K. H. Wahid Hasjim No. 8 - MEDAN

Nomor telefoon : 23240 dan 23230

Kepala<sup>2</sup> Bahagian ditingkat Propinsi :

1. Urusan Umum : O'BRIEN SIREGAR MANGARADJA SO-DOMPAHON
2. Urusan Keuangan : J. M. SIHOMBING
3. Urusan Pegawai : KAREL HUTAPEA
4. Urusan Alat<sup>2</sup> dan Bangunan : O'BRIEN SIREGAR MANGARADJA SO-DOMPAHON
5. Urusan Pendidikan Masjarakat : RAMLAH LUBIS
6. Urusan Subsidi : MOHD. JOESOEF LUBIS
7. Urusan Kewadajiban Beladjar : BATARA NASUTION

Kepala Dinas P dan K. tingkat Kabupaten/Kotamadya :

1. Kabupaten Deli dan Serdang : S. R. DJALIL
2. Kabupaten Langkat : HARUN UMRY
3. Kabupaten Karo : WAKIL PANDIA
4. Kabupaten Asahan : A. HASIBUAN
5. Kabupaten Simalungun : B. P. GIRSANG
6. Kabupaten Labuhan Batu : MACHMUD
7. Kotamadya Medan : T. J. SITEPU
8. Kotamadya Pematang Siantar : ANWAR POHAN
9. Kabupaten Tapanuli Utara : J. S. M. T. TAMBUNAN
10. Kabupaten Tapanuli Tengah : A. SOMAD SIREGAR
11. Kabupaten Tapanuli Selatan : AKUB
12. Kabupaten Nias : A. ZEBUA
13. Kabupaten Dairi : L. H. BAKO

KEADAAN SEKOLAH DASAR DAN BANGUNAN/GEDUNG :

- Djumlah anak<sup>2</sup> jang sudah ditampung di sekolah dasar : 811.626 djiwa
- Djumlah anak<sup>2</sup> jang seharusnya beladjar : 1.061.143 orang
- Djumlah anak<sup>2</sup> jang belum terdapat di-sekolah-sekolah : 249.517 orang

Keterangan : Anak<sup>2</sup> tidak berada dibangku sekolah disebabkan :

- a. Ketiadaan tempat beladjar (kekurangan ruangan)
- b. Sesudah kelas III tidak dapat menjambung sekolah
- c. Sudah membantu orangtua untuk menambah nafkah hidup



**KEADAAN MURID-GURU dan SEKOLAH DASAR  
di PROVINSI SUMATERA UTARA**

No.	KABUPATEN/KOTAMADYA	Banjarknja wadajib beidjar	Anakanak jang sudah bersekolah	Djumlah Sekolah Dasar :		Djumlah murid :		Djumlah guru				
				Negeri-Subsidi- Bantuan	Swasta- Bantuan	Negeri - bantuan	-swasta bantuan	Pemerintah	Swasta			
1.	KOTAMADYA MEDAN	103.122	83.941	98	50	60	41.969	22.065	9.907	960	388	490
2.	DELI DAN SERDANG	209.142	140.121	495	50	73	124.794	12.432	2.889	3.511	252	55
	KOTAMADYA TEBINGTINGGI	5.634										
3.	KOTAMADYA BINDJELI	9.738										
	L A N G K A T	73.518	61.621	174	7	29	57.523	1.894	2.204	1.348	36	27
4.	KOTAMADYA PEMATANGSIANTAR	24.714	22.964	65	18	3	15.766	6.652	546	842	133	14
5.	SIMALUNGUN	106.812	86.989	426	17	3	83.215	3.639	145	3.020	84	5
6.	K A R O	31.770	29.814	106	3	2	28.856			1.125	25	-
7.	A S A H A N	88.038	59.993	136	4	36	53.346	1.470	5.177	1.110	24	220
	KOTAMADYA TANDJUNGBALAI	6.264										
8.	LABUHAN B A T U	55.098	25.651	171	3	9	24.334	712	605	639	21	13
9.	TAPANULI UTARA	120.618	116.220	642	22	12	111.294	4.082	844	5.157	110	27
10.	TAPANULI TENGAH	21.690	21.579	114	7	14	18.228	1.879	1.532	780	41	36
	KOTAMADYA SIBOLGA	8.316										
11.	TAPANULI SELATAN	106.560	93.766	458	8	68	88.442	2.332	2.992	2.714	67	152
12.	N I A S	60.500	41.302	256	-	22	38.464	-	2.838	1.393	-	87
13.	D A I R I	29.754	27.661	126	2	20	24.174	562	2.925	799	18	86
		1.061.143	811.626	3.272	191	351	710.406	58.617	42.004	23.520	1201	1.226

## PERGURUAN TINGGI.

### §. 6. PERKEMBANGAN PERGURUAN TINGGI DI SUMATERA UTARA

Perkembangan Perguruan Tinggi di Sumatera Utara dimulai sejak tahun 1951 dengan didirikannya sebuah Universitas yang berstatus Swasta, yaitu UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA ( U.I.S.U. ).

Tahun berikutnya, yaitu tahun 1952, oleh suatu Jajasan yang bernama Jajasan Universitas Sumatera Utara, diusahakan pula berdirinya suatu universitas yang berstatus Swasta juga, yang diberi nama UNIVERSITAS SUMATERA UTARA ( U.S.U. ). Universitas ini kemudian mendapat status Negeri pada tahun 1957.

Seterusnya keadaan bertambah maju dan selangkah demi selangkah, tahap demi tahap berdirilah di beberapa tempat Perguruan Tinggi lainnya, baik yang berstatus negeri, maupun Swasta, masing-masing dengan kondisinya dengan sebutan yang ber-djenis pula, seperti : Universitas, Institut, Perguruan tinggi, Sekolah tinggi dan Akademi.

Berikut ini diperkenalkan keadaan masing-masing Perguruan Tinggi tersebut, dengan sedikit sejarahnya, jenis, status dan data lainnya, sepanjang yang dapat kami peroleh.

#### I. UNIVERSITAS DARMA AGUNG.

##### A. Sedjarah singkat :

Oleh suatu Jajasan yang bernama Jajasan Perguruan Darma Agung mula-mula didirikan sebuah kursus Notaris pada tahun 1957, yang diikuti kemudian dengan pendirian Akademi Ilmu Politik dan Hubungan Internasional.

Jajasan Perguruan Darma Agung didirikan di Medan pada tanggal 11 Desember 1957 dengan Akte Notaris Hasan Gelar Soetan Pane Paroehoem.

Para pendirinya, adalah :

1. M. Nuddin Lubis
2. Amir Chan Lubis
3. A.M. Lubis
4. Ali Hanafiah Lubis
5. Baharuddin Siregar
6. Usman Ahmad

Pada tanggal 27 Mei 1959, oleh Jajasan tersebut didirikan UNIVERSITAS DARMA AGUNG MEDAN, yang pada taraf pertama mempunyai 2 Fakultas, yaitu :

1. Fakultas Sosial dan Politik dengan 3 jurusan :

- a. Jurusan Pemerintahan
- b. Jurusan Kemasjarakatan dan Publisitet
- c. Jurusan Internasional

Dekan : Drs. A. Hakim Nasution.

2. Fakultas Hukum dengan 2 jurusan :

- a. Jurusan Notariat
- b. Jurusan Tata Negara.

Dekan : Harif Harahap. S.H.

Pada tanggal 7 Djuni 1960 didirikan pula Fakultas Ekonomi dengan mempunyai 3 jurusan :

- a. Jurusan Akuntansi
- b. Jurusan Ekonomi Umum
- c. Jurusan Ekonomi Perusahaan.

Dekan : Drs. P. Ritonga.

Kuliah<sup>2</sup> mulanja diadakan di Aula Dji. Djakarta 36, Aula Dj. T. Umar, sesudah mana pindah ke Dj. Djambi dan terakhir pindah pula ke Djalan Timor 36 Medan.

Jajasan Perguruan Darma Agung :

1. Nama : Jajasan Perguruan Darma Agung
2. Didirikan : 11 Desember 1957 dengan akte Notaris Hasan gelar Soetan Pane Paruhum No. /57.
3. Alamat : Djalan Timor 36 Tel. 21322 Medan.
4. Dewan Pengurus
  1. Ketua Umum : Radja Djundjungan Lubis
  2. Ketua : H. M. Nuddin Lubis
  3. Wk. Ketua : Drs. A. Hakim Nasution
  4. Setia Usaha : Drs. A. M. Lubis
  5. Anggota<sup>2</sup> : Drs. Sjoerkani Palti R. Siregar (SH)

Universitas/Akademi dibawah Naungan Jajasan Perguruan Darma Agung

1. Nama : Universitas Darma Agung
2. Sekretariat/Aula: Djalan Timor 36 Tel. 21322 Medan.
3. Didirikan : Tanggal 27 Mei 1959 oleh Jajasan Perguruan Darma Agung
4. Dewan Pimpinan
  1. Ketua : Drs. A. Hakim Nasution
  2. Wakil Ketua I : Palti R. Siregar (SH)
  3. Wakil Ketua II : Drs. Sjoerkani
  4. Sekretaris : Drs. A. M. Lubis
  5. Anggota<sup>2</sup> : Drs. F. Siahaan
  - : Chairuddin Siregar SH
  - : D. H. Lumban Radja SH
  - : Saruhum Harahap SH

5.	Dewan Universitas	: Rektor	:	Drs. A. Hakim Nasution
	Fak. Sos. Pol.	:	Dekan :	Drs. Sjoerkani
			Pem. Dekan :	Drs. F. Siahaan
	Fak. Hukum	:	Dekan :	Palti R. Siregar SH
			Pem. Dekan :	Chairuddin Siregar SH
	Fak Sastra Inggris	:	Dekan :	Drs. Ismail Marahimin
	Fak I. Pasti Alam	:	Dekan :	Drs. Jusran Rc
	Akademi I. Pol. dan Hub. Internasional	:	Dekan :	Drs. F. Siahaan.
	Fak Ekonomi	:	Dekan :	Drs. P. Ritonga.

## II. Akademi Perhubungan Udara dan Pariwisata.

### Medan

1.	Nama	:	Akademi Perhubungan Udara dan Pariwisata Medan.
2.	Sekretariat	:	Djalan Hindu 12 Tel. 21502 Medan.
3.	Aula	:	Djalan Timor 36 Medan.
4.	Didirikan	:	Tanggal 17 April 1968
5.	Senat Akademi	:	Dekan : Drs. P. Ritonga Pem. Dekan. : Drs. A.M. Lubis
	Penasehat	:	Kastaf Kowilu I Sumatera Kol/U Sujoto. Subadio Kepala Pelabuhan Udara Polonia Medan.

III. Universitas Djajabaja Tjabang Medan  
Djalan Letdjen S. Parman  
240 Medan.

Guna meningkatkan usaha<sup>2</sup> dalam memenuhi kebutuhan Negara terutama dibidang Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan maka semendjak tahun 1965 telah didirikan di Medan tjabang Universitas Djajabaja. Universitas Djajabaja ini adalah merupakan salah satu universitas swasta dan merupakan suatu Lembaga Perguruan tinggi untuk mendidik pu-  
tera<sup>2</sup> Indonesia mendjadi sardjana jang tjakap dan bersusila. Dengan bertambahnja sardjana jang tjakap dan bersusila diharapkan masjarakat Adil dan Makmur lebih tje-  
pat dapat diwujudkan di Indonesia.

Universitas Djajabaja Medan merupakan tjabang dari Universitas Djajabaja Djakarta jang idjazahnja telah dipersamakan dengan universitas Negeri mulai dari Sardjana Muda hingga Sardjana Lengkap, untuk fakultas Hukum, fakultas Sosial-Po-  
litik, fakultas Ekonomi, Akademi Adjun Akuntan dan Akademi Kepimpinan Niaga, ber-  
dasarkan surat Keputusan J.M. Menteri P. T. I. P. No. 100 tahun 1963, No. 116 tahun 1964 dan No. 80 tahun 1965.

Pada achir tahun 1968 ini Universitas Djajabaja tjabang Medan telah berdiri se-  
lama 3 tahun dan akan mengeluarkan Sardjana Muda jang pertama. Sekarang univer-  
sitas Djajabaja tjabang Medan telah mempunyai 3 fakultas dan 2 akademi jaitu :

Fakultas Hukum dan Pengetahuan masjarakat.  
Fakultas Sosial dan Politik.  
Fakultas Ekonomi.  
Akademi Adjun Akuntan.  
Akademi Kepimpinan Niaga

Dalam mendjalankan Universitas Djajabaja tjabang Medan agar berdjalan dengan lan-  
tjar, universitas diasuh oleh :

1. Jajasan Pembimbing Universitas
2. Pimpinan Universitas.

Jajasan Pembimbing Universitas memberikan petundjuk<sup>2</sup> kepada pimpinan universitas dan mengusahakan biaja<sup>2</sup> jang diperlukan universitas. Disamping itu Jajasan Pembim-  
bing mengadakan pengawasan terhadap kelantjaran universitas setiap saat.  
Pengurus Jajasan Pembimbing Universitas Djajabaja tjabang Medan sekarang ialah :

Ketua	:	Brigadir Djenderal Dr. Soekardja
Ketua I	:	Letnan Kolonel Arifin Pulungan
Ketua II	:	Drs. Amir Husin Nasution
Sekretaris I	:	Hasman J. S. H.
Sekretaris II	:	Ibrahim Sinik
Bendahara	:	Djafar.

Pimpinan universitas langsung melaksanakan ketentuan<sup>2</sup> jang telah ditetapkan universitas Djajabaja Pusat serta menjesuaikan peraturan<sup>2</sup> dari Pemerintah terutama Menteri P. T. I. P.

Agar universitas ini sesuai dengan peraturan<sup>2</sup> Pemerintah maka pimpinan uni-  
versitas menjesuaikan kurikulum universitas Djajabaja dengan kurikulum Universi-  
tas Negeri. Disamping itu tenaga dosen jang memberikan kuliah di universitas Djaja-  
baja tjabang Medan ini diutamakan tenaga<sup>2</sup> dari Universitas Negeri jang ada di Su-  
matera Utara.

Susunan pimpinan universitas Djajabaja tjabang Medan sekarang adalah sebagai  
berikut :

Kuasa Rektor	:	Drs. Ihutan Ritonga
Sekretaris	:	Drs. Abidin Tarigan

## Susunan pimpinan fakultas dan Akademi :

Dekan fakultas Hukum : )  
 Dekan fakultas Sosial Politik : ) Zaini Dahlan S. H.  
 Dekan fakultas Ekonomi : )  
 Direktur Akademi Adjun  
 Akuntan : ) Drs. Akuntan Abuzahid Harahap.

Direktur Akademi Kepimpinan Niaga : Drs. Kamarulzaman.

Untuk membimbing mahasiswa yang sekarang mengikuti kuliah di Universitas Djaja-  
 baja tjabang Medan, dosen yang memberikan kuliah :

- |                                    |                                |
|------------------------------------|--------------------------------|
| 1. Zainal Arifin Nasution S. H.    | 2. Semadi S. H.                |
| 3. Mohd. Hatta S. H.               | 4. Jus Djamin S. H.            |
| 5. Tapi Sundari Lubis S. H.        | 5. Rosma Ritonga S. H.         |
| 7. Zaini Dahlan S. H.              | 8. Zainal Pelly S. H.          |
| 9. Sohanna Siagian S. H.           | 10. Silvia Hutabarat S. H.     |
| 11. Ratna Raja Lubis S. H.         | 12. Zainab Tampubolon S. H.    |
| 13. Drs. Rustam Amir Effendi M. A. | 14. Drs. Aswadin Pulungan      |
| 15. Drs. Sjarifuddin               | 16. Drs. Konta Intan Damanik   |
| 17. Dra. Kasmalina Muchtar         | 18. Drs. Madriddi Nasution     |
| 19. Drs. A. Latif                  | 20. Drs. Sjahdan Saleh Siregar |
| 21. Drs. Muhar Kamin               | 22. Drs. Djafar Harahap        |
| 23. Drs. Abuzahid Harahap          | 24. Drs. Abidin Tarigan        |
| 25. Drs. Siam Surbakti             | 26. Drs. Kamarulzaman          |
| 27. Drs. M. Dj. Simbolon           | 28. Drs. Sulaiman Lubis        |
| 29. Drs. M. Jacob J. A.            | 30. Drs. Husna Harahap         |
| 31. Dra Pinta                      | 32. Drs. F. Zebua              |
| 33. Drs. Sumarsono                 | 34. Drs. James M. Hutabarat    |
| 35. Hasmah Affan M. P. A.          | 36. Bambang Darsono            |
| 37. Katio                          | 38. P. T. Aritonang.           |

Pimpinan universitas dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh dewan mahasiswa dan senat.

IV. Jajasan Abdi Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan  
Sumatera Utara

Didirikan pada tanggal 10 Oktober 1956.

I. DEWAN PIMPINAN JAJASAN :

Ketua Umum : Mohamad Insja, Komisaris Besar  
 Polisi Purnawirawan.  
 Sekertaris Umum : T. A. Umar Hamzah  
 Keuangan : Emma Tandjung  
 dan dibantu oleh beberapa anggota.

II. DEWAN PIMPINAN HARIAN :

Ketua : T. A. Umar Hamzah  
 Wakil Ketua : Dr. Sani Siregar, dibantu oleh  
 beberapa anggota.

MENGASUH :1. AKADEMI PERNIAGAAN DAN PERUSAHAAN (MANAGEMENT),  
disingkat APP.

Sebagai Pimpinannya : : Dekan : M. Sjarif SH.  
 Sekertaris : Drs. Zainuddin Jusuf.

APP. ini idjazahnja, telah diakui sama dengan idjazah Perguruan Tinggi  
 Negeri lainnja, sesuai dengan surat keputusan Menteri PTIP tanggal 26 Nopember  
 1963 No. 112/B/Tahun 1963.

Mahasiswa yang telah lulus dengan gelar B. A. sedjak tahun 1958 berdjumlah 73 orang, dan mereka ini semua telah bekerdja pada Perusahaan<sup>2</sup> Pemerintah dan Swasta.

## 2. UNIVERSITAS TJUT NJAK DHIEH :

Rektor : Kolonel Hadji Hasballah  
 Staf Biro Rektor : 1. Emma Tandjung, 2. Asma Affan M. A. 3. Abd. Wahab Chan.  
 4. Iljas Akbari, 5. T.M. Ali Fatani, 6. dr. A. Sani Siregar.

Tendiri dari :

- a. Fakultas Farmasi :  
 Sebagai Pimpinannya : Dekan : Dra. Nj. B. Leolopulisa  
 Seker-  
 taris : Drs. Arsil Alamsjah

Fakultas ini dilengkapi dengan beberapa Laboratorium :

1. Kimia dasar
2. Fisika dasar
3. Botani
4. Biologie
5. Resepsur
6. Kimia analisa Kwalitatip
7. Kimia analisa Kwantitatip
8. Caleneka
9. Kimia Farmasi Kwantitatip
10. Kimia Organik
11. Fharmacognosi.

Semendjak didirikan pada Fakultas ini telah tertjatat Mahasiswa yang aktip kira-kira 450 orang yang terdiri dari 4 tingkatan. Dan diharapkan dalam tahun 1971 Fakultas ini telah menghasilkan Sardjana<sup>2</sup> Farmasi/.Apoteker.

- b. Fakultas Ekonomi :  
 Sebagai Pimpinannya : Dekan : Asma Affan M. A.  
 Seker-  
 taris : Iljas Akbari

Fakultas ini telah mempunjai tingkatan yang ke V, dan diharapkan dalam tahun 1969 akan menghasilkan Sardjana<sup>2</sup> Ekonomi.

- c. Fakultas Sosial Politik.

Tahun 1969 akan didirikan, sebagai melengkapi daripada status Universitas Tjut Njak Dhien.

## 3. SEKOLAH ASISTEN APOTIKER :

Sebagai Pimpinannya : Pds, Direktur : Abd. Hakim Pane  
 Dengan surat keputusan Menteri Kesehatan R. I. tanggal 9 Desember 1961 No. 266/PEND. dan tiap tahun telah lulus sebagai Asisten Apoteker sebagai berikut:

Tahun 1964 lulus 8 orang  
 Tahun 1965 lulus 14 orang  
 Tahun 1966 lulus 34 orang  
 Tahun 1967 lulus 29 orang  
 Tahun 1968 lulus 32 orang  
 Tahun 1969 lulus orang

## 4. SEKOLAH TEKNIK DJURUSAN MINJAK BUMI,

dan

## SEKOLAH TEKNIK ELECTRO DJURUSAN ARUS LEMAH.

Akan dibuka pula dalam tahun 1969.

## V. UNIVERSITAS METODIS INDONESIA.

### Sedjarah Singkat :

Universitas ini didirikan pada tahun 1965 dengan nama :  
Perguruan Tinggi Methodist Indonesia, disingkat P. T. M. I.  
Djumlah fakultas pada waktu itu dua, jaitu :

1. Fakultas Ekonomi d jurusan Perusahaan,
2. Fakultas Sastera d jurusan Bahasa Inggeris

Pada tahun 1966 P. T. M. I. ini terdaftar pada Kementerian P. T. I. P. dengan nama Universitas Methodist Indonesia, nomor pendaftaran 156/B/Swt/P66, tanggal 16 Djuli 1966.

Kemudian pada tahun akademi 1967 didirikan lagi Fakultas Teknik d jurusan Mesin.

Pada tahun akademi 1968 telah dibuka lagi sebuah fakultas, jaitu Fakultas Kedokteran Umum, sehingga Universitas Methodist Indonesia sekarang telah mempunjai 4 ( empat ) Fakultas, jaitu :

1. Fakultas Ekonomi d jurusan Perusahaan,
2. Fakultas Sastera d jurusan Bahasa Inggeris,
3. Fakultas Teknik d jurusan Mesin,
4. Fakultas Kedokteran Umum.

### Pimpinan U. M. I. :

#### Rektor.

Nama : Drs. F. Hutagalung,  
Alamat : Dj. Sultan Hasanuddin No. 7 Medan

#### Sekretaris Universitas.

Nama : Dr. M. W. Napitupulu, Kpt. Kes. Nrp. 1670  
Alamat : Dj. Veteran No. 138 Medan

## VI. SEKOLAH TINGGI OLAHRAGA MEDAN

Teromolpos No. 85.

### SEKOLAH TINGGI OLAHRAGA :

Sampai kepada masa sekarang ini Sekolah Tinggi Olahraga jang disingkat STO, belum dikenal oleh masjarakat setjara luas. Banjak diantara mereka jang berta - nja apa itu STO, kalau mereka mendengarnya. Ada jang menjangka bahwa STO itu adalah Sekolah Tehnik. Hal ini mungkin disebabkan oleh pengertian masjarakat Lembaga Perguruan Tinggi ini lazimnja disebut Universitas atau Fakultas. Sehingga asing baginja kalau Perguruan Tinggi itu disebut Sekolah Tinggi.

Demikian djuga halnja dengan olahraga masih banjak jang mengartikan atau mengindentikan olahraga itu dengan lari<sup>2</sup> dan lompat<sup>2</sup> atau sekedar merentang-merentang tangan seperti taiso jang dilakukan pada masa pendudukan Djepang. Sehingga se - kolah<sup>2</sup> olahraga itu disangkanja hanja mengadakan lompat<sup>2</sup> dan lari<sup>2</sup> sadja. Se - benarnya pandangan jang demikian ini adalah keliru.

Sekolah Tinggi Olahraga itu adalah suatu Lembaga Perguruan Tinggi jang mem - bina kader<sup>2</sup> Sardjana dibidang olahraga. Sama halnja dengan Lembaga Perguruan Tinggi jang lain jang membina kader<sup>2</sup> Sardjana dibidang Kedokteran atau Hukum dan lain-lain.



LAMA PENDIDIKAN :

Lama pendidikan pada Sekolah Tinggi Olahraga adalah 5 (lima) tahun yang dapat dibagi menjadi 2 (dua) tahap, yakni untuk tahap I - 3 tahun sampai menjangkau sarjana muda dan tahap II - 2 (dua) tahun lagi sebagai landjutan dari tahap pertama untuk menjangkau sarjana lengkap dibidang olahraga.

Pada tahap kedua yang juga disebutkan tingkat IV dan V atau tingkat Doktoral. diadakan pembagian jurusan. Jurusan ini pada mulanya ada 4 (empat) yakni jurusan Penggerak Massa, Coach, Pembina dan Kesehatan Olahraga. Kemudian jurusan ini disederhanakan menjadi jurusan Coach dan jurusan Pembina.

MATA-MATA KULIAH DI SEKOLAH TINGGI OLARAHAGA :

Sesuai dengan tugas yang akan dihadapi oleh para lulusan STO itu kelak dalam pengabdianja terhadap Negara dan Masyarakat, maka mereka dibekali dengan mata-mata kuliah :

1. Pantjasila, Agama, Bahasa (Indonesia/Inggeris)
2. Kemasjarakatan,
3. Keguruan,
4. Pengetahuan tubuh Manusia termasuk didalamnya Ilmu Urai, Ilmu Faal, Ilmu Gizi, Ilmu Kesehatan, Massage dan lain2
5. Olahraga yang dapat digolongkan kepada :
  - a. Atletik (lari, lompat, lempar).
  - b. Berenang termasuk lontjat indah dan polo air.
  - c. Permainan (sepak, bola, volley, hockey dan lain).
  - d. Pembelaan diri (boxing, gulat, judo, panahan, anggar dll)
  - e. Senam (lantai, alat)
6. Dan lain-lain.

TUDJUAN/FUNGSI SEKOLAH TINGGI OLARAHAGA :

1. Sebagai pelaksana/penjelenggara Amanat Penderitaan Rakyat yang diabdikan kepada Pembinaan Manusia Indonesia Baru yang berjiwa Pantjasila dan bertanggungjawab akan terwujudnja Masyarakat Indonesia yang adil dan makmur materiel dan spirituil, tjinta kepada keadilan dan kebenaran.
2. Sekolah Tinggi Olahraga menjiapkan tenaga yang tjukup untuk memangku djabatan yang memerlukan Pendidikan Tinggi dan tjakap berdiri sendiri dalam memelihara dan memajukan Ilmu Pengetahuan/Tehnologi dibidang olahraga.
3. Pengemban program Repelita dibidang olahraga. Dengan kesegaran djasmani dan rohani yang baik akan menambah kegairahan bekerdja yang sekali gus meningkatkan produksi nasional.

SEKOLAH TINGGI OLARAHAGA MEDAN :

Sekolah Tinggi Olahraga Medan didirikan pada tahun 1964 yang pada waktu itu dibawah Departemen Olahraga sebagai penggabungan dari Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan USU Jurusan Pendidikan Djasmani Medan dan Kursus B1 Pendidikan Djasmani Medan dan merupakan tjabang dari STO Djakarta. Pada waktu itu STO Tjabang Medan masih menumpang di Stadion Teladan Medan. Pada tahun 1966 STO Medan menjadi STO yang berdiri sendiri tidak merupakan tjabang lagi dari STO Djakarta dan berada dibawah Departemen P. dan K. Ditjdjora. (Direktorat Djenderal Olahraga).

Pada masa pengambil alihan sekolah2 Tjina maka STO Medan mendapat tempat di Dj. Kapten Djumhana Gang III Sukaramai Medan yang sebenarnya tidak sesuai dengan kebutuhan STO itu sendiri. Karena STO sebagai suatu Lembaga Perguruan dibidang olahraga sangat memerlukan lapangan dan ruangan yang tjukup luas, sedangkan tempat yang diberikan kepada STO tidak memilikinja. Sehingga untuk mata2 kuliah praktek (ke-

tangkasan) STO terpaksa keluar dari kompleks STO sendiri.

Untuk tahun2 mendatang STO Medan diharapkan dapat menempati gedung baru yang lebih memenuhi syarat, yang kini sedang dibangun dikompleks Universitas Sumatera Utara Medan di Padangbulan yang pembangunannya telah mentjapai 80% selesai. Direntjanakan gedung STO ini kelak akan dilengkapi dengan hall senam, kolam renang dan lapangan2 yang sangat diperlukan untuk kelantjaran perkuliahan.

#### KEGIATAN SEKOLAH TINGGI OLAHRAGA MEDAN :

Didalam : STO Medan mempersiapkan dan membina kader2 sardjana dibidang olahraga dan memberikan kelonggaran yang seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk turut ambil bagian dalam kegiatan olahraga kemahasiswaan.

Keluar : STO Medan aktif memassalkan dan menjebar luaskan olahraga kepada masyarakat dengan jalan mengadakan pertunjukan2/demonstrasi olahraga dan mengadakan pertandingan2 serta ikut melaksanakan perlombaan-perlombaan.

#### PERKEMBANGAN STO MEDAN DIBIDANG PENDIDIKAN :

Oleh karena STO Medan merupakan kelanjutan dari FKIP USU jurusan Pendidikan Djasmani dan Kursus B.I Pendidikan Djasmani Medan, maka sedjak didirikan pada tahun 1964 telah dapat menghasilkan Sardjana yakni :

pada tahun 1964	=	21 orang Sardjana Muda.
pada tahun 1965	=	70 orang Sardjana Muda.
pada tahun 1966	=	21 orang Sardjana Muda.
pada tahun 1967	=	(1 orang Sardjana Lengkap 9 orang Sardjana Muda.
pada tahun 1968	=	(4 orang Sardjana Lengkap dan 22 orang Sardjana Muda.

Para Sardjana Muda dari STO Medan ini, sebagian menjadi Assisten pada STO Medan, sebagian memasuki ABRI dan sebagian pula menjadi guru disekolah-sekolah Landjutan Atas. Dan 3 dari 5 Sardjana Lengkap tersebut adalah Assisten STO Medan, dengan demikian mereka diangkat menjadi dosen.

#### TENAGA PENGADJAR PADA STO MEDAN :

Pada permulaan didirikan STO Medan sangat kekurangan tenaga pengadjar, baik tenaga tetap maupun tenaga tidak tetap. Tetapi lambat laun kekurangan ini makin dapat dipenuhi sehingga pada masa sekarang sudah dapat dikatakan memadai.

Tenaga pengadjar untuk tahun akademi 1969 adalah sebagai berikut :

1. Drs. Sukarna (Dekan)
2. D. Kartowinoto M. Sc (Pembantu Dekan I dibidang Akademis)
3. Drs. B. Harahap (Pembantu Dekan II dibidang Adm./Keuangan)
4. Drs. Usman Nasrun (Pembantu Dekan III dibidang Kemahasiswaan/ Alumni)
5. Drs. Dj. Batubara (Pembantu Dekan IV dibidang Pengabdian Masyarakat)
6. Drs. F. S. Nainggolan (Urusan Perkuliahan)
7. Drs. A. Pane (Urusan Udjian)
8. Drs. J. Hutabarat (Kepala Perpustakaan)
9. Drs. B. Pardede (Ketua Koperasi)
10. Drs. Achmad Sendjajana (.....)
11. Drs. M. Jacob J. A.
12. Drs. A. L. Pulungan
13. Dra. Rohana R.
14. Drs. Chairuddin Hasibuan
15. Drs. Remy Muchtar
16. Rusly Ahmad, BA

17. Maratua Simandjuntak, BA
18. Paidin, S. BA
19. Bachtiar Siregar, BA
20. Usman Hamid, BA
21. Ahmad Jasno, BA
22. Danial, BA
23. Usman Sirait, BA
24. Naek Silaban, BA
25. Bonar Manurung, BA
26. Timbun Ritonga, BA

DOSEN/ASSISTEN TIDAK TETAP :

1. Dr. Sofjan Abdullah
2. Drs. Med Sjafel
3. Drs. S.P. Hutauruk
4. Drs. Rustam Amir Effendi, MA
5. Drs. Burhanuddin
6. Drs. Nukman Sulaiman
7. Dr. A.H. Silitonga
8. Thabrani, BA
9. Sjahbuddin, BA
10. Buchari, Q
11. A. Mangangantung
12. Nurdin Chan
13. Alimin Sjam
14. Let U. Muria Brata
15. Let U. Kusmani.

Mudah-mudahan untuk masa-masa yang akan datang masyarakat tidak lagi tertanya-tanya apa itu STO dan apa yang dipelajari di Sekolah Tinggi Olahraga itu. Dan sekali gus akan mengetahui apa fungsi dan tujuan STO itu.  
Makin dikenal makin disajang.

VII. PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH WILAJAH SUMATERA UTARA :

1. Status/Keadaan Fakultas/Pimpinan.

Perguruan Tinggi Muhammadiyah, adalah salah satu bagian dari kegiatan Perserikatan Muhammadiyah yang khusus dibawah oleh satu Madjelis, yang bernama Madjelis Ilmijah dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah. (MIPTI).

Perguruan Tinggi Muhammadiyah Wilayah Sumatera Utara, adalah merupakan Bahagian atau Tjabang dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah induknya yang berkedudukan di Djakarta Sebagai Tujuan dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah itu ialah :

1. Membentuk Sardjana Muslim, berachlak mulia, tjakap, pertjaja kepada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat, sesuai dengan ilmunja beramal menudju terwujudnja masyarakat-masyarakat Islam sebenar-benar -nja.
2. Memajukan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan untuk kemandjuaan negara dan masyarakat.  
Perguruan Tinggi Muhammadiyah itu terbagi kedalam beberapa unit :
  1. bentuk Universitas, kumpulan Fakultas yang tidak sedjenis, mis. Fak. Huk. Ekono.
  2. bentuk Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM), kumpulan fak. yang sedjenis Agama Islam, misal : Fak. Ilmu Agama dan Dakwah, Fak. Sjariah, dll.
  3. bentuk Institut Keguruan dari II. Pendidikan (IKIP), mis : Fak II. Pendidikan.
  4. bentuk Akademi, misal : Akademi Dakwah dll.

Hingga kini Perg. Tinggi Muhammadiyah itu sudah tersebar keseturuh pelosok tanah air, jaitu ditingkat Propinsi Perg. Tinggi Muhammadiyah Sumatera Utara adalah djuga bahagian dari Induknja jang ada di Djakarta. Dewasa ini Perguruan Tinggi Muhammadiyah Sumatera Utara, sudah mengasuh beberapa Fakultas di Medan, Kisaran, Sibolga dan Padangsidempuan, jang terdiri dari :

1. Fak. Falsafah dan Hukum Islam (FAFHIM), di Medan, Didirikan tahun 1957, sejak tahun 1966 tidak menerima mahasiswa baru lagi. Pernah mendjadi dekannja masing2 Dyar Karim, kemudian Major Munir Naamin SH, Dewan Pimpinan Prof. Dr. Darwis Dt. Besar H. Bustami Ibrahim dll. Fakultas ini telah mengeluarkan 10 orang sardjana Muda II (B.A.), djurusan Hukum Islam.
2. Fak. Ilmu Agama dan Dakwah (FIAD), di Medan dan Padangsidempuan ; didirikan tahun 1966. Dekan Dra Kamarisah ; tahun 1969 baru mungkin mer.geluarkan lulusan2 Sardjana muda (BA), Pemb. Dekan untuk Padang Sidempuan : Drs. Sambi.
3. Fak. Sjariat di Sibolga, didirikan tahun 1966, Dekan Munir Naamin SH, Pemb. Dekan I Kadruddin Pasaribu, BA.
4. IKIP-Fak. Ilmu Pendidikan, di Medan didirikan tahun 1967, Dekan : Dra. Nur-laili Pemb. Dekan I : Drs. M. Jamin Lubis.
5. Fakultas Hukum dan II. Peng. Kemasjarakatan (FHPM), di Medan, didirikan tahun 1968, Dekan : Firman Ritonga SH.
6. Akademi Dakwah di Kisaran, didirikan tahun 1968, Direktur : Dr. Jahdin Sjahlan.
7. S. M. E. P. Projek Perg. Tinggi Muhammadiyah, di Medan, didirikan tahun 1968, Direkturnja : Abd. Manaf Thaher, BA. Dalam tahun 1968, djumlah mahasiswa seluruhnja 150 orang.

#### II. Hasil Ilmijah/Organ2 Perg. Tinggi dan pimpinannja.

1. Lulus tk. Persiapan (Propadeuse) : 67 orang  
    " tk. II : 19 orang  
    " tk. III (BA) : 10 orang

#### 2. Organ2 Perg. Tinggi dan Pimpinannja.

- a. Dewan Kurator : Ketua : H. Abdullah Manaf
- b. Pd Rektor : Major Munir Naamin SH
- c. Badan Pembina Perg. Tinggi : Ketua : Drs. M. Jamin Lubis
- d. Staf Sekretariat : Kepala : Drs. Amarullah.
- e. Dewan Mahasiswa, : Ketua : Abd. Rahim.

#### III. Tempat Perkuliahan :

Milik sendiri di Dj. Gedung Art ja-Medan, jaitu diatas sebidang tanah jang luasnja : 60 x 70 meter. Bangunan jang sudah didirikan ialah terdiri dari sebuah kantor, 5 lokal ruang kuliah, satu lokal perpustakaan dan Mushalla, 3 kamar dosen, dan 4 kamar mahasiswa (asrama), 4 kamar mandi dan 4 WC. Tetapi bangunan ini belumlah bangunan jang sebenarnja untuk Perkuliahan, hanja sementara belum didirikan bangunan jang lebih besar dari itu. Hingga sekarang bangunan jang ada itulah baru dapat dimanfaatkan untuk kegiatan dan perkuliahan Perg. Tinggi Muhammadiyah Sumatera Utara di Medan. Sedangkan di-daerah2 seperti di Kisaran, Sibolga dan Padangsidempuan tempat perkuliahan masih menumpang di Sekolah2 Muhammadiyah jang ada ditempat itu.

#### IV. Tenaga Pengadjar.

Untuk di Medan berdjumlah 21 orang, Kisaran 10 orang, Sibolga 8 orang, Sidempuan 7 orang, semua berdjumlah 46 orang, jang terdiri dari tenaga2 Sardjana, Sardjana Muda (BA), dan tenaga ahli baik Agama maupun Umum.

Pada umumnja tenaga<sup>2</sup> Pengadjar ini lebih banjak Pengorbanannja dari-pada gadji jang diperolehnja dari hasil kerdjanja tersebut, karena pada umumnja terdiri dari keluarga<sup>2</sup> Muhammadiyah itu sendiri.

V. Dan lain<sup>2</sup> :

1. Oleh Pemerintah beberapa Fakultas jang bernaung pada Perg. Tinggi Muhammadiyah, telah dipersamakan idjazah Sardjana Muda dan Sardjananja baik dari PTIP, maupun Menteri Agama, antaranja Fak II. Agama dan Dakwah (FIAD) di Djogja dan Solo, IKIP, Fak. Ilmu Pendidikan, Inggeris, dan Ekonomi, Fak. Kesedjahteraan Sosial, kesemuanja di Djakarta. Adapun keadaan<sup>2</sup> Fak. jang berada di Propinsi semuanja tunduk kepada induknja tersebut, dengan ketentuan<sup>2</sup> jang diatur tersendiri menjadi Filial dari Fakultas<sup>2</sup> jang sedjenis dipusat.
2. Para mahasiswa dari Perg. Tinggi Muhammadiyah Sumatera Utara, pada umumnja terdiri dari pekerdja. (half-timer). Dan didalam beberapa segi telah djuga banjak menunjukkan kegiatannja dalam pengabdianja kepada masyarakat, baik sebagai guru, muballig<sup>2</sup>, maupun dalam kegiatan peng-Islaman suku Karo di Kabupaten Karo dan Dairi Kabupaten Dairi.
3. Sumber<sup>2</sup> pembiajaan dari penghidupan Perg. Tinggi Muhammadiyah Sumatera Utara ini 100% diharapkan dari uang kuliah para mahasiswa, dan bantuan dari Tjabang<sup>2</sup> Muhammadiyah Sumatera Utara. Sedangkan dadari Pemerintah hingga sekarang belum ada.

VIII. INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA

( I. T. S. )

MEDAN :

Terdaftar pada Dept. P. T. I. P. No. 66/B/Swt/P/63.

Djurusannya :

1. Departemen TEKNOLOGI MESIN
2. Departemen TEKNOLOGI SIPIL
3. Departemen TEKNOLOGI ELEKTRO
4. Departemen TEKNOLOGI KIMIA
5. AKADEMI ARSITEKTUR.

Biro Administrasi ITS : Dj. H. M. Djoni/Artja Nasional Medan.

Rektor : Prof. Nj. ANI ABAS MANOPO S.H.

IX. AKADEMI PEMERINTAHAN DALAM NEGERI  
DJALAN DJATI NO. 35 MEDAN.

I. Sedjarah berdirinja A. P. D. N. Medan :

Akademi Pemerintah Dalam Negeri Medan didirikan pada tanggal 17 Mei 1965. Adapun dasar pembentukan A. P. D. N. di Medan adalah dalam rangka memperbanjak Kader-Kader pimpinan dan staf Pemerintahan Dalam Negeri (Pamong Pradja), karena A. P. D. N. Malang jang didirikan sedjak tahun 1955 tidak dapat menampung kebutuhan Dep. Dalam Negeri atas pegawai<sup>2</sup> jang berpendidikan Sardjana khususnya Sardjana Muda Ilmu Pemerintahan.

Hal ini sesuai dengan politik Pemerintahan Dalam Negeri jang akan meningkatkan daja guna dan pengabdian dari pada aparat<sup>2</sup>nja kepada Rakjat dan Pembangunan.

Oleh Menteri Dalam Negeri dapat mempertimbangkan pembentukan A. P. D. N. di Medan karena kota Medan memenuhi segala persjaratan jang diperlukan untuk pendirian satu Akademi.

Berhubung dengan itu pada tanggal 17 Mei 1965 tersebut diatas dibukalah A. P. D. N. di Medan oleh Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara jang mahasiswanja berasal dari para Ex. K. D. C. jang telah bekerdja di Daerah<sup>2</sup> selama lebih kurang 2 tahun.

Berdasarkan surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara tanggal 17 Juni 1965 No. 371/UPS/1965, Mahasiswa sebagai angkatan pertama ditunjuk sebanyak 37 orang dan langsung duduk pada Tingkat II, Semester III, sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 2 tahun 1965.

Karena Akademi tersebut belum mempunyai Mahasiswa Tingkat I maka pada tanggal 1 September 1965 diterima kembali sebagai Mahasiswa sejumlah 41 orang yang berasal dari pada pemuda/pemudi yang beridjazah S. M. A. Negeri baik dari luar maupun dari pada pegawai dalam lingkungan Kementerian Dalam Negeri.

A. P. D. N. Medan pada tanggal 1 September 1965 disahkan dan diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri dan sebagai pimpinannya diangkat Bapak Z. B. Hutagalung (almahum). Dengan demikian A. P. D. N. Medan telah berdiri baik setjara formil maupun Materiel dan bergerak memajukan/mendjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan Pemerintah Dalam Negeri hingga sekarang ini.

## II. Pimpinan dan Staf :

### a. Pimpinan.

Sebagaimana diterangkan diatas sebagai pimpinan yang pertama adalah Bapak Bupati Z. B. Hutagalung (almahum) yang kemudian pada bulan Djuli 1966 terjdadi pertukaran pimpinan dengan menghundjuk Drs. S. Sagala menjadi Pd. Direktur yang tadinya adalah Kepala Bahagian Pendidikan dan Latihan Pegawai pada Kantor Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara dan beberapa saat kemudian ditetapkan menjadi Direktur Akademi Pemerintahan Dalam Negeri Medan, hingga sekarang ini.

### b. Staf :

Dalam rangka pembentukan A. P. D. N. Medan, maka semua pegawai-pegawai K. D. C. Medan dialihkan menjadi pegawai A. P. D. N. Medan yang terdiri dari :

1. Mohd. Jahja, Pengatur Tata Usaha Tk. I (Gol. D/III)
2. Maimunah Djalli, Perakit Tata Usaha Tk. I (Gol. C/III)
3. Poniman, Perakit Tata Usaha (Gol. C/II)
4. Bonar Ht. Galung, Perakit Tata Usaha (Gol. C/I)
5. Marinus Marbun, Pesuruh (Gol. A/I)

untuk kelanjutan Administrasi dan Pendidikan, A. P. D. N. Medan memperoleh tambahan seorang tenaga pada tanggal

1 Nopember 1967 jaitu Sdr. Bona Sidjabat BA, lulusan A. P. D. N. Medan dan dengan demikian susunan staf kantor A. P. D. N. Medan diatur sebagai berikut :

- |                             |                     |            |
|-----------------------------|---------------------|------------|
| 1. Direktur                 | : Drs. S. Sagala,   | Gol. III C |
| 2. Kepala Kantor            | : Mohd. Jahja,      | Gol. II C  |
| 3. Kepala Urusan Pendidikan | : Bona Sidjabat BA, | Gol. II C  |
| 4. Kepala Bhg. Keuangan     | : Poniman,          | Gol. I D   |
| 5. Kepala Bhg. Perpustakaan | : M. Djalli,        | Gol. II A  |

## TATA USAHA/PEKERDJA.

1. Bonar Ht. Galung : Gol. I. C.
2. Marinus Marbun : Gol. I. A.
3. Senimin : Pegawai harian pelajan Kantor
4. Salamun : Pegawai harian pelajan Kantor
5. L. Simbolon : Pegawai harian urusan pekerjaan dan Kebun,
6. Nurlian Samosir : Pegawai harian Pembantu Perpustakaan.
7. Salbiah : Pegawai harian urusan dapur,
8. Sufiah : Pegawai harian urusan dapur.

### III. Tudjuan dan Activitas.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 2 tahun 1965 A. P. D. N. merupakan suatu lembaga Pendidikan Dasar dari Departemen Dalam Negeri yang bertudjuan untuk mendidik tenaga2 pimpinan maupun pembantu yang mempunjai pengetahuan, ketjakapan, kepribadian, sikap dan pertanggungangan djawab yang nation wide, bermoral tinggi, berwibawadan berdjiwa pantjasila pada Badan2 Pemerintahan Dalam Negeri.

Lamanja pendidikan adalah 3 tahun dan diselenggarakan dengan sistim Semester sebagai berikut :

- a. 5 (lima ) Semester kuliah akademi,
- b. 1 (satu ) Semester kuliah kerdja, seminar dan penjelidikan serta pembuatan skripsi.

Sesuai dengan tudjuan tersebut diatas, A. P. D. N. Medan di samping menuntut kuliah djuga berusaha memberikan dharma Bhaktinja kepada Nusa dan Bangsa misalnja :

- a. Mengadakan Seminar U. U. Pokok Pemerintahan Daerah,
- b. Bersendal bahu dengan barisan Orde Baru antara lain dalam barisan Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (K. A. M. I. ), K. A. P. P. I. dan sebagainya.
- c. Ikut memetjahkan masaalah2 yang dihadapi oleh Pemerintah.

### IV. Curriculum :

#### A. Mata kuliah diberikan :

- a. Tahun kuliah pertama :

##### Semester I :

1. Bahasa Inggeris
2. Agama Islam
3. Peng. Tata Hukum Indonesia
4. Peng. Ilmu Hukum
5. Agama Kristen
6. Falsafah
7. Peng. Ekonomi Perusahaan
8. Pantja Sila
9. Peng. Ilmu Sosiologie
10. Peng. Ilmu Politik
11. Sosiologie Indonesia
12. Sedjarah Politik.

##### Semester II :

1. Perbendaharaan Negara
2. Antropologie Budaya
3. Sosiologie Indonesia
4. Sedjarah Politik
5. Ethika
6. Bahasa Inggeris
7. Hukum Perdata
8. Ekonomi II
9. Azas2 Hk. Adm. Pemerintah
10. Peng. Ilmu Adm. Negara
11. Hukum Islam
12. Peng. Ilmu Pemerintahan.

- b. Tahun kuliah kedua :

##### Semester III :

1. Administrasi Kantor
2. Filsafah I
3. Ekonomi II
4. Ilmu Sosial Ekonomi
5. Hukum Tata Negara II
6. Pertanian
7. Hukum Administrasi
8. Ilmu Pemerintahan
9. Hukum Pidana
10. Pembukuan I
11. Bahasa Inggeris
12. Hukum Perdata
13. Ilmu Adm. Negara
14. Agama Islam
15. Agama Kristen.

##### Semester IV :

1. Administrasi Kantor
2. Pembukuan II
3. Adm. Pemerintah Daerah
4. Ilmu Peternakan
5. Human Relations & Displin
6. Publić Relations
7. Hukum Dagang
8. Hukum Atjara Pidana
9. Teori dan filsafat Pol.
10. Adm. Kepegawalan
11. Bahasa Inggeris
12. Ekonomi Pembangunan
13. Hukum Atjara Perdata
14. Agama Kristen
15. Agama Islam.

c. Tahun kuliah ketiga :Semester V.

1. Hukum Adat dalam Pemerintahan
2. Hukum Pol. dan Administrasi Agraria
3. Administrasi Perusahaan dan Akuntansi
4. Administrasi Keuangan
5. Hubungan Masyarakat dan Pers
6. Methode Sosial Research
7. Filsafat
8. Kepartaian, Kekarjaan dan Keormasan
9. Pembangunan Masyarakat Desa
10. Perentjana dan Keindahan Kota
11. Ekonomi Pembangunan
12. Kewiraan Nasional
13. Agama Kristen
14. Agama Islam.

Semester VI :

1. Pembuatan Skripsi jang meliputi :
  - a. Bidang Pemerintahan Kota Seminar Pemerintahan Kota
  - b. Bidang Pemerintahan Luar Kota Seminar Pemerintahan Luar Kota
  - c. Bidang Pembangunan Seminar Pembangunan
  - d. Bidang Umum Seminar Administrasi.

Mata-mata kuliah tersebut diatas diberikan atas dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 2 tahun 1965;
- b. Keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri P.D. & K. No. 8/67 jo Kpts. Pres. No. 119/1967.
- c. Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 26 tahun 1967.

B. Para Docent terdiri dari :

No. :	Nama :	Djabatan pada APDN :	Djabatan Pokok :
1.	Drs. S. Sagala	Docent Tetap	Direktur A. P. D. N. Medan
2.	Koesen Tjokrosentono	Docent Luar Biasa	Wkl. Ketua/DPRD-GR Tk. I Propinsi Sumatera Utara.
3.	Hadji Ismael Soeleiman	Docent Luar Biasa	Kepala Biro IV Pemb. Kantor Gubernur Sumatera Utara.
4.	Drs. R. Bukit	Docent Luar Biasa	Kepala Bhg. Pemerintahan Umum Ktr. Bupati Kabupaten Karo.
5.	Nn. Elina Lubis	Docent Luar Biasa	Guru S. M. A. Neg. Teladan
6.	Drs. A. M. P. Situmorang	Docent Luar Biasa	Kep. Bhg. Perkonomian Kantor Bupati Tapanuli Utara.
7.	Drs. Bren Ginting	Docent Luar Biasa	Anggota Badan Pemerintah Harian Tk. I Sumut.
8.	Drs. J. W. Zebua	Docent Luar Biasa	Kep. Bhg. Politik/Hankam Urusan Tjina Staf Khusus Kantor Gubernur Sumut.



9.	Ds. E. Pasaribu	Docent Luar Biasa	Pendeta HKBP Geredja Dji. Djenderal Sudirman.
10.	Ir. D.A. Situmorang	Docent Luar Biasa	Staf pada Kantor Dinas Pertanian Rakjat Sumut.
11.	Ir. R.U. Manurung	Docent Luar Biasa	Staf pada Kantor Dinas Pertanian Rakjat Sumut
12.	Drs. F. Siahaan	Docent Luar Biasa	Kep. Biro Sekretariat DPRD-GR Tk. I Sumut.
13.	P. Panggabean SH	Docent Luar Biasa	Kep. Bhg. Hukum pada Kantor Gubernur Urusan Tjina.
14.	Drs. R. Per-angin <sub>2</sub>	Docent Luar Biasa	Kep. Bhg. pada Biro Perekonomian Kantor Gubernur Sumatera Utara.
15.	Nn. Akmar Ali SH	Docent Luar Biasa	Hakim pada Kantor Pengadilan Negeri Medan.
16.	Drs. R. Sembiring	Docent Luar Biasa	Bupati dp. Kantor Bupati KDH. Langkat
17.	Drs. I. Pakpahan	Docent Luar Biasa	Kepada Bhg. Kesehatan Hewan Kantor Dinas Kehewananan Sumut.
18.	Nn. Selfia Hutabarat SH	Docent Luar Biasa	Pengatjara
19.	Drs. T.M. Manurung	Docent Luar Biasa	Staf pd Administrateur Kantor Gubernur Sumatera Utara.
20.	M. Saleh Popos BA	Docent Luar Biasa	Staf pd Inspektorat Keuangan dan Pemerintahan Kantor Gubsu.
21.	Miharza SH	Docent Luar Biasa	Pembantu Dekan I/Sekretaris Fak. Hukum USU.
22.	Ir. M.A. Pane	Docent Luar Biasa	Kep. Bhg. Planologie Kantor Walikota Medan.
23.	Drs. S.M. Siahaan	Docent Luar Biasa	Docent Tetap IKIP Medan.
24.	Saruhum Harahap SH	Docent Luar Biasa	Urusan ADO Kantor Gubsu.
25.	V. Sianipar BA	Docent Luar Biasa	Kep. Direktorat PMD Sumut.
26.	H. Sianipar BA	Ass. Perentjanaan Kota	Staf Planologie Kantor Walikota Medan.
27.	Bona Sidjabat BA .	Ass. Filsafat	Kep. Bhg. Pendidikan Kantor APDN Medan.

V. PERKEMBANGAN MAHASISWA :

Tahun Kuliah 1965 (Desember)	djumlah Mahasiswa	78 orang
Tahun Kuliah 1966	"	116 orang
Tahun Kuliah 1967	"	251 orang
Tahun Kuliah 1968 (Desember)	"	246 orang

VI. HASIL-HASIL JANG TELAH DITJAPAI :

Akademi Pemerintahan Dalam Negeri Medan pada tahun 1967 telah menghasilkan 37 orang Sardjana Muda Ilmu Pemerintahan dan pada tahun 1968 djuga telah menghasilkan Sardjana Muda Ilmu Pemerintahan sedjumlah 40 orang dan pada tahun 1969 diharapkan akan menghasilkan Sardjana Muda sebanjak 81 orang lagi.

Para lulusan A. P. D. N. ini telah bekerdja diberbagai daerah/Kantor Pemerintahan di seluruh Sumatera Utara baik di Propinsi, Kabupaten/Kotamadya maupun di Ketjamatan<sup>2</sup>. Banjak diantaranya jang mendjadi Ass. Wedana di Ketjamatan<sup>2</sup> terutama di :

Kabupaten Tapanuli Selatan,  
 " Asahan,  
 " Langkat,  
 " Deli/Serdang,  
 " Labuhan Batu,  
 " Tapanuli Tengah,  
 " Simalungun,  
 " Karo,  
 " Nias,  
 " Dairi,  
 " Tapanuli Utara.

#### X. AKADEMI ADMINISTRASI NIAGA

##### A. A. N. NEGERI MEDAN. -

Djalan Meranti No. 1.

Akademi Administrasi Niaga Negeri Medan disingkat A. A. N. semula berada dibawah Dirdjen P. D. K. , tetapi sekarang sudah dibawah Dirdjen PERTI.

A. A. N. Negeri Medan didirikan tanggal 13 Februari 1965.

Maksud pendirian A. A. N. ialah untuk menjelenggarakan pendidikan keahlian khusus, jaitu keahlian pelaksana administrasi niaga untuk memenuhi keperluan akan ahli<sup>2</sup> pelaksana administrasi niaga jang tjakap dan berwewenang.

A. A. N. Negeri Medan mempunyai 3 (tiga) djurusan jaitu :

- a. djurusan AKUNTANSI
- b. djurusan KESEKRETARIATAN
- c. djurusan ADMINISTRASI PERBANKAN

Dewasa ini A. A. N. Negeri Medan telah mempunyai :

- a. 63 orang Dosen dan Asisten
- b. 21 orang pegawai
- c. 920 orang Mahasiswa
- d. 9 orang lulus Udjian Sardjana Muda.

Disamping itu telah pula mempunyai gedung kuliah sendiri, bertempat di Djl. Meranti No. 1 Medan, telp. 20040, dan mempunyai pula perpustakaan.

A. A. N. Negeri Medan dipimpin oleh :

Direktur	:	Drs. MUNIR
Sekretaris	:	Drs. A. Hamid Hasan Lubis
Ketua Djurusan Akuntansi	:	Drs. Abuzahid Harahap
Ketua Djurusan Ke-sekretariatan	:	Drs. M. Kasmaini Nasution
Urusan Ke Mahasiswa	:	Malikul Saleh Nasution S. H.
Urusan Pendidikan	:	Drs. M. Husni Lubis
Urusan Perpustakaan	:	Drs. Rustam Amir Effendy MA.

Disamping itu telah mempunyai Dewan Penjantun, jang terdiri dari tokoh-tokoh masjarakat dan pengusaha jang diketuai oleh Walikota Kota Madya Medan Drs. Sjurkani.

#### XI. AKADEMI PERDAGANGAN PELAJARAN MEDAN

- I. Akademi Perdagangan Pelajaran - Medan disingkat A. P. P. didirikan pada tanggal 1 November 1960 dengan bantuan penuh dari Panglima Kodamar I (Waktu itu Letkol Laut R. Suhardjo, sekarang Komodor Laut) sedangkan pendiri pertamanya adalah :

1. Mahmuddin Sani : Sekarang Sekretaris Akademi Perdagangan Pelajaran - Medan.
  2. Harip Harahap SH : Sekarang Djaksa Tinggi di Palembang.
- II. Akademi ini mendidik tenaga2 ahli (skill) dibidang Maritim terutama Angkutan Laut, berada langsung dibawah bimbingan Direktorat Djendral perhubungan Laut R. I. sesuai dengan S. K. 61/XVI/65, tertanggal 17 Maart 65 dan S. K. No. 154/III a/4/1967.

III. PIMPINAN AKADEMI PERDAGANGAN PELAJARAN MEDAN :

Pelindung : Panglima Kodamar I  
 Penasihat : Kodapel I  
 Dekan : Komodor Laut Hotma Harahap.

PIMPINAN HARIAN :

P. U. Dekan : Major Laut Sulardi (Nrp. 2087/P)  
 Sekretaris : Mahmuddin Sani

A. BIRO2 :

Biro I (Pendidikan) : Sementara dirangkap Pimpinan Harian  
 Biro II (Keuangan) : Ltn. Spl. Winardi (Nrp. 3657/P)  
 Biro III (Kemiliteran) : Ltn. KKO Achmad Rusli (Nrp. 4178/P)  
 Biro IV (P. D. R. /Mhs) : Drs. Sutjipto

B. KAPAL2 DJURUSAN :

I. Djurusan K. P. N. : Kepala : Drs. M. Isa Simatupang  
 Wakil Kepala : 1. Drs. Jacob Sir.  
 2. Idham BA  
 3. Sjarief Hs. BA

II. Djurusan Teknik (Mesin) : Kepala : Kapten Laut Satoto  
 Wakil Kepala : Ir. Abdullah Sani

III. Djur. Elektro/ Telkom. : Kepala : Ir. Ria Simatupang  
 Wakil Kepala : 1. A. R. Nasution  
 2. Saleh Santoso Bc. T. T.

IV. Djurusan Nautika : Kepala : Julius Tiranda  
 Wakil Kepala : Letnan Laut Lampito.

C. KARYAWAN/PELAKSANA TECHNIS :

Sie I (Pendidikan ) : Harshano Hanny  
 Sie II (Keuangan ) : Wan Zainal Arifin BA  
 Sie III (Administrasi ) : Sjamsuddin SP  
 Sie IV (Humasj ) : Sjamsir Djambek  
 Sie V (R. M. T. /R. T/Mhs ) : Amansjah Sinaga BA  
 Sub. Sie I (Proia ) : Amansjah Sinaga BA  
 Sub. Sie II (Pelak. Udjian ) : Wan Zainal Arifin BA  
 Sub. Sie III (Service Kuliah ) : 1. Achiruddin Djambak  
 2. D. R. Butar2  
 Sub. Sie IV (Pendaftaran ) : 1. Achiruddin Djambak  
 2. Sjamsir Djambek  
 Sub. Sie V (Perlengkapan ) : Achiruddin Djambek  
 Sub. Sie VI (Angkutan ) : Amansjah Sinaga BA  
 Supir2 : 1. Ishak  
 2. Mardius

Sub. Sie VII (Urusan Aula )	:	1. Sjanif. 2. Kromojoso
Sub. Sie VIII (Urusan Lapangan )	:	Bujung
Sub. Sie IX (Urusan Kanton )	:	1. Abdul Karim 2. Zulkify.

#### IV. JUMLAH MAHASISWA (1968)

Jumlah Mahasiswa Akademi Perdagangan Felajaran - Medan berdjumlah :  
667 orang.

##### 1. Djurusan Ketatalaksanaan Pelajaran Niaga:

1.	1.	Tingkat I (persiapan)	=	160 orang
1.	2.	Tingkat II ( Kandidat )	=	111 orang
1.	3.	Tingkat III ( Tiga )	=	139 orang
1.	4.	Tingkat IV ( Prola )	=	72 orang

##### 2. Djurusan Technika (Mesin) :

2.	1.	Tingkat I (Persiapan)	=	51 orang
2.	2.	Tingkat II ( Kandidat )	=	22 orang
2.	3.	Tingkat III ( Tiga )	=	17 orang

##### 3. Djurusan Elektro/Telkom:

3.	1.	Tingkat I (Persiapan)	=	24 orang
3.	2.	Tingkat II ( Kandidat )	=	11 orang
3.	3.	Tingkat III ( Tiga )	=	10 orang

##### 4. Djurusan Nautika :

4.	1.	Tingkat I (Persiapan)	=	50 orang
----	----	-----------------------	---	----------

#### V. KANTOR DAN GEDUNG KULIAH :

##### A. KANTOR :

Untuk menampung persoalan Administrasi Akademi meliputi empat djurusan:

1. Djurusan Ketatalaksanaan Pelajaran Niaga
2. Djurusan Technika (Mesin)
3. Djurusan Elektro/Telekomunikasi
4. Djurusan Nautika.

Maka kantor Akademi terletak disuatu gedung bertingkat dua di Djl. Irian Barat No. 63 Medan. Dibahagian bawah ruangan muka ditempati Seksi 2/Subseksi, sedangkan ruangan belakang ditempati oleh Senat Mahasiswa. Tingkat dua bahagian atas adalah untuk ruangan Pimpinan dan ruangan sidang (Long Room), berhadapan dengan Kantor Akademi terletak pula suatu Stadion Ketjil lapangan Basket Ball yang merupakan kegiatan Olah Raga dibawah Pimpinan Drs. Sutjipto (Biro IV) yang memang selain Sardjana Pendidikan Djasmani mempunyai relasi yang luas dengan para Olahragawan di Sumatera Utara.

##### B. GEDUNG KULIAH :

Pemusatannya terletak disuatu Kompleks yang sangat idial untuk tempat pendidikan. Selain Gedungnya besar dengan empat aula dan empat ruangan diperlengkapi dengan dua kantor juga mempunyai ruangan yang cukup luas dipagari dengan tembok keliling.

Aktivitas<sup>2</sup> Olahraga dan pertandingan<sup>2</sup> dipusatkan dikompleks ini. Letak Kompleks ini adalah di Pl. Berajan jaitu kira<sup>2</sup> enam Km. dari Kota Medan menudju Belawan.

Adapun Kompleks tersebut merupakan Gedung hak pakai dari Ex. PEPELRADA SUMATERA dan P. D. K. Sumatera Utara berkat dari perjuangan Pimpinan Akademi bersama bantuan Panglima Kodamar I (SK. No. Kep. 0071/PEPELRADA/5/1966) tertanggal 30 Mei 1966.

IV. Telah menghasilkan 60 Sardjana Muda Shipping dengan perintjian sebagai berikut :

I.	Angkatan I	(tahun 1965)	=	24 orang
II.	Angkatan II	(tahun 1966)	=	10 orang
III.	Angkatan III	(tahun 1967)	=	26 orang
				-----
			=	60 orang. -
				-----

XII. UNIVERSITAS SUMATRA UTARA,  
DATA2 TENTANG KEADAAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA,

FAKULTAS DAN DJURUSAN,

No.	Fakultas	Djurusan.
1.	Sastara	a. B. Indonesia b. B. Inggris.
2.	Tehnik	a. Electro b. Mesin c. Industri d. Sipil
3.	Ekonomi	a. Ekonomi Perusahaan b. Akuntansi c. Ekonomi Umum.
4.	Hukum	a. Perdata b. Dagang c. Sosial d. Perdana.
5.	Pertanian	a. Bertjotjok tanam2an Perkebunan b. Bertjotjok tanam2an Pertanian Rakjat c. Ilmu Kesuburan Tanah d. Pemuliaan Tanaman e. Agrogeologie f. Technologie Pertanian g. Mixed forming h. Sosial Ekonomi
6.	Fipia	a. Matematik b. Fisika c. Kimia
7.	Kedokteran Gigi	Tidak ada djurusan.
8.	Kedokteran Umum	Tidak ada djurusan.

FAKULTAS JANG MASIH DIPERLUKAN,

- a. Fakultas Sosial Politik
- b. Fakultas Kedokteran Hewan.

KEDUDUKAN DAN STATUS.

No.	Fakultas	Didirikan tahun	Induk/ tjabang	Pembina/ Madia	Dibawah naungan Kem. Direktorat	Exten- tion Course.
1.	Hukum	Thn. 1954/ 1955	Induk	Madia	P dan K/PERTI	--
2.	Kedokteran	Thn. 1952/ 1953	Induk	Pembina	P dan K/PERTI	--
3.	Kedokteran Gigi	Thn. 1962/ 1963	Induk	Madia	P dan K/PERTI	--
4.	Pertanian	Thn. 1957/ 1958	Induk	Madia	P dan K/PERTI	ada
5.	Ekonomi	Thn. 1961/ 1962	Induk	Madia	P dan K/PERTI	--
6.	Sastra	Thn. 1965/ 1966	Induk	Madia	P dan K/PERTI	--
7.	Fipia	Thn. 1965/ 1966	Induk	Madia	P dan K/PERTI	--
8.	Tehnik	Thn. 1958/ 1959	Induk	Madia	P dan K/PERTI	--

PERSONALIA.

No.	Fakultas	D j a b a t a n.														
		Dosen Tetap			Dosen Luar Biasa			Assiten Tetap			Ass. tdk tetap			Pegawai tetap		
		D	L	P	D	L	P	D	L	P	D	L	P	D	L	P
1.	Tehnik	11	11		56	56		74	74		16	16				
2.	Pertanian	30	30		54	54		33	33		89	89		53	50	3
3.	Ekonomi	14	14		28	25	3	64	55	9	12	11	1	31	30	1
4.	Hukum	22	20	2	9	9	-	53	42	11	5	5	-	28	25	3
5.	Sastra	2	2	-	10	8	2	3	3	-	5	3	2	9	9	-
6.	Kedokteran	85	80	5	21	17	4	167	155	12	5	5	-	98	79	19
7.	Fipia	4	4	-	17	16	1	17	17	-	9	9	-	26	23	3
8.	Kedokteran Gigi	6	2	4	35	33	2	17	14	3	33	32	1	38	30	8

KEADAAN MAHASISWA TAHUN 1968.

No. Fakultas	Djumlah seluruh Mahasiswa			T i n g k a t								
	D	L	P	Sardjana Muda			Sardjana Lengkap			Tingkat Sar- djana		
				D	L	P	D	L	P	D	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1. Hukum	1732	1190	542	224	152	72	244	199	45	85	57	28
2. Tehnik	1357	1294	63	217	208	9	96	95	1	95	95	-
3. Kedokteran	1156	927	229	210	183	35	176	163	13	81	60	21
4. Ked. Gigi	267	98	169	37	14	23	49	23	26	47	23	24
5. Fipia	215	177	38	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Sastra	165	44	121	20	11	9	-	-	-	-	-	-
7. Ekonomi	1258	1004	254	155	140	15	35	29	6	38	27	11
8. Pertanian	710	642	68	103	86	17	78	72	6	206	197	9

F I P I ADAFTAR JANG MASIH DIPERLUKAN.

No.	N A M A	B A N G U N A N	U K U R A N	DJUMLAH	KETERANGAN
1.	Ruang kuliah		2. 8 x 16 m	3	
			1. 8 x 8 m	4	
2.	A u l a		16 x 25 m	1	
3.	Ruang Diskusi		8 x 8 m	3	
4.	Bengkel		8 x 16 m	1	
5.	Perpustakaan		10 x 16 m	1	
6.	Untuk tenaga Pengadjar		4 x 5 m	5	
7.	Konperensi Tenaga Pengadjar		15 x 10 m	1	
8.	Ruang administrasi		10 x 15 m	1	
9.	G u d a r i g		8 x 8 m	2	
10.	Ruang Olahraga		20 x 30 m	1	
11.	Kendaraan			9	
12.	D o s e n			10	
13.	Flat Asisten			5	
14.	Rumah Petak Pegawai			10	



FAKULTAS	No.	NAMA BANGUNAN	DJUMLAH
KEDOKTERAN	1.	Laboratorium	1
	2.	A u l a	1
	3.	Perumahan Dosen	
	4.	Perumahan Export Luar Negeri	10
	5.	Perumahan Pegawai Adminis- trasi	
	6.	Teaching Hospital	
	7.	Ruang kuliah	
	8.	Kantor Administrasi	
	9.	Lapangan Olah Raga.	

9.6. Mahasiswa jang paling banjak di Fakultas jaitu Fakultas Hukum sebanjak 1732.

9.7. Mahasiswa jang paling sedikit di Fakultas jaitu Fakultas Sastra.

9.8. Ormas mahasiswa sebanjak 12 Ormas.

- Jaitu :
1. H. M. I.
  2. P. M. I. I.
  3. P. M. K. R. I.
  4. G. M. K. I.
  5. PELMASI
  6. MAPANTJAS
  7. G. M. N. I.
  8. S E M M I .
  9. I. M. M.
  10. H I M M A H
  11. G. M. M.
  12. K. M. I.

FASILITAS GEDUNG

No.	FAKULTAS	Gedung sendiri/ pindjaman	Djumlah Ruangan Kantor	Djumlah Dosen	Djumlah Kuliah	A U L A	Ruangan Perpustakaan	Labore- torium	Work- shop	Sekolah Latihan	Lapa-As-Ken- ngan ra-de- raan	Olah ma- Raga	Di- nas	Ken- legi
1.	Kedokteran	Sendiri	3	-	4	2	1	5	-	-	-	-	-	-
2.	Hukum	Sendiri	7	2	4	1	1	-	-	-	-	-	2	-
3.	Pertanian													
4.	Kedokteran Gigi	Sendiri	2	-	7	1	1	1	-	-	-	-	1	-
5.	Filia	Pindjaman	1	-	12	1	1	10	-	-	-	-	3	-
6.	Sastra	Pindjaman	1	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Tehnik	Pindjaman	3											
8.	Ekonomi	1. Sendiri	4	-	3	2	1	-	-	2	-	-	1	-
		1. Pindjaman												

### XIII. UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA (U. I. S. U.)

---

Pemuda dan puteri Islam angkatan 45, bekas Perwira Pertama T.N.I., Hizbullah, Tentera Peladjar Saudara H. Bahrum Djamil SH, H. Adnan Benawi, Nj. Sarani A. S., H. R. Rivai A. Manaf, Sabaruddin Ahmad, pada tahun 1952 memelopori kelahiran suatu Istitut Pendidikan Tinggi Islam Indonesia yang kemudian bernama Universitas Islam Sumatera Utara Medan.

Sedjak UISU dilahirkan dia telah mewandatul wudjudkan/mengintegrasikan kehidupannya dengan ummat dan rakjat Muslimin Indonesia, biarpun tiada berafiliasi dengan salah satu partai/organisasi.

UISU adalah lembaga ilmiah Islam yang ketika ini mengasuh Fakultas Islam (Sjariah, Dakwah dan Tarbijah), Ilmu Sosial (Hukum, Ekonomi, Keguruan dan Sastera) serta Fakultas Eksakta (Pertanian dan Kedokteran) yang kini berada di Medan, Pematang Siantar dan Tandjung Balai.

Achirnja kepada seluruh masjarakat dan ummat Islam yang telah membantu UISU dalam bidang kemampuan masing2, kami mengutjapkan ribuan terima kasih.

1. Alamat lengkap Jajasan : Jajasan Universitas Islam Sumatera Utara Dj. Sm. Radja Teladan telf. 20506 Medan.
2. Alamat lengkap Universitas : 1. Dj. Singamangaradia Teladan telf. 20506 Medan.  
2. Dj. Singamangaradja 2 A Medan.
3. Alamat lengkap para pengurus Jajasan : 1. H. Bahrum Djamil SH ( Ketua ) Dj. Teladan 35 Telf. 22971 Medan.  
Sekertaris : 2. H. Adnan Benawy Gg. UISU No. 2 Teladan Medan Telf. 20506 Medan.  
Bendahari : 3. Nj. Sariani AS. Gg. UISU No. 2 Teladan Telf. No. 20506 Medan.  
Anggota : 4. H. Rivai A. Manaf Gg. Aman 133 Sei Mati Medan.  
Anggota : 5. H. Udin Sjamsuddin Dj. Teladan 11 B Medan.  
Anggota : 6. Sabaruddin Ahmad Dj. Djaparis No. 107 Medan.  
Anggota : 7. Major Arifin Djonain Dj. Mahkamah 9 Medan.

### NAMA LENGKAP PARA PIMPINAN UNIVERSITAS DAN FAKULTAS.

---

- Rektor : Mohammad Roem S. H.  
Dj. Tjikditiro 58 Djakarta
- Pemb. Rektor I : Dra Hasni Rangkuty  
Dj. Mataram No. 2 Telf. 20352 Medan.
- Pemb. Rektor II : H. Adnan Benawy  
Gg. UISU Telf. 20506 Medan.
- Pemb. Rektor III : Nj. Sariani AS  
Gg. UISU No. 2 Telf. 20506 Medan.
- Pd. Sekretaris Rektor : 1. A. Dahlan SH  
Dj. Djawa No. 20 Medan.  
2. Adlin Ahmad BA  
Complex UISU Teladan Medan.

DEKAN FAKULTAS UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA MEDAN

---

- |   |  |
|---|--|
| 1. Fakultas Hukum dan Ilmu Peng. Kemasjarakatan                 | : Tagor Ginagan SH.<br>Dj. Hang Kesturi 1 Medan.   |
| 2. Fakultas Sjarilah  | : H. Zainal Arifin Abbas<br>Dj. Sei Putih 25 Telf. No. 23554.  |
| 3. Fakultas Ekonomi   | : Prof Tan Tjeng Bie SH<br>Dj. Imam Bondjol 36 Medan.  |
| 4. Fakultas Sastra  | : Drs. A. Hamid Hasan Lbs.<br>Dj. Kenari 12 Medan.   |
| 5. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik                        | : H. Bahrum Djamil SH<br>Dj. Teladan 35 Telf. 22971 Medan.   |
| 6. Fakultas Dakwah dan Perbandingan Agama                       | : Dr. H. St. Namora<br>Dj. Marhaen 3 P. Siantar.   |
| 7. Fakultas Tarbiyah  | : H. M. Thahir Abdullah<br>Dj. Djenderal Sudirman T. Balai.  |
| 8. Fakultas Pertanian dan Perkebunan                            | : Ir. S.H. Harahap<br>Dj. Thamrin 36 Medan.  |
| 9. Fakultas Kedokteran  | : Dr. Ali Akbar<br>Universitas Indonesia Djakarta<br>Dr. Rusdy Oloan Nasution<br>No. 18 Telf. 20454 Medan. |
| 10. Fakultas Pendidikan Djurusan Pend. Umum                     | : Haruf Lubis<br>Dj. Prof. H. Moh. Jamil SH.   |
| 11. Fakultas Keguruan Peng. Sosial Djurusan antropologie Budaya | : Pd. Asril Thamrin<br>Dj. Martoba 28 P. Siantar.  |
| 12. Fakultas Keguruan Sastra Seni Djurusan Sastra A s i n g     | : Yahja Rowter M. A.<br>Dj. Jos Sudarso Medan.   |

DATA2 TENTANG KEADAAN UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

---

- |                  |   |
|------------------|---|
| 1. Daswati I/II  | : Propinsi Sumatera Utara/Kotamadya Medan.  |
| 2. Nama          | : Universitas Islam Sumatera Utara.   |
| 3. Alamat        | : 1. Dj. Singamangaradja Teladan Medan Tel. 20506.<br>2. Dj. Singamangaradja 2A (muka Tirtanadi Medan). |
| 4. Negeri/Swasta | : Swasta.   |

**5. Fakultas dan Djurusan :**

- 5. 1. : Fakultas Hukum Ilmu Pengetahuan Kemasjarakatan 1952.
- 5. 2. : Fakultas Sjar'iaf didirikan tahun 1954.
- 5. 3. : Fakultas Ekonomi didirikan tahun 1957.
- 5. 4. : Fakultas Sastra didirikan tahun 1957.
- 5. 5. : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik didirikan tahun 1963.
- 5. 6. : Fakultas Da'wah dan Perbandingan Agama tahun 1960.
- 5. 7. : Fakultas Tarbijah didirikan tahun 1961.
- 5. 8. : Fakultas Pertanian dan Perkebunan tahun 1964.
- 5. 9. : Fakultas Kedokteran tahun 1964.
- 5.10. : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- 5.10. a. : Fakultas Ilmu Pendidikan didirikan tahun 1957.
- 5.10. b. : Fakultas Keguruan Sastra Seni Djurusan Sastera Asing didirikan tahun 1957.
- 5.10. c. : Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial Djurusan Anthropologi Budaja didirikan tahun 1960.

**6. Fakultas dan djurusan jang masih diperlukan :****7. Kedudukan/Status :**

- 7. 1. Didirikan tahun : 1952 dan berstatus Jajasan.
- 7. 2. Induk/Tjabang d a r i : Medan/P. Siantar/Tg. Balai dan Badan Perwakilan Djakarta.
- 7. 3. Pembina/Madia/M u d a : Induk ( M e d a n ).
- 7. 4. Dibawah naungan Kem/Direktorat : P. T. I. P. dan Kementerian Agama.
- 7. 5. Extension course dari : --
- 7. 6. Tjabang : Pematang Siantar Dj. Martoba 28 T. Balai Jalan Asahan 23.

**8. Personalia :**

- 8. 1. Dosen tetap 9 porang, pria 8 orang, wanita 1 orang.
- 8. 2. Dosen luar biasa 170 orang pria,
- 8. 3. Asisten tetap 5 orang pria.
- 8. 4. P e g a w a i 25 orang, 22 orang pria, 3. orang wanita, daftar terlampir.

**9. Keadaan Mahasiswa tahun 1968 :**

- 9. 1. Djumlah Mahasiswa : 1173 orang, pria 700 orang wanita 473 orang.
- 9. 2. Lulus sardjana muda : 82 orang, pria 60 orang wanita 12 orang.
- 9. 3. Mahasiswa tkt. III : 143 orang, pria 83 orang wanita 60 orang.
- 9. 4. Lulus Sardjana Lengkap : 61 orang, pria 58 orang wanita 3 orang.
- 9. 5. Mahasiswa tk. Sardjana : 63 orang, pria 50 orang wanita 13 orang.
- 9. 6. Mahasiswa jang paling banjak di Fakultas : Ekonomi dan Hukum.
- 9. 7. Mahasiswa jang paling sedikit di Fakultas : Sosial Ilmu Politik.
- 9. 8. Ormas Mahasiswa seba - njak : H. M. I.  
: Mapantjas  
: Himmah  
: I. M. M.  
: P. M. I. I.

10. Fasilitas gedung :

10. 1. Gedung sendiri/pinjaman : Gedung sendiri yang terdiri dari :
1. Dj. Singamangaradja Teladan Medan.
  2. Dj. Singamangaradja 2A Medan.
- Sedangkan gedung Siantar, T. Balai dan Badan Perwakilan Djakarta masih dalam keadaan pinjaman Dj. T. Abang Barat 38.
10. 2. Jumlah ruang kantor : 2. ruangan terdiri :
1. ruangan Sekretariat.
  2. ruangan Rektor.
10. 3. Jumlah ruangan Dosen : 2. ruangan terdiri dari :
1. Dj. Singamangaradja Teladan.
  2. Dj. Singamangaradja 2A.
10. 4. Jumlah ruangan kuliah : 16 ruangan
10. 5. A u l a : 1. ruangan
10. 6. Ruang Perustakaan : 1. ruangan
10. 7. Laboratorium : 2 ruangan
10. 8. Workshop : --
10. 9. Sekolah Latihan : 6 ruangan
10. 10. Lapangan olah raga : 2 buah
10. 11. Asrama Mahasiswa : 1 ruangan
10. 12. Kendaraan Dinas : 3 buah

11. Lembaga2 :

11. 1. Jang dirasa perlu se-  
banjak : --
11. 2. Jang dirasa perlu se-  
banjak : --

12. Data2 lain jang dianggap perlu :

- a. Daftar nama2 Dewan Pimpinan Jajasan/Rektor Universitas Islam Sumatera Utara.
- b. Daftar nama2 Dosen Universitas Islam Sumatera Utara.
- c. Daftar Pegawai Sekretariat Universitas Islam Sumatera Utara.
- d. Inilah UISU 16 tahun berdjihat oleh Ketua Dewan Pimpinan UISU H. Bahrum Djamil SH.

DAFTAR NAMA DOSEN UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

---

1. DOSEN FAKULTAS HUKUM :

- |                            |                              |
|----------------------------|------------------------------|
| 1. Tagor Ginagan SH        | 2. Prof. Tan Tjeng Bie SH    |
| 3. Bachtiar Agussalim SH   | 4. H. Bahrum Djamil SH       |
| 5. Munir Naamin SH         | 6. Marah Laut Siregar SH     |
| 7. Tuanku Hasjim SH        | 8. Mihardja SH               |
| 9. Firman Ritonga SH       | 10. Drs. Sjurkani            |
| 11. Saruhum Harahap SH     | 12. Drs. Abdullah Jakub Hsb. |
| 13. Drs. M. Isa Simatupang | 14. Nj. Holly Pasaribu SH    |
| 15. Ibrahim Nachi SH       | 16. A. Dahlan SH             |
| 17. Drs. Eko Sudjono       | 18. S. L. Alhinduan BA       |
| 19. Adlin Ahmad BA         | 20. Achjar Lubis SH          |
| 21. Farida Hanum SH        | 22. Sofia Hasibuan SH        |
| 23. M. Nur Rizali SH       |                              |

2. DOSEN FAKULTAS SJARIAH :

- |                                 |                             |
|---------------------------------|-----------------------------|
| 1. H. Zainal Arifin Abbas       | 2. H.A. Halim Hasan         |
| 3. H. Djameluddin               | 4. H. Hamdan Abbas          |
| 5. H.M. Arsjad Thalib Lubis     | 6. H.A. Madjid Sjiradj MA   |
| 7. Drs. Adnan Idris SH          | 8. T. Amir Husin As Sardany |
| 9. Harun Lubis                  | 10. Ibrahim Nachi SH        |
| 11. Munir Naamin SH             | 12. Firman Ritonga SH       |
| 13. A. Dahlan SH                | 14. H. Adnan Benawi         |
| 15. Zainal Abidin Jusuf         | 16. Ali Asjura Ismail       |
| 17. H. Bahrum Djamil SH         | 18. S.L. Alhinduan BA       |
| 19. Prof. H. Ibrahim Husin LML. |                             |

3. DOSEN FAKULTAS EKONOMI :

- |                              |                                      |
|------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Prof. Tan Tjeng Bie SH    | 2. Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo |
| 3. Drs. Eko Suwarno          | 4. Prof. Dr. S. Hadibroto MA         |
| 5. Drs. Susatyo              | 6. M. Sjarif                         |
| 7. Drs. M. Manullang         | 8. Drs. Djaingat Sembiring           |
| 9. Drs. Sajuti Hasibuan      | 10. Drs. M. Tambunan                 |
| 11. Drs. M. Zulkifly         | 12. Drs. Firman Sitorus              |
| 13. Drs. Bahauddin Darus     | 14. Drs. Sjarbaini Zien              |
| 15. Drs. Zainuddin Jusuf     | 16. Drs. Arnita Zainuddin            |
| 17. Drs. Abdullah Jakub Hsb. | 18. Drs. M. Kasmainsi Nst            |
| 19. Drs. Dahlan Lubis        | 20. Drs. Adnan Idris SH              |
| 21. Drs. Amir Husin Nst.     | 22. Drs. M. Husni Lubis              |
| 23. Drs. Ahmad Gazali        | 24. Drs. Nukman Sasopang             |
| 25. Drs. Ibrahim             | 26. Drs. Relasen Ginting             |
| 27. Drs. M. Hadi Lubis       | 28. Drs. Sudjono                     |
| 29. J. Tampubolon SH         | 30. Bachtiar Agussalim SH            |
| 31. Radja Maralaut SH        | 32. Sarwani Nst. SH                  |
| 33. A. Dahlan SH             | 34. Zuhlul Pelly SH                  |
| 35. Abd. Muin BA             | 36. Zainal Arifin Siregar BA         |
| 37. H. Bahrum Djamil SH      |                                      |

4. DOSEN FAKULTAS SASTERA :

- |                              |                                |
|------------------------------|--------------------------------|
| 1. Drs. A. Hamid Hasan Lubis | 2. Drs. H. A. Djalil Muhammad  |
| 3. Sabaruddin Ahmad BA       | 4. Tasrin Ismail               |
| 5. A. Rahim Sjihab           | 6. Drs. Burhanuddin Ch. Usman, |
| 7. Drs. Pajung Bangun        | 8. H. Bahrur Djamil SH         |

5. FAK. KEG. SASTERA SENI :

- |                               |                        |
|-------------------------------|------------------------|
| 1. Jahja Pouter MA            | 2. Drs. Ibrahim        |
| 3. Drs. H. A. Djalil Mohammad | 4. Harun Lubis         |
| 5. Sabaruddin Ahmad BA        | 6. Drs. M. Jamin Lubis |
| 7. Elina Lubis                | 8. Ben Panggabean BA   |
| 9. Ikuten Ginting BA          | 10. Sripuspasari BA    |
| 11. Ong Tjai Kiat BA          | 12. Pei Tjai Kui BA    |
| 13. H. Adnan Penawi           | 14. A. Wahab Lubis BA  |
| 15. Adlin Ahmad BA.           |                        |

6. FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN :

- |                        |                               |
|------------------------|-------------------------------|
| 1. Harun Lubis         | 2. DR. H. Zakijah Daredjat MA |
| 3. Drs. M. Jamin Lubis | 4. Drs. M. Jakub JA           |
| 5. Drs. Anwar Sjah     | 6. Drs. A. Jakub Hs.          |
| 7. Drs. M. Said        | 8. Drs. Adnan Idris SH        |
| 9. Sabaruddin Ahmad BA | 10. H. Adnan Benawi           |
| 11. Elina Lubis        | 12. Adlin Ahmad BA            |
| 13. A. Wahab Lubis BA  | 14. Jahja Tandjung BA.        |

7. FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK :

- |                         |                           |
|-------------------------|---------------------------|
| 1. H. Bahrur Djamil SH  | 2. Munir Naamin SH        |
| 3. Nj. Asma Affan MA    | 4. Drs. M. Isa Simatupang |
| 5. Drs. Mohd. Said      | 6. Drs. Adham Nasution    |
| 7. Dra. Hasni Rangkuty  | 8. Dra. Arnita Zainuddin  |
| 9. Harun Lubis          | 10. Drs. Amarullah Nst    |
| 11. Drs. Ek. Sudjono    | 12. Achjar Lubis SH       |
| 13. Drs. Ardian Tarigan | 14. M. Nur Rizaly SH      |
| 15. H. Adnan Benawi     | 16. Zainal Abidin Jusuf.  |

8. FAKULTAS KEDOKTERAN :

- |                            |                              |
|----------------------------|------------------------------|
| 1. dr. Rusdi Oloan Nst.    | 2. dr. H. M. Ali Akbar       |
| 3. dr. Sjafri J            | 4. dr. M. Ishak Notomihardjo |
| 5. dr. Thamrin Tandjung    | 6. dr. Sjawaluddin Nst.      |
| 7. dr. M. Dien Mahmud      | 8. dr. Harun Lubis           |
| 9. dr. Mustafa Madjnu      | 10. Drs. Med. Hakim Sulaiman |
| 11. Drs. Med. Kamil Hisjam | 12. Drs. Med. Sjafii         |
| 13. Drs. Med. A. Amirsjah  | 14. Drs. Med. Harwinta Eyoer |
| 15. Dra. Hasni Rangkuty    | 16. Tagor Ginagan SH         |
| 17. Drs. Med. Kadri        | 18. H. Adnan Benawi          |
| 19. Zainal Abidin Jusuf    | 20. Razali Ramli             |
| 21. Jafizham               | 22. Harun Sarbi.             |



**9. FAK. PERTANIAN DAN PERKEBUNAN :**

1. Ir. S.H. Harahap
3. Ir. Basril Nur
5. Ir. Saiun Sirodji
7. Ir. Julizar Sutedjo
9. Ir. Fatiri Djas
11. Ir. M. Sirait
13. dr. Mustafa Madjnu
15. Drs. Al Amini Siregar
17. H. Adnan Benawi
19. Nazaruddin Hisjam
21. Hawijas Sawir
23. Sumarli
25. Zainal Abidin Jusuf
27. Hasan Fuad Nst.
29. Pandapotan Simatupang.
2. Ir. A. Muin Lubis
4. Ir. Nurbaina Usman
6. Ir. Lies Julia Abbas
8. Ir. Sahat Tambunan
10. Ir. W. R. Silalahi
12. Ir. M. Junus Ritonga
14. Drs. M. Isa Simatupang
16. Dra. Hasni Rangkuty
18. Ridwan Asky
20. T.M. Hanafiah Oelim
22. Hamzah Lubis
24. Erwin Ma'ruf
26. Marzuku Jakub
28. Dartius

XIV. UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN  
MEDAN - PEM. SIANTAR

---

1. Daswati I/II : Tingkat I
2. Nama : Universitas HKBP Nommensen
3. Alamat : Dj. Sutomo 4A, Medan  
Dj. Asahan 4, P. Siantar
4. Negeri/Swasta : Swasta. -
5. Fakultas dan Djurusan :
  - a. Fakultas Ekonomi, djurusan
    1. Ekonomi Inti
    2. Ekonomi Perusahaan
    3. Akuntansi
  - b. Fakultas Ketatalaksanaan Niaga
 

Djurusan : 1. Management

2. Akuntansi

3. Administrasi
  - c. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 

Djurusan : 1. Bah. Inggris

2. Bah. Djerman

3. C ivics /Hukum

4. Pendidikan Umum

5. Pendidikan Agama Kristen
  - d. Fakultas Theologia.
6. Fakultas dan Djurusan yang masih diperlukan :
  1. Fakultas : .....
  - .....
  - .....
  - .....
  2. Djurusan : .....
  - .....
  - .....
  - .....
7. Kedudukan/Status :
  1. Didirikan tahun : 7 Oktober 1954. -
  2. Induk/Tjabang dari : .....
  3. Pembina/Madia/Muda : .....
  4. Dibawah naungan Kem/Direktorat : Dir. Djenderal Perguruan Tinggi
  5. Extension Course dari : -----
8. Personalia :
  1. Dosen Tetap : 29 orang, pria 29, wanita -----, masih diperlukan  
..... orang
  2. Dosen Luar : 61 orang, pria 56, wanita 5 , Masih diperlukan  
Biasa ..... orang
  3. Asisten tetap : tidak ada.
  4. Pegawai : 30 Orang, pria 25, wanita 5.

9. Keadaan Mahasiswa thn. 1968. -

1. Djumlah mah. 1579 orang, pria 1326 ...., wanita ..253.....
2. Lulus Sardjana Muda 208. orang, pria 173, wanita 35
3. Mahasiswa tk III ( Sardjana Muda ) 638 orang.
4. Lulus Sardjana Lengkap 31 orang, pria 31 orang, wanita -----
5. Mahasiswa tingkat Sardjana 350 orang
6. Mahasiswa jang paling banjak di Fak. Ekonomi dengan djurusan Perusahaan.
7. Mahasiswa jang paling sedikit di F. K. I. P. dengan djurusan Pendidikan Umum.
8. Ormas mahasiswa sebanjak : 7 ormas.

10. Fasilitas Gedung:

- |                             |              |
|-----------------------------|--------------|
| 1. Gedung sendiri/pindjaman | : Sendiri    |
| 2. Djumlah ruangan Kantor   | : 16.        |
| 3. Djumlah ruangan dosen    | : 10.        |
| 4. Djumlah ruangan kuliah   | : 29.        |
| 5. Aula                     | : 3.         |
| 6. Ruangan Perpustakaan     | : 3.         |
| 7. Laboratorium.            | : -----      |
| 8. Workshop                 | : -----      |
| 9. Sekolah Latihan          | : 1. ( SMA ) |
| 10. Lapangan Olah Raga      | : 1.         |
| 11. Asrama                  | : 3.         |
| 12. Kendaraan Dinas         | : 3.         |

XV. UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 TJABANG MEDAN

---

1. Daswati I : Propinsi Sumatera Utara
2. Nama : Universitas 17 Agustus 1945 ( UNTAG )
3. Alamat : Dj. Palang Merah 34-J
4. Swasta : Swasta.
5. Fakultas dan Djurusan :
  5. 1. Fakultas :
    - a. Farmasi
    - b. Ketatanegaraan dan Ketataniagaan
  5. 2. Djurusan2 :
    1. Farmasi
    2. Administrasi Negara
    3. Administrasi Niaga
6. Fakultas dan Djurusan jang masih diperlukan :
  6. 1. Fakultas : -
  6. 2. Djurusan2: -
7. Kedudukan/Status :
  7. 1. Didirikan : tahun 1964 ( Tendaftar No. 35 p/B-Swt/P/67 di P. T. L. P. )
  7. 2. Induk/Tjabang dari : Tjabang Medan/Induk Djakarta
  7. 3. Pembina/Madia/Muda : Tingkat Madya dari UNTAG-INDUK Djakarta.
  7. 4. Dibawah naungan Kem./Direktorat : Direktorat Djenderal Perguruan Tinggi.
  7. 5. Extension Course Dari : -
8. Personalia:
  8. 1. Dosen tetap : 5 orang, pria 5 wanita - masih diperlukan 10 orang.
  8. 2. Dosen luar biasa : 20 orang, pria 19 wanita 1 masih diperlukan 15 orang.
  8. 3. Asisten tetap - orang, pria - wanita - masih diperlukan - orang.
  8. 4. Pegawai : 5 orang, pria 5 wanita - masih diperlukan 2 orang.
9. Keadaan Mahasiswa tahun 1968.
  9. 1. Djumlah mah. 260 orang, pria 171, wanita 89.
  9. 2. Lulus Sardjana Muda 38 orang, pria 25 wanita 13.
  9. 3. Mahasiswa tk. III 59 orang, pria 32 wanita 27.
  9. 4. Lulus Sardjana Lengkap : - orang, pria - wanita : -
  9. 5. Mahasiswa tingkat Sardjana - orang, pria - wanita-
  9. 6. Mahasiswa jang paling banjak di Fakultas/Djurusan : Farmasi jaitu 180 orang.
  9. 7. Mahasiswa jang paling sedikit di Fakultas/Djurusan : Adm. Negara Niaga jaitu 80 orang.
  9. 8. Ormas mahasiswa sebanjak :-

10. Fasilitas gedung :

10. 1. Gedung sendiri/pinjaman : Disewa gedung Sekolah Pengatur Obat Negeri, Medan
10. 2. Djumlah ruangan kantor : 1 (satu) diperlukan lagi sebanjak :-
10. 3. Djumlah ruangan dosen : 1 (satu) diperlukan lagi sebanjak :-
10. 4. Djumlah ruangan kuliah : 6 (enam) diperlukan lagi sebanjak :-
10. 5. A u l a : - diperlukan lagi sebanjak :-
10. 6. Ruangan Perpustakaan : 1 (satu) diperlukan lagi sebanjak :-
10. 7. Laboratorium : Disewa dari kepunjaan Pemerintah.
10. 8. Workshop : - diperlukan lagi sebanjak :-
10. 9. Sekolah Latihan : - " - " -
10. 10. Lapangan olah raga : - " - " -
10. 11. A s r a m a : - " - " -
10. 12. Kenderaan Dinas : - " - " -

11. Lembaga2 :

11. 1. Lembaga yang mengasuh Universitas 17 Agustus 1945 Tjabang Medan adalah Jajasan Perguruan Tinggi 17 Agustus 1945 Tjabang Medan. Jajasan tsb. berpusat di Djakarta.
11. 2. Jang dirasa perlu sebanjak : - lagi jaitu : -

12. Data2 lain jang dianggap perlu :

Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat jang merupakan bagian dari Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Tjabang Medan, kami tidak laporkan dalam formulir ini.

Universitas 17 Agustus 1945 Tjabang Medan, adalah salah satu Tjabang dari Universitas 17 Agustus 1945 Induk di Djakarta. Universitas tersebut disingkat dengan istilah UNTAG ( Universitas 17 Agustus 1945 ). Salah satu Fakultas dari pada UNTAG adalah Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan.

Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan didirikan sedjak tanggal 17 Desember 1964 dan telah tendaftar di Direktorat Djenderal Perguruan Tinggi sedjak tgl. 1 Februari 1967, No. : 35p/B - Swt /67.

Mata Kuliah jang telah dikuliahkan sedjak berdirinja Fakultas tersebut, adalah :

Di Tingkat I ( Persiapan ) :

1. Filsafat/Idiologi Negara ( Pantjasila )
2. Bahasa Inggeris
3. Pengantar Ilmu Administrasi Negara
4. Pengantar Ilmu Hukum
5. Pengantar Ilmu Ekonomi
6. Pengantar Sosiologi
7. Filsafat Umum
8. Pengantar Ilmu Politik.

Di Tingkat II ( Sardjana Muda ) :

1. Dasar2 Administrasi Indonesia
2. Organisasi dan Management I
3. Hukum dan Politik Pajak
4. Sedjarah Perdjuaan Indonesia
5. Hukum Tata Negara
6. Hukum Administrasi Negara
7. Administrasi Kepegawaian Negara
8. Anggaran Belandja Negara

Di Tingkat III ( Sardjana Madya ) :

1. P l a n n i n g
2. Hukum dan Administrasi Pemerintahan Daerah
3. Masalah Perburuhan
4. Administrasi Keuangan Negara
5. Hubungan Internasional
6. Administrasi Perbandingan I
7. Hubungan Masyarakat
8. Pokok2 Hukum Adat

Ruangan tempat Kuliah untuk Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan dipakai Gedung Sekolah Pengatur Obat ( S. P. O. ) Negeri Djalan Airlangga Medan.

Para Tenaga Pengadjar ( Dosen ) jang aktif ( tetap ) pada tahun akademi 1968, adalah :

1. Drs. Ruben Tarigan . . . . . (Sardjana Administrasi Negara)
2. Kitab Sembiring S.H. . . . . (Sardjana Hukum)
3. Drs. Habinsaran Sianturi . . . . . (Sardjana Politik Umum)
4. Mangara Pasaribu S.H. . . . . (Sardjana Hukum)
5. Rondang M. Simandjuntak M. Sc. . . . . (Sardjana Pendidikan)
6. Lundu Pandjaitan S.H. . . . . (Sardjana Hukum)
7. Drs. Kabar Katjaribu . . . . . (Sardjana Keuangan dan Bank)
8. Drs. Johannes W. Zebua . . . . . (Sardjana Sosial dan Politik)
9. Drs. Kamar Ginting . . . . . (Sardjana Administrasi Niaga)
10. Drs. Eddy R. Tarigan . . . . . (Sardjana Administrasi Niaga)
11. Nuraini Ginting S.H. . . . . (Sardjana Hukum)
12. Drs. Hamonangan Siagian . . . . . (Sardjana Ekonomi)
13. Drs. Adrianus Tobing . . . . . (Sardjana Administrasi Negara)
14. Drs. Salam Sembiring . . . . . (Sardjana Pendidikan, Djurusan Ekonomi Perusahaan).

Para mahasiswa dari Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan dalam Djurusan Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Tjabang Medan, sekarang ( dari bulan Oktober s/d Nopember 68 ) sedang mengikuti Udjian tingkat Sardjana Madya ( Sardjana Muda Lengkap ) pada Fakultas tersebut.

Dari Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan - Universitas 17 Agustus 1945 Tjabang Medan, setelah memenuhi sjarat2/peraturan2 jang tertjantum dalam Undang2 No. 22 Tahun 1961, Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 1959, Surat Edaran No. 075/BTUU/PTIP/64, dsb., telah meminta, agar dapat memberikan idjin Udjian Negara. Sjarat2 lainnja untuk mendapatkan Udjian Negara tersebut jang ditentukan oleh Pemerintah, akan dipenuhi, dan untuk ini sedang dipersiapkan/diselesaikan untuk dibawa langsung kepada Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi di Djakarta.

XVI. UNIVERSTAS METHODIST INDONESIA.

1. Daswati I/II : Sumatera Utara .....
2. Nama : Univ.Methodist Indonesia.
3. Alamat : Dj. Hang Tuah No. 8 Medan.
4. Negeri/Swasta : S w a s t a.

5. Fakultas dan Djurusan :

5. 1. Fakultas : a. Sastra  
b. Ekonomi  
c. Teknik  
d. Kedokteran
5. 2. Djurusan2 : a. Bahasa Inggeris  
b. Perusahaan  
c. Mesin  
d. U m u m.

6. Fakultas dan Djurusan jang masih diperlukan :

6. 1. Fakultas : -----
6. 2. Djurusan2 : -----

7. Kedudukan/Status :

7. 1. Didirikan tahun : 1965
7. 2. Induk/Tjabang dari : I n d u k
7. 3. Pembina/Madia/Muda : M u d a
7. 4. Dibawah naungan Kem.  
Direktorat : Direktorat P. T. I. P.
7. 5. Extension Course Dari :---

8. Personalia:

8. 1. Dosen tetap : 4 orang, pria 3, wanita 1, masih diperlukan 4 orang
8. 2. Dosen luar : 39 orang, pria 39, wanita -, masih diperlukan ..... orang biasa
8. 3. Asisten tetap 20 orang, pria 20, wanita -, masih diperlukan 2 ..... orang
8. 4. Pegawai : 12 orang, pria 12, wanita -, masih diperlukan ..... orang

9. Keadaan Mahasiswa thn. 1968.

9. 1. Djumlah mah. : 312 orang, pria 217, wanita 95.
9. 2. Lulus Sardjana Muda : --- orang, pria ---, wanita ---
9. 3. Mahasiswa tk. III : 12 orang, pria 10, wanita 2.
9. 4. Lulus Sardjana Lengkap : -- orang, pria ---, wanita --.
9. 5. Mahasiswa tk. Sardjana : -- orang, pria ---, wanita --.
9. 6. Mahasiswa jang paling banjak di Fakultas Kedokteran, Djurusan U m u m jaitu : 145 orang.
9. 7. Mahasiswa jang paling sedikit di Fakultas Ekonomi, Djurusan Perusahaan jaitu : 26 orang.
9. 8. Ormas Mahasiswa sebanjak : 2 jaitu : P. M. M. I. dan G. M. K. I.

10. Fasilitas Gedung :

10. 1. Gedung sendiri/pinjaman	: Gedung Sendiri.		
10. 2. Djumlah ruangan kantor	: 2	, diperbanjak lagi : -- sebanjak	
10. 3. Djumlah ruangan Dosen	: 2	-"-	: 4.
10. 4. Djumlah ruangan kuliah	: 7	, -"-	: 4
10. 5. A u l a	: 1	, -"-	: --
10. 6. Ruangan perpustakaan	: 1	, -"-	: 1
10. 7. Laboratorium	: 2	, -"-	: 2
10. 8. Workshop	: --	, -"-	: 1
10. 9. Sekolah Latihan	: --	, -"-	: --
10. 10. Lapangan Olah raga	: 1	, -"-	: --
10. 11. A s r a m a	: --	, -"-	: --
10. 12. Kenderaan Dinas	: 2	, -"-	: 3

11. Lembaga2 :

11. 1. Jang dirasa perlu sebanjak	: 2 jaitu Lembaga Research dan Lembaga Sosial
11. 2. Jang dirasa perlu sebanjak	: -- lagi jaitu --

12. Data2 lain jang dianggap perlu : --



## §7. DAFTAR PERGURUAN TINGGI

Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Utara.

No.	Nama	Fakultas	Djurusan	Keterangan.
1.	Universitas Sumatera Utara.	1. Fak. Kedokteran 2. " Kedok. Gigi 3. " Hukum & Peng. Masj 4. " Ekonomi. 5. " Sastra 6. " Tehnik 7. " Pertanian 8. " Ilmu Pasti Alam		Fak. Ekonomi di Sibolga. Fak. Hukum & Peng. Masj. di Padangsidempuan.
2.	I. K. I. P. Medan.	1. Fak. Ilmu Pend. 2. " Keguruan Peng. Sosial 3. " Keguruan Sastra & Seni. 4. " Keguruan Ilmu Exacta. 5. " Keguruan Ilmu Tehnik.	22 Djurusan	<u>Keterangan</u> Tjab. IKIP Medan di P. Sidempuan dengan 4 Fakultas.  Extension Course di P. Siantar dgn 4 Fakultas.
3.	Institut Agama Islam.	1. Fak. Tarbijah 2. " Sjaniah.		
4.	Sekolah Tinggi Olah Raga.		1. Pendidikan. 2. Coach. 3. Pengarahan Massa.	
5.	Akademi Adjun Akuntan Negara.			
6.	Akademi Administrasi Niaga.		Pemerintahan Akuntansi.	
7.	Akademi Pemerintahan Dalam Negeri.			

PERGURUAN TINGGI SWASTA di Sumatera Utara

1.	Universitas Islam Sumatera Utara	1. Fak. Hukum 2. " Ekonomi 3. " Sosial Politik 4. " Pertanian 5. " Kedokteran. 6. " Sjaniah 7. " Keguruan dan Ilmu Pendidikan.		Tjab. P. Siantar. Tanjung Balai.
----	----------------------------------	--	--	-------------------------------------

2. Universitas Nommensen.	1. Fak. Theologi 2. " Ekonomi. 3. Akademi Pemimpin Perusahaan. 4. FKIP.	Pt. Siantar.  FKIP di Pt. Siantar Laguboti. -
3. Universitas Dharma Agung.	1. Fak. Hukum & Masj. Peng. 2. " Ekonomi 3. " Sosial/Politik. 4. " Sastra. 5. Akademi Penerbangan & Pariwisata.	Pt. Siantar.
4. Universitas Methodistis Indonesia.	1. Fak. Kedokteran 2. " Sastera. 3. " Ekonomi. 4. " Teknik.	
5. Universitas Tjut Njak Din.	1. Fak. Farmasi 2. Akademi Perniagaan dan Ilmu <sub>2</sub> Politik.	
6. Universitas Muhammadiyah.	1. Fak. Sjariah. 2. " Tarbijah. 3. " Usuluddin.	
7. Universitas Zainal Arifin.	1. Fak. Sjariah. 2. " Hukum. 3. " Paedagogik.	
8. Universitas Alwaslijah.	1. Fak. Sjariah. 2. " Tarbijah. 3. " I. Pendidikan 4. " Usuluddin. 5. " Hukum & Kemasyarakatan 6. " Dakwah. 7. " Ekonomi.	Tjabang <sub>2</sub> : Medan, Rt. Perapat, Sibolga, Djakarta, Langsa, Barabai.
9. Universitas Putri Islam Indonesia.	1. Fak. Ilmu Pendidikan. 2. Akademi Pemimpin Perusahaan.	
10. Universitas Nasional Indonesia.	1. Fak. Hukum 2. Akademi Pelajaran Perniagaan.	Pt. Siantar.

11. Universitas 17 Agustus.	1. Farmasi 2. Ketatanegaraan	Fak. Hukum di Balige.
12. Universitas Djajabaja.	1. Fak. Hukum 2. " Ekonomi	
13. Akademi Pers Indonesia.		
14. Universitas Langkat		Bindjoi.
15. Universitas Simalungun.	1. Fak. Hukum 2. " Ekonomi. 3. " Pertanian. 4. " Kedokteran.	Pt. Siantar.
16. Universitas Tapanuli.	1. Fak. Hukum. 2. " Ekonomi. 3. " Kedokteran	Pd. S dampuan Sibolga. Tarutung.
17. Akademi Koperasi.		
18. Institut Teknologi Sumatera.		
19. I. K. I. P. Gunungstoli.		

BAB XI.  
AGAMA

§. I. PENGANUT-PENGANUT AGAMA.

Di daerah Propinsi Sumatera Utara ini terdapat penganut<sup>2</sup> Agama Islam, Protestant, Katholik, Hindu/Bali/Budha dan ada pula lagi jang masih heiden, dengan djumlah penganut masing<sup>2</sup> kira<sup>2</sup> sbb. :

(angka<sup>2</sup> hanja pendekatan, karena sensus belum sempurna)

1.	Islam,	sebanjak . . . . .	3. 200. 175	djiwa
2.	Protestant,	" . . . . .	1. 372. 370	"
3.	Katholik,	" . . . . .	175. 517	"
4.	Budha,	" . . . . .	64. 860	"
5.	Hindu,	" . . . . .	4. 712	"
6.	Lain <sup>2</sup> termasuk Heiden,	" . . . . .	764. 278	"

Data<sup>2</sup> ini bersumber dari Progres Report Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara tahun 1968.

Menurut tjabat<sup>2</sup> Parkindo, dalam suratnja tanggal 29 Djanuari 1969 No. 012/Org/5/1/1969, djumlah Umat Kristen-Protestant/Katholik di Sumatera Utara adalah sbb. :

1. Protestant :

-	di Sumatera Timur	1. 222. 550	djiwa
-	di Tapanuli . . . . .	1. 034. 591	"
		<u>2. 257. 141</u>	djiwa
-	jang belum terdaftar dalam . . . . . rangka perkembangan seperti Pembabtisan Massal tahun 1968, sebanjak . . . . .	250. 000	djiwa
	Djumlah	<u>2. 507. 141</u>	djiwa

2. Katholik :

-	menurut hasil tjabat <sup>2</sup> di Sumatera Utara, sebanjak . . . . .	350. 000	djiwa
---	--	----------	-------

Disamping agama<sup>2</sup> resmi terdapat pula lagi berbagai rupa aliran<sup>2</sup> agama/kerohanian, jang timbul diantaranya karena mempunjai latar belakang politik, dan ada pula karena sebab<sup>2</sup> ekonomis d.l.l., terutama pada masa proloog dan epiloog G. 30. S. Aliran<sup>2</sup> itu timbul dengan aktipitas<sup>2</sup>nja jang menggelisahkan umat beragama dan terkadang<sup>2</sup> mengganggu ketenteraman, berhubung karena issue<sup>2</sup> pertentangan jang selalu ditimbulkannja.

Oleh sebab itu Djawatan Urusan Agama Propinsi Sumatera Utara bersama<sup>2</sup> dengan badan Kordinasi PAKEM pada Kedjaksanaan Tinggi Sumatera Utara, telah mengadakan tindakan<sup>2</sup>, dan beberapa diantaranya telah dilarang dan ada jang masih dalam penelitian.

Pengalaman beragama didaerah ini dapat dipudjikan, lebih<sup>2</sup> pada masa achir<sup>2</sup> ini terutama setelah G. 30. S.

Pengembangan Agama, baik Islam maupun Protestant dan Katholik dapat dikatakan berdjalan baik, terutama didaerah<sup>2</sup> Karo-Dairi jang penduduknja masih banjak jang belum menganut Agama (Animisme). Rumah<sup>2</sup> ibadat dan Madrasah Sekolah Agama dibangun oleh Masjarakat kampung didaerah ini diusahakan dengan penuh minat dengan setjara bergotong-rojong.



Geredja Roma Katolik Djalan Pemuda di Medan.

Tahun 1964	sebanjak	.....	Rp.	2.285,13	x)
Tahun 1965	"	.....	Rp.	7.207,12	x)
Tahun 1966	"	.....	Rp.	45.099,18	
Tahun 1967	"	.....	Rp.	230.198,95	
Djumlah			Rp.	284.790,38	

x) sudah di-uang barukan.

4. Berusaha memperketijil procentasi pertjeraan, dengan memberikan na-sehat atas persengketaan<sub>2</sub> suami isteri dengan angka<sub>2</sub> sbb. :

No.	Tahun	Djumlah pengaduan.	Diselesaikan di KUA. Ketj.	Disampaikan ke PA.	Sedang dalam urusan.
1.	1961	1557	759	514	284
2.	1962	1031	476	433	122
3.	1963	768	362	347	59
4.	1964	644	306	302	36
5.	1965	194	54	131	9
6.	1966	219	117	92	10
7.	1967	217	233	46	10
Djumlah :		4640	2307	1865	530

5. Mengangkat Wali<sub>2</sub> Hakim (Kadhi<sub>2</sub> Nikah) dan P3NTR sbb :

No.	Tahun	Wali Hakim	P3NTR	Djumlah	Ketera- ngan.
1.	1960	635 orang	609 orang	1244 orang	
2.	1961	637 o "	615 "	1252 "	
3.	1962	620 "	613 "	1233 "	
4.	1963	650 "	617 "	1267 "	
5.	1964	640 "	614 "	1254 "	
6.	1965	660 "	605 "	1265 "	
7.	1966	670 "	609 "	1279 "	
8.	1967	676 "	620 "	1296 "	
Djumlah :		5188 orang	4902 orang	10.090 'orang	

6. Membanteras adanja perkawinan<sub>2</sub> dibawah umur (jang belum baligh).

7. Mengadakan latihan<sub>2</sub> bagi Wali<sub>2</sub> Hakim dan P3NTR, pada tahun 1961 jaitu :

- a. Untuk Kabupaten<sub>2</sub> Deli/Serdang, Koma Medan, Langkat dan Karo di Berastagi.  
 b. Untuk Kabupaten Asahan, Labuhan Batu, Simalungun dan Tapanuli Utara di Parapat.  
 c. Untuk Kabupaten<sub>2</sub> Tapanuli Tengah/Selatan dan Nias di Padangsidempuan.

8. Membangkitkan swadaja masjarakat untuk memelihara dan membangun Rumah<sub>2</sub> Ibadat (Mesjid<sub>2</sub> dan Langgar<sub>2</sub>).

9. Membimbing masjarakat untuk mengusahakan kemakmuran<sub>2</sub> Mesjid, Tabligh<sub>2</sub> Pengadjaran, Kuliah<sub>2</sub> Shubuh dsbnja.

10. Mengatur Pengurus Mesjid yang terdiri dari Nazir, Imam/Chatib.
11. Mengelesaikan persengketaan yang berhubungan dengan kemesjidian.
12. Memberikan bantuan untuk pembangunan/perbaikan dan pemeliharaan Mesjid/Langgar, jaitu sbb. :

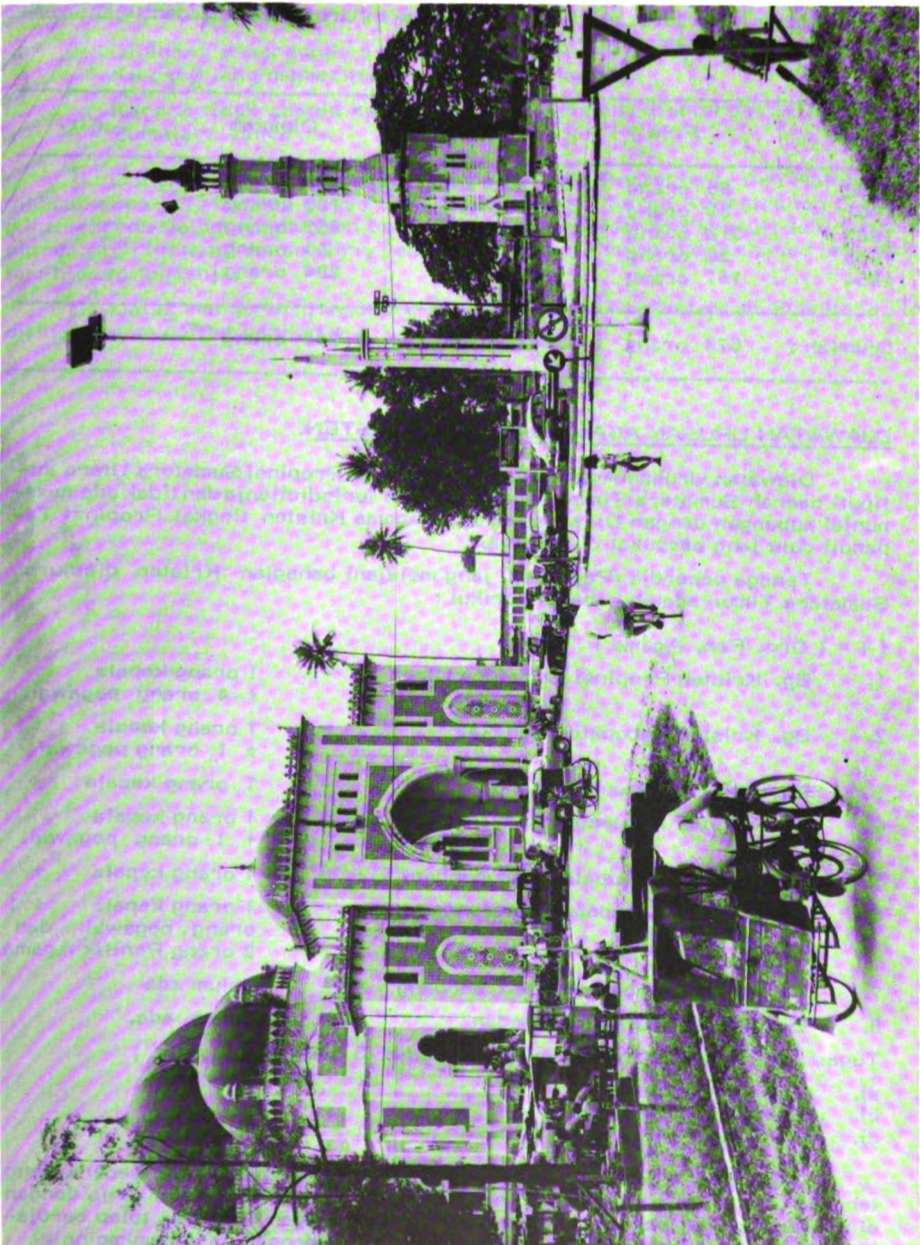
Tahun	Banjarknja yang mendapat bantuan.			
	Mesjid	Langgar		
1960	6	-	Rp.	140.000,-
1961	13	?	"	50.000,-
1962	34	-	"	115.000,-
1963	15	-	"	121.000,-
1964	5	-	"	170.000,-
1965 )	-	-		-
1966 )	-	-		-
Djumlah :	73	-	Rp.	596.000,-

13. Khusus pada tahun 1967, telah menyalurkan bantuan dari Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara kepada :

a.	109 buah Mesjid dengan djumlah bantuan	Rp.5.000.000,-
b.	37 buah Geredja Protestant djm. "	" 3.000.000,-
c.	20 buah Geredja Katholik djumlah "	" 2.000.000,-

Djumlah : Rp. 10.000.000,-

14. Telah membentuk Badan Kesedjahteraan Mesjid (Bakemasda) sedjak Tk. Propinsi sampai Kabupaten.
15. Mengadakan pendaftaran harta wakaf.
16. Menjemarkan pelaksanaan Hari Besar Islam.
17. Mengandjurkan penjelenggaraan Qurban/Aqiqah, Zakat/Fitrah, untuk diberikan kepada fakir-miskin (mustahaknja).
18. Telah membentuk Badan (Jajasan) Baitul-Mal di Kabupaten Deli/Serdang dan Langkat.
19. Mengadakan registrasi Aliran/Agama/Kerohanian
20. Mendjadi anggota Badan Koordinasi PAKEM Sumut, untuk mengadakan penelitian terhadap sesuatu Aliran guna ditertibkan dimana perlu.
21. Mengadakan research ketempat timbulnja Aliran Agama yang tidak sehat.
22. Bersama dengan Badan Koord. PAKEM Sumut telah mengusahakan dilarangnja berbagai Aliran Agama, jaitu :
  1. Agama Pantjasila
  2. " Sapta Darma
  3. " Budha Djawi Wishmu yang pada masa proloog-epiloog G-30-S, telah mempunjai Tjabang dan Ranting yang telah hampir merata di Daerah Propinsi Sumut, dengan aktivitas yang sangat menonjol, karena pengikutnja banjak dari anggota ex PKI dan anteknja.
  4. Telah melarang berbagai Aliran untuk tidak memakai nama Agama pada organisasinja, seperti Agama Hak, Agama Islam Sedjati dll.
23. Mengembalikan beberapa penganut Aliran itu supaya kembali kepada agama yang sehat, seperti penganut Aliran Wali Katon, KWN dan Budha Djawi Wisnu.



MESDJID RAJA' Dj. Mesjid Raja Medan.



24. Menjampaikan laporan<sup>2</sup> kepada Badan Koord. Pakem Sumut dan Instansi<sup>2</sup> yang berwenang, tentang penjelewengan atau penghinaan<sup>2</sup> yang terjadi terhadap sesuatu agama resmi untuk diusut dan diperlunja.
25. Mengawasi dan berusaha agar tiada terjadi pertikaian<sup>2</sup> dalam bidang keagamaan.
26. Sampai tahun 1964 turut aktif menjelenggarakan Urusan Hadji, dan telah memberangkatkan Djemaah Hadji pada :

Tahun	Pria	Wanita	Djumlah	Ktr.
1960	96 orang	77 orang	173 orang	
1961	62 orang	76 orang	138 orang	
1962	312 orang	255 orang	567 orang	
1963	52 orang	41 orang	93 orang	
1964	151 orang	143 orang	294 orang	
Djumlah :	673 orang	592 orang	1.265 orang	

### §. 3. DJAWATAN URUSAN AGAMA BAHAGIAN KRISTEN.

Djawatan Urusan Agama Bahagian Kristen Propinsi Sumatera Utara meliputi daerah Sumatera Timur sebagai daerah jurisdiction dan tidak ada mempunyai hubungan dengan Djawatan Urusan Agama Kristen tingkat Propinsi Tapanuli dulu yang berpusat di Sibolga.

Tenaga pekerdja (Pegawai<sup>2</sup>) yang melajani bahagian Kristen diseluruh Sumatera Timur adalah sebagai berikut :

( 1 = 1 Orq. Pen. Agama )

- |    |                                     |   |   |
|----|-------------------------------------|---|---|
| 1. | Bg. Kristen Propinsi Sumatera Utara | = | 1 orang kepala<br>+ 4 orang pegawai.                              |
| 2. | Bg. Kristen Kabupaten Langkat       | = | 1 orang kepala<br>+ 1 orang pegawai.                              |
| 3. | Bg. Kristen Kabupaten Karo          | = | 1 orang kepala +  |
| 4. | Bg. Kristen Kabupaten Asahan        | = | 1 orang kepala<br>+ 1 orang pegawai.                              |
| 5. | Bg. Kristen Kabupaten Labuhanbatu   | = | 1 orang kepala +  |
| 6. | Bg. Kristen Kabupaten Simalungen    | = | 1 orang kepala + 1<br>orang pegawai dan<br>2 orang Penilik Agama. |
| 7. | Bg. Kristen Kabupaten Deli Serdang  | = | belum ada   |
| 8. | Bg. Kristen Kotamadya Medan         | = | belum ada.  |

Tugas pekerjaan dalam kantor dibagi dalam 3 bahagian ; jaitu ;

- Bahagian Umum
- Bahagian Pendidikan
- Bahagian Penerangan

Walaupun djumlah pegawai<sup>2</sup> bahagian Kristen hanya ada seperti yang tersebut diatas ini namun pekerdjaan semuanya dikerdjakan sebaik<sup>2</sup>nja dengan alat<sup>2</sup> yang sangat sederhana sekali. Hubungan dengan Geredja<sup>2</sup> tetap berdjalan dengan baik dengan djalan mengadakan kontak dengan para pimpinnja.

Pada waktu perletakan batu pertama Gedung<sup>2</sup>, Geredja<sup>2</sup>/rumah ibadah dan pada waktu mana djuga selalu diminta kata sambutan. Pada kesempatan serupa inilah diberikan penerangan<sup>2</sup> mengenai keagamaan dan kebebasan beragama menurut U. U. D Negara Republik Indonesia. Penerangan lainnya disiarkan melalui R. R. 1.

Pada waktu ini, yang sedang dikerdjakan ialah menempatkan guru2 agama pada sekolah2 dan mengusulkannya ke Departemen Agama R.I. karena di Djakartalah pembesitannya dibuat.

Kesulitan2 yang dihadapi.

- a. Dibidang penerangan : Ketiadaan kendaraan Dinas untuk dipakai mengundjungi daerah2 yang memerlukan penerangan Agama.
- b. Karena tidak adanya kantor2 Agama Kristen diseluruh ketjamatan2 didaerah Sumatera Timur.

Data2 mengenai penganut2 Agama Kristen Protestant, dan Katolik hanya dapat dikemukakan yang berada dalam lingkungan bekas Daerah Keresidenan Sumatera Timur dulu, karena dalam lingkungan bekas Daerah Keresidenan Tapanuli dulu (termasuk Nias) diurus oleh Instansi tersendiri, yang belum mengirimkan data2 khusus yang termasuk dalam bidang tugasnya.

Data2 mengenai penganut2 Agama Kristen Protestant di Sumatera Timur dapat dilihat dalam daftar berikut :

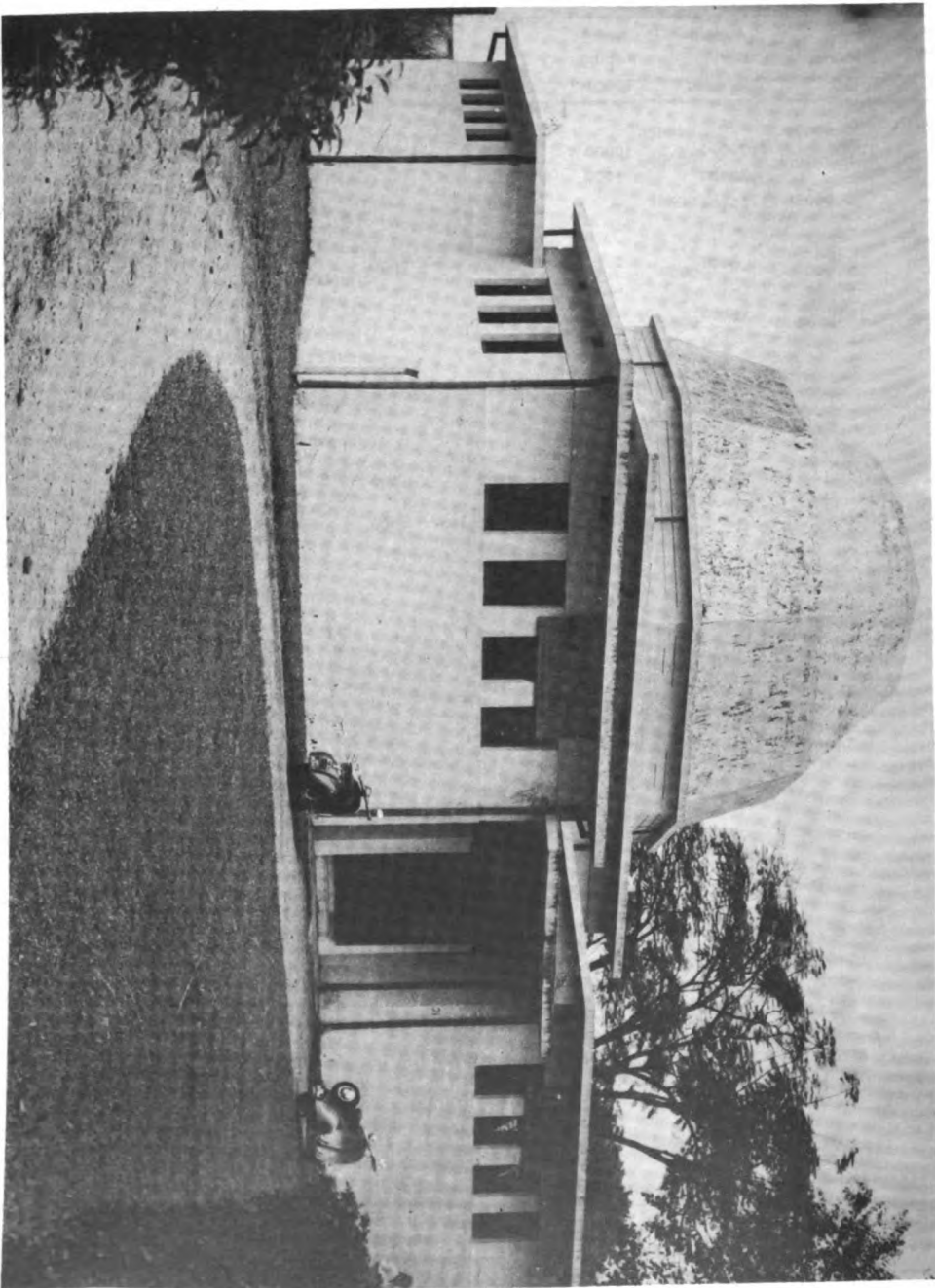
DAFTAR NAMA SEKTE PROTESTANT JAN

No.	Nama Sekte-Sekte	Tempat kedudukan Pimpinan Pusat	Rumah Ibadat (Gereja)	Kab. Simalungun	Koma P. Siantar	Kab. Asahan
1.	Huria Kristen Batak Protestant	Peradja Tarutung	710	250000	70000	37000
2.	Gereja Kristen Protestant Simalungun	Pematang Siantar	200	40000	5000	2000
3.	Huria Kristen Indonesia	Pematang Siantar	154	36500	1000	-
4.	Gereja Kristen Batak (ex H. Ch. B.)	Pematang Siantar	31	3500	500	3500
5.	Pentakosta (M. Sihombing)	Pematang Siantar	80	4000	500	500
6.	Pentakosta (A. Sinaga)	Pematang Siantar	54	3000	200	2800
7.	Pentakosta Indonesia	Pematang Siantar	170	12000	2000	1500
8.	Masehi Advent Hari ke 7	Pematang Siantar	15	2500	700	-
9.	Gereja Bethel Indjii Sepenuh	Pematang Siantar	25	3000	500	-
10.	Huria Hatopan Kristen Jesus	Tigabalata	4	1000	-	-
11.	Pantekosta (K. Sianturi)	Pematang Siantar	80	5000	2000	2500
12.	Gereja Batak Karo Protestant	Kabandjahe	100	2000	800	-
13.	Methodist Indonesia	Medan	30	5000	1000	6000
14.	Gereja Protestant Indonesia Bahagian Barat	Medan	1	-	-	-
15.	Gereformeerd	Medan	8	500	200	-
16.	Mission Batak	Medan	7	3000	-	-
17.	Sidang Djemaat Allah	Medan	10	1000	-	-
18.	Sidang Rohulkudus	Medan	10	-	-	-
19.	Methodis Merdeka Indonesia	Medan	8	800	-	-
20.	Bala Keselamatan	Medan	5	300	-	-
21.	Gereja Bethel Tabernakel	Surabaya	1	-	-	-
22.	Gereja Masehi Indjiii Sangihe Talaud	Surabaya	1	-	-	-
23.	Pentakosta di Indonesia	Makassar	15	2000	-	-
24.	Pantekosta Serikat	Semarang	10	-	-	-
25.	Pantekosta/Pinksterkerk	Medan	7	-	-	-
26.	Gereja Kristen Kalam Kudus	Malang	3	-	200	-
27.	Masehi Advent Conference	Medan	5	200	100	-
28.	Gereja Merdeka Protestant	Medan	2	200	100	-
29.	Gereja Kristen Protestant Indonesia	Pematang Siantar	125	20000	1500	1200
30.	Masehi Pentakosta Damai	Kabandjahe	3	-	-	-
31.	Gereja Kerasulan Baru	Bandung	1	-	-	-
32.	Gereja Baptis Indonesia	Medan	1	-	-	-
33.	Banua Niha Keriso Protestant (Nias)	Gunung Sitoli	7	-	-	-
<b>DJUMLAH</b>			<b>1883</b>	<b>395.200</b>	<b>86.600</b>	<b>57.000</b>

## BERKEMBANG DI DAERAH SUMATERA TIMUR TAHUN 1968, -

Koma Tandjung Balai	Kab. Labuhan Batu	Kab. Deli Serdang	Koma Tebing Tinggi	Koma Medan	Kab. Langkat	Koma Bindjel	Kab. Karo	Djumlah
3000	10000	20000	10000	21000	12000	1750	15000	818.750
-	-	20000	1500	1500	-	-	-	70.000
-	-	26500	-	1000	-	-	-	65.000
-	-	-	-	-	-	-	-	7.500
-	200	6000	-	100	1000	-	-	12.300
-	-	-	-	50	-	-	-	6.050
-	1000	15000	500	200	-	-	-	32.200
-	-	500	200	800	-	-	-	4.700
-	-	500	-	750	200	-	-	4.950
-	-	-	-	-	-	-	-	1.000
-	-	5500	-	-	-	-	-	15.000
-	-	20000	1200	2500	1200	800	50000	78.500
500	500	-	750	2000	1000	500	-	17.250
-	-	-	-	2500	-	-	-	2.500
-	-	-	-	250	-	-	-	950
-	-	-	-	3000	-	-	-	6.000
-	-	500	-	700	-	-	300	2.500
-	-	1000	-	700	-	-	3000	4.700
-	-	500	-	500	-	-	-	1.800
-	-	-	-	500	-	-	500	1.300
-	-	-	-	100	-	-	-	100
-	-	-	-	200	-	-	-	200
-	-	2500	-	1000	-	-	500	6.000
-	-	-	-	400	-	-	-	400
-	-	-	-	1700	-	-	-	1.700
-	-	-	-	100	-	-	-	300
-	-	-	-	100	-	-	-	400
-	-	-	-	500	-	-	-	800
250	500	15000	700	15000	1500	250	-	55.900,-
-	-	-	-	-	-	-	1500	1.500
-	-	200	-	-	-	-	-	200
-	-	-	-	100	-	-	-	100
-	-	-	-	2000	-	-	-	2.000
3.750	12.200	313.700	14.850	248.250	16.900	3.300	70.800	1222.550

766



VIHARA MEDAN.

Statistik Geredja Kristen Protestan mulai tahun 1960  
adalah sebagai berikut se Sumatera Timur.

1960		1961		1962		1963	
G.	A.	G.	A.	G.	A.	G.	A.
678	358399	782	418.802	903	490.660	1007	526.118

Statistik Geredja Kristen Protestant mulai tahun 1964  
adalah sebagai berikut se Sumatera Timur.

1964		1965		1966		1967		1968	
G	J	A	J	G	J	A	J	G	J
1132	630.118	1304	805.160	1499	93.668	1698	113.188	1883	1222.550

Keterangan : G. = Geredja/Rumah ibadah  
A. = Anggota.

Statistik dari djumlah penduduk Umat  
Katholik & geredja dalam daerah  
Sumatera Timur sbb :

1. Kotamadya Medan	=	11.778 orang	.....	=	12 bh	geredja
2. Kab. Deli Serdang	=	19.643 "	.....	=	96 "	"
3. Kab. Simalungun	=	38.209 "	.....	=	109 "	"
4. Kab. Asahan	=	7.433 "	.....	=	50 "	"
5. Kab. Lab. Batu	=	1.540 "	.....	=	12 "	"
6. Kab. Karo	=	23.640 "	.....	=	51 "	"

Djumlah : 102.243 orang      Djumlah : 330 buah geredja.

Data2 Khusus mengenai penganut2 Agama Katolik di Sumatera Timur, dapat dilihat dalam daftar berikut (dibawah yuridiksi Keuskupan Agung Medan) :

<u>UMAT KATOLIK</u>	<u>MENURUT per KABUPATEN</u>	<u>DJM. GEREDJA</u> <u>STASI</u>
I. a. Djl. Pemuda = 3991	I. Kotamadya Medan = 11778	= . . . . . 12 bh.
b. Djl. Nusantara 2491		
c. Djl. Hajam- wuruk = 5296		
d. luar kota Medan = 9212		
II. Stasi T. Tinggi = 10.431	II. Dali Serdang (termasuk luar kota Medan) = 19.643	. . . . . 96 bh.
III. a. Stasi Pem. Siantar = 18.764)	III. Simalungun = 38.209	. . . . . 109 bh.
b. Stasi Seribu dolok = 10.062)		
c. Stasi Parapat = 9.383)		
IV. Stasi Tandjung Balai (termasuk) Rantau Prapat = 8.973	IV. Asahan. . . . . = 7.433	. . . . . 50 bh.
	V. Lab. Batu . . . . . = 1.540	. . . . . 12 bh.
	IV. Karo . . . . . = 23.640	. . . . . 51 bh.
V. Stasi Kaban- djahe = 23.640		
<hr/>	<hr/>	<hr/>
<b>DJUMLAH :</b> 102.243 orang	102.243 orang	330 bh.

Daftar Djumlah Lembaga Peribadatan di daerah<sup>2</sup> dalam tahun 1968

No.	Daerah/Kabupaten	Banjaknja		Klenteng	Kull	Keterangan
		Mesjid	Langgar/ Surau			
1.	Kotamadya Medan	84	273	85	54	a. Mesjid/Langgar :
2.	Kab. Deli Serdang	465	1357	400	54	1. dari batu 5%
3.	" Asahan	213	765	215	50	2. " setengah batu 25%
4.	" Langkat	188	530	50	-	3. " kaju 70%
5.	" Simalungun	306	290	470	109	b. Geredja Protestant :
6.	" Labuhanbatu	236	414	190	12	1. dari batu 5%
7.	" Karo	6	11	250	51	2. dari kaju 95%
8.	" Tapanuli Utara	86	46	852	X)	c. Geredja Katholik De-
9.	" Tapanuli Tengah	112	119	310	-	rah Tapanuli belum di-
10.	" Tapanuli Selatan	1045	1386	220	-	terima.
11.	" Nias	58	46	375	-	
12.	" Dairi	100	16	-	-	
Djumlah		2899	5253	3417	330	89

Tjaketan :

1. Djumlah Kull<sup>2</sup> tidak diperoleh lapuran jang lengkap.
2. Dalam djumlah tsb termasuk apa jang dinamakan Vihara, Cetijsa, Kelenteng dan Kull (Rumah ibadat beragama Budha dan Hindu)
3. Djumlah geredja Dairi sudah termasuk Tapanuli Utara.



Angka2 jang tertjantum ini sebenarnja lebih bertambah lagi, hanja belum diperoleh statistik jang lengkap dari daerah2 seluruhnja dan statistik ini diperbuat pada keadaan pada achir tahun 1967.

Dari statistik ini dapat digambarkan, bahwa Umat Katolik boleh dikatakan sangat pesat berkembangnja, jaitu sedjak G. 30. S sampai permulaan tahun 1968 sudah bertambah ± 20.000 orang lebih dan rumah2 ibadatnja bertambah 150 buah.

Djumlah biarawan/biarawati jang bekerdja diwilayah Keuskupan Agung Medan.

I. Imam-imam ..... 75 orang

II. Frater/broeder/biarawan :

a. Frater Medan .....	=	10	
b. Broeder2 P. Siantar .....	=	8	
c. " Kapusin .....	=	10	
d. " Carmelit .....	=	2	
e. " Conventuel .....	=	1	
			<u>31 orang</u>

III. Suster2 (Biarawati) :

a. Suster2 Balige .....	=	49 x)	... x) Suster2 ini
b. " St. Josef .....	=	56	ditugaskan
c. " Palang Merah Medan .....	=	28	kedarah2 Sta-
d. Suster Elisabet Medan .....	=	40	si2 T. Balai,
e. " St. Lucia Dji. Bromo Medan .....	=	35	Teb. Tinggi dll.
f. " Pematang Siantar .....	=	52	
			<u>260 orang</u>

IV. Awam-awam lainnja :

Vorganger/katekis2 sebagai pembantu Imam di Stasi2 ketjil ..... = ± 300 orang.

\$ 4. PENDIDIKAN/PENGADJARAN AGAMA.

Kemadjuan dibidang pendidikan/pengadjaran Agama dapat dilihat dari angka2 berikut :

BANJAK SEKOLAH2 NEGERI/SWASTA DSB, JANG MENDAPAT PENGADJARAN AGAMA :

a. Sekolah Dasar	4250 buah
b. Sekolah Landjutan Pertama	402 "
c. Sekolah Landjutan Atas	42 "
d. Perguruan Tinggi Umum ( Tk. Universitas )	9 "

PERGURUAN ISLAM : ( Negeri dan Swasta )

a. Madrasah Rendah	1425 "
b. Madrasah Landjutan Pertama	450 "
c. Madrasah Landjutan Atas	120 "
d. P. G. A. N. 6 tahun	3 "
e. P. G. A. Swasta 4 tahun	80 "
f. P. G. A. Swasta 6 tahun	20 "
g. I. A. I. N. ( Tingkat Persiapan )	1 "
h. Perguruan Tinggi Islam ( Tk. Universitas )	5 "

Djumlah : 2103 buah

Perintjian beserta jumlah murid di Kotamadya Medan dan Daerah<sup>2</sup> Tingkat II lainnya, adalah sebagai berikut :

	Sekolah	Murid
1. Kotamadya Medan	140	45.980
2. Deli Serdang	640	180.720
3. Langkat	210	135.290
4. Karo	35	4.520
5. Simalungun	140	20.940
6. Asahan	180	90.720
7. Labuhan Batu	138	87.540
8. Tapanuli Utara	55	4.500
9. Tapanuli Tengah	110	48.600
10. Tapanuli Selatan	380	160.740
11. Nias	30	8.790
12. Dairi	45	8.980
	2103	797.320

Banjaknya Guru<sup>2</sup> yang dibutuhkan :

a. Untuk Madrasah-2	6250 orang
b. Guru <sup>2</sup> yang ada	500 orang
	Kekurangan : 5750 orang
c. untuk sekolah <sup>2</sup> Umum	4100 orang
d. Guru <sup>2</sup> yang ada	1700 orang
	Kekurangan : 2400 orang
Kekurangan seluruhnya :	8150 orang

PERGURUAN PROTESTAN :  
DAFTAR BANJAKNYA SEKOLAH YANG MENDAPAT PENGADJARAN AGAMA  
KRISTEN PROTESTAN DI SUMATERA TIMUR.

No.	Daerah	SD			Gr. Ag. yang sudah ada			Gr. Ag. yg. sedang diusulkan			Gr. Ag. yang masih dibutuhkan.		
		SLP	SLA	SLA	SD	SLP	SLA	SD	SLP	SLA	SD	SLP	SLA
1.	Koma Medan	197	78	62	11	5	6	23	5	4	163	68	52
2.	Kab. D. Serdang	463	61	9	68	6	-	69	6	-	326	50	9
3.	Kab. Karo	106	21	8	2	-	-	20	2	-	84	19	8
4.	Kab. Langkat	215	25	10	2	-	-	-	-	-	213	23	10
5.	Kab. Asahan	150	23	6	30	1	-	41	5	-	79	17	6
6.	Kab. Simalungun	544	66	26	130	4	3	85	8	-	329	54	23
7.	Kab. L. Batu	174	15	2	-	-	-	2	1	-	172	14	2
	Djumlah	1849	289	123	243	16	9	242	27	4	1366	245	110

PERGURUAN KATOLIK :

Seminari-seminari :

a. Seminari Agung Parapat . . . . .	= 1 buah
b. I d e m P. Siantar . . . . .	= 1 buah
c. I d e m Dji. Bali . . . . .	= 1 buah
d. Seminari Menengah P. Siantar . . . . .	= 1 buah

Kursus Katekis / Guru Agama :

di Medan = 1 buah  
 di Pematang Siantar = 1 buah

Sekolah2 Suster / broeder :

a. di Medan = 1 buah  
 b. di Pematang Siantar = 1 buah  
 c. di Kembangjaya = 1 buah

Sekolah2 Katolik :

1. Sekolah Pengatur Rawat . . . . .	= 1 buah . . . . .	= 109 murid
2. Taman Kanak2 . . . . .	= 8 buah . . . . .	= 811 "
3. S. D. . . . .	= 45 buah . . . . .	= 11.588 "
4. S. M. P. . . . .	= 18 " . . . . .	= 5.676 "
5. S. M. A. . . . .	= 5 " . . . . .	= 1.910 "
6. S. R. K. P/S. K. K. A. . . . .	= 13 " . . . . .	= 1.602 "
7. S. P. G. . . . .	= 2 " . . . . .	= 353 "
8. Sek. Tehnik . . . . .	= 1 " . . . . .	= 143 "
9. Sek. Bisu Medan . . . . .	= 1 " . . . . .	= 21 "
10. Sek. Tuli . . . . .	= 1 " . . . . .	= 28 "
11. Sek. Lemah djiwa . . . . .	= 1 " . . . . .	= 26 "

DJUMLAH: = 96 buah . . . . . = 22.267 murid

DJUMLAH MURID JANG MENERIMA PELADJARAN AGAMA  
 KATOLIK . . . . . = 110.000 orang

DJUMLAH GURU2 AGAMA TETAP :      USUL2 G. A. TETAP JANG BELUM KELUAR  
S. P. N. J. A. :

a. Kotamadya Medan = 2 orang	= 3 orang
b. Kab. Deli Serdang = 16 "	= 19 "
c. Kab. Simalungun = 16 "	= 5 "
d. Kab. Karo = 11 "	= 5 "
e. Kab. Asahan = 1 "	= 4 "

DJUMLAH :      46 orang    DJUMLAH: 36 orang

PEGAWAI2 DAN GURU2 AGAMA ( NEGERI DAN SWASTA ) :Banjaknja Guru-2 Agama Negeri :

a. Keadaan achir tahun 1966	1680 orang
b. Pengangkatan U. G. A. selama Tahun 1967	1635 orang
c. Pengangkatan P. G. A. N. 6 Tahun	92 orang

DJUMLAH:      3407 orang

d. Banjaknja Guru-2 Agama Swasta : tidak ada laporan. -

Karya Sosial :

a. Dana Bantuan Jajasan Karya Kasih	= 1 buah,
b. R. Sakit/Klinik	= 6 buah,

Djumlah :      = 7 buah



### § 5. DJAWATAN PENDIDIKAN AGAMA PROPINSI SUMATERA UTARA :

Tugas Pokok Djawatan Pendidikan Agama, sesuai dengan Tugas Pokok Departemen Agama, ialah :

- a. Mengusahakan tertijptanja iklim kedjiwaan dalam suasana tertip dan tenang dengan aman, baik lahir maupun bathin, sebagai landasan rehabilitasi mental - Psycho-ologis yang memungkinkan tertjapnja konsolidasi keadaan sosial politik dan Agama.
- b. Menegakkan kembali sendi2 kehidupan keagamaan yang sudah dirong-rong oleh G-30-S/PKI dan golongan2 atheis lainnja di Daerah Sumatera Utara ini, yang harus tertjermin dalam laku hidup sehari-hari.
- c. Menjelenggarakan perbaikan penjempurnaan struktur organisasi kedalam kepada usaha peningkatan serta pemanfaatan setjara efektif.  
 Sesuai dengan Instruksi Presidium Kabinet No. 11/U/2/1967, tentang disiplin kerdja dan pemanfaatan waktu kerdja.
- d. Memperluas dan memperdalam Pendidikan Agama di sekolah2 dengan memasukkan Agama sebagai mata peladjaran wajib dalam kurikulum2 sesuai dengan Ketetapan MPRS No. XXVII/MPRS/1966.
- e. Menjelenggarakan kerdja sama yang se-erat2nja dengan Instansi lainnja terutama sekali dengan Instansi P. D. dan K dalam pengembalian ahlak para peladjar yang terkena indikasi G-30-S/PKI.
- f. Mengadakan pembersihan aparatur/personel Departemen Agama dalam lingkungan Djawatan Pendidikan Agama dari unsur2 G-30-S/PKI sesuai dengan kebijaksanaan yang telah digariskan dalam rangka melaksanakan hasil2 S. U. ke IV M. P. R. S. mengenai masalah ini.

#### Banjaknja Pegawai :

Banjaknja Pegawai Djawatan Pendidikan Agama seluruh Sumatera Utara 167 orang  
 Banjaknja Kantor2 Dinas Pendidikan Agama dalam Daerah Sumatera Utara : 1 buah Tk.  
 Propinsi + 12 buah Tk. Kabupaten = 13 buah

#### TATA KERDJA DJAWATAN PENDIDIKAN AGAMA JANG SUDAH BERDJALAN :

##### Penjelaskan :

- a. Menjelaskan tubuh Instansi Depag. (Djawatan Pendidikan agama) sebagai aparatur Perierintahan dari kegontjangan Masyarakat akibat peristiwa G-30-S/PKI.
- b. Mempersiapkan struktur organisasi dan Tata Kerdja berdasarkan Pola Baru (Kabinet Pembangunan).
- c. Mengusahakan tertijptanja iklim hidup para peladjar dengan berlandaskan ke Agamaan yang baik dan mampu memberikan suasana tertib tenang dan aman, baik lahir maupun bathin.

##### Personalia :

- a. Penggemblengan semangat kerdja dengan mengadakan Up-grading Guru2 Agama diseluruh Sumatera Utara.
- b. Memberikan penjelaskan tentang pengertian Orde Baru.
- c. Persiapan mental agar para Pegawai/Guru-2 Agama dapat menyesuaikan diri dengan struktur organisasi dan tjara kerdja Orde Baru.
- d. Penanaman dan peningkatan disiplin kerdja dan loyalitas.
- e. Pengisian Pedjabat-2 inti yang lowong.

Tata-Kerdja :

Pola Tata Kerdja sebelum ada perubahan atau instruksi dari Pusat, masih memakai sistem lama dengan menitik beratkan ketjepatan berfikir dan bertindak serta mengambil keputusan setjara bidjaksana, tanpa meninggalkan hierarchie.

RENTJANA KERDJA :

- a. Mengintensifkan Pembinaan PGA-2 / Madrasah-2 Swasta.
- b. Mempertjepat Penegerian PGA 4 tahun pada tiap2 Kabupaten diseluruh Sumatera Utara.
- c. Mempertjepat penegerian Madrasah2 Tsanawijah/Aljih ditiap2 Kabupaten di seluruh Sumatera Utara.
- d. Merehabilitateer Karyawan2 Pendidikan Agama dalam bidang personalia.
- e. Menjempurnakan struktur organisasi dan Tata Kerdja Inspeksi Pendidikan Agama sesuai dengan Keputusan Menteri Agama no. 91 tahun 1967.
- f. Meningkatkan tugas2 routine/Inspeksi ke Daerah2 dalam bidang Pendidikan.
- g. Meningkatkan penambahan tenaga Guru dan Pegawai.
- h. Mengajukan usul2 Peremadjaan dan Kesedjahteraan Pegawai kepada Departemen Agama cq Pemerintah melalui Dirdjen Pendidikan Agama.
- i. Meningkatkan kerdja sama jang erat dengan Instansi2 Pemerintah Daerah dan Pusat, terutama sekali dengan Departemen P.D. dan K.

Organisasi :

Dalam persoalan ini menunggu instruksi dari Pusat.

Personalia .

- a. Mengadakan tindakan administratif terhadap mereka jang tersangkut dalam peristiwa G-30-S/PKI dan mengadjukannya kepihak atasan.
- b. Mengadakan tindakan administratif terhadap mereka jang dengan sengadja melanggar peraturan/norma-2 kepegawaian dan penjelewengan dengan mengadju - kannja kepihak atasan.
- c. Mengintensifkan organisasi kepegawaian setjara ilmiah.
- d. Mengusahakan pengisian Djabatan jang lowong berdasarkan struktur Organisasi Baru, sesuai dengan Tata Kerdja Pola Baru (Kbnt. Pembangunan ja'ni;
  1. Unsur-2 Pimpinan /Kepala-2 Dinas ;
  2. Unsur-2 Pengawasan/Penilikan ;
  3. Unsur-2 Pelaksana ;
- e. Displin kerdja mulai diperkeras, sesuai menurut Penetapan Pemerintah Instruksi Presidium Kabinet No. 11/U/IN/2/1967.
- f. Hierarchie kedinasan senantiasa didjaga sebaik mungkin dengan melalui Prose - dure dengan menghindarkan sifat-2 Birokrasi.
- g. Peralihan-2/Pergeseran-2 kekuasaan Djabatan akibat pelaksanaan Tata Kerdja - Pola Baru akan diusahakan sehalus mungkin.

**Kegiatan-2 yang sudah dikerdjakan :**

- a. Menjelesaikan Sp. Inpassing Pegawai/Guru-2 Agama dari Gol. As/dGolCC/III kebawah seluruh Sumatera Utara.
- b. Melaksanakan Udjian Negara Madrasah Landjutan Negeri sebanjak 700 orang pengikut dan telah dinjatakan lulus.
- c. Menegerikan Madrasah Tsahawijah Swasta mendjadi Madrasah Tsanawijah Agama Islam Negeri sebanjak 3 (tiga) buah.
- d. Mengadakan/membentuk Jajasan Kesedjahteraan Pegawai Djawatan Pendidikan Agama Sumatera Utara, disingkat "JASKAPENDASU" yang didirikan pada tgl. 1 Djuni 1968, akte Notaris No. 17.

**Kegiatan-2 yang sedang dikerdjakan :**

- a. Mengerdjakan/memperbanjak bahan udjian PGAN. 4 tahun, tahun 1968.
- b. Melaksanakan udjian PGAN 4 tahun, tahun adjaran 1968.
- c. Mempersiapkan Udjian Guru Agama S.D. tahun 1968 sebanjak 3500 orang.
- d. Mempersiapkan pelaksanaan Udjian PGAN. 6 tahun, tahun 1968.
- e. Membangun PGA 4 tahun pada tiap<sub>2</sub> Kabupaten.
- f. Membangun Madrasah<sub>2</sub> Tsanawijah dan Alijah pada tiap<sub>2</sub> Kabupaten.

#### § 6. DJAWATAN PENERANGAN AGAMA PROP. SUM. UTARA.

Djawatan Penerangan Agama Propinsi Sum. Utara di Medan mempunyai wewenang dan Struktur Organisasi sebagaimana yang telah diatur dalam Keputusan Menteri Agama No. 91/67. Tugas pokok adalah sbb. :

- a. Memberi penjujukan Agama kepada masyarakat umum dan penjujukan umum kepada masyarakat Agama, demikian pula pada rumah<sub>2</sub> pendidikan, rumah<sub>2</sub> pemasjara-  
katan, penampungan sosial, perkumpulan<sub>2</sub> dan lain<sub>2</sub> sebagainya.
- b. Mengirimkan team<sub>2</sub> khusus kedalam lingkungan masyarakat yang sedang berkem-  
bang untuk mendidik dan memberikan penerangan<sub>2</sub> mengenai soal<sub>2</sub> keagamaan.
- c. Membina, memelihara serta meningkatkan jiwa keagamaan para karjawan baik  
pemerintah atau Swasta.
- d. Turut mengambil bahagian dalam mentashih naskah<sub>2</sub> kitab - Sutji Alqur'an yang  
tidak diterbitkan serta memeriksa Kitab<sub>2</sub> Sutji Alqur'an yang telah diterbitkan.
- e. Turut mengambil bagian dalam menterjemahkan Kitab Sutji Alqur'an.
- f. Menjelenggarakan publikasi melalui perss, radio/T.V. dan massmedia lainnja.
- g. Menjelenggarakan pengumuman<sub>2</sub> penting yang bersifat kilat melalui telex ( radi -  
ogram expres dan lain<sub>2</sub>nja ).
- h. Memelihara adjaran pantjasila supaya bersih dari pengaruh yang bersifat atheis  
dan memberikan uraian<sub>2</sub> tentang Pantjasila ditinjau dari segi Agama.

Tugas<sub>2</sub> ini dihadapi oleh Djawatan dengan bagian<sub>2</sub> yang telah diatur sbb. :

- a. Bagian Penerangan, Dakwah dan Missi Islam.
- b. Bagian Pembinaan dan Pemeliharaan Rohani.
- c. Bagian Perss, Radio dan Publikasi.
- d. Bagian Pemeliharaan Adjaran Pantjasila.

Pembagian tugas menurut Struktur yang baru ini praktis baru berdjalan sesudah berlangsung Konperensi dinas Departemen Agama untuk seluruh Sumatera di Medan tanggal 28 s/d 30 Mei 1968.

#### RENTJANA KERDJA.

Rentjana kerdjanja disesuaikan dengan rentjana Pembangunan Kabinet dan program Pem-  
angunan Daerah terutama dibidang Mental/Spirituil.

#### KEGIATAN<sub>2</sub> JANG SEDANG DIKERDJAKAN.

1. Memberi penerangan dan Da'wah pada masyarakat umum terutama dalam memelihara  
adjaran Pantja-Sila supaya bersih dari pengaruh yang bersifat atheis dan memberik-  
kan uraian uraian tentang Pantja-Sila ditinjau dari segi Agama.
2. Pembinaan dan Pemeliharaan Rohani yang ditunjukkan kepada objek<sub>2</sub> :  
a. Masyarakat dewasa, b. rumah<sub>2</sub> pendidikan, c. rumah rumah pemasjara-  
katan, d. perkampungan sosial, e. perkumpulan dsb. dan dilakukan oleh Guru<sub>2</sub> Agama honor-  
air.
3. Kegiatan dibidang pers terbatas pada pengiriman berita<sub>2</sub> ke-Agamaan dan pengum-  
uman<sub>2</sub> resmi sedangkan dibidang radio dengan siaran<sub>2</sub> Agama dan publikasi langsung  
oleh Pusat.



KESULITAN JANG DIHADAPI,

1. Ketiadaan kendaraan bermotor.
2. Alat<sub>2</sub> kantor kurang lengkap.
3. Ongkos perdjalanen sangat terbatas.
4. Honorarium guru<sub>2</sub> - Agama Honorair sangat ketjil.

(V). DJAWATAN PERADILAN AGAMA PROP. SUM. UTARA,

Djawatan Peradilan Agama Prop. Sum. Utara adalah merupakan Tjabang dari Direktorat Peradilan Agama di Djakarta untuk Daerah Sumatera Utara jang mempunjai tugas<sub>2</sub> sbb. :

- a. mengadakan pengawasan administratif terhadap :
  1. PA/Masja Kota Madya di Medan ;
  2. PA/Masja Kab. Deli Serdang di Tebing Tinggi ;
  3. PA/Masja Kab. Langkat di Bindjai ;
  4. PA/Masja Kab. Simalungun di Pematang Siantar ;
  5. PA/Masja Kab. Asahan di T. Balai ;
  6. PA/Masja Kab. Labuhan Batu di Rantau Perapat ;
  7. PA/Masja Tap. Utara di Balige ;
  8. PA/Masja Kab. Tap. Tengah di Sibolga ;
  9. PA/Masja Kab. Tap. Selatan di Pd. Sidempuan ;
  10. PA/Masja Kab. Nias di Gunung Sitoli ;

adapun PA/Masja Propinsi Sum. Utara ( tingkat appel ) di Medan setingkat dengan Djawatan Peradilan Agama Prop. Sumatera Utara menjelesaikan perselisihan antara PA/Masja<sub>2</sub> tsb. sesuai dengan keputusan M. A. tgl. 7 Oktober 1967 No. 135 tahun 1967.

- b. Diserahi hak kekuasaan untuk menjelenggarakan :
  1. pengangkatan ( termasuk penjelesaian cq Inpassing ) ;
  2. pemberhentian dari djabatan Negeri atau pekerdjaan atas permintaan sendiri, termasuk pemberhentian untuk sementara waktu ( schorsing ) ;
  3. pemindahan ;
  4. kenaikan pangkat ;
  5. mengangkat, memperpand jang, memperbaharui dan memperhentikan Guru<sub>2</sub> Agama Tetap/Tidak tetap pada Sekolah/tempat pendidikan tingkat rendah/Landjutan Negeri/Swasta/Madrasah pada semua Sekolah Dinas Departemen Agama ;
  6. memperlantukan untuk sementara waktu ( detasering ) ;
  7. kenaikan gaji berkala dan pemindahan ruang ;
    - a. Pegawai<sub>2</sub> Negeri jang bekerdja pada lingkungan kekuasaannya masing<sub>2</sub> jang digadji menurut golongan/ruang D. I s/d DD/III P. G. P. N. 1961 ;
    - b. Pegawai<sub>2</sub> Negeri jang bekerdja pada kantornja sendiri masing-masing jang digadji menurut golongan/ruang DD/III P. G. P. N. 1961 kebawah ;

TJATATAN :

- a. Angka 1 s/d 6 bagi pegawai<sub>2</sub> Negeri jang bekerdja dalam lingkungan kekuasaannya, masing<sub>2</sub> jang digadji menurut golongan/ruang C/I s/d CC/III P. G. P. N. 1961.
- b. Pegawai<sub>2</sub> Negeri jang bekerdja pada kantornja sendiri, masing<sub>2</sub> jang digadji menurut golongan/ruang/CC/III P. G. P. N. 1961 kebawah ;
- c. menerima laporan dari PA/Masja<sub>2</sub> tsb mengenai seluruh kegiatannya.
- d. memberikan petunjuk dan bimbingan baik diminta maupun tidak.
- e. memberikan petunjuk<sub>2</sub> dalam bidang hukum.
- f. membuat statistik perkara.

Dalam mendjalankan tugas<sub>2</sub> tsb diatas sebahagian besar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya ( misal : inpassing untuk seluruh Pegawai telah siap dilaksanakan ). Tetapi walaupun demikian banjak djuga tugas<sub>2</sub> kurang sempurna dilaksanakan, misalnja : tugas<sub>2</sub> pengawasan/memberikan petunjuk<sub>2</sub> setjara langsung kedaerah<sub>2</sub> tidak dapat dilaksanakan oleh Djawatan Peradilan Agama Propinsi Sum. Utara karena tidak mempunjai kendaraan Dinas.

**\$ 7. PENGADILAN AGAMA/ MAHKAMAH SJAR'IJAH,**

Usaha<sub>2</sub> Pengadilan Agama/Mahkamah Sjar'ijah di S. Utara dalam memperketijil prosentase pertjeraian, dengan memberikan nasehat atas persengketaan<sub>2</sub> suami isteri - sedjak tahun 1961 s/d 1967, dapat dilihat dari angka<sub>2</sub> berikut :

Djumlah pengaduan	: 4.640
Diselesaikan di KUA Ketj.	: 2.307
Disampaikan ke P. A.	: 1.865
Sedang dalam urusan	: 530

**Hambatan<sub>2</sub>/Kesulitan dibidang Peradilan/Hukum,**

1. Belum adanja Undang-undang Peradilan Agama, Perwakafan Zakat dsb.
2. Belum adanja Kitab Hukum Atjara Pengadilan Agama jang berlaku untuk seluruh R. I.
3. Masih adanja executoir verklarung dari Ketua Pengadilan Negeri atas surat Keputusan Pengadilan Agama/Mahkamah Sjar'ijah sebelum isi surat keputusan itu sendiri dapat didjalankan.
4. Belum adanja hak sita bagi Pengadilan Agama/Mahkamah Sjar'ijah.
5. Belum direalisirnja Mahkamah Agung Islam untuk tingkat kasasi di Ibukota Nega - ra.
6. Masih kurang tegasnja beberapa pasal P. P. No. 45 tahun 1957 jang menjebakkan adanja beberapa penafsiran jang berbeda antara Pengadilan Agama / Mahkamah Sjar'ijah dengan Pengadilan Negeri.

Djumlah perkara<sub>2</sub> jang diterima, diputus dan ditjabut/digugurkan oleh Pengadilan agama/Mahkamah Sjar'ijah di Sumatera Utara semendjak tahun 1961 s/d 1967, adalah :

Diterima, sebanjak	: 13.638
Diputus	: 12.714
Ditjabut/digugurkan	: 1.477

STATISTIK : Djumlah Perkara2 jang diterima, diputus dan ditjabut/digugurkan oleh Pengadilan Agama/Mahkamah Sjar'ijah di Sumatera Utara semendjak Tahun 1961 s/d 1967. -

Tahun	Diterima	Diputus	Ditjabut/digugurkan	Sisa Achir Tahun	Keterangan
1961	2306	2113	361	320	
1962	2289	2138	205	204	
1963	2406	2203	201	206	
1964	2245	2092	194	173	
1965	1636	1538	188	79	
1966	511	1438	72	79	
1967	1245	12922	72	62	
Djumlah :	13638	12714	1477		

#### \$ 6. MUSJAWARAH PEMUKA2 AGAMA.

Pada achir tahun 1967 issue2 pertentangan agama se-akan2 berkembang, maka untuk memelihara kerukunan beragama pada tgl. 9 dan 10 Nopember 1967, atas keputusan MUSPIDA tingkat I Sum. Utara, telah diselenggarakan Musjawarah Pemuka2 agama tingkat Propinsi jang telah berhasil membuat PERNJATAAN BERSAMA dari Pemuka2 agama antara lain : memelihara kerukunan beragama, saling hormat menghormati diantara sesama agama atas dasar Pantjasila dan menjerahkan penyelesaian2 masalah agama kepada Pedjabat Perwakilan Departemen Agama Propinsi Sumatera Utara dengan mengundang tokoh2 Agama dari masing2 Agama jang bersangkutan.

Pemuka2 Agama jang menjelenggarakan musjawarah tersebut, terdiri atas Ulama2 Islam, Kristen Protestant dan Katholik.

Susunan Panitia Penjelenggara adalah :

Penasehat	: Unsur2 Muspida
Ketua Umum	: Residen Djamaluddin Tambunan.
Ketua - I	: Let. Kol. M. Saleh Arifin
Ketua - II	: H. T. Jafizham S. H.
Sekretaris	: H. Ismail Sulaiman
Wakil Sekretaris	: Lettu Budiman
Anggota-anggota	: 1. Mewakili Islam Drs. Djaili Muhammad
	2. " Kristen-Pd. R. Manurung
	3. " Katholik-J. H. Hutauruk

Thema Musjarawah : "Melaksanakan Kemurnian Beragama Berlandaskan falsafah Pantjasila".

Bila dalam musjawarah ada sesuatu masalah jang tak dapat diselesaikan dengan kebulatan suara, maka persoalan tersebut akan ditinggalkan. Setiap keputusan diambil dengan mufakat dalam hikmah musjawarah.

**PEMBINAAN MENTAL SPIRITUEEL.**  
-----

Didalam pembinaan mental spirituel di daerah ini oleh PEMDA telah diusahakan :

1. Di-tiap<sup>2</sup> Kantor Pemerintahan - Propinsi, Kabupaten Kotamadya dan KetJamatan setjara berselangseling 1 (satu) kali seminggu telah diadakan kursus agama, baik buat penganut agama Islam maupun buat penganut agama Kristen Protestan.
2. Memberikan bantuan moral dan materiel menurut batas<sup>2</sup> kemampuan dalam setiap kesempatan pada pembangunan agama.
3. Menurut batas<sup>2</sup> kemampuan memberikan bantuan materiel pada pembangunan rumah<sup>2</sup> ibadat, madrasah dan sekolah<sup>2</sup> agama.
4. Menurut batas<sup>2</sup> kemampuan memberikan bantuan materiel pada penjempurnaan urusan pendidikan agama.
5. Mengarahkan usaha<sup>2</sup> pada penjempurnaan pendidikan<sup>2</sup> agama di sekolah<sup>2</sup> pada semua tingkatan.

KEPUTUSAN dari Panitia Ad Hock - Musjawarah Pemuka-2 Agama Propinsi Sumatera Utara tentang mengambil titik pertemuan dan ketentuan-2 yang sedjauh mungkin untuk langkah-2 menjiptakan kerukunan ber-Agama dalam perumusperumus.

DENGAN RACHMAT TUHAN JANG MAHA ESA.

Sidang Panitia Ad Hock dalam musjawarahnja pada tanggal 9 dan 10 Nopember 1967 dari djam 22.00 WIB s/d djam 03.40 WIB.

Kami semua Panitia Ad Hock yang dibentuk dengan kepertjajaan Musjawarah Pemuka-2 Agama Propinsi Sumatera Utara dalam Sidang ke-II pada tanggal 9 Nopember 1967, Surat Keputusan Panitia Musjawarah Pemuka-2 Agama Propinsi Sumatera Utara tanggal 9 Nopember 1967 No. 2/PPM/1967 dalam waktu yang kami uraikan diatas, dengan penuh kelchlasan dan kesungguhan atas dasar hikmah Musjawarah dengan mengindahkan tema Musjawarah "Melaksanakan kemurnian ber-Agama berlandaskan falsafah Pantja Sila", telah melaksanakan tugasnja dengan mengambil keputusan-2 yang dituangkan dalam bentuk keputusan dan pernyataan berikut :

1. keputusan tentang pemetjahan masalah antar Agama  
( tidak untuk diumumkan kepada publik )
2. Sda.
3. pernyataan tentang memurnikan ber-Agama, keputusan-2 mana dilampirkan berikut :

Medan, 10 Nopember 1967.

A. n. Panitia Ad Hock.

Ketua,

( Let. Kpl. M. Saleh Arifin )

Sekretaris,

d.t.o.

( H. Ismail Suleiman )

Pernyataan terlampir dari Panitia Ad Hock Musjawarah Pemuka-2 Agama Propinsi Sumatera Utara, dengan ini disahkan oleh Musjawarah dalam Sidang Paripurna ke-III pada tanggal 10 Nopember 1967.

A. n. MUSJAWARAH PEMUKA AGAMA PROPINSI SUMATERA UTARA :

Ketua,

d.t.o.

( DJAMALUDDIN TAMBUNAN )

Sekretaris,

d.t.o.

( H. ISMAIL SULAIMAN )

**PERNJATAAN.**  
-----

Musjawarah Pemuka<sup>2</sup> Agama Propinsi Sumatera Utara yang diadakan di Medan pada tanggal 9 s/d 10 Nopember 1967.

DENGAN RACHMAT TUHAN JANG MAHA ESA :

1. Menanggapi prasaran dari pembesar<sup>2</sup> unsur Muspida Sumatera Utara dan Panitia Penyelenggara Musjawarah serta tanggapan<sup>2</sup> Peserta Musjawarah, bahwa semufakat mentjiptakan dan mengamalkan thema Musjawarah melaksanakan kemurnian ber-agama berlandaskan falsafah Negara Pantjasila dan Undang-undang Dasar 1945.
2. Menginsafi tugas dan kewadajiban sebagai Tokoh dan Pemuka Agama, baik hal<sup>2</sup> yang menjangkut kemasjarakatan maupun yang menjangkut dengan ke Negaraan.
3. Dengan hikmah Musjawarah dengan penuh keichlasan dan kesungguhan tetap terpe-liharaanja kerukunan beragama.

**MENJATAKAN:**

1. Kami semua Pemuka<sup>2</sup> Agama yang berada di Daerah Propinsi Sumatera Utara, tetap akan mentjiptakan dan memelihara kemurnian beragama menurut agama masing<sup>2</sup> saling hormat - menghormati.
2. Mengandjurkan kepada seluruh lapisan masjarakat agar menjauhkan diri dari sesuatu keadaan yang akan mengakibatkan pertentangan agama dan mengganggu ketertiban umum.

Kami yang mewakili Pemuka-2 Agama dalam Musjawarah Pemuka Agama se-Sumatera Utara :

1. Let. Kol. M. Saleh Arifin		d. t. o.
2. N. D. Pane	(Islam)	d. t. o.
3. Dr. Gading Hakim	(Islam)	d. t. o.
4. Burhanuddin Nst. B. A.	(Islam)	d. t. o.
5. Drs. Abdullah Jacob	(Islam)	d. t. o.
6. Dr. Bachtiar Fanani	(Islam)	d. t. o.
7. M. Junus Siagian	(Islam)	d. t. o.
8. H. Bahrum Djamil SH.	(Islam)	d. t. o.
9. Raswief Thaot	(Islam)	d. t. o.
10. Ds. V. M. Rumondar	(Protestan)	d. t. o.
11. Drs. F. Hutagalung	(Protestan)	d. t. o.
12. Ds. J. Siahaan	(Protestan)	d. t. o.
13. Ds. E. Pasaribu	(Protestan)	d. t. o.
14. Ac. Hutabarat	(Katholik)	d. t. o.
15. J. Simandjuntak	(Katholik)	d. t. o.
16. Drs. H. Djaili Mohammad		d. t. o.
17. Pd. R. Manurung		d. t. o.
18. J. H. Hutaaruk		d. t. o.
19. Drs. Beren Ginting	(Katholik)	d. t. o.
20. Soedin Samosir SH.	(Katholik)	d. t. o.



KARDOJO KARJOSOENARTO  
Kepala Dinas Sosial Prop. S. Utara. -

**BAB : - XII****A : BIDANG SOSIAL****§ 1. PENGERTIAN TENTANG ORGANISASI SOSIAL.**

Jang dimaksud dengan organisasi Sosial disini adalah semua Dinas<sup>2</sup>, Djawatan<sup>2</sup>, Lembaga<sup>2</sup> ataupun Jajasan<sup>2</sup> jang melaksanakan usaha<sup>2</sup> Sosial, baik jang dilaksanakan oleh Pemerintah maupun Swasta ( masyarakat ).

Sedangkan jang dimaksud dengan usaha<sup>2</sup> Sosial adalah pelajaran/penjantunan / pertolongan sesuatu Badan tersebut diatas terhadap sesama manusia jang sedang ataupun mengalami gangguan<sup>2</sup>/Kesukaran<sup>2</sup> Sosial.

Adalah mendjadi kenjataan hidup manusia, bahwa tiap<sup>2</sup> orang pada hakekatnja selalu berusaha dengan sekuat tenaga untuk memperkembangkan pribadinja kearah kedewasaan rohaniah, kedewasaan djasmaniah dan kedewasaan Sosial menurut pola<sup>2</sup> kehidupan jang berlaku untuk masyarakatnja dan bangsanja.

Sedangkan tudjuan dari perjuangn hidup seseorang tersebut adalah untuk menjapai kesedjahteraan dan kebahagiaan diri sendiri, kesedjahteraan dan kebahagiaan keluarga maupun kesedjahteraan dan kebahagiaan bangsanja. Ini adalah tiga tudjuan pokok kehidupan jang ketiga<sup>2</sup>nja tak dapat dan takmungkin dipisah<sup>2</sup>kan dari jang satu dengan jang lain.

Dalam alam Pemerintah pendjadjahan perkembangan pribadi kearah pendewasaan rohaniah, djasmaniah dan sosial tidaklah dapat dilaksanakan dengan bebas dan setjara wadjar berhubung kedewasaan tersebutlah jang ditakuti oleh Pemerintah pendjahan. Oleh karena apabila bangsa Indonesia dewasa setjara penuh sebagai jang dikemukakan tersebut sudah barang tentu Pemerintah pendjadjahan tidak akan mendapatkan keuntungan dari padanja.

Kenjataan jang sangat bertentangan dengan dasar hakekat kehidupan manusia sebagai jang tertera dalam pernjataan hak-hak azasi manusia (Universal Declaration of Human Rights ) jang berbunyi : "Tiap<sup>2</sup> orang berhak atas deradjat hidup jang tjukup untuk kesehatan dan kesedjahteraan dirinja dan keluarganya, termasuk makan, pakaian, rumah, perawatan medis dan usaha<sup>2</sup> Sosial jang diperlukan dan berhak atas djaminan dalam keadaan menganggur, sakit, tjatjat, djanda, landjut usia dan kekurangan lain dalam kehidupan karena keadaan diluar kekuasaannja", ini mengakibatkan Penderitaan Rakjat jang sangat kompleks dan mendalam.

Usaha<sup>2</sup> Sosial pada zaman pendjadjahan di Indonesia hanja terbatas pada perawatan<sup>2</sup> Anak Jatim Piatu terlantar, perawatan<sup>2</sup> para pengemis dalam bentuk Pantil<sup>2</sup> Asuhan dan "armen kolonies" jang tidak berarti, semata<sup>2</sup> hanja sekedar untuk memberikan gambaran kepada dunia luar, bahwa Pemerintah pendjadjahan telah mengusahakan pertolongan<sup>2</sup> Sosial.

Maka tidaklah mengherankan, bahwa dengan tertjapainja kemerdekaan Bangsa Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 itu berlomba<sup>2</sup>lah masyarakat bersama Pemerintah mengadakan dan menumbuhkan Organisasi<sup>2</sup> Sosial guna mengatasi gangguan<sup>2</sup> / kesukaran<sup>2</sup> Sosial jang diderita oleh rakjat dan Bangsa Indonesia akibat dari stelsel Pemerintahan.

Pendjadjahan jang menindas segala hak azasi kehidupan rakjat dan Bangsa Indonesia ( AMPERA ).

Pemerintah membentuk Departemen khusus ialah Departemen Sosial jang ditugaskan untuk menanggulangi segala penderitaan rakjat. Pihak swasta, disponsori oleh golongan<sup>2</sup> Agama, Nasional dan Politik djuga mendirikan organisasi Sosial jang kesemuanja itu adalah mempunjai satu tudjuan, ialah : Ikut serta dalam perwujudan "Kesedjahteraan Sosial jang identiek dengan masyarakat Sosial Indonesia".

Djelaslah dari kenjataan diatas bahwa di Indonesia usaha<sup>2</sup> sosial itu bukan mendjadi monopoli Pemerintah, tetapi dilaksanakan bersama<sup>2</sup> oleh Pemerintah dan masyarakat, dengan dasar Pemerintah tidak akanmungkin membangun masyarakat tanpa adanya partisipasi dari masyarakat itu.

Bahkan dari garis operasionil pelaksanaan usaha<sup>2</sup> sosial tersebut Pemerintah memberikan prioritas utama kepada usaha<sup>2</sup> swasta. Baru apabila masyarakat tidak mampu melaksanakannja Pemerintah tampil kemuka untuk melaksanakannja.

Demikianlah sekedar uraian<sup>2</sup> dan penjelasan<sup>2</sup> tentang organisasi sosial dan dasar<sup>2</sup> berpidjaknja setjara sepintas kilas.



## \$ 2. ORGANISASI SOSIAL PEMERINTAH.

Dengan mendasarkan kepada hukum jang bersifat umum dan hukum jang bersifat khusus ialah :

1. Falsafah Negara Pantjasila.
2. Undang-undang 1945 pasal 27, 33 dan 34.
3. Ketetapan M. P. R. S. tahun 1960, 1966 dan 1967.
4. Pedoman dan strategi dasar Pemerintah dalam Kabinet AMPERA dan Kabinet PEMBANGUNAN.
5. Keputusan Presidium Kabinet No. 75/U/Kep/11/1966 dan keputusan Presiden No. 170 tgl. 1-8-1966.
6. P. P. No. 5 tahun 1955.
7. Peraturan dan Instruksi khusus dari Departemen Sosial.
8. Keputusan Musjawarah Kerdja Departemen Sosial.

Ditiap Propinsi dan tiap Kabupaten/Kotamadya dibentuk Kantor Sosial sebagai aparaturnya perlengkapan Departemen Sosial didaerah.

Di Sumatera Utara pada tingkat Propinsi ada 2(dua) instansi Sosial, jaitu :

- A. Perwakilan Departemen Sosial sebagai aparaturnya langsung dibawah Departemen Sosial jang mempunyai tugas :
  - a. pengawasan, koordinator dan pembimbing dari Dinas Sosial Propinsi jang ada dibawah Pemerintah Daerah dan sekaligus mendjadi perantara antara Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat.
  - b. sebagai pelaksana tugas jang belum diserahkan kepada Pemerintah Daerah dalam bidang :
    1. Urusan penderita tjatjat
    2. Urusan penjelidikan dan penelitian
    3. Urusan pendidikan Tenaga Sosial
    4. Urusan projek pertjabaan Departemen Sosial.
- B. Dinas Sosial Propinsi Sumatera Utara sebagai aparaturnya Pemerintah Daerah jang mempunyai tugas dalam bidang :
  - a. TUGAS OTONOM PENUH.
    1. Penjelenggaraan pusat penampungan bagi anak terlantar dan gelandangan (untuk observasi dan seleksi).
    2. Penjelenggaraan panti Asuhan bagi bayi terlantar.
    3. Penjelenggaraan panti Asuhan tingkat I bagi anak dan Jatim Pijatu dan terlantar.
    4. Penjelenggaraan Panti Asuhan tingkat I landjutan bagi anak Jatim Pijatu dan terlantar.
    5. Penjelenggaraan Panti Asuhan bagi anak mogol.
    6. Usaha penempatan anak dalam asuhan keluarganya.
    7. Usaha pemungutan anak sebagai anak angkat.
    8. Penjelenggaraan pusat penampungan bagi orang dewasa terlantar dan gelandangan ( untuk observasi dan seleksi ).
    9. Penjelenggaraan Panti Karya tingkat pertama.
    10. Penjelenggaraan Panti Karya tingkat landjutan.
    11. Penjelenggaraan Rumah Perawatan bagi orang djompo.
    12. Pemberian bantuan kepada fakir miskin dan orang terlantar diluar rumah perawatan.
    13. Pemberian bantuan kepada korban bentjana terketjuai bentjana bersifat Nasional.
    14. Pengawasan/bimbingan serta pemberian bantuan/subsidi kepada organisasi masyarakat jang menjelenggarakan usaha tersebut diatas.

**b. TUGAS MEDEBEWIND ( PERBANTUAN ),**

1. Penjelenggaraan bimbingan sosial dalam taraf pemberian pengertian dan kesadaran sosial jang selandjutnja meningkat kepada taraf pemberian tuntunan technis dalam rangka perkembangan swadaja masyarakat.
2. Penjelenggaraan penjurulahan sosial.
3. Penjelenggaraan pendidikan tenaga<sub>2</sub> sosial ( in-service training berupa kursus<sub>2</sub> aplikasi dsb. )
4. Penjelenggaraan rehabilitasi bekas hukuman.
5. Perizinan Undian Sosial menurut ketentuan dalam Undang<sub>2</sub> tentang Undian.
6. Pengawasan/bimbingan kepada organisasi masyarakat jang menjeleng - garakan usaha<sub>2</sub> tersebut diatas.
7. Menghimpun bahan<sub>2</sub> untuk dokumentasi dan statistik sosial.

Dinas Sosial Propinsi Sumatera Utara dalam melaksanakan tugasnja didaerah<sub>2</sub> dibantu oleh Dinas<sub>2</sub> Sosial Kabupaten dan Kotamadya sebanjak 13 kantor, jang berkedudukan di Ibu-kota Kabupaten/Kotamadya masing<sub>2</sub>.

**\$ 3. ORGANISASI SOSIAL SWASTA,**

Organisasi sosial swasta jang ada di Sumatera Utara pada umumnya bergerak dalam bidang<sub>2</sub> seperti tersebut dibawah ini :

1. Perawatan dan Pendidikan anak<sub>2</sub> Jatim Pijatu.
2. Pendidikan umum bagi anak<sub>2</sub> dan menjediakan beasiswa serta pemondokan bagi peladjar dan mahasiswa.
3. Pendidikan Agama bagi anak/orang dewasa serta pemondokan.
4. Kesehatan dengan mengadakan poliklinik/Rumah bersalin.
5. Perawatan anak baji dan penitipan.
6. Perawatan dan pendidikan anak<sub>2</sub> tjatjat djasmanijah dan mental.
7. Pendidikan dan bimbingan terhadap kaum wanita termasuk Ibu<sub>2</sub>.
8. Usaha<sub>2</sub> lain dalam bidang sosial.

Organisasi swasta ini ada jang mempunjai induk organisasi dan ada pula jang berdiri sendiri. Jang terakhir ini kebanyakan merupakan Jajasan jang dikemudikan oleh beberapa Pengurus jang mempunjai latar belakang aliran Agama, Nasional atau aliran Politik.

**\$ 4. TJARA BEKERDJA ORGANISASI SOSIAL,**

Maksud dan tudjuan dari pekerdjaan sosial selain memberikan bantuan/santunan/pelajaran jang berupa materiel dan bimbingan mental kepada penderita sosial tersebut, terutama djuga berkewadajiban untuk mengobati ( curatieve motif ) oleh karena djustru sasaran<sub>2</sub> (objek) dari usaha<sub>2</sub> sosial tersebut adalah manusia jang mengalami gangguan<sub>2</sub> psychisch selain gangguan physiek.

Pengalaman menundjukkan bahwa usaha<sub>2</sub> sosial jang dilaksanakan tidak dengan melaksanakan "Pekerdjaan Sosial" adalah tidak sempurna, bahkan dapat mengakibatkan tambahnja atau menghebatnja gangguan<sub>2</sub> / kesukaran<sub>2</sub> sosial jang diderita oleh sipenderita sosial tersebut.

Dewasa ini Indonesia telah memiliki tempat<sub>2</sub> pendidikan khusus bagi tjalon<sub>2</sub> pekerdja sosial ( Sosial Workers ), baik jang tingkat S.L.A. maupun jang ber-tingkat Universitas.

Jang mempunjai tingkat S.L.A. ialah Sekolah Pekerdja Sosial Tingkat Atas Negeri di Surakarta, Semarang, Djakarta, Bandjarmasin, Makassar, Djogjakarta dan Medan.

Jang mempunjai tingkat Universitas diasuh oleh swasta ada di Djakarta dan Surakarta, sedangkan jang berstatus Negeri ada di Bandung dan di Djakarta.

Abiturien sekolah kedjurusannya inilah jang sesungguhnya berhak mendjalankan praktek<sup>2</sup> Pekerdjaaan Sosial untuk mendjamin suksesnja pelajaran/penjantunan/pertolongan terhadap para penderita sosial ini.

Tetapi berhubung dewasa ini Pemerintah maupun organisasi<sup>2</sup> Sosial Swasta sangat kekurangan tenaga<sup>2</sup> ahli tersebut, maka Pemerintah dan Organisasi<sup>2</sup> Swasta tersebut melaksanakan usaha<sup>2</sup> sosialnja dengan tenaga<sup>2</sup> bukan Pekerdja Sosial tetapi tenaga<sup>2</sup> biasa (berpengalaman).

Maka dengan kenyataan jang kita hadapi sekarang ini dapatlah dimengerti bahwa mutu pelajaran/penjantunan/pertolongan sosial itu masih relatif rendah dan belum memuaskan.

Pada kemudian hari apabila abiturien sekolah<sup>2</sup> kedjurusannya sosial tersebut telah tjukup tersebar didaerah<sup>2</sup> jang bekerdja pada Pemerintah maupun pada organisasi<sup>2</sup> sosial swasta, maka dapatlah diharapkan bahwa usaha<sup>2</sup> sosial akan menjadi dewasa dan dapat sungguh<sup>2</sup> bermanfaat bagi pembangunan masyarakat dan Negara.

Dibawah ini ditjantumkan kegiatan<sup>2</sup> dari Dinas Sosial Propinsi Sumatera Utara dalam tahun 1968, sbb.:

#### 1. Bagian Bina Karya.

Bagian ini terdiri dari 4 seksi, ialah :

- a. Seksi Penjuluhan : Jang mempunjai tugas untuk menimbulkan atau memupuk "kesadaran sosial" tentang maksud dan tudjuan dari kewajiban dan pelaksanaan Pekerdjaan<sup>2</sup> Sosial dalam masyarakat. Menghindarkan dan mendjernihkan kesalahan paham dan penjah gunaan pengertian dan fungsi sosial dikalangan masyarakat.

Gerak ini dilakukan melalui Pertemuan, Rapat<sup>2</sup>, Penjuluhan<sup>2</sup> jang bersifat tertulis, lisan maupun bergambar dan sebagainya. Penjuluhan sosial adalah gerak pendahuluan sebagai penabur benih mengenai rasa ke-sosial-an dalam masyarakat. Dalam tahun 1968 telah diadakan penjuluhan sosial terhadap masyarakat Desa dengan :

- kegiatan : 461 kali
- jumlah peserta : 57.891 orang.

#### b. Seksi Bimbingan Sosial.

Seksi bimbingan sosial ini bertudjuan untuk memupuk dan mengisi "kesadaran sosial" dan "semangat sosial" jang telah ditabur oleh Seksi Penjuluhan Sosial melalui kursus<sup>2</sup> sosial dan pendidikan<sup>2</sup> sosial jang bertingkat<sup>2</sup> untuk mendapatkan batu dasar atau kader<sup>2</sup> penggerak di Desa<sup>2</sup> dan dalam masyarakat luas.

Seksi Bimbingan Sosial ini dalam tahun 1968 telah melaksanakan Kursus<sup>2</sup> Sosial umum sebanyak :

- a. Bimbingan dasar 33 X dengan peserta 1608 orang.
- b. Bimbingan Pengembangan 83 X dengan peserta 3795 orang.
- c. Bimbingan khusus 4 X dengan peserta 155 orang.

#### c. Seksi Pembinaan L. S. D.

Seksi Pembinaan LSD = Lembaga Sosial Desa ini adalah untuk menumbuhkan LSD di tiap<sup>2</sup> Desa dan menumbuhkan BPLSD (Badan Permufakatan L. S. D.) pada tingkat Ketjamatan, Kabupaten, Propinsi guna diarahkan dalam hal pelaksanaan Pekerdjaan Sosial sebagai kelanjutan dari Seksi -Penjuluhan dan Bimbingan Sosial.

Hal ini perlu berhubung Pekerdjaan Sosial adalah fungsi masyarakat jang dikerdjakan oleh Pemerintah bersama<sup>2</sup> masyarakat sebagai partner sesuai dengan Falsafah dan martabat Bangsa Indonesia jang termaktub dalam peladjaran<sup>2</sup> Pantjasila guna menuju kepada kesedjahteraan bersama.

Seksi ini dalam tahun 1968 telah menyelesaikan tugasnja dengan mentjatat gerak usaha sebagai berikut :

- a. 3093 LSD dari 5376 desa.
- b. 70 BPLSD dari 172 Ketjamatan.
- c. Stimulans jang telah diberikan kepada LSD<sub>2</sub> ialah sebanjak : Rp . 229.500, -- untuk 14 LSD jang kegiatannja telah menundjukkan ke-manfaatannja bagi masjarakat.

d. Seksi Tuna Karya.

Seksi Tuna Karya ini bertugas untuk melajani golongan tuna karya hingga mengadakan usaha kearah pemasjarakatan golongan ini melalui operasi sadar, jang mengadakan penampungan terhadap tuna karya dalam bentuk asrama darurat dan operasi manfaat jang mengadakan penampungan dengan pen-  
didikan kearah pemasjarakatannja.

Kegiatan seksi ini dalam tahun 1968 menundjukkan : Telah menyelesaikan penempatan 50 Kepala Keluarga ke Projek BUKIT GAPUK di Besitang Kabupaten Langkat dengan djumlah djiwa 102 orang.

2. Bagian Kesedjahteraan Masjarakat, Keluarga dan Anak ( K.M.K.A. ).

Pembagian seksi dari bagian ini meliputi :

a. Seksi Kesedjahteraan Masjarakat,

Jang mempunjai urusan<sub>2</sub>/Tuna Susila, Urusan Penyakit Masjarakat dan Urusan Gelandangan.

1. Urusan Tuna Susila,

Urusan Tuna Susila ini berketjimpung dalam persoalan wanita ter-  
sesat dan berusaha untuk menjantun dan menjalurkan kemasjarakat se-  
bagai manusia jang berguna dan bermoral. Dalam tahun<sub>2</sub> jang lalu dengan  
usahanja untuk mengasramakan wanita Tuna Susila di Rumah<sub>2</sub> Sosial di  
Simalungun dan Pungei tidaklah mentjatat hasil jang baik.

Sebab<sub>2</sub> utama kegagalan ini adalah terletak kepada kemampuan pe-  
tugas<sub>2</sub> jang diserahi persoalan ini kurang mempunjai dasar pendidikan  
ilmiah jang diperlukan, biaja perawatan dan penjantunan jang tidak tjukup,  
alat<sub>2</sub> jang serba kurang sempurna dan kesukaran<sub>2</sub> lainnja jang sangat  
kompleks dan sukar untuk diatasi.

Dewasa ini pelajanan terhadap golongan Tuna Susila ini diarahkan  
kepada sistem lokalisasi jang mana untuk masa pertjobaan dibatasi pada  
2 tempat ialah di Bandar Baru dan Belawan jang dilaksanakan oleh Dinas  
Sosial Kabupaten Deli Serdang. Djumlah wanita Tuna Susila jang menetap  
dan melaksanakan prakteknja dalam lokalisasi Bandar Baru berdjumlah  
± 60 orang dan di Belawan ± 50 orang.

Sistem lokalisasi ini pada mulanja mendapat sorotan jang tjukup  
tadjam dan hangat dari berbagai golongan ormas dan orpol setempat. Me-  
reka ini sekarang telah dapat membuktikan bahwa lokalisasi ini bukanlah  
suatu tudjuantetapi adalah suatu sarana sementara dalam menghadapi ma-  
salah jang kompleks ini selama belum ditetapkan suatu tjara jang lebih  
baik dari pada ini untuk mentjegah ekses berdjangkitnja penyakit kelamin  
jang dapat membahajakan suatu Bangsa dan membatasi mendjalarnja pro-  
blim wanita Tuna Susila tersebut.

Dewasa ini telah dapat ditjatat segi2 positif dari sistem lokalisasi ini, ialah :

- a. pengawasan dan penanggulangan sumber penjakit kelamin dapat lebih diatur dan dapat dilaksanakan setjara kontinu.
- b. penjujukan dan bimbingan sosial, penggemblengan mental terhadap para Tuna Susila tersebut dapat diatur setjara berentjana dan terarah.
- c. sudah dapat didjalankan atau dikerahkan pengumpulan dana untuk modal bagi mereka sendiri, melalui penabungan setiap minggu di Bank Indonesia Unit V, jang membuka kesempatan dalam lingkungannya sendiri untuk melepaskan diri dari lingkungan hidup jang bertentangan dengan moral dan Agama.

## 2. Urusan Penjakit Masjarakat.

Jang dimaksud dengan penjakit masjarakat ini adalah M5 jaitu : main, mabuk, madon, maling, madat dan mangoni, jang dalam bahasa umum dapat diterdjemahkan dengan djudi, mabuk, melatjur, mentjuri, minum madat dan mengeluarkan kritik2 jang tidak sehat.

Gerak usaha positif terhadap pemberantasan penjakit masjarakat ini diperpadukan dengan gerak penjujukan2 sosial dan kursus2 sosial atau dalam gerak Penjujukan2 Sosial dan diarahkan kepada pengisian waktu terluang dalam bentuk pekerdjaan2 jang njata dalam bentuk kegiatan LSD. Tjatatannya positif terhadap masalah ini tidak dapat dikemukakan setjara njata.

## 3. Urusan Gelandangan.

Sasaran dari urusan gelandangan ini kebanyakan didapatkan melalui razia2 pihak polisi jang bekerdja sama dengan unsur2 keamanan dan sosial, dalam razia mana terdapat golongan2 sebagai : Tunakarya, tunawisma, djompo ( uzur ) d.l.l. sebagainja.

Golongan ini dikirim ke Panti Karya Pungai, dimana mereka itu diasuh, dididik dan sesudah meperoleh rehabilitasi mental, disalurkan kembali ketengah2 masjarakat.

Dalam permulaan bulan Pebruari 1968 telah dapat disalurkan :

- a. ke Sei Merah ( Ketjamatan Besitang Kabupaten Langkat ) sebanyak 30 kepala keluarga dengan djumlah djiwa 94 orang.
- b. akan menjusul ketempat penjaluran lain seperti Bulunjihit ( Kabupaten Labuhan Batu ).
- c. ke ex-perkebunan di Santok ( Kabupaten Asahan ) jang diberi bantuan di luar asrama dalam rangka membuat benteng Sungai Dalu2 Kwala Sinduk sebanyak 150 kepala keluarga ( areal persawahan ).

Follow-up dari pada penjaluran Gelandangan ini mendjadi tugas Bina Karya Seksi Tuna Karya.

Dinas Sosial Kotamadya Medan telah mengadakan tempat penampungan Tunawisma dalam bentuk bangunan darurat jang terletak di Djalan Raden Saleh dan Djalan Kedjaksanaan Udjung jang dapat menampung 46 kepala keluarga dan 104 djiwa jang berkeliaran di Kota Medan dan jang tidak mempunjai tempat tinggal menetap.

- d. Seksi Kesedjahteraan Keluarga, mempunyai urusan perawatan orang dewasa dalam asrama sosial dan urusan bantuan orang dewasa diluar asrama sosial, demikian djuga urusan penampungan orang2 dalam perdjalanang jang terlantar.

1. Urusan Asrama Sosial bagi orang Dewasa (djompo, fakir miskin, terlantar, tjatjat. )

Asrama2 Sosial bagi orang dewasa ini dinamakan Panti Karya. Djumlah Panti2 Karya Pemerintah adalah sbb. :

No.	Nama	Kapasitas penghuni	rata2 orang
1.	Pungei ( Kab. Langkat )	500	409
2.	Tandjungbalai ( Kab. Asahan )	75	60
3.	Sei Buluh ( Kab. Deli Serdang )	200	202
4.	Pem. Siantar ( Kab. Simalungun )	75	44
5.	Pinangsori( Kab. Tapanuli Tengah )	100	33
6.	Hepata Laguboti ( Kab. Tapanuli Utara, Panti Karya Swasta bersubsidi Pemerintah )	100	66
Djumlah		1050	814

Kegiatan Perawatan dalam Panti2 Karya :

1. mendidik dalam membuat barang2 keradjinan tangan.
2. Kegiatan tjotjok tanam dihalaman pekarangan dengan tanaman polowidjo.
3. peternakan ikan.
4. peternakan lembu dan kambing.

Rentjana tahun 1969 maka Panti2 Karya Pemerintah tersebut akan diadakan spesialisasi penghuni dengan rentjana kechususang jang terbagi2 menurut djenis penghuni jang ada sekarang ini, jaitu sebagai berikut :

1. 2 (dua) Panti Karya untuk golongan landjut usia (uzur) djompo di Tandjungabalai bernama "Wedha Bakti" dan di Rantau Prapat jang bernama "Panti Wedha Harapan".
2. 1 (satu) Panti Karya untuk golongan Tjatjat Physik dan Mental di Pematang Siantar jang bernama "Panti Karya Harapan".
3. 1 (satu) Panti Karya untuk Tjatjat Tuna Netra jang menetap di Sei Buluh jang bernama "Panti Karya Budi Bhakti".
4. 1 (satu) Panti Karya untuk Tuna Karya ex-gelandang berada di Pungei jang bernama "Panti Karya Pungei" dengan tjatatan sementara waktu Panti Karya Pungei tersebut masih menampung golongan Tuna Susila dan Anak2 Nakal untuk observasi.
5. 1 (satu) Panti Karya untuk Pendidikan golongan Tuna Netra jang masih dapat di rehabiliter ialah di Pinangsori jang bernama Pusat Pendidikan Pengadjaran dan Kegunaan Tunanetra (P. 3k. T.) bernama "Budi Mulia".

Pelaksanaan spesialisasi tersebut harus sudah selesai pada akhir bulan Maret 1969.

## 2. Urusan Panti Persinggahan.

Dikota Medan dan Kotamadya Tebing Tinggi, Sibolga dan Tandjung-balai dalam jumlah yang sangat terbatas diadakan tempat penampungan bagi mereka yang memerlukan bermalam berhubung perjalanan jangkakan mereka dijalankan melalui kota tersebut bagi mereka yang tergolong tidak mampu. Kekuatan merawat bagi ke-empat Rumah penampungan Panti Persinggahan itu rata-rata adalah 20 orang tiap tempat.

Pelajaran Dinas Sosial yang berkepentingan hanya terbatas memberikan makan dan sekedar uang perjalanan dengan pengangkutan yang paling murah.

- c. Seksi Kesedjahteraan Anak, yang mempunyai 2 urusan yaitu urusan pen-juntunan anak dan urusan perlindungan anak, yang usahanya adalah sebagai berikut :

### 1. Urusan Penjantunan Anak.

Dewasa ini diseluruh Propinsi Sumatera Utara terdapat 6 Panti Asuhan Pemerintah :

1. Panti Asuhan Rantau Prapat kapasitas 50 penghuni ( Kab. Labuhan Batu )			rata-rata 45
2. Panti Asuhan Kb. Djahe (Karo)	"	50	" 23
3. " " Sidikalang (Dairi)	"	50	" 30
4. " " Siborong (Tap. Utara)	"	50	" 40
5. " " Pd. Sidempuan (Ta. Selatan)	"	75	" 15
6. " " Gunungsitoli (Nias)	"	75	" 25
	Djumlah	350	178

Sedangkan Panti Asuhan Swasta yang mendapat subsidi dari Pemerintah berdjumlah 12, yaitu :

Tempat Panti Asuhan	Kapasitas	Penghuni
1. Al. Djamiatul Washlijah P. Brajan	400	393
2. " " Dj. Ismalijah	250	250
3. " " Bindjai	60	58
4. " " L. Pakam	100	100
5. Zending Islam Medan	200	183
6. Pemb. Didikan Islam Medan	150	58
7. Perawatan Baji Medan	50	35
8. Mamijai Medan	80	50
9. E l i m P. Siantar	130	96
10. Isjadul Islamijah Tdj. Medan	100	40
11. M a i m u n Pd. Sidempuan	60	60
12. Karya Murni Medan	75	59
	Djumlah	1655 1382

Menurut penyelidikan setjara ilmiah maka perawatan anak dalam panti asuhan adalah kurang baik mengenai pertumbuhan jiwa anak, oleh karena itu dalam hari depan dimaksud untuk menjalurkan anak dalam panti asuhan itu ke Penitipan Anak dalam asuhan keluarga. Usaha ini hingga kini belum mendapat realisasi berhubung karena pengertian dari masyarakat dan juga tidak tjukupnja biaya untuk keperluan ini.

Anak bekas Panti Asuhan yang telah duduk dalam Sekolah Tinggi ( Universitas ) dipondokkan kepada keluarga dengan biaya pemondokkan sebanjak Rp. 900, -- tiap bulan. Djumlah anak yang dipondokkan ada 10 anak dengan perintjian Sekolah Tinggi 8 orang dan Sekolah Landjutan 2 orang.

Perlu dijelaskan bahwa dewasa ini telah ada 3 (tiga) anak bekas Panti Asuhan yang telah lulus "sardjana penuh" dan satu anak yang lulus Sardjana Madya.

## 2. Urusan Perlindungan Anak.

Adapun kegiatan bidang Perlindungan anak<sub>2</sub> ini akan berkisar kepada :

- a. Karang Teruna ialah suatu kegiatan dimana anak<sub>2</sub>, Pemuda/pemudi mendapat bimbingan setjara teratur.
- b. P. K. 3A ialah Pusat Kegiatan Kesedjahteraan Keluarga dan Anak dimana dititik beratkan kepada Bimbingan keluarga dengan anggota<sub>2</sub>nja.
- c. Panti Peristirahatan Anak<sub>2</sub> ialah tempat dimana anak<sub>2</sub> sekolah dasar dirawat berhubung mereka ternjata kekurangan makan ( - onder voed) dan anak<sub>2</sub> tersebut dirawat sementara waktu.

Konsep serta rentjana<sub>2</sub> kearah realisasi dalam bidang ini kini baru digariskan dan diletakkan bersama dengan pengisian dan pentjetakan kader<sub>2</sub> khusus untuk kepentingan ini. Diharapkan dalam waktu tahun 1969 nanti di daerah Sumatera Utara telah dapat memiliki usaha<sub>2</sub> rieel dalam bidang ini.

Usaha pertjobaan telah dirintis pada Dinas Sosial Kabupaten Deli Serdang dengan sebuah Karang Teruna dan Penitipan Baji di lingkungan Pasar, kantor<sub>2</sub> Pemerintah dan pabrik<sub>2</sub> yang memiliki banjak tenaga wanita.

## D. Seksi Kesedjahteraan Penderita Tjatjad.

Dalam memberikan peladjaran terhadap penderita tjatjad, Dinas Sosial hanya terbatas mengirimkan para penderita tjatat itu ke R. C. Solo, dan menerima mereka itu kembali apabila telah selesai disantun di R. C. Solo.

Usaha dari para penderita Tjatjat sendiri itu telah mendirikan suatu Jajasan yang berusaha mentjarikan pekerdjaan dan mengumpulkan dana untuk keperluan organisasi mereka itu. Dari Perwakilan Departemen Sosial, Jajasan ini telah mendapat uang pendorong guna usaha membuka bengkel kerdja.

Demikian djuga mengenai golongan Tuna - netra yang telah mendapatkan penjantunan P3. K. T. di Djawa.

Panti Karya Sei Buluh dan Pernalang yang telah mendapat lulusan/ pendidikan massage yang kini menunggu - penjaluran untuk membuka praktek pidjat di kota Medan.

## 3. BAGIAN ASISTENSI/REHABILITASI DAN DANA SOSIAL.

Bagian ini terdiri dari 3 (tiga) seksi yang mempunjai tugas<sub>2</sub> sebagai berikut :

### a. Seksi Asistensi Sosial :

Tugas Seksi Asistensi Sosial ini sebagai tertera dari namanja mengurus penjelenggaraan bantuan Sosial kepada orang<sub>2</sub> yang menderita akibat bentjana alam, kekatjauan d. l. l.

Selain itu djuga memberikan bantuan terhadap bahaja kelaparan yang mempunjai sifat yang agak luas.

Pada musim penghudjan maka daerah<sub>2</sub> yang dilalui sungai yang besar adalah merupakan daerah Zone bandjir, sedangkan pada musim kemarau maka desa<sub>2</sub> dipegunungan banjak terdjadi kebakaran yang mengakibatkan bentjana.



Dalam tahun ini tertjatat kedjadian<sup>2</sup> sebagai berikut :

Dalam tahun ini tertjatat kedjadian<sup>2</sup> sebagai berikut :

Djenis bentjana	berapa kali		jumlah	
			Penderita	Kerugian bantuan
1. Bandjir	26 X	15007	Rp. 52836.320.	Rp. 236.800
2. Kebakaran	92 X	2.137	Rp. 41.002.804.	Rp. 458.600
3. Angin Topan	25 X	49	Rp. 15.448.950.	Rp. 22.400
4. Tanah longsor	8 X	10	Rp. 601.250.	Rp. --
5. Petir	1 X	6	Rp. 125.000.	Rp. --
Djumlah :	152 X		Rp. 110.014.324.	Rp. 717.800

Dalam hal usaha meringankan para penderita korban bentjana alam ini ditingkat Propinsi telah terbentuk Team Koordinasi Penanggulangan Bentjana Alam Sumatera Utara sesuai dengan surat keputusan Menteri Utama Bidang KESRA No. 003/Kpts/KESRA/II/67 tanggal 28 Pebruari 1967.

Dan pada tahun ini team telah mengadakan bulan dana Bentjana alam jang telah berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp. 713.321,39 sedangkan sudah dikeluarkan untuk bantuan bentjana alam sebesar Rp. 100.960.

**b. Seksi Rehabilitasi Sosial.**

Seksi Rehabilitasi ini bertugas memberikan bantuan hal kepada bekas penderita Bentjana Alam sebagai - sasaran utama dari Seksi Ass. Sosial.

Para Narapidana jang - diberi pertolongan hanja terbatas kepada mereka jang mendapat grasi pada Hari Proklamasi jang berarti hanja pada tiap<sup>2</sup> tanggal 17 Agustus tiap<sup>2</sup> tahun.

Selain dari pada itu setjara insidentil djuga memberikan bantuan kepada orang<sup>2</sup> jang menemui kesukaran dalam perdjalan berhubung kehilangan harta bendanja didjalan, perahu tenggelam dll.

**c. Seksi Dana Sosial.**

Seksi Dana Sosial ini bertugas menerima permohonan idzin pengumpulan uang ataupun barang menurut U. U. jang berlaku untuk kemudian diteruskan kepada jang berwadjib ialah kepada Menteri Sosial R. I. ataupun Gubernur Kepala Daerah Sumatera Utara.

Pada tahun ini telah tertjatat kegiatan permintaan idzin se-  
bagai berikut :

- |   |                    |
|---|--------------------|
| a. Idzin untuk mengumpulkan uang atau barang<br>jang izinnja dari Gubernur Kepala Daerah<br>Propinsi Sumatera Utara, sebanjak   | : 112. -           |
| b. Jang sudah dimadjukan kepada Menteri Sosial<br>untuk mengadakan undian berhadiah ada<br>sebanjak<br>Jang sudah mendapat surat penjelesaian dari<br>Menteri Sosial (surat Idzin) dan sudah di<br>laksanakan | : 20. -<br>: 11. - |
| c. Untuk mengadakan undian berhadiah barang<br>jang idzinnja dikeluarkan oleh Gubernur -<br>Kepala Daerah Prop. Sumatera Utara, se-<br>banjak   | : 26. -            |

Permintaan bantuan dari masjarakat jang ditudjukan - kepada  
Dana Bantuan dalam tahun ini tidak ada masuk.

#### § 5. ADMINISTRASI & ORGANISASI

Dinas Sosial Propinsi Sumatera Utara dalam melaksanakan tugasnja melan-  
daskan kepada dasar umum terjantum dalam :

1. Filsafah Negara ialah Pantja Sila
2. U.U.D. 1945 pasal 27, 33, dan 34
3. Ketetapan M. P. R. S. tahun 1960, 1966, 1967 dan 1968
4. Pedoman dan strategi dasar Pemerintah dalam Kabinet AMPERA dan Kabinet  
PEMBANGUNAN

Sedangkan mengenai dasar chususnja berlandaskan kepada :

1. Keputusan Pres. Kab. No. 75/U/Kep/11/1966 dan Keputusan No. 170 tgl. 1-  
8-1966.
2. Peraturan Pemerintah No. 5 thn 1950.
3. Peraturan<sub>2</sub> dan Instruksi<sub>2</sub> Departemen Sosial.
4. Keputusan<sub>2</sub> Musjawarah Kerdja Departemen Sosial.

Arah gerak dalam mendjalankan tugas tersebut diatas difokuskan kepada pelak-  
sanaan Triprogram serta Pantja krida Kabinet Pembangunan, serta pelaksanaan  
Triprogram pokok Pemerintah Daerah Propinsi S. Utara tahun 1967/1968 ts. dalam  
Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Prop. Sumatera Utara tgl. 15-6-1967 No.  
267/XXV/GSU.

Adapun mengenai pola kerdja dilandaskan atas dasar keadaan aparatur, perso-  
nalia, peralatan serta pembiasaan menurut kondisi, situasi dan urgensi setempat de-  
ngan tidak meninggalkan segi<sub>2</sub> dasar pelaksanaan setjara technis operasionilnja.

Dalam hal ini dapat djatakan bahwa petugas Dinas Sosial Prop. Sum. Utara  
seluruhnja terdiri dari :

- |   |           |
|---|-----------|
| a. Pegawai Pusat jang diperbantukan kepada<br>Pemerintah Daerah ..... | 315 orang |
| b. Pegawai Pemerintah Daerah .....                                    | 176 "     |
| c. Pegawai Harian .....   | 57 "      |

Djumlah seluruhnja : 548 "

=====

Sedangkan menurut ketentuan formasi dan organisasi berlandaskan Peraturan  
Menteri Sosial R. I. tahun 1967 No. 16 jang disesuaikan dengan keadaan setempat  
memerlukan tenaga keseluruhan 1642 org. termasuk pengisian Kantor<sub>2</sub> Sosial Ketja-  
matan.

Dari tenaga tersebut diperlukan 289 orang tenaga kedjuruan dan jang dewasa  
ini dimiliki baru ± 50 orang.

Dalam bidang pembiajan selama tahun kerdja 1968 dapat ditjatat angka2 sebagai berikut :

No.	<u>Routine</u> M. A.	URAIAN	Jang diadjukan thn. 1968	Jang disetudjui
1.	351	Biaja perdjalanen Dinas	2.414.600.-	1.036.000.-
2.	352	Biaja Kesedjahteraan Pegawai	1.848.500.-	245.000.-
	353	Biaja Exploitasi Kendaraan	591.580.-	999.200.-
	354	Biaja alat2 tulis, kantor/upah	2.480.375.-	1.572.750.-
	355	Biaja expi. PA/PK, Pem./Swasta	26.431.850.-	27.516.000.-
	356	Biaja bantuan k/korban ben- tjana alam dan rupa2 hal	3.378.000.-	1.531.850.-
7.	357	Biaja kemaksiatan, pel./tjabul	1.282.500.-	200.000.-
8.	358	Biaja penjujukan sosial	1.712.500.-	713.000.-
9.	359	Biaja Bimbingan Sosial	1.607.900.-	1.745.800.-
10.	360	Biaja Reh. Bekas hukuman	363.500.-	u. p.
Djumlah :			42.111.305.-	35.559.600

x) dalam rangka kenaikan h/bensine

o) karena harga beras naik

e) termasuk stimulan LSD

MODAL.

No.	M. A.	URAIAN	Jang diadjukan thn. 1968	Jang disetudjui
11.	361	Pembelian perlengkapan kantor	1.200.000.-	372.500.-
12.	362	Perbaikan berat dan mendirikan gedung.	22.993.000.-	2.627.500.-
13.	363	Pembelian kendaraan bermotor	14.327.000.-	u. p.
Djumlah :			38.520.000.-	3.000.000.-

DAFTAR NAMA2 ORGANISASI DINAS SOSIAL TINGKAT PROPINSI, KABUPATEN/  
KOTAMADYA JANG MENJELANGKAKAN USAHA2 SOSIAL.

No. urut	Susunan organisasi Tingkat	Alamat Kantor	Wilayah Kendja	Nomor Telepon	Nama Kepala	Keterangan
1.	Dinas Sosial Propinsi	Dj. Djenderal A. Yani VII No. 29 Medan	Sumatera Utara	23500	Kardojo Karjosoemanto	
2.	" Kotamadya	Dj. Gadjah Mada No. 32 Medan	Kotamadya Medan	23590 23572	Abdul Aziz	
3.	" Kabupaten	Dj. Kol. Sugiono No. 1 Medan	Delil/Serdang	23511	A. Karim Purba BA	
4.	" "	Dj. Sriwidjaja Blindjei	Langkat	92/2	A. Malik Achmad	
5.	" "	Dj. Kapt. Selamat Ketaren Kabandjahe	Tanah Karo	26	Basinem Pinem	
6.	" "	Dj. Kartini Udjung Pematang Siantar	Simalungun	160	M. Jusuf Marpaung	
7.	" "	Dj. Pembangunan Sidikalang	Dairi	18	K. G. Simatupang	
8.	" "	Dj. Djend. Sudirman No. 13 Tg. Batai	Asahan	148	Mahjuddin Lubis	
9.	" Kotamadya	Dj. Veteran no. 30 Tebing Tinggi	Tebing Tinggi	175	R. Sjahnan	
10.	" Kabupaten	Dj. Imam Bondjol 110 R. Prapat	Labuhan Batu	19	M. Noer Marpaung	
11.	" "	Tangsi Tarutung	Tapanuli Utara	100	G. M. Sitorus	
12.	" "	Dj. Sutomo Sibolga	Tapanuli Tengah	35	A. Ridwan Pulungan	
13.	" "	Dj. Mawar No. 1	Tapanuli Selatan	16	B. B. Pulungan	
14.	" "	Dj. Hatta Gunung Sitoli	Nias	35	M. B. Harefa	

DAFTAR ORGANISASI PALANG MERAH INDONESIA SUMATERA UTARA.

No. : Nama Organisasi	: Susunan Pengurus	Alamat	Daerah Kerja	Usaha/Kegiatan	Pembinaan
1. Palang Merah Indonesia Daerah Sumatera Utara.	1. Ketua : Brig. Djen Marah Halim 2. Sekr. : Res. J. Arnold Simandjuntak 3. Bend. Dr. Amir Husin Siagian 4. Angg. Brig. Djen. Dr. Ibrahim Irsan 5. Angg. St. Kumala Pontas 6. Dr. Hulman Lumban Tobing 7. Angg. Kolonel Dr. H. Odon 8. " Drs. Budihar-djo (S. F.) 9. " AKBP Dr. Aziz Munandar	Dj. Djend. Sudirman No. 41 Tel. 23033 Djin. Djend. Sudirman No. 42 Tel. 23040 Djin. Abd. Lubis no. 39 Djin. Palang Merah No. 10A. Dji. Sel Ular No. 321 Tel. 24577 Djin. Magelang No. 6 Tel. 23301 Dji. Kapten Maulana Lubis No. 13. Tel. Dj. Kartini No. 1 Tel. 25212 Dji. Djen. Sudirman No. 25A Tel. 23430	1. Membantu korban bencana alam fakir miskin dalam bidang pengobatan, dan sandang, pangan. 2. Pendidikan ka der. P. 3k. 3. Dinas Dermawan Daerah 4. Corps Sukarela Remadja.	a. Mengadakan bulan dana 1 x setahun b. Bantuan dari para dermawan	

DAFTAR keadaan Lembaga Sosial Desa Propinsi Sum. Utara  
achir Desember 1968.

No.	Kabupaten Kotamadya	Djumlah Ketjamatan	Djumlah Desa	LSD	BPLSD Ketj. Kab.	LSD Per- tjontohan
1.	Medan	4	59	59	2 -	1
2.	Langkat	15	236	160	9 -	1
3.	Karo	10	274	246	4 -	1
4.	Simalungun	17	245	242	4 -	1
5.	Deli Serdang	30	657	640	18 -	1
6.	Asahan	15	218	203	2 -	1
7.	Labuhan Batu	12	193	88	4 -	1
8.	Dairi	8	159	84	3 -	1
9.	Tebing Tinggi	-	4	5	1 -	1
10.	Tapanuli Utara	27	871	210	8 -	1
11.	Tapanuli Tengah	5	189	65	- -	1
12.	Tapanuli Selatan	17	1615	623	2 -	1
13.	Nias	13	656	468	13 -	1
DJUMLAH		173	5376	3093	70 -	13

TJATATAN : Perbedaan djumlah desa dalam daftar LSD, diatas dengan djumlah desa jang sebenarnja di Sumatera Utara ( 5716 Kampung ) ialah karena atas keadaan tertentu, bahwa dalam satu kampung dapat dibentuk lebih dari 1 LSD dan untuk beberapa kampung hanja dibentuk 1 LSD.

DAFTAR nama2 Panti Asuhan jang ada didaerah Propinsi Sumatera Utara .

No. urut	N a m a	Alamat	Djumlah Kapasiteit merawat	Djumlah Penghuni	M i l i k	Nama Pemilik	Spesialisasi	Keterangan
1.	Trimurni	Tandjungballi	50	-	Pemerintah	Dinas Sosial Kab. Asahan	-	ditutup
2.	Tunas Harapan	Rantauprapat	55	48	-	Dinas Sosial Kab. L. Batu	-	Anak2 jstim-platu
3.	Pengepkepen	Kabandjahe	50	25	-	Dinas Sosial Kab. Karo	-	-
4.	Perpulauan	Sidikalang	60	31	-	Dinas Sosial Kab. Dairi	-	-
5.	U j i	Siborong 2	50	40	-	Dinas Sosial Kab. Tap. Utara	-	-
6.	Taman Budi	Padangsidempuan	75	22	-	Dinas Sosial Kab. Tap. Selatan	-	-
7.	Bowongahono	Gurungsitoli	50	26	-	Dinas Sosial Kab. Nias	-	-
8.	Al Djam. Wash- ilijah	Puloberajan	400	393	Swasta	Jajasan Amal dan Sosial Al Djamiatul Washlijah	-	-
9.	Al Djam. Washlijah	Lubukpakam	100	100	-	-	-	-
10.	Al Djam. Washlijah	Djl. Ismailijah 20 Medan	250	250	-	-	-	-
11.	Al Djam Washlijah	B i n d j e i	60	58	-	-	-	-
12.	Zending Islam	Djl. S.M. Radja Medan.	185	183	-	Zending Islam Medan	-	-
13.	Pembangunan Didi- kan Islam	Djl. Padangbulan Medan.	85	58	-	Pembangun Didikan Islam Indonesia	-	-
14.	Perawatan/Peni- tipan Baji	Djin. Tjut Di Tiro Medan.	35	35	-	Jajasan Perawatan/Penitipan Baji Ade Irma Surjani Nasu- tion Medan.	-	-
15.	Mamijai	Dj. Bromo Medan	50	50	-	Jajasan Mamijah Al Ittihadjjah	-	-
16.	E l i m	Pematanglantar	100	100	-	Diakoni/Sosial H. K. B. P.	-	-

No. urut	Nama	Alamat	Djumlah Djumlah Kapasiteit penghuni merawat	Milik	Nama Pemilik	Spesialisasi	Keterangan
17.	Irsjadul Islam mijah	Tandjung Medan Rantauprapat	70	Pemerintah	Jajasan Irsjadul Islamijah Tandjung Medan	Anak2 jatim piatu	
18.	M a i m u n	Padangisempuan	60	-"-	Jajasan Madjelis Anak Jatim Muslimin Tap. Selatan	-"-	
19.	Karya Murni	Djl. Hajam Wuruk Medan	75	-"-	Jajasan Karya Murni	Buta, tuli dan bisu	
<u>DAFTAR nama2 Panti Karya jang ada didaerah Propinsi Sum, Utara.</u>							
1.	Pungei Budi Bakti	Pungei Bindjei Sei Buluh	500 200	Pemerintah	Dinas Sosial Prop. S. U. Dinas Sosial Kab. Deli/ Serdang	Tuna Karya Tunanetra	
3.	Padjoreken	Brastagi	75	-"-	Dinas Sosial Kab. Karo	Tuna Karya/ Terlantar	
4.	Harapan	P. Siantar	50	-"-	Dinas Sosial Kab. Simalungun	Tuna Karya/ Terlantar	
5.	Budi Mulia	Pinangsori	100	-"-	Dinas Sosial Kab. Tap. Tengah	-"-	
6.	Hephata	Laguboti	100	Swasta	Diakoni/Sosial H. K. B. P.	Tunanetra	
<u>DAFTAR nama2 Panti Persinggahan jang ada didaerah Prop. Sum, Utara.</u>							
1.	Panti Persing- gahan	Kotamadya Medan	15	Pemerintah	Dinas Sosial Kotamadya Medan	Tempat penampungan sementara menunggu pengiriman ke PA/PK.	
2.	-"-	Kotamadya Tebing- tinggi	10	-"-	Dinas Sosial Kotamadya Tebingtinggi		
<u>DAFTAR nama2 Panti Werdha jang ada didaerah Propinsi Sum, Utara.</u>							
1.	Werdha Bakti	Km. 8 Tandjungbalai	75	Pemerintah	Dinas Sosial Kabupaten Asahan	Uzur/djompo	



## B. KESEHATAN

### \$ 6. Kegiatan Dinas Kesehatan Sumatera Utara

Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Utara mempunyai 2 phase : pertama: Phase Rehabilitasi dan kedua phase konsolidasi dengan membagi tugas atas 4 Direktorat sebagai berikut :

- a. Sekretariat
- b. Direktorat pembinaan Kesehatan
- c. Direktorat Daerah Pentjegahan Pemberantasan/Pembasmian Penyakit Menular.

4. Direktorat Daerah Farmasi  
Kegiatan-kegiatan tiap2 Direktorat dapat diuraikan sebagai berikut :

#### a. Sekretariat.

##### 1. Statistik.

Hingga tahun 1967, angka2 statistik dari keadaan usaha2 kesehatan di Sumatera Utara belum dapat dilaksanakan dengan sempurna, sehingga evaluasi tidak dapat dilaporkan dengan sebaik2nja berdasarkan perhitungan statistik. Beberapa hal yang menjadi kesulitan dalam pekerjaan statistik ini, ialah :

- belum adanya pelaporan data2 statistik yang sempurna, sedangkan usaha pengumpulan data2 kelapangan tidak dapat dijalankan, karena kesulitan biaya.
- belum adanya tenaga ahli statistik untuk melaksanakan tugas ini.

Dengan demikian, evaluasi yang hendak menggambarkan sampai dimana Dinas Kesehatan Propinsi Sumut telah berhasil atau mengalami kegagalan di dalam usaha-usahanya belum dapat dikemukakan.

##### 2. Organisasi :

Menurut Struktur Organisasi baru Dep. Kes.R.I. mengenai Organisasi dan Pembinaan menjakup pekerjaan2 sebagai berikut :

- Organisasi, Perencanaan dan Koordinasi,
- Hubungan Masyarakat dan antar Djawatan,
- Administrasi Umum,
- Rumah tangga.

Tetapi karena terlambatnja Instruksi Pentrapan Struktur Organisasi yang baru ini, maka laporan umum tentang kegiatan yang ditjakup diatas belum dapat dikemukakan disini dengan lengkap.

Tetapi karena terlambatnja Instruksi Pentrapan Struktur Organisasi yang baru ini, maka laporan umum tentang kegiatan yang ditjakup diatas belum dapat dikemukakan disini dengan lengkap.

Chusus mengenai job-description dan job-assignment berdasarkan Struktur Organisasi baru, yang penegasan pelaksanaannya di Daerah baru diterima setelah RAKERKESNAS April 1968, maka Struktur Organisasi yang baru ini diharapkan dapat terlaksana dengan konsekwen bulan Djuli/Agustus 1968 ini. Namun demikian, pada dasarnya keseluruhan laporan ini sudah diarahkan kepada Struktur Organisasi yang baru, seperti terlihat dalam uraian2 laporan Umum ini.

##### 3. Personalia.

Pada awal semester-II tahun 1968 ini, djumlah seluruh tenaga dokter umum yang berada di Sumatera Utara, adalah sebanyak 338 orang, dengan perintjian :

- |                         |             |
|-------------------------|-------------|
| - dokter DEP.KES .....  | : 128 orang |
| - " P.T.I.P. ....       | : 108 -"-   |
| - " A.B.R.I. ....       | : 45 -"-    |
| - " PN dan Swasta ..... | : 57 -"-    |

Dengan demikian, maka setjara kasar dapat dikatakan bahwa angka perbandingan djumlah tenaga dokter terhadap penduduk ( dengan djumlah penduduk Sumatera Utara : 5.936.600 ), adalah 1 orang dokter untuk 17.828 penduduk, sedang pada tahun 1960 keadaan perbandingan itu adalah : 1 orang dokter untuk 50.100 orang penduduk.

Tetapi walaupun perubahan itu kelihatannya sangat besar, namun bagi rakjat yang bertempat tinggal diperiferi, sebenarnya, tidak begitu kentara, karena sebagian besar dari dokter2 P.T.I.P. itu bertempat tinggal dan melaksanakan praktek di Medan, disebabkan kedudukannya sebagai dosen/assis-ten pada perguruan tinggi.

Djumlah tenaga dokter gigi yang berada di Sumatera Utara ada sebanyak 22 orang, dengan perincian :

- dokter gigi DEP. KES.....	: 5 orang
- " " -" - P. T. I. P. ....	: 11 " "
- " " -" - A. B. R. I. ....	: 5 " "
- " " -" - PN dan Swasta .....	: 1 " "

Sama halnya dengan tenaga dokter umum, juga tenaga dokter gigi ini sebagian besar bertempat tinggal di Medan, karena kedudukannya sebagai dosen/assisten pada perguruan tinggi.

Djumlah tenaga Apoteker yang berada di Sumatera Utara ada sebanyak 47 orang, dengan perincian :

- apoteker DEP. KES. ....	: 7 orang
- " " -" - P. T. I. P. ....	: 7 " "
- " " -" - PN dan Swasta .....	: 29 " "

Disamping tenaga ahli tersebut diatas masih terdapat tenaga teknis/pembantu sebanyak 3.188 orang, yang dapat diperinci sebagai berikut :

- Penilik/Ahli Kesehatan .....	: 21 orang
- Perawat Umum .....	: 558 " "
- Perawat Gigi .....	: 7 " "
- Bidan .....	: 360 " "
- Pengatur Obat .....	: 56 " "
- Pengatur Analisis .....	: 41 " "
- Pengatur Rontgen .....	: 5 " "
- Pengatur Gizi .....	: 5 " "
- Pegawai/Pembantu teknis lain .....	: 2.134 " "
- Tenaga administrasi dan lain .....	: 1.111 " "

Masih diperlukan banyak tenaga dokter spesialis, ahli gizi, kontrolir Kesehatan, ahli statistik, pengatur gizi, sanitarian, pengatur statistik, karena pendidikan untuk tenaga ini tidak ada di Sumatera Utara.

Dalam penempatan pegawai baru, terutama tenaga dokter dan tenaga yang harus didatangkan dari luar Sumatera Utara, dijumpai banyak kesulitan, berhubungan persoalan uang-djalan, perumahan dan kendaraan/alat pengangkutan.

Mulai dari awal tahun 1968, Fakultas Kedokteran U.S.U. di Medan rata-rata sudah dapat menghasilkan sebanyak 50 - 60 orang dokter setiap tahun, yang sebagian besar akan diserahkan kepada DEP. KES. i. c. Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Utara, Atjeh dan Riau, sehingga dalam waktu singkat yang akan datang, kekurangan tenaga dokter untuk daerah pariferi sudah dapat dipenuhi. Tetapi untuk ini dari PEMDA dimintakan bantuan perumahan, alat pengangkutan dan instrumentaria.

#### 4. Logistik.

Dari Rentjana Anggaran Biaya tahun 1967, hanya Rp. 227.169.515.- yang disahkan oleh DPRD-GR SU, tetapi yang direalisasikan hanya sebanja Rp. 77.767.876.- Maka penediaan dan pemeliharaan fasilitas materil dan finansial untuk kelanjutan usaha Dinas Kesehatan dalam tahun 1967 sangat terbatas. Uang yang diterima sebanjak Rp. 77.767.876.- digunakan untuk :

- Belanja Pegawai .....	Rp. 3.888.818.-
- Belanja Barang .....	Rp. 52.181.645.-
- Belanja modal .....	Rp. 21.698.023.-

Untuk tahun 1968 telah disahkan anggaran biaya untuk usaha Kesehatan umum uang sebanjak Rp. 306.076.190.- yang dapat diperinci sebagai berikut :

Belanja Pegawai .....	Rp. 14.290.390.-
Belanja Barang .....	Rp. 211.785.800.-
Belanja Modal .....	Rp. 65.000.000.-
Overloopwerken .....	Rp. 15.000.000.-

Djumlah uang sebagai tertera diatas kelihatannya memang besar, tetapi masih sangat kurang jika dibandingkan dengan kebutuhan. Biaya yang terbanyak disediakan adalah untuk belanda barang, yang akan dipergunakan untuk keperluan membeli makanan orang sakit, tekstil, obat2an dsb. yang bersifat dipakai habis, sehingga untuk pembangunan baru tinggal jumlah yang kecil saja.

Disamping itu, harga makanan, obat-obatan, tekstil dan alat2 kantor lainnya setiap waktu meningkat juga, yang akan menyebabkan jumlah tersebut diatas tidak akan mentjukupi kebutuhan seluruhnya.

#### 5. Pendidikan.

Djumlah tenaga paramedis yang lulus selama tahun 1967 adalah sebanyak 648 orang, termasuk lulusan dari pendidikan para-medis swasta. Adanya sekolah-sekolah para-medis di Sumatera Utara ini akan dapat menutupi kekurangan akan tenaga para-medis, ketjuall tenaga ahli gizi, kontrolir kesehatan, ahli statistik dan tenaga lain yang pendidikannya tidak ada di Sumatera Utara.

Sekolah Perawat di Sumatera Utara tiap tahunnya rata2 dapat menghasilkan sebanyak 70 orang tenaga perawat.

Sekolah2 Bidan, setiap tahunnya dapat menghasilkan sebanyak 60 orang tenaga bidan.

Sekolah Pengatur Obat dapat menghasilkan sebanyak 60 orang tenaga Pengatur Obat, sekolah Pengatur Analis dapat menghasilkan sebanyak 20 orang tenaga dan sekolah2 kesehatan lainnya, setiap tahun rata2 dapat lagi menghasilkan sebanyak 450 orang tenaga2 pembantu, seperti Pendjenang Kesehatan dan sebagainya.

Jang meminta perhatian ialah pemeliharaan gedung2 pendidikan/asrama para-medis tersebut, misalnja di Pem. Siantar tidak mempunjai asrama.

#### Daftar nama2 sekolah/paramedis di Sumatera Utara. -

- I. Sekolah Bidan terdapat di :
  1. RSUP Medan
  2. RSU Pematang Siantar
  3. RSU Tarutung
  4. RSU Padang Sidempuan
  5. RSU Gunung Sitoli
  6. RS PNP - IX Medan
  7. RS DAM II/Bukit Barisan Pematang Siantar.
- II. Sekolah Pengatur Rawat :
  1. Dep. Kes. R. I. Medan
  2. St. Elizabeth Medan
  3. RS PNP IX Medan
  4. RS DAM II/BB Medan
- III. Sekolah Pengatur Obat :
  1. S. P. O. Negeri Medan
  2. S. P. O. Jajasan APIPSU Medan
  3. S. P. O. Jajasan SPO Medan
- IV. Sekolah Pengatur Analis : Dep. KES. R. I. M e d a n
- V. Sekolah Pengatur Gizi :
  1. Sekolah Menengah Kesehatan. Atas Djurusan Gizi ( Jajasan ) M e d a n
- VI. Sekolah Pendjenang Kesehatan tingkat Pertama di :
  1. RSU Tandjung Pura
  2. RSU Tebingtinggi

805

3. RSUD Pematang Siantar
4. RSUD Tanjung Balai
5. RSUD Sidikalang
6. RSUD Pangururan
7. RSUD Tarutung
8. RSUD Sibolga
9. RSUD Padang Sidempuan
10. RSUD Gunung Sitoli
11. RSUD Rantau Prapat
12. RS Permina P. Brandan
13. RS PNP-Karet III Tanjung Morawa
14. RS PNP Central Bedagai Tebing Tinggi
15. RS Ibu Kartini Kisaran
16. RSUD Tindjauan
17. RS Perkebunan Membang Muda
18. RS -"- Negaga
19. RS -"- Bandar Selamat
20. RS HKBP Balige
21. RS Pertekstilan Pardede Medan
22. RS DAM II/BB Pematang Siantar
23. RS PNP IX T. Deli Medan.

VII. Sekolah Pendjenang Kesehatan tingkat Atas C di :

1. RSUD Kabandjahe
2. RSUD Tanjung Balai
3. RSUD Pematang Siantar
4. RSUD Sidikalang
5. RSUD Tarutung
6. RSUD Sibolga
7. RSUD Padang Sidempuan
8. RSUD Gunung Sitoli
9. RS Permina Pangkalan Brandan
10. RS PNP Karet III Tanjung Morawa
11. RS Perkebunan Padang Bedagai Tebing Tinggi
12. RS PNP IX Tembakau Deli Medan
13. RS Ibu Kartini Kisaran
14. RS HKBP Balige
15. RS Pertekstilan Pardede Medan.
16. RS DAM II/BB Pematang Siantar.

VIII. Sekolah Pendjenang Kesehatan tingkat Atas E di :

1. RSUD Kabandjahe
2. RSUD Tanjung Pura
3. RSUD Sibolga
4. RSUD Padangsidempuan
5. RSUD Gunung Sitoli
6. RS Permina Pangkalan Brandan
7. RS PNP - IX Tembakau Deli Medan
8. RS . Perkebunan Padang Bedagai Tebing Tinggi.
9. RS HKBP B a l i g e.

b. Direktorat Daerah Pembinaan Kesehatan,

Usaha kesehatan yang penting dan yang langsung dapat dirasakan dan dilihat oleh rakyat, terletak dibidang pengobatan dan perawatan orang sakit, yaitu di Rumah<sub>2</sub> Sakit, Balai<sub>2</sub> Pengobatan dan Balai<sub>2</sub> Kesehatan lainnya.

## 1. Rumah2 Sakit dan Balai2 Pengobatan

Pada achir semester-1 tahun ini, keadaan "pe-rumah-sakitan" (hospitaal wezen) di Sumatera Utara, adalah sebagai berikut :

<u>Pemerintah</u> : 1 bh Rh. Sakit Umum Pusat dengan kapasitas					
					489 tempat tidur
15 bh	-"-	Umum dengan kapa-			
		sitas	2.279	-"-	-"-
35 bh	-"-	Pembantu dengan			
		kapasitas	1.397	-"-	-"-
1 bh	-"-	Paru2 dengan ka-			
		pasitas	250	-"-	-"-
1 bh	-"-	Djiwa dengan ka-			
		pasitas	140	-"-	-"-
1 bh	-"-	Mata dengan kapa-			
		sitas	88	-"-	-"-
4 bh	-"-	Kusta dengan kapa-			
		sitas	1.070	-"-	-"-
531 bh Balai Pengobatan Umum					
304 bh Balai Kesedjahteraan Ibu dan Anak					

### PK dan Swasta:

29 bh		Rumah Sakit Umum dengan kapa-			
		sitas	5.767		tempat tidur
31 bh	-"-	Bersalin dengan			
		kapasitas	300	-"-	-"-
189 bh Balai Pengobatan Umum Swasta					

Semuanja ada 80 buah Rumah Sakit dengan sifat perawatan penja- kit umum, dengan djumlah kapasitas : 9.930 tempat tidur, ini berarti bahwa tiap tempat tidur didalam Rumah2 Sakit dengan sifat perawatan umum itu, disediakan untuk 598 orang, sedang dalam tahun 1960 hal ini berbanding : 1 tempat tidur untuk 488 orang (sakit).

Disini tidak termasuk Rumah2 Sakit A. B. R. I. jang djumlahnja ada 4 buah.

Keadaan bangunan2 dari Rumah2 Sakit/Balai2 Pengobatan itu pada umumnja sudah sangat tua, walaupun banjak diadakan/penambahan.

Telah dilaksanakan perbaikan berat gedung2, jaitu : 8 RSU, 1 RS-Paru-Paru, 1 RSU Pusat, 1 RS kusta, 2 Rumah Dokter, 1. Kantor Dokabu dan Balai2 Pengobatan, sebagai realisasi dari sebagian rehabilitasi jang diperlukan, seperti tertjantum dalam laporan DPRD-GR Seksi D, jaitu hasil "checking on the spot" di Sumatera Utara tahun 1967 jang lalu. Djuga telah dilaksanakan landjutan pembangunan RSU Pusat di Medan.

Pada tahun2 belakangan ini djelas sekali banjak minat swasta untuk membuka Balai2 Pengobatan dan Rumah2 Sakit. Sajang bahwa minat itu kebanyakan datang setjara perseorangan (bekas2 djuru-rawat), jang djika hendak membuka sebuah Balai Pengobatan Swasta/Rumah Sakit Bersalin, memerlukan seorang tenaga dokter pengawas. Alangkah ba- iknja, kalau Badan2 kemasjarakatan turut bergerak dibidang ini, se- sesuai dengan kesempatan jang diberikan Pemerintah seperti tertjantum dalam Undang2 Pokok Kesehatan.

## 2. Balai2 Pengobatan Umum

Sampai semester-I tahun 1968, djumlah dan perserakan Balai2 Pengobatan di Sumatera Utara dapat dilihat dari daftar jang tertera dibawah ini :

Daerah	KetJamatan	Balai Pengobatan	
		Pemerintah	Swasta
Kab. Deli Serdang	30	64	42
-"- Langkat	15	32	6
-"- Karo	10	44	20
-"- Simalungun	17	35	6
-"- Asahan	15	18	32
-"- Lab. Batu	12	45	10
-"- Tapanuli Utara	27	81	16
-"- Tapanuli Tengah	4	48	-
-"- Tapanuli Selatan	17	77	13
-"- Nias	13	22	-
-"- Dairi	8	38	11
Komad. Medan	4	16	21
-"- Tebingtinggi	-	5	-
-"- Bindjeli	-	3	-
-"- P. Siantar	-	3	3
-"- Tandjungbalai	-	-	-
-"- Sibolga	-	3	-
Djumlah	172	531	189
		(Pemerintah)	(Swasta)

Dari angka2 tersebut diatas, kelihatan bahwa djumlah semua Balai2 Pengobatan Umum di Sumatera Utara adalah sebanjak 720 buah dengan perinjian 531 bh diselenggarakan oleh Pemerintah dan 189 bh diselenggarakan oleh Swasta.

Dengan demikian Pemerintah sekarang sudah dapat membuka di setiap KetJamatan paling sedikit 2 bh Balai Pengobatan, bahkan ada jang 3 atau 4 bh dalam satu KetJamatan.

Dihari-hari jang akan datang diusahakan agar ada sebuah Balai Pengobatan untuk setiap 5.000 orang penduduk.

## 3. Balai2 Kesedjahteraan Ibu dan Anak.

Djumlah Balai2 Kesedjahteraan Ibu dan Anak (B. K. I. A.) di Sumatera Utara sampai medio tahun 1968 adalah sebanjak 295 buah. Djumlah ini setiap tahunnja terus bertambah, bilamana dapat dilihat dari daftar dibawah ini :

tahun 1957 .....	: 39 buah		
-"- 1958 .....	: 44 -"-,	bertambah	5 buah
-"- 1959 .....	: 57 -"-,	-"-	13 -"-
-"- 1960 .....	: 66 -"-,	-"-	9 -"-
-"- 1961 .....	: 87 -"-,	-"-	21 -"-
-"- 1962 .....	: 145 -"-,	-"-	56 -"-
-"- 1963 .....	: 167 -"-,	-"-	34 -"-
-"- 1964 .....	: 191 -"-,	-"-	24 -"-
-"- 1965 .....	: 221 -"-,	-"-	30 -"-
-"- 1966 .....	: 253 -"-,	-"-	32 -"-
-"- 1967 .....	: 260 -"-,	-"-	7 -"-
sampai achir 1968 .....	: 295 -"-,	-"-	44 -"-

Sehingga sekarang sudah ada disetiap Ketjamatan paling sedikit 1 buah B.K.I.A. bahkan ada jang mempunjai lebih.

Dihari-hari jang akan datang direntjanakan agar ada sebuah B.K.I.A. untuk setiap 10.000 orang penduduk.

Ditempat-tempat jang ramai penduduknja terutama didaerah-daerah produksi, mulai dari sekarang diusahakan agar diadakan sebuah Pusat Kesehatan Masyarakat ( Health Center), jaitu jang terdiri dari usaha2 Pengobatan (medical), K.I.A. dan Hygiene/Sanitasi.

#### 4. Pembinaan Kesehatan Keluarga.

Usaha pembinaan kesehatan keluarga, hingga kini masih diutamakan pada bayi, anak ketjil dan ibunya. Untuk ini masih diperlukan pertambahan djumlah BKIA-BKIA dan bantuan obat2an dari UNICEF.

Bagi anak2 sekolah sekarang sedang diusahakan kerdjasama dengan pihak P & K, dengan adanya Seksi Kesehatan Sekolah/Mahasiswa dan Olah Raga pada Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Utara.

Pembangunan Training Center Gizi di Propinsi Sumut diharapkan dapat terlaksana dalam tahun ini djuga, dan UNICEF via Direktorat Gizi Dep. Kes. RI telah mendjandjikan bantuan peralatan2 kursus/latihan dan transport, asal biaya permulaan untuk bangunan dan exploitasi disanggupi oleh PEMDA Sumut.

#### c. Direktorat Daerah P4M ( Pentjegahan, Pembantaran/Pembasmian Penyakit Menular ).

Mengenai panjakit2 wabah jang termasuk Undang-undang Wabah dan Karantina, dapat dilihat djumlah dan perbandingannja, berturut-turut untuk tahun 1960 1966, 1967 dan tahun 1968.

Penjakit	T a h u n			
	1960	1966	1967	1968
1. Tjatjar (smalpox)	-	297/36+	378/64+	102/9+
2. Typhus Abdominalis	688/ 11+	108/1 +	157/1 +	21/0 +
3. Paratyphus A	38/ 0+	67/0 +	16/0 +	-
4. Dysentaria Basillaris	300/ 11+	197/2 +	265/1 +	109/11+
5. Hepatitis Infectiosa	146/ 0+	185/11+	386/7 +	150/3 +
6. Para Cholera Eltor	-	261/37+	459/114+	510/97+
7. Diphtheria	32/2 +	4/1 +	14/4 +	-
8. Poliomyelitis	2/1 +	-	4/0 +	-

Dari angka2 diatas dapat dilihat, bahwa usaha pembanterasannya penjakit menular (jangan wadajib dilapurkan menurut UU Wabah & Karantina belum banyak mendapat kemajuan, bahkan ada beberapa matjam penjakit, yang semula tidak didjumpai di Sumatera Utara, tetapi pada tahun2 belakangan timbul merupakan wabah, misalnja penjakit tjtjar dan penjakit Para Cholera Eitor.

Chusus mengenai penjakit Para Cholera Eitor, timbul wabah yang pertama disekitar bulan Februari tahun 1963, lalu sedjak itu setiap tahun timbul setjara endemis, yang hampir selalu timbul disekitar bulan Maret dan mentjapai puntjaknja pada bulan Djuli/Agustus, kemudian hilang lagi setjara tjepat.

Berkat usaha2 penekanan dan pengebalan yang didjalankan setjara intensif didaerah2 wabah, maka mulai dari awal tahun 1968, djumlah penderita sudah berkurang, ketjuali penderita penjakit Para Cholera Eitor, yang kelihatannja masih terus meningkat, tetapi angka yang tinggi ini besar sekali kemungkinnja karena diakibatkan tjara penentuan diagnosis yang hanja berdasarkan klinik sadja.

Perlu djuga didjelaskan disini, bahwa pada tahun 1967 telah timbul wabah penjakit Tjtjar dan cholera Eitor di 3 daerah tingkat II di Sumatera Utara, jaitu di Kabupaten Simalungun, Tapanuli Utara dan Kotamadya Pematang Siantar.

Pelaksanaan Smallpox Eradication Program berdasarkan seminar smallpox di Tjiloto, untuk daerah Propinsi Sumut, sekarang sedang dalam persiapan dengan tudjuan agar dapat dimulai pelaksanaannya pada awal tahun 1969.

Mengenai Malaria, pengobatan dan penjemprotan dilakukan terutama didaerah-daerah yang bermalaria. Dalam tahun 1967 yang lalu, penekanan telah dilakukan didaerah-daerah Kabupaten Deli-Serdang, Tapanuli Tengah dan Tapanuli Selatan. Penjemprotan2 telah dilakukan di Sambas(Sibolga), diperkebunan Pabatu, Adolina, Sawit Seberang dan Ketjamatan Panjabungan.

Hasil dari usaha Pembanterasannya Penjakit Patek (Frambusia) dengan tjara TCPS, sangat memuaskan, halmana dapat dilihat dari hasil2 survey dan penjuntikan. Pada awal tahun 1957, djumlah penderita penjakit Frambusia masih sangat tinggi, jaitu + 20% dari djumlah penduduk, sekarang djumlah penderita itu hanja tinggal sebanjak 0,07% lagi, yang berarti bahwa daerah Sumatera Utara sudah dapat dikatakan bebas dari penjakit Frambusia. Tetapi, oleh karena daerah2 yang berbatasan dengan daerah Sumatera Utara, jaitu Atjeh, Sumatera Barat dan Riau, belum selesai dengan pembanterasannja, maka di Sumatera Utara masih diteruskan usaha2 konsolidasi.

Pelaksanaan Pembanterasannya Penjakit Malaria yang pada tahun2 1963/1964 direntjanakan setjara total eradication, ternyata tidak dapat diteruskan, sehingga sekarang dilaksanakan dengan tjara Control dan penekanan.

Dari angka2 statistik yang dapat dikumpulkan sedjak tahun 1958, ternyata, bahwa angka penderita (yang dapat dilihat dari angka Parasiten Index = P.I.), terus meningkat, jaitu dari P.I. = 8,08 (pada tahun 1958) mendjadi P.I. = 15,3 (pada tahun 1967).

Angka2 yang paling mentjolok kenaikannja adalah : Kabupaten Nias, dan menjusul Kabupaten2 Tapanuli Selatan, Labuhan Batu, Tapanuli Tengah, Langkat dan Asahan.

Didaerah2 dimana telah diadakan penjemprotan dengan insecticide, ternyata terdapat penurunan P.I. sebanjak rata2 44% dengan cycle pertama.

Usaha Hygiene dan Sanitasi, melaksanakan penjuluhan kesehatan dan usaha pertjontohan. Usaha ini berdjalan sangat lambat oleh karena kekurangan fasilitas2 pengangkutan dan alat2 perage atau audievisual aids.

Laboratorium Kesehatan Daerah di Medan memberikan lajanan untuk keperluan diagnostik dan bidang kesehatan masyarakat. Keadaan peralatan, media dan reagentia pada umumnja masih sangat kurang.

Nama2 penjakit lain yang terbanjak didaerah Propinsi Sumatera Utara ialah :

1. Tuberculosis
2. Castre - enteritis
3. Ketjatjingan
4. Anoemia def gizi
5. Influenza
6. Pueumenia
7. Penjakit mata
8. Penjakit2 kulit.



d. Direktorat Daerah Bina Husada (Farmasi)

Sampai saat ini Direktorat Daerah Farmasi Sumatera Utara masih belum mempunyai Unit Produksi. Selama tahun 1967 Depot Farmasi yang ada di Sumatera Utara hanya menerima kiriman dari Depot Farmasi Pusat sebanyak 436 colli untuk Depot Farmasi di Medan dan 140 colli untuk Depot Farmasi di Sibolga. Dari kiriman ini, ditambah dengan persediaan yang masih ada, hanya dapat melayani sebanyak 10% dari kebutuhan Rumah Sakit/Dinas Kesehatan Kabupaten di Sumatera Utara. Obat-obatan/alat yang sedikit ini pun tidak dapat dibayar dengan lunas.

Sampai akhir semester - I tahun 1968, di Sumatera Utara terdapat:

- 5 buah industri farmasi (swasta)
- 63 bh apothek (swasta)
- 32 bh pedagang besar farmasi (swasta)
- 48 bh drogisterij (swasta)
- 0 459 bh depot/toko obat (swasta)
- 49 orang apotheker (hanya 9 orang bekerja pada DEPKES)
- 257 orang pengatur obat (hanya 56 orang pada Pem.)

Mengenai penediaan obat yang terasa sekali kekurangan biaya yang dapat disediakan oleh Pemerintah, hal mana dapat dilihat dari kebutuhan yang dipenuhi dari Anggaran Biaya yang diberikan oleh Pem. sebagai berikut :

-	tahun 1962	sebanjak	30%
-	" 1963	"	25%
-	" 1964	"	20%
-	" 1965	"	15%
-	" 1966	"	10%
-	" 1967	"	10%

Maka untuk menutupi kekurangan tersebut, terpaksa diadakan pembelian tambahan dari pasaran.

§. 7. RENTJANA SEBELUM PELAKSANAAN RENTJANA PEMBANGUNAN LIMA TAHUN.

1. Mengintensifkan "Applied Nutrition Program" untuk mengarahkan kegiatan produksi dibidang pangan.
  2. Survey dan research, serta penjempurnaan recording dan reporting system, untuk mendapatkan data yang riil-objektif bagi landasan RPLT yang lebih realistis dan pragmatis.
  3. Rehabilitasi dan peningkatan fasilitas serta apparatuur kesehatan daerah, untuk dapat menampung pelaksanaan RPLT.
  4. Mendidik/up-grading tenaga kader, seperti sanitarian, statistician, tenaga dibidang pembanteras penjakit kulit, BCC-vaksinasi, dan lain-lain.
- Dalam pentrapannya akan dipedomani usaha yang diberikan prioritas:
- a. Penjakit Tjatar akan dibanteras dengan tjara Smallpox Eradication Program.
  - b. Penjakit Para Cholera Eltor, akan dibanteras dengan tjara meningkatkan usaha Hygiene/Sanitasi, Pendidikan Kesehatan pada Masyarakat dan memberikan pengebalan dengan Vaksin.
  - c. Penjakit Malaria dengan Malaria Control Program.
  - d. Penjakit TBC dengan BCG-Vaksinasi dan mendirikan Balai Pengobatan Pembanteras Penjakit Paru. (B. P4).



**M. Simandjuntak**  
**Kepala Dinas Perumahan**

adalah : Kesulitan<sup>2</sup> jang akan dihadapi didalam mendjalankan rentjana<sup>2</sup> tersebut diatas

1. Biaja operasi jang sangat besar untuk pambanterasan penjakit<sup>2</sup> rakjat, karena perhubungan jang sulit dan daerah jang sangat luas.
2. Biaja rehabilitasi alat<sup>2</sup>, gedung<sup>2</sup>, obat<sup>2</sup>an
3. Biaja untuk pendidikan tenaga<sup>2</sup> kader
4. Kesadaran penduduk dipelosok<sup>2</sup> jang masih kurang terhadap usaha<sup>2</sup> kesehatan.
5. Keadaan ekonomi masjarakat pada umumnja jang sangat tidak menggembirakan.

C. PERUMAHAN :

§. 8. Perkara Sewa-menjewa :

Berdasarkan U.U.No. 1 tahun 1964, U.U. Pokok tentang Perumahan P.P. 49/1963, Peraturan Menteri Sosial R. I. No. 7/1965 dan P.P.17/1963 usaha<sup>2</sup>/kegiatan<sup>2</sup> dalam Dinas Perumahan Propinsi Sumatera Utara adalah :

1. Menjelesaikan persoalan<sup>2</sup>/perkara perumahan : dalam sewa-menjewa.
  - a. Perkara jang masuk pada dinas perumahan sedjak tahun 1967: sebanjak 82 persoalan .  
Dari sedjumlah perkara tersebut telah dapat diselesaikan 26 perkara oleh Panitia Perumahan Tingkat I Sumatera Utara jang telah disahkan oleh Gubernur Propinsi Sumatera Utara. Perkara<sup>2</sup> jang lain diselesaikan pada tahun 1968. Perintjian perkara<sup>2</sup> tersebut dapat dilihat dalam daftar dibawah ini :

Statistik perkara perumahan di Sumatera Utara.

Dari KUP Tk. II di	Banjak perkara	Diputuskan	Belum diputuskan
Medan	51	13	38
Bindjei	-	-	-
Pematang Siantar	13	6	7
Tebing Tinggi	1	-	1
Tandjung Balai	4	3	1
Rantau Prapat	3	1	2
Tarutung	2	-	2
Padang Sidempuan	4	1	3
Sibolga	3	2	1
Kaban Djahe	1	-	1
Gunung Sitoli	-	-	-
Sidikalang	-	-	-
<b>Djumlah</b>	<b>82</b>	<b>26</b>	<b>56</b>

2. Menteri Sosial mengeluarkan peraturan Menteri No. 7/1965 memperdjelas u.u. no.1/1964 dimana didalamnja dinjatakan bahwa Menteri Sosial mempunjai wewenang untuk mengembalikan setjara berangsur-angsur penggunaan perumahan kepada pemiliknja semula dengan tidak menghilangkan fungsi Sosial dari perumahan tersebut.

Dibawah ini ditjantumkan situasi perumahan yang dikuasai pemerintah dan yang telah dibebaskan.

No. urut	Daerah	Rmh yg dikuasai berdasar KDH P.P.17/1963 ps.5 ayat 1.	Kembali kpd pmlk tetapi blm bebas Sip.	Bebas SIP Berdasar Peraturan Menteri Sosial RI No. 7/1965 No. Huk 2-1-2/215.
1.	Koma Bindjei	580	150	-
2.	Kab. Langkat	380	115	-
3.	Belawan	347	95	-
4.	Koma Medan	8038	belum diketahui	42
5.	Koma P. Siantar			
	Simalungun	2259	385	-
6.	Koma T. Tinggi			
	Deli Serdang	1594	129	22
7.	Koma T. Balai			
	Kab. Asahan	935	248	-
8.	Kab. L. Batu	-	-	-
9.	Kab. T. Utara	-	-	-
10.	Kab. T. Selatan	-	-	-
11.	Kab. T. Tengah	-	-	-
12.	Kab. Nias	-	-	-
13.	Kab. Karo	-	-	-
14.	Kab. Dairi	-	-	-

Diantara rumah<sup>2</sup> yang tertulis diatas mulai dari daerah No. 8 sampai dengan 14 tidak ada rumah yang dikuasai oleh Kepala Daerah. Didaerah Sumatera Timur terdapat rumah yang dikuasai Kepala Daerah berdasarkan surat keputusan Luitenant Gubernur General van Ned. Indie tertanggal 24 Djanuari 1948 No. 1 (Staatsblad No. 33 tahun 1948) dan dengan surat keputusan Departemen Sosial No. H 9-1-20 tanggal 18-5-1948 tentang pembentukan H. O. M. (Huisvesting Organisasi Medan) yang berkuasa mewakili Menteri Sosial :

- b. Persoalan<sup>2</sup>/perkara perumahan banjak sekali yang mengadakan penjelesaiannya pada pihak<sup>2</sup> atau badan<sup>2</sup> & pemerintahan yang sebenarnya bukan dinas perumahan.

Didalam badan ini mereka mendapat ladehan yang baik djuga.

Untuk membantu penjelesaian perkara perumahan di Propinsi Sumatera Utara sering digabung<sup>2</sup> dan peraturan<sup>2</sup> yang berlaku : jaitu U.U. No. 1 tahun 1964, P.P. No. 49/1963 djuga Peraturan Menteri Sosial R.I. No. 7/1965 dan P.P. 17/1958 jo P.P. 17/1963.

Tugas dari Panitia Perumahan ini ialah memberikan pertimbangan<sup>2</sup> kepada Kepala Daerah untuk menjelesaikan perkara/sengketa perumahan tersebut.

#### §. 9. DINAS PERUMAHAN :

Tugas pokok Dinas perumahan di Propinsi Sumatera Utara adalah berdasarkan undang<sup>2</sup> dan peraturan<sup>2</sup> yang berlaku : jaitu U.U. No. 1 tahun 1964, P.P. No. 49/1963 djuga Peraturan Menteri Sosial R.I. No. 7/1965 dan P.P. 17/1963.

Kegiatan<sup>2</sup> Dinas Perumahan ini adalah sebagai berikut :

1. Penjelesaian sengketa sewa menjewa rumah pada tahun 1967 di Sumatera Utara yang telah selesai diputuskan 26 perkara dan yang masih tinggal 56 perkara.

2. Berdasarkan U.U. No. 1/1964 Kebidjaksanaan umum Pemerintah dalam urusan perumahan dilaksanakan oleh Menteri Sosial sehingga dikeluarkan oleh Menteri Sosial Peraturan Menteri No. 7/1965 jang berisikan berkehendak mengembalikan setjara berangsur-angsur penggunaan perumahan kepada pemiliknja tanpa mengabaikan fungsi Sosial perumahan tersebut.
3. Rumah jang dikuasai oleh Kepala Daerah berdasarkan pasal 5 ayat (1) P.P. No. 17/1963 sebanjak 14133 buah : dan rumah jang ditempati pemiliknja sendiri dengan mempegunakan S. & P. sebanjak 1.192 buah serta jang sudah dibebaskan S. I. P. sebanjak 64 buah berdasarkan Peraturan Menteri Sosial No. 7/1965 pasal 3 No. H. U. K. 2-1-2/215.  
Penelitian jang lebih mendalam tentang djumlah rumah<sub>2</sub> jang masih dikuasai oleh Pemerintah Daerah Sumatera Utara telah dilakukan dengan djalan mengadakan herregistrasi mengenai :
  1. Djumlah rumah jang dikuasai Kepala Daerah berdasarkan p. p. No. 17/1963 pasal 5 (1).
  2. Djumlah penghuni jang menempati rumah berdasarkan S. I. P.
  3. Keperluan pemakaian rumah misalnja perumahan, gudang, tempat tinggal d. l. l.
  4. Rumah<sub>2</sub> jang ditempati pemiliknja tetapi belum dibebaskan dari S. I. P.
  5. Rumah<sub>2</sub> jang ditempati pemiliknja dan sudah dibebaskan dari S. I. P. menurut Peraturan Menteri Sosial No. 7/1965 pasal 3 No. H. U. K. 1-1-2 / 215.
  6. Pekerdjaan/djabatan pemegang S. I. P.

#### §. 10. PERUMAHAN RAKJAT :

Didaerah Propinsi Sumatera Utara perumahan rakjat kurang memadai bila dibandingkan dengan sjarat<sub>2</sub> perumahan jang sesuai dengan kesehatan masyarakat. Hal ini terdjadi karena keadaan perekonomian mereka, terutama bagi mereka jang tinggal diluar kota dan berada pada daerah rawa<sub>2</sub>.

Perumahan didalam kota<sub>2</sub> sebahagian besar baik dan masih banjak djuga dibawah minimal.

#### D. PERBURUHAN.

#### §. 11. ORGANISASI DINAS TENAGA KERDJA :

Dinas Tenaga Kerdja Daerah Propinsi Sumatera Utara d/h Dinas Perburuhan dibentuk berdasarkan P.P. no. 14 tahun 1958 jang berisikan ttg. penjerahan tugas dan kewadajiban mengenai kesedjahteraan buruh, kesedjahteraan penganggur dan pemberian kerdja kepada penganggur, kepada Daerah<sub>2</sub>. Tugas<sub>2</sub> dan kewadajiban ini sebelumnja dilaksanakan oleh Departemen Tenaga Kerdja. Dengan demikian, sebahagian tugas<sub>2</sub> Departemen Tenaga Kerdja telah diserahkan kepada Daerah<sub>2</sub>.

Dinas Tenaga Kerdja dibentuk pada tgl. 17-2-1959, jang telah menetapkan Daerah Propinsi Sumatera Utara sebagai daerah kerdja dan berkedudukan di Medan (Dj. Majdjen. Sutojo Siswomihardjo 79B d/h Dj. Perdana - Telp. 23504).

Di-daerah<sub>2</sub> tk. II (Kabupaten) ditempatkan pegawai<sub>2</sub> jang berfungsi sebagai Pe-tugas/Pelaksana Kepala. Setjara administratif Petugas<sub>2</sub> tsb. masih langsung dibawah pengawasan Dinas Propinsi, dengan kata lain, kantor<sub>2</sub> di Kabupaten<sub>2</sub> tsb. belum merupakan kantor jang berdiri sendiri seperti halnja Dinas<sub>2</sub> lainnja. Petugas<sub>2</sub>/Pelaksana<sub>2</sub> Kepala tsb. diatur di-tempat<sub>2</sub> sbb. :

1. Kotamadya Medan di Medan pada kantor Daerah Prop. Sum. Utara
2. Kabupaten Deli-Serdang di kantor Daerah Prop. Sum. Utara

3.	Kabupaten	Langkat di Kantor Bupati Langkat di Bindjei
4.	"	Simalungun di Dj. Marhaen 2B Pematang Siantar
5.	"	Asahan di Dj. Letdjen. S. Parman 2 Tandjung Balai
6.	"	Karo/Dairi di Dj. Pendidikan 24 Brastagi
7.	"	Labuhan Batu Dj. Djen. U. Sumodihardjo 162 Rt. Pra - pat
8.	Tapanuli	meliputi 4 Kabupaten dan 1 Kotamadya di Dj. Batu Tiga 5 - Sibolga Djulu - Sibolga

Dinas Tenaga Kerdja dibagi atas beberapa bahagian sbb. :

**A. Bahagian I**, diberi nama Bahagian Kesedjahteraan Buruh yang mempunyai tugas<sup>2</sup> sbb. :

1. pendaftaran perusahaan
2. penelitian, penjelidikan/surveying kesedjahteraan buruh
3. penjurusan dan bimbingan usaha kesedjahteraan buruh
4. pengawasan Balai Istirahat Buruh (BIB) di Brastagi sebagai salah satu fasilitas Pemerintah Daerah bagi buruh<sup>2</sup> untuk istirahat dan rekreasi lainnya.
5. pengumpulan data<sup>2</sup>/fakta<sup>2</sup> mengenai tenaga kerdja
6. penyelesaian persoalan perburuhan yang belum meningkat menjadi perselisihan.
7. pemberian izin pertunjukan film bagi perkebunan<sup>2</sup> sebagai salah satu hiburan buruh.

**B. Bahagian II**, diberi nama Bahagian Kesedjahteraan Penganggur dan Pemberian Kerdja Kepada Penganggur yang mempunyai tugas<sup>2</sup> sbb. :

1. usaha kesedjahteraan penganggur yang dilaksanakan dengan jalan memberikan bantuan kepada kaum penganggur sebagai usaha<sup>2</sup> untuk memelihara kemampuan dan ketrampilan bekerja kaum penganggur misalnya dengan penjurenggaraan fasilitas keolahragaan, hiburan, pendidikan, kursus<sup>2</sup> dsb.
2. usaha pemberian kerdja kepada penganggur yang bersifat darurat sementara, diberi nama Pemberian Kerdja Darurat Istimewa (PKDI) yaitu dengan jalan memberikan bantuan wang berupa subsidi kepada panitia<sup>2</sup>/jajasan<sup>2</sup> yang dilegaliser oleh Pamong setempat misalnya dalam rangka perbaikan/pembuatan tali<sup>2</sup> air, bendungan<sup>2</sup> persawahan, djembatan<sup>2</sup> yang menghubungkan desa ke desa dll. dengan mempekerdjakan penganggur<sup>2</sup> yang berada disekitar objek<sup>2</sup> yang akan dikerdjakan oleh panitia<sup>2</sup>/jajasan<sup>2</sup> jbs.

**Tjataan :** Pada tahun 1968 telah diberikan subsidi kepada 4 buah objek didaerah Sum. Utara yang telah selesai dilaksanakan, sbb. :

1. Perbaikan/penggalian tali air persawahan penduduk sepanjang 2.600 m lebar 2 m dikiri-kanan Djalan Sambiredjo Kp. Sirandurung Ketj. Bilah Hulu Kab. Lab. Batu yang mempekerdjakan 26 orang penganggur selama 30 hari dengan bantuan subsidi dari Dinas Tenaga Kerdja sebesar Rp. 64.000.-
2. Pembuatan tali air persawahan penduduk sepanjang 1.000 m lebar 2 m di Kp. Meku Ketj. Babalan Kab. Langkat yang mempekerdjakan 41 orang penganggur selama 11 hari dengan bantuan subsidi dari Dinas Tenaga Kerdja sebesar Rp. 56.000.-
3. Perbaikan/pembuatan tali-air persawahan penduduk sepanjang 2.000 m lebar 4 m di Kp. Sidjambi Ketj. Tg. Balai Kab. Asahan yang mempekerdjakan 22 orang penganggur selama 30 hari dengan bantuan subsidi dari Dinas Tenaga Kerdja sebesar Rp. 75.000.-

4. Perbaiki bendungan persawahan penduduk yang pandjanganja 13 m, tinggi 2 m, tebal 6 m di Kp. Susuk Ketj. Pajung Kab. Karo yang mempekerdja - kan 31 orang penganggur selama 20 hari dengan bantuan subsidi dari Dinas Tenaga Kerdja sebesar Rp. 70.000. -

Dengan terlaksananya keempat objek tsb., maka dapatlah diperoleh hasil<sup>2</sup> sbb. :

1. Dapat mempekerdjakan penganggur disekitar objek<sup>2</sup> tsb. yang sekaligus dapat membantu mereka dalam usaha menanggulangi kesulitan hidup se-hari<sup>2</sup>, walaupun pada prinsipnja tidak terus-menerus, akan tetapi hanjalah bersifat insidentil dan sementara.
2. Dapat menambah produksi bahan makanan, dalam hal ini padi, yang setjara langsung dapat sedikit demi sedikit meningkatkan taraf kehidupan rakyat terutama disekitar objek<sup>2</sup> tsb.  
Menurut perhitungan berupa taksiran panitia<sup>2</sup> jbs., keempat objek tsb. dapat memproduksi padi sebanyak ± 900 ton yang kalau diuangkan ± Rp. 35.000.000.
3. Menghindarkan kegenangan air dan bahaya bandjir lainnja yang dapat melanda dan merusak persawahan penduduk sekitar objek<sup>2</sup> tsb.
4. Sebagai akibat dari terhindarnja kegenangan air tsb., setjara preventif dapat pula mengurangi atau memberantas hama<sup>2</sup> penyakit malaria yang selama ini berakibat langsung terhadap kondisi kesehatan masyarakat setempat.

C. Bahagian III, diberi nama Bahagian Umum/Administrasi yang meliputi bidang<sup>2</sup>:

1. administrasi umum dan tata-usaha
2. kepegawaian/personalia
3. rumah tangga, peralatan dan inventarisasi.

D. Bahagian IV, diberi nama Bahagian Keuangan yang meliputi :

1. perbendaharaan
2. kas
3. bhg. daftar gadji
4. soal<sup>2</sup> keuangan lainnja.

Tentang kepegawaian/personalia :

Seperti diketahui bahwa pegawai<sup>2</sup> Dinas Tenaga Kerdja sebahagian besar berasal dari pegawai<sup>2</sup> Departemen Tenaga Kerdja yang diotonomkan  
Djumlah pegawai Dinas Tenaga Kerdja sekarang ini adalah sebanyak 36 orang yang diperintji sbb. :

1. 31 orang pegawai bulanan perbesluit, diantaranya 9 orang dalam status non-aktif/schorsing.

Angka<sup>2</sup> yang merupakan data<sup>2</sup>/fakta<sup>2</sup> dari Dinas Tenaga Kerdja sedjauh yang menjangkut tugas<sup>2</sup> pokok Dinas, dapat dikemukakan sbb. :

1. Djumlah perusahaan yang terdaftar memenuhi Surat Keputusan Gubernur KDH Prop. SU No. 141/1/UOD/SU tgl. 17-9-1963 selama tahun 1968 ialah sebanyak 4.909 perusahaan dengan djumlah buruhnja - 172.979 orang. Sejogianja djumlah perusahaan dapat lagi lebih besar, akan tetapi didjumpai beberapa hambatan antara lain :
  - a. faktor letak perusahaan yang terpencil
  - b. " kesadaran untuk mematuhi Surat Keputusan tsb.
  - c. " kurangnya tenaga pegawai dll.



**Kepala Kantor Pembangunan Madjarakat Desa  
V. Sianipar B. A.**



Berdasarkan persentase, perusahaan<sup>2</sup> tsb. dapat dibagi atas :

- |    |            |          |       |
|----|------------|----------|-------|
| a. | perusahaan | besar    | : 20% |
| b. | "          | menengah | : 30% |
| c. | "          | ketjil   | : 50% |

Sedangkan buruh<sup>2</sup>/karyawan<sup>2</sup> di .Sum.Utara dapat diklassifiser sbb. :

- |    |       |          |       |
|----|-------|----------|-------|
| a. | buruh | bulanan  | : 50% |
| b. | "     | borongan | : 15% |
| c. | "     | harian   | : 35% |

2. Usaha<sup>2</sup> kesedjahteraan buruh jang banjak dilaksanakan diperusahaan-perusahaan adalah sbb. :

- |    |            |            |   |
|----|------------|------------|---|
| a. | tundjangan | kemalangan | : |
| b. | "          | perkawinan | : |
| c. | "          | hari raya  | : |
| d. | "          | kelahiran  | : |
| e. | "          | pengobatan | : |

3. Kesedjahteraan penganggur/Pemberian Kerdja kepada Penganggur angka<sup>2</sup>nja telah kami kemukakan diatas pada sub B-1-2-3-4.

4. Izin pertundjukan film jang dikeluarkan selama thn. 1968 sebanjak 75 izin sbb:

- 43 buah film 13 tahun keatas
- 32 " " semua umur

#### E. PEMBANGUNAN MASJARAKAT DESA

#### §. 13. SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN WEWENANG :

A. Susunan Organisasi : Instansi Direktorat Pembangunan Masa Desa di Sumatera terdiri atas :

- |    |            |  |
|----|------------|--|
| a. | Propinsi   | : Kantor Direktorat Pembangunan<br>Masjarakat Desa Propinsi. |
| b. | Kabupaten  | : Kantor Pembangunan Masjarakat<br>Desa Kabupaten            |
| c. | Ketjamatan | : Kantor Pembangunan Masjarakat<br>Desa Ketjamatan.          |

B. Tugas.

##### Umum:

1. Memberikan bimbingan, penerangan dan penjuluhan bahwa perlunja perhatian kearah pembangunan desa dan masjarakat pedesaannja dimana dalam tahap perekonomian Negara/Nasional umumnja, di Sumatera chusunnja masih bersifat aggaris dan masjarakat pedesaannja hidup dalam keadaan kurang madju.
2. Melaksanakan pembangunan phisik dan sprituil desa dan masjarakat desa dengan memberikan bantuan keuangan/kredit kepada usaha<sup>2</sup> swadaja rakjat dan kegotong-rojongan Desa dan masjarakat desa dalam berbagai aspek kehidupan dan penghidupannja.
3. Menjelenggarakan usaha<sup>2</sup> koordinasi, integrasi kegiatan berbagai instansi jang mempunjai objek/sasaran jang sama didesa demi memperoleh hasil jang lebih baik.

4. Mempersiapkan pembentukan desa<sub>2</sub> baru ditempat pembuka-  
aan projek<sub>2</sub> pangan jang diselenggarakan pemerintah mau-  
pun oleh masjarakat sendiri seperti pada projek<sub>2</sub> transmi-  
grasi lokal maupun Nasional.
5. Menjelenggarakan Community Development pada umumnja.

Chusus :

Menjelenggarakan Unit Daerah Kerdja Pembangunan Masjarakat Desa sebagai objek pertjontohan pembangunan desa.

Tugas<sub>2</sub> tersebut diatas setjara terperintji adalah sebagai berikut :

- pembuatan/rehabilitasi + pemeliharaan djalan desa.
- " + pemeliharaan djembatan desa.
- " + tempat pendidikan desa.
- " + tempat ibadah di Desa.
- " + tempat pertemuan di Desa.
- menjelenggarakan pendidikan/latihan kader pembangunan desa.
- pembangunan masjarakat didaerah transmigrasi.
- gotong rojong desa/pengerahan tenaga desa.
- pilot projek Unit Daerah Kerdja P.M.D.
- .....projek hullerisasi.
- Upgrading Produksi Rakjat.
- Usaha Produksi Desa disegala bidang.
- Bank Desa.
- angkutan desa/distribusi/pemasaran.
- pengukuran penggalian dan pemeliharaan saluran tertaiir.
- pembuatan + rehabilitasi bangunan<sub>2</sub> pengairan desa.
- pembuatan waduk<sub>2</sub> desa.
- projek pompanisasi dan penjalurannja kesawah.
- sumur burisasi (arthetis).
- drainage daerah<sub>2</sub> rawa.
- elektrifikasi desa.
- pembentukan<sub>2</sub> desa baru (phisic desa).
- penjempurnaan tata desa,

tugas<sub>2</sub> tersebut dalam rangka kerdja sama dengan berbagai instansi jang bersang -  
kutan.

C. Wewenang :

Diatur dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 1967 tgl. 23 Februari 1967 dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri tgl. 10 Agustus 1967 No. 75 Tahun 1967 c. q. Direktur Djenderal Pembangunan Masjara-  
kat Desa.

§. 14. BEBERAPA HAL JANG PERLU DIKETAHUI MENGENAI DESA DAN MASJARAKAT DESA.:

- A. Peranan dan kedudukan Desa dan Masjarakat Desa.
  1. Devisen/Keuangan S.Utara diperkirakan 90% berasal dari Masjarakat Desa, jaitu dari sektor pertanian chususnja bahan pangan dan bahan export.
  2. Sumber man-power untuk pembangunan S.Utara jang diperkirakan 90% adalah berasal dari Desa dan Masjarakat pedesaan.

3. Untuk pertahanan dan keamanan S. Utara dalam perjuangannya Ke - merdekaannya Negara, Desa dan Masyarakat Desa mempunyai jasa dan andil yang terbesar ternyata sewaktu perang pishik.

**B. Masalah-masalah Pokok di Desa.**

1. Pemilihan dan penguasaan tanah serta faktor<sub>2</sub> produksi tidak merata.
2. Sistem idjon yang mengeksploitir kaum tani kecil di Desa<sub>2</sub> semakin merajalela.
3. Penyebaran penduduk yang tidak merata.
4. Lapangan kerja yang homogen di Desa<sub>2</sub> menimbulkan lemahnya ekonomi Masyarakat Desa.
5. Komunikasi/penghubung antar desa dengan Kota<sub>2</sub> yang kurang baik.
6. Adanya urbanisasi ber-lebih<sub>2</sub>an menimbulkan :
  - akibat negatif yaitu : berkurangnya tenaga produktif di desa, penambahan pengangguran di Kota, gejala<sub>2</sub> kerusakan moral/achlak mengancam kehidupan Desa/Kota.
  - akibat positif yaitu : kemajuan<sub>2</sub> teknik yang terdapat di Kota dapat membantu perkembangan Desa. (teknik pertanian, irigasi d.l.l. )
7. Banyaknya lembaga<sub>2</sub> yang mempunyai objek yang sama di desa menimbulkan kesimpang siuran terhadap pelaksanaan pembangunan.

**Tambahan :**

**BEBERAPA UNDANG<sub>2</sub>/PERATURAN<sub>2</sub> YANG PENTING MENGENAI PEMBANGUNAN MASJARAKAT DESA.**

1. Peraturan Pemerintah No. 2/57.
2. Peraturan Presiden R. I. No. 15/60.
3. Peraturan Menteri P.M.D. No. 1 Tahun 1966.
4. Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 1967, tanggal 23 Februari 1967 c. q. Direktur Jenderal Pembangunan Masyarakat Desa.
5. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 75 Tahun 1967 tanggal 10 Agustus 1967 c. q. Direktur Jenderal Pembangunan Masyarakat Desa. -

F. SODA GARAM NEGERI :

## a. Sumatera Utara :

- Diperkirakan untuk kira2 .....	6.000.000 jiwa
- Kebutuhan garam untuk dimakan dalam satu tahun .....	22.750 ton
- Kebutuhan untuk 1 bulan =	
$\frac{22.750}{12} = 1896$ ton, bulat....	2.000 ton/bln.
- Kebutuhan untuk mengasin ikan .....	1.500 ton/bln.
- Kebutuhan untuk ketjap/lain2 .....	500 ton/bln.
- Kebutuhan untuk seluruh S. Utara .....	4.000 ton/bln.

Kebutuhan garam ini sebelum hapusnja Zoutmonopoli ordonantie disediakan didjamin oleh P.N. Garam seluruhnja. Setelah hapusnja Zoutmonopoli ordonantie, rakjat bebas membuat dan mendjual garam kemana sadja.

Untuk djelasnja dalam tahun 1968 untuk S. Utara lewat Belawan gudang No. 001 telah dimasukkan garam P.N./Swasta seperti tabel terlampir. -

## b. Pada mulanja perusahaan ini bernama :

1. Djawatan Regie Garam.
2. Perusahaan Garam dan Soda Negeri.
3. P.N. GARAM, perobahan ini berdasarkan Perpu No. 19/1960 dan Per. Pem. No. 138/1961.

Gudang2 jang tersebar diseluruh SUMUT ada 24 buah jang berasal dari system monopoli jang dewasa ini tidak dapat dipertahankan lagi, mengingat efficientie dari segi pembiajaan. Ini bisa dilihat, sebagai tersebut dibawah ini :

- tahun 1965	24 buah
- " 1966	21 buah
- " 1967	16 buah
- " 1968	16 buah
- " 1969	4 buah

Data2 mengenai pemasukan garam untuk Sumatera Utara dapat digambarkan sebagai berikut :

## Pemasukan Garam P.N./Swasta Tahun 1968.

Bulan	Produksi	Tonage		Pelabuhan bongkaran
		Gg	GI	
1. Djanuari	P. N. Garam	200 ton	-	Belawan
2. Pebruari	P. N. Garam	-	1600 ton	"-
2. Pebruari	-	-	-	-
3. Maret	P. N. Garam	-	1200 ton	Belawan
	P. N. Garam	-	1200 ton	"-
4. April	"-	-	500 ton	"-
	"-	-	300 ton	"-
	"-	-	1600 ton	"-
5. Mei	"-	-	2200 ton	"-
6. Djuni	Rakjat	-	2300 ton	"-
	"-	-	650 ton	"-
	P. N. Garam	-	2400 ton	"-
7. Djuli	"-	-	455,5ton	"-
	"-	50 ton	-	"-
	"-	152 ton	-	"-
8. Agustus	-	-	-	-
9. September	P. N. Garam	-	2316 ton	Belawan
10. Oktober	P. N. Garam	-	500 ton	Tel. Nibung
11. Nopember	P. N. Garam	-	500 ton	Tel. Nibung
12. Desember	-	-	-	-

822



**AMIRUDDIN NST.**  
**Kepala Djawatan Penerangan Propinsi Sumatera Utara.**

## G. PENERANGAN PROPINSI SUMATERA UTARA :

- a. Dewan Penerangan:  
 Dewan Penerangan Propinsi Sumatera Utara sekarang  
 dikepalai oleh sdr. AMIRUDDIN NASUTION, -  
 Alamat kantor : Djalan Sutomo P. 84 Medan Telp. 23107  
 Alamat rumah : Djalan Pertama No. 8 Medan Telp. 23109  
 Dibawah ini diijatkan daftar dari penerbitan di Medan, sbb :

No. (1)	NAMA PENERBITAN DAN ALAMAT (2)	NAMA BADAN PENERBIT (3)	PIMPINAN REDAKSI (4)	PENANGGUNG JAWAB (5)	KETERANGAN (6)
<b>A. HARIAN</b>					
1.	Angkatan Bersenjata Edisi Mandala I. Dj. Permingan No. 19 - 20 Telf. 25138 Medan	Jajasan Mandala Press	Letkol B. H. T. Siagian	Letkol B. H. T. Siagian	
2.	Mimbar Umum Dj. Riau No. 79 Telf. 220 Medan	Jaj. Mimbar Umum	Arif Lubis	1. Bustanah 2. Sjamuddin Manan	
3.	Bintang Indonesia Dj. Sidik Djojokarto 37 Telf. 21977 Medan	Jaj. Bintang Indonesia	H.A. Dahlan	H.A. Dahlan	
4.	Sinar Harapan Dj. Lelidjan Suprpto No. 2 C Telf. 25775 Medan	Jaj. Trompet	Sahata Hutagalung	Sahata Hutagalung	
5.	Duta Rakjat Dj. Lelidjan Katamo No. 13 A Telf. 21101 Medan	P. T. Duta Rakjat	T. Jafizham SH	1. Sjariffuddin Putra BA, 2. Zainuddin	
6.	Mertju Suar Pusat Pasar No. 184 (atas) Telf. 24735 Medan	Jaj. Mertju Suar Tjeb. S. Utara	Mahjudanil SH	Mahjudanil SH	
7.	Bukit Barisan Dj. Selak No. 7 Telf. 24539	Jaj. Bukit Barisan	Major M. Jusuf	1. Brigdjen H. Sugandj 2. Major M. Jusuf	
8.	Berita Andalas Dj. Djenderal A. Jani 76 (atas) Telf. 24233 Medan	Jaj. Gelora Medan	Majon M. Jusuf	Majon M. Jusuf	
9.	Waspada Pusat Pasar 125 Telf. 25513, 25514, 20643 Medan	PT. Pantjatakan & Pa- nerbitan Waspada	Tri Buana Said	Tri Buana Said	
10.	Sinar Revolusi Dj. Djenderal A. Jani VII No. 36 Medan	Jaj. Berdikari	Ibrahim Sinik	Zakeria S. Piliang	
11.	Indonesia Dj. Kumango No. 14 Telf. 24419- 24420 Medan	PENANDA SUMATERA	Letkol B. H. T. Siagian	1. Letkol M. Jusuf Sifat BA 2. Letkol B. H. T. Siagian 3. Amiruddin Nat.	
12.	Tjahaaja Dj. Sutomo No. 472 Telf. 25368 - 21448 Medan	Jaj. Api Pantjasila	M. Arsjad Noeh	M. Arsjad Noeh	
13.	Suluh Marhaen Pusat Pasar P. 167 (atas) Medan	Jaj. Pantjaka Tjeb. Sumatera Utara	Tanidah Bangun (Djakarta) Pds. AR. Toweran	Tanidah Bangun (Djakarta) Pds. AR Toweran	
14.	Tjerdas Dj. Bengkalis 1 No. 18 Medan	Jaj. Karja	Sjahrial	Sjahrial	
15.	Gema Indonesia Dj. Veteran Gor K. 17-18 Medan	Jaj. Pantja Karya	Djamel AR Kelana Putra	Djamel AR Kelana Putra	
16.	Medan Daily News Dj. Ampel No. 123, Telf. 23767 Medan.	Jaj. Medan Press	H.A. Dahlan	H.A. Dahlan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>B. MINGGUAN :</b>					
1.	Dohrak Dj. Brastagi No. 3 Medan	Jaj. Karya Wartawan	All Sukardi	All Sukardi	
2.	Tanuna Dj. Veteran GOR K. 3 Medan	P. T. Asil	M. Sulif Jusuf Lbs.	M. Sulif Jusuf Lbs.	
3.	Nirwana Dj. Bengkalis 1 No. 18 Medan	Jaj. Kesedjahteraan Bersama	Sjahrial	Sjahrial	
4.	Panorama Indonesia Dj. Veteran No. 18 - A/PP, 147 (disamping Kantor Penghulu).	Jaj. Hanura Press	Anwar Edy Sandjaja	Anwar Edy Sandjaja	
5.	Aneka Minggu Dj. Djenderal A. Jani VII No. 40 Medan	Jaj. Bendikari	Ibrahim Sinek	Ibrahim Sinek	
6.	Gelora Maritim Dj. Seran No. 86 D Telf. 22065 Medan, Ujung Baru Gd. 108 (atas) rel 259 Belawan.	Jaj. Pers & Pembangunan Maritim	M. Ridwan AS	P. J. Massie	
7.	Sketsa Dj. Lelidjen Suprpto No. 2-1 Telf. 24583 Medan	Jaj. Gaja Karya	Nur Adrie Ansjad	Abd. Kadir Zallany Jahja	
8.	Mimbar Pemuda Dj. Singamangaraja UISU Telf. 20506	Jaj. Kesedjahteraan Prmuda Islam Indonesia Sumatera	1. A. Muthalib Sembiring Kem- baran SH. 2. Kamaluddin Lbs.	1. A. Muthalib Sembiring Kemberan SH. 2. Kamaluddin Lbs.	
9.	Fadjar Baru Dj. Lelidjen Harjono MT 99 Medan (Gudang Purnama)	Jaj. Bintang Islam	Faudin Dauley	Faudin Dauley	
10.	Suluh Massa Dj. Veteran GOR, K. 6 Medan Telf. 24074 Medan	Fa. Haris	Haris Muda Nst	Sjariffuddin Putra	
11.	AMPERA		Josceno Weas	Josceno Weas	
<b>C. MADJALAH :</b>					
1.	Immanuel Fukat. H.K.B.P. di Pearadja Pekan Tarutung	Huria Kristen Batak Protestant (HKBP) Tarutung	Ds. TS. Sihombing	Ds. Kenan Lumban Toruan Sihombing	
2.	Surat Penderitaan Sukri Warits HKBP Pekan Tarutung	Idem	Tiarasi L. Tobing	Tiarasi L. Tobing	
<b>TJATATAN :</b>					
1.	Djumlah Sk.	Harian	:	16	penerbitan
2.	Djumlah Sk.	Mingguan	:	10	penerbitan
3.	Djumlah Sk.	Madjalah	:	2	penerbitan
				<b>DJUMLAH :</b>	<b>28</b> penerbitan



Let. Kol. B.H.T. Siagian Pimp. Red. & Pen. Djawab Harlan Angk. Bersendjata Edisi Mendala I serta Pimp. Red. Harlan "Indonesia"



H.A. Dahlan Pimp. Red. & Pen. Djawab Harlan: 1. Bintang Indonesia 2. Medan Daily News.



Sjarifuddin Putera B.A. Pen. Djawab Harlan Duta Rakjat.





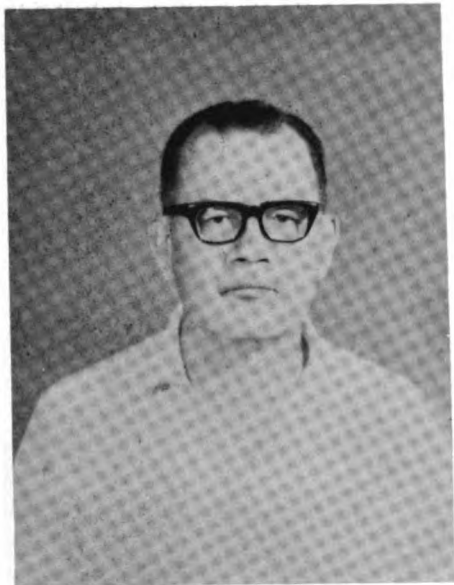
Majoor Mohd. Jusuf Pimp. Red. & Pen. Djawab  
Harlan :  
1. "Bukit Barisan" 2. "Berita Andales".



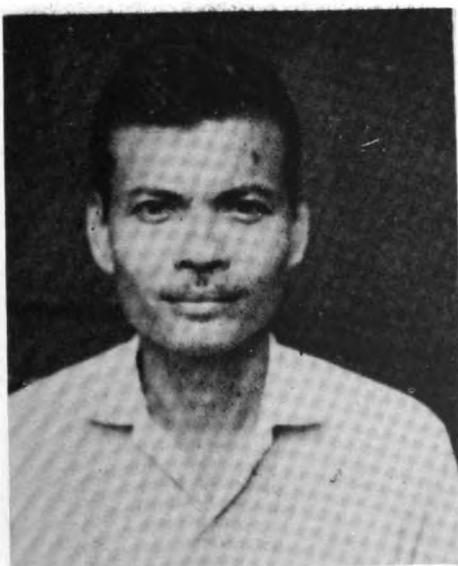
Ibrahim Sinik Pimp. Red. Harlan "S, Revolusi"  
dan Mingguan "Aneka Minggu".



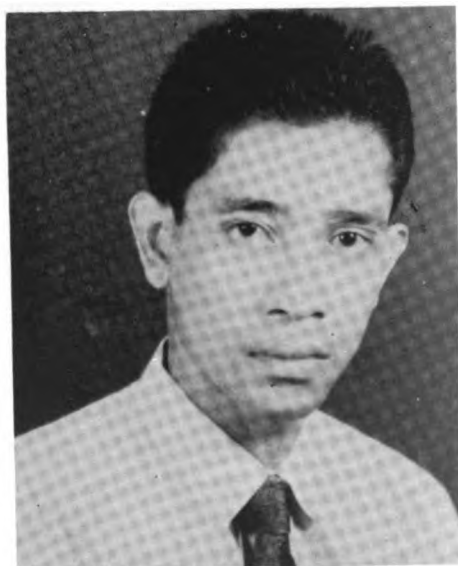
Mohd. Arsjad Noeh Pimp. Red. & Pen. Djawab  
Harlan "Tjahaja".



Arif Lubis Pimp. Red. "Harlan Mimbar Umum".



Sjahril Pimp. Red. & Pen. Djawab Harlan :  
1. Tjerdas 2. Minggu "NIRWANA".



Mahjudenli S.H. Pem. Umum/Pimp. Red. &  
Pen. Djawab Harlan "Mertju Suan".



Sehata Ht. Galung Pimp. Red. & Pen. Djawab  
"Harian Sinar Harapan"



A. R. Toweran Pds. Pimp. Red. & Pen. Djawab  
Harian "Suluh Marhaen".



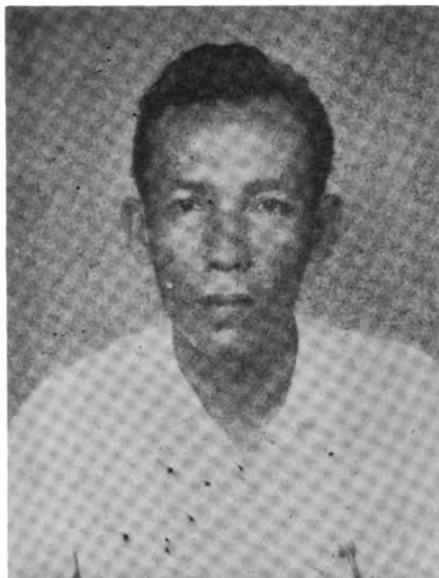
Djamel A. R. Kelana Putra Pem. Umum/Pimp.  
Red. & Pen. Djawab Harian "Gema Indonesia".



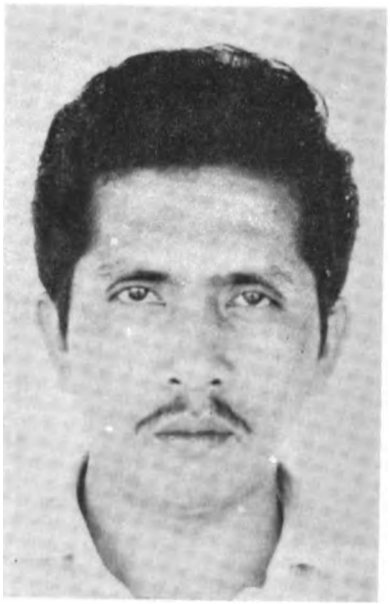
Josceno Weas Pimp. Red. & Pen. Djawab  
Mingguan "Ampera".



Sjarifuddin Putra B.A. Pimp. Red. & Pen.  
Djawab Mingguan "Suluh Massa".



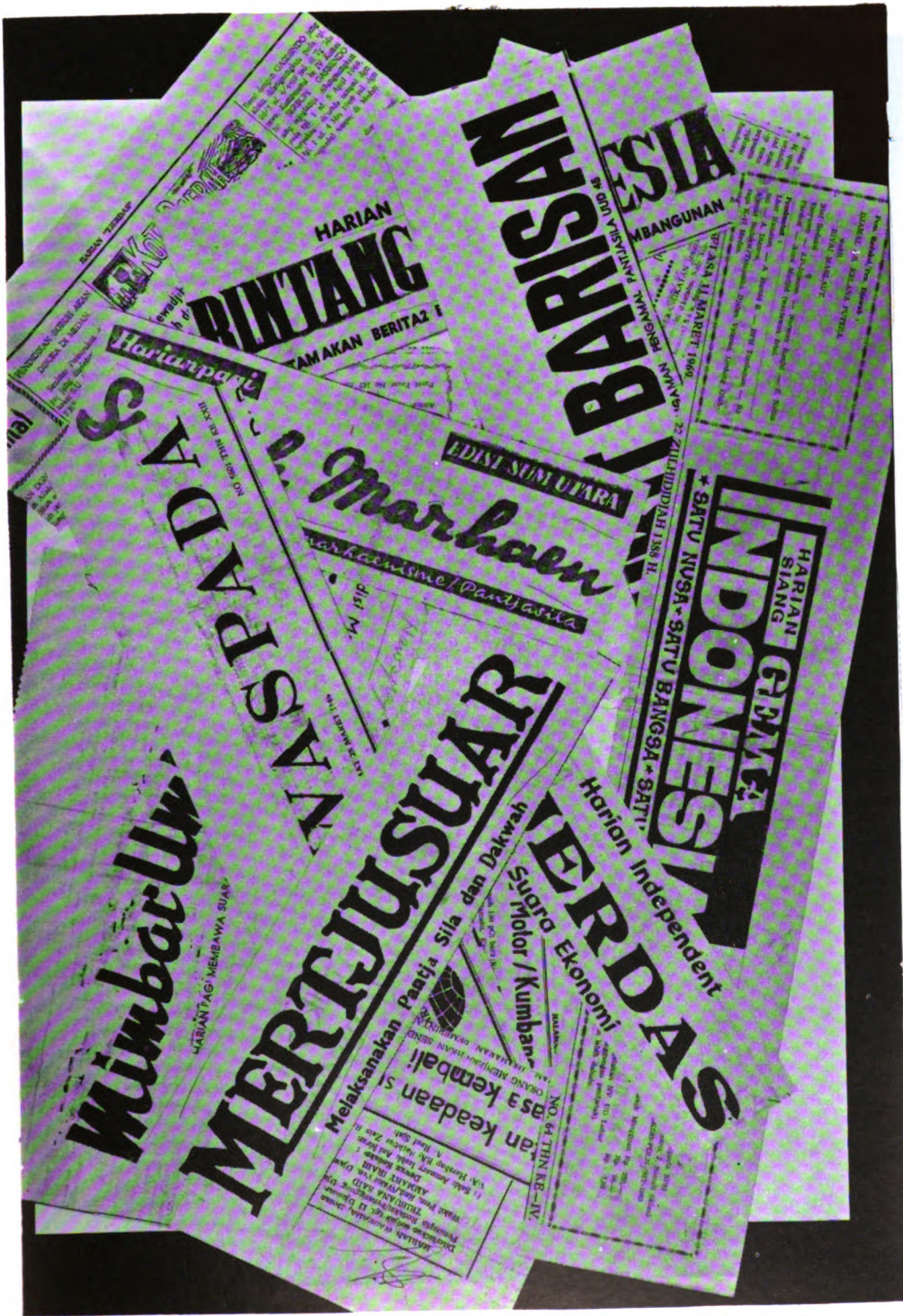
M. Sulf Jusuf Lubis Pimp. Red. & Pen. Djawab  
Mingguan "Taruna".



Fauudin Dauly Pimp. Red. & Pen. Djawab  
Mingguan "Fadjar Baru".



Ali Sukardi Pimp. Red. & Pen. Djawab  
Mingguan "Dobrak".



Surat kabar Harian di Medan . -





Surat2 kabar Mingguan di Medan







**M. Tahir Kepala Studio Nusantara III  
Koordinator RRI se - Sumatera.**

## SELAJANG PANDANG SEDJARAH

DARI :

b. R. R. I. Studio Nusantara III / Medan.

SEDJARAH :

Dizaman Hindia Belanda, siaran radio di Medan dipegang/diselenggarakan oleh N. I. R. O. M. yang tentunya lebih mengutamakan untuk pendengar kulit putih. Karenanya pula, tokoh Nasional Indonesia segera berusaha agar siaran Ketimuran dapat diudarkan. Pada tgl. 4 Oktober 1940 terbentuklah P. P. R. K. yang diketuai oleh sdr. Madong Lubis (almahum). Siarannya baru dapat dimulai tgl. 1 Nopember 1940 dengan menggunakan pemantjar NIROM. Siaran ini tidak lama, karena datangnja Djepang, Nirom berubah namanya menjadi MEDAN HOSO KYOKU. Dengan demikian sistem siarannya berubah pula yaitu lebih menitik beratkan pada propaganda dan berusaha menanamkan semangat NIPPON-SEISIN kepada bangsa Indonesia.

Tgl. 14 Agustus 1945 Djepang menyerah. Semula Djepang hendak menjerahkan seluruh alat siaran radio kepada Sekutu. Tetapi berkat keberanian para pegawai radio waktu itu, maka tindakan Djepang dapat digagalkan. Penggagalan dilakukan oleh Sdr. Loetan Soetan Toenaro, Jib dan Arsjad. Sekutu masuk kota Medan, dimana NICA turut membontjeng. Keamanan kota Medan terganggu. Demi keselamatan siaran, maka studio radio dipindahkan ke Kampung Baru, 5 k.m. dari Medan. Sekutu dan kawan2nja melebarkan sayapnja, studio RRI segera dipindahkan ke Pematang Siantar dengan panggilan (station call) "RRI Medan di Pematang Siantar" dipimpin oleh Loetan St. Toenaro. Tgl. 21 Djuli 1947 Belanda memulai aksinja kedaerah Republik Indonesia, termasuk Pematang Siantar.

Dengan masuk dan didudukinja kota Pematang Siantar oleh tentera Belanda maka berahirilah riwayat RRI Medan.

Setelah Belanda menguasai Medan, maka siaran radionja memakai panggilan Radio Sumatera. Ini tidak lama, karena terbentuknja R. O. I. O. Station call tidak lagi "Radio Sumatera" tetapi "RADIO MEDAN".

Waktu penyerahan kedaulatan, R. O. I. O. difusikan menjadi R. R. I. S. (Radio Republik Indonesia Serikat). RRIS djuga tidak lama usianja, karena dengan terbentuknja Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka panggilan kembali menjadi "R. R. I." seperti stasion call sebelum R. R. I. S.

Sekarang RRI Medan, memakai station call "RRI Nusantara III Medan", yang studionja mulai tgl. 16 Nopember 1957 terletak didjalan Dr. F. L. Tobing No. 6, sedang semendjak NIROM berada didjalan Prof. H. M. Yamin S. H. (d/h djl. Serdang No. 28). Pemantjarnja ditempatkan dikompleks pemantjar djl. Bindjei K. m. 5½, ketjuali pemantjar lokal ditempatkan dikompleks studio. Pemantjar2itu akan dipindahkan kekompleks pemantjar baru djl. Bindjei k. m. 12 dan akan ditambah dengan sebuah pemantjar baru berkekuatan 50 kilowatt.

(Pemantjar dan gelombang2 yang dipakai sekarang lihat daftar lampiran).

SIARAN :

Djam siarannya sebanyak 13 djam pada hari2 biasa dan 16 djam pada hari2 Minggu/Besar. Tetapi djika diperhitungkan dengan adanja atjara2 siaran yang sama waktunya tetapi terpisah gelombangnja, maka djumlah djam siaran pada hari2 biasa menjadi 16 djam dan pada hari Minggu/Besar 19 djam. (Lihat daftar lampiran).

RRI Medan djuga mengadakan atjara siaran khusus dalam bahasa Inggeris setiap hari 2 kali siaran jaitu pagi djam 08.45 - 09.00 gel. 59, 64 dan 88, 37 mtr dan sore hari djam 17.00 - 17.30 gel. 88, 37 mtr.

Melalui gel. 59, 64 mtr setiap sore djam 16.00 - 16.30 diadakan pula siaran dalam bahasa Melaju (SUARA INDONESIA) yang ditudjukan ke Malaysia dan Singapura. Disamping itu setiap pagi dari djam 06.20 - 07.30 dan sore hari djam 17.30 - 19.00 malam, melalui gel. 88, 37 mtr disiarkan atjara "SIARAN KHUSUS" untuk kota Medan dan sekitarnja yang diisi dengan lagu2 hiburan dan iklan2/pengumuman.

PERSONALIA :

RRI Nus. III Medan dipimpin oleh M. Tahir selaku Kepala Studio merangkap sebagai Koordinator RRI se Sumatera. Stafnja terdiri dari Kepala Bhg. Siaran M. Asnir Gus, Kepala Bhg. Tehnik Martopo Padmosutopo dan Kepala Bhg. Umum Soe-jitno, dengan djumlah karyawan seluruhnja 159 orang, termasuk tenaga kesenian dan honoraristen. -

LAMPIRAN.Pemantjar RRI Nus. III Medan. -

- |    |                  |           |             |           |       |          |         |
|----|------------------|-----------|-------------|-----------|-------|----------|---------|
| 1. | Type - Gates,    | Gelombang | 59,64 mtr., | Frequency | 5030, | kekuatan | 20 klt. |
| 2. | Type - R. C. A., | "         | 41,40 mtr., | "         | 7240, | "        | 7½ "    |
| 3. | Type - Gates,    | "         | 88,39 mtr., | "         | 3995, | "        | 1 "     |

Djam Siaran.

- |               |  |
|---------------|--|
| 06.00 - 09.00 | (Minggu 06.00 - 12.00 )                |
| 16.00 - 23.00 | ( 16.00 - 16.30 bhs. Melayu )          |
| 12.00 - 15.00 |  |
| 06.00 - 09.00 | ( 06.30 - 07.30 siaran khusus )        |
| 12.00 - 15.00 |  |
| 16.00 - 23.00 | ( 16.00 - 16.30 siaran bhs. Inggeris ) |

**BEBERAPA**

petundjuk dari Komisariaat Kepolisian  
Daerah II S.Utara, Seksi P o l t a s .

Sebagai seorang pemilik Kenderaan bermotor, anda harus mempunyai :

1. Surat<sup>2</sup> Pabean (Form. B) lengkap dengan Invoer<sup>2</sup> pas dan bukti<sup>2</sup> pembayaran Bea Masuk,
2. Kwintansi pembelian jang bermaterai dan faktur jang berasal dari Importeur,
3. Tanda bukti pembayaran B. B. N. (Bea Balik Nama) untuk semua djenis kenderaan bermotor jang berasal dari luar negeri berdasarkan barang kiriman/pindahan dan penggantian pemilik/djual beli,
4. Pembayaran lunas Djasa Rahardja (Sumbangan Wadjib Dana Ketjelakaan Lalu Lintas),
5. Pembayaran lunas Padjak P. R. T. /S. W. K. P. D.,
6. Buku B. P. K. B. (Buku Pemilik Kenderaan Bermotor).

**PERHATIAN :**

1. ANDA SEKALI-KALI DJANGAN MENERIMA KWITANSI GANTUNG/KOSONG, KARENA INI MENDJADI OBJEK DARI PARA PENIPU DAN MANIPULAN.
2. URUSLAH SENDIRI S. T. N. K. B. DAN B. P. K. B. KE MARKAS AKRI KOMDAK II/SU SEKSI POLTAS, DJANGAN MENGGUNAKAN TENAGA<sup>2</sup> PERANTARA/BROKER
3. BILA SDR, DATANG SENDIRI DENGAN MEMBAWA KENDERAAN BERMOTOR SDR., ANDA PASTI MENDAPAT LAJANAN JANG MEMUASKAN (PUBLIK SERVICE AKRI JANG MEMUASKAN).

-----ooOoo-----

**Pedjabat2 kantor Gubsu. -**



**Res. Chr. Lumbagoel Kepala Insp.  
Pemerintahan dan Keuangan.**



**Bupati Kantor Tarigan Kep. Biro "A"  
Pengawas Pemerintahan.**



**Bupati SJ, Alamsjah Kep. Biro "B"  
Pengawas Keuangan.**

**Pedjabat2 kantor Gubsu. -**



**Bupati F. Batubara Wki. Kep. Biro "B"  
Pengawas Keuangan.**



**Bupati A. RedjIn Perangin2 Kep. Biro V  
(Ur. Pegawai).**



**Patih J. S. L. Tobing Wakil Kep. Biro "B"  
Pengawas Pemerintahan.**

**BAB XIII**  
**PARIWISATA**

**KEPARIWISATAAN DIDERAH SUMATERA UTARA.**

**§. 1. MATJAM/DJENIS DAN LOKASI DAERAH2 PARIWISATA :**

Daerah Sumatera Utara terdiri dari daerah2 dataran rendah pantai2 ditepi laut (Selat Sumatera dan Samudera Indonesia), bukit2/pegunungan dan danau dipegunungan serta pulau2.

Oleh karena itu daerah2 pariwisata di Sumatera Utara dapat dibagi sebagai berikut :

- I. Daerah pariwisata dataran rendah terdapat di Medan (daerah Kotamadya Medan) dan sekitarnya, perkebunan2 didaerah Sumatera Timur, kota2 Bindjeli (daerah Kabupaten Langkat, Tebing Tinggi (daerah Kabupaten Deli/Serdang - Kotamadya Tebing Tinggi).
- II. Daerah pariwisata pantai tepi laut (beach resort) terdapat di :
  - Belawan (pelabuhan samudera ditepi Selat Sumatera) - Daerah Kabupaten Deli/Serdang.
  - Pantai Tjermin (tempat pemandian dipantai Selat Sumatera) - Daerah Kabupaten Deli/Serdang.
  - Tandjung Balai (pelabuhan dipantai Selat Sumatera) - Daerah Kotamadya Tandjung Balai - Kabupaten Asahan.
  - Labuhan Bilik (pelabuhan dipantai Selat Sumatera) - Daerah Kabupaten Asahan.
  - Sibolga (pelabuhan dipantai Samudera Indonesia) - Daerah Kotamadya Sibolga - Kabupaten Tapanuli Tengah.
- III. Daerah pariwisata bukit2/pegunungan (hill and mountain resort) terdapat di :
  - Sembahé (hill resort) - Daerah Kabupaten Deli/Serdang.
  - Sibolangit (hill resort - botanical reservation) - Daerah Kabupaten Deli/Serdang.
  - Bandar Baru (hill resort) - Daerah Kabupaten Deli/Serdang.
  - Brastagi (mountain resort) - Daerah Kabupaten Karo.
  - Haranggaol (mountain & lake resort) - Daerah Kabupaten Simalungun.
  - Hutagindjang (mountain resort) - Daerah Kabupaten Tapanuli Utara.
  - Asahan project (mountain resort) dengan air-tendjun (waterfall) Sigura-gura - Daerah Kabupaten Tapanuli Utara.
- IV. Daerah pariwisata danau/pegunungan (lake resort) terdapat di :
  - Parapat, ditepi Danau Toba - Daerah Kabupaten Simalungun.
  - Porsea, ditepi Danau Toba - Daerah Kabupaten Tapanuli Utara.
  - Balige, ditepi Danau Toba - Daerah Kabupaten Tapanuli Utara.



- Lau Kawar (Danau Kawar) - Daerah Kabupaten Karo.

V. Daerah pariwisata pulau<sub>2</sub> terdapat di :

- Pulau Samosir, ditengah Danau Toba - Daerah Kabupaten Tapanuli Utara
- dan
- Pulau Nias - di Samudera Indonesia - Daerah Kabupaten Nias.

§. 2. LUAS DAERAH PARIWISATA :

Luas daerah pariwisata didaerah Sumatera Utara belum dapat diketahui setjara pasti ( exact ) akan tetapi boleh dikatakan terpusat pada :

- pantai bagian Timur dari Danau Toba.
- di Pulau Samosir (ditengah Danau Toba) terutama di Ambarita dan Tomok.
- di kota<sub>2</sub>/desa<sub>2</sub> : Medan, Belawan, Pantai Tjermin, Bindjei Tebing Tinggi, Tandjung Balai, Labuhan Billik, Sibolga, Sembahe, Sibolangit, Bandar Baru, Brastagi, Haranggaol, Pematang Siantar, Parapat, Porsea, Balige, Hutagindjang, Lau Kawar
- dan
- Pulau Nias.

§. 3. OBJEK2 PARIWISATA JANG ADA DAN LOKASINJA :

I. KOTAMADYA MEDAN.

1. Mesdjid Raja.
2. Istana Sultan Deli.
3. Kesenian/tarian Daerah Sumatera Timur, seperti :  
Tarian Serampang XII : d.l.l. sebagainja.

II. DAERAH KABUPATEN DELI/SERDANG.

1. Tuntungan dengan 9 - hole Golf course ( ± 18 KM dari Medan).
2. Sembahe (38 KM dari Medan), tempat pemandian/peristirahatan (hill resort).
3. Sibolangit (40 KM dari Medan), dengan tjagar alam (botanical reservation).
4. Bandar Baru (54 KM dari Medan), tempat peristirahatan (hill resort).
5. Perkebunan dan pabrik tembakau Deli di Tandjung Morawa (17 KM dari Medan).
6. Perkebunan dan pabrik kelapa - sawit di Pabatu, dekat Tebing Tinggi ( ± 85 KM dari Medan).
7. Tempat pemandian ditepi laut (beach resort) Pantai Tjermin dipantai Selat Sumatera ( ± 50 KM dari Medan).

III. DAERAH KABUPATEN KARO.

1. Brastagi (68 KM dari Medan) dengan pemandangan indah dan udaranya jang sedjuk didaerah pegunungan (mountain resort)

dengan gunung<sup>2</sup> berapi jaltu Gunung Sibayak ( 2.094 meter ) dan Gunung Sinabung (2.451 meter).

#### TJATATAN.

Sangat disajangkan dan mengetjewakan sekali oleh karena terlalu amat banjaknja lalat (flies) disebabkan pemakaian pupuk lokal jang terdiri dari : ikan<sup>2</sup> busuk, d.l.l. sebagainja oleh para petani sajur-majur disana untuk ekspor keluar negeri, maka Brastagi pada waktu sekarang ini tidak dapat direkomendeer (unrecommended) bagi parawisatawan Internasional dari luar negeri, oleh karena hal ini (lalat<sup>2</sup> tersebut) akan memberikan perasaan jang mendjidjkan (uncomfortable) bagi mereka dan akan memalukan bagi kita sendiri.

2. Barusjahe dan Lingga dengan rumah<sup>2</sup> adat/kebudajaan daerah Karo.

#### IV. DAERAH KABUPATEN SIMALUNGUN.

1. Danau Toba, salah satu danau jang ter-indah dan tertinggi didunia, pandjangnja 40 KM, lebarnja 20 KM. dan luasnja 1.707 KM<sup>2</sup> dan dalamnja (depth) 450 meter dibahagian tengah (jang ter-dalam). Tinggi danau ini adalah 906 meter diatas permukaan laut. Danau ini adalah suatu danau kawah (crater-lake), jang terdjadi oleh karena (disebabkan) erupsi<sup>2</sup> gunung berapi beberapa abad jang lalu.
2. Parapat (176 KM dari Medan) ditepi Danau Toba, dengan pemandanganja jang indah dan udaranja jang sedjuk, suatu daerah danau (lake resort) jang sangat dibanggakan oleh rakyat Sumatera Utara.
3. Pematang Purba (daerah Kabupaten Simalungun) dengan rumah<sup>2</sup> adat/kebudajaan daerah Simalungun.
4. Pematang Siantar dengan museum ketjil barang<sup>2</sup> kebudajaan daerah Simalungun.

#### V. DAERAH KABUPATEN TAPANULI UTARA.

1. Porsea, ditepi Danau Toba dengan panoramanja.
2. Balige, " " " " "
3. Hutagindjang, didaerah ketinggian (pegunungan) dengan view panorama indah dari seluruh Danau Toba.
4. Lumban Nabolon, dengan rumah<sup>2</sup> adat/kebudajaan daerah Tapanuli Utara.
5. Asahan-project dengan Sigura-gura waterfall, dengan hutannja jang lebat didaerah Pergunungan.
6. Pulau Samosir, ditengah Danau Toba, luas + 627 KM<sup>2</sup>, dengan penduduk ± 115.000 jiwa, dengan rumah<sup>2</sup> adat/kebudajaan daerah Toba (Tapanuli Utara) dan makam<sup>2</sup> keturunan Radja Batak.

#### VI. DAERAH KABUPATEN NIAS.

##### Pulau Nias :

1. Hilisimaetano dan Bawomataluo dengan rumah<sup>2</sup> adat/kebudajaan Nias.
2. Gomo dengan patung<sup>2</sup> (megalithic culture) dan benteng perang Nias. Lumpat-tinggi (high gimp) 2.25 meter.
3. Pulau Tello dengan laut disekitarnja jang didjadikan tempat memanjing ikan<sup>2</sup> besar di Samudera Indonesia dan jang djuga menghasilkan hasil<sup>2</sup> laut lainnja, seperti : akar bahar, bunga<sup>2</sup> karang, rumput laut (sea-weed) dan lain<sup>2</sup> sebagainja.

#### §. 4. OBJEK<sup>2</sup> PARIWISATA JANG AKAN DIKEMBANGKAN DIMASA DEPAN.

Selain daripada objek<sup>2</sup> pariwisata jang telah ada tadi, dimasa depan j. a. d. nanti akan di-olah, dikembangkan (di-develop) pula objek<sup>2</sup> jang baru, seperti :

1. Projek Taman Hiburan permanent dikota Medan (Kotamadya Medan) seperti Lokasari di Djakarta.
2. Projek tempat patjuan kuda Internasional di Tuntungan ( + 18 KM dari Medan) - Daerah Kabupaten Deli/Serdang.

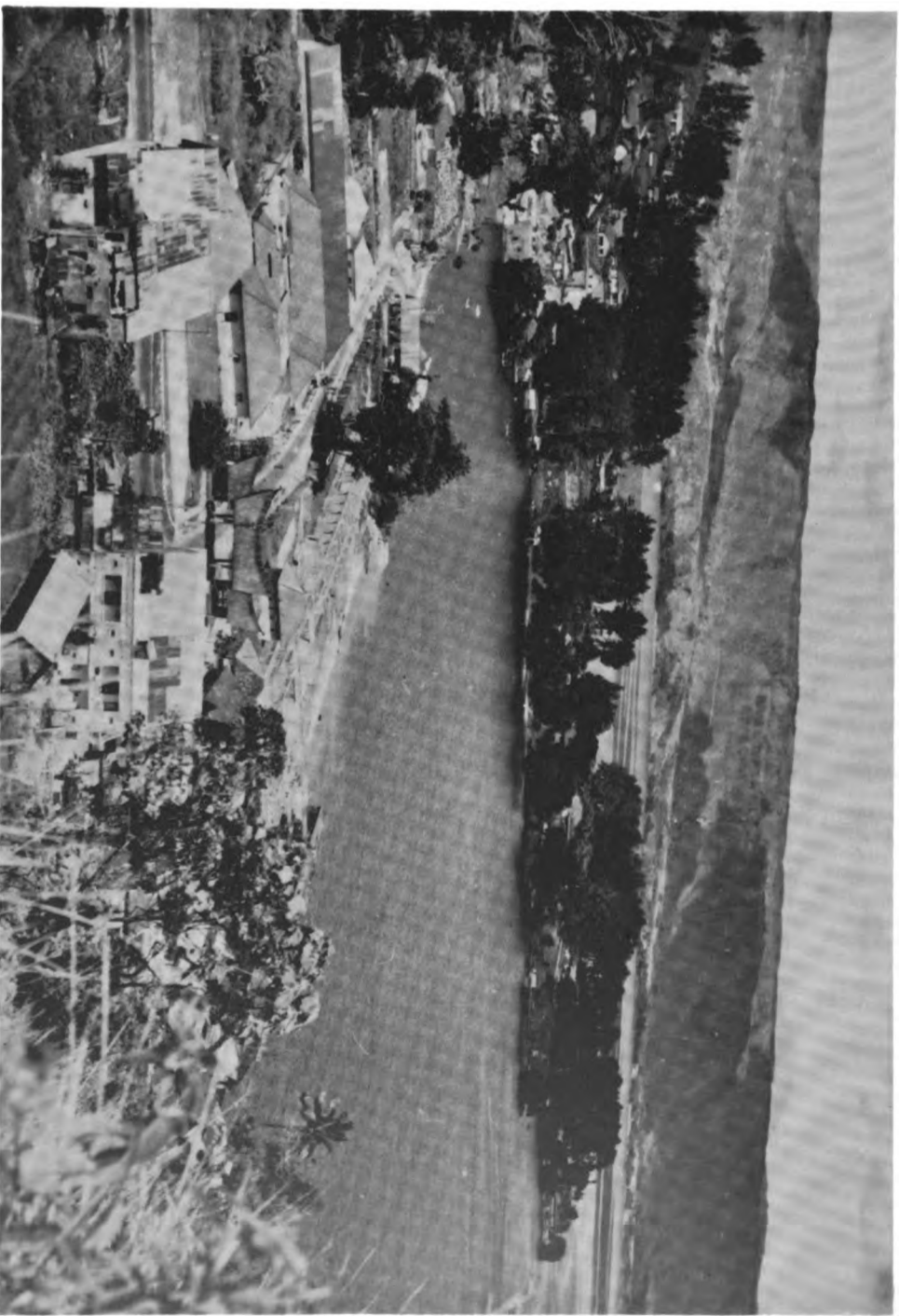
844



**KOTA TOURIST PRAPAT JANG INDAH DI TEPI DANAU TOBA.**

845





Kota Toruist PRAPAT di tepi danau Toba Kabupaten Simalungun.

3. Projek tempat patjuan kuda dekat Brastagi (Daerah Kabupaten Karo).
4. Tempat pemandian sumber air panas (hot water springs) di Lau Debuk-debuk, dekat Brastagi (Daerah Kabupaten Karo).
5. Tempat peristirahatan Tongging dengan panorama indah dan udara-nja jang sedjuk ditepi Danau Toba (Daerah Kabupaten Karo).
6. Tempat pemandian sumber<sub>2</sub> air panas (hot water springa di Sipoholon (Daerah Kabupaten Tapanuli Utara).
7. Tempat peristirahatan Haranggaol dengan panorama indah dan udara-nja jang sedjuk ditepi Danau Toba (Daerah Kabupaten Simalungun).
8. Project tourist lake-resort Adjibata ditepi Danau Toba (Daerah Kabupaten Tapanuli Utara).
9. Tempat peristirahatan Hutagindjang, diketinggian Daerah Kabupaten Tapanuli Utara, dengan vlew-nja jang indah meliputi seluruh Danau Toba dengan udara-nja jang sedjuk.

#### §. 5. INFRA STRUKTUR PARIWISATA :

Pada umumnja djalan<sub>2</sub> umum (main road) pariwisata jang menghubungkan objek<sub>2</sub> jang terpenting didaerah Sumatera Utara boleh dikatakan tjukup baik, walaupun pada beberapa bahagian ketjil memerlukan perbaikan/upgrading.

Djalan pariwisata jang terbaik adalah dimulai dari Belawan ke Medan sepanjang 28 KM dan seterusnya dari Medan melalui Lubuk Pakam - Tebing Tinggi - Pematang Siantar sampai ke Parapat (Danau Toba) sepanjang 176 KM.

Djuga djalan dari Medan ke Brastagi sepanjang 68 KM pada umumnja termasuk baik, hanja sadja dari Brastagi sampai ke Merek sepanjang + 35 KM sampai diperbatasan daerah Kabupaten Karo/Simalungun kurang/tidak baik sama sekali dan pada masa sekarang ini (sebelum djalan ini siap diperbaiki) dianggap unrecommended bagi para witasawan Internasional, karena akan mengetjewakan (uncomfortable) untuk perdjalanan mereka.

Selanjutnja djalan<sub>2</sub> jang menuju ke objek<sub>2</sub> pariwisata lokal, seperti dari Lubuk Pakam ke Pantai Tjermin sepanjang + 17 KM dan dari Merek ke Haranggaol sepanjang + 10 KM adalah kurang/tidak baik dan pada masa sekarang ini (sebelum djalan<sub>2</sub> ini siap diperbaiki) dianggap unrecommended bagi para wisatawan Internasional.

Infra-struktur didaerah Tapanuli pada umumnja adalah tjukup baik, hanja pada bahagian perbatasan dengan daerah Sumatera Barat masih dalam perbaikan.

Di pulau Nias djalan<sub>2</sub> dan djembatan<sub>2</sub> pada banjak bahagian telah rusak sama sekali dan memerlukan perbaikan<sub>2</sub> berat dan djuga disebabkan karena tidak adanja fasilitas<sub>2</sub> ekomodasi, restaurasi, telekomunikasi dan transportasi (kapal jang menghubungkan Sibolga dengan Gunung Sitoli dengan schedule jang tetap dan mobil<sub>2</sub> taxi/bus<sub>2</sub> pariwisata dipulau Nias itu sendiri) maka praktis boleh dikatakan pada masa sekarang ini (sebelumnja infrastruktur dan fasilitas<sub>2</sub> prasarana pariwisata tersebut diatas tadi belum ada/siap), pulau Nias belum dapat "dibuka" ("didjual") untuk para wisatawan Internasional dari luar negeri.

#### §. 6. PRASARANA PARIWISATA JANG ADA :

##### HOTEL<sub>2</sub> (AKOMODASI).

Hotel<sub>2</sub> pariwisata (Tourist hotels) jang ada didaerah Sumatera Utara, jang boleh dikatakan agak memenuhi persjaratan minimum sebagai Hotel pariwisata kelas II adalah :

1. HOTEL DIRGA SURYA di Medan.

kapasitas 50 kamar, semua double rooms (100 beds), European plan, dengan perintjian :

10 Suites, dengan perlengkapan A.C. refrigerator, telephone, redifusion dan hot & cold water private baths.

17 kamar<sub>2</sub> A-class, dengan perlengkapan A.C. telephone, redifusion dan cold water private baths.

23 kamar<sub>2</sub> B-class, dengan cold water private baths. Hotel ini dilengkapi juga dengan Bar, Restaurant, Dining-room pakai T.V. Makanan European-, Chinese- & Indonesian food (a la carte), Snack Bar/Coffee Shop, Entertainment (film, Music/Dancing), Reception hall, Souvenir-shop, Barber-shop, laundry-, Taxi- & Travel service. Hotel ini milik Perusahaan Daerah Sumatera Utara.

2. WISMA DELI di Medan.

kapasitas 15 kamar<sub>2</sub>, semuanya double rooms (30 beds), European plan, dengan perintjian :

3 kamar<sub>2</sub> A-class, dengan perlengkapan A.C., T.V., telephone, refrigerator, redifusion dan cold water private baths.

12 kamar<sub>2</sub> B-class, dengan perlengkapan A.V. telephone, redifusion dan cold water private baths.

Wisma ini dilengkapi juga dengan Bar, Restaurant, Dining-room, Makanan European-, Chinese- & Indonesian food (a la carte) dan Laundry-service.

Tidak ada entertainment (music/dancing).

Wisma ini adalah milik Lembaga Pariwisata Nasional.

Selain daripada kedua tempat akomodasi tersebut diatas tadi, ada lagi beberapa Hotel<sub>2</sub> Nasional (grade B) yang juga dapat menampung foreign dan domestic tourists, yang tidak memiliki fasilitas/equipment seperti Hotel Dirga Surya dan Wisma Deli tersebut diatas :

Hotel<sub>2</sub> Nasional grade-B dimaksud adalah sebagai berikut :

1. HOTEL DHARMA BHAKTI di Medan.

kapasitas 85 kamar<sub>2</sub> (160 beds), European plan, dengan perintjian :

64 double rooms dengan cold water private baths,

11 double rooms dengan collective bath rooms,

10 single rooms dengan collective bath rooms.

Hotel ini dilengkapi juga dengan Bar, Restaurant, Dining-room, Makanan European-, Chinese- & Indonesian food (a la carte), Laundry-service dan Barber-shop/Beauty Saloon.

Tidak ada entertainment (Music/Dancing).

Hotel ini milik Lembaga Pariwisata Nasional.

2. HOTEL GRANADA di Medan.

kapasitas 71 kamar<sub>2</sub> (138 beds), European plan, dengan perintjian :

48 kamar<sub>2</sub> (double rooms) dengan cold water private baths.

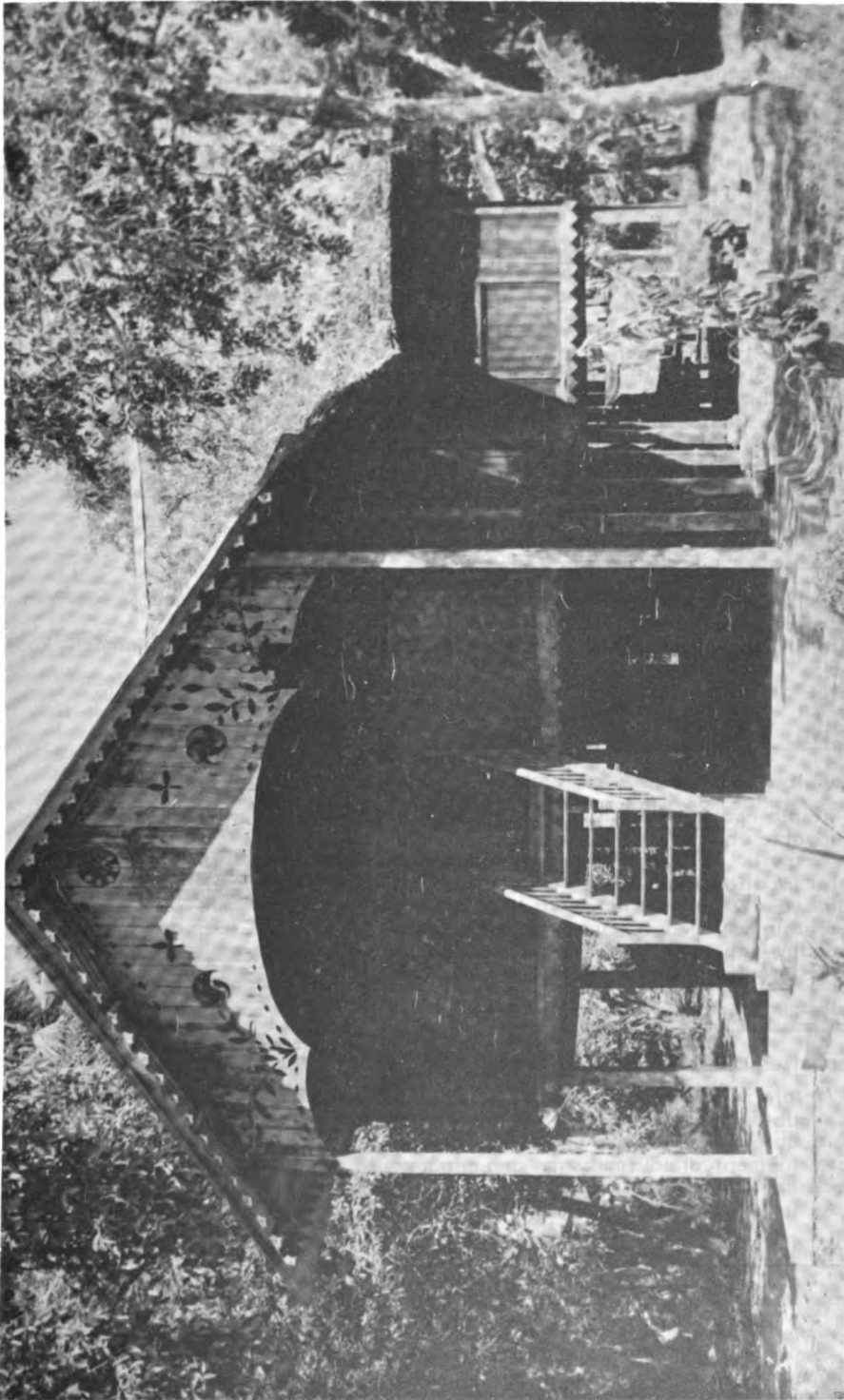
19 kamar<sub>2</sub> (double rooms) dengan collective bathrooms.

4 kamar<sub>2</sub> (single rooms) dengan collective bathrooms.

Hotel ini dilengkapi juga dengan Bar, Restaurant, Dining-room, Makanan European-, Chinese-, & Indonesian food (a la carte), Laundry-service dan Barber-shop.

Tidak ada entertainment (Music/Dancing).

Hotel ini milik Lembaga Pariwisata Nasional.



Rumah adat BATUBARA di kampung Pandjang Ketj. Talawi Kabupaten Asahan.



3. HOTEL ANGKASA di Medan.

kapasitas 7 kamar<sub>2</sub>, semuanya double rooms (14 beds) American - plan, dengan perintjian :

3 double rooms dengan cold water private baths dan

4 double rooms dengan collective bathrooms.

Hotel ini dilengkapi juga dengan Bar, Restaurant, Dining-room, Makanan European-, Chinese-, & Indonesian food, dan Laundry service.

Tidak ada entertainment (Music/Dancing).

Hotel ini milik Perusahaan Daerah Sumatera Utara.

4. HOTEL PARAPAT DI PARAPAT.

kapasitas 32 kamar<sub>2</sub> (63 beds) European plan, dengan perintjian :

31 double rooms dengan cold water private baths dan

1 single room dengan cold water private bath.

Hotel ini dilengkapi juga dengan Bar, Restaurant, Dining-room, Makanan European-, Chinese-, & Indonesian food (a la carte dan Laundry-service.

Tidak ada Music/Dancing, ketjuali tiap<sub>2</sub> malam Minggu/Libur dan atas permintaan para tamu yang menginap diadakan hiburan (entertainment) yang berupa njanjian koor daerah Batak oleh seperrangkatan Koor-quintest Hotel Parapat ataupun tari<sub>2</sub>an, daerah Sumatera Utara.

Hotel ini milik Lembaga Pariwisata Nasional.

5. HOTEL P. T. HORAS di Parapat.

kapasitas 8 kamar<sub>2</sub>, semuanya double rooms (16 beds), semuanya dengan cold water private baths.

Hotel ini tidak menjediakan makanan, hanya ada menjediakan minuman kopi/teh sadja.

Hotel ini milik swasta Nasional.

6. HOTEL DANAU TOBA di Parapat.

kapasitas 24 kamar<sub>2</sub> (55 beds). European plan, dengan perintjian :

7 triple rooms dan

17 double rooms,

kesemuanya (24 kamar<sub>2</sub>) dengan cold water private baths.

Hotel ini dilengkapi dengan Bar, Restaurant, Dining-room, Makanan European-, Chinese- & Indonesian food (a la carte),

Entertainment (Music/Dancing) pada malam<sub>2</sub> Minggu/Libur dan Laundry-service.

Hotel ini milik Jajasan A. L. R. I. Belawan.

7. HOTEL 174 di Parapat.

kapasitas 28 (60 beds) European plan, dengan perintjian :

4 triple rooms dengan cold water private baths.

19 double rooms dengan cold water private baths dan

5 double rooms dengan collective bathrooms.

Hotel ini menjediakan makanan dan minuman (a la carte). makanan Chinese- & Indonesian food.

Hotel ini milik swasta Nasional.

8. WISMA DOLOK MARTIMBANG di Parapat.

kapasitas 3 kamar<sub>2</sub> (9 beds) dengan perintjian :

1 kamar (dengan 5 beds) pakai cold water private bath dan

2 kamar (double rooms) pakai cold water private baths

Wisma ini menjediakan makanan/minuman (a la carte)

Wisma ini milik KODAM II/BUKIT BARISAN.

9. HOTEL MIMPIN TUA di Parapat.

kapasitas 10 kamar<sub>2</sub>, semuanya double rooms (20 beds) memakai cold water private baths.

Hotel ini mempunyai Bar & Restaurant dan disini dapat disediakan makanan European-, Chinese & Indonesian food (a la carte).

Hotel ini milik swasta Nasional.

10. HOTEL KARONA di Parapat.

kapasitas 6 kamar<sub>2</sub>, semuanya double rooms (12 beds) memakai cold water private baths.

Hotel ini mempunyai Bar, Restaurant dan menjediakan makanan :

European-, Chinese & Indonesian food (a la carte).

Hotel ini milik swasta Nasional.

11. HOTEL RUMAH TUA di Parapat.

kapasitas 4 kamar<sub>2</sub> semuanya double rooms (8 beds) memakai cold water private baths. Bar dan Restaurant. Menjediakan makanan European. Chinese & Indonesian food (a la carte).

Hotel ini milik swasta Nasional.

12. BUNGALOW PN. KERTAS di Parapat.

kapasitas 6 kamar<sub>2</sub>, semuanya double rooms (12 beds) pakai cold water private baths.

Tidak menjediakan makanan, hanya ada disediakan minuman kopi/teh sadja.

Bungalow ini milik P.N. KERTAS di Pematang Siantar.

13. BUNGALOW DELI di Parapat.

kapasitas 4 kamar<sub>2</sub> (13 beds), dengan perintjian :

1. double room,

1 triple room dan

2 kamar<sub>2</sub> (masing<sub>2</sub> dengan 4 beds),

ke-empat kamar<sub>2</sub> ini hanya mempunja 1 (satu) collective bathroom sadja.

Tidak menjediakan makanan, hanya ada disediakan minuman kopi/teh sadja.

Bungalow ini milik P.N.P. (Perusahaan Negara Perkebunan).

14. BUNGALOW LANGKAT di Parapat.

kapasitas 3 kamar<sub>2</sub> (7 beds), dengan perintjian :

1 triple room ) dengan collective bathroom dan

1 double room

1 double room dengan cold water private bath.

Bungalow ini tidak menjediakan makanan, hanya ada disediakan minuman kopi/teh sadja.

Bungalow ini milik P.N.P.

15. PASANGGERAHAN KEHUTANAN di Parapat.

kapasitas 3 kamar<sub>2</sub>, semuanya double rooms (6 beds) dengan collective bathroom.

Tidak menjediakan makanan, hanya ada disediakan minuman kopi/teh sadja.

Pasanggerahan ini milik Dinas Kehutanan Sumatera Utara.

6. BUNGALOW DOLOK ULU di Parapat.

kapasitas 3 kamar<sub>2</sub>, semuanya triple rooms (9 beds), dengan perintjian :

1 kamar pakai cold water private bath dan

2 kamar<sub>2</sub> dengan collective bathroom.

Tidak menjediakan makanan, hanya ada disediakan minuman kopi/teh sadja.

Bungalow ini milik P.N.P.

17. BUNGALOW "I AND YOU" di Parapat.

kapasitas 7 kamar<sub>2</sub> (15 beds), dengan perintjian :

1 kamar (triple room) dan  
6 kamar<sub>2</sub> (double rooms), kesemuanya 7 kamar<sub>2</sub> dengan cold water private  
baths.

Tidak menjediakan makanan, hanya ada disediakan minuman kopi/teh sadja.  
Bungalow ini milik swasta Nasional.

18. WISMA SIMANUK-MANUK di Parapat.

kapasitas 5 kamar<sub>2</sub> (14 beds), dengan perintjian :

2 kamar<sub>2</sub> (double rooms),  
2 kamar<sub>2</sub> (triple rooms), dan  
1 kamar (dengan 4 beds),

jang kesemuanya ini hanya mempunyai collective bathroom.

Tidak menjediakan makanan, hanya ada disediakan minuman kopi/teh sadja.  
Wisma ini milik P.N.P.

19. BUNGALOW "GHAZALI" di Parapat.

kapasitas 6 kamar<sub>2</sub> (14 beds), dengan perintjian :

2 kamar<sub>2</sub> (triple rooms) dan  
4 kamar<sub>2</sub> (double rooms),  
kesemuanya 6 kamar<sub>2</sub> dengan cold water private baths.

Tidak menjediakan makanan, hanya ada disediakan minuman kopi/teh sadja.  
Bungalow ini milik swasta Nasional.

Selain daripada Hotel<sub>2</sub> Nasional grade-B tersebut diatas, masih banjak lagi grade-C Hotels, jang dahulunya disebut "Losmen" dikota kota Medan, Belawan, Bindjoi, Tebing Tinggi, Pematang Siantar, Parapat, d.l.l. tempat, akan tetapi pada umumnya Hotel<sub>2</sub> ini (ex-Losmen<sub>2</sub>) tersebut tidak mempunyai fasilitas/equipment walaupun setjara minimum sekali-pun bagi parawisatawan, disamping kebersihan w.c.2nja tidak terdjamin, kesulitan air, d.l.l. sebagainya, jang menjadikan grade-C Hotels ini tidak dapat di-rekomendasikan (unrecommended) bagi parawisatawan.

Selanjutnja di BRASTASI ada beberapa Mess, Bungalow jang djuga dapat menjediakan akomodasi kepada parawisatawan, jaitu :

1. MESS PEMBANGUNAN MASSA di Brastagi.

kapasitas 12 kamar<sub>2</sub> (semuanya double rooms) dengan cold water private  
baths.

Menjediakan makanan dan minuman atas permintaan.

BUNGALOW<sub>2</sub> MILIK "P. T. PUTIH TJERMIN" di Brastagi.

2. "Bukit Barisan", kapasitas 3 kamar<sub>2</sub> (double rooms)  
dengan private baths.3. "Kubu Tjulia", kapasitas 3 kamar<sub>2</sub> (double rooms),  
dengan private baths.4. "Ingan Ukur I, kapasitas 4 kamar<sub>2</sub> (double rooms),  
dengan private baths.5. "Ingin Ukur II, kapasitas 6 kamar<sub>2</sub> (double rooms),  
dengan private baths.

## Rekapitulasi akomodasi untuk parawisatawan di :

- Kota Medan	: 228 kamar	= 442 beds.
- Kota Parapat	: 152 "	= 335 "
- Kota Brastagi	: 34 "	= 68 "
Djumlah semuanya .....	414 kamar	= 845 beds.

Tjataan :

Hotel<sub>2</sub> grade-C (ex-Losmen) dapat djuga memberikan akomodasi bagi parawisatawan, lokal/domestic, akan tetapi tidak diperlengkapi dengan fasilitas<sub>2</sub> sebagai Hotel<sub>2</sub> pari-wisata dan grade-B hotels, dan untuk foreign tourists dianggap "unrecommended".

§. 7. PENGANGKUTAN.1. TRANSPORTASI UDARA :KELUAR NEGERI.

- PN GARUDA dengan traject : Medan-Penang - p.p. (sekali dalam seminggu )
- Medan-Singapore p.p. (2 x seminggu) sedjak 15 Februari 1969.-
- MALAYSIA SINGAPORE AIRLINES dengan traject : Medan-Penang - Kuala Lumpur - Singapore p.p. (lima kali dalam seminggu ).

DALAM NEGERI ( DOMESTIC ).

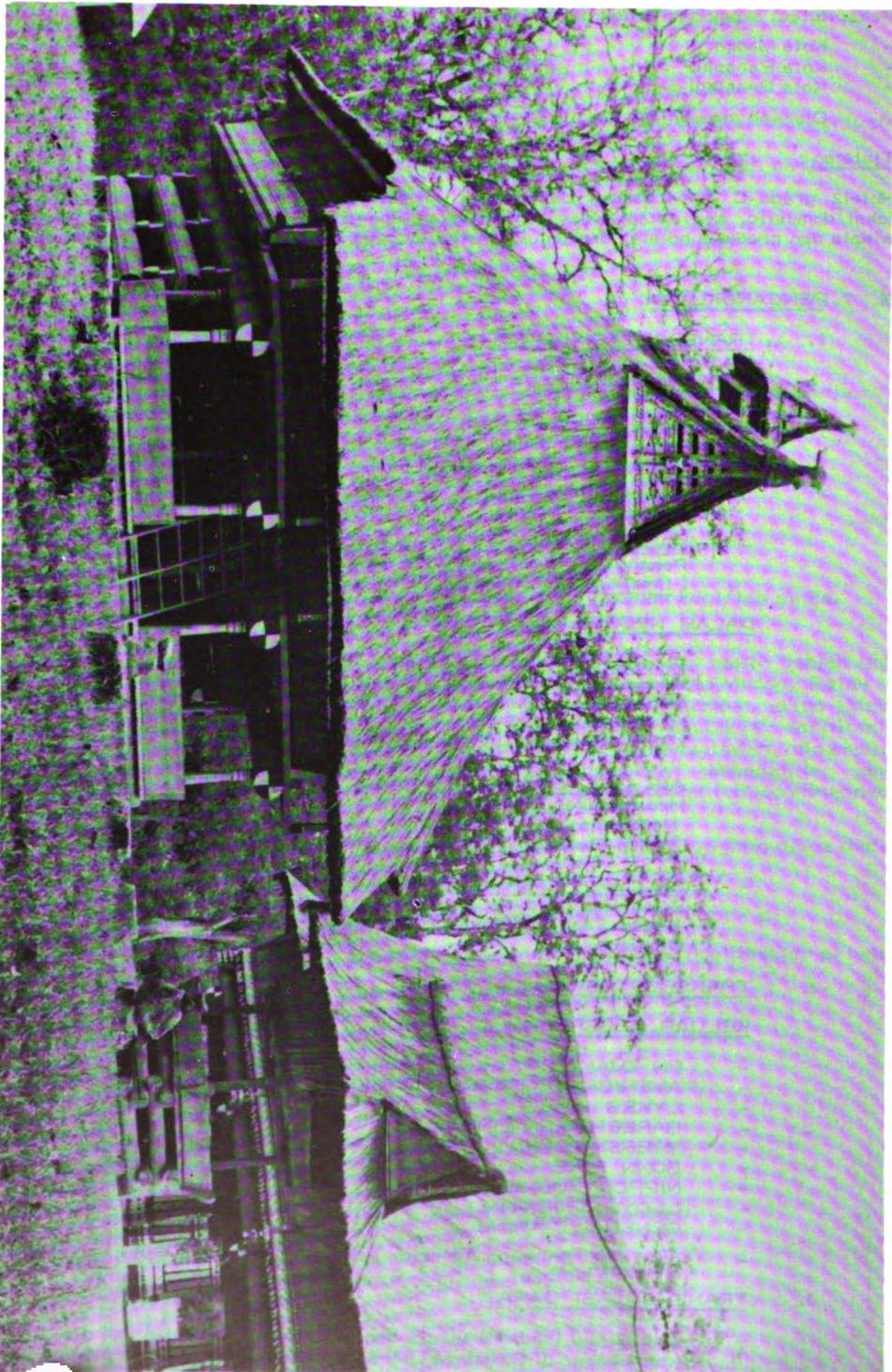
- PN PN GARUDA dengan traject : Medan-Djakarta p.p. Medan-Banda Atjeh-Sabang p.p. Medan-Pakan Baru p.p. Medan-Tandjung Pinang p.p. Medan-Padang-Palembang-Djakarta p.p.
- AIR INDONESIA dengan traject : Medan-Banda Atjeh-Sabang p.p. Medan-Pakan Baru p.p. Medan-Tandjung Pinang p.p. Medan-Padang-Palembang-Djakarta p.p.
- SEULAWAH AIR SERVICE dengan traject : Medan-Banda Atjeh-Sabang p.p. Medan-Tandjung Pinang p.p. , Medan-Padang-Palembang-Djakarta p.p.

2. TRANSPORTASI LAUT :KELUAR NEGERI.

- PN DJAKARTA LLOYD dari Belawan menudju Eropah
- AMERICAN PRESIDENT LINES " " "
- LYKES LINES " " "
- BARBER FERN LINE " " "
- MAERSK LINE " " "
- BONN LINE " " "
- NIPPON YUSHEN KAISHA " " "
- LLOYD TRIESTINO " " "
- GENERAL MARINE " " "
- dan lain<sub>2</sub> Shipping Agencies asing (Panama, Hongkong, Singapore).

3. TRANSPORTASI DARAT :

- Mobil<sub>2</sub> taxi (sedan ) tjukup banjak tersedia di Medan dan diseluruh kota<sub>2</sub> besar di Sumatera Utara, melalui traject<sub>2</sub> jang terpenting seperti :



**RUMAH BOLON di Purbaita Kabupaten Simalungun.**

- Medan - Belawan p.p.
  - Medan - Brastagi p.p.
  - Medan - Parapat p.p. dan traject<sub>2</sub> lainnja.
  - Mobil<sub>2</sub> Bus Umum tjukup banjak jang melalui traject<sub>2</sub> :
  - Medan - Brastagi p.p. ,
  - Medan - Pematang Siantar - Parapat p.p. dan traject<sub>2</sub> lainnja jang meliputi keseluruh kota<sub>2</sub> jang ada didaerah Sumatera Utara.
  - Medan - Pematang Siantar - Parapat p.p. dan traject<sub>2</sub> lainnja jang meliputi keseluruh kota<sub>2</sub> jang ada didaerah Sumatera Utara.
- Bus<sub>2</sub> ini hanja baik untuk parawisatawan lokal sadja, akan tetapi bagi foreign tourists djuga tjukup tersedia Bus<sub>2</sub> besar (micro-bus dan bus<sub>2</sub> lain berkapasitas 30 seats) jang dapat di-charter dari Perusahaan<sub>2</sub> Negara dan Instansi<sub>2</sub> di Medan.

#### 4. TELEKOMUNIKASI :

Kota Medan sedjak beberapa tahun j.l. telah mempergunakan automatic telephones, tetapi walaupun demikian masih dirasakan tidak/kurang memuaskan telephone-service ini bagi umum.

Selalu sangat sulit sekali mendapat hubungan dengan telephone jang diminta (di-call), walaupun nomornja telah tjotjek benar<sub>2</sub> jang diminta; sering terdjadi jang dihubungi mendjawab "Salah sambung" (wrong number), mungkin ini disebabkan kesalahan teknis sadja jang menjebabkan nomor-telepon jang diminta selalu "meleset".

Apa lagi djika diminta hubungan telepon interlokal (longdistance) keluar kota Medan, seperti Brastagi, Parapat d.l.l. kota, selalu memakan waktu lama sekali, kadang<sub>2</sub> sampai 3 - 4 djam baru mendapat hubungan dan tidak djarang pula sesudah lewat djam 14.00 (sesudah tutup kantor) baru dapat sambungan, dan kalau tjuatja buruk (hudjan) pembijtjaraan telepon-pun selalu kurang/tidak djelas.

Radio-telephoni dan telex-cummunication Medan-Djakarta djuga kurang lantjar, selalu terputus-putus dan djika tjuatja buruk terputus sama sekali.

Telegram (cable) dan surat<sub>2</sub> ekspres djuga kurang lantjar, oleh karenanja orang<sub>2</sub> banjak lebih suka menitipkan surat<sub>2</sub>nja jang beralamat ke Djakarta kepada teran<sub>2</sub>/ kenalan<sub>2</sub>nja jang berangkat dengan plane ke Djakarta dan begitu pula sebaiknja dari Djakarta ke Medan.

#### 5. KEADAAN ACCESSIBILITY/PERLENGKAPANNJA UNTUK MENTJAPAI DAERAH<sub>2</sub> PARIWISATA.

Pada umumnja keadaan djalan dari Medan ke Brastagi dan dari Medan ke Parapat (via Tebing Tinggi - Pematang Siantar) adalah baik, akan tetapi djalan<sub>2</sub> jang menuju objek<sub>2</sub> pariwisata lokal, seperti : Pantai Tjerman, Haranggaol, Pematang Purba adalah tidak baik (kurang baik) keadaannja.

Pengangkutan dengan taxi (mobil<sub>2</sub> sedan) baik, karena banjak diantara mobil<sub>2</sub> taxi itu jang masih dalam keadaan setengah baru dan baru, sedangkan bus<sub>2</sub> umum tidak/kurang baik, ketjuali micro-bus<sub>2</sub> dan bus<sub>2</sub> besar jang ditjarter dari pihak<sub>2</sub> Perusahaan Negara (swasta) dan lain<sub>2</sub> instansi jang keadaannja tjukup baik bagi parawisatawan asing.

#### §. 8. FREQUENCY KUNDJUNGAN PARAWISATAWAN.

Pada umumnja parawisatawan berada didaerah Sumatera Utara selama sehari sampai dengan tiga hari rata<sub>2</sub>nja, akan tetapi sekali<sub>2</sub> ada djuga beberapa parawisatawan jang tinggal disini sampai seminggu bahkan sampai tiga minggu. Djumlah mereka ini tidaklah banjak.

1. DJUMLAH PENGUNDJUNG BANGSA ASING KE SUMATERA UTARA.

- Tahun 1964 : 1.080 orang, 80% terdiri dari negara2 komunis dan 20% dari negara2 non-komunis/Barat.  
 Tahun 1965 : 975 orang, - Serupa diatas.  
 Tahun 1966 : 1.742 orang, 90% terdiri dari negara non-komunis/Barat dan 10% dari negara komunis.  
 Tahun 1967 : 2.083, - Serupa diatas  
 Tahun 1968 : 3.005 orang, - Serupa diatas

Dari djumlah2 tersebut diatas, jang merupakan real tourists (travellers) adalah diperkirakan sekitar 30%, sedangkan jang selebihnja terdiri atas : scientists, business-people, mahasiswa, wartawan2, d.l.l.

Para pengundjung sedjak tahun 1966 sampai sekarang, menurut urutan djumlahnja adalah sebagai berikut :

- 30% dari Eropah Barat dan Inggeris.
- 25% dari U, S. A. dan Amerika Latin
- 15% dari Timur Djauh (Djepang, Hongkong, Korea, Taiwan)
- 10% dari Asia Tenggara (Malaysia, S'pore, Thailand)
- 10% dari Timur Tengah (Mesir, Saudi Arabia, Jordania, Syria)
- 5% dari Soviet Russia  
dan
- 5% dari Europa Timur.

§. 9. TARIF TERHADAP SERVICES JANG DIBERIKAN.

Hotel2 :

- |   |                          |         |       |         |                |
|---|--------------------------|---------|-------|---------|----------------|
| - | Hotel Dirga Surya Medan, | Suites  | Rp.p. | 6.000,- | double p/malam |
|   |                          | A-class | "     | 4.000,- | "-             |
|   |                          | B-class | "     | 3.000,- | "-             |
| - | Wisma Deli Medan,        | Suites  | Rp.   | 7.200,- | double p/malam |
|   |                          | "       | "     | 6.500,- | "-             |
|   |                          | "       | "     | 6.000,- | "-             |
|   |                          | A-class | "     | 3.250,- | "-             |
| - | Hotel Parapat,           | A-class | Rp.   | 2.600,- | double p/malam |
|   |                          | B-class | "     | 2.400,- | "-             |
|   |                          | C-class | "     | 2.000,- | "-             |

Hotel2, Bungalow2 dan Villa2 lainnja rata2 dari Rp. 1.500,- sampai dengan Rp. 2.500,- untuk tiap2 double room p/malam.

Pengangkutan :

- Udara : Medan - Djakarta Rp. 25.125,- (plane fare + insurance) dengan PN GARUDA (one-way)  
Medan - Penang US \$. 22.20 dengan MALAYSIA/SI-NGAPORE AIRLINES (one-way).
- Laut : 1st class Rp. 14.000,- )  
2nd class " 9.000,- ) dengan PN PELNI  
Deck " 4.500,- ) Medan-S'pore-Tg. Priok.
- Darat :  
Taxi : Medan-Parapat (one-way) Rp. 3.500,-  
Medan-Brastagi " " 1.500,-  
Medan-Belawan " " 500,-

Mobil2 taxi jang di-charter sewanja lebih tinggi lagi, dan djikalau menginap ditambah lagi pembajaran extra kira 50% dari tarif one-way.



Suasana benteng jang sedang petjah pada Sei Gambus Ketjamatan Air Putih.



§. 10. ORGANISASI/SYSTEM PENJELENGGARAAN KEPARIWISATAAN.

Organisasi kepariwisataan yang dibentuk pemerintah di Sumatera Utara adalah BADAN PEMBIMBING PARIWISATA DAERAH SUMATERA UTARA dibantu oleh KANTOR PARIWISATA DAERAH SUMATERA UTARA. Di-daerah tingkat II yang mempunyai objek2 pariwisata yang potensial dibentuk pula KANTOR PENERANGAN PARIWISATA di Pematang Siantar (Daerah Simalungun), di Brastagi (Daerah Karo) dan di Tarutung (Daerah Tapanuli Utara). Badan2 ini hanyalah merupakan badan2 yang membimbing.

Djuga ada NORTH SUMATERA TOURIST ASSOCIATION di Medan, badan kepariwisataan swasta.

Dibidang comersill-nja kepariwisataan ini dihandle oleh Travel-bureaux, Travel-services dan Travel-agencies yang ada 15 buah dikota Medan.

§. 11. I. LAIN-LAIN.

Kesulitan2/masalah2 yang dihadapi selama ini adalah terutama sekali mengenai passengers-processing di Polonia-airport dan pelabuhan Belawan, yang dirasakan masih sangat lambat dan belum lagi efficient sebagaimana mestinya bagi parawisatawan Internasional.

Djuga pelajanan oleh Travelbureaux, Hotel2 dan Restaurant, d. l. l. sebagainja perlu lebih ditingkatkan lagi baik teknik maupun mutunja.

Adalah sangat ideal sekali, djika seandainja parawisatawan di Airport dan dipelabuhan laut Belawan tidak diharuskan lagi memasuki kamar untuk diperiksa oleh seorang pedjabat Bea/Tjukai dengan 4-mata seorang demi seorang, oleh karena selain hal ini memakan waktu lama djuga diluar negeri tidak ada hal2 serupa ini dilakukan.

Ini bukanlah berarti bahwa semua orang asing dapat setjara bebas sadja keluar-masuk pelabuhan udara dan pelabuhan laut, akan tetapi dilihat dari segi efficiency-nja sadja, sedangkan orang2 asing yang ditjurigai sebagai penjeludup dan/atau anasir2 yang tidak di-ingini dapat dibajangi oleh pihak Bea/Tjukai dan Intelligence setjara tidak kentara dan dibekuk ditempat-tempat lain (tidak dipelabuhan dimana banjak orang2 sedang berada).

Djuga pos2 keamanan yang tidak perlu dipelabuhan udara/laut sedapat mungkin dapat hendaknja dihapuskan ataupun setidak2-nja dikurangi seminimum mungkin, oleh karena hal inipun memberikan kesan yang tidak ten-teram bagi parawisatawan asing.

J. RENTJANA2 PENGEMBANGAN DAN PEMETJAHAN MASALAH2 JANG DIHADAPI.

Rentjana2 pengembangan kepariwisataan adalah sebagai berikut :  
Pembangunan Hotel2 Pariwisata di Medan, Brastagi dan Parapat, Recreation Tourist Centres di Medan, Pantai Tjermin dan Adjibata ditepi Danau Toba serta Danau Laut Kawar di daerah Karo, tempat2 patjuan kuda di Tuntungan (luar kota Medan) - Brastagi dan Siborong-borong (Tapanuli Utara) dan lain2 projek yang mungkin dapat dilaksanakan.

Pembangunan2 ini tentunja nanti tergantung kepada ada tersedianja biaya yang diperoleh dalam rangka REPELITA dan/atau investasi dari investor2 asing dari luar negeri maupun dari pihak swasta Nasional.

Mengenai pemetjahan masalah2 yang dihadapi akan dimusjawarakan nanti oleh Badan Pembimbing Pariwisata Daerah Sumatera Utara untuk diambil consensus dari masing2 persoalan dan dilandjutkan pula pemetjahan-nja dengan masing2 instansi yang bersangkutan.

BAB - XIV,  
TRANSMIGRASI dan IMIGRASI

§. 1. TRANSMIGRASI.

A. ORGANISASI :

Sedjak 1 Djanuari 1967 Direktorat Transmigrasi ditempatkan didalam lingkungan Departemen Dalam Negeri. Dengan demikian sedjak tahun 1967 pollycy dan penjelenggaraan Transmigrasi didaerah Propinsi Sumatera Utara termasuk lingkungan tugas Kantor Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara dengan ketentuan Direktorat Transmigrasi adalah technis - administratif.

1. Nama Kantor Tingkat Propinsi :  
Direktorat Transmigrasi Propinsi Sumatera Utara di Medan.
  - a. Kantor Tjabang :- Belum ada.  
Kantor Tjabang dalam pengusulan :
    1. Kantor Transmigrasi Tjabang Labuhan Batu (Kabupaten di Rantau Parapat.  
Kantor Transmigrasi Tjabang Kabupaten Tapanuli Tengah di Sibolga.
    2. Kantor Transmigrasi Tjabang Kabupaten Tapanuli Selatan di Padang Sidempuan.
  - b. Kantor Seksi ( Objek ) :
    1. Kantor Transmigrasi Seksi Setjanggang, Ketjamatan Setjanggang, Kabupaten Langkat (Telah diserahkan-terimakan kepada Pemda pada tgl. 29-2-1968).
    2. Kantor Transmigrasi Seksi Bulunghit, Ketj. Gaja-baru Marbau, Kabupaten Labuhan Batu.
2. a. Nama Kepala Direktoraat Transmigrasi Prop. Sum. Utara :  
A. Lubis.
- b. Djumlah pegawai Direktorat Transmigrasi Prop. Sum. Utara :  
20 orang.

B. PENJELONGGARAAN/OPERASIONAL:

1. Objek/tjalon Objek jang telah disurvey, Setjanggang, Bulunghit, Manduamas.
2. Objek jang telah dibuka/ditempat oleh transmigran :
  1. Objek Setjanggang di Kab. Langkat, dibuka tahun 1959.
    - a. Luas areal dan kapasitas menampung :-  
1000 Ha menampung 500 kk.
    - b. Luas tanah jang telah dibuka :
      1. persawahan 100 Ha.
      2. perladangan 200 Ha.
      3. pekarangan 500 Ha.
  2. Objek Bulunghit, di Kab. Labuhan Batu, dibuka tahun 1968.
    - a. Luas areal dan kapasitas :- 2000 Ha menampung 1000 kk.  
Baru ditempatkan pada pertengahan bln. Agustus 100 kk.
    - b. Luas tanah jang telah dibuka :
      1. persawahan - Ha.
      2. perladangan - Ha.
      3. pekarangan 25 Ha.

3. Pembukaan Hutan :

- a. Masih dilakukan dengan tenaga manusia.
- b. Jang melakukan pembukaan hutan adalah Direktorat Transmigrasi dan gotong-rojong para transmigran.
- c. Pembukaan setjara Planklar seluas  $\frac{1}{2}$  Ha, tiap kk jaitu  $\frac{1}{4}$  Ha untuk persawahan dan  $\frac{1}{2}$  Ha untuk perladangan.
- d. Djenis hutan :- Hutan muda dan hutan tua.

4. a. Djenis tanah:- Subur ( tanah rendah )

- b. Keadaan tanah : Rawa<sub>2</sub> dan pasang-surut.
- c. Keadaan tata-air : Pada umumnja kurang baik untuk dipakai, pajau dan berwarna hitam/tjokelat.
- d. Keadaan perhubungan/pengangkutan : Baik, sudah ada djalan<sub>2</sub> perkebunan.
- e. Keamanan dan kesehatan : Baik. Penyakit terbanjak : Malaria.

5. Pembagian tanah :

Tanah pembagian untuk transmigran jang mendjadi hak miliknya adalah 2 Ha. Terdiri dari persawahan  $1\frac{1}{2}$  Ha, perladangan  $\frac{1}{2}$  Ha dan pekarangan  $\frac{1}{4}$  Ha.

6. Irrigasi :

- a. Pengaliran/irrigasi untuk Objek pada umumnja belum teratur/dibangun.
- b. Lebih luas sawah tadah-hudjan daripada jang telah dapat diairi setjara irrigasi.
- c. Pembiajan pembangunan irrigasi diobjek adalah dari direktorat transmigrasi, akan tetapi belum ada pelaksanaan sepenuhnya.
- d. Pembangunan irrigasi untuk seluruh objek/tjalon objek transmigrasi di Sum.Utara dapat dibangun bila biaja mengizinkan.

7. a. Djenis padi jang baik untuk daerah ini ialah Padi Djongkong, si Rendah, padi Djambu Sripait.

- b. Bibit<sub>2</sub>an jang diberikan kepada transmigran :
  - Padi gabah 25 kg tiap KK
  - Djagung 5 tungkul ( otong ) tiap KK
 Penjediaan oleh Dinas Pertanian.

8. Djaminan hidup ;

- a. Sementara para transmigran belum dapat berdiri sendiri kepada ke-luangannya diberikan djaminan hidup (bantuan) selama k.l. 8 bulan.
- b. Bantuan dalam bentuk :
  1. Beras 40,5 kg tiap bulan tiap KK.
  2. Garam 1 kg " " " "
  3. Minyak tanah 3 ltr " " " "
  4. Ikan asin 5 kg " " " "

Djaminan hidup ini diberikan selama 8 bulan.

9. Perlengkapan/peralatan. :

- a. Untuk usaha pertanian :
  1. Tjangkul satu buah tiap KK
  2. Golog (parang) satu bh tiap KK
  3. Tadjak satu buah " "
  4. Garpu (garu) satu buah " "
- b. Untuk peralatan dapur :
  1. Periuk satu buah tiap KK
  2. Wadjan (kuali) satu buah ;tiap KK
  3. Tjeret satu buah tiap KK

- c. Untuk perlengkapan sandang.
1. Pakaian djadi, dril satu stel tiap KK
  2. Tjita kembang 1,5 M tiap KK
  3. Kain pandjang satu helai tiap KK
  4. Biatju 1,5 M tiap KK
  5. Kelambu (ukuran 2 x 2 x 1,8 M) satu buah tiap KK
  6. Tikar dua helai tiap KK.

10. Djenis transmigran jang ditempatkan :

a.	Transmigran Umum	500 Kepk Keluarga	2.136 djiwa.
b.	" Lokal	... "	- "
c.	" Spontan	- "	- "
d.	" Keluarga	- "	- "
e.	" S. O. B.	- "	- "
f.	" Karyawan	1532 "	4.704 "
g.	" Repatrian dari luar negeri.		

C. KONSOLIDASI/KEMASJARAKATAN.

1. Diantara transmigran, setelah dapat berdiri sendiri ada juga jang kembali kedaerah asalnja di Djawa.
2. Djumlah jang kembali dari Objek Setjanggang dalam tahun 1967 umpamanya adalah 2 KK.
3. Sebab2 kembali adalah antara lain dorongan emosional, rindu kepada kampung halaman dan familinja di Djawa. Lainnja karena gagal dalam usahanja sebagai petani di Objek.
4. Usaha2 jang telah didjalankan untuk mentjegah kembalinja transmigran ialah memberi penerangan, dan memberi izin tjuti untuk menindjau sanak famili untuk selama beberapa bulan sadja dan harus kembali lagi.
5. Gejala2 Urbanisasi pada umumnja ada kelihatan pada kota2 di Sum. Utara.
  - a. Tanah2 kosong didaerah Tk. II pada umumnja belum diusahai setjara menetap dan teratur
  - b. Banjaknja pengangguran di-kota2 terutama kota Medan, dan kota2 Tk. II lainnja, dengan kenjataan terlihatnja banjak pedagang2 ketjil memenuhi kota/kakilima/pinggir djalan.
6. Transmigran jang ditempatkan didaerah ini berasal dari Djawa Barat, Djawa Tengah dan Djawa Timur.
  - a. Bertambah kelahiran anak2 transmigran rata2 50 orang setahun untuk setiap 500 KK.
  - b. Jang telah kawin selama didaerah ini .....
  - c. Meninggal dunia.....
7. Assimilasi antara transmigran dengan penduduk asli tampaknja mengalami proses jang selaras harmonis dan baik.
8. Sekolah2 jang telah dibangun di-desa2 Transmigrasi adalah S.D, SMP dan Kursus2,. Anak transmigran tammtan SD 123 orang dan tammatan SMP 1 orang.
9.
  - a. Objek Transmigrasi jang dianggap berhasil didaerah ini adalah Setjanggang.
    - Faktor2 jang menjebabkan objek ini berhasil adalah karena tanah subur, hasil panen padi baik dan pemasarannja mudah.
  - b. Objek2 jang gagal/kurang berhasil seperti Objek Bukit Rata (P. Susu) dan Objek Transmigrasi S. O. B. Bulungihit.
    - Jang menjebabkan kegagalan adalah :  
situasi politik, mereka djadi pemberontak.  
Situasi perburuhan, mereka djadi buruh pada perkebunan2 jang berdekatan.  
Akibatnja Objek Transmigrasi mendjadi tinggal terbengkalai berantakan.

10. Hasil<sup>2</sup> yang telah diperoleh transmigran (standart hidup) seperti transmigran objek Setjanggag umpamanja, rata<sup>2</sup> sudah dapat membangun rumah dari gubuk mendjadi darurat dan semi-permanen. 20% sudah mempunjai pesawat radio, 20% sudah mempunjai mesin djahit 75% mempunjai ternak sapi/kambing 80% mempunjai ternak ayam 90% sudah mempunjai sepeda.
11. Hasil<sup>2</sup> pertanian/peternakan yang keluar dari objek Transmigrasi ialah padi, djagung, ubi, katjang<sup>2</sup>an, buah<sup>2</sup>an dan sajur<sup>2</sup>an. Dari peternakan : lembu, kambing, ayam, ikan<sup>2</sup>, itik dan telur.
- Pemasaran hasil<sup>2</sup> tersebut diatas dengan mudah dapat didjual ke Pasar (Pekanan) yang ada didalam maupun didekat Objek.
12. Industri.
- a. Kilang padi 1 buah.
  - b. Keradjinan tangan berupa Pandai besi 3 buah, anjam<sup>2</sup>-an bakul, penampi (niru) dll.
  - c. Pertukangan kaju, prabot, rumah. Pembakaran batu bata 2 buah.
13. Pembiayaan.
- a. Penjelenggaraan transmigrasi didaerah ini hampir seluruhnja dibiajai oleh Pemerintah Pusat.
  - b. Pemerintah Daerah hanja menjediakan dan menundjuk tanah.
  - c. Biaja<sup>2</sup> yang digunakan untuk penjelenggaraan transmigrasi, sebagian diberikn dengan tjuma<sup>2</sup> kepada transmigran dan sebagian dihitung sebagai hutang mereka kepada Pemerintah dan akan dilakukan tagihan.
  - d. Jang diberikan setjara tjuma<sup>2</sup>:
    1. Ongkos pengangkutan (pindah) dari tempat asal.
    2. Rumah 1 buah untuk tiap KK.
    3. Tanah 2 HA untuk tiap KK
  - e. Jang dihitung sebagai hutang :
    1. Barang<sup>2</sup> perlengkapan/alat<sup>2</sup> dapur
    2. " " " " pertanian
    3. " " " sandang/tekstil
    4. Djaminan hidup (pangan) selama 6 bulan.
  - f. Pembajarannya akan dikutip dari transmigran setjara angsuran. Berhubung pertimbangan transmigran didaerah ini belum tjukup kemampuannya maka hutang<sup>2</sup> mereka belum dipungut/ditagih kembali.
14. Kesulitan<sup>2</sup> yang dihadapi dalam penjelenggaraan Transmigrasi didaerah ini adalah :
1. Tanah<sup>2</sup> hanja dapat ditanami 1 kali setahun untuk tanaman padi, jaitu sawah tadah hudjan, sehingga belum dapat memenuhi kebutuhan hidup setahun. Tanaman poliwidjo belum lagi dapat menetap, bergantung kepada keadaan musim.
  2. Keadaan bandjir pada musim hudjan karena irrigasi belum ada, sehingga mendatangkan kerusakan pada tanam<sup>2</sup>an padi dan polowidjo.
  3. Tjalon<sup>2</sup> objek masih banjak yang belum diselidiki dan disurvey satu usaha yang sangat penting untuk memastikan baik/tidaknja sesuatu Objek.
  4. Kurang pembiayaan dan tidak tepat pada waktu pelaksanaanja.

D. DAFTAR : OBJEK2 TRANSMIGRASI/T.JALON2 OBJEK TRANSMIGRASI  
PROPINSI SUMATERA UTARA .-

A. OBJEK PENEMPATAN/SUDAH DIBUKA :	LUAS	DAJA TAMPUNG	PENEMPATAN TRANSMIGRASI	KETERANGAN:
1. OBJEK Sejanggang, Ketj : Sejanggang Kabupaten Langkat	1. 000 HA	500 kk.	400 kk = 1. 640 Djiwa	- Sudah diserahkan terimakasih kpd Pemerintah Daerah Kab. Langkat tgl. 29 Februari 1968.
2. " Bulunghit, Ketj.: Merbau Kabupaten Lab. Batu.	2. 000 HA	1. 000 kk	100 kk = 496 Djiwa	- Ditempatkan tg 16-8-1968.
3. PPN Sumut ( trans. Karyawan)	3. 000 HA	1. 500 kk	1. 532 kk = 4. 704 Djiwa	
DJUMLAH :			2. 032 kk = 6. 840 Djiwa	
<b>B. TJALON2 OBJEK TRANSMIGRASI PROP. SUM. UTARA :</b>				
<b>I. KABUPATEN LABUHAN BATU :</b>				
1. Sungai Berombang, Ketj : Panai Hilir	2. 000 HA	1. 000 kk	-	
2. Aek Netek, Ketj : Kualuh Hilir	6. 000 "	3. 000 "	-	
3. Sei Sitorus, Ketj : Panai Tengah	6. 000 "	3. 000 "	-	
4. Padang Nabidang, Ketj : Bilah Hilir	2. 000 "	1. 000 "	-	
5. Sungai Tampang, Ketj : Panai Tengah	1. 000 "	500 "	-	
6. Bembau Bidang Ketj : Bilah Hilir	1. 000 "	500 "	-	
<b>II. KAB. TAPANULI TENGAH :</b>				
1. Lumut, Ketj, Lumut	6. 000 "	3. 000 "	-	
8. Manduamas, Ketj : Barus	20. 000 "	10. 000 "	-	
<b>III. KAB. ASAHAN SUM. TIMUR :</b>				
9. Air Djoman, Ketj : Air Djoman Tandjung Balai	1. 000 "	500 "	-	
10. Sei. Lebah Ketj: Sei Kepajang	2. 500 "	1. 250 "	-	- Rentjana pe-nempatan trans lokal.
<b>IV. KAB. TAPANULI SELATAN :</b>				
11. Natal/Batahan, Ketj :Natal	60. 000 "	30. 000 "	-	
DJUMLAH :	107. 500 HA	53. 750 kk.	-	

2. Penempatan Transmigrasi

Objek Transmigrasi	1959		1960		1961		1962		1963	
	kk	djiwa	kk	djiwa	kk	djiwa	kk	djiwa	kk	djiwa
1. Objek Setjanggang	301	1.228	99	412	-	-	-	-	-	-
2. Transmigrasi Kar- yawan / P. P. N.	-	-	-	-	1.454	4.442	78	262	-	-
3. Objek Bulungihit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Objek2 lainnja (menurut rentjana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>DJUMLAH</b>	<b>310</b>	<b>1.228</b>	<b>99</b>	<b>412</b>	<b>1.454</b>	<b>4.442</b>	<b>78</b>	<b>262</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Peringkat Propinsi Sumatera Utara.

1964		1965		1966		1967		1968		Djumlah	
kk	djiwa	kk	djiwa	kk	djiwa	kk	djiwa	kk	djiwa	kk	djiwa
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	400	1.640
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.532	4.704
-	-	-	-	-	-	-	-	100	496	100	496
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	100	496	2.032	6.840



## §. 2. IMIGRASI

### A. UMUM :

- a. Kantor Imigrasi Daerah 1/3 di Medan meliputi daerah wilayah Sumatera Utara dan mempunyai Kantor<sub>2</sub> Perwakilan di :
  - 1). Tebing Tinggi
  - 2). Pematang Siantar dan
  - 3). Tandjung Balai Asahan
 serta Kantor<sub>2</sub> resort di :
  - 1). Belawan dan
  - 2). Sibolga.
- b. Didalam wilayah Kantor Imigrasi Daerah 1/3 terdapat 3 pelabuhan pendaratan laut dan satu pelabuhan Udara yang berdasarkan Undang<sub>2</sub> ditetapkan untuk tempat keluar masuknya orang<sub>2</sub> keluar negeri dan dari luar negeri, yaitu :
  - 1). Pelabuhan Laut BELAWAN
  - 2). " " Tandjung Balai Asahan
  - 3). " " Sibolga
  - 4). " Udara Polonia
- c. Jumlah orang asing penduduk Wilayah Sumatera Utara pada tanggal 31-7-1968 adalah sejumlah 131.652 (seratus tiga puluh satu ribu enam ratus lima puluh dua) orang.

### B. SOSIAL :

- a. Kehidupan sosial yang paling buruk diantara orang asing adalah pada orang<sub>2</sub> India. Kebiasaan nenek moyangnja untuk minum minuman keras, menyebabkan mereka selalu hidup kekurangan dan sering terdjadi keonaran/perkelahian diantara mereka. Sungguhpun ada suatu perkumpulan agama SIKH yang dipunyai mereka, tetapi perkumpulan tersebut tidak membawa perbaikan sosial terhadap sesama bangsa India dirantau, sebaliknya malahan sering terdjadi bentrokan antara golongan<sub>2</sub> India sendiri untuk menjari pengaruh dan mendjadi pimpinan dalam perkumpulan agama tersebut. Disebabkan orang<sub>2</sub> India tersebut sudah berada lebih dari dua keturunan di Indonesia, maka banyak diantara mereka yang mempunyai Kewarganegaraan rangkap yaitu Indonesia dan India.
- b. Lain halnja keadaan sosial orang<sub>2</sub> Tjina. Sedjak beberapa puluh tahun mereka sudah mempunyai Rumah Miskin sendiri yang didirikan dan diasuh oleh mereka sendiri. Begitu djuga dalam hal mendirikan sekolah<sub>2</sub> mereka selalu bersatu. Jumlah kemiskinan relatif sangat rendah diantara orang<sub>2</sub> Tjina dibandingkan dengan orang<sub>2</sub> India. Sistim Kewarganegaraan Republik Indonesia yang pada tarap pertama mewarisi Undang<sub>2</sub> Kaulanegara Belanda, menyebabkan bahwa banyak diantara mereka yang dilahirkan di Indonesia, memperoleh Kewarganegaraan Indonesia.

Dan sungguhpun dengan adanya Perdjudjian dwi-kewarganegaraan R. I. - R. R. T. lebih dari 70% telah menolak Kewarganegaraan R. R. T. dan menjedjikan keinginan untuk tetap berkewarganegaraan R. I., namun asimilasi yang diinginkan oleh Pemerintah nampak sedikit sekali yang dilakukan oleh para warganegara Indonesia keturunan Tjina ini, sungguhpun mereka telah melaksanakan pula penggantian nama dengan nama Indonesia.

Sungguhpun oknum berdasarkan Undang<sup>2</sup> Indonesia adalah orang asing, tetapi penentuan apakah seseorang adalah warganegara suatu negara asing tidak ditentukan oleh Undang<sup>2</sup> R. I. melainkan oleh Negara Asing itu sendiri.

Dan tidak mustahil bahwa seseorang Warganegara Asing jang ada di Indonesia berdasarkan Undang<sup>2</sup> negaranja, karena sesuatu sebab dalam per-Undang<sup>2</sup>an negara asing tersebut telah kehilangan kewarganegaraan asalnja.

Apabila persoalan paspor tersebut diserahkan kepada Konsul suatu Negara Asing jang bersangkutan dan ternyata bahwa oknum tersebut memang masih Warganegara dari negara asing tersebut maka tentunja soal Izin tentang kembalinja kenegara asal jang bersangkutan tidak terlalu ruwet.

Kemudian baru meningkat kepada soal pembiajaan.

Setelah selesai konfrontasi dengan Malaysia banjak sekali tahanan<sup>2</sup> bangsa Malaysia jang harus dipulangkan ke Malaysia dengan kesukaran<sup>2</sup> seperti tersebut diatas.

Biasanja tahanan<sup>2</sup> bangsa Malaysia ini terdiri atas Nelajan/Penangkap Ikan jang melanggar perairan Indonesia.

Dalam kebanyakan hal mereka tidak membawa surat<sup>2</sup> kewarganegaraan/surat<sup>2</sup> penduduknja, sehingga harus diadakan korespondensi terlebih dahulu antara Konsulat Malaysia dengan Pemerintahnja di Kualalumpur (Malaysia).

Agak sulit persoalannja apabila bekas tahanan tersebut bukan warganegara Malaysia melainkan penduduk Malaysia jang berstatus asing.

#### C. KEWARGANEGARAAN :

"A" Pemalsuan<sup>2</sup> kewarganegaraan banjak terdjadi didaerah Sumatera Utara tjaranja ialah : membuat akte lahir palsu/dipalsukan, memalsukan surat<sup>2</sup> Ingezetenschap dari djaman Belanda jang diberikan kepada orang asing jang dilahirkan di Insonesia, dengan berbagai tjara menghilangkan dokumentasi penolakan kewarganegaraan Indonesia jang dilakukan antara 27-12-1949 / 27-12-1951 sebagai akibat dari K. M. B.

"B" Djuga penggunaan kekurangan<sup>2</sup> (leemte) jang masih terdapat dalam Undang<sup>2</sup> kita, umpamanja : seorang Wanita jang lahir di Indonesia dan kawin dengan pria asing sebelum penjerahan kedaulatan (27-12-1949) berdasarkan hukum adalah asing.

Undang<sup>2</sup> Kewarganegaraan kita memungkinkan wanita demikian untuk memperoleh kewarganegaraan R. I. dalam tempo satu tahun setelah tjerai dari suami. Maka tjerailah wanita tsb. setjara resmi (atas keputusan Pengadilan) biasanja atas dasar overspel.

Dalam tempo satu tahun wanita tersebut bisa memperoleh kembali kewarganegaraan R. I. -nja.

Dan apa jang terdjadi sesudah wanita tersebut memperoleh kewarganegaraan R. I. ?

Ia masih tetap serumah dengan sang suami (karena pertjeraianja adalah sandiwarasadja) sedangkan harta kekajaan sang suami telah resmi berpindah tangan kepada sang isteri jang sekarang sudah resmi berstatus WNI.

Maka selamatlah harta kekajaan orang asing tersebut.



**DRS. SJURKANI**  
**PD. WALIKOTA KOTAMADYA MEDAN.**  
Sedang berdjabatan tangan dengan **PRESIDEN SUHARTO**  
ketika kundjungan Kenegaraan ke Kotamadya Medan  
pada bulan **September 1968.**

## BAB - XV

KOTAMADYA MEDAN DAHULU DAN SEKARANG

## P E N D A H U L U A N

Kotamadya Medan yang kita kenal sebagai ibukota Propinsi Sumatera Utara, Kota terbesar diseluruh Sumatera yang kita kenal sekarang ini sebagai kota yang permai, sebelum perang terkenal dengan julukan Parijs van Sumatera atau tanah Deli tanah harapan baru dikemukakan oleh sedjarah diabad ke-19 (+ 1862) jaitu dimasa dibawah Pemerintahan Alm. Tuanku Sulthan Machmud Perkasa Alam yang ketika itu bersemajam di Istana Kota Baru Labuan Deli.

Dizaman Pemerintahan Alm. Sulthan Perkasa Alam inilah Medan mulai terkenal sebagai daerah tembakau yang terkemuka.

Mengenai asal usul Medan sekarang ini dinamakan "Medan" masih banjak tjerita yang bersimpang-siur sehingga untuk ini seharusnya diadakan kembali penjelidikan setjara serius dan lebih teliti. Namun demikian menurut tjerita2 dari orang2 tua yang dapat dikumpulkan antara lain mengkisahkan sebagai berikut :

- (a). Medan sekarang ini adalah daerah "Medan" pertempuran yang pernah terdjadi antara Atjeh dengan Deli-Lama. Peperangan ini adalah akibat dari ditolaknja pinangan Radja Atjeh oleh keradjaan Deli Lama yang ingin mempersuntingkan Putri Hidjau.
- (b). Disamping itu ada pula keterangan dari kalangan yang menghubungkan - hubungkan asal keturunan Radja2 Deli dari India yang berpendapat bahwa nama Medan itu adalah berasal dari kata2 India: "Maiden", yang artinja adalah tanah datar, tetapi achirnja orang2 kita menjebutkannya dengan kata2 Medan.  
Pendapat ini diperkuat dengan Tambo asal usul Kesulthanan Deli yang chabarnja sampai pada sa'at ini masih tersimpan dengan baik. Didalam tambo itu ada disebutkan bahwa Keturunan pertama dari Kesulthanan Deli adalah dari Tuanku Zulquarni Bahatsit Segh Matzuludin dari Hindustan, dan nama Deli diambil dari nama Delhi.
- (c). Selain dari pada itu adapula pendapat yang berasal dari Tinggi Karo yang dipertautkan dengan pendapat tentang adanya pertalian darah antara Karo dengan orang2 Deli. Kalangan ini mengatakan bahwa nama Medan itu berasal dari kata2 Medan artinja sembuh, yang lama kelamaan dalam sebutan achirnja bertukar dengan sebutan Medan.
- (d). Adapun puak lain dari tanah Karo yang mengatakan, bahwa beralihnja kata2 Medan itu adalah dari kata2 Kesawan yang pada mulanja berasal dari bahasa Karo jaitu Mesawang, yang artinja tempat lengang yang sunji yang menakutkan. -  
Makanja Kesawan disebutkan tempat lengang yang sunji dan menakutkan, adalah disebabkan banjaknja perampok2 yang beroperasi disekitar tempat itu.

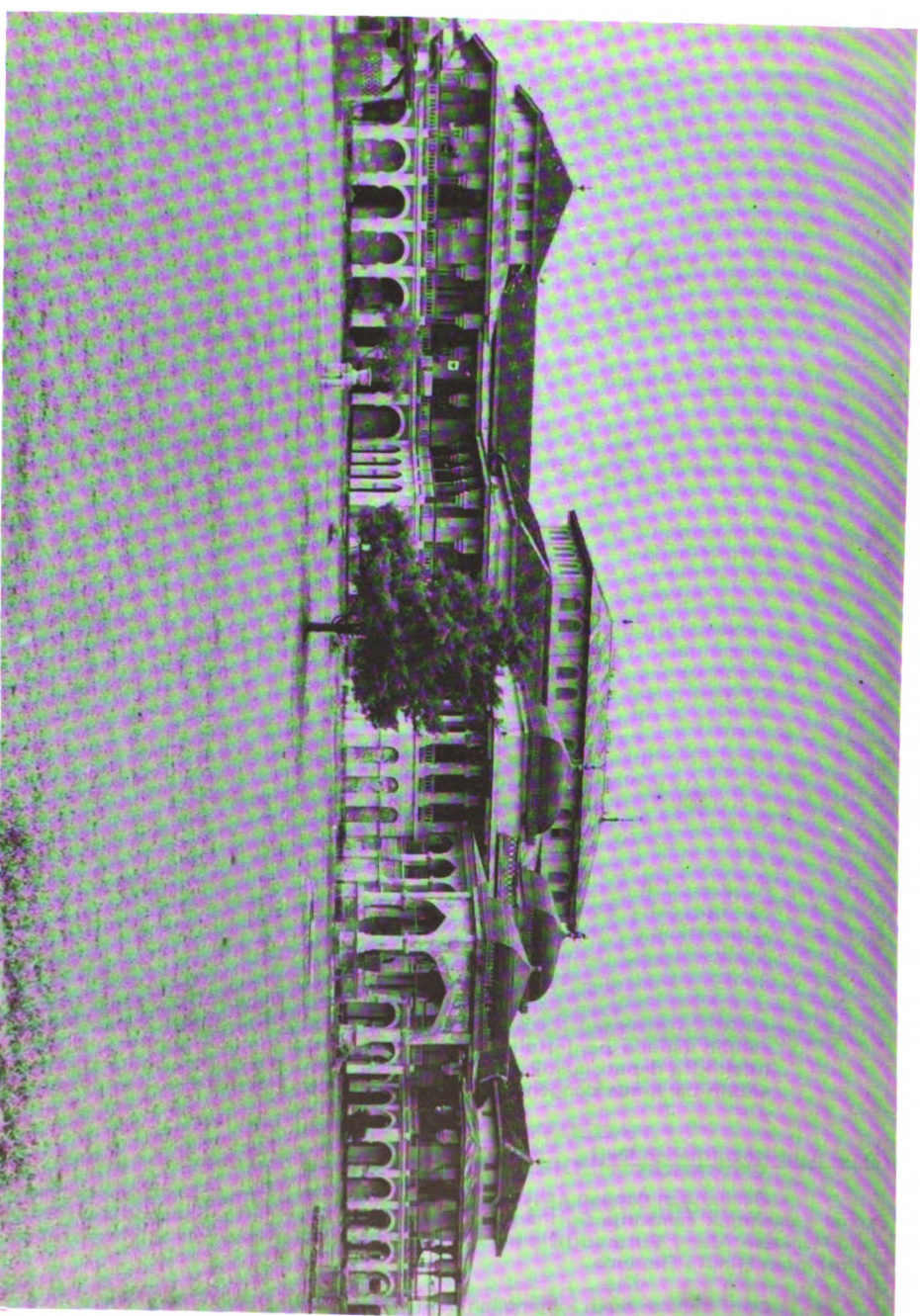
Apakah kisah tentang asal usul Kota Medan ini mengandung kebenaran tersearahlah kepada penjelidik2 sedjarah dikemudian hari, karena mengenai hal ini tidak kita dapati buku2 atau kitab2 sedjarah yang dapat dipertanggung djawabkan selain daripada dongeng2an dan tjerita2 tua yang tidak pernah dibukukan itu.

Asal usul Kesulthanan Deli.

Berkenaan dengan asal usul Kesulthanan Deli menurut sebuah dokumen baru dikenal semendjak zamannja Sulthan Usman Perkasa Alam jaitu ajahanda dari Sulthan Mahmud Perkasa Alam, Sulthan yang pertama-tama sekali mengadakan akte van verband dengan pemerintah Hindia Belanda.

Dari sebuah buku kenang2an Jubileum Keradjaan Deli yang diterbitkan sebelum perang dunia ke-II ada dimuat sebuah mandat dari Sultan Iskandar Muda dari keradjaan Atjeh yang isi dan edjaannya tanpa perubahan diturunkan dibawah ini :

"Hedjeratan Nabi Tsalalhoe Alaihi Wassalam, Ahdi ain Miatan, Waba'dal Alf,



ISTANA MAIMUN SULTHAN DELI DUALAN PEMUDA MEDAN. -

(1271) Wahadjaratoel alaija Tis'ah Waasjrtn, Jauma Sjahar, (hari 29) Rabil-awal, Jaumal Itznin (hari Isnin), Waqtoel dioeha Saatal Maebarrak, Insja'allahoe Ta'ala bi'aunillah Ahmaliki Alam Wabarkatin Sabijji Saidil Anam, Wabirkatis Tshahabatil, Arba'ati, Wahija, Aboebakarim, Oemarin, Oesman, Alijjiin, Radijallahoe Anhoe, Wabarkati qatheenilrabbani, Wal'arifitit Tsamdani, Almahboebi Haqani, Saidal Sjech Moehaijaidin Abdoelqadir Djallani, Wabibarkati Koelloehoem Aulijal Stailihin, Al-'abidin Mimmasjariqil Ardli Ila makari biha, Wabibarkatil 'afoewahi Padoeka Almarhoem MAHKOTA ALAMSEKANDAR MOEDA, Wabibarkatil 'afoewahi Padoeka Almarhoem TANJOEL ALAM TSAF-JAHTIDDIN, Wabibarkatil 'afoewahi Almarhoem AHMAD SJAH, Wabibarkatil 'afoewahi Padoeka Almarhoem DJOHAN SJAH, Wabibarkatil Almarhoem MAHMOED SJAH, Wabibarkatil 'afoewahi DJOE HARIL ALAM SJAH, Rahmatoellahi Alaihim, Adjma'ain, Insja-Allahoe Ta'ala dengan berkat jang mempunjai kebesaran, dan kemoelaaan dan ketinggian serta martabat A'la, dan Fadlii, jang telah dikoernia-i dari pada Toeham jang bernama Rabikoemoel A'la, jaitoe Saidina Wamaulana Padoeka Sri Sulthan 'ALA ALDIN MANTSOER SJAH DJOEHAN berdaulat ziloeellahi fil 'alami. Tatkala Baginda semajam, serta istiratoel chair singgasana tacht Keradjaan dari pada Amas quoadrati jang sepoeloeh moetoe lagi bertatahkan Rakna moetoe Ma'nikam, dan beroembaikan Moetiara dari pada Intan dikarang, dan zibindjat jang tersiradi, dan jang di Partoean dalam Negeri Atjeh, Bandar Daroesalam, Dewasa ltoe maka bersabdalah Doeli Hadlirat Sjah 'Alam kepada karkoen Katiboel Moeloek, menjoeeroeh perboeat sepoetjoeok soerat bertjap HALILINTAR ini, koernia berikan Radja Deli, jang bergelar SOELTHAN OESMAN PERKASA ALAM, Wakil kami dan Wakil sekalian Radja jang Keradjaan Negeri Atjeh, serta kami koerniakan akan dia dengan djabatannja jg. ke Barat hingga sebelah Koela Bajan, keloear Negeri Langkat dan jang ke Timoer hingga Batoe Bahara keloear Negeri Bedagai, kerna Negeri jang doea ini Negeri Doeli jang di Partoean jang lain dari ltoe, semoeanja didalam perintah SOELTHAN OESMAN PERKASA ALAM adanja.

Sjahan maka kami menjatakan dalam soerat ini kerna Sulthan Oesman Perkasa Alam ini Wakil jang moetlaq pada fasal memerintah negeri peringgannja jang telah termadzkoer, dan mehoekoemkan atas sekalian ra'jat, dan mengambil watsil, dan 'adat, serta Charadjad, seperti dahoetoe kala jang kanoen oleh PEDOEKA ALMARHOEM MAHKOTA ALAM ISKANDAR MOEDA, dan hendaklah menjoeendjoengkan jang titah Allah, dan sabda Rasoel, dan soeroeh sekalian Radja-Radja dan soeroehan kami, serta menjoeahkan larangnja Liqualihi Ta'ala Amarabil ma'roefi Wanaha'anilmoenkari, dan lagi permannja 'athlaoellaha wa'athi 'a'el Rasoeli Wa'oeleel amriminkoem, dan hendaklah memeliharaakan segala hamba Allah, djangan teraniaja, dan menjoeeroehkan sekalian ra'jat pada perintah djalan Sjari'at dini Moehammadin, kerna perman Allah Ta'ala Wa'aqimoeet-salata Wa'atoezakata Watsoemoe Ramadlama Watahidjdjoel Baita Manistatha lllailihi sabila, lagipoen hendaklah dikoeatkan atas sekalian Ra'jat sembahjang Djoem'at pada tiap2 Mesdjid, dan sembahjang berdjema'at pada tiap2 waktoe adanja. Waba'dahoe apabila memoetoetoeskan barang diperhoekoeman hendaklah maoe dengan periksaanja sehabis-habis lджетihat, kerna perman Allah Ta'ala Innallaha Ja'moeroekoem bil'adli walihsan, dan lagi permannja, Fahkoem Bainakoem Bima Anzailallahoe Walatattabi'ilhawa, dan lagi permannja Jaadaoeda Tahakamta Bainan nasi Antahkoema Bil adli Fihaddzil koedsi, sebagai lagi Doeli Hadlirat Sjah 'Alam koerniakan akan Sulthan Oesman Perkasa Alam ini, wilaajah, nikah dan fasach dan fithrah anak jatim, dan menerima harta Baitalmal jang dalam daerah segala peringgannja. Maka barang siapa jang berkehendak akan Wali Nikah atau fasach dan fithrah anak jatim, hendaklah kamoe sekalian datangkan kepadanya, dan lagipoen apabila beroebah pekerdjaan Sulthan Oesman Perkasa Alam dari pada jang termadzkoer ini, lepaslah Doeli jang di Partoean kepada Allah, dan Rasoel, demikian adanja.

#### WAKAFA BILLAHI WAKILA.

Dari dokumen jang tersebut diatas ini, djelaslah bahwa Radja2 Deli jang mula2 dikenal ialah sedjak zaman Sulthan Oesman Perkasa Alam, jaitu Sulthan pertama jang mendapat surat kuasa dari Sulthan MANSJUR SJAH DJOHAN, Keturunan dari Sulthan Iskandar Muda dari Negeri Atjeh untuk menjalakan pemerintahan sebagai wakil Baginda dinegeri Deli jang batasnja sudah disebutkan dalam dokumen tersebut, jaitu sampai ke Kuala Bajan didaerah Langkat dan Batu Bahara keluar dari daerah Bedagai.

Tentang asal usul Sulthan Oesman ini, tidak ada didapat keterangannya yang pasti, tetapi dugaan yang terbanyak, bahwa Sulthan Oesman ini amat rapat hubungan kekeluargaannya dengan Kesultanan Atjeh.

Dapat ditambahkan, bahwa Istana Maimun batu permatanya diletakkan pada tanggal 26 Agustus 1888 (8 Zuhidjiah 1306 Hidjriah) dan untuk pertama kalinya disemajami pada tanggal 18 Mei 1891 (9 Sjawal 1308 Hidjriah).

#### Medan sebagai Kampung.

Berdasarkan keterangan yang menyatakan bahwa Radja Deli pada mulanya adalah bersejamban di Labuhan Deli, maka nyatalah bahwa Medan peperangan tempat bertemunya pasukan Deli Lama dengan Pasukan Atjeh beransur-ansur menjadi sebuah kampung sebagai rentetan dari perkembangan Kampung yang dipanjangkan jalan (pinggir sungai Deli) mulai dari Labuhan sampai ke Deli Tua.

Perkampungan yang mula-mula dikenal setelah dibukanya Medan dan sekitarnya menjadi daerah perkebunan Tembakau (1862), ialah Kampung Medan yang kemudian disebut sebagai Kampung Kesawan. Sesudah Kampung Medan ini dibuka dan diperluas sesuai dengan perkembangan Akte Van Verband, maka mulailah di Kampung Medan itu ditempatkan beberapa orang Belanda dan kemudian orang-orang Tjina dan India untuk kepentingan Perkebunan yang sejak waktu itu Kampung tersebut berubah namanya menjadi Kampung Kesawan.

#### Akte Van Verband.

Sulthan MAHMOED PERKASA ALAM ditabalkan menjadi Sulthan Keradjaan Deli didalam tahun 1857 atau pada tanggal 4 Rabi'ul Awal 1275 H. Yakni tepat terjadinya pada saat mangkatnya Sulthan Oesman.

Pada tanggal 22 Agustus 1862 oleh Sulthan Mahmoeed diadakanlah suatu perdjandjian dengan pemerintahan Hindia Belanda yang lebih terkenal namanya dengan AKTE VAN VERBAND. Yang mewakili pihak Pemerintahan Hindia Belanda pada waktu itu ialah E. NETSCHER yang pada saat itu menjabat Residen Riau en Onderhoorigheden.

Perdjandjian yang ditandatangani dalam Akte Van Verband ini disahkan oleh Gouverneur General, serta dibubuhi tjaap mohor Keradjaan Deli.

Setahun kemudian yaitu pada tanggal 5 Maret 1863 oleh almarhum Sulthan Mahmud Perkasa Alam ini dibuat lagi tambahan perdjandjian disamping akte van verband itu dengan Residen Riau E. Nefscher, dimana didalam perdjandjian tambahan tersebut dibuat ketentuan tentang hal-hal tanah-tanah tidak akan diserahkan kepada orang-orang bangsa Eropa dan orang-orang asing lainnya. Mengenai status orang-orang yang ditentukan menjadi rakyat Gouvernement Hindia Belanda (yaitu orang-orang yang tidak menjadi rakyat Zelfbestuur Keradjaan Deli) ditandatangani lagi dalam suatu perdjandjian tambahan pada tanggal 10 Nopember 1872.

Akte van Verband berikut dengan dua perdjandjian tambahan yang tersebut diatas, adalah asal-usul daerah Keradjaan Deli mulai diperkenalkan dengan eksploitasi perdjandjian, oleh karena sudah diperbuatnya akte van verband tersebut, maka mulailah dibuat pula persetujuan antara Sulthan Mahmud dengan J. Nienhuys untuk membuka kesempatan kepada orang-orang Belanda membuka kebun-kebun tembakau di daerah Deli ini. Sesudah tercapainya persetujuan ini, mulailah di Kampung Medan yang kecil itu didirikan Kantor Perusahaan Perkebunan Besar seperti "Deli Maatschappij" (VDM sekarang). Kantor Deli Mij yang bermula didirikan ini, adalah terbuat daripada dinding tipis dan atap nipah, yaitu letaknya di kantor VDM yang sekarang ini. Sesudah itu barulah berturut-turut berdiri kantor-kantor Perusahaan Perkebunan yang lain-lain, seperti Deli Batavia Mij, Tabaks Mij "Arendsburg" dan lain-lain dan mulailah dataran subur yang terdapat disekeliling Kota Medan ini dibuka untuk perkebunan-kebun tembakau.

Medan sebagai Kota yang baru dibuka pada zaman itu, masih dimasukkan dalam wilayah Residensi Riau, yaitu semendjak tahun 1860 hingga 1870.

Dan sejak tahun 1870 kota Medan berkembang terus sehingga menjadi suatu daerah Keridenden Sumatera Timur, yaitu sesuai dengan perkembangan pembukaan Perusahaan Perkebunan-kebun besar yang meliputi seluruh daerah didalam lingkungan Sumatera Timur ini, sedang pada waktu itu Kota Medan ini belum-lah berapa ramai.

Maka untuk mengatur soal pemerintahan Daerah Sumatera Timur ini akhirnya dibentuk menjadi suatu wilayah tersendiri dengan ibukotanya di Bengkalis sebagai tempat kedudukan Residen.

#### Zaman Sulthan Ma'mun Alrasjid Perkasa Alamsjah.

Tatkala mangkatnja Sulthan Mahmud Perkasa Alam (1872), puteranja jang sulung Tengku Ma'mun Al Rasjid masih dibawah umur. Tengku Ma'mun Al rasjid ini lahir pada tanggal 13 Zulka'edah 1271 Hidjriah (1853).

Maka sementara menantikan ia tjukup umur, pemerintahan Keradjaan dipimpin oleh Almarhoem Tengkoë Soelaiman, Radja Muda Negeri Deli dan Almarhum Tengkoë Soeloeng Laoet, Pangeran Radja Negeri Bedagai selaku Wazir Negeri Deli. Baru pada tanggal 4 Djumadilachir 1291 (1873 M) Tengku Ma'mun Alrasjid genap berusia 17 tahun dan langsung ditabalkan mendjadi Sulthan dengan gelar "Sulthan Ma'mun Alrasjid", jaitu suatu gelaran jang terus dipusakai kepada keturunan Almarhum, mulai dari Sulthan Amaluddin Sani hingga kepada Sulthan Osman Al-Sani Perkasa Alam.

Dizaman pemerintahan almarhum ini, jaitu pada tanggal 14 Nopember 1875, Acte van Verband tadi ditambah lagi beberapa futsal dan penambahan ini dilakukan dibawah suatu perdjandjian dengan pemerintah "hindia-belanda", jang diwakili oleh Residen Pulau Pertja (Sumatera Timur maksudnja) Stoffel Locker de Bruije jang kemudian disjahkan oleh G.G. Van Lansbergen. Menurut tjatatan2 jang tadinja berada dikalangan Istana Kesulthanan Deli, adapun tambahan futsal2 didalam Acte Van Verband jang dilakukan oleh Sulthan Ma'mun Alrasjid itu ialah mengenai hal-ihwal tentang tjara2 pemungutan hasil-hasil keluar masuk. Dan sebagai goodwill atas tertjapainja persetudjuan jang baru ini, maka setahun kemudian jaitu didalam tahun 1876, Sulthan Ma'mun Alrasjid mengadakan kunjungan kehormatan sebagai pengenalan diri kepada Residen Sumatera Timur di Bengkalis.

#### Beberapa perdjandjian lain.

Kalaulah kita hendak memperkatakan perkembangan Kota Medan dari zamannja semasih mendjadi hutan belantara dan kemudian mendjadi sebuah kota jang tjukup indah dan ramainja, ini semua adalah berlaku dizaman pemerintahan Almarhum Sulthan Ma'mun Alrasjid, jang namanja telah diabadikan mendjadi nama dari sebuah straat atau djalan raja kenamaan di Kota Medan jang sekarang ini.

Sebelum dibuatnja perdjandjian untuk menambahkan beberapa futsal dalam Acte van Verband tersebut diatas didalam tahun 1875, lebih dahulu telah dibuat djuga beberapa perdjandjian lain, antaranja perdjandjian mengenai hal untuk menentukan "status rakjat", jang dibuat pada tanggal 16 Desember 1884 dengan Residen Sumatera Timur di Bengkalis Kroesen dan disjahkan oleh G.G. O. van Ressa. Dan pada tanggal 5 Maret 1885, dibuat pula sebuah perdjandjian mengenai hal-ihwal pemungutan tjukai keluar-masuk untuk daerah Padang/Bedagai (Tebing Tinggi Deli).

Perdjandjian2 lainnja lagi sebagai landjutan dari Acte van Verband serta perdjandjian2 jang telah diterakan diatas, maka Sulthan Ma'mun Alrasjid ini telah membuat djuga sebuah perdjandjian tentang hal-ihwal kekuasaan dipelabuhan Belawan pada tanggal 11 Djuni 1889 dengan Residen Sumatera Timur jang ketika itu diwakili oleh Residen terbeschikking Westra dan kemudian baru disjahkan oleh G.G. C. Pijnacker Herdijk pada tanggal 18 Djuni 1890. Beberapa waktu kemudian, ja'ni pada tanggal 5 Nopember 1898, telah dibuat lagi suatu tambahan perdjandjian antara keradjaan Negeri Deli dengan Gouvernement Hindia-Belanda, jaitu tentang hal-ihwal menentukan status Rakjat jang termasuk dalam lingkungan Keradjaan dan jang termasuk lingkungan Gouvernement. Sesudah adanja perdjandjian2 ini-lah mulai ada pemisahan wilayah dan status kependudukan, jaitu jang lebih dikenal dengan nama wilayah Landschap dan penduduknja, serta daerah Gouvernement, jang didalamnja telah memuat futsal2 mengenai keuangan dan soal2 organisasi dan administrasi masing2 wilayah jang bersangkutan.

#### Eksplotasi D. S. M.

Setelah bertahun-tahun dibukannya kesempatan mendjadi daerah Sumatera Timur ini mendjadi daerah perkebunan besar2an, maka arti Medan sebagai suatu perkampungan ketjil telah beralih mendjadi pusat perekonomian dan penduduknja pun kian lama kian bertambah banjak pula, lebih2 setelah pada tahun 1875, perkebunan2 tadi mendatangkan puluhan ribu pekerdja-pekerdja dari daerah pulau Djawa.

Sebelum ini, pada mulanja perkebunan2 ini hanja mendatangkan pekerdja-pekerdja ini dari India dan Tjina, tetapi setelah perkembangan perkebunan ini mendjadi sedemikian rupa, maka didatangkan pulalah pekerdja2 dari Pulau Djawa tadi, dengan suatu ikatan (kontrakt) jang pada ketika itu dimasjurkan dengan nama "poenale-sanctie" dan diatur dengan suatu



peraturan jang bernama "koelie Ordonnantie" jang telah terkenal itu.

Setelah itu, kedudukan Belawan-pun sebagai pelabuhan semakin nampak bertambah penting artinya untuk mengexploitir hasil2 jang dikeluarkan oleh perkebunan2 tersebut keluar negeri dan sedjalan dengan bertambah luasnja areal perkebunan2 tadi diseluruh daerah Pesisir Timur Pulau Pertja ini, maka arti pengangkutan sebagai alat perhubungan pun mulai pula mendapat perhatian jang sebesar2nja.

Maka sebagai taraf pertama didalam tahun 1884, disetudjuilah pembukaan trajek kereta-api Medan-Belawan dieksplotir oleh "Deli Spoorweg Maatschappij" (DSM), jang selandjutnja beberapa tahun kemudian meluas sehingga sampai ke Tandjung Balai, Siantar dan Besitang (perbatasan dengan Atjeh).

#### Residen pindah ke Medan.

Dengan adanya perkembangan2 baru ini, maka dengan sendirinja Medan berubah dari sebuah perkampungan jang ketjil mendjadi sebuah kota pusat kegiatan perekonomian.

Untuk menjesuaikan keadaan pemerintahan dengan perkembangan ini, maka didalam tahun 1886, yakni dua tahun setelah dibukanya djalan kereta api Medan - Belawan, kedudukan Resident di Bengkalis itupun dipindahkan ke Medan dan mulai pada saat kepindahan kedudukan itu, mulailah Medan resmi mendjadi Ibukota Keresidenan Sumatera Timur (Residentie Ostkust van Sumatera).

#### Turunan Radja-Radja Deli:

Mengenai turunan Radja-Radja Deli jang ada sangkut pautnja dengan asal-usul dan perkembangan Kota Medan ini, didalam uraian ini telah dimulai dengan zamannja Sulthan Osman Perkasa Alam jang kemudian setelah mangkatnja digantikan oleh puteranja Sulthan Mahmud Perkasa Alam, Radja Deli jang pertama mengikat perdjandjian dengan pemerintah Hindia-Belanda dengan "actevan verband"-nja jang bersedjarah itu. Sesudah mangkatnja Sulthan Mahmud ini, maka Medan pun menempuh masa gemilangnja dibawah Sulthan Ma'mun Al Rasjid, jang mulai aktif memimpin keradjaan dalam tahun 1873, jaitu dimasa umurnja genap 17 tahun. Dimasa Sulthan Ma'mun Alrasjid inilah banjak terdjadi hal-hal penting dalam sedjarah pertumbuhan Kota Medan ini sehingga sampai terbentuknja Gemeente Medan pada tahun 1909.

Selandjutnja dalam tjtatan Tambo jang masih ada (mungkin masih disimpan oleh ahli waris keradjaan) ada disebut beberapa keturunan sebelum Sulthan Osman, jaitu dimulai dari ajahandanja hingga terus kepangkalnja jang masing2 bergelar:

1. Sulthan Panglima Amaluddin Mengedar Alam.
2. Tuanku Panglima Ganda Wahid.
3. Tuanku Panglima Pasutan.
4. Tuanku Panglima Padrap.
5. Tuanku Panglima Peroenggit.
6. Tuanku Gotjoh Pahlawan gelar Sri Paduka Pertjut Soengai Lalang.
7. Tuanku Moehamad Derikan Delhi Akbar, Ka Pasei Atjeh dan pangkalnja ialah
8. Tuanku Zulqarni Bahatsid Segh Mataruludin Hindustan.

Maka dengan dasar tambo jang masih ada inilah kalangan Radja2 di Deli tadi sebahagian besar menganggap mereka turunan dari India jang bersambung ke Atjeh. Sedangkan menurut tjerita2 tua lainnja ada pula jang menganggap, bahwa penduduk asli dari daerah Medan ini dan termasuk Radja2nja djuga berasal dari Tanah Karo, karena kaul2 jang beranggapan sedemikian ini masih mempertahankan tjerita2nja pada sja'ir Puteri Hidjau jang terkenal itu.



KANTOR KOTA, KOTAMADYA MEDAN DJALAN RADEN SALEH MEDAN. -

Hoofdplaats dari Afd. Deli/Serdang.

Sesudah terdjadinja pemindahan kedudukan Residen Sumatera Timur dari Bengkalis ke Medan ini (1886), maka terdjadilah perobahan susunan wilajah pemerintahannja, jang membagi-bagi daerah Sumatera Timur ini mendjadi beberapa afdeelingen (wilajah setingkat Kabupaten sekarang ini), antaranja terdapatlah daerah (afdeeling Deli en Serdang) jang terdiri atas dua daerah onder-afdeeling Deli dan Serdang dengan hoofdplaatsnja Kota Medan, sebagaimana jang diatur dalam Staatsblad 1900 No. 64 jang kemudian beberapa kali diubah dan ditambah dan jang terachir dengan Bijblad No. 14491, jang didalamnja dimuat ketentuan, bahwa afdeeling Deli en Serdang tersebut adalah meliputi Wilajah Landschap Deli dan Wilajah Landschap Serdang. Djelasnja, kedua wilajah dari kedua Kesultanan tersebut, adalah termasuk kedalam daerah hukum Afdeling Deli en Serdang, jang pada ketika itu dipimpin oleh seorang pimpinan pemerintahan dengan pangkat Assistent Resident, dengan alat2nja jang terdiri dari Controleurs, Gezaghebbers dll. Bahkan menurut Staatsblad 1939 no. 146, dinjatakan bahwa wilajah Kota Besar Medan adalah masih termasuk kedalam lingkungan wilajah Landschap Deli. Dan oleh karena hal itulah maka-nja Assistent Residen jang mendjadi Kepala Pemerintahan di Afdeeling Deli en Serdang itu masih mempunjai kekuasaan penuh terhadap Kota Besar Medan dan kekuasaan tersebut barulah berachir didalam tahun 1918, yakni sesudah terbentuk dan direalisirnja "gemeente Medan" berdasarkan Decentralisatiewet 1903, Stbl. 1903 no. 329, dibawah pimpinan seorang Burgemeester.

Permulaan pembentukan Gemeente Medan.

Dengan adanya Decentralisatiewet 1903 No. 329, jaitu sesudah didahului dengan pembentukan Afdeelingsraad van Deli didalam tahun 1906, maka sebagai kelanjutannja didalam tahun 1909 dibentuk pulalah untuk Kota Medan ini "Gemeenteraad", jaitu sebagai salah satu lembaga dalam sistim pemerintahan Kotapradja jang bertugas menampung kelanjutan pekerdjaan "Negorijraad" sebagai jang telah diterangkan pada permulaan tadi.

Kota Medan mulai dibentuk mendjadi "Gemeente" (pemerintahan Kotapradja) ialah pada tanggal 1 April 1909, sesuai dengan besluit pembentukannja jang dikeluarkan di Bogor pada tanggal 5 Maret 1909, jang ditanda tangani oleh G. G. J. B. van Heutsz.

Untuk djelasnja, berikut ini ditjantumkan sepenuhnya isi daripada besluit tersebut sebagai berikut:

## STAATSBLAD VAN NEDERLANDSCH-INDIE.

No. 180. DECENTRALISATIE. Afzondering van gelmiddelen  
voor de Gemeente Medan uit-de Algemeene  
geldmiddelen van Nederlandsch-Indie.

Instelling van een Gemeente van Medan.

IN NAAM DER KONINGIN.

DE GOUVERNEUR-GENERAL VAN NEDERLANDSCH-INDIE,

Den Raad van Nederlandsch-Indie gehoord,

Allen, die deze zullen zien of hooren lezen, Saluut !

doet te weten:

Dat hij, de bepaling van het eerste lid van artikel 68a van het Reglement op het beleid der Regeering van Nederlandsch-Indie willende toepassen op het gedeelte van de residentie Oostkust van Sumatra uitmakende de hoofdplaats Medan;

Lettende op de artikelen 20, 29, 31, en 33 van bovengenoemd Reglement, zooder mede op de Wet van 31 December 1908 (Staatsblad 1909 No. 8);

Heeft goedgevonden en verstaan:

## Artikel 1.

De bepaling van het eerste lid van artikel 68a van het Reglement op het beleid der Regeering van Nederlandsch-Indie wordt toegepast op het gedeelte der Residentie Oostkust van Sumatera, uitmakende de hoofdplaats Medan.

Dit gebiedsdeel wordt genoemd:  
de Gemeente Medan.

## Artikel 2.

Voor de Gemeente Medan wordt uit de koloniale geldmiddelen uitgezonderd eene somme van f 89.500, -- (negen en tachtig duizend vijf honderd-gulden)

## Artikel 3.

In de Gemeente Medan wordt, buitende terreinen onder militair beheer, niet uit de algemeene geldmiddelen van Nederlandsch-Indie voorzien in de behoefte van:

- a. onderhoud, herstelling, vernieuwing en aanleg van openbare wegen, met de daartoe behoorende werken, als beplantingen, glooiingen, dijken, bermen, slooten, putten, mijlpalen, naamborden, bruggen, duikers, beschoeiingen, kaaimuren; alsmede van andere werken van lokaal belang als: pleinen, tuinen, ten algemeene nutte strekkende goten, riolen, spoelleidingen, werken ter verkrijging of distribueering van drink, wasch- en spoelwater, algemeene slachtplaatsen, passars, passarloosden, enz;
- b. besproeiing van-en ophalen van vuilnis langs of van openbare wegen, straten, pleinen en tuinen;
- c. straatverlichting;
- d. brandweer;
- e. begraafplaats;

met dien verstande dat voor aanleg van buitengewoon kostbare werken door het Land subsidie kan worden verleend.

## Artikel 4.

Aan de Gemeente Medan worden in beheer gegeven: de binnen die gemeente gelegen zaken genoemd of bedoeld in artikel 3, voor zoover die thans door de afdeeling Deli beheerd worden zonder haar in eigendom toe te behooren;

met verplichting om die zaken aan haar tegenwoordige bestemming te doen beantwoorden en ze daartoe in goede staat te onderhouden en zoo noodig te herstellen en te vernieuwen.

De Gouverneur-General kan de gemeente van deze verplichtingen ontheffen met betrekking tot bij zoodanige ontheffing bepaaldelijk aan te duiden zaken.

## Artikel 5.

Voor de Gemeente Medan wordt ingesteld een raad, die genoemd wordt: de Gemeenteraad van Medan.

Het aantal leden van dien raad is 15. Hij is samengesteld uit 12 Europeanen of met hen gelijkgestellten, 2 Inlanders, en 1 Vreemden Oosterling.

Het hoofd van Plaatselijk Bestuur der afdeeling Deli is voorzitter van den raad.

## Artikel 6.

Onverminderd het daaromtrent bepaalde in het Reglement op het beleid der Regering van Nederlandsch Indië, het Decentralisatiebesluit en de Locale raden ordonnantie, omvat de Werkring van de Gemeente-raad van Medan het bij artikel 4 bedoeld beheer alsmede de voorziening in de artikel 3 omschreven behoeften.

De raad is bevoegd bovendien in andere behoeften der Gemeente Medan te voorzien, behoudens in acht-neming van hetgeen aan de Regering en aan andere autoriteiten is voor behoeden.

Bij twijfel of geschil over de grenzen van de bevoegdheid of de taak van de Regering van de Gemeenteraad van Medan en van andere autoriteiten, beslist de Gouverneur Generaal.

## Artikel 7.

Vast te stellen de volgende overgangsbepalingen voor het beheer door de gemeente Medan van de algemeene begraafplaats voor Europeanen en met deze gelijkgestelde personen.

- § 1. De baten en lasten van het beheer voortvloeiend komen ten bate en ten laste van de Gemeente Medan.
- § 2. Het rechtsreeksch beheer wordt op den voet van het daarvoor geleidend Reglement uitgeoefend door de commissie, die er thans mede is belast, met dien verstande dat:
- a. benoeming en ontslag van leden dier commissie zoomede de aanwijzing van ieders functien geschieden door den gemeenteraad;
  - b. van beslissingen der commissie betreffende de toepassing van voormeld Reglement beroep is toegelaten op den gemeenteraad;
  - c. de duplicaten van de plattegrondteekening der begraafplaats en van het register van graven worden gedeponereerd ten kantore van den voorzitter van den gemeenteraad;
  - d. de verplichting tot teraardebestelling op de hierbedoelde begraafplaats alleen geldt, wanneer het sterfgeval heeft plaats gehad binnen de Gemeente Medan;
  - e. de in artikel 10 van het Reglement bedoelde bevoegdheid wordt uitgegeven door den gemeenteraad.
- § 3. De gemeenteraad is bevoegd de bepalingen der vorige paragraaf te wijzigen of door andere te vervangen.

## Artikel 8.

Deze ordonnantie treedt in werking op 1 April 1909.

En opdat niemand hiervan onwetendheid voorwende, zal deze in het Staatsblad van Nederlandsch-Indië geplaatst en, voor zoover noodig, in Inlandsche en de Chinese talen aangeplakt worden.

Gelast en bevoelt voorts, dat alle hooge en lage colleges en Ambtenaren, Officieren en Justiciëren, ieder voor zooveel hem aangaat, aan de stipte naleving dezer de hand zullen houden, zonder oogluiking of aanzien des persoons.

Gedaan te Buitenzorg, den 15 den Maart 1909.

J. B. VAN HEUTSZ.

De wd. Algemeene Secretaris,

v. d. HOUVEN VAN OORDT.

BURGEMEESTER2 DAN WALIKOTA2 DI MEDAN.

Sebagaimana telah diterangkan duluan, bahwa Gemeente Medan barulah mempunyai Burgemeester mulai pada tahun 1918 dan demikianlah silih berganti sehingga sampai pada masa pendudukan Djepang. Dan sebagai duluan djuga sudah diterangkan, bahwa pada awal bermula pembentukan Gemeente Medan pada tanggal 1 April 1909 sesuai dengan besluit pembentukannja bertanggal 5 Maret 1909 No. 180, Ketua Gemeenteraad jang pertama sebelum ada burgemeesternja ialah Assistent Resident van Deli en Serdang E. C. Th. Maier sebagai Hoofd van Plaatselijk Bestuur dan kemudian digantikan oleh H. P. B. N. J. van den Brandhof.

Sesudah ini barulah diadakan Burgemeester berturut2 mulai pada tahun 1918 sehingga sampai dizaman pendudukan Djepang jang kesemuannya berdjumlah empat orang dan masing2 ialah:

1. D. Baron Mackay, Wali Kota (Burgemeester) Medan pertama, dari tgl. 21 April 1918 - 25 April 1931.  
Gouvernements Besluit tgl. 13 April 1918 No. 12.
2. Mr. J. M. Wesselink, Walikota Medan Kedua, dari tgl. 25 April 1931 - 19 Agustus 1934.  
Gouvernements Besluit tgl. 25 April 1931 No. 21.
3. Mr. G. Pitlo, Wali Kota Medan Ketiga, dari tgl. 19 Agustus 1934 - 27 Agustus 1938  
Gouvernements Besluit tgl. 27 Djuli 1934 No. 7.
4. Mr. C. E. E. Kuntze, Wali Kota Medan Keempat, dari tgl. 27 Agustus 1938 - 13 Maret 1942.  
Gouvernements Besluit tgl. 8 Agustus 1938.

Dizaman pendudukan Djepang jaitu didalam tahun 1942 hingga berakhir pada awal Proklamasi (setelah Djepang kalah), Stadsgeente Medan beralih nama mendjadi "Medan Shi" dengan dikepalai oleh "Medan Sityo" selaku pengganti Burgemeester, jaitu terhitung dari tanggal 13 Maret 1942 sampai tanggal 24 Agustus 1945.

Susunannja pada ketika itu adalah sebagai berikut:

Medan Sityo	- HAYASAKI
Sekretaris	- Mr. MOHD JUSUF
Wk. Sekretaris	- Mr. LOEAT SIREGAR
	- S. M. TARIGAN
Kuangan	- JAP GIM SEK
	- NAKAFUYI

Jang penting untuk didjadikan t[er]jatan mengenai Kota Medan pada awal memuntjaknja api repolusi kemerdekaan itu, ialah inisiatif dari Mr. Loeat Siregar (almarhum) membuka kembali Kantor Kota Medan dengan mengambil tempat di Djalan Istana No. 15 dan beliaualah sendiri dikala itu sebagai Wali Kota, sedang Mr. Mohd Jusuf ketika itu mendjadi Residen.

Beberapa bulan setelah berdjalannja Kantor Kota Medan dibawah Walikota Loeat Siregar ini, maka beliauapun diangkat pula sebagai Residen dan untuk menggantikan beliau sebagai Walikota diangkatlah Mr. Mohd. Jusuf, mulai dari tanggal 10 Nopember 1945 hingga bulan Agustus 1947.

Sesudah berakhirnja kekuasaan Djepang ditanah air, maka susunan Walikota2 Medan adalah sebagai berikut:

1. Mr. LOEAT SIREGAR (almarhum) mulai tanggal 24 Agustus 1945 sampai tanggal 10 Nopember 1945.
2. Mr. MOHD JUSUF, dari tanggal 10 Nopember 1945 sampai pada bulan Agustus 1947.

3. Mr. DJAIDIN PURBA, dari tanggal 1 Nopember 1947 sampai tgl. 12 Djuli 1952 (dan sebelumnja djuga dizaman NST).
4. A. M. DJALALUDDIN, dari tgl. 12 Djuli 1952 sampai tgl. 1 Desember 1954.
5. HADJI MOEDA SIREGAR, dari tgl. 1 Desember 1954 sampai tgl. 14 Djuni 1958 ja'ni berhenti dengan mendapat hak pensiun.  
(Berhubung oleh karena pada saat peletakan djabatannja itu belum ada Walikota baru jang akan menggantikannja, maka tugas Wali-kota Medan mulai tgl. 15 Djuni 1958 sampai dengan tgl. 18 Agustus 1958 diserahkan:
  - a. mengenai soal-soal pemerintahan umum kepada A. Murad Tandjung, Patih diperbantukan pada Kotapradja Medan dan
  - b. mengenai urusan Kepala Daerah diserahkan kepada M. Sarhadji, anggota Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Kotapradja Medan jang tertua umurnja.
6. MADJA PURBA, dari tgl. 9 Agustus 1958 sampai tgl. 28-2-1961
7. BASJRAH LUBIS, dari tgl. 28-2-1961 sampai tgl. 30-10-1964
8. P. R. TELAUMBANUA, Pedjabat Walikota dari tgl. 30-10-1964 sampai tgl. 28-8-1965
9. AMINURRASJID, dari tgl. 28 Agustus 1965 sampai tgl. 26 September 1966.
10. Drs. SJOERKANI, Pedjabat Walikota dari tanggal 26 September 1966 sampai sekarang.

Wethouder Indonesia dan Anggota2 Gemeenteraad Bangsa Indonesia.

Orang2 Indonesia jang pernah mendjadi Wethouder dizaman pendjadjahan dulu dari keterangan2 jang dapat dikumpulkan ialah:

1. Arsjad Dt. Sinaro Kajo, (Tadinja guru pada Neutrale H. I. S.)
2. A. Hakim (menurut keterangan jang kami peroleh tadinja adalah Commiesredacteur dikantor's Landskas).
3. Djamaluddin Adi Negoro (pada waktu itu Hoofd-redacteur "Pewarta Deli" satu-satunja Harian Indonesia jang terkemuka).

Sudah ditjoba mentjari-tjari arsip jang masih tinggal sekarang ini, untuk mendapatkan nama-nama bangsa Indonesia selengkapnja jang sudah pernah mendjadi anggota Gemeenteraad di zaman pendjadjahan dahulu itu, tetapi berhubung oleh karena keadaan dimasa pendudukan Djepang dulu, arsip2 jang diperlukan ini sudah tidak dapat ditemui lagi, sehingga karena hal jang demikian itu, terasalah sebagai suatu kekurangan untuk memperlengkap dan menjempurnakan tjatatan ini.

Tjuma sampai sekarang ini, jang selalu diingat sebagai djago-djago kita didalam Gemeenteraad ini ialah Abdullah Lubis, dimana namanja telah diabadikan mendjadi nama dari sebuah djalan jang terkenal sekarang ini. Disamping itu masih belum djuga dilupakan orang nama Tujung Mohd. Arif, jang djuga sebagai Gemeenteraad telah berdjasa pula dalam pembinaan dunia persepak-bolaan di Kota Medan ini.

Tetapi dari suatu tjatatan jang dapat dikemukakan, ada tertulis beberapa nama bangsa Indonesia jang terpilih mendjadi anggota berdasarkan hasil verkeizing pada tanggal 11 Agustus 1938 dan mungkin ini pulalah verkiezing (pemilihan) jang terakhir sampai pada saatnja pendudukan Djepang.

Nama-namanja ialah:

1. ADI NEGORO, (masih tetap Wethouder djuga chabarnja diwaktu itu).

2. BAHARUDDIN (Griffier).
3. BOERHANOEDDIN GLR. ST. DILAOET.
4. SUGONDO KARTOPRODJO.
5. G. B. JOSUA.
6. SOELAIMAN HASIBUAN.

Seterusnya perlu djuga didjelaskan bahwa jang pernah mendjabat Sekretaris di-zaman NST ialah Harun Lubis kemudian digantikan oleh Sdr. A. J. Palling, sehingga sampai kepada masanja pemulihan kedaulatan, dimana djabatan ini dipegang oleh Sdr. K. Rangkuti dan sebagai adjun Sekretaris Sdr. Tahir M. S.

Sewaktu Sdr. K. Rangkuti tidak aktif lagi sebagai Sekretaris, maka DPD Peralihan dengan suratnja tgl. 16 Nopember 1957 telah menghundjuk Sdr. M. Junus sebagai Wakil Sekretaris I dan T. Mohd. Rafi'i Damanik sebagai Wakil Sekretaris II.

Sedjak 1 Djuli 1958 Sdr. Mohd. Junus dipensiunkan sehingga djabatan Sekretaris dipegang oleh Sdr. T. Mohd. Rafi'i Damanik sampai dengan tanggal 19 Pebruari 1964.

Sedjak 20 Pebruari 1964 hingga sekarang ini djabatan Sekretaris Daerah Kotamadya Medan didjabat oleh Sdr. Bahauddin Lubis.

Walaupun kissah2 jang dimuatkan diatas adalah merupakan untaian sedjarah jg. amat singkat dan sederhana sekali, namun mengingat ruangan jang sangat terbatas, maka dapatlah kiranja dipada-padakan sehingga dengan demikian setjara garis besarnja umum dapat membayangkan kira2 bagaimana mula djadinja Kota Medan jang ditjintai ini sedjak dia hanja merupakan hutan belantara jang dihuni binatang buas dan beroperasi perampok2 sampai kepada terbentuknja sebagai Gemeente Medan jang sekarang sesuai menurut undang2 No. 18 Tahun 1965 mendjadi Kotamadya.

Kalau benar2 diingini meneliti setjara lebih mendalam rangkaian sedjarah2 jang telah berlalu Kota Medan bukanlah baru berumur 60 tahun (1 April 1909 - 1 April 1969) tetapi sudah beratus tahun. Soalnja ialah karena terikat dengan adanja besluit Gouverneur-Generaal Van Nederlandsch-Indie tgl. 15 Maret 1909 No. 180 tentang pembentukan Gemeente Medan terhitung dari tanggal 1 April 1909.

Dan seterusnya dibawah ini akan digambarkan pula kira2 apa jang telah ditjapai oleh Pemerintah dan Rakjat Kotamadya Medan sampai pada saat sekarang ini.

#### I. Wilajah:

Wilajah hukum Daerah Kotamadya Medan sekarang ini meliputi luas ± 5130 HA. berdasarkan keputusan Gubsu tgl. 14 Nopember 1951 No. 66/III/PSU.

Melihat perkembangan dan kemandjuaan jang akan datang serta penambahan penduduk jang begitu pesatnja, maka luas jang sedemikian itu tidak dapat dipertahankan lagi, karenanja dengan keputusan DPRD-GR Kotamadya Medan, luas daerah hukum Kotamadya Medan ditambah seluas ± 12.610 HA. sehingga luas keseluruhannja nanti sejumlah ± 17.740 HA.

Keputusan ini sudah disampaikan kepada Gubernur S. U. jang pada prinsipnja menje-tudjui perluasan ini, hanja menunggu persetujuan dari Pemda Deli/Serdang dan Pemerintah Pusat. Geografies Kota Medan terletak didaerah dataran rendah pantai Timur Sumatera dengan ketinggian ± 10 Meter dari permukaan laut.

Iklmnja sedang dan njaman, oleh karena letaknja djuga diantara pantai Timur dengan permulaan kaki Bukit Barisan. Turun hudjan tjukup sehingga waktu musim panas pun tidak begitu kering.

Kota Medan jang merupakan ibukota Propinsi Sumatera Utara adalah pusat dari segala kegiatan penghidupan rakjat baik dalam bidang politik dan Pemerintahan maupun dalam bidang sosial ekonomis dan kebudayaan.

Karenanja pemakaian tanah dalam Kota Medan adalah mendjurus kearah pemenuhan sektor kepentingan tersebut diatas. Berhubung karena belum adanja master - plan baru daerah Kotamadya Medan, maka pemakaian tanah didaerah perluasan tidak teratur menurut semestinja.



## II. Penduduk :

Perkembangan penduduk Kotamadya Medan sangat pesat sekali. Sebelum Perang Dunia ke-II penduduk Kotamadya Medan berdjumlah  $\pm$  80.000 jiwa. Sewaktu diadakan sensus penduduk diseluruh Indonesia pada waktu Pemilihan Umum, djumlah penduduk Kotamadya Medan naik mendjadi 479.098 jiwa.

Tjataan terachir pada Pemda Kotamadya Medan djumlah penduduk Kotamadya Medan pada tahun 1968 sudah mentjapai  $\pm$  1000.000 jiwa.

Perkembangan jang meningkat itu selain dari penambahan kelahiran terutama djuga disebabkan urbanisasi jang membandjir setefah pengakuan Kedaulatan oleh Kerajaan Belanda pada achir tahun 1949.

Dengan djumlah penduduk jang 1.000.000 jiwa, maka luas daerah jang sekarang ini sudah pasti tidak dapat menampung lagi, karenanja perluasan daerah Kotamadya Medan adalah merupakan hal jang mendesak

Kepadatan penduduk Kotamadya Medan sekarang  $\pm$  200 jiwa per H. A.

Dari penduduk jang 1.000.000 jiwa, tiap tahun ditjatat:

(a). Kelahiran  $\pm$  3% = 30.000 jiwa.

(b). Kematian  $\pm$  0,5% = 5.000 jiwa,

sehingga penambahan penduduk dari kelahiran setiap tahunnja rata2 sedjumlah  $\pm$  2½ %.

Memperhatikan factor2 sosial ekonomis dari penduduk Sumatera Utara dan meningkatnja kebutuhan penduduk dalam segala bidang, (rising demand), maka dimasa-masa jang akan datang masalah urbanisasi ini akan terus meningkat dan melanda kota2 di Sumatera Utara terutama daerah Kotamadya Medan.

Bertambahnja djumlah penduduk, diiringi dengan penambahan kebutuhan, sehingga hal ini merupakan tentangan pada Pemda Kotamadya Medan dimasa-masa jang akan datang untuk menjediakan fasilitas2 didalam segala sektor penghidupan politik, sosial ekonomie dan kebudajaan.

Penjediaan fasilitas2 ini, memerlukan penambahan keuangan dan sumber keuangan Pemda Kotamadya Medan.

Penduduk Kotamadya Medan bersifat hydrogen karena terdiri dari berbagai bagai suku bangsa Indonesia, jang sebahagian besar terdiri dari penduduk asli Melaju, Karo, Simalungun, Tapanuli Utara, Tapanuli Selatan, Nias, Minangkabau, Atjeh, Djawa, Kalimantan, Sulawesi, dan suku2 bangsa dari Indonesia bagian Timur ditambah lagi W. N. I. Keturunan Asing.

Bahwa kedudukan Kotamadya Medan sebagai pusat kegiatan Pemerintah dan ekonomis, maka didapati djuga bangsa2 asing terutama Tjina jang terdiri dari W. N. A. R. R. T. dan Stateless disamping adanja bangsa2 asing India, Arab, Belanda, Djepang, Inggris, Malaysia, Amerika dan lain2.

## III. Pemerintahan:

Pemda Kotamadya Medan sekarang didasarkan kepada U. U. No. 18 Tahun 1965.

Pemda Kotamadya Medan terdiri dari:

(a). Walikota Kepala Daerah. (Pd. Walikota Drs. Sjoerkani).

(b). DPRD-GR Kotamadya Medan (Pimpinan sementara M. Alwi St. Sinaro).

(c). Sekda Kotamadya Medan (Bahauddin Lubis).

Tugas executief dilaksanakan oleh Walikota Kepala Daerah dengan stafnja jang terdiri dari :

Sekretariat dan Bahagian2nja serta Dinas2 jaitu:

Dinas P. U. Kotamadya Medan, Dinas Pengawasan Bangunan dan Tempat Kediaman Kotamadya Medan, Dinas Kehewan dan Rumah Potong Kotamadya Medan, Dinas Perindustrian Kotamadya Medan, Dinas Pemadam/Pentjegah Kebakaran Kotamadya Medan, Dinas Perusahaan Pasar Kotamadya Medan dan Dinas Planologie Kotamadya Medan.

Disamping Dinas2 ini ada lagi Bahagian Pengawasan Pemerintahan dan Keuangan.

Selain dari Dinas2 otonoom tersebut diatas dalam daerah Kotamadya Medan terdapat Dinas/Djawatan/Kantor jang bersifat vertikal jaitu, Djawatan Penerangan, Djawatan Sosial Djawatan Kooperasi, Kantor Urusan Agama, Kantor Pendaftaran dan Pengawasan Tanah, Kantor Tenaga Kerdja.

Instansi2 lainnja, jang penting ialah, AKRI Ressor 201 Kobes Medan/Sekitarnja, Kodim-0212/MK, Kedjaksanaan tk-1 Medan, Pengadilan Negeri tk-1 Medan, Dan P.A.U. Medan serta instansi2 lainnja.

Mengenai Kantor Urusan Perumahan masih merupakan hak medebewind sedang Kantor Urusan Agraria dalam tempo jang singkat akan diserahkan wewenangnja kepada Pemda Kotamadya Medan.

Administrasi Pemda Kotamadya Medan terbagi atas 4 Ketjamatan dan 59 Kampung. Diredjatkan pemetjahan Ketjamatan mendjadi 8 Ketjamatan dan Kampung2 mendjadi 90 Kampung jang diharapkan pada tahun 1969 ini dapat direaliseer.

Pemetjahan ini didasarkan kepada kepadatan penduduk dan kelantjaran Pemerintahan, oleh karena sekarang ini ada 1 kampung jang berdjumlah penduduknja 20.000 djiwa, dan 1 Ketjamatan mentjapai ± 300000 djiwa.

Djumlah pegawai Pemda Kotamadya Medan terdiri dari pegawai Sentral diperbantukan, dan pegawai daerah otonoom serta buruh harian sedjumlah 2258 orang.

Djumlah anggota DPRD-GR Kotamadya Medan adalah 40 orang sesuai dengan surat keputusan Gubsu terachir tgl. 27 Djanuari 1969 No. 26/1/G.S.U., dengan komposisi sbb. :

1. N. U.	4	12. VETERAN	1
2. P. S. I. I.	3	13. ANGKATAN -45	1
3. P. M. I.	4	14. WANITA	1
4. PERTI	1	15. KOPERASI	1
5. PARKINDO	3	16. WARTAWAN	1
6. KATHOLIK	2	17. ULAMA ISLAM	2
7. IP-KI	3	18. ULAMA KRISTEN	2
8. P. N. I.	1	19. PEMUDA	1
9. ADRI	2	20. BURUH	2
10. AKRI	1	21. SENIMAN	1
11. AURI	1	22. PENGUSAHA NAS	1

Kota Medan sebagai ibukota Propinsi adalah tempat kedudukan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara dan Pusat Pemerintahan Daerah Propinsi Sumatera Utara jang meliputi Dinas Otonoom dan Djawatan vertikal.

Disamping itu djuga merupakan pusat dari Kodam-II/BB, Komdak II Sumatera Utara, Kedjaksanaan Tinggi, dan Pengadilan Tinggi Sumatera Utara/Atjeh.

Selain dari Pusat Pemerintahan Daerah Propinsi Sumatera Utara, maka Kotamadya Medan djuga tempat kedudukan dari Panganda Sumatera, Deandak Sumatera, Pangkowilu-I/Sumatera dan tempat kedudukan dari Pangdamar-I.

Seiring dengan kedudukan Kotamadya Medan sebagai Pusat kegiatan Pemerintahan, Ekonomi, serta adanja orang2 asing jang melakukan kegiatan dalam bidang perusahaan perkebunan dan perindustrian, maka di Kota Medan djuga didapati konsulat2 Negara Sahabat jaitu:

- (1). Konsul Djenderal Sovjet Uni.
- (2). Konsul Keradjaan Inggeris.
- (3). Konsul Belgia.
- (4). Konsul India.
- (5). Konsul Swiss.
- (6). Konsul Denmark.
- (7). Konsul Sweden.
- (8). Konsul Austria.
- (9). Konsul Djepang.
- (10 ). Konsul Djerman Barat.
- (11). Konsul Belanda.
- (12). Konsul Malaysia.
- (13). Konsul Norwegia.
- (14). Konsul Perantjis.
- (15). Konsul Belgie.
- (16). Konsul Amerika

Sesuai dengan U.U. No. 18 Tahun 1965 jang mengatur kedudukan Kepala Daerah maka hubungan Pemerintah Daerah dengan instansi2 jang bersifat vertikal, berdjalan dengan lantjar dan senantiasa adanja kerdjasama jang baik.

#### Politik.

Sebagai ibukota Propinsi, maka Kotamadya Medan adalah pusat kegiatan2 politik di Sumatera Utara. Di Kota Medan-lah berkedudukan Pimpinan2 Partai Politik dan Ormas2 baik tingkat Propinsi Sumatera Utara maupun tingkat Kotamadya Medan; jaitu:

- (1). Partei Agama:
  - a. N.U.
  - b. P.S.I.I.
  - c. PERTI
  - d. PARTEI MUSLIMIN INDONESIA
  - e. PARKINDO
  - f. KATHOLIK
- (2). Partei bersifat Nasional.
  - a. IP-KI
  - b. P.N.I.
  - c. PARTEI MURBA,

Disamping Partai2 Politik dan ormas2nja ini, didapati djuga ormas2 jang tidak bernaung dibawah Partai Politik jang bergerak dalam bidang Agama, Sosial, Pendidikan, Buruh, Tani, Pemuda, Wanita, Veteran dll.

Menjinggung masaalah stabilisasi politik, dapat digambarkan bahwa kondisi2 jang terdapat pada waktu sekarang ini, telah memungkinkan tertjiptanja situasi jg. favourable, dikalangan masjarakat.

Hal ini disebabkan karena telah tersalurnja sebagian besar keinginan2 masjarakat untuk melaksanakan hak demokrasinja melalui Dewan Perwakilan Rakjat, walaupun Pemda Kotamadya Medan menjadari bahwa susunan DPRD-GR sekarang ini belum mendekati objektivitas jang sesungguhnya, dimana tudjuan itu baru akan tertjapai sesudah melalui pemilihan umum jang akan datang.

Dalam rangka mentjapai stabilisasi Pemerintahan, maka penjemputnaan Pemda Kotamadya Medan diharapkan dapat diselesaikan dalam tempo 2 - 3 bulan ini.



Walikota Medan, Drs. Sjurkani bergambar bersama2 dengan Deandak Deandak jang lama dan baru masing2 IrDjen. Pol. A. Rachman Surjokusumo (No.1 dari kiri) dan Brig. Djen. Pol. Murhadi Danuwilogo (No.2 dari kanan). -



Kundjungan Consul Amerika Serikat R W. Sullivan di Balaikotamadya Medan, diterima oleh Pd. Walikota Medan (Drs. Sjurkani) dan Sekda ( Bahaudin Lubis ). -



BALAI pengobatan Umum di Glugur Darat sewaktu diresmikan. -

Disamping adanya kegiatan partai2 politik menuju kearah stabilisasi itu, kita melihat juga adanya langkah2 yang baik dari kesatuan2 AKSI dan gabungan Ormas2 untuk membantu ketenangan dan stabilisasi politik serta usaha2 kearah pembangunan materiel dan spritueel. Hal ini dapat kita lihat dari usaha2 K. A. M. I. dibidang pertanian, dan usaha2 dari K. A. P. P. I. untuk meningkatkan mutu pendidikan serta moral dari peladjar2.

Dalam menghadapi Repelita ini kita lihat adanya kebulatan tekad dan sokongan dari semua golongan masyarakat untuk mensukseskan Repelita, oleh karena masyarakat seluruhnya menjadikan gagalnya Repelita berarti gagalnya mentjapai kesedjahteraan rakyat yang sudah lama ditjita-tjitakan.

Pembinaan kerdjasama antara Pemda Kotamadya Medan dengan instansi2 lainnya dan Parpol2/Ormas2 serta kesatuan2 AKSI perlu ditingkatkan terus, untuk mentjegah dan membanteras kegiatan2 djaringan G-30-S PKI yang selalu membahayakan persatuan dan keamanan Nasional.

#### Kesehatan:

Dalam bidang kesehatan Kotamadya Medan relatif lebih baik dari daerah2 Tingkat II lainnya di Sumatera Utara, sesuai dengan kedudukan Kotamadya Medan sebagai Ibu Kota Propinsi Sumatera Utara yang menjadikannya pusat kegiatan, politik, sosial, ekonomie, dan kebudayaan.

Sesuai dengan fungsinya tersebut diatas, maka fasilitas2 Kesehatan di Kotamadya Medan tidak sadya untuk kepentingan rakyat Kotamadya Medan sendiri, tapi juga menampung kepentingan2 penduduk di Luar Kota Medan.

Di Kota Medan diperdapat 9 buah Rumah Sakit Pemerintah/Swasta:

- (1). Rumah Sakit Umum Pusat Medan.
- (2). Rumah Sakit Paru2.
- (3). Rumah Sakit Djiwa.
- (4). Rumah Sakit Mata.
- (5). Rumkit Tentara Kodam-II/BB.
- (6). Rumah Sakit AURI.
- (7). Rumah Sakit Brigmob.
- (8). Rumah Sakit PNP-IX (T. Deli).
- (9). Rumah Sakit Elisabeth.

Disamping rumah2 sakit ini terdapat lagi Balai Pengobatan Umum/Poliklinik dari Dinas Kesehatan Rakyat Kotamadya Medan sebanyak 19 buah, terbesar diseluruh Kotamadya Medan; dimana sebelas diantaranya 18 buah poliklinik ini telah mempunyai Dokter, dan 3 buah diantaranya berupa P3, P.U. Polisi, BPU-Kulit (penjakit Kusta, dan BPU. Pendjara.

Ketjuali B. P. U. kepunjaan Pemda Kotamadya Medan tersebut diatas, masih terdapat 17 buah BPU Swasta.

Balai Kesedjahteraan Ibu dan Anak (BKIA) kepunjaan Pemda Kotamadya Medan ada 23 buah, dimana 11 diantaranya bergabung dengan BPU yang ada Dokternya, sedang yang 12 buah lainnya berada dibawah pimpinan seorang Bidan.

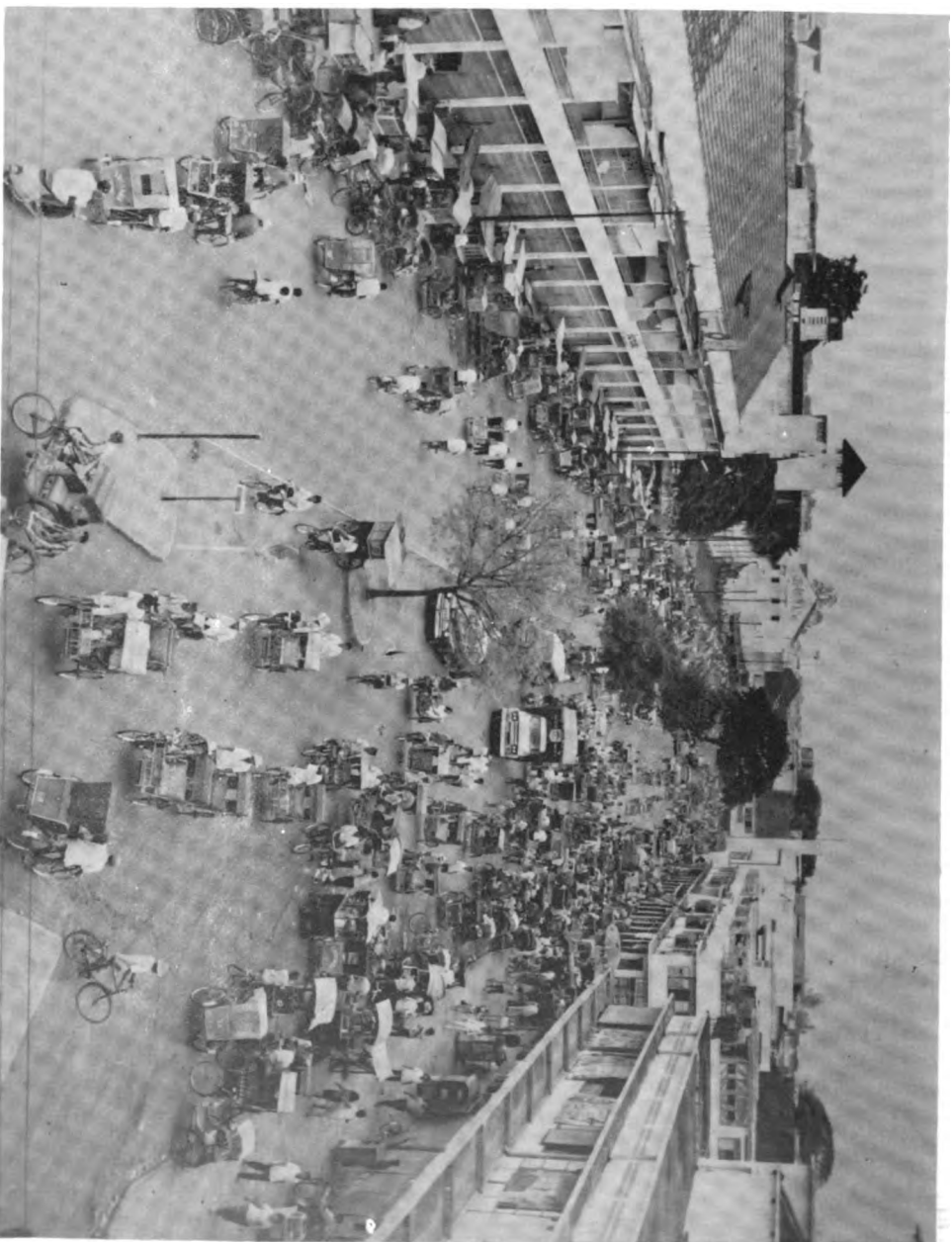
Sedjadjar dengan BKIA itu didapati Rumah2 Sakit Bersalin Swasta sebanyak 26 buah yang tersebar diseluruh Kotamadya Medan, yang langsung berada dibawah pengawasan Dinas Kesehatan Rakyat Kotamadya Medan.

Dikota Medan juga terdapat Laboratorium Kesehatan Daerah untuk melayani seluruh Sumatera Utara.

Untuk melayani kebutuhan obat2an bagi masyarakat di Kotamadya Medan terdapat 46 Apotheek yang dipimpin oleh Aphotekers. Disamping apothek ini terdapat pula 52 drogistri, dan 82 depot obat.

Tenaga2 ahli yang melayani bidang kesehatan ini terdiri dari :

- (a). Dokter, berdjumlah 213, dimana diantaranya terdapat 26 Dokter Spesialis, dan 10 Dokter gigi.



DUALAN NUSANTARA SATUJUA DUALAN JANG SANGAT RAMAI DENGAN  
SEGALA DUENIS KENDERAAN SIANG DAN MALAM. -



KESIBUKAN PUSAT PASAR KOTA MEDAN DI DJALAN NUSANTARA MEDAN.





PASAR PADJAK SAMBAS JANG BARU SELESAI DIBANGUN DI KOTA MEDAN. -

- (b). Apothekers berdjumlah 30 orang.
- (c). Bidan berdjumlah 100 orang.
- (d). Asisten Apotheker 200 orang.

Walaupun setjara umum fasilitas dibidang kesehatan di Kotamadya Medan relatif lebih baik dari daerah tk-II lainnja di Sumatera Utara, tetapi Pemda Kotamadya Medan masih merentjanakan penambahan/pembangunan projek2 kesehatan mendekati target dari Departemen Kesehatan antara lain:

- (a). BKIA melajani 10.000 penduduk, sehingga sebetulnja untuk Kotamadya Medan diperlukan 100 buah BKIA sedangkan jang ada baru 23 buah.
- (b). Pusat Kesehatan (healthcentre) jang terdiri dari:
  - BKIA
  - Poliklinik/Gigi.
  - Poliklinik/Rumah Sakit Bersalin.
 minimal harus adanja 1 unit ditiap2 Ketjamatan.
- (c). B.P.U./Poliklinik direntjanakan minimal 1 poliklinik pada setiap kampung dimana akan didahulukan kampung2 jang belum ada polikliniknja.

Mengenai tenaga Dokter dalam Kbta Medan dengan djumlah 213 Dokter itu, walaupun belum mentjapai taraf Internasional tetapi relatif dianggap lebih dari tjukup dibandingkan dengan daerah2 lainnja, karena perbandingannja adalah 1 tenaga Dokter melajani 4 - 5 ribu, sehingga lebih efisien djika tenaga Dokter ini disebarkan kedaerah-daerah luar kota Medan.

Mengenai data2 kesehatan dapat kami sampaikan sebagai berikut:

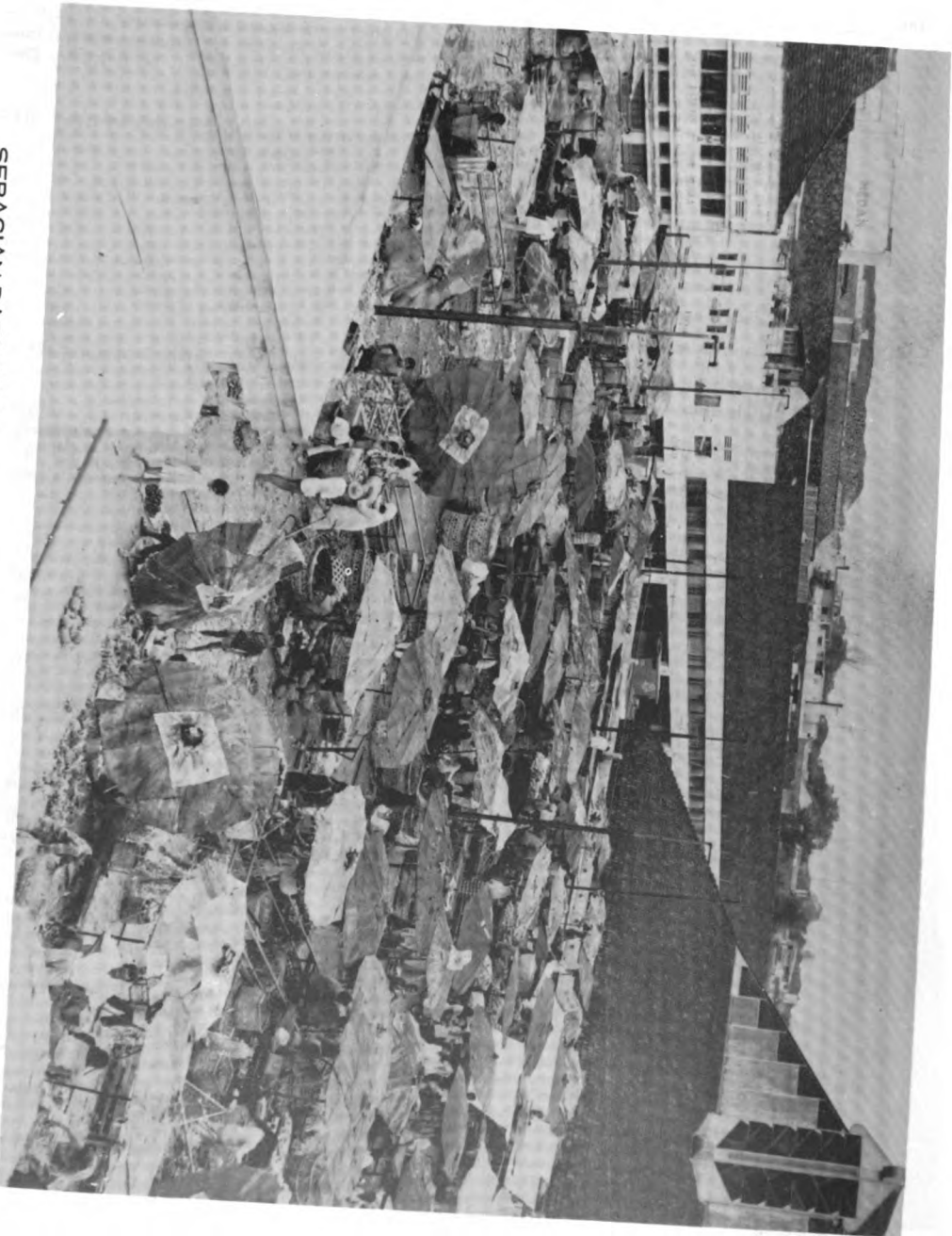
- (a). Wabah eltor terdjadi di Kotamadya Medan pada tahun 1962. Sedjak itu sampai achir 1968 tidak pernah terdjadi lagi wabah walaupun masih ada kepadatan penderita dan jang meninggal disebabkan eltor, tetapi kedjadian itu adalah sporadis sadja.
- (b). Wabah penjakit jang bisa sadja mungkin timbul/berdjangkit ialah penjakit tjatjar (fariola), thypus, colera, dysentri.

Sebab berdjangkitnja wabah2 penjakit menular tsb antara lain disebabkan karena:

1. pertambahan penduduk dan keadaan sosial ekonomie jang masih kurang dari penduduk.
2. Makin banjakknja orang2 pendjual makanan/minuman dipinggir-pinggir djalan, tanpa ada pengertian dari jbs tentang hygiene dan tidak mengindahkan nasehat2 dan peraturan-peraturan jang berlaku dalam bidang kesehatan.
3. Tidak teraturnja pembuangan sampah, pengaliran air, riool, sehingga tumpukan2 sampah dan genangan2 air kemungkinan besar mendjadi sarang / sumber penjakit2 tsb.
4. Pada umumnja rumah penduduk berupa sumur galian tanpa tjintjin dari semen sehingga air minum kurang dijakini kebersihannja.  
Air minum sering diminum tanpa dimasuk lebih dahulu. Masih banjak penduduk tidak mempunjai WC jang teratur dan baik ditindjau dari sudut hygiene.
5. Masih kurangnja pengertian dan sambutan dari masjarakat terhadap pentingnja pentjegahan penjakit menular chususnja sehingga sering petugas2 dari Kesehatan Kota jang mengadakan suntikan2/pentjatjatan massal setjara routine belum mendapat sambutan jang baik.

#### Usaha-usaha:

1. Petugas2 Kesehatan Rakjat Kotamadya Medan tahun 1968 telah mengadakan penerangan2 kesehatan pada malam hari melalui Kepala2 Kampung.



SEBAGIAN DARI COMPLEX PUSAT PASAR MEDAN JANG TERUS MENERUS  
PADAT DGN. MANUSIA DARI LUAR DAN DALAM KOTA.

2. Mengadakan imunisasi setjara berkala dan teratur terhadap penduduk menurut waktu dan rentjana jang telah diatur oleh Dinas Kesehatan Rakjat Kotamadya Medan.
3. Mengusulkan kepada pihak atasan agar segala penumpang2 kesegala djurusan darat melalui bis dan kereta api supaja mempunjai surat tjatjar seperti orang2 jang ber-pergian/berlajar dalam dan luar negeri sebagai Peraturan Daerah.

#### Perekonomian;

Kotamadya Medan sebagai ibukota Propinsi, adalah merupakan pintu gerbang lalu lintas Perdagangan, baik jang merupakan perdagangan interinsulair, antar-daerah, dan antar benua (Perdagangan Luar Negeri).

Walaupun kita sedang menudju kepada suatu usaha untuk menguasai bidang perekonomian itu setjara Nasional, tetapi kenjataannja sebagian besar sektor2 perekonomian/perdagangan itu masih dipegang oleh Tjina2 WNA dan WNI Keturunan Tjina.

Dalam rangka meningkatkan perekonomian Nasional ini sedang diusahakan pembe-rian fasillitas dalam sektor perekonomian perdagangan, dan perindustrian.

Dibidang industri, di Kotamadya Medan sekarang ini terdapat 2612 perusahaan in-dustri, jang terdiri dari 1975 pengusaha Industri WNI dan 637 pengusaha industri WNA.

Mengenai produksi dari perusahaan2 industri tsb pada tahun 1968 djauh menurun djika dibandingkan dengan produksi tahun 1967 - 1966, dan 1965; Sebagai tjontoh produksi penggilingan/penggorengan kopi untuk tahun 1968 adalah 392.000 kg, sedangkan pada tahun 1967 508.000 kg, tahun 1966 691.000 kg, dan tahun 1965 810.000 kg.

Dari seluruh perusahaan industri dalam Kotamadya Medan pada umumnja merosot rata2 50% djika dibandingkan dengan tahun 1965.

Adapun sebab2 dari kemunduran itu antara lain :

- (1). Naiknja harga bahan2 baku.
- (2). Mendapat saingan dari barang2 hasil industri Luar Negeri.
- (3). Bertambah tingginja biaja2 routine seperti upah buruh dll.

Akibat kemunduran produksi tsb menjebabkan timbulnja masaalah sosial dengan ada-nja pemberhentian2 buruh setjara besar-besaran dan penutupan perusahaan2 industri se-hingga memperbanjak pengangguran.

Banjaknja pengangguran ini menjebabkan timbulnja lagi ekses2 lain seperti gangguan2 ke-amanan dsb-nja.

Dalam rangka usaha meningkatkan produksi tsb serta melantjarkan usaha2 industri ini kembali, Pemda harus mentjari djalan keluar untuk mengatasi kemerosotan tsb. terutama penjediaan jang tjukup bahan2 baku serta murah diperdapat.

Proteksi terhadap perusahaan industri dalam negeri, sehingga ada perimbangan jang wa-djar antara harga2 hasil2 produksi dalam Negeri dengan hasil produksi luar Negeri.

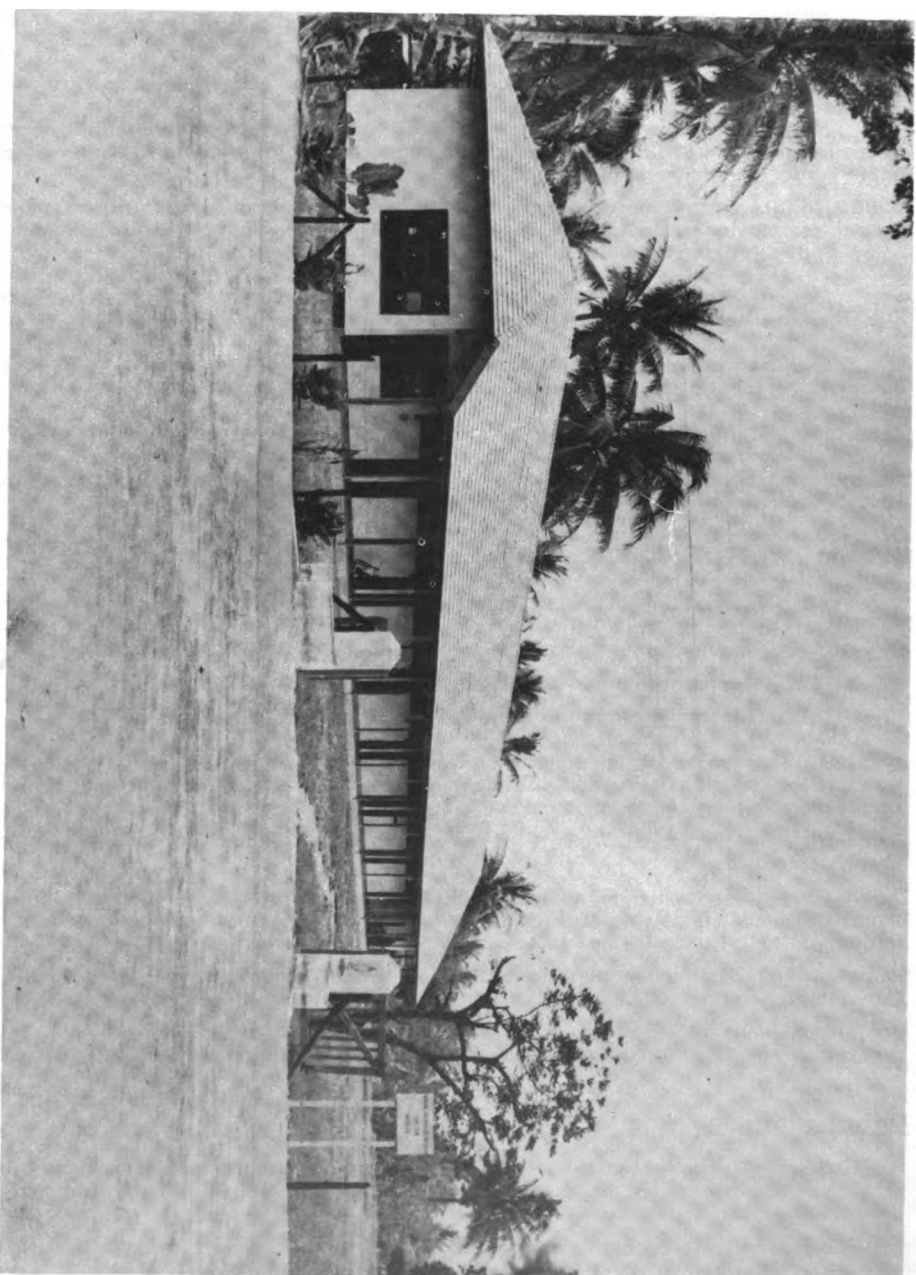
Menjetop peng-import-an barang2 hasil luar Negeri, seandainja hasil produksi dalam Ne-geri dapat memenuhi kebutuhan rakjat. Memberikan keringanan terhadap per-padjakan.

#### Perdagangan:

1. Sektor Perdagangan export/import dan interinsulair pada umumnja berpusat didae-rah Kesawan, jang pada umumnja masih dikuasai oleh sebagian besar bangsa asing Tjina, dan sebagian lagi dipegang oleh WNI.

Kadaan ini berdjalan seperti biasa walaupun pada waktu kebelakangan ini dirasa-an adanja kesulitan2 terutama karena kekurangan modal.

2. Sektor Perdagangan grossier dan etjeran jang berpusat didaerah Kanton dan Pusat Pasar pada umumnja sebagian besar dipegang oleh orang2 Tjina dan WNI Keturunan Tjina. Pedagang-pedagang bangsa Indonesia djuga telah banjak berusaha disektor ini, tetapi masih belum dapat menjaingi kegiatan-kegiatan dari pedagang2 Tjina.



**Salah satu Sekolah Rajat jang telah banjak dibangun di kota Medan untuk mengatasi kekurangan lokaal SD terletak di Djl. Sisingamangaradja**

**Medan. -**

WNI Tjina.

Dalam hal ini, untuk membantu pedagang Indonesia, Pemda Kotamadya Medan telah merentjanakan penambahan Pasar<sup>2</sup> yang akan merupakan Pasar Satelit yang terpenjar diseluruh lingkungan daerah Kotamadya Medan.

Untuk membantu mengatasi kesulitan<sup>2</sup> pedagang dalam Sektor per-modalana, diperlukan adanya Bank Pasar Daerah.

Pada umumnya kegiatan sektor perdagangan pada waktu ini sangat lesu, karena kurangnya daya beli rakyat, sedang jumlah barang<sup>2</sup> cukup banyak, dan harganya pun dalam beberapa bulan ini kelihatan stabil.

3. Jumlah pasar<sup>2</sup> pagi ialah 24 buah, diantaranya yang terbesar dan merupakan pasar<sup>2</sup> pagi kelas I adalah:

1. Pusat Pasar
2. Pasar Dj. Tjirebon
3. Pasar Dj. Peringgan
4. Pasar Djl. Sambas
5. Pasar P. Brajan.

Menjengung masalah Koperasi pada waktu sekarang ini, keadaannya sangat lesu dan dapat dikatakan kegiatannya sudah berkurang. Hal ini disebabkan karena kondisi<sup>2</sup> yang ada, tidak memungkinkan melantarkan kegiatan<sup>2</sup> Koperasi tsb.

Untuk ini Pemerintah ada baiknya meninjau kembali Peraturan-peraturan pelaksanaan dan memberikan fasilitas yang lebih luas, sehingga memungkinkan gerakan Koperasi dapat berdjalan dan berkembang sesuai dengan fungsinya sebagaimana yang disebut dalam UUD-45 pasal 33.

### Bank.

Bank adalah salah satu alat pembangunan yang mutlak, maka kedudukan Bank di Kotamadya Medan memegang peranan yang penting sekali. Disamping adanya 8 buah Bank Pemerintah, maka di Kotamadya Medan terdapat 19 Bank Swasta. Pada akhir<sup>2</sup> ini dengan adanya deposito dan penabungan berdjangka dengan sjarat<sup>2</sup> bunga yang menarik, maka dilihat adanya minat bertambah besar dari masyarakat untuk menjimban uangnya pada Bank<sup>2</sup> terutama di Bank Pemerintah. Hal ini sangat menggembirakan oleh karena dengan demikian peredaran keuangan dapat dikuasai oleh Pemerintah dengan lebih baik yang dengan sendirinya dapat ditunjukkan kearah sektor pembangunan.

### Pendidikan.

Djika dibandingkan keadaan pendidikan dan perkembangannya sedjak masa Kemerdekaan sampai pada saat ini dengan keadaan pendidikan masa sebelum perang, maka selama masa kemerdekaan telah terdjadi kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada zaman sebelum perang keadaan perkembangan pendidikan adalah hanya 8 buah Sekolah Dasar, 2 H.I.S.

1 buah Mulo dan 1 buah HBS (SMP + SMA = 5 thn). Selain daripada itu ada juga dari pihak<sup>2</sup> swasta yang melaksanakan sekolah<sup>2</sup> seperti Josua, Ivoorno, Taman Siswa, Muhammadiyah, Al Djami'iatul Washlijah, Methodist, Khalsa dll.

Perkembangan pendidikan sedjak masa kemerdekaan adalah sebagai berikut:

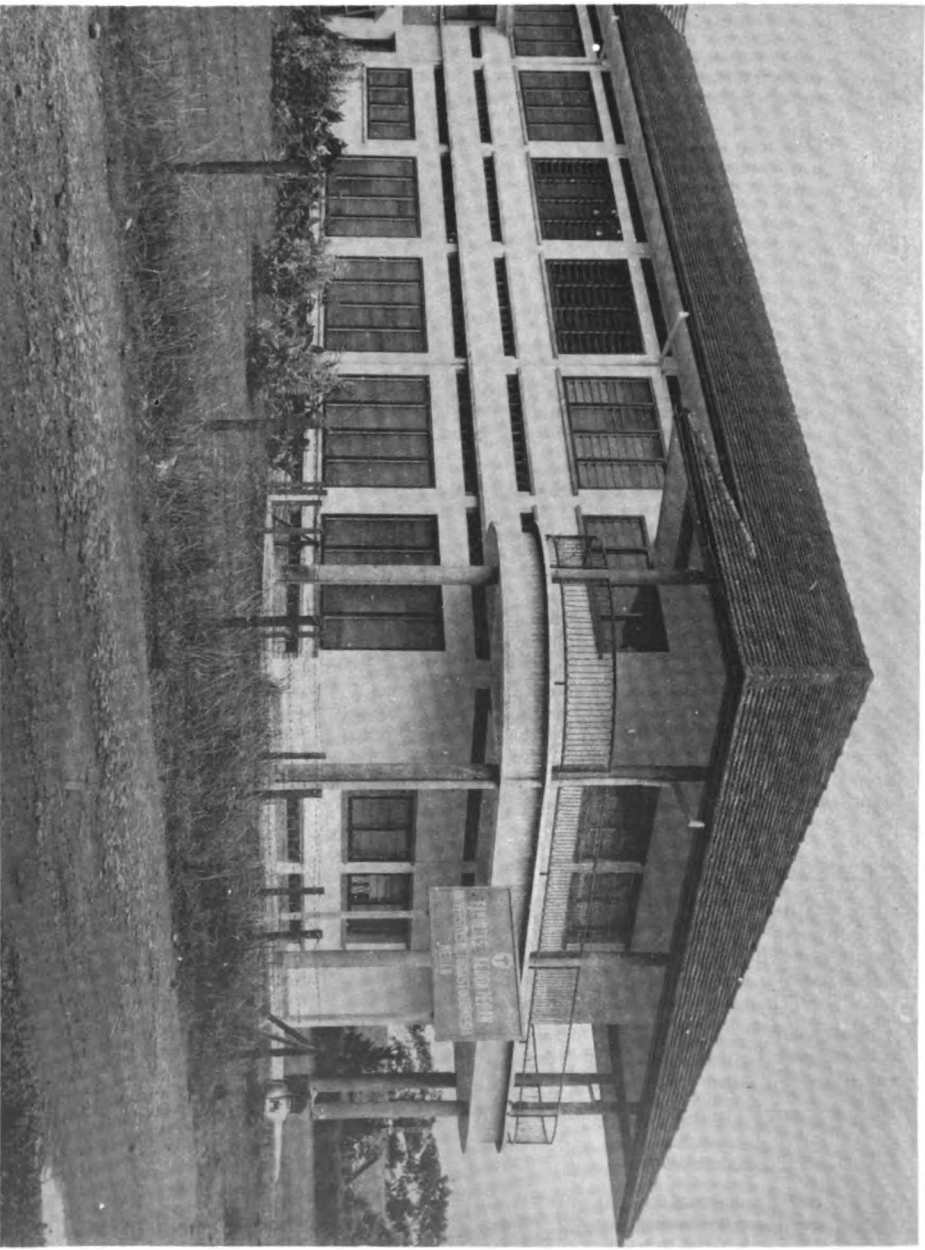
#### 1. Sekolah Dasar

berjumlah 226 buah, status Sekolah Negeri 102 buah, bersubsidi 26 buah, berbantuan 21 buah, swasta 77 buah.

#### 2. Taman Kanak<sup>2</sup>

berjumlah seluruhnya 30 buah berstatus swasta.

Djumlah murid SD seluruhnya 95.516 orang dengan perintjian 49.512 murid laki<sup>2</sup>, 46.004 murid<sup>2</sup> perempuan. Djumlah guru 2111 orang dengan perintjian 641 guru



**Gedung Fakultas Kedokteran Universitas METHODIST INDONESIA Dj. Hang T'uah  
Medan. -**

laki2 dan 1470 guru wanita.

3. Sekolah Landjutan Pertama.

berdjumlah seluruhnja 76 buah status negeri dan swasta terdiri dari :

- SMP = 59 buah (12 buah negeri, 47 buah swasta)
- SMEP = 2 buah (1 buah negeri, 1 buah swasta)
- SKKP = 3 buah (2 buah negeri, 1 buah swasta)
- S. T. = 5 buah (3 buah negeri, 2 buah swasta)
- S. P. G. = 7 buah (2 buah negeri, 5 buah swasta)

4. Sekolah Landjutan Atas:

berdjumlah seluruhnja 53 buah status negeri dan swasta terdiri dari :

- SMA = 35 buah (9 buah negeri, 26 swasta)
- SMEA = 3 buah (2 buah negeri, 1 swasta)
- SKKA = 5 buah (1 negeri, 4 swasta)
- STM = 9 buah (5 negeri, 4 swasta)
- PGSLP = 1 buah negeri.

5. Universitas/Perguruan Tinggi :

a. U. S. U. (Universitas Sumatera Utara) meliputi 8 buah Fakultas:

1. Fak. Hukum & Pengetahuan Masyarakat.
2. Fak. Kedokteran.
3. Fak. Kedokteran gigi.
4. Fak. Pertanian.
5. Fak. Teknik.
6. Fak. Ekonomi.
7. Fak. Sastra.
8. Fak. Ilmu Pasti Alam

Djumlah Mahasiswa  $\pm$  7.000 orang.

b. I. K. I. P.

Terdiri dari 5 buah Fakultas:

1. Fak. Keguruan dan Pengetahuan Sosial
2. Fak. Ilmu Pendidikan
3. Fak. Keguruan Sastra dan Seni.
4. Fak. Keguruan Ilmu Teknik.
5. Fak. Keguruan Ilmu Exacta.

Djumlah mahasiswa  $\pm$  3.500 orang.

c. I. A. I. Negeri

Terdiri dari 2 buah Fakultas.

1. Fakultas Tarbijah
2. Fakultas Sjar'ijah

d. Sekolah Tinggi Olah Raga.



e. Universitas2 Swasta:

1. UISU (Universitas Islam Sum. Utara)
2. Universitas Nommensen
3. Univ. Methodist.
4. Univ. Al Washlijah.
5. Univ. Dharma Agung.
6. Univ. Tjut Njak Dhien.
7. Univ. Muhammadiyah.
8. Univ. Djajabaja.
9. Institut Teknologi Sumatera.

Akademi2:

Berstatus negeri adalah:

- a. A. P. D. Negeri
- b. A. A. Niaga
- c. A3 Negara
- d. A3 Padjak

Berstatus swasta adalah:

- a. Akademi Bahasa Asing
- b. Akademi Teknik
- c. Akademi P. T. N.
- d. Akademi T. M.
- e. Akademi Perdagangan Pelajaran.

Kursus2:

151 buah sekolah2 jang bersifat kursus2 meliputi kursus bahasa, tatabuku, kepandaian dan keindahan, ketjantikan.

Dengan data2 kemajuan tersebut diatas djelasiah Kotamadya Medan merupakan pusat kegiatan dalam lapangan pendidikan, dimana lebih kurang 200.000 pelajar dan mahasiswa menuntut ilmu pengetahuan. Hal ini merupakan respons dari Pemerintah Daerah menjediakan fasilitas jang lebih banjak dan lebih baik, dalam bidang gedung2 pendidikan, asrama2 dan tempat2 rekreasi, perpustakaan dan djuga bidang pengangkutan.

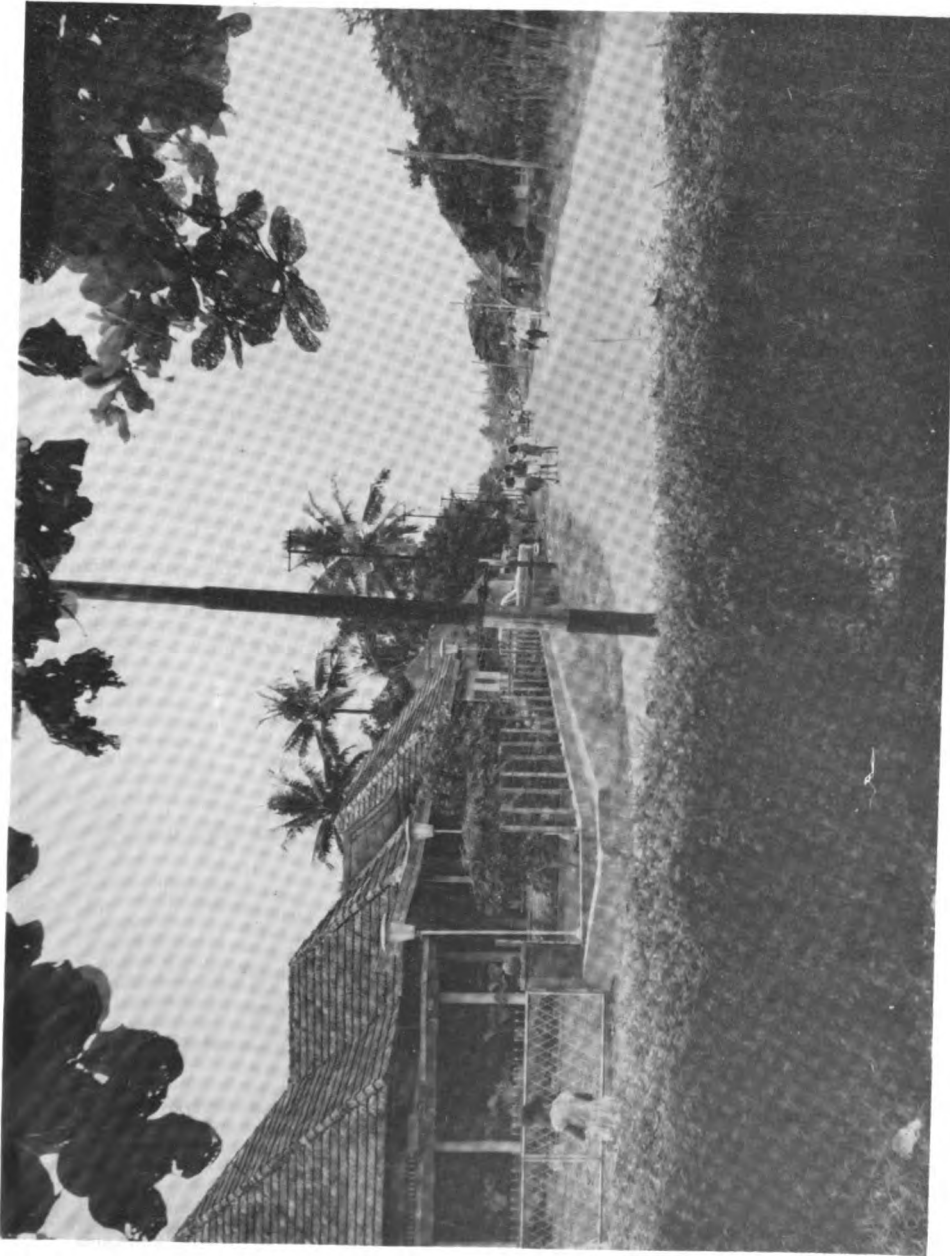
Infrastruktur:

I. Pandjang djalan jang ada didaerah Kotamadya Medan adalah:

- a). Djalan2 sudah diasphalt termasuk jang sudah dikeraskan ± 300 KM.
- b). Djalan2 jang belum pernah mendapat pengerasan, tetapi sudah merupakan djalan ± 50 KM.

II. Luas djalan:

- a). Djalan Klas - I luasnja 1.600.000 M2
- Djalan Klas - II luasnja 700.000 M2
- Djalan Klas - III luasnja 240.000 M2
- Djalan Klas - IV luasnja 30.000 M2



**DJALAN S. T. M. jang baru selesai dibangun dalam rangka perluasan Kotamadya  
Medan di Kampung Baru. -**

Pada umumnya lebar jalan2 dikota Medan sekarang tidak sesuai lagi dengan perkembangan volume lalu lintas. Jalan2 ini direntjanakan sebelum perang dunia kedua jang pada waktu itu djumlah kendaraan hanya beberapa (tiga ribu buah sadja). Djumlah kendaraan sekarang sudah lebih 50.000 buah jang beroperasi didaerah Kotamadya Medan, belum termasuk betja2 dajung, betja barang dsb.

Untuk mengatasi kesulitan itu, Pemerintah daerah melaksanakan pelebaran2 jalan ditempat jang mungkin dikerdjakan dan mengadakan jalan satu djurusan.

Dalam rangka melantjarkan lalu lintas perekonomian dan mengurangi kepadatan lalu lintas kepusat kota, pada tahun 1967, Pemerintah Daerah membangun Glugur By-Pass dan sebuah djembatan lebar 11 M, pandjang 42 M, jang telah diresmikan tanggal 10 Nopember 1967.

Dengan dibukanya jalan ini maka lalu lintas utama disektor perekonomian dan perdagangan dari Pelabuhan Belawan kedaerah Atjeh dan Kabupaten Karo serta sebaliknya tidak perlu lagi melalui Pusat Kota.

Dibagian Timur Kota Medan dengan dibukanya Djl. Perdjuangan dan Jalan Gerilnja serta sebuah djembatan Sei Kerah pandjang 8 meter dan lebarnya 8 meter maka sudah mengurangi kepadatan lalu lintas di Jalan Prof. H.M. Jamin SH dan dekatnja hubungan lalu lintas penduduk sebelah Selatan dan Utara bagian Timur tsb.

Dalam usaha meningkatkan kesedjahteraan rakjat ini telah dibuka jalan baru jaitu :

- Jalan Darussalam
- Jalan Abdullah Lubis Landjutan
- Jalan Sei Mentjirim dan
- Jalan Gadjah Mada

Jang terletak dibagian Barat Kota Medan, Dj. Amano, dan Djl. Tanah Lapang dibagian Timur. Sedang dibagian Selatan telah dibuka Dj. Alfalah, Dj. Sukasubur jang akan menghubungkan Dj. Singamangaradja dengan Jalan STM dan Jalan Pemuda.

Dalam rangka pelaksanaan Repelita dibuka lagi jalan jang menghubungkan:

- Djl. Darussalam - terus melalui
- Djl. Fakultas, Perkampungan USU
- dan bertemu dengan jalan
- jang menudju Jalan Berastagi.

Disamping itu telah direntjanakan djuga pembukaan jalan baru jang akan menghubungkan :

- Dj. Berastagi dengan Djl. Pemuda
- (arah Deli Tua)

Sebagai landjutan Dj. Amano akan dibuka Jalan Mustafa - Djl. Bilal dan Djl. Padang - terus ke Jalan Kom. P. Jos Sudarso.

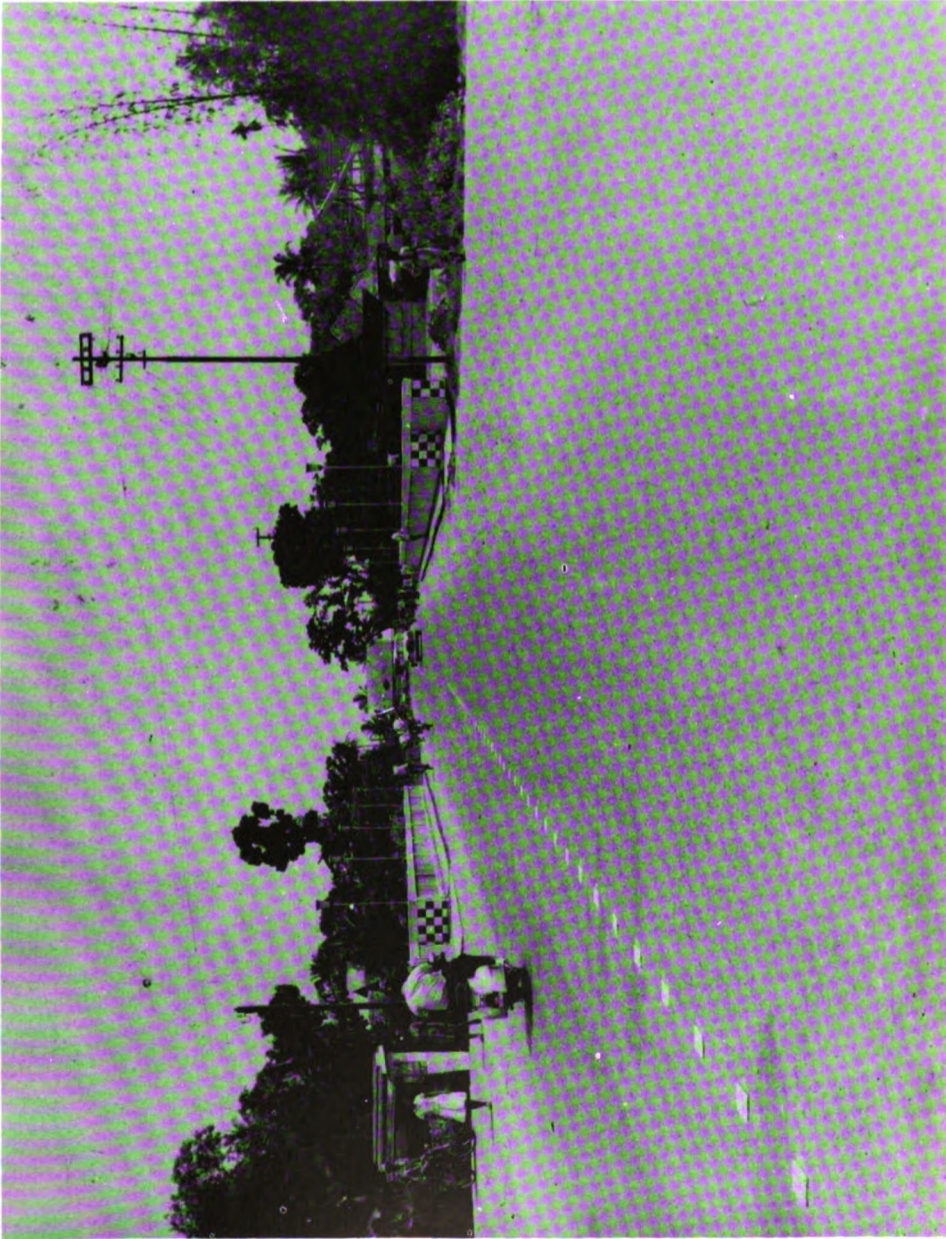
Dalam tahun 1969/1970 akan diusahakan rehabilitasi dari semua jalan2 jang ada sekarang sepanjang  $\pm$  100 KM.

Seiring dengan rehabilitasi jalan2 ini, maka Pemda Kotamadya Medan sedang mengadakan perbaikan parit2 dan bususan dengan pembetonan pinggir parit setjara permanent terutama saluran air jang terpenting sepanjang  $\pm$  10 KM.

Untuk perluasan jaringan2 riool dalam Kota Medan dibagian Selatan, sedang dilaksanakan pembukaan riool disepandjang Jalan Pemuda mulai dari Jalan Pandu sampai dengan Djl Mesdjid Raya dan pembuangannya direntjanakan ke Sei Deli (Gang Meriam)

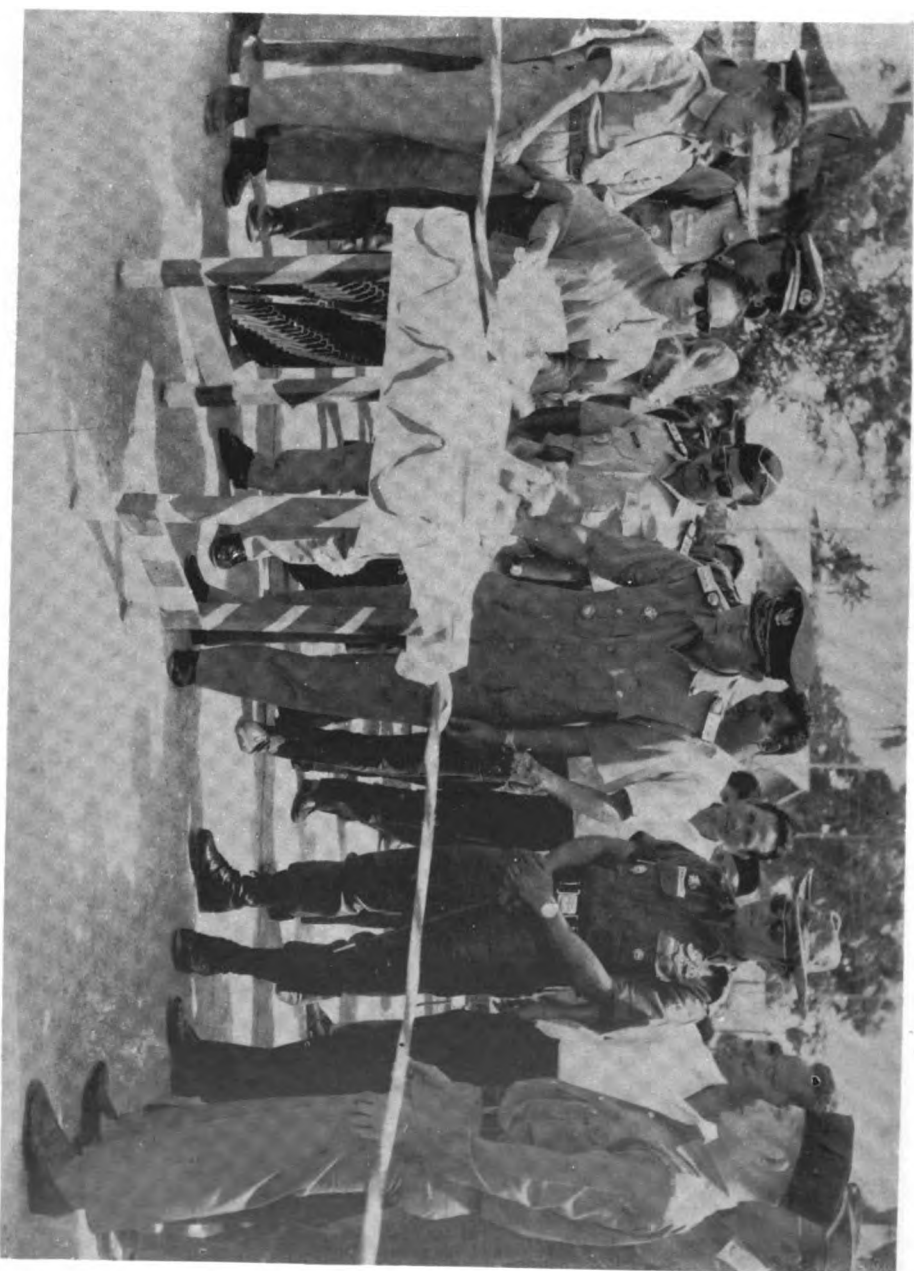
Djembatan jang ada sekarang adalah :

- 8 djembatan besar
- 12 djembatan ketjil.

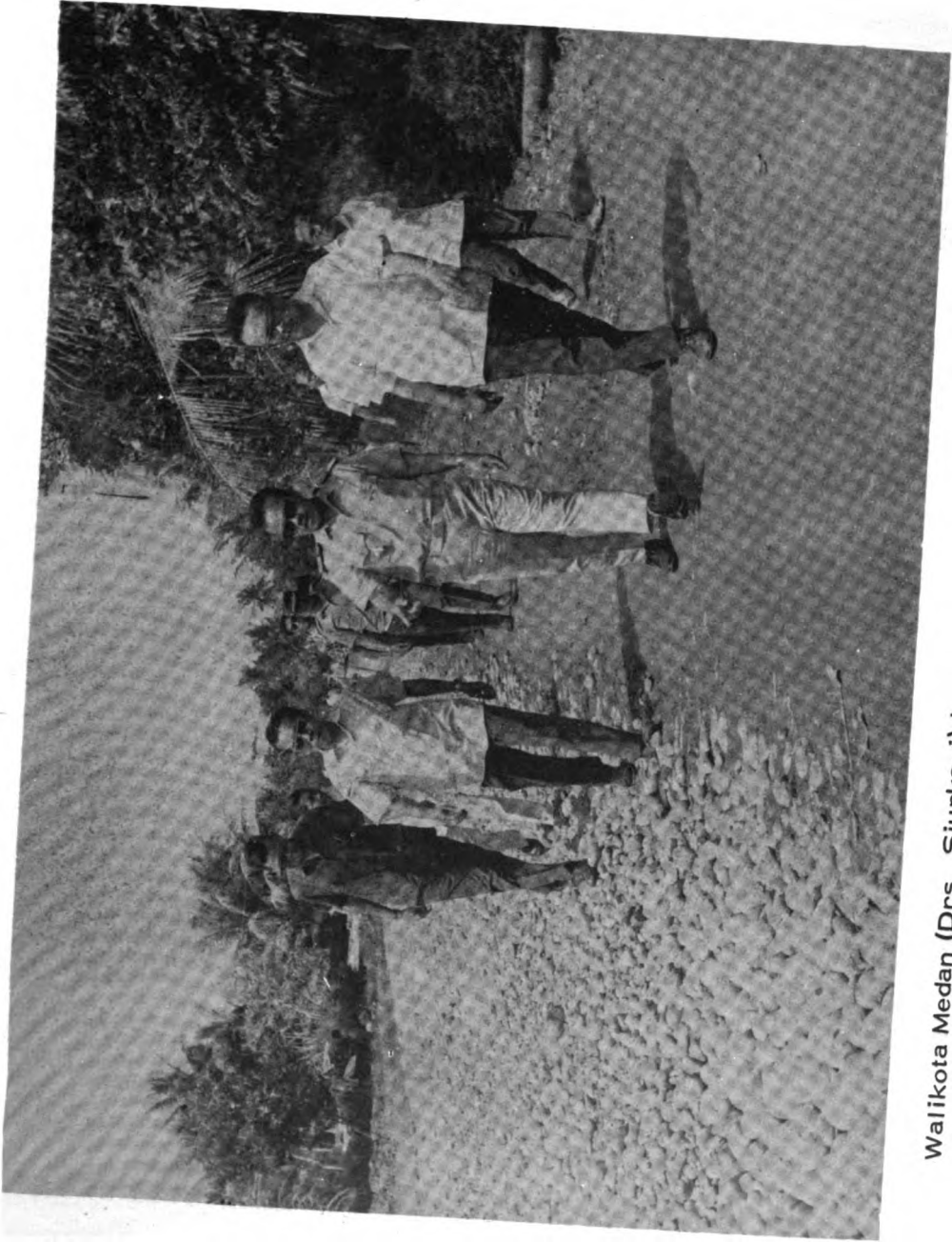


901

DJALAN DAN DJEBATAN GLUGUR BY PASS DI KOTAMADYA MEDAN



Gubernur Kep. Daerah Propinsi S. U. Brigdjen. MARAH HALIM didampingi oleh bekas Pangdam II/BB Brigdjen. SARWO EDDY dan Walikota Medan, Drs. SURKANI ketika melakukan pengguntingan pita peresmian Glugur By - Pass. -



Walikota Medan (Drs. Sjurkani) bersama2 dengan Wartawan Medan, sedang meninjau pembangunan djalan2 disekitar Kotamadya Medan. -

jang melintas Sei Deli - Sei Babura - Sei Kera - Sei Putih serta tiga buah djembatan kecil jang sedang dalam pembangunan melintasi Sei Putih.

Dalam Repelita Daerah, direntjanakan pembangunan 5 djembatan besar jang melintasi Sei Denai - Sei Deli - Sei Babura, guna kelantjaran lalu lintas dalam daerah Kotamadya Medan.

#### Perhubungan Lalu Lintas Darat, Laut, Udara.

- (a). Daerah Kotamadya Medan adalah merupakan pusat2 stasion-bis jang melajani trajek antar Kota, Kabupaten dan Propinsi.
- (b). Pada umumnja perusahaan2 bis jang melajani trajek2 itu adalah kepunjaan pengusaha swasta Nasional. Disamping pengangkutan bis ini terdapat djuga djaringan kereta-api disepanjang daerah Sumatera Timur, terutama untuk pengangkutan hasil produksi pertanian/perkebunan untuk di export keluar negeri.
- (c). Pengangkutan bis kota jang ada sekarang ini dianggap masih kurang untuk melajani kebutuhan penduduk Kotamadya Medan. Walaupun disamping bis2 tersebut ada pengangkutan Bemo, dan Betjak Dajung/Mesin, namun fasilitas angkutan masih perlu ditingkatkan.

Terlebih-lebih lagi djika ditindjau dari bentuk bis jang ada sekarang harus diganti dengan jang lebih besar muatannja dan daja angkutnja untuk mengurangi volume kendaraan bermotor.

Untuk meningkatkan service jang lebih baik terhadap penduduk dibidang pengangkutan ini dalam tahun 1969/1970 ini diperlukan penambahan kendaraan bis jang berkapasitas 35 orang sekurang-kurangnja 50 buah. Usaha ini harus diiringi dengan pemberian fasilitas2 jang lebih murah kepada pengusaha bis, berupa spare-parts sehingga bis Kota jang rusak dapat diaktifkan kembali jang berdjumlah 75 buah bis lagi.

Pelabuhan Samudra Belawan jang djaraknja hanja 26 KM dari Daerah Kotamadya Medan tidak dapat dipisahkan kegiatannja dari kedudukan Kotamadya Medan sebagai Ibukota Propinsi Sumatera Utara jang merupakan pusat kegiatan Perusahaan dan Perdagangan. Untuk mengimbangi lalu lintas perdagangan melalui laut dan melantjarkan penjaluran barang2, maka diperlukan adanja lalu lintas tjepat antara Belawan - Medan dengan memperlebar Djalan Medan - Belawan sekurang-kurangnja 2 X lebar djalan jang ada sekarang.

#### Perhubungan Udara:

Pelabuhan Lapangan Udara Polonia jang sekarang, masih terbatas fasilitasnja untuk melajani beberapa type pesawat terbang. Bagaimana pentingnja kedudukan Lapangan Polonia Medan tidak perlu disangsikan lagi, djustru karena letaknja jang sangat dekat dan strategis dengan dunia Luar terutama dengan Malaysia, Singapura, dan Bangkok.

Pada tahap pertama, dimana Lapangan Polonia Medan memberikan pelajanan jang lebih sempurna, maka disamping bangunan airport jang ada sekarang, sudah dibangun Internationale Service.

Dalam rangka memadjukan perekonomian, perdagangan dan tourisme, maka diperlukan peningkatan pelabuhan Udara Polonia ketaraf Internasional sehingga dapat melajani seluruh pesawat terbang jang besar.

#### Masaalah Keagamaan:

Kesungguhan penduduk Kotamadya Medan didalam ber-Agama pada masa belakangan ini sungguh2 menggembirakan. Hal ini dapat dilihat dari pembangunan rumah2 ibadat, baik Mesjid maupun Geredja dll.

Dalam masaalah ini njata sekali kerukunan dikalangan masjarakat jang ber-Agama sesuai dengan falsafah Negara Pantjasila.



Kundjungan MENTERI BESAR KELANTAN di Balai Kota Medan disambut oleh Sekda  
Kotamadya (Bahauddin Lubis)



Agama2 jang hidup ditengah2 masjarakat Kotamadya Medan adalah :

- (1). I s l a m
- (2). Kristen Protestan
- (3). Kristen Katholik
- (4). Hindu Bali/Tamil
- (5). Buddha.

Djumlah Mesjid/Langgar jang ada didaerah Kotamadya Medan adalah : 411 buah.

Djumlah Geredja 85 buah

Djumlah Toa Pekong 22 buah.

#### Pariwisata.

Pariwisata adalah merupakan Program Nasional jang dibina dan dikembangkan dengan baik. Untuk memajukan pariwisata Pemda dan masjarakat harus memberikan fasilitas2 jang baik dalam segala bidang terutama pengangkutan, akomodasi, service, keamanan dll sebagainya.

Ditinjau dari sjarat2 ini, sesungguhnya kita belum dapat menjediakan fasilitas2 jang dimaksud dengan sebaik-baiknja misalnja akomodasi, disebabkan kurangnya Hotel2 jang memenuhi sjarat pariwisata, kurangnya pengangkutan jang baik, serta service jang kurang memuaskan, tapi namun demikian usaha kearah ini akan mendjadi perhatian dengan bekerja sama bersama petugas2 kepariwisataan.

#### Kesediahteraan/Sosial:

Didalam memberikan kesediahteraan terhadap masjarakat (public-Utility) Pemda Kotamadya Medan belum dapat memberikan pelayanan jang lebih baik daripada jang sudah dapat ditjapai sekarang ini, antara lain:

##### (1). Penerangan listerik:

Dari penduduk Kotamadya Medan jang berdjumlah 1.000.000 djiwa hanja baru + 300.000 orang penduduk jang dapat menikmati aliran listerik. Hal ini karena masih terbatasnja tenaga listerik jang tersedia jang pada saat ini masih berdjumlah 20.000 KAW. Dalam rentjana lima tahun ini PLN akan mengusahakan tambahan tenaga listerik mendjadi 60.000 KAW.

Untuk menghidupkan Kota Medan pada malam hari, maka Pemda Kotamadya Medan sudah memasang 500 lampu mercury, sedangkan lampu2 djalan jang lama akan ditingkatkan dengan lampu2 T.L.

##### (2). Air Bersih.

Sesuai dengan pendjelasan dari Perusahaan Air Minum Tirtanadi penduduk Kotamadya Medan jang baru dapat menikmati air bersih sedjumlah 550.000 penduduk, dengan kapasitas pengaliran air 550 liter perdetik.

Dengan demikian maka masih ada 2/3 djumlah penduduk Kotamadya Medan jang belum mendapat aliran air bersih. Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masjarakat, oleh Pemda Propinsi akan dibangun sebuah projek penjarangan air sungai di Sunggal dengan kapasitas 300 liter perdetik.

##### (3). Hubungan komunikasi/telepon.

Dari penduduk Kotamadya Medan sekarang, baru mendapat sambungan telepon otomatic sebanjak 6000 tustel.

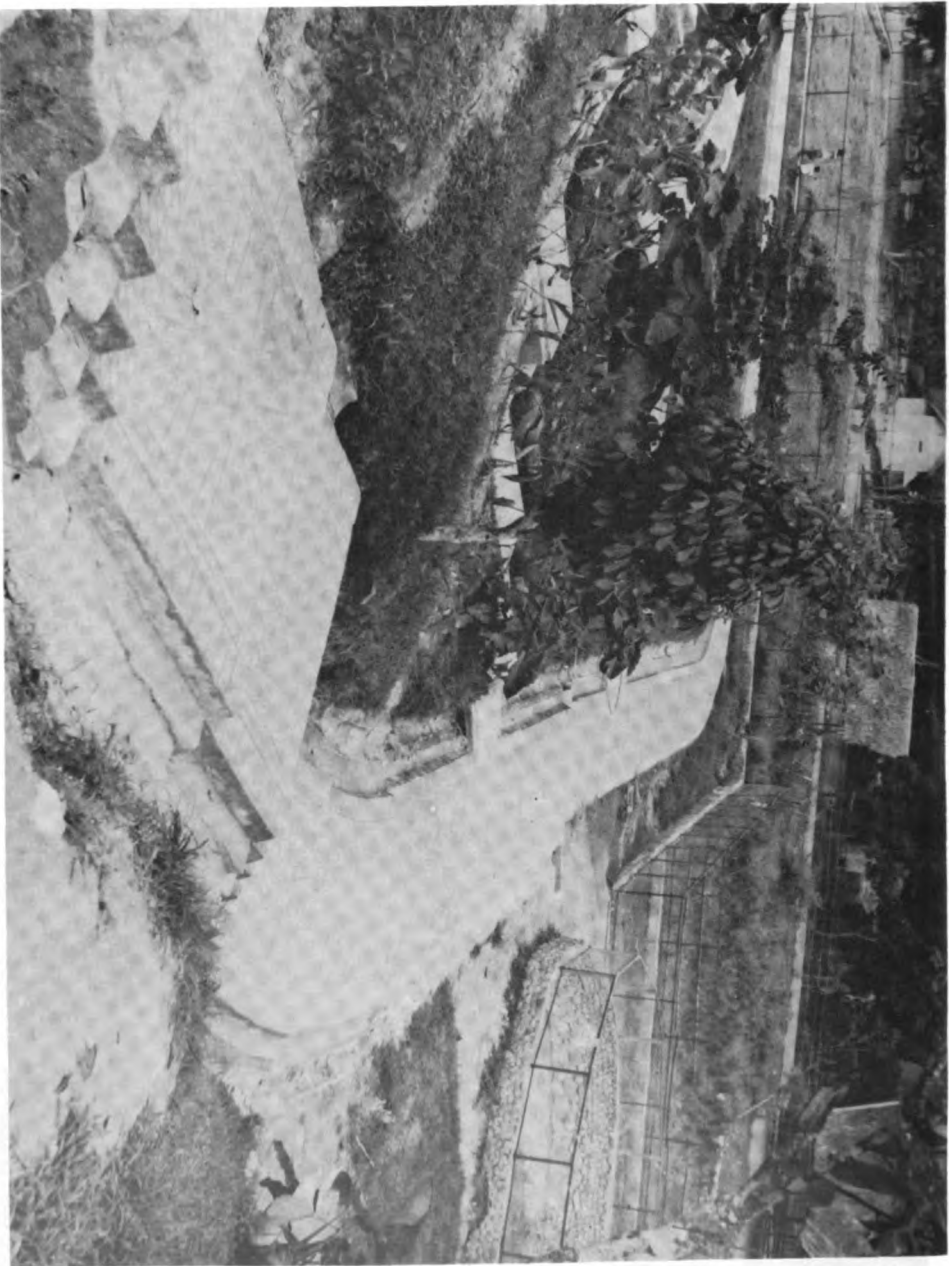
Dalam rangka Repelita, P.N. Postel merentjanakan penambahan sambungan 10.000 tustel lagi.

##### (4). Rumah Potong:

Keadaan Rumah Potong Kotamadya Medan jang didirikan tahun 1912 sudah tidak sesuai lagi dengan keadaan sekarang.



Gambar ini menunjukkan sebahagian dari Taman Margasatwa Kota Medan. -

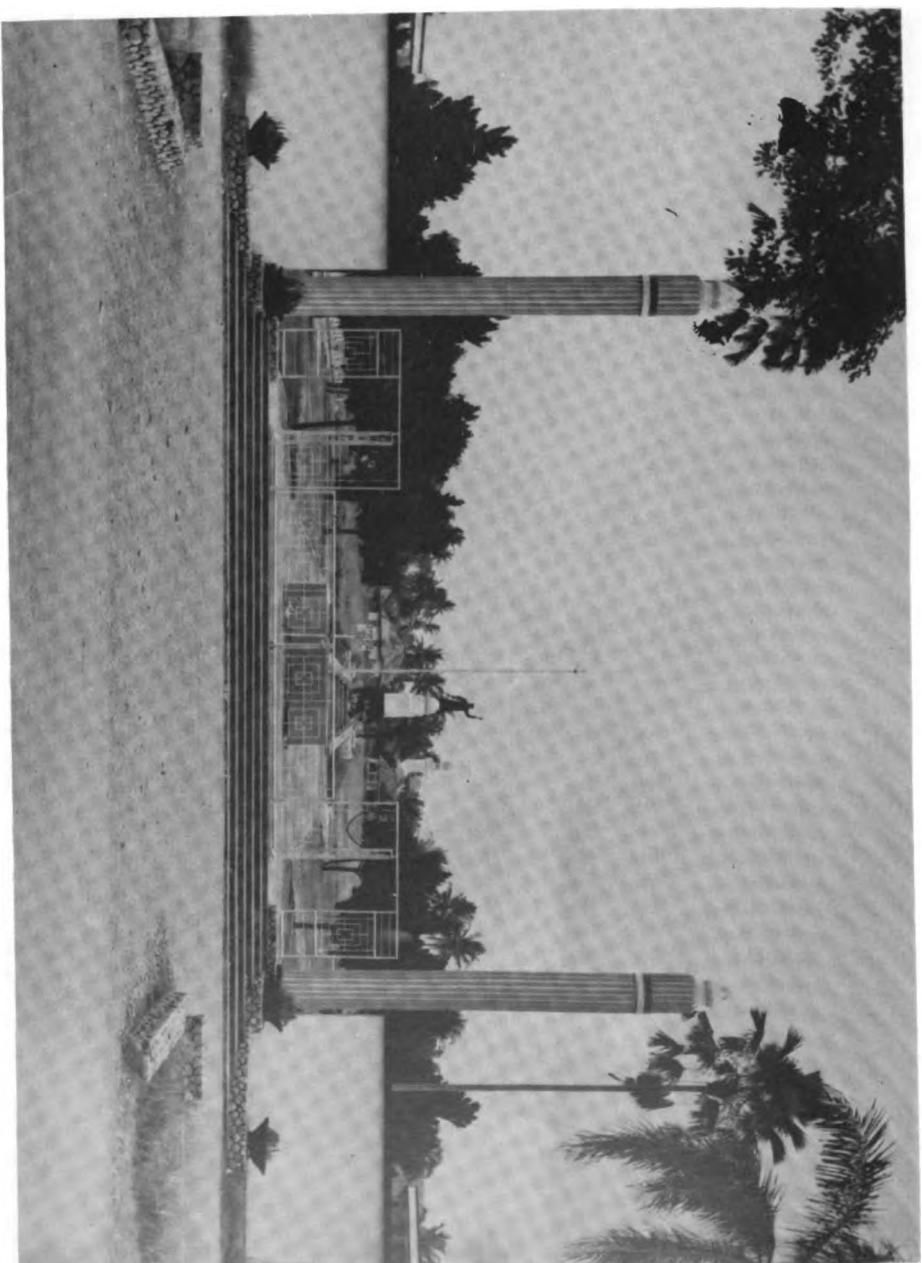


908

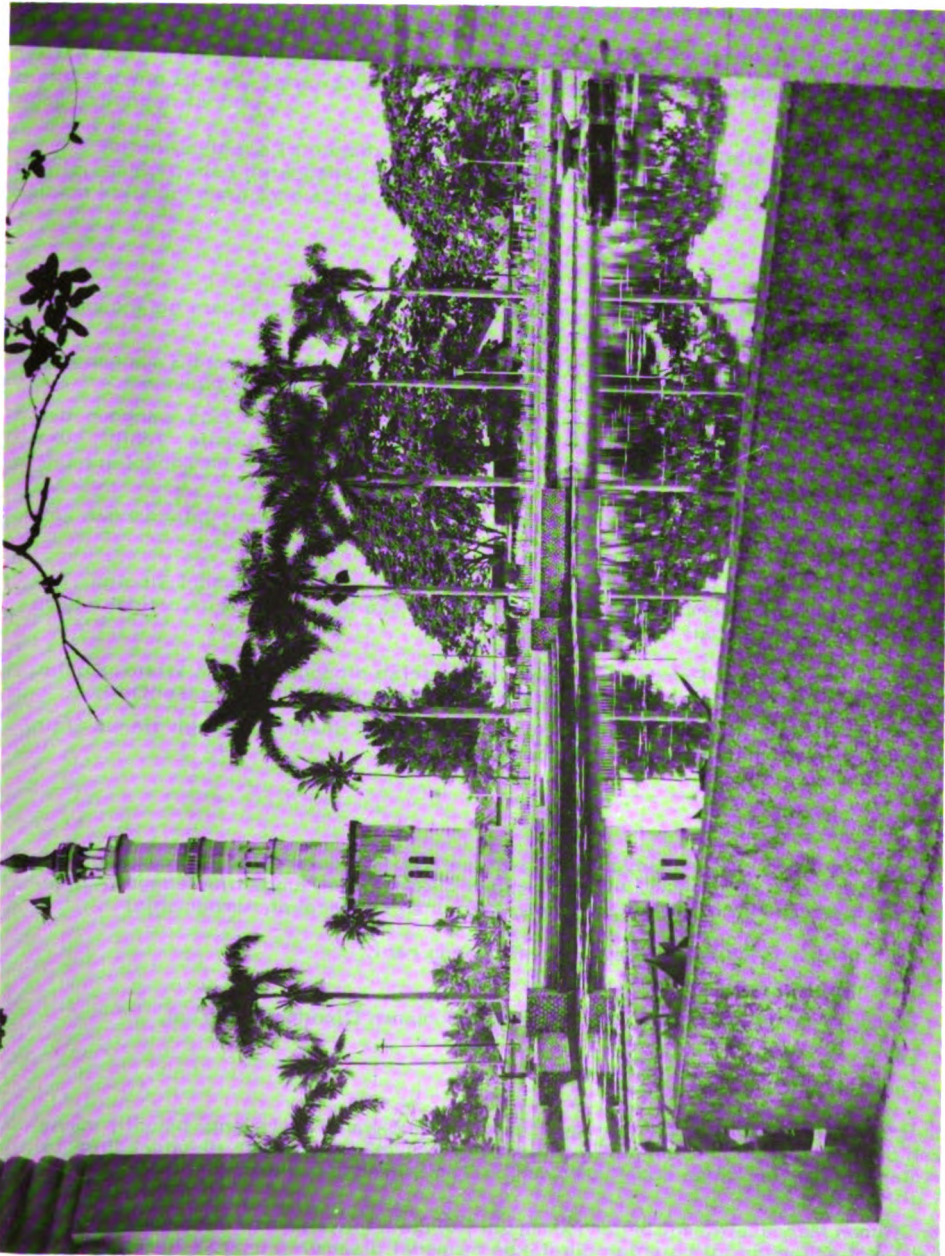
**Taman Margasatwa (Kebon Binatang) jang baru selesai dibangun di Kampung Baru Kotamadya Medan. -**



MONUMEN PAHLAWAN NASIONAL: DJENDERAL ACHMAD JANI DI KOTAMADYA  
M E D A N . -



**TAMAN PAHLAWAN** tempat peristirahatan terachir dari Pahlawan<sub>2</sub> Bangsa  
jang telah gugur utk. mempertahankan Kemerdekaan R. I. di Djin.  
Singamangaradja Medan. -



**TAMAN SARI DELI dengan Mesjid Raja ditengah2 kota Medan sekitar Djln.  
Sisingamangaradja Medan. -**

Dalam rangka meningkatkan kesedjahteraan rakyat dalam tahun ini direntjanakan pembangunan Rumah Potong jang baru dan modern, mengingat perkembangan kebutuhan masyarakat.

Pada saat sekarang untuk melajani kebutuhan penduduk Kotamadya Medan dan sekitarnya setiap hari dipotong hewan2 jang sehat jaitu :

- lembu/kerbau sebanjak ± 125 ekor
- kambing sebanjak ± 100 ekor
- babi sebanjak ± 150 ekor

dengan mempergunakan alat2 jang masih ada.

#### S o s i a l :

##### (a). Gelandangan.

Sebagaimana Kota lain, maka Kotamadya Medan djuga tidak luput dari gelandangan2 sekalipun masih dalam djumlah jang tidak begitu banjak.

Kabanyakan gelandangan2 ini berasal dari luar kota, jang mana mereka selalu menganggap bahwa dengan meminta-minta sadja sudah dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Djika dilihat dari keadaan fisik dari para gelandangan ini, masih ada jang sanggup berusaha sendiri mentjari nafkah hidupnja. Akan tetapi mereka pada umumnja lebih suka dengan tjara bergelandangan, oleh karena tanpa membuang tenaga dapat memperoleh hasil jang lumayan.

Usaha2 jang pernah dilakukan Pemda Kotamadya Medan untuk mengatasi gelandangan ini ialah dengan djalan:

- a. Mengirimkan mereka ke Pungei - ke Tandjung Balai dan ke Pinangsori Sibolga. Tetapi tjara ini tidak memberikan hasil, karena mereka begitu dikirim, tidak lama antaranja sudah kembali ke Medan.
- b. Pada tahun 1965 oleh Pemda Kotamadya Medan telah dibangun 2 buah Wisma Sosial; di Djalan Kedjaksanaan Udjung, dan Djl. Kebudajaan udjung dipinggir Sei Deli.  
Usaha ini nampaknja agak berhasil, tetapi masih akan diusahakan lagi tjara2 lain untuk mengatasi masaalah gelandangan ini.

##### Taman2 dan tempat rekreasi.

Taman2 jang ada di Kotamadya Medan jang selama ini seolah-olah tidak lagi dipelihara maka pada tahun 1968 Taman2 tersebut sudah dikembalikan fungsinya sebagai djantung Kotamadya Medan dan diserasikan dengan keinginan masyarakat, umpamanja:

- Taman Makam Pahlawan tetap dirawat dengan rapi.
- Lapangan Merdeka,
- Taman W. R. Supratman dimana dibangun Monumen Djenderal A. Yani,
- Taman Sri Deli,
- Taman Pramuka,

sudah di-upgrading sebegitu rupa sehingga benar2 merupakan Taman jang bersih, menarik, indah dan terang pada malam hari. Disamping Taman2 jang sudah di-upgrading ini, Pemda Kotamadya Medan djuga sudah membangun Taman Margasatwa jang ketjil mungil terletak di Kampung Baru.

Walaupun Taman Margasatwa ini belum memenuhi keinginan masyarakat pada umumnja namun untuk taraf sekarang ini bolehlah dikatakan memadai disamping usaha2 kearah itu ditingkatkan terus. Disamping lapangan/Taman rekreasi tersebut diatas, maka 15 buah Bioskop di Kotamadya Medan djuga merupakan tempat hiburan bagi penduduk Kotamadya Medan.

Chusus bagi Kesenian2 Daerah dan pertundjukan2 Luar Negeri, sesewaktu dapat

dinikmati oleh penduduk Kotamadya Medan seperti di Gedung Olah Raga, dan Gedung Kesenian.

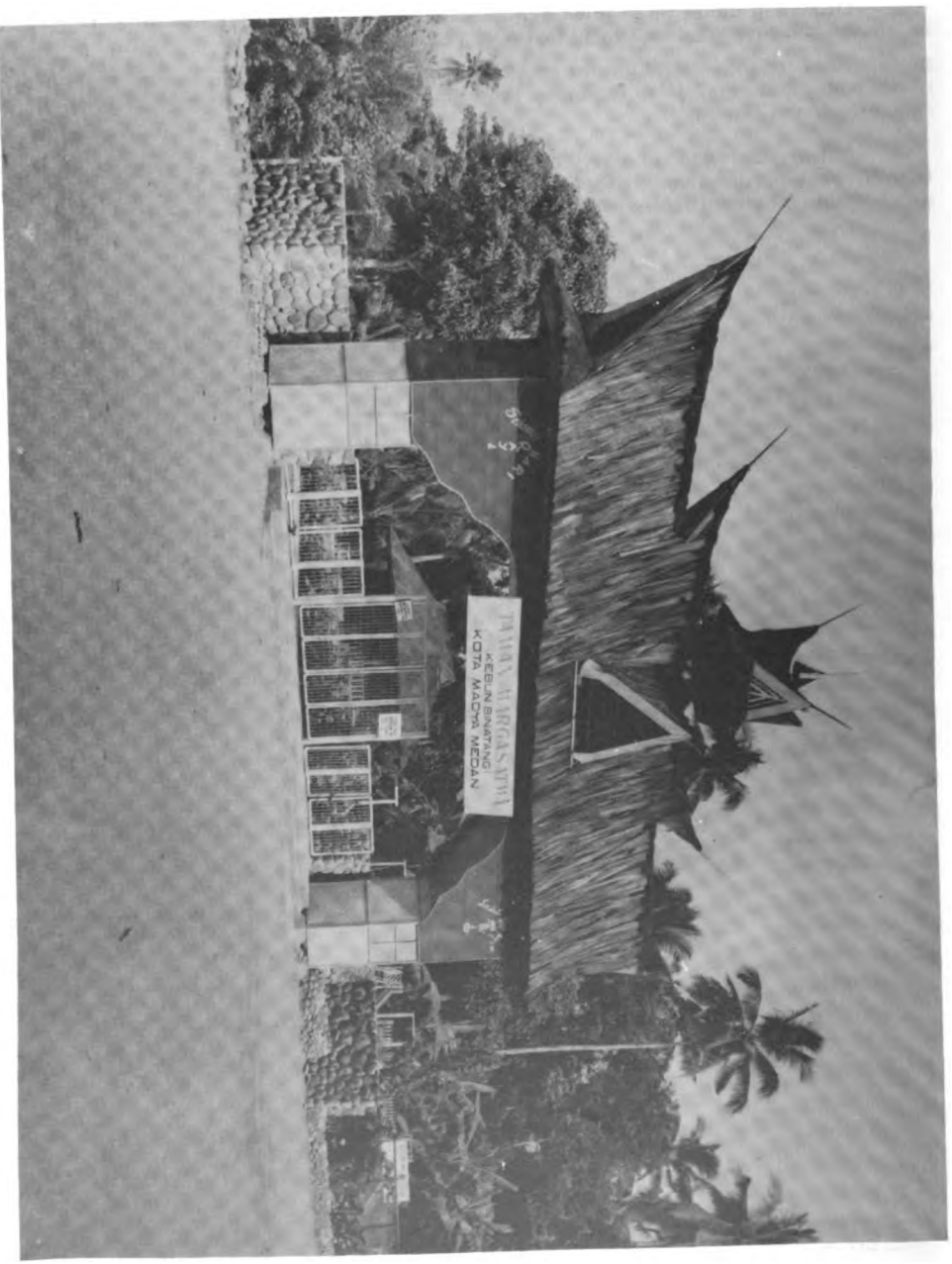
Di Medan djuga telah lama ada Stadion untuk melajani pertandingan2 Sepak Bola Nasional dan Internasional jaitu Stadion Teladan.

Selain dari lapangan Stadion ini masih ada beberapa lapangan-lapangan olahraga, dikompleks Kebung Bunga, jaitu lapangan jang dipergunakan PSMS, lapangan hockey dan lapangan-lapangan tennis.

Selain daripada itu masih ada lagi lapangan2 Olahraga jaitu sepak bola, lapangan tennis, basket, dan lapangan2 bulutangkis jang tersebar diseluruh Kotamadya Medan, dan sebuah kolam renang jang sudah tidak dapat lagi memenuhi kebutuhan masjarakat.

-----ooOoo-----





PINTU GERBANG dari Tama Margasatwa (Kebon Biratang) Kotamadya Medan di Kampung Baru. -



Djuga TAPIR merupakan djenis binatang jang masih asing bagi penduduk kota Medan  
telah berada ditaman Margasatwa tersebut. -



**Walikota KDH Kotamadya Bindjei  
Majoor A. Manan**

BAB - XVI.  
KOTA MADYA BINDJAI

I. Wilajah dan Penduduk :

Kota Madya Bindjai disamping mendjadi ibukotanja Daerah Kabupaten Langkat djuga sekaligus mendjadi Ibukotanja daerah kota Madya ini sendiri dan terletak didalam lingkaran daerah Kabupaten Langkat.

Luas daerah Kota Madya Bindjei 17,9 km<sup>2</sup> dan didiami oleh penduduk sedjumlah 51.950 djiwa termasuk 4.671 djiwa bangsa Asing/R. R. T.

Dari djumlah penduduk tersebut diatas terdiri dari suku<sup>2</sup> bangsa, Melaju Asli, Suku Minang, Suku Djawa, Suku Batak Karo, Suku Mandailing, Batak Toba, Batak Simalungun dan Suku Atjeh.

II. Pembagian Administrasi Pemerintahan :

Kota Madya Bindjei setjara administratif terbagi atas 19 buah Kampung.

III. Personalia Pemerintahan :

Walikota Kepala Daerah : Major A. Manan  
Sekertaris Daerah : M. Radad Nasution (Pd)  
Badan Pemerintah Harian : 1. Umar Maahini (Gol. Islam)  
2. Peltu A. Gani (Golkar ABRI)

Pimpinan DPRD-GR :  
Ketua : Letda Machmud Ismael (ABRI)  
Wakil Ketua : 1. Awaluddin Hasibuan (Kooperasi)  
2. M. Dachlan Idris (N. U.)  
3. M. Naandah ( )

IV. Djalannja Pemerintahan :

Mengenai peraturan<sup>2</sup> daerah jang sudah disjahkan dalam tahun 1968 belum ada.

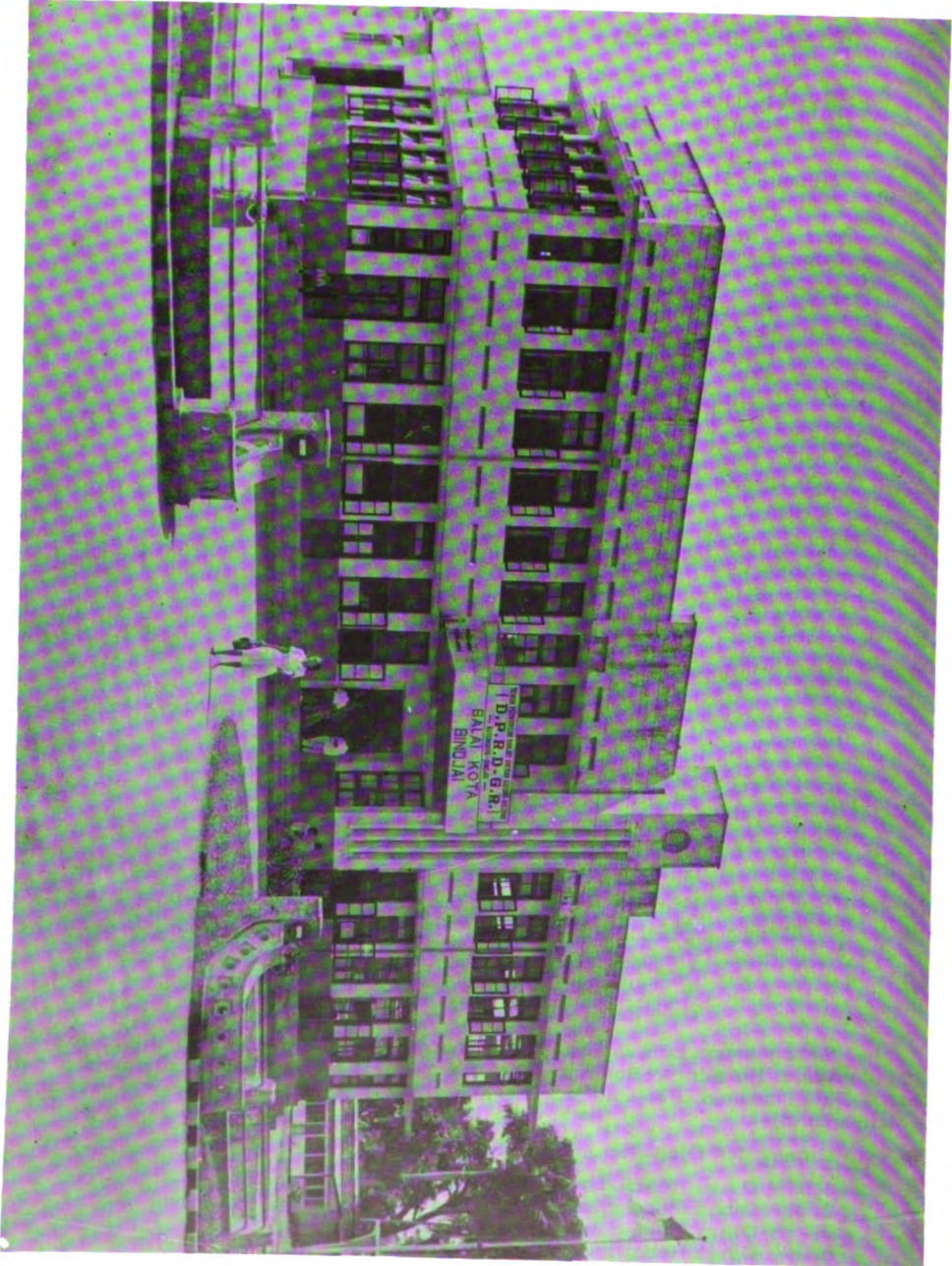
Tentang djumlah pegawai jang bertugas di Kantor Kota Madya Bindjei adalah sebagai berikut ini :

1. Pegawai Daerah
  - a. Tetap/Sementara 163 orang
  - b. Bulanan Organik 30 orang
  - c. Harian Organik 38 orang
2. Pegawai Perbantuan (Sentraal)
  - a. Tetap/Sementara 8 orang
  - b. Bulanan Organik 3 orang
3. Pensiunan 20 orang

Sebagaimana pula dengan daerah<sup>2</sup> Kota Madya ataupun daerah Kabupaten lainnja jang ada di Sumatera Utara, maka didaerah Kota Madya Bindjai kita djumpai pula beberapa Dinas maupun Djawatan jang berada dibawah Koordinasi Pemerintah Daerah Kota Madya Bindjai.

Dinas<sup>2</sup> dan Djawatan jang dimaksud ialah :

1. Dinas Kesehatan Kota Madya Bindjai (Otonoom)
2. Dinas Pekerdjaan Umum Kota Madya Bindjei (Otonoom)
3. Dinas Perindustrian Kota Madya Bindjai ( " )
4. Dinas Kehewanan Kota Madya Bindjai ( " )
5. Dinas Pertanian Kota Madya Bindjai ( " )
6. Dinas Agraria Kota Madya Bindjai (Vertikal)
7. Dinas Sosial Kota Madya Bindjai (Vertikal)
8. Djawatan Penerangan Kota Madya Bindjei (Vertikal)



Gedung DPRDGR dan Kantor KOTA, Kotamadya BINDJAI. -

V. Perkembangan Politik :

DPRD-GR Kotamadya Bindjai telah disempurnakan berdasarkan U.U. No. 18 tahun 1965 berangotakan 22 orang terdiri dari 9 Parpol dan 13 Karyawan.

Demikian djuga pimpinannja terdiri dari seorang Ketua dengan 3 orang Wakil Ketua, seorang Wkl. Ketua telah direcall oleh Partainjang sampai pada saat ini belum diisi lowongannja.

Walikota Kepala Daerah Kotamadya Bindjai, Majoor A. Manan telah dilantik pada tanggal 25 September 1968.

Sebegitu djauh dalam daerah Kotamadya Bindjei situasi politik pada achir2 ini berdjalan dengan baik, diantara Parpol dan Ormas terdapat kerdjasa sama jang baik berkat adanja kordinasi jang baik antara Pemerintah dengan Parpol/Ormas jang ada.

VI. Masalah Keuangan Daerah :

1. Penerimaan2 daerah :

Menurut keadaan sekarang, sumber2 keuangan daerah tidak dapat menutupi keperluan biaya2 routine daerah, disebabkan tarip2 retribusi jang ada tidak dapat disesuaikan dengan harga pada waktu2 belakangan ini dan jang utama jalah karena adanja berbagai kematjatan pada sumber keuangan itu sendiri, seperti :

a. Perusahaan air :

Disebabkan mesin2 pompa kedua sumur bor jang ada telah rusak sedang air jang diterima dari Tirtanadi Medan hanja + 15% dari pada kebutuhan.

Satu diantara mesin pompa tersebut telah diperbaiki dan telah dimulai dipergunakan pada permulaan bulan Nopember ini, sedang mesin pompa untuk sumur bor jang kedua harus diganti dengan jang baru.

Pipa2 salurah air, umumnja telah tua dan botjor, perlu segera diganti dengan jang baru.

Meter2 air seluruhnja sudah rusak dan perlu diganti, akibat dari pada keadaan ini pemasukan uang dari Sektor ini matjat.

Untuk menanggulangi hal ini direntjanakan membeli dua buah mesin pompa jang baru, djika subsidie untuk ini diterima Gubsu.

Seterusnja dapat diterangkan telah diadakan penjelidikan dan persiapan untuk mengadakan sumber air jang baru dengan bantuan Perusahaan Air Minum dari Dinas Pekerdjaan Umum Prop. Sum. Utara.

Dalam hal ini segera akan disampaikan rentjana jang konkrit untuk dapat mempertimbangkan pemberian subsidie atau pinjaman modal dalam djangka pandjang.

b. Perusahaan Pasar :

Sebagai akibat dari peremadjaan Pasar Bundar di Dj.Djdr. Sudirman dan Pasar Ikan/Daging di Dj. Bangkatan, Perusahaan Pasar ini masih merupakan verlies-post, karena Pasar Tavip jang direntjanakan sebagai penampungan dan perluasan dari kedua pasar jang tersebut tadi 40% dari kiosk2 dan stand2 jang ada tidak ditempati dan tidak menghasilkan.

Untuk menanggulangi kesukaran2 ini akan dilakukan pengaturan kembali sehingga Pasar2 tersebut dapat merata keramaian nja.

c. Ijuran Pembangunan Daerah (Ipeda) ;

Pemasukan uang Ipeda djuga matjat akibat terlambatnja Pihak Direktorat menetapkan aanslag dari pada Ipeda ini, sampai saat ini masih ada dua kampung lagi jang belum ditetapkan untuk tahun 1968.

Untuk mengatasi persoalan ini, telah diminta kepada Direktorat Ipeda, supaja dimasa jang akan datang pelaksanaan penetapan Ipeda tahun 1969 dapat dimulai pada permulaan tahun itu, untuk mana diperlukan petugas2 jang khusus pada daerah Kotamadya Bindjai dan tidak dirangkap seperti halnja pada waktu ini.

d. Sumber2 keuangan lainnja :Padjak Daerah :

1. Padjak Pendaftaran Perusahaan.
2. Padjak Pembangunan I,
3. Padjak Potong Hewan,
4. Padjak Reklame.

Pungutan berdasarkan Peraturan Daerah :

1. Uang roi,
2. Bea minuman keras,
3. Bea tontonan,
4. Bea penerangan djalan/listrik,
5. Bea andjing,
6. Tjukai pedjadja (Perpas)
7. Ijuran Pembuangan Sampah,
8. Uang leges,
9. Retribusi otobis dan kenderaan bermotor,
10. Sewa rumah,
11. Sewa lapangan olah raga,
12. Uang kartjis/rawatan dari Balai2 Pengobatan,
13. Uang kartjis dan uang rawatan Rumah Sakit.
14. Retribusi pasir dan batu,
15. Retribusi rumah potong.

Telah diadakan penjesuaian tarip retribusi dalam bulan ini dan intensifikasi dalam pelaksanaannja

Dalam hal extensifikasi dan penggalian sumber2 keuangan akan diusahakan segera mungkin dalam tahun depan.

2. Penertiban dalam struktuur organisasi :

- a. realisasi dari pada keputusan Gubsu pada briefing Keuangan Daerah Prop. Sum. Utara jang diadakan pada bulan Djuni 1967 mengenai pelaksanaan "pengawasan segi tiga jang berimbang" dalam hal kepengurusan Keuangan Daerah, baru dapat dilaksanakan dengan surat keputusan kami tanggal 7 Oktober 1968 No. 71/68.
- b. Bahagian Pengawasan Pemerintahan/Keuangan Daerah, sesuai dengan instruksi Gubsu tahun 1966 telah dibentuk dalam bulan ini.

VII. Infrastructuur :

- a. Pandjangnja djalan Kabupaten terdiri dari : djalan aspal 25 Km, djalan batu 15 Km, dan djalan tanah 43 Km.
- b. Banjaknja djembatan didaerah Kotamadya Bindjai adalah : djembatan besi sebanjak 6 buah, djembatan beton 2 buah, dan djembatan kaju 10 buah.
- c. Pengairan/projek2 didaerah Kotamadya Bindjai tidak ada.
- d. Perhubungan laut, tidak ada.
- e. Perhubungan darat, adalah mendjadi urat nadi untuk menghubungi antara satu daerah dengan daerah lainnja apalagi kota Bindjai sebagai ibu Kota daerah, dua daerah tk. II jaitu Kabupaten Langkat dan Kotamadya Bindjai.

VIII. Masalah Perekonomian :

- a. Produksi : didaerah Kotamadya Bindjai tidak ada menghasilkan produksi yang dapat dibanggakan, hanya terdapat produksi sejara ketjil<sup>2</sup>-an sadja.
- b. Perusahaan/industri : hanya terdapat indusrri ringan, yang dewasa ini dapat dikatakan lesu, akibat dari sulitnja diperoleh bahan<sup>2</sup> dasar, modal dan membandjirnja barang<sup>2</sup> dari luar negeri. Perlu diadakan proteksi terhadap industri dalam negeri, agar industri dalam negeri dapat berkembang dengan baik.
- c. Perternakan/perikanan : tidak ada terdapat didaerah ini.
- d. Perdagangan : sebagian besar dikuasai oleh Bangsa Asing/RRT Tjina serta W.N.I. turunan Tjina. Usaha<sup>2</sup> bangsa Asing Tjina yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan dan perindustrian terdapat 29 buah grossir, 74 buah pengusaha Tjina yang bergerak dalam usaha perindustrian.
- e. Koperasi : perkembangan Koperasi pada achir<sup>2</sup> ini agak seret djalannja karena tidak adanja bahan<sup>2</sup> yang akan disalurkan seperti minjak tanah, gula yang selama ini sebagai penjalurnja adalah Koperasi, sedjak minjak tanah dinjatakan bebas dipasaran, maka koperasi kehilangan sumber<sup>2</sup> untuk meningkatkan kegiatannja.
- f. Pertambangan : didaerah Kotamadya Bindjai tidak ada terdapat bahan tambang/pertambangan.
- g. Kehutanan : tidak ada didaerah Kotamadya Bindjai.
- h. Perkebunan : hanya terdapat sebuah perkebunan tembakau jaitu Perkebunan Tembakau Deli I PNP IX yang terletak dikampung Timbang Langkat.
- i. Distribusi : tidak ada terdapat.
- j. Bank<sup>2</sup> : terdapat sebuah Bank jaitu Bank Koperasi Tani Nelajan Tjambang Bindjai.

IX. Kesedjahteraan Rakjat :

- a. Pendidikan : Djumlah SD didaerah Kotamadya Bindjai berdjumlah 24 buah, djumlah muridnja 9.127 orang, gedung 15 buah dan lokalnja 52 buah. Tenaga guru/pengadjarnja 232 orang.  
Mengenai alat<sup>2</sup> sekolah boleh dikatakan kurang sempurna perlu dengan segera mendapat perhatian dan perbaikan dari Pemerintah guna mendjaga kerusakan yang lebih hebat lagi.  
Djumlah SMP didaerah ini sebanyak 3 buah dengan djumlah peladjarnja 1.493 orang, gedung 3 buah, lokal 45, dengan guru/tenaga pengadjarnja 89 orang.  
Djumlah SMA terdapat sebuah, djumlah peladjarnja 518 orang, gedungnja 1 buah dan tenaga gurunja 28 orang.  
Seterusnja terdapat djuga sebuah Universitas, jaitu Jajasan Universitas Langkat, dengan tenaga dosennja 8 orang dan mahasiswa/mahasiswa<sup>2</sup>winja 30 orang.
- b. Masalah keagamaan : Didaerah Kotamadya Bindjai yang terdiri dari penganut agama Islam yang terbesar, kemudian terdapat djuga agama Kristen Protestan dan Katholik, dan agama lainnja seperti Budha, Hindu, dan diantara penganut agama<sup>2</sup> tsb. tidak terdapat pertentangan, tetapi sebaliknya terjalin tali siraturrachimi yang erat sekali.
- c. Gotong rojong : Masjarakat mempunjai kesadaran yang baik dalam melaksanakan gotong-rojong, antara lain membuka parit, perawatan djalan<sup>2</sup> setjara continue, mendirikan Mesdjid/Langgar. Didaerah Kotamadya Bindjai terdapat 10 buah LSD, akan tetapi belum berkembang karena kesulitan dibidang pembiajaan.

- X. Pariwisata : Didaerah tidak terdapat tempat<sup>2</sup> pariwisata.





Let. Kol. Sjamsul Sulaiman  
Walikota KDH Kotamadya T. Tinggi

BAB - XVII.KOTAMADYA TEBING TINGGI1. Wilajah dan Penduduknja.

Kotamadya Tebingtinggi berada didaerah Kabupaten Deli Serdang dan terletak dipensimpangan djalan besar arah ke Medan - Pematangsiantar dan ke Kisaran.

Daerah Kotamadya Tebingtinggi luasnja + 3,45 Km<sup>2</sup> sedang direntjanakan perluasannja mendjadi + 8,2 km<sup>2</sup>. Kota ini terdiri dari 4 kampung (belum mempunjai ketjaman<sup>2</sup>), dengan djumlah 26.908 djiwa dengan perintjian sebagai berikut:

No. Nama Kampung	Djumlah djiwa:							
	Tahun 1967				Tahun 1968			
	Indo-nesia	Tji-na	Asing lain-nja	Djum-lah	Indo-nesia	Tji-na	Asing lain-nja	Djum-lah
1. Tebingtinggi Lama	4080	978	14	5072	4312	957	14	5323
2. Rambung	5156	152	-	5308	5128	142	-	5370
3. Pasar Baru	4846	4697	15	9558	4850	4653	15	9518
4. B. Bedjuang	4749	2081	23	6853	4700	2075	22	6797
Djumlah	18.831	7.908	52	26.791	19.030	7.827	51	26.908

2. Pemerintahan.a. Personalia.

Walikota Kepala Daerah : Let. Kol. Sjamsul Sulaiman  
(Care taker)

Sekretaris Daerah : Izin Purba, B. A.

Badan Pemerintah Harian : S. B. Sibarani.

Pegawai lainnja :

a.	Pegawai Sentral	12 orang
b.	" Daerah	75 "
c.	" Bulanan Organik	90 "
d.	" Harian Organik	22 "
e.	" Dinas Perindustrian	1 "
f.	" Dinas Kesehatan	48 "
g.	" ex. LPKB	4 "

Djumlah 252 orang

b. Dinas-dinas Pemerintahan jang ada:

1. Dinas Kesehatan
2. " Perindustrian
3. " Sosial
4. " Pertanian Rakjat



Kantor WALIKOTA Kotamadya Tebingtinggi.

5. Kantor Pendaftaran Tanah
6. Kantor Agraria Kotamadya Tebingtinggi
7. Djawatan Penerangan Kotamadya Tebingtinggi
8. " Koperasi Kotamadya Tebingtinggi
9. Kantor Direktorat Djenderal Kebudayaan Kotamadya Tebingtinggi
10. Kantor Inspeksi Pendidikan Masyarakat Kota T. Tinggi
11. " IPEDA Kotamadya Tebingtinggi
12. " Perumahan Rakjat Kotamadya Tebingtinggi
13. " Inspeksi S. D. /Prasek Padang & Kotamadya Tebingtinggi
14. " Inspeksi Pendidikan Djasmani Wilayah Padang/Kotamadya Tebingtinggi
15. " Pengadilan Negeri Tebingtinggi
16. " Kedjaksaan Negeri Tebingtinggi
17. " Pengadilan Agama/Mahkamah Sjar'iah Tebingtinggi
18. Lembaga Pemasjarakatan Tebingtinggi
19. P. N. Pos dan Giro Tebingtinggi
20. P. N. Telepon dan Telegrap Tebingtinggi
21. P. N. Pegadaian Negeri Tebingtinggi
22. Perusahaan Listrik Negara Tebingtinggi
23. P. N. Garam dan Soda
24. Bank Negara 1946 ex B. N. I. Unit III
25. P. D. Hiburan Ria Bioskop Tebingtinggi

### 3. Masalah D. P. R. D. -G. R.

Berdasarkan Undang2 No. 18 tahun 1965 komposisi D. P. R. D. -G. R. Kotamadya Tebingtinggi telah disempurnakan dengan susunan komposisi sebagai berikut:

<u>Golongan Politik.</u>			<u>Golongan Karya.</u>		
<u>Formasi Bezetting</u>			<u>Formasi Bezetting</u>		
I. P. K. I.	2	2	Angk. Darat	2	2
P. N. I.	2	2	AKRI	2	2
N. U.	2	2	Veteran	1	1
P. S. I. I.	2	2	Angk. 45	1	1
Parkindo	2	2	Pemuda	1	-
Katolik	1	1	Ul. Islam	1	1
Perti	1	1	Ul. Kristen	1	1
Djumlah	12	12	Muhamadiyah	1	-
			Buruh	1	1
			Wanita	1	1
			Pengusaha Nasional	1	1
			Djumlah	13	11

Pelantikan terhadap 23 orang anggota2 D. P. R. D. -G. R. Kotamadya Tebingtinggi telah dilakukan pada tanggal 25 Februari 1967. Dari 25 kursi, 2 belum diisi, yaitu dari golongan Pemuda dan Muhammadiyah. Hanya dari dua golongan ini yang tidak menerima komposisi.

Pada tgl. 6 Mei 1967 D. P. R. D. -G. R. mengadakan sidang pemilihan Tjalon Wali-

kota Kepala Daerah Kotamadya Tebingtinggi. Hasilnya ialah:

8 suara memilih Let. Kol. Iscad Idris dan  
15 suara memilih Sdr. Kantor Tarigan.

Achirnja pada pertengahan bulan September 1967 Sdr. Kantor Tarigan ditarik kekantor Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara di Medan dan sebagai Pd. Walikota Kepala Daerah yang baru (Care Taker) diangkat Let. Kol Sjamsul Suleiman.

Selanjutnja berhubung karena ada beberapa Parpol dan Ormas yang menarik (recall) kembali anggota2nja dari D.P.R.D.-G.R. ditambah pula dengan anggota2 D.P.R.D.-G.R. dari partai Politik P.N.I. dinon-aktifkan akibat pembekuan P.N.I., maka praktis D.P.R.D.-G.R. Kotamadya Tebingtinggi menjadi lumpuh sampai dengan sekarang dan tidak dapat bersidang karena tidak mentjapai korum lagi. Oleh karena itu kepada Care Taker Walikota Kepala Daerah Kotamadya Tebingtinggi telah ditugaskan untuk menjusun penjemputan anggota2 D.P.R.D.-G.R. Kotamadya Tebingtinggi kembali.

Dengan adanya keputusan Presiden No. 70 tahun 1968, tentang pengakuan berdirinja Partai Muslimin Indonesia (PARMUSI) dan instruksi Menteri Dalam Negeri No. 8 tahun 1968, yang memuat ketentuan bahwa Ormas2 yang mendukung PARMUSI di-pindahkan dari Golongan Karya ke Partai Politik dengan nama PARMUSI, mempengaruhi usul rentjana komposisi (penjemputan) DPRD-GR Kotamadya Tebingtinggi yang telah di-majukan kepada Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara. Rentjana penjunan kembali D.P.R.D.G.R. Kotamadya Tebinggi telah dimusyawarahkan dengan unsur2 Muspida setempat dan kepada Parpol2 dan Ormas2 sudah diadakan hearing. Hasil penjunan tersebut akan dilaporkan kepada Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara untuk memperoleh keputusan/pengesahan seperlunya.

#### 4. Masalah Politik:

Partaipartai Politik dan Organisasi2 Massa yang ada didaerah Kotamadya Tebingtinggi ialah:

##### a. Partai Politik :

1. I.P.K.I.
2. P.S.I.I.
3. N.U.
4. Perti
5. Parkindo
6. Katholik
7. Murba (Setelah adanya ketentuan pentjairan kembali Partai Murba didaerah ini, kegiatannya sampai sekarang baru dalam taraf penjunan Dewan Pimpinan Tjabangnja).
8. P.N.I. (Dengan adanya ketentuan pentjairan kembali P.N.I., maka usaha partai ini dalam rangka konsolidasi dan kristalisasi didaerah Kotamadya Tebingtinggi baru dalam taraf penundjukan Care taker Dewan Pimpinan Tjabangnja).
9. P.M.I. (Setjara resmi partai ini belum terbentuk di daerah Kotamadya Tebingtinggi, karena baru dalam taraf penjunan anggota2 Pengurus Tjabangnja).

##### b. Organisasi Massa

###### -Ormas Pemuda

1. Pemuda Pantjasila
2. Pemuda Muslimin Indonesia
3. Gerakan Pemuda Anson

4. Pemuda Islam
5. Pemuda Katholik
6. Gerakan Pemuda Alwashlijah (G. P. A.)
7. Ikatan Pemuda Muhammadiyah (I. P. M.)
8. Pemuda Pelopor Progresip Indonesia (P3I)
9. KAPPI
10. H. M. I.
11. GAMKI.

Ormas Wanita

1. Wanita Pantjasila
2. Wanita P. S. I. I.
3. Muslimat N. U.
4. Wanita Perti
5. P. W. K. I.
6. Wanita Islam
7. Wanita Katholik
8. Keputerian Alwashlijah
9. Aisjiah
10. Pertiwi
11. Piveka
12. Persatuan Isteri Karyawan P. N. Pos dan Giro
13. Persatuan Isteri Kehakiman
14. Karya Dharma Adijaksa
15. Bhayangkari
16. K. C. K.

Ormas Buruh/Karyawan.

1. Kubu Pantjasila
2. GOBS II
3. Sarbumusi
4. K. B. K. I.
5. Gasbiindo
6. Gerbumi
7. Soksi/Perkappen

5. MASALAH KEUANGAN DAERAH

a. Anggaran Belandja tahun 1968

Rentjana Anggaran Belandja Kotamadya Tebingtinggi untuk tahun 1968 telah selesai disusun, akan tetapi belum mendapat pengesahan/penetapan dari D. P. R. D. G. R., karena hingga sekarang Dewan tersebut belum dapat bersidang.

Rentjana Anggaran Belandja tersebut ialah sebagai berikut:

1. Djumlah penerimaan, jaitu:

- |                           |                   |
|---------------------------|-------------------|
| a. Dinas Biasa .....      | Rp. 20.160.000,-- |
| b. Dinas Luar Biasa ..... | Rp. 7.840.100,--  |
| Djumlah .....             | Rp. 28.000.100,-- |

2. Djumlah pengeluaran, jaitu terdiri dari:

a. Belandja Pegawai .....	Rp. 11.189.100,--
b. Belandja Barang .....	Rp. 3.950.000,--
c. Belandja Modal .....	Rp. 12.861.000,--
Djumlah .....	<u>Rp. 28.000.100,--</u> =====

b. Penerimaan Daerah.1. Sektor Pajak/bea.

Djumlah realisasi penerimaan Kotamadya Tebingtinggi dari Sektor ini selama bulan Djanuari s/d Oktober 1968 adalah sebagai berikut:

a. Pajak Pembangunan I .....	Rp. 88.475,--
b. Pajak Pendaftaran Perusahaan .....	Rp. 143.637,--
c. Pajak Potong .....	Rp. 23.010,75
d. Bea tontonan .....	Rp. 1.166.856,13
e. Bea minuman keras .....	Rp. 39.500,--
f. Bea berdjadja .....	Rp. 473.430,--
g. Bea hotel/kedai kopi dsb .....	Rp. 14.650,--
h. Rooigeld .....	Rp. 100.144,--
Djumlah .....	<u>Rp. 2.049.703,08</u> =====

2. IURAN PEMBANGUNAN DAERAH (IPEDA)

Djumlah penerimaan IPEDA dalam tahun 1968 adalah sebanjak Rp. 1.184.278,65 yang terdiri dari penerimaan IPEDA untuk tahun dinas 1968 sebanjak Rp. 1.029.071,24 dan penerimaan IPEDA untuk tahun dinas 1966 / 1967, sebanjak Rp. 155.207,41

3. Subsidi/Sumbangan.

Djumlah subsidi/sumbangan yang diterima Kotamadya Tebingtinggi dari Propinsi Sumatera Utara dari bulan Djanuari s/d Oktober 1968 adalah sebanjak:

a. untuk belandja modal .....	Rp. 1.063.938,50
b. untuk sumbangan harga beras/gula dan gadji pegawai termasuk Tundjungan Hari Raya .....	<u>Rp. 7.476.646,91</u>
Djumlah .....	<u>Rp. 8.540.585,41</u> =====

Disamping penerimaan subsidi/sumbangan sebagai tersebut diatas, Kotamadya Tebingtinggi dalam tahun 1968 ada djuga menerima bantuan berupa barang2 dari Propinsi Sumatera Utara, sebagai berikut:

- 2 (dua) buah Chevrolet truk. Truk ini disewakan dengan tjara kontrak kepada usaha swasta dengan djumlah sewa Rp. 30.000,-- sebulan tiap truk.
- 2 (dua) buah jeep Toyota, yang dipergunakan untuk mobil dinas D. P. R. D. G. R. dan Sekertaris Daerah.
- 1 (satu) buah jeep Nissan, dipakai untuk mobil dinas Walikota Kepala Daerah.



Gubsu Brig. Djen. MARAH HALIM ketika meresmikan djembatan Sei Padang di kota Tebingtinggi Kotamadya TEBINGTINGGI. -



4. 1 (satu) buah truk Toyota, dipergunakan untuk mengangkat sampah.
5. 1 (satu) buah mesin gilas merk Amman, berat 8/10 ton, dipergunakan untuk perbaikan/pemeliharaan djalan.

## 6. INFRASTRUKTUR.

### a. Djalan-djalan.

Keadaan djalan2 didaerah Kotamadya Tebingtinggi ada sebagai berikut:

Djenis djalan	Pandjang djalan	D j a l a n		
		Aspal	Kerikil	Belum verhard.
Djalan Negara	2,5 km	2,5 km	-	-
Djalan Kotamadya	27,5 km	12,5 km	8 km	7 km
Djumlah	30 km	15 km	8 km	7 km

### b. Djembatan:

1 (satu) buah djembatan beton jang pandjangnja 60 m

1 (satu) " " kaju " " 25 m

4 (empat) " " besi dengan pandjang seluruhnja 80 meter. Keadaan djembatan besi tersebut 70% rusak, terutama gelegar2 (balok2) besinja. Rentjana perbaikannja bergantung kepada adanja biaya. Kesukaran2 jang dihadapi ialah bahwa bertambahnja djumlah kendaraan (terutama vracht-oto) jang membawa muatan melebihi daja tahan djembatan.

- c. Pengairan/projek2 didaerah Kotamadya Tebingtinggi tidak ada.
- d. Perhubungan laut, tidak ada.
- e. Perhubungan darat, dilakukan dengan Kereta api, mobil penumpang bus dan taxi jang menghubungkan Kota Medan, Pematangsiantar dan Kisaran.

## 7. MASALAH PEREKONOMIAN

### a. Perdagangan.

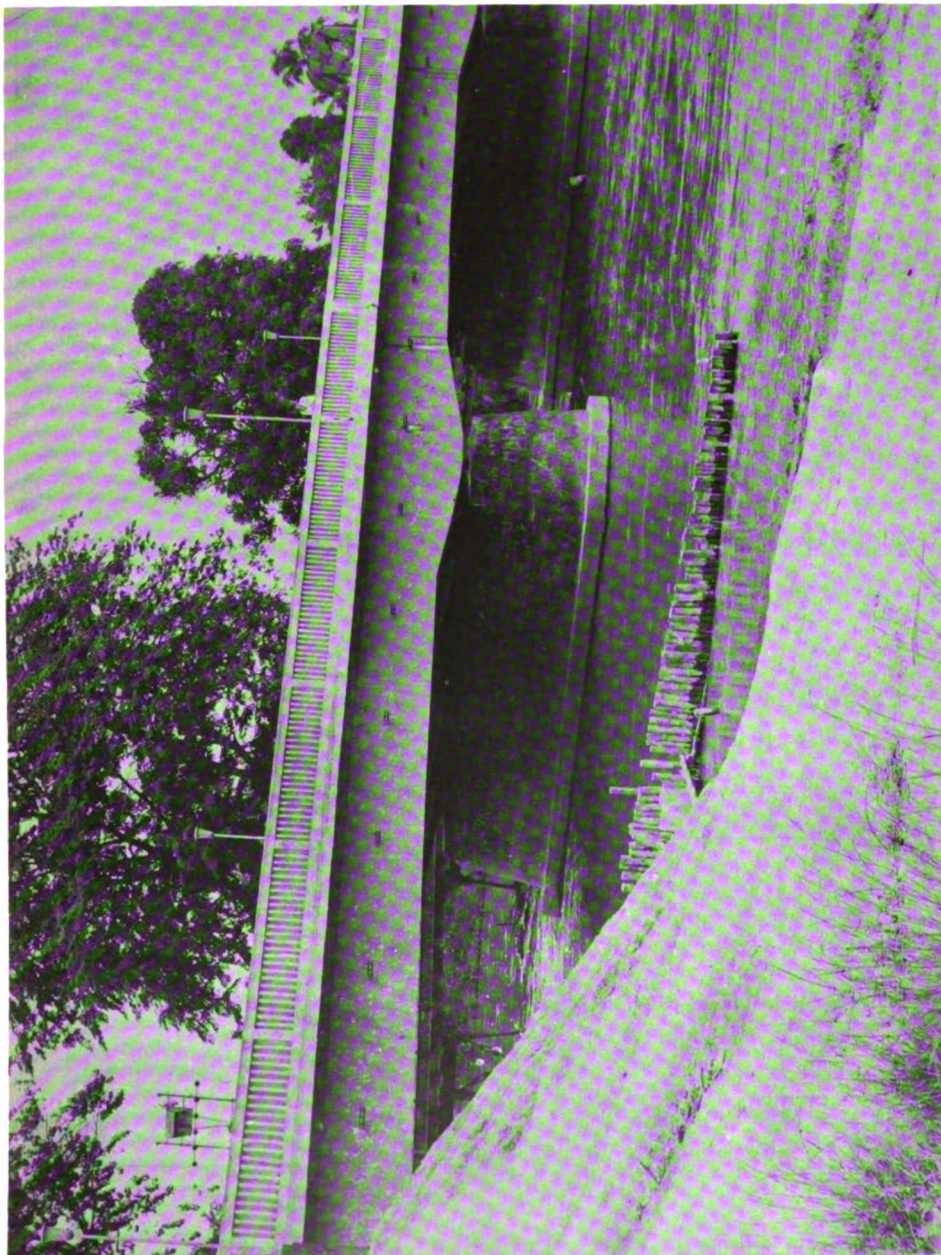
Perdagangan didaerah Kotamadya Tebingtinggi pada umumnja terdapat perdagangan etjeran, karena kegiatan perdagangan didaerah ini lebih tepat dikatakan hanja sebagai badan perantara (distributor) kepada konsumen.

Kotamadya Tebinggi menerima hasil panen padi dan hasil2 produksi lainnja dari luar daerah, karena didaerah Kotamadya Tebingtinggi sendiri tidak terdapat areal pertanian maupun industri2 jang mempunjai kapasitas besar jang sanggup memenuhi kebutuhan warga kotanja.

- b. Peternakan/perikanan tidak terdapat didaerah ini.

### c. Distribusi.

Umumnja jang didistribusikan kedaerah ini sebagian terbesar terdiri dari bahan2 pokok jang didatangkan dari luar daerah Kotamadya Tebingtinggi. Dengan demikian perekonomian didaerah ini umumnja dikendalikan dari luar daerah, dimana pedagang2 besar diluar daerah memegang peranan untuk menentukan harga, sedang pedagang2 etjeran didaerah ini hanja mendjual/menjalurkan bahan2 tersebut kepada konsumen dengan sekedar mengambil keuntungan.



**Djembatan Sei Padang di ambang pintu Kotamadya Tebingtinggi jang baru selesai dan diresmikan pada bulan Mei 1968. -**

Djumlah kebutuhan dari 9 djenis bahan pokok sehari-hari jang harus dimasukkan kepasar bebas untuk keperluan penduduk sedjumlah  $\pm$  27.000 djiwa ada sebagai berikut:

No.	Djenis bahan	Jang diperlukan dalam 1 bulan	Keterangan
1.	Beras	324 ton	$\pm$ 4 ons perdjiwa/hari
2.	Djagung	10 ton	
3.	Gula	81 ton	$\pm$ 1 ons " "
4.	Ikan	162 ton	$\pm$ 2 ons " "
5.	Minjak makan	81 ton	$\pm$ 1 ons " "
6.	Garam	5,4 ton	
7.	Sabun	243 ton	
8.	Minjak tanah	75 ton	
9.	Sandang	27.000 meter.	

Tjataan: Djumlah kebutuhan diatas ditaksir/diperhitungkan menurut makanan jang sederhana.

d. Koperasi.

Perangkaan Koperasi didaerah Kotamadya Tebingtinggi.

1. Koperasi Konsumsi.

a. Koperasi konsumsi Rakjat:

Primer .....	12 koperasi	
Pusat .....	1 "	13 koperasi

b. Koperasi Pegawai Negeri:

Primer .....	9 koperasi	
Pusat .....	1 "	10 koperasi

c. Koperasi ABRI:

Primer .....	1 koperasi	
Pusat .....	- "	1 koperasi

2. Koperasi Djasa.

Koperasi simpan-pindjam:

primer .....	9 koperasi	
pusat .....	1 "	10 koperasi

3. Koperasi produksi ..... 1 "

4. Koperasi lain2 ..... 1 "

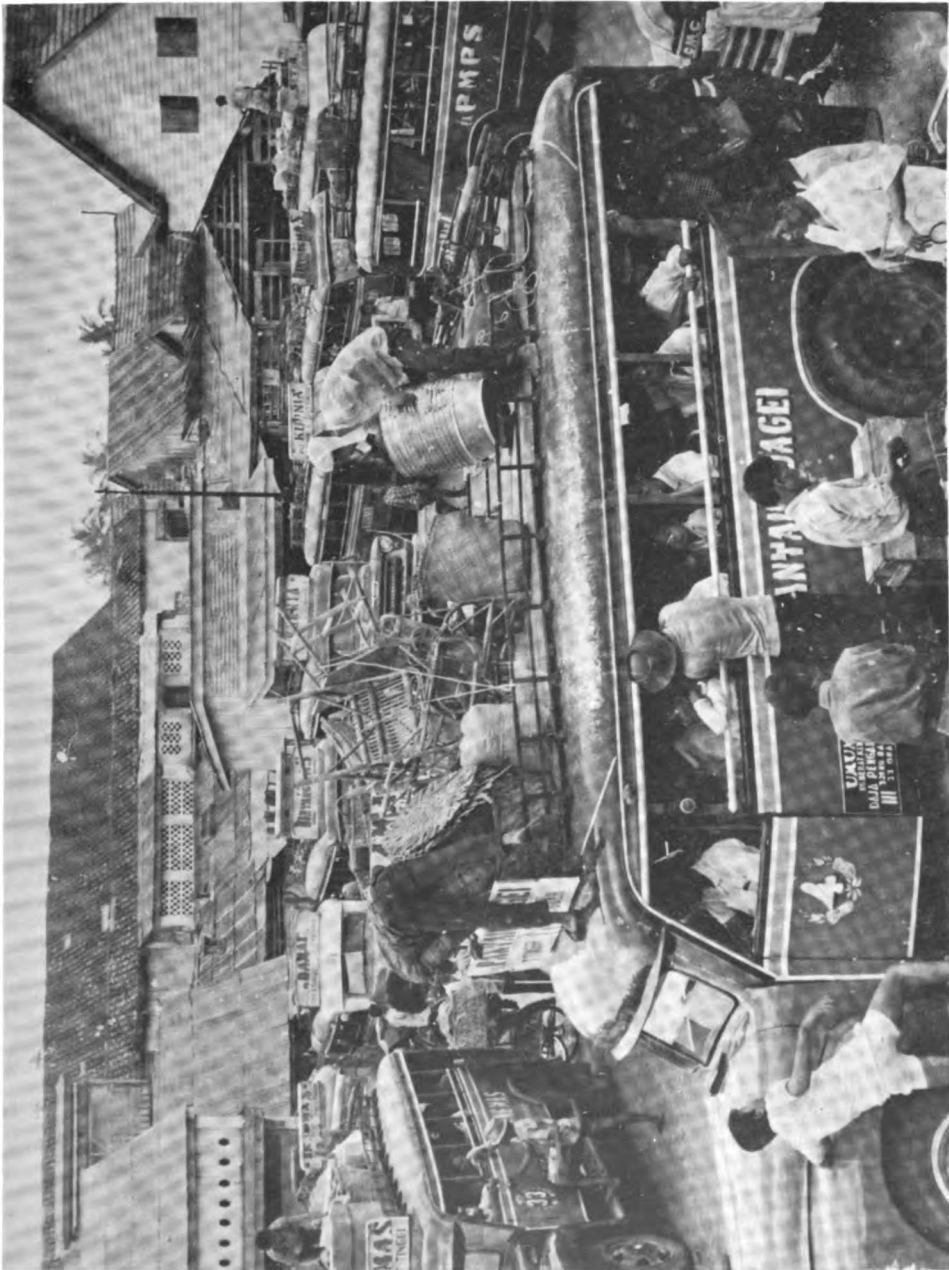
Djumlah: 36 koperasi.

Keadaan anggota koperasi:

- laki2 ..... 1.828 orang

- wanita ..... 287 orang

Djumlah anggota ..... 2.115 orang.



Station-bus dengan kesibukannya di kota Tebingtinggi. -

Keadaan uang simpanan.

- simpanan pokok .....	Rp.	33.271,19
- simpanan wadhib .....	Rp.	614.971,41
- simpanan mana-suka .....	Rp.	1.290.285,90
- simpanan lain2 .....	Rp.	6.046,87
Djumlah		<u>Rp. 1.944.575,37</u>

Koperasi yang telah menyesuaikan diri dengan Undang-undang No. 12 tahun 1967 baru sebanyak 11 koperasi.

e. Bank.

Didaerah Kotamadya Tebingtinggi terdapat Bank Negara Indonesia 1946 Tjabang Pembantu.

8. KESEDJAHTERAAN RAKJAT.a. Pendidikan:

Didaerah Kotamadya Tebingtinggi dewasa ini terdapat:

1. Taman Kanak-kanak

	Djumlah sekolah	Djumlah guru	Djumlah murid.
- Negeri	-	-	-
- Swasta	3	8	258

2. Sekolah Dasar

- Negeri	12	144	5426
- Swasta	12	83	3260

3. Sekolah Landjutan Pertama

- Negeri	6	166	2254
- Swasta	6	70	1027

4. Sekolah Landjutan Atas (S.L.A.)

- Negeri	4	70	1057
- Swasta	4	54	552

5. Perguruan Tinggi.

- Negeri	-	-	-
- Swasta	2	35	387

b. Keagamaan.

Di Kotamadya Tebingtinggi ada dua golongan Agama, jaitu

1. Islam
2. Kristen

c. Kebudayaan/Adat istiadat.

Adat istiadat asli daerah Kotamadya Tebingtinggi adalah adat pesisir Sumatera Timur (Suku Melaju). Akan tetapi karena suasana dan keadaan letak dae-

rah ini menjebabkan pendukung2 kebudayaan/adat istiadatnya menjadi terdiri dari berbagai jenis suku2 bangsa Indonesia. Oleh karena itu adat istiadat di daerah ini telah saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga keaslian sudah hampir tidak ditemui lagi dalam praktek sehari2. Namun demikian tidak dapat disangkal bahwa suku yang terdahulu mendiami daerah ini adalah pendukung kebudayaan lokal yang banyak mempengaruhi kebudayaan suku2 lainnya yang datang kemudian.

#### 1. Historis selajang pandang.

Jang menamakan dirinya suku Melayu di daerah ini umumnya adalah jg. mempunyai marga. Marga2 dari suku ini adalah marga yang berasal dari daerah Simalungun (Saragih, Damanik d.l.l.). Gelar2 yang dipakai pada umumnya, Orang Kaja (O.K.), Datuk, Tengku. Historis penguasa di daerah ini dahulu adalah turunan marga Damanik yang berasal dari Pematang Bandar/Simalungun, kemudian masuk turunan asing yang berasal dari keradjaan Raja dahulu (djuga Simalungun) Kedua turunan inilah dahulu yang menjadi penghuni2 asal dari daerah ini yang menamakan dirinya anak Melaju.

#### 2. Bahasa.

Pada umumnya bahasa yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia dengan logat daerah pantai (Pagurawan). Pemakaian bahasa ini hampir tidak berbeda dengan bahasa Indonesia sehari2, hanya sebutan2 dan tekanan tambahan diakhiri dengan kalimat dan kata seperti "Na; djang; dll" dan kata huruf terakhir sering dipergunakan " O " yang dapat menandai suku asalnya.

#### 3. Masyarakat hukumnya.

Bersifat lokal dan genealogis.

#### 4. Kemalangan.

Dalam upacara kemalangan apabila ada kematian salah seorang anggota suku, upacara adat sering dilakukan. Tradisi tempat pengusungan tetap diperbuat jaitu pajung, rumah2 pengusungan ala bentuk rumah Simalungun dengan andjungan. Hal ini umumnya dilakukan terhadap orang tua.

#### 5. Perkawinan

Pada umumnya perkawinan mereka adalah Polygami, sifatnya Endogami clan dan sering terdjadi crass cousin. Adat perkawinan senantiasa mengikuti tradisi lama, namun disana sini terlihat adanya penambahan2, tetapi perubahan2 yang spesifik tidak ada sama sekali. Perkawinan senantiasa dilakukan dengan pendahuluan peminangan, pertukaran tanda2 pengikat, sistim penepung tawaran dan upah2 masih tetap berlangsung walaupun dalam bentuk ketjil2an. Sistim Sumondo pun banyak dilaksanakan. Selanjutnya upacara perkawinan ini tidak banyak berubah dari adat istiadat suku Melaju lainnya diluar daerah. Bila diteliti dari asal usul mereka, memang ternyata bahwa dalam upacara perkawinan tidak memakai adat istiadat dari nenek moyang berdasar turunan yang memakai marga (di daerah Simalungun), tetapi telah memakai sistim Pesisir dan bukan adat pegunungan. Pandangan dalam hal ini mungkin karena process yang telah berlangsung beberapa abad (+ 2 abad yang lalu), menjebabkan adat istiadat tanah asal nenek moyang hilang. Hal ini djuga disebabkan terputusnya hubungan yang aktif dahulu kala dengan tanah asal dan banyaknya hubungan dengan luar daerah melalui lautan, karena Kota Tebingtinggi historisnya dahulu adalah pelabuhan ketjil dan hanya beberapa kilometer saja dari lautan (Pagurawan). Penjelidikan yang telah dilakukan pada masa ini masih ada bekas2 pelabuhan ketjil tersebut di daerah Kampung Tebingtinggi lama.

Dari hal tersebut dapat dimengerti bahwa adat istiadat pesisir (suku Melaju) di Kotamadya Tebingtinggi ini banyak mempengaruhi suku2 mendatang lainnya dan sebagai misal yang jelas terlihat dalam upacara adat jaitu:

"dalam perkawinan/peralatan lainnya masih dipergunakan alat2 seperti balei, tepak dll", sehingga adat istiadat suku2 lainnya seperti Minangkabau, Tapanuli Selatan, Djawa, Simalungun dll yang berada di daerah ini banyak yang tidak lagi dalam praktek. Namun demikian tradisi dari masing2 suku setjara sepintas lalu masih dijalankan sewajarnya menurut kondisi yang disanggupi.

## Tjontoh dalam adat pengupah dalam perkawinan

Alat2 pengupah pada perkawinan	Suku Melaju	Tapanuli Djawa Selatan		Minang
-sda-	1. Balei (bale)	1. --- (asli)	1. --- (asli)	1. --- (asli)
	2. Tepung tawar (unsur2 asli)	2. Balei (tdk (as- (ii)	2. Balei 3. Tepung tawar (tidak asli)	2. Balei 3. Tepung tawar (tidak asli)
	3. Dan lain2	3. Tepung tawar	4. dll.	4. dll.

d. Pendidikan Masyarakat:

- a. Bebas buta huruf untuk daerah Kotamadya Tebing Tinggi tanggal 17 Agustus 1962.
- b. Tanggal 30 September 1968 dicekcing antara Kepala2 Kampung di Kotamadya Tebing Tinggi maka ternyata tidak ada lagi jang buta huruf; sebagai follow-up bebas buta huruf dibuka kursus2 di Kotamadya Tebing Tinggi antara lain:
  1. Kursus Pengantar Pembangunan I (K. P. P. I.) dan Kursus Pengantar Pembangunan II (K. P. P. II);
  2. Melaksanakan pendaftaran kursus2 diluar hubungan persekolahan, antara lain djenis kursus kustum;
    - djumlah kursus 5 buah;
    - djumlah siswa 101 orang;
  3. Memberikan peladjaran pada kursus Team Bimbingan Daerah Kotamadya Tebing, terdiri dari antar2 Djawatan/Dinas jang dikordinir oleh Walikota Kepala Daerah Kotamadya Tebing Tinggi;
    - I. dilaksanakan pada tanggal 24 Djuni 1968 dan berachir awal September 1968 dengan djumlah siswanja 63 orang;
    - II. Dilaksanakan pada tanggal 1 Nopember 1968 dan berachir bulan Djanuari 1969 dengan djumlah siswanja 64 orang;

9. MASALAH2 LAIN:a. Dinas Sosial Kotamadya T. Tinggi.

Dalam rangka usaha mewujudkan tugas2 sosial didaerah ini, telah dapat ditumbuhkan dan diaktipkan:

- 1 (satu) B. P. L. S. D. (Badan Permusjawaratan Lembaga Sosial Desa).
- 4 (empat) L. S. D. (Lembaga Sosial Desa);
- 4 (empat) P. K. 3 A. (Pusat Kegiatan Kesedjahteraan Keluarga dan anak) jaitu satu tiap L. S. D.;

Perkembangan L. S. D. di Kotamadya T. Tinggi sedjak tahun 1967 - 1968 mendapat kemadjuan. Usaha2nja a. l. sebagai berikut:

- mendirikan Balai2 Desa;
- mengusahakan/memberikan bantuan bentjana alam;

- menghindarkan penjakit2 masjarakat;
- kebersihan;
- membantu usaha2 keamanan Desa;
- memberikan bimbingan2 guna menghilangkan sosial dalam masjarakat;
- menghimpun keterampilan ibu2 tentang kesedjahteraan keluarga dan anak dalam P. K. 3 A.

Djuga telah mengadakan "Pantai Persinggahan" untuk menampung sementara orang2 jang bergelandangan seperti:

- a. penampungan sementara buat orang2 bergelandangan jang akan dikirim untuk diasramakan pada "Panti Karya" Bindjei
  - b. penampungan bagi orang2 jang tersesat atau terlantar akibat ketinggalan angkutan;
  - c. penampungan akibat bentjana alam d. l. l. ;
- b. Dinas Kesehatan Kotamadya T. Tinggi:

Situasi ringkas Dinas Kesehatan Kotamadya T. Tinggi:

Tugas pokok, jaitu:

- Usaha pembinaan kesehatan;
- Usaha pentjegahan pemberantasan pembasmian penjakit menular (P4M);
- Usaha pharmasi.

Djumlah tenaga kesehatan di Kotamadya T. Tinggi:

No.	Golongan	Djumlah		Keterangan
		Pemerintah	Swasta	
1.	Dokter umum	2	3	
2.	Dokter spesialis	-	1	Ahli bedah
3.	Dokter gigi	-	-	
4.	Pegawai Perawatan	43	104	
5.	Pegawai Teknik Kes. dll	1	-	
6.	Pegawai pembantu	8	91	
7.	Pegawai Tata Usaha	6	9	

Pendidikan S.P.K. Tingkat Pertama di T. Tinggi thn. 1968:

No.	Tempat	Banjarknja murid			Keterangan
		Laki2	Wanita	Djumlah	
1.	R. S. U. Kotamadya T. T.	-	-	-	
2.	R. S. Perkebunan Rambutan - T. Tinggi	14	33	47	



## Pendidikan S. P. K. Tingkat Atas Tahun 1969:

No.	Tempat	Klas I		Klas II		Djumlah
		Ik.	pr.	Ik.	pr.	
1.	R. S. U. Kotamadya T. Tinggi	-	-	-	-	-
2.	R. S. Perkebunan T. Tinggi	6	10	13	8	37

## Murid2 para Medis jang lulus dalam tahun 1968.

No.	Murid	Djumlah	Keterangan
1.	Pandjenang Kesehatan Tk. I.	45	
2.	Pandjenang Kesehatan Tk. II.	19	

## Nama2 Dokter Pemimpin/Pembantu pada Rumah2 Sakit dalam daerah Kotamadya Tebing Tinggi.

No.	Nama R. Sakit	Nama Dokter	Dokter Pemimpin/Pembantu	Keahlian	Lulusan	Djumlah Dokter
1.	R. S. U. Kotamadya T. Tinggi	1. Dr. Zainal Rasjid Siregar	Dokter Pemimpin	Dr. Umum	Fakultas Kedokteran U. I. Djakarta	2
		2. Dr. A. L. Munthe	Dokter Pemb.	"	Fakultas Kedokteran USU Medan	
2.	R. S. Perkebunan T. Tinggi	1. Dr. Hasan Mustafa	Dokter Pemimpin	"	Fakultas Gadjah-Mada Jogja	3
		2. Dr. Sudibjo	Dokter Pemb.	Ahli bedah	Fakultas Ked. Air Langga Surabaya	
		3. Dr. Amir-ruddin Siregar	"	Dr. Umum	Fakultas Ked. USU Medan	
3.	R. S. Bhayangkari	Dr. Mohd. R. Adil Ginting	Dokter Pemimpin	"	Fakultas ked. USU Medan.	1

## Daftar Rumah Sakit menurut sifat Perawatan:

Sifat Perawatan	Rumah Sakit Pemerintah		Rumah Sakit Swasta		Djumlah	
	Banjaknja	Capasitas	Banjaknja	Capasitas	Banjaknja	Capasitas
Penjakit Umum	1	80	2	463	3	543

DAFTAR keadaan Tenaga Kesehatan Dinas Kesehatan/R.S.U. Pemerintah/  
Rumah Sakit Swasta Kotamadya Tebing Tinggi tahun 1968.

No	Nama	Dokter.	Dokter gigi	Ahli Farmasi (Apotheker)	Guru Bidan Tk. 2	Ahli dicit	Penilik Kesehatan Ahli Kesehatan Pen. Rawat Kep.	Penata/Pengatur Rawat D - E	Penjusun Rawat/Pend. Kesehatan CC	Pengamat Kesehatan - Pemeliharaan Perakit Kes. C	Duru Rawat/Pengasuh Rawat Duru Kes. B - BB.	Penata/Peng. Gizi D-E	Penata/Pengatur Parmasi	Penata/Pengatur Analis	Bidan Utama/Bidan	Penata/Pengatur Rawat Gigi	Penata/Pengatur Ronlgent	Ahli Tata Usaha	Penata Tata - usaha/Peng. Tata-usaha Dj. Tata-usaha B - E	Djuru Gerbang/Djuru-masak Pesuruh/Tk. Kebun A-B III	Pemeriksa Mesin/Perakit Kendaraan bermotor/djuru	Djumlah	Keterangan
1.	Dinas Kesehatan/ R.S.U. Kotamadya T. Tinggi	2	-	-	-	-	6	2	1	22	4	1	1	1	8	1	-	4	8	2	57		
2.	Rumah Sakit Per- kebunan T. Tinggi	3	-	1	-	-	7	42	-	40	-	-	1	1	3	-	2	1	7	76	5	189	
3.	Rumah Sakit Bha- yangkari	1	-	-	-	-	1	2	-	1	-	-	-	1	2	-	-	1	-	-	-	9	



**Daftar Balai Pengobatan/B. K. I. A. Pemerintah/Swasta  
didalam Daerah Kotamadya Tebing Tinggi.**

Djumlah penduduk	Djumlah Ketjamatan	Djumlah Kelurahan	Banjaknja Balai Pengobatan		Banjaknja B. K. I. A.	
			Pemerintah	Swasta	Pemerintah	Swasta
26.908	-	4	1	4	3	1

**Bidang P. 4. M. :**

Sedjak tahun 1966 s/d tahun 1968 tidak terdapat wabah penjakit menular didaerah Kotamadya Tebing Tinggi.

Statistik Kelahiran dan Kematian belum dibuat oleh karena:

1. Tenaga jang khusus untuk Statistik belum ada.
2. Laporan mengenai pendaftaran kelahiran dan kematian dari Kelurahan2 tidak lantjar.

**Bidang Pharmasi:**

Tugas pokok ialah:

Pengawasan / Penelitian dibidang Pharmasi Pemerintah/Swasta.

**DAFTAR nama/tempat Apotik2 di Daerah Kotamadya T. Tinggi.**

No.	N a m a	Pengawasan/Pemimpin Dokter	Tempat
1.	Apotik RSU Kotamadya Tebing Tinggi	Pengawasan Dokter	Dj. RS T. Tinggi
2.	Apotik R. S. Perkebunan Tebing Tinggi	Apotheker	Dj. Sudirman Tebing Tinggi.
3.	Apotik Radja Farma	Apotheker	Dj. Letdjen. Sup-rapto T. Tinggi

**Daftar Apotik/Drogistery/Depot Obat di Daerah Kotamadya Tebing Tinggi.**

**Bidang Rehabilitasi:**

1. Perbaikan/pembangunan sumber air untuk complex Rumah Sakit Umum Kotamadya Tebing Tinggi tahun 1968 telah hampir selesai.
2. Perbaikan serta pemasangan alat Rontgent di Rumah Sakit Umum Kotamadya Tebing Tinggi telah selesai dan telah dapat dipergunakan.

**C. Djawatan Penerangan Kotamadya Tebing Tinggi.**

- Djawatan Penerangan Kotamadya Tebing Tinggi dirasmikan berdirinja pada tanggal 7 Nopember 1964.

- Pimpinan Djawatan ini dihindjuk Saudara C. M. A. Karim Tobing berdasarkan surat keputusan Menteri Penerangan No. 1176/BKB/64 tanggal 3 Agustus 1964.

Semula pimpinan dibantu dengan 4 orang Staf, berkantor menumpang dikantor Kotamadya Tebing Tinggi dan sekarang djumlah staf ada 10 orang serta berkantor di Dj. Kotamadya No. 5 T. Tinggi.

- Tugas2 penerangan didjalankan sesuai dengan policy Pemerintah pusat jang senantiasa mendapat bimbingan dari Kepala Djawatan Penerangan Propinsi Sumatera Utara di Medan.

Garis2 kebidjaksanaan Pemerintah Daerah djuga diterangkan kepada masjarakat Hal2 seperti ini selalu didjalankan bekerdja sama dengan berbagai instansi dibawah koordinasi Wali Kota Kepala Daerah Kotamadya Tebing Tinggi.

- Alat2 media jang dipergunakan ialah:
  - a. penerangan lisan (speech);
  - b. penerangan tulisan (press);
  - c. penerangan visueel ;
  - d. penerangan audio visueel ;

Kini atas bantuan Pemerintah Daerah Kotamadya Tebing Tinggi, Djawatan Penerangan sudah mempunjai sebuah papan penempelan berkatja, terletak dimuka Kantor Djawatan Penerangan.

#### D. Pendaftaran Tanah:

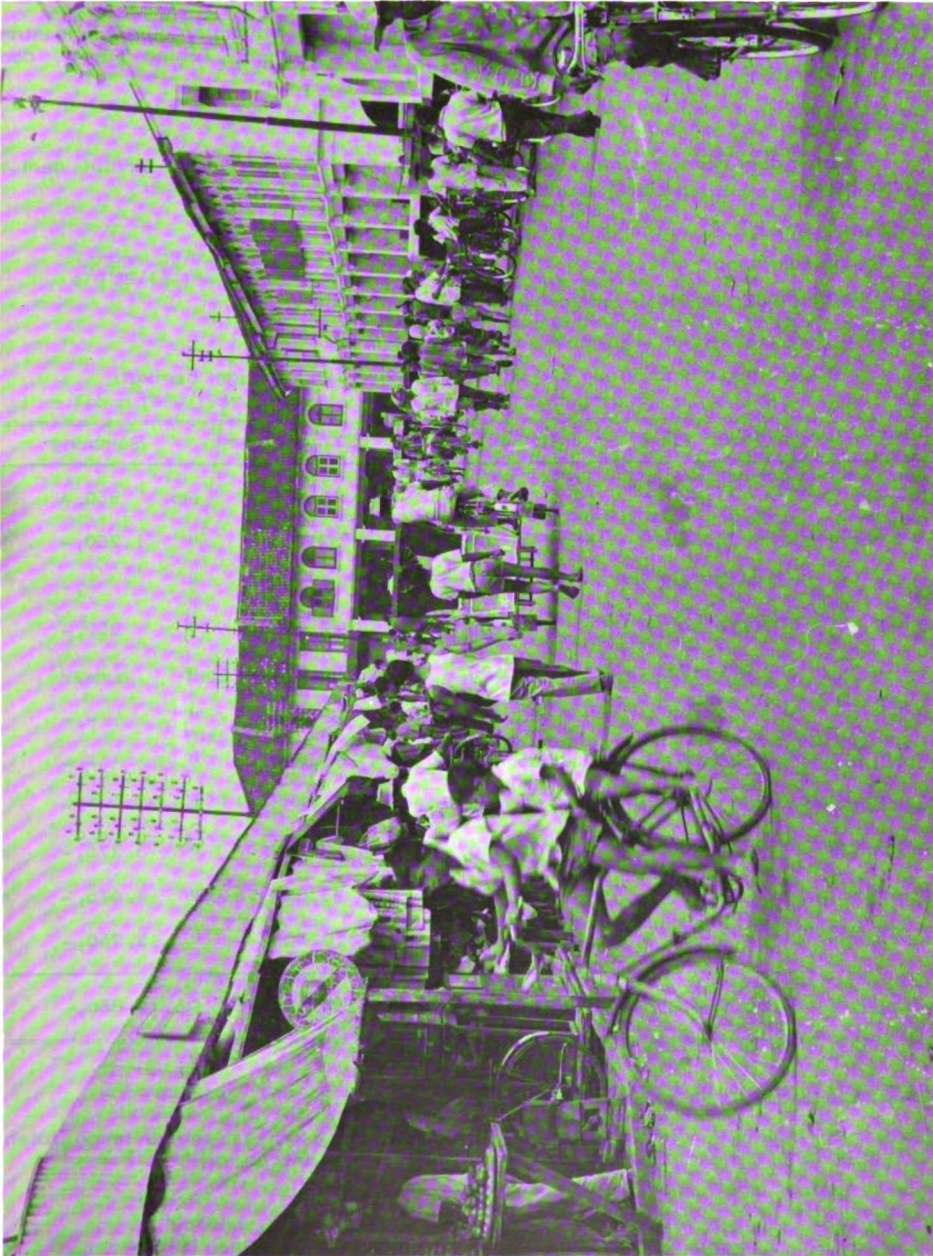
Pada waktu U. U. Pokok Agraria diundangkan pada tanggal 23 September 1960, seluruh Area Kotamadya Tebing Tinggi jang luasnja 3,45 Km2 itu terdiri atas persil2 sebagai berikut :

- 1) 798 persil Grant Kontelir;
- 2) 585 persil Grant Sultan;
- 3) 64 persil Recht van Opstal;
- 4) 1 persil tanah tanpa Grant;

Setelah diperlakukannja peraturan Pemerintah Nr. 10/1961 sedjak 23 Maret 1962 untuk Kotamadya Tebing Tinggi, persil2 tersebut mulai digarap oleh Kantor Pendaftaran Tanah Tebing Tinggi menurut ketentuan2 dalam peraturan Menteri Agraria Nr. 2 tahun 1962, jang hingga achir Nopember 1966, hasilnja adalah sebagai berikut :

Telah di-conversikan :

Nr.	Djenis	Diconversikan menjadi:	Terletak dalam Kelurahan				Djumlah
			Pasar Baru	T. Tinggi Lama	Badak Bedjuang	Rambung	
1.	Grant Kontelir	Hak-pakai	221	79	102	24	326
2.	Grant Sulthan	Hak-milik	37	24	40	28	129
3.	Recht van Opstal	" Guna bangunan	16	10	7	1	34
			274	113	149	53	489



KEGIATAN PASAR DIKOTAMADYA TEBINGTINGGI

1. Kantor.

Kantor Dinas Luar Ipeda Kotamadya Tebing Tinggi adalah salah satu dari kantor vertikal yang terdapat di Tebingtinggi dan salah satu Kantor Dinas Luar Ipeda dari Kantor Perwakilan Direktorat Ipeda Sumatera Utara.

Kantor Dinas Luar Ipeda Kotamadya Tebing Tinggi berkantor dibagian Kantor Kotamadya Tebing Tinggi yang terletak menghadap Djl. Geredja Tebing Tinggi, dan sebagai Kepala jalah Sdr. M. Umar Nasution.

2. Objek :

Objek dari Kantor Dinas Luar Ipeda Kotamadya Tebing Tinggi terdiri dari 4 Kampung :

1. Pasar Baru;
2. Badak Bedjuang;
3. Tebing Tinggi Lama;
4. Rambung;

## 3. Data realisasi pemasukan Ipeda s/d bulan Nopember 1968 sebagai berikut:

B u l a n	Pasar Baru	B. Bedjuang	T. Tinggi Lama	Rambung
1. Djanuari	Rp. 21.825,-	Rp. 6.375,-	Rp. 14.100,-	Rp. 850,-
2. Pebruari	" 15.950,-	" 16.300,-	" 2.200,-	" 1.250,-
3. Maret	" 2.750,-	" 1.450,-	" 750,-	" -, -
4. April	" 115.942,50	" 84.200,-	" 2.000,-	" 250,-
5. M e i	" 279.175,-	" 24.500,-	" 89.945,-	" -, -
6. Djuni	" 60.140,-	" 56.157,24	" 87.700,-	" -, -
7. Djuli	" 30.750,-	" 65.800,-	" 15.700,-	" -, -
8. Agustus	" 27.780,-	" 57.902,-	" 4.850,-	" -, -
9. September	" 14.400,-	" 30.350,-	" 2.500,-	" 3.275,-
10. Oktober	" 33.700,-	" 58.707,24	" 33.827,75	" 4.475,-
11. Nopember	" 16.000,-	" 14.800,-	" 10.600,-	" 2.750,-
Djumlah	Rp. 616.412,50	Rp. 414.539,48	Rp. 264.172,75	Rp. 12.850,-

10. SEDJARAH RINGKAS KOTAMADYA TEBING TINGGI :

(Sedjarah ringkas ini dimulai dari tahun 1864 berhubung karena sedjak tahun itulah baru diketahui dengan djelas siapa2 yang memerintah didaerah ini)

Tahun 1864 : Daerah ini telah mendjadi suatu tempat tinggal penduduk.  
Luasnja ± 3.200.000 m<sup>2</sup>, diperintah oleh Keradjaan Deli.

" 1887 : Diadakan Wakil Pemerintah Belanda yang dikepalai oleh seorang Controlleur.

" 1904 : Tebing Tinggi mendjadi Plaatselyk Fonds.

Tahun 1917 : Ditingkatkan statusnja mendjadi Gemeente.

- " 1918 : Daerah Gemeente Tebing Tinggi diperluas mendjadi 3.450.000 m2, sesuai dengan surat keputusan Gouvernement Bestuur tanggal 22 Djuli 1918 No. 36.
- " 1942/1945: Daerah ini diperintah oleh Pemerintah Djepang jang dikepalai oleh seorang Huku Bunchutyo bernama Wakabajasi, kemudian diganti oleh MIjanoto dan waktu itu Adjam Nasution sebagai Sitjotjo.
- " 1945/1947: Pemerintah Republik Indonesia, dipimpin oleh Munar S. Hamidjojo selaku Bupati Kepala Pemerintah Daerah Kabupaten Deli dan Serdang merangkap Kepala Pemerintah Daerah Kota Tebing Tinggi.
- " 1946 : Kota Tebing Tinggi mendjadi Ibu Kota Residensi Sumatera Timur dengan Residennja Mr. Abu Bakar Djaar.

Tanggal 28/7-1947

s/d 29/12-1949 : Aksi Perang Kolonial Belanda jang ke I dan II. Daerah Sumatera Timur diperintah oleh Wali Negara Sumatera Timur dan Kota Tebing Tinggi diperintah oleh Tengku Hasim dengan Djabatan Kepala Luhak Padang - Bedagai merangkap Ketua Dewan Kota Tebing Tinggi.

Tahun 1950/1957: Pemerintah Daerah Kota Tebing Tinggi dipimpin oleh :

- a. Sampurno Kolopaking dengan Djabatan Bupati/Kepala Pemerintah Daerah Kabupaten Deli/Serdang merangkap Kepala Pemerintah Daerah Kota Tebing Tinggi, kemudian digantikan oleh
- b. Wan Umaruddin Barus dengan Djabatan jang sama, kemudian Djabatan Walikota Kotapradja Tebing Tinggi dipegang oleh :
- c. O. K. Anwaruddin dan kemudian lagi digantikan oleh:
- d. Obed Sembiring, dengan Djabatan jang sama dibawah Pemerintah Daerah Kabupaten Deli dan Serdang.

- Tahun 1956 : Dengan U. U. Darurat No. 9 tahun 1956 Kota Tebing Tinggi mendapat status sebagai Kota Ket.III dalam Kabupaten Deli dan Serdang.
- " 1957 : Dibentuk DPRD - P sesuai dengan U. U. No. 1 tahun 1957 dan Kotapradja Tebing Tinggi mendjadi Daerah Swatantra Tingkat II.
  - " 1958 : Daerah ini dipimpin oleh Kantor Tarigan, Walikota Tebing Tinggi
  - " 1959 : Sesuai dengan Penpres No. 6/1959 Kantor Tarigan diangkat mendjadi Walikota Kepala Daerah Kotamadya Tebing Tinggi.
  - " 1960 : Dibentuk D. P. R. D. -G. R. (styl. baru -- 10 orang). Kantor Tarigan terpilih dan diangkat mendjadi Walikota Kepala Daerah Kotamadya Tebing Tinggi.
  - " 1962 : Rentjana perluasan Kotamadya Tebing Tinggi mendapat persetujuan diantara Pemerintah Daerah Kotamadya Tebing Tinggi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli dan Serdang, tetapi s/d sekarang pengesahannja masih belum ada dari Menteri Dalam Negeri.
  - " 1966 : Daswati II Kotapradja Tebing Tinggi dengan U. U. No. 18 tahun 1965 berobah namanja mendjadi Kotamadya Tebing Tinggi.
  - " 1967 : D. P. R. D. -G. R. Kotamadya Tebing Tinggi berdasarkan U. U. No. 18 tahun 1965 terbentuk dan telah melakukan pemilihan Tjalon Walikota Kepala Daerah Kotamadya Tebing Tinggi dengan hasil Kantor Tarigan mendapat 15 suara dan Major Ishak Idris mendapat 8 suara. Hasil pemilihan ini ditolak oleh Menteri Dalam Negeri dan pedjabat Walikota Kepala Daerah jang lama (Kantor Tarigan) ditarik kekantor Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara dan diganti dengan pedjabat Walikota jang baru (Careteker) jaitu Let. Kol. Sjamsul Sulaiman.





Majoor Laurimba Saragih  
Walikota KDH Kotamadya P. Siantar

**BAB - XVIII.****KOTAMADYA PEMATANG SIANTAR****Wilayah dan Penduduknja**

Kotamadya Pematang Siantar terletak didaerah bekas Keresidenan Sumatera Timur.

Luas daerah Kotamadya Pematang Siantar kira2 11.65 Km<sup>2</sup>.

Djumlah penduduk pada sensus 1961 adalah 112.687 jiwa dan pada tahun 1969 diperkirakan 141.000 jiwa.

Perkampungan jang terdapat didaerah Kotamadya Pematang Siantar adalah sebanyak 29 buah.

Kotamadya Pematang Siantar adalah berasal dari Nagori Jang pada tahun 1917 dijadikan Gemeente.

**Personalia Pemerintah Daerah****Kotamadya Pematang Siantar :**

Walikota Kepala Daerah : Major LAURIMBA SARAGIH (ABRI)  
 Sekertaris Daerah : SIMPANG TARIGAN B. A. (Pd)  
 Badan Pemerintahan Harian : 1. A. TAMPUBOLON ( Gol. Kristen )  
 2. H. MOHD. ZUBIR ( Gol. Islam )  
 3. G. M. SUWITO ( Gol. Nasionalis )  
 non-aktif).

**Pimpinan D. P. R. D. -G. R.**

Ketua : RATAM DAMANIK (IPKI)  
 Wakil Ketua : 1. DJULU MANURUNG (Partai Katolik)  
 2. ISMAIL PAIMAN (N.U.)  
 3. Letda. A. J. PURBA (ABRI)

Komposisi DPRD-GR :

**Golongan Politik**

<u>Formasi</u>	<u>Bezetting</u>	<u>Formasi</u>	<u>Bezetting</u>
P. N. I. : 3	-	I. P. K. I. : 1	1
N. U. : 2	2	Parkindo : 4	4
P. S. I. I. : 1	1	Katolik : 1	1
		12	9

**Golongan Karya**

<u>Formasi</u>	<u>Bezetting</u>	<u>Formasi</u>	<u>Bezetting</u>
Angk. Darat : 2	2	Wanita : 1	1
A. K. R. I. : 1	1	Pemuda : 1	1
Ul. Islam : 1	1	Muhamma- diah : 1	1
Ul. Katolik : 1	1	Buruh : 1	1
Ul. Protes- tan : 1	1	Koperasi : 1	1
Angk. 45 : 1	1		
Tjendeki- awan : 1	1	13	13

Personalia. :

Djumlah pegawai jang ada sekarang 437 orang, terdiri dari 412 orang pegawai Daerah dan 25 orang pegawai diperbantukan, akan tetapi djika Repelita Kotamadya Pematangsiantar telah berdjaja dua atau tiga tahun, maka pegawai tersebut tidak akan ber- lebih lagi, berhubung dengan perluasan Perusahaan<sup>2</sup> dan penambahan aktivitas.

Personalia DPRDGR :

DPRDGR Kotamadya Pematangsiantar jang menurut peraturan beranggota 25 orang belum dapat disempurnakan, karena unsur<sup>2</sup> P. N. I., Muhammadiyah, golongan wanita dan Pemuda belum diisi. Anggota jang ada sekarang ini baru 19 orang. Djuga B. P. H. belum disempurnakan, sedang Pemilihan Sekretaris akan diadakan dalam waktu singkat.

Masalah pembinaan Apparatur ( kalau ada pembinaan personalia ) :

Pada tanggal 19 Djuli 1968 telah dibuka dengan resmi, Up-grading-course pegawai litching pertama guna meningkatkan mutu dan kemahirankerdja. Hal ini adalah dimaksudkan untuk mendidik pegawai dalam rangka menghadapi tugas dalam Repelita, dan pegawai<sup>2</sup> jang mengikutinja terdiri dari 30 orang jang berpangkat golongan D/PGPN 1961. Didalam hal ini diadjarakan pengetahuan<sup>2</sup> praktis dalam bidang administrasi, technis dll. Kursus ini akan berachir pada bulan Nopember 1968.

Dinas<sup>2</sup> Pemerintahan jang ada :

1. Sekretariat ;
2. Bahagian I/Pemerintahan ;
3. Bahagian II/Pembinaan Kemasjarkatan ;
4. Bahagian III/Pembangunan/Perusahaan ;
5. Bahagian IV/Keuangan ;
6. Bahagian V/Urusan Pegawai ;
7. Dinas Pekerdjaan Umum Kota ;
8. Dinas Taman Hewan ;
9. Dinas Pengawas Peraturan Kota ;
10. Dinas Kas ;
11. Dinas Perindustrian ;
12. Perusahaan Listrik ;
13. Perusahaan Air ;
14. Perusahaan Rumah Potong ;
15. Perusahaan Pasar ;
16. Dinas Kesehatan Kota ;

PERATURAN<sup>2</sup> DAERAH JANG TELAH DISJAHKAN :Tahun 1961 :

1. No. 1/DPRDGR/61, tentang tatatertib Pemilihan 2 orang tjalon wakil ketua DPRDGR.
2. No. 2/DPRDGR/61, tentang peraturan tatatertib DPRDGR.
3. No. 3/DPRDGR/61, tentang pembentukan badan<sup>2</sup> Perleengkapan DPRDGR.

Tahun 1962 :

1. No. 18/DPRDGR/62, tentang peraturan pokok<sup>2</sup> kepegawaian.
2. No. 13/DPRDGR/62, tentang wajib bersih lingkungan.
3. No. 16/DPRDGR/62, tentang menetapkan PP no. 201/61, berlaku mutasi mutandis bagi pegawai Daerah Komad. P. Siantar.
4. No. 17/DPRDGR/62, tentang penjesuaian pangkat dan gadji dari PGPN 1955 ke PGPN 1961.
5. No. 21/DPRDGR/62, tentang penertiban apparatur pengusaha pembangunan dalam lapangan pekerdjaan.
6. No. 22/DPRDGR/62, tentang menguasai Losmen dan Kedai Kopi tanggal 19-9-1962 ;
7. No. 25/DPRDGR/62, tentang mengubah stasiun bus umum dan route stasiun bus umum tanggal 19 Desember 1962.
8. No. 26/DPRDGR/62, tentang pengutipan uang<sup>2</sup> sempadan ; tanggal 20 Desember 1962 ;
9. No. 12/DPRDGR/62, tentang pemungutan retribusi<sup>2</sup> pengangkutan sampah ;

Tahun 1963 :

1. No. 3/DPRDGR/1963, tentang retribusi tempat parkir ;
2. No. 13/DPRDGR/1963, tentang wadajib bersih lingkungan ;
3. No. 1/DPRDGR/1963, tentang kedudukan dan kedudukan keuangan serta sjarat<sub>2</sub> menjadi Sekretaris Daerah ; tanggal 14 Maret 1963 ;
4. No. 8/DPRDGR/1963, tentang Lambang Kotamadya Pem. Siantar tanggal 3 Agustus 1963 ;
5. No. 9/DPRDGR/1963, tentang pemakaian lambang; tanggal 3 Agustus 1963 ;

Tahun 1964.

1. No. 1/DPRDGR/1964, tentang mengobah uang agunan listrik seperti dimaksud dalam pasal 5 verordening tahun 1922, tgl. 4 Februari 1964 ;
2. No. 10/DPRDGR/1964 ; tentang uang leges tgl. 28-11-1964 tgl. pengesahan 3-12-1964 ;
3. No. 10/DPRDGR/1964 ; tentang mengubah pajak reklame, tgl. pengesahan 10-12-1964 ;

Tahun 1965 :

1. No. 1/DPRDGR/65 ; tgl. 20 April 1965 tentang mengobah tarip sewa Rumah Potong disjahkan dengan surat keputusan KDH Prop. Sum. Utara tgl. 25-6-1965 No. 183/1/GSU.
2. No. 2/DPRDGR/65 ; tgl. 20 April 1965 tentang mengubah pasal 1 Perda No. 43/DPRDGR/58 tentang penagihan ongkos potong Hewan.
3. No. 3/DPRDGR/65, tgl. 20 April 1965, tentang mengubah u/keduakalinya Perda no. 4/DPRDGR/59, tentang stasiun bus umum dan route stasiun bus umum.
4. No. 4/DPRDGR/65; tgl. 20 April 1965, tentang mengobah u/pertama kalinja tarip jg dimaksud dalam pasal 9 ayat 1 dan perda no. 22/DPRDGR/62, tentang menguasai losmen dan kedai kopi, disjahkan dengan surat keputusan KDH Prop. Sum. Utara tgl. 25/6/65, No. 185/1/GSU.
5. No. 5/DPRDGR/65 tgl. 20 April 1965, tentang menaikkan tarip retribusi jg dimaksud dlm Perda No. 7/DPRDGR/60, tentang pemakaian djalan<sub>2</sub> umum, Lorong<sub>2</sub>, tanah<sub>2</sub> lapangan, taman<sub>2</sub> dan lain<sub>2</sub> tempat terbuka, disjahkan dengan surat keputusan Gubernur KDH Prop. S. Utara tgl. 25 Juni 1965 No. 186/1/GSU.
6. No. 6/DPRDGR/65 tgl. 21 April 1965 tentang uang retribusi pada tempat<sub>2</sub> parkir, disjahkan dengan surat keputusan KDH. Sumatera Utara tgl. 25 Juni 1965 No. 187/1/GSU.
7. No. 7/DPRGR/65, tentang retribusi pengangkutan sampah, disjahkan dengan surat keputusan KDH. Prop. S. Utara tgl. 25 Juni 1965 No. 188/1/GSU.
8. No. 8/DPRDGR/65 tgl. 22 April 1965 tentang mengubah untuk pertama kalinja tentang tempat<sub>2</sub> berjualan jang dimaksud dalam Perda No. 6/DPRD/60, tentang Perusahaan Pasar, disjahkan dengan surat keputusan Gubernur Sum. Utara tgl. 25 Juni 1965 No. 189/1/GSU.
9. No. 9/DPRDGR/65 tgl. 22 April 1965, tentang mengubah untuk pertama kalinja uang sempadan jang dimaksud dalam Perda No. 26/DPRDGR/60, disjahkan menurut surat keputusan KDH. Sum. Utara tgl. 25 Juni 1965 No. 190/1/GSU.
10. No. 10/DPRDGR/65 tanggal 22 April 1965 tgl. tentang perusahaan air Kopra P. Si-antar disjahkan menurut surat keputusan KDH Propinsi Sumatera Utara tgl. 2/2/66 No. 15/1/GSU.
11. No. 11/DPRDGR/65 tanggal 22 April 1965, tentang perusahaan Listrik Kopra P. Si-antar disjahkan dengan surat kep. KDH, Sumatera Utara tanggal 2-2-66 No. 16/1/GSU.
12. No. 12/DPRDGR/65 tanggal 1 Desember 1965 tentang kewajiban memiliki Kartu<sub>2</sub> Penduduk/Rumah Tangga dan Kartu<sub>2</sub> Peladjar.

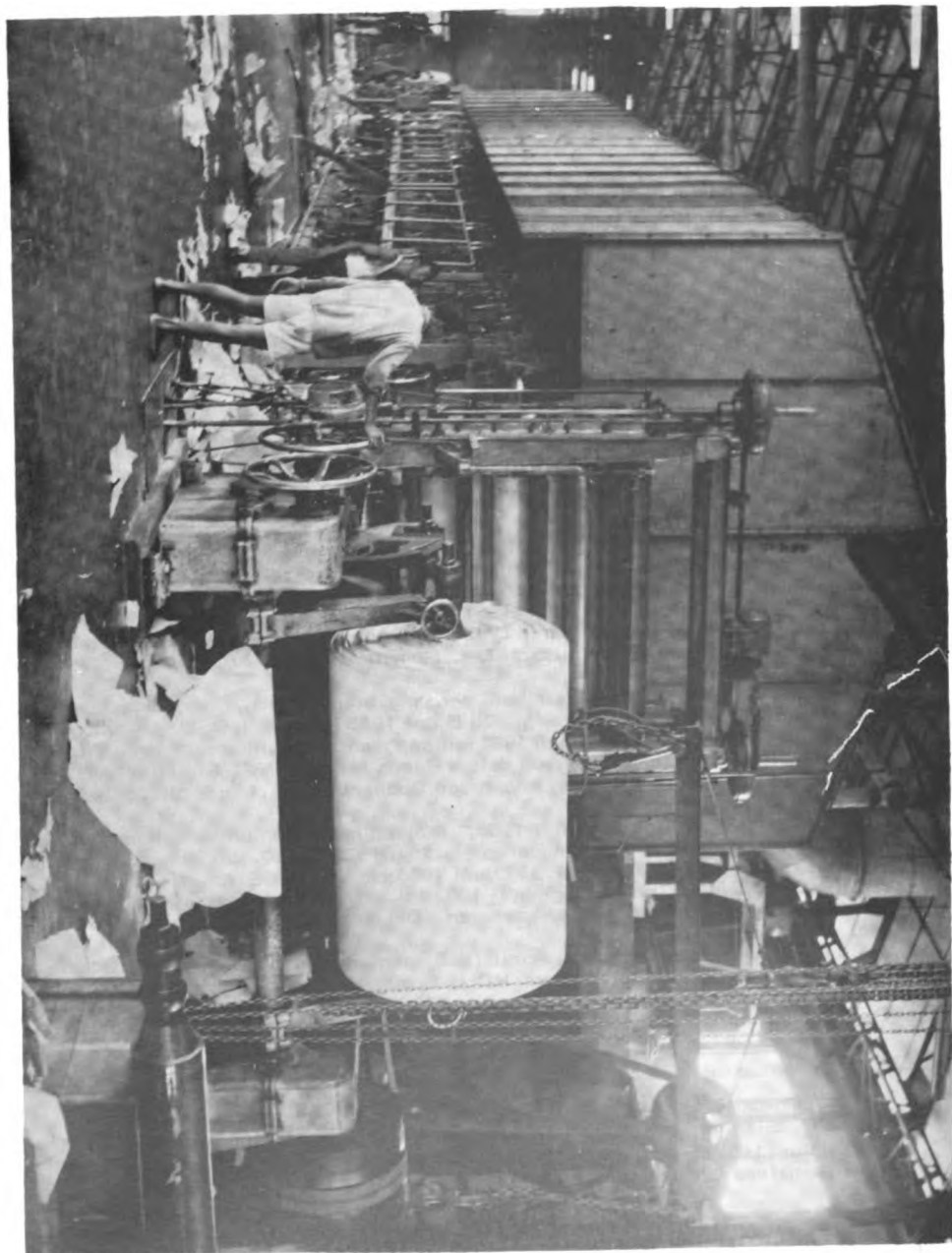
Tahun 1958 :

1. No. 34/DPRDGR/58, tanggal 13 September 1958, tentang tarip<sub>2</sub> Perusahaan Listrik Kopra P. Siantar, dan disjahkan surat keputusan DPD tk. I Sumatera Utara tanggal 23 Juni 1959 No. 70/IV/DPDPSU, dan diundangkan dalam Lembaran Daerah tingkat I Sumatera Utara tanggal 5-8-1959 No. 41 tahun 1959.

Tahun 1959 :

1. No. 3/DPRD/59, tanggal 26 Maret 1959, tentang tarip<sub>2</sub> Pemakaian air Kopra P. Si-antar dan disjahkan surat keputusan DPD tingkat I Sumatera Utara tanggal 3 Juli 1959 No. 77/IX/DPDPSU dan diundangkan dalam Lembaran Daerah tingkat I Sumatera Utara tanggal 26 Agustus 1959 No. 46 tahun 1959.

Pabrik Kertas PEMATANGSIANTAR.-



Masalah politik :

Berbitjara mengenai soal politik dapat didjelaskan bahwa dengan kerdja sama jang erat antara unsur<sup>2</sup> Muspida, maka soal<sup>2</sup> Politik dapat dikendalikan oleh Penguasa dda-erah ini.

Masalah Keuangan Daerah :

ANGGARAN	Pendapatan dan Belandja ( APB ) 1958 Rp. 198847.200 Dari Pusat/tk. I Rp. 68.640.000. Dari Kotamadya Rp. 130.207.200. Diantaranja untuk belandja pegawai/penjelenggaraan umum/routine Rp. 148.937.200. atau 74,7 %.
ANGGARAN	Pendapatan dan Belandja ( APB ) 1967 (realisasi ) Rp. 49.343.824,69 Dari Pusat/tk. I Rp. 13.707.205. Dari Kotamadya Rp. 35.636.619.69 Diantaranja untuk belandja pegawai/penjelenggaraan Umum/routine Rp. 44.309.082,10 atau 89,7 %.
ANGGARAN	Pendapatan dan Belandja ( APB ) 1966 ( realisasi ) Rp. 7.925.901,36 Dari Pusat/tk. I Rp. 653.270.20 Dari Kotamadya Rp. 7.685.791.35 atau 96,9 %.

Sumber<sup>2</sup> Keuangan Daerah Komad. P. Siantar dalam garis besarnja adalah :

1. iuran pembangunan Daerah ;
2. Pajak tontonan ;
3. Pajak Pembangunan I ;
4. Sumbangan wadjib Idjin Usaha ;
5. Penerimaan Perusahaan Pasar ;
6. Retribusi mendirikan bangunan ;
7. " sampah ;
8. " berdjualan berdjadja dilapangan umum ;
9. " pemeriksaan susu lembu ;
10. " penataran stasiun bus ;
11. " penerimaan dari BKIA ;

3. Infrastruktuur Pekerdjaan Umum :

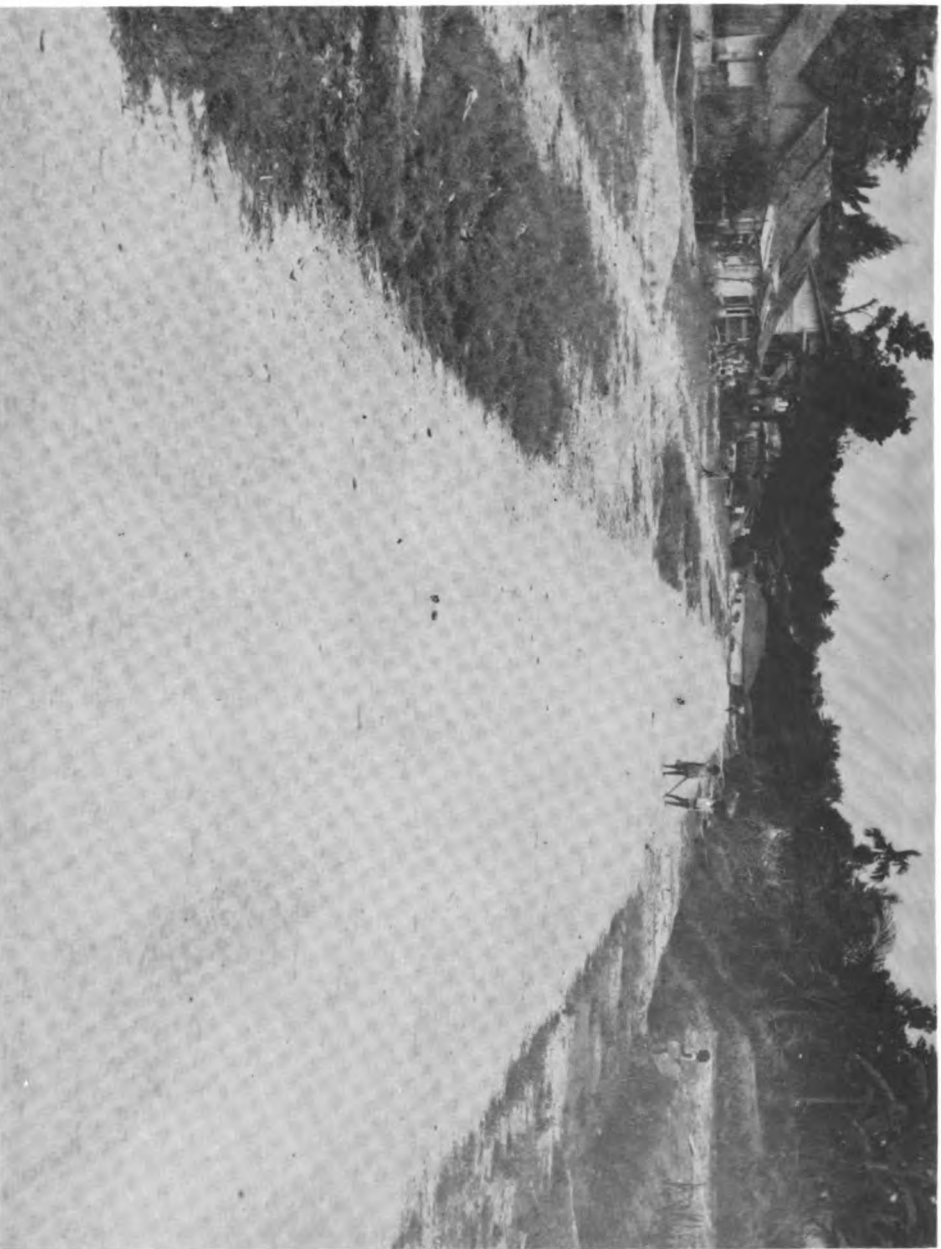
- a. Pandjang djalan dalam Kota ± 167 Km.  
Jang telah diaspal ± 52 Km.  
D j e m b a t a n ± 23 buah

b. Masalah perekonomian :

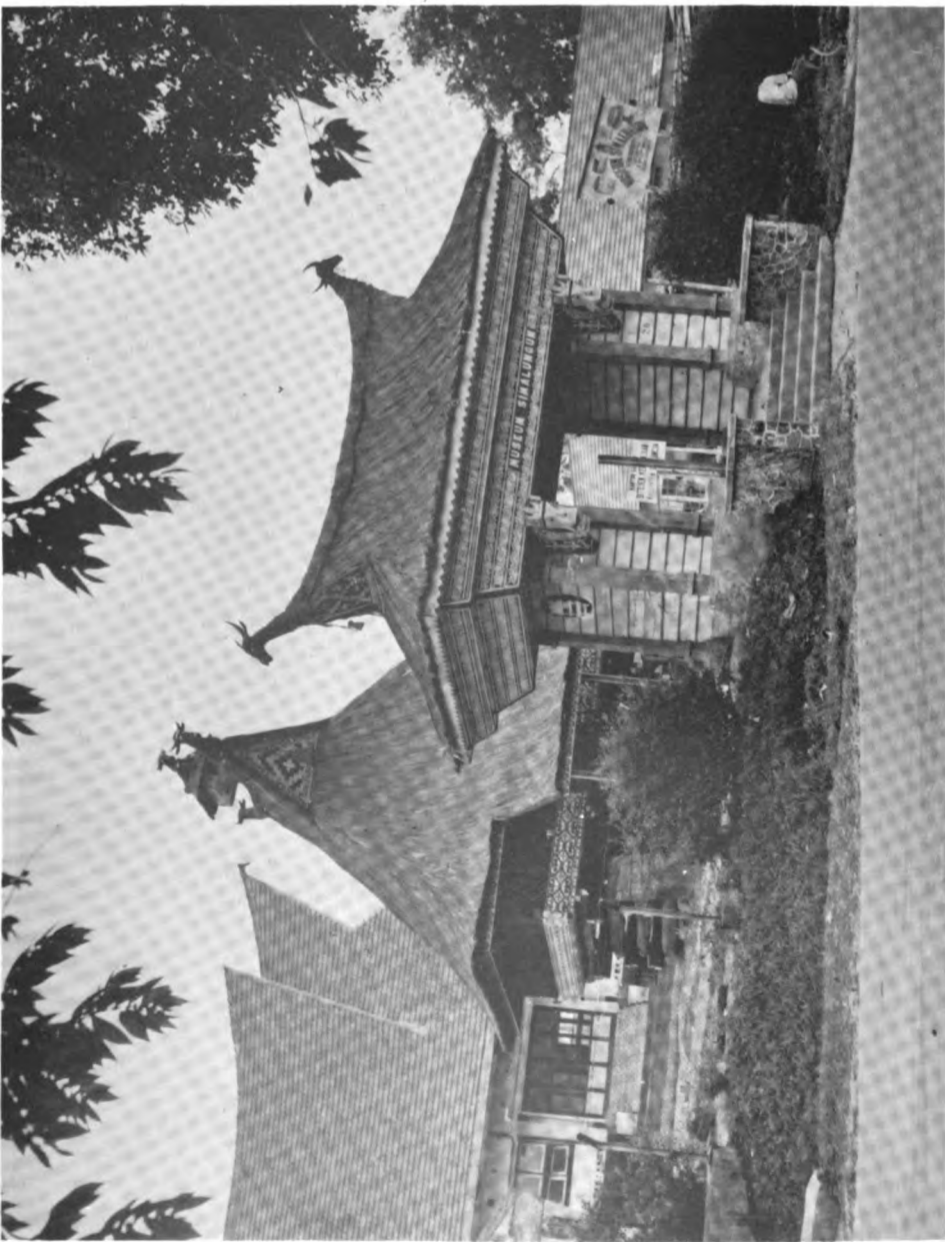
Produksi utama ialah : Rokok, Kretek, Korek api, Lemonade, Samsu, Mihun. Jang diperlukan dari daerah lain untuk Kota tersebut ialah : Beras, Ikan, Gula Garam, Minjak, Sabun, barang<sup>2</sup> textiel (sandang) dan bahan<sup>2</sup> baku.

4. Pendidikan :

Djumlah S.D. 114 buah, termasuk Negeri, Subsidie, Bantuan/Swasta,  
Djumlah S.M.P. 21 buah " " Subsidie, Bantuan dan Swasta.  
Djumlah S.L.A. 20 buah " " Subsidie, Bantuan/Swasta.  
Djumlah Perguruan Tinggi 6 buah, termasuk Negeri.  
Djumlah guru mulai dari S.D. sampai dengan ke Perguruan Tinggi ± 1525 orang, sedangkan djumlah muridnja mulai dari SD. sampai dengan ke Perguruan Tinggi ± 39.879 orang.



"DJALAN KELILING" jang melingkari Kotamadya P. Siantar sedang dalam  
Pembangunan . -



COMPLEX MUSEUM SIMALUNGUN.-



5. Masalah keagamaan :

Bahwa pada umumnya di Kotamadya Pematangsiantar masalah keagamaan baik, dan tidak ada mengandung keretakan antara satu dengan yang lain dan saling hormat menghormati.

6. Masalah Parawisata :

Satu-satunya tempat rekreasi di Kotamadya Pematangsiantar ialah Taman Hewan atau Kebon Binatang yang terletak di Jalan Marhaen, yang merupakan satu-satunya Taman Hewan di Sumatra Utara.

Daerah Kotamadya Pematangsiantar hanya merupakan daerah pelantjongan dari para touris yang hendak mengundjungi kota touris seperti Parapat/Danau Toba.



Burung Onta di taman MARGASATWA P. Siantar . -



" Z E B R A " di Kebun binatang ( Taman Margasatwa ) P. Siantar . -

## MASALAH LAIN-LAIN.

Kotamadya Pematangsiantar sekarang mempunyai Pemerintahan Daerah dengan Kepala Daerah yang dipilih berdasarkan U.U. No. 18/1965 dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah berdasarkan Undang-nya itu juga. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah adalah hal yang tidak asing lagi bagi penduduk Kota ini, sebab sedjak tahun 1917 mereka telah mengenal Dewan Kota ( Gemeente Raad dan kemudian stadsgemeenteraad ), walaupun Dewan yang serupa itu pada masa pendjadjahan Belanda tidaklah merupakan perwakilan penduduk sebab anggota-nya langsung dihindjuk dan diangkat oleh Pemerintah Kolonial. Namun demikian sedjak zaman itu penduduk sudah mengenal dan mempunyai pengalaman untuk mematuhi peraturan-nya daerah yang diperbuat oleh Pemerintah Daerah dan mengetahui bahwa rumah tangga daerahnya adalah diatur oleh Pemerintah Daerahnya.

Kotamadya Pematangsiantar yang dibangun sedjak ± 1900 sampai sekarang telah mengalami banjak perobahan dan pembangunan.

Kota ini terletak disuatu daerah yang tingginya ± 400 m diatas permukaan laut dengan keadaan tanah yang menurut alamnya berbukit-nya.

Hawanya baik dan sehat. Kota ini terletak dikelilingi daerah-nya persawahan dan daerah-nya perkebunan yang sangat luas dan merupakan tempat berbelanja yang ideaal bagi penduduk sekitarnya dan merupakan pasar pendjualan hasil-nya daerah pertanian.

Kota ini terletak pada pusat persimpangan lalu-lintas kendaraan bermotor dari daerah Asahan menudju daerah-nya pegunungan, daerah Deli Serdang menudju Tapanuli terus ke Sumatera Barat serta daerah-nya sekitar Danau Toba menudju daerah pantai Sumatera Timur dan oleh karena itu merupakan terminal lalu-lintas dan pedagang-nya serta pintu gerbang untuk daerah tourisme sekitar Danau Toba.

Keadaannya yang demikian menjebabkan keadaan Kota sekarang terutama djalan-nya dan pasarnya tidak sesuai lagi dengan permintaan lalu-lintas modern dan memerlukan modernisasi.

Untuk perbaikan penjaluran lalu-lintas dalam memudahkan pengaturannya lalu-lintas antar Daerah akan melalui djalan keliling dengan station-nya dipinggir kota, sehingga lalu-lintas antar daerah tidak lagi melalui pusat kota dan dengan demikian penjalurannya dapat lebih tjepat. Djalan keliling ini telah mulai dikerdjakan.

Sehubungan dengan pembukaan djalan keliling ini djuga daerah-nya perdagangan tidak akan terpusat lagi ke pusat kota dan akan dibangun pasar-nya dekat station-nya bus. Salah satu pasar yang sekarang sedang dibangun dengan menjerahkan modal yang ada pada penduduk ialah pasar Martoba. Kiosk-nya permanent dan semi permanent sedang dibangun dan sebagian telah siap.

Sebagai Kota yang mendjadi gerbang untuk daerah tourisme sekitar Danau Toba, Kota Pematangsiantar mempersiapkan diri untuk itu. Lapangan Merdeka dimuka Balai Kota yang dahulu merupakan Taman Bunga dengan pagodanya yang indah dihiasi dengan Air memantjar dalam kolam-nya yang diterangi lampu-nya diwaktu malam, akan dikembalikan pada fungsinya sebagai tempat rekreasi dipusat kota diwaktu sore, malam dan sendja.

Petak-nya tempat penanaman bunga yang sudah rusak sedang diperbaiki dan bunga-nya akan ditanam lagi. Pagoda yang lama sedang diperbaiki dan direvisi untuk memperindah-nya. Tepat berhadapan dengan Taman Merdeka ini berdirilah Siantar Hotel, satu Hotel tourisme yang dapat memberi ladan kepada tourist nasional dan internasional. Hotel ini dahulu diusahakan orang Swis tetapi sekarang sudah mendjadi milik swasta nasional.

Objekt-nya tourisme lokal lainnya yang djuga mendapat perhatian dari para tourist luar Negeri adalah Museum Simalungun yang berupa rumah adat Simalungun dimana dapat dilihat benda-nya yang dipakai diperalatan adat Simalungun, dan Taman Hewan dimana dipelihara berbagai-nya jenis binatang-nya liar dari dalam dan luar Negeri yang pada hari-nya besar dan hari-nya libur ramai mendapat kundjungan. Taman Hewan ini mempunyai zoological Museum tempat hewan-nya yang diawetkan, sehingga dengan demikian Taman Hewan ini dengan zoological Museumnya mendjadi tempat pendidikan yang berguna bagi para pelajar untuk mengenal berbagai jenis hewan yang dipelajarinya dalam bentuk aslinya dan dalam keadaan hidup.

Sajangnya Taman Hewan ini yang memakan biaya pemeliharaan yang besar yang tidak dapat ditutupi dari penghasilan Taman Hewan itu sendiri.

Berbarengan dengan Taman Hewan ini terletak sebidang tanah yang sangat baik bentuknya untuk dijadikan Children Play ground yang akan segera dibangun untuk menjemur keindahan Kota. Perkembangan penduduk dan dinamika serta kegiatannya untuk membangun dirinya menjebak Pemerintah Daerah menemui kesulitan untuk mengadakan pengaturan dan penyaluran.

Untuk memenuhi kebutuhan penduduk dibidang listrik dan Air Minum Kotamadya Pematangsiantar mempunyai Perusahaan Listrik dan Perusahaan Air Minum. Akan tetapi persediaan yang ada tidak mentukupi untuk didistribusikan kepada penduduk. Penduduk yang berjumlah 141.000 jiwa itu memerlukan 4500 kw aliran listrik. Yang dapat disediakan barulah 1700 kw dan dalam tahun 1969 ini akan dapat ditambah oleh P. L. N. 1000 kw.

Keperluan Air Minum ditaksir 10.000 m<sup>3</sup> per-etmaal. Yang ada sekarang 7650 m<sup>3</sup>/per-etmaal. Kekurangan 2650 m<sup>3</sup>/etmaal. Kekurangan ini akan dapat diatasi dengan adanya broncaptering Sibatu-batu yang sekarang sedang dikerjakan dan diharapkan selesai pada pertengahan tahun 1969 dengan kapasitas 3.880 m<sup>3</sup>/etmaal.

Kota Pematangsiantar juga merupakan Kota pendidikan. Hawa keadaan Kota sangat favourable untuk itu. Didalam kota terdapat sekqlah<sup>2</sup> dari tingkat sekolah Dasar sampai pada perguruan Tinggi. Salah satu perguruan Tinggi yang dapat ditondjokkan ialah UNIVERSITAS H. K. B. P. NOMMENSEN yang berpusat di Pematangsiantar dan mempunyai Tjabang di Medan. Kampus yang terbesar adalah di Pematangsiantar, jaitu kampus fakultas Theologia dengan asrama dan perpustakaan kampus F. K. I. P. yang mempunyai Asrama Putri dan Putra, ruangan Perpustakaan dan laboratorium bahasa.

Penduduk adalah religious dan didalam Kota terdapat sedjumlah perguruan<sup>2</sup> Agama, baik agama Islam maupun Kristen ( Protestant dan Katholik ), juga jajasan<sup>2</sup> agama yang mengusahakan pendidikan mental. Beberapa organisasi agama mempunyai pusat di Kota ini, seperti : Geredja Kristen Protestant Indonesia ( G. K. P. I. ), Huria Kristen Indonesia ( H. K. I. ) dan Geredja Kristen Protestanti Simalungun ( G. K. P. S. )

Semua partai<sup>2</sup> politik yang sjah mempunyai tjabang dikota ini dan wakil<sup>2</sup>nja duduk dalam DPRDGR. Kotamadya Pematang Siantar, yang beranggota 25 orang.

Walaupun penduduk Kota terdiri dari berbagi<sup>2</sup> suku dan menganut agama serta aliran politik yang berlain-lainan , tetapi terdapat kesadaran sebagai warganegara yang mempunyai toleransi sesamanja. -



Kapten Anwar Idris  
Walikota KDH Kotamadya T. Balai

**BAB - XIX.**  
**KOTAMADYA TANDJUNGBALAI**

**1. Wilayahnja.**

Kotamadya Tandjungbalai terletak didaerah Kabupaten Asahan dimuara Sungai Silau/Sungai Asahan pada bagian timur pantai Sumatera Utara.

Luas daerah Kotamadya Tandjungbalai kira-kira 2 (dua) Km<sup>2</sup>, dan djumlah penduduknja pada sensus 1961 kira-kira 34.000 jiwa jang terdiri dari :

a.	Bangsa Indonesia Asli .....	25.739	djiwa
b.	Warg Negara Indonesia Turunan Tjina	1.992	"
c.	Warga Negara Indonesia Turunan India	52	"
d.	Bangsa Tjina R. R. T. ....	1.798	"
e.	" India .....	101	"
f.	" Belanda .....	6	"
g.	" Inggeris .....	1	"
h.	" Pakistan .....	1	"
i.	" Djepang .....	4	"
j.	" Tjina State Less .....	4.306	"

**2. Pemerintahan.**

**Personalia.**

Walikota Kepala Daerah :	Kapten ANWAR IDRIS (ABRI)
Sekretaris Daerah :	RAMADHAN SIREGAR
Badan Pemerintah	
Harian :	belum diangkat,

**Pimpinan D. P. R. D. G. R.**

Ketua :	A. SJATTAR PANDJAITAN (PSII)
Wakil Ketua :	1. DJINTAHARI SINAGA (Par - kindo )
	2. Lettu EFFENDI HASJIM NASUTION (ABRI).

**Komposisi DPRDGR.**

**Golongan Politik.**

**Formasi. Bezetting.**

P. N. I.	2	-
N. U.	2	2
P. S. I. I.	3	3
I. P. K. I.	2	1
Parkindo	2	2
Katolik	1	1
	-----	
	12	9

**GOLONGAN KARYA**

**Formasi. Bezetting.**

Angk. Darat	1	1
A. K. R. I.	1	1
Veteran	1	1
Ul. Islam	1	1
Ul. Katolik	1	1
Angk. 45	1	1
Tjendekiawan	1	1

Wanita	1	1
Pemuda	1	-
Muhamadiyah	1	1
Buruh	1	1
Koperasi	1	1
Peng. Nasional	1	1

-----		
13	12	
-----		

b. Djumlah pegawai Negeri.

Djumlah pegawai pada kantor Kotamadya Tandjungbalai menurut keadaan 1 Nopember 1968 ada banjak 222 orang, jang terdiri dari :

a.	Pegawai Daerah Tk. I	d/p	.....	60	orang
b.	Pegawai Negeri	d/p	.....	9	"
c.	Pegawai Daerah		.....	107	"
d.	Pekerdja harian		.....	46	"

c. Dinas-dinas Pemerintahan jang ada terdiri dari :

- Dinas Kesehatan/Rumah Sakit Umum
- Dinas Perindustrian.
- Dinas Kehewanan.
- Dinas Pendidikan Masyarakat.
- Djawatan Penerangan.
- Inspeksi Pendidikan Wilayah.

d. Pembinaan Aparatur.

Antara Kepala Daerah dengan DPRD-GR terdapat kerdja sama jang baik dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan, demikian pula dengan Dinas<sup>2</sup>/Djawatan<sup>2</sup> niveau Kotamadya Tandjungbalai terdapat koordinasi jang baik.

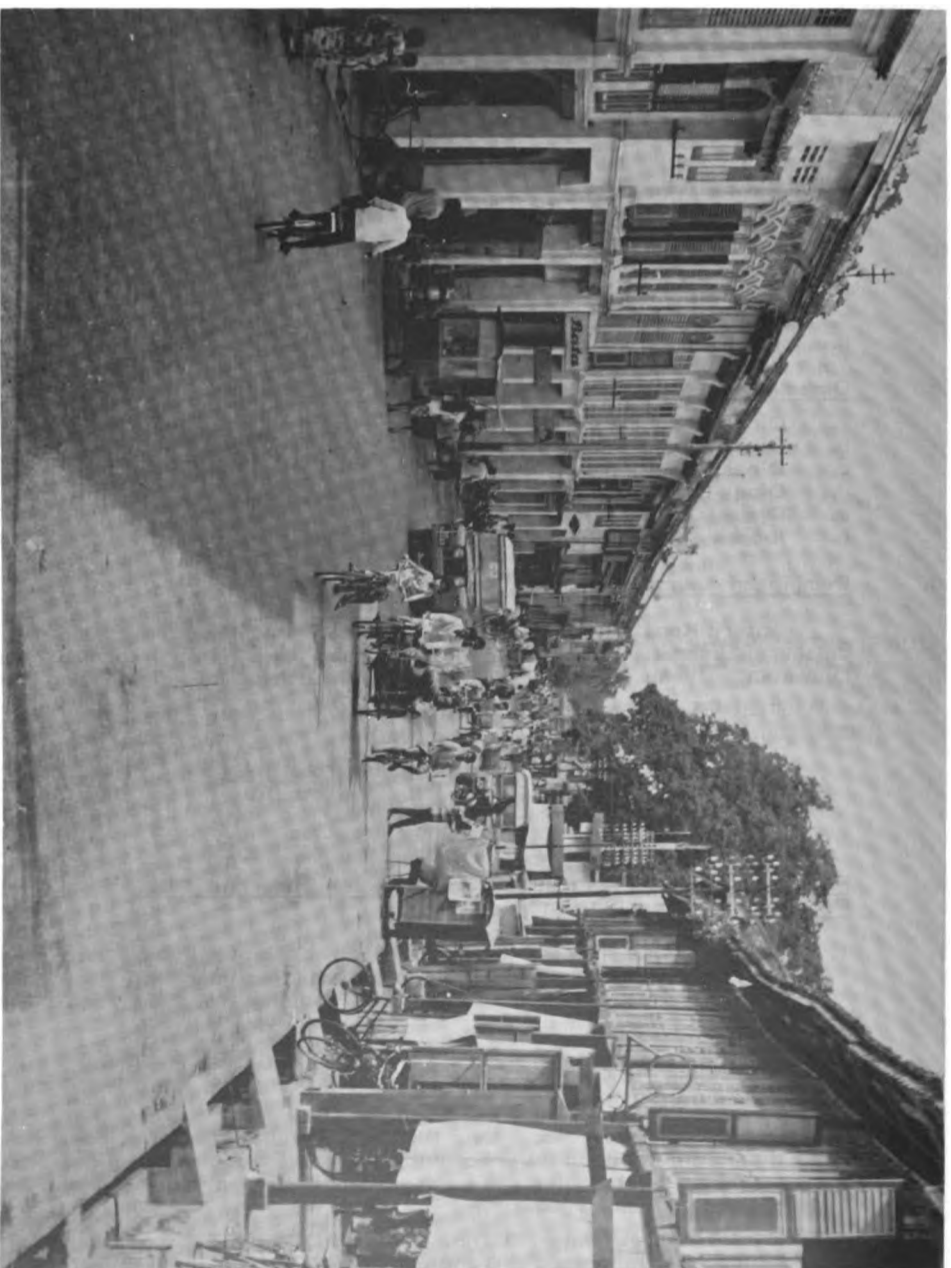
Pengisian Kepala<sup>2</sup> kampung sudah lengkap dengan membagi Kotamadya Tandjungbalai atas 4 Kepala Kampung jaitu :

- Kepala Kampung Tandjungbalai Kota I.
- " " " Kota II.
- " " Kampung Baru.
- " " Kampung Persatuan.

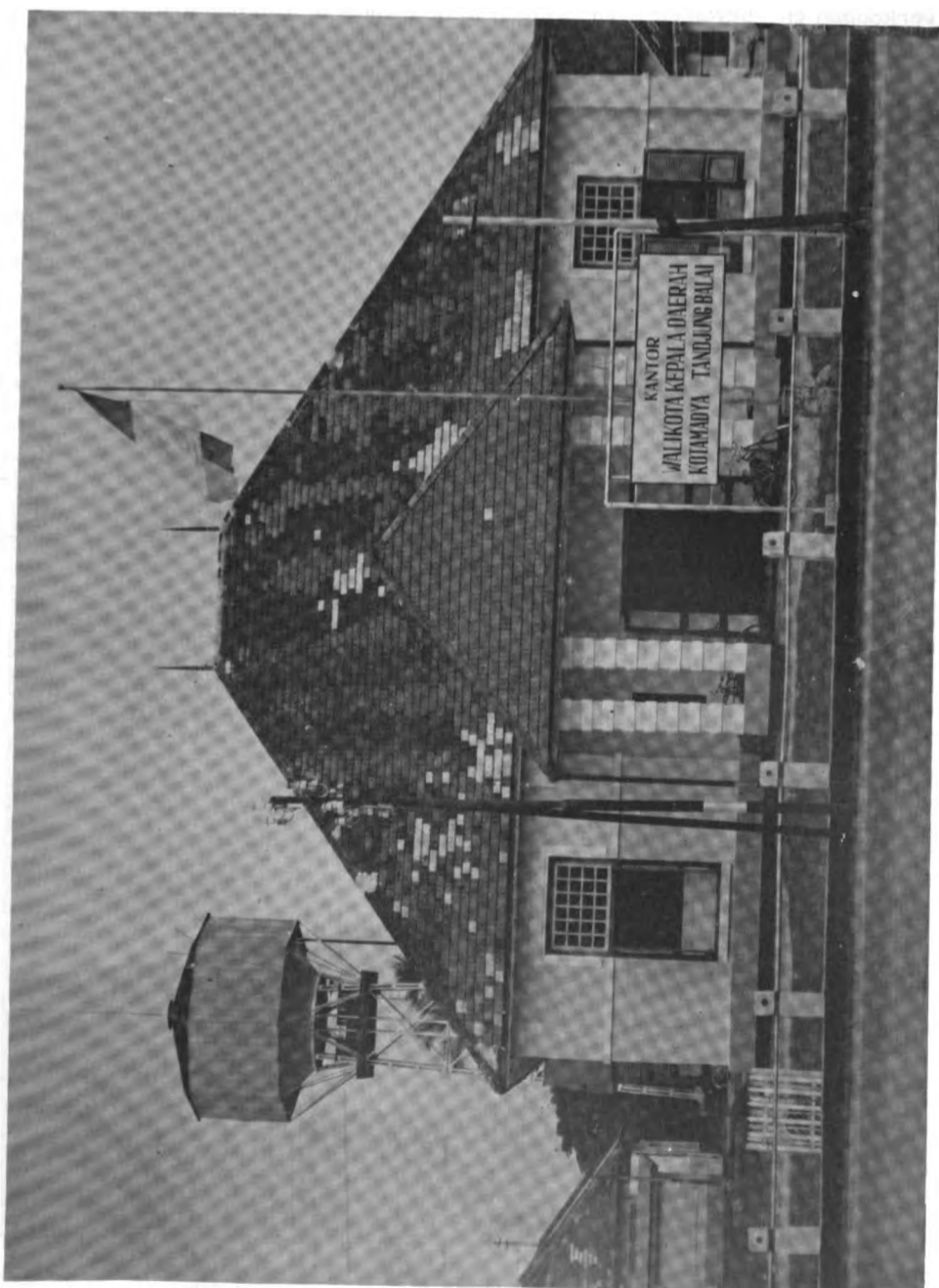
e. Peraturan<sup>2</sup> Daerah jang sudah disahkan oleh Gubernur KDH Propinsi Sumatera Utara :

- Peraturan Daerah No. 6 Thn. 1960 tgl. 13 Sept. 1960 tentang Pendjualan rumah<sup>2</sup> Pemerintah Daerah Kotapradja Tandjungbalai kepada Pegawai. (Keputusan DPRD Kotapradja Tandjungbalai tgl. 23 Sept. 1960 No. 22/DPRD/60.
- Peraturan Daerah No. 1 thn. 1963 tgl. 2 Djuli 1963 tentang Sewa tempat berdjualan, Kiosk dan Bufet<sup>2</sup> dibagian Pasar I sd VII Kotapradja Tandjungbalai.
- Peraturan Daerh No. 2 thn. 1963 tgl. 3 Djuli 1963 untuk menambah ketiga kalinja tentang : "Verordening op het tijdelijk in gebruik afstaan van terreinen of standplaatsen op openbare wegen, straten, pleinen in de gemeente Tandjungbalai".
- Peraturan Daerah No. 3 Thn. 1963 tgl. 3 Djuli 1963 jang dirobah untuk kelima kalinja tentang : "Tandjungbalai Slacht en Vleeschkeur tgl. 10 - Pebruari 1921.
- Peraturan Daerah No. 4 thn. 1963 tgl. 4 Djuli 1963 untuk merobah pertama kalinja ttg: "Bedrijfs verordening pasardienst Tandjungbalai dan Bedrijfs verordening Slachthuizen Tandjungbalai".





Salah satu djalan jang ter-ramai di kotamadya TANDJUNGBALAI. -



Kantor Walikota Kotamadya TANDJUNGPALAI.-

Peraturan Daerah No. 5 Thn. 1963 tgl. 3 Djuli 1963 tentang Peraturan Daerah untuk merubah sewa kandang, gudang dan kamar dimaksud dalam pasal 29 dari "Verordening op het slachten en keuren van vee en het keuren, verhuren, verkoopen en bewaren van vleech in de gemeente Tandjungbalai".

Peraturan Daerah No. 8 thn. 1963 tgl. 8 Oktober 1963 ttg; "Pengutipan retribusi tempat parkir motor bus umum dan oplet dalam Daerah Kotapradja Tandjungbalai".

Peraturan Daerah No. 10 Thn. 1963 tgl. 8 Oktober 1963 ttg. Peraturan Daerah untuk merobah pertama kalinja dan menambah "Verordening op het passerwezen te Tandjung balai tgl. 28 Desember 1922".

Peraturan Daerah No. 11 Thn, 1963 tgl. 8 Oktober 1963 untuk merobah dan menambah pertama kalinja Peraturan Daerah Kotapradja Tandjungbalai tentang Pendjualan rumah<sup>2</sup> Pemerintah Daerah Kotapradja Tandjungbalai kepada pegawai".

#### Masalah Politik.

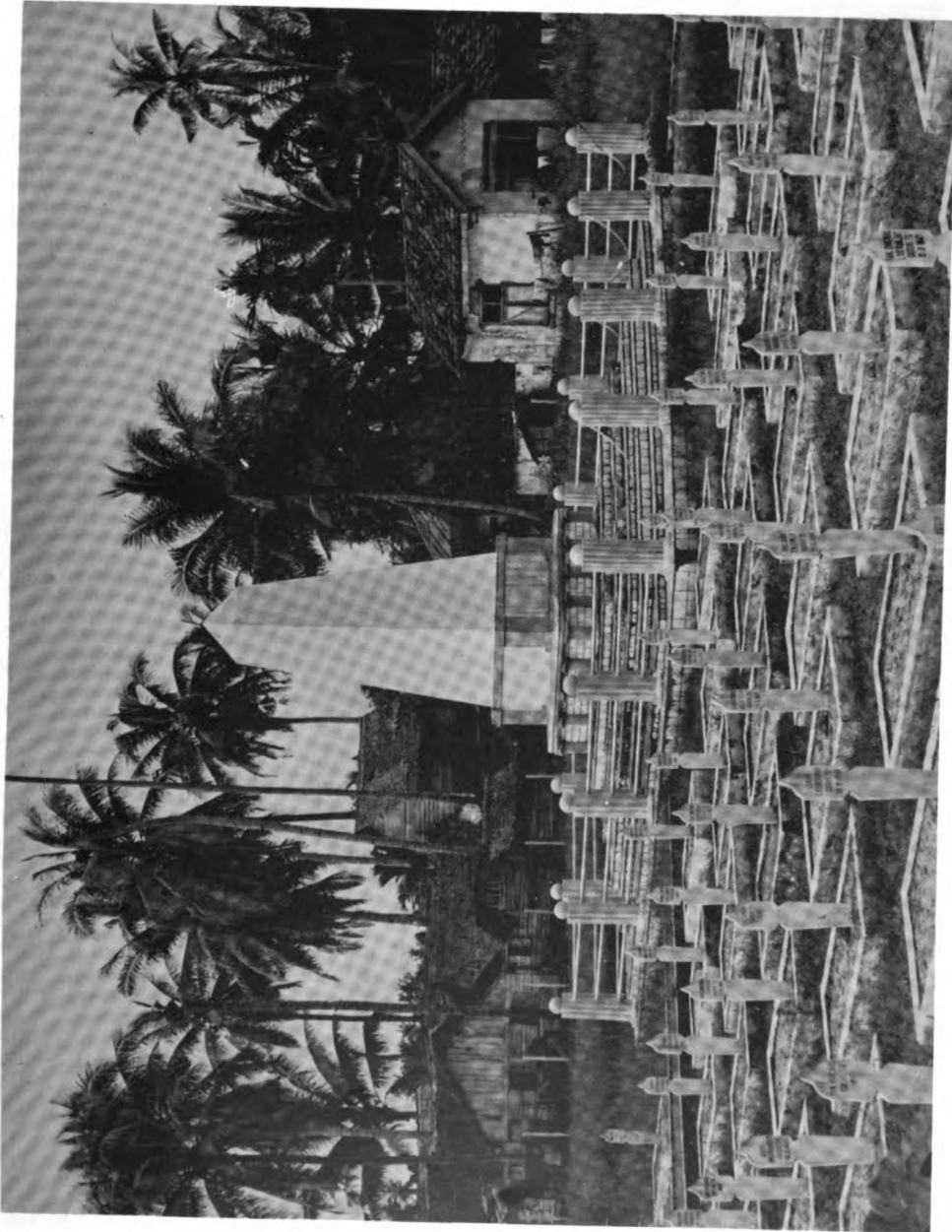
Struktur Politik didaerah Koma Tandjungbalai hingga saat ini mengalami proses konsolidasi yang ditudjukan untuk mentjari pengaruh dalam masjarakat dalam rangka menghadapi Pemilu yang akan datang. Chususnja mengenai konsolidasi dan kristalisasi PNI/Marhaenisme berdasarkan instruksi Presiden R.I. No. 16 thn. 1967 tgl. 21-12-1967, pada tgl. 17 Nopember 1968 telah dilantik care-taker PNI Koma Tandjungbalai.

Urutan<sup>2</sup> Partai beserta ormasnja ditinjau dari kwantitasnja yang memang masih dianggap relatip adalah sbb :

1. PSII                    beserta ormasnja.
2. N. U.                    "                    "
3. IPKI                    "                    "
4. PARKINDO            "                    "
5. PARTAI KATHOLIK INDONESIA sda
6. PNI                    beserta ormasnja
7. Partai Muslimin Indonesia
8. MURBA

#### ORMAS<sup>2</sup> JANG TIDAK BERAFFILIASI.

1. Kartika Tjandra Kirana
2. Bhayangkara
3. Pertiwi
4. Seksi dengan organisasinja yang beraffiliasi padanja
  - a. Seksi Perkappen
  - b. Persatuan Karyawan antar P.N. Tandjungbalai.
5. PGRI.
6. H. M. I.
7. Central Organ Buruh Rep. Ind. dan ormasnja yang beraffiliasi padanja :
  - a. GEPARA.
8. Sekretariat Bersama Organisasi Nelajan Asahan/Tg. Balai.
9. Serikat Tani Islam Indonesia (STII).
10. Persatuan Batak Islam Kab. Asahan/Koma Tandjungbalai.
11. I. D. A. Tandjungbalai.
12. Pepana Club
13. Persatuan Pengendara Betja Indonesia (PERABIN).
14. PPUI.
15. F. P. 4M. I.
16. Studi Grup Sastera "KEMBANG KARANG".



Taman Pahlawan Kabupaten Asahan di kota TANDJONGBALAI.-

KESATUAN2 AKSI.

1. KAMI
2. KAPPI
3. KABI
4. KAWI
5. KAGI
6. KATI
7. d. l. l.

KARYAWAN.

- a. Karya ABRI :
  1. TNI AD
  2. AKRI
  3. AL
  4. Veteran
- b. Non ABRI :
  1. Angkatan 45.
  2. Karya Koperasi.
  3. Pengusaha Nasional.
  4. Karya Nelajan.
  5. Persada.
  6. Persatuan Isteri Veteran Karyawan.
  7. Sekber Golkar Asahan/Koma T. Balai.
  8. Sekber Golkar Islam Koma Tandjungbalai.
  9. Org. Perusahaan Sedjenis. (OPS).
  10. Ikatan Kebudayaan Asahan.

4. Masalah Keuangan.

Anggaran Belandja dan Pendapatan Kotamadya Tandjungbalai untuk tahun 1968 direntjanakan sebagai berikut :

a.	Djumlah pengeluaran	Rp. 30.003.100.-
b.	Djumlah penerimaan daerah :	
	1. pajak/retribusi	Rp. 2.554.500
	2. Penghasilan perusahaan	Rp. 3.295.100
	3. Penerimaan lain2	Rp. 481.800
		<u>Rp. 6.331.400.-</u>
	Defisit . . . . .	<u>Rp. 23.671.700.-</u>

Untuk menutup defisit tersebut diharapkan penerimaan subsidi/sumbangan dari Daerah Propinsi Sumatera Utara. Dalam tahun 1968 djumlah subsidi/sumbangan untuk Belandja Modal jang diterima dari Keuangan Daerah Propinsi Sumatera Utara hanjalah sebesar Rp. 4.822.577.50 jaitu :

untuk membiajai :

a.	objek2 tahun 1967	Rp. 1.436.557,50
v	objek2 Sekolah Dasar	" 1.870.000.-
c.	objek2 Djalan2/djembatan	" 1.516.00.-

Sedang untuk membiajai Belandja routine, jang diterima hanjalah untuk membajar gadji pegawai daerah dan sumbangan beras/gula.

5. Infrastruktur.

- a. Pandjang djalan dalam Kota Tandjungbalai + 13,63 Km jang terdiri dari:
  1. jang telah diaspal + 7,595 Km
  2. jang tidak diaspal + 6,035 Km



Titi Sungai Silau Kotamadya TANDJONGBALA I.-

b. Djembatan ada 4 buah dengan perintjian sbb :

1. titi besi lantai papan beraspal pada Sungai Silau berukuran 4 m x 137,50 m
2. titi gang Turang dari papan berukuran 2 m x 20 m
3. titi Dj. Chairil Anwar dari papan berukuran 4 x 18 m
4. titi Dj. Listrik dari beton bertulang berukuran 4 m x 10 m

c. Pengairan : tidak ada.

d. Perhubungan laut/darat :

Perhubungan laut pada umumnja dilakukan dalam pelajaran inter-insular. Setjara insidental terdapat perhubungan laut dengan Malaysia.

Perhubungan darat dilakukan melalui djalan umum dengan motor BUS, Kereta Api dan sungai.

#### 6. Masalah Perekonomian.

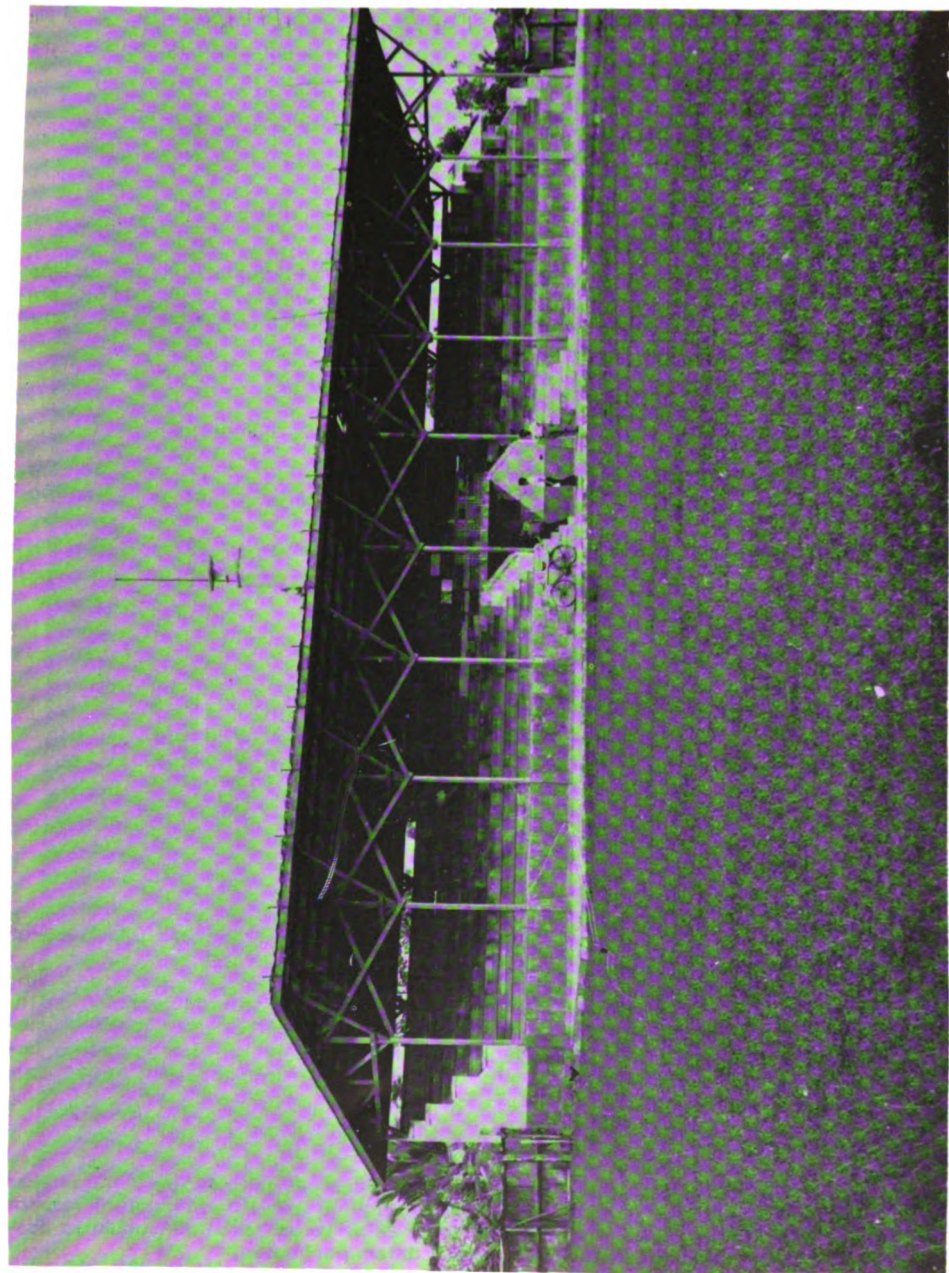
- a. Mata pentjaharian jang utama dari penduduk Kotamadya Tandjungbalai ialah sebagai pegawai negeri, buruh, nelajan dan pedagang.
- b. Dibidang perdagangan, pada umumnja pedagang menengah dan besar dipegang oleh Warga Negara Asing dan Warga Negara Insonesia turunan Tjina.
- c. Sesuai dengan letak geografisnja, maka Kotamadya Tandjungbalai bukan daerah penghasil hasil-hasil bumi, tetapi pemasaran hasil<sub>2</sub> bumi dari Kabupaten Asahan sebagian besar terdapat di Kotamadya Tandjungbalai.
- d. Arus lalu lintas barang<sub>2</sub> ke dan arah Kotamadya Tandjungbalai belum begitu lantjar, disebabkan kurang baiknja fasilitas pengangkutan.
- e. Pada umumnja harga dari 9 bahan pokok kebutuhan sehari<sub>2</sub> sedjak bulan Djanuari 1968 sampai dengan achir tahun 1968 menunjukkan kenaikan harga rata<sub>2</sub> 100%.
- f. Djumlah perusahaan jang ada dan aktip bekerdja ada 230 buah.
- g. Djumlah dan djenis<sub>2</sub> usaha industri baik ketjil, menengah dan berat jang berada dalam Kotamadya Tandjungbalai adalah sebagai berikut :

No.	Djenis Perusahaan	Djumlah	Keterangan
1.	Pertenunan	1	non aktip
2.	Kilang padi	2	aktip bekerdja
3.	Kopi	6	4 non aktip
4.	Pertjetakan	3	1 non aktip
5.	Minjak Goreng	3	1 non aktip
6.	Sabun	5	aktip bekerdja
7.	Kilang papan	3	" "
8.	Kaleng	1	" "
9.	Roti	9	1 non aktip
10.	Minjak Kelapa	4	1 non aktip dan 2 sdh tutup.

h. Perusahaan bangsa asing ada sebanjak 95 buah. Sedjak 3 September 1965 praktis perusahaan asing bangsa Tjina tidak ada jang bertambah lagi.

i. Pada umumnja perusahaan industri ini sering mengalami kematjatan disebabkan :

1. kurangnja bahan<sub>2</sub> baku dan sukar didapat.
2. harga dari bahan<sub>2</sub> baku itu bertendens naik.



Stadion Olahraga di kota TANDJONGBALAI.-



Akibatnja ialah harga produksi mendjadi naik sedang kemampuan tenaga beli dari masjarakat terbatas.

#### Koperasi.

Didaerah Kotamadya Tandjungbalai terdapat 44 buah koperasi jang diantarjanja terdiri dari :

a.	Koperasi konsumsi	24 buah
b.	" produksi	1 "
c.	" Suka Usaha	1 "
d.	" Perikanan	1 "
e.	" Textiel	1 "
f.	" Angkutan	1 "
g.	" Pegawai Negeri	1 "

Perkembangan koperasi didaerah Kotamadya Tandjungbalai mengalami perobahan<sup>2</sup> dan setelah keluarnja Undang<sup>2</sup> Koperasi No. 12 thn. 1967 kehidupan Koperasi mengalami masa konsolidasi untuk menjesuai<sup>2</sup> dengan Undang<sup>2</sup> Koperasi tersebut.

#### 9. Pendidikan.

Kotamadya Tandjungbalai	mempunyai 13 S. D. Negeri dan	
	djumlah muridnja	3727.
	djumlah gurunja	110
S. M. P. Negeri . . . . . 1 buah	djumlah muridnja	641
	djumlah gurunja	35
S. L. A. Negeri . . . . . 2 buah	djumlah muridnja	363
	djumlah gurunja	28
S. K. P. Persiapan Negeri	djumlah muridnja	59
	djumlah gurunja	7.

#### 9. Masalah Keagamaan.

Agama jang ada di Kotamadya Tandjungbalai :

1.	Islam	Penganutnja	23150 orang
2.	Protestan	"	2100 orang
3.	Katholik	"	615 orang
4.	Lain <sup>2</sup> (Budha)	"	5839 orang

#### 10. Masaalah<sup>2</sup> Lain.

##### Kesedjahteraan/sosial.

Kehidupan penduduk dari Koma Tandjungbalai jang terbesar jakni buruh nelajan, buruh kasar, pegawai/ABRI djualan. Sedikit sekali pedagang asli Indonesia dibandingkan dengan WNI. turunan Asing. Ada sedikit petani, jang tidak dapat menggantungkan nasibnja dari pertanian itu disebabkan bahaja bandjir dan hama tikus diInja. Keadaan rumah sangat menjedihkan dibeberapa perkampungan. Dalam situasi waktu ini sebahagian besar penduduk mengalami penderitaan hidup seperti pegawai, buruh kasar, buruh nelajan dan petani.

##### Adat istiadat.

Oleh karena dikotamadya Tandjungbalai tidak ada jang dapat dinamakan penduduk asli, maka adat istiadat disini dapat dikatakan tidak tergolong kepada suatu adat chas dari satu suku bangsa Indonesia. Kebanjakan penduduknja adalah perantau. Pada umumnja lemah lembut dalam pergaulan.



F. Simandjuntak  
Walikota KDH Kotamdya Sibolga

BAB - XX.KOTAMADYA SIBOLGA1). Wilajahnja.

Kotamadya Sibolga terletak didaerah pantai Sumatera Utara bagian barat. Sekeliling Kotamadya ini adalah daerah Kabupaten Tapanuli Tengah. Sebahagian kota bersandar pada pegunungan dan bahagian lainnja terhampar pada daerah rendah ditepi pantai Lautan Indonesia.

Peringgian Kotamadya jakni : kearah Padang Sidempuan pd km 3,7 kearah Barus pd km 2, kearah Tarutung pd km 3 sedang kearah Lautan Indonesia termasuk pulau Pontjan Gadang - pulau Pontjan Ketek, pulau Pandjang, pulau Babi dan Labuhan Mandailing.

Luas daerah Kotamadya kira2 27,78 Km<sup>2</sup> dan penduduknja pd sensus 1961 kira2 37.171 djiwa pada pada saat ini diperkirakan 45.000 djiwa.

2). Pemerintahan.a. Personalia.

Walikota Kepala Daerah	:	Major Firman Simandjuntak
Sekertaris Daerah	:	Dj. B. Lumbantobing (Pd)
Badan Pemerintah Harian	:	
	1 :	Muchlian Jusuf (gol Islam)
	2 :	Saut Pohan Siahaan (gol Kristen )
	3 :	Mulia Herman Nadeak (gol. Nasional Nonaktif).
Ketua DPRDGR	:	M. A. Jusran.

## Pegawai lainnja :

a.	Pegawai Sentral	.....	23 orang
b.	" Daerah	.....	77 orang
c.	" Organik	.....	21 orang
d.	" Harian Tetap	.....	16 orang
e.	" Pensiunan	.....	10 orang
f.	" Dinas Perindustrian	.....	6 orang
g.	" Perusahaan Air Bersih	.....	26 orang
h.	" Dinas Kesehatan Kota	.....	22 orang

Personalia DPRDGR :

## a. Sebelum penjempurnaan terdiri dari :

1.	N. U.	.....	2 orang
2.	PARKINDO	.....	2 "
3.	P. N. I.	.....	1 " (non
4.	P. S. I. I.	.....	1 " aktif)
5.	Ulama Masehi	.....	1 "
6.	Ulama Islam	.....	1 "
7.	ABRI	.....	1 "
8.	Pengusaha Nasional	.....	1 *
9.	Koperasi dan Nelajan	.....	1 "
10.	Tjendeklawan	.....	1 "

-----  
Djumlah            12 orang

Sesuai dengan UU No. 18 thn. 1965, direntjanakan penjempurnaannja mendjado 25 orang, tetapi sampai sekarang masih dalam taraf menunggu pengesahan dari GUBERNUR/KDH Sumatera Utara. Bahagian Sekretariat khusus DPRD - GR Kotamadya Sibolga masih perlu ditingkatkan.

Masalah Pembinaan Apparatuur :

- a. Kursus agama untuk para pegawai Kotamadya Sibolga telah diadakan sekali seminggu jaitu :
  1. untuk jang beragama Kristen tiap2 hari Senin.
  2. untuk jang beragama Islam tiap2 hari Djumlat.
- b. Koperasi pegawai jang telah ada masih perlu ditingkatkan kegiatannja.
- c. Pegawai2 Kotamadya Sibolga jang telah pernah mengikuti kursus2 jang diadakan oleh PEMDA Sumatera Utara sbb :
 

1.	Kursus Keuangan	diikuti = 4 pegawai	(1953)
2.	Kursus Pajak	" = 1 "	(1961)
3.	Kursus Kader Teknik	" = 1 "	(1963)
4.	Kursus Administrasi Keuangan	" = 2 "	(1965)
5.	Kursus BAKOPDASU	" = 2 "	(1966)
6.	Kursus Sensus Inventarisasi Hewan	" = 1 "	(1967).

Daftar suku Bangsa.

- |           |                           |
|-----------|---------------------------|
| a. Batak  | f. W. N. I. turunan Asing |
| b. Nias   | g. W. N. A. ,             |
| c. Atjeh  | - Djerman                 |
| d. Djawa  | - Belanda                 |
| e. Minang | - Tjina                   |

Dinas-dinas Pemerintahan jang ada :

- a. Dinas Perindustrian Rakjat Kotamadya Sibolga.
- b. Djawatan Kesehatan Kotamadya Sibolga.
- c. Direktorat Koperasi.
- d. Djawatan Agraria
- e. Djawatan Penerangan Kotamadya Sibolga.
- f. Kantor Pendaftaran dan Pengawasan Tanah Sibolga.
- g. Dinas Perikanan Laut Kotamadya Sibolga.
- h. Inspeksi Pendidikan Masyarakat.

Sebahagian Dinas dan Djawatan masih bergabung antara Kotamadya Sibolga dan Kabupaten Tapanuli Tengah.

3. MASALAH POLITIK :

Daerah Kotamadya Sibolga adalah daerah jang djuga merupakan ibu kota Kabupaten Tapanuli Tengah. Kegiatan2 politik dikedua Daerah Tingkat II ini dipusatkan di Sibolga.

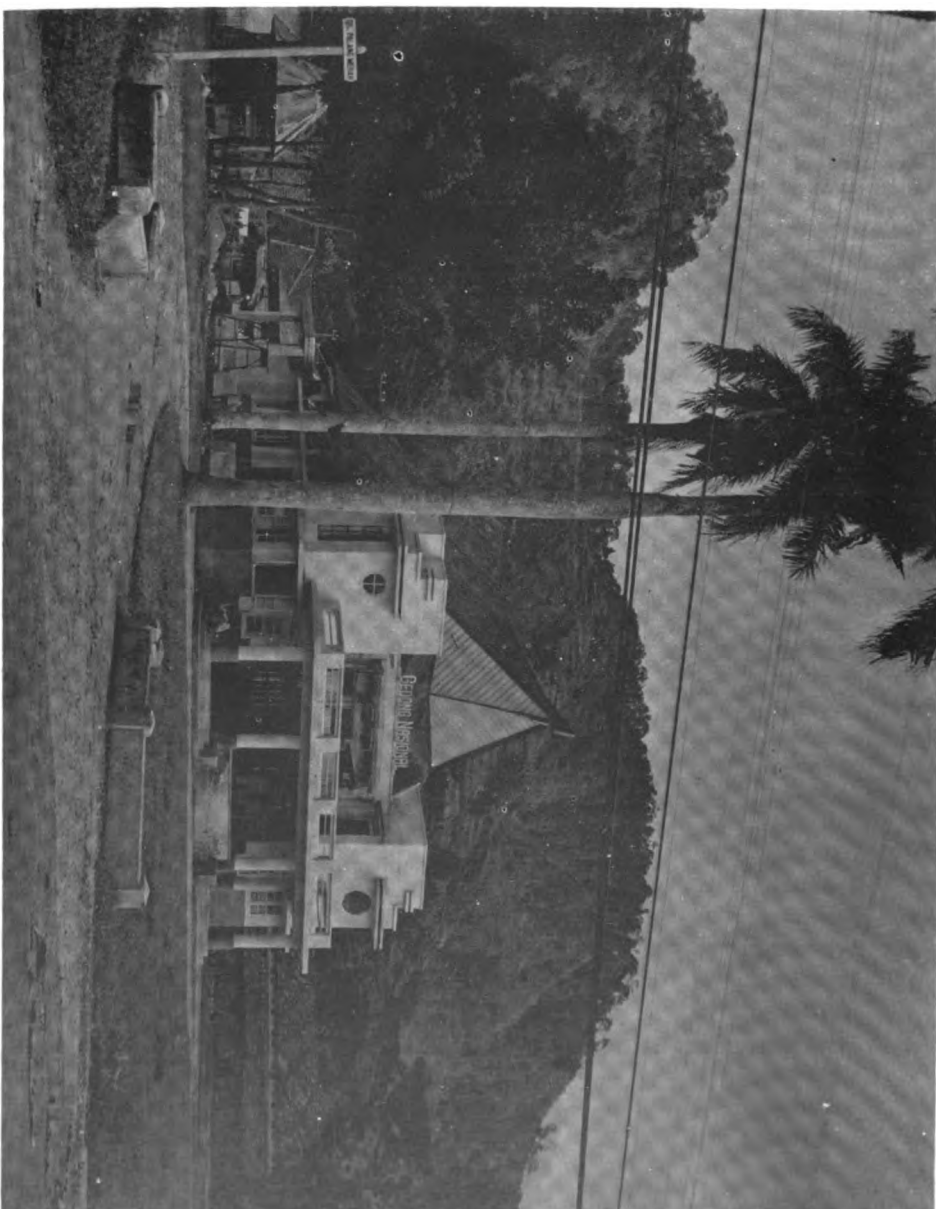
Partai-partai politik jang hidup di daerah ini ialah :

- |                |                               |
|----------------|-------------------------------|
| 1. N. U.       | 5. I. P. K. I.                |
| 2. PARKINDO    | 6. Partai KATOLIK.            |
| 3. P. S. I. I. | 7. PARTAI MUSLIMIN INDONESIA. |
| 4. P. N. I.    | 8. Partai MURBA.              |

Bahwa kerdja sama partai-partai politik didaerah ini adalah tjukup dirasakan baik hubungannja satu dengan lainnja disegala bidang.

4. Peraturan-peraturan Daerah jang sudah disahkan :

- a. Peraturan Daerah No. 1 thn 1961 dengan surat keputusan Gubsu No: 78 / IX/UOD/SU tanggal 4 Oktober 1961 tentang :  
Pemungutan Uang Leges dalam Wilayah Kotapradja Sibolga.



Gedong Nasional Sibolga sedang dalam perbaikan . -

- b. Peraturan Daerah No: 1 thn 1962 dengan surat keputusan Gubsu No. :035/ I/UD/SU tanggal 2 Maret 1963 tentang :  
Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Gotong Rojong Kotapradja Sibolga.
- c. Peraturan Daerah No: 1 thn 1963 dengan surat keputusan Gubsu No. :136/ IX/UD/SU tanggal 4 September 1963 tentang :  
Retribusi untuk pengangkutan dan pembuangan sampah, pembersihan parit-parit dan djalan-djalan dalam Daerah Kotapradja Sibolga.
- d. Peraturan Daerah No: 2 thn 1963 dengan surat keputusan Gubsu No:219/ I/GSU tanggal 20 Djuli 1964 tentang :  
Retribusi Penerangan Djalan-djalan dalam Daerah Kotapradja Sibolga.
- e. Peraturan Daerah No: 3 thn 1963 dengan surat keputusan Gubsu No:218/ I/GSU tanggal 20 Djuli 1964 tentang :  
Retribusi untuk pengambilan pasir dalam Daerah Tingkat ke II Kotapradja Sibolga
- f. Peraturan Daerah No: 1 thn 1964 dengan surat keputusan Gubsu No. 247/ I/GSU tanggal 30 Djuli 1964 tentang :  
Kedudukan dan kedudukan keuangan serta sjarat-sjarat untuk dapat diangkat mendjadi Sekertaris Daerah Tingkat ke II Kotapradja Sibolga.
- g. Peraturan Daerah No: 1 thn 1964 dengan surat keputusan Gubsu No: 502 I/GSU tanggal 30 November 1964 tentang :  
Wadajib Daftar Perusahaan dalam Daerah Tingkat ke II Kotapradja Sibolga.
- h. Peraturan Daerah No: 2 thn 1964 dengan surat keputusan Gubsu No: 46/ I/GSU tanggal 17 Februari 1965 tentang :  
Peraturan Perusahaan Kotapradja Sibolga.
- i. Peraturan Daerah No. 3 thn 1965 dengan surat keputusan Gubsu No: 80/ I/GSU tanggal 7 Maret 1966 tentang :  
Retribusi hasil-hasil Bumi jang diolah/diperdagangkan dalam Daerah Kotapradja Sibolga.
- j. Peraturan Daerah No: 4 thn 1965 dengan surat keputusan Gubsu No: 10/ I/GSU tanggal 21 Djanuari 1967 tentang :  
Retribusi tempat pemberhentian Opelet dan kendaraan-kendaraan jang memasuki pekarangan Pasar Onan Kotapradja Sibolga.
- k. Peraturan Daerah No: 5 thn 1965 dengan surat keputusan Gubsu No:11/ I/GSU tanggal 21 Djanuari 1967 tentang :  
Hewan-hewan berkeliaran dalam Daerah Kotapradja Sibolga.

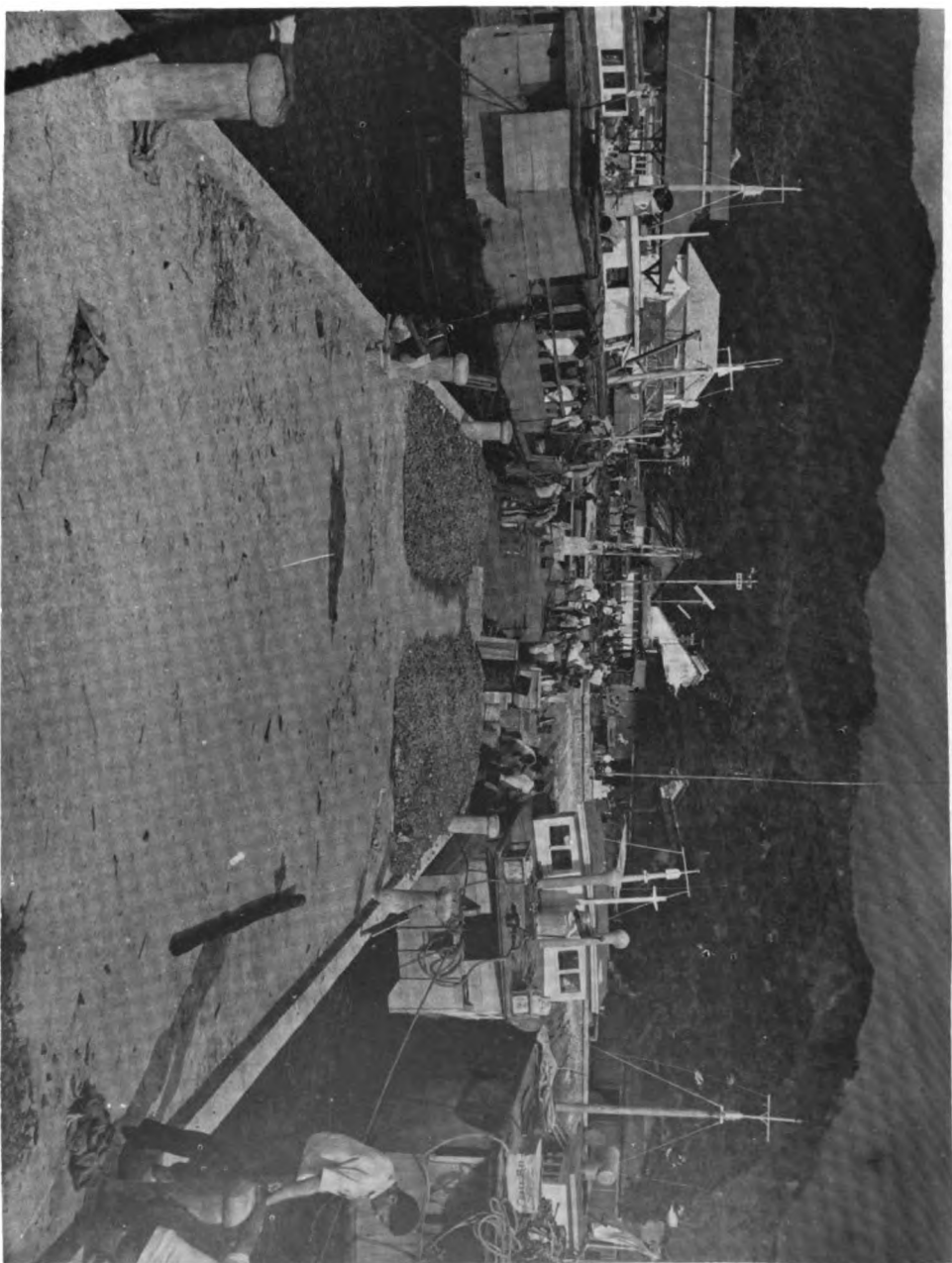
#### 5. MASALAH KEUANGAN DAERAH :

##### Penghasilan Kotamadya Sibolga :

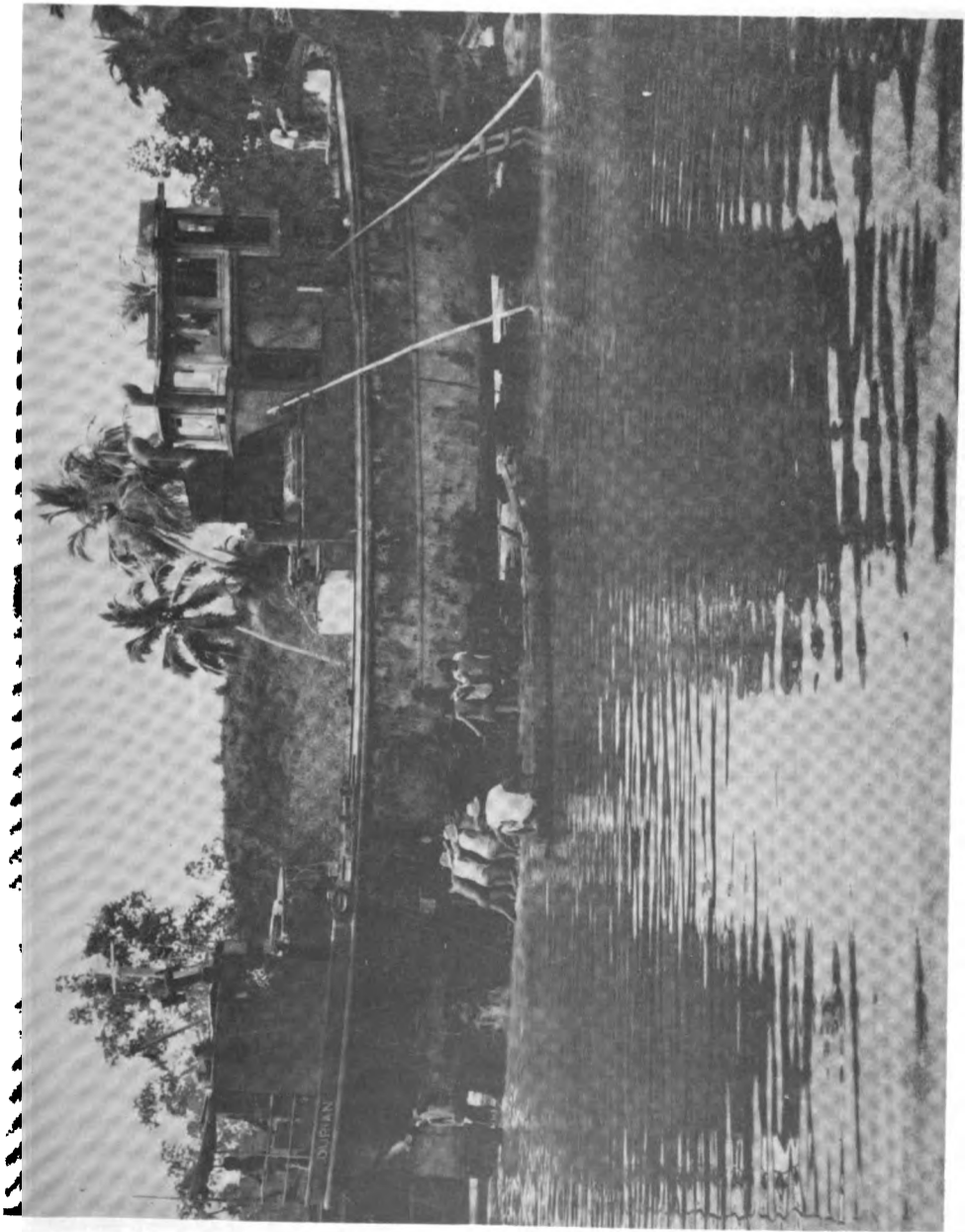
1. Penghasilan Daerah Kotamadya Sibolga, hanja dapat menutupi belandja routine sadja.
2. Peningkatan penghasilan Daerah terutama diharapkan dari peningkatan Perusahaan Air Minum jang rentjananja sudah diadjukan pada Gubsu disamping itu peningkatan pelabuhan Sibolga.

#### 6. INFRA STRUKTUUR :

- A. P.U.: 1. Pandjang djalan di Kotamadya Sibolga .....26,5 Km terdiri dari :
- djalan Negara ..... 9,5 Km
  - djalan Kotamadya Sibolga .....17 Km dan diantaranya 8 Km belum diaspal/diver - hard.



Perbaikan Pelabuhan Sibolga : 4



Galangan Kapal sederhana ( dok ) di Sibolga .-



2. Banjak djembatan 19 buah terdiri dari :
  - djembatan dari besi 14 buah dan
  - djembatan dari kaju 5 buah.
3. Perhubungan laut :  
ada 3 pelabuhan :
  - a. pelabuhan Sibolga, untuk kapal dan motor boat 10-ton keatas.
  - b. pelabuhan Sambas, untuk motor boat dan perahu lajar 5 s/d 10 ton.
  - c. pelabuhan Aek Habil untuk 5 ton kebawah.

Tjataan :

pelabuhan b dermaganja telah rusak dan c belum mempunjai dermaga, pelabuhan b dan c belum mendapat penerangan listrik.

B. Masalah Perekonomian :

a. Produksi :

1. Mengadakan selekas mungkin usaha<sup>2</sup> Industri dan keradjinan tangan dan membuka industri jang dapat diusahakan dengan segera di Daerah ini seperti : Industri sabun, minjak kelapa, pabrik Es dan lain sebagainya.
2. Mempertinggi usaha<sup>2</sup> penangkapan ikan dilaut dengan pemberian penjediaan alat<sup>2</sup> penangkap ikan jang modern berupa benang, djaring, mata pantjing dari berbagai djenis, modernisasi penangkapan ikan dengan systim motorisasi serta mengadakan pasar pelelangan ikan dengan pengawasan terhadap pelaksanaannja.
3. Menggiatkan produksi remilling dan pengasapan karet.

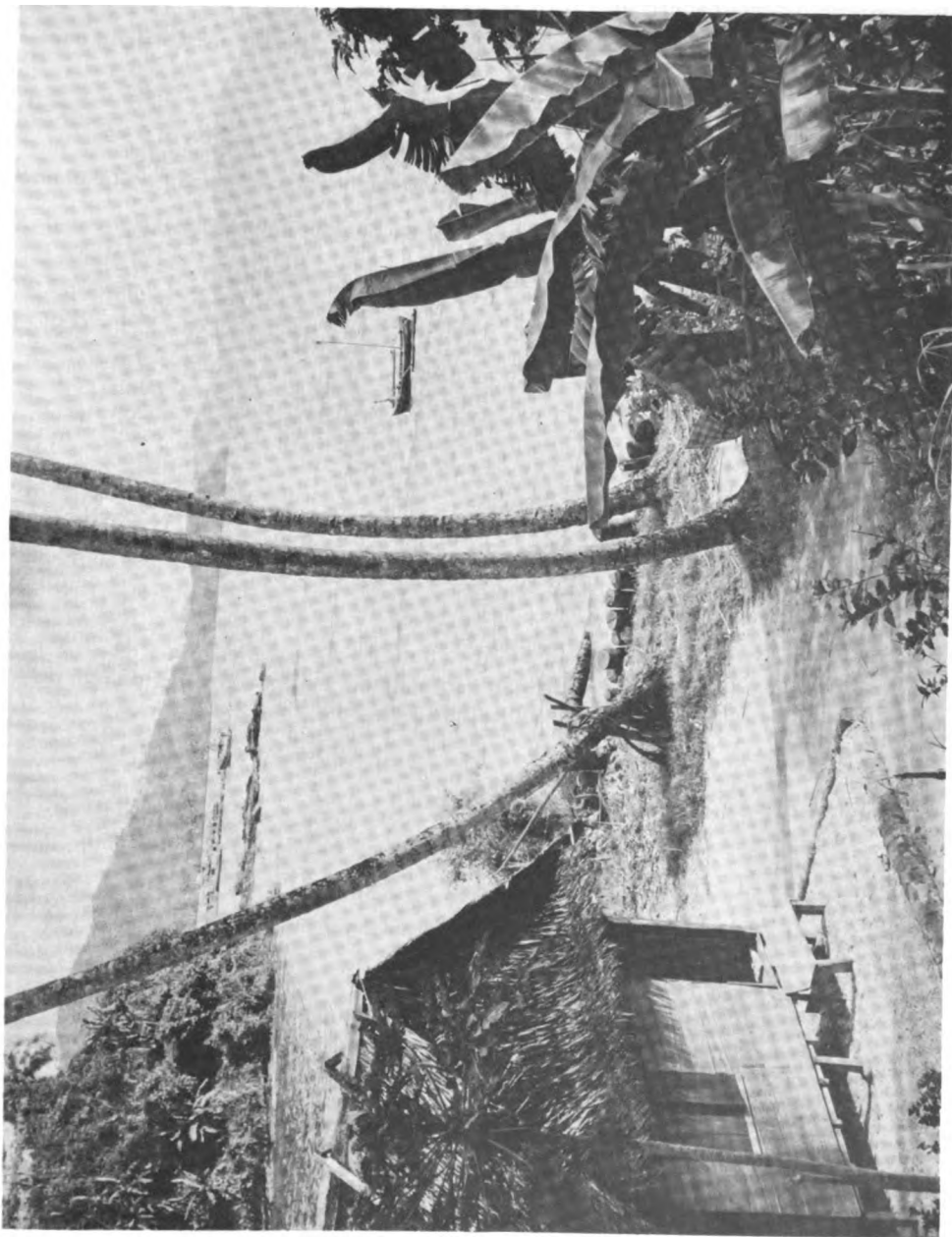
b. Perusahaan/Industri :

1. Perusahaan :

- Djenis<sup>2</sup> Perusahaan jang ada :
- a. Perusahaan Remilling.
  - b. " Rumah Asap Getah.
  - c. " Exportir/Sortasi.
  - d. " Pengangkutan.
  - e. " Pelajaran.
  - f. " Pertjetakan.
  - g. " Negara.
  - h. Bank
  - i. Kilang Minjak Kelapa.
  - j. Kilang Es.
  - k. Kilang Kopi.
  - l. Bengkel.

2. Industri :

- Jang dapat diusahakan di Kotamadya Sibolga :
- a. Industri galangan kapal/perahu 200 ton kebawah.
  - b. Industri sabun.
  - c. Pabrik Minjak Kelapa.
  - d. Pemintalan tali dari sabut kelapa.
  - e. Pemintalan tali untuk kebutuhan Nelajan.
  - f. Kilang Es.
  - g. Pabrik barang<sup>2</sup> karet seperti ban motor/sepeda dsb.
  - h. Pabrik pengolahan kaju, penggengadjian kaju, papan broti dll.



Pantai "KETAPANGI" daerah Tourist di Kotamadya Sibolga .-

C. Peternakan/Perikanan :

1. Peternakan :

Peternakan dalam keadaan luas kota seperti sekarang kemungkinannya tipis sekali.

Jang ada pada saat ini ialah pemeliharaan itik/ajam, kambing, babi jang bersifat sambilan sadja.

2. Perikanan Laut :

Hasil ikan tahun 1967 ..... 1.949,676 kg

Hasil ikan tahun 1968 sampai dengan Agustus 1968 ..... 1.769,736 "

Jang terbukti hasil rata2 sehari 9424,8 kg. Penangkapan ini masih dilakukan dengan tjara sederhana/primitif.

Hasil ikan basah sebahagian diangkut kedaerah-daerah sekitar Kotamadya Sibolga (Tapanuli Utara dan Tapanuli Selatan).

Hasil ikan kering dibawa ke Medan, Bukit Tinggi dan Padang.

Djumlah nelajan ..... 1.265 orang

Peralatan untuk menangkap ikan :	bagan .....	95 buah
	pukat .....	84 buah
	pantjing .....	304 buah
	djaring .....	9 buah
	belat .....	7 buah
	djala .....	61 buah
	mesin tempel ....	22 buah

Oleh karena hasil laut (ikan, rumput laut, kerang2an dll) dilautan Indonesia sekitar Kotamadya Sibolga tjukup banjak, maka untuk meningkatkan hasil ikan diperlukan modernisasi dan permodalah. Untuk mendapatkan permodalah diharapkan adanya penanaman modal asing jang lebih dititik beratkan pada meningkatkan penghidupan para nelajan.

D. Perdagangan :

Kegiatan dagang bertalian erat dengan peningkatan pelabuhan Sibolga dan pemusatan hasil export Tapanuli melalui pelabuhan Sibolga.

E. Koperasi :

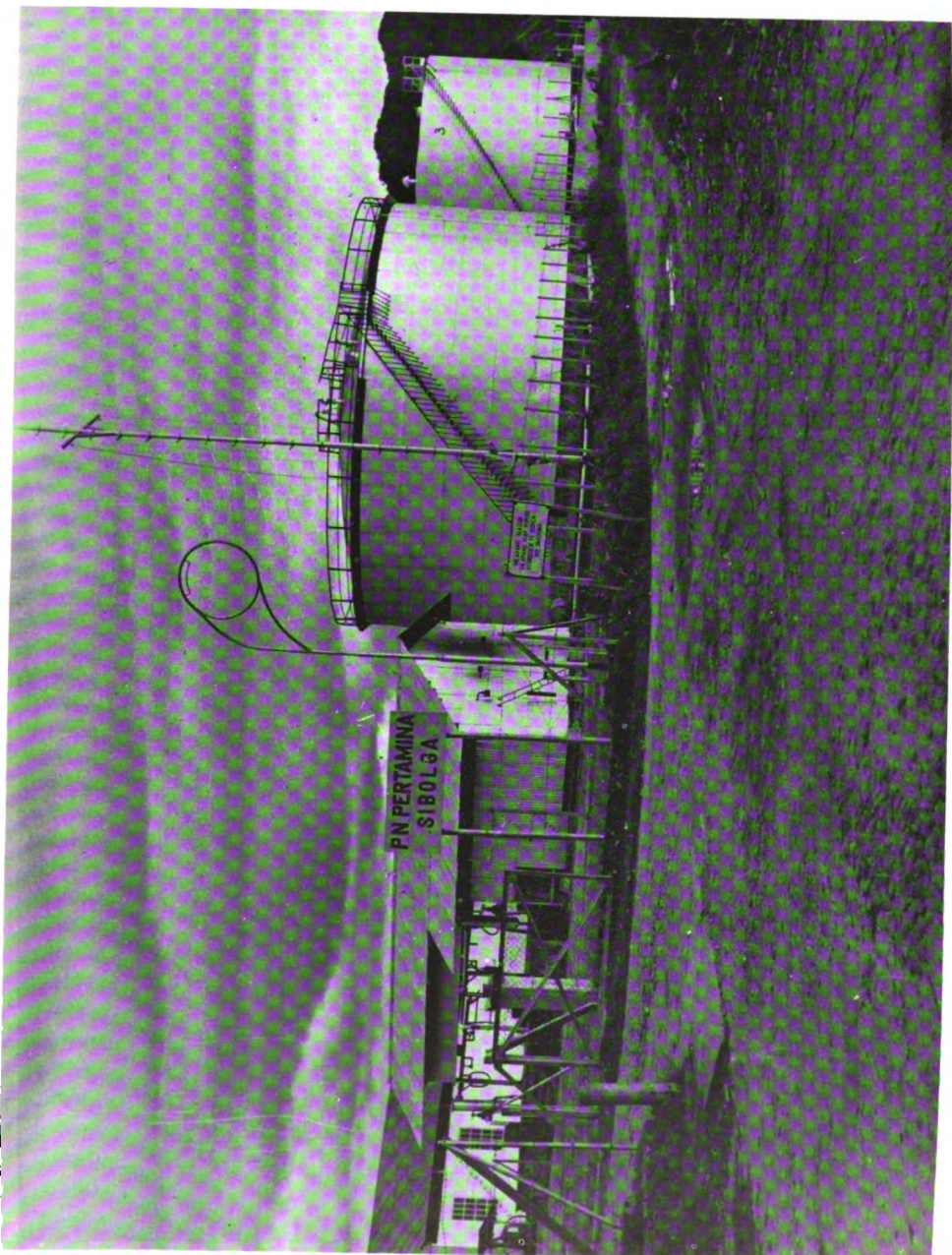
Djumlah Koperasi jang ada : 27 buah

Djenisnja :	1. Konsumsi .....	16 buah
	2. Simpan pindjam .....	5 buah
	3. Produksi ikan .....	4 buah
	4. ABRI (Puskopad dan puskopak) .....	2 buah

Kegiatan per Koperasian pada masa ini tidak menggembirakan.

F. Pertambangan :

1. Pada waktu ini oleh PN, PERTAMINA dan Perusahaan Amerika Union Oil Coy sedang mengadakan survey disepanjang perairan lepas pantai/off shore mulai dari Padang s/d pantai Barat Atjeh jang mungkin mengandung minyak.
2. Survey pendahuluan jang dilakukan adalah survey seismic, jaitu dengan meledakkan bom udara jang dimanfaatkan untuk dapat menggetarkan bumi. Survey seismic ini adalah merupakan survey jang terpenting.
3. Daerah jang telah di survey seismic ialah mulai dari daerah perairan lepas pantai Sibolga hingga Padang jang dimulai tanggal 4 Oktober 1968 s/d 13 Oktober 1968. Selanjutnja tanggal 14 Oktober 1968 singgah di Padang untuk mengisi bahan bakar dan air tawar.



Complex P. N. PERTAMINA di Kotamadya Sibolga .-

G. Kehutanan :

Hutan disekitar Kotamadya Sibolga harus tetap dipelihara agar terhindar dari bahaya erosi bandiir dan tanah longsor sebagai mana bentjana alam jang terdjadi didaerah ini pada tahun 1956 jang lalu, dengan tjara :

- a. usaha-usaha reboisasi.
- b. Mengadakan usaha preventif terhadap kerusakan hutan jang ada sekarang.

H. Bank :

Bank-bank jang terdapat didaerah ini ada :

1. Bank Unit II.
2. Bank Unit III.
3. Bank Unit IV.
4. Bank Dagang Negara.

Bahwa pemberian kredit oleh bank-bank tersebut masih perlu diperbesar dan didjuruskan pada sektor produksi.

7. PENDIDIKAN :

1.	S. D.	22	buah,	guru	2	158	orang	djumlah	murid	2	6.515	or.
2.	S. L. P.	12	"	"	"	...	"	"	"	"	2.477	or.
3.	S. L. A.	9	"	"	"	...	"	"	"	"	1.273	or.
4.	Per. Tinggi	3	"	"	"	...	"	"	"	"	504	or.

8. MASALAH KEAGAMAAN :

Agama jang terdapat didaerah Kotamadya Sibolga terdiri dari :  
- Islam - Kristen (Protestan dan Katolik) - Budha.

9. MASALAH PARAWISATA :

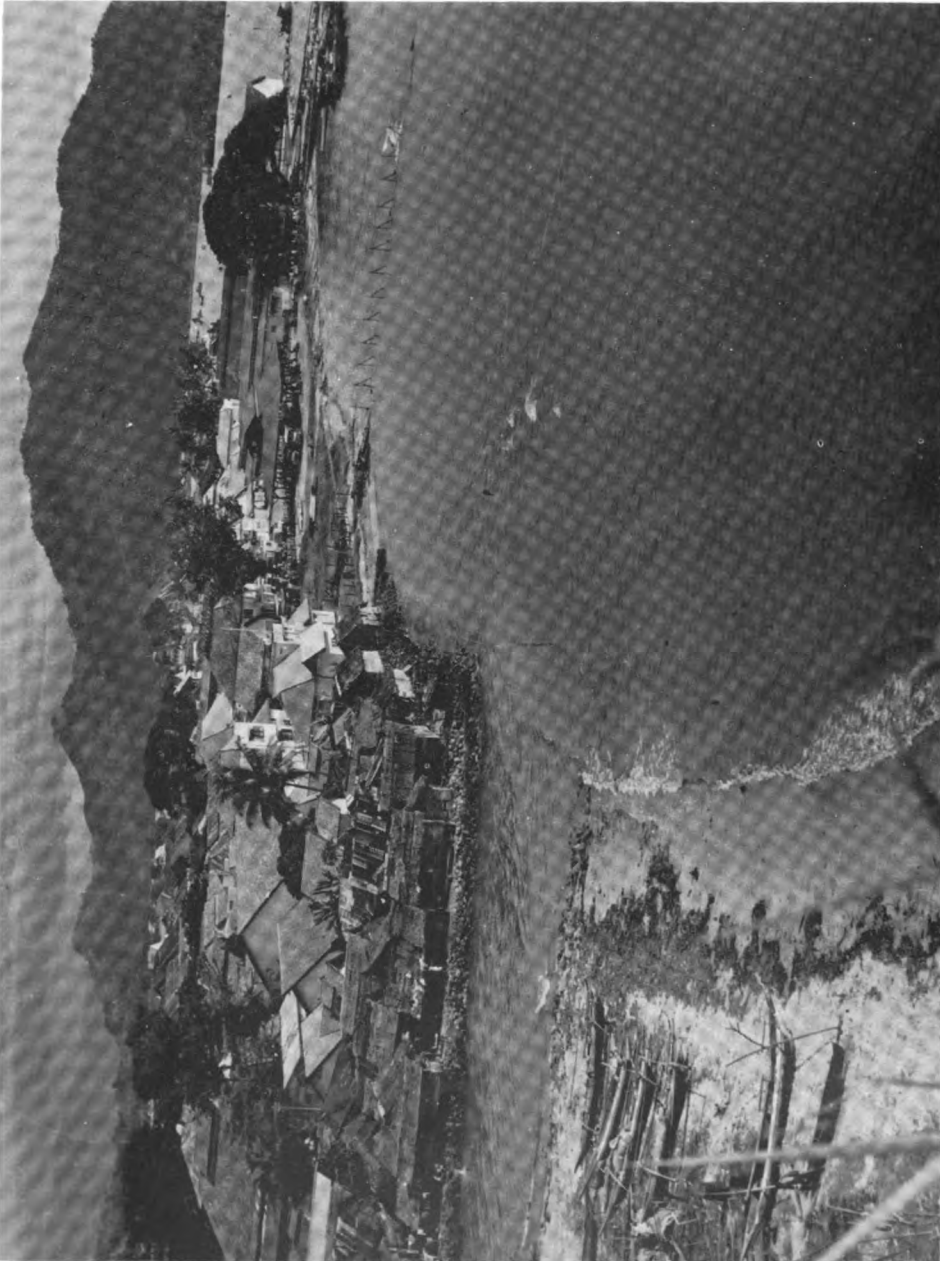
Keadaan alam pantai Teluk Tapian Nauli tjukup memberi harapan bagi perkembangan turis dimasa depan. Disamping itu Sibolga sendiri merupakan mata rantai antara Medan dan P. Nias. Kesulitan jang masih harus dihadapi untuk objek turis ialah fasilitas jang untuk objek parawisata (seperti Hotel) usaha jang untuk meningkatkan pembuatan barang souvenir).

X. Kesedjahteraan Sosial :

Di Kotamadya Sibolga telah berdiri satu Lembaga Sosial Desa dan telah mendapat piagam dari Mensos. L. S. D. lainnja sedang dipersiapkan.

XI. Adat Istiadat :

- a. Adat spesifik Kotamadya Sibolga adalah adat Pesisir. Adat ini lebih menondjol dalam upatjara perkawinan, diwaktu anak turun ke air dan sunat Rasul
- b. Belakangan ini adat tersebut djuga dipamerkan dalam menjambut pembesar jang berkundjung kedaerah Kotamadya Sibolga. Upatjara ini lebih menundjukkan rasa kekeluargaan dan simpati.
- c. Disamping adat pesisir masih ada lagi adat Batak dan adat Minang.



Pelabuhan alam di kota Sibolga jang diberi nama "Teluk TAPIAN NA ULI" . -

XII. Masalah Pendopo bekas Deputy Gubsu :

- a. Dizaman Kolonial Belanda pendopo tersebut ditempati oleh Residen Tapanuli.
- b. Sesudah Merdeka :
  1. kediaman Residen Tapanuli
  2. " Deputy Gubsu untuk Wilayah Tapanuli.
  3. dijadikan mess Propinsi Sumatera Utara, sesudah dilikwidasi ke Residenan Tapanuli.

Bahwa didaerah ini telah terbentuk KOORDINASI KEPOLISIAN CHUSUS (KORSUS) jang terdiri dari unsur Pemerintah sipil dengan Angkatan Kepolisian.

Lingkungan Kotamadya Sibolga.

Sampai pada saat ini telah 70% dilaksanakan Pemilihan Kepala Kampung didaerah Kotamadya Sibolga sedang 30% lagi belum dilaksanakan karena masih menunggu keputusan Gubsu tentang pemekaran 3 buah kampung jang nantinya menjadi 6 kampung.

Apabila pemekaran kampung tersebut telah mendapat penyelesaian maka pemilihan kepala Kampung akan segera dilaksanakan didaerah-daerah tersebut.

Peningkatan Pelabuhan Laut Sibolga.

1. Pelabuhan Sibolga dibangun sedjak zaman Kolonial Belanda, hingga saat ini belum pernah ditingkatkan sesuai dengan keadaan zaman.
2. Pada tahun 1967 telah direntjanakan penambahan dermaga sepanjang 100 meter dengan mengharapkan bantuan Kopan. Pada tahun 1968 rentjana tersebut telah direalisasi sebahagian jaitu sepanjang 50 meter.

Biaya untuk ini telah disetudjui Kopan tahap I sebesar Rp. 8.750.000.- dan tahap II Rp. 15.000.000. Uang jang sudah diterima untuk tahap I ± 60% sedjak tahun 1967 sampai sekarang.

3. Pelabuhan Sibolga belum dapat melajani air minum untuk kapal dan perahu lajar. Sedang untuk dapat melajani air minum bagi kapal Pemda telah mengadakan rentjana sebesar Rp. 73.000.000. kepada Gubsu untuk pemasangan pipa air minum kepelabuhan Sibolga dari sumbernja ± 7.500mtr

Tjatatatan :

Bahwa sumber air tjukup mendjamin persediaan air (± 50 liter perdetik ). Kesulitan utama adalah pipa dan alat lain.

4. Sedjalan dengan usaha diatas, oleh Raker Pemda Propinsi Sumatera Utara tgl. 14 s/d 17 November 1968 di Medan telah menjadi keputusan peningkatan Pelabuhan Sibolga menjadi pelabuhan Samudera.
5. Disamping itu oleh Raker djuga diputuskan akan membuka galangan kapal di Sibolga. Pada dewasa ini memang sudah ada galangan kapal jang diusahakan oleh Rakjat setjara sederhana sekali.
6. Agar pelabuhan Laut Sibolga ditingkatkan menjadi pelabuhan Samudera.
7. Agar hasil dari daerah Tapanuli diexport melalui pelabuhan Sibolga

Penerangan Listrik :

Baru sepertiga bahagian Kotamadya Sibolga mendapat penerangan listrik, untuk kebutuhan penerangan dua pertiga bahagian kota telah tersedia tenaga sebesar 500 Kw. Kesukarannya adalah kabel untuk djaringan tekanan tinggi dan tekanan rendah.



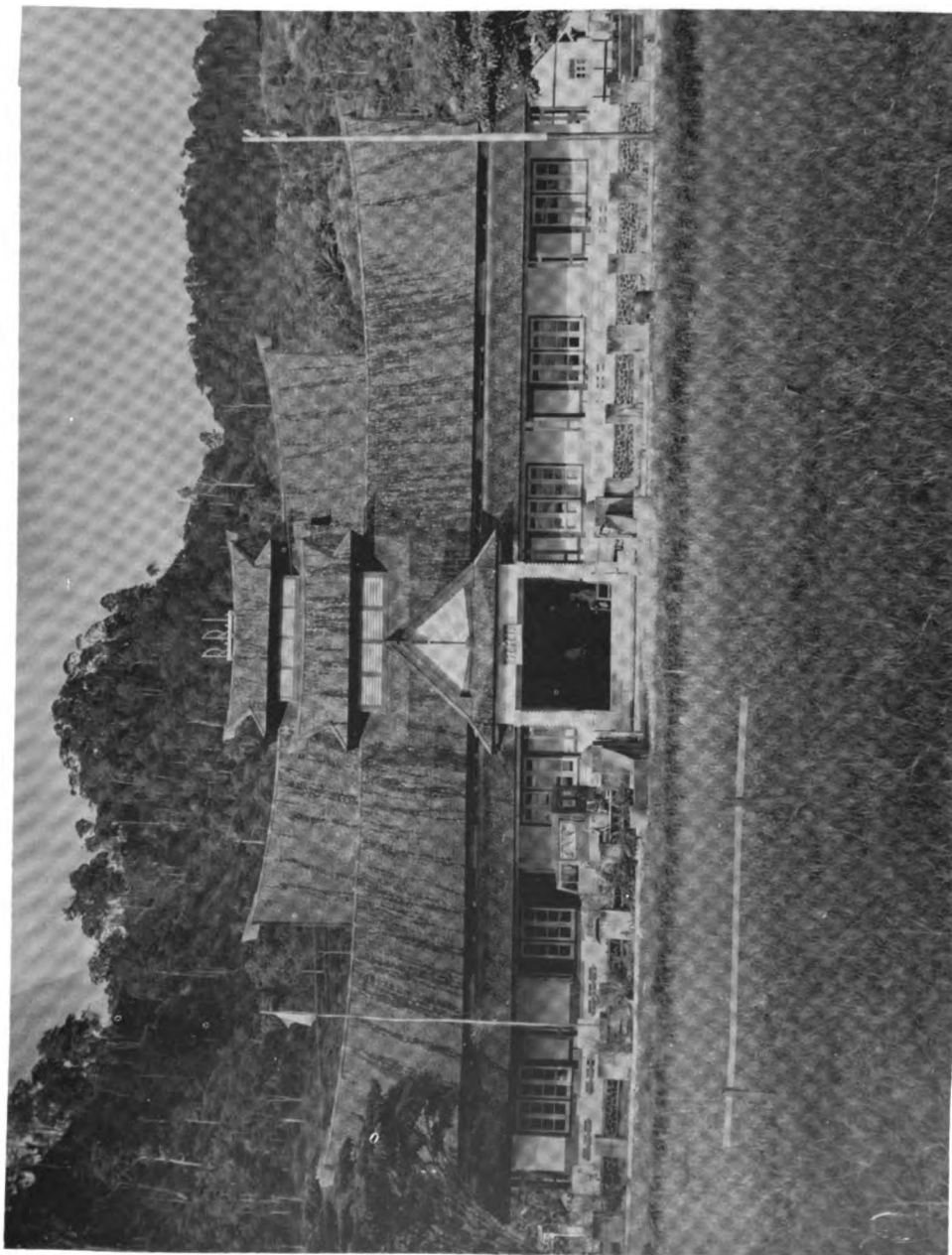
Pendoppo, bekas rumah Resident Tapanuli di Sibolga . -



XIII. Dan lain-lain yang dianggap perlu :a. Daftar Walikota Kepala Daerah Kotamadya/Kotapradja Sibolga.

No.	Nama	Memangku djabatan		Keterangan
		Mulai	Sampai	
1.	A. M. Djalaludin	6-11-'47	10-12-'47	Pensiunan Walikota
2.	M. Sorimuda	11-12-'47	10-8 -'52	Pensiunan Gubernur dp Prop. Sum. Sel.
3.	Ibnu Sa'adan	12- 8-'52	10-2 -'54	Pensiunan Residen dp. Daerah Istimewa Atjeh.
4.	R. Djundjungan	11- 2-'54	31-12'57	Gubernur KDH Prop. Sumut (Pensiunar)
5.	D. E. Stn. R. Bungaran	1- 1-58	31-8 -'59	Pensiunan Bupati dp. Kab. Labuhan Batu.
6.	H. A. Murad Tandjung	1- 9-'59	4-3 '65	Pensiunan Walikota KDH Kotamadya Sibolga.
7.	Sjariful Alamsjah	5- 3-'65	24-11-'65	Bupati dp. Kantor Gubsu (Kep. Biro B Inspektorat Keuangan Prop. Sumut.)
8.	<u>F. Simandjuntak</u> Maj. Inf. Nrp. 182216	24-11-'65	sampai sekarang.	

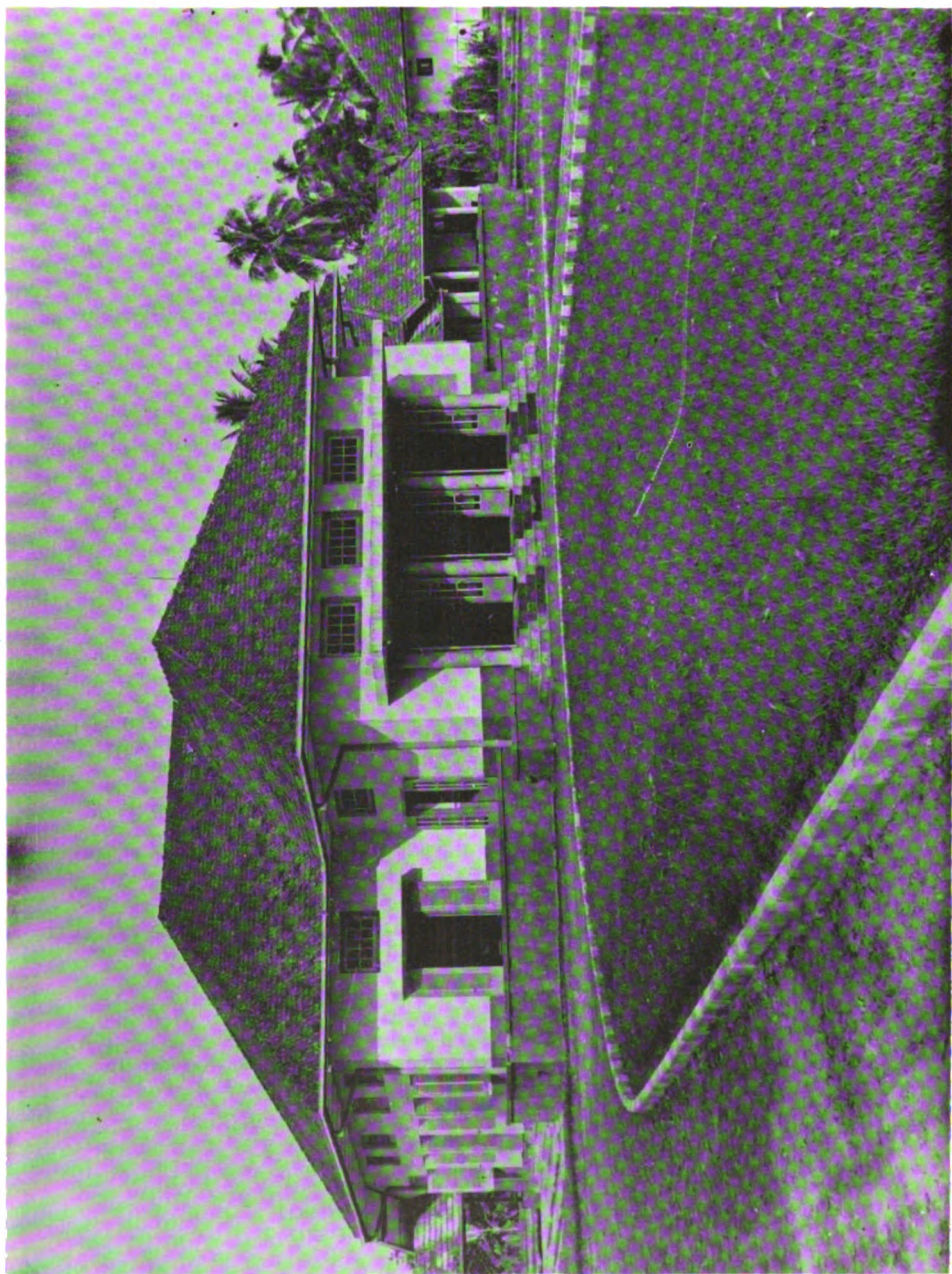
-----ooOoo-----



Gedung Pemantjar R R I Kotamadya Sibolga . -



**Majoor I. ASHWIN**  
**Bupati Kdh Kab. Langkat. -**



Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah - Gotong Rojong Kabupaten Lengkak di BINDUEI

BAB - XXI.KABUPATEN LANGKAT.1. WILAJAH DAN PENDUDUK:

Kabupaten Langkat jang Ibu Kotanja adalah Bindjai, adalah suatu daerah jang letaknja berdekatan dengan daerah Istimewa Atjeh, dan dapat dikatakan adalah merupakan bagian jang paling Utara dari daerah Sumatera Utara sendiri.

Luasnja adalah kira2 6.335 KM2, dengan djumlah penduduknja ± 408.600 djiwa.

Suku Bangsa: a. Melaju (Penduduk asli) tinggal didaerah pantai, didaerah tanah rendah, dan didaerah Gunung sedikit jakni di Bohorok.  
b. Suku Karo terutama tinggal didaerah Pegunungan.  
c. Suku Djawa terutama tinggal didaerah2 Perkebunan.  
d. Suku Tapanuli Selatan banjak terdapat di Kota2.  
e. Suku Tapanuli Utara di Kota, dan kebanyakan berusaha dibidang pertanian.  
f. Minangkabau tinggal dikota-kota sebagai pedagang.

2. PEMBAGIAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN:

Kabupaten Langkat setjara administratif dibagi atas 15 buah daerah Ketjamatan dan 219 kampung.

Adapun nama2 Ketjamatan tersebut ialah:

No.	Kabupaten	Ketjamatan	Tempat duduk kepala pemerintahan
<u>LANGKAT</u>			
1.		Gebang	Bindjai
2.		Besitang	Gebang
3.		Pangkalan Susu	Besitang
4.		Babalan	Pangkalan Susu
5.		S t a b a t	Pangkalan Brandan
6.		Padang Tualang	S t a b a t
7.		H i n a i	Tandjung Selamat
8.		Sitjanggalang	Tandjung Muda
9.		Tdj. Pura	Sitjanggalang
10.		Sei Bingai	Tandjung Pura
11.		Bindjai	Namu Ukur
12.		Selapian	Bindjai
13.		K w a l a	Tandjung Langkat
14.		Selesai	K w a l a
15.		Bohorok	Selesai
			Bohorok

3. PERSONALIA PEMERINTAHAN:

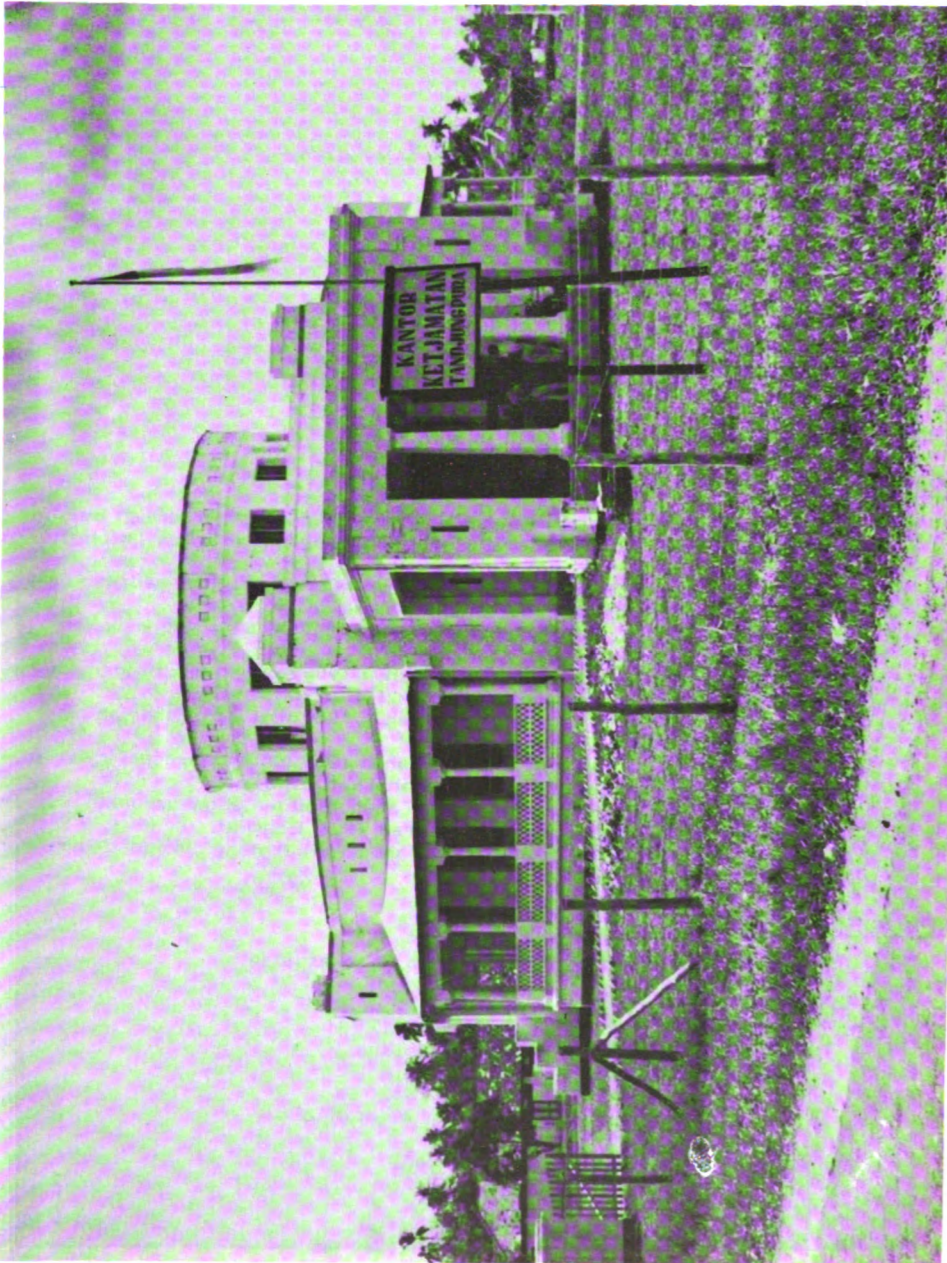
Bupati Kepala Daerah : Majoor T. I. Ashwin.  
Sekretaris Daerah : Lettu Adham Hasry  
Badan Pemerintah Harian : Menunggu pengesahan dari Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara.

PIMPINAN D. P. R. D. -G. R. :

Ketua : Amran Alidin  
Wakil Ketua : 1. Tuegeh (I.P.K.I.)  
2. Ridwan Nasution (KBKI)  
3. Fachruddin Ray (PSII)

4. DJALANNJA PEMERINTAHAN:

Koordinasi dengan Djawatan Pusat dan Dinas2 Otonoom berdjalan baik. Dalam rangka usaha koordinasi ini diadakan pertemuan ataupun rapat2 dinas dengan Djawatan atau Dinas jang bersangkutan, baik setjara ber-sama2 dan adakalannya setjara khusus pula.



Salah satu kantor Ketjamatan di Kabupaten Lengkak jatu Ketjamatan Tandjung Pura. -

Dinas Pemerintahan, Djawatan jang ada :

- a. Perikanan Darat.
- b. Kehewananan.
- c. Perindustrian Rakjat.
- d. Pertanian.
- e. Rumah Sakit Umum.
- f. Perpadjakan.
- g. Agraria.
- h. Kesehatan Rakjat.
- i. Karet Rakjat.
- j. Agama.
- k. Insp. Pendidikan Agama.
- l. Pengadilan Agama Islam.
- m. Insp. Pendidikan Djasmani.
- n. Insp. Pendidikan Masjarakat.
- o. Djawatan Penerangan.
- p. Djawatan Sosial.
- q. Djawatan Kooperasi.
- r. Djawatan P. D. dan K.
- s. Insp. Penilik S. D.
- t. Djawatan Tenaga Kerdja & Buruh.
- u. Djawatan L. L. D.
- v. Djawatan P. M. D.

Peraturan2 Daerah jang sudah disjahkan ialah :

- a. Peraturan Daerah Tk. II Langkat No. 3 Tahun 1953 tentang Pedoman Kerdja untuk Dewan Pemerintahan Daerah Peralihan Daerah Swatantra Tkt. II Langkat.
- b. Peraturan Daerah Tk. II Langkat No. 4 Tahun 1959 tentang mengadakan pajak-pendaftaran perusahaan dalam daerah kabupaten Langkat.
- c. Peraturan Daerah Tk. II Langkat No. 1 Tahun 1960 tentang pengangkatan pegawai daerah Tk. II Langkat.
- d. Peraturan Daerah Tk. II Langkat No. 3 Tahun 1960 tentang hak pengangkatan dan pemberhentian pegawai daerah Tk. II Langkat.
- e. Peraturan Daerah Tk. II Langkat No. 4 Tahun 1960 tentang pemberian pensiun pegawai daerah Tk. II Langkat.
- f. Peraturan Daerah Tk. II Langkat No. 5 Tahun 1960 tentang pemberian istirahat dalam negeri bagi pegawai daerah Tk. II Langkat.
- g. Peraturan Daerah Tk. II Langkat No. 6 Tahun 1960 tentang pemberian istirahat karena hamil bagi pegawai daerah Tk. II Langkat.
- h. Peraturan Daerah Tk. II Langkat No. 3 Tahun 1961 tentang pekerdja Pemerintah Tk. II Langkat.

5. PERKEMBANGAN POLITIK :

Partai2 Politik jang ada didaerah Kabupaten Langkat ialah :

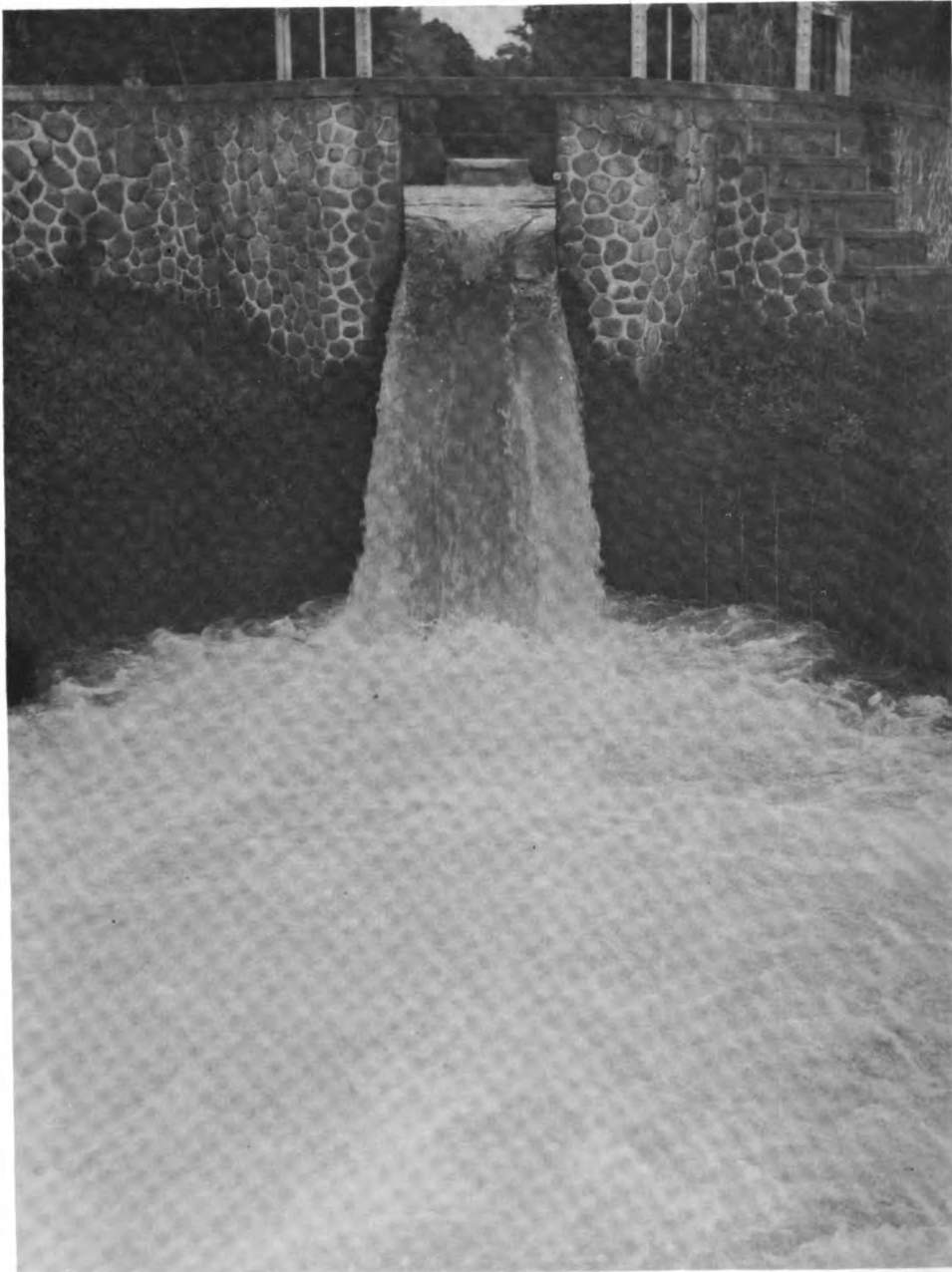
1. N. U. dan Ormas2nja.
2. P. S. I. I. dan Ormas2nja.
3. I. P. K. I. dan Ormas2nja.
4. Parkindo dan Ormas2nja.
5. Katholik dan Ormas2nja.
6. P. N. I. dalam proses kristalisasi.

Mengenai GOLKAR jang ada ialah : Veteran,  
SOKSI,  
MKGR,  
ABRI,  
ANGKATAN '45  
dan lain2.



Pembangunan bendungan pembagian air pertama pada Proyek Pengairan Namusisira-sira  
Kabupaten Langkat. -





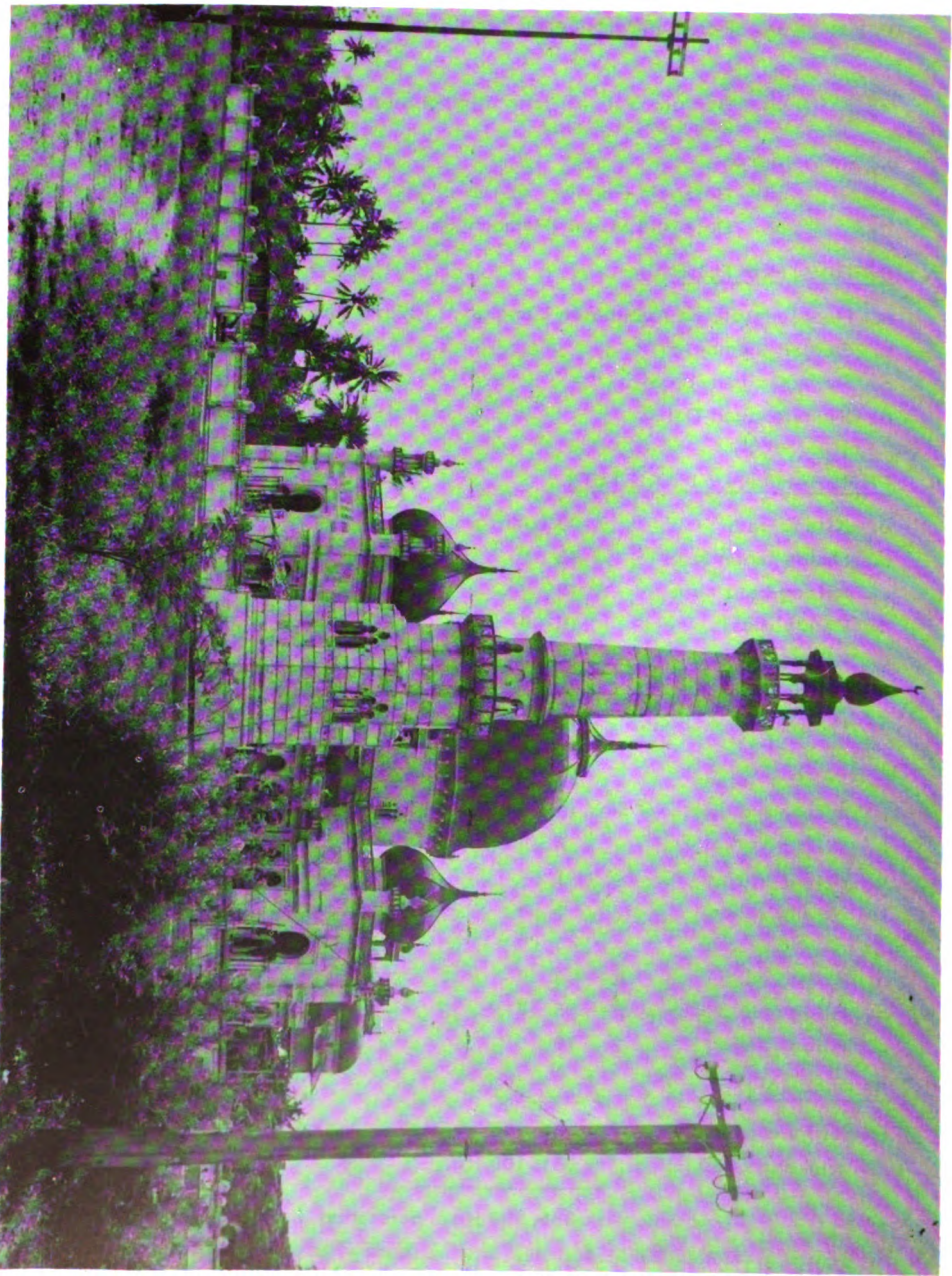
**BENDUNGAN** Timbang Lawang di  
Ketjamatan Bohorok Kabupaten Langkat. -

Untuk mengetahui perimbangan jang duduk didalam D.P.R.D. -G.R. Langkat, maka dibawah ini disebutkan anggota personalia D.P.R.D. - G.R. Kabupaten Langkat.

- Anggota2:
1. Abdullah Ishaq (N.U.)
  2. Usman Taroreh (N.U.)
  3. M. Thahir (N.U.)
  4. Djahidin (P.S.I.I.)
  5. Usman GR (P.S.I.I.)
  6. Dharman (I.P.K.I.)
  7. W. Sianipar (Parkindo)
  8. H. T. I. Shabi (Angkatan Darat)
  9. Legino (Kepolisian)
  10. Izuddin Kadir (Angkatan 145)
  11. A. Gani Eff. (Veteran)
  12. A. Wahab Lubis (Ulama)
  13. Fatmah Zahara (Wanita)
  14. Usman Ginting (Pemuda)
  15. S. J. Simanungkalit (Seniman)
  16. Iriadi (T a n i )
  17. Sahbihi (Nelajan)
  18. Arif Djamil (Muhammadiyah)

Setelah disahkannya susunan komposisi dan personalia D.P.R.D. -G.R. Kabupaten Langkat, maka hubungan politik selanjutnya akan diuraikan setjara chronologis seperti terurai dibawah ini :

- a. Tgl. 20-3-1968 Pelantikan anggota DPRD-GR Kabupaten Langkat sebanyak 22 orang, masing2 10 orang dari Golongan Partai Politik, 12 orang dari golongan Karya.
- b. Tgl. 9-4-1968 Pelantikan Ketua DPRD-GR Kabupaten Langkat jang terdiri dari seorang Ketua dan 3 orang Wakil2 Ketua.
- c. Tgl. 30-4-1968 Pemilihan tjalon Bupati Kepala Daerah Kabupaten Langkat.
- d. Tgl. 29-6-1968 Pelantikan T. I. Ashwin mendjadi Bupati Kepala Daerah Kabupaten Langkat.
- e. Tgl. 12-8-1968 Pemilihan tjalon Sekertaris Daerah Kabupaten Langkat. Telah terpilih diantara tjalon jakni Lettu Adham Hasry dan tinggal menunggu pelantikan lagi.
- f. Tgl. 30-10-1968 diadakan sidang pleno DPRD-GR Kabupaten Langkat dengan atjara pemilihan Anggota BPH Kabupaten Langkat jang baru. Hasil pemilihan telah diadjukan 4 tjalon anggota BPH dengan 4 tjalon pendamping untuk mendapat pengesahan dari Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara.
- g. Antara Partai Politik dengan Partai Politik demikian pula antara partai Politik dengan Pemerintah terdapat djalinan kerdja-sama jang sebaik-baiknja.



MESDUID RAJA di kota Tandjung Pura Kabupaten Langkat. -

10. KOPERASI :

Koperasi Desa	104	buah
" Pertanian	2	"
" Konsumsi	14	"
" Perikanan	4	"
" Simpan pindjam	5	"
" Keradjinan	62	"

11. KEHUTANAN :

Hutan produksi	: 83.585 Ha.
Hutan Reboisasi	: 213.415 Ha.

12. PERKEBUNAN :

Kebun Karet	: 26.903 Ha.
Kebun buah <sub>2</sub> an	: 1.638 Ha.
Kebun Kopra	: 1.475 Ha.
Kebun Sajur <sub>2</sub> an	: 563 Ha.

13. BANK :

Bank tidak ada, jang ada hanja lumbung Desa sebanjak 15 buah.

14. PENDIDIKAN :

S. D. Negeri	151	buah
S. M. P. Negeri	9	"
S. M. A. Negeri	3	"
S. D. Swasta	48	"
S. M. P. Swasta	11	"
S. M. A. Swasta	6	"
S. M. E. P.	1	"
S. M. E. A.	2	"
S. T. M.	1	"
P. G. A.	2	"
P. G. A. A.	1	"
S. G. A.	1	"

15. KEAGAMAAN :

85%	Islam
10%	Kristen
5%	lain <sub>2</sub>

16. SOSIAL :

L. S. D.	148	buah
BPLSD	7	buah

1002



**A. KADIR KENDAL KELIAT**  
Bupati Kdh Kab. Deli/Serdang. -

**BAB - XXII.****KABUPATEN DELI - SERDANG****1. Wilajah dan Penduduk.**

Kabupaten Deli-Serdang jang Ibu-Kotanja adalah Medan, terletak didaerah Sumatera Timur.

Luasnja adalah kira2 4.824 Km2.

Batasnja : - Ke Utara : berbatas dengan Kabupaten Langkat dan Selat Sumatera.  
 - Ke Timur : berbatas dengan Selat Sumatera.  
 - Ke Selatan : berbatas dengan Kabupaten Simalungun dan Kabupaten Asahan.  
 - Ke Barat : berbatas dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Langkat.

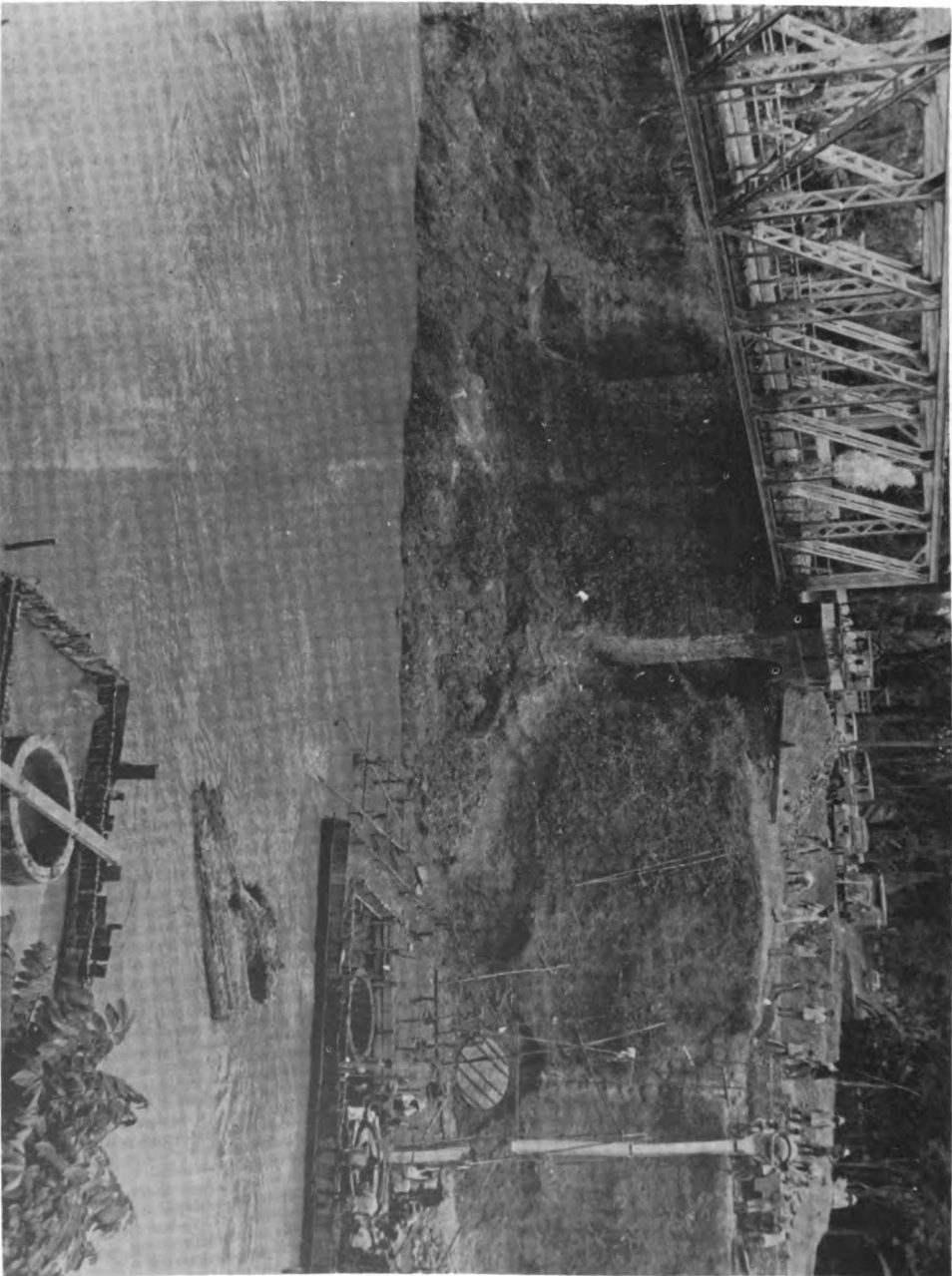
Djumlah Penduduk menurut Sensus th. 1961, adalah :  
 962.000 jiwa dan permulaan tahun 1969 diperkirakan sebanjak 1.161.900 jiwa.

**2. Pembagian Daerah Administrasi Pemerintahan :**

Kabupaten Deli Serdang setjara administratif dibagi atas 30 daerah Ketjamatan dan meliputi 949 buah Kampung. Nama2 daerah Ketjamatan tersebut beserta tempat kedudukan Kepala Pemerintahnja dapat dilihat dari daftar berikut :

Kabupaten	Ketjamatan	Tempat kedudukan Kepala Pemerintahan
Deli Serdang	1. Hampan Perak	Hampan Perak
	2. Labuhan Deli	Labuhan Deli
	3. Sunggal	Sunggal
	4. Deli Tua	Deli Tua
	5. Petumbak	Petumbak
	6. Pertjut Sei Tuan	Sei Kerah
	7. Biru-Biru	Biru-Biru
	8. Kuta Limbaru	Kuta Limbaru
	9. Namurambe	Namurambe
	10. Pantjur Batu	Pantjur Batu
	11. Sibolangit	Sibolangit
	12. Galang	Galang
	13. Batang Kwis	Batang Kwis
	14. Pantai Tjermin	Pantai Tjermin
	15. Tg. Morawa	Tandjung Morawa.
	16. Lubuk Pakam	Lubuk Pakam
	17. Perbaungan	Perbaungan
	18. Gunung Meriah	Gunung Meriah
	19. Kuta Rih	Kuta Rih
	20. Bangun Purba	Bangun Purba
	21. S. Tdj. M. Hilir	Talun Kenas
	22. S. Tdj. M. Hulu	Tiga Djuhar
	23. Dolok Merawan	Dolok Merawan
	24. Bandar Chalifah	Bandar Chalifah
	25. Sipispis	Sipispis
	26. T. Tinggi	Tebing Tinggi
	27. Dlk. Masihul	Dolok Masihul
	28. Tg. Baringin	Tdj. Maringin
	29. Tlk. Mangkudu	Teluk Mangkudu
	30. Sungei Rampah	Sungei Rampah

1004



PEMBANGUNAN jembatan baru di Tanjung Morawa Kabupaten Deli-Serdang. -

3. Personalia Pemerintahan Daerah :

Bupati Kepala Daerah : ABDUL KADIR KENDAL KELIAT.  
 Sekertaris Daerah : MABAI TARIGAN ( Pedjabat )  
 Badan Pemerintah Harian : 1. BONAR GINTING (Gol. Nasionalis non aktif)  
 2. SUKIMAN (Gol. Nasionalis non aktif)  
 Pimpinan dan Anggota<sub>2</sub> DPRD-GR : DPRD-GR belum Selesai di -  
 susun sesuai dengan Instruksi Menteri  
 Dalam Negeri No. 8/1968.

4. Djalannya Pemerintahan :

Pemilihan Kepala<sub>2</sub> Kampung berdasarkan Perda No. 4 tahun 1964 di daerah Kabupaten Deli Serdang hingga saat ini belum selesai dirampungkan seluruhnya.

Hal ini disebabkan oleh adanya persoalan<sub>2</sub> gawat, seperti peristiwa G-30-S/P. K. I., pembekuan dan pentjairan PNI/FM, yang menimbulkan penghundjukan berberapa Care-taker Kepala<sub>2</sub> Kampung.

Kepala<sub>2</sub> Kampung yang berstatus care-taker, adalah sebanyak 527 orang.

Kepala<sub>2</sub> Kampung yang dipilih berdasarkan Perda No. 4 tahun 1964, adalah sebanyak 295 orang.

Sehubungan dengan lahirnya Partai baru, Partai Muslimin Indonesia dan pentjairan kembali PNI/FM, didalam tahun 1968 telah terbentuk :

1. Partai Muslimin Indonesia (PARMUSI) Tjabang Kabupaten Deli/Serdang, pada tgl. 22 Mei 1968.
2. P. N. I. Tjabang Kabupaten Deli/Serdang, pada tgl. 1 Oktober 1968.

D. P. R. D. -G. R. Kabupaten Deli-Serdang sampai saat ini belum tersusun, karena komposisinya yang lama mengalami perubahan dengan adanya Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 8/1968, sehingga baik komposisi maupun personalianya harus disusun sesuai dengan petunjuk<sub>2</sub> yang ada dalam Instruksi tersebut.

Dalam rangka pembinaan Aparatur Pemerintahan, para lulusan Akademi Pemerintahan Dalam Negeri (APDN) Medan, yang ditetapkan penempatannya untuk Kabupaten Deli-Serdang, sejumlah 6 orang telah ditempatkan selaku Kepala Daerah Ketjamatan (Ass. Wedana) dan selainnya diperbantukan pada Ketjamatan<sub>2</sub> lainnja.

Dinas<sub>2</sub> yang ada di Pemerintahan Daerah tk. II Deli Serdang, adalah :

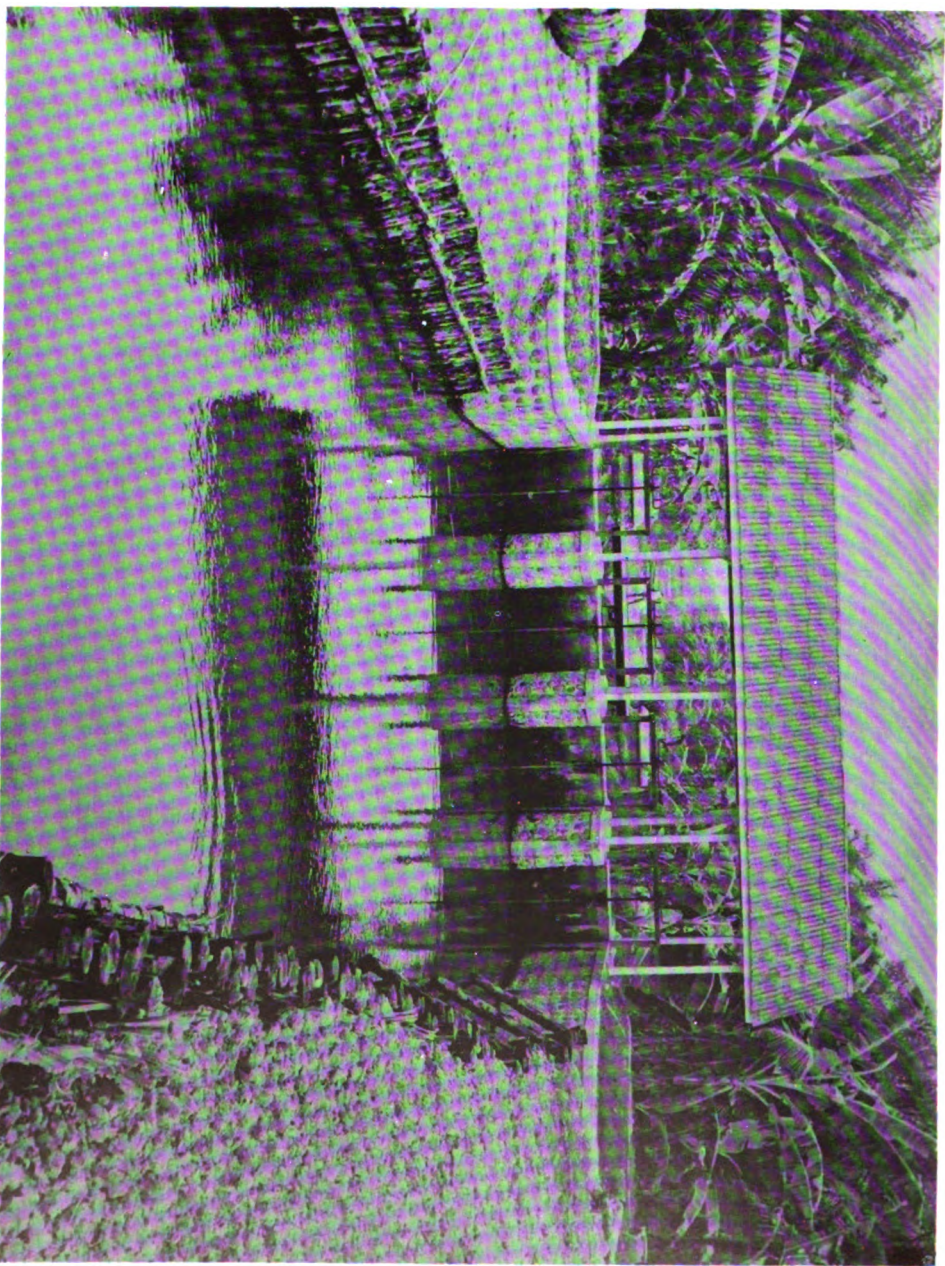
I. Dinas Otonom.

1. Dinas Pekerdjaan Umum (P. U.)
2. Dinas Pertanian.
3. Dinas Perikanan Darat.
4. Dinas Kehutanan.
5. Dinas Kehewan.
6. Dinas Kesehatan.
7. Dinas Perindustrian.
8. Inspeksi Pra Sekolah Dasar.
9. Dinas Lalu-lintas Djalan.
10. Direktorat Koperasi.

II. Dinas/Djawatan Vertikal.

1. Dinas Sosial.
2. Dinas Perikanan Laut.
3. Djawatan Penerangan.
4. Dinas P. U. Seksi Pengairan.
5. Djawatan Perdagangan.
6. Kantor Agraria.
7. Djawatan Pendidikan Dasar & Kebudayaan (P. D. & K.)
8. Kantor Perburuhan/Penempatan Tenaga Kerdja.
9. Pariwisata.
10. Dana Tanaman Keras.
11. Inspeksi Kebudayaan.
12. Pendidikan Masjarakat.
13. Djawatan Agama a) Kantor Penerangan Agama.  
 b) Kantor Urusan Agama (K. U. A.)  
 c) Kantor Pengadilan Agama.





**BENDUNGAN AIR projek persawahan perkebunan MELATI Perbaungan Kabupaten Deli-Serdang. -**

## 5. Perkembangan politik :

### a. Struktur Politik.

Di daerah Kabupaten Deli Serdang, sesudah bubarnya PKI maka yang merupakan Parpol/Ormas, Golkar, dan K02 Aksi ialah sebagai berikut :

- |  |     |
|--|-----|
| 1. Partai Nahdlatul Ulama Tjabang Kabupaten Deli Serdang |     |
| 2. Partai IP-KI.   |     |
| 3. Partai Sjarikat Islam Indonesia                       | -"- |
| 4. Partai Islam Perti                                    | -"- |
| 5. Parkindo  | -"- |
| 6. Partai Katholik                                       | -"- |
| 7. Partai Murba  | -"- |
| 8. P. N. I.  | -"- |
| 9. P. M. I. (terbentuk tgl. 22 Mei 1968)                 | -"- |

Ormas2/Karyawan yang disebut golongan Karya, yang tidak mempunyai induk Partai adalah :

- |   |     |
|---|-----|
| 1. Perkappen/Seksi Tjabang Kabupaten Deli Serdang |     |
| 2. S. T. I. I.                                    | -"- |
| 3. K. B. K. I.                                    | -"- |
| 4. M. K. G. R.                                    | -"- |
| 5. Gasbindo                                       | -"- |
| 6. Purnawirawan                                   | -"- |
| 7. Markas Tjabang LVRI                            | -"- |
| 8. Pertiwi  | -"- |

Parpol/Ormas dan Golkar tersebut tergabung dalam Front Pantjasila Kabupaten Deli Serdang.

Kesatuan2 Aksi, terdiri atas :

1. KAPPI Tjabang Deli Serdang
2. Kesatuan Aksi Pemuda Tjabang Deli Serdang
3. KATI Deli Serdang.
4. KABI Deli Serdang.
5. Sekber Golkar Deli Serdang.
6. KAWI Deli Serdang.
7. KAGI Deli Serdang.

### 7. Keuangan :

Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli-Serdang, antara lain bersumber pada :

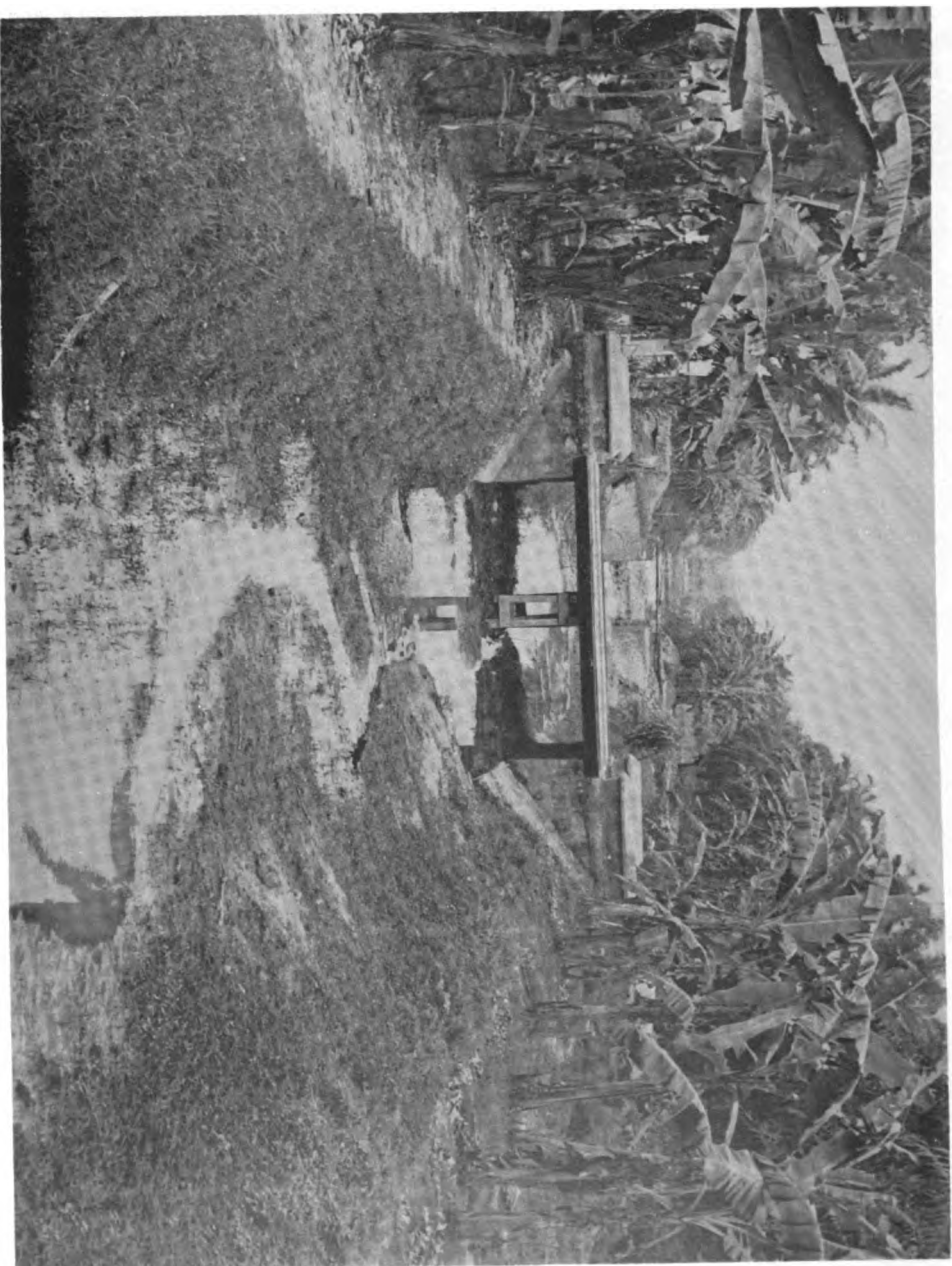
- a. Perpajakan ;
- b. Retribusi ;
- c. Ipeda ;

Sumber2 ini diharapkan membiaya rentjana2 Pembangunan Daerah. Telah didjalkan kebidjaksanaan dan usaha2 peningkatannya dengan menggerakkan unsur2 Pamong Desa dan Ketjamatan setjara efektif.

Untuk setiap Ketjamatan ditetapkan suatu djumlah target yang harus ditjapai masing2 Ketjamatan tersebut, penetapan target mana didasarkan atas pertimbangan keadaan dan luasnya serta djumlah wadajib pajak yang menjadi objek dari tiap djenis pajak dan retribusi, dan sekaligus dengan perentjanaan mengusahakan memberikan prioritas pembangunan pada objek2 yang bermanfaat bagi Ketjamatan2 yang sukses mentjapai target pendapatan daerah yang ditetapkan.

Pendapatan2 Daerah yang sudah diolah, antara lain :

1. Juran Pembangunan Daerah.
2. Pajak Pembangunan I.
3. Pajak atas keramaian/tontonan.
4. Ongkos potong dan periksa hewan.
5. Pajak potong hewan.
6. Pajak atas reklame.



**TALI AIR persawahan perkebunan MELATI di daerah Perbaungan Kabupaten Deli-Serdang. -**

7. Pajak minuman keras.
8. Pajak atas kendaraan tidak bermotor.
9. Retribusi pasir, krikil dan batu.
10. Retribusi batu bata dan kapur.
11. Penerimaan uang air minum.
12. Penerimaan Rumah Sakit.
13. Penerimaan Balai Pengobatan.
14. Retribusi susu.
15. Penjualan produksi.
16. Penerimaan lain-lain yang bertalian dengan kehewan.
17. Penerimaan Perusahaan Pasar.

Target anggaran yang telah ditjapai sampai dengan bulan Oktober 1968, s. b. b. :

a. Iuran Pembangunan Daerah berdjumlah	Rp.	28.713.576,27
b. Pajak Pembangunan I	"	1.699.887,90
c. Pajak atas keramaian (tontonan)	"	1.558.532,70
d. Pajak Potong Hewan	"	350.422,02
e. Pajak minuman keras	"	3.765,-
f. Pajak atas reklame	"	3.840,-
g. Pajak Pendaftaran Perusahaan	"	1.008.450,-
h. Retribusi pasir, krikil dan batu	"	120.475,50
i. kapur	"	677.599,29
		-----
	Rp.	34.136.548,68

Iuran Pembangunan Daerah merupakan tulang punggung dari Pendapatan daerah diantara pendapatan daerah lainnya, sehingga pemikiran setjara sungguh di-tumpahkan kesektor ini dan karenanya mulai tahun 1968 telah diadakan intensifikasi kearah ini.

Mengenai anggaran belandja tahun 1968 dapat dikemukakan :

1. Anggaran modal tidak direntjanakan, karena anggaran modal ini tergantung dari subsidi Daerah tingkat I.
2. Anggaran belandja routine untuk 1968 direntjanakan sedjumlah Rp. 52. djuta  
Sampai bulan Oktober 1968 belandja routine telah dikeluarkan sebesar Penerimaan Pemda tk. II Deli Serdang sampai dengan Oktober 1968, adalah sebesar + " 78,5 djuta  
Dengan demikian, kelebihan penerimaan anggaran itu + " 27,5 djuta

Kelebihan itu telah digunakan untuk membayar antara lain pembangunan di-bidang Infrastruktur dan Pangan.

#### 9. Infrastruktur.

Panjang jalan yang ada didaerah Kabupaten Deli-Serdang adalah sepanjang + 600 Km. dengan + 300 buah djembatan. Sebahagian dari pada jalan dan djembatan ini pada tahun 1967 dan tahun 1968 telah direhabilitir sebanjak 50% dengan bantuan Pemerintah Daerah tk. I.

Telah dilaksanakan dalam tahun 1968 rehabilitasi sepanjang 58 Km. dengan biaya sebesar ..... ± Rp. 11,5 djuta

Djembatan yang telah diperbaiki ada sebanjak 34 buah dengan biaya sebesar + " 9,- djuta  
Merehabilitir sebuah kantor Ketjamatan Tiga Djuhar dengan biaya sebesar ..... ± " 350.000.-

Pada dewasa ini didaerah Kabupaten Deli Serdang sedang dilaksanakan perbaikan berat dan ringan yang sebahagian besar dibantu oleh tenaga gotong-rojong rakyat, jaitu :

Djalan sepanjang 85,25 Km. dengan biaya + Rp. 67.- djuta  
Djembatan sebanjak 7 buah dengan biaya + " 6.- djuta



JUEMBATAN "Pulau Gambar" jalan ke Dolok Masihul Sei Ular Kabupaten  
Deil-Serdang. -



PROJEK PERSAWAHAN SISIR GUNTING didaerah Belawan Kabupaten Deli-Serdang.  
Luasnya kira-kira 6000 H. A. sedang giat diusahakan.

### 9. Perindustrian.

Pada umumnya di daerah ini hanya berjalan setengah, sehingga produksinya pun belum dapat dikembalikan kepada produksi yang diharapkan.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :

- a. meningkatnya harga bahan baku/penolong.
- b. sering bahan baku tidak diperoleh dipasaran.
- c. djatah dari pemerintah umumnya tidak ada.
- d. ongkos produksi terlalu tinggi, tidak sebanding dengan produksi yang dihasilkan.
- e. mendapat saingan berat dari produksi luar Negeri
- f. kurangnya modal.
- g. pajak terlalu berat yang harus ditanggung oleh para industriawan.

Dalam usaha mengintensifkan kembali hasil Industri, diperhatikan beberapa faktor, a.l. :

- a. kemampuan dari para pengusaha industri,
- b. semangat membangun dari para pengusaha industri,
- c. aktivitas dari pengusaha industri,
- d. mekanisasi - industri,
- e. bimbingan yang dibarengi dengan bantuan modal dan keahlian,
- f. d.l.l.

Dalam bidang perindustrian tekstiel, dari sejumlah 29 buah pertenunan kain yang ada, yaitu 5 Alat Tenun Mesin (A.T.M.) dan 24 Alat Tenun Kerajinan Tangan (ATKT/ATBM), dan satu pemintalan kapas, yang dapat berjalan sekarang hanyalah ATM dan pemintalan kapas, sedang ATKT/ATBM mengalami kesulitan bahan baku, karena membeli bahan baku dipasaran bebas bagi perusahaan ATKT/ATBM tidak dapat menguntungkan disebabkan harganya terlalu tinggi sedang pengolahannya semata-mata mempergunakan tenaga manusia (buruh).

Perkembangan pertenunan ATM menuju modernisasi tampak kegiatannya.

### 10. Pengairan.

Disamping rentjana memperbanyak hasil pangan, maka pengamanan proyek mendapat perhatian yang khusus.

Biaya yang diperlukan untuk ini, direntjanakan s. b. b. :

- |   |                |
|---|----------------|
| a. Untuk 41.950 HA Persawahan, sebanyak Rp.             | 1.043.500.000. |
| b. Untuk 85 KM perbaikan/pemeliharaan Benteng, sebanyak | " 60.000.000.  |
| c. Untuk 10 Sungei besar (pengendalian), sebanyak       | " 50.000.000.  |

Djumlah : Rp. 1.153.500.000.

### 11. Perusahaan Pasar.

Target yang ditentukan untuk tahun 1968 sebesar

Rp. 16.000.000.-

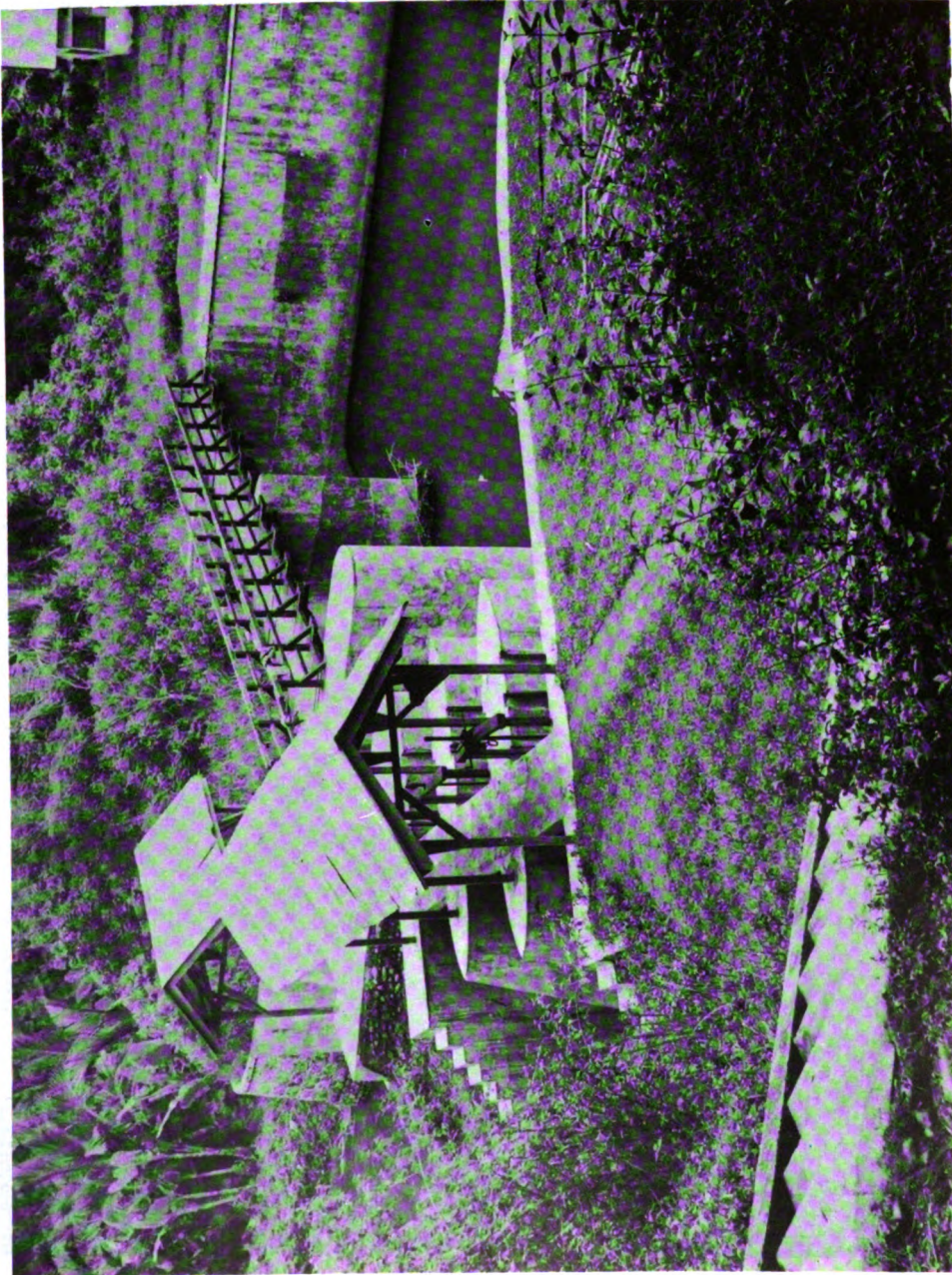
Penghasilan yang masuk dari Djanuari sampai awal Nopember 1968, adalah sebesar

14.502.908.-

Penghasilan Perusahaan Pasar ini meliputi hasil pajak ikan, pekan karet, pajak konsumsi, pekan hasil bumi

Dalam rangka usaha perbaikan, telah dilakukan pembangunan pajak ikan/loads, seperti di Pertjut, Labuhan Deli, Pasar X.

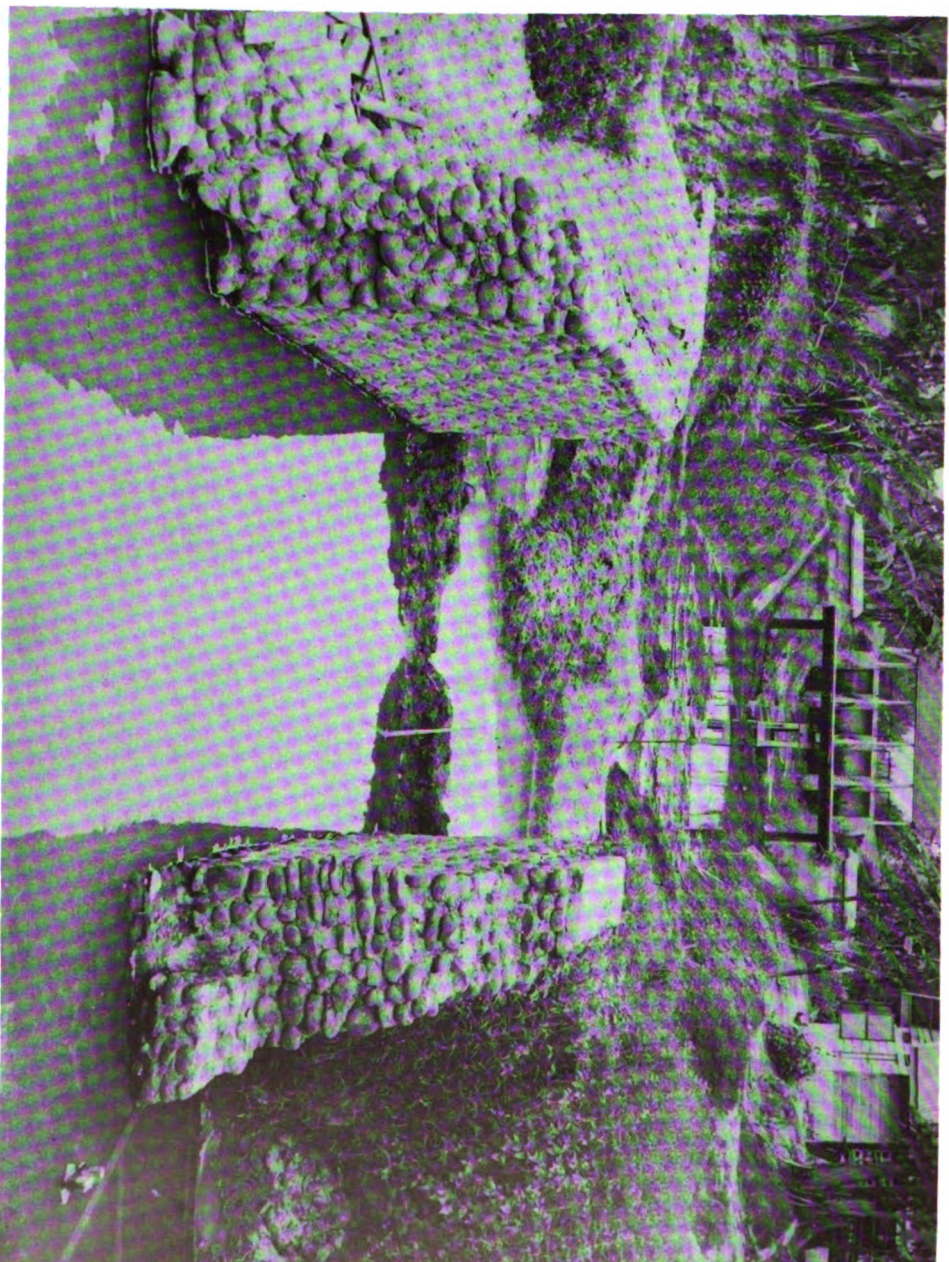
Perbaikan berat dan perbaikan ketjil atas pekan, dan pajak ikan terdapat 30% dari sejumlah 75 buah pekan di Kab. Deli Serdang.



1013

PROJEK BENDUNGAN AIR persawahan Medan Krio Kabupaten Deli-Serdang. -





**D A M pembagian air pada bendungan persawahan Perkebunan MELATI Perbaungan  
Kabupaten Deli-Serdang. ~**

**12. Perusahaan Air Minum.**

Rentjana rehabilitasi, adalah s. b. b. :

**a. Lubuk Pakam :**

Membeli sebuah mesin Lister berkekuatan 12 PK,  
Sebuah pompa Centrifugal Kapasiteit 45 M3/djam ,  
pipa 3 "sepanjang 200 M dan pipa 4½ " "  
sepanjang 3.000 M ..... Rp. 12.650.000.

**b. Perbaungan.**

Membeli sebuah mesin Lister 6 PK,  
pipa 2800 M Rp. 9.600.000.

**c. Bangun Purba :**

Membeli sebuah mesin Lister kekuatan  
16 PK, sebuah pompa kapasiteit  
30 M3/djam Rp. 13.600.000.

d. Reparasi bangunan ditiga tempat tsb. " 4.000.000.

Djumlah : Rp. 36.850.000.

**13. Perusahaan Listerik.**

Rentjana untuk ini, adalah s. b. b. :

**a. Lubuk Pakam.**

Modal perusahaan dengan 2(dua) buah mesin listrik masing2 sebuah berkekuatan  
100 Kw dan sebuah lagi berkekuatan 50 Kw, Kabel untuk ke-rumah2 dl.l. sepan-  
djang 36.000 M, mangkok 860 buah dan  
tiang 360 bidji Rp. 75.000.000.  
Sebuah bangunan untuk tempat listerik Rp. 2.000,000

**b. Perbaungan :**

Modal perusahaan, sebuah mesin Listerik  
berkekuatan 50 KW, kabel 10.000 M, tiang  
100 bidji dan mangkok 250 buah ..... Rp. 28.000.000,-  
Sebuah bangunan untuk tempat listerik ..... " 2.000.000,-

Djumlah . Rp. 107.000.000,-

**14. PARAWISATA.**

Objek Parawisata di Daerah Kabupaten Deli Serdang ada terdapat didua tem-  
pat, yakni di Bandar Baru dan Pantai Tjermin.

Pantai Tjermin terkenal dengan tempat pemandian dan pantainja jang indah.

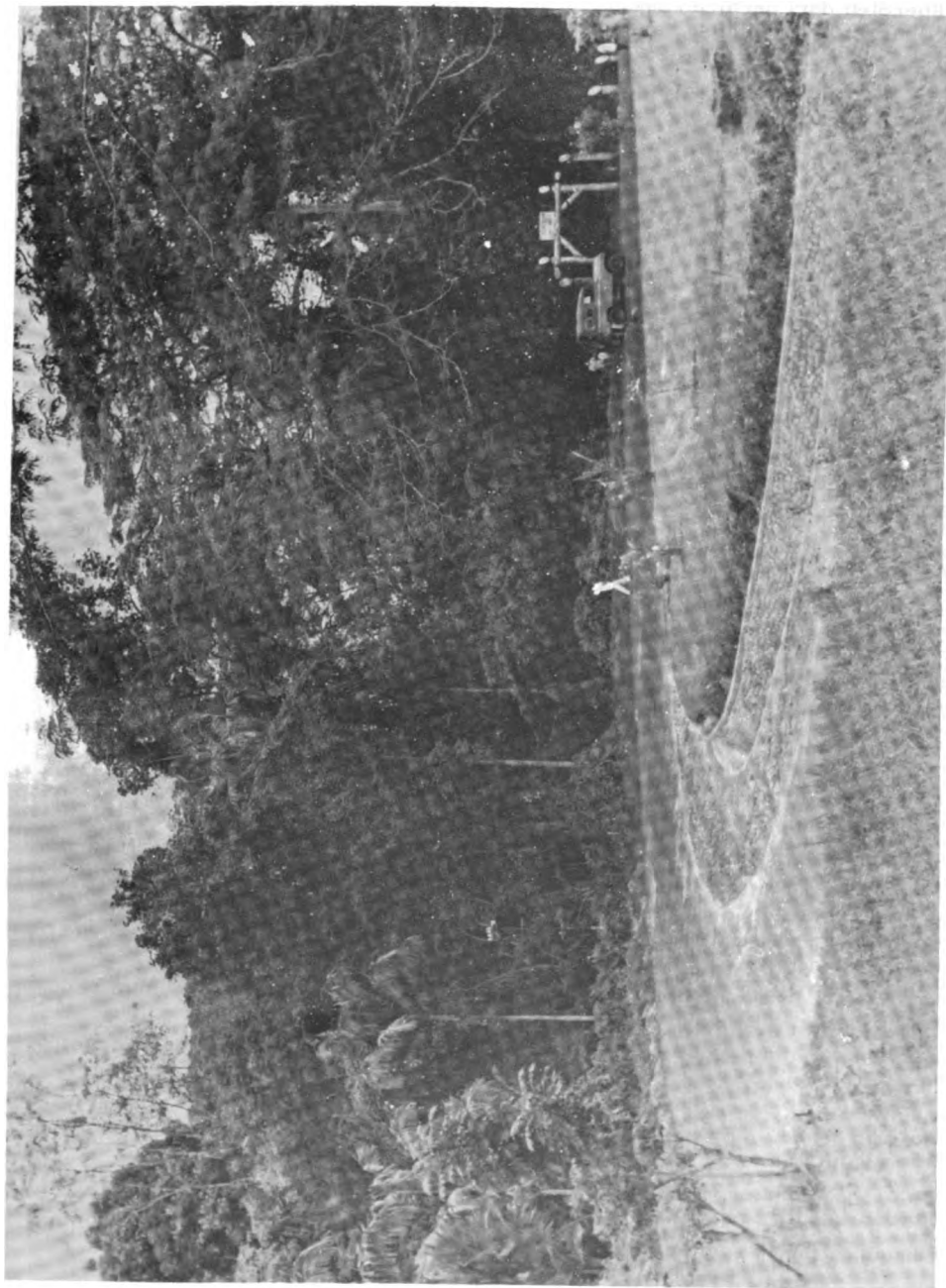
Bandar Baru terkenal dengan hawanja jang sedjuk.

Kesulitan jang dihadapi, adalah masalah adat-istiadat jang ada disekitar  
objek Parawisata jang belum dapat menerima atau menyesuaikan diri dengan kepen-  
tingan objek tersebut.

Pengusaha Nasional diberi kesempatan untuk membuka/menanam modalnja di-  
objek Parawisata ini.



**DAERAH TOURIS B a n d a r B a r u** di kaki Gunung Sibajak 45 K.M. dari kota Medan termasuk Kabupaten Deli-Serdang. -



1017

**DAERAH PARIWISATA Tjagar Alam di Sibolangit kira2 50 K.M. dari kota Medan  
termasuk Kabupaten Deli-Serdang. -**

## 15. PERIKANAN DARAT :

Produksi perikanan darat Kabupaten Deli Serdang rata-rata 767 ton per tahun. Hasil ini diperoleh dari perairan umum, seperti rawa, sungai dan genangan air, serta pemeliharaan ikan dikolam, sawah dan tambak.

Luas penangkapan, adalah ± 1.600 HA rawa, kolam pemeliharaan ikan ± 150 HA, tambak ± 325 HA dan kolam peternakan rakjat ± 10 HA, disamping beberapa buah sungai.

Benih ikan pada umumnya didatangkan dari daerah lain.

Pemakaian ikan produksi perikanan darat ini bagi penduduk baru mentjapai 0,80 Kg per capita/tahun.

Didalam Repelita, direntjanakan agar setiap penduduk dapat menggunakan 3,3 Kg per capita/tahun, yang berarti tiap tahun diharapkan pertambahan 0,5 Kg per capita. Juga direntjanakan hingga dapat mensupply daerah lain, bahkan juga mengexportnja ke Luar Negeri.

Untuk mentjapai angka tersebut, diadakan rentjana sebagai berikut :

- a. Intensifikasi dan extensifikasi kolam.
- b. Extensifikasi Penyebaran ikan disawah sesudah dan sewaktu penanaman padi.
- c. Intensifikasi dan extensifikasi tambak, terutama pada daerah sepanjang pantai.
- d. Mengintensifkan eksploitasi perairan umum (sungai, rawa, waduk dan genangan air lainnja) dengan pemakaian alat yang lebih baik.
- f. Pengumpulan data dan kordinasi usaha penangkapan ikan hias dan hasil lainnja bertalian dengan perikanan darat untuk export.

## 16. KEHEWANAN.

Dalam tahun 1968 terdapat kekurangan akan telur ayam kampung sebanyak 605.464 kg. Karena jumlah ini sangat besar, diadakan usaha intensifikasi peternakan ayam kampung dengan memberikan petunjuk perawatan dan pemberian makanan menurut semestinja.

Dalam rangka pembibitan ternak dan unggas unggul, telah direntjanakan pendirian Balai Peternakan, terutama untuk ternak ayam.

Untuk ini telah disediakan tanah seluas 10 H. A. di Bandar Baru.

Dalam rangka pemeliharaan ayam ras, telah dibeli pedjantan dan telur ayam ras. Telur ayam ras telah pula ditetaskan dengan mesin penetas kapasitas 150 butir.

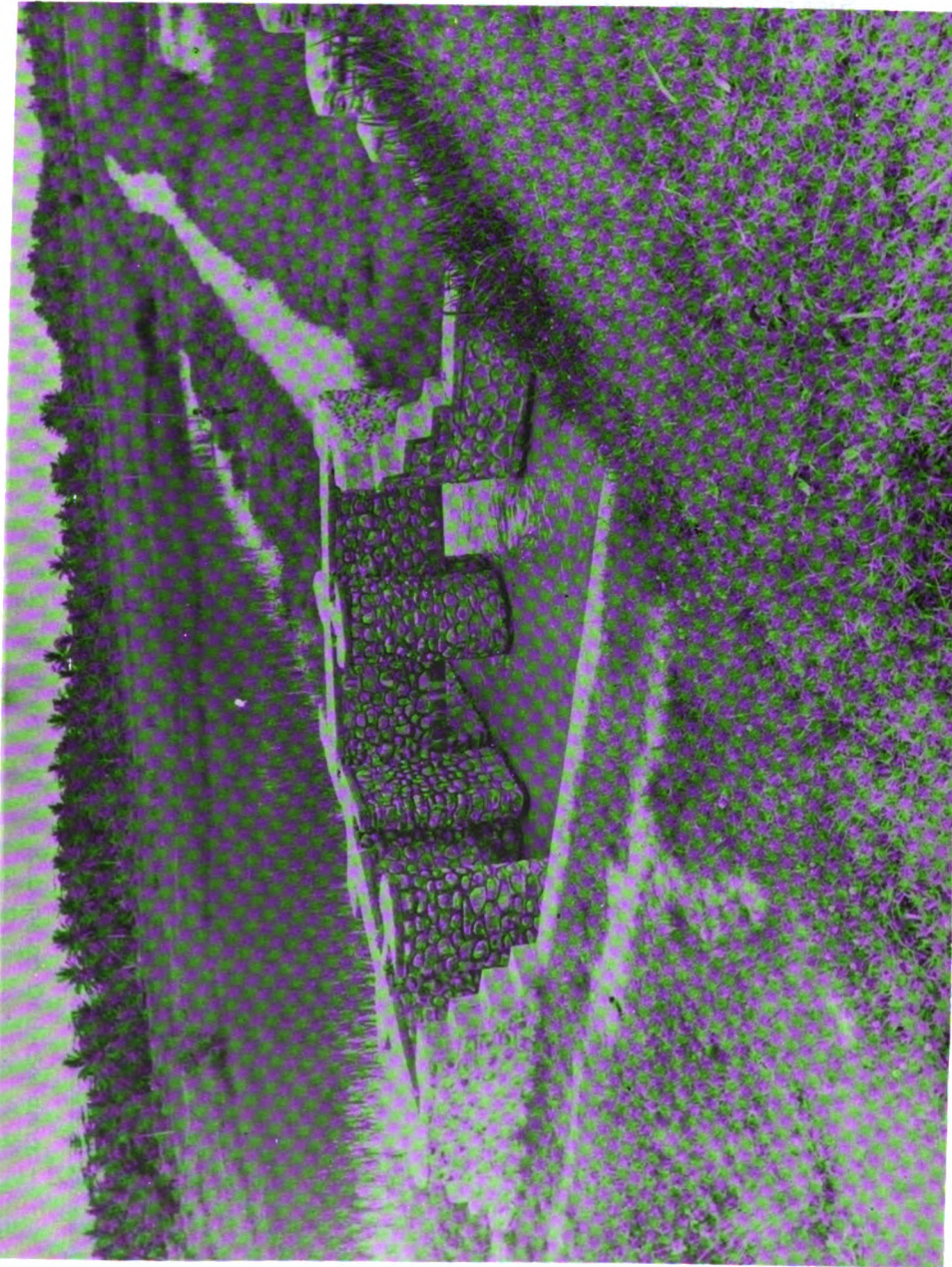
Dalam rangka menanggulangi penderitaan peternak ternak perah, kini sedang dalam taraf pelaksanaan pendirian milk-centre dan milk-collecting-centre. Juga diusahakan pembukaan daerah koloni peternakan.

Pemberantasan dan pentjegahan penyakit ternak, dilakukan dengan jalan :

- a. Vaksinasi Massaal Penyakit N. C. D.  
Ayam yang telah divaksinasi baru sebanyak 2.305 ekor, yaitu ± 20% dari target yang harus ditjapai.
- b. Vaksinasi Massaal Penyakit S. E.  
Sapi dan kerbau yang telah divaksinasi adalah sebanyak 2.297 ekor, yaitu ± 50% dari target.
- c. Bantuan pengobatan seperlunya terhadap penyakit lainnja telah diberikan setjara individuil kepada ternak.

Djumlah ternak yang dipotong setiap bulannja, adalah rata-rata :

Sapi .....	223	ekor.
Kerbau .....	74	"
B a b i .....	528	"
Kambing/Domba .....	234	"



**BENDUNGAN AIR Ramonia di Kabupaten Dell-Serdang. -**

Retribusi daging yang dikutip setiap bulannya rata-rata Rp. 50.000,-. Telah diadakan intensifikasi pemasukan uang dari retribusi ini. Sebagai perangsang bagi pengutip, diberikan collecteloon 10% dari jumlah yang dikutip.

Sama halnya dengan pengutipan retribusi daging, bagi pengutip susu juga diberikan collecteloon sebesar 10% dari jumlah yang dikutip.

Dari retribusi susu ini diharapkan masuk setiap bulannya rata-rata Rp. 100.000,-.

#### 17. KESEHATAN.

Sampai saat ini daerah Kabupaten Deli Serdang telah mempunyai tenaga Dokter 13 orang. Tenaga Dokter ini ditempatkan di Rumah Sakit Pembantu dan di Ketjamatannya yang sangat memerlukan.

Dalam tahun 1968 telah diterima pemindahan/penempatan bidan sebanyak 10 orang, pengatur rawat/pengatur Kesehatan/Djuru Kesehatan sebanyak 24 orang.

Dalam rangka Bina Wainja, di daerah ini telah ada 7 buah Rumah Sakit Pembantu, yaitu :

1. Pantjur Batu dengan kapasitas	75 tempat tidur.
2. Sibolangit " " "	75 " "
3. Belawan " " "	20 " "
4. Lubuk Pakam " " "	24 " "
5. Perbaungan " " "	40 " "
6. Sei. Rampah " " "	20 " "

, diresmikan pembukaannya pada tgl. 14-5-1968.

7. Bangun Purba " " "	20 tempat tidur, diresmikan pembukaannya pada tgl. 2.-7-1968.
-----------------------	---

Balai Pengobatan Umum yang ada, adalah sebanyak 68 buah termasuk 9 buah yang diresmikan dalam tahun 1968.

#### 18. PEMBANGUNAN MASJARAKAT DESA.

Pelaksanaan pembangunan diarahkan kepada daerah Pedesaan setjara bertahap dan selektif dengan menitik beratkan :

- a. Pembangunan Daerah Pedesaan yang mempunyai potensi tinggi untuk produksi pangan.
- b. Pada Desa yang padat penduduknya.
- c. Desa yang terdapat adanya tekanan sosial, politik dan ekonomi.
- d. Desa dimana terdapat akibat Bentjana Alam.
- e. Desa yang sulit perekonomiannya, karena keadaan alamnya.
- f. d.l.l.

#### 19. PENDIDIKAN :

##### I. Sekolah Dasar :

Kekurangan bilik Sekolah Dasar sangat dirasakan. Untuk tiap Ketjamatan diperlukan penambahan 1 bilik. Bagi 30 Ketjamatan yang ada, diperlukan biaya sbb. :

Biaya gedung 'a Rp. 180.000 = 30 x Rp. 180.000,-  
= Rp. 5.400.000,-

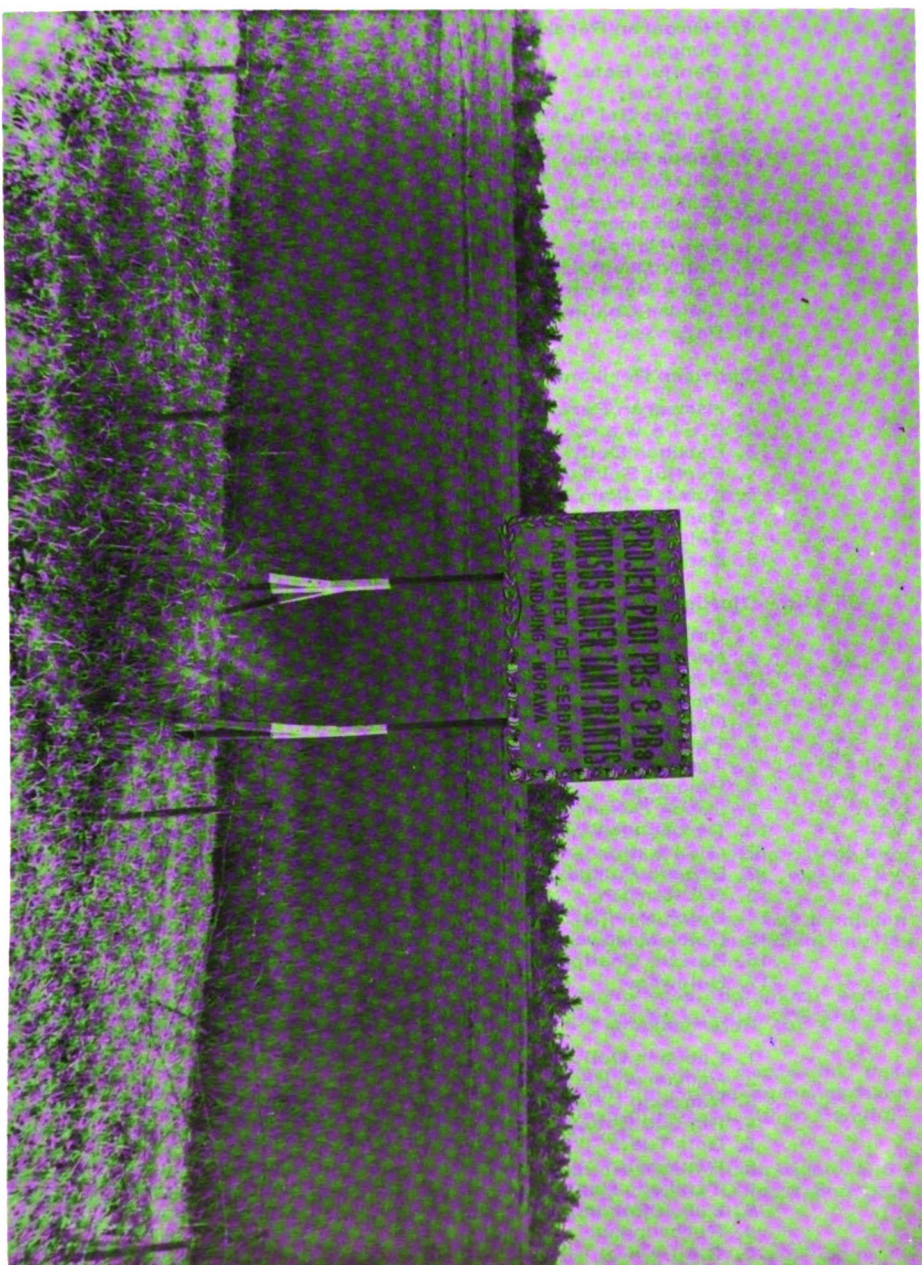
Biaya perlengkapan 'a Rp. 70.000,-  
= 30 x Rp. 70.000,- ..... = " 2.100.000,-

Djumlah = Rp. 7.500.000,-

Sehubungan dengan Peraturan Kewadljian Beladjar, banjaknya anak yang harus bersekolah di S.D., adalah  
sedjumlah ..... 186.000 orang.

Sedangkan yang dapat ditampung adalah  
hanja ..... 148.270 "

Jang tidak dapat bersekolah karena ketiadaan bilik, adalah sebanyak ..... 37.730 orang  
=====



PROJEK penanaman padi PB 5 dan PB 8 di Tandjong Morawa Kabupaten Deli-Serdang. -



## II. Sekolah Lanjutan.

Perlu diadakan kelas pembangunan untuk penampungan anak yang tamat dari S.D. serta yang tidak mampu meneruskan kesekolah Lanjutan, jaitu :

a. Djurusan Pertanian Rakjat ditempat :

1. Hamparan Perak.
2. Sunggal.
3. Pantjur Batu.
4. Deli Tua.
5. Pertjut Sei Tuan.
6. Tandjung Morawa.
7. Lubuk Pakam.
8. Galang.
9. Bangun Purba.
10. Perbaungan.
11. Sei. Rampah.
12. Dolok Masihul.
13. Dolok Merawan.
14. Bandar Chalipah.
15. Patumbak.

b. Djurusan Perikanan dan Penangkapan ikan di :

1. Hamparan Perak.
2. Belawan.
3. Labuhan Deli.
4. Pertjut Sei Tuan.
5. Lubuk Pakam.
6. Pantai Tjermin.
7. Teluk Mengkudu.
8. Bandar Chalipah.

c. Djurusan Kerajinan Tangan/Keramik di :

1. Labuhan Deli.
2. Hamparan Perak.
3. Sunggal.
4. Pantjur Batu.
5. Deli Tua.
6. Pertjut Sei. Tuan.
7. Tandjung Morawa.
8. Petumbak.
9. Lubuk Pakam.
10. Perbaungan.
11. Galang.
12. Bangun Purba.
13. Sei Rampah.
14. Dolok Masihul.
15. Dolok Merawan.
16. Bandar Chalipah.
17. Belawan.

d. Peternakan di :

1. Labuhan Deli.
2. Hamparan Perak.
3. Kampung Lalang/Sunggal.
4. Pantjur Batu.
5. Deli Tua.
6. Petumbak.
7. Tandjung Morawa.
8. Lubuk Pakam.
9. Perbaungan.
10. Galang.
11. Bangun Purba.
12. Sungei Rampah.
13. Dolok Masihul.
14. Dolok Merawan.
15. Bandar Chalipah.

## e. Sekolah Landjutan Pertama :

Djurusan S. M. P. Negeri di :

1. Dolok Masihul.
2. G a l a n g .
3. Tandjung Morawa.

Djurusan S. M. E. P. Negeri di :

1. Labuhan Deli.
2. L. Pakam.
3. S. Rampah.

Djurusan S. T. Negeri di :

1. Labuhan Deli.
2. Kampung Lalang/Sunggal.

## f. Sekolah Landjutan Atas :

Djurusan SPMA Negeri di :

1. Lubuk Pakam.
2. Pantjur Batu.
3. Sei Rampah.
4. Bangun Purba.

Djurusan S. P. G. Negeri di Lubuk Pakam.

Djurusan S. G. K. P. di :

1. Perbaungan.
2. Sungei Rampah.

Djurusan SMA Negeri di Sungei Rampah.

III. Pendidikan Masjarakat.

Peningkatan usaha dalam bentuk :

- a. Kursus<sub>2</sub> K. P. - I dan II ( Kursus Pengantar Pembangunan. )
- b. Latihan Pembinaan Aksarawan Baru ( L. P. A. B. )
- c. Kursus Pembimbing Masjarakat ( K. P. M. )
- d. Kursus Pendidikan Kesedjahteraan Keluarga ( Penteraga ).
- e. Latihan Pelopor Penteraga ( untuk pelaksana<sub>2</sub> Krs. Penteraga )
- f. Kursus Pembimbing Penteraga ( dahulu KKM/A Wanita )
- g. Kursus<sub>2</sub> Kedjuruan Prija/Wanita dibagi atas pertanian, peternakan, pertukangan ( utk. prija, sandang, pangan biasa, pengasuhan anak ( utk. wanita ).

Untuk memperluas usaha<sub>2</sub>, baik dibidang KPP I/II, maupun kursus<sub>2</sub> landjutan dan Taman Pustaka Masjarakat disediakan kader<sub>2</sub> pria maupun wanita bagi mentjapai kesedjahteraan masjarakat dalam rumah tangga.

Berhubung masjarakat diseluruh Kab. Deli Serdang kembali buta huruf sebanyak 5.174 orang, jaitu + 2,5 %, dirasa perlu dibuka + 2500 kursus KPP I/II jang masing<sub>2</sub> lamanja 3 bulan.

Untuk mengatasi pengangguran dan mendidik pemuda<sub>2</sub> agar mempunjai rasa tanggung djawab dan tjinta akan desa, dalam tahun 1969 direntjanakan mengadakan latihan untuk mempersiapkan kader Pembangunan Desa di Pusat Latihan Pendidikan Masjarakat (PLPM) Sibolangit, sebanjak 3 (tiga) kali.

Untuk mempersiapkan wanita dalam pembangunan, diadakan latihan kader wanita jang diperlengkapi dengan mental dan ketjakapan<sub>2</sub> jang tinggi. Dalam tahun 1969 direntjakan mengadakan latihan kader wanita sebanjak 6(enam) kali.



**BAHARUDDIN SIREGAR**  
**Pd. Bupati Kdh Kab. Karo.**

**BAB - XXIII.**  
**KABUPATEN KARO.**

1. **Wilajah dan Penduduknja :**

Daerah Kabupaten Karo merupakan sebuah daerah Dataran Tinggi, 725-1400 M diatas permukaan laut, dikelilingi oleh Gunung<sup>2</sup> dan Bukit Barisan, diantaranya terdapat dua buah gunung jang berapi jaitu Gunung Sinabung dan Gunung Sibajak dan beberapa gunung jang tidak berapi seperti Dg. Barus, Dg. Sipiso-piso, Dg. Sibuatén, Dg. Siosar dan beberapa bukit jang tinggi jang sudah merupakan gunung sebanjak 24 buah, ketjuali daerah Ketjamatan Mardinding jang berbatas dengan Kota Tjane (Atjeh Tengah) jang merupakan dataran rendah dengan tinggi  $\pm$  200 M dari permukaan laut.

KABUPATEN KARO berbatasan dengan :

Sebelah Utara dengan Kabupaten LANGKAT,  
Sebelah Barat dengan Kabupaten ATJEH TENGAH/ALAS,  
Sebelah Timur dengan Kabupaten SIMALUNGUN dan DELI SERDANG,  
Sebelah Selatan dengan Kabupaten DAIRI.

Luas Daerah Kabupaten Karo adalah kira<sup>2</sup> 2071 Km<sup>2</sup>.  
Djumlah penduduk pada sensus 1961 adalah 145.243 djiwa dan pada tahun 1969 ini diperkirakan sebana 181.200 djiwa.

Djumlah Kampung<sup>2</sup> jang terdapat didaerah Kabupaten Karo adalah sebanjak 274 kampung.

Ibu kota Kabupaten Karo ialah Kabandjahe, jang letaknja 76 Km dari Kota Medan.

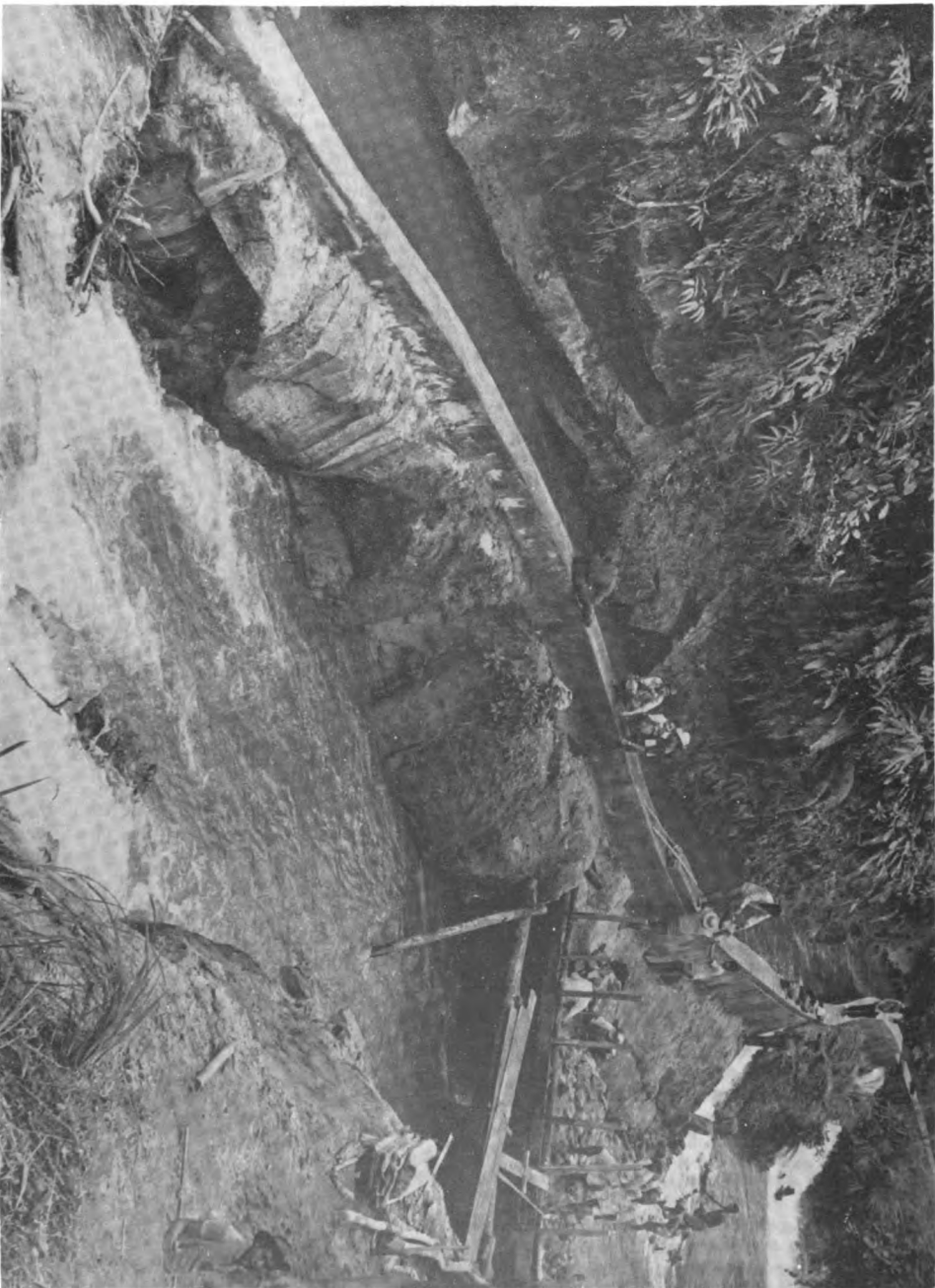
Daerah Kabupaten Karo setjara administratif dibagi atas 10 Ketjamatan jakni :

Kabupaten	Ketjamatan	Tempat kedudukan Kepala Pemerintahan.
Karo	1. Kabandjahe	Kabandjahe
	2. Pajung	Tiga Nderket
	3. Simpang Empat	Simpang Empat
	4. Barus Djahe	Barus Djahe
	5. Tiga Panah	Tiga Panah
	6. Tiga Binanga	Tiga Binanga
	7. Mardinding	Lau Balang
	8. Munthe	Munthe
	9. Djuhar	Djuhar
	10. Kutabuluh	Kutabuluh

1. **Personalia Pemerintah Daerah.**

**Kabupaten Karo :**

Bupati Kepala Daerah : BAHARUDDIN SIREGAR (Pd)  
Sekertaris Daerah : INGAN MANIK (Pd)  
Badan Pemerintah Harian : -.-  
Pimpinan DPRD-GR : Belum dipilih  
Kompisisi DPRD-GR : belum ditetapkan



PROJEK BENDUNGAN PARI TLOMPATAN di Kecamatan Tiga Binanga Kabupaten Karo. -

2. Peraturan Daerah, Daerah Kabupaten Karo yang sudah disahkan adalah sebagai berikut :

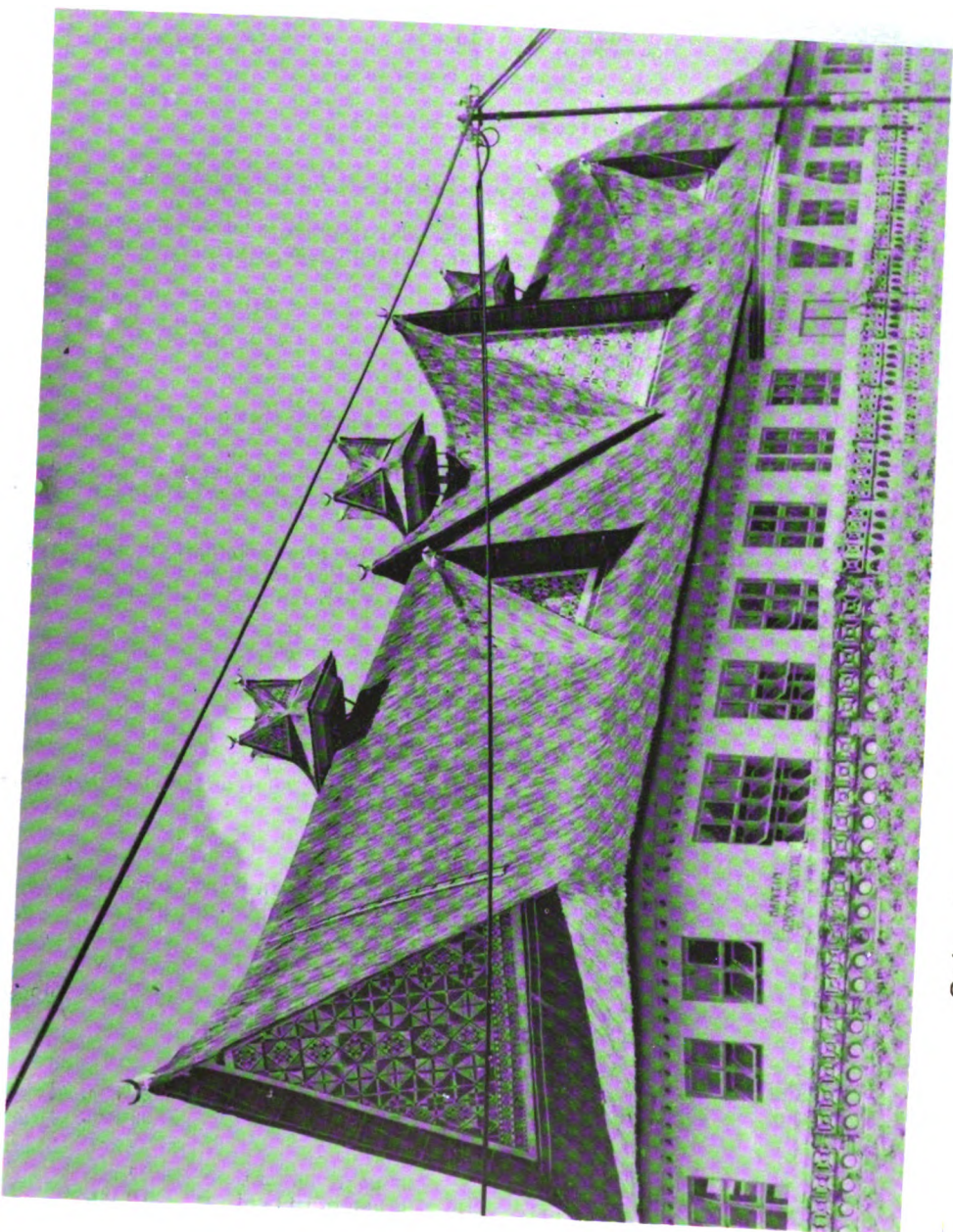
DAFTAR PERATURAN DAERAH KABUPATEN KARO.

No.	Lembaran Daerah Prop. Sum. Utara Tanggal	No.	Mengenai
1/P/59	31- 7-1961	37	Penambahan penghasilan Penghulu-penghulu.
2/P/59	22- 8-1960	50	Gadji Pegawai Daerah.
3/P/59	7- 5-1960	19	Biaya idjin terhadap hasil bumi yang dibawa keluar wilayah Kabupaten Karo untuk diperdagangkan.
4/P/59	25- 1-1961	7	Hak Pengangkatan dan Pemberhentian Pegawai Daerah.
5/P/59	1- 2-1960	4	Pemberian pensiun kepada djanda dan tondjangan kepada anak yatim-piatu Pegawai Daerah Kab. Karo.
6/P/59	20- 2-1960	8	Pemberian tondjangan istimewa kepada keluarga Pegawai Daerah Kabupaten Karo yang tewas.
7/P/59	28-11-1960	56	Pemberian uang duka atau penghibur kepada djanda atau ahli waris Pegawai Daerah Kabupaten Karo yang tewas dalam melakukan kewajibannya.
8/P/59	20- 7-1960	39	Pemberhentian dari pekerjaan untuk sementara waktu dan pemberhentian dari jabatan Daerah Kabupaten Karo sambil menunggu keputusan lebih lanjut bagi Pegawai Daerah Kabupaten Karo.
9/P/59	7- 5-1960	20	Hukuman Djabatan.
10/P/59	26- 5-1969	31	Pemberian istirahat Dalam Negeri bagi Pegawai Daerah Kabupaten Karo.
11/P/59	26- 5-1960	32	Perjalanan Dinas Dalam Negeri bagi Pegawai Daerah Kabupaten Karo.
12/P/59	26- 5-1960	33	Pemberian tondjangan kepada ahli waris Pegawai Daerah Kabupaten Karo yang meninggal dunia.
13/P/59	20- 7-1960	44	Pengangkatan Pegawai Daerah Kabupaten Karo tetap.
14/P/59	7- 5-1960	21	Pemberian tondjangan Kemahalan Daerah dan tondjangan keluarga kepada penerima pensiun dan/atau tondjangan yang bersifat pensiun.
15/P/59	7- 5-1960	22	Pensiun Pegawai Daerah Kabupaten Karo.
16/P/59	13- 8-1960	46	Pengutipan retribusi angkat sampah di Kota Kaban-djahe, Berastagi, Tigabinanga dan Tiganderket.
1/P/60	13- 2-1961	11	Pengutipan retribusi terhadap pengambilan batu, kerikil, pasir dan benda serupa itu dalam Daerah Kabupaten Karo.
2/P/60	4- 9-1961	45	Peraturan Pajak Potong Hewan Dalam Daerah Kabupaten Karo.
3/P/60	25- 1-1961	6	Peraturan wajib bersih lingkungan dalam Kota Kaban-djahe, Berastagi, Tigabinanga dan Tiganderket.
4/P/60	25- 2-1961	20	Biaya idjin terhadap Hewan yang dibawa keluar daerah Kabupaten Karo untuk diperdagangkan.
5/P/60	25- 2-1961	21	Keharusan mempergunakan bahasa Indonesia dengan huruf Latin untuk papan nama/merk dalam Wilayah Kabupaten Karo.

No.	Lembaran Daerah Prop. Sum. Utara Tanggal	No.	Mengena i
1/P/1961	6- 5-1963	17	Kewadajiban memberi bantuan untuk nafkah Kepala <sup>2</sup> Kam- pung dalam Daerah Kabupaten Karo.
2/P/1961	1- 8-1962	11	Sumpah Djabatan Pegawai Daerah Kab. Karo.
3/P/1961	1- 8-1962	12	Pemungutan Pembayaran atas penjuritikan hewan dari pe- milik hewan dalam Daerah Kabupaten Karo.
4/P/1961	22- 7-1963	34	Mengadakan dan memungut padjak Pembangunan I dalam Daerah Kabupaten Karo.
5/P/1961	6- 5-1963	18	Tata tertib D. P, R. D. -G. R. Kabupaten Karo.
1/P/1962	-	-	Pemungutan Padjak tontonan dalam Daerah Kab. Karo.
2/P/1962	29- 1-1963	1	Pemotongan ternak dalam Daerah Kab. Karo.
3 Th. '62	1- 3-1963	3	Pemungutan Uang leges dalam wilayah Kab. Karo.
1/P/1963	26- 9-1963	58	Pekan-Pekan dalam Daerah Kabupaten Karo.
2/P/1963	16- 5-1964	36	Pendirian Perusahaan Daerah "Perusahaan Pupuk Koto- ran Burung" (GUANO).
3/P/1963	7-11-1963	63	Kedudukan dan kedudukan keuangan serta sjarat <sup>2</sup> untuk dapat diangkat mendjadi Sekertaris Daerah Kabupaten Karo.
4/P/1963	-	-	Pendirian Perusahaan Penjaluran minjak bensin dan mi- njak lampu dalam Daerah Kabupaten Karo.
1 Thn. '64	-	-	Perubahan pasal 4 Peraturan Daerah No. 2/P/'60, Pa- djak Potong hewan.
2 Thn. '64	-	-	Pendirian Perusahaan Daerah Apotik Pemerintah Daerah Kabupaten Karo.
3 Th. '64	1-12-1964	51	Tinggal menetap dan tinggal sementara dikampung <sup>2</sup> dalam Daerah Kab. Karo.
4 Th. '64	-	-	Pendirian Perusahaan Daerah Pembuatan Kompos dalam Daerah Kabupaten Karo.
5 Th. '64	-	-	Padjak kendaraan.
6 Thn. '64	23- 9-1965	23	Pendirian Perusahaan Daerah Perbengkelan Motor.
1 Th. '65	16- 5-1966	20	Perubahan Peraturan Daerah No. 1/P/1963.
2 Th. '65	-	-	Lambang Daerah dan Penggunaannya.
1 Th. '66	-	-	Perubahan tarip padjak potong hewan Perda No. 2/P/1960 jo. No. 1 tahun 1964.
2 Th. '66	-	-	Pendirian Perusahaan Daerah Perdagangan sajur-majur Kabupaten Karo.

3. Partai<sup>2</sup> Politik jang ada didaerah Kabupaten Karo, ial:

- PARKINDO
- IP - KI
- MURBA
- KATOLIK
- PSII
- NU
- PARTAI MUSLIMIN INDONESIA
- PNI.



Gedung " NASIONAL " Kota Kabandjane Kabupaten Karo. -



bersama dengan ormasnja. Partai Muslimin Indonesia pada waktu ini didalam proses perkembangannja, sementara PNI sedang giat mengadakan konsolidasi/kristalisasi dalam hubungan pentjairannja kembali.

SEKBERGOLKAR : terdiri dari 63 organisasi.

Kesatuan Aksi (Angkatan '66) didaerah ini terdiri dari :

- KESATUAN AKSI TANI (KATI)
- KAPPI
- KESATUAN AKSI PEMUDA
- KAGI
- KABI
- KOORDINATOR KESATUAN AKSI.

Parpol pada waktu ini sedang giat mengadakan konsolidasi dan mengembangkan ideloginja kedesa. Namun demikian pertentangan jang njata antara parpol tidak ada kelihatan didaerah ini.

4. Personalia pada kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Karo, terdiri dari :

- pegawai sentral	213 orang
- " daerah	58 "
- " harian	50 "

dari djumlah inilah dibagi/ditempatkan untuk tenaga dikantor Bupati Kepala Daerah Kabupaten Karo dan dikantor Ketjamatan.

5. D. P. R. D. -G. R. Kabupaten Karo sampai sa'at ini belum terbentuk, sedang usul komposisinja telah disampaikan kepada Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara.

6. Pemerintah Daerah Kabupaten Karo tetap memberi kesempatan kepada para pegawai (jang memenuhi sjarat) untuk melandjutkan peladjarannja ke APDN di Medan guna kelak mereka itu dapat menggantikan tenaga tua didalam tubuh Pemerintah Daerah.

7. Dinas Pemerintah jang ada didaerah ini, ialah :

- a. Djawatan Pusat (vertikaal),
- b. Dinas Propinsi,  
dan
- c. Dinas Kabupaten.

Bupati Kepala Daerah Kabupaten Karo mendjadi koordinator dari semua Djawatan/Dinas vertikal.

## II. MASALAH KEUANGAN DAERAH :

1. Sumber keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karo, terdiri dari :

- a. Pajak Daerah,
- b. Retribusi,
- c. Bantuan Propinsi.

Pada umumnja keuangan daerah Kabupaten Karo sangat minus, sehingga untuk sekedar biasa routine sadja tidak tjukup.

## III. INFRASTRUKTUUR :

a. 1.	Pandjang djalan Kabupaten	525 Km.
	" " Propinsi	165 Km.
2.	Banjak djembatan pada :	
	Djalan Kabupaten :	17 besi, 20 kaju = 37 bh.
	" Propinsi :	5 beton, 13 besi = 18 bh.



TALI AIR dari projek persawahan Kendit Kendraan di Tiga Binanga Kabupaten Karo. -

## 3. Pengairan didaerah ini terdiri dari :

- objek Negara	10.500 Ha
- " Propinsi	2.545 Ha
- " Kabupaten	1.750 Ha
- " Desa	7.174 Ha

Djumlah	21.969 Ha.
---------	------------

Pada object Negara masih dalam taraf pelaksanaan sementara jang lainnja sudah memberikan hasil.

## 4. Karena daerah Kabupaten Karo adalah dataran tinggi, maka hubungan laut tidak ada. Jang ada ialah hubungan darat, dengan mempergunakan kendaraan bermotor.

Sebahagian besar kampung<sup>2</sup> pada musim kemarau sudah dapat dikundjungi kendaraan bermotor. Dikala musim hujan, sewaktu djalang<sup>2</sup> itu berlumpur, maka tenaga hewan penarik kereta lembu membawa peranan penting untuk pengangkutan kedjalan<sup>2</sup> raja, maupun sampai kepekan-pekan.

Kendaraan bermotor didaerah ini tertjatat sebagai berikut :

- 202 buah truck
- 208 buah bus
- 90 buah mobiel penumpang
- 30 buah jeep
- 5 buah pick-up.

Dari Daerah Kabupaten Karo terdapat hubungan tetap dengan motor bus ke-djurusan :

- MEDAN
- PEMATANG SIANTAR
- SIDIKALANG
- KOTATJANE

Perlu ditjatat, bahwa didaerah ini terdapat 2 buah kantor pos dan telegrap dan 1 Kantorpos Pembantu (Tigabinanga) dan beberapa Rumah Pos di-ibu kota Kertjaman.

b. Perekonomian :

## 1. Produksi didaerah ini, ialah :

padi, sajur-majur, kelapa, djeruk, tembakau, tebu, durian, tjengkeh, kemiri, kaju, rotan dan marquisa.

Sementara ternak jang dihasilkan didaerah ini, ialah :

kerbau, lembu, babi dan sebangsa unggas.

## 2. Perusahaan/industri jang terdapat didaerah ini, ialah :

Pertenunan	4 buah
Minjak kelapa	2 "
Pertjetakan	1 "
Gilingan padi	95 "
Kilang papan	11 "
Gilingan tepung	3 "
Marquisa	4 "
Lemon	1 "
Penggilingan tahu	3 "
Perbengkelan	25 "
Tempel ban mobiel	7 "
Battery/accu	4 "
Tukang emas	40 "



PEMANDANGAN KOTA BERASTAGI berlatar belakang GUNJUNG BARUS, suatu objek  
tourisme. -

c. Perternakan/Perikanan :

1. Ternak jang dipelihara oleh penduduk, ialah :

- lembu
- kerbau
- kuda
- kambing
- babi

Hewan tersebut diatas, selain untuk keperluan konsumsi daerah, djuga ada di-  
djual keluar daerah Kabupaten Karo, seperti ke Medan dan Siantar.  
Balai Perternakan terdapat dua buah, jaitu di Kabandjahe dan Salit.  
Disamping ternak sebagai tersebut diatas, ada djuga dipelihara sebangsa ung-  
gas seperti ayam dan itik.

2. Pemeliharaan ikan darat didaerah ini setjara sungguh2 belum ada kedapatan,  
hanja sekedar usaha sambilan sadja, jaitu penanaman/pemeliharaan didalam  
tebat2/kolam2 didalam sawah2.

Djenis ikan jang dipelihara oleh penduduk, ialah :

- ikan mas
- ikan lele
- ikan kaperas
- ikan mudjair.

Sungai2 didaerah ini, walaupun tidak besar, ada djuga menghasilkan ikan, te-  
tapi pengambilannja dengan tjara memantjing.

Oleh Dinas Perikanan Darat Kabupaten Karo telah membuka BBI didua tempat,  
jaitu dikampung :

- Bandarpurba seluas 0, 40 Ha
- Bandarmeriah seluas 0, 50 Ha

Usaha Diperda ini ialah untuk memberikan tjontoh kepada masyarakat tjara  
perternakan ikan, disamping menjediakan bibit ikan untuk keperluan masjara-  
kat pesawah.

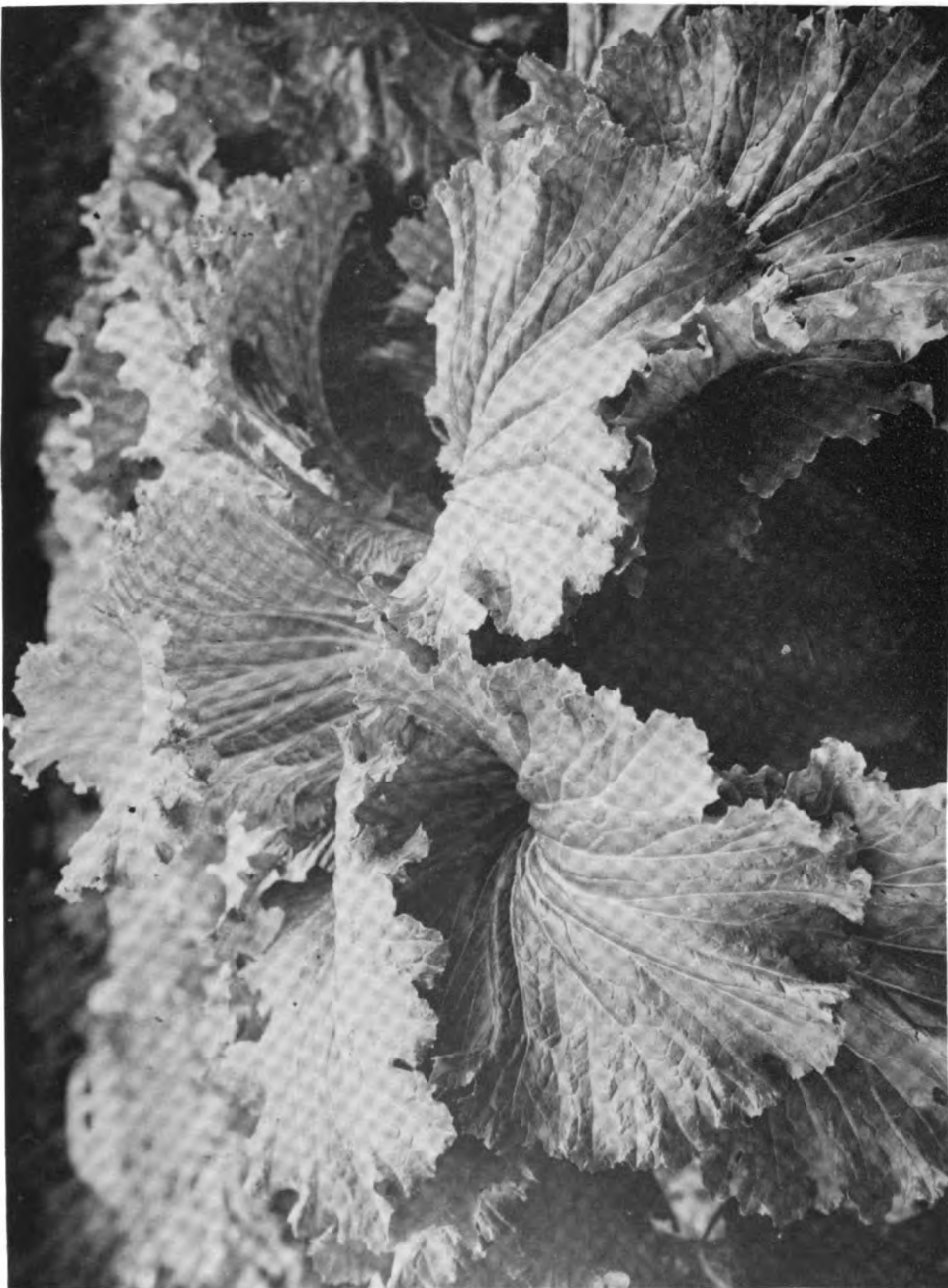
d. Perdagangan :

1. Hasil daerah Kabupaten Karo jang pada umumnja sajur-majur, pendjualannja  
keluar negeri dilaksanakan oleh INKOPAD Tjabang Sumatera
2. Perdagangan sajur-majur keperluan dalam negeri dilakukan oleh pedagang2  
perorangan. Pendjualan etjeren dilakukan oleh pedagang2 di-pekan-pekan.
3. Pada waktu ini pekan2 di Kabupaten Karo terdapat 14 buah, dan khusus untuk  
hewan 2 buah jaitu di Sukaramai dan Tigapanah.
4. Hasil2 daerah Kabupaten Karo diperdagangan keluar daerah seperti ke Medan,  
Pematang Siantar dan Sidikalang.
5. Djuga daerah Kabupaten Karo menjadi lintasan perdagangan antara daerah  
Kabupaten Dairi, Atjeh Tengah (Kotatjane) dengan kota Medan dan Pema-  
tang Siantar .
6. Peranan Bank didaerah ini sangat penting, tapi dalam kenjataanja pihak Bank  
kurang mampu melajani kebutuhan2 modal pedagang.

e. Koperasi.

Perkembangan Koperasi didaerah ini menundjukkan kemajuan, karena Pemerintah  
Daerah mengarahkan perhatian jang sungguh2 kedjurusan itu. Djumlah koperasi  
jang terdapat didaerah ini ada sebanjak 326 buah, seperti :

1035



Sajur Putih hasil bumi Kab. Karo. -

1036



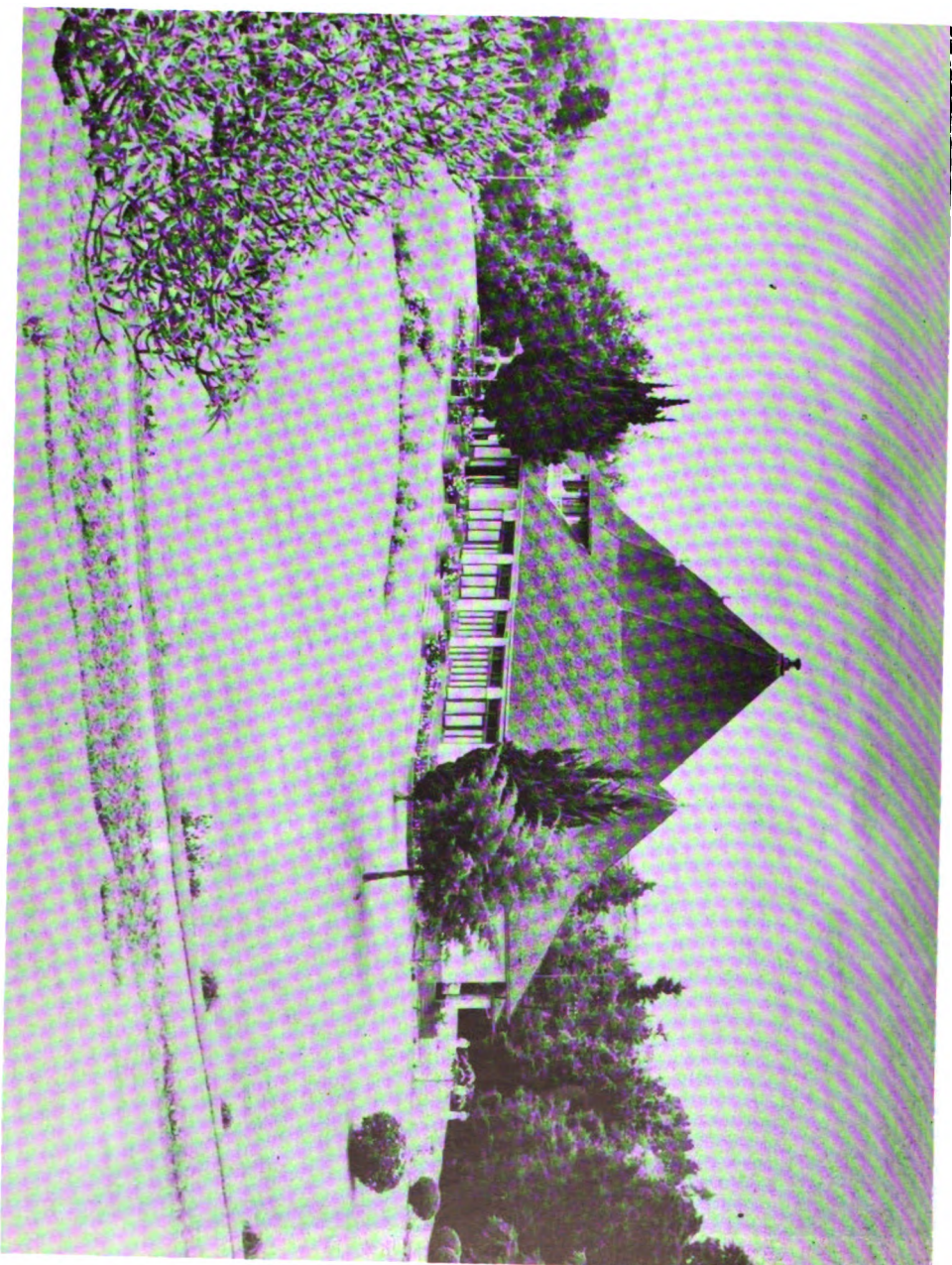
**TJABE MERAH** termasuk hasil bumi jang banjak dihasilkan dari Kabupaten **KARO**.

1037



Tanaman kool hasil sajur-majur di Kab. Karo. -





Salah satu "BUNGALOW" di Berastagi Kab. Karo, suatu daerah yang ideal untuk tourist. -

1.	Koperasi Desa	148 buah	x)
2.	" Konsumsi	37 "	x)
3.	" Pertanian	29 "	x)
4.	" Simpan-pindjam	42 "	
5.	" Fungsioneel	59 "	
6.	" Keradjinan	4 "	
7.	" Perikanan	1 "	
8.	" Peternakan	1 "	

Keterangan : x) jang bergerak sementara jang lain passip.  
Diantaranja terdapat 17 buah usaha gilingan padi.

f. Pertambangan :

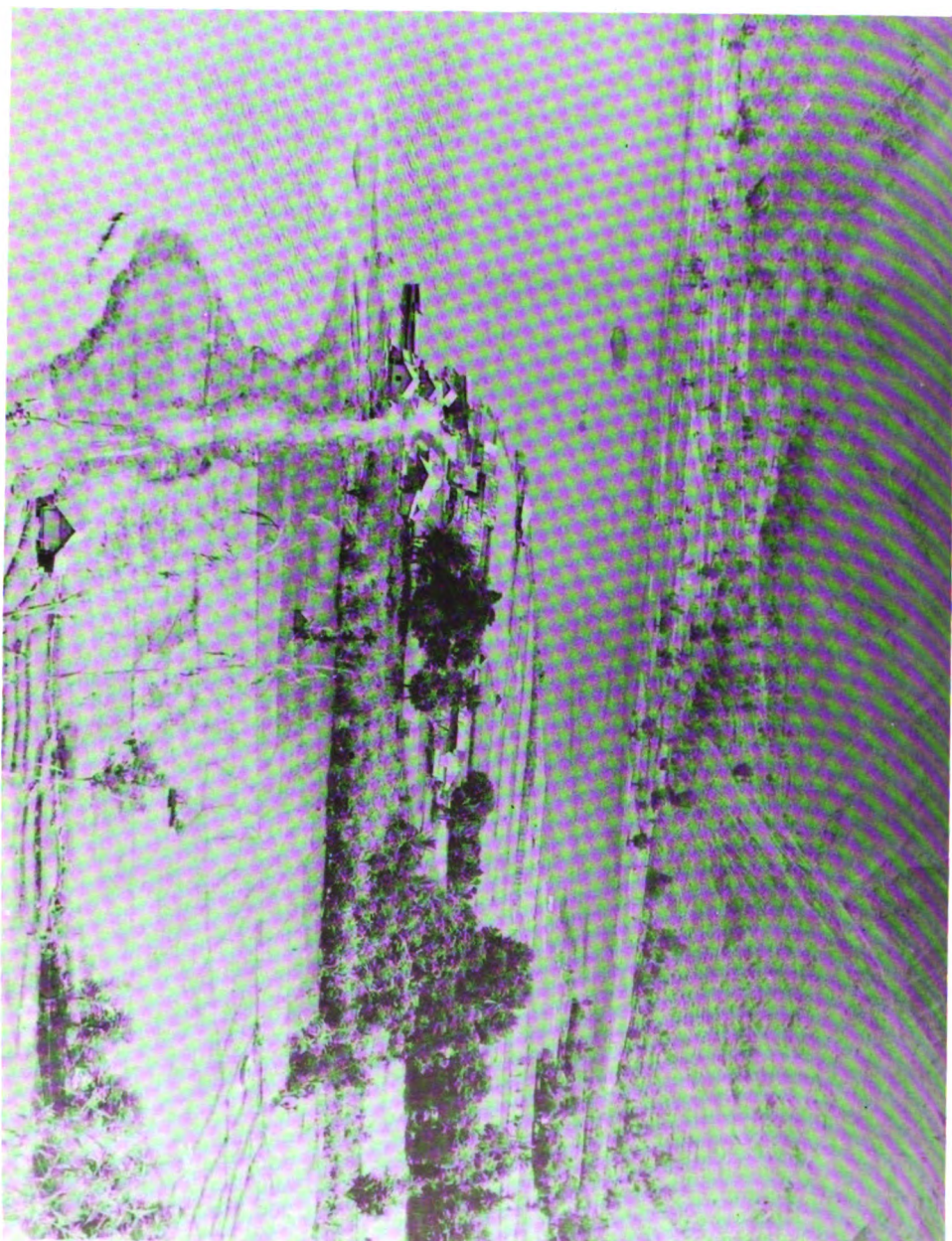
Pertambangan jang ada didaerah ini ialah pupuk kandang burung di Liang Dahar Ketjamatan Kotabuluh, jang diexploiter sedjak Mei 1968 oleh CV QUANO Kabandja.

Djumlah produksi perbulan sebanjak 44.162 Kg. netto dan pasarannja keperluan daerah Karo dan Kabupaten Simalungun.

g. Kehutanan :

- Luas hutan di Kabupaten Karo adalah kl. 164.780 Ha dengan isi kl. 40.389.000 m<sup>3</sup> kaju<sup>2</sup>an dan rotan kl. 80.778 m<sup>3</sup>.
- Hutan tjadangan seluas 72.677 Ha dan hutan diluar hutan tjadangan seluas - 92.111 Ha.
- Hutan di Kabupaten Karo berfunctie :
  - hutan pelindung, jaitu pengatur tata air, mengurangi erosi dan mentjegah bahaya bandjir;
  - memenuhi kebutuhan perkajuan kepada masjarakat daerah Kabupaten Karo.
- Djenis hutan ialah tjampuran.
- Reboisasi didaerah ini terbagi dua, jaitu :
  - dilaksanakan oleh Djawatan Kehutanan sendiri dengan menanami lalang<sup>2</sup> dengan tusam (pinus Merkusi),
  - oleh masjarakat sendiri dengan bibit kaju dari Djawatan Kehutanan dengan harga jang telah ditentukan.
- Djenis<sup>2</sup> hasil hutan jang terdapat didaerah ini ialah :
  - majang
  - tulasen
  - ketjing
  - medang
  - tuhi
  - itjap
  - kaju bakar
  - piangi
  - garunggang
  - rotan.
- Luas hutan reboisasi dengan tusam sebanjak 1.459.56 Ha.
- Hutan jang dilindungi, ialah :
 

- Sembabhala	2.960 ha
- Sebak II	6.350 ha
- Deleng Tjengkeh	24.480 ha
- Sibuatan	18.264 ha
- Siosar	1.059 ha
- Sinabung	18.448 ha
- Batugadjah	520 ha
- Deleng kutu	45 ha
- Sipiso-piso	186 ha



Daerah tourist "TONGGING" Kab. Karo ± 27 KM dari kota Kabanjane. -

h. Perkebunan :

Perkebunan tidak ada terdapat didaerah ini.

i. Distribusi :

Pada waktu ini Pemerintah Daerah Kab. Karo hanya mendistribusikan pupuk buatan kepada penduduk, dengan harga resmi untuk meningkatkan hasil bahan pangan didaerah Kab. Karo.

## j. Bank yang ada didaerah ini, ialah :

- Bank Unit II
- " " III
- Keradjinan Pedjuang Kemerdekaan NV.
- Pusat Koperasi Bank Karo.

Yang mempunyai aktipitas pada waktu ini ialah Bank Pemerintah, jaitu Bank Unit II dan Unit III.

IV. PENDIDIKAN :

Didalam bidang pendidikan, daerah Kab. Karo termasuk agak maju, sebab terhitung sedjak tahun 1961 telah bebas dari butahuruf.

Sekolah yang terdapat didaerah ini ialah :

a.	Sekolah Dasar Negeri	102	buah
	Sekolah Dasar Filiaal	3	"
	" " Swasta	3	"
b.	S.M.P. Negeri	8	"
	S.M.P. Subsidi	3	"
	S.M.P. Swasta	7	"
c.	S.M.E.P. Negeri	3	"
d.	S.M.A. Negeri	2	"
	S.M.A. Filiaal	1	"
	S.M.A. Subsidi	2	"
	S.M.A. Swasta	1	"
e.	S.M.E.A. Negeri	1	"
f.	S.T. Negeri	1	"
g.	S.T.M.	1	"
h.	S.P.M.A. Swasta	1	"
i.	S.P.G. Negeri	1	"
j.	P.G.S.L.P. Negeri	1	"
k.	Fakultas Hukum Swasta	1	"
l.	Pembantu Perawat	1	"
m.	Taman Kanak <sub>2</sub>	1	"

V. MASALAH KEAGAMAAN :

Didalam bidang ke-agamaan penduduk didaerah ini dapat dibagi dalam 4 golongan, jaitu :

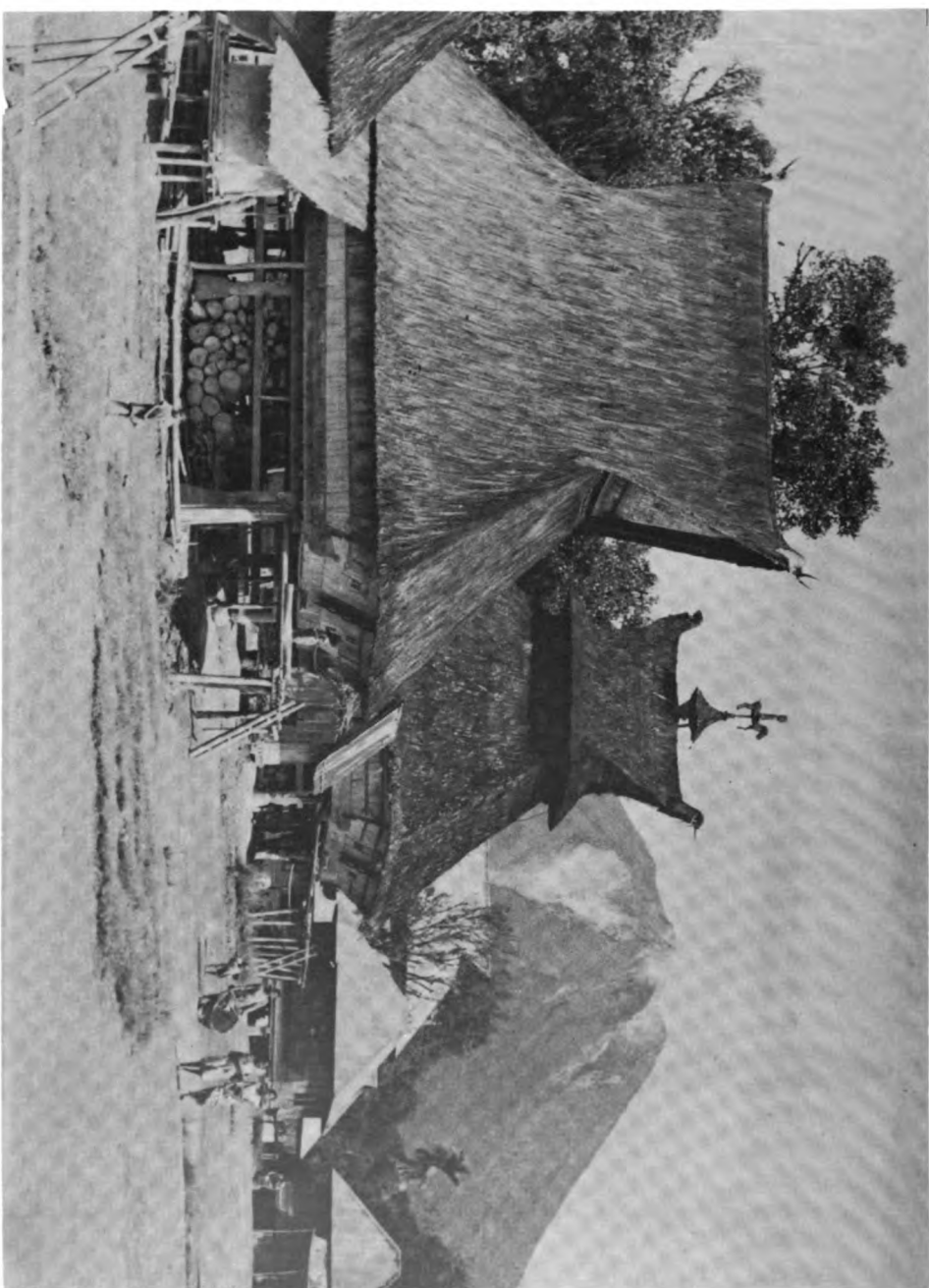
-	pemeluk agama Islam	kl.	42.000	orang
-	" " Katolik	"	23.640	"
-	" " Protestan	"	45.574	"
-	" " Animisme	"	63.786	"

Pada waktu ini penjebaran agama kedesa<sub>2</sub> sangat giat dilaksanakan oleh missie<sub>2</sub> agama, dan hasilnja sangat memuaskan; sebegitu djauh pertentangan<sub>2</sub> agama, tidak ada.

VI. MASALAH PARIWISATA :

Didaerah Kabupaten Karo terdapat beberapa objek Parawisata, seperti :

- a. Kota Berastagi dengan hawanja yang sedjuk (1400 M) dengan fasilitas bung-



Salah satu Rumah Adat di Kampung Lingga Kabupaten Karo, dengan latar belakang  
Gunung Sinabung. -

- alow<sup>2</sup> tersedia, lapangan golf, olah raga menunggang kuda dll. dengan ditam-  
bah lagi dengan GUNDALING dengan panoramanya jang indah ;
- b. Gunung Sibajak, dengan air panas (permandian) Lau Sidebuk-debuk dikaki gu-  
nung tersebut ;
  - c. Gunung Sinabung dengan danau Kawarnja; danau ini sangat baik untuk olah-raga  
air ;
  - d. Tongging, dipinggir Danau Toba, jang djauhja 35 KM dari Kabandjahe, ditam-  
bah lagi dengan panorama jang indah disekitar air-terdjun Sipiso-piso.
  - e. Disementara kampung masih terdapat rumah<sup>2</sup> adat Karo dan dapat dinikmati ke-  
senian daerah/seni-tari asli Karo.
  - f. Di Berastagi terdapat sebuah zender radio amatir, memakai gelombang 81 meter.

#### VII. MASALAH<sup>2</sup> LAIN :

- a. Didalam soal kesehatan, daerah Kabupaten Karo tidaklah begitu ketingga-  
lan, karena sampai saat ini terdapat :
 

1.	R. S. U. Kabandjahe dengan Kapasitas	400	tempat tidur
2.	R. S. Kusta Lau Simomo Kapasitas	400	" "
3.	R. S. P. Berastagi	7	" "
4.	R. S. P. Tiganderket	22	" "
5.	R. S. P. Tigabinanga	10	" "
6.	R. S. P. Laubaleng	15	" "
7.	Balai Pengobatan Pemerintah	46	buah
8.	B. K. I. A.	42	" "
9.	Balai Pengobatan Swasta	9	" "
10.	Klinik Bersalin Swasta	9	" "
11.	Apotheek	2	" "
12.	Drogistry	1	" "
13.	Toko Obat	4	" "

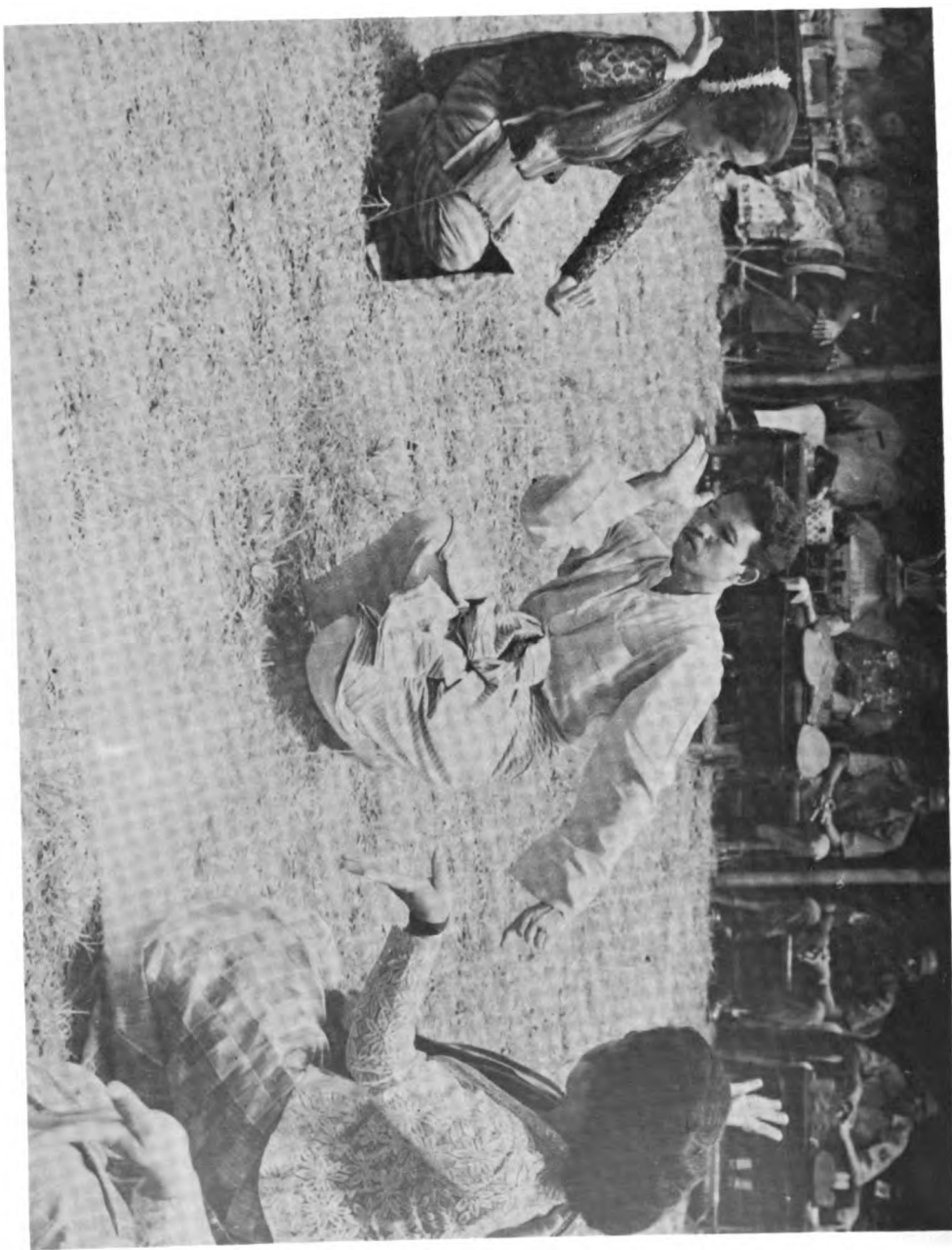
Tenaga Dokter jang ada didaerah ini sebanjak 7 orang.  
Pada umumnja bangunan<sup>2</sup> Balai Pengobatan/B. K. I. A. dibangun oleh masjarakat  
setjara bergotong-rojong, sementara Pemerintah menjediakan tenaga serfa  
perlengkapan<sup>2</sup> lainnja.

Penduduk didaerah Karo pada umumnja telah Dokter-minded.  
Guna tindakat preventief untuk mendjaga kesehatan Rakjat, oleh Pemerintah  
Daerah Kab. Karo cq. Dinas Kesehatan Rakjat mengadakan penjuntikan chotypa  
dan vaccinatie setjara massal didalam waktu<sup>2</sup> jang tertentu sampai kedesa-desa.  
Perlu dinjatakan disini, bahwa disamping tenaga pengobatan setjara ilmiah,  
djuga masih terdapat pengobatan<sup>2</sup> setjara tradisioneel oleh dukun<sup>2</sup> kampung  
jaitu mengenai penjakit<sup>2</sup>: terkilir dan patah tulang. Tentang penjakit jang dua  
ini, lebih banjak orang pergi ke dukun dari pada ke Dokter.

- b. Mengenai adat-istiadat didaerah ini dan tata tjara tradisioneel sampai sa-  
at ini masih dipelihara terus dan dipegang teguh. Karena adat ini dapat  
mempererat tali-silaturahmi sesama penduduk. Malahan didalam satu<sup>2</sup> per-  
tijkaiapun, sering diselesaikan menurut hukum adat.  
Djuga didalam hal suka-duka didalam masjarakat, soal adat ini memegang  
peranan jang penting dan menentukan. Sebab didalam masjarakat, oleh a-  
dat dibagi didalam 3 penggolongan jang saling berhubungan, jaitu :

- kalimbubu
- sembujak
- anak beru.

Kalimbubu memegang hukum/stempel, sembujak merentjanakan dan pihak  
anakberu sebagai pelaksana. Satu<sup>2</sup> keputusan sesama sembujak, tanpa di-  
sjahkan oleh Kalimbubu kurang kuat dan djuga tanpa dilaksanakan oleh anak  
beru tidak ada terdjadi.



Tari Odak<sup>2</sup> tari specificik dan klasik daerah Karo Kab. Karo. -

Masyarakat Karo terbagi didalam lima "marga", jaitu :

- Karo<sub>2</sub>
- Ginting
- Tarigan
- Perangin-angin
- Sembiring

serta berpuluh-puluh lagi tjabang<sub>2</sub>nja dari tiap Marga. Jang mendjadi "kalimbubu", "sembujak" dan "anak-beru" tidaklah mutlak satu<sub>2</sub> "marga", tapi bergantung kepada keadaan perkawinan.

Tjonto : seseorang marga GINTING; saudaranja perempuan kawin dengan marga TARIGAN, sedangkan dia mengawini marga SEMBIRING. Disini telah terdjadi kepada marga GINTING, jaitu :

marga SEMBIRING	djadi	KALIMBUBU
" TARIGAN	"	ANAK BERU
" GINTING	"	SEMBUJAK.

Perkawinan sesama "marga" dilarangoleh adat, karena mereka satu keturunan.

Masyarakat Karo mempunjai garis keturunan patriarchat (berdasarkan garis kebapaan), djuster karena itu maka anak<sub>2</sub>nja selalu membawa clan ajahnja dengan mentjantumkan marga ajahnja dibelakang namanja.

Hal<sub>2</sub> jang unik jang terdapat didaerah ini, ialah :

- A. Dilarang keras berbitjara antara :
- a. seseorang lelaki dengan ibu isterinja, jang didaerah ini disebut "mami" dan isteri dari saudara isterinja, jang disebut "turangku" tanpa ada perantara dan sebaliknja. Si "mami" tadi menamai lelaki tadi "kela".
  - b. seseorang perempuan jang sudah kawin dengan ajah suaminja jang disebut "bengkila" dan suami dari saudara suaminja jang disebut "turangku" tanpa ada orang perantara/pihak ketiga. Oleh si "bengkila" menamai perempuan tadi "permain".
- B. Didalam mengusung djenazah, sudah ditentukan agar pihak "kalimbubu" disebelah kepala sementara "anak-beru" disebelah laki, barulah jang lain<sub>2</sub> membantu sebalah menjebelahnja.
- C. Masyarakat Karo mempunjai hobby djudi. Djudi jang paling disukai ialah permainan dadu pusing dan tjatur. Papan tjatur jang terdapat disini, berbeda dengan tjatur Internasional.
- D. Rumah Adat Karo jang besar, didiami oleh 8 kelamin, mendjulang tinggi, terdiri dari alat<sub>2</sub> kaju dan idjuk (untuk atap dan ganti paku). Alat<sub>2</sub>nja terdiri dari kaju bulat, ada jang 1/2 M. Pembangunan rumah adat dilaksanak setjara gotong-rojong oleh masyarakat kampung.



1046



Let. Kol. RADJAMIN PURBA S. H.  
Bupati Kdh Simalungun. -



BAB - XXIV.KABUPATEN SIMALUNGUN.1. Wilayah dan penduduknja :

Kabupaten Simalungun terletak didaerah Sumatera Timur dan Ibu Kotanja ialah Pematang Siantar.

Luas Kabupaten Simalungun kira2 4399 Km2.

Djumlah penduduk pada sensus 1961 adalah 492.628 jiwa dan pada saat ini diperkirakan 609.100 jiwa.

Djumlah kampung2 jang terdapat didaerah Kabupaten Simalungun adalah sebanyak 217 kampung.

Kabupaten Simalungun setjara administratif dibagi atas 17 Ketjamatan jakni :

Kabupaten	Ketjamatan	Tempat kedudukan Kepala Pemerintahan.
Simalungun	1. Siantar	Pematangsiantar
	2. Balata	Tiga Balata
	3. Sidamanik	Sarimatondang
	4. Dolok Pardamean	Sibuntuon
	5. R a j a	Pematang Raja
	6. Panei Tonga	Panei Tonga
	7. Silimakuta	Saribudolok
	8. Dolok Silau	Saran Padang.
	9. P u r b a	Tiga Runggu.
	10. Parapat	Parapat
	11. Bosar Maligas	Udjung Padang
	12. Dolok Panribuan	Tiga Dolok
	13. Tanah Djawa	Tanah Djawa
	14. Raja Kahean	Sindar Raja
	15. Silau Kahean	Negeri Dolok
	16. Dolok Batu Nanggar	Serbelawan
	17. Bandar	Perdagangan

2. PERSONALIA PEMERINTAH DAERAH.

Bupati Kepala Daerah	: Letkol. RADJAMIN PURBA SH (ABRI)
Sekretaris Daerah	: GAJUS SILAEN.
Badan Pemerintah Harian	: 1. THOMAS SINAR PURBA (gol. Nasionalis). 2. LODEWIJK PURBA (gol. Kristen) 3. RAMSJUDDIN PURBA (gol. Islam) 4. Letda NAMBI PURBA (golkar ABRI) 5. KARIM ELCIUS SARAGIH (golkar non-ABRI).
Pimpinan DPRD-GR :	
K e t u a	: DJ. P. NAINGGOLAN (Parkindo).
Wakil Ketua	: 1. AMIR HAMZAH GURNING (N. U. ). 2. M. GUNUNG SAMOSIR (Angk. 45).
Komposisi DPRD-GR :	

		<u>Golongan Politik</u>	
		<u>Formasi Bezetting</u>	<u>Formasi Bezetting</u>
P. N. I.	: 5	-	I. P. K. I. : 2
N. U.	: 2	2	Parkindo : 3
P. S. I. I.	: 1	1	Katolik : 2

1049

Golongan Karya

Angk. Darat : 1	1	Muhammadiyah : 1	1
Veteran : 1	1	A d a t : 1	1
Ul. Islam : 1	1	Karyawan MDN : 1	1
Ul. Katolik : 1	1	B u r u h : 1	1
Ul. Prot : 1	1	Tani/Nelajan : 1	1
Angk. 45 : 1	1	Koperasi : 1	1
Tjendekiawan : 1	1	Peng. Nasional : 1	1
Wanita : 1		1	
		15 15	
		=====	

MASALAH PERSONALIA :

Personalia ke-Pegawaiian Pemerintah Daerah Kab. Simalungun adalah sebagai berikut :

1. Pegawai Negeri di perbantukan	= 325 orang.
2. Pegawai Daerah Prop. Sum. Utara	= 9 "
3. " Sensus	= 2 "
4. " Daerah Kab. Simalungun	= 88 "
5. " PERPAS Kab. ---"	= 21 "
6. " Air Minum	= 23 "

DINAS2 JANG ADA BESERTA PERSONALIANJA :

7. Pegawai Dinas Pertanian	= 73 "
8. " " Kesehatan	= 111 "
9. " " Kehewanian	= 35 "
10. " " Perikanan Darat	= 23 "
11. " " P. U. Simalungun	= 229 "
12. " " Perindustrian	= 6 "
13. " " P. M. D. Kab. Simalungun	= 11 "
14. " " Direktorat Koperasi	= 25 "
15. " Agraria Kab. Simalungun	= 26 "
16. " Kantor Pendaftaran Tanah	= 11 "

Djumlah : = 1018 orang.

=====

3. MASALAH PEMBINAAN APARATUR :

Dalam pembinaan Aparatur ini selalu diadakan bimbingan langsung oleh Bupati KDH, Kab. Simalungun kepada seluruh Staf, maupun rapat2 Dinas Untuk Kepala2 Dinas dan Para Ass. Wedana berdaerah dalam rangka menggiatkan tenaga kerdja dan memberi petunjuk dalam mengikuti Politik Pemerintahan maupun tatatjara dalam bidang Administrasi.

4. PERSONALIA DPRD-GR KAB. SIMALUNGUN :

Personalia DPRD-GR Kab. Simalungun sudah disempurnakan Periode tahun 1967/1972.

No.	N a m a	Gol. Pol Karya.	Djabatan	Keterangan.
1.	Dj. P. Nainggolan	PARKINDO	K e t u a	
2.	R. S. Prowoto	IP-KI	-----	direcoll partai
3.	Amir Hamzah Gurning	N. U.	Wkl. Ketua	
4.	M. G. Samosir	Angk. 45	Wkl. Ketua	
5.	A. D. Purba	P. N. I.	-----	non aktif.
6.	R. P. Sitanggang	P. N. I.	-----	"
7.	Darwin Rangkuti	P. N. I.	-----	"
8.	Sabar Siagian	P. N. I.	-----	"
9.	Gustaf Simandjuntak	PARKINDO	anggota	

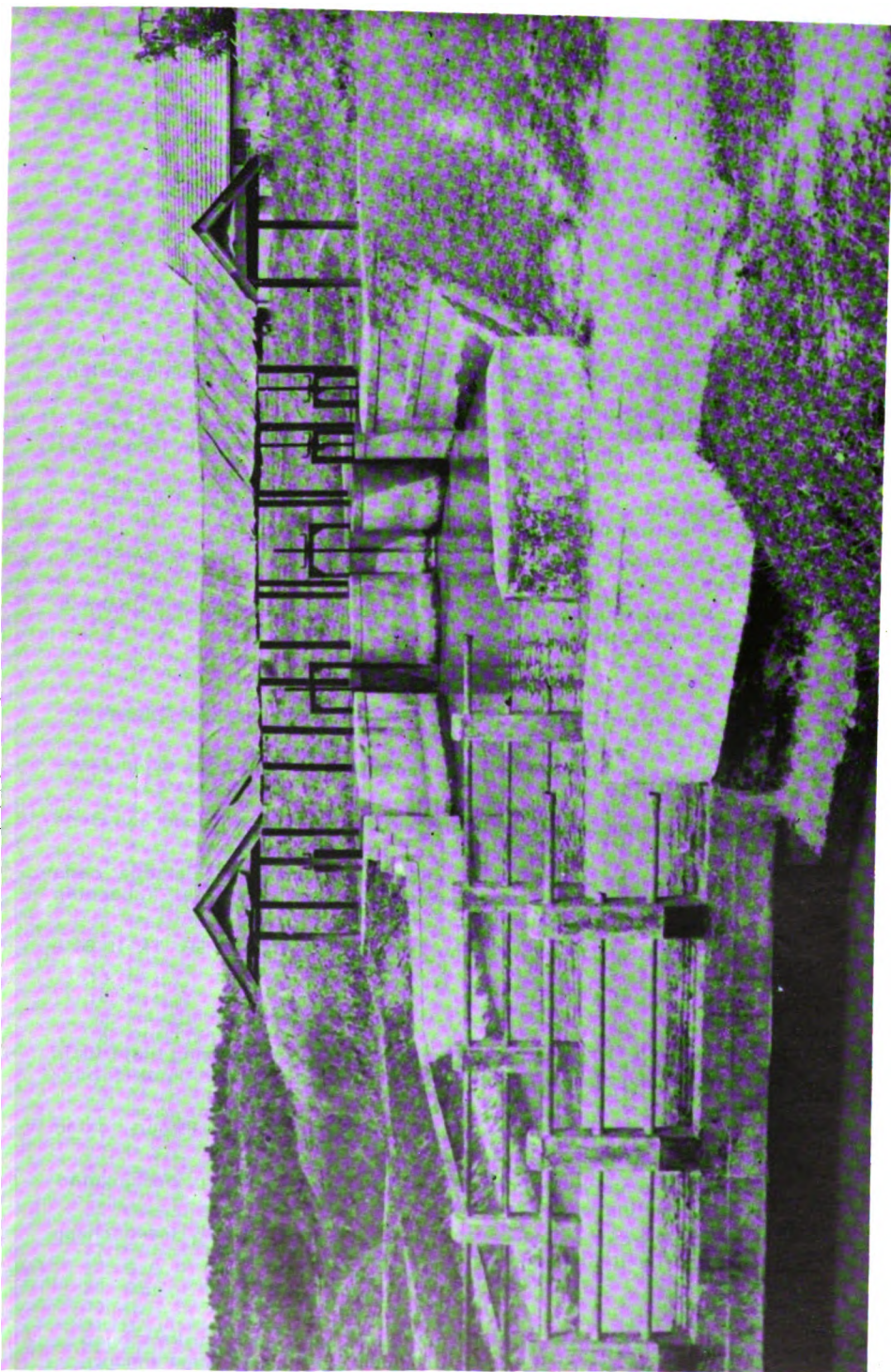
10. Rudolf Sipajung	PARKINDO	anggota	
11. M. Darwan Siallagan	N. U.	"	
12. Amir Hamzah Pos-Pos	P. S. I. I.	"	
13. Johan Budiman Purba	KATOLIK	"	
14. Urbanus S. Napitupulu	KATOLIK	"	
15. Ibrahim Muchtar Damanik	IP-KI	--	direcoll Partai
16. Tommy Purba	VETERAN	Anggota	
17. Ettis Purba	AKRI	-- "	pindah ke-Kabandjahe.
18. Artinus Purba	Angk. Darat	"	
19. K. E. Saragih	UL. KATOLIK	"	djadi B. P. H.
20. Pd. Hiskia Tondang	UL. KRISTEN	"	
21. H. Mhd. Ajyb Djabbar Nst.	UL. ISLAM	"	non aktif.
22. Nj. M. S. Matondang	WANITA	--	direcoll Partai.
23. Kamaruddin Saragih	A D A T	"	
24. A. B. Saragih	Peng Nasl.	"	
25. Agus Silalahi	KOPERASI	"	
26. J. W. Hasibuan	TJENDEKIAWAN	--	pindah ke-T. Balai.
27. T. S. Kilwon	B U R U H	"	
28. Djamalim Samosir	T A N I	"	

I. PERATURAN DAERAH TKT-II KAB. SIMALUNGUN JG. SUDAH DISJAHKAN :  
TAHUN 1957.

1. No. : 1 Perd/57, Peraturan Daerah Kab. Simalungun tentang kedudukan keuangan anggota<sub>2</sub> DPRD-GR, Ketua dan Wakil DPRD-GR Kab. Simalungun.
2. No. : 2/Prd/57, Peraturan Daerah Kab. Simalungun tentang Pedoman untuk DPD Kab. Simalungun guna mengatur mendjalankan ke-kuasaan dan ke-wad-jibannja.
3. No. : 5/Prd/57, Peraturan Daerah tentang Pajak tontonan.
4. No. : 6/Prd/57, Peraturan Daerah tentang Pajak Minuman Keras.
5. No. : 8/Prd/57, Peraturan Daerah tentang Hukum Djabatan.
6. No. : 9/Prd/57, Peraturan Daerah tentang pemberian pengganti kerugian kepada Pegawai Daerah Kab. Simalungun untuk barang<sub>2</sub> jang bukan karena kesalahannya sendiri tidak dapat dipakai lagi rusak atau hilang pada waktu melakukan perdjalananan Dinas.
7. No. : 10/Prd/57, Peraturan Daerah, tentang pemberian ganti kerugian kepada Pegawai Daerah Kab. Simalungun untuk barang<sub>2</sub> bergerak jang bukan karena kesalahan dan/atau kelalaiannya akibat peristiwa<sub>2</sub> luar-biasa terdjadi disesu-atu tempat atau Daerah.
8. No. : 11/Prd/57, Peraturan Daerah Kab. Simalungun tentang pemberian Pensiun kepada Djanda dan tundjangan kepada anak Jatim piatu Pegawai Daerah Kab. Simalungun.
9. No. : 12/Prd/57, Peraturan Daerah tentang pemberian Tundjangan kemahalan Daerah dan Tundjangan keluarga Pegawai Pensiun dan atau tundjangan jang bersifat pensiun.
10. No. : 13/Prd/57, Peraturan Daerah Kab. Simalungun tentang Gadji Pegawai Daerah Kab. Simalungun.
11. No. : 14/Prd/57, Peraturan Daerah Kab. Simalungun, tentang Perdjalananan Dinas Dalam Negeri bagi Pegawai Daerah Kab. Simalungun.

TAHUN 1958 :

1. No. : 2/Prd/58, Peraturan Daerah, tentang Pemeliharaan Babi di Kabupaten Simalungun.
2. No. : 3/Prd/58, Peraturan Daerah tentang pengutipan tetribusi tentang pengambilan pasir, krikil, batu dan benda serupa itu dalam daerah Kab. Simalungun/Swatantra Tk-II Simalungun.
3. No. : 4/Prd/58, Peraturan Daerah, tentang Peraturan tata tertib Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Peralihan Daerah Swatantra Tk-II Simalungun untuk ke-tertiban rapat-rapatnja.
4. No. : 6/Prd/58, Peraturan Daerah tentang Peraturan Pajak dan Pemasangan Reklame.



Bangunan "PEMBAGIAN AIR" untuk objek persawahan Kerasaan Ketj. Bandar  
Kab. Simalungun. -

TAHUN 1959 :

1. No. : 1/Prd/59, Peraturan Daerah tentang penagihan pembayaran penjuritikan hewan dari pemilik hewan.
2. No. : 2/Prd/59, Peraturan Daerah, tentang mengadakan dan memungut Pajak Potong Hewan.
3. No. : 3/Prd/59, Peraturan Daerah, tentang Pemerahan Susu.
4. No. : 5/Prd/59, Peraturan Daerah, tentang pemotongan ternak dan pendjualan daging dalam Daerah Swatantra Tk. II Simalungun.

TAHUN 1960 :

1. No. : 1/Prd/60, Peraturan Daerah tentang membuat dan memelihara Kolam di dalam Daerah Tk-II Simalungun.
2. No. : 2/Prd/60, Peraturan Daerah tentang retribusi tanah liat (Penambahan Peraturan Daerah No. 3/1958 ) agar turut dikutip retribusi dari pengambilan tanah liat.
3. No. : 3/Prd/60, Peraturan Daerah tentang pemberian uang duka ( Penghibur kepada djanda ) Achli Waris dari Pegawai Daerah Tk-II Simalungun jang tewas dalam melakukan kewadajibannya.
4. No. : 4/Prd/60, Peraturan Daerah tentang Pemberian Tundjangan Daerah ti - dak aman kepada Pegawai dalam Daswati II Simalungun.
5. No. : 7/Prd/60, Peraturan Daerah tentang Wadajib Bersih lingkungan Daerah Tk. II Simalungun.
6. No. : 8/Prd/60, Peraturan Daerah tentang Kewadjiban mempergunakan bahasa Indonesia dengan huruf Latin untuk papan<sub>2</sub> nama (merk).

TAHUN 1961 :

1. No. : 1/Prd/61, Peraturan Daerah, tentang Pengangkatan Pegawai Daerah tetap bagi Pegawai Daerah Tk-II Simalungun.
2. No. : 2/Prd/61, Peraturan Daerah tentang pemungutan uang Leges dalam Daerah Tk-II Simalungun.
3. No. : 3/Prd/61, Peraturan Daerah tentang Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dalam daerah Tk-II Simalungun.
4. No. : 4/Prd/61, Peraturan Daerah tentang pernyataan masih berlakunja pada dan sesudah tanggal 1 September 1960 Peraturan<sub>2</sub> jang mempunjai keberatan Hukum dalam Daerah Tk. II Simalungun.
5. No. : 5/Prd/61, Peraturan Daerah tentang Tata-Tertib DPRD-GR Tk-II Simalungun.

TAHUN 1962 :

1. No. : 1/Dprdgr/62, P. D. Tk-II Simalungun tentang Pengutipan uang biaja Idzin terhadap hasil Bumi jang dibawa keluar Daerah Tk-II Simalungun untuk di perdagangkan.
2. No. : 2/Dprdgr/62, P. D. Tk-II Simalungun tentang Perusahaan Pasar dalam Daerah Tk-II Simalungun.
3. No. : 3/Dprdgr/62, Peraturan Daerah Tk. II Simalungun tentang pemungutan Sumbangan untuk pemeliharaan Kebersihan di Prapat.
4. No. : 4/Dprdgr/62, Peraturan Daerah Tk-II Simalungun tentang Perusahaan Perkebunan Daerah Tk-II Simalungun.

TAHUN 1963 :

1. No. : 11963, Peraturan Daerah tentang kedudukan dan kedudukan kewangan serta sjarat untuk dapat diangkat mendjadi Sekertaris Daerah Simalungun.

MASAALAH POLITIK :

Pada umumnya masalah Politik berjalan dengan baik di Kab. Simalungun, adapun faktor pengaruh yang aktual yang langsung dirasakan/dihadapi oleh Masyarakat yakni :

1. Keadaan Ekonomi.
  2. Keadaan Sosial.
  3. Penegakan mental Orde-Baru.
- Semua faktor Sosial Politik dan Ekonomi di arahkan kepada Pembangunan mental, sprituil dan materiel.

Partai Politik yang ada dalam Masyarakat :

- a. IP - KI dengan ormasnya.
- b. PARKINDO " "
- c. N. U. " "
- d. Partai KATOLIK "
- e. P. S. I. I. dengan "
- f. MURBA " " jg. telah direhabilitir dgn. surat kpts Presiden No. 223/1966 tgl. 17-10-1966.
- g. P. N. I. " " sesuai dgn. Instruksi Presiden No. 16/67 ttg. Konsolidasi dlm. tubuh P. N. I.
- h. Partai MUSLIMIN Indonesia.

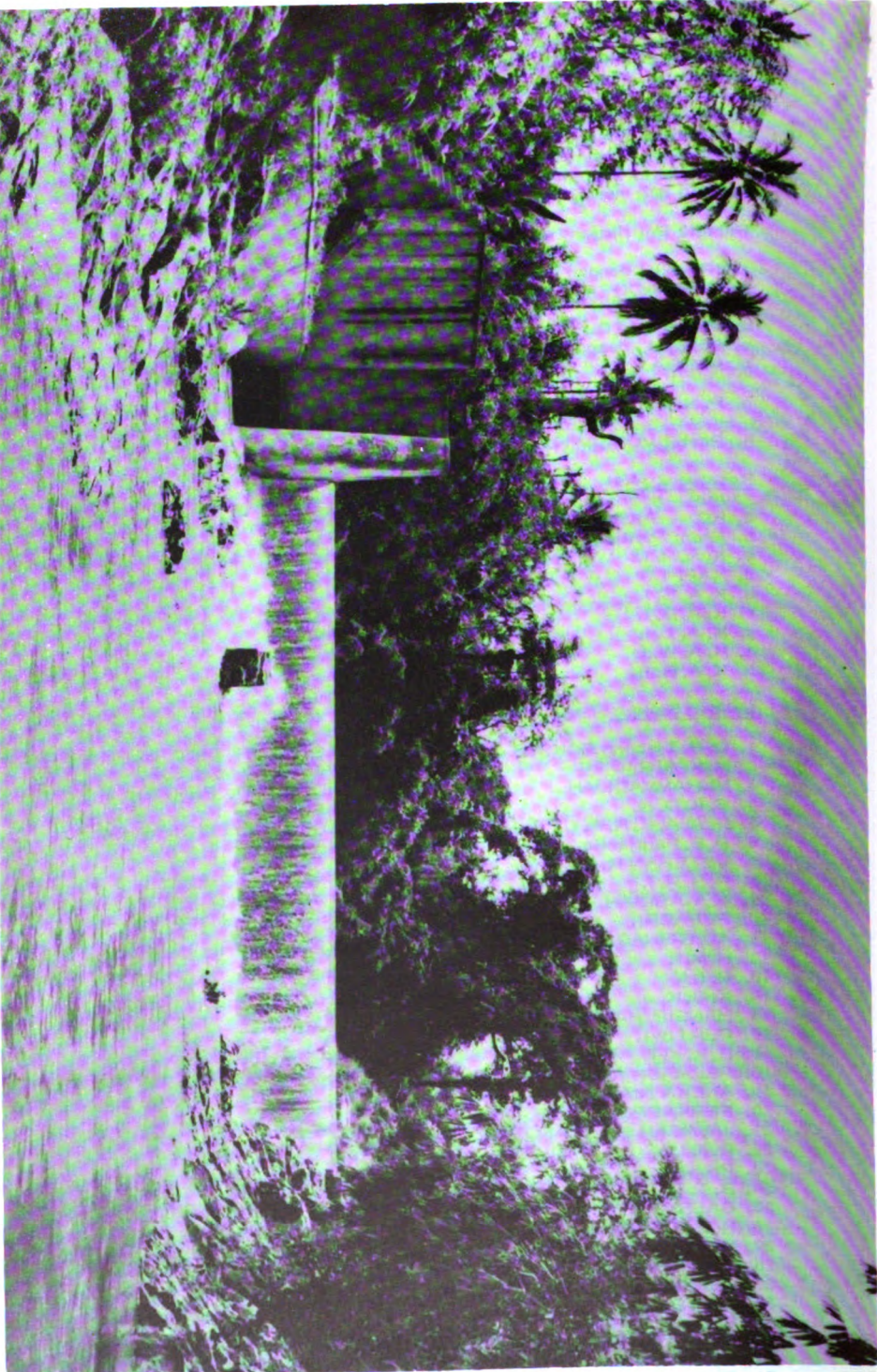
Kesatuan Aksi :

- a. KO - AKSI Penumpas G-30-S
- b. Front Pantjasila.
- c. K. A. M. I.
- d. KAPPI.
- e. K. A. S. I.
- f. K. A. G. I.
- g. K. A. T. I.
- h. K. A. W. I.
- i. K. A. B. I.

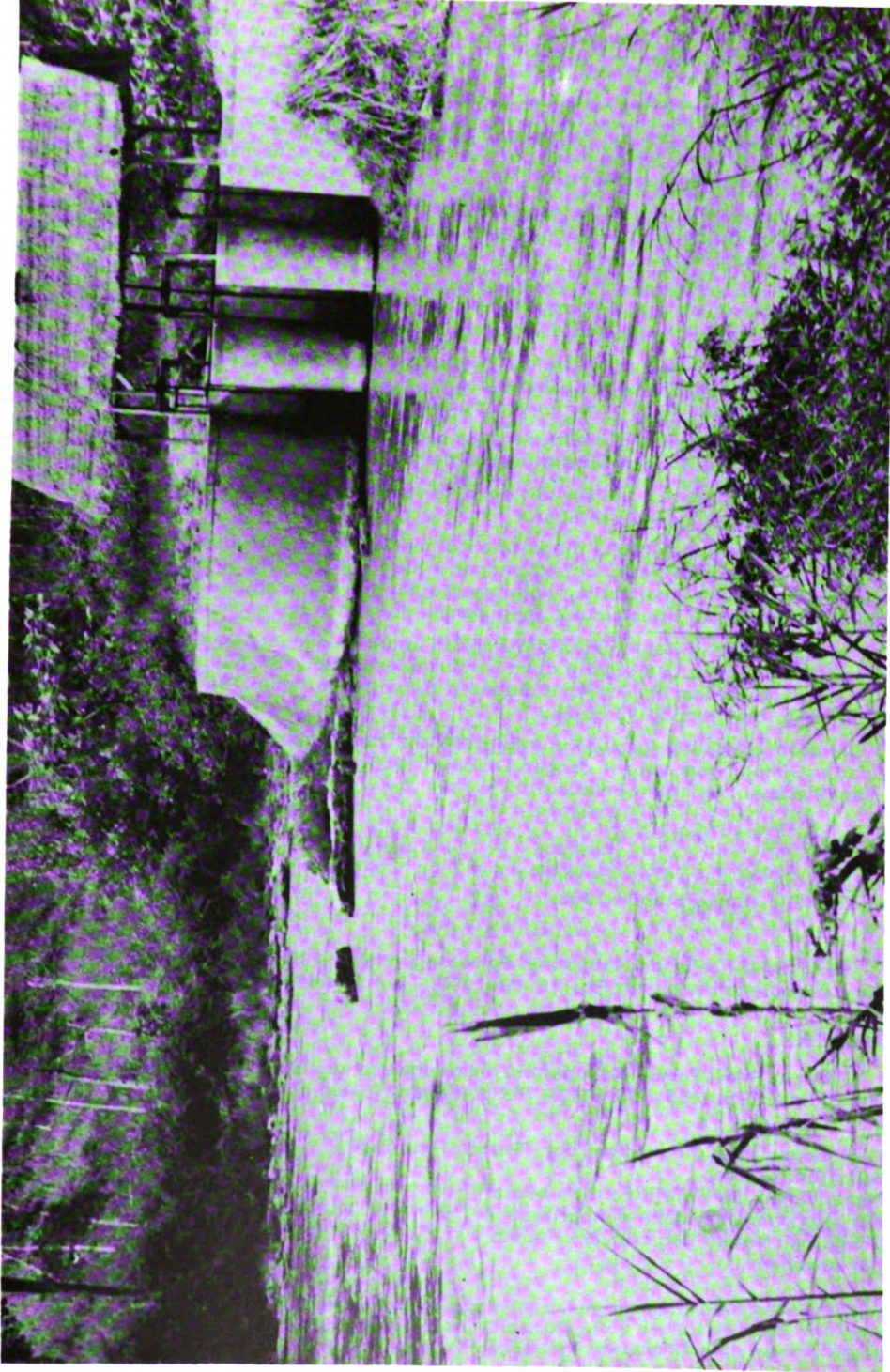
Sekber Golkar :

- |   |                                   |
|---|-----------------------------------|
| 1. D. P. Tjabang SOKSI.                               | 35. SARIKAT TANI ISLAM INDONESIA. |
| 2. M. K. G. R.  | 36. WANITA M. K. G. R.            |
| 3. MUHAMMADIYAH.                                      | 37. D. O. K. D. PERTA.            |
| 4. S. K. D. N.  | 38. SOBRI.                        |
| 5. P. A. A. K. R. R. I.                               | 39. GERAKAN TANI M. K. G. R.      |
| 6. P. B. Pantjasila.                                  |                                   |
| 7. VETERAN R. I.                                      |                                   |
| 8. P. S. R. I.  |                                   |
| 9. ALWASLIAH.   |                                   |
| 10. PEPABRI.  |                                   |
| 11. AL STIHADIAH.                                     |                                   |
| 12. H. M. I.  |                                   |
| 13. P. I. I.  |                                   |
| 14. K. G. K.  |                                   |
| 15. HANSIP/HANRA.                                     |                                   |
| 16. PERTIWI.  |                                   |
| 17. B. K. K. I.                                       |                                   |
| 18. PELMASI.  |                                   |
| 19. ANEKA NIAGA.                                      |                                   |
| 20. PERKAPPEN.  |                                   |
| 21. JAJASAN SERIKANDI.                                |                                   |
| 22. P. 3. I.  |                                   |
| 23. PK. DP.   |                                   |
| 24. R. T. I.  |                                   |
| 25. GASBINDO.   |                                   |
| 26. K. B. K. I.                                       |                                   |
| 27. PERSEDJA ( Persatuan Djaksa ).                    |                                   |
| 28. S. B. P. T. ( serikat buruh Pos telekomunikasi ). |                                   |
| 29. GERAKAN TANI M. K. G. R.                          |                                   |
| 30. O. P. S. PERANTARA.                               |                                   |
| 31. BAJANG KARA.                                      |                                   |
| 32. PERSATUAN ISTRI VETERAN.                          |                                   |
| 33. P. 3. M. B. R. I. ( Persatuan Parmalim ).         |                                   |
| 34. PERSATUAN UREDA TAMA R. I.                        |                                   |





Bendungan "IBAH TONGGURAN III" untuk mengairi seluas 565 HA objek persawahan  
Hutabaju Ketj. Tanah Djawa Kab. Simalungun. -



"PINTU PEMASUKAN AIR" mengairi seluas 500 HA objek persawahan Raja Timuran  
Ketj. Tanah Djawa Kabupaten Simalungun. -

III. Masalah Keuangan Daerah Kabupaten Simalungun selama tahun kerdja 1968  
( sampai dengan 31 Oktober )

Masalah keuangan daerah Kabupaten Simalungun selama tahun kerdja 1968 ( sampai dengan Oktober ) jang mana persoalan ini adalah satu masalah jang pokok dalam pemerintahan keseluruhannja.

Hal ini didjelaskan ialah dengan adanja harga<sub>2</sub> jang tidak sebanding/seimbang dengan diwaktu penjusunan anggaran serta kenjataan<sub>2</sub> sesudah beberapa bulan tahun anggaran berdjalan.

Oleh karena hal ini adalah termasuk dalam satu lingkungan jang djalin mendjalin dengan daerah lainnja, sehingga kesulitan<sub>2</sub> keuangan ini masih dalam penanggulangan, dan tentunja sama sadja keadaannja dengan daerah<sub>2</sub> lain.

Pengeluaran<sub>2</sub> khusus untuk belandja pegawai<sub>2</sub> Daerah, mendapat subsidi dari Pemda Propinsi Sumatera Utara. Dapat didjelaskan bahwa pengeluaran<sub>2</sub> routine hanjalah dapat ditutupi dari penerimaan<sub>2</sub> padjak dan retribusi di daerah Kabupaten.

Dari gambaran diatas djelas kelihatan bahwa untuk mengadakan pembangu- nan<sub>2</sub>, masih tetap dibutuhkan subsidi modal dari Pemda Propinsi S. Utara.

Penerimaan<sub>2</sub> Daerah sudah ditingkatkan sedemikian rupa, umpamanja pe- nerimaan dari padjak<sub>2</sub> dan retribusi.

Untuk tahun kerdja 1969, djuga telah direntjanakan akan mengadakan per- baikan<sub>2</sub> khusus irigasi<sub>2</sub> atau objek<sub>2</sub> pangan diluar objek<sub>2</sub> jang direntjanakan oleh Pemda Propinsi Sumatera Utara, jang pembiajaannja diharapkan dari retribusi jang akan diterima dari penduduk<sub>2</sub> jang mempunjai tanah persawahan.

Objek<sub>2</sub> pangan inilah khusus diharapkan untuk mendapat perhatian dari Pem- da Propinsi Sumatera Utara jang djumlahnja sebesar Rp. 27.500.000,- seperti jang telah dibuat dalam R. A. K. Kabupaten Simalungun tahun 1968. Dan objek<sub>2</sub> ini seluruhnja berdjumlah 13 objek.

Untuk memperoleh gambaran sepintas lalu dari keadaan keuangan Daerah Kabupaten Simalungun sampai dengan Oktober 1968, maka angka<sub>2</sub> pengeluaran/pe- nerimaan<sub>2</sub> adalah sebagai berikut :

Pengeluaran : ( routine )

Direntjanakan menurut RAK daerah	
Kabupaten Simalungun tahun 1968	: Rp. 76.781.847,21
P e n e r i m a a n	: " 76.781.847,21

Menurut RAK Pemda Kabupaten Simalungun tahun 1968, ini, dari penerimaan<sub>2</sub> ini akan disediakan sebesar Rp. 18.000.000,- untuk biasa modal.

Biaya modal.

Menurut RAK Pemda Kabupaten Simalungun tahun 1968 biaya modal seluruh - nja berdjumlah Rp. 155.533.810,- Pengeluaran<sub>2</sub> ini akan dibiajai dari penerimaan<sub>2</sub> s. b. b.

1. Sumbangan jang diharapkan dari Pemda Propinsi Sumatera Utara	Rp. 102.533.810,-
2. Pemindahan dari biaya routine biasa	" 18.000.000,-
3. dari penghasilan dana rehabilitasi pengairan sawah dan conversi tanah persawahan	" 35.000.000,-
	-----
	Rp. 155.533.810,-
	=====

Realisasi s/d Oktober 1968

Pengeluaran ( tidak termasuk gadji dsb ) Rp. 33.933.317,95. Pengeluaran ini sudah termasuk untuk pembiajan infra struktur sebesar Rp. 9.834.208,50.

Penerimaan Rp.40.353.192,05 ( termasuk penerimaan subsidi dari Pemda Propinsi Sumatera Utara untuk belandja modal sebesar Rp.6.739.000,-) Penerimaan ini telah diintensifkan menurut kemampuan yang maksimal.

Subsidi yang direntjanakan menurut RAK Pemda Propinsi Sumatera Utara untuk tahun 1968 bagi daerah Kabupaten Simalungun sebesar Rp.24.200.000,-

Yang baru diterima sebesar Rp. 15.559.000,- termasuk bahan baku dengan demikian yang berupa uang tunai baru sebesar Rp. 6.739.000,-

Yang harus diterima lagi dari Pemda Propinsi Sumatera Utara ialah Rp. 24.200.000,- Rp. 15.559.000,- = Rp. 8.640.441,-

Kesimpulan.

Dari kenyataan tersebut diatas bahwa pengeluaran routine hanyalah dapat ditutupi dari penerimaan pajak dan retribusi daerah Kabupaten Simalungun.

Untuk pembiajan belandja modal khusus yang menjangkut objek pangan diharapkan bantuan dari Pemda Propinsi Sumatera Utara sedjumlah Rp. 27.500.000,- ditambah dengan kekurangan yang tertera dalam RAK daerah Propinsi Sumatera Utara tahun 1968 sebesar Rp. 8.640.441,- yang keseluruhannya berdjumlah Rp. 36.140.441,-

IV. Infrastruktur :

Djalan :	Negara	=	74.525 KM
	Propinsi	=	199.500 "
	Kabupaten	=	435.800 "
			<hr/>
			709.825 KM

=====

Djembatan di Kabupaten Simalungun :

a. pada djalan Negara	: 12 buah, pandjang	208 m beton
	7 " "	149,60 besi
	146 " buasan	
b. pada djalan Propinsi	: 11 " pandjang	124 m beton
	21 " "	361,5 m besi
	146 " pubusan	
c. pada djalan Kabupaten	: 9 buah, pandjang	55,25 m beton
	3 " "	277,55 m besi
	10 " "	50 m kaju
	379 " buasan,	

Pengairan :

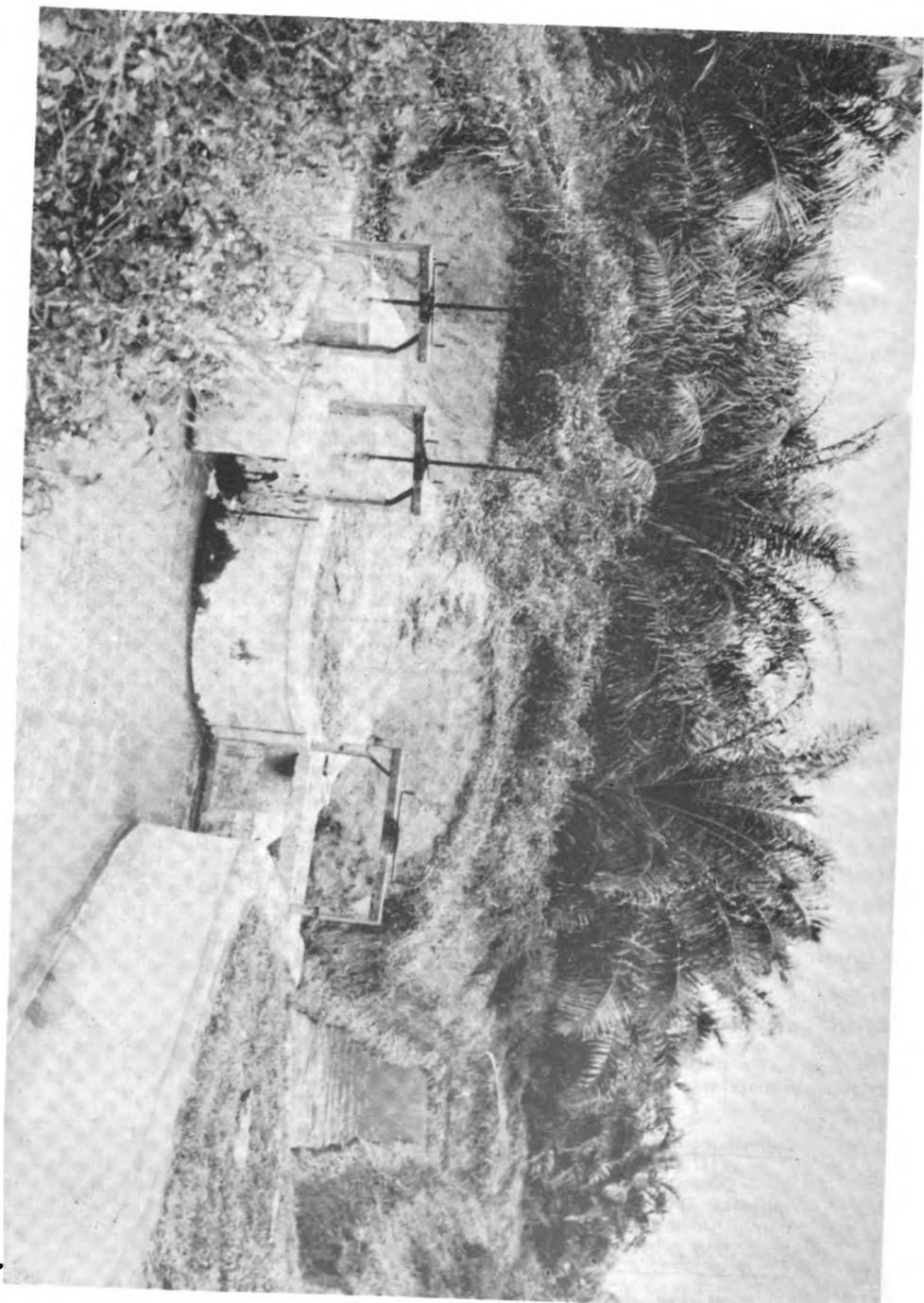
a. sawah teknis	=	23.590,- H. A.
b. $\frac{1}{2}$ teknis dan sawah d e s a	=	15.052,- H. A.
c. Perluasan sawah	=	5.051,- H. A.
		<hr/>
		43.693,- H. A.

Perhubungan Laut :

Dalam Kabupaten Simalungun tidak ada, yang ada perhubungan Danau, yaitu dipesisir Danau Toba, yang memakai kapal kecil yang menjinggahi Kota ditepi pantai Kabupaten Simalungun yaitu : Parapat - Sipolha - Tigaras - Haranggaol.

Perhubungan Darat :

Perhubungan darat dalam Kabupaten Simalungun dilalui memakai djalan Negara - Propinsi - dan djalan Kabupaten. Disamping itu, sedikit memakai djalan kereata-api yaitu dari djurusan Tebing Tinggi - ke Pematang Siantar sepanjang kira-kira 25 KM.



Bangunan "PEMBAAGIAN AIR" untuk objek persawahan Raja Tiruran Ketj. Tanah  
Djawa Kab. Simalungun. -

#### V. Masalah perekonomian :

##### a. produksi :

Produksi hasil pertanian dari Kabupaten Simalungun, jaitu terbagi dua : jaitu produksi Perkebunan dan produksi tanaman Rakjat.

Produksi tanaman Perkebunan jaitu : teh, kelapa-sawit, karet dan serat.

Produksi tanaman Rakjat jaitu : karet, kelapa, kopi, tjengkeh, kapuk, tembakau, djahe, sajur-majur.

Produksi tanaman Rakjat ( pangan ) :

Tiap2 tahun :	padi sawah	=	119.875 ton
	padi ladang	=	19.584 "
			<hr/>
			= 139.459 ton

##### b. perusahaan/industri :

Perusahaan/industri Rakjat terdapat berbagai djenis seperti : Kilang-Roti, tukang-tahu, pabrik lemon d.l.l. kesemuanja 27 djenis. Tiap2 djenis terdapat beberapa buah jang keseluruhannja berdjumlah = 294 buah.

##### c. peternakan :

Peternakan di-Kabupaten Simalungun diusahakan untuk memperoleh dagingnja serta tenaganja dan sedikit sekali untuk memperoleh susunja.

Djumlah ternak perah	:	lembu	=	1369 ekor
" "	potong	:	lembu	= 1200 "
			kerbau	= 9000 "
			kuda	= 1100 "
			kambing	= 4000 "
			babi	= 6000 "
Djumlah unggas	:	ajam	=	145.000 "
		itik	=	21.000 "
		angsa	=	200 "
		entok	=	1.300 "

##### perikanan darat :

Di Kabupaten Simalungun, tidak ada perikanan laut, jang ada hanja perikanan darat.

Perikanan darat ini diusahakan sebagai perikanan polowidjo ( jaitu untuk semasa bertanam padi, dan perikanan kolam menetap.).

Luas perikanan darat ini :

1. kolam,	217,682 ha	hasil rata2 =	118.230 ton
2. polowidjo	2891,- ha	" "	63.975 "
3. bersama			
padi	1261,- ha	" "	447.955 "
4. Danau Toba	4928,- ha	" "	640.862 "
5. rawa-rawa	87,- ha	" "	14.250 "
6. sungei2	1838,- ha	" "	157.200 "

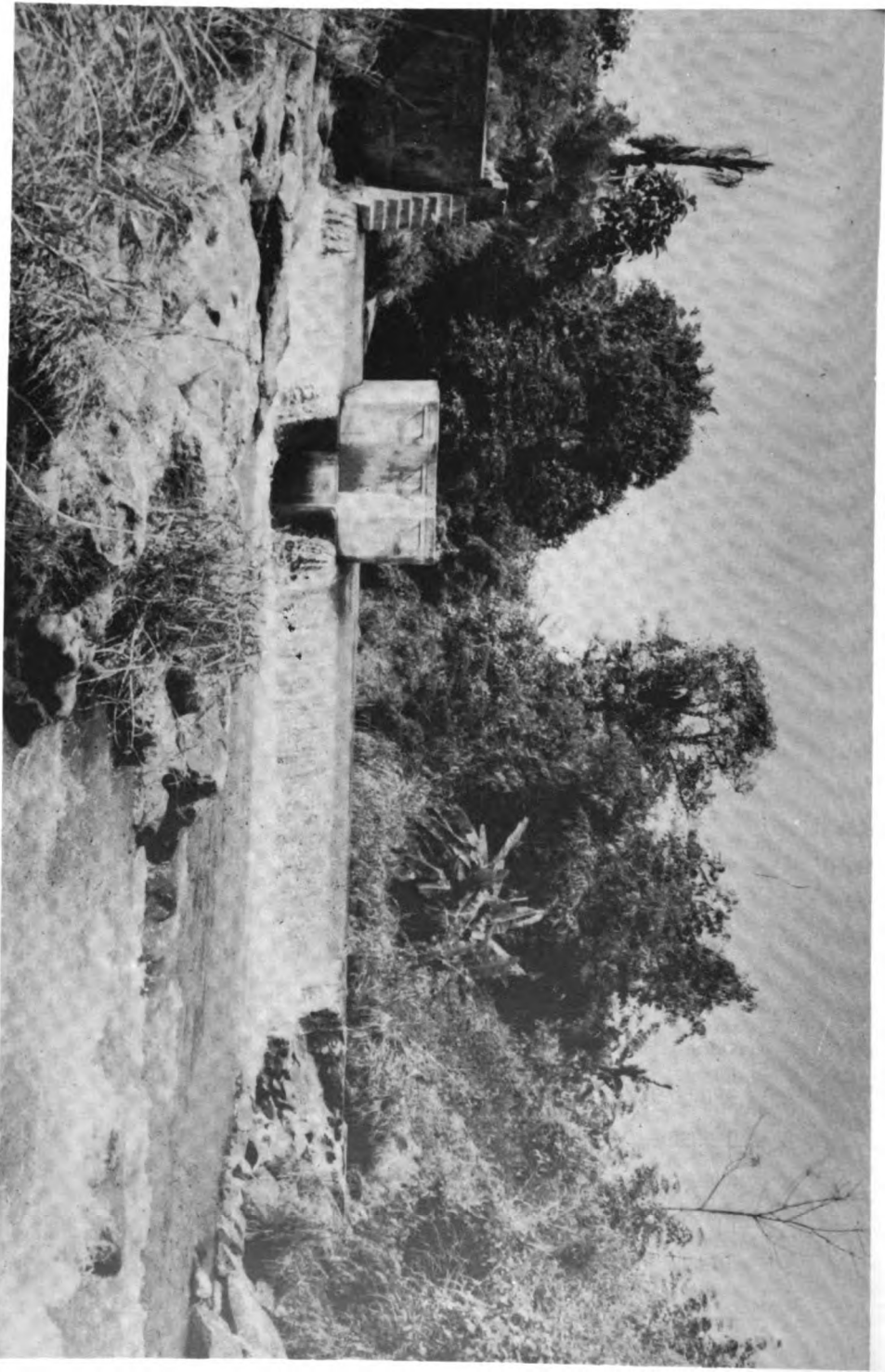
##### d. Perdagangan :

Perdagangan untuk luar diurus oleh para expporteur dan untuk dalam daerah oleh pedagang2 etjeran sedjenis, dan lain2 pedagang jang tidak tergabung dalam OPS.

Perdagangan sajur-majur diurus oleh Inkopad sebagai kuasa dari Indonesian Fruits Vegetables Trade Assosiation.

##### e. Koperasi :

Tidak lagi berdjalan sebagaimana jang dikehendaki pada masa ini.



Bendungan "BAH TONGGURAN III" untuk mengairi seluas 680 HA objek persawahan  
Tandjungpasir Ketj. Tanahdjava Kab. Simalungun. --

f. Pertambangan :

Pertambangan tidak ada di daerah Kabupaten Simalungun, yang merupakan industri ialah pengambilan kapur di Tinggi-Radja Ketjamatan Silau Kahean.

g. Kehutanan :

Jang termasuk Kehutanan ialah hutan tjadangan, hutan buatan, dan hutan kampung jang luasnja kira2 115.891, - ha  
 Hasil hutan : kaju2an, rotan, bambu, getah-djernang, djelutung, kassau.  
 Hasil hutan buatan : tusam, pada waktu ini diexport keluar Negeri (a.l. Djepang), dan pemakaian dalam Negeri untuk korek-api dan kertas.

h. Perkebunan :

Djumlah areal perkebunan dalam Kab. Simalungun tertjatat : 151.979,17 ha dan sampai tahun jang lalu (1967) jang dikuasai oleh Pemerintah = 15.680 ha.

Perkebunan terdiri dari Perkebunan Negara jaitu :

1. PPN-Serat	= 12.360, -- ha
2. PPN-kelapa-sawit	= 38.082,75 ha
3. PPN- karet	= 44.398,65 "
4. PPN- teh	= 31.179,97 "

Swasta Asing : .

1. Inggeris, kebun karet	= 8.363, -- "
2. Amerika, kebun karet	= 11.774,50 "
Swasta Nasional, karet	= 5.820,30 "

Hasil2 seluruhnja diexport.

i. Distributie :

Bahan2 jang didistribusikan pada penduduk/rakjat dalam tahun 1968 hanja minjak lampu. Itupun hanja sampai bulan Djuli jang baru lalu. Pendistribusi-an bahan2 pokok terhadap anggota ABRI seperti beras d.l.l. dalam Kabupaten Simalungun masih diteruskan.

j. B a n k :

Untuk kelantaran perekonomian rakjat dan perdagangan, Bank2 jang bergerak untuk Kabupaten Simalungun, semuanya bertempat tinggal dikota Pematang Siantar, jaitu :

1. Kepunjaan Negara :

- BKTN Unit II,
- BANK Dagang Negara,
- Bank Negara Unit III,

2. kepunjaan Swasta :

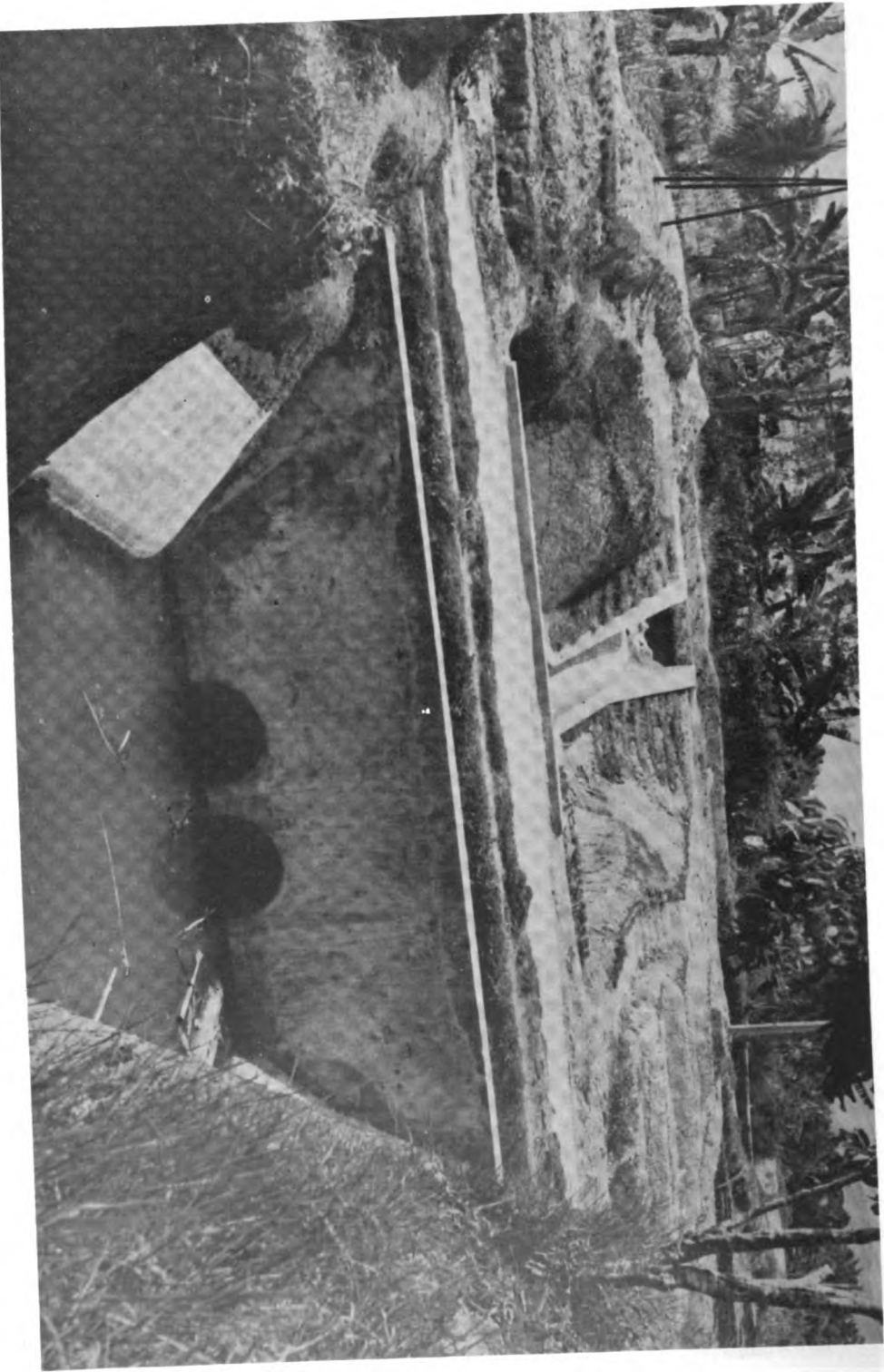
- Bank Sarma,
- Bank Mestika Dharma,
- Bank Dagang Nasional,

VI. Pendidikan :

Dalam Kabupaten Simalungun, tersebar sekolah dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi, jaitu :



1062



Bangunan "SALURAN MIRING MERANGKAP BUBUSAN" di djl. Dolok Ilir Laras,  
objek persawahan Nagasompah Ketji, Bandar Kab. Simalungun. -

1) S.D. Negeri	430 buah,	2.700 guru,	83.000 murid
" Subsidi	12 "	59 "	8.220 "
" Swasta	45 "	135 "	5.221 "
2) SLP/SMP Negeri	17 "	340 "	4.125 "
" " Subsidi	3 "	51 "	750 "
" " Swasta	5 "	35 "	1.126 "
3) SLP/SMEP Negeri	4 "	54 "	523 "
" " Subsidi	1 "	10 "	150 "
4) SLA/SMA Negeri	3 "	35 "	520 "
" " Subsidi	1 "	15 "	245 "
" " Swasta	4 "	27 "	420 "
5) SLA/SMEA Persiapan			
Negeri	3 "	25 "	320 "
6) SLA/SGA Negeri	1 "	15 "	212 "

#### VII. Masalah Keagamaan :

Sesudah mengalami masa pantjaroba Negara, maka penduduk bertambah banjak jang mengaku beriman kepada Tuhan dan dari hasil penelitian, terdapat :

- beragama Islam	= 297.195 orang
- beragama Kristen Pro-	
testan	= 240.719 "
- beragama Kristen Ka-	
tolik	= 80.708 "
- Buda/tidak beragama	= 50.022 "
	<hr/>
	660.694 "

=====

#### VIII. Masalah Pariwisata :

Daerah2 Pariwisata jang baru dikenal di Kabupaten Simalungun, jaitu : Parapat, Harang Gaol dan Tigaras.

Selain dari 3 daerah itu, belum ada dikenal daerah2 jang menonjol. Djika hendak mempersaksikan/menikmati keindahan alam Danau Toba, harus dapat menjusuri tepi2 pantai Danau Toba melalui djalan Toba-Kohang, jaitu djalan Djepang dulu dari simpang Tandjung Dolok ke Sipintu - Angin - Simardjarungjung - Tiga - Runggu - Pematang Purba - terus ke Harang Gaol. Mengikuti djalan tersebut dapat dinikmati keindahan alam dan keindahan gunung dan keindahan Danau Toba tersebut.

Tjagar Alam Tinggi-Radja d.l.l, daerah jang indah jang lajak mendjadi daerah pariwisata. Tetapi Pemerintah mengalami banjak kesulitan untuk memperkenalkan daerah2 tersebut.

Untuk lebih memajukan kepariwisataan di daerah Kabupaten Simalungun, telah dibentuk kantor Penerangan Parawisata Kabupaten Simalungun. Untuk memajukan daerah pariwisata jang telah ada sekarang perlu ditingkatkan kegiatan2 lagi, baik dari segi swasta maupun dari Pemerintah. Bagi swasta perlu perangsang untuk mendirikan hotel2, villa2, bungalow dan lain2.

Dari usaha Pemerintah, perlu diadakan perbaikan djalan raja seperti djalan Sim-pang Tandjung Dolok terus ke Tigarunggu. Djalan2 tersebut dewasa ini merupakan djalan tanah biasa belum mendapat perkerasan.

Pemerintah Daerah dan Rakjat telah berusaha untuk lebih meningkatkan Kabupaten Simalungun mendjadi daerah touris tingkat Internasional dan dapat memberikan service sebaik2nja kepada semua para touristen, baik dari dalam maupun dari luar Negeri.

Apabila gagasan untuk mengumpulkan biaja untuk itu dapat diusahakan, maka daerah-daerah touris di Kabupaten Simalungun dengan rasa optimis akan dapat terlaksana peningkatannya dalam waktu jang tidak begitu lama.



"BENDUNGAN BUKIT MARADUA" mengairi seluas 3000 HA objek persawahan

**IX. Masalah2 lain :****a. Kesedjahteraan sosial :**

Sebagaimana diketahui bahwa penduduk daerah ini terdiri dari berbagai suku bangsa dan tingkatan penghidupan serta mata pentjaharian.

Suku2 bangsa jang berdiam di Kabupaten Simalungun ialah :

1. 60% terdiri dari suku Simalungun sebagai penduduk asli.
2. 20% suku Toba Tapanuli.
3. 15% suku Djawa jang tadinja ditransmigrasikan sebagai pekerdja2 di Perkebunan.
4. 5% terdiri dari suku2 :
  1. Mandailing.
  2. K a r o .
  3. Minangkabau d.l.l.

**Mata pentjaharian :**

- |                   |       |
|-------------------|-------|
| 1. T a n i        | = 70% |
| 2. Tani/Peternak  | = -   |
| 3. Dagang         | = 6%  |
| 4. B u r u h      | = 20% |
| 5. Pegawai Negeri | = 1%  |
| 6. A. B. R. I.    | = 1½% |
| 7. Pengangguran   | = 1½% |

Ditinjau dari factor2 tersebut diatas sudah tentu menimbulkan tingkatan sosial/kesedjahteraan jang berbeda-beda diantara penduduk, antara golongan tani dan buruh, pegawai, dagang d.l.l. Sebagai tradisi hidup bersama, sudah berurat berakar dalam masjarakat, karenanja perbedaan tingkat hidup dan kehidupan tadi tidak menghambat pergaulan hidup bersama.

Hal ini nampak dalam pesta2 perkawinan, memasuki rumah baru dan lain2. Hidup bersama itu diikat oleh adatistiadat jang dipunjai oleh masing2 suku.

**b. Adat-istiadat :**

Tiap2 suku bangsa mempunjai adat-istiadat masing2, satu sama lainnja ada persamaan dan ada perbedaannja. Walaupun demikian, tidak terdjadi hal-hal jang mengganggu djalannja hidup bersama Perasaan "take and give" senantiasa ada pada suku bangsa tadi.

**c. Kebudajaan :**

Untuk melambangkan kesukuan jang beraneka ragam tersebut timbullah kebudajaan dari masing2 daerah. Kebudajaan tersebut ditjerminkan dari berbagai ragam, umpama :

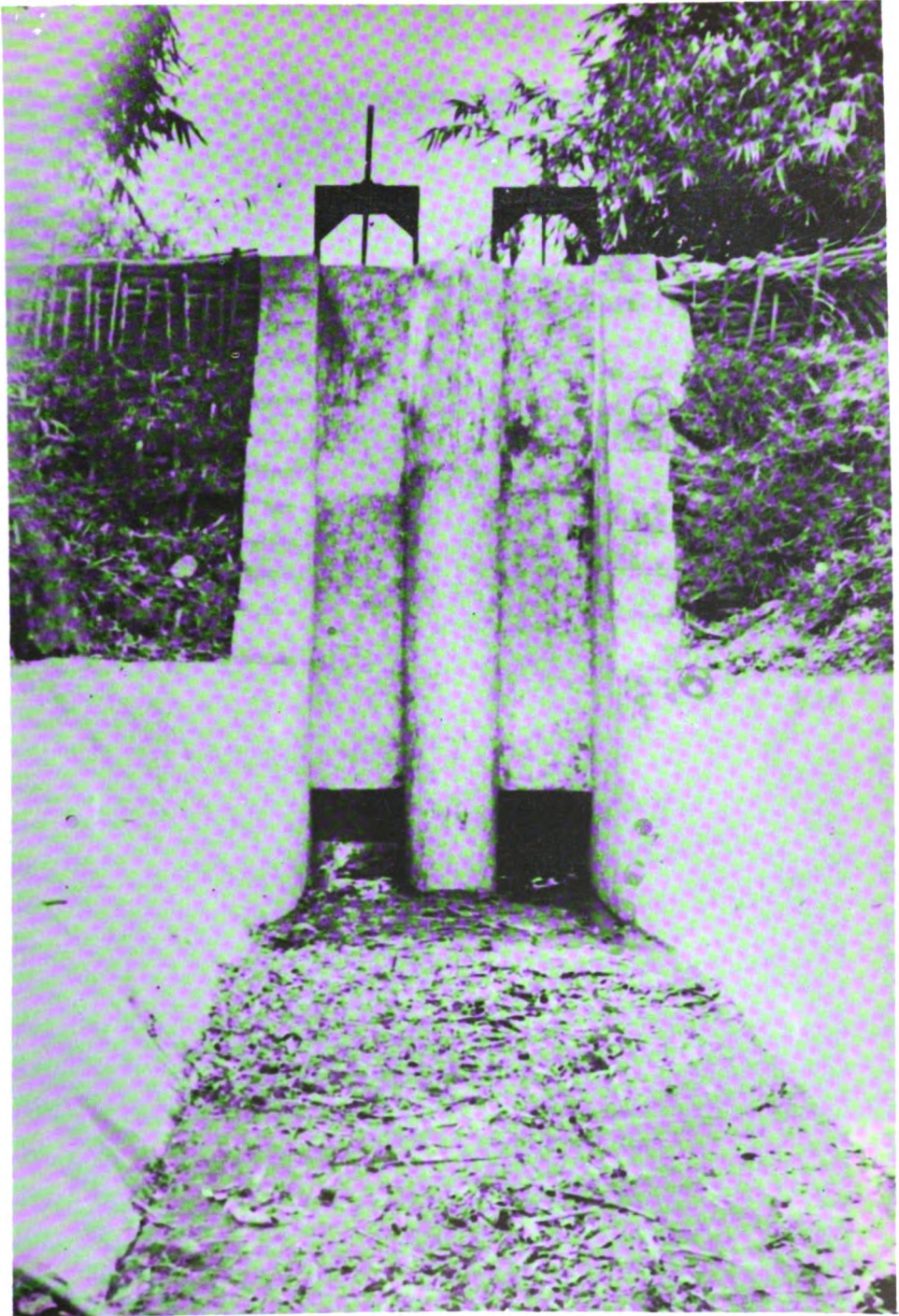
kebudajaan seni-tari, kebudajaan seni-lukis dan pahat dll. Kesenian2 jang terdapat didaerah Simalungun jaitu :

- 1) Kesenian Daerah Simalungun
- 2) Kesenian Daerah Karo
- 3) Kesenian Daerah Tapanuli Utara
- 4) Kesenian Daerah Tapanuli Selatan
- 5) Kesenian Daerah Melaju
- 6) Kesenian Daerah Djawa
- 7) Kesenian Daerah Bali.

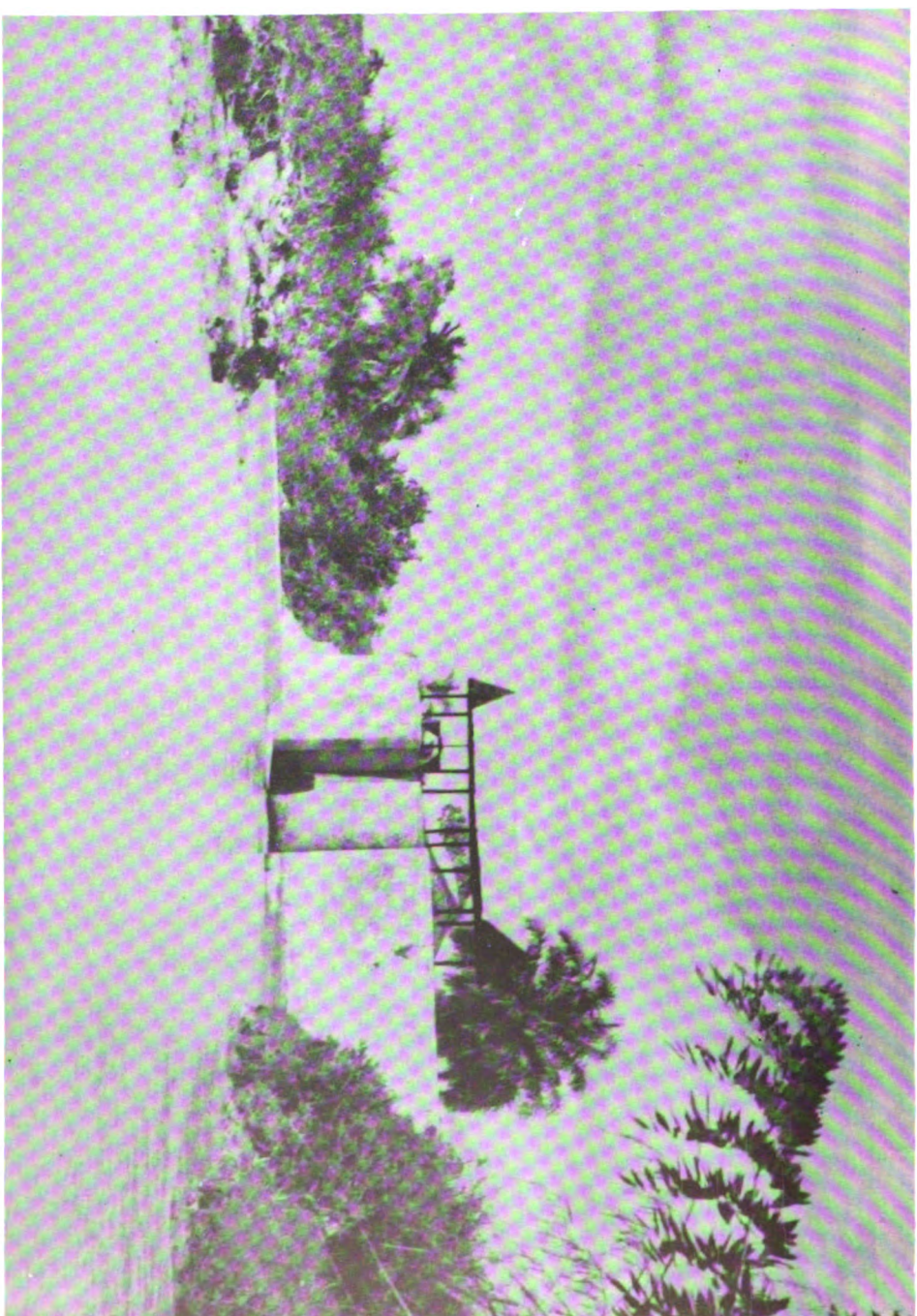


1066

Bendungan "BAH TONGGURAN II" untuk mengairi seluas 1.226 HA objek persawahan  
Radja Hombang Nagodjor Ketj. Tanah Djawa Simalungun. -



"PINTU PEMASUKAN AIR" mengairi seluas 1.200 HA objek persawahan Nagasompah Ketj. Bandar Kab. Simalungun. -



Bendungan/Couppure untuk mengairi seluas 1.500 HA objek persawahan Radja Maligas  
Kelj. Tanah Jawa Kab. Simalungun. -

1069



Majoor A. MANAN SIMATUPANG  
Bupati Kdh Kab. Asahan. -



BAB - XXV.KABUPATEN ASAHAN1. Wilayah dan Penduduk.

Daerah Kabupaten Asahan yang Ibu Kotanya adalah Kisaran terletak didaerah Sumatera Utara bagian Timur yang berbatasan atau berbatasan dengan daerah2 Kabupaten Simalungun, Tapanuli Utara dan Labuhan Batu.

Luas Kabupaten Asahan adalah 468.100 H. A. yang terdiri dari 15 (lima belas) ketjamatan, yaitu :

1. Tg. Balai	= 15.400 HA	dengan kepadatan	= 2,6 djiwa/HA
2. Air Djoman	= 15.500 "	" "	" = 1,7 " "
3. Sei-Kepajang	= 46.400 "	" "	" = 0,5 " "
4. Simp. Empat	= 18.475 "	" "	" = 1 " "
5. Kisaran	= 34.740 "	" "	" = 2,6 " "
6. Buntu Pane	= 43.550 "	" "	" = 0,6 " "
7. Air Batu	= 20.015 "	" "	* = 1,8 " "
8. Bdr. Pulau	= 73.500 "	" "	" = 0,3 " "
9. P. Rakjat	= 43.200 "	" "	" = 0,7 " "
10. B. P. Mandoge	= 65.100 "	" "	" = 0,05 " "
11. Talawi	= 8.980 "	" "	" = 2,5 " "
12. Tg. Tiram	= 28.367 "	" "	" = 1,6 " "
13. Air Putih	= 24.371 "	" "	" = 1,6 " "
14. Lima Puluh	= 23.955 "	" "	" = 1,5 " "
15. Modang Deras	= 6.547 "	" "	" = 4 " "

Djumlah penduduk Asahan seluruhnya dalam tahun 1968 adalah 505.636 djiwa.

Pertambahan penduduk didaerah Asahan rata2 adalah sebanjak + 3% setahun hal mana dapat dilihat dari perkembangan penduduk seperti dibawah ini :

thn.	1961 = 409.006 djiwa	thn.	1965 = 460.339 djiwa
"	1962 = 421.276 "	"	1966 = 474.149 "
"	1963 = 433.914 "	"	1967 = 488.373 "
"	1964 = 446.931 "	"	1968 = 505.636 "

Menurut agama yang dianut oleh penduduknya, maka didaerah Asahan terdapat :

1. Pemeluk Agama Islam	= 422.170 orang	(=83,47%)
2. " " Katolik	= 6.773 "	(= 1,33%)
3. " " Protestan	= 51.991 "	(=10,28%)
4. " " Hindu Bali	= 292 "	(= 0,04%)
5. " " Buddha dll.	= 24.410 "	(= 4,88%)

Menurut suku2 penduduk Asahan dapat digambarkan dalam persentase sbb. :

1. Melaju	= 19%
2. Djawa-Bandjar-Bali	= 52%
3. Batak : Toba-Simalungun Karo	= 12%
4. Mandailing	= 5%
5. Atjeh	= 2%
6. Minangkabau	= 5%
7. Lain2 dan W. N. I.	= 2½%
8. Asing	= 2½%

## 2. Pembagian Administrasi Pemerintahan.

Daerah Kabupaten Asahan setjara administratif dibagi atas 15 daerah Ketjamatan dan terdiri atas 222 buah Kampung.

Kabupaten	Ketjamatan	Tempat kedudukan Kepala Pemerintahan
Asahan	1. Sei Kepajang	Sei Kepajang
	2. Air Djoman	Air Djoman
	3. Simpang Empat	Simpang Empat
	4. Kisaran	Kisaran
	5. Air Batu	Sentang
	6. Buntu Panei	Pulau Mandi
	7. Pulau Rakjat	Pulau Rakjat
	8. Bandar Pulau	Bandar Pulau
	9. Pasir Mandage	Pasir Mandage
	10. Talawi	Labuhan Ruku
	11. Lima Pulu	Simpang Dolok
	12. Tandjung Tiram	Tandjung Tiram
	13. Air Putih	Indra Pura
	14. Medan Deras	Pangkalan Dodek
	15. Tandjung Balai	Tandjung Balai

## 3. Personalia Pemerintahan.

Bupati Kepala Daerah : Major A. Manan Simatupang  
 Sekertaris Daerah : Bahrum Damanik  
 Badan Pemerintah Harian :  
 1. Ustaz Kasim Munthei (gol. Islam )  
 2. Ridwan Kadir ( Golkar non ABRI )  
 3. A. Suleiman Nst. ( Gol. Nasional )  
 4. G. Samadair ( Gol Kristen )  
 5. Djaimin Sudarman ( golkar ABRI )  
 Pimpinan DPRD-GR : H. Achmad Saleh ( P. S. I. I. )

## 4. Djalannya Pemerintahan :

Pemerintahan Daerah Kabupaten Asahan didjalankan oleh Bupati Kepala Daerah beserta Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Gotong Rojong Kabupaten Asahan serta dibantu oleh Badan Pemerintah Harian, ditingkat Daerah Kabupaten Asahan. Dan di Daerah Ketjamatan dipimpin oleh seorang Asisten Wedana. Demikian pula kampung dipimpin oleh seorang Kepala Kampung.

Guna kelantjaran Roda Pemerintahan maka Kepala Daerah dibantu oleh seorang Sekertaris Daerah yang dibantu oleh beberapa orang tenaga pegawai sesuai dengan Formasi yang ada.

Keadaan pegawai ( bezetting formasi ) dari pegawai Negeri dan Daerah Kabupaten Asahan pada waktu ini, adalah s. b. b. :

<u>Pegawai Negeri</u>	<u>Formasi</u>	<u>Jang ada</u>
Kantor Bupati, KDH Kab. Asahan	58 orang	48 orang
15 kantor <sub>2</sub> Ketjamatan	150 "	105 "
Djumlah	208 orang	153 orang
sehingga dengan demikian kurang :	208 - 153 =	55 orang
<u>Pegawai Daerah</u>	<u>Formasi</u>	<u>Jang ada</u>
	35 orang	30 orang
sehingga dengan demikian kurang :	35 - 30 =	5 orang.



Penindjauan dan peresmian pengserukan Sungai Silau Kab. Asahan oleh Gubsu/Muspida Sumatera Utara. -

Kekurangan tenaga pegawai jang terbanjak tampak pada golongan I/a, I/b, dan I/c, termasuk djurumuda suruh pada kantor<sup>2</sup> Kabupaten dan Ketjamatan<sup>2</sup>.

Mengenai Magistraat pembantu :

Formasi Pagar Pradja jang dipakai sekarang adalah formasi menurut surat keputusan M. D. N. tgl. 14 Juli 1964 No. Up 34/14/44-1180. Keadaannja adalah sebagai berikut :

	formasi	jang ada
1. Mantri Pagar Pradja	15 orang	tidak ada
2. Agen P. Pradja Kepala	15 "	10 orang
3. Agen P. Pradja tk. I )	60 "	34 "
4. Agen P. Pradja )		
Djumlah	90 "	44 orang

ditambah dengan 1 orang Komandan Pagar Pradja Kab. Asahan jang mengikuti pendidikan dan latihan tingkat Mantri Pagar Pradja jang diadakan di Medan tahun 1966 dan 1967 ada 4 orang dari Pagar Pradja Kabupaten Asahan.

#### MASALAH TJINA :

- a. Sesuai dengan instruksi jang diterima, maka sudah sedjak lama tidak diberikan izin lagi bagi perusahaan ( izin HO ) kepada W. N. A.
- b. Team Peniliti/Pengawasan Usaha dan Kerdja W. N. A. /Tjina Kab. Asahan, sedjak dibentuk pada tgl. 30-4-'68 sampai pada waktu ini terus melaksanakan tugasnja. Hal ini adalah sesuai dengan Instruksi Presidium Kabinet tgl. 7-6-'67 No. 37/U/In/6/1967.

#### MASALAH PEMBINAAN BANGSA :

Sesuai dengan Instruksi Presidium Kabinet tgl. 27-12-1966 No. 127/U/Kep/12/66, tentang ganti nama W. N. I. turunan Tjina, maka sampai pada waktu ini didaerah Asahan telah terlaksana sebanjak : 3242 orang.

#### DINAS2 PEMERINTAHAN JANG ADA :

1. Dinas Pertanian Rakjat Kab. Asahan.
2. " Pekerdjaan Umum Seksi Asahan.
3. " Kesehatan Kab. Asahan.
4. " Kehewananan Kab. Asahan.
5. " Perindustrian Kab. Asahan.
6. " Perikanan Darat Kab. Asahan.

#### 5. PERKEMBANGAN POLITIK :

- a. Instruksi Presiden No. 16 Tahun 1967 tentang Kristalisasi P. N. I.

Instruksi Pd. Presiden No. 16 thn. 1967 tentang Kristalisasi dan Konso-lidasi P. N. I. dalam daerah Kabupaten Asahan telah dapat dilaksanakan dengan baik, jang mana pada tgl. 9 Oktober 1968, oleh care-taker DPD PNI S. U. dan Sekdjen II DPP PNI dari Djakarta (Drs. Gde Djaksa) telah dilakukan pelantikan care-taker DPT PNI Kab. Asahan.

Sebelumnja, penjaringan ataupun screening tjalon care-taker pimpinan D. P. T. P. N. I. Kab. Asahan ini telah dilaksanakan oleh MUSPIDA Kab. Asahan dengan teliti, sesuai dengan isi dan maksud dari Instruksi Pd. Presiden tersebut diatas, agar kristalisasi dan konsolidasi dalam tubuh partai tsb. dapat terdjamin sesuai dengan jang dikehendaki oleh ORDE BARU, dus terhindar dari P. N. I. jang bermental Orde Lama.

Mental Orde Baru jang dihadjatkan dalam semua aspek kehidupan masjara-  
kat didaerah Kab. Asahan belumah mentjapai sebagaimana jang diharapkan, akan  
tetapi namun demikian di bidang ideology, tidak diragukan kesetiaan rakjat terha-  
dap PANTJASILA, serta ketegasan mereka dalam penumpasan G.30.S/PKI ,  
serta anteknja.

b. Masalah D. P. R. D. -G. R. Kabupaten Asahan.

Pada tgl. 16 Pebruari 1967 DPRDGR Kab. Asahan telah infunctie dengan  
mempunjai djumlah minimum 25 orang anggota, sesuai dengan jang dimaksud da-  
lam fasal 22 ayat (1) sub b U.U.No. 18 thn. 1965.

Kemudian dengan surat keputusan Gubernur, Kepala Daerah Propinsi Sum.  
Utara tgl. 19 Sep. 1967 No. 370/1/GSU., telah dinonaktifkan 5 orang anggota  
DPRDGR Kab. Asahan jang berasal dari PNI dan memberhentikan seorang ang-  
gota lagi jang berasal dari golongan wanita, sesuai dengan surat keputusan Gu-  
bernur KDH Prop. S. U. tgl. 19 Sep. 1967 No. 374/XV/GSU., dan seorang jaitu  
Kapt. (sekarang) Major Anwar Idris diangkat mendjadi Wako KDH Tandj. Balai.

4 orang anggota DPRDGR ini kemudian diangkat mendjadi anggota B. P. H.  
Kab. Asahan, sesuai dengan surat keputusan Gub. tgl. 1 Mei 1968 No. 226/1/168,  
sehingga dewasa ini anggota DPRDGR Kab. Asahan hanja tinggal 14 orang.  
Dan sesuai dengan Kpts. Gub. KDH. Prop. Sum. Utara, terachir telah diang-  
kat 6 orang anggota baru, hingga sekarang mendjadi 20 orang.

6. MASALAH KEUANGAN.

Mengenai pemasukan wang pada Kas Daerah Kab. Asahan a. l. ialah :

a. Daftar Penerimaan Iuran Pembangunan Daerah Kab. Asahan.

<u>Tahun ; 1968</u>		Ketjamatan	Perkebunan	Djumlah
Bulan				
Djanuari	Rp. 16.400.-	Rp. 473.900.-	Rp. 490.300	
Februari	" 316.777.-	" 315.483.-	" 632.260	
Maret	" 158.875.50	" 4.627.931.25	" 4.786.806.75	
April	" 498.837.70	" 763.051.15	" 1.261.888.85	
Mei	" 1.148.028.50	" 50.000.-	" 1.198.028.50	
Djuni	" 389.167.02	" -	" 389.167.02	
Djuli	" 504.728.74	" 864.000.-	" 1.368.728.74	
Agustus	" 361.404.-	" 1.093.000.-	" 1.454.404.-	
September	" 359.521.04	" 1.404.000.-	" 1.763.521.04	
Oktober	"	"	"	
Nopember	"	"	"	
Desember	"	"	"	
Djumlah	Rp.	Rp.	Rp.	
TARGET : Rp. 8.000.000,- Rp. 19.000.000.- Rp. 27.000.000.-				

b. Daftar Penerimaan Perusahaan Pasar Kabupaten Asahan thn. 1968

Bulan	Djumlah
Djanuari	Rp. 519.926.50
Februari	" 825.298.45
Maret	" 1.263.157.25
April	" 2.100.629.88
Mei	" 831.459
Djuni	" 1.332.647.45
Djuli	" 2.012.587.12

1075

Agustus	Rp. 1.567.373,85
September	" 1.339.929,42
Oktober	
Nopember	
Desember	

-----  
 Djumlah : Rp.

-----  
 TARGET : Rp. 16.000.000,-  
 -----

c. Penerimaan Pajak Pembangunan I Kabupaten Asahan Tahun 1968.

Bulan	Djumlah
Djanuari	Rp. 6.750,20
Februari	" 20.121,15
Maret	" 14.818,04
April	" 10.584,90
Mei	" 7.398,-
Djuni	" 11.742,-
Djuli	" 63.978,78
Agustus	" 5.033,50
September	" 40.840,50
Oktober	"
Nopember	"
Desember	"
Djumlah	Rp.
TARGET :	Rp. 250.000,-

7. INFRASTRUKTUR :

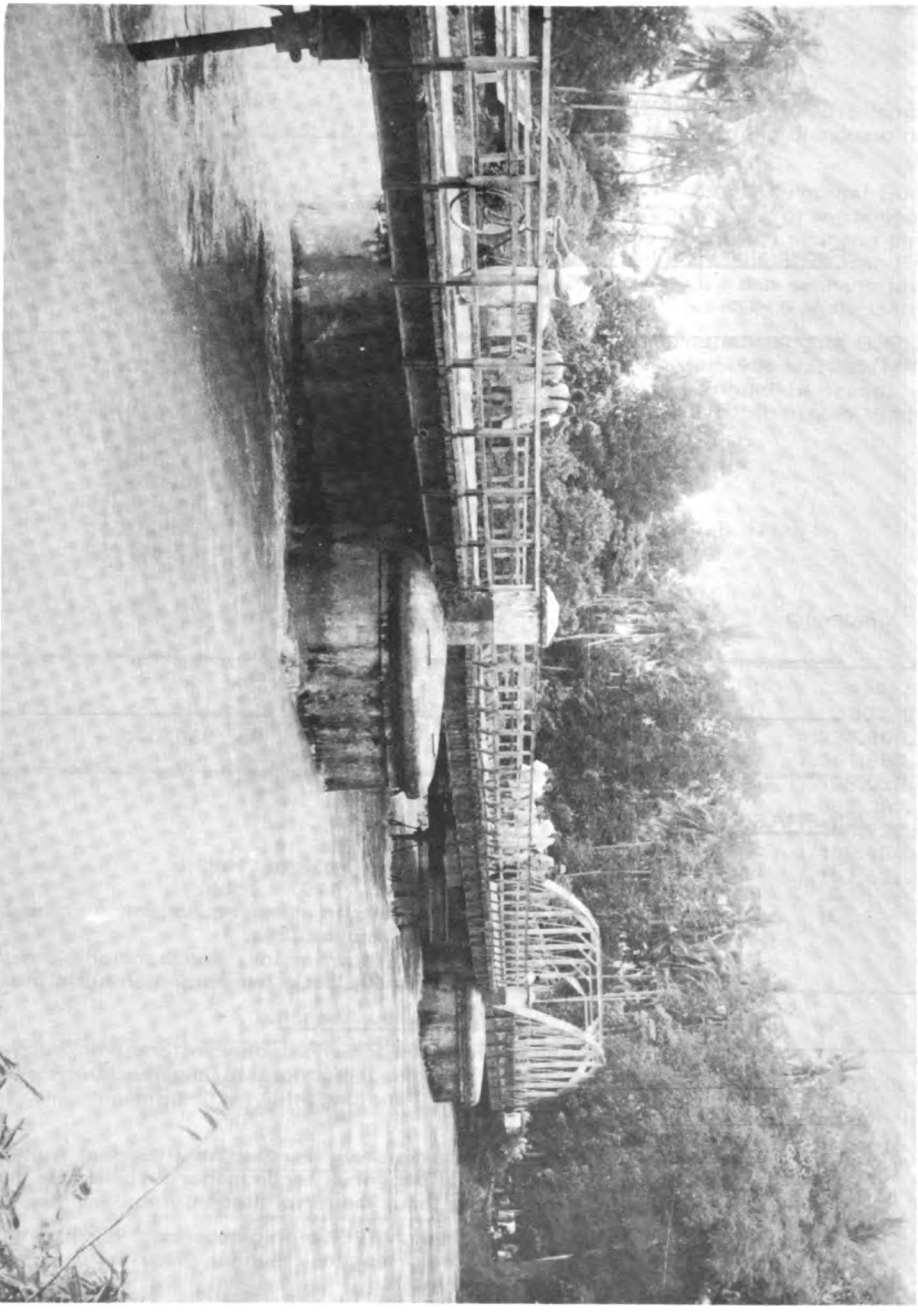
- Panjang jalan Kabupaten ialah = 238,46 Km.
- Banyaknya jembatan 179 buah.
- Perhubungan laut : dilakukan dengan mempergunakan motor boat, sampan lajar dan sampan biasa.  
 Perhubungan darat: dilakukan dengan motor, sepeda motor, kereta angin, kreta lembu, betja bermotor dan betja biasa.
- Pengerukan pasir di Sungai Silau Asahan.

Sungai Silau dikeruk untuk menghindarkan terdjadinja bandjir jang terus menerus, selain itu memudahkan kapal2 jang berukuran besar dapat langsung masuk kepelabuhan Tandjungbalai, sebagaimana keadaannya sebelum perang.

Dulunya dimasa pemerintahan pendjadjahan Sungai Asahan sangat dalam, dimana sebuah kapal pengeruk terus menerus bekerdja memindahkan pasir ke daratan jang terus menerus dihanjutkan dari gunung.

Barulah pada achir tahun 1967 oleh pemborong "British Asian Limited" memulai pekerdjaannya mengeruk Sungai Silau jaitu pada objek2 jang ditentukan oleh Pemerintah.

Pada tanggal 24-12-1967 dimulai pengerukan di Sungai Silau dengan penimbunannya pertama-tama ke "BETING SERODJA".  
 Djumlah pasir jang diangkat ke Beting Serodja sebanyak 98.315,62 M3.



Djembatan Kota Kisaran jang melintang di Sungai Silam sedang dilanda bandjir. Hampir setiap tahun sungai tersebut mengalami bandjir. -

Mulai tanggal 8-3-1968 pentjangkutan pasir dengan memakai Dragline di Pantai Burung. Pasir jang dinaikkan berdjumlah 97.046 M3.

Tanggal 29-3-1968 pengerukan dilakukan didaerah Kapias Batu 8. Pasir jang dinaikkan berdjumlah 622.850,61 M3.

Kemudian pengerukan diteruskan dikampung Sungai Nangka. Djumlah pasir jang dinaikkan kedarat didaerah kampung tersebut pada bulan Oktober jang lalu sebanjak 88.985,04 M3.

Djumlah keseluruhan pasir jang dikeruk dari Sungai Silau Asahan sampai achir Oktober 1968 adalah 907.197,27 M3. Djadi sudah mendekati 1 Djuta M3. Sedang menurut contract dengan pemborong adalah 2,5 djuta M3.

Pada saat ini pengerukan sedang/akan dimulai kekampung Sidjaw<sup>2</sup>. Setelah selesai kampung<sup>3</sup> tersebut diatas ditimbun, akan dilandjutkan pengerukan ketempat<sup>2</sup> jang telah ditentukan, jaitu Pulau Simardan, Pulau Buaja, Teluk Nibung dan terus ketepi pantai Bagan Asahan.

British Asian Limited jaitu pemborong pengerukan mempergunakan 2 buah kapal pengeruk bernama "LINTAH dan SOTONG". Dan belakangan ini mereka memakai sebuah lagi kapal keruk kepunjaan P.U. Dengan demikian mereka mempergunakan 3 buah kapal pengeruk untuk menaikkan pasir dari dasar Sungai Silau Asahan.

Selain itu dipergunakan djuga 2 buah dragline untuk pentjangkutan pasir atau tanah jang diperlukan.

Apabila selesai contract mereka mengeruk sebanjak 2½ djuta M3, akan dapatlah kita lihat bagaimana hasilnja nanti terhadap daerah Asahan jang selalu digenangi air itu.

## 8. PERTANIAN :

### A. Sawah dan Ladang :

Areal penanaman padi tahun 1967/1968 adalah seluas 39.772,445 HA. sedang untuk tahun 1968/1969 48.786,57 HA. (termasuk projek pangan PB. 8 seluas 565,28 HA), sehingga dengan demikian areal jang bertambah adalah seluas 9.013,925 HA dengan perintjian penambahan areal :

- a. extensifikasi : 9.013,925 HA
- b. intensifikasi : 12.615,40 HA

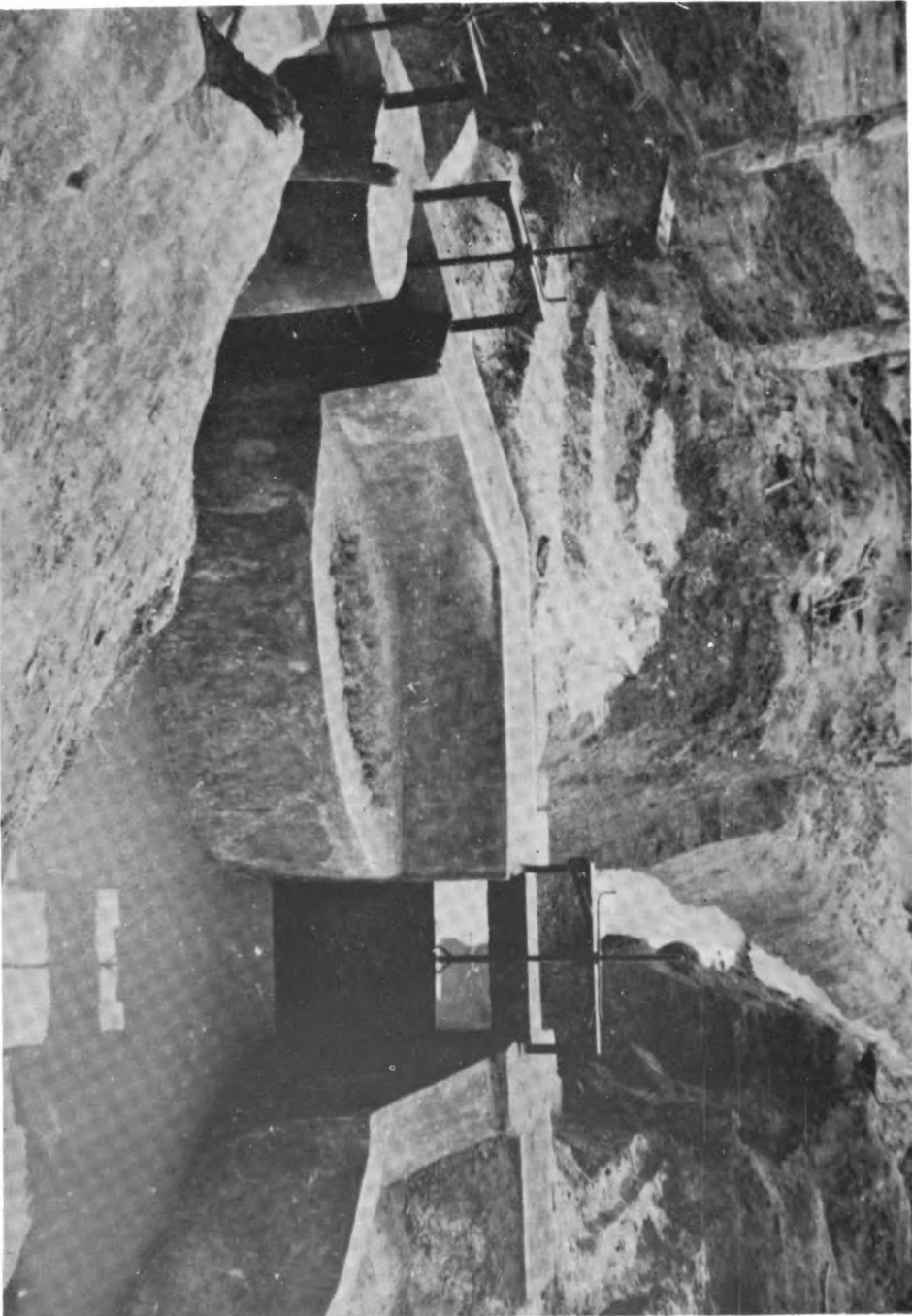
Djumlah penduduk ialah : 505.636 jiwa ditambah dengan penduduk Kotamadya Tandjungbalai 35.000 jiwa jang pangannja harus disediakan oleh Kabupaten.

Kebutuhan<sup>2</sup> ialah :

- a. target Nasional 170 kg padi gabah (102 kg beras )  
540.636 x 170 kg padi gabah = 91.908,12 ton = 55.144,87 ton brs.
- b. target daerah 250 kg padi gabah ( 150 kg beras )  
540.636 x 250 kg padi gabah = 135.159 ton = 81.095,4 ton.
- c. keperluan bibit 48.786,37 x 30 kg = 1.463,60 ton.
- d. hasil 1 Ha diperkirakan = 2500 padi gabah.  
Penghasilan menurut rentjana 48.786,37 x 2.500 kg = 146.359,11 ton padi gabah = 87.815,46 ton beras, dengan demikian Kabupaten Asahan menurut rentjana pada tahun 1969 diperkirakan akan surplus beras (surplus dengan djumlah 6.720,06 ton beras). Dengan kerusakan 1.310 HA padi akibat bandjir, maka produksi tahun ini 47.476,37 x 3.000 kg = 142.429,11 ton padi gabah = 85.457,46 ton beras, dengan demikian Asahan mendjadi surplus 4.362,06 ton beras.



1078



BENDUNGAN projek pengairan Simodong Kab. Asahan. -

Akibat banjir yang menimpa pertanian di beberapa daerah Kecamatan yang terutama di Kecamatan Air Putih/Indrapura mengakibatkan 1.140 HA, Kecamatan Air Djoman 20 HA sawah rusak amblas, disamping mengakibatkan kerusakan pasar umum.

#### B. Peternakan/Kehewanan :

- a. Ternak ayam telah umum dipelihara oleh penduduk dengan ternak yang sederhana. Jenis ayam dipelihara adalah ayam kampung. Setiap tahunnya ± 50% dari ayam yang dipelihara mati diserang penyakit NCD. Selain angka kematian yang tinggi produksi telurpun sangat rendah. Bahan makanan konsentrasi yang diperlukan untuk pemeliharaan ayam ras banjak sekali dan mudah didapat di daerah ini.
- b. Masalah penyakit menular tidak dapat dipisahkan dengan rencana peningkatan produksi ternak. Penyakit menular yang banjak menimbulkan kerugian di daerah Asahan ini adalah penyakit N.C.D. pada unggas dan penyakit S.E. pada ternak besar dan babi. Disamping itu perlu pula mendapat perhatian penyakit rabies (gila anjing) pada anjing, kucing dan kera dimana hampir setiap tahun menimbulkan korban pada manusia.
 

Untuk menanggulangi penyakit tersebut diatas, yaitu untuk penyakit N.C.D. direntanakan :

  1. Vaksinasi massal terhadap ayam dengan lebih efektif.
  2. dengan pelaksana melakukan pengawasan kehewanan dibantu oleh Kader Desa.
  3. dengan ternak gerakan desa demi desa.
  4. untuk itu diperlukan 50 liter vaksin N.C.D. dalam setahun ditambah dengan 25 buah alat suntik.

Untuk penyakit S.E. direntanakan :

  1. ternaknya sama dengan N.C.D.
  2. diperlukan 10 liter vaksin S.E. dalam setahun.

Untuk penyakit rabies direntanakan :

  1. ternak sama dengan N.C.D.
  2. diperlukan 500 dosis vaksin rabies dalam setahun.

#### C. Untuk menampung kegiatan dan rencana peningkatan produksi dalam bidang peternakan sangat diperlukan adanya Balai Peternakan yang benar-benar berfungsi sebagai tempat pertijabatan dan pembibitan ternak. Pada saat ini Dinas Kehewanan Kabupaten Asahan mempunyai 2 buah Balai Peternakan yang kedua-duanya tidak memenuhi syarat teknis yang diperlukan.

Yang pertama adalah Balai Peternakan yang ada di Simpang Dolok luasnya ± 0,5 HA, dan saat ini disana hanya ada dipelihara 5 ekor kambing katjang. Balai Peternakan yang kedua bertempat di Sei. Rengas dengan luasnya ± 3,3 HA dimana dipelihara 5 ekor sapi F.H.

##### a. Sapi perah :

Pada waktu ini pemerahan sapi di daerah Asahan tidak mempunyai arti yang penting dalam kehidupan masyarakat.

Ternak yang ada di daerah ini bukanlah sapi dari jenis perahan, tetapi sapi potong jenis Benggala yang dibiasakan untuk daerah.

Pemerahan sapi tersebut masih terbatas dilakukan oleh bangsa India dan Pakistan, pemelihara ternak dengan produksi ± 2 - 3 liter seekor dalam sehari. Banjak diantara peternak yang enggan pemerah sapi, sebab takut kalau berakibat buruk bagi anaknya.

##### b. Kerbau, kambing, domba, babi dan lain-lain :

Pada prinsipnya hewan tersebut juga mempunyai mutu yang masih rendah.

Pemeliharaan ternak akhir tahun 1967 adalah :

1.	Kuda	=	39 ekor,
2.	Sapi	=	4.195 "
3.	Kerbau	=	1.645 "
4.	Kambing	=	42.261 "
5.	Biri <sup>2</sup>	=	4.252 "
6.	Babi	=	10.330 "
7.	Ajam	=	327.052 "
8.	Itik	=	67.287 "
9.	Entok	=	5.447 "
10.	Angsa	=	3.985 "

Rumah potong jang ada sekarang baru 2 buah dan direntjanakan penambahan 3 buah lagi.

Rentjana tahun 1969 adalah :

Pemeliharaan bebek di Ketjamatan<sup>2</sup> : Medang Deras, Tg. Tiram, dan Sei. Kepajang.  
 Pemeliharaan sapi di Ketjamatan<sup>2</sup> : Air Putih, Buntu Pane, Air Batu dan Air Djoman.  
 Pemeliharaan sapi perahan di Ketjamatan<sup>2</sup> : Lima Puluh, Kisaran dan Pulau Rakjat.  
 Pemeliharaan ayam di Ketjamatan<sup>2</sup> : Lima Puluh, Kisaran dan Pulau Rakjat.  
 Pemeliharaan kambing di Ketjamatan Air Doman.

#### D. MASALAH PERIKANAN :

Perikanan didaerah Asahan umumnja adalah perikanan laut, mengingat Asahan berbatasan dengan Selat Sumatera memandjang disebelah utaranja. Namun demikian usaha perikanan darat terdapat djuga didaerah ini, a.l. disungai<sup>2</sup>, kolam<sup>2</sup> dan sawah.

##### a. Perikanan Darat :

Pemeliharaan ikan air tawar = 36 H. A.  
 " " air pajau = 1 H. A.

Balai benih jang ada baru 1 buah terletak di Ketjamatan Buntu Pane, seluas  $\frac{1}{4}$  HA. dengan bibit ikan mas.

##### b. Produksi ikan darat :

Tahun 1967 = 462,75 ton  
 " 1968 = 684 ton (s/d September ).

##### c. Perikanan Laut :

Pengusahaan perikanan laut didaerah ini dapat dilihat dari gambaran dibawah ini.

-	Pukat langgar/selar	=	28 buah.
-	Pukat tarik	=	60 "
-	Djermai	=	34 "
-	Ambai	=	543 "
-	Belat	=	187 "
-	Rawai	=	154 "
-	Tuamang	=	435 "

Produksi perikanan laut tahun 1967 adalah sebesar = 20.879.470 kg. dengan penghasilan Rp. 105.562.736, --

Djumlah nelajan didaerah ini ialah :

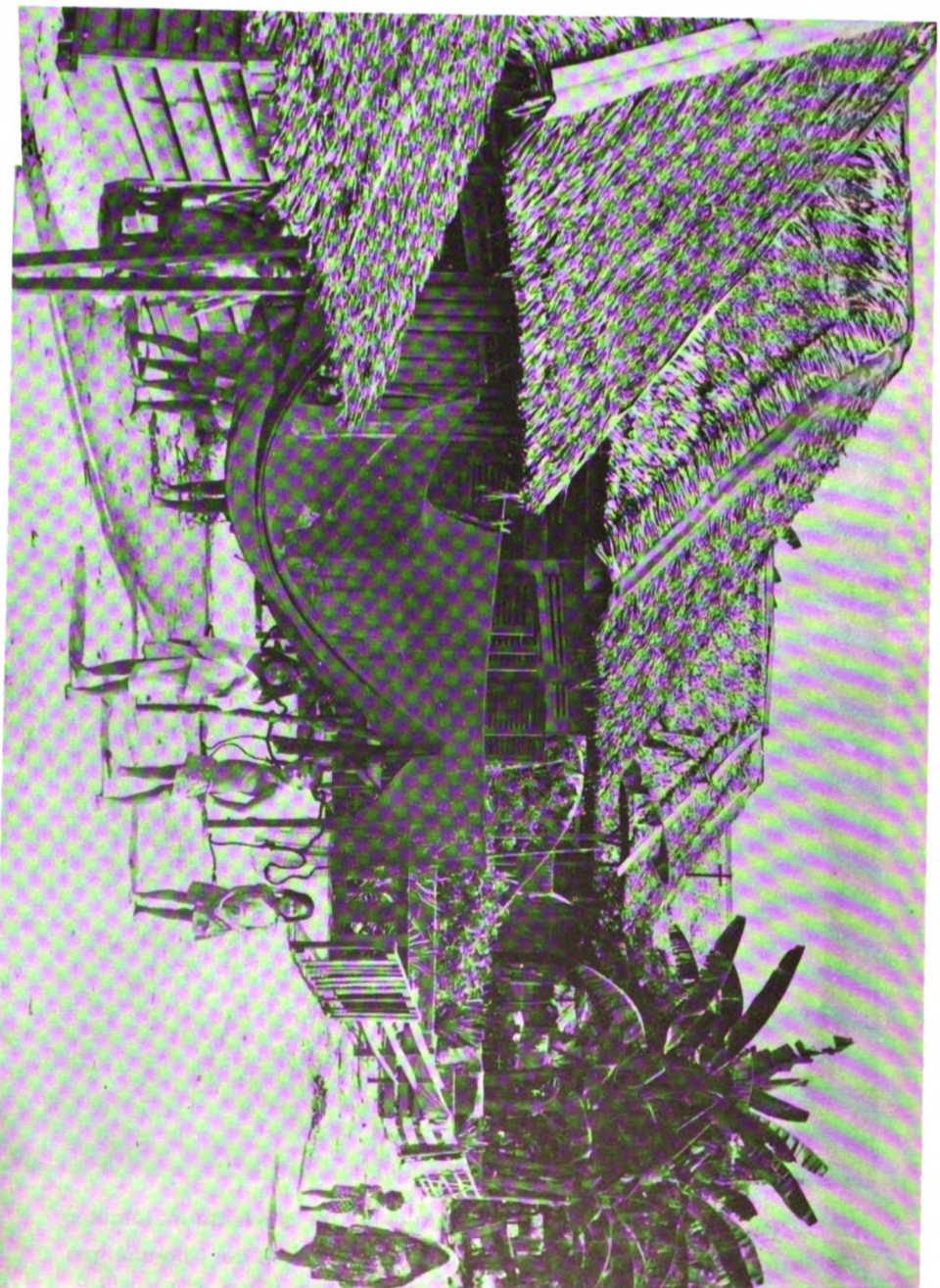
nelajan asli	=	13.220 orang
nelajan sambilan	=	4.042 "

Djumlah = 17.262 orang

Dengan kekuatan armadanja	:	
- Perahu Biasa	;	2.229 buah
- Perahu Bermotor	:	291 "
Djumlah	:	2.520 buah.



Gubsu Brigdjen. MARAH HALIM sewaktu melakukan pentjangkalan pemasukan air pertama dari bendungan ke tali air persawahan Sei Ledong Ketj. Indrapura Kab. Asahan pada bulan Mei 1968. -



Perkampungan Nelayan " BETING SERODUA " di Tg. Balai Kab. Asahan.

PERUSAHAAN INDUSTRIE :a. Sandang :

Didaerah Asahan terdapat 7 perusahaan pertenunan satu diantaranya adalah pertenunan kain spesipik Asahan jaitu pertenunan kain asli Batu Bara. Dari sedjumlah perusahaan tersebut jang masih aktif hanjalah satu perusahaan jaitu pertenunan kain asli Batu Bara jang mempergunakan bahan baku benang katun dan benang mas/perak dibeli dari pasaran jaitu Medan dan P. Siantar. Sedang perusahaan lainnja tidak dapat meneruskan usahanja karena tidak bisa mengimbangi hasil produksi berasal import jang lebih murah djika dibandingkan dengan menenun benang2 jang ada dipasaran dengan harga tinggi ditambah lagi dengan perbedaan kwaliteit jang sudah barang tentu terdjadi karena alat2 pertenunan serta tjara2 penger-djaan dan alat pembantu lainnja jang masih terbatas adanja.

b. Pangan :1. Huller Gabah.

Didaerah Asahan terdapat 169 perusahaan Huller Gabah jang perkembangannja selalu mengikuti perkembangan luas areal persawahan di Kabupaten Asahan.

2. Kilang Minjak Kelapa.

Didaerah Asahan terdapat 22 perusahaan Kilang Minjak Kelapa Mekanis/Semi Mekanis. Usaha mekanisasi dari perusahaan tersebut dimulai sedjak tahun 1967.

3. Pengasinan Ikan.

Didaerah Asahan terdapat 19 perusahaan pengasinan ikan terdiri dari :

- 57 buah perusahaan milik Warga Negara Asing.
- 125 buah perusahaan milik Warga Negara Indonesia.

10. AGRARIA/LAND-USE :

Mengenai pemakaian tanah didaerah Asahan dapat dikemukakan sbb. :

1.	Areal pangan	= 54.406,845 H. A.	(termasuk 7.232,75 H. A. tumpang sari ).
2.	Perkebunan2	= 126.505,14 "	
3.	Hutan2	= 143.033 "	
4.	Karet rakjat dan tana- man keras lainnja	= 29.894 "	
5.	Tanah jg tidak diolah	= 121.493,765 "	

1. Areal Pangan :

Luas areal pangan diatas terdiri atas :

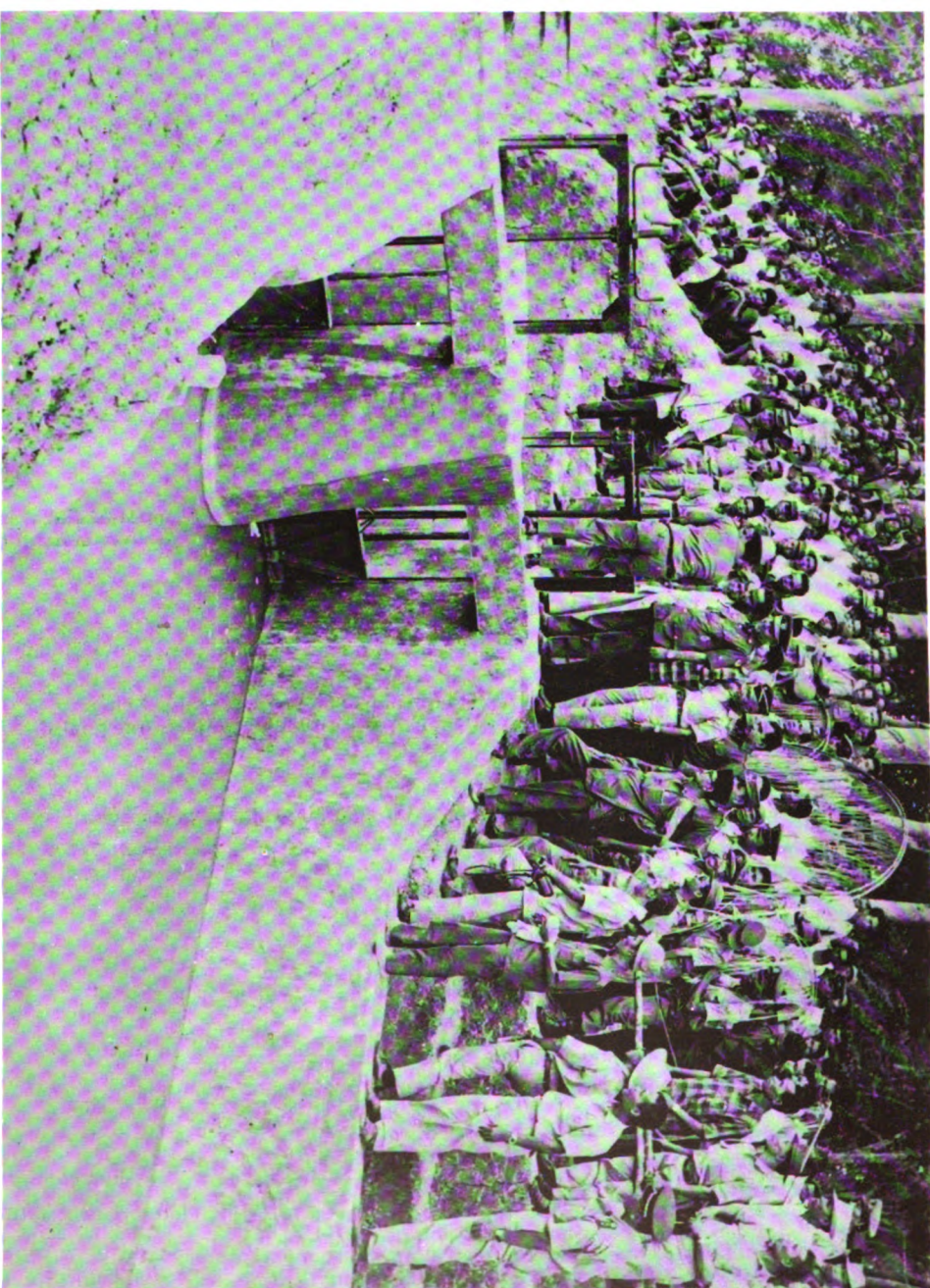
a.	Sawah hudjan	= 38.912,975 Ha.
b.	Irrigasi	= 2.388,5 "
c.	Tanah Tinggi	= 5.872,62 "
d.	Tumpang sari	= 7.232,75 "

54.406,845 H. a.

Produksi pangan diperkirakan sebesar = 136.017,11 ton gabah jaitu dengan dasar perhitungan 2,5 ton gabah/H. A.  
Selain itu dari usaha intensifikasi dari areal seluas = 10.197,5 H. a. diharapkan hasil sebesar = 5.098,75 ton gbh. dengan perhitungan 0,5 gabah/H. A.

Djadi djumlah produksi pangan didaerah Asahan tahun 1968/1969 diharapkan sebesar = 141.115,86 ton gabah.

=====



Perestrian bendungan/tali air persawahan Sei Ledong di Kab. Asahan oleh Gubernur Sumatera Utara. -

2. Perkebunan2 :

Luas areal perkebunan tsb. terdiri atas :

a.	Kelapa sawit PNP	=	17.839	H. A.
b.	" " Asing	=	12.582	"
			<hr/>	= 30.421 H. A.
c.	Karet PNP	=	22.735	HA.
d.	" Daerah	=	3.393,54	"
e.	" Asing	=	42.300,23	"
f.	" Swasta Nas.	=	26.994,37	"
			<hr/>	= 95.423,14 H. A.
g.	Kelapa Swasta Nas.	=	661	H.A.
			<hr/>	Djumlah = 126.505,14 H. A.

Menurut perusahaan perkebunan2 tsb. diatas dapat diperintji sbb. :

a.	<u>Perusahaan Negara (PNP)</u>	:	11 buah perkebunan kelapa swt.
			11 " " karet.
b.	<u>Perusahaan Daerah</u>		1 buah perkebunan karet.
c.	<u>Swasta Asing</u>		3 buah perkebunan kelapa swt.
			14 " " karet.
d.	<u>Swasta Nasional</u>	:	16 buah " karet.
			2 " " kelapa.

3. Hutan2 :

Luas areal hutan tsb. terdiri dari :

a.	Hutan alam	=	143.003	H. A.
b.	" buatan	=	30	"
			<hr/>	= 143.033 H. A.

Produksi hutan didaerah ini jang terutama ialah :

-	Rotan (helai)	35.200	81.600	1.200
-	Nibung (meter)	16.150	9.000	2.300
-	Bambu (batang)	-	38.500	-
-	Kaju pertukangan (M3)	71.300	38.200	36.600
	Tahun :	<hr/>	<hr/>	<hr/>
		1966	1967	1968

Hasil tjukai kaju pertukangan jang diperoleh ialah :

tahun 1966 :	Rp.	460.000,-
" 1967 :	"	1.330.000,-
" 1968 :	"	1.660.000,-

4. Karet rakjat dan tanaman keras lainnja :

Luas areal tanaman keras tsb. diatas terdiri atas :

a.	Karet rakjat	=	8.775	H. A.
b.	Tjengkeh	=	250	"
c.	Kopi	=	50	"
d.	Kelapa	=	20.819	"
			<hr/>	= 29.894 H. A.

Produksi karet rakjat dan kebun kelapa ( dalam ton )

		1965	1966	1967	1968
		<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
Karet rakjat =		255	300	230	250
Kelapa =		120.000	110.000	98.000	-



Turunannya produksi kelapa adalah disebabkan a.l. karena blangkas/pohon2 jang sudah tua (replanting masih terbatas).

5. Tanah2 jang tidak diolah :

Dalam luas areal ini sudah termasuk dalamnya sungai2, djurang2, kampung, kota, rawa2 disb.

11. KESEDJAHTERAAN RAKJAT :

A. PENDIDIKAN :

Didaerah Kabupaten Asahan terdapat (Negeri) :

1.	S. D.	= 193 buah.
2.	S. M. P.	= 5 "
3.	S. T.	= 1 "
4.	S. M. A.	= 1 "
5.	S. T. M. (bersifat daerah) di Kisaran	= 1 "
6.	S. M. E. A.	= 1 "
7.	S. P. G. N.	= 1 "
8.	S. P. M. A. (bersifat daerah) di Sontang	= 1 "
9.	Perguruan Tinggi Da'wah Muhammadiyah di Kisaran.	= 1 "

B. PRAMUKA :

Keadaan Pramuka (Pradja Muda Karana) didaerah Asahan pada tahun 1968 mengalami kemunduran jang a.l. disebabkan oleh beberapa faktor :

- Keadaan ekonomi orang2 tua, sehingga sukar untuk mengadakan pakaian dan perlengkapan lain jang diperlukan anggota Pramuka.
- Adanja mutasi dikalangan pimpinan Pramuka.

Menurut gambaran terachir, maka keadaan/aktivitas Pramuka didaerah Asahan hanja tinggal separoh dari keadaannya ditahun 1967.

Gambaran kekuatan Pramuka tahun 1967 adalah :

-	Pimpinan laki2	= 641 orang.
	" perempuan	= 352 "
-	Penegak laki2 (15 s/d 20 tahun)	= 637 orang
	" perempuan	= 195 "
-	Penggalang laki2 (11 s/d 15 tahun)	= 9.149 "
	" perempuan	= 4.506 "
-	Siaga laki2 (7 s/d 11 tahun)	= 8.635 "
	" perempuan	= 4.386 "
	Djumlah Pramuka laki2	= 19.062 orang
	" perempuan	= 9.439 "
	Djumlah	= 28.501 orang.

C. KOOPERASI :

Daftar : Banjarknja Kooperasi didaerah Kab. Asahan.

No.	Djenis Kooperasi	Djumlah koperasi		Keterangan lain2.
		Pusat	Primair	
1.	Kopra	1	33	
2.	Karet	1	34	
3.	Pertanian	1	42	
4.	Perikanan	1	38	
5.	Konsumsi/Desa	1	250	
6.	Simpan Pindjam Kusus	1	28	

1087



Pakaian adat asli Rajat " B A T U B A R A " di Kab. Asahan. -



Industri tenun tangan Rajat di Ketj. Talawi Kab. Asahan. -

No	Djenis Kooperasi	Djumlah koperasi		Keterangan lain2.
		Pusat	Primair	
7.	Pegawai Negeri	1	6	
8.	ABRI	1	6	
9.	Veteran	1	13	
10.	Buruh Perkebunan	1	39	
11.	Lain-lain.		9	
Djumlah		10	498	

#### KESEHATAN :

Keadaan kesehatan rakjat didaerah Asahan dapat dilihat dari kegiatan 2 Dinas Kesehatan Rakjat Kabupaten Asahan.

#### I. Usaha2 pentjegahan, pemberantasan, pembasmiian Penjakit2 menular :

- a. Sesuai dengan kondisi alam daerah Asahan, maka djenis penjakit menular malaria adalah penjakit rakjat dengan prevalensi didaerah ini. Survey malaria dari Ketjamatan2 Sei. Kepajang dan Tg. Balai menundjukkan peningkatan dari Index Limpa dan parasit setjara menjolok.

Index parasit	Tahun 1966	1967
	17,8%	22,8%
Index limpa	27,5%	35%

- b. Sesudah malarai penjakit TBC, menempati tempat kedua dalam hal prevalensi didaerah ini. Usaha preventip tidak pernah dilakukan dan hanja ada usaha curatip bagi penderita jang berobat ke Rumah Sakit2 dan Balai2 Pengobatan dengan obat2an jang serba kurang. Norbidita dari penderita menundjukkan data2 10 prosen. Oleh karenanja sangat perlu sekali pengadaan B. C. G. vaccinasii.
- c. Selandjutnja penjakit muntah mentjret adalah merupakan masaalah sosial jang sangat serius didaerah Asahan. Hampir tiap tahun penjakit ini timbul setjara explossip, mengingat keadaan hygiene rakjat jang sangat menjedihkan a. l. pemakaian air sungai dan air paja untuk segala keperluan. Pemberantasannja mungkin sangat menjangkut persoalan ekonomi rakjat tapi usaha2 preventip dapat dilakukan dengan tjara :
- Penjediaan air leiding bagi masjarakat.
  - Penjediaan W. C. 2 umum dan pengaturannja.
  - Mengadakan Health Education dan Public Health Nursing.
- d. Penjuluan gizi didaerah Asahan hanja dapat dilakukan setjara berkala kepada ibu2 pengundjung B. K. I. A.

- II. Untuk memudahkan pengawasan dan kelantaran pembinaan serta pemeliharaan kesehatan rakjat didaerah Asahan, daerah ini dibagi atas 4 wilajah :

1. Wilajah Batu Bara Utara dengan seorang Dokter Wilajah di H. C. Indrapura.
2. Wilajah Batu Bara Selatan dengan seorang Dokter Wilajah di R. S. U. L. Ruku.
3. Wilajah Kisaran dengan seorang Dokter Wilajah di B. P. U. Kisaran.
4. Wilajah Tg. Balai dan sekitarnja, langsung dipimpin oleh Dokabu.

- III. Usaha kesehatan gigi, masih dalam tarap perentjanaan dan ini tergantung realisasinja dari realisasi R. S. U. Kisaran.
- IV. Djumlah Rumah Sakit<sup>2</sup> se Kabupaten Asahan dan tenaga<sup>2</sup> pelaksana<sup>2</sup>nya (dimasukkan djuga disini R. S. U. Tg. Balai).

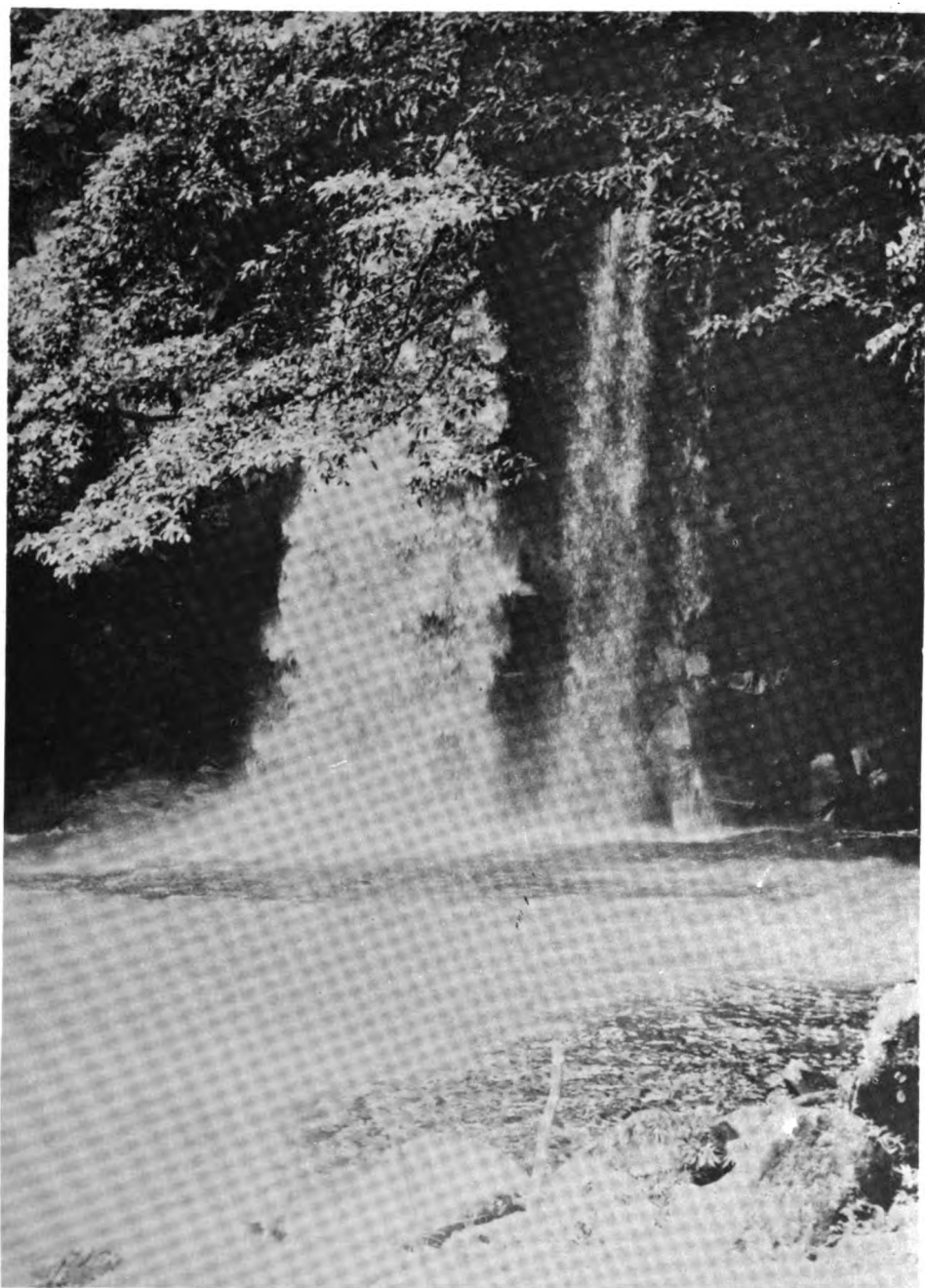
	Dokter	Pembantu Dokter.	Pengatur rawat/ Perawat.	Pembantu Perawat	Bidan	Djumlah
1. Balai <sup>2</sup> Pengobaa Umum Health Cen- tre Indrapura Ktr.Dinas Keseha- tan Kabupaten Asa- han	3	-	34	52	15	104
2. Rumah Sakit Umum L. Ruku Cap.75 tt.	1	-	13	11	5	30
3. Rumah Sakit Umum Tg.Balai Cap. 150 tt.	3	-	17	20	3	43
4. Rumah Sakit Per- kebunan UNI RO- YAL (Ibu Kartini) Cap. 250 tt.	4	-	31	89	3	127
5. Rumah Sakit Per- kebunan PANTI NIRMALA (Perkebunan Lima Puluh) Cap. 150 tt.	2	-	3	25	1	31
6. Rumah Sakit Nega- ra Cap. 200 tt.	1	-	1	14	2	18
Djumlah :	14	-	99	211	29	352

## B. P. U. -2/B. K. I. A.

Daftar : Poliklinik/Balai Pengobatan Swasta dsb. serta  
Praktek Dokter, Depot Obat dsb.

1. Dokter Praktek	98 buah
2. Praktek Bidan	3 "
3. Balai Pengobatan Swasta	17 "
4. Depot Obat	12 "
5. Apotik	1 "
6. B. P. U. Pemerintah	19 "
7. B. K. I. A.	14 "

1091



Air terdjun " SIMONANG-MONANG " di Kab. Asahan. -

12. PARIWISATA :

Objek2 Pariwisata didaerah Asahan ada beberapa buah dengan keadaan keterangan2 sbb. :

a. Pulau Pandan :

- Terletak diselat Sumatera, kira2 25 KM dari Tg. Tiram dan 55 KM dari Tg. Balai.
- Luasnja + 200 M2, dan disebelahnja terdapat pulau "Angsa Dua"
- Mempunja sumber air tawar dan pemandangan indah.
- Objek memantjing ikan dan temasjah.

b. Pantai Pasir Putih :

- Terletak di Ketjamatan Tandjung Tiram + 35 KM dari Kota Kisaran
- Pantainja landai menjusur sepandjang kira2 2,5 KM., dengan pasirnja jang putih.
  - Basis nelajan dengan kehidupan spesipiknja.

c. Beting Serodja :

- Terletak di Ketjamatan Tandjung Balai, dipinggir kota Tandjung Balai, dan ditepi Sungai Asahan/Sei Kapias.
- Luasnja kira2 lk. 2,6 KM2.
  - Diserahkan kepada "Jajasan Amal dan Sosial "Amir Hamzah" Kabupaten Asahan, untuk menjadikannja objek tourisme, dengan keuntungan jang diperoleh dari sana dipergunakan untuk kepentingan pembiajan/bantuan kepada Pendidikan terutama Fakultas Hukum UISU Tjabang Tandjung Balai.

d. Danau Laut Tador :

- Terletak di Ketjamatan Air Putih, kira2 83 KM dari Kisaran.
- Luasnja lk. 40 HA. ditengah-tengah ada pulau.
- Airnja djernih dan banjak ikannja.

e. Danau Teratai :

- Terletak di Ketjamatan Buntu Pane, + 20 KM dari Kisaran.
- Luasnja 70 H. A. dan mempunjai pemandangan jang indah.

f. Air Terdjun Sampuran Harimau :

- Tinggi daerah 1.092 M dari permukaan laut.
- Terletak di Ketjamatan Bandar Pulau, 101 KM dari Kisaran.
- Tinggi Air Terdjun + 50 M.

g. Air Terdjun Simonang-monang :

- Tinggi daerah 139 M. dari permukaan laut.
- Terletak di Ketjamatan Bandar Pulau, 73 KM dari Kisaran.
- Tinggi Air Terdjun 20 M., dan airnja sedjuk.

1093



Let. Kol. IWAN MATSUM  
Bupati Kdh Kab. Labuhan Batu. -



B A B - XXVI.  
KABUPATEN LABUHAN BATU.

1. Wilayah dan Penduduk :

- a. Wilayah Kabupaten Labuhan Batu jang Ibukotanja adalah Rantau Prapat, terletak berbatas :

sebelah Utara dengan Selat Malaka  
sebelah Timur dengan Propinsi Riau  
sebelah Selatan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan  
sebelah Barat dengan Kabupaten Tapanuli Utara. dan Kabupaten Asahan.

Daerah ini mempunjai wilayah seluar 1.098.080 H. A.

Daerah Kabupaten Labuhan Batu memandjang Bukit Barisan lapis berlapis dari Utara ke Selatan seluas 52.240 H. A. diantaranja terdapat bukit Kapur di Kampung Mentong Ketjamatan Na IX-X 15 Km dari Pekan Aek - Kota Batu. Pengolahan Bukit Kapur tersebut telah dilakukan oleh jang berminat dan hasilnja dapat dijadikan suatu mata pentjaharian. Pengusahaan besar2an belqm ada.

Mulai dari Ketjamatan Kualuh Hulu - Aek Kanopansampai ke Selatan, Ketjamatan Sei Kanan Langga Pajung, mempunjai relief dataran dan lautan jang masing2 mempunjai sifat tersendiri.

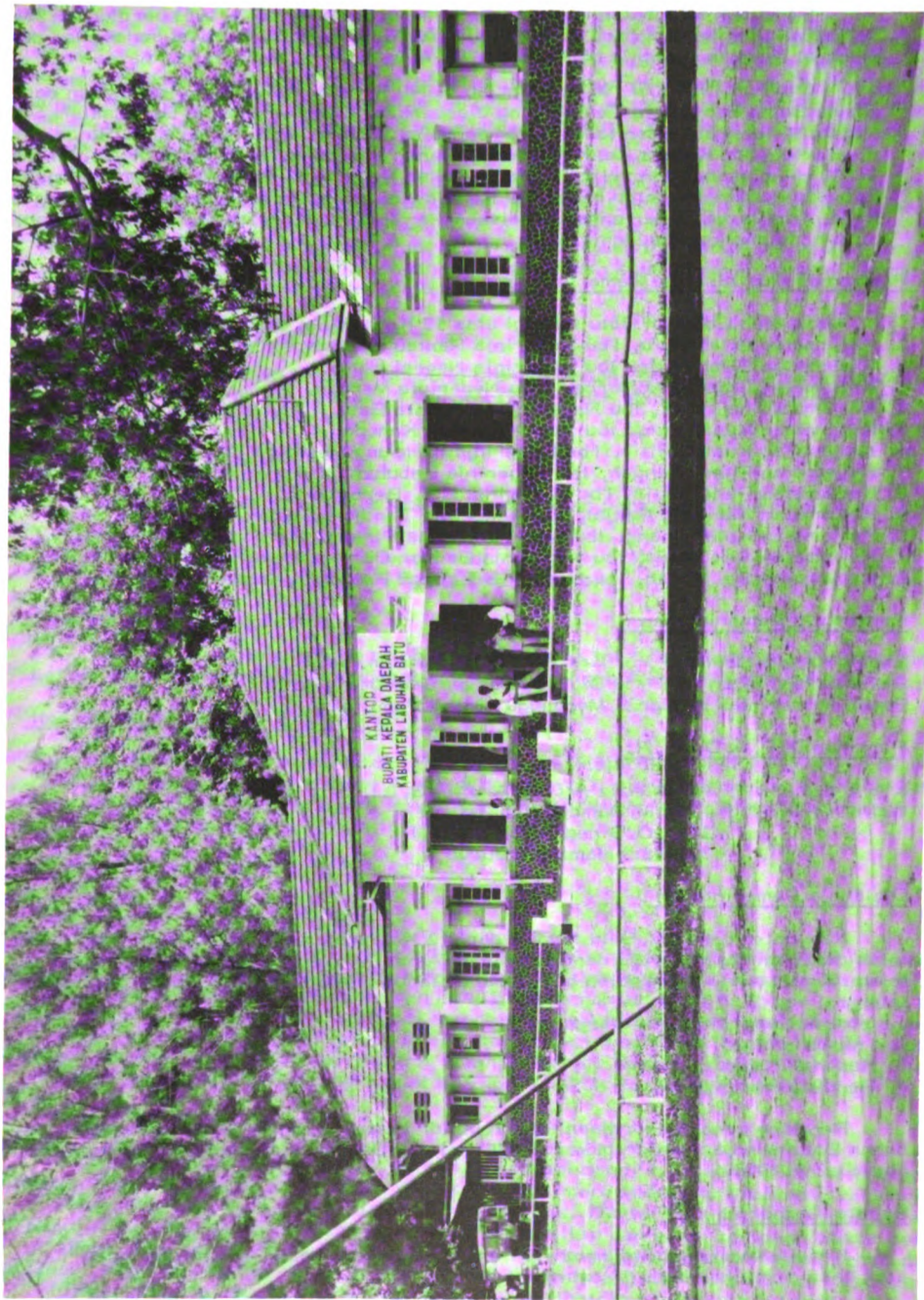
Dataran tinggi oleh penduduk dijadikan usaha tanah perladangan/perluasan seluas 7.095 HA.

Sungai2 jang mengalir dalam daerah Kabupaten Labuhan Batu, adalah :

- Sungai Barumon, merupakan sungai jang terbesar dalam daerah Kabupaten Labuhan Batu serta dapat dilajari dengan perahu dan motor boat ;  
Sungai ini berasal dari Daerah Tapanuli mengalir dari Selatan ke Utara dan menudjuke Labuhan Bilik bermuara ke Pantai Selat Sumatera.
- Sungai Bilah mula2 mengalir dari Barat ke Timur kemudian membelok ke Utara melalui Negeri Lama, si Djawi2 lalu menudju ke Labuhan Bilik bermuara ke Sungai Barumon, djuga dapat dilajari oleh perahu dan motor boat.
- Sungei Kualuh mengalir dari Barat Daja ke Timur Laut dan bermuara ke Selat Sumatera.
- Sungei2 lainnja Sei Aek Kuwo, Sei Merbau, Sei Aek Kota Batu, Sei. Aek Natas dan beberapa anak sungei lainnja.
- Di Ketjamatan Sei Kanan Langga Pajung terdapat sebuah bendungan jang merupakan Danau Ketjil dengan luas  $\pm$  10 HA dinamakan bendungan SABUNGAN, djuga dikelurahan Simatahari ada telaga jang luasnja  $\pm$  6 H. A.
- Sebelah Utara Kabupaten Labuhan Batu ini dimuara Sei Kualuh dan dihilir Sei. Berombang terdapat laut jang mendjadikan suatu Selat antara pulau Sumatera dan Malaya jang dinamakan Selat Sumatera.

Lembah dan tjelah sebagian besar terdapat dihilir Kampung Gapuh Lama masuk kelurahan Tebing Tinggi Pangkatan Ketjamatan Bilah Hilir jang diaini oleh 2 ( dua ) buah anak Sungei : satu Anak Sei. Talibaran dan satu Anak Sei Perbaungan ke-dua2nja anak Sungai ini bersatu didaerah Aek Kotjek Negeri Lama. Sungai ini dangkal sehingga bila hudjan air melimpah kesana kemari mengakibatkan dataran rendah jang ditumbuhi oleh pohon2 kaju pertukangan/perumahan seperti kaju meranti, damar laut dan lain2nja itu digenangi air sampai ke Kampung Aek Kalobi masuk daerah Ketjamatan Kampung Rakjat - Tandjung Medan. Daerah ini merupakan lautan jang tiada kering2nja. Sebagian penduduk mengambil kaju bakar/pertukangan untuk dijadikan balok2 dan dirakitkan ketempat penggergadjian/panglong di Negeri Lama.

- Di Ketjamatan Panei Tengah Labuhan Bilik antara Kampung Sarang Elang dengan Kota Labuhan Bilik terdapat sebuah Pulau jang dinamakan Pulau Kantan dan dibagian barat dinamakan Pulau Ongah Labuhan.
- Di Ketjamatan Kualuh Hilir Kampung Mesdjid terdapat 2 buah pulau, yakni Pulau Tjintjin dan Pulau Nachoda.



Kantor Bupati Kepala Daerah Kabupaten Labuhan Batu di Rantau Prapat. -

**b. Penduduk :**

Penduduk Kabupaten Labuhan Batu menurut sensus R. I. 1961 berdjumlah 254.311 djiwa jang terdiri dari 130.755 djiwa laki2 dan 123.556 djiwa perempuan dan menurut tjtatan terachir berdjumlah 294.400 djiwa.

Ditahun 1956 s/d 1967 sedjumlah 1.040 Kepala Keluarga didatangkan dari Djawa Barat dan Djawa Tengah jang disebarkan keperkampungan Babussalam 540 Kepala Keluarga dengan tanah penampungan 1.350 HA dan dikampung Bulungihit disebarkan 500 Kepala Keluarga dengan tanah penampungan 2.000 HA dimana 1.000 HA diusahai dan selebihnja merupakan tjadangan. Pada saat ini di Kampung Babussalam jang menetap hanja 339 Kepala Keluarga dan di Bulungihit menetap 59 Kepala Keluarga, kekurangan ini disebabkan oleh berbagai factor, a. l. keamanan/ pindah/pulang kekampungnja.

**2. Pembagian Administrasi Pemerintahan :**

Kabupaten Labuhan Batu terbagi atas 12 Ketjamatan dan 194 buah Kampung.

1. Ketjamatan Bilah Hulu, Ibu Negerinja Rantau Prapat.
2. Ketjamatan Bilah Hilir, Ibu Negerinja Negeri Lama.
3. Ketjamatan Gaja Baru Merbau, Ibu Negerinja Merbau.
4. Ketjamatan Na IX-X, Ibu Negerinja Aek Kota Batu.
5. Ketjamatan Kualu Hulu, Ibu Negerinja Aek Kanopan.
6. Ketjamatan Kualu Hilir, Ibu Negerinja Kampung Mesdjid.
7. Ketjamatan Panei Tengah, Ibu Negerinja Labuhan Bilik.
8. Ketjamatan Panei Hilir, Ibu Negerinja Sei. Berombang.
9. Ketjamatan Kampung Rakjat, Ibu Negerinja Tandjung Medan.
10. Ketjamatan Kota Pinang, Ibu Negerinja Kota Pinang.
11. Ketjamatan Aek Natas, Ibu Negerinja Bandar Durian.
12. Ketjamatan Sei Kanan, Ibu Negerinja Langga Pajung.

**3. Personalia Pemerintahan :**

Bupati Kepala Daerah : Let. Kol. Iwan Matsum ( ABRI ).  
Sekertaris Daerah : Dt. Edwardsjah Samsura ( Pd ).  
Badan Pemerintah Harian : Menunggu sidang Pemilihan.

**Pimpinan D. P. R. D. -G. R.:**

K e t u a : Abdul Aziz Atillah Aru ( P. S. I. I. ).  
Wakil Ketua : 1. A. M. Damdjah ( U. I. Islam )  
2. M. O. Siregar ( I. P. K. I. )  
3. Masri Hamzah ( Buruh )

**4. Djalannja Pemerintahan :**

Kabupaten Labuhan Batu terdiri dari 12 Ketjamatan. Dalam bulan April 1968 telah diadakan rapat kerdja dengan seluruh Assisten Wedana. Dalam rapat kerdja itu telah diambil suatu kesimpulan bahwa dalam tahun 1968, rentjana pokok pekerdjaan ialah :

1. Mempertinggi produksi pangan.
2. Infrastruktur.
3. Kesehatan dan.
4. Pendidikan.

Rentjana pokok pekerdjaan ini, telah disjahkan oleh DPRD-GR Kabupaten Labuhan Batu mendjadi program kerdja Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhan Batu untuk tahun 1968.

**Kepala Kampung :**

Kepala Kampung berdjumlah 194 orang. Kepala Kampung jang sekarang bertugas atas hasil pemilihan baru 74 orang.

Kepala2 Kampung lainnja sebanjak 120 orang, adalah Pemangku. Pemangku2 ini diangkat disebabkan pemberhentian Kepala2 Kampung jang terlibat dengan Parta G. 30. S/P. K. I. , disebabkan pembekuan P. N. I. /F. M. dan sebahagian ketjil Kepala Kampung jang belum sempat dilakukan pemilihan.

Mengingat akan tugas<sup>2</sup> dan kewad<sup>2</sup>jian<sup>2</sup> dari seorang Kepala Kampung, sangat dirasakan perlunya setiap Kepala kampung yang baru diangkat harus mengikuti kursus t<sup>2</sup>cepat.

Dalam tahun 1967 telah diadakan kursus<sup>2</sup> Kepala Kampung dengan biaya diusahakan daerah Kabupaten Labuhan Batu sendiri. Mendjelang akhir tahun 1967 Kepala<sup>2</sup> Kampung yang sudah mengikuti kursus ini banjak yang di-non-aktipkan. Dan dengan di-angkatnja Pemangku<sup>2</sup>, mereka belum pernah beroleh kursus, karena itu tidak dapat diharapkan mereka melaksanakan tugasnja dengan baik. Didalam tahun 1968 kursus belum pernah diadakan.

Dalam melakukan tugas se-hari<sup>2</sup>, Kepala kampung dibantu oleh Kepala<sup>2</sup> Lorong dan Pembantu<sup>2</sup> Kepala Kampung. Kedudukan Kepala<sup>2</sup> Lorong dan Pembantu<sup>2</sup> Kepala<sup>2</sup> Kampung itu belum diatur dengan suatu Peraturan. Para Kepala Kampung telah diandjurkan menunduk seorang Sekertaris yang pembiajaannja dimusjawaratkan dengan penduduk kampung itu sendiri. Dengan ini dimaksudkan supaya pemeliharaan administrasi Kampung menjadi lebih teratur.

#### PEMILIHAN KEPALA KAMPUNG.

Panitia Pemilihan Kepala Kampung dibentuk pada tiap<sup>2</sup> Ketjamatan dan anggota<sup>2</sup>nja antara lain terdiri dari Wakil<sup>2</sup> Parpol, Ormas, dan Golkar yang ada dan berkedudukan di Ibu Kota Ketjamatan.

#### ORGANISASI PEMERINTAHAN :

Pada Kantor Kabupaten Labuhan Batu diadakan pembagian pekerdjaan jaitu :

1. Bahagian I Pemerintahan,
2. Bahagian II Pembinaan dan Pemasjarakatan,
3. Bahagian III Pembangunan dan Perusahaan Daerah,
4. Bahagian IV Keuangan, dan
5. Bahagian V Kepegawaian.

Pada Kantor<sup>2</sup> Ketjamatan pembahagian serupa ini tidak diadakan. Pembahagian kerdja diserahkan menurut pendapat dan pertimbangan Asisten Wedana sendiri.

#### INTEGRASI AGRARIA DAN P. M. D. :

Integrasi urusan Agraria dan Pembangunan Masjarakat Desa ( P. M. D. ) masih dirasakan kaku. Masing<sup>2</sup> Kantor Agraria dan P. M. D. tidak merupakan bahagian dari Kantor Kabupaten dan tidak pula merupakan Dinas Otonom Kabupaten, tetapi tanggung djawabnja terletak kepada Bupati Kepala Daerah.

#### HAL<sup>2</sup> LAIN BIDANG PEMERINTAHAN :

##### PELABUHAN LABUHAN BILIK :

Pelabuhan Labuhan Bilik telah diusulkan supaya didjadikan pelabuhan laut, usul ini sesuai dengan keputusan DPRD-GR Kabupaten Labuhan Batu. Dimaksudkan dengan usul itu ialah supaya hasil<sup>2</sup> hutan dan hasil<sup>2</sup> kebun rakjat dapat di Export langsung ke Luar Negeri. Dengan demikian dapat menghemat waktu dan menghemat ongkos pengangkutan untuk checkpoint kepelabuhan Belawan. Dan disamping itu diharapkan hasil<sup>2</sup> kebun Rakjat dan hasil<sup>2</sup> hutan seperti rotan, djernai, damar, pinang dan lain<sup>2</sup> yang selama ini kurang diperhatikan untuk di Export, akan dapat lebih berkembang.

##### BANDJIR :

Apabila turun hudjan lebat, sungai<sup>2</sup> menjadi bandjir. Keadaan ini merusakkan djalan<sup>2</sup> dalam Kabupaten Labuhan Batu dan djuga merusakkan tanaman rakjat. Karena djalan rusak maka lalu lintas djalan jadi terputus. Faktor utama yang menjejabkan bandjir ini ialah adanya penebangan hutan setjara liar dan besar<sup>2</sup>an pada waktu penduduk Djepang dan sampai sekarang tidak lagi kembali menjadi hutan sebab ditanami penduduk dengan karet atau menjadi tanah lalang dan disana sini masih terjadi djuga penebangan liar sampaisekarang. Akibatnja banjak tanah longsor mengalir ke Sungai.

Akibatnja itu Sungai<sup>2</sup> dan kuala<sup>2</sup> Sungai menjadi dangkal sehingga perlu pengerukan Kuala Sungai Panai.

Penebangan hutan yang menimbulkan banjir ini ialah penebangan hutan yang dilakukan disekitar lereng bukit dan gunung dekat perbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Tapanuli Selatan. Akibat dari banjir ini tidak dirasakan oleh penduduk yang berada disekitar lereng bukit dan gunung tetapi dirasakan dan menimbulkan bencana bagi penduduk yang tinggal dihilir (yang berdiampada tanah datar dan dataran rendah).

#### Tanah Perkebunan untuk perkembangan Kota :

Setelah kemerdekaan Indonesia banyak terjadi perubahan kota dan kampung yang terpenting seperti Kota Rantau Prapat, Kota Aek Kanopan dan Kampung Djandji penduduknya bertambah dan kegiatan pembangunan bertambah pula, baik pembangunan oleh Pemerintah maupun pembangunan oleh Masyarakat itu sendiri. Dengan demikian daerah kota itu perlu diperluas sesuai dengan perkembangannya. Kota itu sebahagian berdekatan atau dikelilingi tanah Perkebunan ( ondernemingan ).

#### KOORDINASI DENGAN DINAS KEHUTANAN :

Koordinasi dengan Dinas Kehutanan adalah sebagai berikut :  
Kabupaten Labuhan Batu dibagi atas tiga Kesatuan,  
Pemangkuan Hutan, yaitu :

1. di Rantau Prapat,
2. di Kota Pinang, dan
3. di Labuhan Bilik.

Ketiga Kesatuan ini induk kantornya berada di Tandjung Balai. Djika mengadakan koordinasi mengenai persoalan kehutanan seluruh Kabupaten Labuhan Batu haruslah dilakukan dengan Sub Kesatuan Pemangkuan Hutan di Tandjung Balai.

#### MASAALAH TJINA :

Mengenai orang Asing (Tjina) baik yang dikatakan Golongan Stateless atau aliran Kwomintang dan R. R. T. dalam soal Surat-Surat Imigrasi mereka nampak semua memerlukan, sehingga sepanjang yang diketahui tidak ada lagi yang tidak mempunyai Surat Imigrasi baik orang tua maupun anak.

Sedjak dikeluarkannya Undang Dwikewarganegaraan antara Indonesia dan R. R. T. orang asing itu telah banyak menjadi Warganegara Republik Indonesia dan sampai saat ini djuga masih banyak yang menguruskannya antara Imigrasi dan Pengadilan Negeri.

Dalam Kabupaten ini hampir tidak ada lagi orang Asing yang mempunyai atau pemegang K. I. M. ( Kartu Izin Masuk ) semua telah ditukar dengan S. K. K. /A bagi orang lelaki dan S. K. K. /B bagi isterinya, oleh Imigrasi Tandjung Balai.

Mengenai Pendaftaran umur 2 tahun, adalah berdjalan terus dan baik, walaupun masih ada yang belum selesai hanya sebahagian kecil karena perpindahan Kantor Imigrasi, yang sekarang telah diadakannya Kantor Perwakilan Imigrasi Daerah 1/3 di Tandjung Balai Asahan yang meliputi daerah Kabupaten Asahan/Labuhan Batu.

Permohonan untuk ganti nama bagi W. N. I. keturunan Tjina sampai akhir Oktober 1968 tertjatet 1050 orang. Djumlah ini ditaksir meliputi 75% dari W. N. I. keturunan Tjina yang berdiam di Kabupaten Labuhan Batu.

Panitia Urusan Pemulangan Warganegara R. R. T. dan Pendaftaran Harta Benda Warganegara R. R. T. belum diserahkan oleh pihak Kodim 0206 kepada Bupati Kepala Daerah.

Tentang Panitia Penelitian Usaha Bangsa Tjina masih dalam taraf inventarisasi oleh Dinas Perindustrian Kabupaten Labuhan Batu.

#### PERKEMBANGAN POLITIK :

Partai politik yang ada di daerah Kabupaten Labuhan Batu ialah : 1. N. U. , 2. IP-KI, 3. PSII, 4. PERTI, 5. PMI, 6. PARKINDO dan yang dalam persiapan PNI kembali,

Mengenai golkar yang ada ialah : 1. Muhammadiyah, 2. Djamiatul Washlijah, 3. Gasbindo, 4. MKGR, 5. Soksi dan lain.

Mengenai gerakan/kegiatan dari partai politik dan golongan karjawan ini, tergantung kepada adanya Instruksi yang datang dari pihak Propinsi Sumatera Utara, dan djuga kalau adanya pimpinan yang ada dari atasan datang kedaerah ini.

Selanjutnya yang nyata gerakan/kegiatan2 pimpinan yang ada didalam daerah Kabupaten ialah, untuk menambah anggota2 yang telah ada, kedaerah kampung2 dan perkebunan2 djuga berdjuaug untuk memperbaiki nasib2 buruh, tetapi yang berada di-daerah kampung2 mendjurus kepada memperbaiki nasib dari penduduk2 itu tidak ada kelihatan.

Selanjutnya yang agak menondjol perkembangannya/kegiatan2 adalah PNI ber-hubung dengan pentjairan dan kristalisasi dan partai itu sendiri.

FRAKSI/GOLONGAN YANG DUDUK DALAM KEANGGOTAAN DPRDGR KABUPATEN LABUHAN BATU ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

1. Agus Salim	Wakil Karyawan Tani	
2. Hamlet Daulay	" Partai Politik N.U.	
3. Muchtar Hasibuan	" " " IP-KI	
4. Mara Saleh Harahap	" " " PSII	
5. Faidullah Bsc	" Ormas Muhammadiyah,	
6. Zainul Arifin	" Partai Politik Perti,	
7. Hasan Basry Batubara	" " " N.U.	
8. Marzuki Harahap	" Karyawan Angkatan 45.	
9. Masri Hamzah	" " B u r u h	
10. A. Aziz Atilla Aru	" Partai Politik PSII	
11. -	-	(lowongan NU)
12. Nurdin Sitompul	" Karyawan AKRI	
13. -	-	(lowongan Karyawan Buruh)
14. A. Rahim Phasa	" Karyawan T. N. I.	
15. Legiman	" " Veteran	
16. M. Damsjeh	" " Alim Ulama	
17. S. Samosir BA	" Partai Politik Katholik	
18. M. D. Sianipar	" " " Parkindo	
19. Nurhanim Pulungan	" W a n i t a	
20. Wan Munir Rachmat	" Tjerdik Tjendekiawan	
21. Fachruddin Harahap	" Karyawan Tani	
22. Chaidir Dahlan	" Golongan Pemuda	
23. Mara Ombak Siregar	" Partai Politik IP-KI	

5. BIDANG KEUANGAN.

Dengan keputusan rapat Pleno DPRD-GR Daerah Kabupaten Labuhan Batu tanggal 8 Agustus 1968 telah disjahkan Anggaran Keuangan Daerah Kabupaten Labuhan Batu sebesar Rp. 279.840.845, --  
Sampai dengan achir Oktober 1968 kenyataan penerimaan tertjatet sebagai berikut :

1. Sisa kelebihan tahun yang lalu	Rp.	1.795.519,88
2. Tundjangan gadji dan sebagainya bagi Pegawai Negeri/Daerah	"	9.632.460,86
3. Subsidi dari Propinsi Sumatera Utara untuk pembangunan	"	13.846.697, --
Djumlah :	Rp.	25.274.677,74

Penghasilan sendiri .

I. Pajak2.

1. Pajak keramaian	Rp.	420.401,39
2. Pajak minuman keras		960, --
3. Pajak speda		78.825, --
4. Pajak Pembangunan I		147.358,60

II. RETRIBUTIE.

5. Penerimaan uang leges		1.437,50
6. Ganti kerugian mengambil pasir dan sebagainya		3.000, --
7. Penerimaan rumah2 sakit		46.697, --

8. Penerimaan Balai <sup>2</sup> Pengobatan	Rp.	91.348, --
9. Penerimaan uang rooi		7.355, 55
10. Penerimaan Pasar/Pekan		4.247.430, 61
11. Retributie pangkalan getah dsb.		16.914.056, 51
12. Penerimaan pembantaian/pemeriksa		419.390, 80
13. Penerimaan pendjualan pupuk		1.495.266, 55
14. Penerimaan pendjualan bibit <sup>2</sup>		--
15. Penerimaan pajak potong hewan		173.025, --
16. Penerimaan lpeda		4.751.359, 45
17. Penerimaan pendjualan perkakas pertanian		204.315, --
18. Penerimaan lain <sup>2</sup>		574.614, 78
		-----
Djumlah :		28.934.247, 75

Penerimaan Daerah jang semula direntjanakan dalam R. A. K. 1968 sebesar Rp. 38.230.637, -- pada kenjataan dari Djanuari s/d Oktober 1968 telah diterima sebesar Rp. 28.934.247, 75 yakni kira<sup>2</sup> 75% dari rentjana semula.

#### Subsidie dari Propinsi Sumatera Utara.

Dalam R. A. K. 1968 Daerah Kabupaten Labuhan Batu direntjanakan subsidie jang diharapkan dari Pemda Propinsi Sumatera Utara untuk pembangunan infrastruktur sebesar Rp. 226.093.688, 12. Sesudah R. A. K. 1968 dari Propinsi Sumatera Utara di sjahkan ternjata subsidie untuk Daerah Kabupaten Labuhan Batu direntjanakan Rp. 22.800.000, -- Kenjataanja sampai achir Oktober ini hanja diterima sebesar Rp. 13.846.697, -- jang diperintji sebagai berikut :

1. berupa uang . . . . .	Rp.	6.206.328, --
2. Pemotongan lpeda 10% untuk Prop. Sumut dan 10% untuk BPDSU . . . . .	"	828.926, --
3. Berupa bahan <sup>2</sup> semen, pupuk, aspal dinilai dengan uang . . . . .	"	6.811.433, --
		-----
Djumlah :	Rp.	13.846.697, --

jang berarti kira<sup>2</sup> 60% dari subsidie jang harus akan diterima. Diharapkan agar kekurangan ini dapat dikeluarkan dalam tahun ini djuga agar pelaksanaan pekerdjaan<sup>2</sup> jang telah direntjanakan dapat direaliseer.

Selandjutnja ditambahkan disini bahwa dari djumlah penerimaan tersebut diatas telah dipergunakan untuk membiajai usaha<sup>2</sup> modal sebesar Rp. 15.088.607, --

Lebih djelas penggunaan dari djumlah penerimaan tersebut diatas adalah sebagai berikut :

Belandja routine . . . . .	Rp.	28.506.407, 41
Belandja Modal . . . . .	"	15.088.607, --
Sisa Kas achir Oktober 1968 . . . . .	"	3.616.136, 07
		-----
Djumlah :	Rp.	47.211.150, 48

#### 6. INFRASTRUKTUUR.

Jang dalam pengawasan Dinas Pekerdjaan Umum Kabupaten Labuhan Batu adalah :

- I. Djalan<sup>2</sup>
- II. Djembatan<sup>2</sup> ( termasuk bubusan )
- III. Irigasi ( persawahan )
- IV. Sungei<sup>2</sup>
- V. Gedung<sup>2</sup>
  - I. Djalan<sup>2</sup> terbagi dari :
    - a. Djalan Propinsi : 1. Beraspal pandjang : 82 K.M.  
2. Dibatui/dipasiri : 138 K.M.
    - b. Djalan Kabupaten : 1. Beraspal pandjang : 3,5 K.M.  
2. Dibatui/dipasiri : 182 K.M.  
3. Tanah ( P.D.G. ) : 271 K.M.

Keadaan djalan ini jang dapat dikatakan lumajan hanjalah djalan aspal (Propinsi) 82 K. M.

Jang lainnja bila musim panas dapat dilalui, tetapi bila musim hudjan mengalami banjak kesulitan. Apalagi djalan P. D. G. walaupun musim panas, tetap tidak baik dilalui disebabkan tidak adanja perawatan jang semestinja. Pekerdjaan pembangunan/perbaikan jang dilaksanakan dalam tahun 1968 adalah sebagai berikut :

**I. Djalan2 Propinsi :**

1. Pengaspalan (overpainting) djalan Propinsi djurusan Rantau Prapat - Aek Kapanan.
2. Pengaspalan baru djalan Propinsi djurusan Wingfoot - Kota Pinang sepanjang 2 K. M.
3. Memasang onderlaag djalan Propinsi djurusan Kota Pinang - Langga Pajung sepanjang 3.600 M.
4. Perbaikan/rehabilitasi djalan Propinsi djurusan Wingfoot - Negeri Lama - Tandjung Sarang Elang KM. 316 - KM 345.
5. Meninggikan badan djalan jang kerendahan djurusan djalan Propinsi Wingfoot - Negeri Lama KM 311 - KM 312 sepanjang 600 M.

**II. Djalan2 Kabupaten :**

1. Perbaikan berat djalan Kabupaten djurusan Kota Pinang - pelabuhan ( Sungei Barumon ).
2. Rehabilitasi djalan2, parit2 djalan antara Marbau - Si-Pare2.
3. Perbaikan djalan Simpang Pulo Hopur - Pulo Hopur sepanjang 3 K. M.
4. Perbaikan djalan Kabupaten djurusan Simpang Sisemut - Pelabuhan (Getek Sei. Barumon).
5. Perbaikan djalan Kabupaten djurusan Pelabuhan Sisemut (Getek Sei Barumon) sampai Batas Kebun Batang Seponggol.
6. Perbaikan djalan Kabupaten Tolan - Tandjung Medan.

**III. Djembatan terbagi dari :**

- |                        |                               |
|------------------------|-------------------------------|
| a. Djembatan Propinsi  | : 57 buah ( besar ketjil )    |
|                        | 320 buah ( bubusan )          |
|                        | 23 buah ( titi kaju )         |
| b. Djembatan Kabupaten | : 136 buah ( bubusan ketjil ) |
|                        | 170 buah ( bubusan )          |

Djembatan ini umumnja sudah tua dan perlu mendapat perbaikan seperti : mentjat/menter kembali dan mengganti lantai2nja.

Pembangunan/perbaikan djembatan2 dalam tahun 1968 sebagai berikut :

**Djembatan2 Propinsi :**

1. Perbaikan djembatan besi vakwerk Sei Kualuh.
2. " " " " " Aek Kota Batu.
3. " " " " " Sei Bilah.
4. " " " " " Belley Sei Kanan di L. Pajung

**Djembatan Kabupaten :**

1. Mengganti sebuah titi kaju didjalan Panglima Labuhan Bilik.
2. Perbaikandua buah titi pada Objek Transmigrasi di Bulungihit.
3. Memasang bubusan beton didjalan Kabupaten djurusan Pekan Merbau-Kampung Djawa.
4. Perbaikan titi kaju Aek Sihotang ketjamatan Sungei Kanan.
5. Perbaikan titi kaju KM. 342 - 500 djurusan djalan Simpang Sumut - watas Kebun Batang Seponggol.

**IV. Irigasi dan Sungai-sungai :**

- |          |   |
|----------|---|
| Propinsi | : 1. Membuat bangunan vrij inlaat Bulungihit Marbau.  |
|          | 2. Membersihkan/menggali saluran pembuangan air Persawahan Aek Riung/Aek Tapa.                  |
|          | 3. Membuat bangunan, menormaliseer tali air dan membuat tali air baru Persawahan Tjinta Makmur. |



- Kabupaten : 1. Perbaiki berat tali<sup>2</sup> air persawahan Bunut/Sumut.  
 2. Menggali parit/tali air persawahan Transmigrasi Bulunghit.  
 3. Menggali saluran induk persawahan Torang Bulan sepanjang 3.000 M.  
 4. Menormaliser parit Djepang pada Objek Persawahan Transmigrasi Bulunghit.  
 5. Membuat benteng dipinggir Aek Bulusoma dan membersihkan Aek Bulusoma masing<sup>2</sup> : 500 M dan 6000 M.  
 6. Menormaliser tali air di Petak VI Kelurahan Marbau Selatan sepanjang 3.500 M.

Disamping pekerjaan<sup>2</sup> tersebut diatas sebahagian dari penggalian parit<sup>2</sup> saluran air pada persawahan<sup>2</sup> umumnja dikerdjakan oleh penduduk jang bersangkutan bersama Panitia Persawahan, dan dari pihak Pemerintah memberikan bantuan berupa bahan<sup>2</sup> semen dan uang.

Sungai umumnja sudah banjak ditutupi oleh tunggul<sup>2</sup> sehingga banjak jang tertutup/dangkal.

Pembersihan sungai pada tahun ini tidak ada dilaksanakan.

#### V. Gedung<sup>2</sup> :

Gedung<sup>2</sup> jang dibangun/diperbaiki :

1. Menjelesaikan pendirian bangunan Zaal Wanita R. S. U. Rantau Prapat.
2. Perbaiki mentjet dan mengapur gedung Asisten Wedana Ketjamatan Kualuh Hulu di Aek Kanopan.
3. Membuat pagar kawat pada Pasanggerahan Kabupaten Labuhan Batu di Rantau Prapat.
4. Perbaiki Padjak Loods jang lama di Pekan Marbau.

#### VI. SUMUR BOOR.

- Pembangunan baru Sumur Boor : 1. Leidong  
 2. Simandulang

#### 7. Perekonomian Umum

1. B E R A S : Persediaan beras rakjat boleh dikatakan sudah habis, dan kebutuhan<sup>2</sup> beras untuk daerah ini masih harus memasukkannja dari luar seperti dari Kabupaten Simalungun dan Tapanuli Selatan, dan mengenai harganya berkisar dalam Rp. 52,- Rp. 55,- perkg. harga ini dibandingkan dengan tahun<sup>2</sup> jang lalu boleh dikatakan ada lebih murah.
2. G U L A : Peredaran gula waktu ini dipasaran boleh dikatakan baik, tetapi harganya sudah meningkat mentjapai Rp. 80,- perkg, mendjaga kenormalan peredaran gula ini mendjelang bulan puasa jang akan datang diharap Pemerintah mendropnja sebanjak mungkin.
3. IKAN ASIN : Persediaan ikan asin tjukup, hanja harganya terus meningkat seperti bahan lainnja.
4. MINJAK GORENG : Persediaan minjak goreng boleh dikatakan baik, hanja minjak ini masih membutuhkan pemasukan dari luar daerah, sebab pengolahan rakjat sedikit sekali, harganya : minjak goreng pabrik berkisar Rp. 30,- perbotol ketjil (300 cc) dan minjak kampung Rp. 40,- perbotol ketjil.



Projek Pangan dengan bibit PB 8 di Kabupaten Labuhan Batu. -

5. **G A R A M** : Peredaran dipasaran bebas baik, harganja berkisar Rp. 12, 50 perkg. garam kasar.
6. **S A B U N** : Peredaran dipasaran baik, harganja meningkat.
7. **T E X T I E L** : Peredaran textiel dipasaran boleh dikatakan baik, harganja meningkat, pembeli agak sepi karena tidak seimbangnja dengan mata pentjahariannja.
8. **B A T I K K A S A R** : I d e m, dan diharap mendjelanghari Raya/Tahun Baru Pemerintah mendropnja lebih banjak.
9. **M I N J A K L A M P U** : Sesudah pembebasan sedjak tanggal 1 Agustus 1968 boleh dikatakan peredarannja dipasaran baik, dan pemasukan oleh Agen<sup>2</sup> sedjak September 1968 seperti berikut :
- |                  |              |
|------------------|--------------|
| 1. Banteng       | 70 ton/liter |
| 2. C. V. Saudara | 50 ton/liter |
| 3. Dju Hong Hin  | 36 ton/liter |
- disamping agen<sup>2</sup> minjak ini oleh perorangan/pedagang<sup>2</sup> banjak djuga memasukkannja ke Daerah ini.
10. **M I N J A K B E N S I N** : Achir<sup>2</sup> ini sudah agak memadai djika dibandingkan dengan tahun jang lalu.
11. **K A R E T R A K J A T** : Statistik mengenai peredarankaret rakjat tidak dapat kami kuasai berhubung pedagang<sup>2</sup> dewasa ini banjak mempergunakan konsen pandjang dan mereka<sup>2</sup> ini tidak lagi melalui Ass. Wedana setempat, tetapi walau pun demikian melihat dari perkembangan karet rakjat produksi ini tidak djauh perbedaannja dari tahun<sup>2</sup> jang lewat, harganja achir<sup>2</sup> ini berkisar sheet asap Rp. 100, - perkg, Slaps/lumps Rp. 30, - perkg.

#### 8. P E R T A N I A N / P A N G A N.

Dalam rangka usaha pentjapaian surplus beras didaerah Kabupaten Labuhan Batu pada Tahun 1971, 2 (dua) masalah pokok jang harus dikerdjakan jaitu :

- A. Exstensipikasi, perluasan areal baru termasuk transmigrasi dan pembukaan projek<sup>2</sup> besar.
- B. Intensipikasi termasuk penjebar luasan bibit<sup>2</sup> unggul varitas PB-8 dan PB-5 Bimas dan Inmas.

Titik<sup>2</sup> terang pada musim pertanaman tahun 1968 menudju sasaran pokok jaitu surplus tahun 1971 telah mulai nampak, dimana para petani menambah areal pertanamannja jang lebih luas lagi dan pemakaian pupuk jang tjukup baik.

##### (A). EXSTENSIPIKASI :

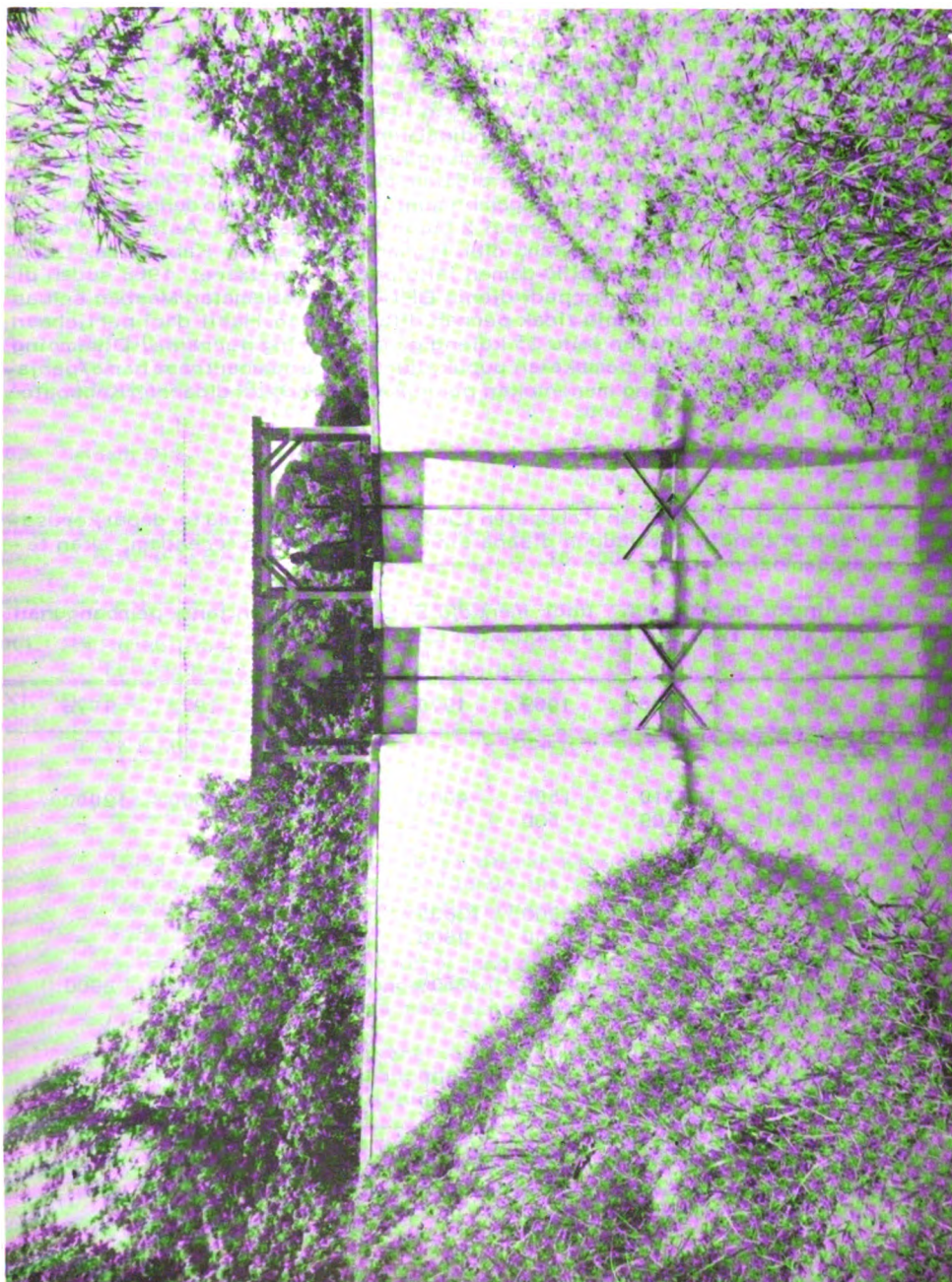
Dalam tahun pertanaman 1968 penambahan luas areal sawah dan ladang oleh petani ada sedjumlah 2000 Ha. disamping itu objek tertentu lainnja ialah :

1. Objek transmigrasi seluas 100 Ha ditambah penanaman bibit unggul PB-8 di Bulungihit Ketjamatan Marbau seluas 25 Ha.
2. Objek dari Panitia Jajasan Urusan Hadji seluas 100 Ha. di Babussalam Ketjamatan Marbau.
3. Rice-Estate dari P. T. Tuhi Tani seluas 50 Ha di Sungai Tampang Negeri Lama Ketjamatan Bilah Hilir.

##### (B). INTENSIPIKASI :

a. Dalam tahun pertanaman 1968 dalam daerah Kabupaten Labuhan Batu luas areal Bimas MK ( Musin Kemarau ) 1968 seluas 419 Ha dengan perintjian sebagai berikut :

1. 150 Ha penanaman Varitas unggul PB-8 di Objek Tjinta Makmur Ketjamatan Panai Tengah.
2. 160 Ha penanaman Varitas unggul PB-8 di Ketjamatan Marbau.
3. 109 Ha penanaman Varitas lokal di Ketjamatan Bilah Hilir.



Bendungan " PAGAR KERBAU " di Kab. Labuhan Batu. -

## b. Intensifikasi massal ( inmas )

Dalam tahun pertanaman 1968 dengan pemakaian pupuk ada seluas 2184 Ha. Pupuk yang dipakai adalah pupuk yang berasal dari Pemerintah Daerah Sumatera Utara dan pupuk yang berasal dari P. N. Pertani.

Tentang penyaluran pupuk ini diusahakan setcepatnja sampai kepada sipemakai, sehingga dapat dipergunakan tepat pada waktunya oleh petani.

Melalui Dinas Pertanian Rakjat Kabupaten Labuhan Batu, pupuk tersebut disalurkan ketiap Ketjamatan sesuai dengan luas areal pertanian di tiap Ketjamatan. Dan oleh Assisten Wedana mendjual langsung kepada sipembeli setjara etjeran baik 2 kg maupun 200 kg tergantung kepada kesanggupan sipembeli. Dalam peningkatan produksi pangan ini didalam penyaluran pupuk Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhan Batu mengambil suatu kebidjaksanaan dengan memberikan kredit djangka pendek ( 1 sampai 2 bulan ) kepada para Asisten Wedana diketjamatan. Dapat ditambahkan, oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhan Batu pada pertanaman walik-damen jaitu pada bulan Maret 1968 sudah diadakan pertjobaan penanaman padi djenis BPI-76 di Ketjamatan Marbau seluas 6 Ha. Pada tahun sebelumnya tidak pernah dilaksanakan. Hasil dari pertjobaan ini sangat menggembirakan jaitu 25 kaleng gabah kering perrante. Disamping instensifikasi dalam hal pemakaian pupuk, djuga usaha pembantrahama/penjakit, termasuk usaha yang menentukan peningkatan produksi didaerah Kabupaten Labuhan Batu.

(C). BENTJANA ALAM :

Sampai pada saat ini didaerah Kabupaten Labuhan Batu tidak ada terdapat kerusakan padi akibat banjir, walaupun disana sini ada sawah yang terendam, akan tetapi tidak sampai merusak.

## (D). Usaha peningkatan produksi padi menudju S. S. B. M. ( rentjana pembangunan lima tahun ) tahun 1968 s/d 1973 Kabupaten Labuhan Batu :

Uraian	1968	1969	1970	1971	1972	1973
<b>1. BIMAS :</b>						
Varitas PB-8	310	1500	4000	6000	10000	12000
Varitas lokal	109	500	-	-	-	-
<b>2. INMAS :</b>						
Pembrantasan hama . . . . .	20000	20000	13600	10000	-	-
Pemupukan	2184	5500	9800	5500	-	-
Penyebaran PB-8 . . . . .	250	2000	7500	2900	7500	2900
<b>3. PERLUASAN DAN GADU :</b>						
Perluasan Gadu . . . . .	-	1000	2300	2300	-	-
	150	500	1000	1500	2000	2000
<b>DJUMLAH :</b>	<b>26135</b>	<b>31000</b>	<b>38200</b>	<b>28200</b>	<b>19500</b>	<b>16900</b>

DAFTAR LOKASI PROJEK PANGAN : PROJEK PUSAT  
K A B U P A T E N : LABUHAN BATU.

Nomor urut	Nama Proyek	Lokasi	Sifat R X)	Projek B XX)	Objek negara d/m prop. Kabupa- ten	Luas d/m Ha.	Biaya Rp.	Tahap pelak- sana- an	Keterangan
1.	Bulungihit	Bulung- ihit	R	B	Pusat	3000 Ha	-	-	Ketj. Mar- bau
2.	Aek Kuo	Pd. Nabi- dang	-	B	"	2000 Ha	-	-	Ketj. NaIX- X
3.	Tg. Pasir	Sei Naetek	R	B	"	2000 Ha	-	-	Ketj. K. Hu- lu
4.	Sei Sito- rus	Sei Sito- rus	-	B	"	4000 Ha	-	-	Pane Ta- ngah
5.	Pangkatan	Aluran Naga	-	B	"	3000 Ha	-	-	Ketj. B. Hilir
6.	Asam Dja- wa	Asam Djawa	-	B	"	2000 Ha	-	-	Kota Pi- nang
LABUHAN BATU						16.000 Ha			

X). R= Rehabilitasi,  
Termasuk intensifikasi dan extensifikasi

XX). B= B a r u .-

TANAMAN KERAS.

A. KARET RAKJAT :

Luas kebun<sup>2</sup> karet rakjat dalam daerah Kabupaten Labuhan Batu menurut per-  
hitungan "rubber-restrictie" tahun 1941 adalah seluas ± 40.000 hektar.  
Mengenai luas ini dapat dikatakan menjadi lebih besar, disebabkan alasan<sup>2</sup>  
seperti dibawah ini :

- Pembatasan bertanam karet yang diberikan oleh Pemerintah pendjajah Hin-  
dia Belanda dulu ( dengan adanya rubber-restrictie ) praktis tidak berdjaja-  
lan, karena datangnya masa pendudukan Djepang,
- Penebangan pohon<sup>2</sup> karet lama atas perintah tentera pendudukan Djepang  
untuk tanaman makanan, djuga pohon<sup>2</sup> yang mati, rusak karena tuanya dan  
yang dipungut untuk kaju bakar dan lain-lain, adalah tidak berarti.
- Djarang petani yang suka menebang tanaman karet<sup>2</sup> meskipun sudah kurang  
sekali hasilnya, karena kesajangan mereka akan kehilangan tanamannya. Hal  
ini mudah dimengerti karena mereka akan kehilangan tanamannya dan hasil  
karet<sup>2</sup> selama 6 - 7 tahun, dan pula sebab mudahnya mendapatkan tanah  
garapan baru.
- Adat kebiasaan petani, sesudah ladang<sup>2</sup> mereka ditanami dengan tanaman  
makanan sambil menebang lagi ladang baru, menanami karet pada ladang  
yang lama yang akan ditinggalkan. Hanya saja sangat disayangkan, karena  
bibit yang mereka tanamkan bukan bibit unggul.



Penjadapan karet Rakjat di Kab. Lab. Batu. -

Dengan bibit "sapan" yang berasal dari tanaman lama, sudah diterka populasi baru akan lebih beraneka ragam, dan dengan kesuburan tanah yang mengurang, harapan hasil lebih tinggi dari yang lama disangsikan. Menurut laporan yang diperoleh dan berpedoman kepada kenyataan, perluasan semata merupakan "New-planting" yang semendjak tahun 1951 s/d akhir tahun 1967 ditaksir berdjumlah + 20.000 hektar, yang tersebar diseluruh daerah perkaratan rakjat, dimana bibitnya sebagian ketjil berasal dari Djawatan, dan sebagian besar dari perkebunan besar yang ada di Labuhan Batu (bidji dan anak tanaman), sehingga djumlah seluruhnya yang terdiri dari tanaman tua, tanaman yang telah rusak akibat penjadapan berat dan lain serta tanaman muda berdjumlah + 60.000 hektar.

Diantara tanaman ini yang dapat menghasilkan + 8405 ton/tahun, atau sebulan = 840 ton/bulan dengan perhitungan 350 Kg/H.a./tahun.

Kenaikan produksi ini dapat ditjapai lebih tinggi, apabila setjara serentak dilaksanakan pula usaha sebagai berikut :

- a. Peremadjaan dengan high yielding clones,
- b. Pemupukan lebih sistimatis,
- c. Kesediaan penggunaan stimulantie,
- d. Intensifikasi penjadapan,
- e. Perawatan tanaman yang baik,
- f. Meningkatkan produktifitas tiap penjadap.

Mengingat bahwa tanaman yang telah tua yang tertjapai atas dua gelombang jaitu periode 1903 - 1910 dan periode 1924 - 1928 dalam waktu yang singkat tidak akan memberi hasil lagi, dan mengingat pula akan luasnya tanah yang masih terbuka untuk mengadakan "New-planting" maka wadjarlah dalam rentjana 5 tahun ini dilakukan peremadjaan tanaman karet rakjat dalam Kabupaten Labuhan Batu ini.

Menetapkan target peremadjaan bagi karet rakjat adalah sulit karena tidak diketahui setjara baik tentang komposisi umur tanaman. Pada hakekatnya petani karet rakjat bersedia untuk meremadjakan tanamannya atas dasar kesadarannya djuga pertimbangan untuk besar ketjilnya konpensasi yang akan diperoleh karena meremadjakan tanamannya itu. Berdasarkan pengalaman kiranya wadjar sebagai target minimal untuk selama 5 tahun adalah 10% dari luas tanaman tua, yang ditaksir seluas 30.000 Ha jaitu seluas 3.000 Ha. Yang kemudian diperintji menghasilkan pola peremadjaan sebagai berikut :

#### POLA PEREMADJAAAN KARET RAKJAT :

Tahun 1969. - . . . . .	: 600 H. A.
Tahun 1970. - . . . . .	: 600 H. A.
Tahun 1971. - . . . . .	: 600 H. A.
Tahun 1972. - . . . . .	: 600 H. A.
Tahun 1973. - . . . . .	: 600 H. A.

Untuk kegairahan bagi petani karet rakjat dalam melakukan peremadjaan karet ini, baik ianya merupakan New-planting, maupun re-planting dapat diberikan premi-peremadjaan dari uang cess yang dikutip oleh Perwakilan Bukaret Sumatera Utara sebesar Rp. 15.000/H.A. dalam djangka waktu 5 tahun dengan penetapan sebagai berikut :

Tahun pertama : . . . . .	: Rp. 7.500.-
Tahun kedua : . . . . .	: Rp. 2.500.-
Tahun ketiga : . . . . .	: 2.500.-
Tahun keempat : . . . . .	: 1.500.-
Tahun kelima : . . . . .	: 1.000.-
Djumlah	: Rp. 15.000.-

Disamping itu sangat diperlukan sekali dalam usaha memperlantjar peremadjaan ini, ialah adanya tersedia alat traktor.



Untuk menghadapi pembukaan/peremadjaan karet rakjat ini sudah harus pula tersedia bibit2 unggul dimana untuk ini tiap tahunnja diperlukan pembukaan pembibitan :

Tahun 1969 .....	seluas	: 5 H.A.
Tahun 1970 .....	"	: 5 H.A.
Tahun 1971 .....	"	: 5 H.A.
Tahun 1972 .....	"	: 5 H.A.
Tahun 1973 .....	"	: 5 H.A.

#### B. KELAPA.

Luasnja kebun2 kelapa menurut Dinas Pertanian Rakjat Kabupaten Labuhan Batu adalah 2.765 H.A. tersebar diseluruh Ketjamatan2 sebagai berikut :

1.	Ketjamatan Kualuh Hulu .....	55 H.A.
2.	" Aek Natas .....	97 H.A.
3.	" Kualuh Hilir .....	1031 H.A.
4.	" Na IX - X .....	46 H.A.
5.	" Bilah Hulu .....	86 H.A.
6.	" Marbau .....	108 H.A.
7.	" Bilah Hilir .....	75 H.A.
8.	" Panai Tengah .....	576 H.A.
9.	" Panai Hilir .....	398 H.A.
10.	" Kampung Rakjat .....	45 H.A.
11.	" Kota Pinang .....	90 H.A.
12.	" Sungai Kanan .....	21 H.A.

DJUMLAH 2765 H.A.

Luas dari kebun2 kelapa ini sebelum perang dunia ke II adalah djauh lebih luas dengan keadaan sekarang. Akibat dari pada tidak terurusnja kebun2 ini ( penjakit/digenangi air/penebangan untuk bahan makanan dll. sebagian besar dari kebun2 ini tidak memberikan hasil.

Peremadjaan setjara ketjiljan terus menerus dilakukan, akan tetapi sama sekali tidak berarti, bahkan tanaman2 muda ini banjak jang tidak menjadi akibat gangguan beruang/babi.

Mengingat bahwa daerah pantai termasuk satu daerah peremadjaan, karena tanaman2 jang ada sekarang telah tua dan kurang memberi hasil jang memuaskan.

Target minimal untuk rentjana 5 tahun peremadjaan kelapa ini, dapatlah diusahakan pembukaan kebun2 baru seluas 20% dari luas tanaman jang ada sekarang atau seluas 553 H.A. jang akan dilaksanakan didaerah2 pantai, dengan pola peremadjaannya sebagai berikut :

Tahun 1969 .....	100 H.A.
Tahun 1970 .....	100 H.A.
Tahun 1971 .....	100 H.A.
Tahun 1972 .....	100 H.A.
Tahun 1973 .....	153 H.A.

Bibit2 kelapa unggul jang harus disediakan untuk menampung peremadjaan ini sebagai berikut :

Tahun 1969 .....	15.000 batang
Tahun 1970 .....	15.000 "
Tahun 1971 .....	15.000 "
Tahun 1972 .....	15.000 "
Tahun 1973 .....	22.950 "



Pasar Karet Rajat ditepi Sungai Bilah Kab. Lab. Batu. -

9. PERINDUSTRIAN DAN PERTAMBANGAN :a. Rerindustrian :

Berbitjara tentang Perindustrian, maka didaerah Labuhan Batu kita djumpai hanja Industri Ringan dan Keradjinan Rakjat.

Adapun hal tersebut dapat dilihat dalam data dan susunan dibawah ini :

<u>Industri Ringan :</u>	<u>Nasional</u>	<u>Asing</u>	<u>Djumlah</u>
Mutler Gabah ( Kilang padi ) . . . . .	35	1	36
Pabrik E. S. . . . .	-	1	1
Penggergadjan kaju ( Kl. papan ) . . . . .	30	3	33
Bengkel besi dan las . . . . .	8	-	8
Penggilingan tepung tjet . . . . .	1	-	1
Es Ijin . . . . .	1	-	1
Minjak Kelapa segar . . . . .	1	-	1
<u>Keradjinan rakjat</u>			
Pertanunan . . . . .	5	-	5
Reparasi kenderaan bermotor . . . . .	9	1	10
Menempel ban oto . . . . .	3	1	4
Bon-bon ( gula-gula ) . . . . .	1	-	1
Reparasi baterai dan dinamo . . . . .	3	-	3
Roti dan kuwe . . . . .	6	9	15
Pembikinan kerupuk . . . . .	3	-	3
Pembikinan tahu basah . . . . .	5	2	7
Pengasinan ikan/udang . . . . .	115	52	167
Pembikinan terasi . . . . .	2	2	4
Kilang lemonade . . . . .	1	1	2
Ice crem . . . . .	3	-	3
Anggur obat . . . . .	-	1	1
Pembantaian . . . . .	2	3	5
Kilang Sabun . . . . .	2	-	2
Tukang djahit . . . . .	26	8	34
Pertukangan kaleng . . . . .	8	1	9
Pertukangan Mas/perak . . . . .	8	13	21
Pertukangan sepatu . . . . .	1	2	3
Pertukangan dari kaju . . . . .	6	2	8
Pandai besar . . . . .	7	-	7
Pertukangan dari rotan . . . . .	6	1	7
Reparasi arlodji . . . . .	4	7	11
Reparasi/tukang gigi . . . . .	2	5	7
Kilang batu merah . . . . .	9	-	9
Sortase/mengepak karet . . . . .	4	-	4
Reparasi sepeda . . . . .	25	14	39
Reparasi Radio . . . . .	5	1	6
Reparasi perahu . . . . .	-	2	2
Tjutji/tjelup/sisip . . . . .	3	-	3
Penggorengan kopi . . . . .	1	-	1
Pembikinan stempel/tjap . . . . .	-	1	1

b. Pertambangan :

Tambang batu bara di Kampung Bandar Manis 1 - - 1

10. AGRARIA :I. AGRARIA UMUM .1. Pengurusan hak-hak

Pengurusan permohonan hak<sup>2</sup> atas tanah dilaksanakan sebagaimana biasa jaitu jang menjangkut dengan tingkat pemeriksaan<sup>2</sup> tanah oleh Panitia pemeriksa tanah "A" setempat, kemudian melandjutkannja kepihak atas jang berwenang. Permohonan<sup>2</sup> tersebut meliputi permohonan<sup>2</sup> hak milik, hak guna bangunan, dan hak pakai.

Hasil<sup>2</sup> pengurusan tugas<sup>2</sup> tersebut dari bulan Djanuari s/d bulan Oktober tahun 1968 dapat dijelaskan sebagaimana tertjantum dalam daftar.

## 2. Pengurusan izin<sup>2</sup> pemindahan hak

Izin<sup>2</sup> pemindahan atas hak tanah yang sudah mempunjai sertipikatnja dilaksanakan sesuai dengan procedure yang ditentukan dalam PMA No. 14 tahun 1961. Selain daripada itu izin<sup>2</sup> pemindahan hak atas tanah-tanah yang belum ada haknja menurut U. U. P. A. tahun 1960 dilakukan dengan procedure lain jaitu dengan mewajibkan pemilik tanah lebih dahulu memajukan permohonan untuk memperoleh izin pemindahan kepada yang berwenang, kemudian sesudah diperoleh izin pemindahan tersebut barulah akte pemindahan diperbuat oleh "pendjabat pembuat akta tanah" yang bersangkutan, izin<sup>2</sup> seperti ini hanya merupakan izin prinsip sadja, sedang sipenerima hak diwajibkan memajukan permohonan hak atas tanah yang telah dibelinja itu.

Izin yang dikeluarkan sesuai dengan P. M. A. No. 14 tahun 1961 berdjumlah 6 (enam) buah, sebagaimana tertjantum dalam daftar.

## II. LANDREFORM.

Pengurusan tanah<sup>2</sup> yang merupakan distribusi dan redistribusi atas tanah<sup>2</sup> landreform berupa tanah<sup>2</sup> kelebihan batas maximum, tanah<sup>2</sup> absentee atau tanah<sup>2</sup> Negara sementara belum dapat dijabat karena tenaga<sup>2</sup> yang diperlukan dan dijabatkan untuk penyelesaian sengketa tanah<sup>2</sup> perkebunan besar.

Pada tahun ini nampaknja dari pihak<sup>2</sup> perusahaan perkebunan sudah timbul hasrat untuk dapat menyelesaikan garapan<sup>2</sup> rakjat tani atas areal mereka untuk memberi ketenangan dan ketenteramankerdja bagi pengusaha<sup>2</sup> perkebunan atas tanah<sup>2</sup> perkebunan tersebut. Ditinjau dari segi hukum hasrat ini sepatutnja mendapat sambutan dari pihak Pemerintah/Panitya Landreform mengingat perlunja ada kepastian hukum atas tanah<sup>2</sup> yang diberikan dengan Hak Guna Usaha kepada pengusaha<sup>2</sup> perkebunan.

Sengketa<sup>2</sup> tanah yang sudah mendapat keputusan dari Badan Pekerdja Panitya Landreform Kabupaten Labuhan Batu dan persoalannja telah dilandjutkan kepada Badan Pekerdja Panitya Landreform Propinsi Sumatera Utara ialah atas perkebunan<sup>2</sup> :

1. Pangkatan, dengan surat keputusan tgl. 23-1-1968 No. 1/II/12/68.
2. Panigoran, dengan surat keputusan tgl. 31-10-1967 No. 4/II/12/67.
3. Padang Halaban, dengan surat keputusan tgl. 25-1-1968 No. 2/II/12/68.
4. Perlabian, dengan surat keputusan tgl. 30-5-1968 No. 3/II/12/68.
5. Normark, dengan surat keputusan tgl. 31-8-1968 No. 4/II/12/68.

Diantara keputusan<sup>2</sup> tersebut diatas yang telah disahkan oleh Panitya Landreform Prop. Sum. Utara jaitu penyelesaian pertikaian tanah<sup>2</sup> perkebunan Panigoran dan Pangkatan dengan skp. tgl. 9-4-1968 No. SK. 1/RP/LR/1/68 dan skp. tgl. 9-4-1968 No. SK. 2/BP/LR/1/1968, sedang mengenai Padang Halaban, Perlabian dan Normark, belum mendapat pengesahan.

Pertimbangan<sup>2</sup> yang dijadikan dasar untuk mengambil kesimpulan oleh Badan Pekerdja Panitya Landreform Kabupaten Labuhan Batu ialah terpeliharannja perkebunan sebagai sumber depisen Negara dan tanah untuk pertanian rakjat hendaknja dapat terdjamin pula. Karena dapatlah dipahami bahwa dasar musjawarah sebagian dari areal perkebunan dikembalikan kepada Negara untuk dijadikan penampungan rakjat tani penggarap.

Luas areal tanah yang dikembalikan kepada Negara sebagai akibat dari keputusan Badan Pekerdja Panitya Landreform Kabupaten Labuhan Batu, adalah sebagai berikut :

1.	Perkebunan Panigoran	60	HA
2.	" Pangkatan	251,30	HA
3.	" Padang Halaban	1.787	HA
4.	" Perlabian	435,02	HA
5.	" Normark	250	HA.

Chusus terhadap perkebunan Normark oleh Badan Pekerdja Panitia Landreform disediakan tjadangan tanah negara bebas seluas 500 HA. mengingat argal dari kebun tersebut jang digarap oleh rakjat tani seluas 250 HA. tidak dapat dikosongkan oleh penggarap2nja.

### III. TENAGA PERSONEL.

Tenaga personel jang ada dalam formasi kantor Agraria Daerah Labuhan Batu berdjumilah (tudjuh belas) orang. Satu orang diantaranya sedang mengikuti peladjaran di Jokjakarta.

## 11. KESEDJAHTERAAN RAKJAT

### A. Urusan Agama

#### 1. Bahagian Kepenghuluan

Daerah Kabupaten Labuhan Batu mempunjai 12 Ketjamatan dan pada tiap2 Ketjamatan ada Kantor Agama Ketjamatan jang dipimpin oleh seorang Kepala, dan ditetapkan sebagai Pegawai Pentjatat Nikah, Thalak dan Rudjuk (P2 NTR). dan di Kelurahan2 atau Kampung2 jang dianggap perlu diangkat seorang Pembantu Pegawai Pentjatat Nikah, Thalak dan Rudjuk atau Wali Hakim (P3NTR), pada tahun 1968 berdjumilah 74 orang.

#### 1. Statistik N. T. R. :

a. N i k a h . . . . .	1611 orang
b. T h a l a k . . . . .	585 "
c. R u d j u k . . . . .	59 "

Djumlah : 2255 orang

#### 2. Uang N. T. R. /Kas Negeri

a. N i k a h = 1611 x Rp. 20 . . .	= Rp. 32.200	(X)
b. T h a l a k 585 x Rp. 20 . . .	= " 11.700	
c. R u d j u k 59 x " 12 . . .	= " 708.-	

Djumlah : Rp. 44.608.-

#### 3. Djumlah Uang Kas Mesdjid :

a. N i k a h = 1611 x Rp. 5 . . . . .	= Rp. 8.050.-	(X)
b. T h a l a k 585 x " 5 . . . . .	= " 2.925.-	
c. R u d j u k 59 x " 5 . . . . .	= " 295.-	

Djumlah : Rp. 11.270.-

#### (X). Keterangan :

Biaja/Uang Nikah dikurangi sebanjak Rp.20,- disebabkan satu orang Nikah miskin (bebas dari biaja).  
Dan biaja Kas Mesdjid sebanjak Rp.5.-

## II. Bahagian Kemesdjidan :

### 1. Statistik Mesdjid/Langgar/Musolla :

a. Djumlah Mesdjid : . . . . .	= 253 buah
b. " Langgar : . . . . .	= 486 "
c. " Musolla : . . . . .	= 23 "

Djumlah = 762 buah.

2. Peribadatan :

Pada umumnya setiap Mesdjid/Langgar/Musolla diadakan Sembahjang berdjema'ah dan setiap hari Djumat di Mesdjid<sub>2</sub> dilakukan sembahjang Djumat oleh para Qaum Muslimin dan Muslimat.

3. Pengadjian :

Pada umumnya setiap Mesdjid/Langgar dan Musolla diadakan Pengadjian-pengadjian kira-kira sedjumlah 50% untuk orang dewasa pria/wanita.

4. Bangunan Mesdjid/Langgar :

Bangunan Mesdjid/Langgar hanya merupakan bangunan yang sederhana yang masih belum dapat dipudjikan, yang sewaktu-waktu perlu di tambah dan diperbaiki mana yang sudah rusak. Sedang kemampuan bagi rakyat untuk membangun setjara modern tidak ada karena keadaan sekarang ini sangat mempengaruhi bagi kehidupan mereka sehari-hari.

5. Geredja :

- a. Djumlah Geredja : . . . . . 110 buah  
b. Djumlah penduduk beragama Kristen/Katolik . . . . . 24.206 orang

III. Bahagian Wakaf :

Bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 47 tahun 1963 pada Kantor Urusan Agama Kabupaten Labuhan Batu dibentuk Badan Wakaf, dimana Badan ini pada masa yang lalu termasuk Bahagian Ibadah Sosial.

1. Statistik Wakaf :

- a. Wakaf bergerak : . . . . . = 1 buah  
b. " tidak bergerak : . . . . . = 61 "

Wakaf tidak bergerak tersebut terdiri dari daerah<sub>2</sub> dgn luasnya sebagai berikut :

- a. Tanah Kebun : . . . . . = 21,5 HA.  
b. Tanah Madrasan/Sekolah : . . . . . = 0,5 HA.  
c. Tanah Perkuburan : . . . . . = 2, - "

Djumlah = 24 HA.

IV. Kepegawaian :

1. Formasi :

Menurut Surat Keputusan Menteri Agama R. I. tanggal 17-9-1962 No. 64/62 formasi pada Kantor Urusan Agama adalah sebagai berikut :

- a. Daerah Tk. II . . . . . = 26 orang  
b. Daerah Ketjamatan . . . . . = 7 orang

Maka untuk Daerah Kabupaten Labuhan Batu seharusnya tenaga pegawai adalah sebagai berikut :

- a. Dinas Urusan Agama Kab. Lab. Batu . . . . . = 26 orang  
b. Ketjamatan = 12 x 7 orang . . . . . = 84 "

Djumlah : 110 orang

2. Jang bezet :

a. Dinas Urusan Agama Kabupaten Labuhan Batu . . . . .	= 21 orang
b. 12 Ketjamatan : . . . . .	= 36 "
c. Guru Agama Kristen : . . . . .	= 1 "

-----  
Djumlah : 58 orang  
-----

Dengan Perintjian Pegawai Ketjamatan sbb:

1. Ketjamatan Bilah Hulu : . . . . .	= 5 orang
2. " Bilah Hilir . . . . .	= 3 "
3. " Panai Tengah . . . . .	= 2 "
4. " Panai Hilir . . . . .	= 2 "
5. " Kualuh Hulu . . . . .	= 4 "
6. " Kualuh Hilir . . . . .	= 2 "
7. " Aek Natas . . . . .	= 3 "
8. " Na IX - X . . . . .	= 4 "
9. " Marbau . . . . .	= 5 "
10. " Kampung Rakjat . . . . .	= 2 "
11. " Kota Pinang . . . . .	= 2 "
12. " Sei Kanan . . . . .	= 2 "

-----  
Djumlah : = 36 orang  
-----

V. BAHAGIAN KEUANGAN :1. Ongkos Kantor :

a. Kantor Kabupaten . . . . .	Rp. 5.500.-
b. 12 Kantor Ketjamatan . . . . .	" 6.600.-

2. Biaya perdjalan dinas :

Kabupaten dan Ketjamatan . . . . . Rp. ---

3. Sewa Gedung : a. Buat Knt. 2 Urus. Ketjamatan . . . . .VI. BAHAGIAN URUSAN KERISTEN :

Jaitu D. Siahaan sebagai petugas bahagian Kristen, dan bertugas pada Kantor Dinas Urusan Agama Kabupaten Labuhan Batu.

a. Djumlah penduduk beragama Kristen/Katolik ± sebanjak :	24.206 orang
b. Djumlah Geredja : . . . . . sebanjak :	110 buah

VII. BAHAGIAN URUSAN KATHOLIK :

Oleh karena semendjak Kantor Urusan Agama Daerah Tk. II Labuhan Batu petugas bahagian ini belum pernah ada, djuga laporannya dari bahagian ini belum ada.

VIII. BAHAGIAN URUSAN HADJI :

Pelaksanaan Urusan Hadji di daerah ini ( Kabupaten Labuhan Batu ) adalah bekerdja sama dengan Pemerintah Daerah/Bupati Kepala Daerah Kabupaten Labuhan Batu. Koordinator Urusan Hadji Kabupaten Labuhan Batu ialah Bupati Kepala Daerah Kabupaten Labuhan Batu, dan Dinas Urusan Agama ditundjuk sebagai anggota.

Tjalon2 Hadji tahun 1967/1968 terdiri dari golongan umum dan Pegawai Negeri, dan telah diberangkatkan dan telah kembali dengan selamat. Kotum Hadji daerah Kabupaten Labuhan Batu tahun 1968/1969, 7 orang dan pembagian Kotum telah selesai pada tanggal 6 Nopember 1968. -

**B. Kesehatan.****1. Kesehatan Umum.**

Pada umumnya kesehatan rakyat di Kabupaten Labuhan Batu adalah baik. Pengertian rakyat dikampung-kampung dalam bidang kesehatan kelihatan ada kemajuan, ternjata dari permintaan tenaga kesehatan dan kesediaan penduduk/Kepala Kampung untuk menjediakan tempat untuk Balai Pengobatan.

**2. Rumah Sakit dan Balai Pengobatan.**

I. Rumah Sakit Pemerintah : 2 buah, jaitu :

- a. Rumah Sakit Umum Rantau Prapat berkapasiteit 50 orang.
- b. Rumah Sakit Umum Labuhan Blik, berkapasiteit 50 orang.

II. Rumah Sakit Partikulir 4 buah, jaitu :

- a. Rumah Sakit Perkebunan Aek Nabara, kapasiteit 131 orang.
- b. Rumah Sakit Perkebunan Membang Muda, " 136 "
- c. Rumah Sakit Perkebunan Sennah, " 60 "
- d. Rumah Sakit Perkebunan Adjamu, " 50 "

III. Balai Pengobatan Umum 41 buah, termasuk 6 buah jang baru dibuka dalam tahun 1968 ini.

IV. Balai Pengobatan Swasta ada 8 buah.

**3. B. K. I. A.**

B. K. I. A. ada berdjumlah 10 buah tempat.

Jang mempunjai gedung tersendiri hanja 1 buah, jaitu dikota Rantau Prapat, dan jang lainnja bergabung dengan gedung Rumah Sakit dan Balai Pengobatan.

Untuk menambah kelantjaran dibidang B. K. I. A. di Ketjambatan Bilah Hulu telah diadakan Mobil-Team sedjak bulan Oktober 1968.

**4. Tenaga Medis/Personalia.**

	Dokter.	Perawat.	Pemb. perawat	Bi-dan wat	Peg. dan Ktr.	Peg. lainnja.	Djumlah
a. RSU R. Prapat	2	7	2	4	2	22	39
b. RSU Lab. Bilik	1	1	13	2	2	8	27
c. DKR/Balai Pengobatan	3	4	64	11	8	8	98
Djumlah	6	12	79	17	12	38	164

Tenaga Dokter pada Rumah Sakit Partikulir/Perkebunan ada 3 orang, jaitu pada Rumah Sakit Perkebunan Aek Nabara 2 orang, pada Rumah Sakit Perkebunan Membang Muda 1 orang.

**5. Pembantaranan Penjakit Menular.**

- a. Muntah/mentjeret sewaktu ada kedapatan diadakan penjuntikan Chotypa di samping penjuntikan massaal sekali 6 bulan.
- b. Pentjatjaran. Disamping pentjatjaran tahunan, sesuai dengan Rentjana oleh Djurutjatjar dari Dinas Kesehatan Rakyat Kabupaten Labuhan Batu diadakan pentjatjaran massaal pada tempat jang diperlu-



c. Pembanterasannya Penyakit Malaria.

Pada awal bulan September 1968 ini telah diterima berupa obat DDT melalui IKES Medan dan telah dimulai penjemputan pada rumah penduduk yang dimulai dari ketjamatan Bilah Hulu.

d. Pembanterasannya Frambusia :

I. Pada mulanya dibuka Project TCPS (Pembanterasannya Penyakit Patek) tahun 1957, di Kabupaten Labuhan Batu terdapat persentase penderita 25%.

II. Hingga tahun 1964 persentase tersebut menurun hingga 3,5%.

III. Keadaan tahun 1965 seluruh ketjamatan telah mengindjak konsolidasi.

IV. Pada tahun 1967 terasa kegiatan/menambahnya penderita sehingga ada sebahagian TCPS ketjamatan yang tidak memenuhi syarat konsolidasi lagi.

V. Pada tahun 1968, sedjak bulan Februari ditingkatkan kegiatan untuk lebih menekan menurunnya persentase tersebut, ternyata mendapat hasil yang baik; seiring dengan alat kedokteran dan obat kebutuhan yang diterima untuk keperluan tersebut. Semua TCPS ketjamatan telah memenuhi syarat konsolidasi.

VI. Hingga sekarang ini persentase terdapat dibawah 2%.

e. Pembanterasannya Penyakit Kusta.

Penderita penyakit Kusta belum ada penampungannya dalam Kabupaten Labuhan Batu. Mereka tinggal terpencil terpencil dikampung, sedang pengobatan dilakukan sewaktu-waktu didatangi. Sekarang ini penderita yang terdaftar sedjumlah 140 orang.

6. Hygiene;

Usaha dibidang Hygiene, sebagaimana biasa pada tahun 1968 ini juga petugas khusus bahagian Hygiene mengadakan pemeriksaan continue pada perusahaan makanan, minuman, kilang lemon, es dsb. nja.

7. STATISTIEK:

Angka kelahiran dan kematian yang terdapat tahun ini s/d Oktober 1968 kira-kira: Kelahiran 3000, dan

Kematian 150,

Angka ini belum sempurna betul, sedang kematian tersebut yang terbanjak disebabkan penyakit Malaria.

8. PENDIDIKAN:

Hasil dari pendidikan Djuru-Kesehatan di Rumah Sakit Umum R. Prapat 26 orang peserta yang lulus dalam tahun ini, dan telah ditempatkan di Balai Pengobatan.

Untuk tahun ini diadakan penerimaan murid baru pendidikan Djuru Kesehatan seperti tahun yang lewat.

9. FARMASI:

Mengenai penerimaan obat dari Depot Farmasi Tk. II Medan mulai bulan Oktober tahun ini agak lumayan.

10. BANGUNAN.

Bangunan pada Rumah Sakit/Balai Pengobatan dalam tahun 1968 ini tidak ada.

11. KEUANGAN.

Tarif pengobatan pada Rumah Sakit/Balai Pengobatan yang dilakukan adalah tarif Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhan Batu SK tgl. 12 Maret 1966 No. 33/UPO/1966, sedang tarif baru dari daerah tk. II belum ada.

a. Uang2 perolehan : - Dari Djanuari s/d Djuni 1968 :

- Rumah Sakit Umum Rantau Prapat	Rp. 10.844,50
- " " " Labuhan Bilik	" 17.570,-
- Balai2 Pengobatan Labuhan Batu	" 44.808,50
b. Otorisasi pembiajan routine ( belandja barang ) jang diterima dari Kab. Labuhan Batu thn. 1968	Rp. 44.687,88
c. Hutang2 obat2an jang belum dibajar :	
- Tahun 1966 .....	Rp. 13.335,68
- Tahun 1967 .....	" 427.875,78
- Kwartaal I/1968 .....	" 98.020,25
	----- 539,241,71

12. KENDERAAN.

Kendaraan :	Ambu- lance	Sedan	Yeep	Speda- motor.	Djumlah	Keterangan
Pada R. S. U. R. Prapat	2	-	-	-	2	1 rusak
Pada R. S. U. L. Bilik	-	-	-	-	-	
Pada DKR/ B. Pengobatan	-	1	3	1	5	Yeep Land- rover rusak.
Djumlah	2	1	3	1	7	2 rusak.

13. Telah ditempatkan dokter jang baru seorang di Kota Pinang dan seorang lagi di Aek Kanopan, perlengkapannja masih sangat kurang.

14. Obat2an untuk Rakjat pada Rumah2 Sakit dan Balai Pengobatan masih kurang sekali karena harganja mahal.

15. RENTJANA.

- I. a. Mengadakan kamar operasi.
- b. " alat Rontgen.
- c. " Dental Unit.
- d. " Rumah Sakit Pembantu di Kota Pinang dan di Aek Kanopan.

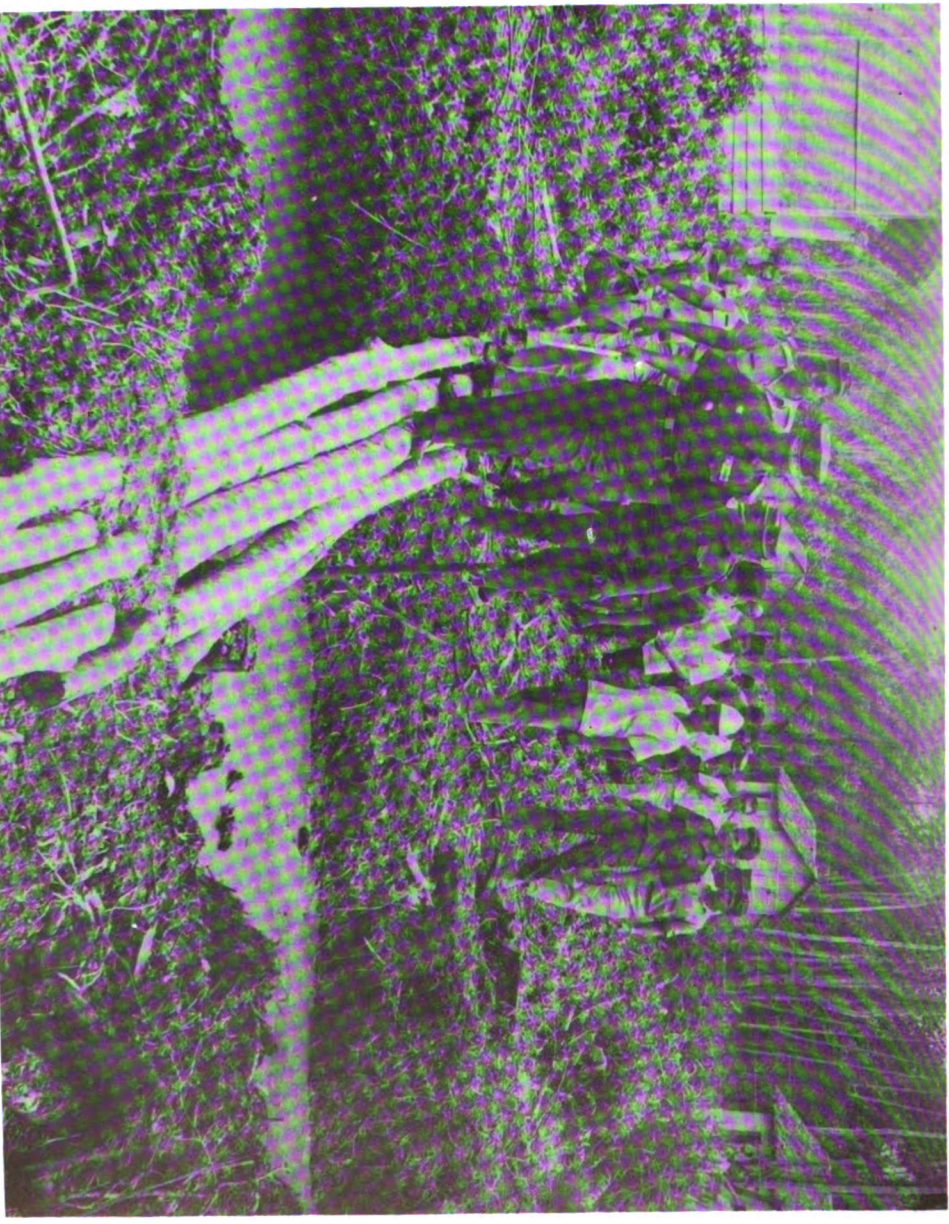
II. Perumahan pegawai : Rumah2 Dokter, Bidan, Perawat dan sebagainya.

C. PENDIDIKAN.

I. Keadaan djumlah gedung, murid dan guru sebagai berikut :

Wailajah P. S.	Gedung.	Murid	Guru.
1. Bilah Hulu	74	12.600	237
2. Bilah Hilir	16	1.679	28
3. Kualuh Hulu	53	9.115	153
4. Kualuh Hilir	6	974	20
5. Panai	17	2.643	66
6. Kota Pinang	25	2.533	48
7. Langgapajung	18	1.293	14
8. Marbau	24	3.832	64
Djumlah	233	34.669	630.

1120



Gubsu Brigdjen. MARAH HALIM ketika meninjau daerah penampungan Transmigrasi di Pagar Merbau Kab. Lab. Batu pada bulan Maret 1968. -

## II. Bidang Pembangunan.

Menjiapkan bangunan SD yang dibangun setjara gotong-rojong dalam tahun 1967.

1. SD Aek Kanopan.
2. SD Tebing Linggahara. Keadaan gedung ini sudah hampir 70% selesai.

### Jang sedang dikerdjakan :

Beberapa SD yang dibangun oleh Masyarakat (P. O. M. ) sedang giat dikerdjakan. Diharapkan didalam tahun ini selesai dibangun. Selain dari pada pembangunan SD setjara gotong-rojong ini, beberapa SD lagi dibangun pembiajaannya langsung ditanggung oleh Pemerintah Daerah Tk. II seperti :

1. SD Marbau.
2. SD Pinang Lombang.
3. SD No. 7 Rantau Prapat.

Selain dari pada ini telah pula diadakan perbaikan ringan beberapa SD di Daerah Kabupaten L. Batu. Perbaikan ringan mengenai gedungnja serta mereparasi perabotnja umpamanya yang sedang dikerdjakan :

1. SD Kampung Mesdjid.
2. SD Marbau.
3. SD Negeri Lama No. 1
4. SD Kota Pinang.

## III. Kekurangan Gedung/perabot, dan pembiajaannya :

1. Oleh karena Daerah Labuhan Batu masih ada beberapa SD yang tidak mempunyai gedung, sehingga sebahagian SD di Rantau Prapat terpaksa diadakan berganti masuk. Kesulitan yang dihadapi oleh para murid dan guru sangat terasa sekali.

## IV. Perbaikan berat S. D. dan pembiajaannya :

1. SD No. 1 Labuhan Bilik bajaranja	Rp. 1.050.000.-
2. SD No. 2 Kota Pinang	419.000.-
3. SD No. 1 Aek Kanopan	375.000.-
4. SD No. 2 Aek Kanopan	340.000.-
5. SD Tandjung Pasir	300.000.-
6. SD Sungei Berombang	275.000.-
	-----

Djumlah Rp. 2.759.000.-

## V. Kekurangan Guru :

Di Daerah Labuhan Batu masalah yang berat dihadapi mengenai kekurangan tenaga guru. Sehingga di Daerah tepi pantai umpamanya disatu sekolah, hanya ada satu orang, atau 2 orang tenaga guru. Kekurangan guru ini sudah bertahun-tahun dialami, bahkan tambah lebih lagi sesudah beberapa ratus guru yang dinon-aktifkan karena terlibat G-30-S. Untuk daerah Labuhan Batu kekurangan guru sebanjak 240 orang.

- VI. Dalam rangka usaha meningkatkan pendidikan, telah digerakkan usaha masyarakat untuk mendirikan S. M. P. pada tiap2 Ketjamatan yang belum mempunyai S. M. P. dan di Rantau Prapat telah dibuka Sekolah P. G. S. L. P. untuk pendidikan guru2 S. M. P.

- VII. Pendidikan S. P. G. N. untuk mengisi guru2 SD masih berdjalan di Rantau Prapat yang menurut keadaan sekarang menghasilkan guru2 S. D. ± 30 orang setahun.



Complex Perumahan penampungan Transmigrasi di Pagar Merbau Kab. Labuhan Batu. -

#### D. PEMBANGUNAN MASJARAKAT DESA.

Objek P. M. D. Kabupaten Labuhan Batu meliputi beberapa jenis . Objek terutama yang sedang dilaksanakan ialah :

1. Objek Pengairan. 2. Djalan Desa, Djembatan.
3. Pembentukan Balai Desa. 4. Rumah Ibadat/Langgar.
5. dan rentjana pembuatan Lumbung Desa d. l. l.

Luas areal persawahan yang diusahai . . . . .	6259 H. A.
Perluasan . . . . .	12210 H. A.
	-----
Djumlah:	18469 H. A.
Biaya menurut rentjana . . . . .	Rp. 54. 615. 000. -
Ongkos pengukuran opname dan biaya administrasi dan lain . . . . .	Rp. 3. 655. 000. -
	-----
	Rp. 58. 270. 000. -
Swadaja Rakjat . . . . .	Rp. 18. 075. 000. -
	-----
	Rp. 40. 195. 000. -
	-----

Terbilang : ( Empat puluh djuta seratus sembilan puluh lima ribu rupiah ).

#### DJALAN DESA :

Objek djalan desa yang sering diasuh dan digotongrojongkan rakjat ialah :

1. Djalan dari Aek Buruh ke Tandjung Medan Ketjamatan Bilah Hulu yang dapat menghubungkan daerah Labuhan Batu dengan Tapanuli Utara sepanjang 60 Km.

Djalan ini adalah djalan Swadaja rakjat yang perawatannya adalah hasil gotong-rojong rakjat, fungsi dari djalan ini adalah menghubungkan beratus desa di lorong pegunungan dengan ibu kota Kabupaten ( R. Prapat ).

Hasil yang dapat dikeluarkan melalui djalan ini terutama Karet Rakjat, Rotan, Papan, Kopi, dan bahan dagangan lainnya.

2. Djalan Desa dari Kampung Padjak-padang Nabidang, Simonis, Andor Soit, yang pandjanganja ± 80 Km, djalan ini juga perawatannya oleh gotong rojong penduduk setempat yang fungsinya bersamaan dengan djalan tersebut diatas.

3. Djalan Desa yang menghubungkan Sigabal Ketj. Bilah Hulu dengan Tandjung Siram, Pirdaus, Rintis, Lingatiga, Silangkitang ( Ketj. Kota Pinang ), Sungai Lobu, Huta Godang, yang pandjanganja ± 60 Km. Djalan ini adalah djalan swadaja masyarakat yang landjutan kehidupannya adalah perawatan dengan hasil gotong rojong rakjat.

4. Djalan Desa yang menghubungkan Langga Pajung dan Ranto Djior, Huta Godang, Sampean, Marsondja, dan terus ke Tapanuli Selatan yang pandjanganja ± 30 Km.

Djalan tersebut adalah djalan Desa yang kehidupannya djalan ini adalah hasil dari perawatan gotong rojong Rakjat.

5. Djalan antara Sampilpil Raso sepanjang 6 Km. di Ketjamatan Kota Pinang.

Djalan tersebut selain punt 5 telah dapat dilalui oleh kendaraan bermotor atau motor vracht, pengangkut balok/papan dan getah, sedang jenis kendaraan lainnya tidak mampu untuk memasukinya sebab djalannya berlobang dan berlumpur.

Usaha P. M. D. dalam hal ini menghidupkan semangat gotong rojong dengan swadajannya untuk memperbaiki djalan tersebut.

Bantuan Pemerintah untuk djalan ini sangat diharapkan terutama memperbaiki djembatan dan menggantinya membuat busan d. l. l.

MANFAATNJA:

Kelima djal<sup>2</sup> tersebut diatas merupakan urat nadi perekonomian Rakjat dalam Kabupaten Labuhan Batu.

Sebagian besar hasil rakjat dan hasil hutan lainnja dalam daerah Labuhan Batu didatangkan melalui djal<sup>2</sup> tersebut jang sebagian besar dibawa ke kota<sup>2</sup> dengan Kuda beban, Sepeda sorong, Pedati dan sekali<sup>2</sup> dengan motor vracht<sup>1</sup> (motor balok).

Pembangunan djal<sup>2</sup> tersebut diatas merupakan sjarat mutlak untuk lantjarnja perekonomian rakjat Kabupaten Labuhan Batu.

PEMBENTUKAN BALAI DESA DAN RUMAH<sup>2</sup> IBADAH :IBADAH :

Rentjana dari P.M.D. ditiap<sup>2</sup> Desa terutama usaha pembangunan Balai Desa dan rumah<sup>2</sup> ibadat, hal ini setjara setjara sistematis dapat dilaksanakan dengan modal gotong rojong masjarakat setempat.

PEMBENTUKAN LUMBUNG DESA :

Ditiap<sup>2</sup> daerah unit P.M.D. direntjanakan akan dibentuk Lumbung Desa, hal ini telah dilaksanakan di beberapa buah Desa seperti di Desa Sidodadi dan Tandjung Harapan, Pernantian d. l. l.

Pelaksanaan pengumpulan padi telah dilaksanakan sedjak tahun 1967 dengan djal<sup>2</sup> pengumpulan padi 2% dari pendapatannja hasil panen, jang dikenakan dari penghasilan 50 kaleng keatas. Kemudian menjusul lagi daerah lain seperti Desa Sinar Toba Siamporik, Ketjamatan Kualuh Hulu, direntjanakan dalam waktu dekat ini ditiap<sup>2</sup> unit P.M.D. seluruhnja akan dibentuk Lumbung Desa.

PEMBIAJAAN :

Pembiajaan berupa bantuan Pemerintah sedjak tahun 1966 tidak pernah diberikan bantuan melalui P.M.D. kepada Objek tersebut, djadi objek ini diusahakan hanja dengan tenaga swadaja masjarakat jang hasilnja masih terlalu sederhana. Swadaja ini dapat dihimpunkan dari pengumpulan<sup>2</sup> Padi, Karet, Ikan, dari penghasilan anggota masjarakat setempat.

Memupuk swadaja masjarakat ini lebih tinggi diharapkan agar bantuan Pemerintah kepada objek<sup>2</sup> dimana swadaja rakjatnja dapat diberikan bantuan walaupun hanja sebagai pendorong sadja, menambah kemampuan mereka untuk membangun dapat aktif lantjar.

Kegiatan<sup>2</sup> dibidang usaha lainnja kebanyakan terdapat di Desa<sup>2</sup> Khusus dibidang perluasan pertanian, dan memperluas djaringan djal<sup>2</sup> Desa. Kegiatan dibidang Pendidikan selalu terbentur akibat bangunan<sup>2</sup> untuk sekolah sangat kurang sekali sedang tenaga<sup>2</sup> pengadjar di Desa<sup>2</sup> sangat kurang.

Kemudian kegiatan dibidang per-Koperasian mulai dihidupkan terutama Koperasi Produksi Pertanian (KOPERTA), hal ini dimaksudkan untuk mengatasi tengkulak<sup>2</sup> dan sistem pengidjonan.



A. K. B. P. V. I. SILALAH I  
Bupati Kdh Kab. Dairi. -



BAB XXVII.  
KABUPATEN DAIRI

**Wilajah dan Pendudukan**

Kabupaten Dairi terletak didaerah Tapanuli dan ibu kotanja adalah Sidikalang. Luas Kabupaten Dairi kira-kira 3223 Km<sup>2</sup>. Djumlah penduduk pada sensus 1961 adalah 136.220 jiwa dan pada tahun 1969 ini diperkirakan 169.700 jiwa. Banjak kampung yang terdapat didaerah Kabupaten Dairi ada sebanyak 159 kampung.

Kabupaten Dairi etsetjara adminstratif dibagi atas 8 Ketjamatan jakni :

Kabupaten	Ketjamatan	Tempat kedudukan Kepala Pemerintahan.
Dairi	1. Sidikalang	Sidikalang
	2. Silimapungga	Parongil
	3. Salak	Salak
	4. Siempatnempu	Buntu Radja
	5. Sumbul	Sumbul
	6. Tanah Pinem	Kutabuluh
	7. Keradjaan	Sukarame
	8. Tiga Lingga	Tiga Lingga

**Personalia Pemerintah Daerah**

**Kabupaten Dairi :**

Bupati Kepala Daerah : AKBK V.I. SILALAH (ABRI).  
 Sekertaris Daerah : WALMANTAS HABEAHAN.  
 Badan Pemerintah Harian : 1. HULMAN HUTAPEA (gol. Kristen ).  
 2. R. A. UDJUNG (gol. Islam ).  
 Pimpinan DPRD-GR  
 Ketua : SAUR LUMBANTORUAN ( Parkindo )  
 Wakil Ketua : 1. S. ANGKAT ( N.U. )  
 2. B. T. PAKPAHAN ( I.P.K.I. )  
 3. A. TOGATOROP ( Tjendekiawan )

**Komposisi DPRD-GR**

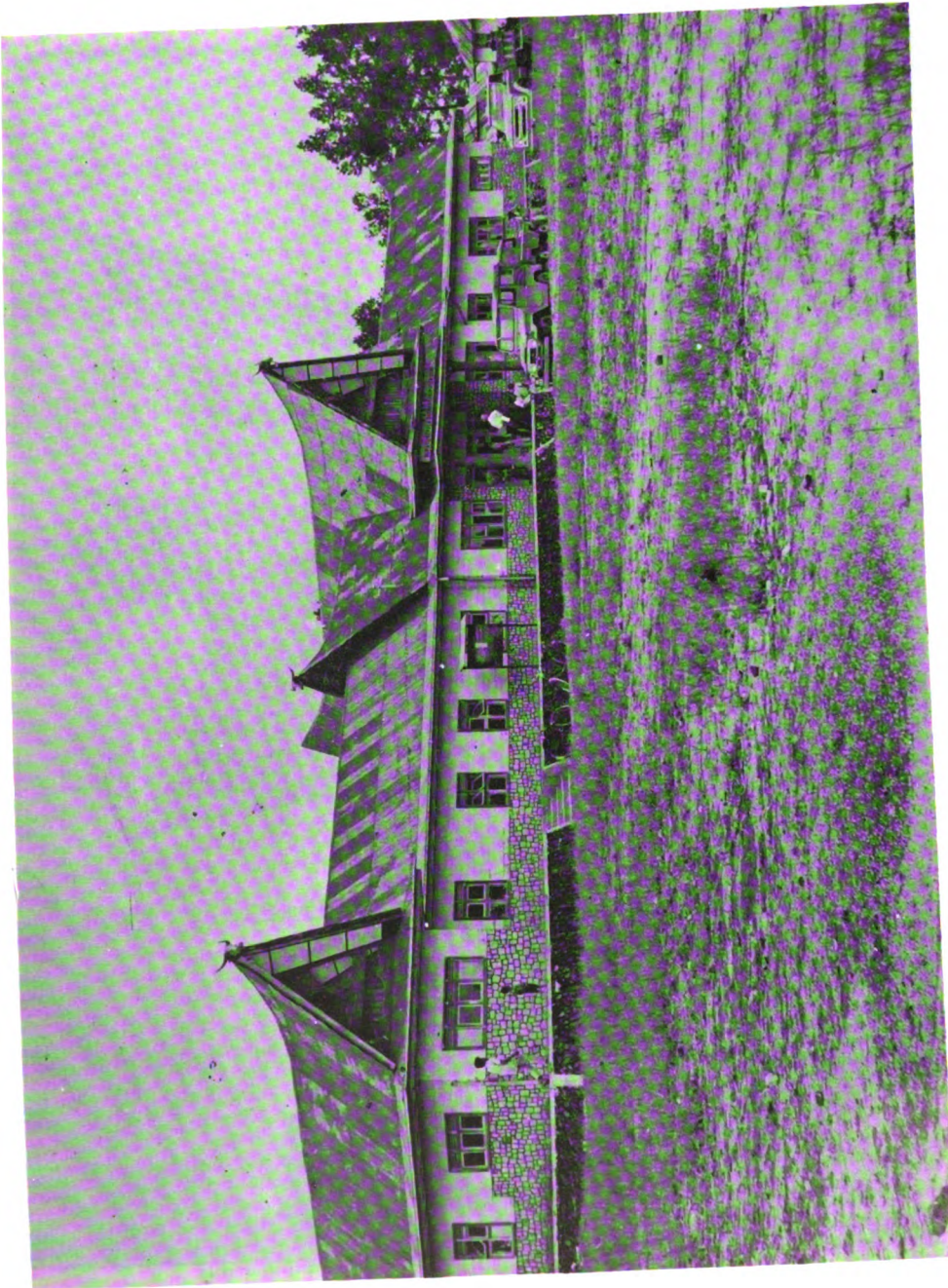
**Golongan Politik :**

<u>Formasi</u>		<u>Bezetting</u>		<u>Formasi</u>		<u>Bezetting</u>	
P. N. I.	: 3	-	I. P. K. I.	: 2		2	
N. U.	: 1	1	Parkindo	: 4		4	
P. S. I. I.	: 1	1	Katolik	: 1		1	
				12			9

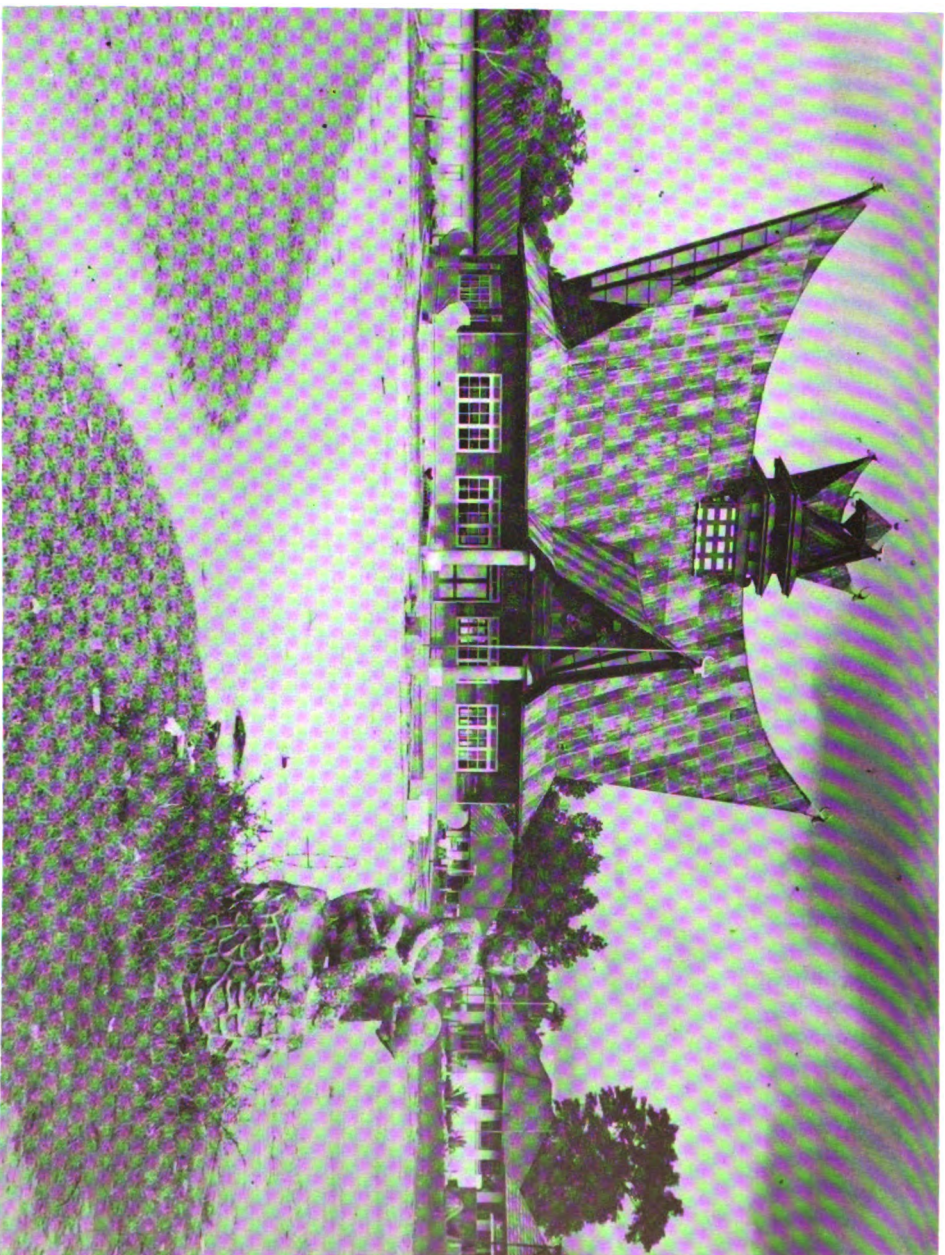
**Golongan Karya :**

Angk. Darat	: 1	1	Pemuda	: 1	1
AKRI	: 1	1	Seniman	: 1	1
Veteran	: 1	1	Adat	: 1	1
Ul. Islam	: 1	1	Tani/Nelajan	: 1	1
Ul. Protestan	: 1	1	Koperasi	: 1	1
Tjendekiawan	: 1	1	Peng. Nasional	: 1	1
Wanita	: 1	1			
				13	13

1127



Kantor Bupati Kepala Daerah Kabupaten Dairi di Sidikalang. -



Gedung "NASIONAL" Kota Sidikalang Kab. Dairi. -

1.	Djumlah Pegawai Central . . . . .	172 orang
2.	Djumlah Pegawai Otonoom . . . . .	114 orang
	Djumlah	286 orang . -
		=====

Dari antara 286 orang ini ada sebanjak 22 orang jang non-actief/dischors akibat G. 30. S/PKI.

Masalah pembinaan Aparatuur :

Masalah pembinaan Aparatuur Pemerintahan senantiasa dipedomani Peraturan<sup>2</sup> Pegawai dan Instruksi Presidium Kabinet No. 11/1967.

Djawatan<sup>2</sup>/Dinas Pemerintahan, ialah :

1. Djawatan Penerangan Kabupaten Dairi,
2. Pengadilan Negeri Sidikalang,
3. Kedjaksaan Negeri Sidikalang,
4. Lembaga Pemasjarakatan Sidikalang,
5. Kantor Dir. Olah Raga Kabupaten Dairi,
6. Kantor Urusan Agama Kabupaten Dairi,
7. Kantor Inspeksi Pendidikan Agama Kabupaten Dairi,
8. Kantor Urusan Agama Masehi Kabupaten Dairi,
9. Kantor Inspeksi Pendidikan Agama Masehi Kabupaten Dairi,
10. Inspeksi Pendidikan Masjarakat Kabupaten Dairi,
11. Dinas Luar Dir. Pajak Kabupaten Dairi,
12. Inspeksi Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Dairi,
13. Dan Dim 0211/Dairi,
14. Dan Res 209 Dairi,
15. Dir. Djen. Kebudajaan Kabupaten Dairi,
16. Dinas Pekerdjaan Umum Seksi Dairi,
17. " Pertanian Rakjat Kabupaten Dairi,
18. " Kehewanan Kabupaten Dairi,
19. " Perikanan Darat Kabupaten Dairi,
20. " Perindustrian Rakjat Kabupaten Dairi,
21. " Kesehatan Rakjat Kabupaten Dairi,
22. " P. dan K. Kabupaten Dairi,
23. " Juran Pembangunan Daerah Kabupaten Dairi,
24. " Sosial Kabupaten Dairi,
25. " Kehutanan Kabupaten Dairi,
26. " L. L. D. Kabupaten Dairi,
27. Kantor Pos Sidikalang,
28. Kantor P. N. Postel Sidikalang,
29. Bank Negara Indonesia Unit I<sup>1</sup> Sidikalang.

#### MASALAH PEMERINTAHAN :

- a. Peraturan<sup>2</sup> Daerah jang sudah disjahkan :  
Dalam tahun 1968 oleh DPRD-GR Kabupaten Dairi telah mensjahkan beberapa Peraturan Daerah all. :
  1. Perda No. 1/1968, tgl. 22 Oktober 1968 tentang Retribusi pengangkutan sampah.
  2. Perda No. 2/1968, tgl. 23 Oktober 1968 tentang biaya pemungutan lampu djalan (straatverlichting )
  3. Perda No. 3/1968, tgl. 2 Nopember 1968 tentang kewadajiban memberi nafkah bagi Kepala<sup>2</sup> Kampung di Kabupaten Dairi.
  4. Perda No. 4/1968, tgl. 11 Nopember 1968 tentang Gadji Pegawai Daerah Kabupaten Dairi.
  5. Perda No. 5/1968, tgl. 11 Nopember 1968 tentang Gadji Pegawai Daerah Kabupaten Dairi.
  6. Perda No. 6/1968, tgl. 11 Nopember 1968 tentang pemberian tundjangan kemahalan Daerah dan tundjangan keluarga kepada penerima pensiun dan atau tundjangan jang bersifat pensiun bagi Pegawai Daerah Kabupaten Dairi.
  7. Perda No. 7/1968, tgl. 11 Nopember 1968 tentang peremadjaan Pegawai Daerah Kabupaten Dairi.

8. Perda No. 8/1968, tgl. 11 Nopember 1968 tentang pemberian istirahat Dalam Negeri bagi Pegawai Daerah Kabupaten Dairi,
9. Perda No. 9/1968, tgl. 11 Nopember 1968 tentang pengangkatan Pegawai Daerah Kabupaten Dairi.
10. Perda No. 10/1968, tgl. 11 Nopember 1968 tentang pemberian Pensiun kepada djanda dan tondjangan anak jatim-piatu Pegawai Daerah Kabupaten Dairi.
11. Perda No. 11/1968, tgl. 11 Nopember 1968 tentang pemberian uang duka atau penghibur kepada djanda atau ahli waris bagi Pegawai Daerah Kabupaten Dairi jang tiwas dalam melakukan kewadjabannja,
12. Perda No. 12/1968, tgl. 11 Nopember 1968 tentang pensiun Pegawai Daerah Kabupaten Dairi,
13. Perda No. 13/1968, tgl. 11 Nopember 1968 tentang susunan formasi pada Sekertariat Kantor-kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi.

b. Masalah Politik  
Perkembangan Partai<sup>2</sup> Politik di Dairi dalam tahun 1968, adalah sbb. :

- |    |  |   |        |        |
|----|--|---|--------|--------|
| 1. | Parkindo, beranggota sebanjak  | : | 20.388 | orang, |
| 2. | Partai Katolik "   | : | 7.400  | orang, |
| 3. | N. U. "  | : | 674    | orang, |
| 4. | P. S. I. I. "  | : | 845    | orang, |
| 5. | IP - KI "  | : | 1.008  | orang, |
| 6. | Murba "  | : | 1.585  | orang, |
| 7. | P. N. I. "   | : | 10.200 | orang, |
| 8. | Partai Muslimin Indonesia masih baru berdiri dan dalam taraf penjusunan anggota. |   |        |        |

Golongan Karya, ialah :

1. Soksi,
2. Muhammadiyah,
3. Veteran,
4. Gerakan Koperasi Indonesia,
5. S. K. D. N. ,
6. Angkatan '45,
7. P. G. R. I. ,
8. Ibu Pertiwi,
9. Organda,

#### MASALAH KEUANGAN DAERAH :

Mengenai Keuangan Daerah jang sangat perlu diusahakan, ialah :

- a. Mengintensifkan pemasukan Keuangan Daerah/penertiban penagihan Keuangan Daerah dan berusaha menggali sumber<sup>2</sup> Keuangan Daerah jang menjangkut per-padjakan dan sumber<sup>2</sup> penerimaan lainnja.
- b. Mengadakan penghematan sedjauh mungkin untuk mentjapai keuangan jang sehat.
- c. Mengusahakan anggaran biaja jang seimbang setiap tahun sesuai menurut Instruksi Pemerintah Pusat.
- d. Mengadakan Anggaran Biaja Kwartaal V/Djanuari - Maret 1969, sesuai dengan surat Menteri Dalam Negeri tgl. 29-8-1968 No. SD 21/5/36.

#### INFRASTRUKTUUR : P. U.

- |    |    |  |   |           |
|----|----|--|---|-----------|
| A. | 1. | Pandjang djalan Kabupaten                        | : | 209 K. M. |
|    | 2. | Banjaknja djembatan                              | : | 23 buah   |
|    | 3. | Pengairan <sup>2</sup> /Project <sup>2</sup> nja | : |           |
|    | 1. | Buluduri   | : | 750 H.A.  |
|    | 2. | Gabelas  | : | 350 "     |
|    | 3. | Halibema   | : | 200 "     |
|    | 4. | Hadjut   | : | 300 "     |
|    | 5. | Pandan Tualang                                   | : | 350 "     |
|    | 6. | Saluksuk   | : | 350 "     |
|    | 7. | Hutagambir                                       | : | 85 "      |



Bendungan projek pengairan persawahan "BANDAR SLAMAT" Ketj. Sidikalang  
Kab. Dairi. -

8.	Huta Padang	:	75 H.A.
9.	Djumarindang	:	90 "
10.	Bandjar Toba	:	80 "
11.	Djuma Sianak	:	45 "
12.	Gabesabah	:	60 "
13.	Simangar-mangar	:	50 "
14.	Pentjinaran	:	35 "
15.	Batangari	:	85 "
16.	Ba l n a	:	55 "
17.	Hutagugung	:	125 "
18.	Rangkom	:	50 "
19.	Perbuahan	:	60 "
20.	Djambur Indonesia	:	160 "
21.	Huta Imbaru	:	180 "
22.	Sumbul	:	70 "
23.	Botik Horbo	:	100 "
24.	Pongkolan	:	80 "
25.	Parongil Djahe	:	20 "
26.	Gabesasmī-Natam	:	200 "
27.	Perdjaratan	:	50 "
28.	Nagatimbul	:	150 "
29.	Mbinanga	:	100 "
30.	Pananggalan	:	100 "
31.	Ulumerah	:	125 "
32.	Sidam-dam	:	40 "
33.	Lingga Radja	:	95 "
34.	Pis-pis	:	175 "
35.	Tangga Rube	:	150 "
36.	Gunung Merah	:	25 "
37.	Kutabuluh	:	45 "

-----  
 Djumlah : 5.060 H.A.  
 =====

4. Perhubungan laut :

Perhubungan laut tidak ada, hanja Danau Silalahi/Paropo jang berhubungan ke Pulau Samosir dan Haranggaol (Sumatera Timur).

5 Perhubungan Darat :

Perhubungan Darat ialah ke Sumatera Timur melalui Kabandjaha, Seribudolok.

Perhubungan Darat ke Tarutung melalui Doloksanggul.

Perhubungan Darat ke Atjeh Selatan ialah djalan Sidikalang-Runding, pandjangnja 83 K.M. dalam keadaan rusak.

B. Masalah Perekonomian :

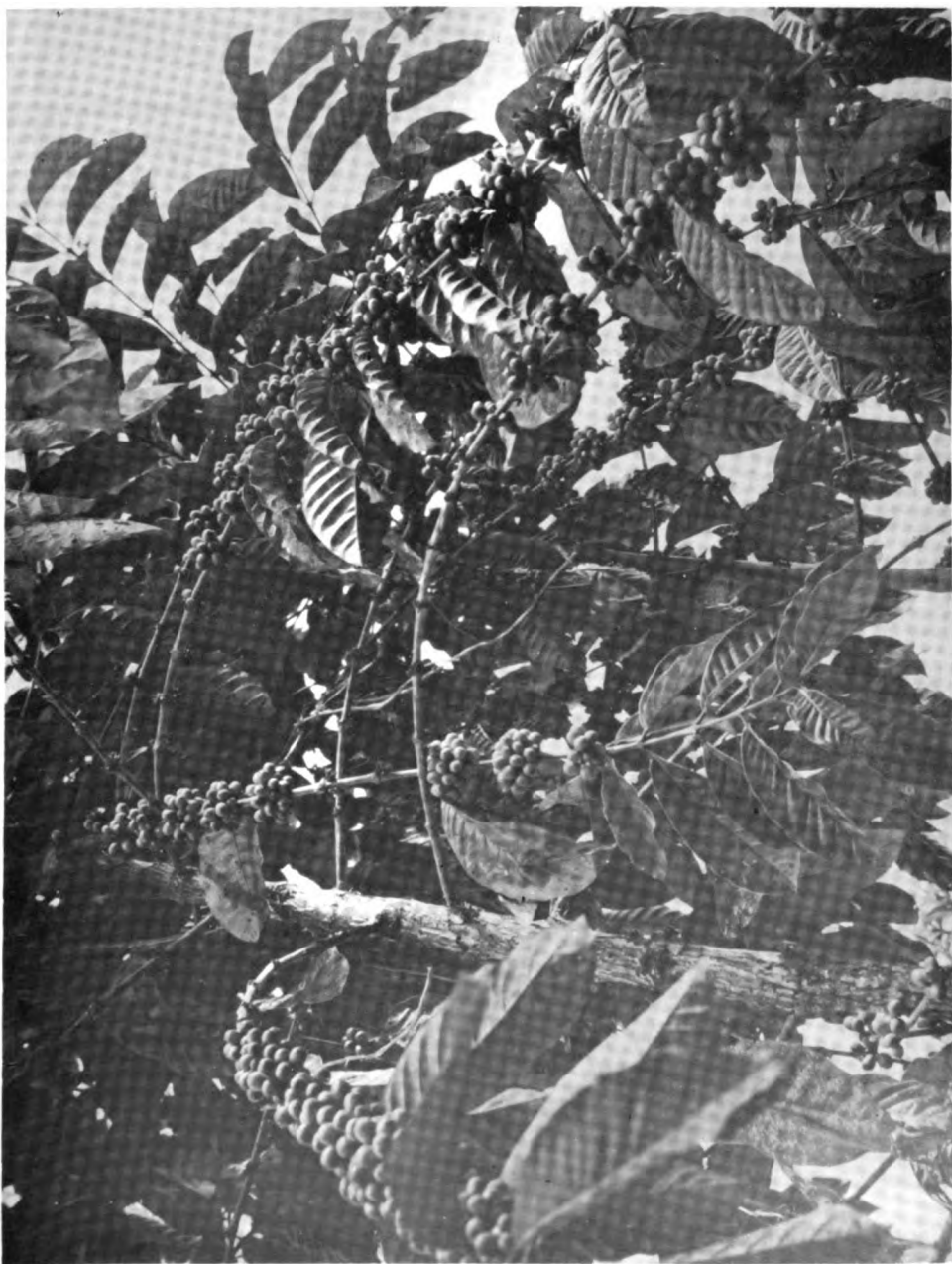
a. Produksi :

Mengenai Produksi Pertanian/Perkebunan Rakjat Daerah Dairi setiap bulan mengeluarkan :

- 300 ton kopi, - 10 ton katjang kupas/kulit - 6 ton sajur-
- 5 ton karet, majur jang
- 5 ton kemenjan - 10 ton katjang kuning, setiap bulan
- 5 ton tembakau - 3 ton minjak nilam, musiman.

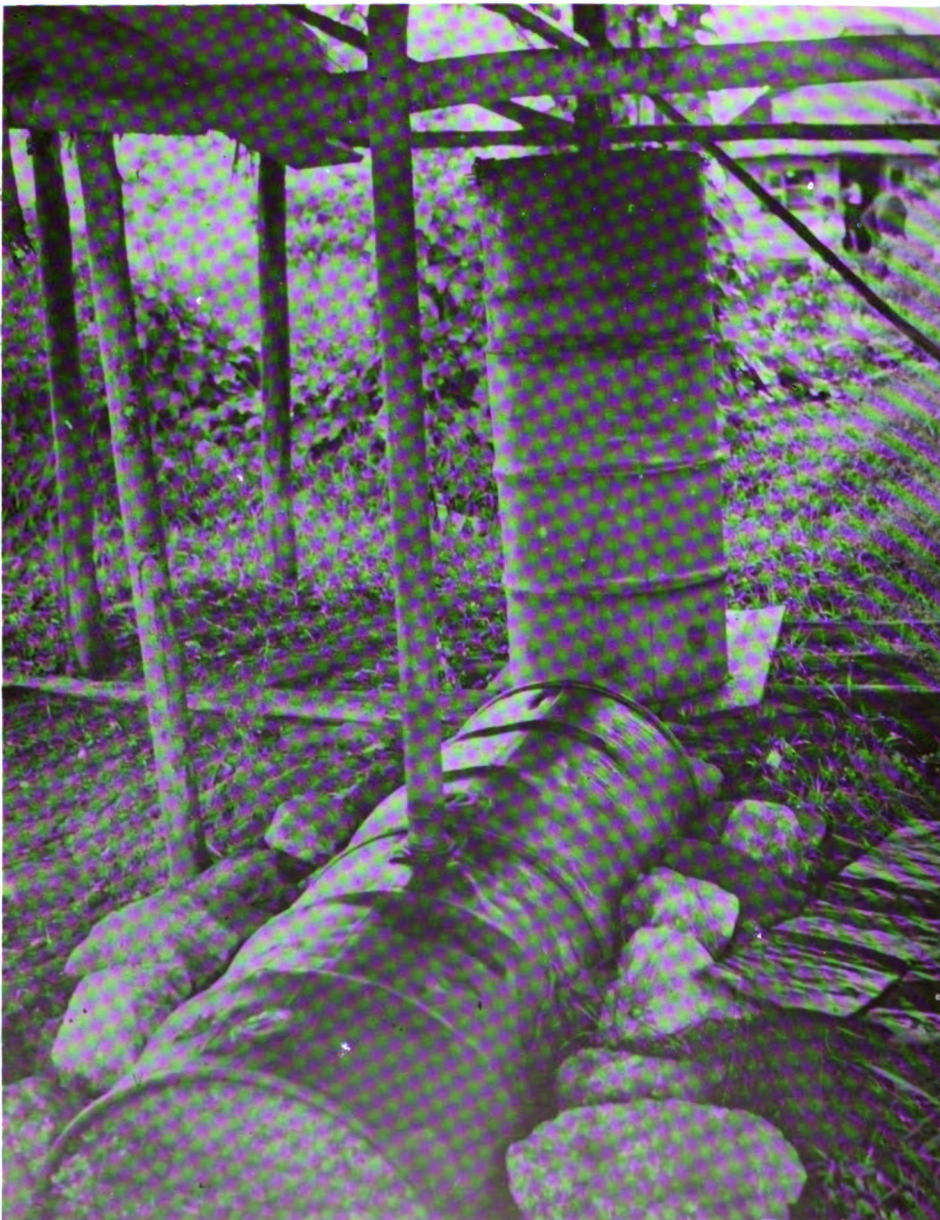
b. Perusahaan/Industri :

Perusahaan Industri Rakjat jang ada seperti kilang tenun, kilang papan, kilang padi, kilang lemon, kilang kopi bubuk, kukusan nilam dan beberapa pembakaran roti.



Kopi ROBUSTA salah satu hasil bumi jang terkenal dari Kab. Dairi. -





Tjara penjulingan/pengolahan Minjak Nilam setjara primitif di Kabupaten Dairi .-

- c. **Peternakan/Perikanan :**  
Peternakan dan perikanan belum berkembang, maka untuk menambah penghasilan perlu didatangkan bibit hewan lembu, kuda, babi juga perikanan perlu ditingkatkan.
- d. **Perdagangan :**  
Perdagangan masih 70 - 80% ditangan Bangsa Asing, Pedagang Nasional perlu dikembangkan usahanya.
- e. **Koperasi :**  
Koperasi Konsumsi, Produksi/Pertanian terdapat di Desa-desa. Tetapi dari segi pendidikan dan permodalan perlu ditingkatkan.
- f. **Perkebunan :**  
Perkebunan Asing tidak ada di Dairi, hanya jang ada ialah : Perkebunan Rakjat, sedang hasilnja per-bulan, seperti jang diuraikan diatas.
- g. **Distribusi :**  
Distribusi bahan 9 matjam Kebutuhan Pokok adalah didjalankan oleh Pengusaha/Pedagang Asing/Nasional jang dewasa ini keadaan harga semakin meninggi.
- h. **Bank :**  
Di Sidikalang, ibukota Kabupaten Dairi berdiri sebuah Bank, jaitu Bank Unit II Sidikalang.  
Bank inilah satu nja membantu perkembangan modal Pengusaha-pengusaha Nasional di Dairi.

**PENDIDIKAN :**

a.	Djumlah S. D. Negeri	:	126 buah,	
b.	" S. D. Bantuan	:	- buah,	
c.	" S. D. Swasta	:	2 buah,	
				Djumlah
				128 buah.
				=====
d.	" S. M. P. Negeri/Swasta	:	12 buah,	
e.	" S. M. A. Negeri	:	1 buah,	
f.	" S. M. E. A. Swasta	:	1 buah,	
g.	" Perguruan Tinggi	:	( tidak ada )	
	1. Banjak murid S. D.	:	28.447 orang,	
	2. " " S. M. P.	:	2.400 orang,	
	3. " " S. M. A.	:	300 orang,	
	4. " " S. M. E. A.	:	200 orang.	

**MASALAH KEAGAMAAN :**

- Jang ber-Agama Kristen di Dairi : 136.500 orang,
- Jang ber-Agama Islam : 32.982 orang.

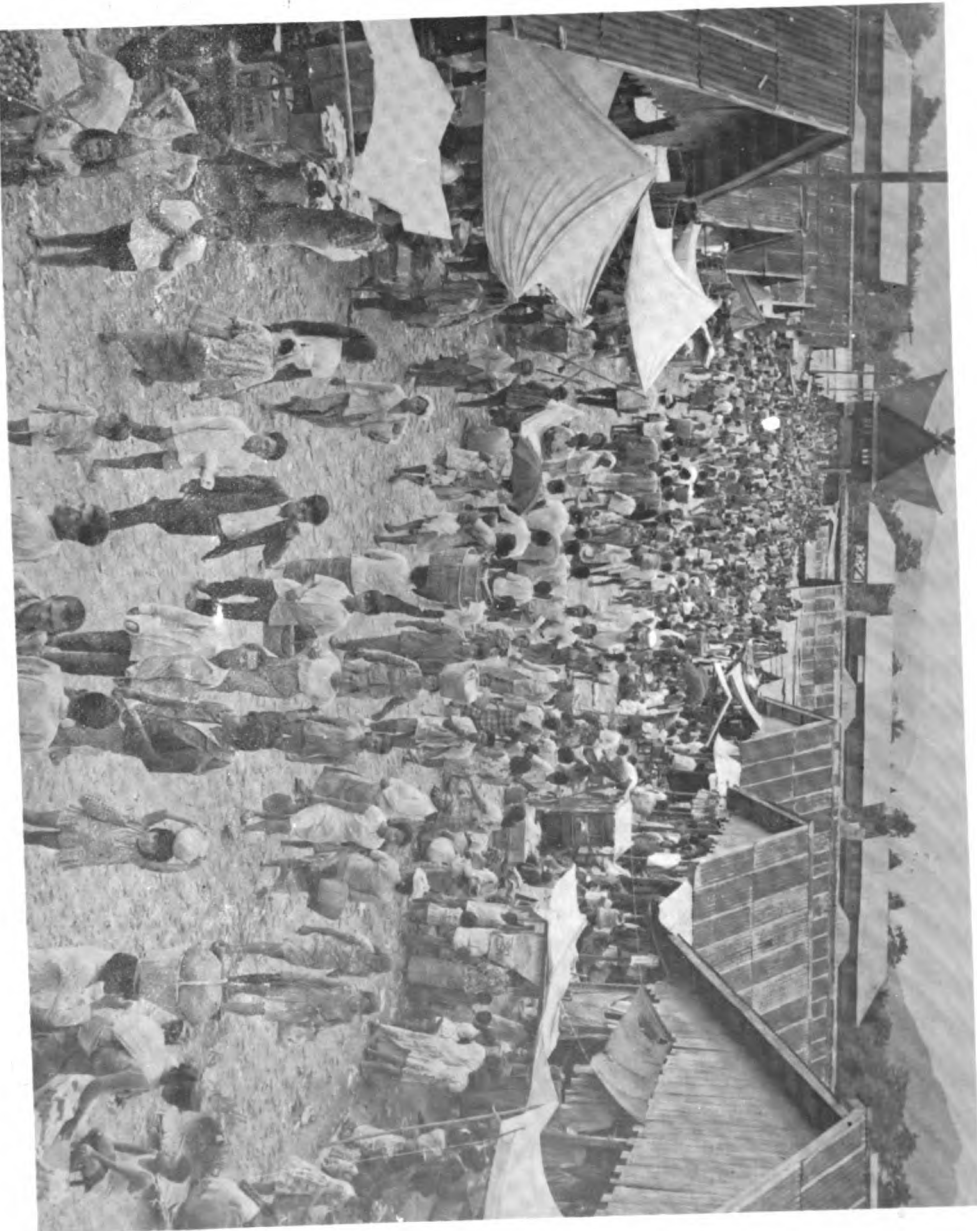
Bahwa setelah pembubaran P. K. I. /Ormas nja nampak perkembangan Agama di Dairi maju dengan pesatnja.

**MASAALAH PARIWISATA :**

Lae Pandom dan Silalahi/Paropo memerlukan perhatian dalam rangka Pembangunan/Perombakan Objek Pariwisata di Sumatera Utara.

**MASAALAH2 LAIN :**

- a. **Kesedjahteraan Sosial :**  
Bahwa RAKJAT Dairi dapat hidup dengan aman bersatu-padu karena masih hidup ditengah-tengah Masyarakat Hukum Adat Istiadat, satu sama lain sebagai Bangsa Indonesia Suku Batak adalah bertalian famili.
- b. **Adat - istiadat masih hidup dan semua menghormatinja.**  
Demikian pula toleransi ber-Agama senantiasa nampak ditengah-tengah pergaulan Masyarakat.



Pasar/Pekan di Kota Sidikalang Kab. Dairi. -

DAFTAR SUKU BANGSA JANG ADA DIDAERAH KABUPATEN DAIRI.

- a. Suku bangsa Pakpak,
- b. Suku bangsa Karo,
- c. Suku bangsa Simalungun,
- d. Suku bangsa Toba,
- e. Suku bangsa Padang,
- f. Suku bangsa Jawa. -

-----ooOoo-----



Let. Kol. M.S.M. Sinaga  
Bupati Kdh Kabupaten Tap. Utara.

**BAB - XXVIII.****KABUPATEN TAPANULI UTARA****I. WILAJAHNJA :**

Kabupaten Tapanuli Utara terletak didaerah bekas Keresidenan Tapanuli jang terbatas :

keutara Kab. Dairi - Kab. Simalungun  
ketimur Kab. Asahan dan Lab. Batu  
keselatan Tap. Selatan  
kebarat Tap. Tengah

Luas daerah Kabupaten Tapanuli Utara kira2 10.849 Km2.

Djumlah penduduk menurut sensus 1961 kira2 560.392 djiwa dan saat ini di-  
perkirakan 643.463 djiwa.

**II. PEMBAGIAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN :**

Kabupaten Tapanuli Utara ibu kotanja adalah Tarutung.

Kabupaten ini setjara administratif dibagi atas

27 ketjamatan dan terdiri dari 871 kampung.

Adapun ketjamatan2 tersebut adalah sebagai berikut :

**DAFTAR KETJAMATAN/KAMPUNG.**

No.	Ketjamatan	Djumlah lingkungan K. Kampung	Djumlah Djiwa	Keterangan
1.	Tarutung	53	43.387	
2.	Adiankoting	19	18.692	
3.	Sipahutar	21	20.755	
4.	Sipoholon	22	16.347	
5.	Pangaribuan	28	20.400	
6.	Garoga	12	10.569	
7.	Pahaedjulu	20	15.861	
8.	Pahaedjae	32	23.708	
9.	Siborong2	45	35.397	
10.	Doloksanggul	40	34.816	
11.	Parlilitan	20	22.835	
12.	Pakkat	23	22.517	
13.	Lintongnihuta	39	26.139	
14.	Muara	33	23.517	
15.	Onangandjang	22	15.131	
16.	Parmonangan	20	16.804	
17.	Balige	44	33.788	
18.	Laguboti	29	17.089	
19.	Silaen	39	20.816	
20.	Porsea	50	24.382	
21.	Lumbandjulu	54	25.977	
22.	Habinsaran	30	24.162	
23.	Pangururan	43	35.572	
24.	Harian	38	23.314	
25.	Palipi	28	20.669	
26.	Onanrunggu	35	28.372	
27.	Simanindo	32	22.447	
Djumlah :		871	643.463	

III. PERSONALIA PEMERINTAHAN :

Bupati Kepala Daerah	:	Letkol. S.M. Sinaga ( ABRI )
Sekretaris Daerah	:	DJ. MARPAUNG.
Badan Pemerintah*Harian	:	1. DJ.P. HUTAURUK (gol.Nasional ) non - aktif
		2. M. A. SIMANDJUNTAK ( gol.Kris- ten )
		3. Letda C. SINAGA ( golkar ABRI )
Pimpinan DPRD-GR		
Ketua	:	St. P. HUTADJULU ( Parkindo )
Wakil Ketua	:	1. M. T. LUMBAN GAOL (I.P.K.I. )
		2. A. B. GULTOM (P. S. I. I. )
		3. M. HUTAPEA ( Golkar ).
Komposisi DPRD-GR.		

Golongan Politik  
Formasi Bezetting.

P. N. I.	:	4	-
N. U.	:	1	1
P. S. I. I.	:	1	1
I. P. K. I.	:	1	1
Parkindo	:	6	6
Katolik	:	2	2
		<hr/>	
		15	11
		=====	

Golongan Karya

Angk. Darat	:	1	1
AKRI	:	1	1
Hansip	:	1	1
Veteran	:	1	1
Ul. Islam	:	1	1
Ul. Katolik	:	1	1
Ul. Protestan	:	1	1
Angk. '45	:	1	1
Tjendekiawan	:	1	1
Wanita	:	1	1
Pemuda	:	1	1
Adat	:	1	1
Karyawan MDN	:	1	1
Tani/Nelajan	:	1	1
Koperasi	:	1	1
		<hr/>	
		15	15
		=====	

IV. MASALAH PEMERINTAHAN :1) PERATURAN DAERAH JANG DISJAHKAN :

- No. 6/KPTS/1964 tgl. 4-4-1964, Tentang pajak kendaraan tidak bermotor didaerah tk. II Tapanuli Utara.
- No. 7/KPTS/1964 tgl. 4-4-1964, Tentang mengadakan dan memungut pajak reklame dalam daerah Tapanuli Utara.
- No. 18/65 tgl. 16-12-1965 Wadajib gotong-rojong.

- |    |                                  |   |
|----|----------------------------------|---|
| 4. | No. 1/68 tgl..... 1968           | Rentjana Perda Tapanuli Utara tentang retribusi alat2 penangkap ikan di Danau Toba.   |
| 5. | No. 2/68 tgl..... 1968           | Rentjana Perda Tapanuli Utara tentang perlindungan ikan di Danau Toba.  |
| 6. | No. 3/68 tgl..... 1968           | Rentjana Perda Tapanuli Utara untuk merubah peraturan padjak kendaraan tidak bermotor di Daerah Tapanuli Utara.   |
| 7. | No. 5/68 tgl..... 1968           | Rentjana Perda Tapanuli Utara untuk mengobah peraturan mengadakan dan memungut padjak reklame dalam Daerah Tap. Utara.  |
| 8. | No. 10/KPTS/68<br>tgl. 2-10-1968 | Pengutipan retribusi terhadap pengambilan batu, krikil dan pasir dan benda2 serupa itu dalam Daerah Tapanuli Utara.<br><u>No. 3/ s/d No. 8 belum disahkan Pemerintah Daerah tk. I Sumatera Utara.</u> |

2) Penjempurnaan Aparatuur Pemerintahan pada umumnja :

- a. Struktur Organisasi Aparatuur Pemerintahan Daerah Kabupaten Tapanuli Utara.
  - Dengan surat keputusan Bupati Kepala Daerah Kabupaten Tapanuli Utara tgl. 11-3-1968 No. 47/UP/1968, ditetapkan penjempurnaan Susunan Organisasi Administrasi Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Utara, jang berpedoman kepada surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara - tgl. 1-7-1966 No. 254/II/GSU dan surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara tgl. 18-2-1968 No. 28/II/GSU.
 

Dengan demikian, susunan tersebut terdiri dari .

    - a. Sekertariat Pemerintah Daerah, jang terdiri dari 9 Bagian dengan 33 Seksi .
    - b. Bagian Khusus, jang terdiri dari 3 Seksi.
    - c. Pengawasan Pemerintahan & Keuangan terdiri dari 2 Bagian dengan 5 Seksi.
    - d. Dinas2 Daerah jang terdiri dari 10 Dinas Daerah.
    - e. Perusahaan Daerah Kabupaten Tapanuli Utara, jang terdiri dari Perusahaan Pasar.
    - f. Staf Khusus Kepala Daerah.
- b. Prosedur/Tata-kerdja pada Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Utara.
  - Dengan surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Kabupaten Tapanuli Utara tgl. 11-3-1968 No. 363/UP/1968, berpedoman kepada surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara tgl. 1-7-1966 No. 309/II/GSU, ditetapkan penjempurnaan procedure/tata-kerdja pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Tapanuli Utara.
 

Penetapan ini menurut perintjian tugas dan kewajiban Seksi-seksi dari Bagian Khusus, Bagian Pengawasan dan Pemeriksaan serta bagian2 pada Sekertariat Pemerintah Daerah Kab. Tapanuli Utara, Staf Khusus Kepala Daerah, adanja procedure/tata-kerdja administrasi jang terarah serta terkoordinasi jang memungkinkan pemberian tugas (work-assignment) jang djelas kepada masing2 pelaksana (pegawai) dalam rangka kegiatan jang menjeluruh, sehingga tidak mungkin adanja doublures, hal mana mendjamin tertijptanja penjelesaian kerdja jang setjepat dan semaksimal mungkin.



Penempatan petugas :

Setjara tertulis dilakukan penempatan/penghunjukan setiap petugas untuk menduduki Kepala Bagian dan Seksi dsb. dalam struktur Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Utara disertai penentuan tugas kewajibannya - ( job-assignment).

Penghunjukan dilakukan atas evaluasi menurut keahlian/kemampuan dan pengalaman kerjaja, disesuaikan dengan tingkatan pangkatnya, guna memperoleh penempatan yang setepat mungkin.

Demikianpun dilakukan penentuan jumlah pegawai stafnya menurut kebutuhan yang njata.

d. Pokok Kepegawaian :

Peraturan yang mengatur Pokok Kepegawaian yang berlaku untuk Pegawai Negeri, setjara berangsur-angsur direntjanakan untuk mengaturnya dalam bentuk Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Utara, dalam rangka usaha melengkapi peraturan Daerah mengenai Kepegawaian menghadapi realisasi Otonomi Daerah setjara luas untuk masa depan.

V. MASALAH POLITIK.A. PARTAI POLITIK DAN ORMAS NJA :1. PARKINDO :

- Ormasnja : a. GAMKI,  
b. PERTAKIN,  
c. KESPEKRI,  
d. G. S. K. I.  
e. P. W. K. I.  
f. L. K. I. K.  
g. P. I. K.

2. PARTAI KATHOLIK :

- Ormasnja : a. Pemuda Katholik,  
b. Wanita Katholik,  
c. Ikatan Buruh Pantjasi-  
la,  
d. Ikatan Petani "

3. N. U.

- Ormasnja : a. Pemuda Ansor,  
b. Pertanu,  
c. Perganu,  
d. Sarbumusi,  
e. Fatajat N. U.

4. I. P. K. I. :

- Ormasnja : a. Pemuda Pantjasila,  
b. Kubu Pantjasila,  
c. Tani Pantjasila,  
d. Guru Pantjasila,  
e. Wanita Pantjasila,  
f. Peladjar Pantjasila,  
g. Lembaga Kebudayaan  
Pantjasila.

5. P. S. I. I. :

- Ormasnja : a. Pemuda Muslimin

6. MURBA :7. P. M. I. ( PARTAI MUSLIMIN INDONESIA )

- Ormasnja : -

8. P. N. I.

baru tgl. 11-9-1968 di-  
bentuk Care Taker  
Pimpinan P. N. I. Taput.

B. GOLONGAN KARYA :

1. Soksi,
2. S. K. D. N.
3. Pertiwi,
4. Bhajangkari,
5. K. C. K.
6. I. S. K. I.
7. P. G. R. I.
8. Hansip
9. Angkatan 45,
10. Veteran.
11. P. B. I. (Persatuan Ba-  
tak Islam )
12. Ikatan Sapta Marga,
13. Adyaksa,
14. P. M. I. (Palang Merah  
Indonesia)
15. Pramuka,
16. KONI,
17. PIVEKA (Persatuan Is-  
teri Veteran ).

Tjataan :

Beberapa golongan2 karya2 ini tergabung dalam Sekertariat Bersama golongan Karya (Sekber golkar ).

C. KESATUAN AKSI :

1. Koordinasi Aksi Pemuda Kabupaten Tapanuli Utara (KAPTU)
2. KAPPI,
3. KAGI,
4. KATI, .
5. KABI,
6. KABTU.

VI. DINAS2 DIDAEARAH KABUPATEN TAPANULI UTARA.A. DINAS KABUPATEN :

1. Pertanian Rakjat,
2. Kesehatan Rakjat,
3. Perikanan Darat,
4. Perindustrian Rakjat,
5. Pekerdjaan Umum Daerah,
6. Kehewanan.

B. KANTOR2 KABUPATEN DIBAWAH TANGGUNG-DJAWAB  
BUPATI KEPALA DAERAH :

1. Kantor Agraria,
2. Kantor P. M. D.

C. DINAS  
PROPINSI

1. Pendidikan dan Kebudayaan ( P dan K )
2. Sosial,
3. Lalu lintas Djalan ( L. L. D. ),
4. Pekerdjaan Umum ( P. U. ),
5. Perairan,
6. Kehutanan,
7. Rumah Sakit Umum Tarutung.

D. DJAWATAN, KANTOR DAN LAIN-LAIN TERMASUK URUSAN PEMERINTAH PUSAT :

1. Penerangan,
2. Kebudajaan,
3. Kantor Dana Tanaman Keras,
4. Kantor Urusan Agama,
5. Kantor Urusan Agama Masehi,
6. Kantor Perburuhan,
7. Kantor Inspeksi Pendidikan Dasar Pra Sekolah Tap. Utara I di Tarutung,
8. s. d. a. Tapanuli Utara II di Balige,
9. Kantor Inspeksi Pendidikan Masjarakat Tap. Utara di Balige,
10. Kantor Inspeksi Pendidikan Djasmani/Depora Tap. Utara I Tarutung,
11. s. d. a. Tapanuli Utara II di Balige,
12. Kantor Inspeksi Pendidikan Agama,
13. Kantor Penempatan Tenaga,
14. Direktorat Djenderal Pajak Dinas Luar,
15. Kantor PN. Pos & Giro Tarutung,
16. Kantor Telepon dan Telekomunasi,
17. Kantor Urusan Veteran, dan Mobilisasi,
18. B.N.I. Unit II di Tarutung,
19. B.N.I. Unit III di Balige,
20. P.N. Pegadaian di Tarutung,
21. P.N. Garam dan Soda,
22. P.L.N. di Tarutung,
23. Lembaga Kemasjarakatan,
24. P.N. Pertani,
25. P.N. Mekatani,
26. Pengadilan Negeri di Balige,
27. Kedjaksaaan Negeri di Tarutung,
28. Kedjaksaaan Negeri di Balige,
29. Kepolisian Resort 208,
30. Kodim - 0208/BB,
31. Zeni Bangunan ( Zibang ).

VII. MASALAH KEUANGAN DAERAH :

A. Sektor Penerimaan :

I. Subsidi dan sumbangan dari Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara :

1. Gadji Pegawai	.....	Rp. 41.311.273,86	
2. Belandja barang	.....	" --	
3. Belandja modal :			
a. langsung diterima	.....	" 4.950.000.	
b. " pada pemborong.	.....	" 6.809.286.-	Rp. 53.070.559,86

II. Penerimaan Pemerintah Daerah Kab.

Tapanuli Utara :

1. Perusahaan Pasar	.....	Rp. 17.065.257,03
2. Dinas Kesehatan	.....	" 424.506,19
3. " Kehewan	.....	" 1.928.611,64
4. " Pertanian	.....	" 80.150.-
5. " Perusahaan Air Minum..	.....	" 170.113,50
6. " Perindustrian	.....	" 129.700,50
7. " Perikanan Darat	.....	" 84.000.-
8. Pajak Pembangunan I	.....	" 730.323,40
9. Pajak Tontonan	.....	" 311.899,97

10. Pajak Hasil Bumi .....	Rp.	4.159.074,46	
11. Pajak Potong Hewan .....	"	442.348,37	
12. Pajak Speda .....	"	88.824,25	
13. Uang Leges .....	"	80.675,75	
14. Sumbangan Wadhib Beladjar ..	"	241.295,40	
15. Pendapatan lain-lain .....	"	1.987.120,-	Rp. 27.923.899,46

Djumlah penerimaan seluruhnja : Rp. 80.994.459,32

B. Sektor Pengeluaran :

1. Gadjil Pegawai .....	Rp.	40.795.011,44
2. Sekertariaat .....	"	5.277.400,-
3. D. P. R. D. -G. R. ....	"	625.250,-
4. Dinas P. U. D. ....	"	1.401.200,-
5. Perusahaan Air Minum .....	"	224.527,-
6. Dinas Kesehatan .....	"	1.733.136,50
7. Perusahaan Pasar .....	"	2.002.424,-
8. Dinas Kehewanana .....	"	1.142.875,-
9. Dinas Pertanian .....	"	344.925,-
10. Perikanan Darat .....	"	800.000,-
11. Perindustrian .....	"	31.000,-
12. SPMA/SKMA Siborong <sub>2</sub> ....	"	315.000,-

54.692.748,94

C. Belandja modal (perbaikan djalan, djembatan, gedong<sub>2</sub>) :

a. dibajar langsung dari Kabupaten	Rp.	14.783.693,15
b. dibajar langsung pada pemborong oleh Gubsu Medan .....	Rp.	6.809.286,-
		-----
	Rp.	76.285.728,09
		-----

VIII. INFRASTRUKTUUR :

A. P. U. Daerah Kabupaten :

1. Pandjang djalan Kabupaten .....	1200 KM
2. banjaknja djembatan...270 bh. ....	2840 mtr.
3. bubusan/duiker .....	2253 buah
4. Pengairan/projeknja :	
a. Projek Propinsi .....	34 buah,
b. " Kabupaten .....	50 buah,
5. <u>Perhubungan Danau/Laut :</u>	
di Danau Toba jaitu dengan kapal jang berukuran/berat 10 s/d 20 ton.	
- perhubungan darat, jaitu dengan bus-bus umum dan Truck <sub>2</sub>	

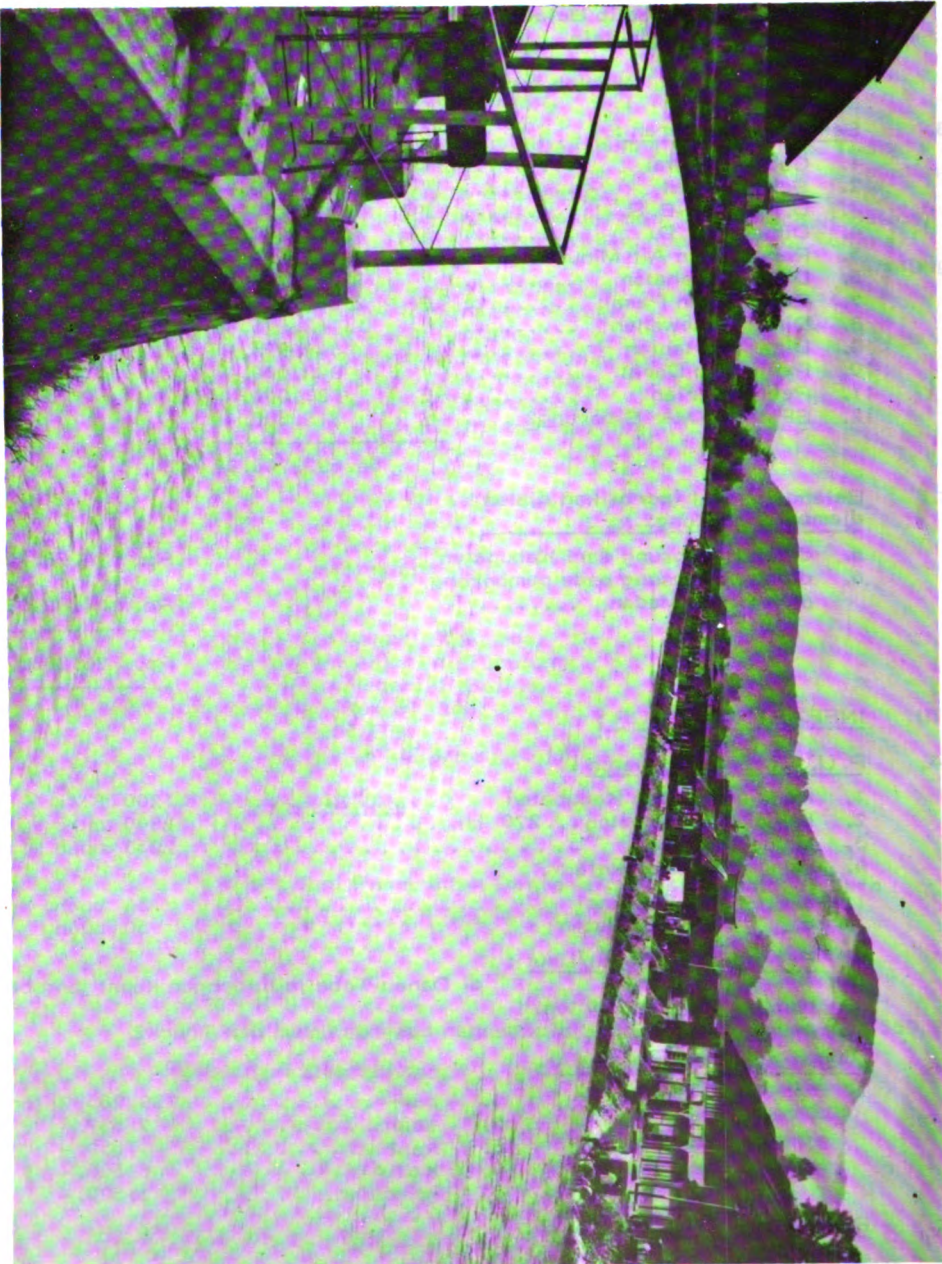
B. MASALAH PEREKONOMIAN :

produksi	1. padi .....	199.265,7 ton,
	2. sajur .....	7.557,- "
	3. kopi .....	1.559,- "
	4. karet .....	6.500,- "
	5. kemenjan. ....	2.500,- "

IX. PERINDUSTRIAN :

a. KAIN ADAT/PERTENUNAN GEDOGAN :

Sedjak dahulu kala masjarakat Tapanuli Utara sudah mengenal pertenu-  
nan dengan alat<sub>2</sub> jang primitip jang dinamai Pertenuan Gedogan. Pertenu-



Sungai "AEK SIGEAON" di kota Tarutung yang mengalir ratusan HA persawahan di Kabupaten Tap. Utara. -



Projek Pengairan Bendungan " BAHAL BATU " di Siborongborong. -

nan Gedogan inilah yang memproduksi kain Adat Batak (Ulos Batak) disamping memproduksi sandang kebutuhan sehari-hari, dimana pada waktu itu masyarakat Tapanuli Utara belum "mengetahui" kain import.

Hingga sekarang alat/peralatan pertenunan Gedogan ini masih terus dipakai/dipergunakan untuk memproduksi kain adat (Ulos Batak) yang tersebar luas di desa dan jumlah + 15.000 buah, yang dapat menghasilkan kain adat (Ulos Batak) + 150.000 helai.

Untuk ini diperlukan benang tenun rata-rata 12 pak/tahun untuk 1 Gedogan. Jadi jumlah seluruhnya =  $12 \times 15.000 = 180.000$  pak = 450 ₪.

$$1 \text{ ₪} = 40 \text{ pak.}$$

b. PERTENUNAN TANGAN (ALAT TENUN BUKAN MESIN)

Untuk memenuhi kebutuhan sandang sehari-hari disamping pertenunan Gedogan maka timbullah Pertenunan Tangan dengan mempergunakan Alat Tenun Bukan Mesin (A. T. B. M.) Produksinya sudah jauh lebih tinggi dari pertenunan Gedogan dan sudah dapat menghasilkan jenis sandang antara lain : kain blatju, kain sela, sarong d. s. b. nja.

Perusahaan Pertenunan A. T. B. M. ada berjumlah 47 buah dengan peralatan 969 buah A. T. B. M.

Kebutuhan benang tenun dalam 1 tahun atas dasar perhitungan 5 pak/ATBM satu bulan =  $12 \times 5 \times 969 = 58.140$  pak = 1453,5 ₪.

Produksi dalam 1 tahun + 2.180,250 meter .-

$$(1 \text{ ₪} + 1.500 \text{ meter tekstil}).$$

c. ALAT TENUN MESIN (A. T. M.).

Untuk memperbanyak produksi dan peningkatan mutu yang lebih tinggi dalam rangka mekanisasi, maka perusahaan pertenunan ATBM sudah banyak yang dimekanisasi dengan Alat Tenun Mesin (A. T. M.) Jumlah industri Tekstil (A. T. M.) = 34 buah perusahaan dengan peralatan terdiri dari :

286 ATM ukuran 2 x lebar )  
65 ATM ukuran 1 x lebar ) Jumlah 351 buah A. T. M.

Kebutuhan benang tenun dalam 1 tahun.

a.  $286 \times 30 \times 12 = 102.960$  pak = + 2.574 ₪

b.  $65 \times 16 \times 12 = 22.480$  pak = + 562 ₪

Djumlah kebutuhan.. + 3.136 ₪.

dasar : 2 x lebar = 30 pak/bulan : 1 x lebar = 16 pak/bulan.

Djumlah produksi dalam 1 tahun =  $3136 \times 1500 = 4.704.000$  mtr. (1 B=1500M.)

RECAPITULASI :

a. Kebutuhan benang tenun dalam 1 tahun :

1. ( Untuk Gedogan )	= +	450	₪
2. ( Untuk A. T. B. M. )	= +	1.453,5	₪
3. ( Untuk A. T. M. )	= +	3.136	₪

Djumlah = + 5.039,5 ₪

b. Produksi tekstil dalam 1 tahun :

1. ( Produksi Gedogan )	= +	150.000	bidji kain adat (Ulos Batak).
2. ( Produksi A. T. B. M. )	= +	2.180.250	meter
3. ( Produksi A. T. M. )	= +	4.704.000	meter

Djumlah = + 6.984.250 meter + kain adat.

Perhitungan tersebut diatas adalah berdasarkan produksi potensial sedang menurut perhitungan produksi riil sangat jauh dibawah angka tersebut diatas. Hal ini disebabkan karena kesulitan bahan baku benang tenun dan saingan dari tekstil import yang sejenis. Untuk itu diharapkan bantuan dari Pemerintah untuk memberikan perangsang berupa pemberian proteksi untuk lebih menggerakkan usaha Industri dalam negeri pada umumnya, industri tekstil pada khususnya.

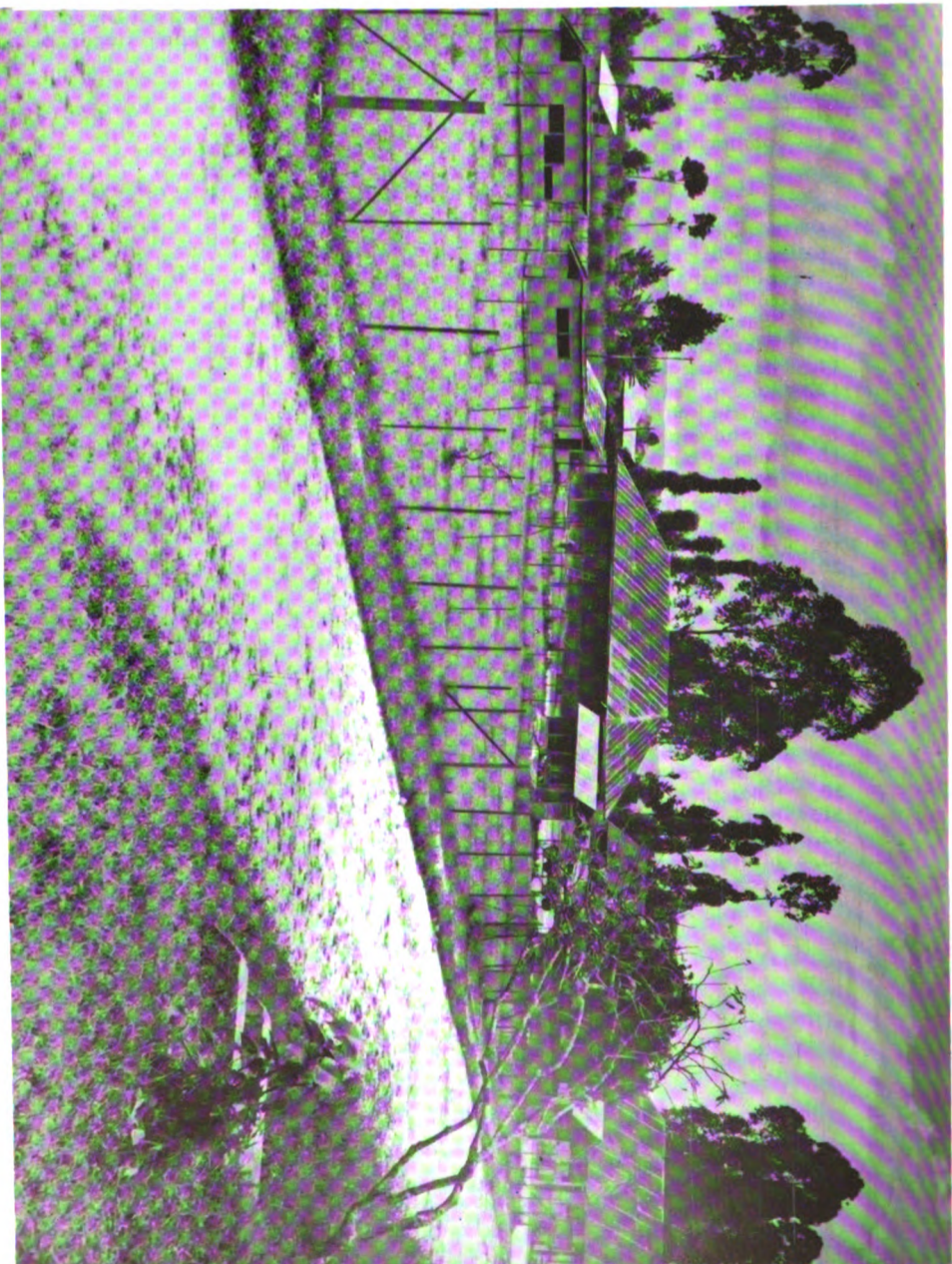
Perusahaan/Industri :

1.	pertenunan ATM	34	buah
2.	" ATBM	47	"
3.	gilingan padi	327	"
4.	perusahaan roti	18	"
5.	kilang kopi bubuk	8	"
6.	pabrik sigaret	1	"
7.	perusahaan lemon/strup	1	"
8.	tukang sepatu	13	"
9.	kompeksi atau tk. djahit	25	"
10.	tukang sepeda	36	"
11.	pertukangan kaju	38	"
12.	tukang gambar	17	"
13.	kilang kemenjan	11	"
14.	pertukangan mas	20	"
15.	tempel ban	3	"
16.	pertjetakan	4	"
17.	penggengadji kaju	12	"
18.	tukang gigi	3	"
19.	reparasi radio	1	"
20.	bengkel motor	10	"
21.	bioskop	4	"
22.	perusahaan tempat tidur	2	"
23.	reparasi djam	4	"
24.	pertukangan besi	36	"
25.	" kaleng	16	"
26.	pembuatan kapur	4	"
27.	kintjir padi	45	"
28.	pertukangan batry	45	"
29.	tukang rotan	3	"
30.	kukusan minjak nilam	72	"
31.	pemintalan tali	1	"
32.	penjemp. textil	1	"
33.	gilingan tepung	2	"
34.	reparasi typ mesin	1	"

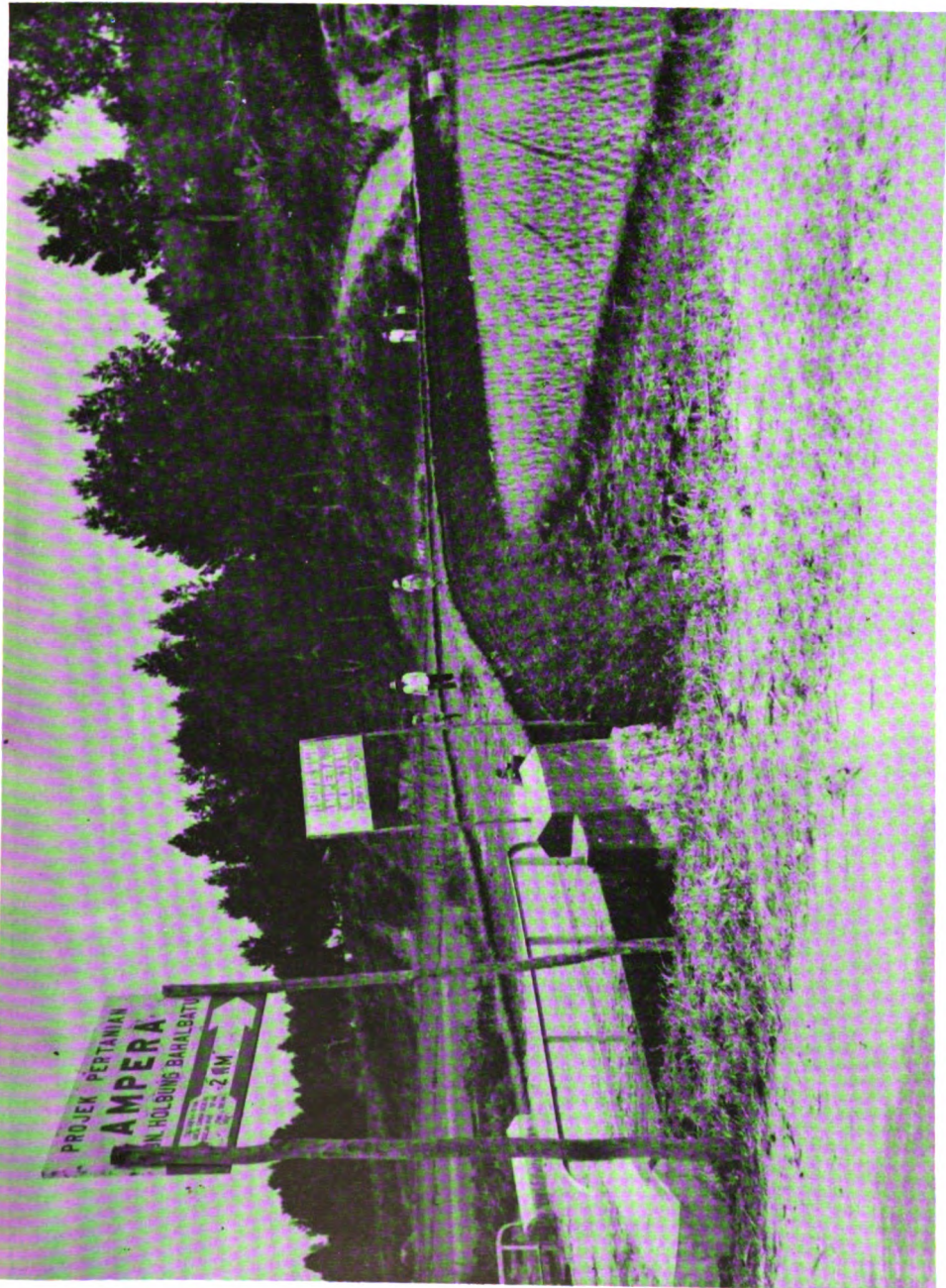
Djumlah . . . 814 buah



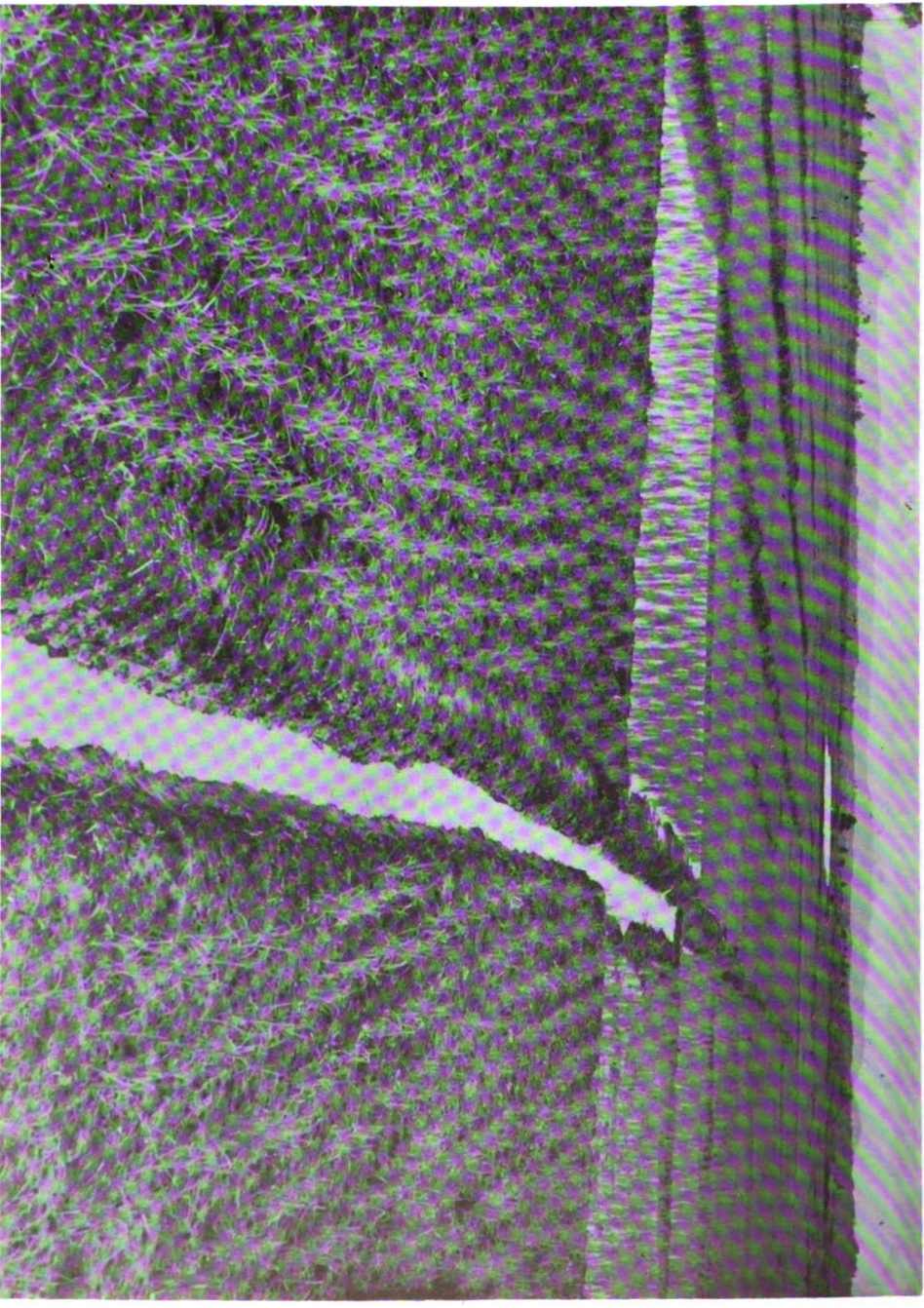
1150



Complex pemeliharaan hewan Dinas Kehewan Kab. Tap. Utara di Siborongborong. -



Projek pertanian " AMPERA " Lbn. Holbung Kab. Tap. Utara. -



**Projek Pangan "AMPERA" di Siborongg Kab. Tapa. Utara. - disebut, projek Pertanian "BAHAL BATU"**

X. PETERNAKAN :

-----				
<u>Djenis ternak jang dipelihara</u>				
	Babi	Sapi	Domba	Ajam
-----				
<u>Balai Peternakan :</u>				
1. Sinur Siborong <sup>2</sup>	19	-	-	103
2. Pangururan	-	24	27	-
- <u>KETJAMATAN :</u>				
1. Tarutung	25	-	-	425
2. Siborong <sup>2</sup>	107	-	-	115
3. Porsea	62	-	-	56
4. Doloksanggul	120	-	-	132
5. Balige	-	-	-	45
6. Lumbandjulu	-	-	-	206
7. Samosir	-	-	-	105
- <u>PERIKANAN :</u>				
a. Pembiakan				7 tempat
b. penebaran ikan				8 "
c. Balai Benih Ikan				2 "
- <u>PERDAGANGAN :</u>				
a. kemenjan, luas	6.000 HA		hasil 2.500 ton,	
b. karet, "	9.675 HA		hasil 6.500 ton,	
- <u>KOPERASI :</u>				
	Djenis :	Djumlah :	Djumlah Anggota :	
1. Desa	24		2.534	
2. Simpan pindjam..	34		3.647	
3. Konsumsi	122		31.878	
4. Pertanian	23		12.609	
5. Pegawai Negeri..	41		12.237	
6. Veteran	7		298	
7. Pensiunan	6		231	
8. Peternakan	1		170	
9. Keradjinan	7		225	
10. Angkatan Darat..	1		188	
11. Karet	18		1.230	
12. Kemenjan	11		381	
- <u>PERTAMBANGAN :</u>				
1. Belerang	: a. Namora I Langgit dan b. Samosir ( Pangururan )			
- <u>PERKEBUNAN :</u>				
perkebunan hanjalah merupakan perkebunan Rakjat se-tjara individu, jaitu perkebunan sajur-majur.				
- <u>DISTRIBUSI :</u>				
Distribusi/flow of good dapat dikatakan lantjar, begitu djuga distribusi 9 djenis bahan pokok. penjaluran pupuk lantjar.				
- <u>PERBANKAN :</u>				
a. B.N.I. Unit III				1 buah di Balige,
b. B.N.I. Unit II				1 " di Tarutung
c. Jajasan Simp. Pindjam				1 " di Balige,

XI. PENDIDIKAN :

No.	Djenis Sekolah	Banyaknya sekolah	Djumlah murid	Djumlah guru	Kete-rangan
1.	Sekolah Dasar	682	110.490	5.159	
2.	Sekolah Menengah Pertama	53	-.-	-.-	
3.	S. M. E. P.	13	-.-	-.-	
4.	Sekolah Teknik	6	-.-	-.-	
5.	S. K. K. P.	7	-.-	-.-	
6.	S. P. G.	6	-.-	-.-	
7.	S. M. A.	19	-.-	-.-	
8.	S. M. E. A.	12	-.-	-.-	
9.	S. T. M.	5	-.-	-.-	
10.	P. G. S. L. P.	6	-.-	-.-	
11.	S. K. M. A.	1	18	3	
12.	S. P. M. A.	1	55	11	
13.	Taman Kanak <sup>2</sup>	3	-.-	-.-	
14.	F. K. I. P.	1	-.-	-.-	
15.	S. K. K. A.	1	-.-	-.-	
16.	K. G. P.	2	-.-	-.-	
17.	P. G. A.	2	-.-	-.-	
18.	S. M. O. A.	1	-.-	-.-	

XII. KEAGAMAAN :A. AGAMA :

1. Kristen Katholik
2. Kristen Protestan jang tergabung dalam geredja :
  - a. H. K. B. P.
  - b. H. K. B. P. Luther,
  - c. G. K. P. I.
  - d. Pentakosta,
  - e. Pantekosta,
  - f. Masehi Advent,
  - g. Methodis,
  - h. H. K. I.
  - i. H. C. B.
  - j. Bethel,
  - k. Huria Baru
3. Islam.

B. KEPERTJAJAAN :

1. PAMBI ( Parmalim ),
2. Siradja Batak,
3. Parbegu ( Heiden ).

- DJUMLAH ANGGOTA JANG MENGANUT AGAMA :

- |    |  |         |        |
|----|--|---------|--------|
| 1. | Kristen Protestant                           | 486.243 | djiwa, |
| 2. | Kristen Roma Katholik                        | 64.133  | "      |
| 3. | Islam  | 20.838  | "      |
| 4. | Animisme                                     | 29.573  | "      |
| 5. | Budha - Bali Shinto Pambi, Siradjabatak dsb. | 42.676  | "      |

Djumlah . . . . 643.463 djiwa

1155



Lapangan patjuan kuda di Siborong2 Kab. Tap. Utara. -

### XIII. PARIWISATA :

#### - Objek-objeknya :

- |                         |   |  |
|-------------------------|---|--|
| 1. Hutagindjang         | : | Pemandangan indah                        |
| 2. Adjibata             | : | Pemandangan indah dan rekreasi di Danau. |
| 3. Pulo Tao Simanindo   | : | Bungalow Taman Bunga yang indah          |
| 4. Tomok . . . . .      | : | Kuburan Tua Pahlawan,                    |
| 5. Pangururan . . . . . | : | Permandian Air Panas,                    |
| 6. Tarutung . . . . .   | : | -,-                                      |
| 7. Tarabunga Balige     | : | Tepi Pantai yang indah,                  |

### XIV. MASALAH2 LAIN-LAIN :

#### A. Kesedjahteraan/Sosial :

- Untuk Pegawai2 lingkungan Kantor Bupati Kepala Daerah Kabupaten Tapanuli Utara dan Anggota2 DPRD-GR distribusikan barang2 pangan dan sandang dengan modal 150.000,- rupiah, uang mana dipinjam dari Kas Daerah Kabupaten Tapanuli Utara ;
- Uang tersebut dipergunakan membeli kain untuk dinas pegawai dan diangsur dua sampai tiga bulan dari gaji pegawai yang memerlukan;
- Disebabkan permodalan yang tidak mentjukupi, maka diusahakan membeli barang2 setjara credit sehingga berdjumlah meliputi Rp. 355.905,-
- Menurut tjabatatan terakhir bahwa belandja modal ditambah dengan barang2 yang berupa credit adalah Rp. 1.829.520,65
- Pembelian barang2 pangan/sandang itu sangat dibandjiri Pegawai2 karena dengan sjarat tjtjilan dari gaji dan sebagainya dan berkenaan pula dekatnja hari Natal/Tahun Baru 1969. -

#### B. USAHA SOSIAL :

- Dengan surat Bupati Kepala Daerah Kabupaten Tapanuli Utara No. 127/VII/Keu, tgl. 10-7-1968, diusahakan Usaha Sosial khusus pada Pegawai2 lingkungan Ktr. Bupati Tap. Utara dan Anggota2 D. P. R. D. -C. R. dengan terbagi empat golongan, dan menurut tjabatatan terakhir pungutan mana sudah berdjumlah Rp. 9.045,-

#### PENGGUNAANNJA :

- a. Kepada Pegawai2/Isteri yang meninggal dunia diberikan bantuan ditambah dengan krans bunga . . . . . Rp. 2.500.-
- b. s.d.a. anak pegawai meninggal dunia . . . . . Rp. 1.500.-
- c. s.d.a. pegawai yang ditimpah kemalangan ditimpah bentjana alam, paling tinggi . . . . . Rp. 2.000.-

#### - PEGAWAI PENSIUN :

- a. Pegawai yang dipensiunkan dalam lingkungan tsb. diatas diberikan kenang2an dengan nilai uang . . . . . Rp. 1.500.-
- b. Pegawai yang diberhentikan dengan hormat . . . . . Rp. 1.000.-
- jumlah pengeluaran sedjak adanya usaha sosial ini (terhitung mulai bulan Agustus 1968), sudah Rp. 7.000.- diantaranya dibagikan kepada:
 

a.	tiga orang anak pegawai meninggal	Rp.	4.500
b.	satu orang anak pegawai yang meninggal	Rp.	2.500

Djumlah . . . . . Rp. 7.000

#### - TABUNGAN ANSURANSI DJIWA (TASPEN) :

- Penjelenggaraan TASPEN pusat telah dikeluarkan Tjek Giro - 2.500,- kepada Pegawai Sipil, sedjak tgl. 16-8-1968 hingga tanggal 1 Oktober 1968 teruntuk 183 orang dengan djumlah seluruhnja Rp. 204.469,-

USAHA LAIN-LAIN :

- Sebelum Hari Raya/Tahun Baru, Bupati Kepala Daerah Kabupaten Tapanuli Utara memberikan kenang<sub>2</sub>an (hadiah) kepada seluruh Pegawai<sub>2</sub> lingkungan Departemen Dalam Negeri/Otonomi Daerah tk. II dan kepada Anggota<sub>2</sub> BPH/Anggota D. P. R. D. -G. R. Tapanuli Utara. -

C. ADAT ISTIADAT :

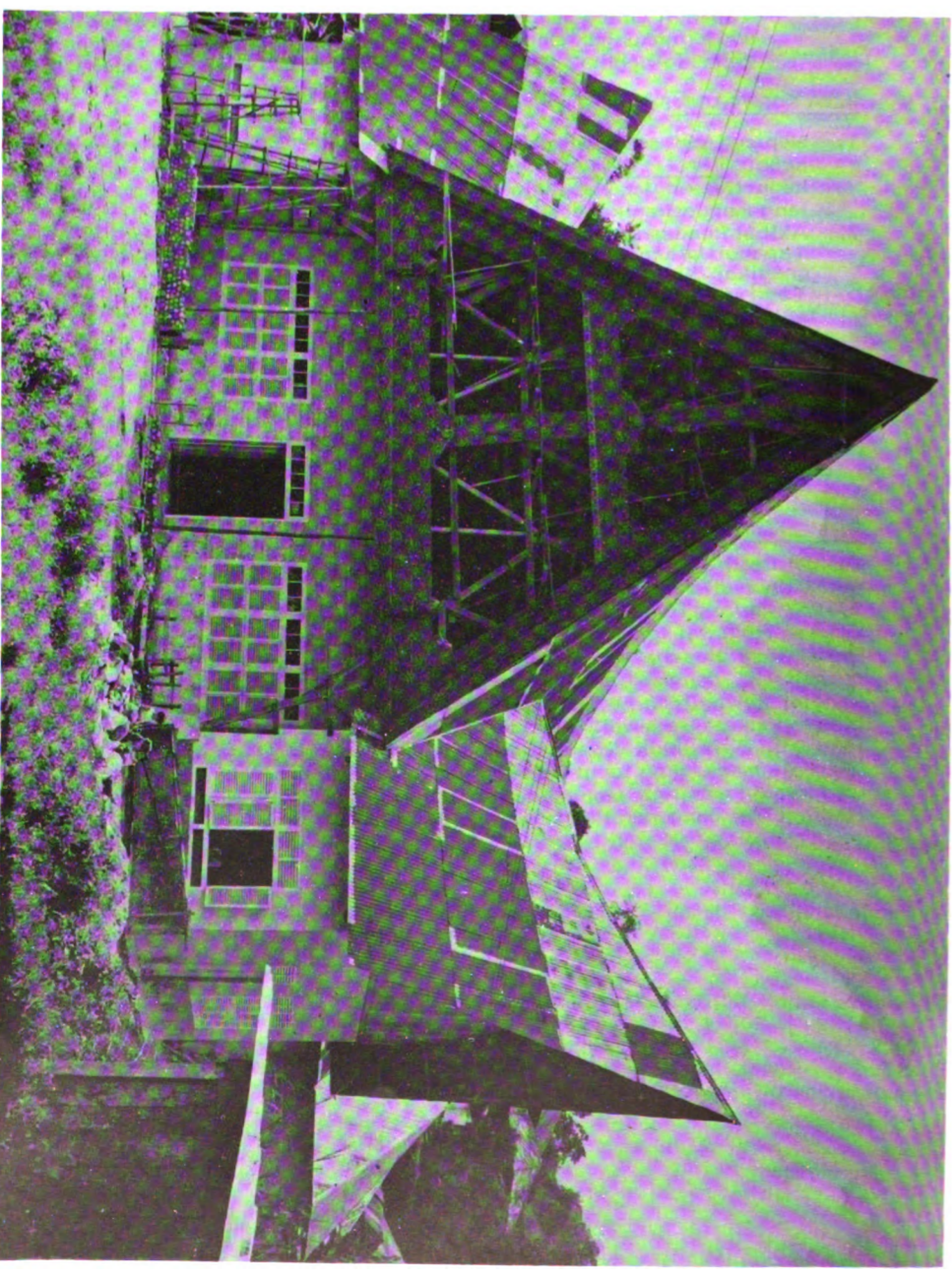
1. Sepanjang sedjarah purba-kala bahwa di Tapanuli Utara jang dulunja disebut **TANAH BATAK** adat istiadat itu sebagian sukar dipindahkan dari kepertjajaan dan kebudajaan karena - adat dan kebudajaan itu sebahagian ada jang merupakan kepertjajaan.
2. Akibat keadaan tersebut pada ajat (1), maka sampai kini adat istiadat Batak Tapanuli Utara itu tidak semakin merosot semakin kuat dan sudah mengintegrasikan diri kepada perkembangan kemajuan, terbukti bahwa adat istiadat Tapanuli Utara sekarang sudah ber-organisasi dan bertata-tjara jang teratur kegiatannya.
  - Suatu usaha dibidang pembangunan adat istiadat Tapanuli Utara jang sampai sekarang belum ditjptakan mentjetak buku<sub>2</sub> jang penting sekitar adat istiadat dan sebagainya ;
3. Kebudajaan jang tak dapat dipisahkan dari adat istiadat Tapanuli Utara ialah Gendang Batak Ketjapi Serunai Suling/Serdam-Tunggal Panaluan, Ulos Batak Rumah Batak dan sebagainya, jang kesemuanya ini mempunjai tjeritera sedjarah tetapi belum lengkap ditjetak bukunya.

D. PEMBINAAN & PENGELOLAAN APPARATUR PEMERINTAH DAERAH :

Pengelolaan serta Pembinaan apparatur Pemerintahan Daerah Kabupaten Tapanuli Utara dilaksanakan berdasarkan Instruksi Presidium Kabinet No. 11/U/IN/2/1967 tentang Pendajagunaan Pegawai Negeri jo surat edaran Kepala Kantor Urusan Pegawai tgl. 3-4-1967 No. A-100-1-19/Aw. 6-31, cum annexis. Senantiasa diusahakan peningkatan mutu pekerdjaan sesuatu unit kerdja setjara quantitap, dengan tjara menegakkan disiplin kerdja dan memanfaatkan waktu kerdja, kewadajiban bagi para Pegawai atasan untuk memberikan teladan dan bimbingan kepada Pegawai<sub>2</sub> bawahan, tentang tjara<sub>2</sub> bekerdja jang baik dan tingkah laku jang baik, baik didalam maupun diluar kantor, sehingga para Pegawai pada umumnja merasakan turut bertanggung-djawab atas pelaksanaan tugas<sub>2</sub> pekerdjaan unit kerdja masing<sub>2</sub>. Merasakan turut bertanggung-djawab mensukseskan Program Kabinet Pembangunan dengan bekerdja sebagai Pegawai Negeri/Daerah.

-----ooOoo-----





Gedung "NASIONAL" di Tarutung Kab. Tap. Utara, dalam taraf penyelesaian. -



Let. Kol. RIDWAN HUTAGALUNG  
Pd. Bupati Kdh Tap. Tengah Sibolga. -

### III. D. P. R. D. - G. R.

Komposisi D. P. R. D. - G. R. sudah disahkan oleh Gubernur KDH. Prop. Sumatera Utara, tentang pengisian personalianja sedang dalam urusan. Diharapkan dalam tahun ini sudah selesai.

#### PEMBINAAN APPARATUR.

- diadakan Cursus Agama, masing2 agama mengadakan 1 kali 1 Minggu bertempat diruangan DPRD-GR, Kab. Tapanuli Tengah.
- khusus bagi pegawai2 Kantor Kab. Tapanuli Tengah dan P.M. D. setiap pagi mulai djam 07, 30 WIB dan siang djam 13, 30 WIB. (ketjuai Djumat dan Sabtu djam 10, 30 WIB dan 12, 30 WIB.) diadakan appel Khusus tiap2 hari Senin dan tanggal 17 disamping appel pagi diadakan upatjara penaikan Bendera.

#### DINAS PEMERINTAHAN JANG ADA.

##### I). Otonom :

1. Rumah Sakit Umum.
2. Dinas Kesehatan Kabupaten.
3. Perikanan Darat.
4. Pertanian Rakjat.
5. Perindustrian.
6. Kehewanan.

##### II). Taktis/Operasionil pada KDH :

1. P. M. D.
2. Dinas Agraria.
3. Kooperasi
4. Pendaftaran Tanah.

##### III). Djawatan Vertikal :

1. L. L. D.
2. P. & K.
3. Pendidikan Djasmani.
4. " Kebudajaan.
5. P. S. K.
6. Pendidikan Masjarakat.
7. Penerangan.
8. Dinas Sosial.
9. Dana Tanaman Keras.
10. Kehutanan.
11. P. U. /Seksi.
12. Perikanan Laut.
13. Agama Islam.
14. Agama Kristen.
15. Agama Katholik.
16. I. P. D. A. P.

### IV. POLITIK :

1. Dalam tahun 1967 pembekuan P. N. I. serta Ormas2nja didaerah Kabupaten Tapanuli Tengah telah mendjadi suatu keadaan jang merupakan peristiwa penting dalam kehidupan politik didaerah ini. Dengan keluarnja Instruksi Presiden R. I. No. 16/1967 dan dengan keluarnja pula surat keputusan Panglima Kodam II/BB selaku Pelaksana Khusus Pangkopkamtibda S. U. tgl. 17 April 1968 No. Kep. 008/4/1968 maka didaerah Tapanuli Tengah telah datang Team Khusus Muspida Tk. I Sumatera Utara dalam rangka persiapan pentjairan P. N. I. Didaerah Kabupaten Tapanuli Tengah telah terbentuk Care Taker P. N. I. pada bulan Oktober jang lalu.

2. Partai Muslimin Indonesia di daerah Tapanuli Tengah sudah terbentuk pada tgl. 4 Juli 1968 dan hingga sekarang Partai tersebut telah aktif seperti halnya dengan partai politik lainnya dan pula sudah mempunyai Tjambangnya di Ketjamatan.

Partai Politik yang terdapat di Daerah Tapanuli Tengah adalah :

1. PARKINDO.
2. NAHDLATUL ULAMA.
3. PARTAI MUSLIMIN INDONESIA.
4. P. N. I. / F. M.
5. KATHOLIK.
6. P. S. I. I.
7. I. P. K. I.
8. MURBA.

#### MASAALAH KEUANGAN.

Keuangan Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah adalah terdiri dari :

- a. Penghasilan Daerah sendiri seperti retribusi hasil bumi, pajak pembangunan I, Ipeda, pajak Speda, tjuakai ikan dan hasil pekan.
- b. Subsidi dari pemerintah Daerah Sumatera Utara untuk belandja pegawai dan barang.
- c. Subsidi dari Pemerintah Daerah Sumatera Utara untuk belandja modal.
- A. Anggaran belandja routine untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 1968 sedjumlah ..... Rp. 23.409.436,89

#### Penerimaan Daerah untuk Tahun 1968.

a. Pajak Daerah ( P. Pb. I. D. L. L. )	Rp. 256.378,75	
b. Ipeda	" 14.057,-	
c. Retribusi hasil Bumi	" 4.000.000,-	
d. Penerimaan Daerah Tk. II	" 187.770,-	
e. Subsidi gadji pegawai yang telah diterima sampai bulan Oktober 1968		13.890.097,66
Djumlah	Rp. 18.348.303,41	
		Rp. 18.348.303,41

Subsidi yang diharapkan diterima lagi dari Pemerintah Daerah Tk. I untuk menutup anggaran belandja routine tahun 1968 adalah

Rp. 5.061.003,48

- B. Belandja modal tahun 1968 yang di tetapkan untuk Kabupaten Tapanuli Tengah ..... Rp. 17.500.000,-  
Dari djumlah ini setelah diperhitungkan bahan baku d.l.l. yang diterima sebesar ..... Rp. 989.930,-  
maka sisa belandja modal yang harus diterima lagi adalah :
  - a. Projek Pangan (memperbuat irrigasi persawahan) Rp. 4.990.000,-
  - b. Infrastruktur (memperbaiki djalan PDG dalam Kabupaten Tapanuli Tengah) ..... Rp. 11.280.000,-
- Rp. 16.270.000,-

Dari jumlah belanda modal diatas telah diterima dari Pemerintah Daerah Tk. I Sumatera Utara sampai Triwulan Ketiga 1968 sebesar Rp. 3.000.000,-  
Rp. 3.790.000,- ..... Rp. 6.790.000,-  
-----

Subsidi yang diharapkan diterima lagi dari Pemerintah Daerah Tk. I Sumatera Utara untuk menutup anggaran belanda modal tahun 1968 adalah : Rp. 9.480.000,-

C. Rentjana Anggaran Kwartal V tahun 1969.

a. memperbaiki irigasi persawahan semula ditaksir sedjumlah .....	Rp. 540.000,-
b. Infrastruktur memperbaiki jalan PDG dalam Kab. Tap. Tengah ditaksir semula Rp. 12.400.000 Pertambahan karena kenaikan harga .....	Rp. 3.500.000,-
c. Pembangunan lainnya untuk memperbaiki pendirian 4 balai desa di Ketj. 2 ditaksir semula 4 x Rp. 640.000 Rp. 2.560.000,- pertambahan karena kenaikan harga.....	Rp. 3.200.000,-
d. Dinas Perikanan Darat untuk menjelenggaraan tempat pertjabaan BBI Sibabangun dan Sihorbo	Rp. 1.250.000,- -----
	Rp. 8.490.000,-

Dari uraian tersebut diatas maka jelas dapat dilihat bahwa keuangan Daerah Kab. Tap. Tengah masih tetap mengharapkan bantuan subsidi untuk membiayai usaha routine Dinas tingkat Kabupaten termasuk Rumah Sakit Umum Sibolga, karena penghasilan Daerah sendiri tidak mentjukupi.

Hasil I pada dalam Daerah Kab. Tap. Tengah, masih jauh dari yang diharapkan, karena penetapan Yuran oleh petugas Kantor Yuran Pembangunan Daerah agak seret djalannya.

Dengan demikian maka anggaran belanda yang dibutuhkan untuk tahun 1968 adalah :

a. Subsidi belanda routine .....	Rp. 5.061.133.48
b. Subsidi belanda modal .....	Rp. 9.480.000,-
c. Anggaran kwartal V 1968 .....	Rp. 8.490.000,- -----

Djumlah Rp. 23.031.133.48

Dari Pemerintah Daerah Sumatera Utara diterima bahan baku seperti semen, seng, dan tjangkol, bahan baku semen, seng diberikan sebagai bantuan sosial kepada Mesjid, langgar, geredja dan Sekolah, sedang tjangkol disalurkan kepada para petani.

V. MASAALAH AGAMA :

Rakyat Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah memeluk berbagai Agama antara lain yang terbesar Islam, Kristen Protestant dan Katholik, selain itu terdapat aliran kepertjajaan yang dinamakan Pambi yaitu :

" Persatuan Agama Malim Baringin Batak Indonesia ". Pusatnya di Porsea. Di Kabupaten Tapanuli Tengah tersebar di Ketjamatan Barus dan Sorkam.

Issue Agama yang sensitif dan peka yang terdjadi didaerah lain, didaerah Kabupaten Tapanuli Tengah tidak begitu menjadi perhatian, berkat kesadaran rakyat dan kewaspadaan Pemerintah. Issue tersebut tidak pernah berhasil untuk menimbulkan perpetjahan diantara rakyat, sebab masyarakat di Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah masih diikat oleh hubungan kekeluargaan yang erat.

Sesudah dibubarkan P.K.I. dan dilarangnya ajaran2 Marxisme, Leninisme dan Komunisme, perkembangan agama mentjapai kemadjuan2 jang menggembirakan.

#### VI. MASAALAH TJINA :

Djumlah Tjina di Kabupaten Tapanuli Tengah ada 60 orang terdiri dari :  
Warga Negara Asing / Asin ..... 60 orang  
Stateless ..... 14 orang.

Mereka ini umumnja terdapat di Ketjamatan Lumut dan sedikit di Ketjamatan Sibolga dan umumnja mata pentjarian mereka sekarang ini bertjotjok tanam.

#### VII. PEREKONOMIAN :

Pada umumnja mengenai 9 bahan pokok tetap ada tersedia sampai sekarang dipasaran Sibolga/Kabupaten Tapanuli Tengah. Harga2njapun tidak ada jang selalu menaik membubung, jang berarti dapat dikatakan agak stabil, djika dibandingkan dengan kenaikan2 harga pada tahun2 jang lewat.

Akan tetapi walaupun harga ini agak tetap, pasaran agak dingin terutama mengenai soal textil dan batik.  
Hal ini mungkin terdjadi, karena kurangnya daja beli rakjat.

Chusus mengenai soal beras, harga tetap berkisar antara Rp. 54, -s/d Rp. 57, - per-Kg. Walaupun hasil padi Kabupaten Tapanuli Tengah masih belum mentjukupi kebutuhannya, akan tetapi dengan adanya kegiatan penduduk untuk mengolah tanahnya ditambah lagi dengan datangnya beras dari Tapanuli Selatan dan Tapanuli Utara, maka harga2 dari pada beras ini akan tetap sedemikian rupa.

Akan tetapi bila perhubungan/pengangkutan terganggu dari Kabupaten lain kedjurusan Kabupaten Tapanuli Tengah, sudah tentu akan mengakibatkan kenaikan harga pula di Sibolga.

Untuk lengkapnja mengenai harga2 9 bahan pokok tersebut adalah sebagai berikut :

1. beras .....	Rp.	54, -/Kg.
2. gula .....	"	80, -/Kg.
3. sabun .....	"	25, -/batang
4. garam .....	"	20, -/kg.
5. minjak tanah .....	"	10, -/liter
6. minjak manis .....	"	140, -/liter
7. ikan asin .....	"	130, -/kg.
8. textil/kain putih .....	"	130, -/mtr.
9. batik/halus .....	"	1700, -/lembar

Dari daftar harga tersebut diatas, dapatlah diambil kesimpulan bahwa harga beras tundjangan bahan jang diterima oleh pegawai Negeri dari Pemerintah sejumlah Rp. 30, -/kg. adalah sangat djauh dibawah harga pasaran. Demikian djuga halnya mengenai soal gula jang diterima hanya Rp. 30,92/kg. sedangkan harga pasaran sudah sampai Rp. 80, -/kg.

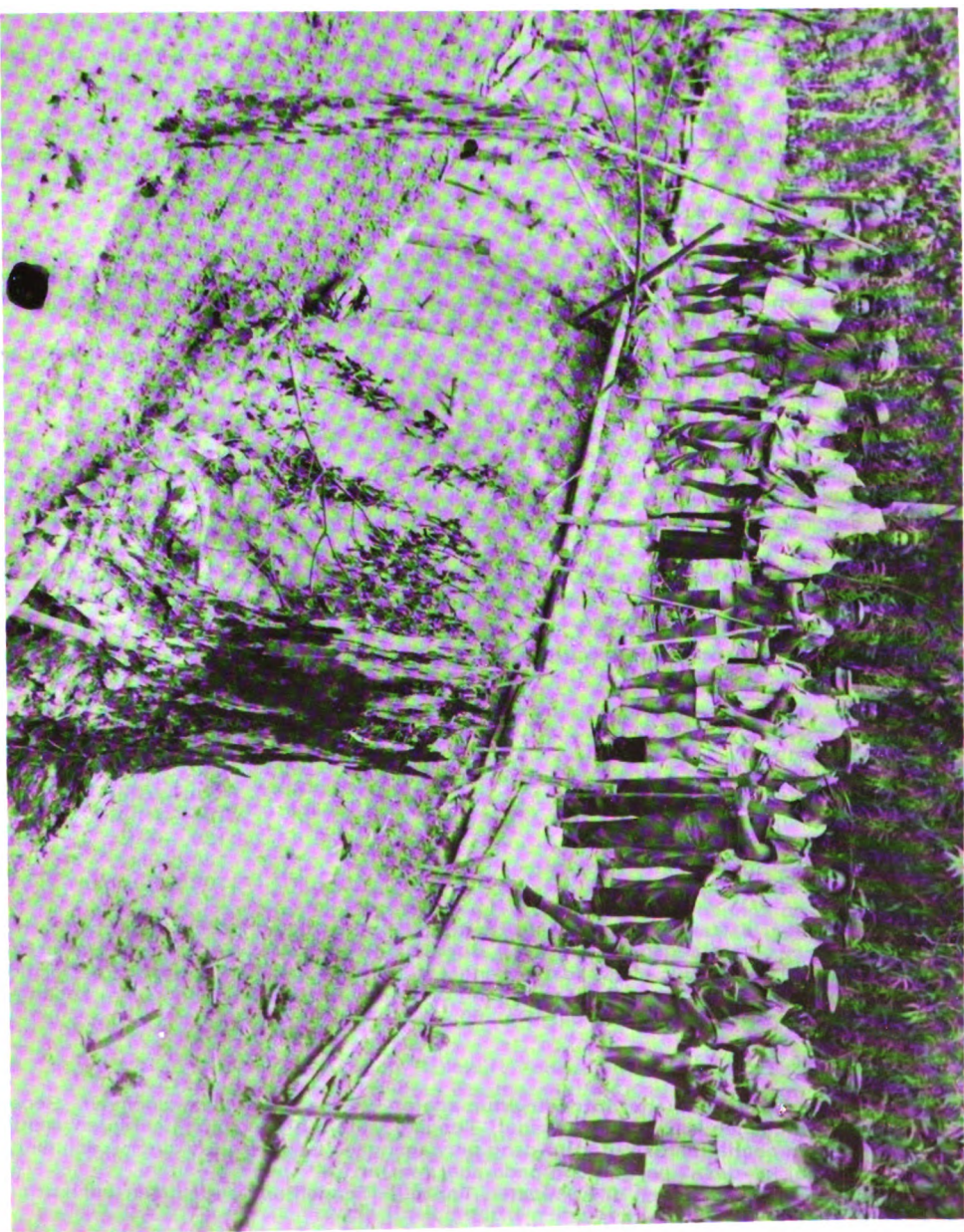
#### VIII. INFRASTRUKTUR : :

Seperti diketahui infrastruktur adalah urat nadi dari perekonomian. Seperti halnya daerah Kabupaten Tapanuli Tengah selain hidup dari pertanian mentjuraikan perhatiannya pula dibidang perdagangan. Lantjarnya ekonomi dan merata sampai ke-desa2 bergantung pada soal lantjarnya pengangkutan.

Keadaan2 djalan di Kabupaten Tapanuli Tengah adalah sebagai berikut :

##### I. DJALAN-DJALAN NEGARA :

Djalan2 Negara jang termasuk di Kabupaten Tapanuli Tengah, ialah Sibolga s/d watas Tapanuli Utara pandjang 36 Km. dan Sibolga ke watas Ta-



Perbaikan jalan di Guntitingmahe di kampung Muarasibulu Kab. Tap. Tengah. -

panuli Selatan pandjang 46 Km. didalamnja ada djembatan2 jang diperbuat dari besi 43 buah (termasuk beton) dan pandjang 675 meter - keadaan sudah baik, dan lalu lintas ekonomipun sudah lantjar. Kalaupun ada disana-sini kerusakan jang sedikit tidak lagi menghalangi. Lain halnja seperti djalan2 Propinsi jang keadaanja rusak.

10. DJALAN-DJALAN PROPINSI :

Djalan Propinsi jang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah ialah Sibolga Barus sepanjang 65 Km. diantaranya djembatan besi ada 14 buah dengan pandjang 279 meter dan djembatan kaju 17 buah, pandjang 467 meter, diantaranya ada pula suatu rakit penjeberangan di Aek Sibudong Sorkam. Barus menudju Pakkat sepanjang 28 Km. terdapat 4 djembatan besi pandjang 56 meter dan 9 djembatan kaju pandjang 132 meter jang pada saat ini tidak dapat dilalui kendaraan bermotor.

Achterland jang terkuat dan jang dapat diharapkan dalam daerah Tapanuli Tengah adalah Daerah Ketjamatan Gaja Baru Barus, berpenduduk 42.000 djiwa dan diapit oleh dua daerah Ketjamatan antara lain Ketjamatan Sorkam jang berpenduduk 21.000 djiwa dan Ketjamatan Pakkat, Kabupaten Tapanuli Utara.

Penduduk Daerah Ketjamatan Gaja Baru Barus begitu pesat kemadjuannya dibidang pertanian dan perekonomian, dan pedagang2 dari daerah ini langsung pada pedagang di Sibolga, djuga erat hubungannya dengan pedagang2 dari luar daerah tersebut.

Tetapi oleh karena kerusakan2 djalan kadang2 perhubungan lalu-lintas putus menjebabkan segala harga kebutuhan masjarakat jang akan didatangkan ini mendjadi meningkat dan barang2 dagangan dari daerah ini ke kaerah lain mendjadi menurun.

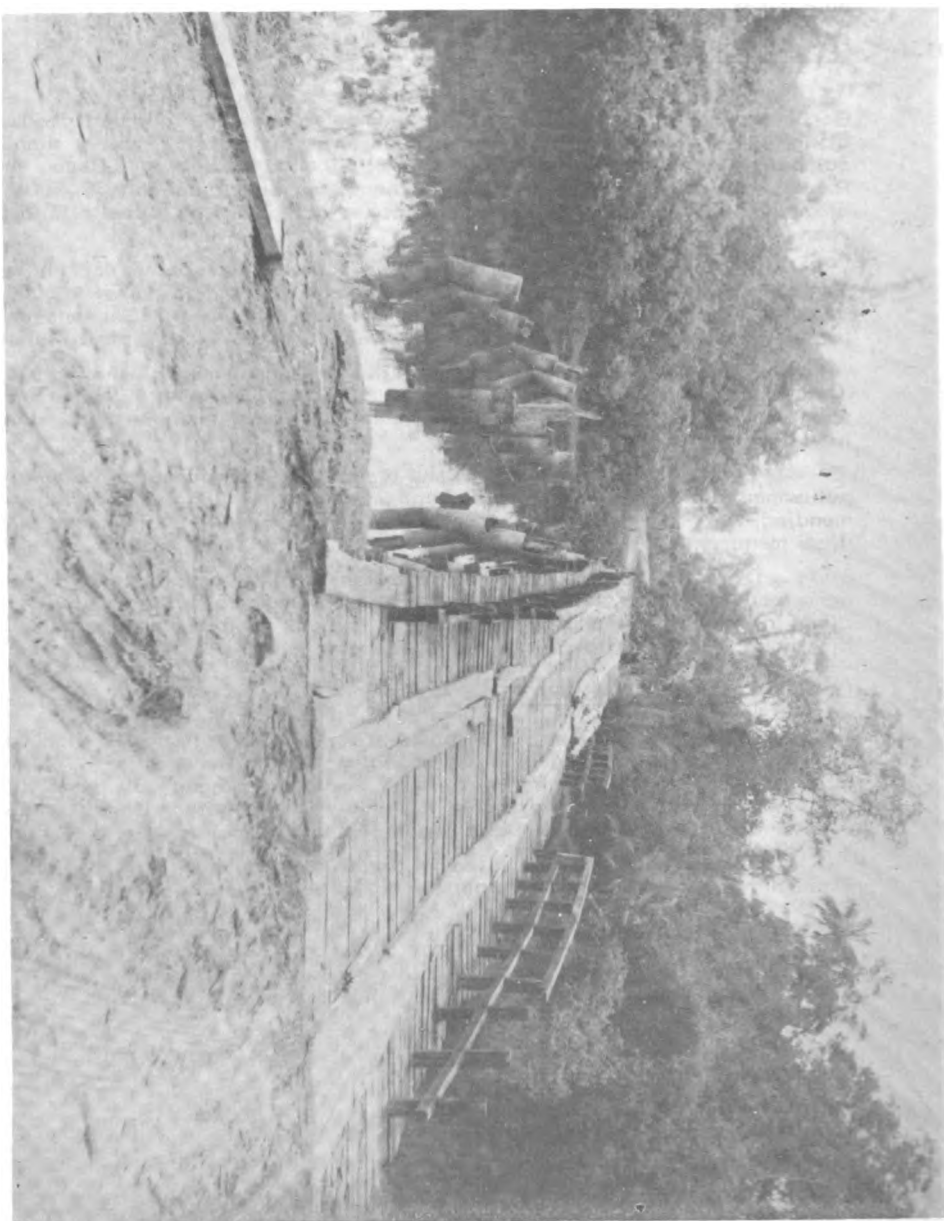
Djalan Sibolga - Barus diborongkan/diaspal sepanjang 7,350 Km. dengan lebar 3 meter, sedang jang baru selesai hanja sepanjang 5 Km. Pekerjaan ini sudah terlambat sekali sebab perbaikan/pengaspalan telah dimulai sedjak akhir 1967 akan tetapi hingga sekarang belum selesai.

11. DJALAN-DJALAN KABUPATEN :

Djalan2 Kabupaten di Daerah ini terdapat di Ketjamatan Lumut sepanjang 5 Km., Ketjamatan Sibolga sepanjang 23 Km. mempunjai 9 djembatan kaju pandjangnja 72,5 meter. Ketjamatan Sorkam pandjang 30 Km. terdapat djembatan kaju 15 buah pandjangnja 117 meter. Ketjamatan Barus sepanjang 8 Km. terdapat 9 djembatan kaju pandjangnja 105 meter.

Peranan djalan2 Kabupaten ini tidak kurang pentingnja bagi kehidupan ekonomi masjarakat jang bertempat tinggal di pedalaman.

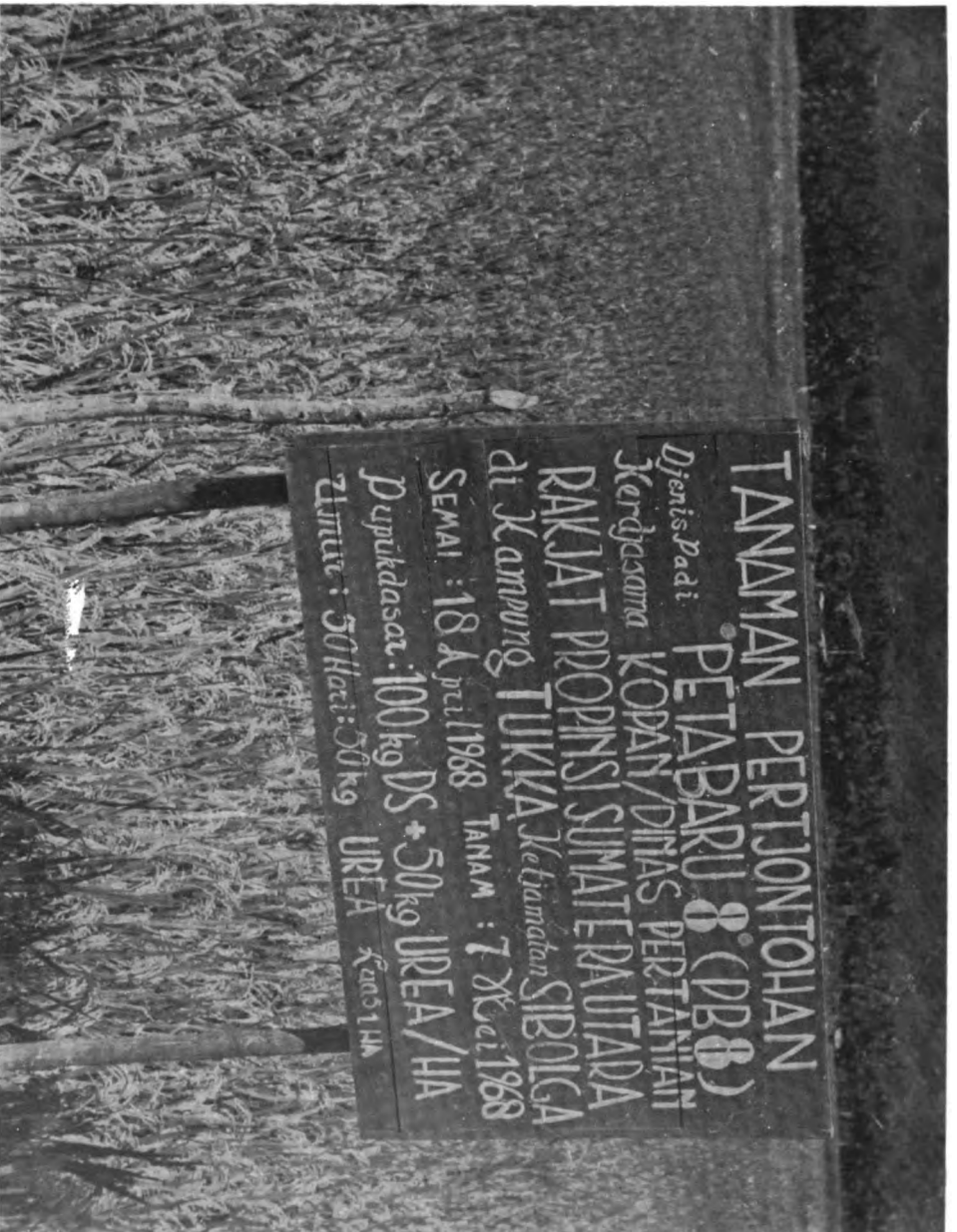




Perbaikan djembatan di Muarasibulu Kabupaten Tap. Tengah. -

DAFTAR keadaan djalang/Djembatan Negara, Propinsi dan Kabupaten di daerah Kabupaten Tapanuli Tengah.

Djalan	Pandjang (km)	Jang diaspal (km)	Jang belum diaspal (km)	Djembatan				Bubusan			Keterangan
				Besi buah	Pandjang (m)	Kayu (buah)	Pandjang (m)	Beton buah	Pandjang		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
I. Negara	72 Km	72	-	43	675	-	-	200	-	-	Ukuran 40-100 Km. Diantaraja djalan sepanjang 17 Km. jang dimulai dari Barus.
II. Propinsi	82	8	74	18	335	26	599	-	-	-	
III. Kabupaten	66	-	66	-	-	33	294½	-	-	-	Ibu kota Ketjamatan Gaja Baru Barus s/d watas Ketjamatan Pakkat Kabupaten Tapanuli Utara, tidak dapat dilalui oto, karena rusak.
Djumlah :	220	80	140	61	1.010	59	893½	200	-	-	



Tanaman perijobaan djeris padi PB 8 di kampung Tukka Keij. Sibolga Kab. Tap. Tengah:-

PERTANIAN/KEHUTANAN :I. Kehutanan :

Luas daerah Kabupaten Tapanuli Tengah adalah ± 2.301,26 Km<sup>2</sup>, yang terdiri dari :

1. Hutan tjadangan . . . . . 54.124 Ha
2. Diluar hutan tjadangan . . . . . 43.750 Ha

Dari hutan tjadangan sudah dirambah penduduk seluas 1.500 Ha dan dari hutan luar tjadangan telah dirambah seluas 2.500 Ha.

Hutan yang telah dirambah ini dipergunakan menjadi ladang dan seterusnya menjadi penanaman Nilam, karet dsb.nja.

II. Persawahan :

Pada umumnya penduduk di Kabupaten Tapanuli Tengah hidup dari usaha pertanian sawah dan ladang, tetapi namun demikian jumlah kebutuhan dan hasil yang diperoleh setiap tahunnya belum mencukupi dan penduduk masih mengharapkan pemasukan beras dari luar daerah. Keadaan sawah dan ladang di Kabupaten Tapanuli Tengah terdapat sebagai berikut :

- sawah . . . . . 7.165 Ha
- ladang . . . . . 1.500 Ha

dan hasilnya ditaksir adalah ± 19.042,5 ton sedang dibutuhkan menurut jumlah penduduk menurut data yang ada adalah sebagai berikut :

Kebutuhan : 116.000 jiwa x 220 Kg gabah . . . . .	25.520 ton
Bibit untuk 8665 Ha sawah = 8665 x 48 Kg . . . . .	415,92 ton
	25.935,92 "

Hasil sawah . . . . .	17.542,5 ton	
ladang . . . . .	1.500. - "	19.042,5 "
Kekurangan . . . . .		6.893,42 "
		=====

atau dibulatkan menjadi 6.894 ton/tahun.

Tjara<sup>2</sup> pengolahan pertanian di daerah ini dimana sistem ladang perlu dihapuskan karena hasil yang diperoleh dari ladang itu tidak sesuai dengan karya penduduk, maka tindakan yang dilakukan untuk tidak ada lagi sawah ladang, bukan melarang setjara langsung tetapi menarik perhatian penduduk itu untuk memilih atau mengadakan tanah persawahan dengan jalan mengadakan perluasan di tiap<sup>2</sup> daerah Ketjamatan a.l. telah direntjanakan perluasannya :

- di Ketjamatan Sorok Sibolga . . . . . 400 Ha
- di Ketjamatan Sibolga . . . . . 1.950 Ha
- di Ketjamatan Lumut . . . . . 3.150 Ha
- di Ketjamatan Gaja Baru Barus . . . . . 900 Ha

Djumlah : 6.400 Ha.

Rentjana ini, sudah mulai berdjalan dan usaha seterusnya telah digariskan dengan memasukkan pada Repelita. Rentjana perluasan sawah dimaksud mendapat perhatian dari Masyarakat, terutama kalangan Pegawai Negeri dan A.B.R.I. sudah mensponsori usaha ini seperti halnya diperluas sawah Karet Merah di Pinangsori yang pada saat ini sedang dikerdjakan.

Pegawai Negeri dan A.B.R.I. yang sudah mengambil bahagian dalam soal ini, selain sebagai suri teladan bagi penduduk juga karena keadaan ekonominya dan kalau ditinjau dari segi ekonomi dan faktor penghidupan Pegawai Negeri dan A.B.R.I. yang telah mengambil bahagian itu adalah lemah, dan dicawatirkan akan terbentur karena usaha ini dapat dilaksanakan dengan memakai biaya yang bukan sedikit seperti biaya merambah dslnja.

Pada saat ini djuga pembukaan areal persawahan Aek Sihiong Sibabangun di Ketjamatan Lumut telah mulai dirambah penduduk, karena tali airnja sudah dibuka oleh penduduk setempat dengan bantuan tehnik dari Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah cq. P. U. dan Dinas Pertanian. Areal ini ada seluas 1.300 Ha, diantaranya jang sudah diusahai ada 50 Ha.

Usaha2 lainnja untuk melipat gandakan produksi pangan ini, baru2 ini telah di-datangkan bibit PB.8 dan sudah ditanam di Tukka, hasilnja memuaskan dan menurut laporan diperdapat 6.750 ton gabah per Ha. Kemudian pada hari2 belakangan ini bibit PB.8 ini dibeli dari Toko Berdjalan KAMI Sumut sebanjak 240 Kg. jang sudah dibagi-bagikan (didjual) kepada petani sawah sambil memberikan penerangan2 tjara penanamannja dan mendapat sambutan, jang memuaskan dari petani.

Dalam bulan September 1968 jang lalu dikampung Sibabangun Ketjamatan Lumut telah diadakan suatu projek Bimas Musim Kemarau seluas 85 Ha dan bibit jang dipergunakan untuk ini adalah bibit PB.8 sebanjak 2500 Kg.

Menurut data2 jang ada bahwa tanah perluasan untuk sawah, tjukup didaerah ini, hanja sadja tenaga pengolahnja (manpower) jang tidak mentjukupi, sehingga perlu diadakan transmigrasi lokaal, dan untuk ini telah direntjanakan sekitar daerah Kabupaten Tapanuli Tengah jaitu penduduk jang bertempat tinggal dipegunungan jang mata pentjahariannja sukar, akan dipindahkan kedaerah-daerah persawahan seperti Aek Sihiong dll.

Landjutan dari intensifikasi jaitu mem-Bimaskan ± 1000 HA untuk semester II 1968/1969 sedang dalam persiapan :

- 1). Pupuk
- 2). biaja2 kerdja.

-----  
Daftar nama2/Objek Pengairan di Kabupaten Tapanuli Tengah.  
 -----

No.	Ketjamatan	Nama Objek Pengairan	Metiputi usaha			
			Intensifikasi	Extensifikasi		
1.	Sibolga	- Aek Silaga2 Sipange	300	H. A.	50	H. A.
		- Aek Siaili Tukka	200	"	300	"
		- Kalangan Tukka Sibuluan	150	"	100	"
		- Aek Sipati Poriaha	200	"	100	"
		- Pintu Bosi Kolang	100	"	1400	"
2.	Lumut	- Badiri Lopian Htbalang	800	"	800	"
		- P. Sori-Pandurungan	200	"	550	"
		- Sitandiang-P. Sori	200	"	350	"
		- Sihiong-Sibabangun	50	"	1250	"
		- Sikua-kua-Mom-Boru	600	"	200	"
3.	Sorkam	- Pompa air (Aek Sibundong)	200	"	150	"
		- Waduk Sorkam Kiri	250	"	250	"
4.	Barus	- Sipaubat	400	"	150	"
		- Aek Sige	200	"	250	"
		- Manduamas	300	"	500	"

-----  
 Djumlah = 4.150 H. A.                      5.500 H. A.  
 -----

### TANAMAN KERAS

#### III. KARET RAKJAT.

Pegunungan dan daratan didaerah ini pada umumnja masih hidjau lagi. Keadaan penduduk ditinjau dari djumlah perkembangannja tjukup akan mengusahai tanah daratan itu untuk mendjadi sumber penghidupannja, baik dalam djangka pendek ataupun masa pandjang seperti halnja mengusahakan penanaman pohon karet (kebon).

Masalah perkaretan sangat penting artinja karena ditinjau dari segi potensionilnja banjak mempengaruhi degi penghidupan rakjat petani. Petani jang bersawah ataupun berladang pada umumnja djuga merupakan pemilik kebon karet ataupun merupakan buruh deres sebagai tambahan penghidupannja.

Sedjak dari djaman Pemerintah Djepang sampai sekarang produksi karet Rakjat di Kabupaten Tapanuli Tengah menunjukkan tendensi jang menurun. Hal ini dapat diketahui karena pada umumnja pohon-pohon karet banjak jang sudah tua dan djika diperhitungkan sudah banjak areal jang tidak ekonomis untuk dideres.

Menurut taksiran produksi karet rakjat setiap tahunnja per Ha hanja berkisar pada + 300 Kg. Pohon karet di Kabupaten Tapanuli Tengah jang tidak dideres disebabkan karena tua/rusak dan karena lain2 ada seluas 2.963 Ha, jang seharusnya sudah masanja untuk diremadjakan dan belum lagi diperhitungkan kebon-kebon tua jang seharusnya sudah mulai diganti.

Menurut penjelidikan pohon karet ditebang untuk diganti dengan tanaman baru sangat sedikit, hal jang menjebakkannja ialah pertimbangan2 ekonominja antara lain untuk menebang dan membongkar sampai di akar2nja, maka dengan pertimbangan demikian penduduk lebih banjak mengusahakan perluasan jang dibuka pada hutan2 tua terutama sesudah bertanam nilam dan selesai panen padi di ladang.

#### IV. TJENGKEH, KOPI, MINJAK NILAM DAN KELAPA.

##### 1. Tjengkeh :

Pada mulanja masjarakat didaerah Kabupaten Tapanuli Tengah menunjukkan perhatian terhadap penanaman tjengkeh dan di tiap2 Ketjamatan didaerah ini sudah mulai mengadakan perkebunan tjengkeh dan sebahagian sudah berhasil a. l. di Ketjamatan Gaja Baru Barus.

##### 2. Kopi :

Penanaman kopi djuga mendapat perhatian dan sudah mengeluarkan hasil, tetapi belum mentjukupi kebutuhan masjarakat daerah ini.

##### 3. Nilam :

Pada mulanja penanaman Nilam ini giat dilakukan penduduk sekitar Kabupaten Tapanuli Tengah terutama di Ketjamatan Gaja Baru Barus dan Ketjamatan Lumut. Tetapi berhubung kemerosotan harga pada achir2 ini sehingga tidak seimbang pada tenaga jang diperas, menjebakkan usaha ini lambat laun sudah mulai ditinggalkan penduduk.

##### 4. Kelapa :

Penanaman kelapa sudah sedjak lama ada didaerah ini sesuai dengan alamnja pinggir laut. Hasil jang diperoleh tanaman ini ada + 1700 ton per tahun. Melihat keadaan hasil ini hanja dapat sekeadar menutupi kebutuhan pemakaian rakjat sehari2 dar tidak dapat didjadikan mendjadi bahan export.

#### X. PERDAGANGAN :

##### FAKTOR PERDAGANGAN/PERINDUSTRIAN.

Daerah ini adalah daerah jang sangat penting dalam dunia Perdagangan Internasional, karena Ibukotanja Sibolga terletak pada Pelabuhan Tapiannauli, djuga hasil2 daerahnja banjak jang mendjadi bahan export, diantaranya : karet, kaju, minjak nilam, rotan d. s. b. nja dapat langsung dikirim kekota2 antara pulau didalam Negeri maupun keluar Negeri.

Disebabkan kota Sibolga suatu kota perdagangan untuk daerah Tapanuli, dan pelabuhannya sangat aman karena dikelilingi oleh pulau<sup>2</sup>, maka disini terdapat beberapa Remilling untuk mengolah getah b.o.r. menjadi lumps untuk ready di-export. -

Pada waktu pendudukan Belanda Pelabuhan Sibolga boleh dikatakan setiap minggu didatangi kapal yang besar untuk pengangkutan hasil dari daerah Tapanuli, seperti : kopi, kemenjan, karet dan hasil hutan lainnya, tetapi mulai dari pendudukan Jepang hingga sekarang ini pengundjungan kapal sangat berkurang, karena itu pengiriman hasil<sup>2</sup> bumi pada dewasa ini kebanyakan melalui Pelabuhan Belawan.

Pada beberapa tahun yang lalu Pemerintah Pusat telah merencanakan pembangunan Pelabuhan Sibolga menjadi Pelabuhan Samudera, tetapi follow-upnya sampai dewasa ini belum terrealisasi.

Sesuai dengan pelabuhan Sibolga yang tidak selalu continue didatangi oleh kapal<sup>2</sup>, maka keadaan perdagangan pun tidak begitu pesat karena kebanyakan hasil<sup>2</sup> bumi Kabupaten Tapanuli Tengah khususnya dan Tapanuli umumnya diangkut melalui pelabuhan Belawan.

#### Perusahaan/Industri :

Perusahaan/Industri di daerah Kabupaten Tapanuli Tengah, meliputi 3 golongan, yaitu : Industri ringan, Industri Kerajinan dan industri berat dan berbagai jenis perusahaan sbb. :

#### Industri Ringan :

Djenis Perusahaan :	Djumlah Pers.	Djumlah buruh 1k2	pr.	Kapasiteit/tahun
1. Huller Gabah	58	130	-	Beras 2.938.964 Kg.
2. Pembantai hewan	2	6	-	Daging 36.480 "
3. Per. minjak Kelapa	8	13	-	m.kelapa 139.776 "
4. Kilang Kopi	3	15	-	bbk.kopi 7.200 "
5. Kel.Es Lilin	1	6	-	Es lilin 480.000 btg.
6. Stroop	4	8	-	Stroop 4.480 btl.
7. Roti	4	12	-	Roti ke- ring roti manis dsb. 80.000 bdj. nja. 580 Kg.
8. Perusahaan sabun	2	4	-	sabun tju- tji 20.000 Kg.
9. Pertenunan	1	14	2	Kain Bia- ) tju ) " sarung ) 86.400 Kg. " sela )
10. Penjortiran	2	18	-	RSS. No. III) " " IV ) 3.600.000 Kg. " " V )

Industri Kerajinan :

Djenis Perusahaan :	Djumlah Pers.	Djumlah buruh lk2	pr.	Kapasiteit/tahun
T. Djahit	13	13	-	Tjelana, badju dll. 3.565 ptg.
T. Mas	8	16	-	Gelang, rantai dll. 932 bd.
T. Besi	5	6	-	Pisau, tjangkol dll. 7.000 bd.
Pengasinan ikan	15	22	-	Ikan asin 1.200 kg.
T. Batu Bata	4	8	-	Batu Bata 300 bt.
T. Kaju	5	10	-	kursi, lemari 960 bd.
T. Tilam	1	2	-	tilam, bantal 224 bd.
Reparasi	18	18	-	reparasi2 1.200 bd.
Per. M. Nilam	25	50	-	Minjak nilam 900 kg.
T. Gambar	2	2	-	Afdruk, Tjutji dll. 4.500 lbr.
T. Kaleng	3	6	-	Kaleng, kukusan dll. 576 bd.

XI. PENDIDIKAN :

Djumlah penduduk Kabupaten Tapanuli Tengah sesuai dengan statistik jang ada adalah 116.000 djiwa jang terdiri dari :

Pria ..... 38.700 djiwa.  
Wanita ..... 77.300 djiwa.

1. SUSUNAN MASJARAKAT DARI SUDUT PENDIDIKAN :

Tammatan Sekolah Dasar 1.095 orang  
Tammatan S. M. P. /jang setaraf 200 orang  
Tammatan Akademi2/umum 5 orang.

dan dengan tidak merasa malu, tetapi menjatakan keadaan jang sebenarnya, bahwa masjarakat didaerah ini masih ada lagi jang butahuruf sebanjak 5.825 orang lagi.

Tjataan : Data2 ini adalah keadaan Djanuari 1968.

2. KEADAAN SEKOLAH GURU DAN MURID :

Kabupaten Tapanuli Tengah terbagi dalam 4 wilajah Inspeksi Pendidikan Dasar/Prasekolah jakni :

- Wilajah Tapiannauli ;
- Pinangsori/Lumut;
- Wilajah Sorkam ;
- dan Wilajah Barus.

Perhatian masjarakat terhadap pendidikan tingkat rendah adalah memuaskan, hal ini dilihat dari banjaknha murid jang ada pada SD. tahun ini berdjumlah 17.961 djiwa.

Keadaan2 Sekolah di Tapanuli Tengah :

Guru2 ..... 124 orang.  
Ruangan ..... 189 buah.  
Bangku ..... 6170 buah.  
Papan tulis ..... 196 buah.  
medja ..... 451 buah.  
kursi ..... 438 buah.  
lemari ..... 532 buah.



KEADAAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH  
ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

	S. D.	S. D.	Murid	Guru	Rua- ngan	Bang- ku	P. Tu- lis	Me- dja.	Kur- si.	Le- mari	Keterangan
a.	jang ada	95	16.691	515	389	3704	418	216	226	148	S.D.Filial
b.	seharusnja			607	577	9844	614	664	674	680	ada 10
c.	g. kurang			124	188	6140	196	448	448	532	buah.

S. M. P.	.....	10.- termasuk Swasta.
S. M. A.	.....	1.-
P. G. A.	.....	2.-
S. P. M. A.	.....	1.-
S. P. N.	.....	1.-
Perguruan Tinggi	.....	tidak ada. -

XII. KESEHATAN.

Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah terletak di pantai laut dan beriklim panas. Penyakit<sup>2</sup> jang sering diderita penduduk ialah penyakit malaria terutama didaerah<sup>2</sup> jang banjak ber-rawa<sup>2</sup> seperti di Manduamas Barus, Pinangsori Ketjamatan Lumut dan Sorkam Ketjamatan Sorkam.

Selain penyakit malaria, banjak djuga penyakit<sup>2</sup> tjatjing terutama bagi anak<sup>2</sup> dibawah umur.

Wabah penyakit tjatjar sering terdjadi sebagai penyakit massaal didesa<sup>2</sup>, dan penyakit<sup>2</sup> jang bertendens eltor.

Sebegitu djauh penyakit<sup>2</sup> tersebut tidak berapa membawa korban manusia, berkat kesadaran penduduk disamping usaha<sup>2</sup> Dinas Kesehatan untuk membasminja.

Daerah Tapanuli Tengah mempunjai satu rumah Sakit Umum jang berada di Kotamadya Sibolga dan 3 Rumah Sakit Pembantu, masing<sup>2</sup> berada di Ketjamatan Barus, Lumut dan Sorkam.

Para penderita penyakit jang mengundjungi Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Pembantu ini kurang mendapat obat<sup>2</sup>an jang semestinja menurut resep Doktor karena obat<sup>2</sup>an sangat kurang dan para penderita penyakit banjak jang membeli dari luaran. Hal sedemikian rupa djuga dialami oleh penduduk didesa<sup>2</sup> walaupun Balai<sup>2</sup> Pengobatan telah meladeni tetapi karena kekurangan obat<sup>2</sup>an itu masjarakat jang bersangkutan tidak merasai bantuan jang sempurna.

Sehubungan dengan kekurangan obat<sup>2</sup>an tersebut maka penduduk jang menderita penyakit kebanyakan dirawat di Rumah<sup>2</sup> Sakit Swasta misalnja Balige dan di Medan.

Menurut Statistik penduduk didaerah ini, Balai<sup>2</sup> Pengobatan dan Rumah Sakit Pembantu jang ada sekarang sudah dapat kira<sup>2</sup> meladeni para penderita penyakit dimasing<sup>2</sup>, tempat, tetapi namun demikian masih direntjanakan lagi menambalah Balai<sup>2</sup> Pengobatan dibeberapa Desa jang terpentjil sebanjak 11 buah lagi.

DAFTAR : jumlah Rumah Sakit, Rumah Sakit Pembantu,  
Balai Pengobatan di Kabupaten Tapanuli Tengah.

Ketjamatan	Djumlah penduduk	Rumah Sakit Pemb.	Balai Pengobatan	Keterangan.
Lumut	21.000	1	6	1. R.S.U. berada di Kota Sibolga.
Sibolga	32.000	-	15	2. Diseluruh Kab. Tap. Tengah direntjanakan akan mengadakan pembukaan Balai <sup>2</sup> Pengobatan 11 buah lagi.
Sorkam.	21.000	1	8	
Barus.	42.000	1	15	3. Di Balai <sup>2</sup> Pengobatan jg. ada ditempatkan Pegawai B. K. I. A.
Djumlah : 116.000, -		3, -	44, -	

DAFTAR : BUPATI/KEPALA DAERAH  
KABUPATEN TAPANULI  
TENGAH, -----

No.	N A M A	Memangku djabatan	
		mulai tanggal	sampai tanggal
1.	Z. A. Glr. ST. KUMALA PCNTAS	24-8-1945	31-1- 1946
2.	Mr. Dr. HAZAIRIN.	1- 2-1946	13- 4-1946
3.	A. M. DJALALUDDIN.	13- 4-1946	10-12-1947
4.	MANGARADJA SORIMUDA	10-12-1947	11- 8-1952
5.	IBNU SAADAN,	11- 8-1952	20- 1-1954
6.	RADJA DJUNDJUNGAN,	20- 1-1954	31- 7-1958
7.	MATSEH GLR. ST. KAJASANGAN	1- 8-1958	23- 7-1959
8.	M. SAMIN PAKPAHAN,	14- 7-1959	9-10-1965
9.	SUTAN SINGENGU PARUHUMAN	15-10-1965	28- 8-1967
10.	<u>RIDWAN HUTAGALUNG</u> Letkol. CH B. N. rp. 13482	28- 8-1967	sampai seka- rang.



Majoor ACHMAD NEGARA NASUTION  
Bupati Kdh Kabupaten Tap. Selatan. -

**BAB - XXX.****KABUPATEN TAPANULI SELATAN****1. Wilayah Hukum Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan.**

- I. Letaknya . . . . . : Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan terletak disebelah Selatan Propinsi Sumatera Utara, termasuk dalam daerah Tapanuli.
- II. Luasnya . . . . . : Luasnya kira-kira . . . . . : 15.920 KM<sup>2</sup>
- III. Watas-watasnja .. : 1. Sebelah Timur : Kabupaten Labuhan Batu.,  
2. " Selatan : Sumatera Barat  
3. " Barat : Lautan Hindia  
4. " Utara : Kabupaten Tapanuli Utara.
- IV. Pandjang djalan : 1. Djalan Negara . . . . . 136 KM  
2. Djalan Propinsi . . . . . 307,9 KM  
3. " P. D. G. . . . . 534 KM  
4. " Ketjamatan . . . . . 439 KM  
5. " Kampung (subsidi) . . . . . 123 KM
- V. Djumlah penduduk, setelah diperhltungkan menurut dasar
- |                               |               |
|-------------------------------|---------------|
| SENSUS 1961 . . . . .         | 586.108 djiwa |
| terdiri dari :                |               |
| a. Bangsa Indonesia . . . . . | 584.717 "     |
| b. " Tjina RRT . . . . .      | 656 "         |
| c. " Pakistan . . . . .       | 32 "          |
| d. " Eropah . . . . .         | 7 "           |
| e. Staatloos . . . . .        | 696 "         |
- VI. Agama . . . . . : 1. Islam . . . . . 524.289 djiwa  
2. Masehi . . . . . 60.428 "

**2. Pembagian Administrasi Pemerintahan :**

- a). Kabupaten Tapanuli Selatan ibu-Negerinja Padangsidempuan
1. Pemerintahan tingkat Kabupaten dipimpin oleh Bupati/Kepala Daerah.
  2. Pemerintahan tingkat Ketjamatan dipimpin oleh Assisten Wedana
  3. Pemerintahan tingkat Desa/Kampung dipimpin oleh Kepala Kampung.
- b). 4. Kabupaten Tapanuli Selatan terbagi atas 17 Ketjamatan :

No.	Ketjamatan	Ibu Negeri	Terbagi atas	Djumlah penduduk
1.	Padangsidempuan	P. Sidempuan	199 Kpg.	117.102
2.	Batangtoru	Batangtoru	64 "	26.251
3.	Sipirok	Sipirok	134 "	32.488
4.	Batang Angkola	Pintupadang	116 "	43.017
5.	Siabu	Siabu	30 "	54.526
6.	Penjabungan	Penjabungan	96 "	45.105
7.	Kotanopan	Kotanopan	85 "	47.588
8.	Batang Natal	Muarasoma	40 "	22.988
9.	Muarasipongi	Muarasipongi	16 "	7.392
10.	Natal	Natal	40 "	20.560
11.	Saipar Dolok Hole	Sipagimbar	115 "	14.248
12.	Dolok	Sipiongot	133 "	20.404
13.	Padang Bolak	Gunungtua	172 "	54.517
14.	Sosopan	Sosopan	56 "	10.342
15.	Sosa	Pasar Udjung Batu	80 "	13.820
16.	Barumun	Sibuhuan	103 "	33.971
17.	Barumun Tengah	Binanga	138 "	21.779
<b>DJUMLAH</b>			<b>1.627 Kpg.</b>	<b>586.108</b>

3. PERSONALIA PEMERINTAHAN :KABUPATEN TAPANULI SELATAN :

Bupati Kepala Daerah : Major Achmad Negara Nasution (A. B. R. I.)  
 Sekertaris Daerah : Pandapotan Nasution S. H. (Pd)  
 Badan Pemerintah Harian: Sjamsuddin Daulay (gol. Islam)

Pimpinan D. P. R. D. - G. R. :

Ketua : Mgr. Laut Harahap (IPKI).  
 Wakil Ketua : 1. Huddin Batubara (Kooperasi)  
 2. Sjech M. S. Sihabuddin Nst. )(PSII)  
 3. L. Silo Sitanggung (Katholik)

4. DJALANNJA PEMERINTAHAN :

1. Djalannja roda Pemerintahan di Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan ber-djalan dengan lantjar, mulai dari tingkat Kabupaten sampai ketingkat Desa/ Kampung.
2. Hubungan dan kerdja-sama jang baik dan erat antar Unsur<sub>2</sub> Muspida tetap terpelihara dan untuk memetjhakan soal<sub>2</sub> jang penting dilaksanakan musja-warah 1 x (sekali) seminggu.
3. Kerdja-sama dengan Dinas<sub>2</sub>/Djawatan<sub>2</sub> djuga terpelihara dengan baik dan untuk meningkatkan kerdja-sama jang baik selama ini maka hubungan antara Kepala Daerah selaku Koordinator Pemerintahan dengan Dinas<sub>2</sub>/Djawatan perlu dilakukan dengan baik dan untuk mentjapai keseragaman bertindak, satu irama dan satu garis dalam menghadapi Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan, dalam Rapat Kerdja Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan tanggal 23 s/d 24 Oktober 1968, telah diambil ketentuan untuk mengadakan konsultasi/pertemuan jaitu :
  - a). 1 x (satu kali) sebulan dengan para Kepala Dinas dan Djawatan.
  - b). 1 x (satu kali) dalam 3 (tiga) bulan dengan para Ass. Wedana.

4. Djalannja Pemerintahan Desa boleh dikatakan masih belum keseluruhannja memuaskan, disebabkan dari antara Kepala<sub>2</sub> Kampung masih banjak lagi jang kurang pengalamannja dibidang Administrasi Pemerintahan.

Untuk mengatasi keseretan itu dirasa perlu meng-Upgrade para Kepala<sub>2</sub> Kampung, mengingat banjaknja tugas<sub>2</sub> jang akan ditugaskan kepada mereka itu dalam rangka pelaksanaan REPELITA dan pelaksanaan program<sub>2</sub> lainnja jang termasuk dalam PANTJA KRIDA.

Dalam hal ini agar diadakan K<sub>2</sub>rsus Tjepat Pamong Desa ditingkat Kabupaten ataupun Ketjamatan jang pembiajaannja diharapkan dari Pusat/ Propinsi seperti jang sudah pernah dilaksanakan pada masa<sub>2</sub> jang lampau.

Mengenai pelaksanaan Pemilihan Kepala Kampung di Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan berdasarkan Perda No. 4 tahun 1964 hampir sudah mentjapai taraf penjelesaiannja, dan akan diusahakan penjelesaiannja sampai achir tahun 1968 ini.

- a). Djumlah kampung di Daerah ini sebagai jang diuraikan dalam Bagian II, adalah sebanjak . . . . . 1.620 Kpg.
- b). Jang sudah dilaksanakan pemilihan . . . . . 1.414 "
- c). Jang belum dilaksanakan pemilihan . . . . . 206 Kpg.
- d). Dan antara jang 206 Kampung itu terdapat + 65 Kampung<sub>2</sub> jang tidak memenuhi sjarat djumlah penduduk jang berhak memilih.

5. PERKEMBANGAN POLITIK DI KAB. Tapanuli Selatan :

Perkembangan Politik di Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan adalah pesat.

Partai Politik pada dasarnya adalah sebagai suatu Neratja Pemerintahan dalam la-  
pangan imbangannya Sosial Politik di Daerah ini.

Perimbangan kekuatan Sosial Politik di Daerah ini menurut keadaan pada akhir2  
ini dapat dilihat dari susunan anggota DPRD-GR Kabupaten Tapanuli Selatan, dimana  
duduk Wakil2 dari tiap2 Partai Politik d.l.l.

Keadaan kekompakan antara Parpol dan Ormas d.l.l. masih dapat terpelihara, se-  
hingga dapat dikatakan hubungan satu sama lain adalah baik dan mempunyai pengertian  
jang baik pula.

Mengenai soal pelantikan Care-taker Pengurus P. N. I. Tapanuli Selatan, dan pe-  
lantikan Care-taker Pengurus Anak2 Tjabangnja sampai saat ini tidak ada nampak re-  
aksi ataupun tantangan dari Parpol/Ormas lainnja.

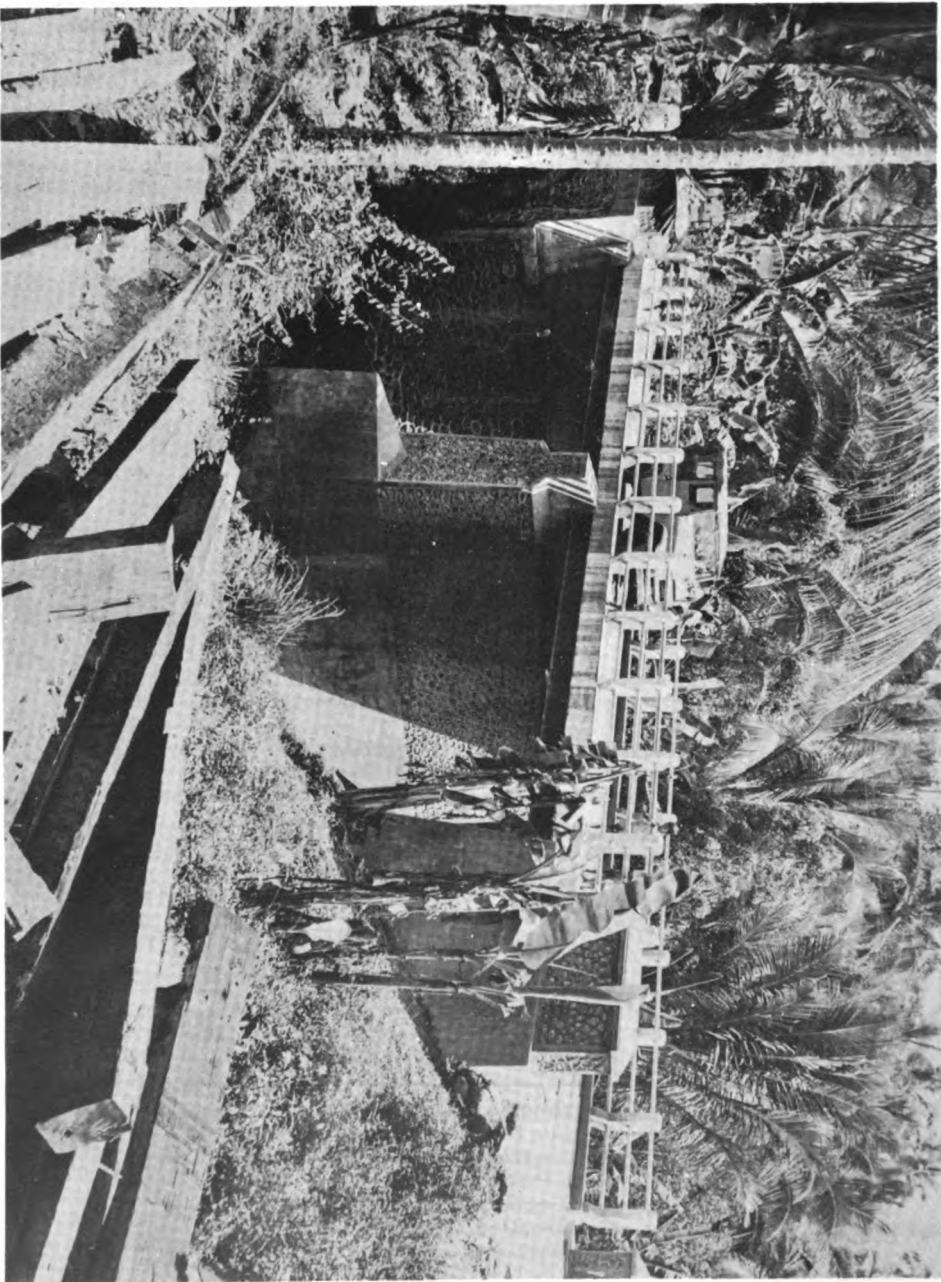
Fraksi/Golongan jang duduk dalamkeanggotaan DPRD-GR Kab. Tapanuli Selatan  
adalah sebagai berikut :

1.	Dari I. P. K. I.	= 2	orang.
2.	" N. U.	= 6	"
3.	" P. S. I. I.	= 2	"
4.	" Perti	= 2	"
5.	" "holik	= 1	"
6.	" Parkindo	= 1	"
7.	" S. T. I. I.	= 1	"
8.	" Pemuda	= 1	"
9.	" Wanita	= 1	"
10.	" Tjendekiawan	= 1	"
11.	" Buruh	= 1	"
12.	" Ulama Islam	= 1	"
13.	" Ulama Masehi	= 1	"
14.	" Muhammadiyah	= 1	"
15.	" Veteran	= 1	"
16.	" Pedagang/Koperasi	= 1	"
17.	" Angkatan Darat	= 2	"
18.	" " Kepolisian	= 1	"

Djumlah : = 27 orang.

Parpol dan Ormas jang ada di Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan antara lain ;

1. <u>N. U.</u> :	1.	P. M. I. I.	8.	IPPNU
	2.	GP - Ansor	9.	Sarneni
	3.	Sarbumusi	10.	Muarif
	4.	Pertani	11.	Pargunu
	5.	Ipnu	12.	Mabarrot
	6.	Lesmani	13.	HPMI.
	7.	Muslimat-NU		
2. <u>P. S. I. I.</u> :	1.	Gobsi	4.	Gerwepsi
	2.	Gertasi	5.	Pemuda- Musliimin.
	3.	Semmi		
3. <u>I. P. K. I.</u> :	1.	Karyawan Tani Pantjasila	5.	KBA Kubu Pantja-
	2.	Pemuda Pantjasila	6.	Mapantjas
	3.	Wanita Pantjasila	7.	L. K. N.
	4.	Kubu Pantjasila	8.	C. P. P.
4. <u>Parkindo</u> :	1.	G. M. K. I.	4.	KESPEKRI
	2.	Pertakin	5.	G. A. M. K. I.
	3.	G. S. K. I.		



Djembatan "BATANG AJUMI I" jang baru selesai dibangun di kota P. Sidempuan Kab.  
Tap. Selatan. -

Ormas non-Affiliasi, Ber-Affiliasi ;

1.	Muhammadiyah	13.	KABI
2.	Aisijah	14.	K. A. W. I.
3.	Pemuda Muhammadiyah	15.	P. G. R. I.
4.	Nasiatul-Waslijah	16.	K. A. P. P. I.
5.	I. M. M.	17.	Djamiatul Waslijah
6.	I. P. M.	18.	Kapsu Tap. Selatan
7.	I. S. B. M.	19.	Keti.
8.	Kari Ormas Muhammadiyah	20.	Sekber Ormas Sepo ros.
9.	Sekber - Golkar.	21.	P. M. I. I.
10.	P. I. I.	22.	Front Pantjasila.
11.	H. M. I.	23.	Soksi.
12.	K. A. G. I.	24.	Serikat Nelayan.

BAGIAN KE : VI.( a ) . Ekonomi ;

Seperti yang sudah dimaklumi, Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan termasuk salah satu Daerah di Propinsi Sumatera Utara yang Rakjatnja sebahagian besar mata-pentjahariannja dari bertani, dan terkenal pula sebagai Rakjat yang radjin untuk bertani.

Lalu-lintas Ekonomi dan perdagangan Rakjat ;

Rakjat Kabupaten Tapanuli Selatan pada umumnja Rakjat tani, Rakjat - penghasil, maka lalu lintas Ekonomi di Daerah ini sangat sibuk, untuk mengangkut hasil Bumi dari Sektor penghasil menuju ke pasaran perdagangan yang lebih luas.

Untuk kelantjaran djalannja lalu-lintas ekonomi di Daerah ini, perlu ke-seimbangan harga produksi dan konsumsi, maka diperlukan perbaikan, pemeliharaan dan perluasan djalan<sub>2</sub> di daerah ini sebagai urat nadi perekonomian.

Djalan<sub>2</sub> lalu lintas Ekonomi yang utama di Daerah ini, ialah :

1.	Djalan Negara Medan	-	Bukittinggi,
2.	" "	-	Sipirok,
3.	" "	-	Gunungtua,
4.	" "	-	Rantauprapat,
5.	" "	-	Natal,
6.	" "	-	Pasir Pengaraijan,
7.	" "	-	Sibuhuan,
8.	" "	-	Simangambat,
9.	" "	-	Sibuhuan,
10.	Djalan djaringan <sub>2</sub> P. D. G. diseluruh Kab. Tapanuli Selatan.		

( b ) Bank :

Untuk membantu rakjat dalam bidang perkembangan/permodalan Ekonomi di daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, di Padangsidempuan telah berdiri :

3 ( tiga ) buah Bank Pemerintah, jaitu :

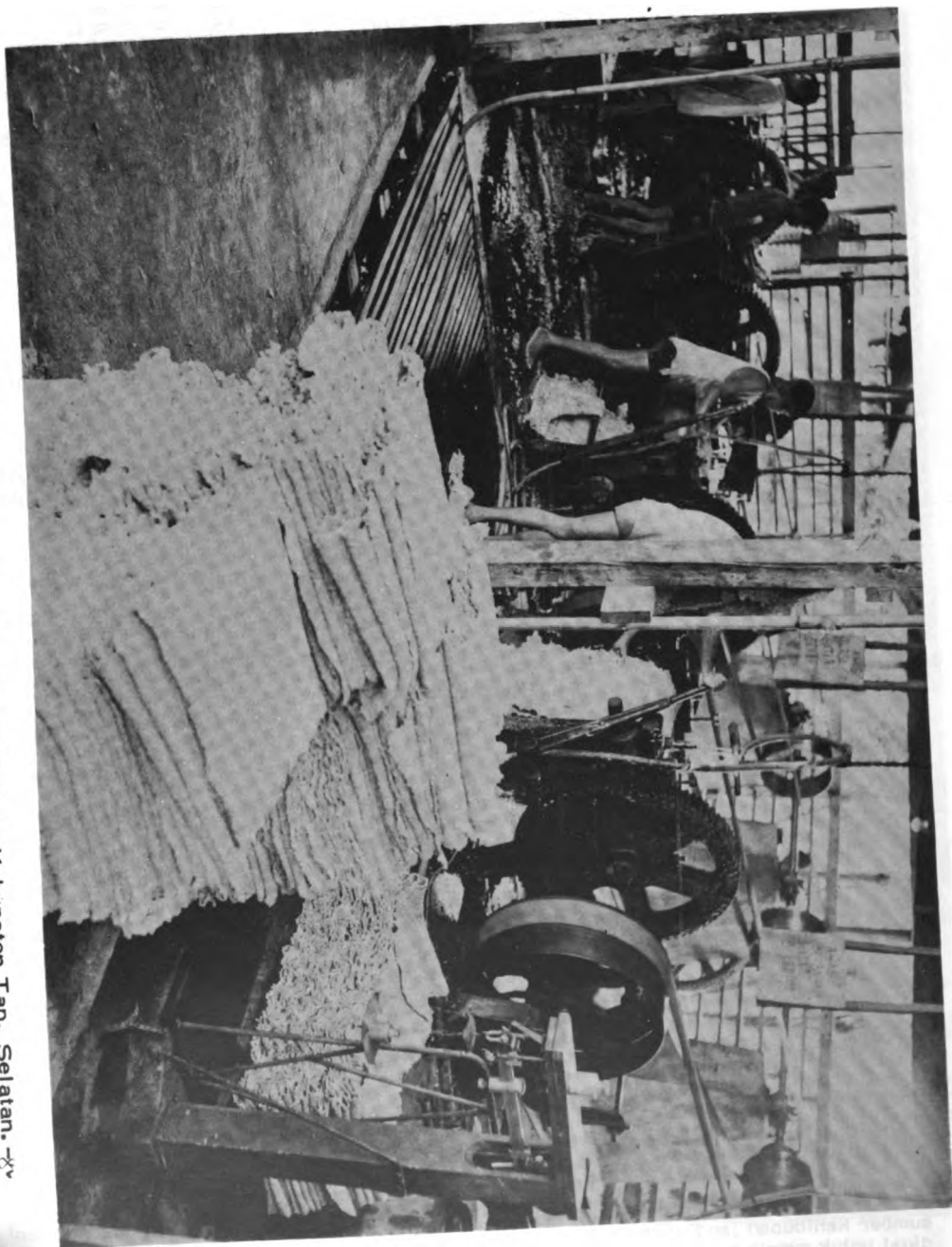
1. Bank Negara Unit II
2. Bank Negara Unit III
3. Bank Negara Unit IV

tetapi masih diperlukan oleh Rakjat akan perluasan usahanja. Rakjat menghendaki agar Bank Pemerintah dapat memberikan kredit kepada rakjat sampai ke Desa<sub>2</sub> setjara lebih meluas, dalam bidang usaha<sub>2</sub> produksi.

( c ) Ekonomi Pertanian :

Meskipun daerah ini merupakan daerah surplus dalam bidang pangan, akan tetapi sumber kehidupan yang utama adalah "pertanian", dengan pengertian bahwa padi itu dijual untuk menutupi kepentingan konsumsi, misalnja pembeli pakaian, biaya sekolah anak, kesehatan d. l. l., maka Perusahaan Pertanian Rakjat sangat perlu ditingkatkan sedemikian rupa sehingga mereka itu dapat menutupi dan meningkatkan kehidupannja dari pertanian Padi tersebut.





Remililing Karet Rajat di P. Sidempuan Keji. P. Sidempuan Kabupaten Tap. Selatan.

Remililing Karet Rajat di P. Sidempuan Keji. P. Sidempuan Kabupaten Tap. Selatan.

Oleh karena itu perluasan pembangunan Persawahan di Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan urgensi yang penting.

BAGIAN KE : VIII.

Pertanian dan lain-lain.

Sebagai bahan dalam pelaksanaan REPELITA yang akan dimulai pada tgl. 1 April 1969 s/d tahun 1973, dibawah ini diuraikan tentang keadaan Luas areal pertanian/Perkebunan dengan hasil-hasilnya setahun dan usaha<sup>2</sup> dibidang peningkatan produksi pangan dan lain-lainnya.

A. Pertanian :

1. Luas Sawah	..... =	52.775 Ha.	
2. " Ladang	..... =	3.846 Ha.	
	Djumlah ...	56.621 Ha.	
HASIL Sawah	..... =	163.742 ton	
" Ladang	..... =	9.182 ton	
	Djumlah	172.924 ton	
Keperluan makanan	.....	143.951 ton	=
		2.870 ton	145.821 ton
	Surplus .....		= 26.103 ton

B. Perkebunan tanaman Keras :

1. <u>Luas Tanaman Karet</u> .....	76.328 Ha.	
Hasilnya .....	=	29.531 ton
terdiri dari :		
a. Getah Asap .....	9.195 ton	
b. " Angin .....	13.335 ton	
c. Slap-lumps .....	7.001 ton	
	Djumlah	29.531 ton

2. <u>Luas Tanaman Tjengkeh</u> :	=	1.385 Ha.
Penghasilan .....	=	23.915 Kg.

3. Luas tanaman Kulit Manis :

tahun .....	1967 =	534,5 Ha.
Berkurang tahun .....	1968 =	173 Ha.
Tinggal tahun .....	1968 =	361,5 Ha.
Pertambahan .....	1968	88 Ha.
Luas tanaman tahun	1968	449,5 Ha.
Taksiran hasil tahun	1968 .....	= 171.600 Kg.

4. <u>Luas tanaman Kopi</u> .....	2.515 Ha.
Penghasilan (taksiran) .....	= 770.150 Kg.

5. <u>Luas tanaman Kelapa</u> =	8.927,5 Ha.
Penghasilan tidak dapat dihitung djumlah ton-nja.	
Hasilnya tjukup untuk kebutuhan Rumah Tangga di Daerah ini, ditaksir .....	= 18.356.360 bh.

- C. 1. Dalam rangka realisasi Program Pemerintah untuk meningkatkan produksi Bahan Makanan khususnya Beras, dalam musim hudjan 1968/1969 Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan menitikberatkan kepada BIMAS dan P. B. -8.

Untuk musim hujan 1968/1969 di Tapanuli Selatan diadakan Bimas SSBM seluas 2.500 Ha., yang terdiri dari 1.500 Ha Bimas-biasa dan 1.000 Ha Bimas PB-8 dengan perintjiannya sebagai berikut ;

No.	Ketjamatan	Lokasi	Bimas Biasa Ha.	Bimas PB - 8 Ha.	
1.	Padangsidempuan	1. Siblobio	-	25	
		2. Panompuan	-	50	
		3. Goti/Menegen	-	50	
		4. Aek Godang	-	25	
		5. Pidjorkoling	-	50	
		6. Hutaimbaru	-	50	250
2.	Batangtoru	1. Batangtoru	-	25	25
3.	Siabu	1. Pintupadangjulu	-	25	
		2. Tanggabesi	-	50	
		3. Ht. Godang Muda	-	25	100
4.	Panjabungann	1. Gunung Tua	-	50	
		2. Panjabungan	-	50	100
5.	Batang Angkola	1. Tolang	-	50	
		2. Sipange	-	50	100
6.	Padang Bolak	1. Siunggam	-	30	
		2. Saba Tobat	-	30	
		3. Bargot Hopong	-	30	
		4. Purbasinomba	-	30	
		5. Tandjungselamat	-	30	
		6. Hadungdung	-	25	
		7. Gng. Tua Djae	-	25	200
7.	Sosopan	1. Psr. Matanggor	-	100	
		2. Pagaran Bira	-	20	
		3. Siundol	-	15	
		4. Ht. Baru/Hutabargot	-	15	150
8.	Barumun Tengah	1. P. P. Makmur	-	30	
		2. Aek Tundjang	-	15	
		3. Marenu	-	20	
		4. Huristak	-	10	75
9.	Sipirok	1. Sipirok	-	1.200	
10.	S.D. Hole	1. Simangambat	-	150	
		2. Sidapdap	-	150	
Djumlah .....			1.500	1.000	

#### C. 2. Intensifikasi Massal P.B.-8

Dalam rangka menjebar-luaskan padi jenis PB-8 kepada Petani2 di Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan telah disalurkan bibit padi PB. - 8 yang berasal dari Kebun - Djeruk, sebanjak 5.731 Kg., yang terdiri dari :

1.	Ketjamatan Padangsidempuan	=	356	Kg.
2.	" S.D. Hole	=	20	"
3.	" Dolok	=	30	"
4.	" Siabu	=	900	"
5.	" Natal	=	50	"
6.	" Barumun	=	1000	"
7.	" Padang Bolak	=	500	"
8.	" Panjabungan	=	1300	"
9.	" Batangtoru	=	175	"
10.	" Batang Angkola	=	100	"
11.	" Sipirok	=	50	"
12.	" Kotanopan	=	1250	"
Djumlah :			5.731	Kg.



Gubsu Brigdjen MARAH HALIM dalam rangka peninjauannya ke daerah<sup>2</sup> telah berkesempatan mengadakan penjabatan pertama pada panen PB 8 dan PB 5 di persawahan Batunadua Ketj. P. Sidempuan Kabupaten Tap. Selatan. -

C. 3. Untuk memperkenalkan jenis padi PB. -8 kepada Petani di Tapanuli Selatan dan untuk menjelidiki kemampuan jenis ini di Tapanuli Selatan, telah diadakan Pilot PB. -8 seluas 2 HA. yang hasilnya adalah sebagai berikut :

No.	Tempat Pilot	Luas Ha.	Umur Padi Hari	Hasil Hw/Ha.	Rata2 Kw.
1.	Batunadua/P. Sidempuan	0,5	140	68	Kw.
2.	Purwodadi/P. Sidempuan	0,5	140	57,5	Kw.
3.	Sabapadang/Panjabungan	0,5		74,-	Kw.
4.	Muarasoro/Kotanopan	0,25	143	69,-	Kw.
5.	Hutaimbaru/Kotanopan	0,25	111	70,4	Kw.
Djumlah		2		333,9	Kw.

Untuk penambahan Pilot PB. -8 di Daerah ini oleh Pemda Sumut dan Pemda Tap. Sel. telah menjelidiki per:ambahan di maksud di beberapa Ketjamatan sebagai berikut :

Biaja Pemda Sum. Utara :		Biaja Pemda Tap. Selatan :	
1.	Ketjamatan Sipirok 0,5 Ha.	1.	Ketj. Batangtoru 0,25 Ha.
2.	" Natal 0,5 "	2.	" Bt. Angkola 0,25 "
		3.	" Siabu 0,25 "
		4.	" Pd. Bolak 0,25 "
		5.	" S. D. Hole 0,25 "
		6.	" Br. Tengah 0,25 "
		7.	" Sosopan 0,25 "
		8.	" Dolok 0,25 "
		9.	" Barumon 0,25 "
		10.	Ketj. Sosa 0,25 "
Djumlah 1 Ha.		2,5 Ha.	

C. 4. Untuk pemupukan sawah Bimas oleh P. N. Pertani telah menjadikan pupuk sebanyak 150 Kg. Urea dan 75 Kg. T. S. untuk Bimas PB-8, 100 kg Urea dan 50 kg TS untuk Bimas-Bimas tiap-tiap Ha.

Untuk sawah Inmas Pemda telah menjadikan pupuk jenis D. S. , Z. A. dan S. S. -

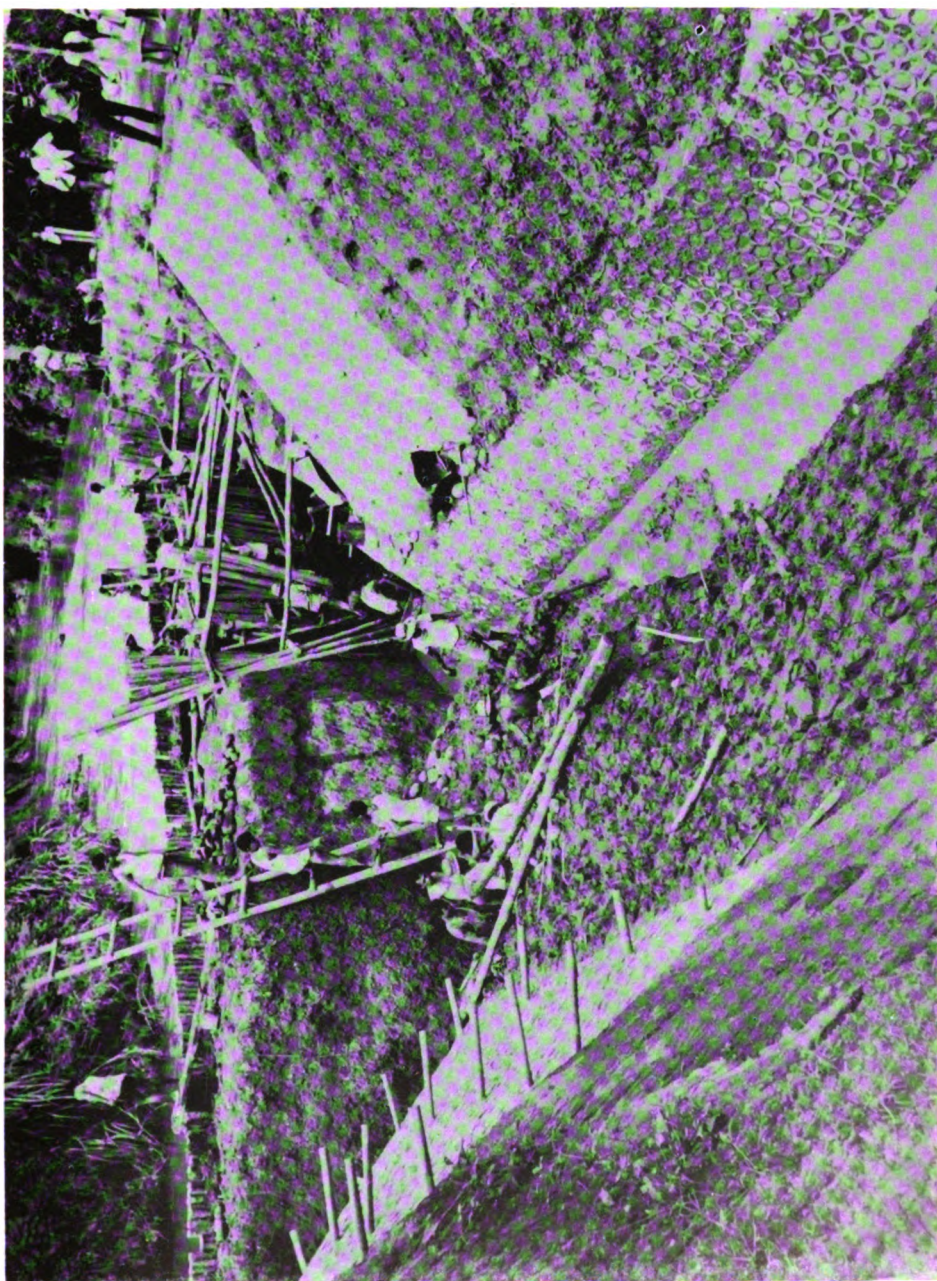
1.	Pupuk jg. diterima dari	DS/kg	ZA/kg	SS/kg
	Bulogda Sum. Utara	674.000	1.035.691	521.700
2.	Jang telah disalurkan	372.549	462.460	333.770

Mengenai pelaksanaan projek Bimas M. H. 1968/1969 sebagai jang dimaksud dalam surat Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara tanggal 16-10-1968 No. : 24.647/7 jang mana untuk Daerah Tapanuli Selatan ditetapkan sebanyak 1.500 Bimas Biasa dan 1.000 Ha Bimas-Baru (PB-8), Pemda Tap. Sel. tidak ada merasa dirugikan ataupun merasa keberatan atas angka2 dimaksud.

INMAS P. B. -8 di Daerah Tapanuli Selatan thn. 1968/1969 adalah seluas ..... 250 Ha. -

Dalam rangka pemberantasan hama tanaman pompa aproyer jang didrop oleh Pemda Sumut sebanyak 60 buah sebagai tambahan dari Inventaris Dinas Pertanian Rakjat Tapanuli Selatan jang telah ada, telah disebarakan ke Ketjamatan2 sebagai berikut :

1.	Muarasipongi	.....	3 buah.
2.	Kotanopan	.....	3 "
3.	Batang Natal	.....	2 "
4.	Natal	.....	4 "
5.	Panjabungan	.....	6 "
6.	Siabu	.....	6 "
7.	Batang Angkola	.....	6 "
8.	Pd. Sidempuan	.....	4 "



Bendungan persawahan "TAHAK RALJNING" jang sedang giat dibangun di Ketj.  
Penjabungan Kab. Tap. Selatan. -



Panen I di persawahan "TAHAK RAUNING" jang luasnja kira2 1.500 H.A. jang baru dibuka di Ketj. Penjabungan Kab. Tap. Selatan. -

9.	Batangtoru	.....	2	buah.
10.	Sipirok	.....	5	"
11.	S. D. Hole	.....	2	"
12.	Padang Bolak	.....	2	"
13.	Barumun Tengah	.....	2	"
14.	Sosopan	.....	2	"
15.	Barumun	.....	3	"
16.	Sosa	.....	2	"
17.	Dolok	.....	2	"
18.	S. U. T. Pd. Balangka.	.....	1	"
19.	Hadiah Perlombaan	.....	1	"
20.	Komplex Sibio-bio	.....	1	"

#### D. Koperasi :

Djumlah Koperasi jang telah ber-Badan Hukum di Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebanyak 199 buah jang terdiri dari Koperasi<sub>2</sub> Konsumsi, Karet, Desa, Serba Usaha, Veteran, Nelajan, Tjengkeh, Pegawai Negeri, Simpan Pindjam, Perikanan.

Boleh dikatakan bahwa Koperasi<sub>2</sub> itu tidak berdjalan lantjar, karena ketiadaan Modal dan kesadaran dari para anggotanja akan berkoperasi masih kurang. Untuk ini dirasa perlu untuk memberikan pengertian bagi penduduk dan membuat satu pertjontohan.

#### E. Perikanan Darat :

Ditinjau dari segi kebutuhan Masjarakat di Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan akan ikan, produksi Ikan di Daerah Tapanuli Selatan boleh dikatakan masih djauh kekurangnja, jang mengharuskan Daerah ini meng-import Ikan dari lain Daerah seperti dari Sumatera Timur dan Tapanuli Tengah.

Luas Areal Perikanan dan hasil jang telah ditjapai dalam tahun ini dapat didjelaskan sebagai berikut :

1.	Kolam Ikan Lauk	.....	699,145 Ha.	Hasil =	194.450	Kg.
2.	Pemeliharaan Ikan Lauk di-sawah :					
	a. Palawidjo	.....	476 Ha.	" =	53.300	"
	b. Bersama padi	.....	- Ha.	" =	-	"
	c. Penjalang	.....	- Ha.	" =	-	"
3.	Rawa-rawa	.....	1889 Ha.	" =	522.980	"
4.	Danau/Waduk	.....	460 Ha.	" =	79.425	"
5.	Sungai	.....	938 Ha.	" =	119.605	"
			Djumlah	4.422,145 Ha.	969.760	Kg.

Untuk meningkatkan hasil produksi Ikan di Daerah ini, diharapkan agar bagi penangkapan<sub>2</sub> Ikan (Nelajan) jang ada di Daerah Ketjamatan Natal dapat diberikan alat-alat penangkap ikan seperti pantjing, djaring dan lain-lain dan motor<sub>2</sub> boot.

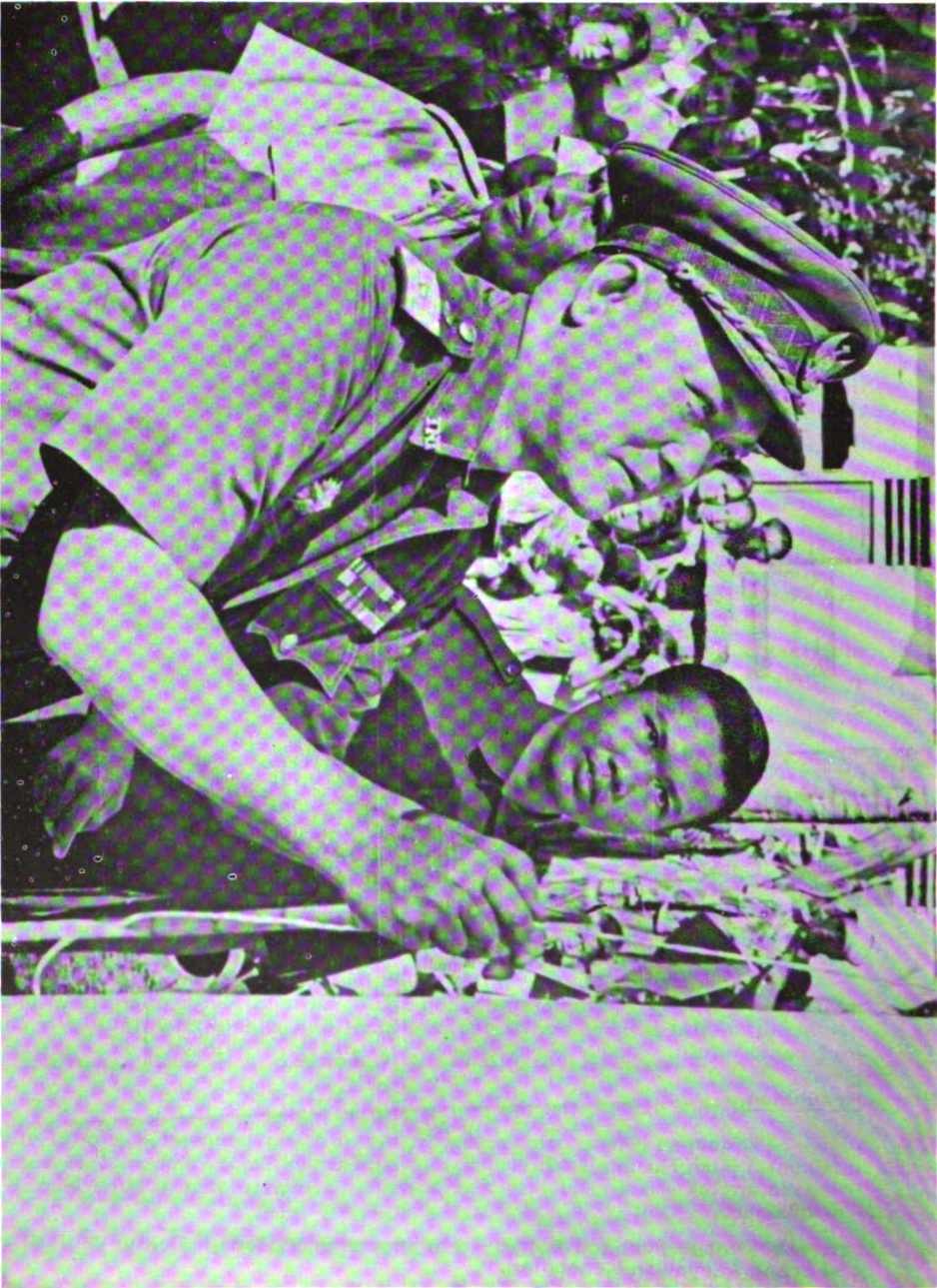
#### F. Kesehatan :

Di daerah Kabupaten Tapanuli Selatan jang berpenduduk 586.108 djiwa terdapat 3 buah Rumah Sakit Umum, 5 buah Rumah Sakit Pembantu, 69 buah Balai Pengobatan, 24 - buah B. K. I. A., 8 buah B. T. Swasta dan 1 buah Rumah Sakit Perkebunan.

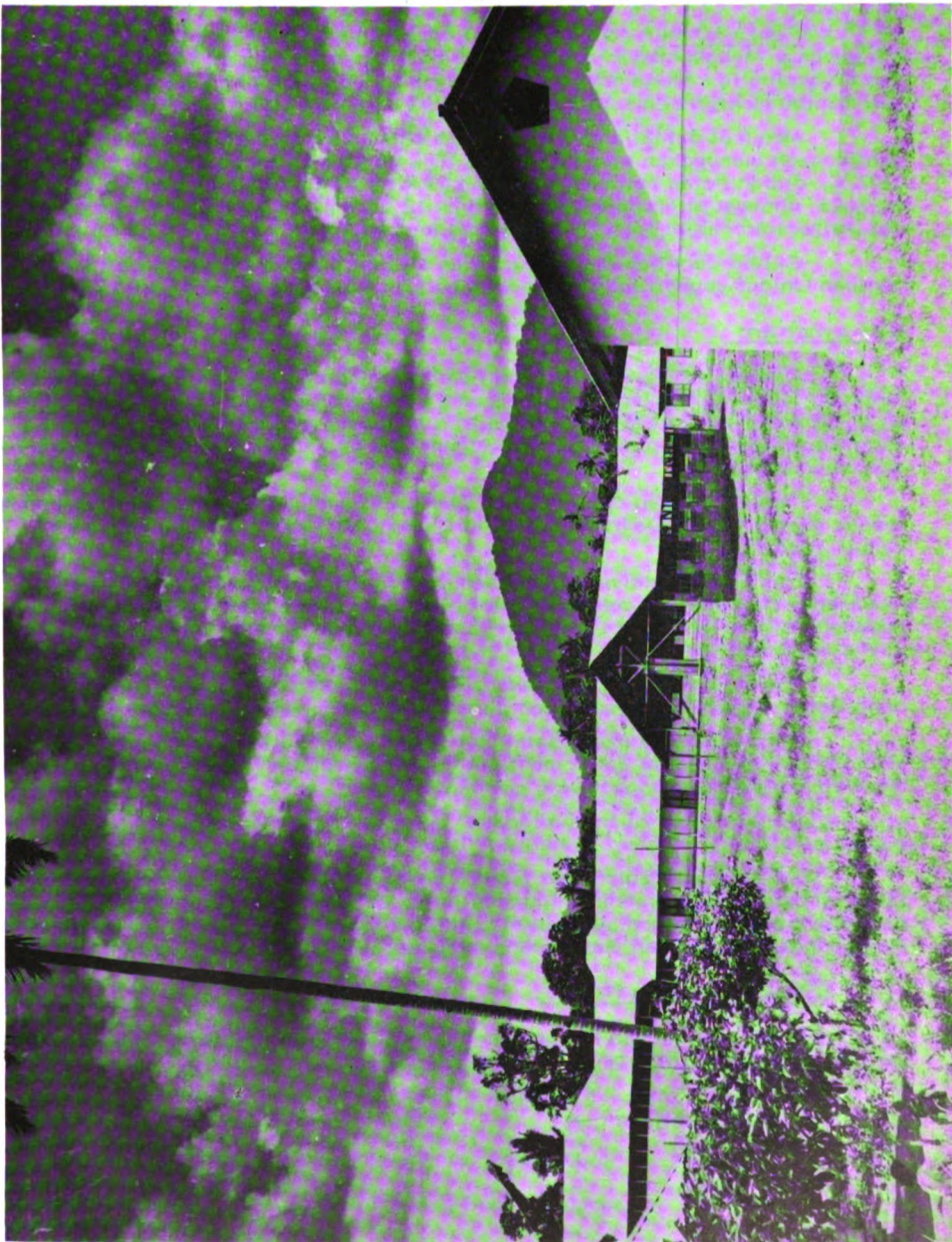
Tenaga jang ada Dokter 14 orang, seorang tenaga Dokter Gigi Militer dan 450 orang karyawan Kesehatan.

Potensi Kesehatan jang tersedia ini ternyata tidak dapat dimanfaatkan oleh Pemerintah dan djuga oleh rakjat, terketjual Rumah Sakit Umum Padangsi-dempuan dimana rakjatnja telah lebih madju, Rumah Sakit Pembantu, Balai Pengobatan dan B. K. I. A. lainnja kurang sekali mendapat kundjungan.





Gubsu Kdh Prop. S. Utara Brigdjen. MARAH HALIM ketika merasmikan Waterleiding Kota P. Sidempuan Kab. Tap. Selatan pada bulan September 1968. -



Complex Perguruan/Pendidikan di kota P. Sidempuan Kab. Tap. Selatan. -

Hal ini adalah disebabkan biaya yang dibutuhkan dan yang diharapkan dari Pemerintah Daerah Kabupaten dan bantuan yang diharapkan dari Inspeksi Kesehatan djauh dari pada mentjukupi sehingga djalannya administrasi mengalami keseretan terlebih-lebih pendjataan obat<sup>2</sup>an untuk disalurkan/perawatan kepada rakjat.

Pentjegahan : Dibidang pentjegahan pengertian sebahagian Rakjat masih kurang. Mereka masih belum insjaf akan besarnya faedah Vaccinatie dan enggan divaccinatie karena menimbulkan demam. Akibatnja penjakit Tjatjar (Variola) dan muntah mentjeret masih sering terdjadi dan memintak korban.

Menurut data<sup>2</sup> yang diterima penjakit<sup>2</sup> infectie djalan nafas dan saluran pentjernaan merupakan penjakit utama. Djuga Malaria merupakan momok terbesar, T. B. C. djalan nafas berfrekuensi tinggi akibat tidak maunja penderita T. B. C. terbuka dirawat di Rumah Sakit. Penjakit<sup>2</sup> Infectie ini tinggi frekuensinja akibat pengertian rakjat terhadap Hygiene kurang.

Selain dari pada yang diuraikan diatas dirasa sangat besar manfaatnja bantuan Unicef seperti halnja sebelum hubungan dengan P. B. B. putus dahulu.

#### G. Kehewananan :

Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan adalah salah satu Daerah di Propinsi Sumatera Utara yang banjak memelihara ternak besar jaitu kerbau dan lembu di Daerah Padang Lawas. Peternakan ini bukan sadja terdapat di Daerah Padang Lawas akan tetapi di Daerah Ketjamatan Natal terdapat djuga yang tidak sedikit djumlahnja.

Ternak kerbau dan lembu di Daerah Tapanuli Selatan adalah merupakan ternak export kelain Daerah seperti ke Sumatera Timur, Tapanuli Utara dan Tapanuli Tengah.

Hasil dari peternakan tersebut baru merupakan daging sadja dan pemerasan susu belum diadakan. Hal ini disebabkan peternakan dimaksud baru merupakan setjara primitief sadja dan hasjrat/pikiran Masjarakat belum beralih ke-usaha tersebut.

Pendirian Balai Peternakan/Pembibitan Sapi Ongola di Ketjamatan Padang Bolak menurut rentjana akan dimulai pembangunannja dalam tahun ini.

Dengan adanya nanti Balai Peternakan Pembibitan dimaksud mendjadi satu tjontoh bagi masjarakat untuk mempertinggi mutu peternakannja dan dapat pula membeli bibit ternak unggul yang mereka butuhkan.

Dalam tahun ini telah diadakan penjuntikan hewan setjara preventief terhadap : 212 ekor lembu, 79 kerbau dan 25 ekor andjing.

Selain dari peternakan ternak besar di Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan terdapat pula peternakan unggas jaitu, bebek yang tidak sedikit djumlahnja dan yang memproduceerd puluhan ribu telur setiap tahunnja, jaitu di Ketjamatan Panjambangan, Siabu dan Batang Angkola.

#### H. Perindustrian Rakjat :

Di daerah Kabupaten Tapanuli Selatan terdapat 592 perusahaan yang terdiri dari 42 jenis perusahaan, antara lain :

1. Gilingan padi	= 240	13. Kilang sabun	= 1
2. Pengupasan katjang	= 1	14. Perusahaan genteng	= 2
3. Kembang gula <sup>2</sup>	= 1	15. " asbest	= 1
4. Kerupuk	= 1	16. Pertukangan besi	= 26
5. Anggur Sjamsu	= 1	17. Pertukangan kaleng	= 4
6. Stroop	= 3	18. Tukang gambar	= 17
7. Paberik Es	= 1	19. Pertukangan Mas/perak	= 45
8. Pertenunan	= 15	20. Reparatie Radio	= 4
9. Tukang sepatu	= 16	21. Perusahaan Es lilin	= 1
10. Penggadjian kaju	= 5	22. Pembantaian hewan	= 1
11. Pertukangan kerosi rotan	= 5	23. Perusahaan roti	= 23
12. Fulcaniser Ban	= 1	24. Kopi bubuk	= 4

25. Es lilin	=	3	34. Pembakaran batu bata	=	14
26. Lemonade	=	10	35. Pembakaran kapur	=	1
27. Obat pahit	=	3	36. Bengkel reparasi Oto	=	23
28. Tjerutu	=	2	37. Bengkel reparasi speda	=	42
29. Konfeksi	=	11	38. Perusahaan Listerik	=	2
30. Pertukangan kaju	=	27	39. Reparasi djam	=	4
31. Reparatie sado	=	4	40. Tukang gigi	=	9
32. Pertjetakan	=	4	41. Penjertiran kulit manis	=	1
33. Minjak nilam	=	5	42. Bioscoop	=	5

Perusahaan Pertekstilan jang ada jaitu di Ketjamatan :

- |                   |                    |
|-------------------|--------------------|
| 1. Sapirok        | 2. Batang Angkola  |
| 3. Barumon Tengah | 4. Penjabungan     |
| 5. Kotanopan      | 6. Padangsidempuan |

alat-alat perusahaan jang ada adalah sebanjak :

Alat tenun mesin .....	=	27
Alat tenun bukan mesin .....	=	337

Perusahaan ini dapat menghasilkan sebanjak 1.335.000 . - meter kain dalam setahun djika benang tenun tjukup untuk diolah, Perusahaan<sub>2</sub> ini banjak menemui kesulitan<sub>2</sub> dan tidak dapat dengan penuh kapasitas bekerdja, sehingga produksi menurun. Kesulitan jang dihadapi para pengusaha ialah mengenal bahan-bahan baku dan bahan penolong asal luar Negeri dan dalam Negeri jang kadang<sub>2</sub> sulit diperdapat seperti :

- |                 |                     |
|-----------------|---------------------|
| a. benang tenun | b. tepung terigu    |
| c. gula pasir   | d. tjat benang      |
| e. minjak solar | f. onderdelen mesin |

jang terpaksa mereka mentjarinja kepasar bebas dengan harga jang tinggi.

Selain dari kesulitan akan bahan-bahan para pengusaha selalu mengalami kesulitan akan permodalan disebabkan keseimbangan harga bahan-bahan baku dengan harga pen-djualan produksi tidak seimbang dan daja beli masyarakatpun semakin tidak ada dan modal pengusaha<sub>2</sub> tersebut telah banjak tertanam dalam pendirian perusahaan itu.

#### I. Pendidikan ;

Perkembangan pendidikan di Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sangat tjepat, ternjata dari kegiatan Rakjatnja untuk membangun gedong<sub>2</sub> Sekolah Dasar, Sekolah Landjutan Pertama, Sekolah Landjutan Atas dan lain-lainnja. Begitupun pesat nampaknja kegiatan Rakjat dalam pelaksanaan pembangunan gedong<sub>2</sub> Sekolah di Daerah ini, namun kesulitan dibidang pendidikan terus-menerus dialami dan senantiasa menaruh kesibukan karena gedong<sub>2</sub>/lokal jang ada tidak seimbang djumlahnja dengan murid<sub>2</sub> jang ada jang setiap tahunnja bertambah.

Dibawah ini dapat diuraikan djumlah sekolah<sub>2</sub> jang ada di Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan menurut keadaan jang terachir :

1. Sekolah Dasar	=	456	buah
2. Sekolah Landjutan Pertama	=	25	"
3. Sekolah Landjutan Atas	=	8	"
4. Sekolah Menengah Ekonomi Pertama	=	8	"
5. Sekolah Menengah Ekonomi Atas	=	4	"
6. Sekolah Pendidikan Guru ( S. P. G. )	=	2	"
7. Sekolah Tehnik Negeri	=	1	"
8. Sekolah Tehnik Menengah	=	1	"
9. Sekolah Kepandaian Putri ( S. K. P. )	=	3	"
10. Sekolah Bidan	=	1	"
11. I. K. I. P. Medan Tjabang Padangsidempuan	=	1	"
12. Fakultas Hukum	=	1	"
13. Guru Kepandaian Putri	=	1	"
14. Pertinu	=	1	"
15. Fakultas Hukum Muhammadiyah	=	1	"

Dari sekian banjak pembangunan Gedong<sup>2</sup> Sekolah Dasar di Desa<sup>2</sup>, menurut perhitungan hanya  $\pm$  5% jang pendiriannya melulu dibangun oleh Pemerintah.

Selainnya pembangunannya adalah di Gotong-Rojongkan oleh Rakjat dan dibantu oleh Pemerintah dengan memberikan seng, semen dan paku.

Demikian djuga halnja dengan pembangunan Gedong<sup>2</sup> Sekolah<sup>2</sup> Landjutan.

#### BAGIAN KE-IX

##### Gotong - Rojong.

Sebagai pendjelasan mengenai hal usaha gotong-rojong Rakjat dalam pelaksanaan pembangunan<sup>2</sup> didaerah Kabupaten Tapanuli Selatan, dapat dikatakan bahwa usaha gotong-rojong Rakjat di Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan dibidang pembangunan tetap terlaksana dan berdjalan terus sebagaimana biasa bahkan telah lebih diintensifkan.

Usaha gotong-rojong Rakjat dibidang pembangunan djalan<sup>2</sup> kampung, gedong Sekolah, Balai Pengobatan, Madrasah<sup>2</sup> dan dibidang pengairan, pembuatan bendungan, tali air dan sebagainya masihterus berdjalan.

#### BAGIAN KE-X

##### Keuangan

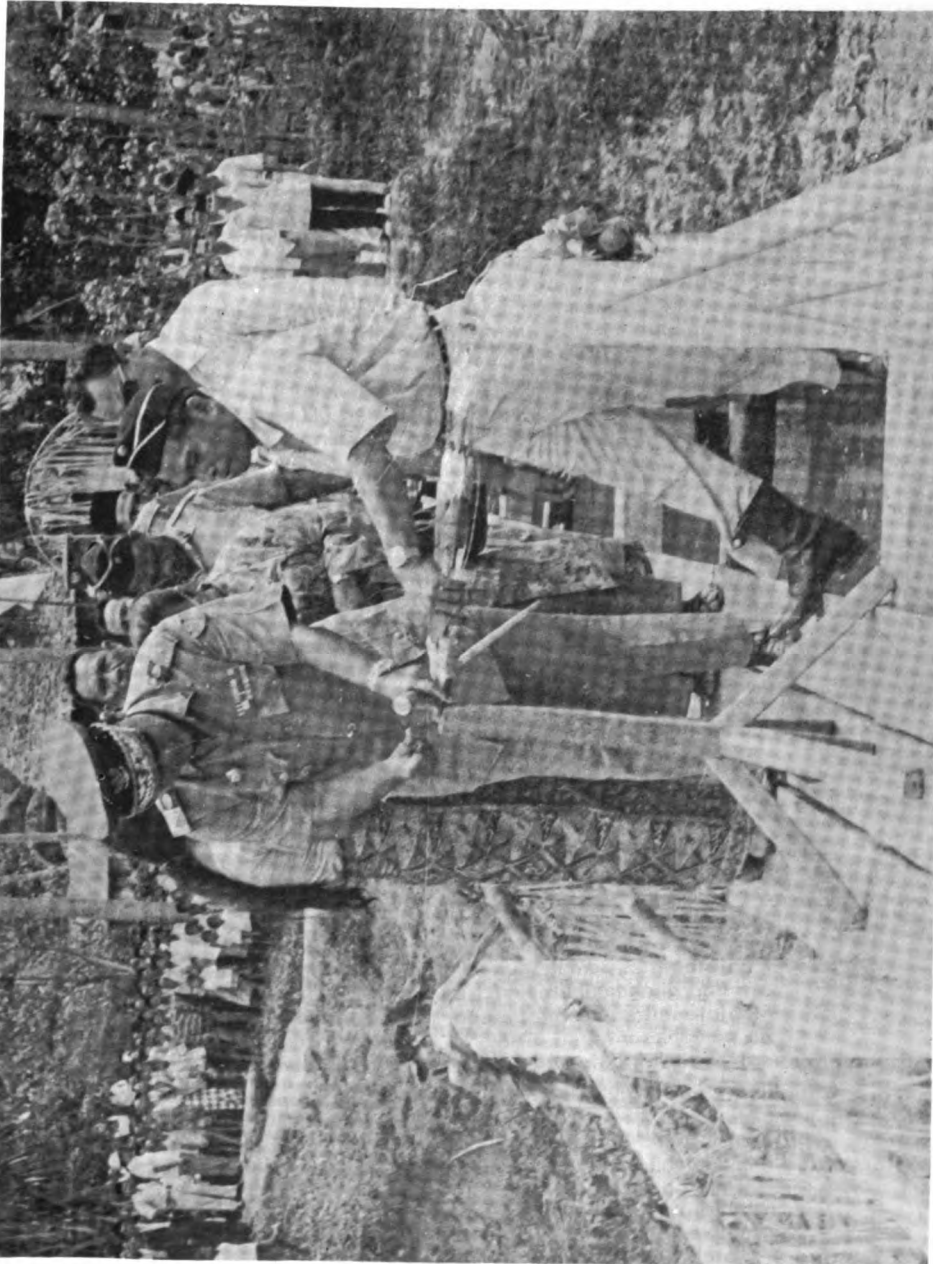
Sumber keuangan Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai Daerah Otonoom tk. II adalah berdasarkan kepada Peraturan<sup>2</sup> Daerah D.P.R.D. - G.R. Tapanuli Selatan, jang terdiri sebagai berikut :

##### PERATURAN

Nomor	Tanggal	Nomor	Tentang
1.	9- 1-1963	2/Prt/63	Hewan <sup>2</sup> jang dikeluarkan dari Daerah Tk. II Tapanuli Selatan.
2.	4- 6-1963	8/Prt/63	Retribusi Bunga Pasir
3.	5- 6-1963	9/Prt/63	Retribusi Pasar <sup>2</sup>
4.	24- 9-1963	19/Prt/63	Hewan <sup>2</sup> diperdjual belikan di Pasar <sup>2</sup> .
5.	15- 9-1963	22/Prt/63	Retribusi Hasil Bumi
6.	24- 9-1963	23/Prt/63	Rumah potong pemotongan Hewan.
7.	26- 9-1963	25/Prt/63	Retribusi Pengobatan
8.	29- 2-1964	3/Prt/64	Uang Leges
9.	20-11-1964	24/Prt/64	Padjak Pembangunan I
10.	15- 3-1966	2/Prt/66	Tarif Surat Idzin H. O.
11.	17- 2-1967	4/Prt/67	BalikNama, Sewa Menjewa belerong di pekan klas I dan II di Tapanuli Selatan.
12.	15- 3-1967	6/Prt/67	Tarif R. S. U. di Tapanuli Selatan.

Selain dari pada Peraturan Daerah Otonom Tingkat II Tapanuli Selatan jang tersebut diatas, sumber<sup>2</sup> keuangan Daerah adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Pemerintah Pengganti U.U. No. 11 tahun 1959 tentang Pembangunan Daerah 100% untuk Daerah.
2. Keputusan Presiden R. I. / Panglima Besar Komando Tertinggi Operatie Ekonomi No. 14/Kotoe - tahun 1965 tentang S. W. I. U. 75% untuk Daerah.



Gubsu Brigdjen. MARAH HALIM sewaktu merasmikan "AQUADUCT" (djembatan air)  
di Batu Gana Kab. Tap. Selatan pada bulan September 1968. -

BAGIAN KE : XIProgram - Kerdja.

1. Program kerdja Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan jang ditentukan dalam Rapat Kerdja Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan tanggal 23 dan 24 Oktober 1968 di Padangsidempuan, disesuaikan dengan Program Kerdja Kabinet Pembangunan "Pantja-Krida " dan Triprogram Pemerintah Daerah Sumatera Utara, jang ditentukan atas Program djangka pendek dan djangka pandjang sebagai berikut :
  - I. Program Kerdja djangka pendek.
    1. Meningkatkan disiplin dan daja kerdja para pegawai serta menjempurnakan administrasi disegala bidang.
    2. Memenuhi target jang ditentukan dalam RAB 1968, agar anggaran dapat dipenuhi.
    3. Menjelesaikan pelaksanaan pemilihan Kepala Kampung di Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan berdasarkan Perda - No. 4/1964.
  - II. Program Kerdja djangka pandjang.
    1. Rehabilitasi dan Penjempurnaan Prasarana Ekonomi jang dititik beratkan pada peningkatan Pangan dan Sandang.
      - A. Intensifikasi areal pertanian dengan djalan memperbaiki tali air/trigasi, dengan andjuran penanaman bibit padi unggul/PB 8.
        1. Menjediakan bantuan technis.
        2. Mengatur penjediaan pupuk.
        3. Menjediakan alat<sup>2</sup> pertanian jang diperlukan
        4. Menjediakan bibit unggul dengan membuka Balai Benih Sipilangka Ketjamatan Kotanopan dan Balai Benih Ampera (Balangka Sitongkon) Ketjamatan Barumon.
      - B. Ekstensifikasi areal pertanian dengan djalan membuka :
        1. Areal pertanian jang baru.
        2. Mempersiapkan peralatan misalnja tjangkul, traktor tangan dan lain-lain.
        3. Penjebaran penduduk.
      - C. Rehabilitasi alat<sup>2</sup> komunikasi seperti djalan<sup>2</sup> djembatan<sup>2</sup> dan lain-lain.
      - D. Menjempurnakan Usaha<sup>2</sup> pembibitan untuk peremadjaan/peningkatan tanaman perdagangan (Pembibitan karet, tjengkeh dan lain-lain).
      - E. Penjelesaian pembangunan air Bersih dan penertiban pemakaian air dan penambahan fasilitas Listrik.
      - F. Menjelesaikan/mengatasi persoalan peternakan dan perentjanaan pemerasan susu didaerah Padang lawas dan penetasan telur setjara mechanis didaerah jang banjak menghasilkan telur bebek.
    2. Kesedjahteraan Rakjat jang dititik beratkan kepada Pendidikan Mental dan Sprirituil.
      - a. Penambahan/rehabilitasi lokal<sup>2</sup> Sekolah, Rumah Sakit Umum, Balai Pengobatan.
      - b. Memadjukan Fakultas<sup>2</sup> jang telah ada didaerah ini sehingga mendjadi lembaga pendidikan tinggi jang efektif dan mendirikan sekolah kedjuruan terutama dibidang Pertanian.
      - c. Pentrapan Mental/Idieologis Pantja Sila dan U. U. D. 1945 dalam rangka mendjawab tantangan G. 30 S/P. K. I. dengan djalan mengintensiefkan peladjaran agama disekolah<sup>2</sup> dan lain-lain.

BAGIAN KE : XIIBentjana - Alam

Sedjak dari tanggal 30 Oktober 1968 Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan mengalami iklim turun hujan yang sangat banyak yang mengakibatkan terjadinya banjir besar dan menimbulkan Bentjana Alam.

Disebabkan banjir/Bentjana Alam itu, banyak timbul kerusakan<sup>2</sup> dibidang areal pertanian sawah, kebun, dan dibidang lalu-lintas Ekonomi ( djalan<sup>2</sup> ) yang sampai menghambat kelantjaran lalu-lintas ekonomi..

Kerusakan<sup>2</sup> yang terjadi disebabkan Banjir dimaksud yang kejadian antara tanggal 2 dengan 5 Nopember 1968 dapat diinjatakan sebagai berikut :

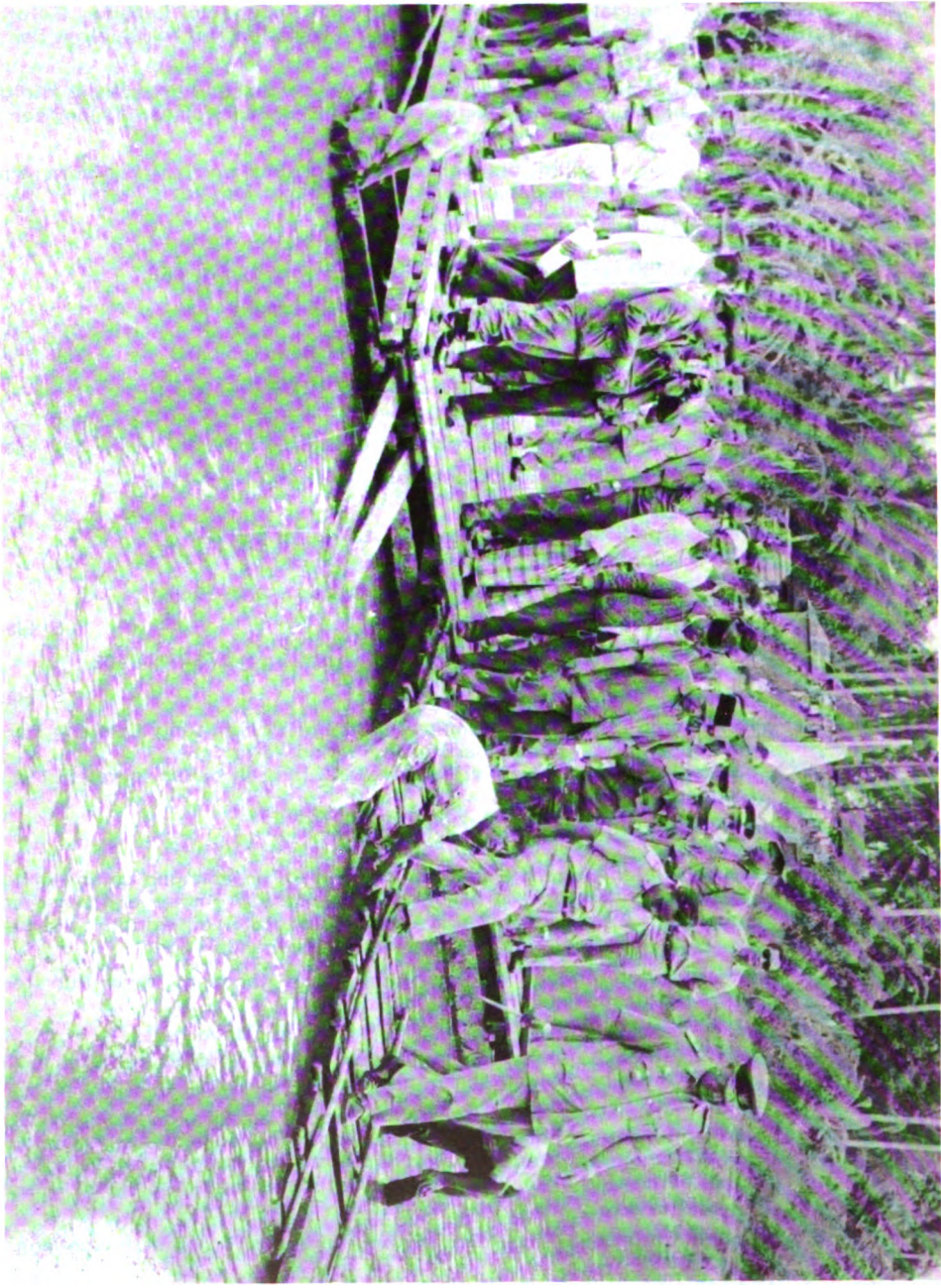
I. Dibidang Pertanian.

1. Ketjamatan Batang Angkola kejadian tgl. 3/4-11-68
  - a. Sawah yang tergenang umur padi masih 1 - 2 bulan seluas = 1500 Ha
  - b. Sawah yang hantjur (harus menanam kembali) = 250 Ha
2. Ketjamatan Siabu kejadian pada tgl. 3/4-11-1968 ;
  - a. Sawah yang tergenang = 2500 Ha
  - b. Sawah yang rusak (harus menanam kembali) = 300 Ha
3. Ketjamatan Panjabungan kejadian pada tgl. 2/3-1968
  - a. Sawah yang rusak = 25 Ha  
( padi sedang menguning dan ada yang sudah dipotong, bunbun padi hanjut putus)
4. Ketjamatan Kotanopan kejadian pada tgl. 2/3-1968
  - a. tanah sawah/kebun hanjut = 5 Ha
5. Ketjamatan Muarasipongi kejadian pada tgl. 2/3-11-1968 ;
  - a. tanah sawah/kebun hanjut = 5 Ha.
6. Kerusakan lain<sup>2</sup> : Diketjamatan Kotanopan dikampung Tamiang hanjut 1 rumah penduduk. Korban manusia belum ada diterima.
7. Kerusakan<sup>2</sup> yang timbul di Ketjamatan<sup>2</sup> lainnja belum diketahui disebabkan lapuran belum diterima.

II. Dibidang Lalu-Lintas Ekonomi ( Djalan )

1. a. Djalan Negara Padangsidempuan - Panjabungan antara km 115 s/d 122 terendam pada 4 tempat setinggi rata<sup>2</sup> 1½ m sepanjang djalan 2 km dan antara km 118 s/d - 120 badan djalan dihanjutkan air pada 2 tempat sepanjang 50 m termasuk penjerahan aspal.
- b. Tanah longsor yang memutus djalan terdapat disepuluh tempat, yang banjaknja masing<sup>2</sup> 300 m<sup>3</sup>. Lalu-lintas terputus selama sepuluh hari.
- c. Pekan Sajurmatinggi terendam selama 24 djam setinggi 1,70 m. Untuk perbaikan sementara diperlukan biaja sebesar Rp. 1.000.000.-
2. Djalan Negara Padangsidempuan - Paal 11 km 90 s/d 91 terjadi Bukit longsor yang menutup pengairan Batulubang dan badan djalan sepanjang 100 m dan runtunan tanah ada sebanjak 100 m<sup>3</sup> yang mengakibatkan lalu-lintas terputus selama 4 hari. Untuk perbaikan sementara diperlukan biaja sebesar Rp. 200.000.
3. Selanjutnja djembatan Batangtaris didjalan Propinsi Aekgodang Sibuhuan terantjam.
4. Kerusakan<sup>2</sup> dari Ketjamatan lainnja dibidang lalu-lintas ekonomi, masih belum diketahui.





Gubsu Brigdjen. MARAH HALIM bersama staf ketika menjeberangi Sei Batangpane dengan getek di Ketj. Barumun Tengah Kab. Tap. Selatan. -

1201



Majoor M. SANI ZEGA  
Pd. Bupati Kdh Kab. Nias.

1202

B A B - XXXI.

KABUPATEN N I A S

1. Wilayah dan penduduk :

Kabupaten Nias terletak dikepulauan Nias dan ibukotanja adalah Gunung Sitoli.

Luas Kabupaten Nias kira-kira 5265 Km<sup>2</sup>.

Djumlah penduduk pada sensus 1961 kira-kira 316.598 jiwa dan pada tahun 1968 diperkirakan sejumlah 386.500 jiwa.

Djumlah kampung yang terdapat dikabupaten Nias adalah sebanyak 665 kampung.

Kabupaten Nias setjara administratif dibagi atas 13 Ketjamatan yakni :

Kabupaten	Ketjamatan	Tempat kedudukan Kepala Pemerintahan
N i a s	1. Gunung Sitoli	Gunung Sitoli
	2. Idano Gawo	Tetehosi
	3. Tuhemberua	Tuhemberua
	4. Lahewa	Lahewa
	5. Mandrehe	Mandrehe
	6. G i d o	Lahomi
	7. Alasa	Ombalata
	8. G o m o	G o m o
	9. Lolowa'u	Lolowa'u
	10. Lahesa	Heledjolulu
	11. Teluk Dalam	Teluk Dalam
	12. Pulau Batu	Pulau Tello
	13. Sirombu	Sirombu.

2. Personalia Pemerintahan Daerah.

Bupati Kepala Daerah : Major M. SANI ZEGA (Pd)  
Sekertaris D a e r a h : S.F. TELAUMBANUA  
Badan Pemerintah Harian : belum diangkat  
Pimpinan DPRD-GR : belum dipilih

3. Personalia ( Kepegawaian ).

Kepegawaian terdiri dari 3 golongan yaitu :

- Pegawai-2 Pusat diperbantukan.
- Pegawai-2 Daerah Propinsi diperbantukan.
- Pegawai-2 Daerah Kabupaten Nias sendiri.

Kedudukan yang lowong seperti Pesuruh - Kantor dan lain-lain disebabkan diantaranya ada yang meninggal dunia, pensiun, minta berhenti dan lain-lain, terpaksa diganti/diisi hanya dengan tenaga upahan harian oleh karena tidak dibenarkannya pengangkatan pegawai baru sesuai menurut Instruksi yang berlaku.

4. Komposisi D.P.R.D. -G.R.

Personalia DPRD-GR yang terangkat/terbentuk atas dasar PENPRES No. 5 tahun 1960 terdiri dari :

a. Golongan Politik :

Parkindo 4 orang  
N. U. 1 orang  
Katholik 1 orang  
P. N. I. 3 orang ( telah keluar )  
P. K. I. 1 orang ( telah dipetjat )



Rumah Sakit Zending B. N. K. P. "LUKAS" di kampung Hiliisimatane Ketj. Teluk,  
Dalam Kab. Nias. berada ditengah2 hutan. -

## b. Golkar :

Angkatan 45	1 orang
Alim Ulama Keristen	1 orang
Alim Ulama Islam	1 orang
ABRI	1 orang
Tjendekiawan/PGRI	1 orang
Koperasi	1 orang
Pemuda	1 orang
Wanita	1 orang
Buruh	1 orang

Komposisi DPRD-GR Kabupaten Nias yang telah mendapat penetapan dalam rangka penjemputan Pemda berdasarkan Undang<sup>2</sup> No. 18 tahun 1965 terdiri dari :

## a. Golongan Politik :

Parkindo	5 kursi.
P.N.I.	2 kursi.
Partai Katholik	1 kursi.
P.S.I.I.	1 kursi.
IP-KI	1 orang
N.U.	1 orang
P.M.I.	<u>1 orang</u> 12 orang

## b. Golkar :

T.N.I./AD	1 orang
AKRI	1 orang
Angkatan 45	1 orang
Alim Ulama Keristen	1 orang
Alim Ulama Islam	1 orang
Alim Ulama Katholik	1 orang
Muhammadiyah	1 orang
Pemuda	1 orang
Wanita	1 orang
Buruh	1 orang
Tani	1 orang
Pengusaha Nasional/ Gerkopi	1 orang
Tjendekiawan	<u>1 orang</u> 13 orang

## 5. Pembinaan Aparatur.

- Pembangunan mental melalui penerangan<sup>2</sup> tentang Pantjasila, Undang<sup>2</sup> Dasar 45 dan ketetapan<sup>2</sup> M. P. R. S.
- Penilaian conduitestaat personil yang didasarkan tidak selalu terikat pada ketentuan masa-kerdja, tetapi diutamakan ketjakaan, bakat dan mental.
- Dan lain<sup>2</sup> kesempatan sesuai menurut kondisi dan situasi setempat.

6. Dinas<sup>2</sup> Pemerintahan.

Selain Djawatan<sup>2</sup> Vertikal dan Dinas<sup>2</sup> Otonom Tingkat I Sumatera Utara, maka Dinas<sup>2</sup> Tingkat II Nias terdiri dari :

- Dinas Pertanian Rakjat
- Dinas Kesehatan
- Dinas Kehewan
- Dinas Perindustrian
- Dinas P. U. Daerah
- Dinas Perikanan Darat

Kantor<sup>2</sup> yang dibawah langsung oleh Bupati Kepala Daerah terdiri 2 buah, jaitu :

- Kantor Agraria
- Kantor P. M. D.

## 1. Peraturan Daerah :

Dalam Tahun 1968 sampai permulaan Nopember, D. P. R. D. -G. R. Kabupaten Nias telah mengesahkan 3 buah Peraturan Daerah, jaitu :

- a. PERDA No. 1 Tahun 1968 tentang "Pemungutan Padjak Andjing",
- b. PERDA No. 2 Tahun 1968 tentang "Perlindungan Ikan dalam Daerah Kabupaten Nias",
- c. PERDA No. 3 Tahun 1968 tentang "Padjak Tontonan".

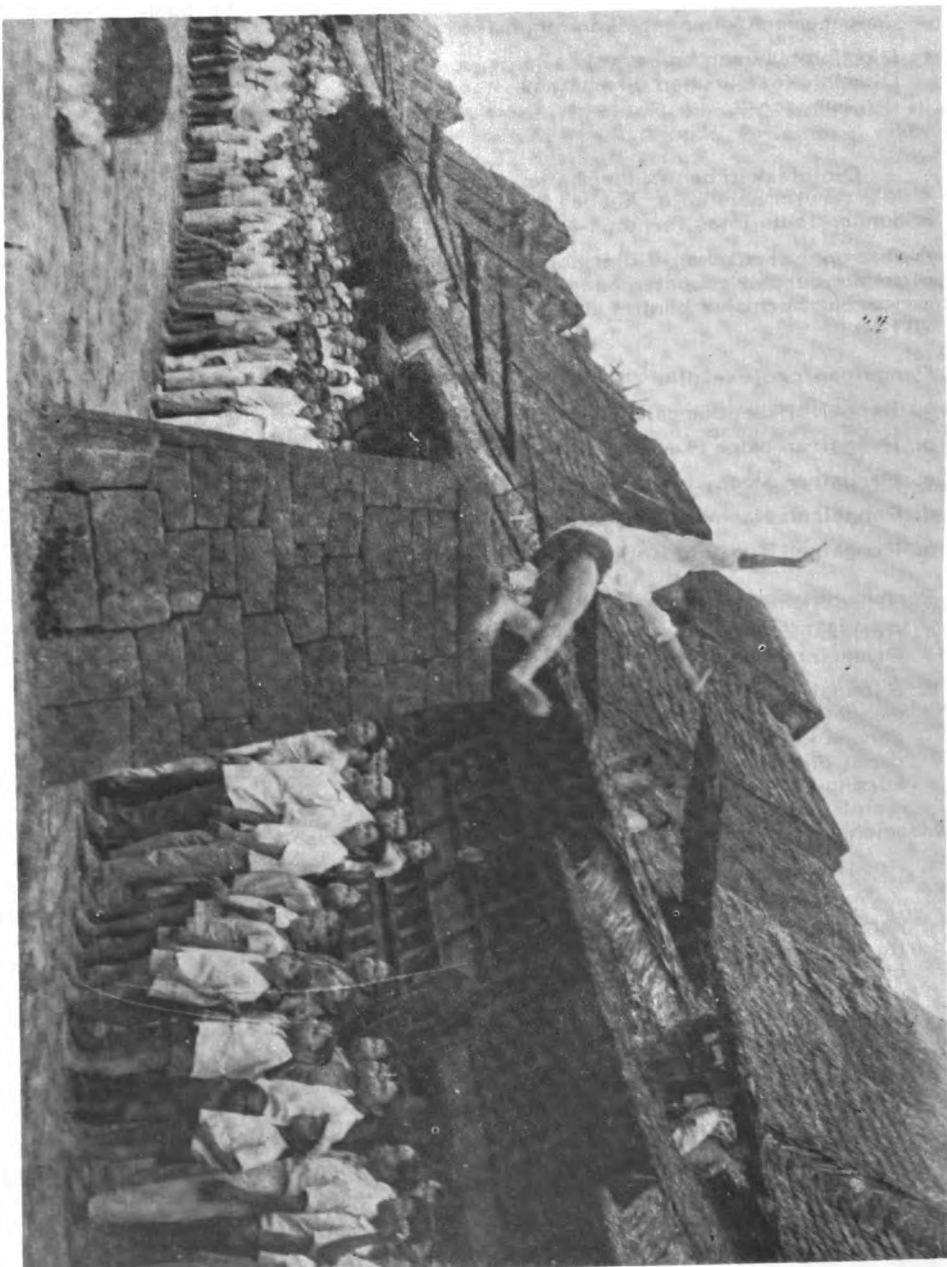
Peraturan Daerah sebelumnja terdiri dari :

- a. No. 3 tahun 1958 tentang "Kedudukan keuangan Ketua, Wakil Ketua dan Anggota DPRDP serta Wakil Ketua dan Anggota DPD Nias",
- b. No. 4 tahun 1958 tentang "Padjak Pendaftaran Perusahaan Daerah".
- c. No. 5 tahun 1958 tentang "Waktu mengundang para Anggota DPR dalam keadaan luar biasa".
- d. No. 6 tahun 1958 tentang "Pemberian Bea Siswa kepada pelajar yang berasal dari Daerah Nias".
- e. No. 7 tahun 1958 tentang "Retribusi Serap".
- f. No. 8 tahun 1958 tentang "Mengatur gaji Pegawai Daerah".
- g. No. 9 tahun 1958 tentang "Fahalamasa".
- h. No. 10 tahun 1958 tentang "Mendirikan Bangunan-2".
- i. No. 11 tahun 1958 tentang "Pengutipan terhadap beberapa jenis hasil bumi untuk Gedung Sekolah landjutan".
- j. No. 1 tahun 1959 tentang "Mendirikan Gedung-2".
- k. No. 3 tahun 1959 tentang "Wajib Kerdja".
- l. No. 4 tahun 1959 tentang "Pengutipan Padjak Potong Hewan".
- m. No. 9/K/1963  
1 tahun 1963 tentang "Perubahan Perda Daswati II Nias No. 11 tahun 1958 tentang pengutipan untuk Gedung-2 Sekolah landjutan".
- n. No. 2 tahun 1963 tentang "Perubahan PERDA Daswati II Nias No. 4 tahun 1959 tentang Padjak Potong Hewan".
- o. No. 3 tahun 1963 tentang "Perubahan Perda tentang Padjak pendaftaran Daswati II Nias".
- p. No. 30/K/1964 tentang "Pemilihan Sekertaris Daerah berikut kedudukan Keuangannya".
- q. No. 1 tahun 1965 tentang "Wajib mengandeng ternak".
- r. No. 3 tahun 1965 tentang "Pengambilan Batu, Pasir Batu Kerikil".
- s. No. 17 tahun 1966 tentang "Peraturan Pengutipan Hasil Produksi yang dikirim ke luar Daerah Kabupaten Nias untuk biaya Pembangunan Daerah Kabupaten Nias".
- t. No. 8/K/1967 tentang "Larangan membuat Karet Palsu dalam Daerah Kabupaten Nias".
- u. No. 10/K/1967 tentang "Padjak Kenderaan".
- v. No. 16/k/1967 tentang "Wajib bersih lingkungan".

## 2. Politik:

Partai Politik terdiri dari 7 buah jaitu :

1. Parkindo,
2. P. N. I.,



Lonjat batu di Kampung Hillisimatane Kabupaten Nias.

3. Perusahaan/pabrik kopi dengan mempergunakan tenaga mesin yang menghasilkan kopi bubuk sebanyak satu buah.
4. Perusahaan minjak kelapa yang dikerdjakan dengan tenaga manusia sebanyak satu buah.
5. Perusahaan sabun yang dikerdjakan dengan tenaga manusia sebanyak 8 buah.
6. Perusahaan roti yang dikerdjakan dengan tenaga manusia sebanyak 5 buah.
7. Perusahaan batu bata yang dikerdjakan dengan tenaga manusia sebanyak dua buah.
8. Perusahaan/pabrik RUBBER REMILLING yang mempergunakan tenaga mesin sebanyak satu buah.

c. Peternakan/perikanan.

1. Di daerah Kabupaten Nias biasanya penduduk memelihara beberapa jenis hewan, umpamanya Kerbau, sapi, kuda, kambing, ayam, babi, itik dan angsa.
2. Perikanan darat : biasanya ikan dipelihara di kolam, sawah, rawa-rawa, telaga, genangan air, dan sungai.
3. Perikanan laut : daerah ini sangat baik untuk perikanan laut, dimana nelayan melakukan penangkapan ikan dengan mempergunakan alat yang sederhana, sehingga hasilnya pun sedikit, dan hanya dipergunakan di daerah ini sendiri.  
Disini sudah ada berdiri delapan belas buah koperasi Nelayan, tetapi sampai sekarang masih belum ada aktivitasnya disebabkan :
  - a. Kurang mendalam pengertian dari tujuan koperasi Nelayan.
  - b. Penjaluran bahan keperluan Nelayan belum lancar.

d. Perdagangan.

1. Daerah Kabupaten Nias dan Pulau sekitarnya, termasuk daerah Produksi yang menghasilkan beberapa jenis barang/hasil bumi untuk diperdagangkan keluar daerah konsumen yang menjadi sumber/kehidupan masyarakat, baik setjara ekspor maupun setjara interinsular (antar pulau).
2. Pada tahun 1960 atau sebelumnya, pengiriman barang hasil bumi ex Pulau Nias dilaksanakan oleh Direktorat Export Tjabang Sibolga, sesuai dengan peraturan yang berlaku pada waktu itu.
3. Pada bulan Djuni 1960, Direktorat Ekspor berdiri dengan resmi di Gunungsitoli ( Kabupaten Nias ) sebagai Tjabang, berdasarkan keputusan Menteri Perdagangan Djakarta dan sedjak itu sampai sekarang pelaksanaan urusan Perdagangan ekspor dan lainnya dilaksanakan di daerah Kabupaten Nias sendiri.
4. Pengiriman barang ekspor sedjak tahun 1960 sampai tahun 1963 ( September ) berlaku Peraturan Konsinjasi counter Import langsung dari Gunungsitoli ke - Negara Konsumen ( Singapura/Penang).
5. Sedjak bulan Oktober 1963 atau tahun 1964 sd April 1967 khusus Kopra dan Karet dilaksanakan atas nama Koperasi (PUSKKOP dan PUSKA), sedang hasil bumi lainnya dapat dikirim oleh eksportir sendiri, berdasarkan Peraturan yang berlaku pada waktu ini.
6. Mulai tanggal 15 April 1967 sd 31 Maret 1968, pengiriman antar pulau hasil bumi Ex Pulau Nias bebas dari perlindungan surat izin, berdasarkan Skep. Menteri Perdagangan No. 101/SK/VIII/67, tanggal 14-8-1967 dan instruksi Dirdjen Degrri No. 020/D/PBN/-INS/VIII/67, dengan ketentuan :
  - a. Pengiriman barang/hasil ekspor Pulau Nias ke daerah lain, baik ekspor maupun interinsular sedjak bulan Djuni sd Maret 1968, sedianya melalui surat izin pengangkutan yang dikeluarkan oleh Direktorat Ekspor Tjabang G. Sitoli.



b. Pengiriman barang<sup>2</sup> antar Pulau atau terhadap djenis hasil bumi jang harus dilindungi dengan surat idzin (sipap) sesuai dengan Skep dan instruksi diatas, maka tugas dan wewenang pengeluaran sipap ketjuali pengiriman ekspor, diserahkan/dilaksanakan oleh Tjabang Direktorat Pengadaan dan Penjaluran Gunungsitolli.

7. Adapun hasil<sup>2</sup> bumi jang diperdagangkan, diekspor sampai sekarang :

- a. Kopra,
- b. Karet,
- c. Kopi,
- d. Lolak,
- e. Bidji/bunga pala.

e. Koperasi.

Pada masa beberapa djenis barang disalurkan melalui koperasi maka pertumbuhan koperasi<sup>2</sup> didaerah Kabupaten Nias makin lama makin meningkat ( berkembang ).

Sesudah barang<sup>2</sup> tidak disalurkan melalui koperasi, maka kegiatan koperasi hampir tidak kelihatan lagi sampai sekarang. Menurut penelitian terdjadi ini disebabkan oleh tiga faktor :

1. Kurangnja kesadaran berkoperasi.
2. Kekurangan ahli dibidang perkoperasian,
3. Modal jang sedikit tidak dapat mengimbangi modal swasta usaha perseorangan ( PT, CV d.l.l. )

f. Pertambangan.

Menurut penjelidikan para ahli<sup>2</sup> ternjata bahwa didaerah Kabupaten Nias terdapat sumber<sup>2</sup> :

Minjak tanah, belerang, batu bara dan lain<sup>2</sup>.

Djika tambang<sup>2</sup> ini dibuka, maka sangat besar artinja bagi kemajuan perkembangan pembangunan didaerah Kabupaten Nias.

g. Kehutanan.

Luas hutan dikabupaten Nias tertjatat dizaman Belanda 30.000 HA dengan isinja kaju<sup>2</sup>an tjampuran, rotan, kaju djati dan lain<sup>2</sup>.

Kira<sup>2</sup> luas hutan didaerah ini sekarang tinggal 7.577 HA. Hasil<sup>2</sup> hutan ini dipergunakan dalam daerah sadja.

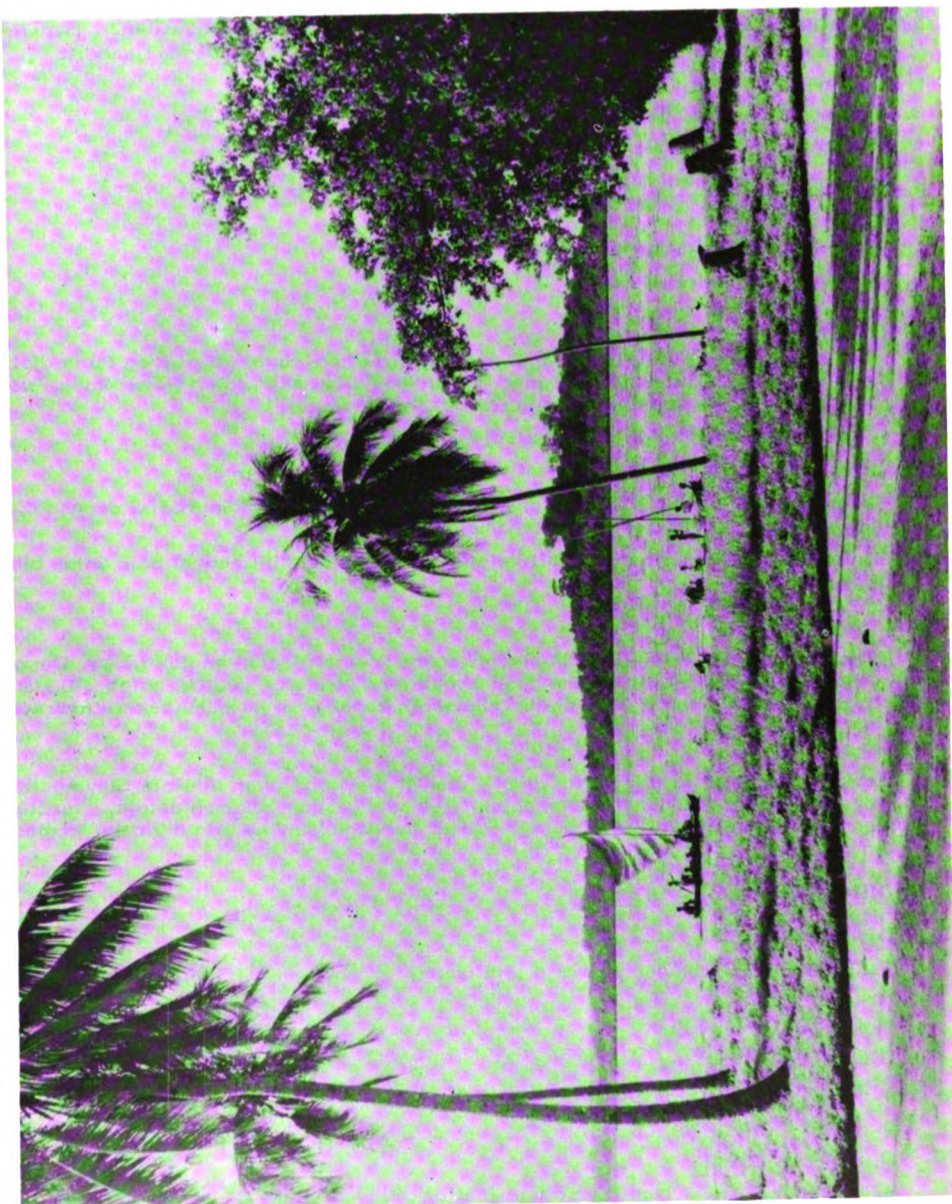
Djenis hutan didaerah ini :

1. Hutan tjampuran,
2. Hutan bakau,
3. Hutan lalang,
4. Hutan rotan,
5. Hutan djati,
6. dan lain<sup>2</sup>.

Sedjak tahun 1952 sd 1961 batas hutan tjadangan sudah dibuat sependjang 240 KM meliputi seluas hutan 10.000 HA.

Djuga sebahagian tanah kosong jang ditumbuhi lalang seluas 50 HA karena terbakar sekarang tinggal 15 HA jang ditanami djati dan Mahoni.

Sedjak tahun 1962 sd 1968, dinas Kehutanan tidak aktif dilapangan, karena ketiadaan biaja, dan pengutipan tjukai kaju (bunga kaju) tidak pernah didjalankan. Pada kwartal ke-empat 1968 sudah dimulai mengerdjakan reboisasi seluas 30 HA. Pembuatan tempat pesamaian kaju jang ditanam ialah :



Pemandangan indah di pulau Tello Ketjamatan Pulau Tello Kabupaten Nias. -

Kaju ombon ( *albizia falkata* ), kajunja baik untuk konstruksi ringan.

Kesulitan<sub>2</sub> :

1. Menurut tjabatatan tertanggal 9-12-1926 No. 46a, 46b dan 46c luas hutan adalah 30.000 HA, kenjataan sekarang hanja tinggal 7.577 HA, maka untuk mengembalikan hal ini pada keadaan semula, mendapat beberapa kesulitan<sub>2</sub> jaitu pemindahan penduduk dari tanah<sub>2</sub> jang sudah dilindungi dan pembiajaannja.
2. Kesulitan alat<sub>2</sub> pengangkutan.
3. Kekurangan tenaga teknik.
4. Kurangnja modal eksploitasi/explorasi.
5. Tidak adanja penjelidikan.

Tjara<sub>2</sub> mengatasi.

1. Dengan djalan memberi bantuan kenderaan.
2. Tenaga teknik dan modal.

h. Perkebunan.

Perkebunan<sub>2</sub> jang terdapat didaerah ini jaitu Kebun asing jang telah djatuh pada Negara (kebun vervallen) jang kemudian disewakan oleh Pemerintah Pusat (Menteri Agraria) kepada seorang Pengusaha Nasional.

1. Tojolawa luasnja 915 HA, hasil tiap tahun 5503,43 ton.
2. Tamio luasnja 16.000 m<sup>2</sup>, hasilnja tiap tahun 10 ton kopra.

Sekarang kedua perkebunan kelapa ini sudah ber-angsur<sub>2</sub> diperbaiki dengan djalan peremadjaan dan perluasan tanaman baru.

Menurut penjelidikan bahwa bibit kelapa di Tojolawa ini sangat baik untuk bibit unggul.

i. Distribusi.

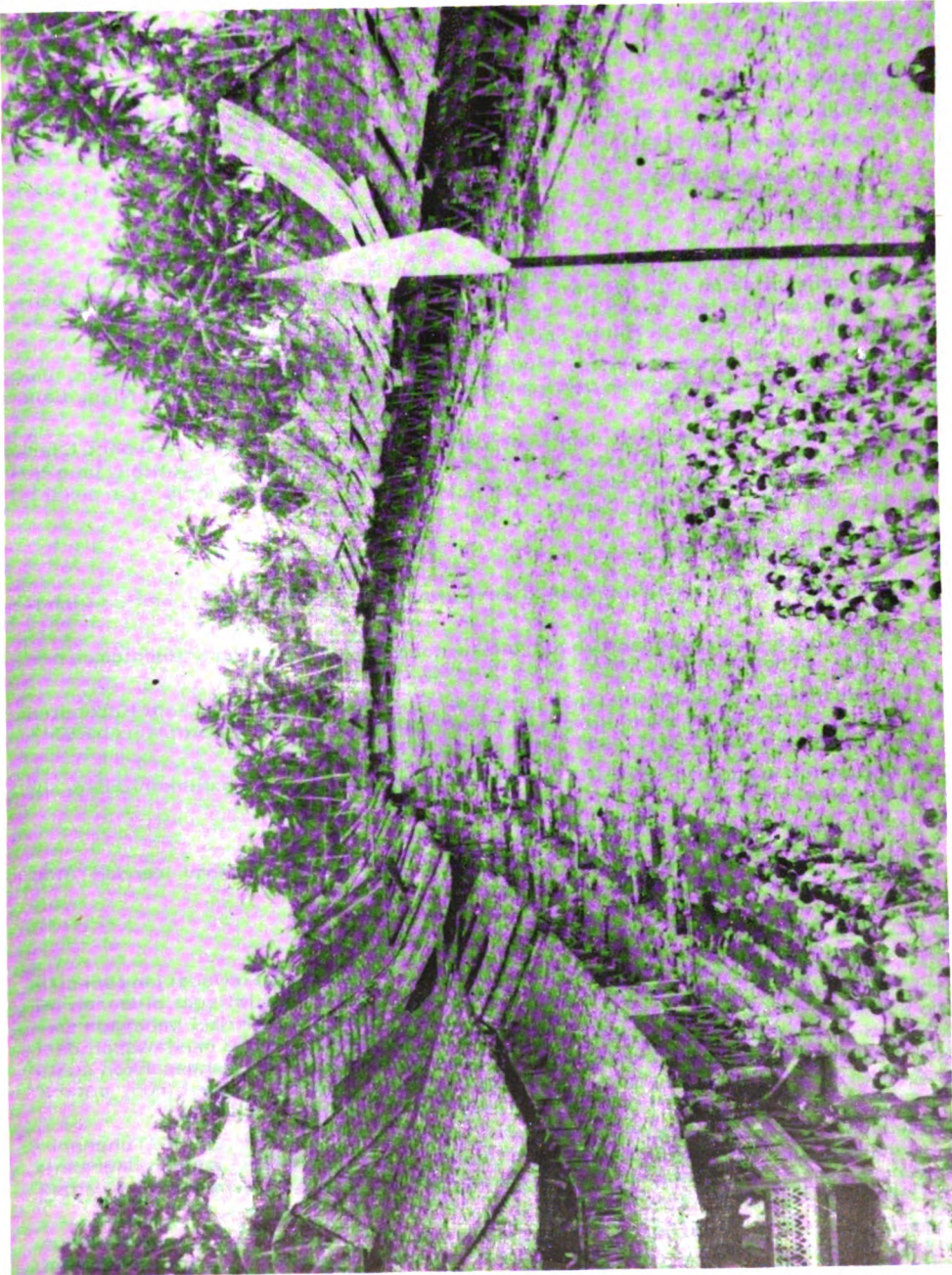
Bahan jang terachir di-distribusikan kepada rakjat adalah minjak tanah. Dengan minjak tanah ini melalui sistem djual bebas jang berlaku sedjak bulan Augustus jang lalu, maka bahan<sub>2</sub> jang di-distribusikan kepada rakjat sama sekali tidak ada.

j. Bank.

Bank<sub>2</sub> ada 2 buah jaitu : Bank Unit II dan III berkedudukan di-Kota Gunungsitoli. Peranan Bank ini didaerah Kabupaten Nias sangat besar manfaatnja, terutama membantu pengusaha<sub>2</sub>, baik dalam usaha perdagangan maupun dibidang kegiatan pertanian.

9. PENDIDIKAN :

1. Djumlah S.D. :
  - a. Djumlah S.D. Negeri/Swasta (setingkat) termasuk STK 303 buah
  - b. Djumlah muridnja 40.347 orang
2. Djumlah S.L.P. :
  - a. Djumlah S.L.P. Negeri/Swasta (setingkat) 23 buah
  - b. Djumlah muridnja 2.205 orang
3. Djumlah S.L.A. :
  - a. Djumlah S.L.A. Negeri/Swasta (setingkat) 8 buah
  - b. Djumlah muridnja 755 orang
4. Djumlah perguruan :
  - a. I.K.I.P. daerah 1 buah
  - b. Djumlah mahasiswa 72 orang



Perkampungan Rakjat di kampung BAO MATA LUO Ketj. Teluk Dalam Kab. Nias. -

**110. KEAGAMAAN :**

Penduduk daerah Kabupaten Nias memeluk beberapa agama :

1. Pemeluk agama Protestan	292.898 orang (87%)
2. Pemeluk agama Katholi	26.218 orang ( 6%)
3. Pemeluk agama I s l a m	25.965 orang (56%)
4. Pemeluk agama Hindu Bali	71 orang (0,02%)
5. Pemeluk agama Parbegu	(1,38%)

**111. PPARAWISATA :**

Dengan keputusan Lembaga keparawisataan Republik Indonesia, Daerah Nias termasuk sebagai salah satu daerah Tourist, karena di daerah ini banyak terdapat benda-benda kuno/bangunan yang sudah berumur lebih 200 tahun, yaitu di Bawomataluo (Ketjamatan Telukdalam) dan di Pulau Tello (Ketjamatan Pulau Batu).

Pada kedua daerah tersebut diatas, terdapat masing-masing dua buah rumah adat besar, dan merupakan suatu peninggalan penting bagi penelitian kebudayaan suku Nias, baik Etnografis dan anthropologis.

Tiap tahun banyak pengunjung dari luar daerah dan orang luar Negeri seperti Jerman, Belanda, Amerika, Djepang d.l.l. Dapat dijelaskan bahwa kesulitan yang dialami oleh Pemerintah daerah Kabupaten Nias, untuk lebih banyak menarik parawisata, ialah hubungan lalu lintas yang buruk.

**112. KESEDJAHTERAAN/SOSIAL.**

11. Mengusahakan peningkatan produksi dengan melalui pembangunan irrigation (pengairan).
22. Mengusahakan peremajaan dan perluasan tanaman bahan ekspor terutama penanaman pohon kelapa, karet, kopi tjengkeh dan lain-lain.
33. Mengusahakan perbaikan jalan terutama yang menghubungi ibu kota Kabupaten dengan Ketjamatan sampai ke-desa melalui pemanfaatan Peraturan Daerah PEM-DA Kabupaten Nias No. 3/1959 tentang wadajib kerdja.
44. Mengusahakan bantuan efektif bagi kemajuan perkembangan pendidikan di daerah Kabupaten Nias.
55. Pembangunan Gedung IKIP di Gunung Sitoli.
66. Keadaan sosial penduduk terutama dalam lapangan sosial ekonomi rendah atau berada didalam tingkat hidup yang sederhana.

**113. ADAT - ISTIADAT.**

Suku daerah Kabupaten Nias dapat dikatakan memiliki adat istiadat yang spesifik berbeda dengan daerah lain di Indonesia. Menurut sejarah adat istiadat di daerah ini pada zaman dulu, di tiap Daerah/Negeri yang merupakan gabungan dari beberapa Desa (kampung) dikepalai oleh seorang Si'ulu Tuhenori, dengan setjara musjawarah dari seluruh penduduk yang berada dalam daerah tersebut membuat dan mengesahkan suatu peraturan ( hukum adat ) yang merupakan suatu pedoman yang mengatur hidup, antara lain dalam hal istiadat yang tidak dapat dirobah dan tidak boleh dilanggar.

Dijelaskan bahwa pada waktu mengadakan musjawarah itu dimana Si'ulu/Tuhenori mengundang seluruh penduduk dan Si'ulu/Tuhenori yang berdekatan dengan daerahnya dengan maksud untuk mengadakan pesta setjara besar dengan menjembelih ber-ratus ekor babi, untuk dimakan bersama.

Disamping mereka membuat/mengesahkan hukum adat, setjara musjawarah pula seluruh penduduk mengangkat Si'ulu/Tuhenori sebagai Kepala adat di daerah (Negeri) tersebut dengan resmi, dan memberikan suatu nama (gelar) sebagai nama kehormatan (kebesaran) umpamanya "BALUGU" dan lain-lain.

Tetapi kemudian, karena adanya pengaruh<sup>2</sup> dari luar ter-lebih<sup>2</sup> pada zaman Pemerintahan Belanda, sedikit demi sedikit hukum<sup>2</sup> adat tersebut dapat diperlunak tetapi tidak menjimpang dari ketentuan<sup>2</sup> dasar jang ada. Dapat dikatakan bahwa adanya hukum adat di daerah ini sangat bermanfaat dan berguna jang dapat menanamkan dan mempererat rasa sosial, tanggung djawab bersama dalam hubungan kemasjarakatan.

Hal ini dapat dilihat dalam pergaulan sehari<sup>2</sup> antara lain didalam mengadakan pesta<sup>2</sup> jang diatur menurut adat oleh ketua<sup>2</sup> adat, dan djuga dalam hal<sup>2</sup> perkawinan dimana oleh pihak lelaki meminang seorang gadis sampai berlangsungja perkawinan dengan melalui beberapa sjarat<sup>2</sup> jang diatur menurut hukum adat. -

-----ooOoo-----





**PIMPINAN DAN STAFF**

pada rapat "chekking" terakhir dengan Kepala<sup>2</sup>  
Dinas/Djawatan serta pedjabat<sup>2</sup> Kantor Gubernur  
Kepala Daerah Prop. Sumatera Utara, di Medan,  
tanggal 3 Februari 1969. -

dari kiri ke kanan:

1. Drs. Mangasi Pasaribu
2. Drs. Ingan Purba
3. Res. Chr. Lumbangaol    sbg. Pimpinan. -
4. Bup. Kantor Tarigan    "    Wki. Pimpinan. -
5. Pth. J. S. L. Tobing

**ANGGOTA STAF PANITIA ALMANAK PEMDA S.U. 1969. -**



**Patih M. I. R. PANGARIBUAN B. A.**



**C. FEBER PURBA B. A.**



**ANGGOTA STAF PANITIA ALMANAK PEMDA S.U. 1969. -**



**Bupati F. BATUBARA**



**Patih ZAINUL ARIFIN NASUTION**

## PENUTUP

Demikianlah Almanak Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Utara Tahun 1969 ini disusun dan disadjikan oleh suatu Panitia dengan dibantu oleh beberapa tenaga2 jang tidak dapat dilupakan, yakni para djuru ketik jang telah menumpahkan tenaganja siang dan malam, begitu djuga djuru2 gambar jang semuanja ini dikepalai/dipimpin oleh sdr. Adenan Ramlan. -

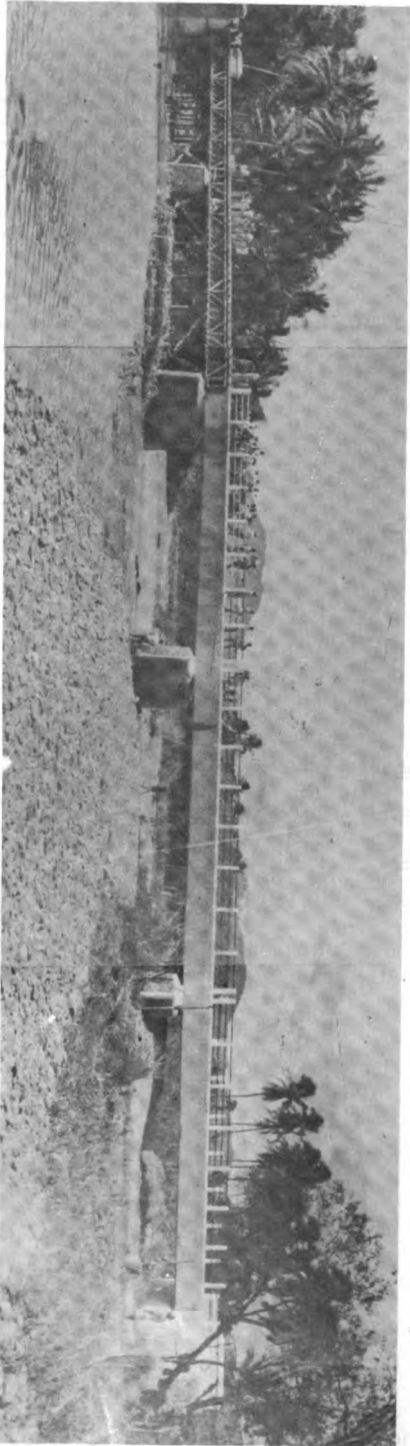
Adapun susunan Panitia Almanak Pemda S. U. thn. 1969 adalah sebagai berikut ini :

1. PIMPINAN : RESIDEN CHR. Lumban Gaol.  
( Kepala Inspektorat Pemerintahan dan Keuangan Daerah Propinsi Sumatera Utara ).
2. WAKIL PIMPINAN : BUPATI KANTOR TARIGAN.  
( Kepala Biro Pengawasan Pemerintahan ).
3. PIMPINAN PERUMUS : Drs. INGAN PURBA.  
( Kepala Bagian Penelitian-Research dan Development Biro Pengawasan Pemerintahan ).
4. STAF : J. S. LUMBANTOBING.
5. STAF : M. I. R. PANGARIBUAN B. A.
6. STAF : ZAINAL ARIFIN NST S. H.
7. STAF : C. FEBER PURBA B. A.
8. STAF : Drs. M. PASARIBU.
9. STAF : F. BATUBARA.
10. TATA-USAHA : ADENAN RAMELAN.
11. PHOTOGRAPHER : S. M. MUNTHE.
12. PHOTOGRAPHER : N. TARIGAN.
13. PHOTOGRAPHER : NIKMAT.
14. PHOTOGRAPHER : "MARI" KABANDJAHE.

MEDAN AWAL TAHUN 1969. -

-----ooOoo-----

1220



Djembatan beton " AEK SIHAPAS " di Tapanuli Selatan jang baru selesai dibangun. -